KOTA BOGOR

# PEMERINTAH KOTA BOGOR

TAHUN 2020

DR. H. BIMA ARYA SUGIARTO
WALIKOTA BOGOR

Drs. H. DEDIE A. RACHIM, M.A.
WAKIL WALIKOTA BOGOR

# LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN

## WALIKOTA BOGOR

## TAHUN 2019

# KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kami bersyukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas selesainya penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Wali Kota Bogor Tahun 2019. Proses penyusunan telah melalui tahapan penyusunan yang berlangsung lancar, sehingga kami dapat menyampaikan LKPJ Kota Bogor Tahun 2019 kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bogor sesuai batas waktu yang telah ditetapkan.

Menjadi kewajiban Pemerintah Kota Bogor untuk menyusun, menyampaikan dan mempertanggungjawabkan seluruh substansi LKPJ Tahun 2019 kepada DPRD Kota Bogor, sesuai ketentuan yang tertuang di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah kepada Pemerintah, pada pasal 19 ayat (1) dijelaskan lebih lanjut bahwa Kepala Daerah menyampaikan LKPJ kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam rapat paripurna yang dilakukan 1 (satu) tahun paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Buku laporan ini terdiri atas 5 bab, masing-masing adalah bab Pendahuluan, bab Penjabaran APBD, bab Hasil Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Daerah, bab Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan, dan terakhir Penutup.

Pada keseluruhan bab tersebut diuraikan tentang kebijakan pembangunan Kota Bogor tahun 2019 yang mengacu pada RPJMD Kota Bogor Tahun 2015 - 2019, realisasi APBD Kota Bogor Tahun 2019, pelaksanaan dan hasil dari upaya menangani 6 Urusan Wajib Pelayanan Dasar 18 urusan wajib bukan pelayanan dasar, 6 urusan pilihan, Urusan Pemerintahan Daerah Fungsi Penunjang dan Urusan Pemerintahan Umum serta penanganan kegiatan tugas pembantuan.

Kami menyadari sepenuhnya, bahwa sebagaimana yang tertuang di dalam laporan ini, masih banyak kelemahan dan kekurangan pada upaya kami mengatasi begitu banyak permasalahan yang muncul di dalam pengelolaan pemerintahan daerah di Kota Bogor. Namun demikian isi laporan ini hendaknya dapat ditelaah dan dikaji secara mendalam serta dikritisi secara proporsional.

Dengan demikian, kami akan mendapatkan berbagai bahan masukan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas kinerja Pemerintah Kota Bogor dalam mengelola penyelenggaraan pemerintah daerah sesuai azas otonomi daerah, serta untuk terus mendorong terwujudnya tatanan kehidupan masyarakat warga Kota Bogor yang lebih baik.

Berbagai sukses dan capaian-capaian yang telah diraih itu, tentunya tidak terlepas dari kerjasama yang terbangun antara Pemerintah Kota Bogor dengan berbagai instansi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan berbagai elemen masyarakat. Dengan demikian, kepada semua pihak yang telah mengulurkan kerjasama kami ucapkan terimakasih dan kami sampaikan penghargaan atas segala perhatian dan dukungan yang telah diberikan.

Akhirnya, kami sampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota Bogor Tahun 2019 kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bogor. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala selalu membimbing dan melindungi kami semua dalam menjalankan tugas dan kewajiban yang telah diamanahkan.

Wassalam

Bogor, Maret 2020

WAKIL WALIKOTA BOGOR,

**Drs. H. DEDIE A RACHIM. M.A**

# DAFTAR ISI

**HALAMAN**

**KATA PENGANTAR…….…… I**

**BAB I PENDAHULUAN…..……..…….. I-1**

A. DASAR HUKUM……...…… I-2

B. VISI DAN MISI KEPALA DAERAH….……..…… I-3

C. TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI……. I-8

D. PRIORITAS DAERAH……. I-18

E. DATA UMUM DAERAH……... I-26

1. KONDISI GEORAFIS DAERAH……...…… I-26
2. KONDISI DEMOGRAFIS……..…… I-27
3. KONDISI EKONOMI……..…… I-28
   a. Potensi Unggulan Daerah…….…….. I-29
   b. Pertumbuhan Ekonomi / PDRB…….……. I-30

**BAB II PENJABARAN APBD…….. II-3**

A. Kebijakan Umum Anggaran…….…….. II-1
   1. Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan Daerah…… II-6
   2. Kebijakan Umum Anggaran Belanja Daerah……..... II-9
   3. Kebijakan Pembiayaan Daerah…….. II-13

B. Kebijakan Akuntansi…… II-13

C. Pengelolaan Pendapatan Daerah……..…….. II-16
   1. Pendapatan Asli Daerah……. II-16
   2. Dana Perimbangan…….. II-21
   3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah……. II-21

D. PENGELOLAAN BELANJA DAERAH……. II-23
   1. Belanja Tidak Langsung……... II-23
   2. Belanja Langsung…….. II-26

E. PEMBIAYAAN…….. II-28
   1. Penerimaan Pembiayaan……. II-28
   2. Pengeluaran Pembiayaan…… II-29

**BAB III HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH…….. III-1**

**A. URUSAN WAJIB BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR …….... III-1**

1. Urusan Pendidikan……..…….. III-1
2. Urusan Kesehatan……. III-33
3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang…….. III-142
4. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman. III-192
5. Urusan Ketentraman dan Ketertiban serta Perlindungan Masyarakat…….…….. III-218
6. Urusan Sosial ……..…….. III-247

**B. URUSAN WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR III-260**

1 Urusan Tenaga Kerja……..…….. III-260
2 Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak…….…… III-288
3 Urusan Pangan…….. III-302
4 Urusan Pertanahan…….……..... III-342
5 Urusan Lingkungan Hidup……..…..... III-345
6 Urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil... III-416
7 Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa ……..... III-429
8 Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana……... III-443
9 Urusan Perhubungan……..…….. III-460
10 Urusan Komunikasi dan Informatika……..…… III-501
11 Urusan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (UKM)… III-521
12 Urusan Penanaman Modal……...…… III-550
13 Urusan Kepemudaan dan Olahraga……..…… III-560
14 Urusan Statistik……..…… III-570
15 Urusan Persandian…… III-571
16 Urusan Kebudayaan……..……... III-573
17 Urusan Perpustakaan……..…… III-594
18 Urusan Kearsipan……..…… III-605

**C. URUSAN PILIHAN YANG DILAKSANAKAN…… III-611**
1. Urusan Kelautan dan Perikanan……..…… III-611
2. Urusan Pariwisata……..……..… III-622
3. Urusan Pertanian……..……. III-651
4. Urusan Industri……..…… III-705
5. Urusan Perdagangan…… III-710
6. Urusan Transmigrasi……. III-724

**D. URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH FUNGSI PENUNJANG …….…. III-729**
1. Fungsi Administrasi Pemerintahan…….…… III-729
2. Fungsi Pengawas……..…… III-829
3. Fungsi Keuangan ……..…… III-852
4. Fungsi Kepegawaian ……..……. III-899
5. Fungsi Penelitian Dan Pengembangan ……..…….. III-910
6. Fungsi Perencanaan ……..……. III-913

**E. URUSAN PEMERINTAHAN UMUM…… III-937**
1. Kesatuan Bangsa Dan Politik…… III-937

**F. PELAKSANAAN PROGRAM PRIORITAS KOTA BOGOR III-941**
1. Penanggulangan Kemiskinan ..... III-941
2. Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) ..... III-968
3. Penataan Transportasi Dan Angkutan Umum…….. III-974
4. Penataan Ruang Publik, Pedestrian,Taman dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Lainnya. ..... III-983
5. Transformasi Budaya dan Reformasi Birokrasi……. III-996

**G. BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD)……. III-1014**
1. Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor ..... III-1014
2. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Pakuan Kota Bogor ..... III-1029
3. PD. Pasar Pakuan Jaya ..... III-1043
4. PD. Jasa Trasportasi ..... III-1050

**H. TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRPD TAHUN ANGGARAN 2019……... III-1054**

**BAB IV CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN dan PENUGASAN…… IV-1**

A. TUGAS PEMBANTUAN YANG DITERIMA……. IV-1

B. TUGAS PEMBANTUAN YANG DIBERIKAN…….. IV-1

**BAB V PENUTUP…….....…… V-1**

A. Penyelenggaraan Pemerintahan Umum …… V-1

1. Kerjasama Antar Daerah…….. V-1
2. Kerjasama Daerah Dengan Pihak Ketiga…….. V-6

B. Penghargaan Kota Bogor Tahun 2019…… V-11

C. Inovasi Kota Bogor Tahun 2019…… V-16

# DAFTAR TABEL


| | | |
|---|---|---|
| 1.1 | Luas Wilayah, Jumlah Penduduk,dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bogor | I-28 |
| 1.2 | Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Bogor Menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018 (Persentase) | I-30 |
| 1.3 | Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bogor Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan (2010) Tahun 2013- 2017 (miliar Rupiah) | I-31 |
| 1.4 | Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Kota Bogor Tahun 2013-2017 (Juta Rupiah) | I-31 |
| 2.1 | Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2019 | II-30 |
| 3.1 | Capaian RPJMD pelaksanaan Program Pendidikan Usia Dini | III-1 |
| 3.2 | Capaian RPJMD pelaksanaan Program Wajib Belajar Pendidikan 9 Tahun | III-2 |
| 3.3 | Capaian RPJMD Program Manajemen Layanan Pendidikan | III-12 |
| 3.4 | Penerima Bantuan Operasional Sekolah | III-14 |
| 3.5 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Mutun Pendidik dan Tenaga Kependidikan | III-25 |
| 3.6 | Hasil Lomba Guru SMP Berprestasi Tingkat Kota Bogor Tahun 2019 | III-30 |
| 3.7 | Hasil Lomba Kepala SMP Berprestasi Tingkat Kota Bogor Tahun 2019 | III-30 |
| 3.8 | Hasil Lomba OGN Guru SMP | III-30 |
| 3.9 | Hasil Lomba Guru PKn | III-31 |
| 3.10 | Capaian RPJMD Program Pendidikan Non Formal | III-31 |

3.11 Capaian RPJMD Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin III-34

3.12 Jumlah Kunjungan dan Pembiayaan Pengguna SKTM / Jamkesda di Puskesmas Tahun 2019 III-34

3.13 Data Pelayanan Kesehatan di Puskesmas bagi Pengguna Jaminan SKTM / Jamkesda Tahun 2019 III-35

3.14 Jumlah Kunjungan dan Pembiayaan Pengguna Jaminan SKTM / Jamkesda di Rumah Sakit Tahun 2014-2019 III-35

3.15 Diagnosa /Penyakit Rawat Inap Terbanyak di Rumah Sakit Tahun 2019 III-36

3.16 Kasus High Risk & High Cost Tahun 2019 III-36

3.17 Capaian RPJMD Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak III-40

3.18 Hasil Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak Tahun 2017 – 2019 III-42

3.19 Capaian RPJMD Program Pelayanan Kesehatan Anak Balita III-43

3.20 Capaian RPJMD Program Upaya Kesehatan Masyarakat III-44

3.21 Capaian Pelayanan Kesehatan Remaja Tahun 2017 – 2019 III-55

3.22 Capaian Prevalensi Penyakit Tidak Menular (PTM) III-57

3.23 Capaian Kegiatan Orientasi Program PTM dan Kesehatan Jiwa bagi Kader Posbindu Tahun 2017-2019 III-58

3.24 Capaian Kegiatan Deteksi Dini FR PTM bagi masyarakat umum dan OPD Tahun 2017 – 2019 III-59

3.25 Capaian Kegiatan Deteksi Dini FR PTM bagi masyarakat umum dan OPD Tahun 2017 – 2019 III-59

3.26 Capaian tenaga terlatih kesehatan jiwa Tahun 2017 – 2019 III-60

3.27 Capaian Kegiatan Bimbingan Teknik Ke Posbindu PTM Tahun 2017 – 2019 III-60

| | | |
|---|---|---|
| 3.28 | Capaian Kegiatan Bimbingan Teknik Rumah Sakit Tahun 2017 – 2019 | III-61 |
| 3.29 | Capaian Kegiatan Workshop Kesehatan Jiwa bagi Paramedis Tahun 2017 – 2019 No Uraian Tahun 2017 Tahun 2 | III-61 |
| 3.30 | Penerima Alat Kesehatan dan Bahan Habis Pakai (BHP) Puskesmas Tahun 2019 | III-63 |
| 3.31 | Capaian RPJMD Program Pelayanan Kesehatan Lansia | III-64 |
| 3.32 | Capaian RPJMD Program Perbaikan Gizi Masyarakat | III-66 |
| 3.33 | Hasil Kegiatan Pemberian PMT Bumil KEK Tahun 2019 | III-68 |
| 3.34 | Capaian RPJMD Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular | III-69 |
| 3.35 | Capaian Indiaktor Sasaran, dan Indikator Program Tahun 2018 – 2019 | III-71 |
| 3.36 | Capaian Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2018 – 2019 | III-72 |
| 3.37 | Waktu pelaksanaan Sosialisasi Penyakit Menular di Pondok Pesantren Tahun 2019 | III-77 |
| 3.38 | Capaian RPJMD Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya | III-89 |
| 3.39 | Capaian Program dan Sasaran Pengembangan SIK Tahun 2017-2019 | III-90 |
| 3.40 | Capaian RPJMD Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan Tahun 2019 | III-96 |
| 3.41 | Daftar Rekapitulasi Jumlah Pembinaan Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta Tahun 2019 | III-98 |
| 3.42 | Capaian Program dan sasaran Kegiatan Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah Tahun 2018-2019 | III-101 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.43 | Capaian RPJMD Program Pengawasan Obat dan Makanan | III-102 |
| 3.44 | Rincian Cakupan Pembinaan Keamanan Pangan IRTP Tahun 2017-2019 | III-103 |
| 3.45 | Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pengendalian Obat dan Makanan Tahun 2017-2019 | III-104 |
| 3.46 | Capaian Sasaran Program Pengadaan Obat-Obatan Tahun 2018-2019 No. Indikator Kinerja Tahun 2018 Tahun 2019 Target (%) Capaian | III-105 |
| 3.47 | Capaian Kegiatan Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan | III-106 |
| 3.48 | Hasil Kegiatan Pelaksanaan DAK Fisik Kesehatan Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Kefarmasian (Biaya Umum) | III-106 |
| 3.49 | Capaian RPJMD Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat | III-107 |
| 3.50 | Capaian 10 Indikator PHBS RT Tahun 2016 – 2019 | III-107 |
| 3.51 | Target dan Realisasi Institusi yang menerapkan KTR Tahun 2017 s/d 2019 | III-115 |
| 3.52 | Hasil Sidak KTR Tingkat Kota Bogor Tahun 2015-2019 | III-117 |
| 3.53 | Hasil Sidang Tipiring PERDA KTR Tahun 2015-2019 | III-117 |
| 3.54 | Capaian Strata UKBM Tahun 2017 – 2019 | III-119 |
| 3.55 | Capaian RPJMD Program Pengembangan Lingkungan Sehat | III-121 |
| 3.56 | Data Hasil Inspeksi Sanitasi Tempat Pengolahan Makanan Tahun 2017-2019 | III-122 |
| 3.57 | Hasil Pemeriksaan Laboratorium pada 20 Jasa Boga Tahun 2019 | III-123 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.58 | Data Hasil Pemeriksaan Mutu Makanan Jajanan Anak Sekolah Tahun 2019 | III-124 |
| 3.59 | Hasil pemeriksaan laboratorium pada 60 Depot Air Minum Tahun 2019 | III-125 |
| 3.60 | Jumlah Dokter RSUD Kota Bogor Tahun 2019 | III-128 |
| 3.61 | Jumlah Kapasitas Tempat Tidur RSUD Kota Bogor Tahun 2019 | III-128 |
| 3.62 | Jenis Pelayanan RSUD Kota Bogor Tahun 2019 | III-129 |
| 3.63 | Layanan Unggulan RSUD Kota Bogor Tahun 2019 | III-130 |
| 3.64 | Jumlah Tenaga Dokter Spesialis RSUD Tahun 2019 | III-130 |
| 3.65 | Capaian RPJMD Realisasi Indikator Kinerja Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Tahun 2019 | III-132 |
| 3.66 | Rincian BOR RSUD Kota Bogor Tahun 2019 | III-132 |
| 3.67 | Tabel Persentase Realisasi Fisik tahun 2019 | III-133 |
| 3.68 | Tabel Persentase Realisasi Alkes Tahun 2019 | III-134 |
| 3.69 | Pengadaan Alat Kesehatan RSUD Kota Bogor (DBHCHT 2019) | III-136 |
| 3.70 | Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB-Pelayanan Kesehatan Rujukan | III-137 |
| 3.71 | Pengadaan Alat Kesehatan dan Prasarana Penunjang Pelayanan Kesehatan (sisa DBCHT s.d 2018) | III-139 |
| 3.72 | Realisasi Indikator Kinerja Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin Tahun 2019 | III-139 |
| 3.73 | Realisasi BOR Kelas III Tahun 2019 | III-140 |
| 3.74 | Ketersediaan Tempat Tidur di RSUD Kota Bogor Tahun 2019 | III-141 |
| 3.75 | Realisasi Indikator Kinerja Program Pengembangan Layanan Unggulan Tahun 2019 | III-141 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.76 | Jumlah Pasien Layanan Unggulan Tahun 2019 | III-142 |
| 3.77 | Capaian RPJMD Program Pembangunan jalan dan Jembatan | III-143 |
| 3.78 | Data Hasil kegiatan | III-143 |
| 3.79 | Capaian RPJMD Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan | III-146 |
| 3.80 | Data Hasil Capaian Kegiatan | III-146 |
| 3.81 | Data Hasil Capaian Kegiatan | III-147 |
| 3.82 | Data Capaian Hasil Kegiatan | III-149 |
| 3.83 | Data Capaian Hasil Kegiatan | III-151 |
| 3.84 | Data Capaian Hasil Kegiatan | III-152 |
| 3.85 | Data Capaian Hasil Kegiatan | III-154 |
| 3.86 | Data Capaian Hasil Kegiatan | III-155 |
| 3.87 | Capaian RPJMD Program Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong | III-156 |
| 3.88 | Data Capaian Hasil Kegiatan | III-157 |
| 3.89 | Capaian RPJMD Program Pembangunan Prasarana Pedestrian dan Pesepeda | III-159 |
| 3.90 | Data Capaian Hasil Kegiatan | III-160 |
| 3.91 | Data Capaian Hasil Kegiatan | III-161 |
| 3.92 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan | III-161 |
| 3.93 | Data Kegiatan Pengujian Core Drill Tahun 2019 | III-162 |
| 3.94 | Daftar Pemeliharaan Alat Berat Tahun 2019 | III-162 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.95 | Capaian RPJMD Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya | III-163 |
| 3.96 | Data Capaian Hasil Kegiatan | III-164 |
| 3.97 | Data Capaian Hasil Kegiatan | III-165 |
| 3.98 | Matrik Capaian RPJMD Tahun 2019 Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya | III-165 |
| 3.99 | Hasil kegiatan | III-166 |
| 3.100 | Data Capaian Hasil Kegiatan | III-167 |
| 3.101 | Data Capaian Hasil Kegiatan | III-170 |
| 3.102 | Data Capaian Hasil Kegiatan | III-172 |
| 3.103 | Capaian RPJMD Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah | III-173 |
| 3.104 | Data Capaian Hasil Kegiatan | III-178 |
| 3.105 | Data Capaian Hasil Kegiatan | III-178 |
| 3.106 | Data Capaian Hasil Kegiatan | III-179 |
| 3.107 | Data Capaian Hasil Kegiatan | III-182 |
| 3.108 | Capaian RPJMD Program Perencanaan Tata Ruang Dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | III-185 |
| 3.109 | Capaian RPJMD Program Perencanaan Tata Ruang | III-187 |
| 3.110 | Detail Alokasi PSU | III-187 |
| 3.111 | Detail Penyerahan PSU | III-188 |
| 3.112 | Capaian RPJMD Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang | III-189 |
| 3.113 | Detail Pemberian Surat Teguran | III-190 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.114 | Detail Pemantauan IMB | III-190 |
| 3.115 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Penataan Ruang | III-191 |
| 3.116 | Capaian RPJMD Program Lingkungan Sehat Pemukiman Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | III-192 |
| 3.117 | Data Capaian Hasil Kegiatan | III-194 |
| 3.118 | Data Capaian Hasil Kegiatan Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah II | III-195 |
| 3.119 | Data Capaian Hasil Kegiatan Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah III | III-197 |
| 3.120 | Data Perbaikan Sarana Umum di Lokasi Binaan P2WKSS, Lomba Kelurahan, Lomba Kinerja Kecamatan dan Lomba POSYANDU | III-198 |
| 3.121 | Data Pembangunan Sarana Prasarana Permukiman Pada Kawasan Permukiman Padat Kumuh | III-199 |
| 3.122 | Data Pembangunan/Perbaikan Sarana dan Prasarana Perumahan Tidak Tertata | III-200 |
| 3.123 | Data Penanganan Fisik Dampak Kejadian Bencana | III-201 |
| 3.124 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Utilitas Perkotaan | III-206 |
| 3.125 | Pemasangan PJU Tahun 2019 | III-208 |
| 3.126 | Pemeliharaan PJU Tahun 2019 | III-209 |
| 3.127 | Capaian RPJMD Program Pengelolaan Areal Pemakaman | III-209 |
| 3.128 | Capaian RPJMD Program Penataan dan Pengaturan Bangunan Gedung | III-211 |
| 3.129 | Capaian RPJMD Program Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan Jasa Konstruksi | III-213 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.130 | Capaian RPJMD Program Tanggap Darurat Bencana Daerah | III-216 |
| 3.131 | Data Capaian Hasil Kegiatan | III-217 |
| 3.132 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Kamtrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal | III-219 |
| 3.133 | Pelaksanaan kegiatan PHBN Tahun 2019 | III-220 |
| 3.134 | Pembinaan Perlindungan Masyarakat | III-221 |
| 3.135 | Pelaksanaan Monitoring Razia Anjal dan Gepeng Tahun 2019 | III-221 |
| 3.136 | Pembinaan Masyarakat dan PKL Tahun 2019 | III-222 |
| 3.137 | Kegiatan Satpol PP Goes to School | III-224 |
| 3.138 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran | III-236 |
| 3.139 | Kejadian Kebakaran di Kota Bogor Tahun 2019 | III-238 |
| 3.140 | Capaian program Tanggap Darurat Bencana Daerah | III-238 |
| 3.141 | Rekaitulasi kejadian bencana per kecamatan tahun 2019 | III-239 |
| 3.142 | Capaian RPJMD Program pemulihan pasca bencana | III-241 |
| 3.143 | Capaian RPJMD Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan korban bencana alam | III-242 |
| 3.144 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penanggulangan Bencana | III-246 |
| 3.145 | Capaian RPJMD Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Lainnya | III-247 |
| 3.146 | Jumlah KSM yang terbantu dari Tahap I s/d Tahap IV Tahun 2019 | III-248 |
| 3.147 | Dari Hasil Penyaluran Di Tahun 2019 Dari Januari Sampai Dengan Desember 2019 | III-249 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.148 | Data Jumlah E Warong Kube Jasa Untuk Melayani KPM Penerima Bansos Bpnt Tahun 2019 | III-250 |
| 3.149 | Capaian RPJMD Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial | III-254 |
| 3.150 | Capaian RPJMD Program Pembinaan Panti Asuhan /Panti Jompo | III-25 |
| 3.151 | Tabel Capaian Kinerja Program Pembinaan Anak Terlantar (RPJMD 2015 – 2019) | III-257 |
| 3.152 | Penanganan Anak Terlantar dan Proses Adopsi Anak Terlantar | III-257 |
| 3.153 | Capaian RPJMD Program Pembinaan Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma | III-258 |
| 3.154 | Capaian RPJMD Program Pembinaan eks Penyandang Penyakit Sosial | III-259 |
| 3.155 | Jumlah Tenaga Kerja Asing | III-260 |
| 3.156 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Kesempatan Kerja | III-260 |
| 3.157 | Perusahaan yang mengikuti Kegiatan Bursa Kerja Expo Tahun 2019 | III-261 |
| 3.158 | Pengunjung Bursa Kerja Expo yang mendaftar ke Perusahaan Tahun 2019 | III-262 |
| 3.159 | Daftar Kegiatan Pemberian Kerja Sementara Tahun 2019 | III-263 |
| 3.160 | Hasil Yang di Capai di Kelurahan Bantarjati | III-263 |
| 3.161 | Hasil Yang di Capai di Kelurahan Tanah baru | III-264 |
| 3.162 | Hasil yang di capai kegiatan penyuluhan bimbingan jabatan dan Pembinaan Bursa Kerja Khusus | III-266 |
| 3.163 | Daftar PPTKIS Kota Bogor | III-268 |
| 3.164 | Penyerapan Tenaga Kerja Tahun 2019 | III-268 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.165 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja | III-268 |
| 3.166 | Data Peserta yang mengikuti Pelatihan | III-269 |
| 3.167 | Jumlah Peserta dan Kelurahan yang mengikuti Pelatihan Keterampilan Berbasis Masyarakat (KKMiskin) | III-272 |
| 3.168 | Nama Instruktur yang melatih | III-272 |
| 3.169 | Jadwal Kegiatan Pelatihan | III-272 |
| 3.170 | Daftar Nama Peserta yang mengikuti Pelatihan Pemagangan | III-273 |
| 3.171 | Peserta yang direkrut dalam kegiatan Pemagangan | III-275 |
| 3.172 | Materi yang diberikan dalam kegiatan Lembaga Latihan Swasta | III-276 |
| 3.173 | Materi dan narasumber kegiatan Bimtek | III-277 |
| 3.174 | Daftar nama dan LPK yang hadir | III-277 |
| 3.175 | Daftar Peserta Pelatihan Produktivitas | III-278 |
| 3.176 | Jadwal Pelaksanaan | III-279 |
| 3.177 | Daftar Nama Narasumber | III-279 |
| 3.178 | Daftar Nama Peserta keterampilan berbasis penempatan | III-280 |
| 3.179 | Daftar Nama Narasumber | III-281 |
| 3.180 | Capaian RPJMD Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan | III-281 |
| 3.181 | Tempat dan Waktu Pelaksanaan | III-282 |
| 3.182 | Capaian RPJMD Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak | III-289 |
| 3.183 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan | III-296 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.184 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan | III-300 |
| 3.185 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Ketahanan Pangan | III-302 |
| 3.186 | Jumlah Stok Beras di Kelompok Lumbung Pangan Masyarakat (KLPM) Tahun 2019 | III-304 |
| 3.187 | Hasil Penilaian Lomba Kantin Sekolah Sehat Tk. SD | III-323 |
| 3.188 | Hasil Penilaian Lomba Kantin Sekolah Sehat Tk. SLTP | III-323 |
| 3.189 | Daftar Sekolah Sasaran Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah | III-335 |
| 3.190 | Daftar Sekolah Sasaran Sosialisasi dan Gerakan Memasyaratkan Konsumsi Sayur dan Buah | III-330 |
| 3.191 | Capaian RPJMD Program Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan | III-342 |
| 3.192 | Capaian RPJMD Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan | III-345 |
| 3.193 | Capaian RPJMD Program Perbaikan, Optimalisasi, dan Pemeliharaan Fungsi TPA | III-349 |
| 3.194 | Indikator Program Peningkatan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R | III-351 |
| 3.195 | Capaian RPJMD Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup | III-355 |
| 3.196 | Pengujian dan Analisa Kualitas Air Sungai dan Situ | III-356 |
| 3.197 | Perhitungan Mutu Air Sungai dengan Indeks Pencemaran di Kota Bogor Semester II 2019 dibandingkan dengan Semester I Tahun 2019 | III-357 |
| 3.198 | Perhitungan Indeks Kualitas Air dengan Metode Indeks Pencemar Di Kota Bogor Tahun 2019 | III-359 |
| 3.199 | Pengujian air situ di 3 (tiga) situ | III-161 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.200 | Hasil Perhitungan Status Mutu Air dengan Metode Storet dan Indeks Pencemaran (IP) Air Situ Kota Bogor Semester II Tahun 2019 dibandingkan dengan Semester I Tahun 2019 | III-362 |
| 3.201 | Lokasi Sampling Pengujian dan Analisa Kualitas Air Limbah Semester II Tahun 2019 | III-363 |
| 3.202 | Lokasi pengujian dan Analisa Kualitas Udara Ambien | III-369 |
| 3.203 | Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambien, Kebauan dan Kebisingan | III-370 |
| 3.204 | Hasil Pengujian Sampel Udara Ambien Secara Passive Sampler | III-371 |
| 3.205 | Hasil Peritungan IKU Kota Bogor | III-372 |
| 3.206 | Lokasi Sampling Pengujian dan Analisa Kualitas Tanah Tahun 2019 | III-374 |
| 3.207 | Data UKL-UPL menggunakan Sistem OSS | III-377 |
| 3.208 | Data AMDAL menggunakan Sistem OSS | III-379 |
| 3.209 | Capaian RPJMD Program Perlindungan dan Konservasi Sumberdaya Alam | III-383 |
| 3.210 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan | III-384 |
| 3.211 | Capaian RPJMD Program Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim | III-386 |
| 3.212 | Capaian RPJMD Program Kemitraan Lingkungan Hidup | III-388 |
| 3.213 | Capaian RPJMD Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau | III-395 |
| 3.214 | Data Kegiatan Pemangkasan Pohon Rawan Tumbang | III-408 |
| 3.215 | Data Hasil pemeriksaan kesehatan batang masing-masing individu pohon | III-409 |
| 3.216 | Rekapitulasi Pemeriksaan per Ruas Jalan | III-416 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.217 | Capaian RPJMD Program Penataan administrasi Kependudukan | III-417 |
| 3.218 | Pelayanan Perekaman, KTP-EL, dan KIA Tahun 2019 | III-418 |
| 3.219 | Pelayanan Pembuatan SKTT Orang Asing Tahun 2019 | III-418 |
| 3.220 | Pelayanan Pelayanan Kartu Keluarga Tahun 2019 | III-418 |
| 3.221 | Data RW Percontohan mendukung pelaksanaan #Gis | III-419 |
| 3.222 | Pelayanan Pindah dan datang tahun 2019 | III-420 |
| 3.223 | Hasil data LAMPID Tk. Kota Tahun 2019 | III-420 |
| 3.224 | Pelayanan Pencatatan Sipil bidang perkawinan Tahun 2019 | III-421 |
| 3.225 | Pelayanan Pencatatan Sipil bidang Akta Kelahiran Tahun 2019 | III-422 |
| 3.226 | Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran usia 0 - 18 Tahun | III-422 |
| 3.227 | Penjilidan Buku Register Tahun 2019 | III-423 |
| 3.228 | Data Kematian berdasarkan hasil monitoring Tahun 2019 | III-424 |
| 3.229 | Pelayanan Pencatatan sipil bidang Akta Kematian | III-425 |
| 3.230 | Jadwal Penyuluhan dan Sosialisasi Administrasi Kependudukan | III-426 |
| 3.231 | Hasil IKM per unsur pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor | III-428 |
| 3.232 | Capaian RPJMD Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Kelurahan | III-429 |
| 3.233 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Kelurahan | III-434 |
| 3.234 | Capaian RPJMD Program Keluarga Berencana | III-444 |
| 3.235 | Cakupan Akseptor Aktif dan Akseptor Baru Berdasarkan Alat Kontrasepsi Tahun 2017 dan 2018 | III-445 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.236 | Cakupan Peserta Program Keluarga Berencana (KB) Tahun 2018 dan 2019 | III-446 |
| 3.237 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Ketahanan dan Pemberdayaan Keluarga | III-452 |
| 3.238 | Jadwal Penilaian Kesrak PKK-KKBPK Kesehatan Tingkat Kota Bogor Tahun 2019 | III-454 |
| 3.239 | Pencapaian Pembentukan Kelompok Ketahanan Keluarga Tahun 2018 dan 2019 | III-459 |
| 3.240 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Aksesibilitas Pelayanan Jasa Transportasi TA. 2019 | III-460 |
| 3.241 | Pemasangan Fasilitas Parkir pada Badan Jalan | III-461 |
| 3.242 | Rekomendasi Penghapusan Pangkalan Becak Yang Sudah Tidak Beroperasi | III-464 |
| 3.243 | Pelanggaran lalu lintas | III-467 |
| 3.244 | Pengadaan Fasilitas Perlengkapan Jalan | III-475 |
| 3.245 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Pelayanan Angkutan TA. 2019 | III-478 |
| 3.246 | Jumlah Penumpang Bus Sekolah Tahun 2019 | III-484 |
| 3.247 | Jumlah Penumpang Bus Wisata Tahun 2019 | III-485 |
| 3.248 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi TA. 2019 | III-485 |
| 3.249 | Realisasi Pemasangan Rambu – Rambu | III-486 |
| 3.250 | Realisasi Pengadaan – Pengecatan Marka Jalan | III-487 |
| 3.251 | Realisasi Pengadaan Pemasangan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) TA. 2019 | III-487 |
| 3.252 | Realisasi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan TA. 2019 | III-488 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.253 | Peralatan Uji Mekanik | III-494 |
| 3.254 | Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Tahun 2019 | III-494 |
| 3.255 | Rekapitulasi Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Tahun 2019 | III-495 |
| 3.256 | Realisasi Pengadaan – Pemasangan Alat Pengendali & Pengaman Pemakai Jalan TA. 2019 | III-497 |
| 3.257 | Lokasi Pemasangan Cermin Tikungan TA. 2019 | III-497 |
| 3.258 | Capaian RPJMD Program PengembanganTransportasi Yang Ramah Lingkungan TA. 2019 | III-497 |
| 3.259 | Lokasi Uji Petik Emisi Gas Buang Kendaraan Non Umum | III-498 |
| 3.260 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Kompetensi SDM Transportasi TA. 2019 | III-498 |
| 3.261 | Peserta Sosialisasi/Penyuluhan DARTIBLANTAS dan Kampanye Keselamatan | III-499 |
| 3.262 | Capaian RPJMD Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa | III-501 |
| 3.263 | Rekapitulasi Penggunaan Bogor Green Room pada Ruang Paseban Sri Bima Tahun 2019 | III-510 |
| 3.264 | Hasil Pemenang Lomba Pembuatan Alat Peraga e-Learning bagi guru Sekolah Dasar/SD | III-518 |
| 3.265 | Capaian Indikator Kinerja Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi | III-520 |
| 3.266 | Capaian RPJMD Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang kondusif | III-521 |
| 3.267 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi | III-523 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.268 | Capaian RPJMD Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah | III-540 |
| 3.269 | Capaian RPJMD Program Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima | III-542 |
| 3.270 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Daya Saing Penanaman Modal | III-550 |
| 3.271 | Tolak Ukur Kinerja, Target Kinerja, Realisasi dan Capaian | III-551 |
| 3.272 | Indikator, Target, Realisasi dan Capaian | III-552 |
| 3.273 | Indikator, Target, Realisasi dan Capaian | III-555 |
| 3.274 | Indikator, Target, Realisasi dan Capaian | III-556 |
| 3.275 | Indikator, Target, Realisasi dan Capaian | III-556 |
| 3.276 | Indikator, Target, Realisasi dan Capaian | III-557 |
| 3.277 | Indikator, Target, Realisasi dan Capaian | III-557 |
| 3.278 | Indikator, Target, Realisasi dan Capaian | III-558 |
| 3.279 | Indikator, Target, Realisasi dan Capaian | III-559 |
| 3.280 | Indikator, Target, Realisasi dan Capaian | III-560 |
| 3.281 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan | III-560 |
| 3.282 | Juara Gebyar Sumpah Pemuda | III-562 |
| 3.283 | Juara Pemilihan Pemuda Pelopor | III-562 |
| 3.284 | Capaian RPJMD Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga | III-563 |
| 3.285 | Perolehan Piala Liga Pendidikan Indonesia (LPI) | III-563 |
| 3.286 | Perolehan Medali dalam Kegiatan POPWIL | III-565 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.287 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olahraga | III-566 |
| 3.288 | Capaian RPJMD Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa | III-570 |
| 3.289 | Capaian RPJMD Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa | III-571 |
| 3.290 | Capaian RPJMD Program | III-573 |
| 3.291 | Capaian RPJMD Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan | III-594 |
| 3.292 | Jumlah Pengunjung pada Perpustakaan Keliling tahun 2019 | III-595 |
| 3.293 | Jumlah Pengunjung pada Perpustakaan Umum tahun 2019 | III-596 |
| 3.294 | Jumlah Anggota Perpustakaan Selama Tahun 2019 | III-597 |
| 3.295 | Kunjungan Sekolah ke Perpustakaan Umum pada Tahun 2019 | III-598 |
| 3.296 | Pengadaan Buku 2019 | III-603 |
| 3.297 | Statistik Koleksi Perpustakaan Daerah Kota Bogor s/d Tahun 2019 | III-603 |
| 3.298 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Umum Daerah | III-604 |
| 3.299 | Capaian RPJMD Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan | III-605 |
| 3.300 | Daftar Perangkat Daerah yang Melaksanakan Pemusnahan Arsip | III-605 |
| 3.301 | Daftar Perangkat Daerah yang Melaksanakan Pemindahan Arsip | III-606 |
| 3.302 | Capaian RPJMD Program Penyelamatan dan Pelestarian Arsip Daerah | III-609 |
| 3.303 | Perangkat Daerah yang Dilakukan Penelusuran Arsip Autentik | III-609 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.304 | Perangkat Daerah yang Menyerahkan Arsip Statis | III-610 |
| 3.305 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan | III-611 |
| 3.306 | Capaian RPJMD Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan | III-617 |
| 3.307 | Capaian RPJMD Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata | III-623 |
| 3.308 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan | III-651 |
| 3.309 | Capaian RPJMD Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Zoonosis dan Penyediaan Pangan Hewani sesuai Kriteria Aman, Sehat, Utuh, dan Hala | III-685 |
| 3.310 | Jumlah Sampel Pemeriksaan | III-697 |
| 3.311 | Jenis Sampel Pemeriksaan berdasarkan uji laboratorium | III-697 |
| 3.312 | Capaian RPJMD Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan | III-700 |
| 3.313 | Capaian RPJMD Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah | III-706 |
| 3.314 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri | III-709 |
| 3.315 | Capaian RPJMD Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan | III-710 |
| 3.316 | Data IKM Penerima HKI | III-711 |
| 3.317 | Data SPBU yang dilakukan Ukur Ulang | III-715 |
| 3.318 | Data Agen Gas LPG yang dilakukan Ukur Ulang | III-715 |
| 3.319 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri | III-717 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.320 | Penetapan Harga Operasi Pasar | III-720 |
| 3.321 | Capaian RPJMD Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor | III-722 |
| 3.322 | Capaian RPJMD Program Pembinaan dan Penempatan Transmigrasi | III-725 |
| 3.323 | Pelaksanaan Sosilaisasi Transmigrasi Tahun 2019 | III-725 |
| 3.324 | Capaian RPJMD Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan | III-731 |
| 3.325 | Penyusunan Produk Hukum Tahun 2019 | III-733 |
| 3.326 | Sosialisasi Produk Hukum Daerah | III-734 |
| 3.327 | Capaian RPJMD Program Penegakan Hukum Dan Penerapan HAM | III-734 |
| 3.328 | Capaian RPJMD Program Kerja Sama Pembangunan | III-736 |
| 3.329 | Capaian RPJMD Program Pengembangan Kapasitas Kecamatan dan Kelurahan | III-739 |
| 3.330 | Capaian RPJMD Program Penguatan Akuntabilitas Kinerja | III-743 |
| 3.331 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik | III-749 |
| 3.332 | Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2019 | III-749 |
| 3.333 | Rincian Penerima Manfaat Hibbah Bansos 2019 | III-759 |
| 3.334 | Jumlah Database terinput di SAHABAT tahun 2019 | III-751 |
| 3.335 | Capaian RPJMD Program Penataan Tata Laksana | III-763 |
| 3.336 | Capaian RPJMD Program Pengendalian Pembangunan | III-763 |
| 3.337 | Capaian RPJMD Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | III-771 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.338 | Capaian RPJMDProgram Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan. | III-778 |
| 3.339 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pengadaan Barang dan Jasa | III-782 |
| 3.340 | Capaian RPJMD Program Penerapan Reformasi Birokrasi | III-792 |
| 3.341 | Capaian RPJMD Program Penataan Sistem Manajemen Aparatur | III-792 |
| 3.342 | Target dan Realisasi Penataan Sistem Manajemen Aparatur | III-793 |
| 3.343 | Capaian RPJMD Program Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan | III-794 |
| 3.344 | Capaian RPJMD Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan | III-795 |
| 3.345 | Capaian RPJMD Program Pemberdayaan Lembaga Sosial | III-797 |
| 3.346 | Capaian RPJMD Program Kerjasama Informasi dengan Media Massa | III-803 |
| 3.347 | Rekapitulasi Kegiatan Dialof Interaktif dan ILM | III-805 |
| 3.348 | Capaian RPJMD Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa | III-806 |
| 3.349 | Capaian RPJMD Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi | III-808 |
| 3.350 | Media Sosial Pemerintah Kota Bogor | III-811 |
| 3.351 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah | III-811 |
| 3.352 | Jenis Bencana di Kota Bogor | III-819 |
| 3.353 | Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial dan Hibah di Kota Bogor Tahun 2019 | III-820 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.354 | Pelaksanaan STQ di 6 (enam) Kecamatan | III-821 |
| 3.355 | Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Sarana dan Prasarana Lingkungan Kelurahan | III-822 |
| 3.356 | Data Pembangunan/Perbaikan Sarana dan prasarana Lingkungan kelurahan | III-823 |
| 3.357 | Data Pembangunan Sarana dan prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat | III-824 |
| 3.358 | Pelaksanaan penataan PKL di 6 Kecamatan | III-824 |
| 3.359 | Pelayanan Perizinan IMB pada 6 Kecamatan se Kota Bogor | III-825 |
| 3.360 | Target dan realisasi pendataan dan pembinaan UMKM | III-825 |
| 3.361 | Data Pokmas 3R dan Bank Sampah se Kota Bogor | III-827 |
| 3.362 | Pelaksanaan Sekolah Ibu Tingkat Kota Bogor 2019 | III-828 |
| 3.363 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH | III-829 |
| 3.364 | Level kapabilitas APIP Pemerintah Kota Bogor | III-830 |
| 3.365 | Level Maturitas SPIP | III-830 |
| 3.366 | Level Maturitas SPIP Pemerintah Kota Bogor | III-831 |
| 3.367 | Rekapitulasi hasil survey eksternal | III-833 |
| 3.368 | Rekapitulasi hasil Penilaian akhir pada Lembar Kertas Evaluasi (LKE) Zona integritas (ZI) menuju WBK | III-833 |
| 3.369 | Komponen dan sub-komponen penilaian atas kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi | III-836 |
| 3.370 | Nilai akhir pencapaian komponen pengungkit dan hasil pada PMRB Pemerintah Kota Bogor Tahun 2019 | III-837 |
| 3.371 | Hasil APIP Kota Bogor | III-848 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.372 | Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Audiitor (PAK-JFA) | III-849 |
| 3.373 | Capaian RPJMD Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah | III-852 |
| 3.374 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Pengelolaan Aset Daerah | III-856 |
| 3.375 | Capaian RPJMD Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah | III-863 |
| 3.376 | Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Bogor Tahun 2019 | III-863 |
| 3.377 | Target dan Realisasi PAD 2019 | III-864 |
| 3.378 | Target dan Realisasi Uraian Pajak Daerah 2019 | III-864 |
| 3.379 | Target dan Realisasi Kegiatan Penertiban Pajak Daerah 2019 | III-866 |
| 3.380 | Target dan Realisasi Kegiatan Verifikasi dan Penghitungan Pajak Daerah | III-871 |
| 3.381 | Realisasi Penerimaan Pajak Daerah | III-873 |
| 3.382 | Hasil Pendataan dan Penjaringan Wajib Pajak Daerah Lainnya | III-874 |
| 3.383 | Hasil Verifikasi Piutang Kecamatan Bogor Selatan | III-875 |
| 3.384 | Hasil Verifikasi Piutang Kecamatan Bogor Barat | III-876 |
| 3.385 | Hasil Verifikasi Piutang Kecamatan Bogor Utara | III-876 |
| 3.386 | Hasil Verifikasi Piutang Kecamatan Bogor Tengah | III-876 |
| 3.387 | Hasil Verifikasi Piutang Kecamatan Tanah Sareal | III-876 |
| 3.388 | Hasil Uji Potensi | III 887 |
| 3.389 | Hasil Uji Potensi | III-888 |
| 3.390 | Hasil Uji Potensi | III-888 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.391 | Hasil Uji Potensi | III-889 |
| 3.392 | Hasil Uji Potensi | III-889 |
| 3.393 | Hasil Uji Potensi | III-889 |
| 3.394 | Hasil Uji Potensi | III-890 |
| 3.395 | Hasil Uji Potensi | III-890 |
| 3.396 | Hasil Uji Potensi | III-890 |
| 3.397 | Hasil Uji Potensi | III-891 |
| 3.398 | Hasil Uji Potensi | III-891 |
| 3.399 | Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan | III-896 |
| 3.400 | Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan | III-896 |
| 3.401 | Pajak Daerah Lainnya | III-897 |
| 3.402 | Hasil Survey Wajib Pajak Daerah Non PBB dan BPHTB | III-898 |
| 3.403 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur | III-899 |
| 3.404 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH | III-903 |
| 3.405 | Capaian RPJMD Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur | III-903 |
| 3.406 | Capaian RPJMD Program Penelitian Pengembangan | III-910 |
| 3.407 | Capaian RPJMD Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam | III-913 |
| 3.408 | Capaian RPJMD Program Perencanaan Pembangunan Daerah | III-916 |
| 3.409 | Capaian RPJMD Program Perencanaan Sosial Budaya | III-924 |
| 3.410 | Capaian RPJMD Program Kerjasama Pembangunan | III-930 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.411 | Capaian RPJMD Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi | III-933 |
| 3.412 | Capaian RPJMD Program Pengendalian Pembangunan | III-936 |
| 3.413 | Capaian RPJMD Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan | III-937 |
| 3.414 | Capaian RPJMD Program Pendidikan Politik Masyarakat | III-939 |
| 3.415 | Capaian RPJMD Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan | III-940 |
| 3.416 | Capaian Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin | III-943 |
| 3.417 | Capaian Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin | III-945 |
| 3.418 | Capaian Program Upaya Kesehatan Masyarakat | III-946 |
| 3.419 | Capaian Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya | III-948 |
| 3.420 | Capaian Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit | III-949 |
| 3.421 | DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB | III-949 |
| 3.422 | Pengadaan Alat Kesehatan dan Prasarana Penunjang Pelayanan | III-950 |
| 3.423 | Capaian Program Perbaikan Gizi Masyarakat | III-951 |
| 3.424 | Capaian Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak | III-952 |
| 3.425 | Capaian RPJMD Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun | III-953 |
| 3.426 | Capaian Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja | III-955 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.427 | Capaian Program Peningkatan Kesempatan Kerja | III-957 |
| 3.428 | Capaian Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan | III-958 |
| 3.429 | Capaian Program Lingkungan Sehat Perumahan | III-959 |
| 3.430 | Capaian Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Lainnya | III-961 |
| 3.431 | Capaian Program Pembinaan eks Penyandang Penyakit Sosial (eks narapidana, psk, narkoba dan penyakit sosial lainnya) | III-963 |
| 3.432 | Capaian Program Pembinaan Anak Terlantar | III-964 |
| 3.433 | Capaian Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial | III-965 |
| 3.434 | Capaian Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan | III-966 |
| 3.435 | Capaian Kinerja RPJMD program Penataan dan Pemberdayaan PKL | III-971 |
| 3.436 | Capaian Program Peningkatan Kamtrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal | III-973 |
| 3.437 | Target Capaian Kinerja Program Penanganan Transportasi dan Angkutan Umum | III-983 |
| 3.438 | Capaian RPJMD Program Pembangunan Prasarana Pedestrian dan Pesepeda | III-990 |
| 3.439 | Target Capaian Kinerja Pembangunan Program Penanganan Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kota | III-995 |
| 3.440 | Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2019 | III-997 |
| 3.441 | Target Capaian Kinerja Pembangunan Program Transformasi Budaya dan Reformasi Birokrasi Tahun 2019 | III-1013 |
| 3.442 | Ikhtisar Data Realisasi Keuangan Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2015 - 2019*) | III-1015 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.443 | Rasio Keuangan Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2015 - 2019*) | III-1015 |
| 3.444 | Target dan Realisasi Neraca Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019 | III-1020 |
| 3.445 | Realisasi Laba/Rugi Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019*) | III-1021 |
| 3.446 | Target dan Realisasi Rasio Tingkat Kesehatan Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019 | III-1022 |
| 3.447 | Target dan Realisasi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019 | III-1023 |
| 3.448 | Realisasi Pinjaman Yang Diterima Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019*) | III-1024 |
| 3.449 | Target dan Realisasi Pemenuhan Penyertaan Modal Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019 | III-1025 |
| 3.450 | Target dan Realisasi Penyaluran Kredit Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019 | III-1026 |
| 3.451 | Target dan Realisasi Penempatan Pada Bank Lain Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019 | III-1027 |
| 3.452 | Target dan Realisasi Bagian Laba Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019 | III-1028 |
| 3.453 | Realisasi Penyaluran Dana CSR Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019*) | III-1028 |
| 3.454 | Sumber Air Baku & Kapasitas Produksi Air Bersih PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor Desember 2019 | III-1035 |
| 3.455 | Raihan Jumlah Sambungan Rumah (SR) Tahun 2014 s/d 2019 | III-1036 |
| 3.456 | Perkembangan Jumlah Pelanggan Per Zone Tahun 2014 s/d 2019 | III-1036 |

| | | |
|---|---|---|
| 3.457 | Perkembangan Jumlah Pelanggan Perkecamatan Tahun 2014 s/d 2019 | III-1037 |
| 3.458 | Jumlah Pelanggan Per Golongan Tarif Tahun 2014 s/d 2019 | III-1037 |
| 3.459 | Jumlah Pelanggan dan Cakupan Pelayanan Tahun 2014 s/d 2019 | III-1038 |
| 3.460 | Tingkat Kehilangan Air Tahun 2014 s/d 2019 | III-1038 |
| 3.461 | Pola Pemakaian Air Tahun 2014 s/d 2019 | III-1039 |
| 3.462 | Perolehan Laba dari Tahun 2014 s/d 2019 | III-1039 |
| 3.463 | Besaran Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2014 s/d 2019 | III-1040 |
| 3.464 | Progres Pekerjaan/Pembangunan yang dibiayai dari Hibah APBN | III-1043 |
| 3.465 | Jumlah Kios dan Los | III-1045 |
| 3.466 | Laporan Laba Rugi (dalam rupiah) Untuk tahun yang berakhir pada Desember 2019 (Un-Audited) | III-1049 |
| 3.467 | Setoran Pajak Parkir Perumda Pasar Pakuan Jaya Kota Bogor (Dalam Rupiah) Per Desember 2019 | III-1049 |
| 3.468 | Relalisasi Penggunanaan Dana Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Perusahaan umum Daerah Pasar Pakuan Jaya Kota Bogor Per Desember 2019 | III-1050 |
| 3.469 | Rekapitulasi Pendapatan Operasional Transpkauan Koridor Barangangsiang-Bellanova (sentul city) periode 2019 | III-1051 |
| 3.470 | Rekapitulasi Pendapatan Operasional Transpakuan Koridor Baranangsiang-Sentul City (Jungle Land) Periode Juni s.d Agustus Tahun 2019 | III-1052 |
| 5.1 | Daftar Dokumen Kesepakatan Bersama | V-7 |

# DAFTAR GAMBAR

| | | |
|---|---|---|
| 3.1 | Lokasi penanganan bencana | III-216 |
| 3.2 | Penyerahan Piala Wahana Tata Nugraha | III-472 |

# BAB I
# PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan pelaksanaan otonomi daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta menciptakan pemerintahan yang bersih, bertanggung jawab, dan mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, maka sesuai amanah pasal 69 kepala daerah wajib melaporkan penyelenggaraan pemerintahan daerah, yang meliputi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ), dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahaan Daerah (RLPPD).

LKPJ merupakan laporan yang disampaikan oleh kepala daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang memuat hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menyangkut pertanggungjawaban kinerja yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran.

Pemerintah Kota Bogor, melalui LKPJ ini menyampaikan capaian hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, dan hasil pelaksanaan tugas pembantuan dan penugasan. LKPJ disusun berdasarkan pelaksanaan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan anggaran tahunan.

Sesuai amanah Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, hasil pembahasan LKPJ oleh DPRD menjadi bahan dalam penyusunan perencanaan pada tahun berjalan dan tahun berikutnya, penyusunan anggaran pada tahun berjalan dan tahun berikutnya, dan penyusunan Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah, dan/atau kebijakan strategis kepala daerah. Disamping itu, hasil LKPJ digunakan sebagai acuan Pemerintah Kota Bogor dalam melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap kegagalan dan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan.

## A. DASAR HUKUM

Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota Bogor Tahun 2019 ini disusun dengan mempertimbangkan dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950, tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan dalam Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014, tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 6 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor Tahun 2015-2019;
11. Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 120 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bogor Tahun 2019;

12. Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 34 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Lampiran Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 44 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Bogor Tahun 2019.

## B. VISI DAN MISI KEPALA DAERAH

Muatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bogor Tahun 2005-2025 mencantumkan 5 (lima) tahapan proses perencanaan pembangunan lima tahunan yang dalam mencapai perwujudan Visi Kota Bogor yaitu "Kota Jasa yang Nyaman dengan Masyarakat Madani dan Pemerintahan Amanah". Tolak ukur tercapainya Kota Bogor sebagai Kota Jasa yang nyaman dengan masyarakat madani dan pemerintahan amanah dalam 20 tahun mendatang diarahkan pada pencapaian sasaran-sasaran pokok sebagai berikut :

1. Berkembangnya perekonomian masyarakat dengan titik berat pada sektor jasa yang mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang ada;
2. Terwujudnya kota yang bersih, indah, tertib dan aman dengan sarana dan prasarana perkotaan yang memadai dan berwawasan lingkungan;
3. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia yang beriman, berketerampilan, sehat, cerdas dan sejahtera; dan
4. Terwujudnya pemerintahan kota yang efektif dan efisien serta menjunjung tinggi supermasi hukum.

Upaya perwujudan visi dan misi pembangunan jangka panjang Kota Bogor dilaksanakan secara bertahap dalam kerangka pembangunan jangka menengah, yang diukur dengan parameter peningkatan kualitas manusia melalui indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tahapan pembangunan jangka menengah daerah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. RPJMD Tahun Pertama (2005-2009) mengacu kepada Renstra Kota Bogor Tahun 2005-2009 yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2004, diarahkan kepada penataan transportasi, kebersihan, penanggulangan masalah kemiskinan dan penataan pedagang kaki lima;
2. RPJMD Tahun Kedua (2010-2014) mengacu kepada RPJMD Kota Bogor Tahun 2010-2014 yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5

Tahun 2010, diarahkan kepada penataan transportasi, kebersihan, penanggulangan masalah kemiskinan dan penataan pedagang kaki lima;

3. RPJMD Tahun Ketiga (2015-2019), mengacu kepada RPJMD Kota Bogor Tahun 2015-2019 yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 6 Tahun 2014, diarahkan kepada penataan transportasi dan angkutan umum, Penataan Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kota, Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL), Penataan ruang publik, pedestrian, taman dan Ruang Terbuka Hijau (RTH, Transformasi budaya dan reformasi birokrasi serta Penanggulangan Kemiskinan; dan
4. RPJMD Tahun Keempat (2020-2024), ditujukan untuk mewujudkan Kota Bogor sebagai Kota Ramah, diarahkan pada pemerataan pemenuhan akses layanan kebutuhan dasar masyarakat yang berkualitas, penguatan daya saing sumber daya manusia, percepatan pemerataan pembangunan infrastruktur dan pembangunan wilayah yang berkelanjutan, penguatan daya saing ekonomi ekonomi berbasis potensi lokal, dan penguatan reformasi birokrasi.

Berdasarkan RPJMD Kota Bogor Tahun 2015-2019, pembangunan difokuskan pada penuntasan 6 (enam) permasalahan yang dihadapi Kota Bogor yaitu:

1. Penataan transportasi dan angkutan umum;
2. Penataan pelayanan persampahan dan kebersihan kota;
3. Penataan dan pemberdayaan PKL;
4. Penataan ruang publik, pedestrian, taman dan Ruang TerbukaHijau (RTH) lainnya;
5. Transformasi budaya dan reformasi birokrasi; dan
6. Penanggulangan kemiskinan.

Masa pembangunan 5 (lima) tahun kedua ini (tahun 2015 – 2019), dilaksanakan dalam upaya semakin memperkuat landasan pembangunan sebagai bentuk konsistensi dan kontinuitas untuk mencapai tujuan akhir pembangunan Kota Bogor.

Adapun Visi Kota Bogor Tahun 2015-2019 adalah **“Kota Bogor yang nyaman, beriman dan transparan”** dengan pendekatan bahwa : visi di atas mengandung tiga kata kunci yaitu ***nyaman***, ***beriman*** dan ***transparan***. Pemaknaan tiga kata kunci tersebut secara lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

1. **Nyaman**

   Makna **Nyaman** merupakan kondisi yang dirasakan masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas, seperti bekerja, berusaha, belajar, tumbuh dan aktifitas-aktifitas lain yang dilakukan di dalam kota oleh setiap elemen masyarakat. Pada dasarnya kondisi tersebut dapat terpenuhi sedikitnya oleh tiga faktor. Faktor pertama terkait dengan kualitas lingkungan, yang mana kota dapat mencerminkan kondisi yang sehat dan bersih dengan tingkat pencemaran (meliputi air, tanah dan udara) dapat dikendalikan dengan baik. Kota yang nyaman adalah kota yang baik secara klimatik (iklim yang sejuk), indah secara visual, maupun secara aromatik. Kondisi fisik lingkungan yang baik, dicerminkan juga dari sisi ketersediaan fasilitas perkotaan yang memadai untuk seluruh warga termasuk anak, perempuan, lansia, dan difabel, ramah pengguna dengan akses yang mudah dalam mendukung aktifitas masyarakat menuju taraf kehidupan yang lebih baik. Faktor kedua kondisi nyaman juga harus dipenuhi dari sektor ekonomi seperti dunia usaha yg kondusif; kemudahan mendapat pekerjaan; dan berkembangnya ekonomi kreatif. Sedangkan faktor terakhir adalah berkaitan dengan kultur masyarakat yang baik. Kenyamanan didapat ketika warga juga merasa aman dengan kehidupan berbudaya yang tumbuh dilingkupi oleh modal sosial yang guyub.

2. **Beriman**

   Makna **Beriman**, diterjemahkan ke dalam berkembangnya aktivitas kehidupan beragama yang lebih bermakna. Hal ini merupakan perwujudan dari masyarakat yang memiliki nilai-nilai agama dan moral yang tidak hanya sebagai cerminan nilai pribadi, namun terimplementasikan ke dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama dan kepedulian terhadap lingkungan hidup yang dijadikan tempat tinggal dan berlangsungnya berbagai aktivitas. Harmonisasi pun tidak hanya terjadi diantara masyarakat saja, namun juga dengan lingkungannya. Selanjutnya perhatian terhadap generasi muda menjadi penting dalam menjamin terjaganya nilai dan norma ditengah gencarnya dampak negatif dari arus globalisasi.

3. **Transparan**

   Makna **Transparan**, lebih ditekankan pada proses berlangsungnya pemerintahan kota dalam mengefektifkan tugas dan fungsi, serta mengawal arah pembangunan kota ke depan. Transparansi menuntut kecakapan dan peran aktif pemerintah

dalam membuka diri, melayani, bekerja sama dengan berbagai pihak dalam melaksanakan program-program pembangunan, sehingga pemenuhan target pembangunan menjadi sebuah aksi kolaboratif bersama elemen masyarakat lain. Sebagai bagian dari transparansi, jalannya program-program pembangunan dapat diakses oleh masyarakat sehingga hak masyarakat atas informasi publik dapat terpenuhi.

Makna **Transparan** kemudian diartikan juga sebagai pemerintahan yang demokratis, yang mana pemerintah mampu menyerap aspirasi warganya. Selain itu, transparan mencerminkan penyelenggara pemerintahan yang bersih dan bebas KKN. Pada prosesnya pemerintahan juga mampu menerapkan *e-government* secara adil, tepat, efektif, dan terintegrasi.

Sebagai penjabaran dari Visi Pembangunan Kota Bogor 2015-2019 tersebut, dirumuskan misi-misi Kota Bogor sebagai berikut

***Misi Pertama : "Menjadikan Bogor kota yang cerdas dan berwawasan teknologi informasi dan komunikasi"***

Kota yang cerdas direpresentasikan oleh iklim lingkungan belajar yang tumbuh di tengah masyarakat. Hal ini diharapkan semakin berkembang dengan ketersediaan berbagai fasilitas yang mendorong kemudahan masyarakat untuk mengangkses pengetahuan, utamanya lewat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Masyarakat dapat mengakses informasi yang luas dan mendorong terjadinya proses pengambilan keputusan publik yang cerdas. Penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik dilakukan dengan basis Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi. Sistem Informasi Manajemen itu sekaligus menjadi *decision support system* sehingga proses pengambilan keputusan publik dapat dilakukan secara cerdas pula.

.***Misi Kedua : "Menjadikan Bogor kota yang sehat dan makmur''***

Kota yang sehat mencerminkan masyarakat dengan kemudahan terhadap akses layanan kesehatan. Layanan kesehatan yang memadai kemudian diimbangi pula oleh kesadaran masyarakat dalam berperilaku sehat, mulai dari lingkungan rumah tangga sampai lingkungan perkotaan. Masyarakat yang sehat mendorong masyarakat yang

lebih produktif sehingga masyarakat dapat memperoleh kesempatan berkarya secara maksimal. Kesempatan untuk berkarya inilah yang menjadi kunci menuju kemakmuran. Selain itu, ketersediaan barang-barang konsumsi yang terjangkau menjadi penunjang bagi kemakmuran sebuah kota.

***Misi Ketiga : "Menjadikan Bogor kota yang berwawasan lingkungan".***

Wawasan lingkungan bukan hanya menjadi upaya namun juga menjadi budaya bagi setiap elemen masyarakat. Penerapan *green city*, rendah karbon, ramah lingkungan, penanganan sampah, diinternalisasikan sebagai gaya hidup. Kota yang berwawasan lingkungan didukung pula oleh peraturan-peraturan dan kebijakan yang menjamin upaya pelestarian dapat berjalan seiring dengan pertumbuhan kota

***Misi Keempat : "Menjadikan Bogor sebagai kota jasa yang berorentasi pada kepariwisataan dan ekonomi kreatif"***

Masyarakat dengan individu-individu yang kreatif dapat menumbuhkan industri kreatif, yang pada akhirnya dapat bersinergi dalam mendukung tumbuhnya industri pariwisata. Masyarakat tersebut dapat tumbuh ditengah-tengah karakter kota yang kuat. Hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sehingga upaya mendesain kota harus dilakukan secara komprehensif untuk seluruh sudut kota. Lanskap kota yang berbudaya menguatkan citra kota yang kemudian menjadi aset dan juga identitas kota. Hal tersebut diikuti dengan berkembangnya proses-proses kreatif sehingga industri-industri kreatif dapat terus tumbuh.

***Misi Kelima : "Mewujudkan pemerintah yang bersih dan transparan"***

Pemerintah yang bersih merupakan pemerintah yang dapat menjamin tidak adanya praktek-praktek korupsi, kolusi dan nepotisme dalam perjalanan roda pemerintahan. Reformasi birokasi menjadi syarat dalam menjalankan roda pemerintahan. Pemerintah aktif membuka diri bagi masyarakat dan juga membuka peluang-peluang kerjasama dengan berbagai pihak. Pemenuhan hak masyarakat akan informasi publik menjadi bagian dari upaya transparansi. Selanjutnya sinergitas dilakukan guna menyatukan berbagai potensi dan stabilitas kebijakan demi kemajuan pembangunan kota.

***Misi Keenam : "Mengokohkan peran moral agama dan kemanusiaan untuk mewujudkan masyarakat madani"***

Peran moral agama dan kemanusiaan bukan hanya menjadi hal yang tumbuh dan mempengaruhi ranah individual saja, namun dapat menjadi nafas penggerak pembangunan kota. Kota berkembang dimana masyarakat hidup rukun dan damai. Setiap warga, kelompok, atau lembaga menjadi agen pembawa kedamaian dan penyadaran bagi sesama untuk menerapkan nilai moral, agama, dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.

## C. TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

Tujuan, sasaran dan strategi Pencapaian Misi 1 Kota Bogor adalah:

1. Meningkatkan implementasi e-government, dengan sasaran:
   a. Terwujudnya sistem pemerintahan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dengan strategi Optimalisasi penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mempermudah pertukaran data dan informasi serta proses komunikasi antar unit pemerintah. Untuk itu, dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terintegrasi antar OPD;
   b. Meningkatnya kualitas pelayanan publik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dengan strategi Meningkatkan penggunaanTeknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam memberikan pelayanan publik sehingga pelayanan dapat diberikan secara *online* yang cepat, mudah dantransparan. OPD-OPD yang ada didorong mengembangkan pelayanan semacam ini melalui pembuatan dan operasionalisasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terintegrasi; dan
   c. Meningkatnya akses masyarakat terhadap sistem informasi dan komunikasi, dengan strategi Meningkatkan akses terhadap internet dalam fungsi edukasi dan produktif di ruang publik, instansi pemerintah, dan lokasi strategis lainnya. Hal ini harus dibarengi dengan upaya *e-literacy* (melek internet) bagi masyarakat luas.

2. Menciptakan lingkungan belajar dengan modal sosial yang kuat, dengan sasaran:
   a. Berkembangnya minat baca dan belajar di masyarakat, dengan strategi menyusun dan mengembangkan beragam fasilitas baca dan perpustakaan serta lokasi khusus pasar buku murah untuk mempermudah akses masyarakat terhadap bahan bacaan; dan

b. Mengembangkan ruang kreasi, inovasi, dan berbagi untuk masyarakat, dengan strategi menyediakan ruang dan aktivitas yang dapat menumbuhkan aktivitas kreatif dan inovatif.

3. Mendorong proses pengambilan keputusan publik yang cerdas, dengan sasaran:
   a. Meningkatnya partisipasi masyarakat yang berkualitas dalam perencanaan pembangunan dengan strategi mengembangkan sistem perencanaan dan *monev* pembangunan yang meningkatkan kepedulian dan partisipasi publik terutama dalam proses pembangunan formal strategis. Perhatian perlu diberikan pada fenomena;
   b. Meningkatnya partisipasi masyarakat yang berkualitas dalam pelaksanaan pembangunan denga strategi "kelelahan berpartisipasi" (*participation fatigue*), dimana masyarakat jenuh untuk berpartisipasi akibat implementasi yang tidak sesuai dengan yang direncakanan. Fenomena ini dapat diminimalkan melalui sedikitnya dua cara yaitu (i) kejelasan anggaran yang disediakan, dan (ii) integrasi antara hasil Musrenbang Kelurahan, Kecamatan, dan Kota;
   c. Meningkatnya pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat dalam proses pembangunan;
   d. Tersedianya *baseline* data yang kuat, akurat dan mutakhir, dengan strategi Membangun sistem basis data antar instansi secara akurat dan terintegrasi yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan kebijakan publik yang andal. *Baseline* data ini harus diperankan sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan (*decision supporting system*) sehingga harus dapat menyajikan berbagai indikator pembangunan seperti pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM), pencapaian Indikator Kinerja Kunci (IKK), Indikator Kinerja Utama (IKU). Selain itu, perlu dikembangkan mekanisme untuk mengoptimalkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) sebagai bagian dari *baseline* data dan *decision supporting system;* dan

4. Mengembangkan kualitas dan pemerataan akses pendidikan dalam upaya mencetak generasi muda yang tangguh berkompeten, dengan sasaran:
   a. Berkembangnya kegiatan pendidikan yang mendukung kompetensi dan karakter, dengan strategi Mengembangkan pola pendidikan yang berlandaskan

pada nilai dan karakter disamping muatan akademik dan keterampilan. Selain nilai dan karakter yang bersifat universal, nilai dan karakter lokal juga perlu diperkuat sebagai tercermin dalam budaya dan kearifan tradisional yang ada;

b. Meningkatnya pemerataan akses dan kualitas pendidikan formal, non formal dan informal, dengan strategi Memeratakan akses pendidikan dan memenuhi standar kualifikasi pendidik dan lembaga pendidikan sehingga mampu mendorong lingkungan pendidikan yang lebih berkualitas; dan

c. Terciptanya generasi muda yang berprestasi, dengan strategi Memberikan pembinaan dan insentif dalam peningkatan prestasi kualitas pemuda dalam beragam bidang.

Tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian Misi 2 Kota Bogor adalah :

1. Meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat untuk hidup dan berperilaku sehat dengan sasaran sebagai berikut:
   a. Meningkatnya aksesibilitas masyarakat miskin terhadap layanan kesehatan, dengan strategi Mengembangkan program untuk meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap fasilitas kesehatan. Berbagai program ini haruslah inheren dengan program nasional khususnya BPJS;
   b. Menurunnya kasus penyakit menular, dengan strategi meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui perbaikan kualitas kesehatan keluarga dan penurunan penyakit menular;
   c. Meningkatnya kualitas kesehatan individu dan keluarga, dengan strategi Meningkatkan dan memperbaiki kualitas kesehatan individu dan keluarga dengan pengembangan program-program KB, dan program-program yang mengarah pada perbaikan kesehatan kelompok perempuan, anak, remaja, dan lansia;
   d. Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai perilaku bersih dan sehat bagi diri sendiri dan lingkungannya, dengan strategi Mengembangan program yang secara kontinyu memberikan perubahan kesadaran dan perilaku kesehatan masyarakat.

2. Meningkatkan kualitas permukiman, dengan sasaran :
   **a.** Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap pengelolaan air limbah yang layak;

**b.** Berkurangnya kawasan pemukiman kumuh;

**c.** Tersedianya pelayanan air minum yang memadai, dengan strategi menciptakan standar dan mengembangan kualitas permukiman yang sehat melalui perbaikan kualitas sanitasi, *redesign* permukiman kumuh, dan akses terhadap air minum yang layak.

3. Merevitalisasi ruang perkotaan yang lebih sehat dan nyaman untuk semua elemen masyarakat (termasuk anak, perempuan, lansia, dan difabel), dengan sasaran:

   **a.** Meningkatnya jumlah dan kualitas taman- taman kota sebagai ruang publik yang sehat, asri, aman, dan ramah pengguna; dan

   **b.** Terpenuhinya kebutuhan kelompok berkebutuhan khusus di ruang publik, dengan strategi Merevitalisasi taman-taman kota dengan peremajaan dan pemeliharaan tanaman, dan pengadaan fasilitas yang ramah anak, lansia, dan difabel. Selain itu, juga diupayakan penambahan taman-taman baru sehingga taman sebagai ruang publik dapat diakses secara lebih luas oleh masyarakat. Untuk itu pembangunan taman akan lebih mengutamakan pada perencanaan berbasis masyarakat. Hal ini dilakukan selain untuk menguatkan karakter Kota Bogor, juga dalam rangka pengayaan dan pemeliharaan jangka panjang taman-taman kota.

4. Meningkatkan Ketahanan Kelompok Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), dengan sasaran:

   a. Tertangani dan terfasilitasinya kelompok Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), dengan strategi menertibkan dan membina PMKS sehingga menjadi warga yang lebih produktif dan mandiri melalui beragam lembaga sosial yang ada serta program-program jangka pendek yang menekankan pada pembentukan mental hidup;

   b. Meningkatnya kesejahteraan keluarga dan kualitas hidup warga miskin, dengan sasaran melakukan pembinaan terhadap kelompok Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) sehingga menjadi warga yang lebih produktif dan mandiri melalui beragam lembaga sosial yang ada serta program- program jangka pendek yang menekankan pada peningkatan taraf hidup warga miskin dan kelompok Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS); dan

   c. Terwujudnya perlindungan perempuan dan anak terhadap tindak kekerasan

dengan strategi menciptakan lingkungan yang aman bagi perempuan dan anak melalui pembinaan, pengembangan sarana pengaduan serta penindakan yang tegas terhadap pelaku kekerasan.

5. Meningkatkan produktifitas dan akses masyarakat terhadap penghidupan yang layak, dengan sasaran:
   a. Meningkatnya kegiatan perekonomian dan aksesibilitas masyarakat terhadap lapangan dengan strategi Mengembangan sistem ketenagakerjaan terpadu melalui pengembangan keterampilan dan mental wirausaha serta sistem informasi kerja yang *up-to-date* dan iklim bekerja;
   b. Meningkatnya jiwa kewirausahaan dan iklim yang kondusif untuk berkreasi dan berusaha di masyarakat;
   c. Berkembangnya Agribisnis perkotaan, dengan strategi Mengembangkan pertanian dengan memanfaatkan lahan pertanian yang produktif untuk komoditas tanaman hias, ikan hias, dan pengembangan produk olahan; dan
   d. Terjaminya kualitas dan kebutuhan pangan masyarakat, dengan strategi Meningkatkan ketersediaan bahan pangan.

Tujuan, sasaran dan strategi dari pencapaian Misi 3 Kota Bogor adalah:

1. Meningkatkan kualitas penataan ruang, dengan Sasaran:
   a. Tersusunnya kebijakan penataan ruang yang berwawasan lingkungan;
   b. Meningkatnya implementasi rencana tata ruang dan kendali terhadap pemanfaatan ruang, dengan strategi mengimplementasikan penataan ruang secara tegas dengan mengembalikan kenyaman Kota Bogor melalui peran serta masyarakat dalam pengendalian;
   c. Meningkatnya luasan dan kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota, dengan strategi membebaskan sempadan sungai atau sumber air lainnya dan memanfaatan aset yang belum dioptimalkan serta mengoptimalisasikan fungsi Ruang Terbuka Hijau (RTH) eksisting; dan
   d. Tertatanya Pedagang Kaki Lima (PKL) serta pasar tradisional, dengan strategi menciptakan ruang ekonomi yang memfasilitasi ekonomi tradisional dan pentaan Pedagang Kaki Lima (PKL).

2. Meningkatkan kualitas daya dukung dan daya tampung lingkungan kota, dengan

sasaran:

a. Menurunnya tingkat pencemaran akibat aktivitas perkotaan, dengan strategi Mengimplementasikan regulasi standar kualitas pencemaran yang diiringi dengan perubahan sistem kota yang lebih ramah lingkungan;
b. Meningkatnya upaya pemulihan dan konservasi sumber daya alam, dengan strategi Memulihkan dan konservasi sumber daya alam dengan prioritas pada sumber air baku;
c. Terwujudnya penataan dan pelestarian Daerah Aliran Sungai (DAS), dengan strategi Mewujudkan kota *riverfront* melalui sterilisasi Daerah Aliran Sungai (DAS) dari aktivitas budidaya yang mengganggu. Memperlakukan dua sungai utama yang melalui Kota Bogor yaitu Ciliwung dan Cisadane sebagai *ecoregion* sehingga pengelolaannya harus dilaksanakan secara lintas daerah; dan
d. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan, dengan strategi Mewujudkan kota yang lebih ramah lingkungan dengan menekankan pada perubahan kesadaran dan perilaku masyarakat melalui pendidikan formal dan pembinaan secara kontinyu.

3. Mengembangkan transportasi kota yang mengutamakan angkutan umum massal, pejalan kaki dan pesepeda, dengan sasaran sebagai berikut:
   a. Terwujudnya sistem angkutan umum kota yang nyaman dan ramah lingkungan, dengan strategi mewujudkan sistem pergerakan yang efisien dan ramah lingkungan yang berdasarkan pada sistem angkutan massal yang memadai;
   b. Meningkatnya kualitas sarana prasarana pejalan kaki dan pengguna sepeda, dengan strategi peningkatan kenyamanan dalam berjalan kaki yang ramah bagi setiap kalangan. Model sarana pedestrian ideal yang dikembangkan bersama Program *Sustainable Urban Transport Improvement Project* (SUTIP GIZ) akan menjadi percontohan untuk dikembangkan selanjutnya. Pengembangan jalur pesepeda akan dimulai pada koridor jalan utama yang telah ada, kemudian dalam proses evaluasi akan dikembangkan jalur lain yang memadai; dan
   c. Berkurangnya kemacetan, dengan strategi menargetkan pengurangan jumlah kendaraan pribadi dengan meningkatkan pelayanan angkutan umum yang memadai disertai dengan evaluasi dan pengembangan kawasan parkir (*park on ride*). Pengadaan gedung parkir pada pusat kota akan memanfaatkan akuisisi lahan dan *land banking*. Upaya ini diiringi dengan peningkatan penggunaan

*non-motorized transport.*

4. Mendorong pembangunan kota yang tanggaprisiko bencana dan dampak perubahan iklim, dengan sasaran:
   a. Meningkatnya pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana;
   b. Meningkatnya tanggap darurat saat bencana;
   c. Meningkatnya pemulihan pasca bencana; dan
   d. Meningkatnya pengelolaan mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim, dengan stragi Mewujudkan masyarakat dan pemerintah yang siap-tanggap dalam menghadapi bencana di beberapa daerah prioritas. Selain itu, menjadikan Kota Bogor sebagai bagian dari komunitas internasionalyang secara bersama-sama mengurangi pemanasan global diantaranya melalui penghijauan kota, *green building*, dan partisipasinya dalam berbagai kampanye seperti *Earth Hour.*
5. Menerapkan pengelolaan sampah yang terpadu dan berkelanjutan, dengan sasaran:
   a. Meningkatnya pelayanan persampahan, dengan strategi meningkatkan pelayanan sampah melalui kerjasama antar daerah untuk Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) yang menerapkan sistem *sanitary landfill* serta pelayanan pengangkutan sampah;
   b. Meningkatnya Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), dengan strategi Mereduksi jumlah sampah yang diangkut melalui upaya 3R (*Reuse Reduce Recycle*) yang didasarkan pada penerapan teknologi dan perubahan kesadaran dan perilaku masyarakat khususnya di tingkat rumah tangga, RT, RW dan kelurahan. Maka dalam penenerapan budaya di masyarakat, peran dan kewenangan kecamatan akan lebih ditingkatkan. Pengembangan bank sampah dapat dikerjasamakan dengan pihak pemulung dengan memulai pada wilayah percontohan yang ditentukan; dan
   c. Internalisasi pengelolaan sampah sebagai bagian dari budaya hidup masyarakat.

Tujuan, sasaran dan strategi dari pencapaian Misi 4 Kota Bogor adalah

1. Menjadikan warisan budaya sebagai aset kota, dengan sasaran:
   a. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan warisan budaya, dengan strategi mendorong keaktifan beragam organisasi dan lembaga dalam

kegiatan pelestarian budaya baik yang bendawi maupun non bendawi;

b. Terpeliharanya kelestarian warisan budaya, dengan strategi Memperkuat upaya pelestarian warisan budayamelalui pembuatan regulasi, kemitraan antarpihak, dan sarana prasarana pendukung khususnya di kawasan cagar budaya; dan

c. Tersedianya kebijakan/peraturan daerah yang mengatur warisan budaya.

2. Menguatkan identitas dan citra kota bogor (*City Branding*), dengan sasaran:

a. Meningkatnya fungsi kawasan penyangga kebun raya secara fisik, visual dan ekologis, dengan strategi merencanakan kawasan penyangga Kebun Raya Bogor (KRB) sehingga pengembangan kawasan penyangga dapat kompatibel dengan keberadaan KRB. Membangun regulasi yang kokoh sehingga pengembangan kawasan penyangga sesuai dengan tema *Garden Compatible Development;*

b. Diterapkannya konsep perencangan kota *(urban design)*, termasuk *street furniture*, yang meningkatkan citra kota, dengan strategi membangun beragam tapak di Kota Bogor melalui konsep dan rancangan kota yang jelas dan mendukung imaji kota yang berdasarkan pada panduan rancang kota dan *City Branding;*

c. Dijadikannya Bogor sebagai pusat pengetahuan dan penelitian bidang pertanian dan botani, dengan strategi mengaktifkan kembali potensi penelitian dan peningkatan pengetahuan pertanian dan botani Kota Bogor melalui kerjasama dalam negeri dan luar negeri; dan

d. Tumbuh berkembangnya aktivitas MICE *(Meeting, Incentives, Conferences/Convention, Exhibitions/Events),* dengan strategi memfasilitasi berkembangnya aktivitas MICE dengan menerapkan regulasi yang tegas, membangun infrastruktur MICE berskala internasional, dan mendorong sertifikasi hotel dalam batas-batas yang dikendalikan sehingga tidak kontraproduktif terhadap sisi kenyamanan kota.

3. Mengembangkan pariwisata kota bogor yang berkarakter dengan sasaran:

a. Berkembangnya destinasi wisata;

b. Meningkatnya peran kelembagaan pariwisata; dan

c. Berkembangnya Industri pariwisata, dengan strategi mengembangkan industri pariwisata yang terintegrasi melalui pengembangan paket sarpras pariwisata

(peta, petunjuk, kawasan oleh-oleh), ptomosi dan pemasaran.

4. Mengembangkan iklim ekonomi kreatif, dengan sasaran:
   a. Terciptanya iklim industry kreatif;
   b. Terjalinnya kemitraan antar pelaku industri kreatif; dan
   c. Terciptanya SDM yang kreatif dan wirausahawan kreatif.

   Dengan strategi sebagai berikut:

   Menginisiasi penciptaan iklim yang kondusif bagi ekonomi kreatif melalui penciptaan ruang kreatif, pembinaan SDM kreatif, dan kemitraan sebagai sarana transfer pengetahuan dan praktikal melalui tahapan berikut:1) *Creative-waves*, yaitu menciptakan gelombang kreatifitas; 2) Creative-network, yaitu membangun jejaring sesama pelaku ekonomi kreatif; 3) Creative-*preneur*, orang-orang wirausahawan. Dibutuhkan model pengembangan ekonomi kreatif, ialah pelibatan tiga pihak utama meliputi pemerintah, pebisnis, dan kaum intelektual. Hanya saja, intervensi pemerintah perlu dilakukan secara hati-hati dan terukur mengingat kreatifitas justru bisa tenggelam oleh intervensi yang bersifat keproyekan.

Tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian Misi 5 Kota Bogor adalah**:**

1. Mempercepat pelaksanaan reformasi birokrasi, dengan sasaran:
   a. Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme, dengan strategi membangun pemerintahan yang berintegritas dengan perbaikan kinerja keuangan dan akuntabilitas melalui komitmen terhadap pemberantasan korupsi dan standarisasi kompetensi jabatan;
   b. Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja;
   c. Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dengan strategi Memperkuat relasi pemerintah dan masyarakat melalui perbaikan kualitas pelayanan publik dan penyediaan informasi publik secara lebih mudah dan terbuka; dan
   d. Meningkatnya pemenuhan hak masyarakat akan informasi publik.

2. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar daerah dan internasional, dengan sasaran:
   a. Terbangunnya kesepahaman bersama antar daerah mengenai isu-isu lintas wilayah dalam bidang ekonomi dan pengembangan wilayah, pelayanan publik,

serta lingkungan hidup; dan

b. Menguatnya kelembagaan kerja sama antar daerah dan internasional.

Dengan strategi sebagai berikut:

Memperkuat kerjasama antardaerah dalam pembangunan dalam bidang-bidang prioritas. Selain itu, kerja sama ini juga dilakukan dalam rangka menguatkan posisi Kota Bogor dalam konstelasi Jabodetabekpunjur.

3. Meningkatkan sinergitas antara pemerintah kota dengan elemen masyarakat, dengan sasaran:
   a. Meningkatnya event- event yang memunculkan ikatan dan kecintaan antara warga dan kotanya, dengan strategi Memfasilitasi interaksi antara kota dengan masyarakat dan komunitas melalui beragam kegiatan yang melibatkan pemerintah dan masyarakat didalamnya. Sebagai contoh diantaranya adalah Lomba Mulung di Ciliwung Antar Kelurahan yang dilakukan setiap Hari Jadi Kota Bogor;
   b. Terfasilitasinya organisasi, komunitas dan sejenisnya yang memiliki fokus terhadap pembangunan kota;
   c. Optimalisasi keberadaan dan peran serta berbagai perguruan tinggi, perusahaan swasta, BUMN, BUMD dan lembaga swadaya masyarakat setempat dalam pembangunan kota Bogor, dengan strategi Menggunakan kajian dan kepakaran IPTEK dan inovasi perguruan tinggi dan LSM kompeten dalam pengambilan kebijakan pembangunan; dan
   d. Tersedianya ruang bagi elemen warga untuk turut memberi pertimbangan dalam segala pengambilan kebijakan mengenai pembangunan kota, dengan strategi Memfasilitasi terbentuknya Dewan Kota atau nama lain sebagai sarana peningkatan proses partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan publik strategis.

4. Menguatkan perundangan daerah, dengan sasaran sebagai berikut:
   a. Tersusunnya perundangan daerah, dengan strategi Menyusun peraturan perundangan yang tidak tumpang tindih melalui harmonisasi perundangan daerah; dan
   b. Tegaknya perundangan daerah, dengan strategi Menegakkan peraturan perundangan daerah, terutama untuk menjaga ketertiban dan keamanan,

kenyaman, dan konsistensi tata ruang.

Tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian Misi 6 Kota Bogor adalah:

1. Meningkatkan integrasi nilai-nilai agama dan kemanusiaan dalam implementasi kehidupan, dengan sasaran digunakannya nilai-nilai agama dan kemanusiaan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari melalui strategi mengimplementasikan nilai agama dan kemanusiaan untuk meningkatkan kualitas nilai kehidupan. Hal ini terekspresikan dalam penurunan kriminalitas danpenyakit masyarakat;

2. Mendorong harmonisasi dan kerukunan antar umat beragama, dengan sasaran:
   a. Terselenggaranya aktivitas lintas agama, dengan strategi Mewujudkan pemahaman antar umat beragama melalui dialog dan aktivitas rutin antar agama untuk menurunkan potensi konflik horizontal; dan
   b. Terdeteksi dan tertanganinya potensi permasalahan antar umat beragama, dengan stratgei Mengembangkan deteksi dini dalam potensi konflik dengan melakukan intermediasi dan pencerdasan publik melalui media;

3. Mendorong peran lembaga-lembaga agama dan organisasi kemasyarakatan dalam meningkatkan kualitas kehidupan umat, dengan sasaran meningkatnya peran lembaga agama dan organisasi kemasyarakatan dalam aktivitas pembangunan masyarakat melalui strategi memfasilitasi lembaga keagamaan dan kemasyarakatan untuk berkontribusi dalam pembangunan khususnya pemberantasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi rakyat, diantaranya melalui pemanfaatan zakat atau bentuk-bentuk dana umat lainnya. Termasuk didalam lembaga keagamaan tersebut adalah lembaga penyelenggara pendidikan seperti Diniyah Takmiliyah dengan kontribusinya pada pembangunan sumber daya manusia dan karakter.

## D. Prioritas Daerah

Program pembangunan daerah merupakan sekumpulan program prioritas yang secara khusus berhubungan dengan pencapaian sasaran pembangunan daerah. Terdapat enam bidang prioritas yang menjadi agenda terdepan pembangunan di Kota Bogor dalam periode 2015 – 2019. Keenam bidang prioritas tersebut adalah:

**1. Penataan Transportasi Dan Angkutan Umum**

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor 2015 – 2019, pelaksanaan pembangunan transportasi tertuang dalam Misi-3, yaitu menjadikan Bogor kota yang berwawasan lingkungan, yang bertujuan mengembangkan transportasi kota yang mengutamakan angkutan umum massal, pejalan kaki dan pesepeda.

Sasaran penanganan bidang prioritas penataan Transportasi dan angkutan umum:

1. Terwujudnya sistem angkutan umum kota yang nyaman dan ramah lingkungan;
2. Meningkatnya kualitas sarana prasarana pejalan kaki dan pengguna sepeda; dan
3. Berkurangnya kemacetan.

Arah kebijakan penanganan transportasi dan angkutan umum Misi ketiga RPJMD 2015-2019 adalah

1. mewujudkan sistem pergerakan yang efesien dan ramah lingkungan berdasarkan pada peningkatan kenyamanan dalam berjalan kaki yang ramah bagi setiap kalangan;
2. Model sarana pedestrian ideal yang dikembangkan bersama program *sustainable Urban Transport Improvement Project* (SUTIP GIZ) akan menjadi percontohan untuk dikembangkan selanjutnya pengembangan jalur pesepeda akan dimulai pada koridor jalan utama yang telah ada, kemudian dalam proses evaluasi akan dikembangkan jalur lain yang memadai; dan
3. Menargetkan pengurangan jumlah kendaraan pribadi dengan meningkatkan pelayanan angkutan umum yang memadai disertai dengan evaluasi dan pengembangan kawasan parker *(Park on ride).* Pengadaan gedung parker pada pusat kota akan memanfaatkan akuisisi lahan dan *land banking.* Upaya ini diiringi dengan peningkatan penggunaan*non-motorized transport*.

Penataan transportasi dan angkutan umum akan diwujudkan dengan lima program yang akan dilaksanakan pada kurun waktu RPJMD 2015-2019, sebagai berikut:

1. Peningkatan Pelayanan Angkutan;
2. Peningkatan Aksesibilitas Pelayanan Jasa Transportasi;
3. Peningkatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi;

4. Peningkatan Kompetensi SDM Transportasi; dan
5. Pengembangan Transportasi Ramah Lingkungan.

**2. Penanggulangan Kemiskinan**

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor 2015 – 2019, pelaksanaan pembangunan transportasi tertuang dalam Misi-2, yaitu Menjadikan Bogor kota yang sehat dan makmur, yang bertujuan:

- Meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat untuk hidup dan berperilaku sehat;
- Meningkatkan kualitas permukiman;
- Meningkatkan ketahanan kelompok Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS);
- Meningkatkan produktifitas dan akses masyarakat terhadap penghidupan yang layak;

Sasaran penanganan bidang prioritas penanggulangan kemiskinan adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya aksesibilitas masyarakat miskin terhadap layanan kesehatan;
- Berkurangnya kawasan permukiman kumuh;
- Tertangani dan terfasilitasinya kelompok penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS);
- Meningkatnya kesejahteraan keluarga dan kualitas hidup warga miskin; dan
- Terjaminya kualitas dan kebutuhan pangan masyarakat.

Arah kebijakan penanganan penanggulangan kemiskinan Misi kedua RPJMD 2015-2019 adalah:

- Mengembangkan program untuk meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap fasilitas kesehatan. Berbagai program ini haruslah inheren dengan program nasional khususnya BPJS;
- Menertibkan dan membina PMKS sehingga menjadi warga yang lebih produktif dan mandiri melalui beragam lembaga sosial yang ada serta program-program jangka pendek yang menekankan pada pembentukan mental hidup;

- Melakukan pembinaan terhadap kelompok PMKS sehingga menjadi warga yang lebih produktif dan mandiri melalui beragam lembaga sosial yang ada serta program-program jangka pendek yang menekankan pada peningkatan taraf hidup warga miskin dan kelompok PMKS;
- Mengembangan sistem ketenagakerjaan terpadu melalui pengembangan keterampilan dan mental wirausaha serta sistem informasi kerja yang *up-to-date* dan iklim bekerja; dan
- Meningkatkan ketersediaan bahan pangan.

Penanggulangan kemiskinan kota Bogor difokuskan pada pemenuhan hak dasar dengan sasaran pada tiga kategori miskin (miskin, hampir miskin, dan rentan miskin). Terdapat 20 program pemerintah Kota Bogor dalam RPJMD yang mendukung pelaksanaan penanggulangan kemiskinan ini yaitu:

1. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin;
2. Upaya Kesehatan Masyarakat;
3. Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya;
4. Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata;
5. Perbaikan Gizi Masyarakat;
6. Peningkatan Ketahanan Pangan;
7. Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak;
8. Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun;
9. Pendidikan Menengah;
10. Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja;
11. Peningkatan Kesempatan Kerja;
12. Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan;
13. Lingkungan Sehat Perumahan;
14. Pengembangan Lingkungan Sehat;
15. Pemberdayaan Fakir Miskin, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Lainnya;
16. Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial;

17. Pembinaan eks Penyandang Penyakit Sosial (eks narapidana, psk, narkoba dan penyakit sosial lainnya);
18. Pembinaan Anak Terlantar;
19. Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial; dan
20. Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan.

**3. Penataan Ruang Publik, Pedestrian,Taman dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Lainnya.**

Penataan Ruang Publik, Pedestrian, Taman dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Lainnya tertuang dalam misi ke-3 (tiga) dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor Tahun 2015-2019, yaitu menjadikan Bogor Kota yang Berwawasan Lingkungan dengan tujuan meningkatkan kualitas penataan ruang.

Sasaran Misi ketiga RPJMD Kota Bogor Tahun 2015-2019:

a. Tersusunnya kebijakan penataan ruang yang berwawasan lingkungan;
b. Meningkatnya implementasi rencana tataruang dan kendali terhadap pemanfaat ruang; dan
c. Meningkatnya luasan dan kualitas ruang terbuka hijau (RTH) kota.

Arah Kebijakan penanganan Penataan Ruang Publik, Pedestrian, Taman dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Misi ketiga RPJMD Kota Bogor 2015-2019 asalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan penataan ruang secara tegas dengan mengembalikan kenyamanan Kota Bogor melalui peran serta masyarakat dalam pengendalian; dan
2. Membebaskan sempadan sungai atau sumber air lainnya dan memanfaatkan aset yang belum dioptimalkan serta mengoptimalisasikan fungsi Ruang Terbuka Hijau (RTH) eksisting.

Penanganan penataan ruang publik, pedestrian, taman dan RTH dilaksanakan melalui program sebagi berikut:

1. Pembangunan Prasarana Pedestrian dan Pesepeda; dan
2. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

**4. Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL)**

Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) bertujuan untuk Meningkatkan kualitas penataan ruang yang bersih, indah dan nyaman dengan PKL berdasarkan peraturan dan perundang-undangan. Sasaran Tertatanya Pedagang Kaki Lima serta pasar tradisional dan Meningkatnya luasan dan kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota.

Arah Kebijakan Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) Misi ketiga RPJMD Kota Bogor 2015-2019 asalah sebagai berikut:

- Membebaskan sempadan sungai atau sumber air lainnya dan memanfaatan aset yang belum dioptimalkan serta mengoptimalisasikan fungsi Ruang Terbuka Hijau (RTH) eksisting;
- Membangun pangkalan data PKL yang digunakan sebagai basis dalam melakukan identifikasi dan pembatasan jumlah pedagang, disertai dengan pendekatan humanis secara kelembagaan;
- Mengembangkan sistem monitoring, pengendalian, dan penindakan bagi PKL yang melanggar;
- Menciptakan ruang ekonomi yang memfasilitasi PKL melalui *zoning and timing regulations;* dan
- Revitalisasi pasar tradisional sebagai upaya relokasi PKL dan menarik minat pengunjung.

Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL) dilaksanakan melalui program sebagi berikut:

1. Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima; dan
2. Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal.

**5. Penanganan Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kota**

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor Tahun 2015-2019, penanganan persampahan dan kebersihan kota tertuang dalam Misi-3, yaitu menjadikan Kota Bogor sebagai kota yang berwawasan lingkungan, yang bertujuan menerapkan pengelolaan sampah yang terpadu dan berkelanjutan.

Sasaran Misi ketiga RPJMD Kota Bogor Tahun 2015-2019:

1. Meningkatnya pelayanan persampahan;
2. Meningkatnya pengelolaan sampah berbasis 3R (Reuse, Reduce, Recycle); dan
3. Internalisasi pengelolaan sampah sebagai bagian dari budaya hidup masyarakat.

Arah kebijakan penanganan pelayanan persampahan dan kebersihan kota pada Misi Ketiga RPJMD Kota Bogor Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan sampah melalui kerjasama antar daerah untuk Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) yang menerapkan sistem *sanitary landfill* serta pelayanan pengangkutan sampah; dan
2. Mereduksi jumlah sampah yang diangkut melalui upaya 3R (Reuse, Reduce, Recycle) yang didasarkan pada penerapan teknologi dan perubahan kesadaran dan perilaku masyarakat khususnya di tingkat rumah tangga, RT, RW, dan Kelurahan. Maka dalam penerapan budaya di masyarakat, peran dan kewenangan kecamatan akan lebih ditingkatkan. Pengembangan bank sampah dapat dikerjasamakan dengan pihak pemulung dengan memulai pada wilayah percontohan yang ditentukan.

Penanganan pelayanan persampahan dan kebersihan kota dilaksanakan melalui program sebagai berikut:

1. Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan;
2. Perbaikan, Optimalisasi, Operasional dan Pemeliharaan Fungsi TPA;
3. Peningkatan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R; dan
4. Pengembangan Lingkungan Sehat.

## 6. Transformasi Budaya dan Reformasi Birokrasi

Program Prioritas Transformasi Budaya dan Reformasi Birokrasi berkaitan dengan dua misi di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor 2015-2019. Misi-misi tersebut adalah Misi ke-1 yaitu: Menjadikan Bogor Kota yang Cerdas dan Berwawasan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Misi Ke-5 yaitu: Mewujudkan Pemerintah yang Bersih dan Transparan. Sedangkan

tujuan yang ingin dicapai dalam misi-misi tersebut adalah: meningkatkan implementasi *e-government* dan mendorong proses pengambilan keputusan publik yang cerdas (Misi ke-1), serta mempercepat pelaksanaan reformasi birokrasi (Misi ke-2).

Transformasi budaya dan reformasi birokrasi memerlukan penanganan yang cukup serius pada semua permasalahan struktural dan budaya/kultur. Soal struktural lebih mudah untuk ditangani karena penyelesaiannya di level kebijakan saja, akan tetapi soal kultural merupakan tantangan tersendiri.

Mengubah budaya ini harus diawali dengan menerapkan sistem yang baik dan mampu memaksa anggota sistemnya untuk berperilaku sebagaimana digariskan. Mengawali pembentukan kebiasaan baru adalah dengan pemaksaan, dan pemaksaan yang elegan (bukan arogan), adalah pemaksaan melalui sebuah sistem.

Kebijakan-kebijakan yang diambil untuk melaksanakan transformasi budaya dan reformasi birokrasi antara lain: penempatan jabatan secara terbuka dengan kualifikasi yang terstandarisasi, pengembangan mekanisme insentif sebagai motivasi ekstra bagi aparatur sipil Negara, meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan daerah, serta penerapan *e-government* untuk meningkatkan pelayanan publik, transparansi, dan kepastian.

Transformasi Budaya dan Reformasi Birokrasi dilaksanakan melalui program sebagi berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik;
2. Penataan Tata Laksana;
3. Penataan dan Penguatan Organisasi;
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja;
5. Pengembangan Kapasitas Kecamatan dan Kelurahan;
6. Pembinaan dan Penataan Perangkat Kecamatan dan Kelurahan;
7. Pembinaan dan Pengembangan Aparatur;
8. Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur;
9. Pengembangan Komunikasi, Informasi, dan Media Massa;
10. Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH;

11. Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peningkatan Pengelolaan Aset Daerah; dan
13. Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

## E. Data Umum Daerah

### 1. Kondisi Geografis Daerah

Secara geografis, Kota Bogor berada pada posisi diantara 106 derajat 43'30"BT-106 derajat 51'00"BT dan 30'30" LS-6 derajat 41'00" LS, atau kurang lebih 60 Km ke arah Selatan ibukota Jakarta, dengan luas wilayahnya mencapai 118.50 $km^2$ atau hanya 0.27 persen dari luas wilayah Provinsi Jawa Barat. Terbagi atas 6 kecamatan dan 68 kelurahan yang berbatasan dengan wilayah Kabupaten Bogor dengan batas-batas:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Kemang, Kecamatan Bojong Gede, dan Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor.
- Sebelah Timur : Kecamatan Sukaraja dan Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.
- Sebelah Barat : Kecamatan Dramaga, Kecamatan Kemang dan Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.
- Sebelah Selatan : Kecamatan Cijeruk dan Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor.

Kota Bogor merupakan kota yang sangat strategis karena berada di tengah-tengah Kabupaten Bogor. Kota Bogor mempunyai wilayah dengan kontur berbukit dan bergelombang dengan ketinggian bervariasi antara 190 m sampai dengan 350 m di atas permukaan laut. Seluas 1.763,94 Ha merupakan lahan datar dengan kemiringan berkisar 0-2%, seluas 891,27 Ha merupakan lahan landai dengan kemiringan berkisar 2-15%, seluas 109,89 Ha merupakan lahan agak curam dengan kemiringan 15-125%, seluas 764,96 Ha merupakan lahan curam dengan kemiringan 25-40%, dan lahan sangat curam seluas 119,94 Ha dengan kemiringan lebih dari 40%.

Berdasarkan hasil foto udara citra landsat, diketahui sebagian dari total wilayah Kota Bogor merupakan kawasan yang sudah terbangun, kecuali di wilayah Kecamatan Bogor Selatan. Area terbangun paling luas berada di wilayah Kecamatan Bogor Tengah.

Udara di Kota Bogor cukup sejuk dengan suhu udara rata-rata tiap bulannya mencapai $26^0$C, dengan suhu terendah $21^0$C dan suhu tertinggi $34^0$ C. Suhu seperti itu antara lain dipengaruhi guyuran hujan dengan intensitas rata-rata 3.045 per tahun, dan curah hujan bulanan berkisar antara 79,0 – 652,0 mm dengan rata-rata hujan 14 hari per bulan dan kelembaban udara 80%. Sedangkan kecepatan angin rata-rata per tahun 4,3 km/jam dengan arah Timur Laut.

Kualitas udara Kota Bogor secara keseluruhan dapat dikatakan baik atau sehat. Beberapa parameter kualitas udara Kota Bogor relatif tidak membahayakan lingkungan, karena gas-gas dan partikulat tersuspensi yang dihasilkan, pada umumnya masih di bawah ambang batas baku mutu udara ambien. Namun kadar debu dan tingkat kebisingan pada beberapa lokasi masih berada di atas persyaratan ambang batas yang ditentukan.

Untuk kualitas air, pada umumnya kualitas air sungai di wilayah Kota Bogor kurang memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditetapkan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001. Hal itu disebabkan beberapa unsur seperti sulfat, fosfat, nitrat dan jumlah total coliform dalam air sungai, melebihi kriteria baku. Kondisi yang mirip juga terdapat pada air situ yang umumnya berkualitas di bawah persyaratan baku mutu. Sedangkan air sumur penduduk, nilai pH-nya cenderung fluktuatif, dan di beberapa lokasi kandungan detergen dan bakteri koli sedikit diatas kriteria yang disyaratkan.

## 2. Kondisi Demografis

Berdasarkan data yang disampaikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor Jumlah Penduduk Tahun 2019 mencapai jumlah 1.041.901 jiwa, dengan jumlah penduduk tertinggi di Kecamatan Bogor Barat sebanyak 236.777 atau 22,72% sedangkan untuk jumlah penduduk terendah terdapat di Kecamatan Bogor Timur sebanyak 102.879 atau 9,87% dari Total Jumlah Penduduk.

**Tabel 1.1**
**Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bogor**

| Kecamatan/Subdistricts | Luas/Area | | Penduduk (Orang)/Population (Person) | |
|---|---|---|---|---|
| | Km2 | % | Jumlah | % |
| Bogor Selatan | 30,81 | 26,00 | 200.144 | 19,20 |
| Bogor Timur | 10,15 | 8,57 | 102.879 | 9,87 |
| Bogor Utara | 17,72 | 14,95 | 187.429 | 17,98 |
| Bogor Tengah | 8,13 | 6,89 | 105.388 | 10,11 |
| Bogor Barat | 32,85 | 27,72 | 236.777 | 22,72 |
| Tanah Sareal | 18,84 | 15,90 | 209.284 | 20,08 |
| | | | **1.041.901** | |

Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja pemerintahan baik dengan melaksanakan urusan wajib maupun urusan pilihan, baik urusan yang diurus langsung dalam tataran otonomi maupun dekonsentrasi dan tugas pembantuan, serta hasil partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan, telah mendorong peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di Kota Bogor. Hal ini tercermin antara lain dari pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang pada tahun 2018 mencapai 75,66, meningkat 50 basis poin dari IPM yang dicapai pada tahun 2017 yang berada pada titik 75,16 atau peringkat 5 pencapaian IPM Kabupaten/Kota se-Propinsi Jawa Barat.

### 3. Kondisi Ekonomi

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS Kota Bogor, Pertumbuhan perekonomian Kota Bogor Tahun 2017 masih didukung oleh aktivitas 17 sektor lapangan usaha, yaitu sektor pertanian; Pertambangan dan Penggalian; industri pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial wajib; Jasa Pendidikan; Jasa kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa lainnya.

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kota Bogor pada Tahun 2018 meningkat dibanding tahun 2017, peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi diseluruh lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB Kota Bogor Tahun 2018 atas dasar harga

konstan 2010 mencapai 30,414 triliun rupiah. Angka tersebut naik sebesar 1,75 triliun dari 28,655 triliun rupiah pada tahun 2017.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi Kota Bogor pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 disebabkan karena melambatnya beberapa lapangan usaha seperti Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Industri Pengolahan, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan makan minum; jasa keuangan dan asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, administrasi pemerintahan, pertanahan dan jaminan social wajib, jasa pendidikan, serta jasa kesehatan dan kegiatan social.

Sementara itu penurunan pertumbuhan lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian, Pengadaan Listrik dan gas, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor, Informasi dan Komunikasi, dan Jasa lainnya. juga turut memberikan andil perlambatan pertumbuhan ekonomi Kota Bogor pada tahun 2018.

**a. Potensi Unggulan Daerah**

Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh jasa kesehatan dan kegiatan sosial yaitu sebesar 13,85 persen. Dari 17 lapangan usaha yang ada, sebanyak 12 lapangan usaha mengalami pertumbuhan yang positif namun lebih rendah, yaitu kurang dari lima persen. Sedangkan 5 (lima) lapangan usaha mengalami pertumbuhan negatif yaitu Pertambangan dan Penggalian, Pengadaan Listrik dan gas, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor, Informasi dan Komunikasi, dan Jasa lainnya.

Sedangkan dua belas lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif kurang dari 5 (lima) persen adalah Pertanian,Kehutanan,dan Perikanan sebesar 0,99 persen, Industri Pengolahan sebesar 2,47 persen, Pengadaan Air,Pengolahan sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 2,74 persen, Konstruksi sebesar 0,39 persen, Transportasi dan Pergudangan sebesar 0,16 persen, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 1,29 persen, Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 1,11 persen, Real Estate sebesar 0,47 persen, Jasa Perusahaan sebesar 1,64 persen, Administrasi Pemerintahan,Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 0,92 persen,

Jasa pendidikan sebesar 0,33 persen, dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 2,08 persen.

**Tabel 1.2**
**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Bogor Menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018 (Persentase)**

| Kode Sektor | Lapangan Usaha/Industry | PDRB Atas Dasar Harga Konstan | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017* | 2018** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| A | Pertanian,Kehutanan, dan Perikanan | 2,02 | 2,02 | 2,22 | 1,26 | 2,25 |
| B | Pertambangan & Penggalian | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| C | Industri Pengolahan | 5,53 | 6,12 | 5,48 | 4,74 | 7,21 |
| D | Pengadaan Listrik dan Gas | 4,54 | -12,37 | 0,55 | -7,88 | -2,85 |
| E | Pengadaan Air, Pengolahan sampah Limbah dan Daur Ulang | 8,44 | 5,48 | 4,23 | 2,40 | 5,14 |
| F | Konstruksi | 5,49 | 5,65 | 5,70 | 7,52 | 7,91 |
| **G** | Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor | 4,94 | 5,27 | 5,71 | 5,58 | 2,99 |
| H | Transportasi dan Pergudangan | 5,64 | 9,69 | 8,29 | 7,45 | 7,61 |
| I | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 5,64 | 5,70 | 8,05 | 7,78 | 9,07 |
| J | Informasi dan Komunikasi | 18,69 | 18,58 | 12,36 | 13,40 | 9,15 |
| K | Jasa Keuangan dan Asuransi | 3,71 | 4,34 | 10,17 | 5,65 | 6,76 |
| L | Real Estate | 7,15 | 5,70 | 8,10 | 6,46 | 6,93 |
| M,N | Jasa Perusahaan | 4,50 | 8,27 | 8,39 | 5,46 | 7,10 |
| O | Administrasi Pemerintahan,Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib | 2,61 | 2,72 | 2,30 | 1,14 | 2,06 |
| P | Jasa Pendidikan | 11,82 | 9,45 | 7,48 | 6,99 | 7,32 |
| Q | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 13,30 | 11,91 | 8,98 | 11,77 | 13,85 |
| R,S,T,U | Jasa lainnya | 5,20 | 8,41 | 8,25 | 9,69 | 4,93 |
| **Produk Domestik Regional Bruto** | | **6,01** | **6,14** | **6,73** | **6,12** | **6,14** |

*) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

**b. Pertumbuhan Ekonomi/PDRB**

Berdasarkan data yang dimiliki BPS, PDRB Kota Bogor Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2018 telah mencapai Rp 42.216.286.600 meningkat 8,77% dibanding tahun 2017 yang mencapai Rp 38.506.500.000 Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan mencapai Rp 30.413.574.600 meningkat dibanding pencapaian pada tahun 2017 sebesar Rp 28.654.970,950

**Tabel 1.3**
**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bogor Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan (2010) Tahun 2013- 2017 (miliar Rupiah)**

| No. | Tahun | PDRB Atas Dasar Harga Berlaku | PDRB Atas Dasar Harga Konstan |
|---|---|---|---|
| 1 | 2014 | 29.147,2 | 23.835,31 |
| 2 | 2015 | 32.364,9 | 25.298,60 |
| 3 | 2016*) | 35.400,8 | 27.002,25 |
| 4 | 2017**) | 38.478,5 | 28.654,97 |
| 5 | 2018**) | 42.216,3 | 30.413,57 |

*) Angka Sementara **) Angka sangat Sementara

Peningkatan di bidang Ekonomi juga terlihat dari pencapaian PDRB per kapita atas dasar harga berlaku Kota Bogor dimana Nilai PDRB per kapita Kota Bogor atas dasar harga berlaku sejak tahun 2014 hingga 2018 senantiasa mengalami kenaikan. Pada tahun 2014 PDRB per kapita tercatat sebesar 28,28 juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga tahun 2018 mencapai 38,49 juta rupiah (lihat tabel 1.5). Kenaikan angka PDRB per kapita yang cukup tinggi ini disebabkan masih dipengaruhi oleh faktor inflasi. Sedangkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita tahun 2019 belum dapat diketahui realisasinya dikarenakan Badan Pusat Statistik (BPS) selaku lembaga yang melakukan perhitungan indikator dimaksud, sampai dengan laporan ini disusun masih belum mempublikasikan data realisasi tahun 2019. PDRB per kapita merupakan pembagian dari PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dengan jumlah penduduk dalam periode waktu yang sama, sebagai salah satu cara untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita. Berdasarkan PDRB per Kapita dapat diketahui besarnya pengeluaran setiap penduduk di suatu daerah.

**Tabel 1.4**
**Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Kota Bogor Tahun 2013-2017 (Juta Rupiah)**

| No. | Uraian | 2014 | 2015 | 2016 | 2017*) | 2018**) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku | 28,28 | 30,88 | 33,25 | 35,62 | 38,49 |
| 2 | PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan (2010) | 23,12 | 24,14 | 25,36 | 26,51 | 27,73 |
| 3 | Pertumbuhan PDRB per Kapita | 4,19 | 4,40 | 5,05 | 4,52 | 4,60 |

# BAB II

# PENJABARAN APBD

Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Proyeksi keuangan daerah yang akurat dan cermat perlu dilakukan untuk mengetahui kemampuan daerah dalam mendanai rencana pembangunan, sehingga dalam pengelolaan keuangan daerah dihasilkan suatu kebijakan keuangan daerah yang akurat dan cermat serta tepat sasaran. Keberhasilan suatu daerah dalam melaksanakan pembangunannya tidak bisa dilepaskan dari faktor pengelolaan keuangan daerah yang dikelola dengan manajemen yang baik.

Pengelolaan keuangan daerah dilaksanakan melalui suatu sistem yang terintegrasi dalam rangkaian siklus Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang pelaksanaannya mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan/pemeriksaan sampai pada pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Keuangan daerah harus dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan azas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, APBD mempunyai fungsi berikut ini:

1. Fungsi otorisasi, mengandung arti bahwa anggaran daerah menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan;
2. Fungsi perencanaan, mengandung arti bahwa anggaran daerah menjadi pedoman bagi manajemen dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan;
3. Fungsi pengawasan, mengandung arti bahwa anggaran daerah menjadi pedoman untuk menilai kesesuaian kegiatan penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
4. Fungsi alokasi, mengandung arti bahwa anggaran daerah harus diarahkan untuk menciptakan lapangan kerja/mengurangi pengangguran dan pemborosan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian;

5. Fungsi distribusi, mengandung arti bahwa kebijakan anggaran daerah harus memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan;
6. Fungsi stabilisasi, mengandung arti bahwa anggaran pemerintah daerah menjadi alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian daerah;

Selain itu, APBD juga merupakan instrumen yang menjamin terciptanya disiplin dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan pendapatan maupun belanja daerah. Landasan administratif dalam pengelolaan anggaran daerah yang mengatur antara lain prosedur dan teknis penganggaran harus diikuti secara tertib dan taat asas supaya APBD dapat disusun dan dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai prosedur. Dalam penyusunan anggaran daerah, terdapat beberapa prinsip disiplin anggaran.

1. Pendapatan yang direncanakan merupakan perkiraan yang terukur secara rasional, yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan, sedangkan belanja yang dianggarkan merupakan batas tertinggi pengeluaran belanja;
2. Penganggaran pengeluaran harus didukung oleh kepastian penerimaan daerah dalam jumlah yang cukup dan tidak dibenarkan melaksanakan kegiatan yang belum tersedia atau tidak mencukupi anggarannya dalam APBD/Perubahan APBD;
3. Semua penerimaan dan pengeluaran daerah dalam tahun anggaran yang bersangkutan harus dimasukkan dalam APBD dan dibukukan dalam rekening Kas Umum Daerah;

Penyusunan APBD pada dasarnya bertujuan untuk menyelaraskan kebijakan ekonomi makro dan sumber daya yang tersedia, mengalokasikan sumber daya secara tepat sesuai kebijakan pemerintah dan mempersiapkan kondisi bagi pelaksanaan pengelolaan anggaran secara baik. Aspek penting dalam penyusunan anggaran adalah penyelarasan antara kebijakan (*policy*), perencanaan (*planning*) dengan penganggaran (*budgeting*) antara pemerintah dengan pemerintah daerah.

Capaian yang diperoleh Pemerintah Kota Bogor dalam Tahun 2019 dalam Pengelolaan Keuangan antara lain:

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di tetapkan Tepat Waktu

2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) Atas Laporan Keuangan Pemerintah daerah Tahun Anggaran 2019

3. Pemberian Dana Insentif Daerah Oleh Pemerintah Pusat dimana DID adalah dana yang dialokasikan dalam APBN untuk memberikan penghargaan (reward) kepada provinsi, kabupaten, dan kota yang mempunyai kinerja baik dalam kesehatan fiskal dan pengelolaan keuangan daerah, pelayanan dasar publik di bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, pelayanan pemerintahan umum, serta dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat

## A. Kebijakan Umum Anggaran

Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2019 secara umum disusun dalam rangka mewujudkan visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor Tahun 2015 -2019 yaitu "Kota Bogor yang nyaman, beriman dan transparan." dengan mengakomodir arah kebijakan tahun ke-4 yang tercantum Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor Tahun 2015-2019.

Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2019 memuat target pencapaian kinerja yang terukur dari program-program yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kota Bogor untuk setiap urusan pemerintahan daerah yang disertai dengan proyeksi pendapatan daerah, alokasi belanja daerah, sumber dan penggunaan pembiayaan yang disertai dengan asumsi yang mendasarinya. Asumsi yang mendasari Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2019 mempertimbangkan ekonomi makro dan perubahan pokok-pokok kebijakan fiskal yang ditetapkan oleh pemerintah.

Beberapa asumsi yang merupakan pertimbangan pokok dalam perumusan dan penyusunan program dasar dan prioritas pembangunan tahun 2019, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Belanja Daerah diprioritaskan untuk mendanai Urusan Pemerintahan Wajib terkait pelayanan dasar yang ditetapkan degan standar pelayanan minimal serta berpedoman pada standar teknis harga satuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

2. Untuk meningkatkan efektifitas penyusunan anggaran BOS Tahun Anggaran 2019, pemerintah Kota Bogor akan memperhatikan bahwa dana BOS yang bersumber dari APBN diperuntukkan bagi penyelenggaraan satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar sembilan tahun. Untuk dana BOS yang bersumber dari APBD, penganggarannya dalam bentuk program dan kegiatan serta penggunaannya dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

3. Dalam rangka peningkatan bidang kesehatan, pemerintah Kota Bogor mengalokasikan anggaran kesehatan minimal 10 persen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di luar gaji, sesuai amanat Pasal 171 ayat (2) Undang-Undang 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Peningkatan pelayanan dasar kesehatan masyarakat menjadi prioritas yang harus ditangani di tahun 2019 terutama aksesibilitas masyarakat miskin terhadap fasilitas kesehatan yang disinergikan dengan program nasional khususnya BPJS, peningkatan layanan puskesmas, penambahan sumber SDM tenaga medis dan non medis di tingkat Puskesmas, peningkatan gizi masyarakat, jaminan kesehatan daerah untuk masyarakat miskin yang belum tercakup oleh skema BPJS, sarana prasarana penunjang pelayanan kesehatan lainnya yang diorientasikan pada upaya pemerataan pelayanan kesehatan dan peningkatan mutu, jangkauan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan serta penyediaan jaminan pelayanan kesehatan. Sementara dalam RPJMD Kota Bogor 2015- 2019, telah ditargetkan bahwa pada akhir tahun 2019, angka kematian bayi di Kota Bogor mencapai 3 kasus per 1000 kelahiran hidup. Target tersebut jauh melebihi target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat;

4. Mendorong kegiatan dalam bentuk kerjasama kemitraan strategis antar pemerintah dan/atau swasta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;

5. Dalam penyelenggaraan pembangunan yang melibatkan beberapa daerah untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat secara lebih efektif dan efisien, pemerintah Kota Bogor dapat menganggarkan program dan kegiatan melalui pola kerjasama antar daerah dengan mempedomani Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerjasama

Pemerintah Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2009 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Kerjasama Daerah serta peraturan perundang-undangan lainnya;

6. Belanja Tidak Terduga yang akan digunakan untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam dan bencana sosial yang tidak diperkirakan sebelumnya, termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya yang telah ditutup;
7. Peningkatan proporsi belanja modal dari tahun sebelumnya;
8. Menyesuaikan perubahan prediksi penerimaan Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-lain pendapatan yang sah;
9. Menyesuaikan penetapan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu (SiLPA) 2019 hasil audit BPK-RI;
10. Menyesuaikan perubahan kebijakan penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) dan Dana Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Barat dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 33 tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018;
11. Menyesuaikan perubahan kebijakan pemberian hibah dan bantuan sosial dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Perubahan ketiga Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan abtuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah;
12. Kebutuhan Belanja dengan kebutuhan mendesak dengan kiteria program dan kegiatan pelayanan dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan dan keperluan mendesak lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi pemerintah daerah dan masyarakat;
13. Penambahan dan pergeseran anggaran antar unit organisasi, antar program dan/atau antar jenis belanja untuk beberapa kegiatan yang sudah terakomodir

dalam APBD Kota Bogor Tahun Anggaran 2019 dikarenakan perubahan perencanaan dalam pelaksanaannya; dan

14. Diberlakukannya Tunjangan Kinerja Daerah untuk Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

**1. Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan Daerah**

Pendapatan Daerah merupakan unsur terpenting dalam rangka urusan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Kebijakan perencanaan pendapatan daerah Kota Bogor selalu diarahkan pada peningkatan kemampuan Keuangan Daerah yang dapat mendorong peranan investasi masyarakat dalam pembangunan daerah dengan menghilangkan berbagai kendala yang menghambat dan mengurangi biaya tinggi.

Pada sisi lain, kenaikan belanja cenderung lebih besar dari pada pertumbuhan pendapatan. Oleh sebab itu harus ditempuh sejumlah langkah-langkah strategis dalam upaya optimalisasi pendapatan daerah sehingga dapat membiayai pelaksanaan program / kegiatan pemerintahan daerah secara optimal.

Berdasarkan pasal 25 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, struktur Pendapatan Daerah dikelompokkan atas :

a. Pendapatan Asli Daerah;

b. Dana Perimbangan; dan

c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

Pendapatan daerah yang dianggarkan dalam APBD Tahun Anggaran 2019 merupakan perkiraan yang terukur secara rasional dan memiliki kepastian serta dasar hukum penerimaannya. Rencana penetapan penerimaan anggaran pendapatan daerah tahun 2019 sebagaimana pada tahun - tahun sebelumnya masih akan didominasi oleh penerimaan yang

berasal dari Dana Perimbangan yang terdiri dari Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus.

Meski demikian, peletakan dasar-dasar penetapan arah kebijakan pendapataan daerah tetap konsisten dan difokuskan pada upaya untuk semakin memperkuat struktur Pendapatan Asli Daerah (PAD) sehingga PAD Kota Bogor ke depannya diharapkan mampu menjadi tulang punggung pembiayaan daerah yang mandiri, stabil dan berkemampuan sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah.

Secara rinci kebijakan perencanaan pendapatan daerah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Perkotaan, bahwa pada tahun 2016 telah dikeluarkan beberapa kebijakan diantaranya :
   a. Penyesuaian terhadap Nilai Jual Obyek Pajak PBB-P2 dengan asumsi dapat meningkatkan rasa keadilan diantara para wajib pajak, sekaligus dapat mendekati nilai jual obyek pajak dengan harga pasar;
   b. Pengurangan pembayaran PBB-P2 sampai dengan 100 % bagi warga miskin yang meiliki SPPT PBB-P2 sampai dengan Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah);
   c. Pemeliharaan basis data PBB-P2 dengan melakukan pemetaan di 68 Kelurahan;
   d. Evaluasi pemberian pengurangan PBB-P2 kepada pensiunan, warga berpenghasilan rendah serta wajib pajak yang mengalami kenaikan ketetapan pajak di atas 100 %, sebagai antisipasi penyesuaan Nilai Obyek Pajak (NJOP);
2. Menyesuaikan terhadap tarif pajak penerangan jalan yang semula sebesar 3 % naik menjadi 5 %, terkait dengan penyesuaian tersebut dilakukan penyusunan Peraturan Daerah tentang Tarif Pajak Penerangan;
3. Memantapkan Sistem Operasional Pemungutan Pendapatan Daerah;
4. Intensifikasi Pajak dan Retribusi Daerah;
5. Meningkatkan koordinasi sinergis dengan Pemerintah Pusat, Provinsi dan OPD Penghasil;

6. Meningkatkan kinerja Badan Usaha Milik Daerah dalam upaya peningkatkan kontribusi secara signifikan terhadap Pendapatan Daerah;
7. Meningkatkan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah;
8. Meningkatkan peran OPD Penghasil dalam peningkatan pelayanan dan pendapatan;
9. Meningkatkan pengelolaan asset dan keuangan daerah; dan
10. Memberikan penghargaan kepada OPD penghasil yang memenuhi atau melebihi target pencapaian retribusi, serta Kecamatan dan Kelurahan yang memenuhi atau melebihi target pencapaian PBB.

Adapun kebijakan pendapatan untuk meningkatkan Dana Perimbangan sebagai upaya peningkatan kapasitas fiskal daerah adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan upaya intensifikasi Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri (PPh OPDN, PPh Pasal 21);
2. Meningkatkan akurasi data, dan Sumber Daya sebagai dasar perhitungan pembagian dalam Dana Perimbangan; dan
3. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dalam pelaksanaan Dana Perimbangan.

Dengan melihat kondisi aktual kinerja ekonomi daerah dan nasional serta memperhatikan realisasi APBD Kota Bogor Tahun Anggaran 2019, terutama dari sisi pendapatan, maka kebijakan pendapatan perubahan APBD Kota Bogor Tahun 2019 diarahkan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pengelolaan Pajak Daerah khususnya PBB P2 dengan melakukan Persiapan Penerapan Perubahan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Perkotaan, dengan struktur tarif yang lebih adil dan seimbang, menaikkan Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP) dari 15jt menjadi 50jt, dan tarif 0% bagi Wajib Pajak dengan NJOP s/d Rp.100.000.000,- . Selanjutnya adalah pemutakhiran data Wajib Pajak dalam rangka persiapan E-SPPT PBB P2 Tahun 2019;

2. Optimalisasi pemanfaatan tekhnologi informasi dalam pengelolaan pendapatan asli daerah;
3. Penguatan regulasi yang menjadi dasar pengelolaan pajak dan retribusi daerah;
4. Ekstensifikasi dan Intensifikasi Pajak dan Retribusi Daerah;
5. Meningkatkan koordinasi sinergis dengan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Perangkat Daerah Penghasil;
6. Meningkatkan kinerja Badan Usaha Milik Daerah dalam upaya peningkatkan kontribusi secara signifikan terhadap Pendapatan Daerah;
7. Meningkatkan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah;
8. Meningkatkan peran Perangkat Daerah Penghasil dalam peningkatan pelayanan dan pendapatan; dan
9. Meningkatkan pengelolaan asset dan keuangan daerah.

Perubahan kebijakan pendapatan daerah terhadap APBD Kota Bogor Tahun 2019 disesuaikan berdasarkan evaluasi realisasi pendapatan daerah triwulan II Tahun 2019 dan Peraturan Walikota Bogor tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Perubahan Tahun 2019.

**2. Kebijakan Umum Anggaran Belanja Daerah**

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 tahun 2007 dan perubahan kedua dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua. “Belanja Daerah didefinisikan sebagai kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih”. Belanja Daerah, meliputi semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana, merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh daerah.

Dalam upaya memperbesar peran pemerintah daerah dalam pembangunan, pemerintah daerah dituntut untuk lebih mandiri dalam

membiayai kegiatan operasional rumah tangganya. Besarnya anggaran belanja disesuaikan dengan besarnya anggaran pendapatan.

Dalam menentukan besaran belanja yang dianggarkan senantiasa akan berlandaskan pada prinsip disiplin anggaran, yaitu prinsip kemandirian yang selalu mengupayakan peningkatan sumber-sumber pendapatan sesuai dengan potensi daerah, prinsip prioritas yang diartikan bahwa pelaksanaan anggaran selalu mengacu pada prioritas utama pembangunan daerah, prinsip efisiensi dan efektifitas anggaran yang mengarahkan bahwa penyediaan anggaran dan penghematan sesuai dengan skala prioritas.

Belanja daerah harus digunakan untuk pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah (pemerintah kota) terdiri atas Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan.

Urusan Pemerintahan Wajib terdiri atas Urusan Pemerintahan yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar dan Urusan Pemerintahan yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar. Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar adalah Urusan Pemerintahan Wajib yang sebagian substansinya merupakan Pelayanan Dasar, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU nomor 9 tahun 2015.

Pengalokasian Belanja Daerah oleh Pemerintah Kota Bogor untuk Tahun Anggaran 2019 disesuaikan dengan asumsi dasar ekonomi makro, kebutuhan penyelenggaraan daerah, kebutuhan pembangunan dan mengikuti ketentuan perundangan yang berlaku.

Belanja langsung diarahkan sesuai dengan kebijakan belanja daerah tahun 2019 yang diupayakan dengan pengaturan pola pembelanjaan yang proporsional, efisien dan efektif, antara lain melalui:

a. Esensi utama penggunaan dana APBD adalah untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (welfare state) oleh karena itu akan terus dilakukan peningkatan program-program yang berorientasi pada masyarakat;

b. Meningkatkan kualitas anggaran belanja daerah melalui pola penganggaran yang berbasis kinerja dengan pendekatan program pembangunan yang disertai sistem pelaporan yang makin akuntabel;
c. Mengalokasikan anggaran untuk 6 (enam ) prioritas Pembangunan yaitu:
   1. Penataan transportasi dan angkutan umum;
   2. Penataan pelayanan persampahan dan kebersihan kota;
   3. Penataan dan pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL), dengan strategi;
   4. Penataan ruang publik, pedestrian, taman dan Ruang Terbuka Hijau (RTH);
   5. Transformasi budaya dan reformasi birokrasi; dan
   6. Penanggulangan Kemiskinan;
d. Sesuai dengan Inpres Nomor 3 Tahun 2010 tentang pembangunan berkeadilan, yang bertujuan untuk percepatan penanggulangan kemiskinan dan pencapaian target MDGs serta kebijakan pembangunan pemerintah pusat dan Provinsi Jawa Barat;
e. Mengalokasikan kebutuhan belanja fixed cost, regular cost, dan variable cost secara terukur dan terarah;
f. Peningkatan efektivitas penggunaan dana PDPMK oleh masyarakat dalam mendukung kualitas pelayanan publik dan sinkronisasi implementasi antara rencana pembangunan Kota Bogor dengan masyarakat melalui kelurahan; dan
g. Mengalokasikan anggaran untuk percepatan pembangunan Kota Bogor.

Kemudian untuk komponen yang termasuk dalam anggaran Belanja Tidak Langsung (BTL), yang masing- masing komponen belanja dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai
   a. Penganggaran untuk gaji pokok dan tunjangan Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta memperhitungkan rencana kenaikan gaji pokok dan tunjangan PNSD serta pemberian gaji ketiga belas dan gaji keempat belas; dan

b. Penganggaran belanja pegawai untuk kebutuhan kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat, tunjangan keluarga dan mutasi pegawai dengan memperhitungkan acress yang besarnya maksimum 2,5 persen dari jumlah belanja pegawai untuk gaji pokok dan tunjangan.

2. Belanja Subsidi

Belanja Subsidi adalah pengeluaran pemerintah yang diberikan kepada perusahaan/lembaga tertentu yang bertujuan untuk membantu biaya produksi agar harga jual produk/jasa yang dihasilkan dapat dijangkau oleh masyarakat.

3. Belanja Hibah dan Bantuan Sosial

Pemberian hibah sebagaimana ditujukan untuk menunjang pencapaian sasaran program dan kegiatan pemerintah daerah sesuai urgensi dan kepentingan daerah dalam mendukung terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas, dan manfaat untuk masyarakat. Belanja hibah dan bantuan bansos dianggarkan sesuai dengan kemampun keuangan daerah dan setelah memenuhi urusan wajib (pelayanan dasar dan non pelayanan dasar) dan pilihan. Pemberian Hibah dapat diberikan kepada :

a. Pemerintah Pusat;
b. Pemerintah Daerah Lainnya;
c. Pelaksanaan Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah;
d. Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah; dan/atau
e. Badan, Lembaga dan organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia.

Pemberian Bantuan sosial berupa uang/barang kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.

4. Belanja Tidak Terduga

Penganggaran belanja tidak terduga dialokasikan untuk pemberian bantuan terkait penanganan bencana alam, pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah, dan kebutuhan mendesak lainnya.

### 3. Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan merupakan transaksi keuangan yang bertujuan menutupi selisih antara Pendapatan dan Belanja Daerah. Jika Pendapatan Daerah lebih kecil dari Belanja Daerah, maka terjadi transaksi keuangan yang defisit dan harus ditutupi dengan Penerimaan Daerah. Jika Pendapatan Daerah lebih besar dari Belanja Daerah, maka terjadi transaksi keuangan yang surplus dan harus digunakan untuk Pengeluaran Daerah. Oleh sebab itu, Pembiayaan Daerah terdiri Penerimaan Daerah dan Pengeluaran Daerah.

Kebijakan pembiayaan dirumuskan berdasarkan asumsi bahwa kebutuhan pembangunan daerah yang semakin meningkat akan berimplikasi pada kemungkinan terjadinya defisit anggaran. Untuk itu perlu dilakukan antisipasi dan dapat ditempuh melalui:

a. Sisa Lebih Anggaran tahun sebelumnya (SiLPA) dipergunakan sebagai sumber penerimaan pada APBD tahun berikutnya.

b. Penerimaan Pinjaman Daerah dari dalam maupun luar negeri atau dalam bentuk pinjaman lainnya digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur publik terutama pelayanan air minum.

Kemudian untuk kebijakan pengeluaran pembiayaan daerah meliputi penyertaan modal, pembayaran pokok utang dan pemberian pinjaman daerah.

## B. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan Laporan Keuangan Kota Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah, Peraturan Walikota Bogor Nomor 14 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah pada Pemerintah Kota Bogor dan Peraturan Walikota Bogor Nomor 130 Tahun 2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Bogor.

Kebijakan akuntansi pelaporan keuangan ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum *(general purpose financial statements)* dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan baik terhadap anggaran, antar periode, maupun antar entitas.

Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan termasuk lembaga legislatif sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk mencapai tujuan tersebut,kebijakan akuntansi ini menetapkan seluruh pertimbangan dalam rangka penyajian laporan keuangan, pedoman struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi laporan keuangan.Laporan keuangan disusun dengan menerapkan basis akrual. Pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan transaksi-transaksi spesifik dan peristiwa-peristiwa yang lain,mempedomani standar akuntansi pemerintahan.

1. Entitas Akuntansi / Entitas Pelaporan Keuangan

   Kebijakan akuntansi ini berlaku untuk entitas pelaporan dan entitas akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Entitaspelaporanyaitupemerintah daerah,sedangkanentitas akuntansi yaitu SKPD dan PPKD. Tidak termasuk perusahaan daerah.

2. Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

   Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah daerah adalah basis akrual. Namun dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka Laporan Realisasi Anggaran disusun berdasarkan basis kas.

3. Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

   Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai pelaporan historis. Aset dicatat sebagai pengeluaran kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam SAP

Dalam penyusunan laporan keuangan Pemerintah Kota Bogor, format laporan keuangan yang digunakan terdiri atas: a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA); b. Laporan Perubahan Saldo lebih ; c. Neraca, d. Laporan Operasional (LO); e. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); f. Arus Kas; dan d. Catatan atas Laporan Keuangan. Terdapat enam transaksi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor, yang terdiri dari akuntansi pendapatan, akuntansi belanja, akuntansi aset, akuntansi pembiayaan, akuntansi ekuitas dana, dan akuntansi selain kas. Akuntansi Pendapatan Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, pendapatan didefinisikan sebagai semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali". Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006, mendefinisikan pendapatan sebagai hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Dari kedua definisi tersebut jelas terlihat bahwa pendapatan merupakan hak pemerintah yang menambah nilai ekuitas dana pemerintah. Sebagai SKPKD, maka kelompok pendapatan yang menjadi kewenangannya adalah Dana Perimbangan (pendapatan transfer) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

Kebijakan akuntansi yang penting disajikan dibawah ini:

1). Prinsip penyusunan Neraca Daerah sesuai dengan acuan tersebut di atas adalah prinsip substansi mendahului formalitas *(Substance over Form)*;

2). Asas akuntansi yang digunakan dalam penyusunan neraca adalah kas yang dimodifikasi/akrual yang dimodifikasi *(modified cash basis/modified accrual basis)* atau disebut dengan basis kas menuju akrual *(cash toward accrual)*;

3). Periode akuntansi yang digunakan adalah tahun anggaran;

4). Aktiva adalah sumber daya ekonomis yang dimiliki dan atau dikuasai serta dapat diukur dalam satuan uang. Tidak termasuk dalam pengertian

sumber daya ekonomis adalah sumber daya alam seperti hutan, sungai, danau/rawa, kekayaan di dasar laut, kandungan pertambangan, dan harta peninggalan sejarah seperti candi; dan

5). Pos-Pos Neraca.

## C. Pengelolaan Pendapatan Daerah

Realisasi pendapatan tahun 2019 sebesar Rp 2.559.857.207.793,86 atau 96,97% dari target pendapatan tahun 2018 sebesar 2.639.970.560.688,00. Realisasi Pendapatan sebesar Rp2.559.857.207.793,86 sudah termasuk Pendapatan Dana Kapitasi pada FKTP dan Pendapatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah. Rincian Realisasi Pendapatan dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Pendapatan Asli Daerah

Realisasi Pendapatan Asli Daerah tahun 2019 adalah sebesar Rp. 1.015.884.216.919,86 atau mencapai 104,45% dari target pendapatan asli daerah tahun 2019 sebesar Rp. 972.607.288.978,00. Pendapatan sebesar Rp. 1.015.884.216.919,86 tersebut terdiri dari:

- **Pendapatan Pajak Daerah**

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah sebesar Rp. 689.543.006.040,00atau 106,98% dari target sebesar Rp. 644.546.554.586,00 Pendapatan Pajak Daerah sebesar Rp. 689.543.006.040,00 terdiri dari terdiri dari:

| | |
|---|---|
| - Pajak Hotel | 95.247.182.735,00 |
| - Pajak Restoran | 153.467.175.721,00 |
| - Pajak Hiburan | 33.017.933.672,00 |
| - Pajak Reklame | 11.708.055.331,00 |
| - Pajak Penerangan Jalan | 53.438.870.690,00 |

| | |
|---|---|
| - Pajak Parkir | 15.424.581.199,00 |
| - Pajak Air Bawah Tanah | 4.665.857.092,00 |
| - Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) | 144.563.137.359,00 |
| - Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) | 178.010.212.241,00 |
| Jumlah | Rp. 689.543.006.040,00 |

- **Pendapatan Retribusi Daerah**

Pendapatan Retribusi Daerah sebesar Rp. 51.362.153.192,00 atau 96,10% dari target sebesar Rp. 53.446.789.400,00. Pendapatan Retribusi Daerah sebesar Rp. 51.362.153.192,00 terdiri dari:

Retribusi Jasa Umum sebesar Rp. 24.605.960.222,00 meliputi:

| | |
|---|---|
| - Retribusi Pelayanan Kesehatan – Puskesmas | 9.129.454.647,00 |
| - Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan | 10.314.145.250,00 |
| - Retribusi Pelayanan Penguburan/Pemakaman | 570.265.625,00 |
| - Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum | 2.716.141.000,00 |
| - Retribusi PKB - Mobil Penumpang – Minibus | 478.347.600,00 |
| - Retribusi PKB - Mobil Bus – Microbus | 21.717.800,00 |
| - Retribusi PKB - Mobil Bus – Bus | 22.521.200,00 |
| - Retribusi PKB - Mobil Barang/ Beban - Pick Up | 753.811.800,00 |
| - Retribusi PKB - Mobil Barang/ Beban - Light Truck | 332.964.400,00 |

| | |
|---|---|
| - Retribusi PKB - Mobil Barang/ Beban - Truck | 23.908.800,00 |
| - Retribusi Pelayanan Pemeriksaan dan/atau Pengujian Alat Pemadam Kebakaran | 91.794.500,00 |
| - Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang | 150.887.600,00 |
| Jumlah | Rp. 24.605.960.222,00 |

Retribusi Jasa Usaha sebesar Rp. 8.547.456.350,00 terdiri dari:

| | |
|---|---|
| - Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Penyewaan Tanah dan Bangunan | 5.458.829.990,00 |
| - Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Kendaraan Bermotor | 131.000.000,00 |
| - Retribusi Terminal - Tempat Kegiatan Usaha | 14.255.000,00 |
| - Retribusi Terminal - Fasilitas Lainnya di Lingkungan Terminal | 732.533.000,00 |
| - Retribusi Tempat Khusus Parkir | 150.281.000,00 |
| - Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan Sebelum Dipotong | 47.489.500,00 |
| - Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan Sesudah Dipotong | 517.868.640,00 |
| - Retribusi Pelayanan Tempat Olahraga | 1.282.452.500,00 |
| - Retribusi Pengolahan Limbah Cair Rumah Tangga | 30.698.720,00 |
| - Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus | 182.050.000,00 |
| Jumlah | Rp. 8.547.456.350 |

Retribusi Perizinan Tertentu sebesar Rp. 18.208.736.620,00 terdiri dari :

| | |
|---|---|
| - Retribusi Izin Mendirikan Bangunan | 17.517.398.120,00 |
| - Retribusi Pemberian Izin Trayek kepada Orang Pribadi | 318.137.500,00 |
| - Retribusi Pemberian Perpanjangan IMTA kepada Pemberi Kerja Tenaga Kerja Asing | 373.201.000,00 |
| Jumlah | Rp. 18.208.736.620,00 |

- **Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan**

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar Rp. 28.241.844.911,00 atau 100,56% dari target sebesar Rp. 28.083.707.761,00. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan sebesar Rp. 28.241.844.911,00 merupakan Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD, yang terdiri dari:

| | |
|---|---|
| - Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada PDAM | 19.684.735.000,00 |
| - Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Bank Jabar Banten | 4.178.360.124,00 |
| - Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BPR | 4.220.612.637,00 |
| - Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PD. Pasar Pakuan Jaya | 158.137.150,00 |
| Jumlah | Rp. 29.241.844.911,00 |

- **Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah**

Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 246.737.212.776,86 atau 100,08 % dari target sebesar Rp. 246.530.237.231,00. Realisasi lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah sebesar Rp. 246.737.212.776,86 terdiri dari:

| | |
|---|---|
| - Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan | 42.756.885,00 |
| - Penerimaan Jasa Giro | 12.530.596.605,00 |
| - Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR) | 49.303.200 |
| - Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan | 115.748.512,00 |
| - Pendapatan Denda Pajak | 6.254.155.598,00 |
| - Pendapatan Denda Retribusi | 39.273.363,00 |
| - Pendapatan Dari Pengembalian | 3.450.887.877,00 |
| - Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah | 499.973.400,00 |
| - Pendapatan BLUD | 171.573.201.544,86 |
| - Pendapatan Denda Atas Pelanggaran Perda | 7.000.000,00 |
| - Pendapatan Dana Kapitasi JKN | 44. .165.589.650,00 |
| - Kontribusi Kebun Raya Bogor | 1.134.955.000,00 |
| - Penerimaan Bunga atas Penerusan Pinjaman | 6.578.046.142,00 |
| - Sewa Rusunawa | 295.725.000,00 |
| Jumlah | Rp. 246.737.212.776,86 |

**2. Dana Perimbangan**

Realisasi Dana Perimbangan tahun 2019 sebesar Rp. 1.106.494.405.814,00 atau 95,21 % dari target pendapatan tahun 2019 sebesar Rp 1.162.190.020.000,00, terdiri dari:

- **Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak**

  Realisasi Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak sebesar Rp. 77.654.424.279,00 mencapai 76,48% dari target sebesar Rp. 101.530.292.000,00 terdiri dari:

| | |
|---|---|
| - Bagi Hasil Pajak | 48.918.114.870,00 |
| - Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam | 28.736.309.409,00 |
| Jumlah | Rp. 77.654.424.279,00 |

- **Dana Alokasi Umum**

  Realisasi Dana Alokasi Umum sebesar Rp. 838.948.449.000,00 mencapai 97,97% dari target sebesar Rp. 856.297.349.000,00

- **Dana Alokasi Khusus**

  Realisasi Dana Alokasi Khusus sebesar Rp. 189.891.532.535,00 atau 92,92% dari target sebesar Rp. 204.362.379.000,00.

**3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah**

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebesar Rp. 437.478.585.060,00 atau sebesar 86,60% dari yang dianggarkan

sebesar Rp. 505.173.251.710,00. Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp. 437.478.585.060,00 terdiri dari:

| | | |
|---|---|---|
| - | Pendapatan Hibah Dana BOS SMP Negeri | 19.465.400.000,00 |
| - | Pendapatan Hibah Dana BOS SD Negeri di wilayah Kecamatan Bogor Barat | 15.303.840.000,00 |
| - | Pendapatan Hibah Dana BOS SD Negeri di wilayah Kecamatan Bogor Timur | 7.276.720.000,00 |
| - | Pendapatan Hibah Dana BOS SD Negeri di wilayah Kecamatan Bogor Tengah | 10.483.680.000,00 |
| - | Pendapatan Hibah Dana BOS SD Negeri di wilayah Kecamatan Bogor Utara | 10.850.840.000,00 |
| - | Pendapatan Hibah Dana BOS SD Negeri di wilayah Kecamatan Bogor Selatan | 13.229.600.000,00 |
| - | Pendapatan Hibah Dana BOS SD Negeri di wilayah Kecamatan Tanah Sareal | 11.718.560.000,00 |
| - | Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi | 252.139.954.160 |
| - | Bantuan Keuangan Dari Provinsi | 55.936.979.900,00 |
| - | Dana Insentif Daerah | 41.073.011.000,00 |
| | Jumlah | Rp. 437.478.585.060,00 |

## D. PENGELOLAAN BELANJA DAERAH

Realisasi Belanja tahun 2019 adalah sebesar Rp. 2,528.507.371.799,19 atau 87,91% dari Anggaran Belanja tahun 2019 sebesar Rp. 2.876.375.978.791,52. Penghematan realisasi belanja tahun 2019 terdapat pada semua pos belanja. Penjelasan selanjutnya dari realisasi pos-pos belanja dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Belanja Tidak Langsung

Realisasi Belanja Tidak Langsung tahun 2019 adalah sebesar Rp. 1.080.707.776.909,00 atau 89,11% dari anggaran tahun 2019 sebesar Rp. 1.212.734.451.865,52 Realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 1.080.707.776.909,00 terdiri dari:

- **Belanja Pegawai (Belanja Tidak Langsung)**

  Realisasi Belanja Pegawai (Belanja Tidak Langsung) sebesar Rp. 873.107.978.517,00 atau 91,33% dari anggaran sebesar Rp. 956.014.994.291,71 Realisasi Belanja Pegawai (Belanja Tidak Langsung) sebesar Rp. 873.107.978.517,00 terdiri dari :

| | |
|---|---|
| - Belanja Gaji dan Tunjangan | 480.807.837.587,00 |
| - Belanja Tambahan Penghasilan PNS | 430.063.148.526,00 |
| - Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH | 9.934.860.000,00 |
| - Biaya Pemungutan Pajak Daerah | 25.425.320.280,00 |
| Jumlah | Rp. 946.231.166.393,00 |

- **Belanja Bunga**

Realisasi Belanja Bunga sebesar Rp. 6.578.046.142,00 atau 93,97% dari anggaran sebesar Rp. 7.000.000.000,00 adalah Belanja Bunga atas Dana Pinjaman dari International Bank For reconstruction and Development (atas Dana Pinjaman PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor) serta Belanja Bunga Utang Pinjaman Kepada Lembaga Keuangan Bank pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD-BLUD).

- **Belanja Hibah**

Realisasi Hibah sebesar Rp. 79.149.334.000,00 atau 93,01% dari anggaran sebesar Rp. 85.099.234.000,00. Belanja Hibah digunakan untuk menganggarkan pemberian hibah kepada pemerintah atau pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya dan diberikan secara selektif dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah, rasionalitas serta ditetapkan dengan keputusan kepala daerah. Realisasi Belanja Hibah sebesar Rp. 79.149.334.000,00 terdiri dari:

| | |
|---|---|
| - Belanja Hibah | 47.098.384.000 |
| - Belanja Hibah Dana BOS | 15.510.550.000 |
| - Belanja Hibah Bidang BOP PAUD | 7.738.800.000 |
| - Belanja Hibah BOP Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan | 8.801.600.000 |
| Jumlah | Rp. 118.993.313.285,00 |

- **Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Bantuan Sosial sebesar Rp. 46.743.921.755,00 atau 92,75% dari anggaran sebesar Rp. 50.399.956.200,00. Belanja Bantuan Sosial, baik yang terencana maupun tidak terencana dianggarkan dalam rangka menjalankan dan memelihara fungsi pemerintahan di bidang kemasyarakatan dan kesejahteraan masyarakat. Pemberian Bantuan sosial dibatasi jumlahnya dan diberikan secara selektif, tidak terus menerus/tidak mengikat serta memiliki kejelasan peruntukan penggunaannya dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah.

- **Belanja Bantuan Keuangan**

Realisasi Belanja Bantuan Keuangan tahun 2019 adalah sebesar Rp. 1.995.853.019,00 atau 38,70% dari anggaran tahun 2019 sebesar Rp. 5.157.216.192,00. terdiri dari:

| | |
|---|---|
| - Belanja Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Daerah/Pemerintah Desa lainnya | 1.023.845.129,00 |
| - Belanja Bantuan Keuangan kepada Partai Politik | 972.007.890,00 |
| Jumlah | Rp. 1.995.853.019,00 |

- **Belanja Tidak terduga**

Realisasi Belanja Tidak Terduga tahun 2019 adalah sebesar Rp. 9.455.600,00 atau 0,19% dari anggaran tahun 2019 sebesar Rp. 4.968.939.487,00.

## 2. Belanja Langsung

Realisasi Belanja Langsung tahun 2019 adalah sebesar Rp. 1.447.799.594.890,19 atau 87,03% dari anggaran tahun 2019 sebesar Rp. 1.663.641.526.926,00. Realisasi Belanja Langsung sebesar Rp. 1.447.799.594.890,19 terdiri dari :

- **Belanja Pegawai (Belanja Langsung)**

  Realisasi Belanja Pegawai (Belanja Langsung) sebesar Rp. 235.660.008.936,00 atau 96,82% dari anggaran sebesar Rp. 243.403.566.806,00. Realisasi Belanja Pegawai (Belanja Langsung) sebesar Rp. 235.660.008.936,00, terdiri dari :

| | |
|---|---|
| - Honorarium PNS | 11.859.459.500 |
| - Honorarium Non PNS | 121.851.695.045 |
| - Uang Lembur | 2.350.190.000 |
| - Honorarium Pengelola Dana BOS | 36.275.349.338 |
| - Honorarium Pengelola Dana BLUD | 63.323.315.053 |
| Jumlah | Rp. 235.660.008.936,00 |

- **Belanja Barang dan Jasa**

  Realisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 711.106.178.176,19 atau 90,03% dari anggaran sebesar Rp. 789.887.964.541,00. Realisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 711.106.178.176,19 terdiri dari :

| | |
|---|---|
| - Belanja Bahan Pakai Habis | 54.014.522.236 |
| - Belanja Bahan/Material | 28.652.169.395 |

| | |
|---|---|
| - Belanja Jasa Kantor | 142.075.683.327 |
| - Belanja Premi Asuransi | 47.939.753.631 |
| - Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor | 27.477.425.210 |
| - Belanja Cetak dan Penggandaan | 16.060.426.015 |
| - Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang /Parkir | 1.912.647.612 |
| - Belanja Sewa Sarana Mobilitas | 451.432.000 |
| - Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor | 4.716.688.007 |
| - Belanja Makanan dan Minuman | 27.472.472.168 |
| - Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya | 1.657.095.515 |
| - Belanja Pakaian Kerja | 3.175.946.095 |
| - Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu | 1.152.019.800 |
| - Belanja Perjalanan Dinas | 98.925.696.726 |
| - Belanja Beasiswa Pendidikan PNS | 69.000.000 |
| - Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS | 9.355.501.800 |
| - Belanja Pemeliharaan | 45.151.691.038 |
| - Belanja Jasa Konsultansi | 18.517.863.294 |
| - Belanja Barang dan Jasa Dana BOS | 69.373.044.080 |
| - Belanja Barang dan Jasa BLUD | 104.996.686.337,19 |

| | | |
|---|---|---|
| - | Belanja Hibah Barang | 2.622.584.740 |
| - | Belanja Bantuan Sosial Barang | 842.198.250 |
| - | Uang Untuk di Berikan Kepada Pihak Ketiga / Masyarakat | 4.493.630.990 |
| | Jumlah | Rp. 711.106.178.176,19 |

- **Belanja Modal**

  Realisasi Belanja Modal tahun 2019 adalah sebesar Rp. 501.033.407.778,00 atau 79,48% dari anggaran tahun 2019 sebesar Rp. 630.349.995.579,00.

## E. PEMBIAYAAN

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggarannya terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan Pembiayaan tahun 2018 berasal dari Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Lalu (SiLPA) dan Penerimaan Kembali Pinjaman, sedangkan Pengeluaran Pembiayaan digunakan untuk Penyertaan Modal Pemerintah Kota Bogor. Realisasi pembiayaan neto tahun 2018 adalah sebesar Rp 334.448.086.877,71 dengan rincian sebagai berikut:

### 1. Penerimaan Pembiayaan

Realisasi Penerimaan Pembiayaan tahun 2019 adalah sebesar Rp. 246.306.520.997,52 tersebut bersumber dari :

1. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Lalu (SiLPA) sebesar Rp. 256.564.582.703,52;

2. Penerimaan Pinjaman Daerah sebesar Rp. 139.752.780.949,00, merupakan Pinjaman Daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah- Badan Layanan Umum Daerah (RSUD-BLUD); dan

3. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah sebesar Rp. 5.484.766.178,00;

**2. Pengeluaran Pembiayaan**

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan tahun 2019 adalah sebesar Rp. 155.495.608.833,00 Jumlah tersebut terdiri dari:

1. Penyertaan Modal pada Bank Kota Bogor sebesar Rp16.000.000.000,00;

2. Pembayaran Pembayaran Pokok Utang yang Jatuh Tempo Kepada Pemerintah yaitu sebesar Rp 5.484.766.178,00; dan

3. Pembayaran Pokok Utang Sebelum Jatuh Tempo Kepada Lembaga Keuangan Bank yaitu Pembayaran Pokok Utang sebesar Rp 134.010.842.655,00.

Dalam penyusunan LKPJ Tahun 2019 ini, data yang digunakan belum diaudit oleh BPK, karena sesuai ketentuan, hasil audit BPK baru akan diterima awal bulan Juni atau dua bulan setelah Laporan Keuangan Pemerintah Daerah diserahkan ke BPK**.**

# Tabel 3.1
# Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja
# Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2019

| No | Uraian | Pagu Anggaran | Realisasi | Persentase (%) |
|---|---|---|---|---|
| **4** | **PENDAPATAN** | | | |
| **41** | **PENDAPATAN ASLI DAERAH** | **972.607.288.978,00** | **1.015.884.216.919,86** | **104,45** |
| 411 | Pendapatan Pajak Daerah | 644.546.554.586,00 | 689.543.006.040,00 | 106,98 |
| 412 | Hasil Retribusi Daerah | 53.446.789.400,00 | 51.362.153.192,00 | 96,10 |
| 413 | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 28.083.707.761,00 | 28.241.844.911,00 | 100,56 |
| 414 | Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah | 246.530.237.231,00 | 246.737.212.776,86 | 100,08 |
| **42** | **DANA PERIMBANGAN** | **1.162.190.020.000,00** | **1.106.494.405.814,00** | **95,21** |
| 421 | Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak | 101.530.292.000,00 | 77.654.424.279,00 | 76,48 |
| 422 | Dana Alokasi Umum | 856.297.349.000,00 | 838.948.449.000,00 | 97,97 |
| 423 | Dana Alokasi Khusus | 204.362.379.000,00 | 189.891.532.535,00 | 92,92 |
| **43** | **LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH** | **505.173.251.710,00** | **437.478.585.060,00** | **86,60** |
| 431 | Pendapatan Hibah | 89.365.600.000,00 | 88.328.640.000,00 | 98,84 |
| 433 | Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya | 250.615.369.110,00 | 252.139.954.160,00 | 100,61 |
| 434 | Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus | 41.073.011.000,00 | 41.073.011.000,00 | 100,00 |
| 435 | Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya | 124.119.271.600,00 | 55.936.979.900,00 | 45,07 |
| | **JUMLAH PENDAPATAN** | **2.639.970.560.688,00** | **2.559.857.207.793,86** | **96,97** |
| **5** | **BELANJA** | | | |
| **51** | **BELANJA TIDAK LANGSUNG** | **1.212.734.451.865,52** | **1.080.707.776.909,00** | **89,11** |
| 511 | Belanja Pegawai | 1.060.109.105.986,52 | 946.231.166.393,00 | 89,26 |
| 512 | Belanja Bunga | 7.000.000.000,00 | 6.578.046.142,00 | 93,97 |
| 514 | Belanja Hibah | 85.099.234.000,00 | 79.149.334.000,00 | 93,01 |
| 515 | Belanja Bantuan Sosial | 50.399.956.200,00 | 46.743.921.755,00 | 92,75 |
| 517 | Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa | 5.157.216.192,00 | 1.995.853.019,00 | 38,70 |
| 518 | Belanja Tidak Terduga | 4.968.939.487,00 | 9.455.600,00 | 0,19 |
| **52** | **BELANJA LANGSUNG** | **1.663.641.526.926,00** | **1.447.799.594.890,19** | **87,03** |
| 521 | Belanja Pegawai | 243.403.566.806,00 | 235.660.008.936,00 | 96,82 |
| 522 | Belanja Barang dan Jasa | 789.887.964.541,00 | 711.106.178.176,19 | 90,03 |
| 523 | Belanja Modal | 630.349.995.579,00 | 501.033.407.778,00 | 79,48 |
| | **JUMLAH BELANJA** | **2.876.375.978.791,52** | **2.528.507.371.799,19** | **87,91** |
| | **SURPLUS / (DEFISIT)** | **(236.405.418.103,52)** | **31.349.835.994,67** | **(13,26)** |
| **6** | **PEMBIAYAAN DAERAH** | | | |
| **61** | **PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH** | **262.061.614.963,52** | **401.802.129.830,52** | **153,32** |
| 611 | Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya | 256.564.582.703,52 | 256.564.582.703,52 | 100,00 |
| 614 | Penerimaan Pinjaman Daerah | 0,00 | 139.752.780.949,00 | |
| 615 | Penerimaan kembali Pemberian Pinjaman | 5.497.032.260,00 | 5.484.766.178,00 | 99,78 |
| **62** | **PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH** | **25.656.196.860,00** | **155.495.608.833,00** | **606,07** |
| 622 | Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah | 20.159.164.600,00 | 16.000.000.000,00 | 79,37 |
| 623 | Pembayaran Pokok Utang | 5.497.032.260,00 | 139.495.608.833,00 | 2.537,65 |
| | **PEMBIAYAAN NETTO** | **236.405.418.103,52** | **246.306.520.997,52** | **104,19** |
| | **SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)** | **0,00** | **277.656.356.992,19** | **0,00** |
| **4** | **PENDAPATAN** | | | |
| **41** | **PENDAPATAN ASLI DAERAH** | **887.396.041.682,00** | **913.391.219.768,85** | **102,93** |
| 411 | Pendapatan Pajak Daerah | 578.700.000.000,00 | 592.978.746.862,00 | 102,47 |
| 412 | Hasil Retribusi Daerah | 44.449.594.000,00 | 48.418.070.315,00 | 108,93 |
| 413 | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 27.969.594.780,00 | 26.772.427.406,00 | 95,72 |
| 414 | Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah | 236.276.852.902,00 | 245.221.975.185,85 | 103,79 |
| **42** | **DANA PERIMBANGAN** | **1.087.823.566.000,00** | **1.066.762.734.201,00** | **98,06** |
| 421 | Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak | 104.177.477.000,00 | 94.958.394.936,00 | 91,15 |
| 422 | Dana Alokasi Umum | 791.929.143.000,00 | 791.929.143.000,00 | 100,00 |
| 423 | Dana Alokasi Khusus | 191.716.946.000,00 | 179.875.196.265,00 | 93,82 |
| **43** | **LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH** | **359.472.496.501,00** | **349.742.508.808,00** | **97,29** |
| 431 | Pendapatan Hibah | 92.126.747.546,00 | 87.142.000.000,00 | 94,59 |
| 433 | Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya | 241.314.017.755,00 | 236.569.329.408,00 | 98,03 |
| 435 | Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya | 26.031.731.200,00 | 26.031.179.400,00 | 100,00 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **JUMLAH PENDAPATAN** | **2.334.692.104.183,00** | **2.329.896.462.777,85** | **99,79** |
| **5** | **BELANJA** | | | |
| **51** | **BELANJA TIDAK LANGSUNG** | **1.154.083.853.702,71** | **1.042.748.114.753,83** | **90,35** |
| 511 | Belanja Pegawai | 956.014.994.291,71 | 873.107.978.517,00 | 91,33 |
| 512 | Belanja Bunga | 7.000.000.000,00 | 6.598.058.977,83 | 94,26 |
| 514 | Belanja Hibah | 122.276.492.285,00 | 118.993.313.285,00 | 97,31 |
| 515 | Belanja Bantuan Sosial | 43.759.144.900,00 | 38.774.816.900,00 | 88,61 |
| 517 | Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa | 5.157.216.192,00 | 3.716.867.124,00 | 72,07 |
| 518 | Belanja Tidak Terduga | 19.876.006.034,00 | 1.557.079.950,00 | 7,83 |
| **52** | **BELANJA LANGSUNG** | **1.502.196.796.458,00** | **1.364.260.185.153,21** | **90,82** |
| 521 | Belanja Pegawai | 239.955.040.235,00 | 235.703.435.172,00 | 98,23 |
| 522 | Belanja Barang dan Jasa | 749.808.967.659,00 | 673.095.026.388,21 | 89,77 |
| 523 | Belanja Modal | 512.432.788.564,00 | 455.461.723.593,00 | 88,88 |
| | **JUMLAH BELANJA** | **2.656.280.650.160,71** | **2.407.008.299.907,04** | **90,62** |
| | **SURPLUS / (DEFISIT)** | **(321.588.545.977,71)** | **(77.111.837.129,19)** | **23,98** |
| **6** | **PEMBIAYAAN DAERAH** | | | |
| **61** | **PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH** | **333.288.545.977,71** | **388.671.502.466,71** | **116,62** |
| 611 | Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya | 330.288.545.977,71 | 330.288.545.977,71 | 100,00 |
| 614 | Penerimaan Pinjaman Daerah | 0,00 | 55.640.573.400,00 | |
| 615 | Penerimaan kembali Pemberian Pinjaman | 3.000.000.000,00 | 2.742.383.089,00 | 91,41 |
| **62** | **PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH** | **11.700.000.000,00** | **54.223.415.589,00** | **463,45** |
| 622 | Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah | 8.700.000.000,00 | 8.700.000.000,00 | 100,00 |
| 623 | Pembayaran Pokok Utang | 3.000.000.000,00 | 45.523.415.589,00 | 1517,45 |
| | **PEMBIAYAAN NETTO** | **321.588.545.977,71** | **334.448.086.877,71** | **104,00** |
| | **SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)** | **0,00** | **257.336.249.748,52** | |

# BAB III
# HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

## A. Urusan Wajib Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar

### 1. Urusan Pendidikan

#### a. Program Peningkatan Pendidikan Anak Usia Dini

**Tabel 3.1**
**Capaian RPJMD**
**Pelaksanaan Program Pendidikan Anak Usia Dini**

| PROGRAM | INDIKATOR | TARGET | REALISASI |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Pendidikan Anak Usia Dini | Persentase PAUD yang memiliki sarana dan prasarana belajar dan bermain | 70 | 98 |
| | Persentase PAUD yang telah menerapkan manajemen berbasis sekolah (MBS) | 50 | 100 |
| | Persentase Akreditasi satuan pendidikan PAUD - PAUD formal (%) | 100 | 80,4 |
| | PAUD nonformal(%) | 50 | 23 |
| | Jumlah PAUD Negeri | 4 | 2 |

Dalam mencapai target RPJMD pada beberapa indicator program diatas dilaksanakan beberapaa kegiatan, yaitu:

**1. Kegiatan DAK Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD**

Dinas Pendidikan Kota Bogor pada tahun 2019 telah menyalurkan Dana Alokasi Khusus (DAK) non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD kepada TK Negeri Motekar sebanyak 80 orang siswa, TK Negeri Mexindo sebanyak 181 siswa dan SPS Mutiara Bangsa sebanyak 18 siswa yang bertujuan membantu pendanaan biaya operasional, meningkatnya kualitas sekolah, pengajar dan peserta didik, memberikan layanan pendidikan yang dapat terjangkau dan bermutu.

### b. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun

**Tabel 3.2**
**Capaian RPJMD Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun**

| PROGRAM | INDIKATOR | TARGET | REALISASI |
|---|---|---|---|
| Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun | Rasio Guru dengan Siswa SD/MI | 1:28 | 1:23 |
| | Rasio Murid dengan Rombel SD/MI | 1:32 | 1:29 |
| | Jumlah sekolah yang melayani pendidikan inklusif SD | 11 | 11 |
| | Persentase Sekolah yang memiliki Perpustakaan SD/MI(%) | 77 | 93 |
| | Jumlah siswa SD/ MI yang menerima bantuan BOS | 114,171 | 108.314 |
| | Persentase ruang kelas SD/MI yang memadai(%) | 86 | 98,4 |
| | Rasio Murid dengan Rombel SMP/MTs | 1:29 | 1:27 |
| | Persentase Sekolah yang memiliki Perpustakaan SMP/MTs(%) | 76 | |
| | Persentase Jumlah ruang kelas SMP/MTs yang memadai (%) | 96 | 98,3 |
| | Jumlah SMP yang mengadakan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) | 12 | 20 |

Dalam mencapai target RPJMD pada beberapa indicator program diatas dilaksanakan beberapaa kegiatan, yaitu:

**1. Peningkatan Manajemen Kurikulum SD**

Kegiatan peningkatan manajemen kurikulum SD, terdiri atas beberapa rangkaian kegiatan berupa :

a. <u>Penyelengaraan USBN</u>

Dalam upaya mencapai penyelenggaraan USBN yang sukses dan lancar di lakukan tahapan – tahapan persiapan USBN meliputi :

1. Sosialisasi POS USBN

   Waktu : 21 - 23 Januari 2019

   Tempat : Hotel Agria, Jl. Raya Tajur No. 162 Kota Bogor

   Peserta : Kepala SD Se-Kota Bogor.

2. Bimtek OP dan Pendataan Peserta USBN

   Waktu : 24,25 dan 28 Januari 2019

   Tempat : Hotel Agria, Jl. Raya Tajur No. 162 Kota Bogor

   Peserta : Operator USBN Sekolah Se-Kota Bogor

3. Sosialisasi POS USBN (MI)

   Waktu : 20 Pebruari 2019

Tempat : Gedung Graha Pool, Jl. Ciwaringin No. 31 Kota Bogor

Peserta : Kepala MI Se-Kota Bogor

4. Penyusunan Kisi-Kisi dan Pembuatan Soal USBN

Waktu : 19,20 dan 21 Maret 2019

Tempat : Hotel Onih Bogor, Jl. Paledang Kota Bogor

Peserta : Tim Penyusun Soal USBN Kota Bogor

5. Pemantapan Teknis USBN

Waktu : 2 s.d 4 April 2019

Tempat : Hotel Onih Bogor, Jl. Paledang Kota Bogor

Peserta : Kepala SD Se-Kota Bogor

6. Pembongkaran Soal USBN

Waktu : 1 - 2 Mei 2018

Tempat : SDN Kawungluwuk 2

Waktu : 2 - 5 Mei 2018

7. Pembongkaran dan Distibusi Soal USBN ke Sub Rayon

Tempat : tersebar di 6 kecamatan

Waktu : 3 - 5 Mei 2018

Tempat : Satuan Pendidikan ( SD ) di Kota Bogor.

8. Pelaksanaan USBN

Waktu : 3-5 Mei 2018

Tempat : SD Se-Kota Bogor

9. Pemeriksaan LJU USBN

Waktu : 9 Mei 2019

Tempat : SD Kawung Luwuk Kota Bogor

Peserta : Tim Pemeriksa LJU USBN

Hasil **:** Pelaksanaan USBN berjalan lancar , dengan hasil Lulus **100%** , Nilai rata-rata **76,56**.

b. <u>Workshop Pengembangan Lesson Study</u>

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar, maka di laksanakan kegiatan pengembangan Metode Pembelajaran Lesson Study bagi Guru Kelas.

Waktu : 15 - 17 Juli 2019

Tempat : Hotel Grand Asana, Jl. Pajajaran No. 32 Kota Bogor

Peserta : Guru Kelas perwakilan dari masing-masing kecamatan se-Kota Bogor.

c. Pelatihan Guru Pendamping ABK

Dalam rangka meningkatkan layana pendidikan kepada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), maka dilaksanakan Pelatihan bagi Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus.

Waktu : 02 - 03 Oktober 2019

Tempat : Hotel Agria, Jl. Raya Tajur No. 162 Kota Bogor

Peserta : Guru Pendamping ABK , perwakilan dari masing-masing kecamatan se-Kota Bogor.

d. Lomba Gugus SD

Dalam rangka meningkatkan fungsi dan kinerja Gugus SD sebagai bengkel guru, maka di laksanakan kegiatan Lomba Gugus SD se-Kota Bogor

Waktu : 18 - 26 November 2019

Tempat : Tersebar di Kota Bogor

Peserta : Gugus SD Inti, perwakilan dari masing-masing kecamatan se-Kota Bogor.

e. Workshop Sekolah Potensial

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar dalam menuju Sekolah Potensial, maka di laksanakan kegiatan workshop pengembangan Sekolah Potensial.

Waktu : 28 - 30 November 2019

Tempat : Hotel Agria, Jl. Raya Tajur No. 162 Kota Bogor

Peserta : Kepala SD perwakilan dari masing-masing kecamatan se-Kota Bogor.

f. Gebyar Anak Inklusif

Dalam rangka menyemarakan potensi Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Bogor, maka di laksanakan kegiatan Gebyar Anak Inklusif.

Waktu : 9 Desember 2019

Tempat : Aulia Dinas Pendidikan, Jl. Pajajaran No. 125 Kota Bogor

Peserta : Anak Inklusif se-Kota Bogor.

Secara keseluruhan kegiatan Peningkatan Manajemen Kurikulum SD dapat terlaksana dengan baik dan

**2. Kegiatan Peningkatan Manajemen Kurikulum SMP**

a. Rangkaian kegiatan Ujian Nasional dimulai dengan kegiatan Bedah Kisi-kisi Ujian Nasional lalu dilanjutkan dengan Kegiatan Penyusunan dan Perakitan Naskah Soal USBN dilaksanakan pada bulan Maret 2019 untuk 12 Mata Pelajaran yang di USBN kan. Dilanjutkan dengan Verifikasi Perangkat UNBK yang dilakukan oleh Tim Helpdesk tingkat Kota Bogor. Dan pelaksaan UNBK tanggal 22 - 25 April 2019.

b. Kegiatan Workshop Pembelajaran Digital dilaksanakan secara 2 tahap bagi Guru Mata Pelajaran BK/TIK jenjang SMP sebanyak 123 sekolah. Kegiatan bertempat di Balai Krida SMK Wikrama Kota Bogor. Tahap pertama dilaksanakan tanggal 1 s.d 3 Agustus 2019 dan tahap kedua dilaksanakan tanggal 5 s.d 7 Agustus 2019. Materi yang diberikan adalah 1). Menjadi Guru di Era 4.0, 2). Pentingnya Literasi Digital, 3). Proses Pendidikan dengan hati dan Teknologi 4). Aplikasi SoPINTER untuk 8 Standar Nasional Pendidikan 5). Aplikasi untuk Penyusunan Jadwal Pembelajaran, 6). Aplikasi e Raport versi 2.0 7). Pembekalan Persiapan Ujian Nasional Berbasis Aplikasi Kejar.id

c. Kegiatan Workshop Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan pada tanggal 19 s.d 21 Agustus 2019 bagi 123 orang Guru Perintis Gerakan Literasi Sekolah.Kegiatan dilaksanakan di Gedung Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Peserta juga berkesempatan mengunjungi Perpustakaan Digital Kota Bogor dan Museum Tanah dan Pertanian. Materi yang diberikan adalah :1). Peguatan Pendidikan Karakter 2). Pengembangan Literasi di Kota Bogor 3). Literasi dalam Revolusi Teknologi Abad 21 4). Literasi Baca Tulis, Literasi Numerasi, Literasi Sains, Literasi Finansial, Literasi Budaya dan Kewarganegaraan, serta Literasi Digital.

d. Kegiatan Workshop Pendidikan Inklusi dilaksanakan tanggal bagi 123 guru Bimbingan Konseling. Kegatan dilaksanakan di Hotel Ririn Kecamatan Bogor Timur pada tanggal 13, 14, 15, 18, 19 dan 20

Oktober 2019. Dengan materi 1) Pengelolaan Pendidikan Inlkusif di Sekolah Reguler, 2) Materi Pemahaman ABK 3) ABK dan Karakteristiknya 4) Peran Orangtua dalam Penanganan ABK 5) Kurikulum Pendidikan Khusus 6) Proses Pembelajaran dalam Setting Inklusi 7) Asessmen ABK3.

**3. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana SD**

Pengadaan Lemari SD sebanyak 30 unit sebagai penunjang sarana prasarana yang di butuhkan sekolah,

1. SDN Semeru 5 ( 2 unit)
2. SDN Pamoyanan 2 ( 3 unit )
3. SDN Tanah Baru ( 1 Unit )
4. SDN Cibeureum 1 ( 1 unit )
5. SDN Tajur 1 ( 4 unit )
6. SDN Cimanggu Kecil ( 1 Unit )
7. SDN Kebon Pedes 3 ( 1 Unit )
8. SDN Pengadiln 3 ( 1 Unit )
9. SDN Roda ( 2 unit )
10. SDN Ciluar 3 ( 1 unit )
11. SDN Semeru 6 ( 2 Unit )
12. SDN Perwira ( 1 Unit )
13. SDN Kedung badak 2 ( 1 Unit )
14. SDN Polisi 5 ( 1 Unit)
15. SDN sindangrasa ( 1 Unit )
16. SDN Baranangsiang ( 2 Unit)
17. SDN Cimahpar 1 ( 1 Unit )
18. SDN Bantarjati 5 ( 1 Unit )
19. SDN Cijahe ( 2 Unit)
20. SDN Gang Aut ( 1 Unit )

Sekolah Penerima Meja Kursi Siswa

1. SDN Semeru ( 60 Unit)
2. SDN Pamoyanan 2 ( 60 Unit)

3. SDN Cibeureum 2 ( 30 Unit )
4. SDN Cibeureum 1 ( 30 Unit )
5. SDN Tajur 1 ( 60 unit )
6. SDN Cimanggu Kecil (30 Unit )
7. SDN Kebon Pedes 3 ( 30 Unit )
8. SDN Pengadilan 3 ( 30 Unit )
9. SDN Roda (60 Unit )
10. SDN Ciluar 3 ( 30 Unit )
11. SDN Semeru 6 ( 60 Unit )
12. SDN Perwira ( 30 Unit )
13. SDN Kedung Badak 2 ( 30 Unit )
14. SDN Polisi 5 (30 Unit )
15. SDN Siondangrasa ( 30 Unit )
16. SDN Baranangsiang (60 Unit )
17. SDN Cimahpar 1 ( 30 Unit )
18 SDN Bantarjati 5 ( 30 Unit )
19. SDN Cijahe ( 60 Unit )
20. SDN Gang Aut ( 30 Unit )
21. SDN Kawungluwuk ( 30 Unit )
22. SDN Sempur Kaler ( 60 Unit )
23. SDN Tanah Sareal 4 ( 30 Unit )
24.. SDN Sindangsari Boteng ( 60 Unit )
25. SDN Sindangsari 2 ( 30 Unit )
26. SDN Sindangsari Boteng (30 Unit )
27. SDN Lawang Gitung 1 ( 60 Unit )
28. SDN Sindangbarang 4 ( 60 Unit )
29. SDN Menteng ( 30 Unit )

Sekolah Penerima Meja dan Kursi Guru

1. SDN Semeru 5 ( 2 Unit )
2. SDN Pamoyanan 2 ( 2 Unit)
3. SDN Cibeureum 2 ( 1 Unit )
4. SDN Cibeureum 1 ( 1 Unit )
5. SDN Tajur 1 ( 2 Unit )

6. SDN Cimanggu Kecil ( 1 Unit )
7. SDN Kebon Pedes 3 ( 1 Unit )
8. SDN Pengadilan 3 (1 Unit )
9. SDN Roda ( 2 Unit )
10. SDN Ciluar 3 ( 1 Unit )
11. SDN Semeru 6 ( 2 unit )
12. SDN Perwira ( 1 Unit)
13. SDN Kedung Badak 2 ( 1 Unit )
14. SDN Polisi 5 ( 1 Unit)
15. SDN Sindangrasa ( 1 unit )
16. SDN Baranangsiang ( 2 Unit )
17. SDN Cimahpar 1 ( 1 Unit )
18. SDN Bantarjati 5 ( 1 unit )
19. SDN Cijahe ( 2 unit )

20 SDN Gang Aut ( 1 unit 0

21. SDN Lawanggintung 1 ( 2 Unit)
22. SDN Tanah Sareal 4 ( 1 Unit )

Tujuan dari pengadaan Mebeulair ini adalah untuk :

1. Melengkapi Sarana Prasana Sekolah Khususnya Mebeulair yang kondisinya kurang baik
2. Kegiatan KBM dapat dilaksanakan secara maksimal
3. Terlaksananya Program 5 K

Peningkatan sarana Prasarana SD dibagi dalam beberapa item pekerjaan didalamnya

A. Rehabilitasi

- SDN Batutulis 3
- SDN Mulyaharja 2
- SDN Pamoyanan 3
- SDN Pengadilan 3
- SDN Roda
- SDN Kebon Kopi
- SDN Baranangsiang

- SDN Duta Pakuan
- SDN Kawung luwuk
- SDN Bantarjati 6
- SDN Tunggilis Kedung Halang
- SDN Gunung Batu 2
- SDN Semeru 5
- SDN Semeru 6
- SDN Cilendek 4

B. Rehabilitasi Ruang Kelas Guru

- SDN Kerncana 3

C. Rehabilitasi Kelas &Toilet

- SDN Ciparigi

D. Rehabilitasi Ruang Kelas & Pagar

- SDN Batutulis 3

E. Rehabilitasi Ruang Kelas

- SDN Bantar Kemang 3

F. Rehabilitasi Rumah Jaga

- SDN Cipaku 4

G. Rehabilitasi Rumah Jaga & UKS

- SDN Cipaku 2

H. Perpustakaan

- SDN Cikaret 2
- SDN Loji 1
- SDN Kaum sari
- SDN Bantarkemang 6
- SDN Pakuan
- SDN Loji 3

I. Toilet

- SDN Sindangsari 2
- SDN Harjasari 1
- SDN Lawang Gintung 4
- SDN Cilendek 4

J. Pemagaran

- SDN Sindangsari Bout
- SDN Semplak 1
- SDN Sempur Kidul

K. Pembangunan Kantin Sehat

- SDN Sindangsari Botim
- SDN Pakuan
- SDN Cilendek Timur

L. Taman Lalu Lintas

- SDN Duta Pakuan

**4. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana SMP**

Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana SMP bertujuan untuk meningkatkan Presentase jumlah ruang kelas yang memadai dan meningkatnya kondisi sarana dan prasarana SMP yang memadai. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana SMP Tahun 2019 mencakup pekerjaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Alat Kantor Lainnya disalurkan kepada 16 SMP Negeri, Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Personal Komputer disalurkan kepada 10 SMP Negeri, Pengadaan Meubelair disalurkan kepada 19 SMP Negeri, Pekerjaan Konstruksi disalurkan kepada 13 SMP Negeri.

**5. BOS Jenjang TK Negeri, SD/MI Negeri dan SMP/Mts Negeri (APBN)**

Pemberian BOS APBN pada jenjang TK Negeri, SD/MI Negeri dan SMP/Mts Negeri disalurkan bertujuan untuk membina dan mendampingi proses pengelolaan dana BOS APBN di sekolah-sekolah Kota Bogor yang menerima dana BOS, mendorong kinerja pengelolaan program BOS APBN di sekolah Kota Bogor menjadi lebih baik, dengan lebih terjadwal dalam melakukan pelaporan penggunaan dana BOS APBN, mengendalikan sekolah-sekolah di Kota Bogor agar tidak melakukan pungutan bagi seluruh siswa SD Negeri dan SMP/SMPT (Terbuka) Negeri terhadap biaya operasi sekolah, mendorong sekolah-sekolah di Kota Bogor yang mengelola dana BOS dan dana lainnya secara transparan dan akuntabel, Kepala Sekolah dan Bendahara memahami cara

pengelolaan BOS APBN dan dapat meminimalisir kesalahan dalam penggunaan dana tersebut. Adapun sasaran pemberian BOS APBN pada jenjang TK Negeri, SD/MI Negeri dan SMP/Mts Negeri adalah SD Negeri dan Swasta Penerima BOS APBN se-Kota Bogor serta SMP Negeri dan Swasta penerima BOS APBN se-Kota Bogor. Kegiatan pendukung pada proses pemberian Pemberian BOS APBN pada jenjang TK Negeri, SD/MI Negeri dan SMP/Mts Negeri meliputi Pembentukan Tim Managemen BOS APBN Kota Bogor, Sosiasisasi Pengelolaan Dana BOS APBN, Pelaksanaan Kegiatan (Koordinasi Pengumpulan Laporan Penggunaan Dana BOS APBN Sekolah),Penyusunan Laporan Realisasi Penggunaan Dana BOS APBN ke Pemerintah Pusat (Provinsi), Evaluasi dan Pelaporan, dengan waktu pelaksanaan kegiatan pada bulan Januari – Desember 2019.

**6. Rehabilitasi SD Negeri (Keadaan Mendesak)**

Dengan adanya bantuan dana dari ABPD untuk sekolah sekolah yang terkena bencana sangat berdampak positif bagi sekolah itu sendiri dan para peserta didik, karena dengan ditanggulanginya sekolah yang terkena bencana secara perioritas proses belajar mengajar sekolah tersebut bisa berjalan secara normal kembali, Adapun sekolah yang yang mendapatkan dana APBD keadaan mendesak ini adalah sekolah - sekolah yang terkena bencana dan di tangani secara Khusus oleh pemerintah.

Sekolah Di Kota Bogor yang mendapatkan dan APBD secara perioritas karena Benca Alam adalah :

1. Sekolah Dasar Negeri Katulampa 1
2. Sekolah Dasar Negeri Katulampa 2
3. Sekolah Dasar Negeri Gang Aut
4. Sekolah Dasar Negeri Layungsari 2
5. Sekolah Dasar Negeri Bubulak 1

**7. Rehabilitasi SMP Negeri (Keadaan Mendesak)**

Rehabilitasi SMP Negeri (Mendesak) bertujuan untuk meningkatkan Presentase jumlah ruang kelas yang memadai dan meningkatnya kondisi sarana dan prasarana SMP yang memadai Kegiatan Rehabilitasi SMP Negeri (Mendesak) Tahun 2019 mencakup pekerjaan, perbaikan Plafond Ruang Kelas SMPN 8 Bogor.

**c. Program Manajemen Layanan Pendidikan**

**Tabel 3.3**

**Capaian RPJMD Program Manajemen Layanan Pendidikan**

| PROGRAM | INDIKATOR | TARGET | REALISASI |
|---|---|---|---|
| Manajemen layanan pendidikan | Persentase sekolah berbasis TI (%) | 90 | 100 |
| | Persentase pemenuhan Kebutuhan Administrasi Sekolah disemua jenjang(%) | 70,04 | 90 |
| | Persentase Guru Berprestasi disemua jenjang (%) | 3 | 1 |
| | Sosialisasi sistem pendaftaran siswa baru melalui PPDB online | 24 | 26 |
| | Persentase Pemutakhiran sistem PPDB (%) | 100 | 100 |

Dalam mencapai target RPJMD pada beberapa indicator program diatas dilaksanakan beberapaa kegiatan, yaitu:

**1. Kegiatan Penerimaan Siswa Didik Baru Online**

Kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Audensi Bersama Ombudsman Jakarta Raya yang dilaksanakan pada Selasa, 02 April 2019
2. Penyusunan Buku Pedomaan PPDB Tahun 2019 bersama Stake Holder Disdik, 19 s/d 20 Maret 2018 yang bertempat di Salak Pajajaran Hotel
3. Sosialisasi PPDB Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri se-Kota Bogor pada tanggal 21 Maret 2018 yang bertempat di Salak Pajajaran Hotel
4. Rapat Koordinasi PPDB bersama Telkom, yang bertempat di Ruang Rapat Telkom Pajajaran pada tanggal 25 April 2019

5. Kegitan pembahasan teknis PPDB TA 2019/2020, Kepala Sekolah SD Negeri Se Kota Bogor, 16 April 2019, Gedung Plasa Telkom Lt. VII
6. Pembahasan juknis PPDB tahun ajaran 2019 - 2020, 09 April 2019, Gedung Telkom LT VII, Undangan perwakilan operator sekolah jenjang SD dan SMP
7. Penyusunan Pedoman PPDB, Bapak/Ibu Lurah se-Kota Bogor, Bukit Gumati Batutulis, 11 s/d 12 April 2019
8. Kegiatan Bimbingan Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2019-2020, Orang Operator PPDB, 07 Mei 2019, Gedung Plasa Telkom Lt. VII
9. Kegiatan Bimbingan Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2019-2020, operator PPDB Jenjang SMP, 11 Juni 2019, Gedung Plasa Telkom Lt. VII
10. Sosialisasi PPDB SMP Negeri/Swasta Se Kota Bogor, Gedung Telkom Pengadilan, 30 April 2019, Sosialisasi ppdb pegawai dinas pendidikan kota bogor, 12 April 2019, Aula Dinas Pendidikan Kota Bogor
11. Kegitan pembahasan teknis PPDB TA 2019/2020, operator SD Negeri Kota Bogor, 13 Mei 2019, Gedung Plasa Telkom Lt. VII
12. Sosialisasi PPDB, Paud & TK Negeri & Swasta Se Kota Bogor, Gedung Plasa Telkom Lt. VII, 22 April 2019
13. Audensi PPDB bersama Stake Holder Kota Bogor, 10 April 2019, Ruang Rapat Dinas Pendidikan Kota Bogor, Audensi PPDB bersama DPRD Kota Bogor, 10 April 2019, Ruang Rapat DPRD Kota Bogor
14. Audensi PPDB Bersama Wakil Wali Kota Bogor, 27 Juni 2019, Ruang Rapat Wali Kota Bogor
15. Audensi PPDB Bersama Sekda Kota Bogor, KCD Pendididikan Jawa Barat, Kepala Sekolag SMP & SMA Negeri Kota Bogor, 27 Juni 2019, Ruang Rapat Sekda Kota Bogor
16. Audensi Dengan Inspektorat Kota Bogor, Ruang Rapat Inspektur, 12 April 2019
17. Sosialisasi PPDB, Pegawai Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bogor, 10 April 2019, Aula Dinas Pendidikan Kota Bogor

18. Audensi PPDB bersama Stake Holder Dinas Pendidikan Kota Bogor, 19 Maret 2019, Ruang Rapat Dinas Pendidikan Kota Bogor

**2. Kegiatan BOS Kota Jenjang TK Negeri, SD/MI Negeri dan SMP/Mts Negeri**

Pada tahun 2019, dialokasikan dana BOS Kota untuk TKN, SDN, dan SMPN sebesar Rp. 39.379.000.000. Program BOS Kota Bogor ini lebih diarahkan untuk membebaskan dan/atau memberikan keringanan tagihan biaya pendidikan bagi siswa miskin. Sedangkan dari sisi pengeluaran dana BOS Kota digunakan membantu memenuhi biaya operasional sekolah.

Besar Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterima oleh sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa dengan ketentuan :

**Tabel 3.4**
**Penerima Bantuan Operasional Sekolah**

| No | Jenis Sekolah | Besaran |
|---|---|---|
| 1 | TK Negeri | Rp.67.839.000,/siswa per tahun |
| 2 | SD Negeri | Rp. 358.000,-/siswa per tahun |
| 3 | SMP Negeri | Rp. 403.500,-/siswa per tahun |

**3. Kegiatan Mentoring Penanganan Penyimpangan Prilaku**

Tujuan dari kegiatan Mentoring Penanganan Penyimpangan Prilaku adalah menyusun Program dan kegiatan pemantauan penyimpangan perilaku pelajar, memantau dan membina pelajar yang teridentifikasi sebagai pelaku penyimpangan perilaku, meningkatkan rasa aman dan nyaman dikalangan pelajar Kota Bogor pra dan pasca KBM, didalam maupun di luar sekolah, menurunkan jumlah sekolah yang siswanya melakukan penyimpangan perilaku berupa tindakan kekerasan dan tawuran pelajar. Adapun sasaran peserta kegiatan adalah Pembina Kesiswaan atau Pembina OSIS sekolah teridentifikasi melakukan penyimpangan perilaku untuk menjadi Menjadi Mentor Internal, siswa teridentifikasi melakukan penyimpangan perilakutindak kekerasan dan Tawuran Pelajar dan Satgas Pelajar Kota Bogor sebagai Mentor Eksternal. Kegiatan pendukung pelaksanaan kegiatan Mentoring

Penanganan Penyimpangan Prilaku meliputi pembentukan Panitia Penyelenggara, Rapat-Rapat Persiapan, Pemberiyahuan Kegiatan dan Surat Undangan ke sekolah,Penentuan Tempat Kegiatan, Pelaksanaan Kegiatan, Evaluasi dan Pelaporan, dengan waktu pelaksanaan adalah pada bulan Januari s.d. Desember 2019.

4. **Kegiatan Pendataan dan Profil Pendidikan berbasis Web**

   Kegiatan profil pendidikan adalah pembuatan buku profil pendidikan tahun 2019, dimana buku ini sebagai publikasi kegiatan pendataan yang usdah melalui verifikasi dan validasi data sehingga bisa digunakan untuk laporan dan pengambil kebijakan yang berbasis data. Selain itu kegiatan ini adalah membuat apliasi anak putus sekolah (ATS) yang bebrasis android. Aplikasi ini bernama JAPATI (jaringan aplikasi anti putus sekolah), Sasaran pendataan adalah anak usia sekolah yang putus sekoalh di wilayah Kota Bogor, dan selanjutnya data yang terjaring akan disalurkan ke PKBM atau sekolah formal sesuai jenjang pendidilkan.

5. **Kegiatan Pengadaan Raport, Sertifikat dan Kartu NISN**

   Pengadaan Sertifikat, NISN dan Raport

   1. Tujuan Pengadaan Rapot, Sertifikat dan SKHUN sebagai dokumen evaluasi belajar Siswa diantaranya adalah :
      - Bagi siswa/siswi dapat mengetahui kemajuan hasil belajar diri, konsep-konsep atau teori-teori yang belum dikuasai. Memotivasi diri untuk belajar lebih baik dan memperbaiki strategis belajar;
      - Bagi orang tua bisa mengetahui perkembangan anaknya belajar sehingga orang tua dapat membantu anaknya belajar, memotivasi untuk meningkatkan hasil belajar dan melengkapi fasilitas belajar dirumah;
      - Bagi Guru agar dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dalam kelas yang diampunya sehingga dapat menentukan strategi dalam pengelolaan kelas yang menjadi tanggung jawabnya dan membantu siswa meningkatkan kompetensi siswa.

2. Tujuan pengadaan Kartu NISN adalah pengadaan kartu yang berisi Nomer Induk Siswa Nasional yang fungsinya adalah :
   - Kartu NISN yang fungsinya sama seperti nomor KTP orang dewasa
   - Nomer tetap yang dapat digunakan seumur hidup, dengan kartu NISN pelajar tidak perlu mengganti nomor induk setiap kali ingin meneruskan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
   - NISN juga dapat melihat perkembangan siswa. Mulai dari mutasi, kelulusan, pelajar yang putus sekolah hingga mengetahui dari lulus SD, SMP, SMA pelajar tersebut.

**6. Kegiatan Beasiswa Mahasiswa Berprestasi (miskin)**

Kegiatan Beasiswa Mahasiswa Berprestasi (miskin) bersumber dari APBD Kota Bogor Sebesar 518.488.000 Rupiah, ditargetkan lulusan SMA/K berprestasi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (S-1) berjumlah 37 orang yang tersebar di Universitas Indonesia, IPB dan Universitas Negeri Jakarta, kegiatan ini menyasar Mahasiswa yang berasal keluarga misikin di Kota Bogor, sehingga berdampak pada Meningkatkan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) kota bogor menjadi 10 Tahun.

**7. Kegiatan Peningkatan Manajemen PAUD**

Kegiatan ini diselenggarakan untuk :

a. Peserta Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah Bagi PAUD dilaksanakan pada 07 s.d. 12 Otkober 2019 di Graha Pool. Sasarannya adalah Tenaga Pendidik Lembaga PAUD yang berjumlah 250 orang. Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan manajemen dilingkungan PAUD

b. Bintek dan Sosialisasi Akreditasi Lembaga PAUD

   Akreditasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan non formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan berdasarkan kriteria yang bersifat terbuka. Mengacu pada standar nasional pendidikan terdiri atas: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan

prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Pelaksanaan Bintek dan Sosialisasi Akreditasi Lembaga PAUD di Hotel Ririn dengan jumlah peserta 75 orang, pada tanggal 27 - 28 Mei 2019

c. Pelatihan Sekolah Layak Anak Bagi Pengelola PAUD

Sekolah Layak Anak menjadi upaya penyelesaian penghapusan kekerasan berbasis sekolah. Salah satu cara untuk menyebarkan informasi tentang Sekolah Layak Anak maka Dinas Pendidikan melalui Bidang PAUD melaksanakan kegiatan Pelatihan Sekolah Layak Anak Bagi Pengelola PAUD dengan sasaran peserta adalah 242 orang di Hotel Ririn pada tanggal 22 s.d. 27 juli 2019

d. Pelatihan Pengelolaan Lembaga PAUD

Pelatihan Pengelolaan Lembaga PAUD bertujuan meningkatkan standar kompetensi sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dijabarkan bahwa tenaga kependidikan dituntut memiliki kompetensi yang mencakup kompetensi pedagogis, kepribadian, social, dan professional. Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Lembaga PAUD telah dilaksanakan paa 06 – 07 Agustus 2019 di Graha Pool dengan sasara peserta 234 orang Pengelola Lembaga PAUD.

e. Gebyar PAUD Pendidikan Masyarakat

Gebyar PAUD merupakan acara tahunan yang diselenggarakan untuk anak-anak PAUD di Kota Bogor yang bertujuan Meningkatkan peran serta Masyarakat dan swasta bersama dengan pemerintah dalam menyelenggarakan upaya pembinaan dan pengembangan anak secara holistic Integratif dan berkesinambungan,upaya tersebut di tujukan untuk memenuhi Hak – hak Anak dalam mewujudkan tingkat kesejahtraan anak dan memberikan perlindungn setinggi-tingginya,Meningkatkan kesadaran pemerintah masyarakat ,orang tua dan segenap komponen bangsa untuk memenuhi Hak-hak anak. Kegiatan Gebyar PAUD dilaksanakan pada tanggal 08 November 2019 di Indoor GOR Pajajaran dengan jumlah peserta 3000 orang.

**8. Kegiatan Peningkatan Manajemen Lembaga PKBM**

Kegiatan Peningkatan Manajemen Lembaga PKBM dilaksanakan dengan tujuan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan nonformal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan serta terakreditasi. Sasaran peserta kegiatan adalah lembaga PKBM di Kota Bogor yang belum terakreditasi (17 PKBM yang belum terakreditasi). Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada Juli 2019 bertempat di Hotel Ririn. Jl. Ciburial Indah I, Kel. Baranangsiang Bogor Timur.

**9. Kegiatan Peningkatan Manajemen Lembaga Kursus**

Kegiatan Peningkatan Manajemen Lembaga Kursus meliputi pelatihan, workshop dan expo. Maksud dan Tujuan diadakannya Kegiatan Peningkatan Manajemen Lembaga Kursus dalam bentuk pelatihan dan workshop adalah meningkatkan kualitas LKP, Instruktur LKP dan Tenaga Administrasi LKP. Kegiatan Expo dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap LKP. Pencapaian dari kegiatan ini yaitu Workshop Manajemen LKP melibatkan 75 orang dari LKP. Target pencapaian kegiatan ini adalah untuk membuat manajemen LKP menjadi lebih baik sehingga dapat lebih terukur kualitasnya pada tertibnya perizinan LKP, Dapodikmas, Akreditasi Lembaga serta Lomba Apresiasi Lembaga Kursus. Adapun Narasumber pada workshop Manajemen LKP melibatkan Narasumber dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan subdit Kursus dan Kelembagaan, Kementerian Perekonomian, dan narasumber Non PNS lainnya Workshop Manajemen LKP dilaksanakan fullborad selama 2 hari di Kab.Bogor, peserta, panitia dan narasumber berjumlah total 85 orang mendapatkan fasilitas penginapan, ruang rapat, makan minum dan uang harian, keseluruhan anggaran di ambil dari Pagu Kegiatan. Expo Kursus Tingkat Kota Bogor dilaksanakan di Gedung dengan Aula / Ballroom (Mall) yang memadai untuk menampung searangakaian kegiatan dilengkapi dengan 12 stand, panggung dekorasi dan organ tunggal.Pada kegiatan ini juga terdapat 6 jenis lomba yaitu Stand terbaik, Lomba Tata Rias Pengantin, Lomba Tata Kecantikan Rambut, Lomba Tata Busana , Lomba Pidato B. Inggris dan Lomba Seni

Musik. Untuk menunjang perlombaan adalah tim juri yang berjumlah 18 orang terdiri dari Juri Non PNS yang mempunyai kompetensi yang memadai pada tiap jenis lomba, Expo Kursus Tingkat Provinsi Jawa Barat menampilkan stand Kota Bogor yang di isi oleh LKP Kota Bogor dan mengirimkan juga peserta lomba pada kompetensi yang dilombakan pada kegiatan tersebut

**10. Kegiatan Peningkatan Manajemen SD**

Kegiatan peningkatan manajemen SD, terdiri atas beberapa rangkaian kegiatan berupa :

a. Raker Peningkatan Mutu Pendidikan dan Manajemen SD

b. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PTS dan PAS

c. Sinkronisasi Data ABK

d. Pembin aan Manajemen SD

e. Sosialisasi PAK

Adapun realisasi pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut :

**a.** Raker Peningkatan Mutu Pendidikan dan Manajemen SD

Sebagai wujud bentuk perhatian terhadap mutu dan manajemen pendidikan di Kota Bogor, dengan kegiatan tersebut diharapakan mutu pendidikan dan manajemen SD dapat mencapai hasil yang baik. Pelaksanaan pada :

Waktu : 26 s.d 29 Juli 2019

Tempat : Hotel Grand Asana Pangrango Kota Bogor

Peserta : Kepala Sekolah Dasar sejumlah 50 orang.

**b.** Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PTS dan PAS

Dalam rangka pengawasan terhadap pelaksanaan Penilaian Tengah Semester di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Kota Bogor. Pelaksanaan pada :

Waktu : 23 s.d 26 September 2019

Tempat : SDN/SDS Se Kota Bogor

Peserta : Pejabat Disdik terkait serta para staf Bidang SD.

**c.** Sinkronisasi Data ABK

Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mendata jumlah tenaga pengajar pendamping ABK yang ada di Kota Bogor dan mensinkronkan data mereka dengan yang ada pada database. Pelaksanaan pada :

Waktu : 23 Desember 2019

Tempat : Gedung Garaha Pool Kota Bogor

Peserta : Guru Pendamping ABK , perwakilan dari masing-masing kecamatan se-Kota Bogor sebanyak 54 orang.

**11. Kegiatan Peningkatan Manajemen SMP**

a. Kegiatan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP)

Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh negara Republik Indonesia, untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. SNP yang telah ditetapkan pemerintah mencakup 8 Standar Nasional Pendidikan.

Tujuan : Pemenuhan/pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan sesuai dengan Permendikbud No. 19 tahun 2005. Menjamin terlaksananya pengelolaan sekolah secara akuntabel, Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Kegiatan Pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) Jenjang SMP Tahun 2019, dilaksanakan pada bulan Maret 2019 dalam 2 tahap yaitu 25 s.d 27 Maret 2019 dengan peserta 60 Sekolah, dan 28 s.d 30 Maret 2019 dengan peserta 63 Sekolah, Kegiatan dilaksanakan di Hotel Ririn.

b. Akreditasi Sekolah

Sesuai dengan Undang-uandang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Naional no. 29 tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan akreditasi sekolah/madrasah adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan suatu sekolah atau madrasah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh BAN-S/M yang hasilnya diwujudkan dlan bentuk pengakuan peringkat kelayakan.

Kegiatan sosisalisasi dan bimtek Akreditasi jenjang SMP Tahun 2019 dilaksakan pada tanggal 6 Maret 2019 dengan peserta 84 orang dari 42 sekolah sasaran akreditasi tahun 2019, dilaksankan di SMP Negeri 11 Bogor

c. Workshop sekolah Ramah Anak

Kegiatan dilaksanakan tanggal 08 s.d 10 Oktober 2019 dengan jumlah peserta 120 orang, 2 Ruang di Gedung Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Jl. Ir. H. juanda No. 20 Bogor

**12. Kegiatan Bimtek Implementasi Kurikulum 2013 PAUD**

Pelaksanaan kegiatan Bimtek Kurikulum 2013 PAUD Dinas Pendidikan Kota Bogor terbagi dalam 2 angkatan, dengan jumlah peserta 172 orang, di Hotel Hayati Bogor. Angkatan 1 dilaksanakan pada tanggal 19 s.d. 22 November 2019, Angkatan 2 dilaksanakan pada tanggal 28 -30 November 2019, menghadirkan Narasumber Tim Pengembang Kurikulum Kemendiknas dan PP PAUD Provinsi Jawa Barat dengan materi Pengembangan Pembelajaran Berbasis Konten STEAM and LOOSE PART yaitu pembelajaran berbasis Science, Technology, Engenering, Arts, Match sedangkan Loose Part adalah memakai media/bahan yang dapat dipindahkan , dibawa, dirancang ulang, dipisahkan dan disatkan kembali dengan berbagai cara menciptakan kreasi tanpa batas.

**13. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Siswa SD**

1) Penyelenggaraan OSN SD Tingkat Kota Propinsi dan Nasional

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan Matematika dan IPA di SD secara komprehensif melalui penumbuhkembangan budaya belajar, kreatifitas dan motivasi meraih prestasi terbaik dengan kompetisi yang sehat serta menjunjung nilai – nilai sportifitas dan menyediakan wahana bagi siswa SD untuk mengembangkan bakat dan minat di bidang matematika dan IPA sehingga dapat menyalurkan bakatnya dan Memotifasi siswa SD agar selalu meningkatkan kemampuan intelektual, emosional dan spiritual berdasarkan norma-norma yang sehat sehingga dapat memacu kemampuan berfikir nalar. Tahapan seleksi adalah Seleksi OSN SD Tingkat Kota Bogor dilaksanakan pada tgl 16 Maret 2019 di SDN Bondongan dengan jumlah peserta 36 orang dan Seleksi OSN SD Tingkat Propinsi dilaksanakan pada tgl 28 April 2019 di Aula Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Kota Bogor mengirimkan 6 peserta. Adapun jenis lomba yang dilaksanakan adalah Lomba Mata Pelajaran Matematika dan Lomba Mata Pelajaran IPA.

**2)** Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FL2SN) SD

Pelaksanaan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FL2SN) SD bertujuan untuk memberi ruang ekspresi dan kreativitas siswa melalui Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) pada jenjang SD dengan kategori lomba ada 5, yaitu Gambar Bercerita, Pantomim, Seni Tari, Kriya Anyam dan Menyanyi Solo. Seleksi FLS2N SD Tingkat Kota Bogor dilaksanakan pada tgl 18 April 2019 di SDN Sindangsari dan seleksi FLS2N SD Tingkat Propinsi dilaksanakan pada tgl 12-14 Agustus 2019 di Hotel Narima Lembang. Jenis lomba yang dilaksanakan adalah Lomba Menyanyi Tunggal, Lomba Pantomim, Lomba Kriya Anyam, Lomba Seni Tari, Lomba Gambar Bercerita.

**3)** Pekan Kreativitas SD (Cipta Puisi, Melukis dan Membatik) Tingkat Kota

Tujuan kegiatan ini adalah menanamkan kecintaan dan kebanggaan terhadap budaya daerah dan nasional dan meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang seni budaya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 02 Mei 2019 bertempat di Taman Ekspresi Lapangan Sempur. Sasaran peserta kegiatan adalah siswa siswi SD. Hasil seleksi tingkat kecamatan dengan jumlah peserta 54 orang dengan mata lomba melukis 18 orang, cipta puisi 18 orang dan membatik sebanyak 18 orang.

**4)** Lomba CALISTUNG (Membaca, Menulis dan Berhitung)

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2019 bertempat di SDN Kedung Badak 4 dengan peserta kegiatan adalah siswa siswi SD hasil seleksi tingkat kecamatan dengan jumlah peserta 36 orang.

**5)** Pasanggiri Seni dan Aksara Sunda

Kegiatan yang dilombakan meliputi Lomba Ngadongeng, Pupuh, Maca Nulis Aksara Sunda dan Maca Sajak. Kegiatan Pasanggiri SD dilaksanakan di SMP Negeri 11 Kota Bogor pada Senin, 18 November 2019. Adapun jenis lomba yang telah dilaksanakan adalah Lomba Maca Nulis Aksara Sunda Putri, Lomba Maca Nulis Aksara Sunda Putra, Lomba Pupuh Putri, Lomba Pupuh Putra, Lomba Ngadongeng Putri, Lomba Ngadongeng Putra, Lomba Maca Sajak Putri, dan Lomba Maca Sajak Putra.

**14. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Siswa SMP**

Tujuan dari kegiatan Peningkatan Kompetensi Siswa SMP adalah meningkatkan kemampuan dan kompetensi Siswa SMP Negeri dan Swasta Kota Bogor, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Negeri dan Swasta, serta Panitia Sekolah Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah secara kompetitif. Sasaran peserta kegiatan adalah Siswa SMP Negeri dan Swasta Kota Bogor, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Negeri dan Swasta, serta Panitia Sekolah Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah. Kegiatan pendukung meliputi

Sosialisasi ke Sekolah terkait juknis pelaksaan Lomba dan Workshop/Pelatihan, penjaringan Peserta, Rapat Teknis dan Techincal Meeting. Pelaksanaan pertandingan/perlombaan O2SN, OSN, FLS2N, FLS, GSI, LOMOJARI, LTUB, Pasanggiri Tahun 2019 dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat kecamatan, tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi sampai ke tingkat nasional, Workshop Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP, Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), Penguatan Pendidikan Karakter SMP Tahun 2019.Waktu pelaksanaan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2019

**15. Kegiatan Pengelolaan BOS APBN**

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) APBN menjadi andalan pendanaan sekolah, penyaluran dana BOS yang juga bertujuan untuk meningkatkan pendidikan, mendorong kinerja pengelolaan program BOS di sekolah menjadi lebih baik, mencari model contoh sekolah yang mengelola dana BOS dan dana lainnya secara transparan dan akuntabel, memotivasi sekolah lainnya untuk mengelola dana BOS lebih baik, Kepala Sekolah dan Bendahara memahami cara pengelolaan BOS APBN dan dapat meminimalisir kesalahan dalam penggunaan dana tersebut. Sasaran peserta kegiatan Pengelolaan BOS APBN adalah SD Negeri dan Swasta Penerima BOS APBN se-Kota Bogor dan SMP Negeri dan Swasta (rujukan) penerima BOS APBN se-Kota Bogor. Waktu pelaksanaan kegiatan adalah pada bulan Februari s.d. Desember 2019.

**16. Pengelolaan BOS Kota**

Kegiatan yang dilaksanakan adalah Bimtek Keuangan dan Penyusunan Laporan. Pelaksanaan Bimtek dilaksanakan 2 (dua) sesi dilaksanakan di Hotel Pajajaran Suite BNR, yaitu pada tanggal 29-30 Maret 2019 dengan peserta Kepala Sekolah TKN, SDN, SMPN sebanyak 233 orang dan tanggal 4-5 April 2019 dengan peserta Bendahara/Operator TKN, SDN, SMPN sebanyak 233 orang. Menghadirkan narasumber dari Kepala Dinas Pendidikan, Plt. Kasi Kesiswaan, BPKAD, Inspektorat, dan Tenaga Ahli Sistem Rencana Kerja Anggaran Sekolah (SIRKAS).

### d. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**Tabel 3.5**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Mutun Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

| PROGRAM | INDIKATOR | TARGET | REALISASI |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Persentase Kualifikasi Pendidik PAUD (%) | 27 | 42,82 |
| | Persentase Kompetensi Pendidik PAUD (%) | 49 | 53 |
| | PersentaseKompetensi Tenaga Kependidikan PAUD(%) | 38 | 59 |
| | Persentase Kualifikasi Pendidik SD (%) | 72 | 88,38 |
| | Persentase Kompetensi Pendidik SD (%) | 58 | 67 |
| | Persentase Kompetensi Tenaga Kependidikan SD (%) | 72 | 80 |
| | Persentase Kualifikasi Pendidik SMP (%) | 91 | 90,77 |
| | Persentase Kompetensi Pendidik SMP (%) | 67 | 57 |
| | Persentase Kompetensi Tenaga Kependidikan SMP (%) | 49 | 53 |

Dalam mencapai target RPJMD pada beberapa indicator program diatas dilaksanakan beberapaa kegiatan, yaitu:

**1. Peningkatan Kompetensi PTK PAUD**

Peningkatan Kompetensi PTK PAUD meliputi 4 kegiatan, yaitu :

a. Diklat Dasar PAUD sebanyak 80 orang selama 6 hari, Pelaksanaan tatap muka pada tanggal 18 s.d. 23 Maret 2019 di New Ayuda Hotel Bogor, Pelaksanaan Tugas mandiri April - Juni 2019, Pelaksanaan OJL bulan juli dan Review bulan November 2019.

b. Kegiatan Prestasi Guru , Kepala Sekolah dan Pengawas PAUD melalui Lomba Berprestasi dilaksanakan pada bulan Juni 2019

c. Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan Kegiatan Pelatihan terbagi dalam 2 angkatan sebanyak 230 orang, selama 3 hari, pada Tanggal 2 Desember 2019 penjaringan dan sosialisasi kegiatan di Graha Pool, tanggal 4 - 5 Desember In 1, tanggal 6-9 Desember kegiatan ON, Tanggal 10 desember 2019 Kegiatan In 3 .

di TK Sinar Indonesia, TK Aliya, TK Alqi, Tk Tunas Harapan, SMA PGRI 4 Tanggal 16 - 18 Desember 2019, terakhir Kegiatan Post Test di SMAN 1.

d. Peningkatan Prestasi

Kegiatan Lomba Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas PAUD Berprestasi Tingkat Kota Bogor dilaksanakan pada bulan Juni 2019, Kegiatan berlanjut ke tingkat Provinsi pada bulan Juni mendapat Juara III untuk Pengawas Berprestasi.

**2. Kegiatan Peningkatan Kompetensi PTK DIKMAS**

Maksud dan Tujuan diadakannya Kegiatan Peningkatan Manajemen Lembaga Kursus melalui Sub Kegiatan adalah untuk meningkatkan kualitas LKP Kota Bogor, meningkatkan minat masyarakat terhadap LKP di Kota Bogor dilengkapi dengan penampilan berbagai macam lomba guna menyaring kompetensi warga LKP untuk dipersiapkan sebagai wakil Kota Bogor pada Expo Kursus Tingkat Provinsi Jawa Barat, memperkenalkan wajah LKP Kota Bogor pada event setara Provinsi Jawa Barat dan menampikan kompetensi warga LKPl yang telah di lomba kan di Tingkat Kota Bogor. Pada kegiatan Expo Kursus Tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2019, Kota Bogor meraih Juara Umum dengan perolehan juara 1 pada jenis lomba Tata Rias Pengantin dan Juara 1 pada jenis lomba Design Grafis. Sasaran peserta kegiatan adalah LKP Kota Bogor.Workshop Manajemen LKP dilaksanakan fullborad selama 2 hari di Kab.Bogor, peserta, panitia dan narasumber berjumlah total 85 orang mendapatkan fasilitas penginapan, ruang rapat, makan minum dan uang harian, keseluruhan anggaran di ambil dari Pagu Kegiatan, Expo Kursus Tingkat Kota Bogor dilaksanakan di Gedung dengan Aula / Ballroom (Mall) yang memadai untuk menampung searangakaian kegiatan dilengkapi dengan 12 stand, panggung dekorasi dan organ tunggal.Pada kegiatan ini juga terdapat 6 jenis lomba yaitu Stand terbaik, Lomba Tata Rias Pengantin, Lomba Tata Kecantikan Rambut, Lomba Tata Busana , Lomba Pidato B. Inggris dan Lomba Seni Musik. Untuk menunjang perlombaan adalah tim juri yang berjumlah 18 orang terdiri dari Juri Non

PNS yang mempunyai kompetensi yang memadai pada tiap jenis lomba, Expo Kursus Tingkat Provinsi Jawa Barat menampilkan stand Kota Bogor yang di isi oleh LKP Kota Bogor dan mengirimkan juga peserta lomba pada kompetensi yang dilombakan pada kegiatan tersebut.

**3. Peningkatan Kompetensi PTK SD**

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Peningkatan Kompetensi PTK SD adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan, kompetensi guru,memutakhirkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk memfasilitasi proses pembelajaran peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 3 hari Tatap Muka ( 3 In ) dan 10 On, pada bulan Oktober Tahun 2019, bertempat di Hotel Ririn Bogor, Kec. Bogor Timur, Kota Bogor.

**4. Peningkatan Kompetensi PTK SMP**

Pendidik merupakan ujung tombak dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mempersiapkan sumber daya Indonesia yang berkulitas. Kompetensi Pendidik merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tercapainya mutu pendidikan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Pendidik dalam merencanakan, melaksanakan, sampai dengan mengevaluasi pembelajaran pada keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa

Kegiatan ini dilaksanakan melalui :

1. Pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru SMP di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bogor, diikuti oleh Guru SMP sebanyak 240 orang, terdiri dari Guru Matematika 40 orang, Guru IPA 40 orang, Guru Bahasa Bahasa Indonesia 40 orang, Guru Bahasa Inggris 40 orang, Guru IPS 40 orang dan Guru PKN 40 orang yang berasal dari Guru SMP Negeri dan Swasta se Kota Kota Bogor.
2. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru SMP Melalui MGMP di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bogor, diikuti oleh Guru SMP sebanyak 200 orang, terdiri dari Guru Mapel Matematika 40 orang,

Guru IPA 40 orang, Guru Bahasa Indonesia 40 orang, Guru IPS 40 orang dan Guru PKN 40 orang yang berasal dari Guru SMP Negeri dan Swasta se Kota Bogor.

**5. Kegiatan Peningkatan Kualifikasi PAUD**

Kegiatan Peningkatan Kualifikasi PTK PAUD Bertujuan untuk meningkatkan jumlah Pendidik PAUD yang memiliki minimal kualifikasi Sarjana, melalui kegiatan pemberian beasiswa bagi Guru PAUD, kegiatan tersebut sudah dilaksanakan mulai Tahun 2018 dengan Sasaran 25 orang Guru PAUD Formal dan Non Formal.

Tahun 2019 dengan sasaran 50 orang Guru PAUD terdiri dari :

1. Guru PAUD Penerima Beasiswa Tahun 2018 sebanyak 23 orang
2. Guru PAUD Penerima Beasiswa Baru sebanyak 27 orang .

Besaran Beasiswa adalah sebesar Rp. 7.000.000/ tahun /orang untuk 2 semester Penyaluran Beasiswa tahun 2019 dilaksanakan pada bulan Juli 2019. Adapun syarat yang harus dipenuhi adalah Berdomisili Di Kota Bogor, Sedang Kuliah dengan jurusan S1 Linier, Sedang Mengabdi di Satuan Pendidikan /PAUD Kota Bogor, Memiliki IPK minimal 2.75 atau memiliki Penghasilan rendah dibandingkan denagan rata2 pengahsilan Guru PAUD Kota Bogor, Bukan PNS, Bersedia Mengabdi di Kota Bogor minimal 5 tahun sejak lulus S1.

**6. Kegiatan Harlindung PTK**

Pelaksanaan Kegiatan Pemberian Penghargaan dan Perlindungan (HARLINDUNG) diberikan dalam bentuk pemberian insentif /Honor kepada Guru PAUD dengan jumlah peserta 984 orang, bertempat di lembaga PAUD, besaran insenti yang diberikan adalah Rp. 200.000,- perbulan, diserahkan setiap triwulan. Syarat Penerima INSENTIF / Honor Guru Bukan PNS adalah Bertugas di satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dan melaksanakan tugas sebagai guru sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun secara terus menerus, terdata dalam Dapodik dan dinyatakan valid, guru bukan PNS di satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah

atau pemerintah daerah atau masyarakat dan belum memiliki sertifikat pendidik, berstatus sebagai guru bantu yang dibuktikan Surat Keputusan Pimpinan Lembaga, Pendidikan minimal SLTA, diutamakan bagi guru yang memiliki masa kerja minimal 1 tahun, diutamakan memiliki NUPTK.

**7. Kegiatan Peningkatan Prestasi PTK SD**

Peningkatan Prestasi PTK SD dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi Kepala Sekolah dan Pengawas, meningkatkan kompetensi guru dan meningkatkan mutu pendidikan. Sasaran peserta pada kegiatan tersebut adalah 264 orang guru dari Sekolah Negeri dan 22 orang Pengawas SD, dilaksanakan pada bulan Januari s.d. Desember 2019. Lomba peningkatan prestasi di Tingkat Kota Bogor berlanjut ke Tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional.

**8. Peningkatan Prestasi PTK SMP**

Kegiatan Peningkatan Prestasi PTK SMP adalah program rutin dan setiap tahun dlaksanakan secara berjenjang mulai dari Tingkat Satuan Pendidikan, Tingkat Kecamatan, Kota, Provinsi dan Tingkat Nasional. Peningkatan Prestasi PTK SMP merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah daerah yang diberikan kepada guru, kepala sekolah atas prestasi di bidang pendidikan. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk penghargaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi, dan diharapkan dapat menjadi stimulan untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya mewujudkan pendidikan yang bermutu, meningkatkan motivasi, dedikasi dan loyalitas pendidik dan tenaga kependidikan, yang pada gilirannya akan berpengaruh positif kepada kualitas dan produktivitas SDM yang mampu menghadapi tantangan global, produktif dan kompetetif, dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan prestasi kerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan, khususnya di Kota Bogor.

Kegiatan Peningkatan Prestasi PTK SMP dilaksanakan melaluilain Lomba Guru dan Kepala Serkolah Berprestasi, Olimpiade Guru Nasional (OGN) dan Lomba Guru Pkn Penerima Anugrah Konstitusi.

**Tabel 3.6**
**Hasil Lomba Guru SMP Berprestasi Tingkat Kota Bogor Tahun 2019**

| NO | JENIS LOMBA | JUARA | NAMA | UNIT KERJA |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Lomba Guru SMP | I | Wahyu Nugraheni, S.Pd | SMPN 12 Kota Bogor |
| | | II | Daru Masykuria,S.Pd | SMPN 8 Kota Bogor |
| | | III | Dewi Puspitasari, S.Pd | SMPN 1 Kota Bogor |
| | | IV | Neneng Yulianty, S.Pd | SMPN 4 Kota Bogor |
| | | V | Wiwi Widia, M.Pd | SMPN 5 Kota Bogor |
| | | VI | Yuli Yuliantini, M.Pd | SMPN 2 Kota Bogor |

**Tabel 3.7**
**Hasil Lomba Kepala SMP Berprestasi Tingkat Kota Bogor Tahun 2019**

| NO | JENIS LOMBA | JUARA | NAMA | UNIT KERJA |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Lomba Kepala SMP | I | Andri, S.Pd, M.Pd | SMP IT el Makmur |
| | | II | Andi Supriyatna, S.Hut | SMP BPK |
| | | III | Ruhiyat, S.Pd, M.Pd | SMPN 18 |
| | | IV | Lala Nurrela, M.Pd | SMP Binagreha |
| | | V | Aldilah Rahman, SH | SMP Taruna Andiga |

**Tabel 3.8**
**Hasil Lomba OGN Guru SMP**

| NO | MAPEL | JUARA | NAMA | UNIT KERJA |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Matematika | I | Ety Setiawati, S.Pd | SMP Negeri 7 Bogor |
| | | II | Dra. Wahyu Nugraheni, M.Si | SMP Negeri 12 Bogor |
| | | III | Subro Mulisi, S.Si | SMP At Taufiq Bogor |
| 2 | Bahasa Indonesia | I | Dra. Siti Iin Cintarsih, M.Pd | SMP Negeri 5 Bogor |
| | | II | Emanuel Rastomojati, S.Pd | SMP Regina Pacis |
| | | III | Dede M. Riva, M.Pd | SMP Negeri 3 Bogor |
| 3 | IPA | I | Irnayati Nurgalih, S.Pd | SMP Negeri 20 Bogor |
| | | II | Linda Lidiawati, SP | SMP Negeri 8 Bogor |
| | | III | Siti Salamah, S.Pd | SMP Negeri 7 Bogor |
| 4 | IPS | I | Rudie Sulaeman, M.Pd | SMP Negeri 1 Bogor |
| | | II | Hadriati Utami, SE | SMP Negeri 20 Bogor |
| | | III | Yant Triyanti, SE | SMP Negeri 16 Bogor |
| 5 | Bahasa Inggris | I | Disnita Anggraeni, S.Pd | SMP Negeri 2 Bogor |
| | | II | Yudiarta Indra Lutfi, S.Pd | SMP Budi Mulia |
| | | III | Hastutie Anggraeni B, M.Pd | SMP Negeri 20 Bogor |

**Tabel 3.9**
**Hasil Lomba Guru PKn**

| NO | JENIS LOMBA | JUARA | NAMA | UNIT KERJA |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Lomba Guru SMP | I | Asep Saepudin, S.Pd | SMP Negeri 1 Bogor |
| | | II | Hedy Supriatna, S.Pd | SMP Negeri 6 Bogor |
| | | III | Albertus Agung Marxiko, S.Pd | SMP BPK Penabur Bogor |
| | | IV | Iin Nilam Juwita, SH | SMP Negeri 4 Bogor |
| | | V | Sri Sugiarti, S.Pd | SMP Negeri 18 Bogor |
| | | VI | Aflah Asnawi, S.Pd | SMP Negeri 8 Bogor |

### e. Program Pendidikan Non Formal

**Tabel 3.10**
**Capaian RPJMD**
**Program Pendidikan Non Formal**

| PROGRAM | INDIKATOR | TARGET 2019 | REALISASI 2019 |
|---|---|---|---|
| Pendidikan non formal | Persentase buta huruf usia 15-55 tahun yang tertangani(%) | 99,98 | 99,98 |
| | Persentase Peserta paket A bagi penduduk usia sekolah yang belum bersekolah SD/MI (%) | 0,0001 | 0 |
| | Persentase Jumlah kelulusan peserta didik yang mengikuti ujian kesetaraan (%) | 100 | 100 |
| | Persentase satuan pendidikan non formal yang sudah terakreditasi(%) | 21 | 65 |
| | Persentase Kursus-kursus/pelatihan yang dibina secara terus menerus(%) | 100 | 100 |
| | Persentase Lulusan kursus keterampilan dan pelatihan yang dapat memasuki dunia kerja(%) | 98 | 98 |
| | Persentase Pemenuhan jumlah tenaga pendidik, instruktur, atau penguji praktek dari kursus-kursus/pelatihan yang diperlukan (%) | 100 | 100 |
| | Persentase Kualifikasi Pendidik program kesetaraan (%) | 86 | 90 |
| | Persentase Kompetensi Pendidik program kesetaraan(%) | 86 | 90 |
| | PersentaseKompetensipendidik Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)(%) | 65 | 73 |
| | Persentase jumlah kursus-kursus/pelatihan yang memiliki sarana dan prasarana minimal sesuai dengan standar teknis yang ditetapkan(%) | 92 | 94 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Ratio modul Paket A terhadap warga belajar | 1:01 | 1:1 |
| | Persentase kelulusan Paket A(%) | 100 | 100 |
| | Ratio modul Paket B terhadap warga belajar(%) | 94 | 95 |
| | Persentase kelulusan Paket B(%) | 93 | 100 |
| | Ratio modul Paket C terhadap warga belajar | 95 | 97 |
| | Persentase kelulusan Paket C(%) | 100 | 100 |

Dalam mencapai target RPJMD pada beberapa indicator program diatas dilaksanakan beberapaa kegiatan, yaitu:

1. **Kegiatan Peningkatan Kompetensi Warga Belajar DIKMAS**

   Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kompetensi Warga Belajar Dikmas adalah mengembangkan pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai yang setara dengan SD, SMP, SMA untuk dapat mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sasaran peserta pada kegiatan ini adalah masyarakat di Kota Bogor yang putus sekolah pada jenjang SD, SMP dan SMA. Waktu pelaksanaan kegiatan adalah pada bulan April s.d. Oktober 2019 secara bertahap sesuai jadwal kalender pendidikan, bertempat di Graha Pool, Jl. Merdeka No. 110, Kota Bogor.

2. **Kegiatan Apresiasi Kursus**

   Apresiasi Kursus dilaksanakan bertujuan untuk memberikan Apresiasi/Penghargaan & meningkatkan profesionalisme GTK Kursus, Lembaga dan Peserta Didik Kursus di Kota Bogor. Sasaran peserta kegiatan adalah GTK Kursus, Lembaga dan Peserta Didik Kursus. Pada kegiatan Apresiasi GTK Kursus Terdiri dari 7 jenis lomba, Apresiasi Peserta Didik Kursus terdiri dari 5 jenis lomba, Apresiasi keteladanan Lembaga Kursus terdiri dari 4 jenis lomba. Pencapaian pada kegiatan ini adalah terkirimnya para peserta lomba ke tingkat provinsi ataupun nasional.

3. **Kegiatan Apresiasi Kesetaraan**

   Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberdayakan masyarakat Kota Bogor, memotivasi penyelenggara, tutor dan peserta didik agar semangat dalam pembelajaran, memberikan Apresiasi/penghargaan kepada GTK,

Lembaga dan peserta didik PAUD Dikmas. Bentuk kegiatannya adalah pemberian penghargaan, pameran dan lomba-lomba. Sasaran peserta kegiatan adalah para tutor dan waga belajar dengan waktu pelaksanaan pada bulan November 2019. Hasil yang dicapai adalah juara apresiasi kesetaraan lomba gtk kesetaraan berprestasi dan berdedikasi tingkat kota bogor sebanyak 6, juara apresiasi kesetaraan lomba kelembagaan paud

**4. Kegiatan DAK Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Negeri**

Tujuan dari pemberian DAK Non fisik BOP adalah memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dijangkau dan dipenuhi oleh jalur pendidikan formal. Sasaran penerima BOP adalah Lembaga Kesetaraan Negeri (SKB). Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan keterampilan warga belajar, pendataan masyarakat putus sekolah dan pemberian honor tutor paket B dan C. pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Januari s.d. Desember 2019.

**5. Apresiasi PAUD**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan penghargaan kepada para GTK PAUD atas prestasi mereka, menggali inovasi dan pengembangan dalam pengajaran dan pelaksanaan tugas guru, tenaga kependidikan serta Meningkatkan kualitas dan Layanan PAUD bagi masyarakat dengan tema "Penguatan Karakter GTK PAUD dan Dikmas Melalui Karya Nyata" dan topik "Strategi Optimalisasi Potensi Lingkungan Melalui Pengelolaan Kelompok Bermain (KB)/Taman Penitipan Anak (TPA)/Satuan PAUD Sejenis (SPS) Dalam Rangka Membangun Karakter Peserta Didik". Kegiatan dilaksanakan di Hotel Ririn Bogor pada tanggal 08 April 2019 dengan jumlah peserta 50 orang yang terdiri dari Guru dan Pengelola Kelompok Belajar/Taman Penitipan Anak/Satuan PAUD Sejenis (KB/TPA/SPS).

**2. Urusan Kesehatan**

Urusan Kesehatan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan RSUD Penanganan urusan kesehatan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan melalui 16

program dan 45 kegiatan merujuk pada Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 19 Tahun 2011 yang telah mengalami perubahan melalui Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 11 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Kesehatan. Penjabaran program-program dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada urusan kesehatan untuk mendukung misi 2 RPJMD Kota Bogor 2015-2019 yaitu menjadikan Bogor Kota yang sehat dan makmur adalah sebagai berikut :

**a. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin**

**Tabel 3.11**
**Capaian RPJMD**
**Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin**

| Program | Indikator Kinerja | 2019 | |
|---|---|---|---|
| Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin | Persentase jumlah kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan dasar yang terlayani | 100 | 100 |
| | Persentase jumlah kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan rujukan yang terlayani | 100 | 100 |
| | Persentase integrasi Jamkesda ke JKN | 100 | 100 |

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan yaitu :

1) Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin yang belum memiliki jaminan kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar.

**Tabel 3.12**
**Jumlah Kunjungan dan Pembiayaan Pengguna SKTM / Jamkesda di Puskesmas Tahun 2019**

| Jumlah Kunjungan | | | |
|---|---|---|---|
| Rawat Jalan | Biaya (Rp) | Rawat Inap | Biaya (Rp) |
| 30.380 | 82.312.500 | 105 | 140.175.000 |
| 13.566 | 63.109.000 | 79 | 49.850.500 |
| 3.223 | 15.948.000 | 23 | 15.509.000 |
| - | - | 9 | 5.492.000 |
| - | - | 2 | 1.675.000 |
| - | - | 2 | 1.425.000 |

Menurunnya kunjungan rawat jalan dan rawat inap di pelayanan dasar dengan jaminan SKTM dikarenakan pengunjung atau pasien sudah menggunakan jaminan BPJS. Pengguna jaminan SKTM yang telah diverifikasi adalah 2 kasus Rawat Inap di Puskesmas Tanah Sereal dan Puskesmas Pasir Mulya.

**Tabel 3.13**
**Data Pelayanan Kesehatan di Puskesmas bagi Pengguna Jaminan SKTM / Jamkesda Tahun 2019**

| No | Provider | Hasil Verifikasi | |
|---|---|---|---|
| | | Jumlah Kasus | Setuju Dibayar |
| 1 | Puskesmas Tanah Sereal | 1 | 700.000 |
| 2 | Puskesmas Pasir Mulya | 1 | 725.000 |
| **Jumlah** | | **2** | 1.425.000 |

2) Pembiayaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin di sarana pelayanan di Rumah Sakit. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses penduduk miskin di Kota Bogor terhadap pelayanan kesehatan tingkat lanjut di 30 RS Strata II dan 5 RS Strata III.

**Tabel 3.14**
**Jumlah Kunjungan dan Pembiayaan Pengguna Jaminan SKTM / Jamkesda di Rumah Sakit Tahun 2014-2019**

| Tahun | Jumlah Rawat Jalan | Jumlah Rawat Inap | Biaya (Rp) |
|---|---|---|---|
| 2014 | 8.574 | 2340 | 15.650.862.449 |
| 2015 | 4753 | 1105 | 6.404.104.896 |
| 2016 | 358 | 208 | 1.789.325.194 |
| 2017 | 26 | 387 | 2.006814.557 |
| 2018 | 18 | 918 | 4.992.841.854 |
| 2019 | 9 | 1144 | 6.396.075.039 |

Pada tahun 2019 Pembiayaan Pengguna Jaminan SKTM terdiri dari 9 kasus Rawat Jalan dan 1144 kasus Rawat Inap. Pembiayaan pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin Kota Bogor yang mendapatkan pelayanan kesehatan tingkat lanjut di Rumah Sakit untuk Rawat Jalan sebesar Rp. 3.024.600,00 (Tiga juta dua puluh empat ribu enam ratus rupiah) dan untuk Rawat Inap sebesar Rp. 6.393.050.439,00 (Enam milyar tiga ratus sembilan puluh tiga juta lima puluh ribu empat ratus tiga puluh sembilan rupiah). Adapun penyakit

yang banyak mendapatkan pelayanan rawat inap adalah diarrhoea and gastroenteritis of presumed infection origin dengan 107 kasus.

**Tabel 3.15**
**Diagnosa /Penyakit Rawat Inap Terbanyak di Rumah Sakit Tahun 2019**

| ICD X | Diagnosa | Kasus |
|---|---|---|
| A09 | Diarrhoea and Gastroenteritis of Presumed Infection Origin | 107 |
| A01.0 | Typhoid Fever | 71 |
| J18.0 | Bronchopneumonia, Unspecified | 69 |
| A91 | Dengue haemorrhagic fever | 52 |
| F20.0 | Paranoid Schizophrenia | 49 |
| A16.2 | Tuberculosis Of Lung, Without Mention Of Bacteriological | 36 |
| K40.9 | Unilateral Or Unspecified Inguinal Hernia, Without Obstruction Or Gangrene | 32 |
| J90 | Pleural Effusion, Not Elsewhere Classified | 22 |
| I10 | Essential (Primary) hypertension | 11 |

**Tabel 3.16**
**Kasus High Risk & High Cost Tahun 2019**

| Diagnosa | INA-CBG's | Tarif (Rp) | Keterangan |
|---|---|---|---|
| I63 | J-1-01-III | 71.590.200,00 | Ventilasi Mekanikal Long Term dengan Trakeostomi (Berat) |
| N18, J18, O26, D33, A17 | J-1-02-III | 68.228.200,00 | Ventilasi mekanikal Long Term Tanpa Trakeostomi (Berat) |

3) Pengelolaan Administrasi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan. Kegiatan ini bertujuan agar tersedianya Berita Acara hasil verifikasi klaim dan analisa data klaim sehingga terwujudnya pengendalian biaya dan mutu pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan dan mendeteksi adanya *fraud* dan *moral hazard* dari pemberi pelayanan kesehatan.
4) Pengelolaan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan data kepesertaan PBI APBD Kota Bogor. Tujuan kegiatan ini adalah optimalisasi pelaporan dan pengolahan data PBI

Kota Bogor dan tersedianya aplikasi PBI APBD Kota Bogor yang menunjang optimalisasi Sistem Jaminan Kesehatan Kota Bogor seperti pengusulan PBI APBD, feedback usulan PBI dari BPJS, laporan distribusi kartu PBI APBD, dan penonaktifan peserta PBI APBD.

5) Rapat Koordinasi Tim Penguatan Universal Health Coverage. Kegi atan ini bertujuan untuk monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut perencanaan Tim Penguatan UHC dalam agenda Penguatan *Universal Health Coverage* Kota Bogor 2019.

6) Rapat Koordinasi Lintas Sektor Program Jaminan Kesehatan Dalam Penguatan Universal Coverage. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut perencanaan lintas sektor terkait agenda Penguatan *Universal Health Coverage* Kota Bogor pada bulan Februari 2019.

7) Rekonsiliasi klaim premi PBI APBD Kota Bogor. Tujuan kegiatan ini adalah terlaksananya kesepakatan jumlah peserta dan jumlah pembiayaan PBI APBD sebelum pencairan pembayaran premi PBI APBD ke BPJS Kesehatan.

8) Monitoring dan Evaluasi Pembiayaan Kesehatan Penduduk Miskin di Fasyankes Tingkat I. Tujuan kegiatan ini adalah terevaluasinya pelaksanaan Sistem Jaminan Kesehatan dan Rujukan di Puskesmas Kota Bogor.

9) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan JKN di Kelurahan. Tujuan kegiatan ini adalah terevaluasinya alur prosedur serta usulan dan mutasi calon peserta PBI APBD bagi masyarakat miskin Kota Bogor, sosialisasi Peraturan Presiden No.82 tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan dan permasalahan terkait program Jamkesda bagi pengguna SKTM di Kelurahan.

10) Capacity Building Tim Penguatan Universal Health Coverage. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan persamaan persepsi lintas sektor terkait rencana pencapaian UHC JKN Kota Bogor.

11) Laporan Jasa Konsultasi Administrasi Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan. Kegiatan ini bertujuan agar

terlaksananya laporan pemanfaatan dan pembiayaan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin Kota Bogor yang belum mempunyai jaminan kesehatan atau bermasalah dengan jaminan kesehatannya.

12) Rekonsiliasi Klaim Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Miskin. Kegiatan ini bertujuan agar terlaksananya pelaporan verifikasi klaim RS oleh tenaga verifikator kepada RS dan Dinkes Kota Bogor sebelum pencairan klaim pembiayaan ke RS.
13) Monitoring dan Evaluasi Pembiayaan Kesehatan Penduduk Miskin di Fasyankes Tingkat II. Tujuan kegiatan ini adalah terevaluasinya pelaksanaan sistem Jaminan Kesehatan dan Rujukan di Rumah Sakit yang bekerjasama dengan Pemerintah Kota Bogor dalam Program Jamkesda.
14) Workshop Penguatan Sistem Pelayanan Kesehatan Rujukan di Kota Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil jangkauan pelayanan kesehatan rujukan antara fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Bogor, meningkatkan mutu pelayanan kesehatan rujukan di fasilitas kesehatan rujukan Tingkat II, serta mewujudkan pasien safety dalam pelayanan kesehatan yang optimal melalui sistem rujukan yang baik.
15) Focus Group Discussion (FGD) penyusunan perwali Sistem Rujukan dan Pemetaan Sistem Rujukan Regional, Berjenjang dan berbasis Kompetensi. Dilakukan dengan melibatkan Puskesmas dan Rumah Sakit se-Kota Bogor, Kepala Bagian Hukum Pemerintah Kota Bogor, Bidang dan Seksi terkait pada Dinas Kesehatan Kota Bogor, Perwakilan Perhimpunan PERSI, IDI, IBI, PDGI, dan PPNI, serta BPJS Kesehatan Cabang kota Bogor. Kegiatan ini dilaksankan agar terwujudnya persamaan persepsi dan komitmen dalam melaksanakan sistem rujukan pelayanan kesehatan di Kota Bogor, menegaskan hak dan kewajiban Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan Rumah Sakit dalam sistem rujukan pelayanan kesehatan, serta mewujudkan pelaporan kegiatan pelayanan kesehatan rujukan bagi Dinas kesehatan sebagai bahan evaluasi berikutnya.

16) Dialog *Stakeholder* Program Rujukan dan Jaminan Kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan agar terwujudnya persamaan pemahaman tentang kebijakan integrasi Jamkesda ke dalam JKN dan pemahaman terhadap alur dan prosedur pelayanan kesehatan dalam program JKN.

Adapun untuk menunjang pencapaian dari program tersebut, dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. **Kegiatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin dan JPKM**

   Program ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin di sarana kesehatan dasar dan rujukan, terintergasinya Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) ke dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta terpenuhinya jaminan kesehatan bagi penduduk miskin di Kota Bogor.

2. **Kegiatan Jaminan Kesehatan bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) di Luar Kuota Jamkesmas**

   Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan perlindungan/jaminan kesehatan bagi PBI APBD Kota Bogor. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat miskin dan tidak mampu di Kota Bogor berdasarkan SK Walikota Bogor Nomor 440.45 - 275.1 Tahun 2018 berjumlah 210.000 jiwa.

   Hasil kegiatan adalah 100 % kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan dasar terlayani, 100% Kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan rujukan terlayani, 100% Integrasi Jamkesda ke JKN, serta 93,02% jaminan kesehatan bagi penduduk Kota Bogor.

3. **Kegiatan Jaminan Kesehatan Bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) di Luar Kuota Jamkesmas (Bantuan Provinsi Jawa Barat 2019)**

   Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan perlindungan/jaminan kesehatan bagi PBI APBD Kota Bogor. Sasaran kegiatan ini adalah Masyarakat miskin dan tidak mampu di Kota Bogor berdasarkan SK Walikota Bogor Nomor 440.45 - 275.1 Tahun 2018 berjumlah 210.000 jiwa.

   Hasil kegiatan adalah 100 % kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan dasar terlayani, 100% Kunjungan masyarakat miskin di sarana

kesehatan rujukan terlayani, 100% Integrasi Jamkesda ke JKN, serta 93,02% jaminan kesehatan bagi penduduk Kota Bogor.

4. **Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas**

   Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu layananan di tingkat pelayanan kesehatan PPK I dan PPK II, melalui monitoring pelaksanaan dana kapitasi JKN puskesmas. Diharapkan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan kesehatan dengan total anggaran terserap 16.050.000.

**b. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak**

**Tabel 3.17**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak**

| Program | Indikator | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak | Persentase kunjungan ibu hamil ( K4) | 98 | 100.3 |
| | Persentase Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan (Pn) | 94 | 99,1 |
| | Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani (PKO) | 80 | 86.7 |
| | Persentase pelayanan KB aktif | 63,5 | 77.1 |
| | Persentase kunjungan neonatal (KNL) | 100 | 103,5 |
| | Persentase komplikasi neonatus yang ditangani (PKN) | 80 | 90.2 |

1. **Kegiatan Pelayanan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Bayi.**

   Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pelayanan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Bayi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu dan bayi sesuai standar, melakukan deteksi dan penanganan komplikasi kebidanan dan komplikasi pada bayi baru lahir agar ibu dan bayi selamat dan pada akhirnya menurunkan kematian ibu dan bayi. Sasaran kegiatan ini yaitu Ibu hamil, Ibu bersalin, Bayi, dan PUS. Kegiatan yang dilaksanakan selama 2019 adalah :

   1) Pembinaan dan Pelayanan KIA (Kesehatan Ibu Anak)

      Tujuan dari pembinaan kesehatan ibu dan anak adalah untuk meningkatkan peran petugas kesehatan dalam memberikan

pelayanan KIA sesuai standar dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat agar dapat mandiri dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi sehingga ibu hamil melahirkan dengan selamat dan bayi sehat. Pelayanan kesehatan ibu dan bayi bertujuan meningkatkan derajat kesehatan pada ibu dan bayi.

Pembinaan dan pelayanan kesehatan ibu dan bayi meliputi berbagai kegiatan di antaranya pengadaan sarana cetakan KIA, pembekalan motivator KIA, bulan pemantauaan ibu hamil, workshop penanganan kegawatdaruratan maternal dan workshop penanganan kegawatdaruratan neonatal, koordinasi dan diseminasi program kesehatan keluarga, monitoring dan evaluasi MKIA, pertemuan forum NgaEMAS, contraceptive technology update, dan pencegahan stunting dengan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK).

2) Penyelamatan Ibu Melahirkan dan Bayi yang mengacu pada program *EMAS (Expanding Maternal and Neonatal Survival).*

   Hasil yang dicapai adalah terlaksananya pendampingan program penyelamatan ibu melahirkan dan bayi baru lahir yang mengacu pada program EMAS di 2 RS yaitu RS UMMI dan RS Juliana.

3) Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

   Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelayanan Keluarga Berencana pada Pasangan Usia Subur (PUS) sehingga meningkatkan jumlah peserta KB Aktif di Kota Bogor. Pelayanan KB dilaksanakan pada pelayanan rutin di fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta, juga pada kegiatan KB safari yang dilaksanakan di tingkat kecamatan.

4) Kegiatan Pelacakan Kasus Kematian ibu dan bayi atau AMP (Audit maternal Perinatal)

   Pelacakan kasus kematian ibu dan bayi atau AMP merupakan kegiatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui analisis penyebab kesakitan dan kematian Ibu dan Bayi, dan kemudian dilakukan pembahasan kasus yang bertujuan sebagai pembelajaran sehingga tidak terjadi lagi kasus yang sama di masa yang akan datang. Pengkajian AMP dilakukan dengan sasaran

pertemuan 40 orang yang terdiri dari Puskesmas, Rumah sakit, Organisasi profesi (POGI, IDAI, IDI, IBI, PPNI), dan Bidan praktek mandiri, dilaksanakan pada bulan Agustus.

**Tabel 3.18**
**Hasil Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak Tahun 2017 – 2019**

| No | Indikator | 2017 | 2018 | 2019 |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Jumlah Kematian Ibu | 6 | 12 | 14 |
| 2 | Jumlah kematian bayi baru lahir (0-28 hari) | 64 | 48 | 44 |
| 3 | Jumlah kematian bayi (1-11 bulan) | 10 | 11 | 10 |
| 4 | Jumlah Kematian Anak Balita (12-59 bulan) | 18 | 8 | 4 |
| 5 | Jumlah Kematian bayi (0-11 bulan) | 74 | 59 | 54 |
| 6 | Jumlah Kematian Balita (0-59 bulan) | 92 | 67 | 58 |

Berdasarkan tabel tersebut di atas terjadi penurunan jumlah kasus kematian bayi maupun balita di tahun 2019 dibandingkan dengan 2018. Sedangkan kematian ibu mengalami peningkatan di tahun 2019 dibandingkan dengan 2018. Hal ini disebabkan pada saat hamil ibu sudah memiliki penyakit lain sehingga terjadi komplikasi hingga kematian. Kematian ibu pada tahun 2019 penyebabnya antara lain perdarahan 3 kasus (21,4%), Hipertensi dalam kehamilan/ eklampsia 1 kasus (7,1%), gangguan sistem peredaran darah 2 kasus (14,3%), gangguan metabolik 2 kasus (14,3%) dan penyebab lain 6 kasus (42,9%). Penyebab lain ini terdiri dari tumor 1 kasus, meningitis TB 1 kasus, tuberkulosis paru 1 kasus, demam berdarah dengue 2 kasus, dan hepatitis 1 kasus.

Dengan adanya koordinasi yang baik dengan kader, fasilitas kesehatan swasta dan rumah sakit, serta kerjasama Tim Audit Maternal Perinatal Tingkat Kota Bogor maka seluruh kasus kematian ibu baik yang terjadi di rumah maupun di rumah sakit semua tercatat dan terlaporkan.

### c. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita

**Tabel 3.19**
**Capaian RPJMD**
**Program Pelayanan Kesehatan Anak Balita**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Capaian |
|---|---|---|---|
| Pelayanan Kesehatan Anak Balita | Persentase pelayanan kesehatan bayi (kunjungan bayi) | 97,5 | 100,7 |
| | prosentase anak balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (kunjungan balita)(%) | 95 | 93,6 |

#### 1. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Kegiatan dalam program ini yaitu pelayanan kesehatan anak balita. Cakupan kunjungan balita sudah mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2018 meskipun belum mencapai target. Hal ini disebabkan karena pelayanan imunisasi dasar dan lanjutan serta SDIDTK (Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang) sebagai syarat kunjungan balita masih belum mencapai hasil maksimal. Saat ini belum semua balita khususnya yang sudah bersekolah di PAUD atau TK terjangkau dengan pelayanan SDIDTK. Kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1) Bulan pemantauan tumbuh kembang balita

   Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada balita di Kota Bogor. Sasaran bulan pemantauan tumbuh kembang balita adalah seluruh bayi dan balita di Kota Bogor, kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2019. Hasil kegiatan adalah terdatanya seluruh balita yang ada di wilayah, terpantaunya tumbuh kembang balita, dan balita yang mengalami gangguan tumbuh kembang mendapatkan intervensi dengan cepat dan tepat. Manfaatnya adalah meningkatkan derajat kesehatan balita di seluruh Kota Bogor.

2) Orientasi SDIDTK

   Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pelayanan kesehatan pada balita khususnya SDIDTK (Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang) di Kota Bogor dengan sasaran 100 guru PAUD/TK se-Kota Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan bulan Februari,

April, Juli, dan Oktober 2019. Hasil kegiatan adalah meningkatnya kapasitas guru TK/PAUD dalam melaksanakan SDIDTK pada balita. Manfaatnya dari kegiatan tersebut adalah meningkatnya derajat kesehatan balita dan meningkatnya cakupan program SDIDTK di Kota Bogor.

3) SDIDTK dan MTBS Update

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pelayanan kesehatan pada balita khususnya dalam pelayanan SDIDTK dan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) di wilayah puskesmas Kota Bogor. Sasaran kegiatan tersebut adalah 50 orang dari 25 Puskesmas di Kota Bogor, yaitu perwakilan 1 orang dokter dan 1 orang perawat puskesmas. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019.

Hasil kegiatan meningkatnya kapasitas atau keterampilan petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan SDIDTK dan MTBS. Manfaatnya adalah seluruh balita, baik balita sakit maupun balita sehat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar sehingga meningkatkan derajat kesehatan balita di Kota Bogor.

### d. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

**Tabel 3.20**
**Capaian RPJMD**
**Program Upaya Kesehatan Masyarakat**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Capaian |
|---|---|---|---|
| Upaya Kesehatan Masyarakat | Persentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar | 97,5 | 100 |
| | persentase kunjungan rawat jalan gigi dalam wilayah puskesman yang tertangani(%) | 100 | 100 |
| | persentase pemeriksaan laboratorium dipuskesmas(%) | 20 | 20 |
| | persentase calon jamaah haji yang memenuhi syarat kesehatan (%) | 100 | 100 |
| | persentase kelompok olahraga yang dibuat | 83 | 80.08 |
| | persentase kasus KTA yang di tangani (%) | 100 | 100 |
| | Jumlah penjaringan gangguan refraksi pada anak sekolah(%) | 80 | 90 |
| | Persentase keluarga mandiri (%) | 92 | 92 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Persentase pengobat tradisional yang memenuhi syarat (%) | 75 | 75 |
| | Persentase puskesmas yang melaksanakan pelayanan penyakit tidak menular Terintegrasi (%) | 100 | 100 |
| | Persentase posbindu yang melaksanakan pelayanan penyakit tidak menular terintegrasi (%) | 55 | 89,28 |
| | Persentase pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat (%) | 100 | 100 |

**1. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Khusus**

Tujuan dari Kegiatan Kesehatan khusus adalah memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat kota Bogor secara khusus untuk mencapai derajat kesehatan yang terukur dan terstandar. Adapun rincian kegiatan antara lain:

1) Kesehatan Gigi Mulut

a) Monitoring dan evaluasi kesehatan gigi dan mulut

Kegiatan monitoring dan evaluasi kesehatan gigi dan mulut bertujuan untuk mengkoordinasikan, memonitoring dan mengevaluasi program kesehatan gigi dan mulut di Kota Bogor melalui peningkatan pengetahuan pemegang program Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas mengenai kondisi lapangan yang sesungguhnya sehingga pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas dapat berjalan dengan baik, menginventarisir permasalahan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas, dan menyusun Rencana Tindak Lanjut kegiatan pelayanan kesehatan gigi mulut di Puskesmas.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Februari 2019 di Aula Puskesmas Tanah Sareal. Kegiatan dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan postest. Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya daftar permasalahan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas dan tersusunnya hasil monitoring dan evaluasi mengenai kesehatan gigi dan mulut di puskesmas Kota Bogor dalam bentuk rencana tindak lanjut.

b) Pertemuan Peningkatan Kapasitas Petugas Pengelola Kesehatan Gigi dan Mulut Puskesmas.

Kegiatan pertemuan peningkatan kapasitas pengelola kesehatan gigi dan mulut bertujuan meningkatkan kapasitas pengelola kesehatan gigi dan mulut yang ada di Puskesmas guna meningkatkan mutu dan cakupan pelayanan kesehatan gigi dan mulut bagi masyarakat, diantaranya dokter gigi dan perawat gigi dapat melakukan tindakan *pulp capping* dengan mudah dan sederhana sehingga pasien tetap merasa nyaman saat dilakukan perawatan. Peserta pertemuan adalah dokter gigi fungsional puskesmas se Kota Bogor.

c) Pertemuan Evaluasi Kader UKGM (Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat)

Evaluasi Kader UKGM adalah kegiatan upaya pembinaan kesehatan gigi masyarakat dilaksanakan melalui pendekatan UKGM dan UKGS secara promotif, preventif dan terpadu dengan upaya kesehatan lainnya melalui posyandu dan kegiatan UKS di Sekolah. Sasaran terdiri dari 50 orang Kader Kesehatan Gigi. Kegiatan dilakukan pada hari Kamis Tanggal 27 Juni 2019 di Aula Puskesmas Tanah Sareal. Dalam kegiatan tersebut para kader kesehatan gigi dan mulut mendapatkan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat membantu petugas puskesmas dalam mengatasi masalah-masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat.

d) Pertemuan Peningkatan Kapasitas Tutor PAUD

Merupakan kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang perawatan kesehatan gigi dan mulut bagi guru PAUD sehingga kesehatan gigi dan mulut anak-anak PAUD dapat lebih optimal. Sasaran terdiri dari 50 orang Guru PAUD se Kota Bogor, pada hari Kamis Tanggal 18 Juli 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor.

e) Kegiatan UKGM Inovatif

Kegiatan UKGM Inovatif adalah kegiatan pada wilayah percontohan yang perlu dilaksanakan secara terprogram guna membiasakan anak balita untuk memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. Kegiatan ini merupakan upaya promotif dan preventif guna menurunkan prevalensi karies gigi anak balita/peserta didik di Kota Bogor. Sasaran adalah anak balita/peserta didik PAUD sebanyak 250 orang dan 50 Guru PAUD/pendamping. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 September 2019 di Taman Ekspresi Lapangan Sempur.

2) Manajemen Puskesmas

a) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Manajemen Puskesmas dan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP).

Merupakan kegiatan koordinasi Dinas Kesehatan dengan Puskesmas (Kepala Puskesmas dan Kepala Tata Usaha) dalam pencapaian Kinerja Puskesmas. Sasaran 25 orang Ka Puskesmas se Kota Bogor, 25 orang Kepala Tata Usaha Puskesmas se Kota Bogor dan 10 orang dari Dinas Kesehatan Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 6 Maret 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan Puskesmas dapat meningkatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, meningkatkan manajemen dan kinerja Puskesmas sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 44 Tahun 2016, dan Puskesmas dapat menyusun dan memahami PKP dengan format baru.

b) Penguatan Puskesmas Rawat Inap dan Persiapan Status Puskesmas PONED sebagai rawat inap dan Pembangunan Sistem Informasi Puskesmas Perawatan Terpadu (Si Mantep).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan puskesmas rawat inap dengan menggunakan Sistem Informasi Puskesmas Perawatan Terpadu (Si Mantep). Sasaran kegiatan Kepala Puskesmas, Kepala Tata Usaha dan Penanggung Jawab Program Rawat Inap. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis

tanggal 25 April 2019 di Aula PKM Tanah Sareal. Hasil dari kegiatan ini adalah tercapainya penguatan Puskesmas Rawat Inap dan persiapan Puskesmas PONED menjadi Rawat Inap, tersedianya profil puskesmas rawat inap, tersedianya Sistem Informasi dan koordinasi puskesmas perawatan terpadu.

c) Kegiatan Penyusunan SK Walikota tentang Kategori Puskesmas dan Wilayah Kerjanya.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun draft Peraturan Walikota tentang kategori Puskesmas. Sasaran kegiatan adalah 25 Kepala Puskesmas dan Kepala Tata Usaha, dan Lintas Program terkait Dinas Kesehatan. Kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 26 April 2019 di Aula Puskesmas Tanah Sareal. Keluaran dari kegiatan ini adalah Tersusunnya draft SK Walikota Bogor tentang kategori Puskesmas dan wilayah kerjanya.

3) Kegiatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan

a) Monitoring Evaluasi Pelayanan Laboratorium Kesehatan

Kegiatan ini merupakan kegiatan evaluasi bagi pemegang program pelayanan laboratorium kesehatan di seluruh Puskesmas Kota Bogor dan Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Kota Bogor dengan sasaran 26 orang petugas laboratorium Puskesmas dan Labkesda Kota Bogor serta 25 Kepala Puskesmas dan 1 Kepala Labkesda Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan hari Kamis Tanggal 21 Maret 2019 di Aula PKM Tanah Sareal.

Hasil pertemuan ini tersedia daftar ceklis pelayanan laboratorium pada masing-masing Puskesmas dan Labkesda Kota Bogor sesuai standar pelayanan minimal lab yang terdapat pada Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes), daftar inventaris masalah pelayanan minimal lab yang belum dilakukan oleh masing-masing Puskesmas dan Labkesda Kota Bogor, rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Puskesmas bersama Dinkes, serta kesepakatan mengenai profil laboratorium serta waktu pengumpulan profil tersebut.

4) Kegiatan Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji

a) Workshop penguatan rujukan pelayanan kesehatan jemaah Haji dengan RS swasta.

Merupakan kegiatan pelaksanaan kerjasama dalam rangka koordinasi dan komitmen untuk pelaksanaan rujukan bagi jamaah haji dalam rangka menciptakan kondisi jamaah sehat dan stabil sehingga dapat mengikuti rangkaian ibadah sebagaimana ketentuan ibadah haji. Peserta workshop terdiri dari Dinas Kesehatan Kota Bogor, Puskesmas penyelenggara kesehatan haji, RSUD Kota Bogor, RS Swasta Kota Bogor dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP). Kegiatan ini dilaksanakan hari Rabu, 30 Januari 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor. Keluaran dari kegiatan ini adalah tercapainya kesepakatan RSUD Kota Bogor dan RS Swasta Kota Bogor sebagai rumah sakit rujukan untuk kesehatan jamaah haji dan terpaparnya informasi mengenai penyelenggaraan kesehatan Jemaah Haji sesuai dengan Permenkes No. 15 tahun 2016 dan Permenkes No. 62 tahun 2016.

b) Pertemuan Evaluasi dan Sosialisasi Pelaksanaan Kesehatan Jemaah Haji tahun 2019 dan Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Haji Tahun 2020.

Pertemuan ini membahas tentang teknis pelaksanaan kesehatan jemaah haji tahun 2020, yaitu pemeriksaan kesehatan haji tahap 1 dan tahap 2 dengan mensosialisasikan Permenkes tentang isthithaah kesehatan jemaah haji. Sasaran kegiatan Kemenag, KBIH, 9 Puskesmas (Kepala Puskesmas, Dokter Pemeriksa Haji dan Jemaah Haji). Kegiatan dilaksanakan pada Rabu tanggal 13 November 2019 di Aula Bapenda Kota Bogor.

c) Monitoring Pelaksanaan Kesehatan Haji (di 9 Puskesmas).

Monitoring Pelaksanaan Kesehatan Haji meliputi pemeriksaan kesehatan, bimbingan dan penyuluhan kesehatan haji, pelayanan kesehatan, imunisasi, surveilans, sistem kewaspadaan dini dan respon KLB (kejadian luar biasa), penanggulangan KLB dan musibah massal, kesehatan lingkungan dan manajemen

penyelenggaraan Kesehatan haji. Kegiatan dilaksanakan pada 23 April - 02 Mei 2019 di 9 Puskesmas Pelayanan Haji.

Keluaran dari kegiatan ini adalah adanya kesepakatan jadwal pemeriksaan kesehatan Tahap 2 dan pemberian vaksin meningitis di 9 Puskesmas Penyelenggara kesehatan Haji serta penyampaian e-KKJH untuk 9 Puskesmas penyelenggara Kesehatan Haji sesuai dengan masing-masing kuota Jemaah.

5) Kegiatan BAS (Bogor Anjang Sehat)

a) Pertemuan Monitoring dan Evaluasi BAS

Kegiatan ini bertujuan untuk monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kegiatan Bogor Anjang Sehat (BAS) dengan sasaran 25 Kepala Puskesmas, 25 Pemegang Program dan 10 orang lintas program Dinas Kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2019. Keluaran dari kegiatan ini adalah terbangunnya komitmen Puskesmas dalam pelaksanaan kegiatan Bogor Anjang Sehat dan tersedianya SK Pengelola BAS.

6) Kegiatan Pelayanan Kesehatan Tradisional (Kestrad)

a) Pertemuan Sosialisasi Aplikasi GanHattra

Kegiatan ini bertujuan untuk mesosialisasikan aplikasi GanHattra yaitu aplikasi berbasis teknologi informasi yang memuat laporan penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional di Provinsi Jawa Barat untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan tradisional. Sasaran kegiatan adalah 25 orang Penanggung Jawab Program Pelayanan Kesehatan Tradisonal (Yankestrad) Puskesmas, 25 orang Kader Kesehatan Tradisional dan 10 orang dari Dinas Kesehatan. Dilaksanakan pada Rabu, tanggal 13 Maret 2019 di Aula Bappeda. Keluaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan mengenai Program Yankestrad di Puskesmas, terlaksananya informasi berbasis teknologi mengenai pelayanan kesehatan tradisional baik yang memiliki surat terdaftar maupun yang tidak memiliki surat terdaftar dan terlaksanannya pelayanan kesehatan tradisional di Jawa Barat dengan aplikasi teknologi informasi GanHattra.

b) Workshop Penguatan Kesehatan Tradisional

Workshop ini bertujuan untuk mensosialisasikan kebijakan kesehatan tradisional seperti yang dijelaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 103 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional. Sasaran kegiatan 25 orang Kepala Puskesmas, 25 orang Penanggung Jawab Program Yankestrad di Puskesmas, 10 orang Dinas Kesehatan. Kegiatan dilaksanakan pada Senin, 4 Maret 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor.

7) Kegiatan Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

a) Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Perawatan Kesehatan Masyarakat

Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan upaya perawatan kesehatan masyarakat terkait pengelolaan dan pelaksanaan Perkesmas. Peserta pertemuan sebanyak 60 orang terdiri dari 25 Pengelola Program Perkesmas, 25 Kepala Puskesmas dan 10 orang Dinas Kesehatan. Dilaksanakan pada Rabu tanggal 24 Juli 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor. Keluaran kegiatan ini adalah Puskesmas dapat melaksanakan Program Perkesmas secara optimal dengan mengacu pada ketentuan kebijakan yang berlaku.

8) Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)

a) Pertemuan Monitoring dan Evaluasi PIS-PK

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola PIS-PK di Puskesmas Kota Bogor. Peserta pertemuan sebanyak 60 orang terdiri dari, Kepala Puskesmas, Penanggung jawab PIS-PK di Puskesmas, Kepala Dinas Kesehatan Kota Bogor dan Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 September 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor. Keluaran kegiatan ini adalah kesepakatan terkait pelaksanaan PIS-PK.

b) Pertemuan Monitoring dan Evaluasi PIS PK, BAS dan Manajemen Puskesmas

Kegiatan ini adalah bertujuan untuk mengetahui perkembangan penerapan PIS-PK, BAS, dan Manajemen Puskesmas Kota Bogor Tahun 2019 dengan sasaran Kepala Puskesmas di Kota Bogor. Pelaksanaan pada hari Senin, 12 Agustus 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor. Hasil pertemuan diantaranya Puskesmas melaksanakan intervensi hasil pendataan PIS-PK, PIS-PK terintegrasi dengan BAS dan Perkesmas, melaksanakan penguatan manajemen Puskesmas sesuai dengan Permenkes 44 Tahun 2016 serta manajemen Puskesmas harus terlaksana secara lengkap dan terstruktur mengikuti siklus manajemen Puskesmas sesuai dengan Permenkes 44 Tahun 2016.

c) Koordinasi Kunjungan Kesehatan Keluarga dan Masyarakat Terpadu (Kangen Madu) melalui Kegiatan Penyusunan Perwalikota PIS-PK dan Perwalikota BAS.

Kegiatan ini adalah kegiatan penyusunan Perwali PIS-PK dan BAS untuk menunjang kegiatan kunjungan rumah dan masyarakat secara terpadu. Sasaran kegiatan ini adalah Kepala Puskesmas dan Kepala TU Puskesmas di Kota Bogor. Pelaksanaan kegiatan pada hari Rabu tanggal 25 September 2019 di Aula Besar Dinas Kesehatan Kota Bogor. Hasil kegiatan ini adalah kesepakatan serta komitmen diantaranya:

- Seluruh Puskesmas sudah harus melaksanakan dan menyelesaikan semua kegiatan kunjungan rumah dan membuat dokumentasi serta pertanggungjawabannya (PIS-PK, Perkesmas, dan BAS) serta terintegrasi dengan layad rawat.
- Memperbaiki draft Perwali mencakup semua kegiatan kunjungan rumah terintegrasi dengan PSC 119.
- Penyusunan pedoman teknis dan SOP mengenai kegiatan kunjungan rumah termasuk layad rawat
- Memperkenalkan aplikasi kegiatan kunjungan rumah (Aplikasi Kangen Madu).

- Rechecking semua kegiatan kunjungan rumah

9) Kegiatan Giat Cinta Bogor

a) Pertemuan teknis lomba Giat Cinta Bogor Puskesmas Idola

Kegiatan ini bertujuan untuk pembahasan teknis lomba Giat Cinta Bogor Puskesmas Idola. Sasaran kegiatan adalah pejabat struktural Dinas Kesehatan. Kegiatan dilasanakan pada hari Senin tanggal 2 September 2019 di Aula VIP Dinkes Kota Bogor. Hasil pertemuan yaitu tersedia Form penilaian Lomba Giat Cinta Bogor.

b) Pelaksanaan Lomba Giat Cinta Bogor Puskesmas Idola

Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan rasa Kompetisi dalam peningkatan kinerja antar Puskesmas se-Kota Bogor dengan upaya inovatif yang akan meningkatkan pelayanan dan kepuasan terhadap pelanggan, sasaran dan masyarakat. Peserta lomba adalah seluruh Puskesmas Kota Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 September 2019 di Aula RS UMMI Kota Bogor. Hasil Kegiatan adalah ditetapkannya 6 (enam) Puskesmas terbaik dalam kegiatan inovasi yaitu Puskesmas Bogor Timur, Kedung Badak, Bogor Tengah, Bogor Selatan, Bogor Utara dan Pasirmulya.

10) Kegiatan Quick Wins

a) Workshop Program Quick Win (Komitmen Layanan Darah Dinas Kesehatan, Puskesmas, Klinik dan Rumah Sakit).

Kegiatan ini bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu melahirkan di Kota Bogor. Keluaran dari kegiatan ini diantaranya Kepala Puskesmas Se-Kota Bogor dapat melaksanakan program *quick wins* di Puskesmas masing-masing dalam rangka menurunkan jumlah kematian ibu bersalin dengan saran Ibu hamil minimal memiliki 4 calon pendonor atau lebih sejak kehamilan trimester 1. Pelaksanaan donor darah dilaksanakan oleh PMI di 6 wilayah kecamatan tiap bulan. Selain itu Puskesmas harus melaksanakan sosialisasi tentang transfusi darah bagi tokoh masyarakat, tokoh agama, dasawisma dengan melibatkan Kelurahan Siaga dan RW siaga. Puskesmas juga dapat melibatkan

PMI ranting di setiap Kecamatan untuk kegiatan quick wins dan setiap Rumah Sakit Kota Bogor diharapkan memilik bank darah.

11) Kegiatan Kesehatan Indera

a) Pertemuan Kader Indera di Sekolah Menengah Pertama dan Atas.

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk kader kesehatan indera di Sekolah Menengah Pertama dan Atas (SMP/SMA) di setiap wilayah Puskesmas di Kota Bogor dengan sasaran sebanyak 83 siswa. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya 83 siswa sebagai kader kesehatan indera, selain itu siswa mendapatkan pengetahuan terkait kesehatan indera penglihatan dan pendengaran, serta memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan Indera penglihatan dan pendengaran sehingga dapat melaksanakan edukasi, promotif dan preventif baik bagi diri sendiri maupun teman sebaya.

b) Pemberian Kacamata Bagi Siswa Sekolah Dasar dan Menengah Tidak Mampu

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat tidak mampu yang bermasalah dengan kesehatan mata berupa pemberian kacamata secara gratis bagi siswa /siswi yang tidak mampu. Kegiatan dilakukan pada tanggal 16 dan 19 Agustus 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor. Keluaran dari kegiatan ini hibah kacamata gratis kepada siswa dan siswi yang tidak mampu telah diterima.

12) Kegiatan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan)

a) Workshop Tim Kesehatan Reaksi Cepat

Kegiatan ini bertujuan untu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petugas medis tentang “Tim Kesehatan Reaksi Cepat” sekaligus pelaksanaan kegiatan responsif kejadian bencana, kecelakaan dan penyakit mendadak. Tim ini memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum dan khusus saat terjadi bencana dan keadaaan darurat lainnya serta melakukan kesiapsiagaan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dan kegawatdaruratan pada masyarakat yang terdampak musibah bencana alam. Sasaran kegiatan masyarakat Kota Bogor. Kegiatan

ini dilaksanakan rentang bulan Februari hingga Desember 2019. Keluaran kegiatan ini yaitu Tercapainya pelaksanaan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K).

**2. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Remaja**

**Tabel 3.21**
**Capaian Pelayanan Kesehatan Remaja**
**Tahun 2017 – 2019**

| No | Indikator | Tahun 2019 | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Target | Realisasi | Capaian |
| 1 | Persentase kunjungan remaja yang melakukan konseling | 15% | 24,8% | 165% |
| 2 | Persentase sekolah yang memiliki peerconselor | 65% | 57,6% | 88,6% |
| 3 | Persentase sekolah yang memiliki guru terlatih PKPR | 100% | 81,8% | 81,8% |
| 4 | Persentase sekolah memiliki dokcil | 100% | 89,6% | 89,6% |
| 5 | Persentase kasus KTA yang ditangani | 100% | 100% | 100% |
| 6 | Persentase siswa yang dijaring kesehatan nya dalam penjaringan | 100% | 100% | 100% |
| 7 | Persentase anemi rematri anak sekolah (SMP dan SMA kelas 10) | 5% | 7,72% | 64,8% |

Pelayanan Kesehatan Remaja bertujuan untuk meningkatkan kesehatan remaja dengan sasaran anak usia sekolah, remaja, sekolah TK/RA/PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA se-Kota Bogor. Beberapa kegiatan dari program ini yaitu :

1) Workshop Tim Pelaksana UKS/M dan Model Sekolah/Madrasah Sehat. Kegiatan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pelaksanaan UKS dalam mewujudkan sekolah sehat dan dapat meningkatkan kesehatan anak peserta didik. Tim Pelaksana UKS Sekolah/Madrasah diharapkan dapat melaksanakan trias UKS yang terdiri dari pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat dan dilakukan pembinaan oleh TP UKS/M kecamatan.

   Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 9-12 Desember 2019 dengan sasaran 200 Orang yamg terdiri dari Kepala Sekolah dan Guru (TK,SD/MI,SMP/Mts,SMA/SMK/MA) beserta Kelurahan sebagai

pembina UKS sekolah, dan perwakilan TP UKS/M dari 6 Kecamatan (Kecamatan, PKK dan Pengawas Sekolah dari Dinas pendidikan).

2) Rakor Tim Pelaksanaan Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah.

   Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada anak usia sekolah dan remaja, dilaksanakan tanggal 15 Agustus 2019, sasaran 60 orang petugas Puskesmas ,TP UKS Kecamatan dan Pengawas Sekolah dari Dinas Pendidikan.

3) Pembentukan *Peer conselor* Remaja

   Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi remaja di sekolah serta membentuk kader-kader kesehatan/ *Peer conselor* di sekolah. Kegiatan dilaksanakan tanggal 9 dan 16 Oktober 2019, sasaran 130 Peserta didik Siswa/Siswi SMP/MTs ,SMA/SMK/MA se Kota Bogor.

4) Orientasi MTPKR dan SNPKPR

   Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas dalam mewujudkan mutu pelayanan kesehatan remaja di Puskesmas sesuai dengan Standar Nasional sehingga dapat terpenuhinya puskesmas yang mampu PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja). Kegiatan dilaksanakan tanggal 2 Juli 2019, sasaran 50 orang petugas Ausrem dan Dokter/Kepala Puskesmas dari 25 Puskesmas.

5) Peningkatan Keterampilan Guru dalam Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja.

   Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan koordinasi guru sekolah dalam penanganan permasalahan pada remaja yang berpengaruh terhadap kesehatan remaja di sekolah. Kegiatan dilaksanakan tanggal 19 Agustus 2019 , sasaran 100 orang guru SMP/SMA se Kota Bogor.

6) Pengadaan *Software* Simkesdik bagi Sekolah

   Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja di Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan bulan Oktober – November 2019 , sasaran 24

sekolah se Kota Bogor. Hasilnya adalah tersedianya aplikasi yang dapat membantu sekolah dan puskesmas dalam mengetahui status kesehatan peserta didik secara terstruktur.

**3. Kegiatan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM)**

**Tabel 3.22**

**Capaian Prevalensi Penyakit Tidak Menular (PTM)**

| Indikator | Target | Capaian |
|---|---|---|
| Prevalensi Hipertensi | 23,38 | 4.55 |
| Prevalensi Diabetes Militus | 4,4 | 1.54 |

Tujuan umum dari kegiatan ini adalah menurunkan beban morbiditas (angka kesakitan) dan mortalitas (angka kematian) serta kecacatan akibat penyakit tidak menular dan gangguan jiwa di masyarakat. Berikut ini adalah kegiatan pengendalian faktor resiko (FR) PTM yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1) Deteksi Kanker Leher Rahim dan Payudara.

Kegiatan ini bertujuan untuk menurunkan angka kematian akibat kanker leher rahim dan kanker payudara pada wanita di Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan dari bulan Januari sd Desember 2019 dengan sasaran sebanyak 82.204 wanita menikah usia 30 – 59 tahun. Hambatan dari kegiatan ini kurangnya kesadaran WUS akan pentingnya deteksi dini kanker leher rahim dan payudara. Sehingga perlu dilakukan sosialisasi agar pencegahan penyakit tersebut dapat lebih dipahami khususnya bagi wanita usia subur (30-59 tahun).

2) Orientasi Program PTM dan Kesehatan Jiwa bagi Kader Posbindu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader di Posbindu PTM dalam melaksanakan kegiatan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular bagi masyarakat.

Posbindu PTM adalah Upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian PTM melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini FR PTM, intervensi/modifikasi FR PTM serta

monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

Kegiatan orientasi dilaksanakan pada bulan Juli 2019 dengan hasil 200 orang kader Posbindu PTM dan kesehatan jiwa telah terlatih dengan baik.

**Tabel 3.23**

**Capaian Kegiatan Orientasi Program PTM dan Kesehatan Jiwa bagi Kader Posbindu Tahun 2017-2019**

| No. | Kegiatan | Tahun 2017 | | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian | % |
| 1. | Jumlah kader terlatih | 1.075 | 1.163 | 1.075 | 1.363 | 2.155 | 1.563 | 72 |
| 2. | Jumlah Posbindu PTM | 215 | 349 | 215 | 383 | 295 | 431 | 100 |

3) Deteksi Dini FR PTM bagi masyarakat umum dan OPD

Kegiatan ini bertujuan mengedukasi masyarakat yang masih sehat agar melakukan skrining kesehatan sesuai standar minimal setahun sekali, mendorong masyarakat untuk mengakses upaya promotif preventif agar dapat memelihara serta meningkatkan kesehatannya melalui gerakan masyarakat hidup sehat, menjangkau masyarakat untuk dapat mendeteksi secara dini berdasarkan faktor risiko PTM yang terjadi atas dirinya dan melakukan intervensi untuk memodifikasi perilakunya agar hidup sehat saebagai upaya mencegah terjadinya PTM, dan merujuk masyarakat yang berpotensi terkena PTM agar segera mendapatkan penanganan kesehatan di FKTP sesuai standar kesehatan sehingga diperoleh prognosa kesembuhan yang lebih baik. Kegiatan deteksi dilaksanakan pada bulan Januari – Desember 2019 dan hasil yang didapat sebanyak 265.265 masyarakat dan 1.510 orang di SKPD terdeteksi faktor risiko PTM.

**Tabel 3.24**

**Capaian Kegiatan Deteksi Dini FR PTM bagi masyarakat umum dan OPD Tahun 2017 – 2019**

| No | Uraian | Tahun 2017 | | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian | % |
| 1. | Jumlah masyarakat umum yg melakukan deteksi FR PTM | 221.764 | 87.015 | 295.686 | 160.499 | 369.607 | 265.265 | 72% |
| 2. | Jumlah karyawan OPD deteksi FR PTM | 600 | 824 | 824 | 922 | 1.593 | 1.510 | 99% |

4) Sosialisasi Faktor Risiko PTM dan Kesehatan Jiwa di Institusi Pendidikan.

**Tabel 3.25**

**Capaian Kegiatan Deteksi Dini FR PTM bagi masyarakat umum dan OPD Tahun 2017 – 2019**

| No | Uraian | Tahun 2017 | | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian | % |
| 1. | Jumlah anak sekolah yang mendapatkan skrining FR PTM dan kesehatan jiwa | 600 | 600 | 5.000 | 4.793 | 1.500 | 1.500 | 100% |

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan Informasi mengenai kondisi faktor risiko PTM dan kesehatan jiwa pada anak sekolah di wilayah Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus 2019. Dengan sasaran 1.500 siswa- siswi SMA dan SMK Sederajat se-Kota Bogor. Hasilnya didapatkan siswa yang memiliki faktor risiko PTM dan kesehatan jiwa di lingkungan sekolah.

5) Workshop Kesehatan Jiwa bagi Petugas

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas petugas kesehatan jiwa dalam memberikan pelayanan kesehatan jiwa. Kegiatan dilaksanakan pada bulan April dan Oktober 2019 dengan sasaran dokter

Pemegang Program Jiwa dan programmer Jiwa dari 25 Puskesmas di Kota Bogor.

**Tabel 3.26**
**Capaian tenaga terlatih kesehatan jiwa**
**Tahun 2017 – 2019**

| No | Kegiatan | Tahun 2017 | | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian |
| 1. | Jumlah tenaga terlatih kesehatan jiwa :<br>A. ACT<br>B. CMHN | <br><br>50<br>25 | <br><br>24<br>3 | <br><br>50<br>25 | <br><br>24<br>4 | <br><br>50<br>25 | <br><br>35<br>25 |

Hambatan yang ditemui dalam kegiatan ini adalah Program Kesehatan Jiwa belum menjadi program prioritas di Puskesmas, ditemui kondisi bahwa perawat jiwa memiliki tugas rangkap memegang program lain, sehingga kinerja perawat jiwa belum maksimal. Belum semua Puskesmas memiliki kader kesehatan jiwa yang terlatih, sehingga penemuan kasus dan deteksi dini kesehatan jiwa di beberapa wilayah masih rendah. Permasalahan di masyarakat masih ditemukan pasien ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) yang tidak memiliki identitas diri (NIK), sehingga mengalami kesulitan dalam proses rujukan karena tidak memiliki jaminan kesehatan.

6) Bimbingan Teknis Posbindu PTM

Kegiatan ini bertujuan agar termonitornya kegiatan FR PTM di Posbindu PTM. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2019 dengan sasaran 60 Posbindu PTM termonitoring dan terevaluasi.

**Tabel. 3.27**
**Capaian Kegiatan Bimbingan Teknik Ke Posbindu PTM**
**Tahun 2017 – 2019**

| No | Uraian | Tahun 2017 | | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian |
| 1. | Bimbingan Teknik Ke Posbindu PTM | 150 | 100 % | 60 | 100 % | 60 | 100% |

7) Bimbingan Teknis Rumah Sakit

Kegiatan ini bertujuan agar termonitornya pencatatan dan pelaporan PTM di Rumah Sakit. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2019 dengan sasaran sebanyak 19 Rumah Sakit di Kota Bogor termonitoring dan terevaluasi.

**Tabel. 3.28**
**Capaian Kegiatan Bimbingan Teknik Rumah Sakit**
**Tahun 2017 – 2019**

| No | Uraian | Tahun 2017 | | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian | Target |
| 1. | Bimbingan Teknik Rumah Sakit | 17 | 100 % | 19 | 100 % | 19 | 100 % |

8) Workshop PTM, Kesehatan Jiwa bagi Paramedis di Layanan Kesehatan Swasta dan Pemerintah.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dokter dan tenaga medis di layanan kesehatan swasta dan pemerintah dalam penatalaksanaan penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 dengan sasaran 50 dokter fungsional PTM dan kesehatan jiwa Puskesmas, 50 perawat programer PTM dan kesehatan jiwa puskesmas, dan 100 tenaga kesehatan klinik swasta.

**Tabel 3.29**
**Capaian Kegiatan Workshop Kesehatan Jiwa bagi Paramedis**
**Tahun 2017 – 2019**

| No | Uraian | Tahun 2017 | | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian |
| 1. | Meningkatnya pengetahun dan keterampilan paramedis | 50 | 100 % | 100 | 100 % | 200 | 100 % |

9) Pelaksanaan Test Kebugaran

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani bagi seluruh karyawan OPD di lingkungan pemerintah Kota Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019.

Peserta program pengukuran kebugaran jasmani adalah Pejabat Struktural Pemerintah Daerah Kota Bogor sebanyak 71 orang yang terdiri dari Eselon II, Eselon III, Eselon IV, yang sudah menempati jabatannya lebih dari 5 tahun.

Hasil yang diharapkan pejabat pemerintah Kota Bogor dapat melakukan latihan aktivitas fisik sesuai rekomendasi dengan Baik, Benar, Teratur, dan Terukur (BBTT) sehingga dapat mencegah faktor risiko penyakit tidak menular dan meningkatkan produktivitas kerja. Hasil Pengukuran Kebugaran menunjukkan bahwa 10 orang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang kurang, 50 orang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang cukup, dan 11 orang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik.

10) Senam Sehat Bersama

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkampanyekan GERMAS (gerakan masyarakat hidup sehat) kepada seluruh karyawan Dinas Kesehatan Kota Bogor diantaranya melalui kegiatan senam sehat bersama. dengan sasaran seluruh karyawan Dinas Kesehatan Kota Bogor. Kegiatan senam bersama dilaksanakan setiap hari Jumat bulan Januari sd Desember 2019.

**4. Kegiatan Penyediaan fasilitas kesehatan pelayanan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok ( DBHCHT 2019 )**

Output dari kegiatan ini adalah terwujudnya penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok. Sasaran dari kegiatan ini adalah 3 puskesmas induk (Puskesmas Cipaku, Puskesmas Mekarwangi, dan Puskesmas Sindang Barang).

Hasil dari kegiatan ini yaitu tersedianya alat rontgen portabel di 3 Puskesmas Induk (Puskesmas Cipaku, Puskesmas Mekarwangi, dan Puskesmas Sindang Barang), tersedianya x-ray barier (room protector) di 2 Puskesmas

Induk (Puskesmas Mekarwangi dan Puskesmas Sindang Barang), tersedianya media penyimpanan data (hardisk) untuk monev fasilitas pelayanan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok.

**5. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Kesehatan Perawatan bagi Penderita Akibat Dampak Asap Rokok (DBHCHT 2019)**

Lingkup kegiatan ini berupa pengadaan alat kesehatan Puskesmas untuk memenuhi kebutuhan alat dan bahan habis pakai deteksi dini PTM di Puskesmas melalui kegiatan Posbindu PTM di masyarakat umum dan Posbindu PTM di OPD dalam rangka menunjang pelayanan kesehatan sehingga tercapai derajat kesehatan seperti yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut :

**Tabel. 3.30**
**Penerima Alat Kesehatan dan Bahan Habis Pakai (BHP) Puskesmas Tahun 2019**

| NO | URAIAN | VOL | SATUAN | Alokasi |
|---|---|---|---|---|
| **I** | **Belanja Peralatan dan Bahan Pakai Habis Kesehatan/Kedokteran** | | | |
| 1. | Filter D – Piece | 50 | Box | Puskesmas dan Dinkes Kota Bogor |
| 2. | Mouthpiece Streibreath | 99 | Box | Puskesmas dan Dinkes Kota Bogor |
| 3. | Lancet | 100 | Box | Puskesmas dan Dinkes Kota Bogor |
| 4. | Alcohol Swab | 100 | Box | Puskesmas dan Dinkes Kota Bogor |
| 5. | Handscoen | 100 | Box | Puskesmas dan Dinkes Kota Bogor |
| 6. | Logistik | 10 | Paket | Puskesmas dan Dinkes Kota Bogor |
| 7. | Kertas EKG | 37 | Buah | Puskesmas dan Dinkes Kota Bogor |
| **II** | **Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran Umum** | | | |
| 1. | Tensimeter Digital | 52 | Buah | 25 Puskesmas x 2<br>2 Dinas Kesehatan |
| 2. | Tensimeter | 26 | Buah | 25 Puskesmas<br>2 Dinas Kesehatan |
| 3. | Spirometri | 3 | Buah | 1 PKM Tanah Sareal<br>1 PKM Sindang Barang<br>1 PKM Bogor Tengah |
| 4. | EKG | 8 | Buah | 1 PKM Kayumanis<br>1 PKM Sindang Barang<br>1 PKM Pasir Mulya<br>1 PKM Belong<br>1 PKM Mekar Wangi<br>1 PKM Bogor Utara<br>1 PKM Tegal Gundil<br>1 PKM Warung Jambu |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 5. | Stetoskop Dewasa | 26 | Buah | 25 Puskesmas<br>1 Dinas Kesehatan |
| 6. | Smokerlyzer Pico | 20 | Buah | 1 PKM Kayumanis<br>1 PKM Kedung Badak<br>1 PKM Mekar Wangi<br>1 PKM Pondok Rumput<br>1 PKM Bogor Utara<br>1 PKM Tegal Gundil<br>1 PKM Warung Jambu<br>1 PKM Bogor Selatan<br>1 PKM Mulyaharja<br>1 PKM Bogor Tengah<br>1 PKM Gang Aut<br>1 PKM Belong<br>1 PKM Bogor Timur<br>1 PKM Pasir Mulya<br>1 PKM Sindang Barang<br>1 PKM Merdeka<br>1 PKM Pancasan<br>1 PKM Lawang Gintung<br>1 Dinas Kesehatan |
| 7. | Benechek Plus | 27 | Buah | 25 Puskesmas<br>2 Dinas Kesehatan |
| 8. | Cardiocek Pronter | 2 | Buah | 2 Dinas Kesehatan |
| **III** | **Belanja Bahan Kimia/Laboratorium** | | | |
| 1 | Test Lipid PTS | 78 | Box | Puskesmas dan Dinkes Kota Bogor |
| 2 | Test Strip Total Cholesterol PTS | 90 | Box | Puskesmas dan Dinkes Kota Bogor |
| 3 | Test Glucosa PTS | 200 | Box | Puskesmas dan Dinkes Kota Bogor |
| 4 | Total Cholesterol Test strip | 600 | Box | Puskesmas dan Dinkes Kota Bogor |
| 5 | Uric Acid Test Strip | 100 | Box | Puskesmas dan Dinkes Kota Bogor |
| 6 | Glucose Test Strip | 550 | Box | Puskesmas dan Dinkes Kota Bogor |

## e. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

**Tabel 3.31**

**Capaian RPJMD Program Pelayanan Kesehatan Lansia**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Capaian |
|---|---|---|---|
| Pelayanan Kesehatan Lansia | Persentase posbindu yang dibina (%) | 93 | 100 |
| | Pelayanan kesehatan pada usia lanjut | 100 | 100 |
| | Persentase pelayanan kesehatan lansia yang sesuai standar | 100 | 100 |
| | Presentase puskesmas ramah lansia (%) | 60 | 100 |

**1. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia**

Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lansia bertujuan untuk meningkatkan kesehatan lansia dengan sasaran pra lansia dan lansia, Puskesmas, RS/ Klinik, dan Posbindu. Berikut rincian kegiatan dalam pelayanan kesehatan lansia yaitu :

1) Pembentukan Motivator Pemberdayaan Lansia.

   Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemberdayaan lansia dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan kesehatan bagi lansia, selain itu para lansia juga dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kesehatan keluarga. Kegiatan dilaksanakan tanggal 19 September 2019, sasaran 114 orang lansia dan Petugas Puskesmas se Kota Bogor.

2) Workshop Tatalaksana Klinis Kasus Geriatri.

   Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan dan pembinaan kesehatan bagi geriatri di Rumah Sakit/ Klinik. Kegiatan dilaksanakan tanggal 21 Agustus 2019, sasaran 50 orang Dokter Puskesmas dan RS / Klinik Swasta.

3) Peningkatan Kapasitas Petugas Pembina Posbindu Lansia dan Kelas Pemberdayaan Lansia.

   Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi lansia. Kegiatan dilaksanakan tanggal 28-29 Maret 2019, sasaran 25 orang Perawat dan Dokter Puskesmas dari 25 Puskesmas.

4) Sinkronisasi Data

   Kegiatan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan ketepatan serta kelengkapan data sasaran dan hasil kegiatan program lansia di Puskesmas, juga mengevaluasi capaian program. Kegiatan dilaksanakan tanggal 15 Agustus 2019, sasaran 25 orang petugas program lansia.

### f. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

**Tabel 3.32**
**Capaian RPJMD Program Perbaikan Gizi Masyarakat**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Capaian |
|---|---|---|---|
| Perbaikan Gizi Masyarakat | Persentase balita gizi buruk | 0,15 | 0.07 |
| | persentase balita gizi kurang | 6 | 2.46 |
| | persentase balita pendek (%) | 2 | 3.84 |
| | Persentase cakupan ASI ekslusif (%) | 90 | 72.72 |
| | Persentase cakupan balita gizi buruk yang mendapat pelayanan kesehatan | 100 | 100 |
| | Persentase Balita mendapat kapsul Vitamin A (%) | 95 | 95.26 |
| | Persentase Balita yang ditimbang (%) | 100 | 78.54 |
| | Persentase remaja putri mendapat Fe (%) | 35 | 30.68 |
| | Persentase Ibu hamil KEK (%) | 4 | 6.8 |

Pada Program Perbaikan Gizi Masyarakat terdapat 4 indikator yang berhasil dicapai diantaranya persentase balita gizi buruk, persentase balita gizi kurang, persentase balita gizi buruk yang mendapat perawatan, persentase balita dapat Vitamin A. Hal ini dipengaruhi oleh adanya Komunikasi Lintas Program dan Lintas sektor yang baik, peningkatan pengetahuan masyarakat keluarga rawan gizi melalui kelas Gizi, Kelas PMBA, Zimba, sosialisasi pedoman gizi seimbang, isi piring makanku dan informasi lainnya, serta adanya pemenuhan suplemen gizi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 2019 Program Perbaikan Gizi Masyarakat telah melakukan beberapa kegiatan diantaranya:

**1. Kegiatan Peningkatan Gizi Masyarakat**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan status gizi masyarakat khususnya remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu nifas, bayi, balita, anak sekolah, lansia dan golongan rawan Lainnya termasuk korban bencana. Peningkatan Gizi Masyarakat dilakukan melalui kegiatan :

a. Rapat Teknis Bulan penimbangan Balita.

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan terwujudnya komitmen untuk terlaksananya BPB (bulan penimbangan balita) tahun 2019.

b. Pemberian PMT

Kegiatan ini bertujuan untuk pemberian makanan tambahan ibu hamil KEK, balita gizi buruk, balita gizi kurang dan baduta (balita bawah dua tahun) gakin, penderita TB MDR dan balita HIV.

c. TOT EPPGBM

Merupakan kegiatan untuk mengetahui status gizi balita sekolah di PAUD/TK.

d. Monnitoring dan Evaluasi Hari Sarapan Nasional

Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang perlunya membawa bekal sehat bagi anak, khususnya anak sekolah, sehingga dapat menjadikan kebiasaan anak sekolah untuk membawa bekal sehat/ sarapan sehat.

e. Pelatihan Konselor Menyusui

Tujuan kegiatan pelatihan konselor menyusui selain untuk menambah SDM Konselor menyusui adalah untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif dan menurunkan angka stunting.

f. Orientasi Kelompok Pendukung ASI bagi Lintas sektor Kelurahan.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk membuat rencana kegiatan pada kelompok pendukung ASI, agar sepanjang ibu menyusui mendapat pendampingan dan mendapatkan solusi apabila menemui masalah dalam menyusui. Selain itu kegiatan ini merupakan salah satu upaya nyata dalam peningkatan pemberian ASI khususnya di kalangan ibu bekerja.

g. Orientasi Petugas Pelayanan Gizi Calon Pengantin.

Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan dan penguatan tim penyuluh kesehatan Puskesmas (programer gizi, promkes dan tokoh agama) dalam Penyuluhan 1000 HPK dan pendampingan calon pengantin.

h. Pembentukan Duta Stunting bagi Rematri (remaja puteri)

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkampanyekan dan mengedukasi rematri tentang pentingnya tablet tambah darah dengan pemberian tablet tambah darah pada rematri dalam upaya mempersiapkan menjadi ibu hamil sehat sehingga dapat mencegah bayi lahir BBLR/ stunting.

i. Sosialisasi PGS (pedoman gizi seimbang), Ini Piring Makanku dan Cakram Gizi bagi Ormas.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pedoman gizi seimbang dan sarapan sehat pada organisasi masyarakat.

j. Workshop Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kerja sama dengan Organisasi Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Status Gizi Masyarakat Kota bogor

k. Orientasi Manajemen Klinik Laktasi untuk Puskesmas dan Rumah Sakit.

Kegiatan ini bertujuan untuk percepatan penurunan stunting melalui peningkatan capaian ASI eksklusif

l. Peningkatan Keterampilan Tim Pembina Kelas ASI TK Kecamatan.

Kegiatan ini bertujuan terbentuknya Tim Pembina Kelas ASI untuk melakukan pendampingan secara berkesinambungan bagi ibu menyusui sehingga dapat meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif

**2. Pencegahan dan Intervensi Stunting (Bankeu Jabar TA 2019)**

Pencegahan dan Intervensi stunting dilakukan melalui kegiatan Pemberian PMT Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi Ibu hamil KEK.

**Tabel 3.33**
**Hasil Kegiatan Pemberian PMT Bumil KEK**
**Tahun 2019**

| No | Jumlah Bumil KEK | Bulan 1 | | Bulan 2 | | Bulan 3 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | BB Naik | LILA Normal | BB Naik | LILA Normal | BB Naik | LILA Normal |
| 1 | 30 | 29 | 25 | 29 | 25 | 30 | 30 |

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat sebagian besar ibu hamil KEK mengalami peningkatan BB (berat badan) dan LILA (lingkar lengan atas), hal tersebut dikarenakan adanya penambahan makanan dari yang biasanya dikonsumsi oleh ibu hamil KEK tersebut. Selain dari makanan tambahan yang diberikan, ibu hamil juga mendapat pendampingan dari kader dan petugas sehingga makanan tambahan yang diberikan dapat dikonsumsi habis karena adanya motivasi dan dorongan serta edukasi baik dari kader maupun petugas.

### g. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

**Tabel 3.34**
**Capaian RPJMD**
**Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**

| No | Indikator Kinerja | Target | Capaian |
|---|---|---|---|
| 1 | Persentase angka kesembuhan TBC (cure rate) (%) | 86 | 83 |
| 2 | Menurunnya angka kesakitan (IR) akibat DBD (per 100,000 penduduk) | 45 | 57 |
| 3 | Persentase lokasi bebas jentik nyamuk DBD (%) | 95,4 | 91.6 |
| 4 | Persentase penderita DBD yang ditangani (%) | 100 | 100 |
| 5 | Persentase pelayanan kesehatan dengan orang TBC | 100 | 115 |
| 6 | Persentase penemuan kasus baru BTA positif TBC ( CDR )(%) | 92 | 114 |
| 7 | Persentase angka konversi TBC (%) | 87 | 83 |
| 8 | persentase keberhasilan pengobatan TBC (success rate) | 90 | 84 |
| 9 | Prevalensi HIV/Aids | 3 | 0,46 |
| 10 | Persentase penemuan diare balita (%) | 95 | 110,7 |
| 11 | Persentase penemuan kasus pneumonia Balita(%) | 100 | 63,33 |
| 12 | Presentase cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi | 85 | 95.8 |
| 13 | Persentase desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam | 100 | 100 |
| 14 | Persentase konseling tesHIV (VCT/PITC)(%) | 30 | 30,48 |
| 15 | Persentase ODHA yang mendapat ART(%) | 85 | 23.4 |
| 16 | Persentase pengetahuan Komprehensif HIV AIDS usia 15-24 tahun | 95 | 83,3 |

**1. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit DBD (demam berdarah dengue)**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi angka kesakitan DBD. Kegiatan yang dilakukan yaitu :

1) Rapat Kerja Kelompok Kerja DBD Tingkat Kota Bogor.
   Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Agusutus 2019 dengan tujuan untuk meningkatkan kerjasama lintas sektor dalam upaya memberantas penyakit DBD dengan sasaran lintas sektor di Kota Bogor.
2) Penguatan Surveilans DBD bagi Puskesmas dan Rumah Sakit
   Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan surveilans DBD Puskesmas dan Rumah Sakit, dengan sasaran pemegang program DBD dan Surveilans Puskesmas dan Rumah Sakit. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Juli 2019.
3) Pengawas Jumantik bagi UKS sekolah
   Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberantas penyakit DBD di sekolah dan rumah siswa melalui kader jumantik sekolah dengan sasaran anak sekolah. Kegiatan dilaksanakan pada bulan September dan Oktober 2019.
4) Gerakan Massal PSN 3M Plus dalam rangka hari Demam Berdarah.
   Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan gerakan massal serentak 3M Plus se Kota Bogor dalam upaya meningkatkan kepedulian masyarakat dalam memberantas penyakit DBD. Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 20 September 2019.
5) Penguatan Kader Jumantik
   Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan Kader Jumantik (juru pemantau jentik) dalam memberantas DBD di Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20, 22, dan 29 Agustus 2019 dengan sasaran Kasie Kemas Kecamatan dan Kelurahan sebagai koordiantor kader jumantik.

6) Evaluasi Manajemen Pokja DBD Tingkat Kecamatan .

   Tujuan dari kegiatan evaluasi ini adalah untuk mengevaluasi program kerja pokja DBD Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7-8 November 2019 dengan sasaran Lintas sektor dan Pemegang Program DBD Kota Bogor.

7) Workshop Tenaga Fogger

   Tujuan dari kegiatan ini untuk melatih tenaga fogger Puskesmas. Kegiatan workshop dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2019.

8) Percepatan Pengendalian DBD

   Kegiatan ini bertujuan untuk mempercepat penurunan angka kesakitan di wilayah kelurahan yang tinggi kasus DBD. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2019 dengan sasaran Kasie Kemas Kecamatan dan Kelurahan serta Kepala Puskesmas.

**Tabel 3.35**
**Capaian Indiaktor Sasaran, dan Indikator Program**
**Tahun 2018 – 2019**

| No | Uraian | Target 2018 | | | Target 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target | Realisasi | Capaian | Target | Realisasi | Capaian |
| 1 | Penderita DBD yang Ditangani | - | 727 | - | - | 621 | - |
| 2 | Persentase lokasi bebas jentik nyamuk DBD | 95,3% | 92,4% | 96,9% | 96% | 91,6% | 95,4% |

**2. Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular**

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan surveilans serta melindungi masyarakat dari penularan penyakit agar tidak terjadi kesakitan, kematian dan kecacatan.

**Tabel 3.36**
**Capaian Program**
**Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2018 – 2019**

| No | Uraian | Tahun 2018 | | | Tahun 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target | Realisasi | Capaian % | Target | Realisasi | Capaian % |
| 1 | Presentasi penemuan kasus baru BTA Positif TBC | 91,88 | 115 | 125 | 92 | 71,2 | 77,4 |
| 2 | Presentasi angka kesembuhan TBC (Cure Rate) | 86 | 85,6 | 99,53 | 86 | 83 | 97 |
| 3 | Presentasi angka konversi TBC | 85 | 79,55 | 93,58 | 85 | | |
| 4 | Presentase keberhasilan pengobatan TBC (Succes Rate) | 90 | 96,8 | 107,5 | 90 | 77 | 86 |
| 5 | Cakupan angka notifikasi kasus (CNR) TBC (Per 100.000 Penduduk) | 100 | 159 | 159 | 100 | 82,5 | 82,5 |
| 6 | Presentase penemuan diare balita | 100 | 109 | 109 | 100 | 47,5 | 47,5 |
| 7 | Presentase penanganan diare balita | 100 | 109 | 109 | 100 | 100 | 100 |
| 8 | Presentase cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi | 90 | 94,8 | 105,3 | 95 | 95,8 | 95,8 |
| 9 | Presentase penderita kusta minum obat | 100 | 13 | 100 | 100 | 20 | 100 |
| 10 | Presentase penanganan kasus Malaria | 100 | 14 | 14 | 100 | 31 | 31 |
| 11 | Presentase penemuan kasus pneumonia balita | 85 | 106 | 124,4 | 86 | 64,5 | 64,5 |
| 12 | Prsentase Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

Adapun rincian kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular sebagai berikut :

1) Imunisasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah penyakit PD3I (Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi) yang dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu :

a) Penguatan Manajemen Imunisasi Semester I

Tujuan kegiatan ini untuk membuat perencanaan program imunisasi di tingkat puskesmas dan mengelola program imunisasi dengan

baik. Dengan sasaran sebanyak 25 Pengelola Program Imunisasi dan 20 Petugas Rumah Sakit. Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 26 April 2019. Dari kegiatan yang dilaksanakan disepakati hasil yaitu bayi lahir di RS diberikan HB-0 kurang dari 12 jam, pemberian IPV di RS sesuai usia program dan usia 12-36 bulan dengan menggunakan format yang sesuai, bayi lahir dari ibu B20 imunisasi dilakukan di RS, untuk Puskesmas agar melakukan pendataan untuk sasaran IPV usia 12-36 bulan dan bayi yang lahir di RS belum Mendapat HB-0 dapat diberikan di Puskesmas sampai 7 hari sejak kelahiran bayi tersebut ( jika akses sulit).

b) Penguatan Manajemen Imunisasi Semester II

Tujuan dari kegiatan ini untuk mengelola program Imunisasi dengan baik. Dengan sasaran sebanyak 25 Kepala Puskesmas dan 25 Pemegang Program Imunisasi. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 20 November 2019. Dari kegiatan yang dilaksanakan disepakati hasil yaitu meningkatkan pengelolaan vaksin terutama pada saat distribusi dari puskesmas ke tempat layanan, mengalokasikan biaya langganan internat untuk pengelolaan aplikasi SMILE melalui dana yang dikelola puskesmas, meningkatkan koordinasi lintas sektor untuk mendapatkan dukungan masyarakat dalam pelaksanaan Imunisasi, meningkatkan kegiatan KIE imunisasi sebelum pelaksanaan Imunisasi baik perorangan atau pun masal dan laporan bulanan bulan Desember dilaporkan paling lambat tanggal 26 Desember 2019.

c) Pertemuan Dalam Rangka Percepatan Imunisasi di Wilayah

Tujuan dari kegiatan ini untuk membuat perencanaan program imunisasi di tingkat puskesmas (Inovasi) dan mengelola program imunisasi dengan baik. Dengan sasaran 55 Peserta terdiri dari Masyarakat, Camat, Lurah, Kader, Kasi Kemas, Toma (tokoh masyarakat). Waktu Pelaksanaan kegiatan pada hari Senin, 29 Juli 2019. Dari kegiatan ini didapatkan hasil pencapaian BIAS untuk semua sekolah diharapkan mencapai target, peran serta Linsek (Lurah, Sektor, Kemas, dan Kader) dalam pencapaian kegiatan

imunisasi, peran serta Linsek untuk berpartisipasi menyampaikan/memotivasi warga yang tidak mau melakukan/penolakan imunisasi dan Inovasi program Imunisasi di Wilayah Puskesmas Pulo Armyn "CYANTIK" (menCari sasaran imunisasi, Yakinkan, sunTik dengan pemberian sertifikat imunisasi)

d) Sosialisasi Program Imunisasi kepada lintas sektor

Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan dukungan dari lintas sektoral mengenai program imunisasi. Dengan sasaran 1 orang dari Dinas Pendidikan, 1 orang dari Dinas Sosial, 1 orang dari Disdukcapil, 1 orang DPMPPA, 1 orang Kantor Departemen Agama, 6 orang Kepala KUA, 25 Kepala Puskesmas, 6 orang Camat, 1 orang BAPPEDA, 6 orang Tim Penggerak PKK Tingkat Kecamatan, 1 orang Bagian Kemasyarakatan Setda Kota Bogor, dan 5 orang Dinas Kesehatan.

Dari kegiatan sosialisasai ini didapatkan hasil kesepakatan sebagai berikut cakupan Imunisasi per puskesmas disampaikan kepada Puskesmas & Kecamatan, MUI Kota Bogor mensosialisasikan Fatwa MUI tentang diperbolehkannya Imunisasi terutama pada sekolah-sekolah swasta, lintas Sektor ikut berperan aktif untuk menyebarluaskan informasi pelaksanaan Imunisasi terutama Imunisasi Lanjutan (BADUTA, Anak Usia Sekolah Dasar, WUS, Catin, Ibu Hamil) dan penyebaran informasi Imunisasi melalui media cetak, media elektronik dan media sosial terutama keunggulan produk dan pengelolaan vaksin di Puskesmas, baik penyimpanan maupun pendistribusiannya.

e) Penguatan Percepatan Imunisasi di Wilayah

Tujuan penguatan ini untuk menindaklanjuti program inovasi imunisasi Puskesmas Pulo Armyn dengan melihat pencapaian yang didapat Puskesmas Pulo Armyn. Sasaran 55 peserta terdiri dari masyarakat, Camat, Lurah, Kader, Kasi Kemas, Toma, Dinas Kesehatan. Waktu Pelaksanaan Selasa, 10 Desember 2019. Hasil yang disepakati meningkatnya pengelolaan rantai dingin vaksin terutama pada saat distribusi vaksin dari Puskesmas ke tempat

pelayanan (Posyandu, Bidan, dan lain sebagainya), untuk monitoring persediaan dan rantai dingin vaksin melalui aplikasi SMILE perlu dialokasikan biaya langganan internet dari dana yang dikelola oleh Puskesmas, meningkatkan koordinasi lintas sektor untuk mendapatkan dukungan masyarakat dalam pelaksanaan Imunisasi, meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi Program Imunisasi sebelum pelaksanaan Imunisasi, baik Imunisasi yang dilaksanakan perorangan maupun masal, dan untuk mempersiapkan laporan akhir tahun 2019, laporan bulanan bulan Desember dilaporkan paling lambat tanggal 26 Desember 2019.

f) Evaluasi Pencatatan dan Pelaporan Imunisasi Melalui Website.

Tujuan dari kegiatan evaluasi ini untuk memudahkan petugas pengelola imunisasi untuk membuat laporan imunisasi rutin dan laporan UCI.

Sasaran kegiatan ini yaitu 25 Kepala Puskesmas dan 25 Pemegang Program Imunisasi. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 4 November 2019. Hasil yang disepakati yaitu penggunaan laporan cakupan Imunisasi melalui website “Catatan Imunisasi Lengkap Kota Bogor” (CILOR.net) akan dilaksanakan mulai Januari 2020, laporan hasil pelayanan imunisasi diinput ke dalam sistem lambat tanggal 5 bulan berikutnya dan aplikasi akan dikunci secara otomatis pada tanggal 5, dalam hal laporan penggunaan vaksin yang dilaporkan melalui website “Catatan Imunisasi, lengkap Kota Bogor” (CILOR.net) satuan yang digunakan adalah VIAL, untuk keperluan evaluasi penambahan fitur grafik PWS akan direalisasikan pada aplikasi Catatan Imunisasi Lengkap Kota Bogor (CILOR.net) per Januari 2020 dan untuk keperluan tertib administrasi penambahan fitur cetak laporan akan direalisasikan pada aplikasi Catatan Imunisasi Lengkap Kota Bogor (CILOR.net) per Januari 2020.

2) Pemberantasan Penyakit TB Paru

Kegiatan ini dilakukan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

a) Penguatan Manajemen TB Paru Semester I

Tujuan dari penguatan ini agar terevaluasinya data kasus TB Paru Triwulan I Tahun 2019, dengan sasaran 60 orang. Waktu Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 27 Juni 2019.

Hasil kesepakatan yang di dapat adalah kontak tracing/kontak investigasi dilakukan pada setiap pasien dengan hasil konfirmasi TB, dan diberikan hal yang sama untuk layanan terduga TB, pencatatan dan pelaporan SPM wajib dilakukan secara berjenjang, jika hasil dari SPM layanan terduga TB ditemukan pasien yang terkonfirmasi TB maka dilakukan tatalaksana sesuai standar dan dilakukan penanganan lebih lanjut sesuai Permenkes Nomor 67 Tahun 2016 tentang penanggulangan TB Paru.

b) Penguatan Manajemen TB Paru Semester II

Kegiatan ini bertujuan untuk refreshing dan mengevaluasi cakupan kasus TB Paru di Kota Bogor sampai dengan Triwulan III Tahun 2019, dan materi yang disampaikan berupa investigasi kontak, uji silang sediaan BTA, dan evaluasi manajemen TB Paru Semester II.

c) Penguatan Manajemen TB Paru di 6 Wilayah

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen TB Paru di 6 wilayah antara Dinas Kesehatan dengan pengelola program terkait dalam penanggulangan TB Paru di Kota Bogor. Sasaran 300 orang terdiri dari 6 Camat, 68 Lurah, 150 petugas puskesmas (Kepala Puskesmas, PP TBC, petugas Lab, dan petugas Kesling), dan dari Dinas Kesehatan. Waktu Pelaksanaan pertemuan dilaksanakan 3 kali yaitu pada tanggal 10 Oktober 2019, 31 Oktober 2019, dan 11 November 2019.

d) Sosialisasi Penyakit Menular di Pondok Pesantren

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa/i pondok pesantren tentang penyakit menular dengan benar. Sasaran 600 orang siswa/i dari 10 pondok pesantren Kota Bogor.

**Tabel 3.37**
**Waktu pelaksanaan Sosialisasi Penyakit Menular di Pondok Pesantren Tahun 2019**

| No. | Hari/Tanggal | Pondok Pesantren | Alamat |
|---|---|---|---|
| 1. | Kamis, 15 Agustus 2019 | Darul Ulum | Jl. Durian Raya No. 219 Baranangsiang |
| 2. | Selasa, 20 Agustus 2019 | Al Umm | Jalan Pesantren Al-Umm ASWAJA RT.04/RW.02 Kel, Sindangsari, Kec. Bogor Tim. |
| 3. | Rabu, 21 Agustus 2019 | Sirojul Huda | Jl. Baranangsiang Indah, RT.01/RW.03, Baranangsiang, Kec. Bogor Timur |
| 4. | Selasa, 27 Agustus 2019 | Gaza Al Islam | Jl. KH Abdurrhaman Alamsari RT 03 RW 03 Kel. Mekarwangi Kec. Tanah Sareal |
| 5. | Kamis, 5 September 2019 | Bakom Rawa | Jl. Bakom Pesantren, RT 02 RW 05 Kel. Bojongkerta Kec. Bogor Selatan |
| 6. | Jum'at, 6 September 2019 | Al Umm (Loji) | Jl. Sirnagalih II No.03, RT 01 RW 06 Kel. Loji Kec. Bogor Barat |
| 7. | Rabu, 18 September 2019 | Nurul Iman | Jl. Perdana Masjid No.1/7, RT 04 RW 10 Kel. Kedung Badak, Kec. Tanah Sereal |

Hasil yang didapat dari kegiatan ini yaitu penyampaian materi mengenai penyakit TB Paru dan Kusta, antara lain : mengenalkan informasi daasar mengenai penyakit TB Paru dan kusta, memberikan informasi pengertian dan cara penularan penyakit TB Paru dan Kusta, memberikan informasi mengenai gejala penyakit TB Paru dan Kusta, memberikan informasi mengenai cara pemeriksaan dan pengobatan penyakit TB Paru dan Kusta, memberikan informasi mengenai cara pencegahan penyakit TB Paru dan Kusta dan memberikan informasi mengenai mitos yang beredar di masyarakat mengenai penyakit TB Paru dan Kusta

Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah yaitu dengan menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab.

e) Pertemuan Pembentukan Komite Organisasi Profesi Indonesia dalam Upaya Mendukung Program TB.

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk komitmen antara Dinas Kesehatan dengan Organisasi Profesi dalam bentuk Koalisi Organisasi Profesi Indonesia (KOPI) TB dalam pencegahan dan penanggulangan TB. Dengan sasaran 25 orang yang terdiri dari

perwakilan organisasi profesi di Kota Bogor. Waktu Pelaksanaan kegiatan pada hari Jumat, 28 Juni 2019. Hasil yang didapat disepakatinya pembentukan Koalisi Organisasi Profesi Indonesia dalam penanggulangan TB di Kota Bogor oleh organisasi profesi kesehatan sebagai berikut: IDI, PDPI, PAPDI, PPNI, PTGM, IAI, IBI, IAKMI, HAKLI, dan PORMIKI. Selanjutnya secara bersama-sama sepakat membentuk Koalisi Organisasi Profesi sebagai bagian dari *Public Private Mix* (PPM) yang akan menjalin, mengembangkan, dan memberi dukungan dalam pelaksanaan program nasional penanggulangan TB.

f) Pertemuan Penguatan Komite Organisasi Profesi Indonesia dalam upaya mendukung program TB.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama antara Dinas Kesehatan dengan Organisasi Profesi dalam bentuk Koalisi Organisasi Profesi Indonesia (KOPI) TB dalam pencegahan dan penanggulangan TB. Dengan sasaran 25 orang yang terdiri dari perwakilan organisasi profesi kesehatan di Kota Bogor. Waktu pelaksanaan Kamis, 17 Oktober 2019. Hasil yang didapat yaitu tersusunnya struktur pembentukan Koalisi Organisasi Profesi Indonesia Dinas Kesehatan Kota Bogor yaitu terdiri dari Koordinator (PDPI), Sekretaris (PORMIKI), Bidang Peningkatan Mutu Layanan (IBI, PPNI, PATELKI, IDAI, IAI, PERSAGI, PTGM), Bidang Advokasi dan Hubungan Antar Organisasi (IAKMI, HAKLI), Bidang Monev (PAPDI), Bidang Pengembangan Kapasitas SDM (IDI, PDGI) dan disepakatinya peran masing-masing bagian.

g) Pertemuan dalam Rangka Rencana Aksi Daerah TB Paru Tk. Kota Bogor.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan acuan dan pedoman bagi pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan komitmen Penanggulangan TB di Kota Bogor. Sasaran 60 orang. Waktu Pelaksanaan Senin, 18 November 2019. Hasil yang didapat pembahasan mengenai pengantar penyusunan Rencana Aksi

Daerah Penanggulangan Tuberkulosis (RAD TB) dan penyusunan Rencana Tindak Lanjut RAD Tingkat Kota, pertemuan dihadiri oleh lintas sektor terkait program TB.

h) Penguatan Sistem Informasi Trucking untuk Spesimen Transport.

Kegiatan ini bertujuan untuk pembentukan mekanisme jejaring rujukan antar fasilitas kesehatan dengan Lab TCM serta Kantor Pos di tingkat Kota Bogor. Sasaran 75 orang yang terdiri dari 25 PP TB Puskesmas, 25 Petugas Lab Puskesmas, dan 20 Petugas Lab. RS, 1 Petugas lab Lapas,1 Petugas lab Klinik Pratama dan 3 dari Dinkes. Waktu Pelaksanaan Selasa, 15 Oktober 2019. Hasil yang didapat disepakatinya jejaring pengiriman dari fasyankes (fasilitas pelayanan kesehatan) pengirim ke fasyankes penerima, melakukan simulasi penggunaan sistem informasi/aplikasi SITRUST, dan praktik pengemasan/pengepakan contoh uji dahak oleh tiap fasyankes pengirim.

3) Surveilans

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengamatan terhadap penyakit dan faktor resikonya agar tidak terjadi kejadian luar biasa atau wabah. Kegiatan yang dilakukan yaitu :

a) Workshop Kesiapsiagaan terhadap penyakit berpotensi wabah bagi petugas Puskesmas dan RS.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan, kewaspadaan dini dan respon terhadap penyakit berpotensi wabah. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 06 November 2019 dihadiri oleh 70 orang terdiri dari 25 petugas surveilans Puskesmas, 25 pengelola imunisasi Puskesmas, 20 petugas surveilans Rumah Sakit.

Hasil yang disepakati yaitu peningkatan sistem kewaspadaan dini dan respon 1 x 24 jam terhadap penyakit berpotensi wabah, peningkatan koordinasi dengan lintas program maupun lintas sektor untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit berpotensi wabah, penunjukan surveilans penyakit menular di setiap ruangan

di rumah sakit untuk melaporkan setiap kasus potensi wabah baik penyakit dapat di cegah dengan imunisasi (PD3I) maupun penyakit tular vektor lainnya dalam waktu 1 x 24 jam dibentuk dengan SK Direktur Rumah Sakit, peningkatan ketepatan dan kelengkapan laporan SKDR maupun laporan bulanan bagi petugas puskesmas dan rumah sakit.

b) Penguatan Manajemen Tim Surveilans Puskesmas dan RS

Kegiatan ini bertujuan agar terevaluasinya kelengkapan dan ketepatan laporan surveilans tahun 2019 baik di Puskesmas maupun Rumah Sakit. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 28 November 2019, dihadiri oleh 70 orang yang terdiri dari 25 kepala puskesmas, 25 petugas surveilans puskesmas dan 20 petugas surveilans rumah sakit. Hasilnya disepakati berbagai hal seperti peningkatan sistem kewaspadaan dini dan respon 1x 24 jam terhadap penyakit berpotensi KLB, setiap pasien yang berobat dengan diagnosa suspek campak dilakukan penyelidikan epidemiologi dengan form C1 serta pasien dirujuk ke laboratorium untuk diambil sampel serum darah untuk selanjutnya sampel dikirim ke surveilans Dinas Kesehatan Kota Bogor, pengelola surveilans Rumah Sakit melakukan monitoring pasien anak dibawah 15 tahun dengan ICD-10 lumpuh layuh setiap harinya pada ruangan HCU, Ruang rawat anak, poli anak dan IGD, dan meningkatan ketepatan kelengkapan laporan mingguan SKDR maupun laporan bulanan bagi petugas puskesmas dan rumah sakit.

c) Penguatan program Malaria bagi petugas Puskesmas

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun jejaring layanan dan kemitraan bersama dengan fasilitas layanan lainnya (pemerintah dan swasta) untuk meningkatakan layanan yang bermutu bagi setiap pasien malaria dalam rangka mempertahankan status eliminasi malaria di Kota Bogor. Hasil yang disepakati setiap kasus positif malaria yang ditemukan baik di Puskesmas / Rumah Sakit / Fasyankes Swasta segera dilaporkan dalam waktu 1 x 24 jam ke Dinas Kesehatan Kota Bogor melalui No. 087873326633 (Dwi

Sutanto, SKM) dengan melampirkan hasil pemeriksaan laboratorium dan identitas pasien.

d) Puskesmas melakukan pendataan sasaran POPM Cacingan baik di Posyandu, TK, PAUD, SD/MI mulai bulan Juli minggu II. Data sasaran POPM Cacingan dikirim ke Seksi P3MS Dinas Kesehatan Kota Bogor selambat-lambatnya minggu ketiga bulan Agustus 2019.

e) Puskesmas melakukan surveilans ketat terhadap kasus suspek filariasis di wilayahnya.

4) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit ISPA dan Diare

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit ISPA dan Diare pada balita melalui kegiatan Rapat Teknis Tatalaksana Balita Diare dengan Zink dan Oralit bagi petugas Puskesmas dan RS.

Hasil kegiatan ini yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit di Kota Bogor melakukan tatalaksana diare pada balita menggunakan pedoman LINTAS DIARE (oralit, zinc, ASI, antibiotic sesuai indikasi, nasihat), Rumah Sakit menerima rujukan kasus diare dengan dehidrasi sedang/berat dari Puskesmas dan melakukan tata laksana sesuai standar, program diare di Puskesmas dilaksanakan secara terpadu dengan program lain (kesehatan lingkungan, promkes, Perkesmas), Puskesmas melaksanakan kegiatan pemantauan tingkat kepatuhan minum obat zinc pada balita diare dan mengaktifkan kembali Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA) di Puskesmas untuk memberikan edukasi dan rehidrasi pada balita diare.

5) Pencegahan dan Pemberantasan Zoonosis

Kegiatan yang dilaksanakan adalah Workshop Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis. Tujuannya untuk melakukan penguatan program pencegahan dan pengendalian penyakit tular vektor dan zoonosis di Kota Bogor melalui peningkatan tatalaksana kasus, peningkatan mutu, pemeriksaan laboratorium dan pengendalian vektor terpadu. Dengan

sasaran 76 orang terdiri dari 25 orang pengelola P2M Puskesmas, 26 analis laboratorium rumah sakit dan laboratorium klinik swasta. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 09 Juli 2019.

Hasil yang didapat dari kegiatan workshop ini bahwa setiap kasus zoonosis (GHPR, Antraks, Pes, Flu Burung, Leptospirosis) dilakukan penyelidikan epidemiologi melibatkan kerja sama dengan Dinas Pertanian Kota Bogor. Untuk notifikasi kasus pada manusia bisa menghubungi kontak person Dinas Kesehatan Kota Bogor di WA No. 087873326633 (Dwi Sutanto, SKM) dilaporkan 1 x 24 jam.

Setiap kasus gigitan hewan penular rabies (GHPR) dilakukan tatalaksana gigitan dengan tindakan cuci luka dengan sabun selama 10-15 menit di Puskesmas, Rumah Sakit, dan Fasyankes Swasta.

Vaksin Anti Rabies (VAR) diberikan atas indikasi setelah dilakukan penilaian resiko baik terhadap manusia dan hewan penular rabies (HPR). VAR bisa didapatkan di *Rabies Center* Puskesmas Tanah Sareal, setiap kasus positif malaria yang ditemukan baik di Puskesmas / Rumah Sakit / Fasyankes Swasta segera dilaporkan dalam waktu 1 x 24 jam ke Dinas Kesehatan Kota Bogor di WA No. 087873326633 (Dwi Sutanto, SKM) dengan melampirkan hasil pemeriksaan laboratorium dan identitas pasien.

6) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Kusta

Kegiatan pencegahan dan pemberantasan penyakit kusta tahun 2019 dilakukan dalam kegiatan Refreshing Kusta bagi perawat dan dokter Puskesmas dan RS. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan petugas dalam program pengendalian penyakit kusta di Kota Bogor. Kegiatan Refreshing Kusta dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Juli 2019. Sasaran sebanyak 85 orang yang terdiri dari 25 kepala puskesmas / dokter, 25 orang pengelola program kusta puskesmas, 35 orang dokter dan perawat rumah sakit.

Hasil yang disepakati yaitu pelaporan kasus kusta dilakukan setiap triwulan, dilaporkan maksimal di tanggal 5 bulan berikutnya, pelaporan menggunakan kohort kusta, ada ataupun tidak ada kasus kusta,

laporan tetap diberikan, POD (*Prevention of Disabilities)* / PFS (Pemantauan Fungsi Syaraf) dilakukan setiap bulan saat penderita mengambil obat, pelatihan petugas kusta dianggarkan dari dana JKN, penemuan kasus aktif dapat menggunakan dana BOK sesuai Permenkes No. 11 Tahun 2019 untuk Penanggulangan Kusta.

**3. Kegiatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit HIV**

Kegiatan ini bertujuan agar tercapainya tujuan program HIV yaitu *getting to zero*, tidak ada kasus baru HIV, tidak ada kematian karena AIDS dan tidak ada stigma & diskriminasi. Sasaran kegiatan ibu hamil, remaja, calon pengantin, pasien TB, populasi kunci, populasi khusus dan masyarakat umum. Kegiatan yang dilakukan yaitu :

1) Refreshing Layanan IMS

   Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan penegakan diagnosa IMS dengan penatalaksanaan sindrom dan laboratorium sederhana, meningkatkan keterampilan laboratorium sederhana untuk manajemen IMS, meningkatkan pengetahuan manajemen Klinik IMS. Dengan sasaran sebanyak 85 orang terdiri dari pengelola program, bidan dan petugas laboratorium puskesmas. Waktu pelaksanaan 12 Maret 2019 bertempat di Aula Besar Dinas Kesehatan Kota Bogor.

   Output dari kegiatan ini puskesmas mampu meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit Infeksi menular Seksual (IMS).

2) Validasi data

   Kegiatan ini bertujuan untuk memvalidasi data HIV/AIDS di Puskesmas dan RS dengan SIHA Online. Dengan sasaran sebanyak 46 orang terdiri dari pengelola program (PP) HIV Puskesmas, RS, lapas dan RR RS. Waktu pelaksanaan tanggal 2 Mei 2019 bertempat di Aula VIP Dinas Kesehatan Kota Bogor. Output yang didapat dari kegiatan ini tervalidasinya data HIV AIDS Kota Bogor.

3) Rapat Kerja dengan Jejaring

   Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta stakeholder dan masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan

HIV/AIDS di Kota Bogor. Dengan sasaran KPA, IBI, LSM, Kader, konselor KUA, Tokoh Agama sebanyak 55 orang. Waktu pelaksanaan 18 April 2019. Bertempat di Aula Besar Dinas kesehatan Kota Bogor. Output dari kegiatan ini meningkatnya peran serta stakeholder dan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS dengan baik.

4) Sosialisasi HIV/AIDS di Pondok Pesantren Kota Bogor

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang HIV/AIDS kepada santri Pondok Pesantren di Kota Bogor. Dengan sasaran para santri Pondok Pesantren sebanyak 7 Pondok Pesantren. Waktu pelaksanaan bulan Agustus - September 2019 bertempat di Pondok Pesantren. Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan HIV/AIDS remaja santri di Pondok Pesantren Kota Bogor.

5) Penguatan Tim Layanan HIV

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Tim HIV Puskesmas tentang layanan HIV. Dengan sasaran berjumlah 100 orang terdiri dari PP, dokter dan petugas laboratorium HIV Puskesmas, kegiatan ini dihadiri 100 sasaran. Waktu pelaksanaan tanggal 22-23 November 2019 bertempat di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor. Output dari kegiatan ini semua peserta terpapar tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) HIV.

6) Penguatan Tim Layanan HIV

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Tim HIV Puskesmas tentang layanan HIV. Sasaran berjumlah 100 orang terdiri dari Direktur RS, Kepala Labkesda, Kepala Puskesmas, Kepala Seksi, Kepala Bidang, dan LSM. Waktu pelaksanaan pada tanggal 20 Desember 2019 bertempat di Green Forest Hotel. Output dari kegiatan ini semua peserta terpapar tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) HIV.

7) Peningkatan Kapasitas Kader HIV Tingkat Kota Bogor

Kegiatan ini bertujuan untuk menggali semua potensi yang dimiliki Kota Bogor dalam pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS. Dengan

sasaran 136 kader, 15 KPA LSM dan 25 PP HIV. Waktu pelaksanaan tanggal 13 September 2019. Bertempat di Sumber Karya Indah (SKI). Output dari kegiatan ini para kader peduli HIV mampu mengajak masyarakat untuk sadar dan mau berbuat dalam pencegahan, penanggulangan HIV/AIDS serta mengajak masyarakat untuk memeriksakan dirinya, dan memberikan pendampingan bagi ODHA.

8) Workshop pengendalian HIV/AIDS pada Anak Sekolah bagi Guru BK (bimbingan konseling) di Kota Bogor.

   Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan peran guru BK sebagai Konselor dalam upaya pencegahan penanggulangan HIV/AIDS di Sekolah. Dengan sasaran guru BK SMA/SMK di Kota Bogor berjumlah 38 Orang. Waktu pelaksanaan tanggal 25-26 April 2019. Bertempat di Aula Dinas Kota Bogor. Output dari kegiatan ini diharapkan Guru BK berkomitmen sebagai Konselor dalam pencegahan dan penganggulangan HIV AIDS di Sekolah.

9) Pengadaan Media Promosi dan Format.

   Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang kegiatan HIV/AIDS khususnya dalam kegiatan preventif dan promotif. Dengan sasaran buku informasi HIV / AIDS bagi keluarga, Booklet HIV / AIDS, format rujukan catin, kartu catin, format rujukan kader, dan buku kegiatan kader. Waktu pelaksanaan pada bulan Agustus - Desember 2019. Dengan jumlah cetakan sebanyak 10.814 buah. Tempat pelaksanan kegiatan Kota Bogor.

   Output dari kegiatan ini tersedianya sarana dan RR program HIV untuk mendukung kegiatan promotif dan preventif HIV / AIDS, yaitu 4 rim format rujukan kader, 1.500 lembar ikhtisar, 500 buku kegiatan kader, 60 lembar sertifikat, 70 buku format ruujukan catin dan 2.000 Lembar kartu catin, 1.500 Lembar Kartu pasien , 100 Buku Form VCT dan PITC, 1.000 lembar Booklet, 3.684 lembar Leaflet/ ABAD.

10) Pertemuan Rapat Kerja Tenaga Kesehatan HIV/AIDS.

    Kegiatan ini bertujuan agar tercapainya *getting 3 zero program* HIV/AIDS di Kota Bogor. Dengan sasaran tenaga kesehatan sebanyak 51 orang. Waktu pelaksanaan pada tanggal 04 November 2019.

Bertempat di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor. Output dari kegiatan ini terpaparnya strategi pencapaian *getting 3 zero* pada pengelola program HIV.

11) Pengadaan Peralatan dan Barang Habis Pakai Kesehatan/ Kedokteran Skrining HIV/AIDS (VCT).

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengadaan bahan habis pakai dalam menunjang kegiatan HIV/AIDS khususnya dalam kegiatan Skrining HIV/AIDS (VCT) dan BHP. Dengan sasaran ODHA dan Masyarakat umum. Waktu pelaksanaan pada bulan Juli - Desember 2019. Bertempat di Kota Bogor. Output dari kegiatan ini tersedianya 7.500 pcs Jarum Vacutainer, 10 box Plester/ Microfore, 15.000 pcs Tabung Vacutainer (Plus Collection Tube), 150 box Alkohol Swab, 50 box Handscoen, untuk kegiatan Skrining HIV/AIDS (VCT) di Kota Bogor.

12) Pengadaan Bahan Kimia / Non Kimia (Reagenal)

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengadaan reagenal yang dibutuhkan dalam melakukan skrining HIV. Dengan sasaran reagen terdiri dari Rapid test HIV I, Rapid test HIV II, Rapid test HIV III dan Rapid test Sifilis. Berjumlah sebanyak 11.450 Rapid Test. Waktu pelaksanaan pada bulan Mei - Desember 2019. Bertempat di Kota Bogor. Output dari kegiatan pengadaan ini tersedianya 7.000 rapid test HIV I, 2.000 rapid test HIV II, 2.000 rapid test HIVIII dan 450 rapid test sifilis untuk skrining HIV / AIDS dan IMS (Infeksi Menular Seksual).

13) Sosialisasi, Konseling dan Skrining HIV/AIDS di Tempat Kerja.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang HIV AIDS di tempat kerja, dengan sasaran Karyawan/ karyawati sebanyak 115 orang. Waktu pelaksanaan pada bulan Oktober-November 2019. Bertempat di 2 (dua) tempat kerja (Swasta) di Kota Bogor. Output kegiataan ini terlaksanakannya konseling dan skrining HIV/AIDS (VCT) di tempat kerja swasta di Kota Bogor.

14) Supervisi Pelaksanaan Pelayanan HIV/AIDS di Puskesmas.

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan bimbingan teknik kepada tim HIV Puskesmas (Dokter, Perawat, Bidan & Petugas Laboratorium) sebanyak 25 Puskesmas. Waktu pelaksanaan bulan Februari – Desember 2019. Kegiatan dilaksanakan di 25 Puskesams. Output dari kegiatan supervisi ini terlaksananya bimbingan teknik kepada tim HIV Puskesmas di 25 Puskesmas.

15) Supervisi Pelaksanaan Pelayanan HIV/AIDS di RS dan Lapas

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan bimbingan teknik kepada tim HIV RS dan Lapas (Dokter, Perawat, RR & Petugas Laboratorium) sebanyak 8 RS dan 1 Lapas dengan waktu pelaksanaan bulan April – Desember 2019, bertempat di Layanan kesehatan. Output dari kegiatan supervisi ini terlaksananya bimbingan teknik kepada tim HIV 8 RS dan 1 Lapas.

16) Pencanangan Hari AIDS Sedunia

Kegiatan ini bertujuan untuk memperingati Hari AIDS sedunia di Kota Bogor. Dengan sasaran Pelajar Sekolah Menengah Atas berjumlah 300 orang. Waktu pelaksanaan pada tanggal 14 Desember 2019, bertempat di Taman Heulang. Output dari kegiatan ini terselenggaranya pencanangan remaja peduli HIV/AIDS dalam rangka memperingati Hari AIDS sedunia.

17) Pertemuan Evaluasi Layanan PDP di Kota Bogor

Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi layanan PDP dan memperoleh cakupan PDP Tahun 2019 di Kota Bogor. Dengan sasaran Tim PDP (Dokter PJ HIV, Perawat dan Farmasi) 8 Puskesmas dan 5 Rumah Sakit sebanyak 39 Orang. Waktu pelaksanaan pada tanggal 15 November 2019. Bertempat di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor. Output dari kegiatan ini terevaluasinya Layanan PDP di Kota Bogor tahun 2019.

18) Sosialisasi, Konseling dan Skrining HIV/AIDS di Hotspot Komunitas dan Kelompok Khusus

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang HIV/AIDS serta menskrining komunitas resiko

tinggi (WPS, LSL, Waria dan IDU) sebagai kelompok beresiko, agar kasus HIV dapat terdeteksi dan dapat segera ditindaklanjuti penanganannya. Dengan sasaran hotspot komunitas dan kelompok khusus sebanyak 227 orang, bertempat di 6 hotspot komunitas dan kelompok khusus di Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2019. Output dari kegiatan ini terlaksananya sosialisasi, konseling dan skrining HIV AIDS di 6 hotspot komunitas dalam rangka memperingati Hari AIDS sedunia.

19) Skrining IMS di Hotspot Komunitas dan Kelompok khusus

Kegiatan ini bertujuan untuk menskrining komunitas (WPS, LSL, Waria dan IDU) sebagai kelompok beresiko, agar kasus IMS dapat terdeteksi dan dapat segera ditindaklanjuti penanganannya. Dengan sasaran hotspot komunitas dan kelompok khusus sebanyak 212 Orang. Bertempat di 5 hotspot di Kota Bogor. Waktu pelaksanaan pada bulan Oktober-Desember 2019. Output dari kegiatan ini terlaksananya skrining IMS di hotspot komunitas dan kelompok khuusu di 5 hotspot.

20) Pengambilan Methadone ke Bandung

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi layanan dalam pengambilan obat methadone agar pelayanan PTRM (Program Terapi Rumatan Metadon) di Puskesmas dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. Sasaran dari kegiatan layanan PTRM di dua Puskesmas PTRM (Puskesmas Bogor Timur dan Puskesmas Kedung Badak). Waktu pelaksanaan pada bulan Januari - Desember 2019. Bertempat di RS Hasan Sadikin. Output dari kegiatan ini tersedianya obat methadone bagi layanan PTRM di 2 Puskesmas Kota Bogor.

21) Pengendalian penyakit HIV/AIDS, Pemeriksaan CD4& Viral Load

Kegiatan ini bertujuan untuk memonitor kondisi klinis ODHA di masyarakat dan mengurangi infeksi baru di masyarakat. Dengan sasaran masyarakat Kota Bogor sebanyak 128 ODHA. Waktu pelaksanaan pada bulan Januari -Desember 2019. Bertempat di Laboratorium Klinik Kimia Farma dan Labkesda Dinas Kesehatan Kota Bogor. Output dari kegiatan ini diperiksanya CD4 penderita HIV

sebanyak 128 orang, Viral Load sebanyak 50 orang, dan pra ARV 3 orang.

22) Pengambilan obat ARV dan obat IMS ke Bandung

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi layanan dalam pengambilan obat IMS dan reagenal HIV agar pelayanan VCT, PITC dan IMS di Puskesmas dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. Sasaran dari kegiatan ini adalah ODHA. Waktu pelaksanaan kegiatan pada bulan Januari-Desember 2019. Bertempat di Dinas Kesehatan Provinsi Bandung. Output dari kegaiatan ini dilaksanakannya pengambilan Reagenal dan obat IMS.

23) Pemeliharaan Website HIV

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan *maintenance* terhadap media informasi publik tentang HIV/AIDS kepada masyarakat Kota Bogor. Waktu pelaksanaan pemeliharaan pada bulan Desember 2019. Bertempat di Kota Bogor. Output dari kegiatan ini terpeliharanya Website HIV AIDS.

**h. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya**

**Tabel 3.38**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya**

| No | Indikator Kinerja | Target | Capaian |
|---|---|---|---|
| | | 2019 | 2019 |
| 1 | Jumlah puskesmas/pustu terbangun | 68 | 56 |
| 2 | Jumlah puskesmas dengan perawatan | 6 | 7 |
| 3 | Tersedianya puskesmas dengan SIMPUS/SIR | 2 | 25 |

**1. Sistem Informasi Kesehatan**

Program Pengembangan SIK telah mencapai target yaitu 24 Puskesmas sudah melaksanakan SIMPUS dari 25 Puskesmas yang ada atau sebesar 96%. Hal ini didukung dengan kesiapan puskesmas baik sarana dan prasarana. Hanya 1 Puskesmas belum melaksanakan SIMPUS dengan

maksimal dikarenakan belum siapnya sarana prasarana dalam mendukung pelaksanaan SIMPUS di Puskesmas.

**Tabel 3.39**
**Capaian Program dan Sasaran Pengembangan SIK**
**Tahun 2017-2019**

| No | Indikator Kinerja | Tahun 2017 | | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | | Masalah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian | |
| 1 | Persentase Puskesmas dengan eSIR/SIMPUS | 64% | 64% | 80% | 88% | 100% | 96% | -SDM<br>-Sarana Prasara<br>-Komitmen |

Adapun rincian kegiatan Pengembangan Sistim Informasi Kesehatan diantaranya sebagai berikut :

1) Validasi Data Kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk validasi data profil kesehatan antara pemegang program Dinas Kesehatan dan pengelola data kesehatan terkait data-data kesehatan sesuai dengan programnya masing-masing mengacu pada tabel profil yang ada. Data ini merupakan data yang akan dimasukan dalam aplikasi e-Profile oleh programmer Dinas Kesehatan.
2) Pemutakhiran Data Kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah penyampaian data profil kesehatan yang telah divalidasi dan dianalisa, sebagai bagian proses penyusunan profil kesehatan.
3) Diseminasi Profil Kesehatan Tahun 2019. Kegiatan ini merupakan penyampaian data profil kesehatan yang telah divalidasi, dianalisa dan dimutakhirkan (final), sebagai bagian proses publikasi profil kesehatan.
4) Penguatan SDM dalam Sistem Informasi Kesehatan dan Kehumasan. Kegiatan ini bertujuan untuk penguatan SDM Kehumasan terkait pembuatan video, fotografi serta pembuatan banner digital, sehingga SDM yang ada mampu membuat serta merancang kebutuhan penyebaran informasi secara digital di lingkup Dinas Kesehatan dan Puskesmas.

5) Orientasi Aplikasi Satu Data Kesehatan (ASDK) untuk programmer Dinas Kesehatan dan Puskesmas. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan Aplikasi Satu Data Kesehatan (ASDK) yang merupakan integrasi berbagai aplikasi bidang kesehatan sehingga ke depan semua data terintegrasi kedalam satu dashboard, yaitu ASDK.
6) Pertemuan Kemitraan dengan Media. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kemitraan dengan media, sebagai upaya untuk meningkatkan jejaring penyebaran informasi kesehatan melalui media cetak/online, radio dan televisi.
7) Capacity Building dengan Media Massa. Kegiatan ini bertujuan sebagai langkah penguatan kerjasama, koordinasi dan sinergitas antara media massa dengan Dinas Kesehatan Kota Bogor.
8) Penyusunan Profil Kesehatan Kota Bogor, bertujuan untuk pembentukan dokumen Profil Kesehatan Kota Bogor.
9) Pendampingan Teknis SIMPUS Versi 2. Tujuan dari kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan teknis SIMPUS di Puskesmas yang belum menggunakan SIMPUS maupun pendampingan kembali yaitu Puskesmas Merdeka, Puskesmas Gang Kelor, Puskesmas Bogor Timur, Puskesmas Bogor Tengah, Puskesmas Mekarwangi, Puskesmas Kedung Badak, Puskesmas Kayu Manis, Puskesmas Gang Aut, Puskesmas Sempur, dan Puskesmas warung Jambu Sedangkan Puskesmas Lawang gintung belum dapat dilakukan pendampingan SIMPUS karena masih kurangnya sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan SIMPUS.
10) Pengembangan Software SIMPUS. Tujuan dari kegiatan ini adalah Pengembangan Software SIMPUS versi 2 untuk modul keuangan, dan Tanda Tangan Elektronik (TTE).
11) Penyebarluasan informasi kesehatan melalui Media, kegiatan ini bertujuan untuk penyampaian informasi kesehatan melalui dialog interaktif di radio dengan tema-tema kesehatan, pemuatan advertorial dan artikel mengenai program kesehatan di media cetak dan online serta talkshow di televisi lokal. Media yang bekerja sama yaitu 6

stasiun Radio, 1 televisi lokal, 14 Media cetak/online lokal dan Nasional.

**2. Kegiatan Peningkatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat dalam layanan rujukan melalui sistem informasi rujukan kesehatan terintegrasi (e-SIR Bogor Sehat). Target RPJMD Kota Bogor Kegiatan Peningkatan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (e-SIR) adalah persentase Puskesmas dengan e-SIR/Simpus Tahun 2019 sebesar 100%.

Adapun rincian kegiatannya adalah :

1) Pengelolaan, Pemeliharaan dan Pengembangan e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi.

   Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang implementasi rujukan kegawatdaruratan pasien melalui aplikasi e-SIR Bogor Sehat dengan programer adalah PT. Sijariemas Teknologi Inovasi (STI). Sasaran pengelolaan e-SIR adalah 8 orang Operator Call Center Dinas Kesehatan, 25 Tim e-SIR Puskesmas, 21 Tim e-SIR Rumah Sakit dan 50 BPM serta 7 Klinik yang ada di Kota Bogor. Dalam implementasinya aplikasi e-SIR dikuatkan dengan telepon dan group whatsapp. Web e-SIR digunakan untuk rujukan kasus kegawatdaruratan umum dan maternal-neonatal.

2) Workshop Pengembangan e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi.

   Kegiatan ini bertujuan untuk menggali permasalahan sekaligus memperoleh masukan dan saran terkait pengembangan e-SIR Bogor Sehat, meningkatkan pemahaman peserta tentang pengembangan aplikasi e-SIR Bogor Sehat integrasi BPJS Kesehatan, Kementrian Dalam Negeri terkait NIK dan Sistem Rujukan Terintegrasi (Sisrute) Kementrian Kesehatan RI, e-SIR Mobile berbasis android serta meningkatkan komitmen peserta dalam implementasi e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi di Kota Bogor.

3) Orientasi Pengembangan e-SIR Bogor Sehat bagi Tim Rumah Sakit.

   Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan Tim e-SIR Rumah Sakit (RS) tentang pengembangan aplikasi e-SIR Bogor Sehat terintegrasi BPJS Kesehatan, Kementrian Dalam Negeri terkait NIK dan Sistem Rujukan Terintegrasi (Sisrute) Kementrian Kesehatan RI, e-SIR Mobile berbasis android serta meningkatkan komitmen tim dalam implementasi e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi di masing-masing RS. Lingkup kegiatan adalah pemaparan, diskusi dan simulasi web e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi dan e-SIR Mobile berbasis android.

4) Orientasi Pengembangan e-SIR Bogor Sehat bagi Tim Puskesmas dan BPM/Klinik

   Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan Tim e-SIR Puskesmas dan BPM/Klinik tentang pengembangan aplikasi e-SIR Bogor Sehat terintegrasi BPJS Kesehatan, Kementrian Dalam Negeri terkait NIK dan Sistem Rujukan Terintegrasi (Sisrute) Kementrian Kesehatan RI, e-SIR Mobile berbasis android serta meningkatkan komitmen tim dalam implementasi e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi di masing-masing Puskersmas dan BPM/Klinik.

5) Penguatan Komitmen Tim e-SIR per Kecamatan dan RS Pengampu (FGD)

   Kegiatan ini bertujuan untuk menggali permasalahan dan mencari solusi terkait penggunaan web e-SIR Bogor Sehat terintegrasi.

6) Pengadaan Media Pendukung Promosi e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi

   Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung sosialisasi e-SIR bagi para tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan sekaligus mengedukasi masyarakat terkait pemanfaatan e-SIR dalam menangani rujukan kegawatdaruratan di Kota Bogor. Media pendukung promosi e-SIR diantaranya roll banner (80 buah), leaflet (1000 buah) dan poster (150 buah).

7) Pendampingan dan Monitoring Penerapan e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi

Kegiatan ini bertujuan untuk memonitoring penerapan e-SIR di Puskesmas, BPM,Klinik dan Rumah Sakit di Kota Bogor, meliputi penguasaan Tim e-SIR dalam menggunakan web e-SIR Terintegrasi, sarana prasarana pendukung (komputer yang terkoneksi internet, alarm, dashboard ketersediaan bed, dll.) serta mengetahui kendala yang ditemukan selama proses rujukan menggunakan web e-SIR dan media pendukung lainnya.

8) Evaluasi Penerapan e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan e-SIR Bogor Sehat Terintegrasi di Rumah Sakit, Puskesmas, BPM dan Klinik serta *Call Center* Dinas Kesehatan Kota Bogor bulan Januari sd Desember 2019.

**3. Kegiatan Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan kesehatan, kemudahan akses pelayanan kesehatan dan sarana yang nyaman kepada masyarakat melalui pengadaan, peningkatan, perbaikan puskesmas dan jaringannya. Pada tahun 2019 jumlah puskesmas di Kota Bogor sebanyak 55 unit terdiri dari 25 puskesmas induk dan 30 puskesmas pembantu belum bisa mencapai target yang ditetapkan yaitu 62 unit. Sedangkan untuk puskesmas rawat inap sudah mencapai target yaitu 7 unit dengan target 6 unit. Bentuk kegiatan yang dilakukan pada tahun 2019 yaitu :

1) Lanjutan Rehabilitasi Puskesmas Kedung Badak
2) Rehabilitasi Puskesmas Lawanggintung
3) Rehabilitasi Puskesmas Gang Aut
4) Rehabilitasi Puskesmas Gang Kelor
5) Lanjutan Rehabilitasi Puskesmas Semplak
6) Lanjutan Pembangunan Puskesmas Pembantu Kencana
7) Rehabilitasi Puskesmas Pembantu Kedung Halang
8) Rehabilitasi Puskesmas Pembantu Ciparigi

9) DED Relokasi Puskesmas Kayumanis
10) DED Relokasi Puskesmas Gang Aut
11) DED Relokasi Puskesmas Lawanggintung

**4. Kegiatan Persiapan Pengadaan Lahan Puskesmas Kayu Manis**

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pertemuan, survey dan sosialisasi persiapan pengadaan lahan untuk relokasi Puskesmas Kayumanis. Lahan Puskesmas Kayumanis terdapat di wilayah kerja tepatnya di Jalan Raya Munjul-Kayumanis RT. 01 RW. 005, Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor terdiri dari luas tanah 2.782 M².

**5. Kegiatan Pelaksanaan Pengadaan Tanah Puskesmas Kayu Manis**

Kegiatan ini bertujuan untuk pengadaan belanja modal pembelian lahan untuk relokasi Puskesmas Lawang Gintung, Jalan Raya Munjul-Kayumanis RT. 01 RW. 005, Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor terdiri dari luas tanah 2.782 M².

**6. Kegiatan Pelayanan Puskesmas, Jasa Pelayanan, Pembinaan Manajemen dan Peningkatan SDM**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sarana dan pelayanan kesehatan masyarakat yang paripurna, merata, bermutu, terjangkau dan nyaman dengan sasaran Dinas Kesehatan, 1 Laboratorium Kesehatan dan 25 Puskesmas.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut diatas, pada TA 2019 dilaksanakan pula kegiatan Pelaksanaan DAK kesehatan dan KB TA 2019 bidang pelayanan dasar melalui pengadaan/pemenuhan sarana prasarana alat kesehatan untuk kebutuhan puskesmas di Kota Bogor

**7. Pengadaan Kendaraan Roda 4 (mobil Ambulance)**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan aksesbilitas layanan kesehatan dan menyediaan kendaraan mobil ambulance standar sebanyak 5 unit, untuk pemenuhan Puskesmas Tanah Sareal, Puskesmas Semplak, Puskesmas Kedung Badak dan Puskesmas Sempur serta 1 unit mobil

ambulance rujukan dalam rangka menunjang kegiatan PSC 119 (Public Savety Center).

8. **DAK Kesehatan DAN KB TA 2019 Bidang Pelayanan Dasar**

   Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuha alat kesehatan dan penunjang agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan di Puskesmas. Alat kesehatan tersebut meliputi Set Ruang BP Umum, Set Ruang Gigi Mulut, Set Ruang Laboratorium, Set Ruang Kesehatan Ibu Anak, Set Ruang Persalinan, Set Ruang pasca persalinan, Set Ruang sterilisasi, Set Ruang UGD, Set Ruang Rawat Inap, Set Ruang Perawatan UKM, Set Ruang Laboratorium Kesehatan Daerah dengan total Anggaran Rp. 6.045.974.448,-.

## i. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan dilaksanakan oleh 2 (dua) OPD yakni Dinas Kesehatan dan RSUD Kota Bogor

**Tabel 3.40**
**Capaian RPJMD**
**Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan Tahun 2019**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target 2019 | Realisasi 2019 |
|---|---|---|---|
| Standarisasi Pelayanan Kesehatan Tahun 2019 | Persentase sarana kesehatan Dasar milik pemerintah yang terakreditasi nasional | 100 | 68 |
| | Jumlah puskesmas dengan sistem pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) | 12 | 0 |
| | Persentase sarana kesehatan swasta yang dibina | 90 | 95 |

### 1. Kegiatan Akreditasi Puskesmas

Kegiatan Akreditasi Puskesmas dilaksanakan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1) Sosialisasi Akreditasi
2) Workshop Penggalangan Komitmen
3) Workshop Self Assessment dan POA Akreditasi
4) Workshop Pemahaman Standar Akreditasi
5) Workshop Penyusunan Dokumen Akreditasi
6) Survey Puskesmas Sempur dan Semplak

Pada Tahun 2019 ini, terlaksananya survey akreditasi 2 Puskesmas (Sempur dan Semplak) yang dianggarkan dari Kegiatan Akreditasi Puskesmas, 7 kegiatan workshop untuk FKTP, Dokter Gigi, dan Dokter Praktik Pribadi telah dilaksanakan.

**2. Kegiatan Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB TA 2019 Bidang Pelayanan Dasar - Akreditasi Puskesmas (Biaya Umum)**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tujuan survei akreditasi maupun re-akreditasi, jadwal dan proses survei akreditasi, perkenalan surveyor, pemaparan kode etik surveyor, pernyataan Kepala Puskesmas wajib berada di Puskesmas selama survei akreditasi berlangsung, serta pernyataan surveyor untuk menjaga kerahasiaan (surat pernyataan surveyor).

Rincian kegiatan meliputi pelaksanaan pertemuan Pra Survey (H-1) akreditasi Puskesmas dan pelaksanaan pertemuan Pra Survey (H-1) re-Akreditasi Puskesmas. Pertemuan H-1 survey akreditasi maupun re-akreditasi puskesmas sudah terlaksana semua sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu 6 Puskesmas akreditasi perdana (Puskesmas Kayumanis, Puskesmas Belong, Puskesmas Mulyaharja, Puskesmas Pondok Rumput, Puskesmas Gang Aut, dan Puskesmas Lawang Gintung) dan 4 Puskesmas re-akreditasi (Puskesmas Bondongan, Puskesmas Pancasan, Puskesmas Bogor Utara, dan Puskesmas Tanah Sareal).

**3. Kegiatan Pelaksanaan DAK Non Fisik - Akreditasi Puskesmas**

Kegiatan ini bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan akreditasi bagi Puskesmas di Kota Bogor pada tahun 2019 sesuai dengan yang telah direncanakan. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1) Pelaksanaan workshop audit internal dan tinjauan manajemen,
2) Pelaksanaan workshop manajemen risiko dan keselamatan pasien
3) Pelaksanaan workshop penggalangan komitmen
4) Pelaksanaan workshop Pemahaman tandar dan Instrumen Akreditasi
5) Pelaksanaan Pendampingan Pra Akreditasi, Puskesmas
6) Pelaksanaan survei akreditasi oleh surveyor
7) Pendampingan Pasca Akreditasi, monitoring dan evaluasi

**4. Kegiatan Pembinaan dan Pengendalian Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta.**

Kegiatan ini bertujuan agar sarana kesehatan dan tenaga kesehatan pemerintah dan swasta terstandarisasi sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku. Rincian kegiatan meliputi :

1) Pembinaan Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta

Pembinaan yang dilaksanakan selama periode tahun 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.41**
**Daftar Rekapitulasi Jumlah Pembinaan Sarana Kesehatan Pemerintah dan Swasta Tahun 2019**

| No | JENIS SARANA KESEHATAN | JUMLAH |
|---|---|---|
| 1 | Dokter praktek mandiri | 202 |
| 2 | Dokter gigi praktek mandiri | 151 |
| 3 | Dokter spesialis praktek mandiri | 103 |
| 4 | Bidan Praktik Mandiri | 30 |
| 5 | Klinik | 167 |
| 6 | Toko Obat | 39 |
| 7 | Apotek | 152 |
| 8 | Pedagang Besar Farmasi | 25 |
| 9 | Rumah Sakit | 21 |
| 10 | Optik | 63 |
| 11 | Puskesmas | 25 |
| 12 | Batra/Hatra | 17 |
| 13 | Salon | 25 |
| 14 | Laboratorium | 16 |
| Jumlah | | 1036 |

2) Pelaksanaan Pertemuan Standarisasi Optik Sesuai Permenkes.

Kegiatan ini bertujuan agar Optik dapat menyelenggarakan pelayanan sesuai Permenkes yang berlaku sehingga dapat meningkatkan mutu layanan dan keselamatan pasien/konsumen serta mengedukasi optik untuk mengajukan izin operasional dan mengajukan SIP (Surat Ijin Praktek) RO ke DPMPTSP Kota Bogor.

*3)* Pelaksanaan Pertemuan Sosialisasi OSS ***(Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS)***

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan penanggung jawab fasilitas pelayanan pemerintah dan swasta di Kota Bogor terkait izin operasional, serta memudahkan dalam mengakses OSS, yang pada akhirnya kualitas pelayanan dapat meningkat.

4) Pelaksanaan Pertemuan Sosialisasi Peraturan Sarana Produksi dan Distribusi.

   Pertemuan ini dilaksanakan agar PBF dapat mengetahui jelas tatacara perizinan PBF pusat dan PBF cabang, beserta akses di OSS. Selain itu, PBF dapat mengetahui alur dalam penyaluran obat yang tepat sehingga terjadi peningkatan mutu PBF di Kota Bogor.

5) Pelaksanaan Pertemuan Evaluasi Manajemen Rumah Sakit.

   Kegiatan in bertujuan agar Rumah Sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan sesuai Permenkes yang berlaku ditinjau dari tenaga kesehatan, sarana, prasarana, dan alat kesehatan yang ada, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

6) Pelaksanaan Pertemuan Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Laboratorium.

   Kegiatan ini dilaksanakan agar analis tenaga laboratorium dapat memberikan pelayanan kesehatan sesuai permenkes yang berlaku sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

7) Pelaksanaan Pertemuan Pembinaan dan Peningkatan Mutu Pelayanan Radiologi.

   Kegiatan ini dilaksanakan agar tenaga radiografer dapat memberikan pelayanan kesehatan sesuai Permenkes yang berlaku sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

8) Pelaksanaan Pertemuan Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan Tradisional (Kestrad).

   Hasil pertemuan pembinaan dan peningkatan mutu tenaga kestrad menetapkan bahwa setiap penyehat tradisional yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional empiris wajib memiliki STPT yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Penyehat tradisional hanya dapat memiliki 1 STPT yang berlaku untuk 1 tempat praktik.

9) Pelaksanaan Pertemuan Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Fisioterapi

Kegiatan ini bertujuan agar tenaga fisioterapi dapat memberikan pelayanan sesuai Permenkes yang berlaku sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

10) Pelaksanaan Pertemuan Petugas Puskesmas dalam Pembinaan Sarkes di Wilayah Kerja

    Kegiatan ini bertujuan agar petugas Puskesmas melakukan pembinaan terhadap sarana kesehatan yang ada di wilayah kerja puskesmasnya, sehingga sarana kesehatan yang dibina dapat memberikan pelayanan yang berkualitas dengan mutu yang baik.

11) Pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Mutu Salon Kecantikan

    Hasil pertemuan peningkatan mutu salon kecantikan terkait perizinan salon di Kota Bogor masih di Dinas Kesehatan Kota Bogor, namun untuk tenaganya (beautician) dapat mengurus ke DPMPTSP.

12) Pelatihan BLUD dan Pendampingan BLUD

    Kegiatan ini bertujuan agar Puskesmas dan Labkesda memiliki kemampuan dalam mempersiapkan PPK-BLUD menuju pengelolaan keuangan mandiri sebagai upaya peningkatan kualitas layanan.

**5. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah**

Kegiatan Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah bertujuan untuk meningkatan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat Kota Bogor dengan rincian kegiatan:

a) Tersedianya Reagensia untuk pemeriksaan laboratorium
b) Melakukan Kalibrasi peralatan sesuai dengan rencana dan jadwal peralatan
c) Melakukan peningkatan mutu layanan laboratorium dengan melakukan akreditasi
d) Melakukan pelatihan untuk peningkatan kualitas analis laboratorium
e) Melakukan pemeliharaan alat guna menjaga kualitas pemeriksaan.
f) Meningkatkan Jumlah kunjungan sehingga melampaui harapan yang ditargetkan

**Tabel 3.42**
**Capaian Program dan sasaran Kegiatan Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah Tahun 2018-2019**

| No | Indikator Kinerja | Tahun 2018 | | | Tahun 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Capaian | Target | % | Capaian | Target | % |
| 1 | Kunjungan kostumer | 10.336 | 9.000 | +114,8 | 11.957 | 10.000 | +119,6 |

Kunjungan yang dicapai dari tahun 2017 sampai 2019 (3 tahun berturut-turut) mengalami kenaikan, hal ini disebabkan sosialisasi dan pelayanan yang optimal sehingga kunjungan Laboratorium Kesehatan Kota Bogor meningkat drastis di atas 100 %.

Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan merupakan program kerja yang mendukung sasaran strategis meningkatnya mutu layanan. Indikator Kinerja Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan adalah ***Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD Kota Bogor*** yaitu capaian standar pelayanan minimal dari setiap unit pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Kota Bogor, realisasi SPM hingga 31 Desember 2019 sebesar 90,73%, atau tercapai 120,9% dari target 75%, angka tersebut di dapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{Total\ Nilai\ Hasil\ Indikator\ SPM}{Jumlah\ Unit\ Pelayanan\ yang\ masuk\ ke\ dalam\ standar\ SPM} \times 100\%$$

Capaian indikator kinerja program ini dapat terealisasi didukung oleh kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan RSUD Kota Bogor dimana kegiatan tersebut menggunakan anggaran BLUD RSUD Kota Bogor.

1. **Peningkatan Pelayanan Kesehatan RSUD Kota Bogor**

   Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan RSUD Kota Bogor bertujuan sebagai berikut :

   a. Menyediakan biaya operasional untuk melayani seluruh kegiatan pelayanan kesehatan di RSUD Kota Bogor.

   b. Meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan kesehatan di RSUD Kota Bogor

c. Terselenggaranya layanan unggulan.

Kegiatan ini mendukung terselenggaranya/operasional seluruh pelayanan kesehatan di RSUD Kota Bogor, dengan komponen:

a. Belanja Pegawai (pembayaran Gaji Pegawai);
b. Belanja Barang dan Jasa (Pembayaran Jasa Medis, pembelian obat, pemeliharaan);
c. Belanja Modal (Pengadaan Alat Kesehatan dan Non Kesehatan).

## j. Program Pengawasan Obat dan Makanan

**Tabel 3.43**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengawasan Obat dan Makanan**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Capaian |
|---|---|---|---|
| | | 2019 | 2019 |
| | Persentase jenis obat dengan tingkat kesediaan minimal 18 bulan(%) | 100 | 98,6 |
| | Persentase produk makanan dan farmasi yang diuji memenuhi syarat kesehatan(%) | 100 | 88.9 |
| | Persentase sarana industri rumah tangga pangan(IRTP) yang di bina dan memenuhi syarat kesehatan(%) | 95 | 74,85 |

### 1. Pengendalian Obat dan Makanan

Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari produk obat, kosmetika, obat tradisional dan pangan yang tidak memenuhi syarat mutu, keamanan dan kemanfaatannya. Adapun rincian kegiatannya meliputi:

1) Pembinaan keamanan pangan untuk industri rumah tangga pangan kemasan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan produsen dan karyawan tentang pentingnya pengolahan pangan dan daya saing dan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan produsen pangan industri rumah tangga.

   Upaya yang dilakukan yaitu melaksanakan penyuluhan keamanan pangan kepada pemilik /penanggung Jawab IRTP yang belum memiliki Sertifikat Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) dan

melaksanakan pemantauan terhadap sarana industri pangan rumah tangga di tahun 2018 sebanyak 175 sarana.

**Tabel 3.44**
**Rincian Cakupan Pembinaan Keamanan Pangan IRTP**
**Tahun 2017-2019**

| Tahun | Sasaran | Sertifikat PKP | Yang diperiksa |
|---|---|---|---|
| 2017 | 175 | 151 | 199 |
| 2018 | 175 | 159 | 153 |
| 2019 | 175 | 131 | 97 |

Terjadi penurunan capaian yang cukup signifikan akibat diterbitkannya Peraturan Kepala Badan POM No. 22 tahun 2018 tentang Tatacara Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga. Menurut peraturan ini, penerbitan sertifikat PIRT dilakukan oleh Dinas Penananaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) sehingga Dinas Kesehatan hanya berhak memberikan rekomendasi saja. Hal ini membuat para pelaku usaha harus menangguhkan jadwal pemeriksaan karena harus memenuhi persyaratan lainnya yang ditetapkan oleh DPMPTSP. Terlebih dengan adanya persyaratan IMB (Ijin Mendirikan Bangunan) yang dirasakan cukup sulit untuk dipenuhi oleh Industri Rumah Tangga Pangan yang masih mengontrak atau berada di perkampungan.

2) Sosialisasi Pendaftaran Produk.

   Tujuan dari kegiatan ini adalah menyebarluaskan informasi tentang tatacara dan persyaratan pendaftaran produk pangan serta menjembatani komunikasi antara pelaku usaha produk-produk yang tidak bisa PIRT dengan Balai POM dan Badan POM.

3) Kegiatan Penanggulangan Resistensi Antibiotik untuk SDM Pelayanan Kefarmasian Pemerintah dan Swasta.

   Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petugas tentang permasalahan resistensi antibiotik serta upaya penanggulangannya, refreshing tentang GEMA CERMAT sebagai salah satu upaya penanggulangan resistensi antibiotik sekaligus pencanangannya di Kota Bogor, serta mewujudkan kesepahaman dan komitmen lintas sektor dalam upaya penanggulangan resistensi antibiotik.

4) Kegiatan Pembinaan Cara Meracik Jamu yang Benar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pelaku usaha jamu untuk menyediakan jamu yang memenuhi standar dan syarat kesehatan.
5) Kegiatan Pengujian produk makanan, kosmetik dan obat tradisional. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melaksanakan pengawasan produk-produk pangan, kosmetika dan obat tradisional yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan, sehingga masyarakat terlindung dari bahaya produk-produk tersebut.

**Tabel 3.45**
**Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pengendalian Obat dan Makanan Tahun 2017-2019**

| No. | Indikator Kinerja | Tahun 2017 | | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target | Capaian | Target | Capaian | Target | Capaian |
| 1 | Jumlah produk yang diuji | 130 | 90 | 130 | 90 | 130 | 99 |
| 2 | Produk memenuhi syarat | 76,5% | 72.2% | 76,5% | 72.2% | 100% | 88,9% |
| 3 | Produk tidak memenuhi syarat | 23,5% | 27,7% | 23,5% | 27,7% | 0% | 11,1% |

Target output pengujian sampel pada tahun 2019 adalah 130 sampel produk, dengan target 100% produk yang diuji memenuhi syarat kesehatan. Sampai akhir tahun 2019 telah dilakukan pengujian terhadap 99 sampel. Dari jumlah tersebut ditemukan 11 produk pangan tidak memenuhi persyaratan kesehatan. Artinya dari sejumlah sampel yang diuji, 88,9% produk memenuhi syarat kesehatan.

**2. Kegiatan Pengadaan Obat-Obatan**

Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi ketersediaan dan bahan medis habis pakai (BMHP). Selain sub kegiatan pengadaan obat dan BMHP, peningkatan pengelolaan obat di Puskesmas dilaksanakan dengan kegiatan peningkatan kapasitas tenaga pelaksana di unit Kefarmasian Puskesmas. Kegiatan tersebut berupa peningkatan keterampilan tenaga non-PNS (sukwan) Puskesmas di unit farmasi serta peningkatan kapasitas pengetahuan tenaga farmasi terhadap cara produksi obat yang baik (CPOB) di industri obat.

Upaya pengadaan obat dan BMHP dilaksanakan secara efektif dan efisien serta menggunakan metoda pengadaan sesuai tata cara pengadaan barang/jasa pemerintah yang berlaku.

**Tabel 3.46**
**Capaian Sasaran Program Pengadaan Obat-Obatan**
**Tahun 2018-2019**

| No. | Indikator Kinerja | Tahun 2018 | | Tahun 2019 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Target (%) | Capaian (%) | Target (%) | Capaian (%) |
| 1. | Persentase jenis obat dengan tingkat ketersediaan minimal 18 bulan | 100 | 99,3 | 100 | 98,7 |

Capaian sasaran program dengan indikator persentase *jenis obat dengan tingkat ketersediaan minimal 18 bulan sebesar 98,7%.* Masalah yang ditemui dalam kegiatan pengadaan adalah terdapat dua jenis obat generik yang tidak tersedia dalam daftar e-catalog LKPP sehingga tidak dapat dilakukan dengan pengadaan e-purchasing. Dua jenis obat tersebut adalah asam mefenamat 500 mg tablet dan ibuprofen tablet. Kekosongan akan obat tersebut terjadi pada triwulan IV tahun 2019. Namun masalah kekosongan dua jenis obat tersebut tidak mempengaruhi pelayanan kefarmasian di Puskesmas karena obat tersebut dapat disubtitusi dengan obat lainnya dengan efek terapi yang sama yaitu parasetamol dan natrium diklofenak tablet.

Dampak hasil kegiatan adalah tersedianya 164 jenis obat generik di instalasi farmasi yang terdistribusi ke 25 Puskesmas dan rumah sakit tertentu untuk melayani kebutuhan penyakit dasar dan program kesehatan yang ditetapkan.

**3. Kegiatan Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB - Pelayanan Kefarmasian dan perbekalan Kesehatan**

Kegiatan ini bersumber anggaran pusat yaitu Dana Alokasi Khusus (DAK) pada Bidang kesehatan dan KB Tahun 2019 dengan tujuan untuk memenuhi ketersediaan jenis obat dengan tingkat ketersediaan minimal 18 bulan.

**Tabel 3.47**
**Capaian Kegiatan Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan**

| Kegiatan | Sumber Dana/Pagu | Target | Cakupan |
|---|---|---|---|
| Kegiatan Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan | Dana Alokasi Khusus (DAK) Rp. 4.471.417.000 | 3 paket | 3 paket |
| Kegiatan Pengadaan Obat-Obatan | APBD Rp. 316.292.645 | 8 paket | 8 paket |

Hasil kegiatan 100% terlaksana. Pengadaan obat yang diterima berdampak pada ketersediaan obat tahun 2019 dan sampai dengan tahun 2020, karena pengadaan obat pada tahun 2019 mempertimbangkan *buffer* (cadangan) dan kecenderungan kenaikan konsumsi pada tahun 2019.

**4. Kegiatan Pelaksanaan DAK Kesehatan dan KB TA 2019 Bidang Pelayanan Kefarmasian (Biaya Umum)**

Kegiatan DAK Fisik Bidang Kesehatan Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Kefarmasian (DAK 2019), kegiatan ini untuk mendukung kegiatan Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan, dan pencapaian kinerjanya 100%.

**Tabel 3.48**
**Hasil Kegiatan Pelaksanaan DAK Fisik Kesehatan Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Kefarmasian (Biaya Umum)**

| Kegiatan | Sumber Dana/Pagu | Target | Cakupan |
|---|---|---|---|
| Kegiatan DAK Fisik Kesehatan Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Kefarmasian | APBD | 14.000.000 | 1 Paket |

Walaupun pelaksanaan kegiatan tercapai 100% tetapi untuk mendukung kegiatan Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB Pelayanan Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan sebanyak 3 paket tidak disediakan anggaran tim pengadaan di kegiatan Biaya Umum.

## k. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

**Tabel 3.49**
**Capaian RPJMD**
**Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

| Program | Indikator Kinerja | Target 2019 | Capaian 2019 |
|---|---|---|---|
| Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat | Persentase Instituasi yang Menerapkan 100% KTR(%) | 75 | 73.8 |
| | Persentase Rumah Tangga ber-PHBS(%) | 72 | 65,8 |
| | persentase RW Siaga(%) | 45 | 57.48 |
| | Persentase Posyandu Purnama Mandiri(%) | 75 | 89.27 |

### 1. Kegiatan Peningkatan Promosi Kesehatan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dengan melaksanakan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di 5 (lima) tatanan, yaitu tatanan Rumah Tangga, Tempat-Tempat Umum, Tempat Kerja, Tempat Pendidikan dan Tempat Pelayanan Kesehatan. Target RPJMD Kota Bogor Kegiatan Peningkatan Promosi Kesehatan Tahun 2019 adalah persentase Rumah Tangga ber-PHBS sebanyak 67%.

**Tabel 3.50**
**Capaian 10 Indikator PHBS RT Tahun 2016 – 2019**

| No | Indikator PHBS | 2016 (%) | 2017 (%) | 2018 (%) | 2019 (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan | 90,7 | 88,9 | 91.6 | 95.0 |
| 2 | Memberi Bayi ASI Ekslusif (0-6 bulan) | 70,0 | 70,1 | 81.7 | 72.4 |
| 3 | Menimbang Bayi dan Balita (0-59 bulan) setiap bulan | 92,4 | 89,8 | 90.5 | 90.5 |
| 4 | Menggunakan air bersih | 97,4 | 97,6 | 96.6 | 98.2 |
| 5 | Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun | 93,8 | 81,2 | 94.1 | 96.7 |
| 6 | Menggunakan jamban sehat | 83,0 | 86,9 | 84.8 | 86.2 |
| 7 | Memberantas jentik nyamuk | 94,6 | 95,7 | 93.9 | 96.3 |
| 8 | Makan sayur dan buah setiap hari | 92,9 | 92,8 | 93.3 | 91.9 |
| 9 | Melakukan aktifitas fisik setiap hari minimal 30 menit | 93,0 | 93,5 | 92 | 94.4 |
| 10 | Tidak merokok di dalam rumah | 63,1 | 63,8 | 62.6 | 65.8 |

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya pencapaian PHBS di 5 (lima) tatanan (Rumah Tangga, Tempat-Tempat Umum, Tempat Kerja, Tempat Pendidikan dan Tempat Pelayanan Kesehatan) sebagai berikut :

1) Rapat Koordinasi Program Promosi Kesehatan dengan Puskesmas se Kota Bogor

Kegiatan ini bertujuan terevaluasi kegiatan peningkatan promosi kesehatan tahun 2019 serta tersampaikan rencana kegiatan peningkatan promosi kesehatan pada tahun 2020. Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Juli 2019 di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor dengan jumlah peserta 60 (enam puluh) orang terdiri dari Pelaksana Promosi Kesehatan Puskesmas dan 12 orang perwakilan Kader di 6 Lokus Program Ngariung Sehat.

Hasil yang didapat dari pertemuan ini yaitu tersampaikannya hasil evaluasi kegiatan promosi kesehatan tahun 2019 dan rencana kegiatan tahun 2020 serta diperolehnya kesepakatan sebagai berikut:

- Sistem pembinaan, pendampingan, pengawasan dan evaluasi, pertemuan rutin minimal 1x / 3 bulan, dan bimbingan teknis rutin ke puskesmas minimal 1x / tahun.
- Sistem pencatatan dan pelaporan laporan triwulan dikumpulkan dalam bentuk hardcopy atau softcopy lengkap dengan tandatangan dan stempel Kepala Puskesmas ke Seksi Promkes & PM, puskesmas harus memiliki arsip register promkes dalam bentuk hardcopy, laporan PHBS RT tahun 2019 dikumpulkan minggu ke-3 bulan November 2019, profil Promkes dan PM tahun 2019 dikumpulkan paling lambat minggu ke 4 November 2019, peningkatkan kompetensi petugas promkes melalui pelatihan, seminar atau workshop harus ada pengajuan ke Seksi SDMK, misalnya pelatihan *public speaking*.

2) Bimbingan Teknis Promosi Kesehatan ke 25 Puskesmas

Kegiatan ini bertujuan ini agar programer promosi kesehatan di 25 puskesmas memiliki kemampuan dalam teknik kepromkesan di Puskesmas seperti kemampuan dalam pencapaian Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) melalui kegiatan dalam gedung dan luar gedung Puskesmas, akreditasi puskesmas, pengisian form-form register promkes, pembinaan program wajib dan pengembangan program

inovasi promosi kesehatan puskesmas, dll. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei- Juni 2019 bertempat di 25 Puskesmas di Kota Bogor dengan sasaran kegiatan adalah programer promosi kesehatan di 25 puskesmas.

Hasil kegiatan ini terlaksananya bimbingan teknis sebanyak 25 kali ke Programer promosi kesehatan di 25 puskesmas, terevaluasinya 8 (delapan) register dalam pencatatan dan pelaporan kegiatan promosi kesehatan di Puskesmas.

3) Penguatan dan Pembinaan Penerapan PHBS, Germas (gerakan masyarakat hidup sehat) dan Program Kesehatan Lainnya ke 4 Tatanan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang PHBS, Germas, dan program kesehatan lainnya khususnya di tatanan tempat-tempat umum (pasar), sarana ibadah, dan fasilitas kesehatan, meningkatkan komitmen dan dukungan dari pimpinan / pengelola tempat dalam upaya peningkatan dan pembinaan PHBS, Germas, serta program kesehatan lainnya, meningkatkan jejaring kemitraan antara pemerintah dan masyarakat khususnya pimpinan/pengelola dalam upaya-upaya peningkatan dan pembinaan PHBS, Germas, serta program kesehatan lainnya.

Kegiatan dilaksanakan selama 3 (tiga) kali bertempat di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor dengan jumlah peserta 50 (lima puluh) orang pimpinan/pengelola tempat serta Dinas Kesehatan. Hasil yang disepakati akan dilaksanakan monitoring dan evaluasi oleh Dinas Kesehatan untuk penyelenggaraan promosi kesehatan di rumah sakit pada bulan mei 2019 ke 20 RS di Kota Bogor, kesepakatan *form self assesment* penyelenggaraan PKRS, penyuluhan program kesehatan lewat media elektronik di RS, implementasi Germas di RS, pengelola dan perwakilan pedagang berkomitmen untuk menerapkan indikator PHBS dan Germas dalam kehidupan sehari-hari khususnya di tempat-tempat umum (pasar), peserta berkomitmen untuk menerapkan program-program kesehatan dan kebijakan pemerintah yang sudah ada, peserta akan mensosialisasikan materi yang diperoleh pada

pertemuan dengan pengelola pasar dan pedagang lainnya secara bertahap, pengelolaan sarana tempat peribadatan berkomitmen untuk menerapkan GERMAS, PHBS, dan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sarana peribadatan, sosialisasi penerapan Germas, PHBS, dan KTR kepada pengurus sarana peribadatan lainnya dan masyarakat disekitarnya, penyampaian rekapitulasi data pembinaan terhadap 799 sarana peribadatan yang sudah dilakukan Dinas Kesehatan, DMI dan Kemenag, dan prosedur pengajuan inspeksi sanitasi kesehatan lingkungan sarana peribadatan kepada puskesmas di wilayah kerja.

4) Kampanye Germas & kesehatan lainnya kepada masyarakat luas

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat luas tentang kesehatan sehingga diharapkan mampu membentuk perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan dilaksanakan selama 3 (tiga) kali dengan jumlah peserta masing-masing 150 (seratus lima puluh) orang. Hasil dari kegiatan tersampaikannya materi-materi kesehatan sesuai dengan kondisi dan permasalahan di masing-masing lokasi, dan terlaksananya kampanye kesehatan sebanyak 3 (tiga) kali.

5) Rapat Koordinasi Mitra Kesehatan untuk Akselerasi Peran Masyarakat dalam Promotif Preventif.

Kegiatan ini bertujuan terjalinnya kemitraan antara Pemerintah dengan kalangan swasta/dunia usaha, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), organisasi profesi, Organisasi Kemasyarakatan (Ormas), dll dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat Kota Bogor. Hasil dari kegiatan ini peserta pertemuan memiliki persamaan pemahaman & kemampuan dalam menjalankan upaya promotif preventif kesehatan serta mengatasi permasalahan kesehatan, terbentuknya jejaring kemitraan (MOU) antara pemerintah dengan kalangan swasta/dunia usaha,LSM,organisasi profesi,ormas dll dalam program promosi kesehatan, dan pertemuan lanjutan berupa FGD terkait peran CSR dalam mendukung program kesehatan.

6) Program Ngariung Sehat

Kegiatan ini terdiri dari Rapat Teknis Program Ngariung Sehat, TOT Fasilitator Pendamping Program Ngariung Sehat dan Evaluasi Program Ngariung Sehat. Hasil yang didapat dari semua kegiatan ini yaitu program Ngariung Sehat yang sudah dilaksanakan dapat berjalan secara berkelanjutan di tingkat RW sampai kelurahan di seluruh wilayah kerja puskesmas dan peningkatan sosialisasi Program Ngariung Sehat kepada masyarakat.

7) Road To The School dalam rangka Penerapan PHBS

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pimpinan sekolah, tenaga pengajar, dan siswa mengenai kesehatan sesuai dengan kondisi dan permasalahan di masing-masing lokasi.

Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 15 s.d pada 31 Juli 2019 di 26 (dua puluh enam) sekolah baik di tingkat SD, SMP, SMA, MI, Mts, MA di Kota Bogor. Hasil dari kegiatan ini tersampaikannya materi kesehatan sesuai dengan kondisi dan permasalahan di masing-masing lokasi, meningkatkan peran serta dan peran aktif generasi muda (SBH dan Duta Muda Sehat) dalam kegiatan sosialisasi PHBS atau program kesehatan lainnya ke masyarakat khususnya tatanan sekolah, dan terlaksananya kegiatan Road To The School dalam rangka Penerapan PHBS di 26 sekolah di Kota Bogor.

8) Penguatan Peran Kader dalam Peningkatan PHBS Rumah Tangga

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan kader dalam pembinaan dan peningkatan PHBS tatanan rumah tangga termasuk pencatatan dan pelaporan serta materi kesehatan lainnya yang mendukung dalam perannya sebagai kader. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2019 pukul 07.30 WIB s/d selesai bertempat di ruang aula Dinas Kesehatan Kota Bogor dengan peserta sejumlah 75 (tujuh puluh lima) orang yaitu terdiri dari kader perwakilan dari masing-masing kelurahan se Kota Bogor, Dinas Kesehatan Kota Bogor**,** dan dari TP PKK Kota Bogor

Hasil dari kegiatan ini tersampaikannya materi kesehatan untuk mendukung peran kader dalam melakukan pembinaan dan

peningkatan PHBS tatanan rumah tangga termasuk pencatatan dan pelaporan serta materi kesehatan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan kader.

9) Aksi Simpatik Generasi Muda dalam Mengkampanyekan Bahaya Rokok dan Germas.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengelola /pimpinan OPD/Instansi pemerintah dan Tempat-tempat umum (pasar) mengenai KTR dan Germas. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa s.d Jumat tanggal 29 Oktober s.d 01 November 2019 pukul 08.00 WIB s/d selesai di 69 (enam puluh sembilan) OPD/ Instansi pemerintah dan 10 Tempat-tempat umum (pasar) di Kota Bogor. Hasil dari kegiatan ini terlaksananya Aksi Simpatik Generasi Muda dalam Mengkampanyekan Bahaya Rokok dan Germas ke 69 (enam puluh sembilan) OPD/Instansi pemerintah dan 10 tempat-tempat umum (pasar) di Kota Bogor. Hasilnya_belum semua OPD / Instansi pemerintah dan 10 Tempat-tempat umum (pasar) mengimplementasikan Perda KTR No. 10 Tahun 2018 serta Germas, termasuk pencatatan dan pelaporan.

10) Pemilihan Duta Muda Sehat Tingkat Kota

Kegiataan ini terdiri dari karantina finalis Duta Muda Sehat dalam rangka pembekalan yang dilaksanakan tanggal 15-16 November 2019 selanjutnya Grand Final Pemilihan Duta Muda Sehat Tingkat Kota Bogor dilaksanakan Sabtu, 30 November 2019 dan terpilih 8 orang finalis terbaik dan sepasang juara favorit yaitu :

- Juara I ( Mojang) : Octaviany Saragih
- Juara I (Jajaka) : Frando Samosir
- Juara II (Mojang) : Annisa Nuradinda Putri
- Juara II (Jajaka) : Fasha Maulana
- Juara III (Mojang) : Khoeruni Aulia Saida
- Juara III (Jajaka) : Muchamad Nawashush
- Juara Favorite (Mojang) : Inne Nurlani
- Juara Favorite (Jajaka) : Vindi Krisna Chandra

11) Konseling Kesehatan dan Keluarga melalui Layanan Mobil Curhat

Kegiatan ini merupakan program inovasi jemput bola untuk memberi solusi terhadap permasalahan sosial dan kesehatan masyarakat Kota Bogor, serta atas dasar permintaan masyarakat / instansi / LSM / institusi pendidikan / dan lain-lain.

Kegiatan konseling kesehatan dan keluarga melalui layanan mobil curhat telah dilaksanakan sebanyak 31 kali pada rentang bulan Januari sd. Desember 2019, bertempat di berbagai wilayah Kota Bogor (mobile) dengan sasaran masyarakat Kota Bogor, kegiatan layanan mobile curhat dilakukan dengan melibatkan tim dari Dinas Kesehatan Kota Bogor (Seksi Promkes dan PM, Gizi, PTM, Kesehatan keluarga, serta P3MS), Puskesmas, dan bekerjasama dengan Fakultas Ekologi dan Manusia (FEMA) Institut Pertanian Bogor (IPB). Respon masyarakat sangat memuaskan, terlihat dari setiap layanan selalu dipenuhi masyarakat dan mereka berharap layanan mobil curhat bisa lebih sering dilaksanakan Pemerintah Kota Bogor. Adapun Jumlah pengunjung yang telah dilayani dengan layanan mobil curhat sepanjang tahun 2019 sebanyak 3.772 orang.

12) Pengadaan Media-Media Promosi Kesehatan

Kegiatan ini bertujuan agar terinformasikannya program-program kesehatan kepada masyarakat kota Bogor sehingga pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan meningkat melalui media (cetak, elektronik, dll). Hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

a) Pengadaan 13 (tiga belas) buah spanduk dengan berbagai macam tema kesehatan, 1 (satu) buah roll banner elektrik, dan spanduk billboard di 4 titik yaitu di GOR Pajajaran, Pertigaan Taman Corat Coret, Jalan Siliwangi, dan Jalan Semeru depan Klinik Mata Ainun Habibie.
b) Pengadaan media leaflet sebanyak 5000 (lima ribu) lembar dan 4000 (empat ribu) lembar poster dengan berbagai tema kesehatan;
c) Pengadaan media kalender kesehatan UKBM sebanyak 3000 buah;

d) Pengadaan media Papan Himbauan Kesehatan di Area Taman /Bermain Anak dengan tema KTR masing-masing di Taman Kaulinan (1 buah), Taman Ekspresi (1 buah), Sempur (1 buah), dan 2 papan himbauan di Taman Kencana.

13) Pembinaan dan Monev PHBS dan Germas di Tatanan Fasilitas Kesehatan (Rumah Sakit).

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembinaan dan pendampingan RS terkait dengan Permenkes No.44 tahun 2018 dan akreditasi Snars Pokja MKE, bahwa penanggungjawab promosi kesehatan RS harus memiliki kemampuan dalam teknik kepromkesan di Rumah Sakit. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2019 – 29 Mei 2019 bertempat di 20 rumah sakit di Kota Bogor dengan sasaran kegiatan adalah Penanggungjawab promosi kesehatan di 20 rumah sakit. Hasil Kegiatan terlaksananya pembinaan dan monitoring PHBS dan Germas sebanyak 20 kali ke programer promosi kesehatan di 20 rumah sakit Kota Bogor, terevaluasinya penerapan kegiatan promosi kesehatan di rumah sakit berdasarkan instrumen *self assessment* akreditasi Snars Pokja MKE. Hasilnya belum semua rumah sakit menerapkan program promosi kesehatan sesuai dengan Pedoman pengorganisasian dan pedoman pelayanan PKRS yang tercantum di RS PMK No.44 tahun 2018.

Dari hasil berbagai kegiatan selama tahun 2019 didapatkan hasil sebagai berikut :

- Terlaksananya sosialisasi, pembinaan, pendampingan dan penguatan PHBS, Germas, dan program kesehatan lainnya ke 5 (lima) tatanan (Rumah Tangga, Tempat-Tempat Umum, Tempat Kerja, Tempat Pendidikan dan Tempat Pelayanan Kesehatan);
- Terpilihnya 4 (empat) pasang terbaik duta muda sehat tingkat Kota Bogor yang akan menjadi *role model*, *educator* serta *icon* kesehatan untuk membantu dalam melakukan edukasi kesehatan kepada masyarakat
- Tersedia dan terdistribusinya media penyebarluasan informasi kesehatan berupa leaflet, poster, kalender kesehatan UKBM,

papan himbauan kesehatan, spanduk billboard, rollbanner elektrik, dan spanduk kesehatan dengan berbagai tema kesehatan;

- Disepakatinya komitmen dan dukungan dari masing-masing pengelola / penanggung jawab tatanan Tempat-Tempat Umum, Tempat Kerja, Tempat Pendidikan dan Tempat Pelayanan Kesehatan terkait penerapan PHBS dan Germas.
- Meningkatnya dukungan jejaring kemitraan dari komunitas muda (Saka Bhakti Husada, Duta Muda Sehat, dan Bogoh ka Bogor, dll) di Kota Bogor melalui peran aktif dari komunitas dalam kegiatan kampanye maupun monitoring dan evaluasi PHBS serta Germas pada tahun 2019;
- Dalam rangka mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat Kota Bogor serta untuk meningkatkan cakupan PHBS RT telah dilaksanakan program inovasi yang melibatkan peran serta masyarakat, yaitu melalui program “Ngariung Sehat”. Program Ngariung Sehat merupakan program inovasi dengan melibatkan masyarakat yang memiliki masalah kesehatan yang sama dan telah dilaksanakan di 6 (enam) lokus di tiap kecamatan di Kota Bogor.

**2. Penerapan Kawasan Tanpa Rokok**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan institusi yang menerapkan 100% KTR di Kota Bogor, saat ini baru mencapai 98%. Dengan sasaran pengelola/ PJ KTR di 9 kawasan dan masyarakat Kota Bogor.

**Tabel 3.51**
**Target dan Realisasi Institusi yang menerapkan KTR**
**Tahun 2017 s/d 2019**

| Tahun 2017 | | | Tahun 2018 | | | Tahun 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Target | realiasasi | Capaian | Target | Realiasasi | Capaian | Target | realiasasi | Capaian |
| 55% | 55% | 100% | 60% | 72,6% | 121% | 75% | 73.8% | 98% |

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan KTR di 9 (sembilan) Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yaitu :

1) Sosialisasi, pembinaan, pendampingan dan penguatan KTR ke berbagai tatanan, pembinaan dan pendampingan KTR ke institusi sasaran, pertemuan pemantauan kepatuhan KTR serta pembentukan dan penguatan satgas Internal, rakor Tim Pembina dan Penegak KTR Kota ,serta SKPD yang lain, media Sosial Campaign dengan tema "*Smoke Free Bogor City*", dan penguatan kapasitas jejaring kemitraan masyarakat dalam mendukung penerapan KTR di berbagai tatanan.
2) Upaya Penegakan Hukum Perda KTR dengan melakukan sidak Terpadu Tim Pembina KTR Kota dan Kecamatan serta tindak Pidana Ringan KTR (Tipiring).
3) Evaluasi KTR melalui Monitoring dan Kepatuhan KTR .

Output yang dihasilkan diantaranya terbentuknya satgas internal KTR di berbagai kawasan dengan jumlah satgas 500 orang yang menjadi pengawas di kawasan KTR, tersedianya penanda KTR di 9 kawasan berupa stiker KTR, terdistribusinya perlengkapan satgas internal berupa pin dan emblem kepada seluruh satgas yang telah dibentuk dan dilatih selama tahun 2019, meningkatnya dukungan jejaring kemitraan dari komunitas muda di Kota Bogor melalui peran aktif dari komunitas dalam kegiatan kampanye maupun monitoring dan evaluasi KTR pada tahun 2019, tersedianya dokumentasi media sosial campaign dengan tema "Smoke Free Bogor City” sebagai rangkaian kegiatan AP-CAT 2019 di Kota Bogor, tersedianya data terkait prevalensi perilaku merokok pada siswa sekolah dan KTR di tingkat SMP dan SMA/ sederajat, terlaksananya Sidak KTR di 7 (tujuh kawasan) serta terlaksananya kegiatan Tipiring. Selain itu diperoleh juga penghargaan dari Kementrian Kesehatan pada saat HTTS tahun 2019 sebagai salah satu kota di Indonesia yang konsisten dalam implementasi KTR.

**Tabel 3.52**
**Hasil Sidak KTR Tingkat Kota Bogor**
**Tahun 2015-2019**

| NO | URAIAN | TAHUN | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | Frekuensi Sidak | 20 kali | 7 kali | 22 kali | 15 kali | 16 kali |
| 2 | Jumlah institusi yang disidak | 210 | 87 | 186 | 103 | 116 |
| 3 | Jumlah Institusi yang menerapkan KTR/ PATUH | 93 | 55 | 110 | 60 | 44 (37.9%) |
| 4 | Jumalh Institusi yang tidak menerapkan KTR/ TIDAK PATUH | 119 | 32 | 76 | 43 | 72 (62.1%) |

**Tabel 3.53**
**Hasil Sidang Tipiring PERDA KTR**
**Tahun 2015-2019**

| NO | Uraian | TAHUN | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| **1** | Frekuensi TIPIRING | 5 kali | 7 kali | 4 kali | 3 KALI | 3 kali |
| 2 | Jumlah Pelanggar | 42 | 51 | 32 | 31 orang | 29 orang |
| 3 | Jumlah Berita Acara/ Teguran Tertulis | 10 | 6 buah | 13 | - | 3 |
| 4 | Jumlah denda yang disetor kas Negara | 1.547.000 | 2.091.000 | 1.600.000 | 1.500.000 | 1.225.000 |

**3. Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat (PSM)**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dengan melihat persentase Posyandu Purnama Mandiri sebesar 75% dan persentase RW Siaga Aktif sebesar 45% dengan sasaran kader kesehatan, pengelola RW Siaga diwilayah kerja Puskesmas dan masyarakat Kota Bogor. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan peran serta masyarakat yaitu advokasi Perwali tentang Kelurahan Siaga dan RW Siaga Aktif, melakukan pelatihan RW Siaga yang belum terbentuk, sosialisasi dan penguatan peran kader kesehatan dalam pengembangan upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) di Kota Bogor, pembinaan dan pendampingan Dana Sehat ke kader posyandu, pembinaan lokasi lomba, bantuan sarana posyandu, temu kader kesehatan, pembinaan rutin Pramuka Saka Bhakti Husada dan Jambore Saka Bhakti Husada.

Output yang didapatkan dari hasil berbagai kegiatan selama tahun 2019 yaitu sebagai berikut :

- Terlaksananya advokasi terkait dengan pembuatan perwali Kelurahan Siaga Aktif dan RW Siaga Aktif sehingga tersosialisasnya peran dan fungsi dari kelurahan siaga dan RW Siaga dalam pengembangan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.
- Terbentuknya kembali RW Siaga Aktif di beberapa wilayah kerja Puskesmas sehingga ada penambahan kuantitas dalam RW Siaga Aktif tahun 2019.
- Tersosialisasikannya Kelurahan Siaga dan RW Siaga dalam pencatatan dan pelaporan bagi pengurus RW Siaga yang baru terlatih di tiap wilayah kerja puskesmas.
- Terdisribusinya sarana prasarana posyandu bagi posyandu yang menjadi sasaran lomba baik lomba posyandu, P2WKSS, Kinerja Kelurahan, Kesrak KB Kes dan 5 lokasi Lomba dimana sarana ini dapat menunjang motivasi kader dalam pelaksanaan kegiatan posyandu sehingga harapannya dapat meningkatkan tingkat perkembangan posyandu tersebut.
- Terbinanya posyandu yang menjadi sasaran lokasi lomba posyandu, P2WKSS, Kinerja Kelurahan, Kesrak KB Kes dan 5 lokasi Lomba dalam hal pengelolaan dan kegiatan posyandu secara input , proses dan output. Sehingga selain dapat meningkatkan cakupan secara tidak langsung menjadi bahan evaluasi posyandu dan kader itu sendiri.
- Teridentifikasi potensi-potensi yang ada di setiap wilayah terkait dengan pengembangan UKBM salah satunya adalah poskestren, posbindu dan saka bhakti husada

**4. Kegiatan Peningkatan Kinerja UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat)**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan Strata Posyandu, meningkatkan strata Posbindu, meningkatkan strata Kelurahan Siaga Aktif, meningkatkan strata RW Siaga Aktif, memotivasi kader kesehatan, dan menunjang/membantu operasional kegiatan di masing-masing UKBM. Dengan sasaran kader posyandu, kader posbindu, kader kelurahan siaga aktif, kader RW siaga aktif, dan anggota PKK Kota. Output dari kegiatan ini yaitu pemberian uang lelah kader Posyandu, Posbindu dan RW Siaga Aktif selama 12 bulan, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan Posyandu dan Posbindu.

**Tabel 3.54**
**Capaian Strata UKBM Tahun 2017 – 2019**

| No | Kegiatan UKBM | Pratama | | | Madya | | | Purnama | | | Mandiri | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | Posyandu | 0 | 0 | 0 | 334 | 130 | 90 | 411 | 413 | 323 | 224 | 431 | 566 |
| 2 | Posbindu | 143 | 138 | 123 | 179 | 224 | 292 | 98 | 104 | 103 | 15 | 27 | 30 |
| 3 | Rw Siaga | 88 | 60 | 148 | 145 | 187 | 214 | 19 | 51 | 88 | 8 | 7 | 7 |
| 4 | Keluarahan Siaga | 16 | 9 | 7 | 40 | 44 | 47 | 10 | 12 | 11 | 2 | 3 | 3 |

**5. DAK Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)**

DAK Non Fisik Bantuan Operasional Kegiatan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah dengan tujuan untuk membantu/mendukung kegiatan khusus yang merupakan urusan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional dengan maksud meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat melalui kegiatan promotif dan preventif Puskesmas untuk mendukung tercapainya target prioritas Pembangunan Kesehatan Nasional 2019.

## REKAP REALISASI DAK BOK 2019

| NO | URAIAN KEGIATAN | PAGU | REALISASI | |
|---|---|---|---|---|
| A | DUKUNGAN MANAJEMEN | 549.100.000 | 491.275.465 | |
| 1 | Pengelolaan Keuangan Satuan Kerja Dinas Kesehatan Kota | 96.350.000 | 87.000.000 | 90% |
| 2 | Pembinaan Administrasi | 44.089.600 | 20.438.065 | 46% |
| | ATK Pengelola Kegiatan | 1.213.000 | 1.213.000 | 100% |
| | Belanja Penggandaan foto copy | 3.126.600 | 2.626.600 | 84% |
| | Perjalanan Dinas Luar Daerah | 39.750.000 | 16.598.465 | 42% |
| 3 | PERENCANAAN, PERGERAKAN/PELAKSANAAN, PEMBINAAN DAN MONITORING DAN E | 408.660.400 | 383.837.400 | 94% |
| | Pertemuan Koordinasi Perencanaan & Monev Manajemen BOK Lintas Program | 6.125.000 | 2.625.000 | 43% |
| | Sosialisasi Juknis dan Rencana Kegiatan BOK (full day) | 45.500.000 | 45.500.000 | 100% |
| | Desk/Asistensi Rencana Kegiatan BOK (full board) | 83.755.400 | 79.980.400 | 95% |
| | Workshop Perencanaan Kesehatan & Penganggaran Terpadu | 83.102.000 | 81.852.000 | 98% |
| | Pertemuan Evaluasi Pencapaian SPM Kesehatan (Dinkes & Puskesmas) | 60.800.000 | 58.300.000 | 96% |
| | Pertemuan Monev Pengelolaan Keuangan BOK (4 kali ) | 32.550.000 | 26.280.000 | 81% |
| | Rapat Kerja Kesehatan | 96.828.000 | 89.300.000 | 92% |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| B | UKBM SEKUNDER | 703.000.000 | 439.565.200 | |
| 1 | Percepatan Pencapaian SPM dan Program Prioritas | 50.000.200 | 22.079.200 | 44% |
| 2 | Pembinaan UKBM dan Manajemen Puskesmas | 54.250.000 | 1.750.000 | 3% |
| 3 | Pertemuan Penyusunan Rencana Aksi Daerah Penanggulangan TB Paru | 27.930.000 | - | 0% |
| 4 | Rapat Koordinasi Teknis (Rakontek) Bidang Kesehatan Masyarakat | 66.997.000 | 62.683.000 | 94% |
| 5 | Sinergitas Peningkatan Kesehatan Ibu dan Bayi Dinkes, RS, Organisasi Profesi | 44.346.250 | 41.500.000 | 94% |
| 6 | Akselerasi GERMAS Hidup Sehat : Pembentukan KAMPUNG GERMAS | 143.100.000 | 114.323.000 | 80% |
| 7 | Akselerasi GERMAS dan PHBS di Sekolah :Festival GERMAS Bodas ( Festival GERMAS dengan Bogo | 110.600.000 | 96.300.000 | 87% |
| 8 | Akselerasi penurunan stunting : Rakor TALEUS BOGOR | 3.500.000 | 3.500.000 | 100% |
| 9 | Sosialisasi Kopi Pamanmu ( Komunitas Peduli Pangan Aman dan Bermutu)bagi Petugas Puskesmas | 14.121.250 | 10.965.000 | 78% |
| 10 | Sosialisasi Kopi Pamanmu ( Komunitas Peduli Pangan Aman dan Bermutu)bagi Kader | 13.789.600 | 12.290.000 | 89% |
| 11 | Pertemuan teknis dalam rangka Mapay lembur untuk Apoteker AoC | 11.480.000 | 10.625.000 | 93% |
| 12 | Pelaksanaan Kegiatan Apoteker AoC Mapay Lembur dalam rangka Farmacy Day | 10.500.000 | 7.455.000 | 71% |
| 13 | PENYULUHAN PEKAN ASI dengan Tema Ayah Bunda Pejuang ASI | 21.796.000 | 5.780.000 | 27% |
| 14 | Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK) dan Manajemen Puskesmas | 17.778.100 | - | 0% |
| 15 | Bimtek Bogor Anjang Sehat | 7.959.300 | - | 0% |
| 16 | Bimtek Perkesmas Perkesmas | 7.959.250 | - | 0% |
| 17 | Bimbingan Pelaporan Indera di Puskesmas | 7.719.300 | - | 0% |
| 18 | Bimtek untuk Puskesmas Ranap | 7.719.300 | - | 0% |
| 19 | TOT Fasilitator Sekolah Ibu Tk.Kota Bogor | 21.040.000 | 19.570.000 | 93% |
| 19 | Rakor Stunting pra konvergensi | 5.049.000 | 4.750.000 | 94% |
| 20 | Pembuatan Draft perwali stunting 1 | 3.749.500 | - | 0% |
| 21 | Pembuatan Draft perwali stunting 2 | 4.748.500 | - | 0% |
| 22 | Pertemuan Linsek untuk konvergensi dan RAD Stunting | 21.962.750 | 19.805.000 | 90% |
| 24 | Monev upaya pencegahan Stunting | - | - | |
| 25 | Rakor Tim Evaluasi Upaya pencegahan Stunting | 9.742.700 | 1.400.000 | 14% |
| 26 | Rakor penanggulangan Stunting dg 10 Lokus | 6.218.000 | 4.790.000 | 77% |
| 27 | Galaksi mobcart ( Konseling ASI di Mobcart) | 8.964.000 | - | 0% |
| 28 | Media | - | - | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| C | BOK PUSKESMAS Kota Bogor | 12.826.900.000 | 11.760.011.921 | |
| 1 | BOK KEGIATAN PUSKESMAS/ BELANJA JASA KEDOKTERAN | 10.039.389.000 | 9.143.862.921 | 91% |
| 2 | REKRUITMEN PKWT TGP, KESLING, PROMKES, BENDAHARA | 2.787.511.000 | 2.616.149.000 | 94% |
| | Honor PKWT Puskesmas | 2.657.600.000 | 2.498.800.000 | 94% |
| | Rekruitment | 37.311.000 | 31.055.000 | 83% |
| | Orientasi Program bagi PKWT Gizi, Promkes, Kesling & Bendahara | 92.600.000 | 86.294.000 | 93% |
| | TOTAL | 14.079.000.000 | 12.690.852.586 | 90% |

## I. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

**Tabel 3.55**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengembangan Lingkungan Sehat**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Capaian |
|---|---|---|---|
| Pengembangan Lingkungan Sehat | Persentase akses jamban keluarga(%) | 82,5 | 74.21 |
| | Persentase akses SPAL yang memenuhi syarat(%) | 31,5 | 29,62 |
| | Persentase Rumah sehat(%) | 82,5 | 79.53 |
| | Persentase akses pengelolaan sampah(%) | 70,5 | 80.9 |
| | Persentase kelurahan STBM(%) | 90 | 100 |
| | Persentase air minum yang memenuhi syarat(%) | 93 | 98,8 |
| | Persentase akses minum(%) | 100 | 98,65 |
| | Persentase POS upaya kesehatan kerja (UKK) yang dibina | 100 | 100 |
| | Persentase TTU yang memenuhi syarat | 64 | 64.47 |
| | Persentase TPM yang laik sehat | 68 | 59.72 |

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan :

**1. Pembangunan IPAL Limbah B3**

Kegiatan ini bertujuan agar tersedianya pengelolaan limbah cair puskesmas dengan dibangunnya IPAL di 5 puskesmas di Kota Bogor yaitu Puskesmas Gang Kelor, Pondok Rumput, Pasir Mulya, Belong dan Pancasan. Kegiatan dilaksanakan berupa sosialisasi, pelatihan, pemicuan, penelusuran, penyuluhan dan koordinasi lintas sektor dan sebagainya.

- Peningkatan Kesehatan Lingkungan (Kesling)

  Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, udara, air, dan tanah serta peningkatan mutu makanan. Dengan rincinan kegiatan :

  1) Peningkatan Kapasitas Tenaga Puskesmas

     Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme petugas dalam mengelola managemen progrem kesling dan meningkatkan profesionalisme petugas kesling dalam melaksanakan fungsinya. Kegiatan ini meliputi Workshop Kesehatan lingkungan Puskesmas dan Rumah Sakit, Pertemuan Monev Kesling (semester 1) membahas tentang progres program yang sudah dilaksanakan di puskesmas, Pertemuan monev kesling semester 2 membahas tentang limbah medis puskesmas, dan Pertemuan Monev HSP utnuk mengetahui capaian program kesling terutama kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan TTU dan TPM tahun 2018.

  2) Pembinaan Tempat Pengelolaan Makanan

     Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembinaan dan pengawasan TPM agar memenuhi syarat kesehatan. Target TPM yang laik sehat 50 %. Hasil IS (Inspeksi Sanitasi) pengawasan TPM di kota Bogor sebagi berikut :

**Tabel 3.56**
**Data Hasil Inspeksi Sanitasi Tempat Pengolahan Makanan**
**Tahun 2017-2019**

| No | Jumlah | Tahun 2017 | Tahun 2018 | Tahun 2019 |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Jumlah TPM yang ada | 7250 | 7250 | 7250 |
| 2 | Jumlah TPM yang diperiksa | 4120 | 4120 | 4120 |
| 3 | Jumlah TPM yang memenuhi syarat | 3130 | 3740 | 3740 |

Rincian kegiatan pembinaan tempat pengelola makanan, diantaranya:

b) Kegiatan Pelatihan Jasa Boga

Tujuan umum dari kegiatan pelatihan ini untuk menurunkan kasus penyakit bawaan makanan, sedangkan tujuan khususnya yaitu untuk

meningkatan pengetahuan pengelola jasa boga tentang pengelolaan makanan yang baik, meningkatkan pengetahuan pengelola jasa boga tentang penyebab keracunan dan pencegahannya, meningkatan mutu kualitas makanan yg dihasilkan jasa boga, dan pengelola jasa Boga secara sadar mengurus sertifikat laik sehat tetap setiap 3 tahun sekali sebagai salah satu bukti bahwa pengusaha jasa boga telah memproduksi makanan yg aman, serta terjalin kemitraan antara Dinas Kesehatan dan Asosiasi Jasa Boga. Kegiatan dilasanakan selama 2 hari yaitu tanggal 26-27 Maret 2019 dengan sasaran 50 pengusaha atau karyawan jasa boga.

c) Pengambilan Sampel Jasa Boga

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui mutu kualitas jasa boga dengan sasaran 20 jasa boga. Kegiatan dilaksanakan pada bulan April sampai Oktober 2019.

**Tabel 3.57**
**Hasil Pemeriksaan Laboratorium pada 20 Jasa Boga**
**Tahun 2019**

| No | Pemeriksaan | Memenuhi Syarat |
|---|---|---|
| 1. | Alat | 78 % |
| 2. | Makanan | 85% |
| 3. | Dubur | e.coli 66%, salmonella 78% |
| 4. | Air | 100 % |

Dari data tersebut yang bermasalah adalah kesehatan karyawan, penting dilakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala dan penyuluhan PHBS.

d) Pengambilan Sampel Makanan Pedagang Makanan Jajanan

Tujuan umum dari kegiatan ini untuk mengetahui mutu makanan anak sekola, sedangkan tujuan khusus untuk mengetahui jenis makanan yang mengandung kuman e.coli serta untuk mengetahui jenis makanan yang mengandung total coliform dengan sasaran 1150 makanan jajanan yang tersebar di wilayah Kota Bogor. Waktu pelaksanaan pada bulan Maret – April 2019.

**Tabel 3.58**
**Data Hasil Pemeriksaan Mutu Makanan Jajanan Anak Sekolah**
**Tahun 2019**

| No | Pemeriksaan | Memenuhi syarat 2018 | Memenuhi syarat 2019 |
|---|---|---|---|
| 1 | E. coli | 85.77 % | 80,79% |
| 2 | Salmonella | 78.32 % | 76.32% |

Hasil pengambilan sampel makanan dibanding tahun lalu mengalami penurunan karena banyak pedagang baru yang belum terbina, namun tetap harus dilakukan pembinaan secara intensif baik kepada para pedagang, guru pembimbing maupun murid sekolah. Tahun 2019 semua puskesmas melalui dana BOK melakukan penyuluhan dengan simulasi permainan ular tangga kepada seluruh SD,SMP,dan SMA yang ada di kota Bogor**.** Care internasional juga membantu program ini dengan melatih ibu warung anak sehat dan ada sertifikat kantin bagi sekolah yang memiliki kanti sekolah

e) Pelatihan Pengelola / Pemilik Depot Air Minum (DAM) dan Karyawan

Tujuan Umum dari kegiatan pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan kualitas higiene sanitasi Depot Air Minum, sedangkan tujuan khususnya untuk meningkatkan pengetahuan pengelola depot air minum tentang hygiene sanitasi, depot air minum dapat memproduksi air yang aman dan sehat, serta depot air minum yang memiliki laik sehat meningkat. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13-14 Oktober 2019 dengan narasumber dari Dinas kesehatan Kota Bogor dengan sasaran 50 Depot Air Minum yang diberi pelatihan.

f) Pengawasan Kualitas Depot Air Minum

Tujuan dari kegiatan ini untuk mengetahui mutu kualitas Depot Air Minum. Kegiatan dilaksanakan pada bulan April-Oktober 2019 dengan sasaran 60 DAM.

Hasil dari pengawasan didapat kualitas DAM 38% masih ada yang tercemar total coliform, dan 10 % tercemar e.coli. Kondisi ini masih sangat memperhatikan dan perlu pembinaan yang lebih intensif.

**Tabel 3.59**
**Hasil pemeriksaan laboratorium pada 60 Depot Air Minum Tahun 2019**

| No | Pemeriksaan | Memenuhi Syarat |
|---|---|---|
| 1. | Kimia | 100 % |
| 2. | Fisika | 100 % |
| 3. | Mikrobiologi | 75% |

g) Investigasi KLB (Kejadian Luar Biasa) Keracunan

Kegiatan ini bertujuan agar terlaksananya investigasi terhadap kejadian keracunan (KLB) dengan sasaran 1 lokasi yaitu di kelurahan Tanah Sareal pada bulan November 2019.

h) Sosialisasi KLB dan Keracunan bagi LPM Kelurahan

Kegiatan ini bertujuan agar para LPM di Kelurahan dapat menangani apabila ada KLB keracunan di wilayahnya, serta dapat melaksanakan koordinasi dengan masyarakat sekitarnya dan pihak Puskesmas. Sasaran dari kegiatan ini para LPM dari 68 Kelurahan. Kegiatan dilaksanakan di Aula Dinas Kesehatan Kota Bogor

3) Pembinaan Tempat-Tempat Umum

a) Sosialisasi Kantin Sehat di SMP dan SMA

Tujuan Umum dari kegiatan ini untuk meningkatkan mutu makanan di sekolah, sedangkan tujuan khususnya yaitu untuk meningkatkan pengetahuan pengelola kantin sekolah tentang hygiene sanitasi makanan, dan meningkatkan kemampuan kantin sekolah untuk dapat memproduksi makanan yang aman, sehat dan bergizi. Output dari kegiatan ini pengetahuan para murid SMP dan SMA meningkat tentang kantin sehat, makanan sehat aman dan bergizi sehingga bisa menjadi contoh untuk teman- teman lainnya yang ada di sekolah, di rumah serta bagi keluarganya.

b) Sosialisasi Pangan dan Sanitasi di Pondok Pesantren

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para santri tentang hygiene sanitasi dan pangan di pondok

pesantren. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus s/d Oktober 2019 dengan sasaran 20 lokasi pondok pesantren.

c) Sosialisasi dan penyuluhan Pasar Sehat

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di sekitar pasar tentang pasar sehat. Kegiatan dilaksanakan di Pasar Kota Bogor dengan sasaran para pedagang dan masyarakat pasar.

d) Sosialisasi K3 Perkantoran

Kegiatan dilaksanakan di Aula Dinas Kesehatan dengan sasaran 75 orang perkantoran. Hasil dari kegiatan ini diharapkan para penanggung jawab dapat melaksanakan K3 ditempat kerjanya dengan melaksakan senam peregangan setiap jam 10.00 dan 14,00 WIB, alat dan tempat kerja yang ergonomis, serta ruangan bebas asap rokok (KTR).

e) Pemeriksaan Kualitas Lingkungan Rumah Sakit

Sasaran dari kegiatan ini yaitu 22 Rumah Sakit dan 4 Puskesmas. Hasil dari pemeriksaan ini yaitu :

- Suhu Indor : 100% memenuhi syarat
- Out door : 100% memenuhi syarat
- Kelembaban : 100% memenuhi syarat
- Indor : 100% memenuhi syarat
- Kebisingan : 100% memenuhi syarat
- Kandungan SO2,NO2, : 100% memenuhi syarat.

NH3,H2S,CO partikel debu

- Angka kuman : 95,5% memenuhi syarat
- Air Bersih : 100% memenihi syarat
- Makanan : 68,8% memenuhi syarat
- Alat : 79,9% memenuhi syarat
- Dubur mengandung E.Coli : 69%
- Dubur mengandung salmonella : 7,8%

Dari data tersebut perlu pengawasan dan pemeriksaan kesehatan karyawan khusunya yang langsung menjamah makanan. Karyawan yang positif salmonella dan e.coli dalam jumlah yang besar disarankan untuk rotasi agar tidak menjamah makanan dahulu. Pencucian alat juga perlu ditingkatkan terutama alat makan yang berasal dari pasien yang infeksius harus dipisah.

4) Pembentukan Pos UKK (Upaya Kesehatan Kerja)

Kegiatan dilaksanakan pada POS UKK di wilayah Puskesmas, Mekarwangi, Tanah Baru, Bondongan dan Tanah Sareal dengan sasaran 100 orang. Hasil dari kegiatan ini terbentuknya Pos UKK di wilayah puskesmas sehingga kesehatan dan keselamatan para karyawan terpantau dan angka kesakitan dilingkungan tempat kerja dapat diatasi.

Penanganan urusan kesehatan dilaksanakan oleh Dinas kesehatan dan RSUD Kota Bogor. Urusan kesehatan dilaksanakan sebagai upaya mencapai misi 2 RPJMD 2015-2019 yaitu menjadi Bogor Kota yang Sehat dan Makmur.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor yang merupakan Rumah Sakit milik Pemerintah Kota Bogor, menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat pada semua bidang dan jenis penyakit, dimana pengelolaan keuangannya merupakan badan layanan umum daerah (BLUD) Penuh, didukung oleh tenaga dokter yang handal, dengan rincian tenaga dokter sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 3.60**
**Jumlah Dokter RSUD Kota Bogor Tahun 2019**

| No | Uraian | Status Kepegawaian | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| | | PNS | Non PNS | Paruh Waktu | |
| 1 | Spesialis | 16 | 11 | 35 | **62** |
| 2 | Sub Spesialis | 2 | 0 | 2 | **4** |
| 3 | Gigi | 0 | 1 | 5 | **6** |
| 4 | Spesialis Bedah Mulut | 0 | 0 | 1 | **1** |
| 5 | Spesialis Periodonti | 0 | 0 | 1 | **1** |
| 6 | Spesialis Konsevasi | 0 | 0 | 1 | **1** |
| 7 | Dokter Umum | 0 | 20 | 4 | **24** |
| **Jumlah** | | **18** | **32** | **49** | **99** |

Pelayanan Rawat Inap RSUD Kota Bogor memiliki kapasitas tempat tidur hingga 31 Desember 2019 sebanyak 318 (tiga ratus delapan belas) Tempat Tidur dengan distribusi sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 3.61**
**Jumlah Kapasitas Tempat Tidur RSUD Kota Bogor Tahun 2019**

| No | Uraian | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1 | VIP | 9 | 3% |
| 2 | Kelas I | 43 | 14% |
| 3 | Kelas II | 20 | 6% |
| 4 | Kelas III | 195 | 61% |
| 7 | Isolasi/Khusus | 12 | 3,77% |
| 8 | Intensive | 39 | 12,26% |
| **Jumlah** | | 318 | 100% |

Pelayanan Kesehatan di RSUD Kota Bogor berdasarkan Keputusan Direktur RSUD Kota Bogor Nomor 445/33-SK/RSUD/VII/2018 terdiri dari 45 (empat puluh lima) jenis layanan dan 4 (empat) layanan unggulan dengan rincian sebagaimana pada tabel dibawah.

**Tabel 3.62**
**Jenis Pelayanan RSUD Kota Bogor Tahun 2019**

| No | Jenis Pelayanan | No | Jenis Pelayanan |
|---|---|---|---|
| 1 | Poliklinik Umum | 24 | Poliklinik Gigi |
| 2 | Poliklinik Gigi Spesialis Periodontia | 25 | Poliklinik Gigi Spesialis Konservasi Gigi |
| 3 | Poliklinik Penyakit Dalam | 26 | Poliklinik Kandungan dan Kebidanan |
| 4 | Poliklinik Kesehatan Anak | 27 | Poliklinik Bedah Tulang (Orthopedi) |
| 5 | Poliklinik Penyakit Saraf | 28 | Poliklinik Penyakit Telingan Hidung Tenggorokan & KL |
| 6 | Poliklinik Penyakit Mata | 29 | Poliklinik Penyakit Paru |
| 7 | Poliklinik Bedah Umum | 30 | Poliklinik Bedah Saraf |
| 8 | Poliklinik Bedah Mulut | 31 | Poliklinik Bedah Tumor ( Onkologi) |
| 9 | Poliklinik Bedah Ginjal dan Saluran Kencing (Urologi) | 32 | Poliklinik Akupuntur |
| 10 | Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin | 33 | Poliklinik Perawatan Kulit |
| 11 | Poliklinik Rehabilitasi Medik | 34 | Poliklinik Fisiotherapis |
| 12 | Poliklinik Psikolog | 35 | Poliklinik Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah |
| 13 | Poliklinik Sub Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah Intervensi | 36 | Pelayanan Rawat Inap |
| 14 | Poliklinik Sub Spesialis Jantung Anak | 37 | Pelayanan Audiometri |
| 15 | Pelayanan Radiologi<br>1. Pelayanan CT Scan 128 Slice<br>2. Pelayanan Mamografi dan Panoramik<br>3. Pelayanan USG 4D | 38 | Poliklinik Tuberkolosis (Klinik DOTS) |
| 16 | Pelayanan HIV/AIDS (Klinik Anggrek) | 39 | Klinik Deteksi Dini Kanker Payudara |
| 17 | Medical Check Up | 40 | Pelayanan ESWL |
| 18 | Pelayanan Endoscopy | 41 | Pelayanan Hemodialisa |
| 19 | Ponek | 42 | Pelayanan Ambulans |
| 20 | Layanan Kefarmasian | 43 | Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik dan Patologi Anatomi |
| 21 | Pelayanan Perawatan Khusus :<br>1. ICU<br>2. HCU<br>3. NICU<br>4. ICVCU<br>5. Isolasi | 44 | Pelayanan Gawat Darurat |
| 22 | Poliklinik Kesehatan Jiwa | 45 | Kamar Jenazah |
| 23 | Poliklinik Bedah Anak | | |

**Tabel 3.63**
**Layanan Unggulan RSUD Kota Bogor Tahun 2019**

| NO | LAYANAN UNGGULAN |
|---|---|
| 1 | Pelayanan Kanker Terpadu |
| 2 | Pelayanan Jantung Terpadu |
| 3 | Pelayanan Hemodialisa |
| 4 | Pelayanan Maternal Neonatal Emergency Komprehensif (PONEK) |

Jumlah tenaga dokter spesialis dan sub spesialis di RSUD Kota Bogor berjumlah **68 (enam puluh delapan)** dokter dengan rincian sebagaimana pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.64**
**Jumlah Tenaga Dokter Spesialis RSUD Tahun 2019**

| No | Nama Dokter Spesialis | Jumlah | No | Nama Dokter Spesialis | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Spesialis Penyakit Dalam | 8 | 16 | Spesialis Bedah Saraf | 3 |
| 2 | Spesialis Bedah Umum | 5 | 17 | Spesialis Anestesi | 4 |
| 3 | Spesialis Bedah Anak | 0 | 18 | Spesialis Radiologi | 4 |
| 4 | Spesialis Obstetri & Ginekologi | 4 | 19 | Spesialis Patologi Klinik | 2 |
| 5 | Spesialis Anak | 3 | 20 | Spesialis Patologi Anatomi | 3 |
| 6 | Sub Spesialis Jantung Anak | 0 | 21 | Spesialis Rehabilitasi Medis | 2 |
| 7 | Sub Spesialis Jantung | 1 | 22 | Spesialis Akupuntur | 1 |
| 8 | Spesialis Jantung | 0 | 23 | Spesialis Kulit Dan Kelamin | 2 |
| 9 | Dokter Spesialis Tht | 1 | 24 | Spesialis Kedokteran Jiwa | 2 |
| 10 | Spesialis Saraf | 6 | 25 | Spesialis Mata | 2 |
| 11 | Spesialis Paru | 3 | 26 | Spesialis Emergensi | 0 |
| 12 | Sub Spesialis Bedah Onkologi | 2 | 27 | Spesialis Bedah Mulut | 1 |
| 13 | Spesialis Urologi | 3 | 28 | Spesialis Periodonti | 1 |
| 14 | Spesialis Bedah Orthopaedi | 3 | 29 | Spesialis Konsevasi | 1 |
| 15 | Sub Spesialis Bedah Orthopaedi | 1 | | | |
| **Jumlah Total** | | | | | **68** |

Dalam rangka menjadikan Bogor Kota yang Sehat dan Makmur, realisasi program dan kegiatan yang telah dilakukan sebagai berikut:

| NO | MISI | NO | TUJUAN SASARAN / PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH | INDIKATOR KINERJA TUJUAN / SASARAN / PROGRAM | SATUAN | TARGET 2019 | REALISASI 2019 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Mewujudkan Bogor Sebagai Kota Sehat dan Makmur | 1 | Standarisasi pelayanan kesehatan | persentase capaian standar pelayanan minimal RSUD Kota Bogor | % | 75 | 90,7 |
| | | 2 | Pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit | persentase pemakaian tempat tidur (BOR) di RSUD | % | 85 | 74 |
| | | | | persentase sarana prasarana (fisik dan alkes) sesuai standar RS kelas B dan IPTEK | % | 75 | 72.9 |
| | | 3 | Pelayanan kesehatan penduduk miskin | presentase tempat tidur kelas III RSUD | % | 50 | 61,32 |
| | | | | BOR kelas III RSUD | % | 87 | 75 |
| | | 4 | Pengembangan layanan unggulan | Persentase pasien layanan unggulan yang terlayani | % | 100 | 100 |

**a. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit**

Program Pengadaan, Peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit merupakan program kerja yang mendukung sasaran peningkatan sarana dan prasarana sesuai RS Kelas B berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 dimana peralatan rumah sakit kelas B harus mengikuti standar sesuai peraturan perundang-undangan paling sedikit terdiri dari peralatan medis untuk Instalasi Gawat Darurat, Rawat Jalan, Rawat Inap, Rawat Intensif, Rawat Operasi, Persalinan, Radiologi, Laboratorium Klinik, Pelayanan Darah, Rehabilitasi Medik, Farmasi, Instalasi Gizi, dan Kamar Jenazah dengan rincian indikator kinerja program sebagaimana terlampir dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.65**
**Capaian RPJMD**
**Realisasi Indikator Kinerja Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Tahun 2019**

| No | Program | Indikator Kinerja Program | Target 2019 | Realisasi 2019 | %Capaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit | Bed Occupancy Rate (BOR) | 80% | 74% | 87,06% |
| | | Persentase sarana dan prasarana (fisik dan alkes) sesuai standar RS Kelas B | 75% | 71,57% | 95,43% |

Indikator Kinerja Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit adalah sebagai berikut:

- *Bed Occupancy Rate* (BOR) adalah persentase pemakaian tempat tidur di RSUD Kota Bogor pada satu satuan waktu tertentu. Realisasi BOR RSUD Kota Bogor tahun 2019 sebesar **74%** dari target 80%**,** sehingga capaian realisasi kinerja program hanya tercapai sebesar 87,06%. Angka tersebut di dapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{Jumlah\ hari\ perawatan\ di\ rumah\ sakit}{Jumlah\ tempat\ tidur\ x\ Hari\ dalam\ satu\ periode}\ x\ 100\%$$

Rincian nilai BOR sebagaimana tabel dibawah ini:

**Tabel 3.66**
**Rincian BOR RSUD Kota Bogor Tahun 2019**

| No | Bulan | BOR |
|---|---|---|
| 1 | Januari | 66% |
| 2 | Februari | 67% |
| 3 | Maret | 70% |
| 4 | April | 77% |
| 5 | Mei | 73% |
| 6 | Juni | 69% |
| 7 | Juli | 83% |
| 8 | Agustus | 81% |
| 9 | September | 80% |
| 10 | Oktober | 73% |
| 11 | November | 72% |
| 12 | Desember | |
| **Total/Rata-Rata Capaian** | | **74%** |

Tidak tercapainya target kinerja program sebesar 100% realisasi BOR Rumah Sakit dikarenakan tingkat utilitas tempat tidur (BOR) di ruang lavender (kebidanan) kelas 1, 2 dan 3 hanya mencapai 52%, sehingga rata-rata BOR RS secara keseluruhan menjadi rendah. Selain itu dampak kebijakan rujukan berjenjang yang menyebabkan penurunan jumlah pasien yang datang ke RSUD karena pasien telah tertangani di Pukesmas dan RS Tipe C.

Perhitungan Indikator Kinerja Program Persentase sarana dan prasarana (fisik dan alkes) sesuai standar RS Kelas B adalah realisasi capaian rata-rata nilai sarana prasarana (fisik dan alkes) tahun 2019. Realisasi hingga 31 Desember 2019 adalah 72,9% atau tercapai 97,2% dari target 75%. Angka tersebut di dapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{Nilai\ rata{-}rata\ realisasi\ fisik + Nilai\ rata{-}rata\ realisasi\ alkes}{2}\ x\ 100\%$$

$$\frac{63 + 82{,}81}{2}\ x\ 100\% = 72.9\%$$

Tidak tercapainya target dikarenakan realisasi sarana prasarana fisik belum tercapai secara optimal dalam hal pemeliharaan, dikarenakan terbatasnya ruangan yang tersedia. Selain itu adanya perencanaan pembangunan pada ruangan tertentu sehingga ruangan tersebut tertunda sementara pemeliharaannya.

Berikut rincian realisasi fisik sebagaimana tabel dibawah:

**Tabel 3.67**
**Tabel Persentase Realisasi Fisik tahun 2019**

| No | Nama Ruangan | Realisasi (%) Triwulan | | | | No | Nama Ruangan | Realisasi (%) Triwulan | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | I | II | III | IV | | | I | II | III | IV |
| 1 | Bangunan/ Ruang Gawat Darurat | 64 | 75 | 75 | 76 | 24 | Rumah Dinas / Asrama | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Bangunan / Ruang Rawat Jalan | 75 | 83 | 84 | 85 | 25 | Ambulance | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 3 | Bangunan / Ruang Rawat Inap | 70 | 80 | 81 | 82 | 26 | Ruang Komite Medis | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 4 | Bangunan / Ruang Bedah | 91 | 91 | 91 | 92 | 27 | Ruang PKMRS | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 5 | Bangunan / Ruang Rawat Intensif | 82 | 82 | 82 | 83 | 28 | R. Perpustakaan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Ruang Isolasi | 70 | 80 | 81 | 82 | 29 | Ruang Jaga Koass | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Nama Ruangan | Realisasi (%) Triwulan | | | | No | Nama Ruangan | Realisasi (%) Triwulan | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Ruang Penyimpanan Peralatan dan Barang | 93 | 93 | 94 | 95 | 30 | R. Pertemuan | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 8 | Ruang Perawat | 70 | 80 | 81 | 82 | 31 | Ruang Diklat | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Ruang Staf Dokter | 70 | 80 | 81 | 82 | 32 | Ruang Diskusi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Ruang Tunggu Keluarga Pasien | 70 | 80 | 81 | 82 | 33 | Skill Lab dan Audiovisual | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Ruang Radiologi | 77 | 77 | 77 | 78 | 34 | Sistem Informasi Rumah Sakit | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 12 | Ruang Laboratorium Klinik | 90 | 90 | 90 | 91 | 35 | Sistem Dokumentasi Medis Pendidikan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Ruang farmasi | 75 | 75 | 75 | 76 | 36 | Listrik | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 14 | Ruang Gizi | 77 | 77 | 78 | 79 | 37 | Air | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 15 | Ruang Rehabilitasi Medik | 74 | 74 | 74 | 75 | 38 | Gas Medis | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 16 | Ruang Pemeliharaan sarana Prasarana | 74 | 74 | 74 | 75 | 39 | Limbah Cair | 72 | 72 | 71,79 | 71,79 |
| 17 | Ruang Pengelolaan Limbah | 72 | 72 | 72 | 73 | 40 | limbah padat | 72 | 72 | 71,79 | 71,79 |
| 18 | Ruang sterilisasi | 93 | 93 | 94 | 95 | 41 | Penanganan Kebakaran | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | Ruang laundry | 88 | 88 | 88 | 89 | 42 | Komunikasi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | Kamar Jenazah | 79 | 79 | 79 | 80 | 43 | Ruang Genset dan Panel | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 21 | Ruang Administrasi | 75 | 74 | 75 | 76 | 44 | Ruang Hemodialisa | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 22 | Ruang Gudang | 74 | 74 | 75 | 76 | 45 | Ruang Konsultasi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | Ruang Sanitasi | 72 | 72 | 72 | 73 | **RATA-RATA CAPAIAN** | | **60** | **62** | **62** | **63** |

Berikut rincian realisasi alat kesehatan sebagaimana tabel dibawah:

**Tabel 3.68**
**Tabel Persentase Realisasi Alkes Tahun 2019**

| No | Uraian | | Realisasi (%) Triwulan | | | | No | Nama Ruangan | | Realisasi (%) Triwulan | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | I | II | III | IV | | | | I | II | III | IV |
| 1 | Pelayanan Gawat Darurat | | | | | | | | | | | | |
| | a. | Ruang Triase | 100 | 100 | 100 | 100 | | | | | | | |
| | b. | Resusitasi | 97 | 97 | 97 | 97 | | j. | Perlengkapan LSRE (Airway) | 92 | 92 | 92 | 92 |
| | c. | Tindakan | 64 | 64 | 64 | 64 | | k. | Perlengkapan LSRE (Breathing) | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | d. | Observasi | 73 | 73 | 73 | 73 | | l. | Perlengkapan LSRE(Circulation) | 56 | 56 | 56 | 56 |

| No | Uraian | | Realisasi (%) Triwulan | | | | No | Nama Ruangan | | Realisasi (%) Triwulan | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | I | II | III | IV | | | | I | II | III | IV |
| 2 | Pelayanan Penyakit Dalam | | | | | | | m. | Alat Pelayanan Terapi Intensif (Alat Utama) | 73 | 95 | 95 | 95 |
| | a. | Klinik (rawat Jalan ) | 100 | 100 | 100 | 100 | | n. | Perlengkapan Life Support | 86 | 86 | 86 | 86 |
| | b. | Rawat Inap | 95 | 95 | 95 | 95 | | o. | Alat Pelayanan Terapi Intensif (Breathing) | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 3 | Pelayanan Bedah | | | | | | | p. | Alat Pelayanan Terapi Intensif (Circulation) | 43 | 57 | 57 | 57 |
| | a. | Klinik (rawat jalan) | 85 | 85 | 85 | 85 | 7 | Pelayanan Mikrobiologi | | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | b. | Kamar Tindakan | 85 | 85 | 85 | 85 | 8 | Pelayanan Patologi Anotomi | | | | | |
| | c. | Ruang Persiapan (sebelum operasi) | 93 | 93 | 93 | 93 | | a. | Ruang Tup | 45 | 45 | 45 | 45 |
| | d. | Kamar Bedah | 69 | 69 | 69 | 69 | | b. | Ruang Pemrosesan Jaringan (Histologi) | 69 | 69 | 69 | 69 |
| | e. | Recovery Room | 92 | 92 | 92 | 92 | | c. | Ruang Klinik Sitologi | 75 | 75 | 75 | 75 |
| | f. | Rawat Bedah Umum | 88 | 88 | 88 | 88 | 9 | Pelayanan Patologi Klinik | | | | | |
| 4 | Pelayanan Kesehatan Anak | | | | | | | a. | Peralatan Umum | 35 | 35 | 35 | 35 |
| | a. | Klinik (Rawat Jalan) | 100 | 100 | 100 | 100 | | b. | Hematologi | 63 | 63 | 63 | 63 |
| | b. | Perawatan Anak | 84 | 84 | 84 | 84 | | c. | Kimia klinik | 60 | 60 | 60 | 60 |
| | c. | Perinatologi | 95 | 95 | 95 | 95 | | d. | Imunologi | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | d. | Ruang Bayi | 93 | 93 | 93 | 93 | 10 | Pelayanan Radiologi | | | | | |
| 5 | Pelayanan Obstetri Dan Ginekologi | | | | | | | a. | Diagnostik | 77 | | | |
| | a. | Klinik (Rawat Jalan) | 74 | 74 | 74 | 74 | | b. | Fisioterapi Pasif | 51 | | | |
| | b. | Rawat Inap | 70 | 70 | 70 | 70 | 11 | Kamar Jenazah | | 27 | | | |
| | c. | Kamar Tindakan Persalinan (VK) | 85 | 85 | 85 | 85 | 12 | Instalasi Gizi | | | | | |
| 6 | Pelayanan Anestesiologi Dan Terapi | | | | | | | a. | Kegiatan pelayanan makanan | 95 | | | |
| | a. | Circuit System Mesin Anestesi | 100 | 100 | 100 | 100 | | b. | Penyelenggaraan Makanan | 100 | | | |
| | b. | Open System | | | | | | c. | Ruang penyimpanan bahan makanan kering | 83 | | | |
| | c. | P. Anastsi (Airway) | 92 | 92 | 92 | 92 | | d. | Ruang penyimpanan bahan makanan segar | 83 | | | |
| | d. | P. anestesi (Breathing) | 100 | 100 | 100 | 100 | | e. | Ruangan persiapan bahan makanan | 87 | 87 | 87 | 87 |
| | e. | P. anestesi (Circulation) | 57 | 57 | 57 | 57 | | f. | Ruang pengolahan makanan | 79 | 79 | 79 | 79 |
| | f. | Monitor Saturasi Oksigen | 100 | 100 | 100 | 100 | | g. | Ruang pencuci dan penyimpanan alat | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | g. | Monitor Tekanan Darah | 100 | 100 | 100 | 100 | | | | | | | |
| | h. | Monitor Fungsi Paru | 100 | 100 | 100 | 100 | | | | | | | |
| | i. | Alat Resusitasi dan Emergency | 100 | 100 | 100 | 100 | **RATA-RATA** | | | **82,8** | **82,8** | **82,8** | **82,8** |

Capaian Indikator Kinerja Program diatas dilakukan melalui 4 (empat) kegiatan, dengan realisasi kegiatan sebagai berikut:

**1. Pengadaan Alat Kesehatan RSUD Kota Bogor (DBHCHT 2019)**

Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatnya mutu dan standar pelayanan RSUD Kota Bogor sesuai persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil dari kegiatan adalah pengadaan alat kesehatan sebagai berikut:

**Tabel 3.69**
**Pengadaan Alat Kesehatan RSUD Kota Bogor (DBHCHT 2019)**

| NO | ALAT | URAIAN | JUMLAH (unit) |
|---|---|---|---|
| 1 | Tersedianya Alat Kedokteran Umum | - Pulse Oxymetry | 10 |
| | | - Strecher | 10 |
| | | - Ambubag | 5 |
| | | - Kursi Roda | 10 |
| | | - Tiang Infus | 24 |
| | | - Lampu sorot | 5 |
| 2 | Tersedianya Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam | - Syringe pump | 10 |
| | | - Infus pump | 9 |
| | | - Patien Monitor | 15 |
| | | - Spirometri | 1 |
| 3 | Tersedianya Alat Kesehatan Anak | - Incubator | 6 |
| Total | | | 105 |

**2. Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB-Pelayanan Kesehatan Rujukan**

Kegiatan Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB-Pelayanan Kesehatan Rujukan bertujuan sebagai berikut:

a. Menyediakan Pelayanan Rujukan di Kota Bogor

b. Tersedianya Peralatan Kesehatan

c. Meningkatkan mutu layanan kesehatan

Hasil dari kegiatan adalah pengadaan alat kesehatan sebagaimana tabel 3.9.

**Tabel 3.70**
**Pelaksanaan DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB-Pelayanan Kesehatan Rujukan**

| NO | ALAT | URAIAN | JUMLAH (unit) |
|---|---|---|---|
| 1 | Alat Kedokteran Umum | - Bed Patient | 7 |
| 2 | Pengadaan Alat-Alat Kedokteran Bedah | - Bor Elektrik Orthopedi | 1 |
| | | - Harmonic (Generator Bedah Ultrasonik) | 1 |
| | | - Mayor Surgery Set | 3 |
| | | - Minor Surgery Set | 3 |
| | | - Orthopedic Instrument Large Fragment | 1 |
| | | - Orthopedic Instrument Small Fragment | 1 |
| | | - Mesin Anasthesi | 1 |
| | | - Blanket Warmer | 5 |
| 3 | Alat Kedokteran Bagian penyakit Dalam | - Infusion Pump | 21 |
| | | - Syringe Pump | 9 |
| | | - Patient Monitor | 18 |
| | | - Ventilator | 6 |
| | | - Suction Pump Portable | 3 |
| 4 | Alat Kedokteran Radiologi | - Digital Panoramic 2 sensor | 1 |
| | | - USG 2 Dimensi | 1 |
| | | - C-Arm | 1 |
| **TOTAL** | | | 83 |

**3. Revitalisasi Gedung RSUD Kota Bogor Lanjutan**

Kegiatan Revitalisasi Gedung RSUD Kota Bogor Lanjutan bertujuan sebagai berikut:

a. Meningkatkan Daya tampung pasien bertambah;
b. Tersedianya bangunan/gedung pelayanan kesehatan yang lebih representatif;
c. Mendorong tercapainya tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan kesehatan RSUD Kota Bogor terkait bangunan dan sarana prasarana;
d. Terpenuhi jumlah bangunan/gedung RSUD Kota Bogor sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit serta Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B.

Hasil dari kegiatan adalah Terbangunnya Gedung Rawat Inap Blok 3 dan Tersedianya Manajemen Konstruksi/Pengawasan Gedung.

**4. Pengadaan Alat Kesehatan dan Prasarana Penunjang Pelayanan Kesehatan (sisa DBCHT s.d 2018)**

Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan dan Prasarana Penunjang Pelayanan Kesehatan (sisa DBCHT s.d 2019) bertujuan meningkatnya mutu dan standar pelayanan RSUD Kota Bogor sesuai persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp 2.643.947.991 (Dua Milyar Enam Ratus Empat Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu Rupiah) dengan realisasi hingga 31 Desember 2019 sebesar Rp 2.505.924.441 (Dua Milyar Lima Ratus Lima Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Ribu Empat Ratus Empat Puluh Satu Rupiah) atau terealisasi sebesar 94,78%. Hasil dari kegiatan adalah pengadaan alat kesehatan sebagai berikut:

**Tabel 3.71**
**Pengadaan Alat Kesehatan dan Prasarana Penunjang Pelayanan Kesehatan (sisa DBCHT s.d 2018)**

| NO | ALAT | URAIAN | JUMLAH (unit) |
|---|---|---|---|
| 1 | Tersedianya Alat Kedokteran Umum | - Tempat Tidur Pasien | 64 |
| | | - Bed side cabinet | 64 |
| | | - Tiang Infus | 30 |
| | | - Lemari Alkes | 8 |
| | | - Trolley Emergensi | 4 |
| | | - Suction Pump | 4 |
| | | - Ambubag | 10 |
| | | - Regulator oksigen/Humadifire | 63 |
| | | - Lampu Baca Rontgen | 8 |
| | | - Lampu Tindakan | 4 |
| | | - Brankar | 3 |
| 2 | Tersedianya Alat Kedokteran Bedah | - Lampu Operasi | 1 |
| | | - Pendan | 1 |
| 3 | Tersedianya Alat Kedokteran Penyakit Dalam | - Syringe pump | 10 |
| | | - Infus pump | 8 |
| **Total** | | | **282** |

### c. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin

Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin merupakan program kerja yang mendukung sasaran meningkatnya kunjungan layanan kesehatan penduduk miskin. Rincian indikator kinerja program sebagaimana terlampir dalam tabel 3.14 dibawah ini :

**Tabel 3.72**
**Realisasi Indikator Kinerja Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin Tahun 2019**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target 2019 | Realisasi 2019 |
|---|---|---|---|
| Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin | Bed Occupancy Rate (BOR) Kelas III | 87% | 75% |
| | Persentase Tempat Tidur Kelas III | 50% | 61,32% |

Indikator Kinerja Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin adalah sebagai berikut:

1. Bed Occupation Rate (BOR) Kelas III adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu di ruangan kelas III RSUD Kota Bogor, realisasi capaian hingga 31 Desember 2019 yaitu sebesar

**75%** atau terealisasi 86,20% dari target 87%. Tidak tercapainya target realisasi tersebut karena tingkat utilitas tempat ridur (BOR) di ruang lavender (kebidanan) kelas 3 hanya mencapai 58%, sehingga rata-rata BOR RS Kelas 3 menjadi rendah. Selain itu dampak kebijakan rujukan berjenjang juga mengakibatkan penurunan jumlah pasien yang datang ke RSUD karena pasien telah tertangani di Pukesmas dan RS Tipe C.Angka tersebut hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{Hari\ perawatan\ kelas\ III\ di\ rumah\ sakit}{jumlah\ tempat\ tidur\ kelas\ III\ x\ hari\ dalam\ satu\ periode}\ x\ 100\%$$

**Tabel 3.73**
**Realisasi BOR Kelas III Tahun 2019**

| No | Bulan | Triwulan I | | | Triwulan II | | | Triwulan III | | | Triwulan IV | | | BOR |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jan | Feb | Mar | April | Mei | Juni | Juli | Agust | Sept | Okt | Nov | Des | |
| 1 | Edelwis 3 | 55 | 53 | 63 | 65 | 58 | 59 | 74 | 68 | 65 | 67 | 72 | 64 | 63% |
| 2 | Pafio A 3 | 79 | 81 | 79 | 97 | 100 | 100 | 96 | 96 | 100 | 99 | 100 | 114 | 95% |
| 3 | Pafio B 3 | 72 | 74 | 73 | 71 | 71 | 69 | 55 | 73 | 70 | 73 | 70 | 77 | 71% |
| 4 | Anyelir 3 | 66 | 67 | 76 | 77 | 71 | 66 | 63 | 71 | 77 | 85 | 92 | 90 | 75% |
| 5 | Dahlia 3 | 66 | 68 | 74 | 93 | 84 | 81 | 84 | 88 | 84 | 96 | 85 | 95 | 83% |
| 6 | Jasmin 3 | 80 | 83 | 81 | 93 | 80 | 79 | 101 | 89 | 85 | 80 | 79 | 87 | 85% |
| 7 | Jasmin Dewasa 3 | 66 | 63 | 72 | 64 | 52 | 49 | 52 | 62 | 45 | 74 | 65 | 57 | 60% |
| 8 | Lavender 3 | 37 | 36 | 47 | 57 | 63 | 64 | 76 | 71 | 65 | 58 | 62 | 51 | 57% |
| 9 | Flamboyan 3 | 79 | 75 | 75 | 89 | 82 | 88 | 92 | 86 | 88 | 94 | 86 | 94 | 86% |
| **Kinerja BOR /Bulan** | | **67%** | **67%** | **71%** | **78%** | **74%** | **73%** | **77%** | **78%** | **75%** | **81%** | **79%** | **81%** | **75%** |

2. Persentase tempat tidur kelas III adalah Persentase jumlah tempat tidur kelas III yang tersedia di RSUD Kota Bogor, realisasi hingga 31 Desember 2019 sebesar 61,32% atau terealisasi 122,64% dari target 50%. Angka tersebut di dapat dari perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{Jumlah\ Tempat\ Tidur\ Kelas\ III}{Jumlah\ Total\ Tempat\ Tidur}\ X\ 100\%$$

**Tabel 3.74**
**Ketersediaan Tempat Tidur di RSUD Kota Bogor Tahun 2019**

| NO | RUANGAN | JENIS KELAS | | | | | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VIP | I | II | III | HCU | ICU | ISO | Intensif | |
| 1 | Edelweis | | | | 28 | | | | | 28 |
| 2 | Dahlia | | | | 21 | | | | | 21 |
| 3 | Pafio | | | | 42 | | | 5 | | 47 |
| 4 | Anyelir | | 2 | 2 | 14 | | | 2 | | 20 |
| 5 | Flamboyan | | | | 24 | | | | | 24 |
| 6 | Jasmin | | 10 | 8 | 38 | | | 4 | | 60 |
| 7 | Lavender | | 1 | 2 | 11 | | | 1 | | 15 |
| 8 | Mawar Intermediate | | | | 17 | | | | | 17 |
| 9 | Tulip | 6 | 14 | 8 | | | | | | 28 |
| 10 | Vanda | | 16 | | | | | | | 16 |
| 11 | Catleya | 3 | | | | | | | | 3 |
| 12 | ICU | | | | | | | | 9 | 9 |
| 13 | HCU | | | | | | | | 6 | 6 |
| 14 | ICCU/CVCU | | | | | | | | 8 | 8 |
| 15 | Nenonatus Level II | | | | | | | | 10 | 10 |
| 16 | NICU | | | | | | | | 6 | 6 |
| **JUMLAH** | | **9** | **43** | **20** | **195** | **0** | **0** | **12** | **39** | **318** |
| **PERSENTASE** | | **2,83%** | **13,52%** | **6,29%** | **61,32%** | **0,00%** | **0,00%** | **3,77%** | **12,26%** | **100,00%** |

Capaian indikator kinerja program ini dapat terealisasi didukung oleh kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan RSUD Kota Bogor Tahun Anggaran 2019 dimana kegiatan tersebut menggunakan anggaran BLUD RSUD Kota Bogor.

### d. Program Pengembangan Layanan Unggulan

Program Pengembangan Layanan Unggulan merupakan program kerja yang mendukung sasaran meningkatnya jumlah kunjungan pasien layanan unggulan. Rincian indikator kinerja program sebagaimana terlampir dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.75**
**Realisasi Indikator Kinerja Program Pengembangan Layanan Unggulan Tahun 2019**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target 2019 | Realisasi 2019 |
|---|---|---|---|
| Program Pengembangan Layanan Unggulan | Persentase Pasien Layanan Unggulan yang terlayani | 100% | 110,6% |

Indikator Kinerja Program Pengembangan Layanan Unggulan adalah Persentase Pasien layanan unggulan yang terlayani dari seluruh target pasien layanan unggulan RSUD Kota Bogor. Realisasi hingga 31 Desember 2019 adalah 110,60% dari target 100%. Angka tersebut di dapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{Jumlah\ Pasien\ Layanan\ unggulan\ yang\ dilayani\ tahun\ berjalan}{Jumlah\ Target\ Pasien\ Layanan\ unggulan\ tahun\ berjalan}\ x\ 100\%$$

**Tabel 3.76**
**Jumlah Pasien Layanan Unggulan Tahun 2019**

| No | Jumlah Pasien Layanan Unggulan | Target 2019 | Realisasi 2019 | Capaian % |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Jumlah Pasien jantung | 10.000 | 11.462 | 114,62% |
| 2 | Jumlah Pasien kanker | 7.800 | 10.303 | 132,09% |
| 3 | Jumlah Pasien hemodialisa | 7.000 | 9.871 | 141,01% |
| 4 | Jumlah Pasien Pelayan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) | 9.200 | 5.968 | 64,87% |
| **JUMLAH** | | **34.000** | **37.604** | **110,60%** |

Capaian indikator kinerja program ini dapat terealisasi didukung oleh kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan RSUD Kota Bogor Tahun Anggaran 2019 dimana kegiatan tersebut menggunakan anggaran BLUD RSUD Kota Bogor.

### 3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor.

Urusan ini dilaksanakan melalui Program dan kegiatan yang dijabarkan sebagai berikut :

## a. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan

**Tabel 3.77**
**Capaian RPJMD**
**Program Pembangunan jalan dan Jembatan**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Pembangunan Jalan dan Jembatan | Jumlah panjang ruas jalan utama (Arteri, Kolektor & Lokal) terbangun sesuai arahan RTRW 2011 – 2031 (km) | 272,018 Km (Meningkat 0,6 km) | 270,245 Km (tidak ada penambahan pembangunan) |
| | Jumlah simpang yang meningkat kapasitasnya | 4 | 1 (tidak ada penambahan) |
| | Jumlah panjang ruas jalan yang dilebarkan/ ditingkatkan kapasitasnya (km) | 5,74 (Meningkat 2,34 Km) | 7,3807 (tidak ada peningkatan) |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 tidak ada kegiatan pembangunan jalan maupun simpang namun ada beberapa kegiatan yang mendukung pencapain indikator kinerja program tersebut. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

1. **Kegiatan Perencanaan Teknis Pembangunan Jalan, Jembatan, Trotoar dan Drainase**

   Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan perencanaan teknis pembangunan jalan, jembatan, trotoar dan drainase. Pada tahun 2019 ada 5 paket pekerjaan perencanaan pembangunan yang dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.78**
**Data Hasil kegiatan**

| Pekerjaan | Lingkup Pekerjaan | Hasil Pekerjaan |
|---|---|---|
| Review Perencanaan Teknis Jembatan Otista | Review dan redesign perencanaan lengkap (full design) peningkatan Jembatan Otista termasuk bangunan-bangunan pelengkapnya, drainase, trotoar, utilitas dan penyesuaian jalan akses lingkungan serta bangunan-bangunan pelengkapnya | Dokumen perencanaan Review Perencanaan Teknis Pelebaran Jembatan Otista ini berupa Gambar, Spesifikasi Teknis, RAB dan Dokumen Tender Fisik Konstruksi |
| Perencanaan Dokumen Lingkungan Pembangunan/ | Merumuskan menambahkan evaluasi lingkungan hidup meliputi masalah/keadaan dan hasil survei | Dokumen Lingkungan Pelebaran Jembatan Otista |

| Pekerjaan | Lingkup Pekerjaan | Hasil Pekerjaan |
|---|---|---|
| Pelebaran Jembatan Otista | lapangan (survai kualitas air, tanah, udara, biologi, sosekbudkesmas) dan dokumentasi, serta kemajuan dan segala kesimpulan penting (termasuk aspek pemantauan dan pengelolaannya) pada kegiatan Dokumen Lingkungan Pelebaran Jembatan Otista | |
| Studi Kelayakan Pembangunan/Peningkatan/Pelebaran Jembatan Otista | Melakukan kajian menyeluruh hingga kajian kelayakannya dengan tinjauan dari berbagai aspek terkait seperti kesesuaian tata ruang, aspek teknis, aspek pembiayaan, aspek ekonomi, aspek sosial, aspek lingkungan dan aspek terkait lainnya | Dokumen studi kelayakan Pembangunan / Peningkatan / Pelebaran Jembatan Otista yang ditentukan sebagai bahan dasar pengambilan keputusan pada pelaksanaan fisik konstruksi |
| Studi Analisis Dampak Lalu Lintas Pembangunan / Peningkatan / Pelebaran Jembatan Otista | Perencanaan dan metodologi analisis dampak lalu lintas, analisis kondisi lalu lintas dan angkutan jalan, bangkitan/tarikan, distribusi perjalanan, pemilihan moda, pembebanan perjalanan, simulasi kinerja lalu lintas serta rekomendasi dan rencan implementasi penanganan dampak | Dokumen studi analisis dampak lalu lintas Pembangunan / Peningkatan / Pelebaran Jembatan Otista yang juga dapat menjadi dokumen kelengkapan dokumen rencana pelaksanaan konstruksi dan operasionalisasi pasca konstruksi |
| Pra Desain Underpass Pedestrian Surya Kencana | Pra rancangan/preliminary design/basic design/pra desain keseluruhan underpass pedestrian termasuk bangunan-bangunan pelengkapnya, drainase, trotoar, utilitas dan penyesuaian jalan akses lingkungan serta bangunan-bangunan pelengkapnya | Dokumen studi analisis dampak lalu lintas Pembangunan / Peningkatan / Pelebaran Jembatan Otista yang juga dapat menjadi dokumen kelengkapan dokumen rencana pelaksanaan konstruksi dan operasionalisasi pasca konstruksi |

**2. Kegiatan Pembangunan Jalan, dan Jembatan Wilayah II**

Kegiatan pembangunan pada wilayah II tahun 2019 ini adalah pembangunan jembatan. Pembangunan jembatan di kelurahan Muarasari merupakan upaya mewujudkan keberadaan jembatan yang aman dan nyaman sehingga kebermanfaatannya dapat dirasakan oleh masyarakat di Kelurahan Muarasari. Jembatan yang terbangun sepanjang 27 m.

**3. Pembebasan Tanah Jalan R-3 (2014)**

Maksud kegiatan ini adalah Menyelesaikan masalah pembebasan lahan di ruas Jalan R3. Pelaksanakan Putusan Pengadilan Dalam Rangka Ganti Rugi Tanah di Ruas Jalan R3 dengan pembayaran ganti rugi lahan yang terkena pembangunan ruas Jalan R3.

**4. Perencanaan Pembebasan Lahan Jembatan Otista**

Tujuan dari kegiatan ini Menentukan batas ROW untuk rencana pembebasan lahan. Pekerjaan ini meliputi Pengukuran /Staking Out dengan Penandaan batas pada daerah yang terkena pembebasan lahan berdasarkan koordinat batas pada gambar rencana pelebaran jembatan. Hasil kegiatan ini adalah batas ROW plan untuk rencana pembebasan lahan.

**5. Persiapan Pembebasan Lahan Jembatan Otista**

Kegiatan ini ditujukan untuk membentuknya Tim Persiapan Pengadaan Tanah Pembangunan Jembatan Otista dan Tersusunnya publikasi/ sosialisasi rencana Pembangunan Jembatan Otista. Namun pada pelaksanaanya tidak serap karena belum dibentuk Tim Persiapan Pengadaan Tanah dan juga karena baru sosialisasi awal saja kepada pemilik lahan, berbarengan dengan pembahasan.

**6. Pelaksanaan Pembebasan Lahan Jembatan Otista**

Kegiatan yang dilaksanakan adalah Penilaian/ Appraisal Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Jembatan Otista, dengan membuat pelaporan estimasi nilai pembebasan yang wajar dan layak, sesuai dengan aturan ketentuan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mendapatkan nilai ganti rugi tanah tersebut & menentukan besarnya biaya pengadaan tanah untuk pembebasan tanah untuk jembatan Otista. Hasil penilaian tanah berdasarkan lokasi, jenis hak tanah, status penguasaan tanah, peruntukkan tanah, prasarana yang tersedia fasilitas dan utilitas, waktu transaksi dan lingkungan

**7. Serah Terima Pembebasan Lahan Jembatan Otista**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyusun dokumen hasil pengadaan tanah. Namun pada pelaksanaanya tidak diserap karena belum sampai ke tahapan serah terima hasil pembebasan lahan.

**b. Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan**

**Tabel 3.79**
**Capaian RPJMD**
**Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target s.d Tahun 2019 | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan | Jumlah panjang ruas jalan yang ditingkatkan strukturnya/ kelasnya (km) | 58,857 (Meningkat =2 Km) | 80,7875 (Meningkat= 9,8609 Km) |
| | Persentase panjang jalan berkondisi mantap (baik & sedang) dari seluruh panjang jalan | 88,5 | 88,79 |

Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

**1. Perencanaan Teknis peningkatan jalan, jembatan, trotoar dan drainase**

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan suatu desain Peningkatan Jalan yang efektif terhadap kinerja jalan dan pelayanan lalu lintas termasuk bangunan pelengkap jalan dan perlengkapan jalan. Pada Tahun 2019 ada 4 paket pekerjaan perencanaan peningkatan yang dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel. 3.80**
**Data Hasil Capaian Kegiatan**

| Pekerjaan | Lingkup Pekerjaan | Hasil Pekerjaan |
|---|---|---|
| Perencanaan Teknis Peningkatan Jalan Siliwangi dan Jalan Lawanggintung | Perencanaan lengkap (full design) Peningkatan Struktur/Kelas Jalan termasuk bangunan-bangunan persilangan seperti simpang, cross drainage, trotoar dan penyesuaian jalan akses lingkungan serta bangunan-bangunan pelengkapnya. | Dokumen Perencanaan Teknis Peningkatan Jalan Siliwangi dan Jalan Lawanggintung |
| Perencanaan Teknis Peningkatan Jalan Sekitar Rencana Relokasi Pasar Sukasari | | Dokumen Perencanaan Teknis Peningkatan Jalan Sekitar Rencana Relokasi Pasar Sukasari |
| Perencanaan Teknis Peningkatan Jalan Kampung Cincau dan Jalan Padasuka | | Dokumen Perencanaan Teknis Peningkatan Jalan Kampung Cincau dan Jalan Padasuka |
| Perencanaan Teknis Peningkatan Jalan Terkoneksi Jalan Surya Kencana | | Dokumen Perencanaan Teknis Peningkatan Jalan Terkoneksi Jalan Surya Kencana |

**2. Peningkatan Jalan, Jembatan, Trotoar dan Drainase Wilayah I**

Kegiatan ini melingkupi pekerjaan, sebagai berikut:

a) Pengaspalan jalan sebanyak 12 ruas jalan.

b) Pembangunan/perbaikan drainase sebanyak 20 saluran air.

c) Peningkatan jalan sebanyak 22 ruas jalan.

Untuk lebih jleas hasil kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.81**
**Data Hasil Capaian Kegiatan**

| KEGIATAN | PEKERJAAN | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* |
| **KEGIATAN PENINGKATAN JALAN, TROTOAR, JEMBATAN DAN DRAINASE WILAYAH 1** | | | |
| Pembangunan/ Perbaikan Drainase | Pembangunan Saluran Air Tertutup Pemukiman RW 14 Kel. Cibadak | Kec. Tanah Sareal | 637,8 |
| | Perbaikan Saluran RT 02 RW 04 Kel. Ciparigi | Kec. Bogor Utara | 104 |
| | Perbaikan Saluran RT 01 RW 04 Kel. Ciparigi | Kec. Bogor Utara | 177,7 |
| | Pembuatan Drainase/Saluran Air Kali Bata RT 01 RW 11 Kel. Bantarjati | Kec. Bogor Utara | 223,0 |
| | Pembuatan Drainase/Saluran Air RT 03 RW 04 Kel. Tanah Baru | Kec. Bogor Utara | 205,5 |
| | Pembangunan Saluran Air Tertutup Pemukiman RT. 04 RW 10 Kel. Cibadak | Kec. Tanah Sareal | 169,0 |
| | Pembangunan Saluran Air Tertutup Pemukiman RT 02 RW 13 Kel. Cibadak | Kec. Tanah Sareal | 318,0 |
| | Pembangunan Saluran Air Tertutup Pemukiman RT. 01 RW 13 Kel. Cibadak | Kec. Tanah Sareal | 217,0 |
| | Perbaikan Drainase RT.01 dan 02/ RW.04, Kelurahan Ciluar | Kec. Bogor Utara | 367 |
| | Pembuatan Drainase Rt04/03 Kel. Ciparigi | Kec. Bogor Utara | 343,8 |
| | Perbaikan Saluran RT.01/ RW.09, Kelurahan Tegal Gundil | Kec. Bogor Utara | 223 |
| | Perbaikan Drainase Jalan Lingkungan Vila Citra RT.6 RW. 5 Kel. Tegal Gundil | Kec. Bogor Utara | 230,5 |
| | Perbaikan Drainase Jalan Lingkungan Jl. Kedongdong RT. 02 RW. 05 Kel. Tegal Gundil | Kec. Bogor Utara | 147,7 |
| | Perbaikan Drainase Jalan Lingkungan Jl. Pangeret RT. 1,3 RW. 12 Kel. Tegal Gundil | Kec. Bogor Utara | 240 |
| | Perbaikan Saluran Air RW.13 Kel. Kedung Halang | Kec. Bogor Utara | 126,6 |
| | Perbaikan Saluran Air RW.08 Kel. Cimahpar | Kec. Bogor Utara | 284,5 |
| | Perbaikan Saluran Air RW.01 Kel. Cimahpar | Kec. Bogor Utara | 223,7 |
| | Pembuatan Saluran Kp. Babakan Kel. Ciluar | Kec. Bogor Utara | 198 |
| | Pembuatan Saluran Kp. Tarikolot RW. 4 Kel. Ciluar | Kec. Bogor Utara | 265 |
| | Pembuatan Saluran RT. 01 RW. 02 Kel. Kedung Jaya | Kec. Tanah Sareal | 198 |
| **Jumlah Perbaikan/ pembangunan drainase** | | | **4.899,8** |
| Pengaspalan | Pengaspalan Jalan Lingkungan RT | Kec. Bogor Utara | 300,5 |

| KEGIATAN | PEKERJAAN | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* |
| | 04 RW 04<br>Kel. Ciparigi | | |
| | Pengaspalan Jalan Lingkungan RT 03 RW 04<br>Kel. Ciparigi | Kec. Bogor Utara | 278,75 |
| | Pengaspalan Jalan Perum Taman Griya Kencana Di RT 02 RW 12 | Kec. Tanah Sareal | 196,6 |
| | Pengaspalan Jalan Perum Taman Griya Kencana Di RT 02 RW 08 | Kec. Tanah Sareal | 224,6 |
| | Pengaspalan Jalan Lingkungan RW 01 Kel.<br>Kayumanis | Kec. Tanah Sareal | 874,0 |
| | Pengaspalan Jalan Saba Utama RW. 05 Kel.<br>Ciparigi | Kec. Bogor Utara | 255,1 |
| | Pengaspalan Jalan Lingkungan kelurahan kedung haling | Kec. Bogor Utara | 266,1 |
| | Pengaspalan Jalan Perumahan Tanah Baru/Sinar Waluyo RT 01-05 RW 08, Kel. Tanah Baru | Kec. Bogor Utara | 515,1 |
| | Pengaspalan Jalan BTN Tanah Baru/Sinar Waluyo RT 01-07 RW 09, Kel. Tanah Baru | Kec. Bogor Utara | 407,7 |
| | Pengaspalan Jalan Ciluar Asri RT. 4 RW. 9<br>Kel. Ciluar | Kec. Bogor Utara | 286,9 |
| | Pengaspalan dan Perbaikan Saluran Air<br>Depan Jalan SMKN 1 Kota Bogor | Kec. Tanah Sareal | 169 |
| | Perbaikan Jalan Penghubung RW.01 dan<br>Rw.12 Kel. Kedungbadak | Kec. Tanah Sareal | 397 |
| | | **Jumlah Pengaspalan Jalan** | **4.171,35** |
| Peningkatan | Peningkatan Jalan Arimbi 3 | Kec. Bogor Utara | 77,0 |
| | Peningkatan Jalan KH. Muhidin | Kec. Tanah Sareal | 231,4 |
| | Peningkatan Jalan Villa Bogor Indah II | Kec. Bogor Utara | 64,5 |
| | Peningkatan Jalan Villa Citra Raya RW. 5 Kel. Tegal Gundil | Kec. Bogor Utara | 202,8 |
| | Peningkatan Jalan Bisma | Kec. Bogor Utara | 128,0 |
| | Peningkatan Jalan dan Drainase Jl. Narasoma<br>3 | Kec. Bogor Utara | 159,5 |
| | Peningkatan Jalan Bisma 2 | Kec. Bogor Utara | 140,5 |
| | Peningkatan Jalan Bisma 3 | Kec. Bogor Utara | 142,5 |
| | Peningkatan Jalan Janaka 2 | Kec. Bogor Utara | |
| | Peningkatan Jalan Bima 1 | Kec. Bogor Utara | 141,0 |
| | Peningkatan Jalan Gatot Kaca Raya | Kec. Bogor Utara | 156,0 |
| | Peningkatan Jalan Bogin Budi Agung | Kec. Tanah Sareal | 134,0 |
| | Peningkatan Jalan Gaharu Budi Agung | Kec. Tanah Sareal | 153,1 |
| | Peningkatan Jalan Perdana 1 Budi Agung | Kec. Tanah Sareal | 155,9 |
| | Peningkatan Jalan Cendana Budi Agung | Kec. Tanah Sareal | 152,5 |
| | Peningkatan Jalan Sonokeling Budi Agung | Kec. Tanah Sareal | 214,5 |
| | Peningkatan Jalan Ulin Budi Agung | Kec. Tanah Sareal | 189,1 |
| | Peningkatan Jalan Damar - Jalan Ebony Budi | Kec. Tanah Sareal | 179,0 |

| KEGIATAN | PEKERJAAN | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* |
| | Agung | | |
| | Pengecoran Jalan Kp. Seremped Rw. 010 Kel. Cibadak | Kec. Tanah Sareal | 200,1 |
| | Peningkatan Jalan Villa Bogor Indah III | Kec. Bogor Utara | 135,6 |
| | Peningkatan Jalan Janaka 5 | Kec. Bogor Utara | 207,5 |
| | Peningkatan Jalan Kresna 2 | Kec. Bogor Utara | 178,2 |
| | | **Jumlah Peningkatan Jalan** | **3.342,7** |

**3. Kegiatan Peningkatan Jalan, Jembatan, Trotoar dan Drainase Wilayah II**

Kegiatan ini melingkupi pekerjaan, sebagai berikut:

a) Pengaspalan jalan sebanyak 11 ruas jalan.

b) Pembangunan/ perbaikan drainase sebanyak 13 saluran air.

c) Pembangunan trotoar sebanyak 3 ruas jalan.

d) Peningkatan jalan sebanyak 22 ruas jalan.

Untuk lebih jelas hasil kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.82**
**Data Capaian Hasil Kegiatan**

| KEGIATAN | PEKERJAAN | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|---|
| **Peningkatan Jalan, Trotoar, Jembatan dan Drainase Wilayah II** | | | |
| Pengaspalan jalan | pengaspalan jalan Kp. Katulampa Panjang RW 09 Kel. Katulampa Kec. Bogor Timur | Kel. Katulampa | 627,10 |
| | Pengaspalan Jalan Rw 5 Kel.Katulampa Kec.Bogor Timur | Kel. Katulampa | 272,60 |
| | pengaspalan jalan RW 10 Kel. Katulampa Kec. Bogor Timur | Kel. Katulampa | 214,50 |
| | pengaspalan jalan RW 11 Kel. Katulampa Kec. Bogor Timur | Kel. Katulampa | 162,00 |
| | pengaspalan Jalan Lingkungan RW 06 Kel. Pamoyanan Kecamatan Bogor Selatan | Kel. Pamoyanan | 247,50 |
| | Pengaspalan Jalan Lingkungan, Rw 1 Kel. Pakuan | Kel. Pakuan | 116,55 |
| | Pengaspalan Jalan Lingkungan, Rw 2 Kel. Pakuan | Kel. Pakuan | 359,00 |
| | Pengaspalan Jalan Rimba RW 006 Kel Tajur Kec Bogor Timur | Kel. Tajur | 139,00 |
| | pengaspalan jalan kP. PONCOL Rw 01 Kel. Bojongkerta kec. Bogor selatan | kel. Bojongkerta | 267,00 |
| | pengaspalan jalan RW11 Kel. Sindangrasa Kec. Bogor Selatan | Kel. Sindangrasa | 438,00 |
| | pengaspalan jalan RW.07 Kel Katulampa Bogor Timur | Kel. Katulampa | 450,00 |
| | | **Jumlah Pengaspalan** | **3293,25** |
| Pembuatan Drainase | Pembuatan drainase Bantar Kemang RW 07 Kel. Baranangsiang Kec. Bogor Timur | Kel. Baranangsiang | 136,00 |
| | pembuatan drainase Jl. Pemuda RW 01 Kel. Katulampa Kec. Bogor Timur | Kel. Katulampa | 100,00 |
| | pengerjaan drainase kelurahan mulyaharja | kel. Mulyaharja | 151,00 |
| | pembangunan drainase Kp. Parung Banteng RW 01 Kel. Katulampa Kec. | Kel. Katulampa | 357,40 |

| KEGIATAN | PEKERJAAN | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|---|
| | Bogor Timur | | |
| | pembangunan drainase Wilayah Kp. Katulampa Segog RW 21 Kel. Katulampa Kec. Bogor Timur | Kel. Katulampa | 193,60 |
| | Pembuatan Drainase/Saluran Air Kp.Cikeas RW 03 Kel.Katulampa Kec. Bogor Timur | Kel. Katulampa | 137,70 |
| | Pengerjaan Drainase RW 06 Kelurahan Hajrasari | kel. Harjasari | 145,00 |
| | Perbaikan saluran air RW 4 Mekarsari Kel. Harjasari Bogor Selatan | kel. Harjasari | 149,00 |
| | Pembuatan saluran air kp. Katulampa segog RW 14 Kel.Katulampa Kec.Bogor Timur | Kel. Katulampa | 193,60 |
| | perbaikan drainase RW 08 Kel. Baranangsiang Kec. Bogor Timur | Kel. Baranangsiang | 212,00 |
| | Perbaikan drainase Depan TK Pertiwi RW 05 Kel. Baranangsiang Kec. Bogor Timur | Kel. Baranangsiang | 136,90 |
| | pembangunan drainase RW 4 Kel. Rancamaya | Kel. Rancamaya | 288,00 |
| | pengerjaan Saluran Air di lokasi RW 06 Kelurahan Pamoyanan | Kel. Pamoyanan | 185,00 |
| | | **Jumlah Drainase** | **2385,20** |
| Trotoar | pembangunan trotoar Jalan Kapten Yusuf | Kel. Cikaret | 264,20 |
| | Pembangunan trotoar Jalan Lawang Gintung | Kel. Batu Tulis | 288,90 |
| | Pembangunan Trotoar diatas saluran/draenase Jl. Layungsari III Kel. Empang | Kel. Empang | 200,50 |
| | | **Jumlah Trotoar** | **753,60** |
| Peningkatan | Peningkatan Jalan Katulampa RW 08 | Kel. Katulampa | 862,10 |
| | Peningkatan Jalan Cimanengah (Lanjutan) Kel. Cipaku | kel. Cipaku | 149,50 |
| | Betonisasi Jalan RW 1 Kelurahan Bondongan | Kel.Bondongan | 224,60 |
| | Peningkatan Jalan Sirojudin Huda | kel. Cipaku | 474,00 |
| | Peningkatan Jalan Pajajaran Indah V Kec. Bogor Timur | Kel. Baranangsiang | 680,00 |
| | Peningkatan Jalan Binamarga I | Kel. Baranangsiang | 360,00 |
| | Pembangunan Jalan Kantor Pos | Kel. Baranangsiang | 383,00 |
| | Peningkatan Jalan Katulampa Raya | Kel. Katulampa | 430,00 |
| | Peningkatan Jalan Komplek Perum Taman Pajajaran I | Kel. Baranangsiang | 136,10 |
| | Peningkatan Jalan Komplek Perum Pajajaran II | Kel. Baranangsiang | 171,80 |
| | Peningkatan Jalan Komplek perum Taman Pajajaran III | Kel. Baranangsiang | 126,00 |
| | Peningkatan Jalan Bantar Kemang | Kel. Baranangsiang | 181,80 |
| | Peningkatan Jalan R3 | Kel. Baranangsiang | 65,00 |
| | peningkatan Jalan Binamarga Raya | Kel. Baranangsiang | 195,70 |
| | Peningkatan Jalan Parung Banteng | Kel. Katulampa | 100,80 |
| | Peningkatan Jalan Rambutan Raya | Kel. Baranangsiang | 101,20 |
| | Peningkatan Jalan Binamarga II | Kel. Baranangsiang | 158,00 |
| | Peningkatan Jalan Loader | Kel. Baranangsiang | 260,00 |
| | Peningkatan Jalan Buldozer | Kel. Baranangsiang | 156,00 |
| | Peningkatan Jalan Ciburial Indah | Kel. Baranangsiang | 149,80 |
| | Peningkatan trotoar Jalan Rambutan | Kel. Baranangsiang | 90,20 |
| | Peningkatan Jalan Raya Cibeureum Mulyaharja | kel.Mulyaharja | 534,00 |
| | | **Jumlah Peningkatan** | **5.989,60** |

**4. Kegiatan Peningkatan Jalan, Jembatan, Trotoar dan Drainase Wilayah III**

Kegiatan ini melingkupi peningkatan jalan sebanyak 5 ruas di wilayah Kecamatan Bogor Barat dan Bogor Tengah, yaitu:

a) Peningkatan Jalan Arya Suryalaga ( Lanjutan )

b) Peningkatan /Perbaikan Jalan RE. Abdulah

c) Peningkatan /Perbaikan Jalan Bumi Menteng Asri RW, 16 Kel. Menteng

d) Peningkatan /Perbaikan Jalan Pagentongan RT. 002/006 dan Sirnagalih RT.002/007.

e) Peningkatan Jalan Suryakencana ( Lanjutan ), pekerjaan yang dilaksanakan adalah:

- Pembangunan box utilitas sepanjang 650 m di ruas kiri.
- Pembangunan saluran air tertutup sepanjang 800m di ruas kiri.
- Penataan Jalan Bata untuk wisata kuliner sepanjang 80 m dengan menggunakan paving block.
- Penataan 7 Gang dengan menggunakan paving blok.
- Penambahan aksesoris (lampu taman, kursi taman) di sepanjang trotoar Jl. Suryakencana

Untuk lebih jelas dapat dilihat secara rinci pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.83**
**Data Capaian Hasil Kegiatan**

| NAMA KEGIATAN | PEKERJAAN | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* |
| *Peningkatan Jalan, Jembatan, Trotoar dan Drainase Wilayah III* | Peningkatan Jalan Arya Suryalaga ( Lanjutan ) | Bogor Barat | 107 |
| | Peningkatan /Perbaikan Jalan RE. Abdulah | Bogor Barat | 165,29 |
| | Peningkatan /Perbaikan Jalan Bumi Menteng Asri RW, 16 Kel. Menteng | Bogor Barat | 176,28 |
| | Peningkatan /Perbaikan Jalan Pagentongan RT. 002/006 dan Sirnagalih RT.002/007 | Bogor Barat | 423 |
| **J U M L A H** | | | **528,57** |

**5. Preservasi Rutin Jalan, Drainase dan Jembatan Wilayah I**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan presentase panjang jalan berkondisi mantap ( baik dan sedang ) dari seluruh panjang jalan. Pekerjaan yang dilakukan meliputi perbaikan jalan, Perkerjaan Perbaikan Saluran, Pekerjaan Perbaikan Trotoar dan pekerjaan perbaikan jembatan pada Kecamatan Bogor Utara dan Tanah Sareal.

**6. Preservasi Rutin Jalan, Drainase dan Jembatan Wilayah II**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan presentase panjang jalan berkondisi mantap ( baik dan sedang ) dari seluruh panjang jalan. Pekerjaan yang dilakukan meliputi perbaikan jalan, Perkerjaan Perbaikan Saluran, Pekerjaan Perbaikan Trotoar dan pekerjaan perbaikan jembatan pada Kecamatan Bogor Selatan dan Bogor Timur.

**7. Preservasi Rutin Jalan, Drainase dan Jembatan Wilayah III**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan presentase panjang jalan berkondisi mantap ( baik dan sedang ) dari seluruh panjang jalan. Pekerjaan yang dilakukan meliputi perbaikan jalan, Perkerjaan Perbaikan Saluran, Pekerjaan Perbaikan Trotoar dan pekerjaan perbaikan jembatan pada Kecamatan Bogor Barat dan Bogor Tengah.

**8. Preservasi Jalan, Trotoar, Drainase dan Jembatan Wilayah I**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan presentase panjang jalan berkondisi mantap ( baik dan sedang ) dari seluruh panjang jalan. Pekerjaan yang dilakukan meliputi pemeliharaan berkala jalan di Kecamatan Bogor Utara dan Tanah Sareal. Untuk lebih jelas dapat dilihat secara rinci pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.84**
**Data Capaian Hasil Kegiatan**

| NO | PEKERJAAN | LOKASI | Panjang (M1) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Perbaikan Jalan Berkala Adnanwijaya (lanjutan) | Bogor Utara | 566,75 | K175 |
| | | | 580,00 | Tactile Surface |
| 2 | Perbaikan Jalan Achmad Sobana | Bogor Utara | 44,545 | ACWC t=4 cm |
| 4 | Perbaikan Saluran Air Cimanggu Pesantren Kec. Tanah Sareal | Tanah Sareal | 80 | Saluran |
| | | | 80 | Batu Kali 1 : 4 |
| 5 | Perbaikan Jalan Lingkungan | Tanah Sareal | 88,75 | HRS t=3cm |

| NO | PEKERJAAN | LOKASI | Panjang (M1) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | Perum Griya Kencana RW. 11 Kel. Kencana Kec. Tanah sareal | | | |
| 6 | Pemeliharaan Berkala Jalan RW 16 Kel. Cimahpar Kec. Bogor Utara | Bogor Utara | 96,7 | HRS t=3cm |
| 7 | Perbaikan Jalan RT 03 RW 12 Bukit Kayu manis Kec. Tanah Sareal | Tanah Sareal | 7,28 | Saluran |
| | | | 47,75 | HRS t=3cm |
| 8 | Perbaikan Jalan Lingkungan Perumahan Budi Agung Jl. Walikukun RT. 01 RW.05 Kec. Tanah Sareal | Tanah Sareal | 64,55 | HRS t=3cm |
| 9 | Perbaikan Jalan Lingkungan Perumahan Budi Agung JL. Sono Kembang RT.03 RW.05 Kel. Kedung Badak | Tanah Sareal | 55,6 | HRS t=3cm |
| 10 | Perbaikan Jalan Lingkungan Jl. Kayu Putih Perumahan Dharmais RW.13 | Tanah Sareal | 64 | HRS t=3cm |
| 11 | Perbaikan Jalan Bhayangkara rw 06 Kel. Kedung badak | Tanah Sareal | 92,8 | HRS t=3cm |
| 12 | Perbaikan Jalan Lingkungan Kp. Sawah RW 10 Kel. Tanah Baru Kec. Bogor Utara | Bogor Utara | 58,3 | HRS t=3cm |
| | | | 129,52 | Batu Kali 1 : 4 |
| 13 | Perbaikan Jalan Hot Mix Lingkungan dan Gang Bantar Jati Lebak Kel. Bantar Jati Kec. Bogor Utara | Bogor Utara | 48,86 | HRS t=2cm |
| | | | 30,79 | HRS t=3cm |
| 14 | Perbaikan Jalan Kayu manis | Tanah Sareal | 124,88 | HRS t=3cm |
| 15 | Perbaikan Jalan pesantren daarul muhajirin VBI 3 RW. 02 Kec. Kedung Halang | Bogor Utara | 43,90 | HRS t=3cm |
| 16 | Perbaikan Jalan samping SMPN 19 | Bogor Utara | 121,92 | HRS t=3cm |
| 17 | Perbaikan Jalan Kaum Sari RW 05 Kel. Cibuluh ( P: 400 m x L: 4 m ) | Bogor Utara | 73,42 | HRS t=2cm |
| | | | 73,42 | HRS t=3cm |
| 18 | Perbaikan Jalan RT 04 RW 09 Kel. Ciparigi ( P: 300 m x L: 4 m ) | Bogor Utara | 76,38 | HRS t=3cm |
| 19 | Perbaikan Jalan RT 01 RW 07 Kel. Ciparigi ( P: 200 m x L: 4 m ) | Bogor Utara | 83,13 | HRS t=3cm |
| 20 | Perbaikan Saluran Air Pasar Jambu Dua | Bogor Utara | 24,58 | U 400/600 HD |
| | | | 15,65 | Batu Kali 1 : 4 |
| 21 | Perbaikan Jalan RT 01,02 RW 04 Kel. Ciparigi | Bogor Utara | 96,83 | HRS t=3cm |
| 22 | Perbaikan Jalan Komplek Vila Bogor Indah 2 | Bogor Utara | 23,42 | HRS t=3cm |
| 23 | Perbaikan Jalan Kp. Seremped Rt 01,02,04 Rw.004 Kel. Cibadak Kec. Tanah Sareal | Tanah Sareal | 108,75 | HRS t=3cm |
| 24 | Pemeliharaan Jalan Berkala Lingkungan Kawasan GOR Pajajaran | Tanah Sareal | 33,46 | HRS t=3cm |
| 25 | Pemeliharaan Jalan Berkala SMP Bina Graha Kedung Waringin | Tanah Sareal | 73,62 | HRS t=3cm |

**9. Preservasi Jalan, Trotoar, Drainase dan Jembatan Wilayah II**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan presentase panjang jalan berkondisi mantap ( baik dan sedang ) dari seluruh panjang jalan. Pekerjaan yang dilakukan meliputi pemeliharaan berkala jalan di Kecamatan Bogor Selatan dan Bogor Timur. Untuk lebih jelas dapat dilihat secara rinci pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.85**
**Data Capaian Hasil Kegiatan**

| NO | PEKERJAAN | LOKASI | Panjang | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 10 | 13 |
| 1 | Perbaikan Jalan Raya Cipaku - Rancamaya | Bogor Selatan | 104,61 | HRS t=3cm |
| 2 | Perbaikan Jalan Cipinang Gading | Bogor Selatan | 139,65 | HRS t=3cm |
| 3 | Pengaspalan Jalan Lingkungan Bogor Nirwana Residence Blok I Kel. Cikaret Kec. Bogor Selatan | Bogor Selatan | 83,09 | HRS t=3cm |
| 4 | Perbaikan Jalan Gg Tanuwijaya RT 003 RW 003 Kel Tajur Bogor Timur | Bogor Timur | 89,66 | HRS t=3cm |
| 5 | Perbaikan JalanRW 12 Kel Harjasari Bogor Selatan | Bogor Selatan | 122,50 | HRS t=3cm |
| 6 | Perbaikan Jalan Sukasari RW 2 Kel. Suksari Kec. Bogor Timur | Bogor Timur | 63,98 | HRS t=2cm |
| 7 | Perbaikan Jalan Gg Benghil RW 004 Kel Tajur Bogor Timur | Bogor Timur | 42,83 | HRS t=3cm |
| 8 | Perbaikan Jalan Kp.Pasir Rw 07 Kel.Katulampa, Kec. Bogor Timur | Bogor Timur | 46,67 | HRS t=3cm |
| 9 | Perbaikan Jalan Rw 08 Kel. Rancamaya Kec. Bogor selatan' | Bogor Selatan | 41,54 | HRS t=3cm |
| 10 | Perbaikan Jalan Gg.H.Jajul Rw 03 Kel. Rancamaya Kec.Bogor Selatan, 200m X 0,4m, | Bogor Selatan | 49,79 | HRS t=3cm |
| 11 | Perbaikan Jalan RW 05 Kel. Rancamaya kec. Bogor selatan | Bogor Selatan | 50,33 | HRS t=3cm |
| 12 | Perbaikan Jalan Rw 07 Kel. rancamaya kec. Bogor Selatan, | Bogor Selatan | 7,62 | HRS t=3cm |
| 13 | Perbaikan Jalan RW 13 Kelurahan Harjasari Bogor Selatan | Bogor Selatan | 21,68 | HRS t=3cm |
| 14 | Perbaikan Drainase Jalan Siliwangi - Jalan Sukasari | Bogor Timur | 15,92 | U 400/600 |
| | | | 20,00 | Box HD BC400/400 |
| | | | 19,20 | K 175 |
| 15 | Perbaikan Trotoar Jalan Sukasari 3 | Bogor Timur | 133,60 | K 175 |
| | | | 12,00 | K 125 |
| 16 | Perbaikan Jalan Kelurahan Sukasari | Bogor Timur | 68,14 | HRS t=3cm |
| 17 | Perbaikan Jalan Asrama Pusdikzi | Bogor Selatan | 86,54 | HRS t=3cm |
| 18 | Perbaikan Jalan Asrama DENPOM III/I | Bogor Selatan | 67,53 | HRS t=3cm |
| 19 | Perbaikan Jalan Wangun Atas RT 2,6 RW 01. WangunRT 04/RW 03 Palasari 06/05,04/05 Lebak | Bogor Timur | 134,71 | HRS t=3cm |

| NO | PEKERJAAN | LOKASI | Panjang | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 10 | 13 |
| | Kongsi RT 01 RW 07 | | | |
| 20 | Perbaikan Jalan Cibeureum Mulyaharja | Bogor Selatan | 60,33 | HRS t=2cm |
| | | | 54,89 | HRS t=3cm |
| 21 | Perbaikan Jalan Gg. Kosasih | Bogor Selatan | 51,33 | HRS t=3cm |
| 22 | Perbaikan Jalan Margajaya | Bogor Selatan | 46,04 | HRS t=3cm |
| 23 | Perbaikan Jalan Margabhakti | Bogor Selatan | 53,05 | HRS t=3cm |
| 24 | Perbaikan Jalan Perumahan Pakuan I Jalan Anggrek | Bogor Selatan | 90,56 | HRS t=3cm |
| 25 | Perbaikan Jalan Perumahan Pakuan II Jalan Dahlia I/ Ujung | Bogor Selatan | 62,78 | HRS t=3cm |
| 26 | Perbaikan Jalan Perumahan Pakuan I Jalan Seruni | Bogor Selatan | 90,58 | HRS t=3cm |
| 27 | Perbaikan Jalan Komplek Wartawan (Panjang 400 M Lebar 3,5 M) | Bogor Selatan | 83,90 | HRS t=3cm |
| 28 | Perbaikan Jalan Kp. Cipaku Skip Baru (Panjang 300 M Lebar 3,5 M) | Bogor Selatan | 36,87 | HRS t=3cm |
| 29 | Perbaikan Jalan Lingkungan perumahan Baranangsiang Indah | Bogor Timur | 60,14 | HRS t=3cm |
| 30 | Perbaikan Jalan Lingkungan Perumahan Bogor Park | Bogor Timur | 40,81 | HRS t=3cm |
| | | | 14,93 | K 175 |

**10. Preservasi Jalan, Trotoar, Drainase dan Jembatan Wilayah III**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan presentase panjang jalan berkondisi mantap ( baik dan sedang ) dari seluruh panjang jalan. Pekerjaan yang dilakukan meliputi pemeliharaan berkala jalan di Kecamatan Bogor Barat dan Bogor Tengah. Untuk lebih jelas dapat dilihat secara rinci pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.86**
**Data Capaian Hasil Kegiatan**

| NO | PEKERJAAN | LOKASI | Panjang | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Perbaikan Jalan Curug Mekar Bogor Barat | Bogor Barat | 69,43 | HRS t=3cm |
| 2 | Perbaikan Jalan Sempur | Bogor Tengah | 133,15 | HRS t=3cm |
| 3 | Perbaikan Jalan di depan SMP 14 Situ Gede | Bogor Barat | 135,90 | HRS t=3cm |
| 4 | Perbaikan Saluran Jl. MA Salmun (Tangkal Asem ex. Bioskop) | Bogor Tengah | 201,54 | K =175 |
| 5 | Perbaikan Saluran Jl. RE. Abdulah (Depan Muas Motor) Kel. Gunung Batu Kec. Bogor Barat | Bogor Barat | 7,51 | HRS t=3cm |
| | | | 7,11 | K =250 |
| | | | 0,69 | K =175 |
| | | | 51,56 | Box Colvert |
| 6 | Perbaikan Jalan Bogor Country Bogor Barat | Bogor Barat | 42,63 | HRS t=3cm |
| 7 | Perbaikan Jalan Bambu Apus Kel. Cilendek Timur Kec. Bogor Barat | Bogor Barat | 71,30 | HRS t=3cm |

| NO | PEKERJAAN | LOKASI | Panjang | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8 | Perbaikan Jalan Bungur Kel. Cilendek Timur Kec. Bogor Barat | Bogor Barat | 94,72 | HRS t=3cm |
| 9 | Perbaikan Jalan perwira Kel. pabaton Kec. bogor Tengah | Bogor Tengah | 67,08 | HRS t=3cm |
| 10 | Perbaikan Jalan Lingkungan Rt 01, 03 Rw 10 Kel. Gunung Batu Kec. Bogor barat | Bogor Barat | 96,57 | HRS t=2cm |
| 11 | Perbaikan Jalan Cidangiang | Bogor Tengah | 139,95 | HRS t=3cm |
| 12 | Perbaikan Jalan Ciwaringin | Bogor Tengah | 132,50 | HRS t=3cm |
| 13 | Perbaikan Jalan Perumahan Bogor Baru | Bogor Tengah | 69,51 | HRS t=3cm |
| 14 | Perbaikan Jalan Gedong Sawah | Bogor Tengah | 136,17 | HRS t=3cm |
| 15 | Perbaikan Jalan Lingkungan di Gg. Kelor RT 03, 04 RW 09 Kel. Menteng | Bogor Barat | 97,75 | HRS t=3cm |
| | | | 0,12 | K =225 |
| 16 | Perbaikan Jalan di Cilubang Rt.02 RW 04 Kel Balumbang Jaya, ukuran P= 250 m dan L= 2,4 m | Bogor Barat | 28,67 | HRS t=3cm |
| 17 | Perbaikan Jalan di Cilubang Rt.04,05 RW 03 Kel Balumbang Jaya, ukuran P= 250 m dan L= 2,4 m | Bogor Barat | 16,71 | HRS t=3cm |
| | | | 0,44 | K =125 |
| 18 | Perbaikan Jalan di Babakan Lio RW 07, 08 Kel Balumbang Jaya, ukuran P= 750 m dan L= 2,5 m | Bogor Barat | 125,29 | HRS t=3cm |
| 19 | Perbaikan Jalan Sambu | Bogor Tengah | 131,91 | HRS t=3cm |
| 20 | Perbaikan Jalan Bumi Menteng Asri | Bogor Barat | 42,58 | HRS t=3cm |
| 21 | Perbaikan Jalan Sedap malam | Bogor Barat | 106,57 | HRS t=3cm |
| 22 | Perbaikan Jalan Cemplang Baru RT. 002/009 | Bogor Barat | 27,50 | HRS t=2cm |
| | | | 83,33 | HRS t=3cm |
| 23 | Perbaikan jalan Taman malabar RW 04 Kel. Babakan | Bogor Tengah | 60,06 | HRS t=3cm |
| 24 | Perbaikan Jalan Paus Komplek IPB RT. 003 RW. 004 | Bogor Barat | 91,72 | HRS t=3cm |
| 26 | Pemeliharaan Jalan Berkala Deudeul dan Jl Markis Kel Babakan Kec Bogor Tengah | Bogor Tengah | 21,27 | HRS t=3cm |
| | | | 0,20 | K =175 |
| 27 | Pemeliharaan Jalan Berkala Babakan sari V Perumahan Babakan Sari RT 006 RW 005 Kel Babakan Kec Bogor Tengah | Bogor Tengah | 42,89 | HRS t=3cm |

### c. Program Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong

**Tabel 3.87**
**Capaian RPJMD**
**Program Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Pembangunan Saluran Drainase/ Gorong-gorong | Penurunan jumlah lokasi rawan genangan | 4 Lokasi | 2 Lokasi |

Berdasarkan tabel diatas capaian tahun 2019 penurunan jumlah lokasi rawan genangan ada pada 2 (dua) lokasi yaitu Kecamatan Bogor Tengah dan Bogor Barat. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

1. **Pembangunan/ perbaikan drainase Wilayah III**

   Pembangunan drainase di wilayah Kecamatan Bogor Timur dan Bogor Selatan adalah saluran air yang berfungsi untuk memperlancar aliran pembuangan air hujan sehingga tidak menjadi genangan di jalan perkotaan. Disamping itu, saluran air yang mengalir lancar juga mampu menjaga umur ekonomis prasarana jalan. Untuk lebih jelas hasil kegiatan tahun 2019 dapat dilihat secara rinci pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.88**
**Data Capaian Hasil Kegiatan**

| PEKERJAAN | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|
| Perbaikan Saluran Air Rw 01 (Gg.Kosasih)Kel. Gn Batu Kec.Bogor Barat. | Bogor Barat | 58 |
| Pembuatan Drainase/Saluran Air Curug RW.05 Kel.Curug-Kec.Bogor Barat | Bogor Barat | 206 |
| Pembangunan Drainase RW 03 Kelurahan Tegallega | Bogor Tengah | 224 |
| Pembangunan Drainase RW 07 Kelurahan Tegallega | Bogor Tengah | 207,6 |
| Pembangunan Drainase, RW 01 Kelurahan Babakan | Bogor Tengah | 1.270,20 |
| Pembangunan Drainase Rt. 04 /Rw 04 Kelurahan Tegallega | Bogor Tengah | 252 |
| Saluran Drainase Rt. 01 / Rw 7 dan Rt 07, 08 RW 09 Kelurahan Tegallega | Bogor Tengah | 201,5 |
| Pembangunan Drainase Rt. 06 / RW 01 Kelurahan Tegallega | Bogor Tengah | 91,5 |
| Pembangunan Drainase, Rt 2 Rw 11 Kelurahan Loji | | 172 |
| Pembangunan Saluran Air RW 3 Kelurahan Gunung Batu | Bogor Barat | 145 |
| Pembangunan Saluran Air Rt 07 Rw 04 Kel.Sindang Barang Kec.Bogor Barat | Bogor Barat | 166 |
| Pembuatan Saluran rt 01 rw 01 Kel.Pabaton Kec. Bogor Tengah | Bogor Tengah | 128 |
| Pembangunan Drainase, Saluran Air Pemakaman di Cilubang, Kel - Balumbang Jaya | Bogor Barat | 240 |

| PEKERJAAN | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|
| Perbaikan Saluran Air di Babakan Lebak, Kel -Balumbang Jaya | Bogor Barat | 98,5 |
| Pembangunan Saluran Air RT 04 RW 03 di Cilubang, Kel - Balumbang Jaya | Bogor Barat | 120 |
| Pembangunan Saluran Air RT 01 RW 03 di Cilubang, Kel - Balumbang Jaya | Bogor Barat | 96,2 |
| Pembangunan Saluran Air, RT 04 RW 04 d iCilubang, Kel - Balumbang Jaya | Bogor Barat | 50 |
| Pembangunan Saluran Air di area Jalan Gardu Dalam RT 02 RW 01 Kel. Marga Jaya | Bogor Barat | 141,6 |
| Pembangunan Saluran Air di RT 01 RW 08 Cilubang Mekar, Kel - Situ Gede | Bogor Barat | 159,5 |
| Pembangunan Drainase Saluran Air RT 03 RW 05 di Cilubang, Kel - Balumbang Jaya | Bogor Barat | 240 |
| Pembangunan Drainase Saluran Air RT 02 RW 04 Kel. Tegallega, Kec. Bogor Tengah | Bogor Tengah | 187,4 |
| Pembangunan Drainase Rw 03.Kel. Gn Batu Kec.Bogor Barat | Bogor Barat | 78 |
| Pembangunan Drainase Jalan Perwira RW 05 Kel.Pabaton Kec. Bogor Tengah | Bogor Tengah | 266,47 |
| Pembangunan Drainase RT 02 RW 02 kel. Pabaton Kec. Bogor Tengah | Bogor Tengah | 170 |
| Pembangunan Drainase Rt 03 Rw 02 Kel.Pabaton Kec. Bogor Tengah | Bogor Tengah | 155 |
| Pembangunan Drainase RW 01 Kel. Pabaton Kec.Bogor Tengah | Bogor Tengah | 180 |
| Pembangunan Drainase RT 04 Rw 03 Kel.Pabaton Kec. Bogor Tengah | Bogor Tengah | 191 |
| Pembangunan Drainase RT 03 RW 05 Kel. Pabaton Kec. Bogor Tengah | Bogor Tengah | 192 |
| Pembangunan Saluran Air Rw 05 Kel.Pabaton Kec Bogor tengah | Bogor Tengah | Tidak dikerjakan karena akan pembangunan Fly over |
| Pembangunan Saluran Air Rt 03 Rw 04 Kel.sindang Barang Kec, Bogor Barat | Bogor Barat | 187 |
| Pembangunan Drainase Rw 10 dan Rw 13 Kel. Gunung Batu Kec. Bogor Barat | Bogor Barat | 300,8 |
| Pembangunan Drainase Rw.03 Kel. Gunung Batu Kec. Bogor Barat. | Bogor Barat | 83 |
| Pembangunan Drainase RT 03 RW 14 Kel. Gunung Batu Kec. Bogor Barat | Bogor Barat | 311 |

| PEKERJAAN | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|
| Pembangunan Drainase RW 01 Kel. Cibogor, Kec. Bogor Tengah | Bogor Tengah | 311 |
| Pembangunan Saluran Air RT 1-4 RW 12 Kel Ciwaringin Kec Bogor Tengah | Bogor Tengah | 279,2 |
| Pembangunan Saluran Air RT 03 RW 05 Kel. Babakan Kec. Bogor Tengah | Bogor Tengah | 190,4 |
| Pembangunan Drainase Saluran RW 07 kel tegallega Kec. Bogor Tengah | Bogor Tengah | 280,3 |
| Pembangunan Drainase Saluran Air RT 02-06 RW 03 kel tegallega Kec. Bogor Tengah | Bogor Tengah | 553,1 |
| Pembangunan Drainase RW 10 Sepanjang Jalan Darul Qur'an Kelurahan Loji, Kec. Bogor | Bogor Barat | 643 |
| Pembangunan Drainase Kelurahan Pasirjaya RT. 02, 03, 04 RW.06 Kelurahan | Bogor Barat | 293,6 |
| Kelurahan Pasir Mulya RT.003 & RT.004 RW.004 | Bogor Barat | 208,2 |
| **J U M L AH** | | **9.328,07** |

### d. Program Pembangunan Prasarana Pedestrian dan Pesepeda

**Tabel 3.89**
**Capaian RPJMD**
**Program Pembangunan Prasarana Pedestrian dan Pesepeda**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Pembangunan Prasarana Pedestrian dan Pesepeda | Panjang prasarana pedestrian yang meningkat kapasitasnya (pelebaran prasarana pedestrian) (km)) | 24,813 km (meningkat 4,854 Km) | 18,45 Km (meningkat 2.4381 km) |
| | Panjang prasarana pedestrian jalan utama terbangun (km) | 271,062 km (meningkat 4,47 km) | 260,0 Km (meningkat 0,7211 km) |
| | Jalur sepeda yang dikembangkan (koridor) | 3 | 2 |

Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

**1. Peningkatan Trotoar Wilayah I**

Kegiatan ini bertujuan agar para pejalan kaki agar lebih nyaman dan aman. Dalam pembangunan/ peningkatan trotoar didesain menggunakan tactile agar membantu para disabilitas. Pada tahun 2019 di wilayah I (Kecamatan Tanah Sareal dan Bogor Utara) ada 2 ruas trotoar yang ditingkatkan yaitu Trotoar Jl. Pemuda dan Jl. Ahmad Yani serta 3 ruas trotoar yang baru terbangun yaitu trotoar Jalan Kasintu, Jalan Beo dan Jalan Heulang. Untuk lebih jelas hasil kegiatan dapat dilihat secara rinci pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.90**
**Data Capaian Hasil Kegiatan**

| PEKERJAAN | MATERIAL | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* |
| Peningkatan Trotoar Jl. Pemuda | Andesit | Bogor Tengah | 225 |
| Peningkatan Trotoar Jl. Ahmad Yani | Andesit | Bogor Tengah | 303,67 |
| Peningkatan Trotoar Jl. Kasintu | Andesit | Bogor Tengah | 195 |
| peningkatan Trotoar Jl. Beo | Andesit | Bogor Tengah | 195 |
| Peningkatan Trotoar Jl. Heulang | Andesit | Bogor Tengah | 111,1 |
| | | **J U M L A H** | **1.029,77** |

**2. Peningkatan Trotoar Wilayah III**

Kegiatan ini bertujuan agar para pejalan kaki agar lebih nyaman dan aman. Dalam pembangunan/ peningkatan trotoar didesain menggunakan tactile agar membantu para disabilitas. Pada tahun 2019 di wilayah III (Kecamatan Bogor Barat dan Bogor Tengah) ada 11 ruas trotoar yang ditingkatkan dan 1 ruas trotoar yang baru terbangun yaitu trotoar Jalan Situ Gede. Untuk lebih jelas hasil kegiatan dapat dilihat secara rinci pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.91**
**Data Capaian Hasil Kegiatan**

| PEKERJAAN | MATERIAL | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* |
| Peningkatan Trotoar Jl. Jalak Harupat | Granit | Bogor Tengah | 223 |
| Peningkatan Trotoar Jl. Juanda seberang Kebon Raya | Granit | Bogor Tengah | 313 |
| Peningkatan Trotoar Jl. Gedong Sawah | Andesit | Bogor Tengah | 210,10 |
| peningkatan Trotoar M. A Salmun (Lanjutan) | Andesit | Bogor Tengah | 288,15 |
| Peningkatan Trotoar Otista (Lanjutan) | Granit | Bogor Tengah | 91 |
| Peningkatan Trotoar Jalan Roda | | Bogor Tengah | 188,65 |
| Peningkatan trotoar Jalan Suryalaga | Andesit | Bogor Barat | 115,8 |
| Pembangunan trotoar Jalan Situ Gede | Andesit | Bogor Barat | 220 |
| Peningkatan Trotoar Jalan Arsitek FX Silaban | Granit | Bogor Tengah | 120 |
| Peningkatan Trotoar Jl. Pengadilan | Andesit | Bogor Tengah | 121,94 |
| Peningkatan Trotoar Jl Sudirman (Lanjutan) | Andesit | Bogor Tengah | 161,42 |
| Peningkatan Trotoar Lawang Seketeng | Andesit | Bogor Tengah | 76,4 |
| **J U M L A H** | | | **2.129,46** |

### e. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan

**Tabel 3.92**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target Tahun 2019 | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|---|
| Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan | Rasio sarana dan prasarana terhadap beban layan (%) | 90 | 75 | 83,33 % |

Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

**1. Kegiatan Penyelenggaraan Pengujian Tanah dan Bahan.**

Kegiatan ini dimaksudkan agar terlaksananya Pengujian Tanah dan bahan di lokasi pekerjaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan mesin

core drill. Kegiatan ini hanya melingkupi biaya pemeliharaan dan belanja barang habis pakai saja.

**Tabel 3.93**
**Data Kegiatan Pengujian Core Drill Tahun 2019**

| NO | BIDANG | JUMLAH LOKASI |
|---|---|---|
| 1 | Pemeliharaan Kebinamargaan | 13 |
| 2 | Pembangunan Kebinamargaan | 7 |
| 3 | Infrastruktur Pemukiman | 125 |
| | **JUMLAH** | **145** |

**2. Pemeliharaan Alat Berat dan Kendaraan Operasional.**

Kegiatan ini bertujuan agar dapat beroperasinya Alat Berat untuk menunjang kelancaran pembangunan Infrastruktur dan terpeliharanya alat berat dan kendaraan operasional. Lingkup pekerjaan ini adalah Peralatan Alat Berat dan Kendaraan Operasional pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor.

**Tabel 3.94**
**Daftar Pemeliharaan Alat Berat Tahun 2019**

| NO | NAMA / JENIS BARANG | JUMLAH BARANG | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* |
| *1* | Mobil Barang/Pick Up | 1 | Baik |
| *2* | Mobil Barang/Pick Up | 1 | Baik |
| *3* | Mobil Barang/Pick Up | 1 | Baik |
| *4* | Mobil Barang/Pick Up | 1 | Baik |
| *5* | Mobil Barang/Pick Up | 1 | Rusak Ringan |
| *6* | Mobil Barang/Pick Up | 1 | Rusak Ringan |
| *7* | Mobil Barang/Pick Up | 1 | Rusak Ringan |
| *8* | Mobil Barang/Pick Up | 1 | Rusak Ringan |
| *9* | Mobil Barang/Pick Up | 1 | Rusak Ringan |
| *10* | Mobil Barang/Pick Up | 1 | Baik |
| *11* | Mobil Barang/Pick Up | 1 | Baik |
| *12* | Mobil Barang/Pick Up | 1 | Baik |
| *13* | Mobil Barang/Pick Up | 1 | Baik |
| *14* | Dump Truck | 1 | Baik |
| *15* | Dump Truck | 1 | Baik |
| *16* | Dump Truck | 1 | Baik |
| *17* | Light Truck | 1 | Baik |
| *18* | Light Truck | 1 | Baik |
| *19* | Light Truck | 1 | Baik |
| *20* | Grader Towed Type | 1 | Baik |
| *21* | Grader Towed Type | 1 | Baik |
| *22* | Grader Towed Type | 1 | Baik |
| *23* | Grader Towed Type | 1 | Rusak Ringan |
| *24* | Grader Towed Type | 1 | Baik |
| *25* | Grader Towed Type | 1 | Baik |
| *26* | Tandam Roller | 1 | Baik |
| *27* | Buldozer | 1 | Baik |

| NO | NAMA / JENIS BARANG | JUMLAH BARANG | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* |
| *28* | Truck Loader + Attachment | 1 | Baik |
| *29* | Whell Exavator Volvo | 1 | Baik |
| *30* | Tandam Roller | 1 | Baik |
| *31* | Tandam Roller | 1 | Baik |
| *32* | Tandam Roller | 1 | Baik |
| *33* | Tandam Roller | 1 | Baik |
| *34* | Tandam Roller | 1 | Baik |
| *35* | Alat Besar Apung | 1 | Baik |
| *36* | Beckho Loader | 1 | Baik |
| *37* | Lain-lain Excavator | 1 | Baik |
| *38* | Grader Towed Type TW 502 S1 Vibratory Combined Roller | 1 | Baik |
| *39* | Tandam Roller TW 502 S1 Double Drum Vibratory Roller | 1 | Baik |

**f. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya**

**Tabel 3.95**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|---|
| Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya | Panjang saluran irigasi berkondisi baik (km) | 11 km | 11 Km<br>(meningkat 0,8565 km) | 100 % |

Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

**1. Pembangunan/ Peningkatan sarana dan Prasarana Saluran Irigasi Wilayah I**

Tujuan dari kegiatan ini adalah Mewujudkan konstruksi bangunan sarana dan prasarana saluran irigasi di Kecamatan Bogor Utara dan Bogor Selatan yang berkualitas. Pekerjaan ini meliputi 1 paket Konsultansi Perencanaaan, 1 Paket Konsultansi Pengawasan dan 5 Paket Konstruksi tersebar di Kecamatan Bogor Utara dan Kecamatan Bogor Selatan. Untuk hasil kegiatan pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.96**
**Data Capaian Hasil Kegiatan**

| NAMA KEGIATAN | PEKERJAAN | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* |
| PEMBANGUNAN/PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA SALURAN IRIGASI WILAYAH 1 | Pembangunan TPT Saluran Cikerti Kel. Ciluar Kec. Bogor Utara | Kel. Ciluar | 56,30 |
| | Pembangunan TPT Sal. Cilimus Kel. Cimahpar Kec. Bogor Utara | Kel. Cimahpar | 28,00 |
| | Pembangunan Tembok Penahan Tanah Saluran Cilengsir Kec. Bogor Selatan | Kel. Mulyaharja | 44,30 |
| | Pembangunan Tembok Penahan Tanah Saluran Cibagolo Kec. Bogor Utara | Kel.Bantarjati | 65,00 |
| | Pembangunan TPT Daerah Irigasi Leuwi Bangke Kec. Bogor Selatan | Kel. Mulyaharja | 165,50 |
| **J U M L A H** | | | 359,10 |

**2. Pembangunan/ Peningkatan sarana dan Prasarana Saluran Irigasi Wilayah II.**

Pembangunan/Peningkatan sarana dan prasarana saluran irigasi dilakukan dalam upaya meningkatkan kapasitas dan daya dukung saluran irigasi agar bisa berfungsi dengan baik. Terjadinya longsor pada tebing saluran irigasi dapat menyebabkan sedimentasi di badan saluran irigasi atau terputusnya jaringan saluran irigasi yang diakibatkan longsor. Lingkup pekerjaan adalah pembangunan Tembok Penahan Tanah di tebing saluran irigasi yang ada di kecamatan Bogor Selatan dan Tanah Sareal. Total panjang TPT yang dibangun 497,40 meter dengan tinggi bervariasi 0,90 meter sampai 3,30 meter. Untuk hasil kegiatan pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.97**
**Data Capaian Hasil Kegiatan**

| NAMA KEGIATAN | PEKERJAAN | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|---|
| Pembangunan / Peningkatan sarana dan prasarana Saluran Irigasi Wilayah 2 | Pembangunan TPT Kelurahan Bojongkerta | Kecamatan Bogor Selatan | 97,80 |
| | Pembangunan TPT Kelurahan Kertamaya | Kecamatan Bogor Selatan | 87,70 |
| | Pembangunan TPT Saluran Leuwibangke | Kecamatan Bogor Selatan | 76,00 |
| | Pembangunan/Peningkatan saluran irigasi Kelurahan Sukaresmi | Kecamatan Tanah Sareal | 111,30 |
| | Pembangunan TPT saluran Cibuluh | Kecamatan Tanah Sareal | 124,60 |
| **J U M L A H** | | | **497,40** |

**3. Penyusunan Sistem Informasi Data Base Infrastruktur Drainase Pemukiman.**

Kegiatan ini ditujukan untuk membuat Sistem Informasi Data Base Infrastruktur DrainasePermukiman. Namun pada pelaksanaanya tidak diserap karena belum ada data base infrastruktur drainase permukimannya sehingga belum bisa dibangun sistem informasinya.

**g. Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya**

**Tabel 3.98**
**Matrik Capaian RPJMD Tahun 2019 Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya**

| Sasaran | Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|---|---|
| Terwujudnya penataan dan pelestarian Daerah Aliran Sungai (DAS) | Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya | Panjang sungai berkondisi baik (km) | 184,54 km (meningkat 2 km) | 197,1921 Km (meningkat 4,1061 km) | 106,86 % |
| | | Panjang sungai yang ditingkatkan kapasitasnya (km) | 5 | 0 | 0 |
| | | Jumlah situ/danau/kolam retensi berkondisi baik | 7 | 7 | 100 |

Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

1. **Perencanaan teknis SDA**

   Kegiatan ini terdiri dari penyusunan rencana detail antara lain Laporan Hasil Survey, Analisi dan Perancangan, Desain dan Detailing. Pada tahun 2019 ada 4 paket pekerjaan perencanaan SDA yang dilaksanakan, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.99**
**Hasil kegiatan**

| Pekerjaan | Tujuan | Hasil Pekerjaan |
|---|---|---|
| Perencanaan Teknis Lanjutan Pembangunan Kolam Retensi Cibuluh | Mendapatkan hasil Perencanaan Teknis Lanjutan Kolam Retensi yang sesuai dengan kondisi lapangan ter-update (terkini/teraktual) | Dokumen Perencanaan Teknis Lanjutan Pembangunan Kolam Retensi Cibuluh |
| Perencanaan Teknis Tata Drainase Zona 8 Terdampak Kolam Retensi | Mendapatkan hasil Perencanaan Teknis Tata Drainase dan kebutuhan bangunan/konstruksinya | Dokumen Perencanaan Teknis Tata Drainase Zona 8 Terdampak Kolam Retensi |
| Perencanaan Teknis Revitalisasi & Normalisasi Situ Anggalena | Mendapatkan hasil Perencanaan Teknis Revitalisasi dan Normalisasi Situ Anggalena yang berkesinambungan dan berkelanjutan | Dokumen Perencanaan Teknis Revitalisasi & Normalisasi Situ Anggalena |
| Perencanaan Teknis Rehabilitasi Badan Air Sungai & Saluran Pasca Bencana | Mendapatkan hasil Perencanaan Teknis Konstruksi Rehabilitasi Dinding Sungai dan Saluran yang mengalami kerusakan dan longsor | Dokumen Perencanaan Teknis Rehabilitasi Badan Air Sungai & Saluran Pasca Bencana |

2. **Pemeliharaan rutin Saluran, Sungai, dan Situ wilayah 1**

   Tujuan kegiatan ini untuk mempertahankan Kualitas daya dukung lingkungan dan daya tampung ruang kota bogor dengan mempertahankan kondisi saluran, sungai dan situ dalam kondisi baik pada sisi kiri sungai Cisadane dan sebelah kanan sungai Ciliwung. Pemeliharaan rutin melaksanakan pembersihan saluran, sungai dan situ dari sampah, sedimentasi, dan gulma (rumput liar) yang ada di badan saluran, sungai situ serta perbaikan pada konstruksi saluran yang mengalami kerusakan ringan. Dengan pemeliharaan rutin diharapkan agar kondisi saluran, sungai situ yang ada dapat terjaga baik dari kerusakan konstruksi maupun perubahan alam.

3. **Pemeliharaan rutin Saluran, Sungai, dan Situ wilayah 2**

   Tujuan kegiatan ini untuk mempertahankan Kualitas daya dukung lingkungan dan daya tampung ruang kota bogor dengan mempertahankan kondisi saluran, sungai dan situ dalam kondisi baik pada sisi kanan sungai Cisadane dan sebelah

kiri sungai Ciliwung. Pemeliharaan rutin melaksanakan pembersihan saluran, sungai dan situ dari sampah, sedimentasi, dan gulma (rumput liar) yang ada di badan saluran, sungai situ serta perbaikan pada konstruksi saluran yang mengalami kerusakan ringan. Dengan pemeliharaan rutin diharapkan agar kondisi saluran, sungai situ yang ada dapat terjaga baik dari kerusakan konstruksi maupun perubahan alam.

**4. Pembangunan/peningkatan Saluran, Sungai, Situ Wilayah I**

Tujuan dari kegiatan ini adalah Membangun konstruksi TPT dan saluran pencegah banjir dan longsor di Kecamatan Bogor Utara, Kecamatan Bogor Barat dan Bogor Selatan yang berkualitas. Pekerjaan ini terdiri dari 5 paket konsultasi perencanaan, 5 paket Konsultansi Pengawasan dan 39 Paket Konstruksi tersebar di Kecamatan Bogor Utara, Kecamatan Bogor Barat dan Bogor Selatan.

**Tabel 3.100**
**Data Capaian Hasil Kegiatan**

| NAMA KEGIATAN | PEKERJAAN | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|---|
| PEMBANGUNAN/PENINGKATAN SALURAN, SUNGAI, SITU WILAYAH 1 | Pembangunan TPT Sungai Cisindang Barang | Kel. Situ Gede | 39,60 |
| | Pembangunan TPT di Sungai Ciheleut | Kel. Tegal Gundil | 56,04 |
| | Pembangunan TPT saluran di Kelurahan Cimahpar RW 5 | Kel. Cimahpar | 25,30 |
| | Pembangunan TPT saluran di kelurahan Tegal Gundil RW 15 | Kel. Tegal Gundil | 33,00 |
| | Pembangunan TPT Sungai Cimaridin Kelurahan Cimahpar | Kel. Cimahpar | 37,40 |
| | Perbaikan TPT Sungai Ciapus Kel. Margajaya | Kel. Margajaya | 33,80 |
| | Pembangunan TPT Rw.04 Kel. Sindang Barang Kec. Bogor Barat | Kel. Sindangbarang | 76,90 |
| | Pembangunan TPT Kp Cibeureum Gg H Mukti RT 007 RW 005 Kel Mulyaharja Bogor | Kel. Mulyaharja | 55,60 |

| NAMA KEGIATAN | PEKERJAAN | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|---|
| | Selatan | | |
| | Pembangunan TPT RW 008 Kel Rangga Mekar Kec Bogor Selatan | Kel. Rangga Mekar | 45,40 |
| | Pembangunan TPT Rw 04 Kelurahan Sindang Barang Kec. Bogor Barat | Kel. Sindangbarang | 19,0 |
| | Perbaikan Saluran Air RT RW 001 Kel Rangga Mekar Kec. Bogor Selatan | Kel. Rangga Mekar | 29,50 |
| | Pembangunan TPT Rw 02 Gg.Merpati Kel.Gunung Batu Kec.Bogor Barat | Kel. Gunung Batu | 16,0 |
| | Pembangunan TPT Rw 04 Kel. Sindang Barang Kec.Bogor Barat | Kel. Sindangbarang | 44,00 |
| | Pembuatan TPT Sungai RW 11 Kel Ciparigi Kec.Bogor Utara | Kel. Ciparigi | 36,80 |
| | Pembuatan TPT Sungai RT 6 RW 5 Kel. Ciparigi Kec.Bogor Utara | Kel. Ciparigi | 41,00 |
| | Pembangunan TPT Sungai RW 4 kel. Situ Gede Kec. Bogor Barat | Kel. Situ Gede | 26,60 |
| | Pembangunan TPT Sungai RW 1 kel. Situ Gede Kec. Bogor Barat | Kel. Situ Gede | 41,00 |
| | Pembuatan TPT Sungai RW 5 (lapangan bola) Kel Ciparigi | Kel. Ciparigi | 30,00 |
| | Pembuatan TPT Sungai RW 3 Kel. Kedunghalang Kec. Bogor Utara | Kel. Kedunghalang | 30,30 |
| | Pembuatan TPT RW 12 Kel. Kedunghalang Kec. Bogor Utara | Kel. Kedunghalang | 38,40 |
| | Pembuatan TPT RW 8 Kel. Kedunghalang Kec. Bogor Utara | Kel. Kedunghalang | 42,70 |
| | Pembuatan TPT Sungai Cimanglid RT 02 RW 06 Kel. Cikaret | Kel. Cikaret | 53,90 |
| | Pembangunan/Perbaikan TPT Saluran di RW 4 Kel. Balumbang Jaya | Kel. Balumbangjaya | 63,30 |
| | Perbaikan Saluran Air RW 6 Babakan Lebak Kel. | Kel. Balumbangjaya | 113,00 |

| NAMA KEGIATAN | PEKERJAAN | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|---|
| | Balumbangjaya | | |
| | Pembangunan TPT RW 12 Sawah Baru Kel. Balumbang Jaya | Kel. Balumbangjaya | 34,50 |
| | Pembangunan/Perbaikan Saluran Air di Babakan Lio Kel. Balumbang Jaya | Kel. Balumbangjaya | 238,70 |
| | Perbaikan Saluran Air RW 4 Cilubang Kel. Balumbangjaya | Kel. Balumbangjaya | 135,0 |
| | Perbaikan Saluran Air RW 3 Cilubang Kel. Balumbangjaya | Kel. Balumbangjaya | 139,20 |
| | Pembangunan TPT RW 5 Babakan Lebak Kel. Balumbang Jaya | Kel. Balumbangjaya | 46,45 |
| | Pembangunan/Perbaikan Saluran Kp. Cilubang Nagrak RT. 03 Rw.04 Kel. Situ Gede | Kel. Situ Gede | 471,50 |
| | Pembangunan/Perbaikan Saluran Kp. Cilubang Nagrak RT. 01 RW. 04 Kel. Situ Gede | Kel. Situ Gede | 523,50 |
| | Perbaikan Saluran Air RW 1 Kelurahan Cikaret | Kel. Cikaret | 71,30 |
| | Pembangunan TPT RW 4 Kelurahan Cikaret | Kel. Cikaret | 71,7 |
| | Pembangunan TPT RW 10 Kelurahan Cikaret | Kel. Cikaret | 55,00 |
| | Pembangunan TPT Pinggir sungai GG. bengkong RW 5 Kel. Gunung Batu | Kel. Gunung Batu | 40,00 |
| | Pembangunan TPT Pinggir Sungai Purbasari RW 3 Kel. Gunung Batu | Kel. Gunung Batu | 28,70 |
| | Pembangunan TPT Kali Cibuluh Rw 09 kel. Kedung halang Kec. Bogor utara | Kel. Kedunghalang | 43,00 |
| | Pembangunan TPT Ciheuleut Rw 09 kel. Baranangsiang Kec. Bogor Timur | Kel. Baranangsiang | 37,00 |
| | Pembangunan Turap Kali Ciomas Kampung Sirnagalih RW 07 Kelurahan Loji Kecamatan Bogor Barat. | Kel. Loji | 28,30 |
| **J U M L A H** | | | **2.992,39** |

**5. Pembangunan/peningkatan Saluran, Sungai, Situ Wilayah 2**

Pembangunan TPT dan perbaikan saluran dilakukan dalam upaya meningkatkan kapasitas dan daya dukung saluran agar bisa berfungsi dengan baik. Terjadinya longsor pada tebin g saluran dapat menyebabkan sedimentasi di badan saluran sehingga mengurangi debit air serta menyebabkan pendangkalan pada saluran. Pembangunan TPT maupun perbaikan saluran dengan gorong gorong adalah dalam upaya memperlancar aliran air serta meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat sekitar, sehingga tidak khawatir terkena dampak longsor ataupun banjir. Pembangunan Tembok Penahan Tanah di tebing saluran dan anak sungai yang ada di kecamatan Bogor Timur, Bogor Selatan, Tanah Sareal dan Bogor Barat serta perbaikan saluran irigasi berupa gorong-gorong . Total panjang TPT yang dibangun 984,90 meter dengan tinggi bervariasi 0,95 meter sampai 3,95 meter. Untuk hasil kegiatan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 3.101**
**Data Capaian Hasil Kegiatan**

| NAMA KEGIATAN | PEKERJAAN | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|---|
| Pembangunan / Peningkatan Saluran, Sungai, Situ Wilayah Wilayah 2 | Pembangunan/Perbaikan Drainase Perumahan Tamansari Persada Kel. Cibadak Kec. Tanah Sareal | Kecamatan Tanah Sareal | 70,10 |
| | Pengerukan Bendung Pengendali Perumahan Tamansari Persada | Kecamatan Tanah Sareal | 38,00 |
| | Pembangunan/Perbaikan TPT Saluran Cibalok Kel. Sindangsari RW 04 | Kecamatan Bogor Timur | 44,80 |
| | Pembangunan/Perbaikan TPT Cibalok Kel. Pakuan RW 05 | Kecamatan Bogor Selatan | 44,15 |
| | Pembangunan/Perbaikan TPT RW 10 Kel. Rancamaya kec. Bogor selatan | Kecamatan Bogor Selatan | 19,15 |
| | Pembangunan/Perbaikan TPT Saluran Irigasi RW 3 Kel. Pakuan Kec. Bogor Selatan | Kecamatan Bogor Selatan | 51,90 |
| | Pembangunan/Perbaikan TPT RW 4 Kel. Rancamaya Kec. Bogor Selatan | Kecamatan Bogor Selatan | 55,55 |
| | Pembangunan/Perbaikan Kali Cina Kel. Curug | Kecamatan Bogor Barat | 24,80 |

| NAMA KEGIATAN | PEKERJAAN | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|---|
| | Pembangunan/Perbaikan TPT Sungai Cidepit Kp. Toren RW 10 Kel. Cilendek Barat Kec. Bogor Barat | Kecamatan Bogor Barat | 54,25 |
| | Pembangunan/Perbaikan TPT RW 1 kelurahan curug mekar Kec. Bogor Barat | Kecamatan Bogor Barat | 22,00 |
| | Pembangunan/Perbaikan TPT Cidepit RW 7 Kelurahan Semplak Kec. Bogor Barat | Kecamatan Bogor Barat | 27,20 |
| | Pembangunan/Perbaikan TPT Kali Cina Perumahan Bogor Country | Kecamatan Tanah Sareal | 28,40 |
| | Pembangunan/Perbaikan Kali Cimanggu Kel. Kedung Waringin RW 7 | Kecamatan Tanah Sareal | 49,30 |
| | Pembangunan/Perbaikan TPT Kali Gedek RW 06 Kel. Kencana | Kecamatan Tanah Sareal | 59,00 |
| | Pembangunan/Perbaikan TPT RW 10 Kel. kebon pedes kec. Tanah Sareal | Kecamatan Tanah Sareal | 41,00 |
| | Pembangunan/Perbaikan TPT area sungai RW 04 Kel. Cibadak Kec. Tanah Sareal | Kecamatan Tanah Sareal | 10,00 |
| | Pembangunan/Perbaikan TPT sungai RW 4 Kel. Cibadak Kec. Tanah Sareal | Kecamatan Tanah Sareal | 101,90 |
| | Pembangunan/Perbaikan TPT Kp. Kelapa Tiga RW. 4 Kel. Mekarwangi Kec. Tanah Sareal | Kecamatan Tanah Sareal | 27,60 |
| | Pembangunan/Perbaikan TPT Kp. Sumurwangi RW 5 Kel. Mekarwangi Kec. Tanah Sareal | Kecamatan Tanah Sareal | 13,00 |
| | Pembangunan/Perbaikan TPT Kp. Bulak Amah RW 6 Kel. Mekarwangi Kec. Tanah Sareal | Kecamatan Tanah Sareal | 63,30 |
| | Pembangunan/Perbaikan TPT Kp. Masjid RW 7 Kel. Mekarwangi Kec. Tanah Sareal | Kecamatan Tanah Sareal | 73,80 |
| | Pembangunan/Perbaikan TPT Kp. Rawajati RW 8 Kel. Mekarwangi Kec. Tanah Sareal | Kecamatan Tanah Sareal | 36,00 |
| | Pembangunan/Perbaikan TPT Kali Gedek RW 9 Kel. Kencana Kec. Tanah Sareal | Kecamatan Tanah Sareal | 29,70 |
| | **J U M L A H** | | **984,90** |

**6. Normalisasi dan pengendalian banjir wilayah I**

Tujuan dari kegiatan ini adalah Mewujudkan konstruksi TPT pencegah banjir di Kecamatan Bogor Utara dan Kecamatan Bogor Barat yang berkualitas. Pekerjaan ini terdiri dari 1 paket Konsultansi Perencanaaan, 1 Paket Konsultansi Pengawasan dan 5 Paket Konstruksi tersebar di Kecamatan Bogor Utara dan Kecamatan Bogor Barat.

**Tabel 3. 102**
**Data Capaian Hasil Kegiatan**

| NAMA KEGIATAN | PEKERJAAN | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|---|
| NORMALISASI DAN PENGENDALIAN BANJIR WILAYAH 1 | Pembangunan TPT RW. 13 Kel. Tegalgundil Kec. Bogor Utara | Kel Tegal Gundil | 19,00 |
| | Pembangunan TPT Sungai Ciheleut Kel. Tanah Baru Kec. Bogor Utara | Kel. Tanah Baru | 15,60 |
| | Pembangunan TPT RW.13 Kel. Cimahpar Kec. Bogor Utara | Kel. Cimahpar | 27,50 |
| | Pembangunan TPT RW.03 Kel. Balumbang Jaya Kec. Bogor Barat | Kel. Balumbangjaya | 66,75 |
| **J U M L A H** | | | **128,85** |

**7. Pembangunan Kolam Retensi (Bankeu DKI 2018)**

Pembangunan Kolam retensi dalam upaya penanganan banjir di Kota Bogor dan juga untuk mengurangi debit air di Sungai Ciliwung yang mengalir ke DKI Jakarta terutama pada saat debit air meningkat. Kolam retensi menampung air dari sungai Ciheuleut dan air dari saluran pemb uang masyarakat di Kelurahan Tanah Baru. Pembangunan 1 Buah kolam retensi, luas 4.200 $m^2$ dengan Volume kolam 11.340 $m^3$ dan pembangunan tembok penahan tanah sekitar kolam P= 84 meter

T= 2,2 untuk membatasi area kolam dengan lingkungan masyarakat. Pada akhir tahun 2019 progress fisik 90,95%. Hal ini disebabkan karena adanya kendala teknis berupa tanah yang berlumpur sehingga mempersulit masuknya alat berat dan faktor cuaca.

### h. Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah

**Tabel 3.103**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|---|
| Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah | Prosentase cakupan penduduk yang memiliki akses/terlayani sistem jaringan dan pengolahan air limbah skala komunitas/kawasan/kota | 67,58 | 64,85 | 95,96 % |
| | Prosentase cakupan layanan air bersih non PDAM (%) | 1,65 | 0,85 | 51,51 % |
| | Jumlah penduduk berakses air minum bersih (non PDAM) *intervensi per tahun) (SR) | 4.179 | 2.746 | 65,71 % |
| | Prosentase rumah tangga berakses air minum bersih (PDAM) | 97,3 | 92,58 | 95,15 % |

Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

**1. Pengelolaan IPAL dan IPLT**

Kegiatan ini merupakan kegiatan operasional, pemeliharaan, pengelolaan IPAL dan IPLT. Pekerjaan yang ada dalam kegiatan ini antara lain, adalah:

a) <u>Penambahan Cakupan Wilayah Pelayanan (Rumah Terlayani ) /RT</u>

Jumlah jaringan air limbah domestik sampai dengan akhir tahun 2019 adalah 490 Rumah Terlayani, dengan demikian maka penambahannya pada tahun 2019 hanya 66 RT plus pipa induk untuk 574 RT yang dilayani oleh Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Tegal Gundil Bantarjati.

b) Pemeliharaan Jaringan Perpipaan

Adapun yang dilakukan dalam proses pemeliharaan jaringan diantaranya melakukan influshing setiap mainhole yang ada yaitu 124 mainhole. Sesuai dengan program kegiatan adanya pemeliharaan jaringan dengan memperbaiki tutup mainhole yang rusak.

c) Pengurasan Lumpur

Kegiatan ini dilakukan pengurasan lumpur di bak anaerob sebanyak dua bak. Sumber dana kegiatan ini berasal dari APBD 2019.

d) Pengadaan Bahan Cetak

Pengadaan ini dilakukan dengan mengadakan cetakan seperti spanduk, buku promosi, reaflet, yang langkah-langkah promosi mengikuti Pelatihan yang diadakan IWASH terkait program promosi di Jakarta selama satu hari. Selain itu uintuk menunjang aplikasi dan Keamanan yang dikembangkan di UPTD PAL dilakukan pengadaan seperti TV, CCTV, dan Hand Phone dimana sumber dana dari APBD 2019.

e) Pembuatan Meja dan Lemari Penyimpanan Alat gelas di Laboratorium.

Pembuatan lemari penyimpanan alat gelas ini dibuat dengan bahan PVC tidak dengan kayu, hal ini dikarenakan curah hujan Kota Bogor yang tinggi mengakibatkan perkembangan rayap yang cepat sehingga dilakukan pemilihan bahan yang tepat.Sumber Dana dari APBD 2019.

f) Penataan Jalan di IPAL dan IPLT

Penataan Jalan di IPAL dan IPLT dilakukan untuk pejalan kaki, dimana bahan yang digunakan terbuat dari pavling blok dua buah ruas jalan dan penataan tanaman.Hal ini untuk menambah nilai estetika dari IPAL dan IPLT

g) Pemeliharaan dan Operasional Pengelolaan Limbah (Kegiatan Rutin)

Kegiatan ini merupakan kegiatan operasional IPAL dan IPLT, seperti penyediaan BBM bagi kendaraan operasional yaitu 4 truk tanki tinja,1 Cap Combi, 1 Unit Bis Toilet, 2 Unit Mobil Tinja, 1 Unit Pick Up, dan 2

unit motor tangki, Selain penyedian BBM sudah tentu kewajiban dalam pembayaran pajak kendaraan setiap tahunnya. Selain itu dilakukan kegiatan foging di dalam area IPLT dan IPAL serta bagi masyarakat di sekitar IPAL dan IPLT, hal ini dilakukan guna mencegah penyakit yang disebabkan oleh nyamuk. Selain itu juga dilakukan pembersihan kolam dilakukan secara berkala sebulan sekali dari sampah daun maupun rumput yang tumbuh disekitar area dalam kolam serta pintu air yang rusak. Selain itu**.**

untuk bermasyarakat dengan warga sela awi UPTD PAL melakukan kegiatan pembersihan area jembatan masuk IPAL dan IPLT. Untuk sarana perpipaan dilakukan pembersihan mainhole-mainhole yang ada dengan melakukan influshing disetiap mainhole yang ada. Sebelum dilakukan influshing dipersiapkan terlebih dahulu baseline dari area seluruh mainhole yang ada.

**2. Penyediaan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Penunjang IPAL dan IPLT**

Kegiatan ini merupakan merupakan kegiatan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki seperti IPAL, IPLT, kendaraan operasional, gedung laboratorium, pengadaan mesin babat rumput dan perlengkapan keselamatan kerja bagi petugas IPAL dan IPLT.

Dalam rangka pemantauan terhadap kualitas air limbah domestik dilakukan pemantauan setiap harinya oleh bagian Laboratorium sebagai Quality Control (QC) dengan maka kegiatan ini juga terdapat pengadaan alat-alat penunjang dan pelengkap laboratorium kimia termasuk bahan-bahan kimia yang dibutuhkan, sehingga kualitas limbah cair yang bersumber dari IPAL dan IPLT dapat terpantau setiap saat untuk mencegah pencemaran air akibat tingginya parameter yang diuji melebihi Baku Mutu Lingkungan.

**3. Hibah septik tank individu**

Tangki Septik Individu adalah sistem pengolahan air limbah setempat, dimana >90% seluruh sistem sanitasi di Indonesia akan tetap menjadi mayoritas sistem sampai 20-30 tahun mendatang.

Hal tersebut meuunjukkan bahwa sistem setempat dan pengelolaan lumpur tinja akan tetap menjadi pendekatan utama dalam peningkatan sanitas di daerah perkotaan, sehingga perbaikan tangki septik sangat diperlukan dalam pengelolaan lumpur tinja.

Kegiatan ini adaah kegiatan terobosan dalam meningkatkan akses aman kepada masyarakat dalam bentuk pemberian hibah tangki septik individu dengan tujuan untuk meningkatnya kualitas lingkungan sehat di kawasan perumahan dan permukiman dengan meningkatkan prosentase cakupan penduduk yang memiliki akses/terlayani sistem air limbah domestik.

Pengadaan hibah septk tank individu pada tahun 2019 adalah sebanyak 240 unit yang diutamakan bagi Daftar Penerima Manfaat untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Kegiatan ini diawali dengan proposal yang dsampaikan ke Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan selanjutnya di lakukan base line terhadap daftar penerima manfaat. Adapun program hibah tangki septik tahun ini tersebar ke 6 kelurahan yaitu:

a. Hibah Tangki Septik Individu di Kelurahan Babakan Hibah tangki septik individu di Kelurahan Babakan tersebar ke beberapa wilayah, yaitu RT 01 RW 01, RT 02 RW 01, RT 01 RW 07, RT 02 RW 07, RT 03 RW 07.
b. Hibah Tangki Septik Individu di Kelurahan Tanah Sareal
   Hibah tangki septik individu di Kelurahan Tanah Sareal tersebar ke beberapa wilayah, yaitu RT 05 RW 02, RT 01 RW 05, RT 03 RW 01, RT 05 RW 01.

c. Hibah Tangki Septik Individu di Kelurahan Babakan Pasar

Hibah tangki septik individu di Kelurahan Babakan Pasar tersebar ke beberapa wilayah, yaitu RT 02 RW 08, RT 01 RW 05, RT 04 RW 09, RT 03 RW 09, RT 01 RW 04.

d. Hibah Tangki Septik Individu di Kelurahan Bondongan

Hibah tangki septik individu di Kelurahan Bondongan tersebar ke beberapa wilayah, yaitu RT 02 RW 04, RT 03 RW 04, RT 05 RW 07.

e. Hibah Tangki Septik Individu di Kelurahan Sempur

Hibah tangki septik individu di Kelurahan Sempur tersebar ke beberapa wilayah, yaitu RT 04 RW 01, RT 01 RW 02, RT 01 RW 03,RT 02 RW 03,RT 03 RW 03, RT 04 RW 03, RT 06 RW 03, RT 03 RW 04, RT 04 RW 04, RT 05 RW 04, RT 01 RW 06, RT 02 RW 06, RT 03 RW 06,RT 01 RW 07, RT 02 RW 07

f. Hibah Tangki Septik Individu di Kelurahan Cibuluh

Hibah Tangki Septik Individu di Kelurahan Cibuluh tersebar ke wilayah RT 04 RW 02.

**4. Pembangunan Infrastruktur Sanitasi**

Standar Pelayanan Minimal untuk Sub Urusan Air Limbah Domestik dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah untuk menjamin ketersediaan akses pengolahan air limbah domestik bagi warga negara.

Jenis pelayanan dasar air limbah domestik yang diberikan kepada warga negara dapat diberikan melalui dua cara yang terdiri dari Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S) dan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T).

Mutu Pelayanan Dasar pengolahan Air Limbah Domestik meliputi kuantitas dan kualitas pelayanan sesuai dengan norma standar.

Penerima Pelayanan Dasar Air Limbah Domestik Pemerintah Daerah kabupaten/kota, yaitu rumah tangga yang termasuk dalam wilayah pelayanan pengolahan Air Limbah Domestik kabupaten/kota, terutama diprioritaskan pada masyarakat miskin atau tidak mampu dan berdomisili

pada Area Berisiko Pencemaran Air Limbah Domestik dan dekat badan air. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan Pembangunan Sarana Pengolahan Air Limbah Domestik dan Identifikasi Tangki Septik di Kecamatan Bogor Tengah dan Kecamatan Bogor Timur. Untuk hasil kegiatan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 3.104**
**Data Capaian Hasil Kegiatan**

| KEGIATAN | PEKERJAAN | VOLUME | LOKASI |
|---|---|---|---|
| Pembangunan Infrastruktur Sanitasi | Pembangunan Sarana Pengolah Air Limbah Domestik Di DAS Ciliwung | 1 Unit IPAL sebanyak 11 SR | Kel. Bantarjati Kec. Bogor Utara |
| Pembangunan Infrastruktur Sanitasi | Pembangunan Sarana Pengolah Air Limbah Domestik Di Lokasi P2WKSS | 1 Unit IPAL sebanyak 15 SR | Kel. Tanah Baru Kec. Bogor Utara |

**5. Optimalisasi infrastruktur air minum non PDAM**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatnya kualitas lingkungan sehat di kawasan perumahan dan permukiman dengan meningkatkan prosentase cakupan layanan air minum Non PDAM. Pembangunan infrastruktur air minum non PDAM pada tahun 2019 dilakukan di 3 lokasi. Untuk hasil kegiatan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 3.105**
**Data Capaian Hasil Kegiatan**

| KEGIATAN | PEKERJAAN | VOLUME | LOKASI |
|---|---|---|---|
| Optimalisasi Infrastruktur Air Minum NON PDAM | Optimalisasi Infrastruktur Air Minum NON PDAM di Kelurahan Margajaya | 1 Lokasi kedalaman Sumur Bor 60 m | Kel. Margjaya Kec. Bogor Barat |
| Optimalisasi Infrastruktur Air Minum NON PDAM | Optimalisasi Infrastruktur Air Minum NON PDAM di Kelurahan Ciluar | 1 Lokasi kedalaman Sumur Bor 60 m | Kel. Ciluar Kec. Bogor Utara |
| Optimalisasi Infrastruktur Air Minum NON PDAM | Optimalisasi Infrastruktur Air Minum NON PDAM di Kelurahan Sukaresmi | 1 Lokasi kedalaman Sumur Bor 60 m, 35 SR | Kel. Sukaresmi Kec. Bogor Barat |

**6. Optimalisasi Infrastruktur Sanitasi**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatnya kualitas lingkungan sehat di kawasan perumahan dan permukiman dengan meningkatkan prosentase cakupan penduduk yang memiliki akses/terlayani sistem,

jaringan dan pengolahan air limbah skala komunias/kawasan/kota. Pekerjaan yang dilakukan adalah optimalisasi IPAL Komunal. Untuk hasil kegiatan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 3.106**
**Data Capaian Hasil Kegiatan**

| KEGIATAN | PEKERJAAN | VOLUME | LOKASI |
|---|---|---|---|
| Optimalisasi Infrastruktur Sanitasi | Optimalisasi IPAL Komunal di Kelurahan Paledang | perbaikan sarana prasarana Unit IPAL | Kel. Peledang Kec. Bogor Tengah |
| Optimalisasi Infrastruktur Sanitasi | Optimalisasi IPAL Komunal di Kelurahan Pasir Jaya | 8 SR | Kel. Pasir Jaya Kec. Bogor Barat |
| Optimalisasi Infrastruktur Sanitasi | Optimalisasi IPAL Komunal di Kelurahan Baranangsiang | 21 SR | Kel. Baranangsiang Kec. Bogor Timur |
| Optimalisasi Infrastruktur Sanitasi | Optimalisasi IPAL Komunal di Kelurahan Cilendek Barat | 8 SR | Kel. Cilendek Barat Kec. Bogor Barat |

**7. Pemberdayaan/pembinaan Masyarakat untuk kegiatan sanitasi**

Pengelolaan SPALD berbasis masyarakat mempunyai makna bahwa masyarakat secara langsung terlibat dalam perencanaan, pembangunan, operasional dan pemeliharaan. Sementara itu Pemerintah Kota Bogor bertanggung jawab dalam penyediaan anggaran, pemberdayaan, pendampingan dan pengawasan.

Saat ini di Kota Bogor sedang giat melaksanakan perluasan akses air minum dan air limbah sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 185 Tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi untuk mencapai Universal Access. Salah satu strategi untuk mencapai universal access tersebut adalah dengan membangun fasilitas SPALD berbasis masyarakat termasuk membentuk lembaga pengelolanya di tingkat masyarakat (KPP), namun sampai saat ini KPP masih belum bisa mandiri baik secara teknis maupun perluasan cakupan.

Maksud dari kegiatan ini adalah melakukan evaluasi kinerja dan meningkatkan kapasitas pengelolaan SPALD berbasis masyarakat

Tujuannya adalah untuk memberikan pemberdayaan/pembinaan kepada pengelola SPALD berbasis masyarakat yang meliputi :

a. Dasar-dasar teknis pengelolaan pengelolaan air limbah domestic
b. Refresh kelembagaan pengelolaan SPALD berbasis masyarakat

c. Aspek perhitungan tariff/retribusi, pengelolaan keuangan dan penyusunan proposal pembiayaan
d. Aspek promosi dan hubungan pelanggan

**8. Pemberdayaan/pembinaan Masyarakat untuk kegiatan air minum/air bersih**

Pengelolaan Air Minum Non PDAM berbasis masyarakat mempunyai makna bahwa masyarakat secara langsung terlibat dalam perencanaan, pembangunan, operasional dan pemeliharaan. Sementara itu Pemerintah Kota Bogor bertanggung jawab dalam penyediaan anggaran, pemberdayaan, pendampingan dan pengawasan.

Saat ini di Kota Bogor sedang giat melaksanakan perluasan akses air minum dan air limbah sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 185 Tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi untuk mencapai Universal Access. Salah satu strategi untuk mencapai universal access tersebut adalah dengan membangun fasilitas Air Minum Non PDAM termasuk membentuk lembaga pengelolanya di tingkat masyarakat (KPP), namun sampai saat ini KPP masih belum bisa mandiri baik secara teknis maupun perluasan cakupan.

Maksud dari kegiatan ini adalah melakukan evaluasi kinerja dan meningkatkan kapasitas pengelolaan Air Minum Non PDAM berbasis masyarakat .

Tujuannya adalah untuk memberikan pemberdayaan/pembinaan kepada pengelola Air Minum Non PDAM berbasis masyarakat yang meliputi :

a. Dasar-dasar teknis pengelolaan sistem penyediaan air minum.
b. Refresh kelembagaan pengelolaan Air Minum Non PDAM berbasis masyarakat.
c. Aspek perhitungan tariff/retribusi, pengelolaan keuangan dan penyusunan proposal pembiayaan.
d. Aspek promosi dan hubungan pelanggan.

**9. Dana pendamping kegiatan lainnya bidang sanitasi .**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendukung kegiata-kegiatan yang terkait pendamping seperti kegiaatn DAK Bidang Air Minum, dimana dalam kegiatan tersebut sangant diperlukan Tenaga Fasilitator Lapangan.

Selain itu juga Tenaga Fasilitator Lapangan Bidang Air lImbah Domestik diperlukan untuk membantu mulai dari pemilihan lokasi, pemberdayaan masyarakat sampai dengan proses pendampingan tahap Konstruksi Kegiatan terkait Air Limbah Domestik. Pada Tahun 2019 telah terbangun SPALDT sebanyak 12 lokasi dari program Sanimas IsDB (*Islamic Development Bank*).

Kualitas lingkungan sehat di kawasan perumahan dan permukiman dengan meningkatkan prosentase cakupan penduduk yang memiliki akses/terlayani sistem, jaringan dan pengolahan air limbah skala komunias/kawasan/kota. Pekerjaan yang dilakukan adalah Sosialisasi Pembangunan IPAL Komunal yang bersumber dari APBN di 10 lokasi. Dalam kegiatan ini juga ada biaya pendampingan untuk operasional kegiatan pembangunan IPAL Komunal.

**10. Pelaksanaan DAK Penugasan Bidang Air Minum .**

Kota Bogor merupakan salah satu kota metropolitan di Indonesia yang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan kota disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal yang berpengaruh dalam kota tersebut. Faktor eksternal yang sangat berpengaruh antara lain kedekatan dengan ibukota Negara (Jakarta) yang hanya berjarak tempuh + 0,5 jam perjalanan, Kota Bogor sebagai penyangga bagi ibukota negara.

Disamping itu, dengan adanya perkembangan kota yang pesat mengakibatkan peningkatan kebutuhan akan infrastruktur perkotaan seperti air minum. Pelayanan air minum selama ini diselenggarakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Pakuan Kota Bogor. PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor merupakan perusahaan jasa pelayanan publik di

bawah naungan pemerintah Daerah Kota Bogor yang melayani air bersih. Namun demikian berdasarkan data yang diperoleh dari PDAM, cakupan layanan air minum belum menjangkau seluruh wilayah Kota Bogor khususnya beberapa wilayah pengembangan. Hal ini disebabkan belum terpasangnya jaringan pipa distribusi pelayanan di wilayah tersebut.

Kegiatan Pelaksanaan DAK Penugasan Bidang Air Minum untuk pekerjaan Pengawasan Pengembangan Jaringan Perpipaan SPAM Dekeng Untuk Kelurahan Pasir Kuda Kecamatan Bogor Barat. Mengingat keterbatasan jumlah personil dibandingkan volume pekerjaan yang relatif cukup banyak, maka dipandang perlu pengawasan pelaksanaan pekerjaan konstruksinya dengan harapan hasil-hasil kegiatan konstruksi bisa dicapai secara tepat administrasi, tepat mutu, tepat waktu dan tepat manfaat.

Adapun pekerjaan pengembangan jaringan perpipaan SPAM Dekeng untuk Kelurahan Pasir Kuda Kecamatan Bogor Barat yang akan kami bangun adalah 300 Sambungan Rumah.

**Tabel 3.107**
**Data Capaian Hasil Kegiatan**

| NO | KEGIATAN | PEKERJAAN | VOLUME | LOKASI |
|---|---|---|---|---|
| 1 | **Pelaksanaan DAK Penugasan Bidang Air Minum** | Pengembangan Jaringan Perpipaan SPAM Dekeng untuk Kel. Pasir Kuda Kec. Bogor Barat | 300 SR | KEL. PASIR KUDA KEC. BOGOR BARAT |

**11. SPAM Perkotaan - Pengembangan Jaringan Pipa Distribusi (BANKEU JABAR TA. 2019)**

Kota Bogor merupakan salah satu kota metropolitan di Indonesia yang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan kota disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal yang berpengaruh dalam kota tersebut. Faktor eksternal yang sangat berpengaruh antara lain kedekatan dengan ibukota Negara (Jakarta) yang hanya berjarak tempuh + 0,5 jam perjalanan, Kota Bogor sebagai penyangga bagi ibukota negara.

Disamping itu, dengan adanya perkembangan kota yang pesat mengakibatkan peningkatan kebutuhan akan infrastruktur perkotaan seperti air minum. Pelayanan air minum selama ini diselenggarakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Pakuan Kota Bogor. PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor merupakan perusahaan jasa pelayanan publik di bawah naungan pemerintah Daerah Kota Bogor yang melayani air bersih. Namun demikian berdasarkan data yang diperoleh dari PDAM, cakupan layanan air minum belum menjangkau seluruh wilayah Kota Bogor khususnya beberapa wilayah pengembangan. Hal ini disebabkan belum terpasangnya jaringan pipa distribusi pelayanan di wilayah tersebut.

Sasaran dari kegiatan yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

a. Tersedianya jaringan pipa distribusi secara merata untuk masyarakat Kota Bogor.
b. Tersedianya akses air bersih untuk masyarakat Kota Bogor.

Sesuai dengan Surat dari Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kota Bogor Nomor 027/206-PBJ Tanggal 16 Oktober 2019 Perihal Pemberitahuan Gagal Lelang, hal ini disebabkan karena tidak ada peserta yang lulus sampai tahap evaluasi dan mengingat lama waktu pekerjaan adalah 60 (Enam Puluh) hari kalender ditambah waktu proses Tender Ulang, menurut kajian dari Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kota Bogor tidak mencukupi waktu untuk ditender ulang, karena itu disarankan untuk dilakukan adalah dengan Penghentian Proses Tender.

**12. Pembangunan District Metering Area (DMA) (BANKEU JABAR TA. 2019)**

Sesuai dengan Skala Prioritas PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor tahun 2019 yang salah satunya adalah Penurunan Kehilangan Air (NRW), maka untuk dapat menunjang Skala Prioritas Penurunan NRW ini

terdapat 4 (empat) pilar atau Strategi untuk mewujudkan keberhasilan penurunan NRW ini diantaranya adalah Pengendalian Kebocoran Aktif (ALC), Pengelolaan Tekanan, Kecepatan dan Kualitas Perbaikan, dan Manajemen Aset. Dalam usaha Penurunan NRW ini untuk mempermudah penghitungan dan penanganan NRW ini harus dibentuk suatu jaringan yang lebih kecil dari Zona Pelayanan yang sudah ada (District Meter Area). DMA ini merupakan Kawasan Bermeter yang harus terisolasi secara hidrolis sehingga dapat mempermudah dalam menghitung volume air masuk, volume air keluar, tekanan, dan juga dapat menghitung air yang hilang di dalam suatu DMA.

Ketika satu sistem pasokan air dibagi menjadi kawasan-kawasan yang lebih kecil dengan mengisolasi jaringan perpipaan, maka masalah-masalah yang terjadi seperti kehilangan air (NRW) dan kekurangan tekanan air dalam suatu system dapat lebih mudah terdeteksi dan memungkinkan dapat lebih cepat dalam hal penanganan masalah-masalah tersebut. Atas dasar hal tersebut diatas kami PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor bermaksud untuk membangun DMA-DMA baru yang berdasarkan peta jaringan perpipaan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor diwilayah pelayanan Zona 1, Zona 2, Zona 3, Zona 4, Zona 5 dan Zona 6 sudah terisolasi maupun yang belum terisolasi untuk dibangun District Meter Area (DMA).

Target dan sasaran dari Pembangunan DMA (District Meter Area) dilokasi Zona 1, Zona 2, Zona 3, Zona 4, Zona 5 dan Zona 6 ini adalah menurunkan tingkat kehilangan air pada wilayah pelayanan seminimal mungkin, karena dengan dibangunnya DMA ini sehingga praktis kehilangan air dapat dihitung dengan lebih akurat dan hal tersebut merupakan hal yang paling mudah untuk mengisolasi lokasi kebocoran atau dengan kata lain yaitu proses menemukan, melokalisir, dan memperbaiki bocoran pipa didalam suatu area yang sudah dilokalisir. Sehingga dapat tercapainya target penurunan kehilangan air di PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor yang merupakan program proritas PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor tahun 2019.

Sesuai dengan Surat dari Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kota Bogor Nomor 027/194-PBJ Tanggal 11 Oktober 2019 Perihal Pemberitahuan Gagal Lelang, hal ini karena tidak ada peserta yang menyampaikan Jaminan Penawaran Asli dan mengingat lama waktu pekerjaan adalah 60 (Enam Puluh) hari kalender ditambah waktu proses Tender Ulang, menurut kajian dari Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kota Bogor tidak mencukupi waktu untuk ditender ulang, karena itu disarankan untuk dilakukan adalah dengan Penghentian Proses Tender.

**i. Program Perencanaan Tata Ruang**

Program perencanaan tata ruang dilaksanakan oleh 2 (dua) OPD yakni Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Dinas Perumahan dan Pemukiman

**Tabel 3.108**
**Capaian RPJMD**
**Program Perencanaan Tata Ruang**
**Dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|---|
| Perencanaan Tata Ruang | Jumlah Rencana Umum, Rencana Detil Dan Rencana Pengembangan Kawasan Yang Disusun (RDTR/ RTBL) | 6 | 5 | 83,33 % |

Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

**1. Penyelenggaraan Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah (TKPRD)**

Maksud dan Tujuan dari pelaksanaan pekerjaan ini adalah Mendukung penyelenggaraan Rapat Koordinasi TKPRD Kota Bogor agar pembahasan TKPRD Kota Bogor dapat terselenggara. Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah (TKPRD) secara umum memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan penataan ruang yaitu antara lain: (1) membantu Gubernur atau Bupati/ Walikota dalam merumuskan kebijakan penataan

ruang di daerah secara optimal, dan (2) mengoordinasikan dan memastikan penyusunan program/kegiatan sektoral yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sesuai dengan rencana tata ruang. Pada Tahun 2019 telah dilakukan pembentukan Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah Kota Bogor yang disahkan melalui SK Walikota Bogor Nomor 650.45-214 Tahun 2019 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah Kota Bogor, kegiatan-kegiatan pembahasan TKPRD juga telah dilaksanakan di Tahun 2019. Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah kompilasi Hasil pembahasan dan koordinasi dalam rangka Penyelenggaraan Tim Koordinasi Penataan Ruang Daerah (TKPRD) Kota Bogor

**2. Persetujuan Substansi Raperda RDTR dan PZ Kota Bogor.**

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka penyusunan dokumen RDTR dan PZ Kota Bogor dengan melakukan telaah terhadap kondisi eksisting, perencanaan yang telah ada, identifikasi potensi dan masalah dalam rangka memberikan arahan pengembangan dan penataan kawasan. Hal ini dimaksudkan untuk mempertahankan kualitas daya dukung dan daya tampung ruang di Kota Bogor. Pada Tahun 2019 telah dilakukan penyusunan KLHS RDTR Kota Bogor mulai dari Konsultasi Publik hingga penyusunan materi teknis. Berdasarkan Undang Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup Pasal 15 mewajibkan Pemerintah Daerah melaksanakan kajian lingkungan hidup strategis dalam penyusunan atau evaluasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) beserta rencana rincinya, Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan kebijakan rencana dan atau program yang berpotensi menimbulkan dampak dan/atau resiko lingkungan hidup.

Adapun dalam capaian kinerja program perencanaan Tata Ruang dalam OPD Dinas Perumahan dan Pemukiman dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel 3.109**
**Capaian RPJMD**
**Program Perencanaan Tata Ruang**

| Program | Indikator Kinerja | Capaian Kinerja 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | Target | Realisasi |
| Perencanaan Tata Ruang | Prosentase PSU yang selesai diserahkan pengembang | 50 | 45 |

Kegiatan-kegiatan yang dialkukan untuk mendukung program perencanaan tata ruang, yakni sebagai berikut

1. **Pemutakhiran PSU Perumahan di Kota Bogor**

   Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah perumahan dan pengembang perumahan yang wajib menyerahkan PSU nya sesuai kriteria Pedoman Persyaratan Teknis Permukiman Perkotaan yang dikeluarkan oleh Kementerian PUPR. Berdasarkan inventarisasi data dan survey yang telah dilakukan di Kota Bogor terdapat 292 perumahan tersebar di 6 Kecamatan Kota Bogor baik yang sudah terbangun terdahulu maupun pengembangan yang baru.

**Tabel 3.110**
**Detail Alokasi PSU**

| Kecamatan | Jumlah Terdata Perumahan | Jumlah Terpetakan | Terdata Serah terima PSU | Belum Terdata Serah terima PSU |
|---|---|---|---|---|
| Bogor Barat | 71 | 44 | 9 | 35 |
| Bogor Timur | 26 | 15 | 5 | 10 |
| Bogor Utara | 59 | 33 | 10 | 23 |
| Bogor Selatan | 48 | 28 | 9 | 19 |
| Bogor Tengah | 8 | 7 | 0 | 7 |
| Tanah Sareal | 80 | 47 | 12 | 35 |
| **Total** | **292** | **174** | **45** | **129** |

Selain pendataan, dapat diinformasikan kegiatan inventarisasi Pengembang Perumahan yang terdata dalam proses penyerahan PSU pada Tahun 2019.

Di Tahun 2019 ini, terdapat 8 (delapan) pemohon Pengembang Perumahan yang sedang proses yaitu :

1. Perumahan Bukit Cimanggu City. PT. Perdana Gapuraprima, Tbk;
2. Perumahan Cimanggu Permai I;
3. Botanica Sindangbarang-Bogor;
4. Perumahan Villa Bogor Indah III/ Kedung haling;
5. Perumahan Puri Delta Kencana;
6. Perumahan Haji Kota Bogor;
7. PT. PERUMNAS ;
8. Perumahan pakuan Hill cluster latania, livistona dan ravenia, dengan rinciannya dapat dilihat pada Tabel Berikut :

**Tabel 3.111**
**Detail Penyerahan PSU**

| Jumlah Pengembang Perumahan Yang Mengajukan Permohonan | Jumlah Pengembang Perumahan Proses Penyerahan PSU yang Telah Diselesaikan | Yang Sedang Dalam Proses Perbaikan |
|---|---|---|
| 8 | 0 | 8 |

Pencapaian kinerja Urusan Penataan Ruang pada tahun 2019 ini dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut :

1. Jumlah PSU yang diserahkan pengembang dari target 3 pengembang yaitu :
   a) (Perumahan Bukit Cimanggu City. PT. Perdana Gapuraprima, Tbk Penyerahan PSU Blok KA (Greenwood), Blok KB (Shirewood), Blok KC (Oakwood), Blok KD (Charnwood), Blok DD (Mountain Park View) dan Blok EE (Hill Park View) yang akan diserahkan: PJU, Jalan dan Saluran, Penghijauan, Penghijauan Pinggir kali, Taman dan Gardu PLN;
   b) Perumahan Villa Bogor Indah III/ Kedung halang;
   c) PT. PERUMNAS.

Masih dalam proses, dikarenakan perlu adanya perbaikan jalan sesuai arahan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor.

### j. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang

**Tabel 3.112**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|---|
| **Pengendalian Pemanfaatan Ruang** | Kesesuaian antara IMB dengan Bangunan dilapangan (%) | 98 | 75% | 76,53% |
| | Pencegahan Jumlah bangunan baru tidak berizin (%) | 80 | 82,32 | 102,9 % |
| | Tindak lanjut atas pengaduan pelanggaran tata ruang (%) | 100 | 100 | 100 % |

Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

1. **Bimbingan Teknik Pengawasan dan Pengendalian Bangunan**

   Kegiatan Bimbingan Teknis dilaksanakan dalam rangka mendukung percepatan pelaksanaan perijinan, pengawasan dan pembinaan bangunan gedung. Tujuannya adalah untuk peningkatan kompetensi aparat dalam bidang teknis penyelenggaraan bangunan gedung. Namun pada pelaksanaannya kegiatan ini tidak diserap anggarannya, tetapi peserta bimbingan diikutsertakan dalam kegiatan BImbingan teknik pengawasan jasa konstruksi pada bulan Desember 2019.

2. **Pengendalian dan Pengawasan Bangunan Gedung.**

   Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Bangunan Gedung telah dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

a) Pemantauan terhadap bangunan ber IMB sebanyak 568 unit bangunan;
b) Pemberian surat teguran terhadap bangunan yang tidak sesuai dengan IMB sebanyak 1 unit bangunan;
c) Pemberian teguran terhadap kegiatan pembangunan yang dimulai sebelum IMB terbit sebanyak 36 unit bangunan;
d) Pengecekan terhadap pengaduan masyarakat terkait penyelenggaraan bangunan sebanyak 3 unit bangunan.

Sehingga jumlah seluruh bangunan di 6 kecamatan se-Kota Bogor yang diawasi tahun 2019 adalah sebanyak 1.139 unit bangunan.

Capaian Kinerja Indikator (1) dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.113**
**Detail Pemberian Surat Teguran**

| Jumlah bangunan ber-IMB yang terpantau | Jumlah teguran karena pelaksanaan pembangunan tidak sesuai IMB | Jumlah bangunan yang pelaksanaan pembangunannya sesuai IMB | Prosentase kesesuaian bangunan |
|---|---|---|---|
| 568 | 1 | 567 | 99,80% |

Terhadap bangunan yang tidak sesuai IMB sebanyak 1 unit sebagaimana dimaksud pada point 2) tersebut diatas. Dinas telah memberikan surat teguran I, II, dan III serta pelimpahan ke Satpol PP untuk penegakan sanksi polisionalnya.

Capaian kinerja indikator (2) dapat dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.114**
**Detail Pemantauan IMB**

| Teguran terhadap pelaksanaan pembangunan sebelum IMB terbit | TINDAK LANJUT | | | Jumlah tindak lanjut | Prosentase Pencegahan bangunan tidak Berijin |
|---|---|---|---|---|---|
| | Berhenti | Disegel | Pelimpahan ke SatpolPP untuk Sanksi Polisional | | |
| 571 | - | 1 | 36 | 36 | 93,6 |

Pengaduan masyarakat terhadap penyelenggaraan bangunan di 6 kecamatan se-Kota Bogor selama tahun 2019 sebanyak 3 pengaduan sebesar 100% sudah ditindaklanjuti sesuai SOP dengan melaksanakan pengecekan lapangan dan pemberian teguranapabila ditemukan adanya pelanggaran dan atau proses mediasi antara pihak pelapor dan terlapor apabila tidak ditemukan pelanggaran.

### k. Program Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Penataan Ruang

**Tabel 3.115**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Penataan Ruang**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|---|
| Pengendalian Pemanfaatan Ruang | Rasio Keterlibatan Masyarakat dalam proses perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang | 1:6.000 | 1:6.000 | 100% |

Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

1. **Sosialisasi Peraturan Bidang Tata Ruang**

   Maksud dan Tujuan dari pelaksanaan pekerjaan ini adalah Tersosialisaikannya Norma, Standar, Pedoman, dan Ketentuan Bidang Tata Ruang. Kegiatan ini sebagai perwujudan keterbukaan informasi publik di lingkungan pemerintah Kota Bogor khususnya terkait Peraturan Tata Ruang di Kota Bogor. Sesuai dengan Undang-Undang No. 14 tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik, bahwa pemerintah menjamin hak warga negara untuk mengetahui rencana pembuatan kebijakan publik, program kebijakan publik, dan proses pengambilan keputusan publik, serta alasan pengambilan suatu keputusan publik. Pada Tahun 2019 pada pelaksanaannya tidak dilaksanakan dikarenakan karena PPK tidak mempunyai pedoman untuk menentukan spesifikasi teknis dan KAK yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan.

## 4. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman pun sebagian dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor.

Urusan ini dilaksanakan melalui Program dan kegiatan yang dijabarkan sebagai berikut :

### a. Program Lingkungan Sehat Pemukiman

Program lingkungan sehat pemukiman dilaksanakan oleh 2 (dua) OPD yakni Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Dinas Perumahan dan Pemukiman

**Tabel 3.116**
**Capaian RPJMD**
**Program Lingkungan Sehat Pemukiman**
**Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target Tahun 2019 | Realisasi s.d 2019 |
|---|---|---|---|
| Lingkungan Sehat Pemukiman | Panjang jalan Lingkungan berkondisi baik ($m^2$) | 500.000 | 580.303,84 (meningkat: 76.959,46 $m^2$) |
| | Panjang saluran pembuangan air hujan perumahan berkondisi baik ($m^2$) | 100.000 | 152.221,11 (meningkat: 14.774,51 $m^2$) |
| | Jumlah jembatan jalan lingkungan) yang terbangun (unit) | 30 | 52 (bertambah: 12 unit) |
| | Jumlah lokasi rawan longsor yang dibangun TPTnya (lokasi) | 600 | 844 (bertambah: 99 unit) |
| | Peningkatan Jumlah Rumah Layak Huni | 544 | 1.922 unit |
| | Pengurangan Jumlah titik lokasi kawasan kumuh (titik) | 3 | 17 |
| | Terpeliharanya jalan lingkungan dalam kondisi baik ($m^2$) | 100.000 | 228.367,81 |
| | Peningkatan jumlah hunian Rusunawa/Rusunami (unit) | 518 | 518 |

Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

**1. Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah I.**

Kegiatan ini meliputi perbaikan sarana prasarana permukiman dan perumahan yaitu pekerjaan perbaikan/pembangunan jalan, jembatan, saluran, dan tembok penahan tanah yang ada di wilayah Kecamatan Bogor Utara dan Tanah Sareal.

Penyelenggaraan perbaikan/ pembangunan Jalan Lingkungan di wilayah Kecamatan Bogor Utara dan Tanah Sareal yang telah dilaksanakan diharapkan dapat mempermudah aksesibiltas masyarakat serta menunjang kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang bermuara pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Perbaikan Jembatan RW 13 Kel. Mekarwangi

Jembatan penyebrangan orang ataupun jembatan yang berada di jalan lingkungan di wilayah Kecamatan Bogor Utara dan Tanah Sareal sebagai bagian dari infrastruktur permukiman, merupakan prasarana yang tak kalah penting dibandingkan dengan infrastruktur lainnya. Penyelenggaraan pekerjaan perbaikan Jembatan merupakan upaya mewujudkan keberadaan jembatan yang aman dan nyaman sehingga kebermanfaatannya dapat dirasakan oleh masyarakat.

Pembangunan Saluran Air RW 04 Kel. Tanah Baru

Saluran air yang di wilayah Kecamatan Bogor Utara dan Tanah Sareal didesain adalah saluran air yang berfungsi mengalirkan air hujan dan bukan air limbah. Yang bertujuan untuk memperlancar aliran pembuangan air hujan sehingga tidak menjadi genangan

yang menyebabkan bersarangnya nyamuk serta kurang sehatnya lingkungan permukiman. Disamping itu, saluran air yang mengalir lancar juga mampu menjaga umur ekonomis prasarana jalan lingkungan di kawasan permukiman.

Tembok Penahan Tanah yang dibangun berfungsi untuk menstabilkan kondisi tanah tertentu, sebagai penyokong tanah pencegah bahaya kelongsoran pada daerah lereng/ tebingan yang terdapat sarana dan prasarana umum (Jalan, Saluran Air dll) di kawasan permukiman pada wilayah Kecamatan Bogor Utara dan Kecamatan Tanah Sareal.

Untuk hasil kegiatan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.117**
**Data Capaian Hasil Kegiatan**

| NAMA KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | REALISASI | CAPAIAN |
|---|---|---|---|
| Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah I | Panjang jalan Lingkungan berkondisi baik ($m^2$) | 24.261 | 100 % |
| | Panjang saluran pembuangan air hujan perumahan berkondisi baik ($m^2$) | 4.078 | 100 % |
| | Jumlah jembatan jalan lingkungan) yang terbangun (unit) | 5 | 100 % |
| | Jumlah lokasi rawan longsor yang dibangun TPTnya (lokasi) | 25 | 100 |

**2. Kegiatan Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah II.**

Kegiatan ini meliputi perbaikan sarana prasarana permukiman dan perumahan yaitu pekerjaan perbaikan/pembangunan jalan, jembatan, saluran, dan tembok penahan tanah yang ada di wilayah Kecamatan Bogor Timur dan Bogor Selatan.

Penyelenggaraan perbaikan/ pembangunan Jalan Lingkungan di wilayah Kecamatan Bogor Timur dan Bogor Selatan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat mempermudah aksesibiltas masyarakat serta menunjang kehidupan sosial ekonomi

masyarakat yang bermuara pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Jembatan penyebrangan orang ataupun jembatan yang berada di jalan lingkungan di wilayah Kecamatan Bogor Timur dan Bogor Selatan sebagai bagian dari infrastruktur permukiman, merupakan prasarana yang tak kalah penting dibandingkan dengan infrastruktur lainnya. Penyelenggaraan pekerjaan perbaikan Jembatan merupakan upaya mewujudkan keberadaan jembatan yang aman dan nyaman sehingga kebermanfaatannya dapat dirasakan oleh masyarakat.

Saluran air yang di wilayah Kecamatan Bogor Timur dan Bogor Selatan didesain adalah saluran air yang berfungsi mengalirkan air hujan dan bukan air limbah. Yang bertujuan untuk memperlancar aliran pembuangan air hujan sehingga tidak menjadi genangan yang menyebabkan bersarangnya nyamuk serta kurang sehatnya lingkungan permukiman. Disamping itu, saluran air yang mengalir lancar juga mampu menjaga umur ekonomis prasarana jalan lingkungan di kawasan permukiman.

Tembok Penahan Tanah yang dibangun berfungsi untuk menstabilkan kondisi tanah tertentu, sebagai penyokong tanah pencegah bahaya kelongsoran pada daerah lereng/ tebingan yang terdapat sarana dan prasarana umum (Jalan, Saluran Air dll) di kawasan permukiman pada wilayah Kecamatan Bogor Timur dan Kecamatan Bogor Selatan.

Untuk hasil kegiatan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.118**
**Data Capaian Hasil Kegiatan Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah II**

| NAMA KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | REALISASI | CAPAIAN |
|---|---|---|---|
| Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah II | Panjang jalan Lingkungan berkondisi baik ($m^2$) | 32.064,56 | 100 % |
| | Panjang saluran pembuangan air hujan perumahan berkondisi baik ($m^2$) | 6.996,8 | 100 % |
| | Jumlah jembatan jalan lingkungan) yang terbangun (unit) | 5 | 100 % |
| | Jumlah lokasi rawan longsor yang dibangun TPTnya (lokasi) | 45 | 100 |

**2. Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah III.**

Kegiatan ini meliputi perbaikan sarana prasarana permukiman dan perumahan yaitu pekerjaan perbaikan/pembangunan jalan, jembatan, saluran, dan tembok penahan tanah yang ada di wilayah Kecamatan Bogor Tengah dan Bogor Barat. Penyelenggaraan perbaikan/ pembangunan Jalan Lingkungan di wilayah Bogor Tengah dan Bogor Barat yang telah dilaksanakan diharapkan dapat mempermudah aksesibiltas masyarakat serta menunjang kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang bermuara pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Jembatan penyebrangan orang ataupun jembatan yang berada di jalan lingkungan di wilayah Kecamatan Bogor Tengah dan Bogor Barat sebagai bagian dari infrastruktur permukiman, merupakan prasarana yang tak kalah penting dibandingkan dengan infrastruktur lainnya. Penyelenggaraan pekerjaan perbaikan Jembatan merupakan upaya mewujudkan keberadaan jembatan yang aman dan nyaman sehingga kebermanfaatannya dapat dirasakan oleh masyarakat.

Saluran air yang di wilayah Kecamatan Bogor Tengah dan Bogor Barat didesain adalah saluran air yang berfungsi mengalirkan air hujan dan bukan air limbah. Yang bertujuan untuk memperlancar aliran pembuangan air hujan sehingga tidak menjadi genangan yang menyebabkan bersarangnya nyamuk serta kurang sehatnya lingkungan permukiman. Disamping itu, saluran air yang mengalir lancar juga mampu menjaga umur ekonomis prasarana jalan lingkungan di kawasan permukiman.

Tembok Penahan Tanah yang dibangun berfungsi untuk menstabilkan kondisi tanah tertentu, sebagai penyokong tanah pencegah bahaya

kelongsoran pada daerah lereng/ tebingan yang terdapat sarana dan prasarana umum (Jalan, Saluran Air dll) di kawasan permukiman pada wilayah Kecamatan Bogor Tengah dan Bogor Barat.

Untuk hasil kegiatan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.119**
**Data Capaian Hasil Kegiatan Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah III**

| NAMA KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | REALISASI | CAPAIAN |
|---|---|---|---|
| Pembangunan/ Perbaikan Infrastruktur Wilayah III | Panjang jalan Lingkungan berkondisi baik ($m^2$) | 20.633,9 | 100 % |
| | Panjang saluran pembuangan air hujan perumahan berkondisi baik ($m^2$) | 3.699,71 | 100 % |
| | Jumlah jembatan jalan lingkungan) yang terbangun (unit) | 2 | 100 % |
| | Jumlah lokasi rawan longsor yang dibangun TPTnya (lokasi) | 29 | 100 % |

Program Lingkungan Sehat Perumahan meliputi kegiatan-kegiatan di bawah ini:

1. **Kegiatan Perbaikan Sarana Umum di Lokasi Binaan P2WKSS, Lomba Kelurahan,Lomba Kinerja Kecamatan dan Lomba POSYANDU.**

   Kegiatan dilaksanakan di lokasi binaan P2WKSS di Kelurahan Tanah Baru Kecamatan Bogor Utara, lokasi lomba Posyandu di Kelurahan Cilendek Timur Kecamatan Bogor Barat, Lokasi Lomba 5 Program PKK di Kelurahan Gunung Batu Kecamatan Bogor Barat, Lokasi Lomba Evaluasi Perkembangan Kelurahan di Kelurahan Ciparigi Kecamatan Bogor Utara, Lokasi Kesatuan Gerak PPK di Kelurahan Pasir Kuda Kecamatan Bogor Barat.

   Kegiatan ini bertujuan menyediakan kelengkapan sarana dan prasarana dan perbaikan lingkungan permukiman di lokasi binaan dengan rincian pada tabel berikut :

**Tabel 3.120**
**Data Perbaikan Sarana Umum di Lokasi Binaan P2WKSS, Lomba Kelurahan, Lomba Kinerja Kecamatan dan Lomba POSYANDU**

| Kegiatan | Uraian | | Target Kinerja | Pencapaian Kinerja |
|---|---|---|---|---|
| Perbaikan Sarana Umum di Lokasi Binaan P2WKSS, Lomba Kelurahan,Lomba Kinerja Kecamatan dan Lomba POSYANDU | **Perbaikan Sarana di lokasi Lomba binaan P2WKSS( Lokasi : Kelurahan Tanah Baru)** | | | |
| | 1 | Pekerjaan Paving Block | 124,81 $m^2$ | 124,81 $m^2$ |
| | 2 | Pekerjaan Pagar Hollow Galvanis | 32,35 $m^2$ | 32,35 $m^2$ |
| | 3 | Pekerjaan Saluran Gravel U-20 cm | 81,00 $m^1$ | 81,00 $m^1$ |
| | 4 | Pekerjaan TPT | 8,69 $m^3$ | 8,69 $m^3$ |
| | 5 | Pekerjaan Jalan | 121,80 $m^2$ | 121,80 $m^2$ |
| | **Perbaikan Sarana pada Lokasi Lomba Posyandu di Kelurahan Cilendek Timur Kecamatan Bogor Barat** | | | |
| | 1 | Pekerjaan Paving Block | 118,09 $m^2$ | 118,09 $m^2$ |
| | 2 | Pekerjaan Pagar BRC | 2,16 $m^2$ | 2,16 $m^2$ |
| | 3 | Pekerjaan Gazebo 6 m x 3 m | 18 $m^2$ | 18 $m^2$ |
| | **Perbaikan Sarana pada lokasi Lomba 5 Program PKK (Kelurahan Gunung Batu)** | | | |
| | 1 | Pekerjaan Jalan | 541,4 $m^2$ | 541,4 $m^2$ |
| | **Perbaikan Sarana pada lokasi Lomba Evaluasi Perkembangan Kelurahan. (Kelurahan Ciparigi Kec. Bogor Utara)** | | | |
| | 1 | Pekerjaan Paving Block volume 190,02 m2 | 190,02 $m^2$ | 190,02 $m^2$ |
| | 2 | Pekerjaan Pagar Hollow Galvanis | 67,37 $m^2$ | 67,37 $m^2$ |
| | **Perbaikan Sarana pada lokasi Kesatuan Gerak PKK (Kelurahan Pasir Kuda)** | | | |
| | 1 | Pekerjaan Paving Block | 222,02 m2 | 222,02 m2 |
| | 2 | Pekerjaan Pagar volume | 16,35 m2 | 16,35 m2 |
| | 3 | Pekerjaan Gazebo 6 m x 3 m | 18 m2 | 18 2 |

## 2. Penunjang Kota Tanpa Kumuh

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendukung program kota tanpa kumuh (KOTAKU) dan merupakan lanjutan kegiatan P2KP yang ditujukan untuk pencegahan kumuh. Pada tahun 2019 telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu, 4 Kegiatan yang berlokasi di Kelurahan Ciwaringin, Paledang, Sukasari dan Batu Tulis.

**3. Pembangunan Sarana Prasarana Permukiman Pada Kawasan Permukiman Padat Kumuh**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi kawasan kumuh di Kota Bogor, dengan melakukan penataan kawasan di kawasan permukiman kumuh (Luas Kawasan < 10 Ha). Karena hal tersebut sesuai dengan kewenangan Pemerintah Daerah Kota Bogor.

Kegiatan ini dilaksanakan di 2 Kecamatan, yang terdiri dari kegiatan fisik Konstruksi dan Konsultan Pengawasan, dengan lokasi sebagai berikut :

1) Kecamatan Bogor Tengah

a) RT. 05 RW. 09 Kel. Babakan Pasar

b) RT. 04, 05 RW. 04 Kel. Babakan Pasar

c) RT. 05 RW. 01 Kel. Panaragan

d) RT. 06 RW. 01 Kel. Panaragan

2) Kecamatan Bogor Selatan

a) RT. 01 RW. 04 Kel. Kertamaya

b) RT. 02 RW. 04 Kel. Kertamaya

Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.121**
**Data Pembangunan Sarana Prasarana Permukiman Pada Kawasan Permukiman Padat Kumuh**

| Kegiatan | Uraian | Pencapaian Kinerja |
|---|---|---|
| 1. Pembangunan Sarana Prasarana Permukiman Pada Kawasan Permukiman Padat Kumuh | Perbaikan Jalan Lingkungan Pada Lokasi Kawasan Kumuh RT. 05 RW. 09 dan RT. 04, 05 RW. 04 Kelurahan Babakan Pasar | 217,37 $m^1$ |
| | Perbaikan Jalan Lingkungan Pada Lokasi Kawasan Kumuh RT. 02 RW. 04 di Kelurahan Kertamaya | 452,70 $m^2$ |
| | Perbaikan Jalan Lingkungan Pada Lokasi Kawasan Kumuh RT. 05, 06 RW. 01 Kelurahan Panaragan | 498,98 $m^2$ |
| | Perbaikan Saluran/ Drainase Pada Lokasi Kawasan kumuh RT. 02 RW. 04 Kelurahan Kertamaya | 217,32 $m^2$ |
| | Perbaikan Saluran/ Drainase Pada Lokasi Kawasan Kumuh RT. 05 RW. 09 dan RT. 04, 05 RW. 04 Kelurahan Babakan Pasar | 510,63 $m^3$ |
| | Perbaikan Saluran/ Drainase Pada Lokasi Kawasan Kumuh RT. 05 RW. 01 Kelurahan Panaragan | 217,42 $m^2$ |
| | Perbaikan TPT Pada Lokasi Kawasan Kumuh RT. 01 RW. 04 Kelurahan Kertamaya | 43,10 $m^3$ |
| | Perbaikan TPT Pada Lokasi Kawasan Kumuh RT. 02 RW. 04 Kelurahan Kertamaya | 26,5 $m^3$ |

**3. Pembangunan/Perbaikan Sarana dan Prasarana Perumahan Tidak Tertata**

Tujuan kegiatan ini adalah tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana lingkungan perumahan tidak tertata di seluruh Kota Bogor, khususnya pekerjaan jalan setapak. Perincian kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.122**
**Data Pembangunan/Perbaikan Sarana dan Prasarana Perumahan Tidak Tertata**

| Kegiatan | Uraian | Target Kinerja | Pencapaian Kinerja |
|---|---|---|---|
| 1. Pembangunan/ Perbaikan Jalan Setapak | Terpeliharanya Jalan Lingkungan dalam kondisi baik | 100.000 $m^2$ | 228.367,81$m^2$ |
| | Terdiri dari pekerjaan yang dilaksanakan pada tiap – tiap Kecamatan sebagai berikut : | | |
| | 1 Pembangunan/ Perbaikan Jalan di Kecamatan Bogor Tengah | | 24.743,98$m^2$ |
| | 2 Pembangunan/ Perbaikan Jalan di Kecamatan Bogor Barat | | 52.862,16$m^2$ |
| | 3 Pembangunan/ Perbaikan Jalan di Kecamatan Bogor Utara | | 39.765,91$m^2$ |
| | 4 Pembangunan/ Perbaikan Jalan di Kecamatan Bogor Timur | | 17.831,54$m^2$ |
| | 5 Pembangunan/ Perbaikan Jalan di Kecamatan Bogor Selatan | | 48.125,81$m^2$ |
| | 6 Pembangunan/ Perbaikan Jalan di Kecamatan Tanah Sareal | | 45.038,41$m^2$ |

**4. Penanganan Fisik Dampak Kejadian Bencana**

Kegiatan ini bertujuan untuk agar prasarana utilitas umum yang mengalami kerusakan akibat dampak kejadian bencana dapat berfungsi kembali dan untuk mencegah dampak yang lebih besar serta memberikan rasa aman terhadap masyarakat sesuai dengan mekanisme.

**Tabel 3.123**
**Data Penanganan Fisik Dampak Kejadian Bencana**

| Kegiatan | Uraian | Pencapaian Kinerja |
|---|---|---|
| Penanganan Fisik Dampak Kejadian Bencana | 1 Pembangunan TPT Komplek Indraprasta RT.03 RW.15 Kel.Bantarjati | P = 9,00 $m^1$, T = 4,00 $m^1$ |
| | 2 Pembangunan TPT GG.Insinyur RT.04 RW.03 Kel.Cimahpar | P = 4,50 $m^1$, T = 2,30 $m^1$ |
| | 3 Pembangunan Saluran Jalan Bantarkemang RT.03 RW.13 Kel.Baranangsiang | P = 35,4 $m^1$ |
| | 4 Pembangunan Saluran Kp.Salabenda Got RT.01 RW.08 Kel.Curug | P = 2,60 $m^1$, T = 8,92 $m^1$ |

**5. Penunjang Kegiatan RUTILAHU**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah RTLH sesuai kriteria Pedoman Petunjuk Teknis Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang dikeluarkan oleh Kementerian PUPR Nomor 07/PRT/M/2018, berdasarkan hal tersebut di Kota Bogor pada tahun 2019 sesuai hasil pendataan terdapat 74.085 RTLH sesuai dengan yang kriteria dalam pedoman tersebut dan hasil dari kajian konsultan yang bersumber dari data bagian Kemasyarakatan, BPKAD, dan data kemiskinan yang dibuat oleh Bappeda Kota Bogor. Selain pendataan dapat diinformasikan kegiatan bantuan perbaikan RTLH yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) pada Tahun 2019 yang mendapat Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya dari BSPS Strategis Pusat yaitu Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk RTLH sebanyak 350 Unit, dengan bantuan per unit sebesar Rp.17.500.000,- sehingga total bantuan tersebut sebesar Rp.6.125.000.000,-.
- Sedangkan yang bersumber dari APBN yaitu kegiatan RTLH Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Reguler dari Provinsi Jawa Barat sebanyak 1.390 Unit, yang terealisasi 1.372 unit dikarenakan ada calon penerima bantuan yang mengundurkan diri setelah Surat Keputusan sudah terbit, Kelurahan Pabaton Kuota 20 unit yang ada lokasi dan diverifikasi hanya 10 unit, Kelurahan Sempur dengan

Kuota 25 unit yang ada lokasi dan diverifikasi hanya 21 unit. Jumlah yang tidak terserap untuk tahun 2019 adalah sebanyak 18 unit. Adapun besaran bantuan per unit sebesar Rp.17.500.000,- sehingga total bantuan tersebut sebesar Rp.24.010.000.000,-

- Adapun yang bersumber dari Bantuan Gubernur Provinsi Jawa Barat yaitu kegiatan Rutilahu sebanyak 200 unit dengan bantuan per unit sebesar Rp.17.500.000,- sehingga total bantuan tersebut sebesar Rp.3.500.000.000,-.
- Untuk bantuan perbaikan RTLH yang bersumber dari dana APBD Kota Bogor dilakukan langsung oleh Bagian Kemasyarakatan yang ditujukan langsung ke wilayah (Kecamatan tidak melalui Dinas Perumahan dan Permukiman. Anggaran untuk kegiatan ini pada tahun 2019 sebesar **Rp. 36.433.580.000,-** disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Penerima Bantuan.

6. **Perencanaan Teknis (DED) Pembangunan/Perbaikan Sarana Prasarana Lingkungan Kawasan Kumuh**

   Kegiatan ini merupakan perencanaan detail yang menjadi acuan dalam pembangunan fisik Perbaikan sarana prasarana di Lingkungan Kawasan Kumuh.

7. **Pengelolaan Rusunawa**

   Kegiatan ini bertujuan untuk optimalnya pengelolaan rusunawa dalam hal pelayanan terbaik kepada calon dan atau penghuni rusunawa sehingga tercipta suasana rusunawa yang aman, nyaman, bersih dan asri. Adapun pekerjaan yang terinci meliputi :

   - Inspeksi mendadak/sidak dan pendataan ulang, pekerjaan ini dilaksanakan untuk mengantisipasi pelanggaran terhadap penghuni rusunawa seperti mengalihkan penyewaan rusun tanpa sepengetahuan pengelola, adanya penghuni gelap/illegal, perbuatan asusila/penyakit masyarakat dan melengkapi database yang kurang dari penghuni. Pekerjaan ini rutin dilaksanakan setahun sekali.
   - Outsourcing untuk Cleaning Service oleh PT. Cakra Persada Nusantara dan untuk security oleh PT.Buana Elang Perkasa,

pekerjaan ini di pihak ketiga-kan kepada, agar terjaga keamanan dan kebersihan rusunawa.

- Pekerjaan rutin dan operasional seperti pembayaran PDAM Kantor, Telepon Kantor, Surat Kabar, Oli, BBM, listrik kantor dan Penurunan Daya dari 147 KVa menjadi 66 Kva.
- Simulasi kebakaran dan penanganan bencana tujuannya adalah untuk penanganan dini dalam menghadapi bencana kebakaran dan bencana alam. Pekerjaan ini berkolaborasi dengan BPBD Kota Bogor.
- Pembuatan laporan monitoring pemantauan UKL-UPL Rusunawa Menteng Asri dan Rusunawa Cibuluh Tanah Baru, sebagai kewajiban yang harus ditunaikan terhadap dampak lingkungan yang terjadi.
- Belanja Bibit Tanaman dan Pupuk untuk menjaga keasrian dan kesejukan taman sekitar Rusunawa.
- Belanja tempat sampah besar untuk menjaga kebersihan lingkungan rusunawa.
- Belanja Spanduk dan Banner sebagai sarana informasi rusunawa.
- Honorarium Tenaga Pemelihara Rusun dan Front Office sebanyak
- Belanja pakaian kerja lapangan dan sepatu pengaman lapangan untuk kenyamanan dan keamanan Tenaga Pemelihara Rusun
- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Mesin seperti PC, Mesin Potong Rumput dan penyedotan septik tank.

Tahun 2019 tingkat hunian di Rusunawa Menteng Asri sudah mencapai 279 hunian, sedangkan untuk rusunawa Cibuluh Tanah Baru mencapai 78 hunian atau rata-rata hunian rusunawa sebesar 76,61%.

**8. Pemeliharaan dan Perbaikan Rusunawa**

Kegiatan ini bertujuan untuk pemeliharaan dan perbaikan agar memperpanjang umur pakai bangunan rusunawa, disamping itu menambah fasilitas umum dan sosial bagi penghuni rusunawa yang menambah kenyamanan hidup sehingga meningkatkan kualitas hidup warga di rusunawa. Rincian pekerjaan pada kegiatan ini meliputi :

- Belanja alat listrik dan elektronik (lampu pijar dan battery kering).

- Pengisian Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di Rusunawa Menteng Asri dan Rusunawa Cibuluh .
- Belanja bahan bangunan untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin hunian.
- Pemeliharaan dan perbaikan mesin pompa, pemeliharaan pendingin udara (AC) dan pemeliharaan genset.
- Perbaikan kamar mandi hunian, utilitas Rusunawa dan pengecetan gedung Rusunawa.
- Pemeliharaan dan penggantian instalasi listrik gedung Rusunawa Menteng Asri.
- Penggantian lampu PJU sebanyak 12 titik dan lampu taman di Rusunawa Menteng Asri.
- Konsultan perencanaan pekerjaan perbaikan kamar mandi hunian, utilitas Rusunawa dan pengecetan gedung Rusunawa.
- Konsultan pengawasan pekerjaan perbaikan kamar mandi hunian, utilitas Rusunawa dan pengecetan gedung Rusunawa
- Konsultan pengawasan pekerjaan, pemeliharaan dan penggantian instalasi litrik gedung Rusunawa Menteng Asri
- Pemasangan CCTV di Rusunawa Menteng Asri (lanjutan).

**9. Pengembangan Rusunawa Cibuluh Tanah Baru**

Kegiatan ini bertujuan untuk melengkapi prasarana sarana dan utilitas rusunawa Cibuluh Tanah Baru dan untuk persiapan penghunian. Rincian pekerjaan pada kegiatan ini meliputi :

- Belanja petunjuk evakuasi bencana dan keadaan darurat Rusunawa Menteng Asri dan Rusunawa Cibuluh
- Konsultan perencanaan pekerjaan perbaikan pagar, pembuatan tugu nama kantor, pembuatan jaringan perpipaan air bersih, pemasangan PJU di Rusunawa Cibuluh.
- Konsultan pengawasan pekerjaan perpipaan air bersih dan pembuatan tugu nama kantor di Rusunawa Cibuluh.
- Pengadaan sound system dan perlengkapannya untuk Rusunawa.
- Pengadaan Booster dan antena UHF.

- Pengadaan CCTV di Rusunawa Cibuluh Tanah Baru (lanjutan).
- Perbaikan pagar pembatas dan gapura Rusunawa Cibuluh Tanah Baru
- Jasa pengawasan pekerjaan perbaikan pagar pembatan dan gapura Rusunawa Cibuluh Tanah Baru
- Pembuatan tugu papan nama kantor
- Pemasangan kanstin/ Kerb beton pracetak di Rusunawa Cibuluh Tanah Baru.
- Jasa pengawasan pemasangan kanstin/ Kerb beton pracetak di Rusunawa Cibuluh Tanah Baru.
- Pemasangan PDAM, pembuatan jaringan perpipaan air bersih untuk saran umum Rusunawa Cibuluh Tanah Baru,
- Pemasangan lampu penerangan jalan Umum (PJU) Rusunawa Cibuluh Tanah Baru.
- Pengawasan pekerjaan pemasangan lampu penerangan jalan Umum (PJU) Rusunawa Cibuluh Tanah Baru.

Kondisi Awal hunian Rusun sebesar 60% adalah hunian yang ada di Rusunawa Menteng Asri, sementara realisasi sebesar 76,61% didapat dari jumlah hunian yang ada pada Rusunawa Menteng Asri dan Cibuluh Tanah Baru. Hal ini disebabkan Rusunawa Cibuluh Tanah Baru sudah beroperasi.

Sesuai dengan Peraturan Walikota Bogor Nomor 34 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengurangan, Keringanan dan Pembebasan Rusunawa, bahwa Rusunawa di Kota Bogor, dapat diperuntukan untuk hunian sementara bagi korban bencana alam dan atau korban yang terkena program pemerintah seperti relokasi. Untuk kasus tersebut, penghuni diberikan pengurangan, keringanan dan pembebasan biaya sewa Rusunawa. Sampai dengan 31 Desember 2019, korban bencana alam sejumlah 2 Kepala Keluarga dengan jumlah 11 orang yang selanjutnya berencana masuk penghuni umum setelah masa pembebasan biaya berakhir dan sedang dalam proses mengajukan pengurangan

retribusi sewa rusunawa. Sedangkan 3 Kepala Keluarga dengan jumlah 10 orang yang berasal dari relokasi belum mengajukan permohonan.

**b. Program Peningkatan Utilitas Perkotaan**

**Tabel 3.124**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Utilitas Perkotaan**

| No. | Indikator Kinerja | Capaian Kinerja 2019 | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Target | Realisasi | |
| 1. | Jumlah PJU (TL) | 15.500 | 69.721 | |

Program ini bertujuan untuk meningkatkan penyediaan sarana penerangan jalan di dalam kota baik dalam bentuk pemeliharaan serta pemasangan lampu PJU baru.

1. **Pemasangan PJU Jalan Protokol dan Penghubung di Kota Bogor**

   Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan pembangunan PJU di 4 ruas jalan protocol (Jl. K.S Tubun, Jl. Raya Tajur, Jl. Dr. Semeru, dan Jl. Raya Situgede).

2. **Pemasangan Lampu PJU Lingkungan Permukiman di Kota Bogor**

   Kegiatan ini bertujuan untuk pemasangan lampu PJU lingkungan permukiman tipe gang dan tipe jalan lingkungan yang tersebar di Kota Bogor.

3. **Pemasangan Lampu Highmast di Kota Bogor**

   Kegiatan ini bertujuan untuk pemasangan lampu highmast yang tersebar di Kota Bogor sebanyak 13 lokasi, yaitu pemasangan lampu highmast di :

   1. Sebanyak 3 lokasi di Kecamatan Bogor Utara (Lapangan Cimahpar, Taman Situ Anggalena, Lapangan Jl. Bagas Patih RW.14 Bantarjati);
   2. Sebanyak 2 lokasi di Kecamatan Tanah Sareal (Hutan Kota Ahmad Yani, Lapangan Pondok Rumput);

3. Sebanyak 2 lokasi di Kecamatan Bogor Barat (Taman BHI Yasmin dan Lampu Merah Pasir Kuda);
4. Sebanyak 2 lokasi di Kecamatan Bogor Selatan (Lapangan Komplek Wartawan Perumda Cipaku dan Pertigaan Bojongkerta);
5. Sebanyak 2 lokasi di Kecamatan Bogor Timur (Lapangan Basket Jl. Riau dan Perumahan MBR Kelurahan Katulampa);
6. Sebanyak 2 lokasi di Kecamatan Bogor Tengah (Taman Pangrango dan lampu Merah BSI Jl. Merdeka).

**4. Pemasangan Lampu Taman, Jembatan dan Jalur Hijau RTH**

Kegiatan ini bertujuan untuk pemasangan lampu taman di Taman Situ Anggalena Kecamatan Bogor Utara.

**5. Pemasangan Lampu Dekorasi Kota**

Kegiatan ini bertujuan untuk pemasangan baru lampu dekorasi kota yang tersebar di Kota Bogor, yaitu pemasangan lampu dekorasi di seputaran jalur Sistem Satu Arah (SSA) dari depan Bakorwil sampai dengan jalan Jalak Harupat, Pemasangan lampu sorot pohon jalan Pajajaran dan lampu dekorasi tulisan “SEMPUR” di Lapangan Sempur (Kecamatan Bogor Tengah).

**6. Penyusunan, Penelitian, Pengkajian, dan Perencanaan PJU Dan Dekorasi Kota**

Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaharui data PJU Kota Bogor tahun 2018 pada anggaran perubahan dan untuk menyusun perencanaan pembangunan sebanyak 4 buah dokumen perencanaan (highmast, protokol, dekorasi kota berupa lampu sorot dan lampu Taman Situ Anggalena).

**7. Pembayaran Rekening PJU**

Kegiatan ini bertujuan untuk membayar seluruh tagihan listrik PJU Kota Bogor selama tahun 2019.

**8. Pemeliharaan Lampu Taman dan Lampu Hias**

Kegiatan ini bertujuan untuk memelihara dengan merevitalisasi lampu taman dan lampu hias yang sudah ada dan terpasang yang

tersebar di kota Bogor diantaranya revitalisasi lampu taman heulang (Kecamatan Tanah Sareal), lampu taman corat coret (Kecamatan Bogor Utara), lampu hias Tugu Selamat Datang median tol Jagorawi Baranangsiang (Kecamatan Bogor Tengah), Lampu hias jembatan Otista (Kecamatan Bogor Tengah), lampu hias jembatan merah (Kecamatan Bogor Tengah).

**9. Peningkatan Kinerja Pelayanan PJU**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan petugas PJU berupa peralatan dan perlengkapan kantor dan biaya operasional mobil operasional.

**10. Pemeliharaan Panel PJU, Lampu PJU, dan Lampu Highmast**

Kegiatan ini bertujuan untuk pengadaan lampu LED, pengadaan komponen, revitalisasi lampu PJU, memelihara panel, penggantian lampu PJU dan lampu highmast yang sudah ada atau terpasang yang tersebar di Kota Bogor.

Pada kegiatan Pembangunan PJU telah terpasang Lampu PJU di jalan protokol, permukiman, Gang, Taman, Jembatan, RTH. Selain itu telah terpasang juga Lampu Highmast serta Lampu Dekorasi Kota yang tersebar di 6 Kecamatan. dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.125**
**Pemasangan PJU Tahun 2019**

| Kegiatan | Uraian | Target Kinerja | Pencapaian Kinerja |
|---|---|---|---|
| Pemasangan PJU : | Terpasangnya lampu PJU di Kota Bogor : | 15.500 | |
| | Protokol 120 watt LED | | 79 |
| | Permukiman 40 watt LED | | 419 |
| | Gang 27 watt LED | | 3.940 |
| | Gang 20 watt LED | | 339 |
| | Gang 16 watt LED | | 5.852 |
| | Taman Jembatan RTH 50 watt LED | | 2 |
| | Taman Jembatan RTH 10 watt LED | | 16 |
| | Taman Jembatan RTH 80 watt LED | | 2 |
| | Dekorasi Kota 50 watt LED | | 66 |
| | Dekorasi Kota 30 watt LED | | 12 |
| | Dekorasi Kota 20 watt LED | | 15 |
| | Highmast 120 watt LED | | 52 |
| **Jumlah Total** | | | **10.794** |

Pemeliharaan PJU merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahun karena ada beberapa faktor yang dapat mengakibatkan kerusakan pada lampu PJU yaitu faktor cuaca di Kota Bogor yang ekstrim, batas umur ekonomis lampu PJU. Pemeliharaan dilakukan secara rutin setiap hari berdasarkan laporan piket petugas dan pengaduan dari masyarakat. Pemeliharaan PJU terdiri dari penggantian komponen-komponen PJU yang rusak di setiap lokasi seperti lampu, ballast, ignitor, kontaktor, mcb, housing, kabel, dan lain-lain.

Tabel di bawah ini menunjukkan uraian jumlah penanganan pemeliharaan PJU yang tersebar di 6 kecamatan wilayah Kota Bogor pada tahun 2019 :

**Tabel 3.126**
**Pemeliharaan PJU Tahun 2019**

| Jenis Pemeliharaan | Jumlah Titik |
|---|---|
| Lampu PJU | 4.250 |
| Jaringan | 14.126 |
| Panel | 2.346 |
| Penambahan Tiang | 70 |
| Penambahan Titik lampu dan Housing Set | 35 |
| Lampu Taman dan Lampu Hias | 1.745 |

### c. Program Pengelolaan Areal Pemakaman

**Tabel 3.127**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengelolaan Areal Pemakaman**

| Program | Indikator Kinerja | Capaian Kinerja 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | Target | Realisasi |
| Pengelolaan Areal Pemakaman | Jumlah TPU (lokasi) | 8 | 8 |

1) **Kegiatan Penataan Infrastruktur TPU**

Kegiatan ini bertujuan menata areal pemakaman di kota bogor dan kenyamanan peziarah, seperti pengaspalan jalan ke areal makam, membangun drainase, pemasangan paving block, membangun musholla, penerangan lampu jalan dan pembangunan lainnya

bertujuan agar terciptanya penataan TPU yang berwawasan lingkungan.

2) **Kegiatan Peningkatan Pelayanan Pemakaman**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan karyawati UPTD Pemakaman dilapangan maupun non lapangan dan agar terciptanya target retribusi pemakaman. Didalam kegiatan ini ada pula kegiatan yang membangun kelestarian serta keindahan areal pemakaman yaitu penghijauan (buffer zone) dan pemeliharaan gedung kantor areal pemakaman untuk meningkatkan sarana dan prasarana.

Pencapaian kinerja Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut:

2. Peningkatan jumlah Rumah Layak Huni dari target sebesar 544, dapat direalisasikan sebanyak 1.922 Unit yang bersumber dari anggaran APBN dan APBD melalui bantuan Propinsi Bantuan Gubernur.
3. Pengurangan Jumlah titik lokasi kawasan kumuh (titik) dari target 3 titik realisasinya sebesar 17 titik, sehingga jumlah titik lokasi kawasan kumuh berdasarkan SK Walikota Bogor tahun 2015 dapat ditangani seluruhnya.
4. Peningkatan jumlah hunian Rusunawa/Rusunami sebesar 518 unit sudah mencapai 100% dari target 518 unit.
5. Peningkatan pelayanan pemakaman secara teknis mencapai 96,70% dengan sarana dan prasarana yang tertata dan terpelihara di areal pemakaman.
6. Terbangunnya infrastruktur TPU dan terciptanya bangunan yang berwawasan di areal pemakaman 99,26%.

Tercapainya target retribusi pelayanan pemakaman 101,83% (Melebihi target sebesar Rp. 10.265.625,- dari yang ditetapkan)

**d. Program Penataan dan Pengaturan Bangunan Gedung**

**Tabel 3.128**
**Capaian RPJMD**
**Program Penataan dan Pengaturan Bangunan Gedung**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Penataan dan Pengaturan Bangunan Gedung | Prosentase pelayanan penyelenggaraan bangunan gedung pada tahun tersebut | 90 | 100 |

Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

**1. Bantuan Teknis Perencanaan Bangunan Gedung**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan bantuan teknis kepada Perangkat Daerah (PD) yang memerlukan dalam hal Penyelenggaraan Bangunan Gedung dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan bangunan gedung. Bantuan teknis bertujuan agar proses penyelenggaraan bangunan sesuai dengan ketentuan teknis yang berlaku. Bantuan teknis telah diberikan pada 36 kegiatan pembangunan/ pemeliharaan gedung, dengan rincian sebagai berikut:

a) Instansi Vertikal yang ada di Kota Bogor ada 3 kegiatan yaitu Kejaksaan. Kodim dan BPN.

b) Perangkat Daerah Kota Bogor sebanyak 12 kegiatan, yaitu
   - Dinas Pertanian
   - Dinas Arsip dan Perpustakaan
   - Inspektorat
   - Bapenda
   - Dinas Pendidikan, bantuan teknis diberikan untuk kegiatan pembangunan pada sekolah-sekolah (SD, SMP dan SMA) sebanyak 21 sekolah.
   - Dinas Perindustrian dan Perdagangan
   - RSUD
   - Dinas Kesehatan
   - Puskesmas sebanyak 3 kegiatan

**2. Pelayanan Tim Ahli Bangunan Gedung**

Kegiatan pelayanan TABG didasarkan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum PERMEN PU Nomor 26/PRT/M/2007 tentang Pedoman Tim Ahli Bangunan Gedung dan dilaksanakan atas dasar Keputusan Walikota Bogor Nomor 640.45-82 Tanggal 18 Februari 2015. Komposisi tenaga ahli Non PNS yang berada dalam TABG adalah:

- Ahli Tata Ruang 2 orang
- Ahli Arsitektur 2 orang
- Ahli Teknik Sipil 3 orang
- Ahli Perencanaan Wilayah 1 orang
- Ahli Budaya 1 orang
- Ahli Landscape 1 orang
- Ahli Elektrikal 2 orang
- Ahli Lingkungan 1 orang
- Ahli Transportasi 1 orang

Merumuskan rekomendasi teknis bangunan gedung dan pembahasan peraturan bangunan gedung di Kota Bogor. Pada Tahun 2019 TABG telah melakukan pertimbangan teknis terhadap:

1. Pembahasan Pembangunan Apartemen De-Kost Kelurahan Situ Gede Bogor Barat.
2. Pembahasan Draft Perwali tentang Bangunan dan Gedung.
3. Pembahasan ambruknya sopi-sopi Gedung DPRD Kota Bogor.
4. Pembahasan Capacity Building pelaksanaan jasa konstruksi bangunan gedung.
5. Pembahasan kecagarbudayaan dan sejarah bangunan gedung Rumah Dinas Walikota Bogor.

**3. Pembangunan Mesjid Agung Kota Bogor**

Pembangunan Mesjid Agung Kota Bogor merupakan kegiatan lanjutan, Pada tahun 2019 belum terrealisasi karena masih dalam tahap rekomendasi Puslitbangkim Kementerian PUPR.

**4. Penyusunan Analisa Harga Satuan Bangunan**

Tujuan kegiatan ini adalah untuk pemutakhiran dari analisas harga satuan pekerjaan (AHSP) berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 11/PRT/M/2013 yang dirubah menjadi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 28/PRT/M/2016 tentang analisa harga satuan pekerjaan bidang pekerjaan umum.

**5. Penomoran Bangunan Gedung**

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan tertib administrasi dalam penomoran pembangunan. Pekerjaan yang direncanakan adalah pembuatan buku kajian penomoran bangunan gedung dan penomoran bangunan terhadap 500 bangunan. Namun kegiatan ini tidak diserap karena sebagian sudah dilaksanakan dengan swadaya masyarakat dan masih perlu adanya kajian untuk penentuan wilayah penomoran.

### e. Program Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan Jasa Konstruksi

**Tabel 3.129**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan Jasa Konstruksi**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan Jasa Konstruksi | Prosentase penyedia jasa konstruksi yang mendapat pembinaan teknis | 90 | 80 |

Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

**1. Bimbingan Teknis, monitoring dan evaluasi jasa konstruksi**

Maksud dan Tujuan dari pelaksanaan pekerjaan ini adalah sertifikasi dan registrasi. Sertifikasi ini adalah proses penilaian kompetensi dan kemampuan profesi keterampilan di bidang jasa konstruksi menurut disiplin keilmuan dan atau keterampilan tertentu dan atau kefungsian dan/atau keahlian tertentu. Sedangkan Registrasi yang dimaksud adalah suatu kegiatan oleh LPJK untuk menentukan kompetensi profesi keterampilan tertentu, orang perseorangan dan badan usaha untuk menentukan izin usaha, sesuai klasifikasi dan kualifikasi yang diwujudkan dalam sertifikat. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 02 Tahun 2017, tentang Jasa Konstruksi beserta peraturan pelaksanaannya tersurat dan tersirat bahwa tenaga kerja yang melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan konstruksi wajib memiliki sertifikat Kompetensi keahlian dan atau keterampilan. Sasaran dari pelaksanaan pekerjaan ini adalah terlaksananya Pelatihan dan Sertifikasi Keahlian Ahli (SKA) bagi Aparatur Sipil Negara/ASN di Lingkungan Dinas PUPR Kota Bogor. Selain itu juga tersedianya Tenaga Ahli bersertifikat Keahlian Ahli untuk mendukung penyelenggaraan Konstruksi. Pada Tahun 2019 telah terlaksana Kegiatan Sertifikasi Keahlian yang berada di lingkungan Pemerintahan Kota Bogor dengan jumlah peserta 16 Orang dengan klasifikasi keahlian di bidang kebinamargaan.

**2. Pembinaan dan pelatihan tenaga tukang.**

Maksud dan Tujuan dari pelaksanaan pekerjaan ini adalah sertifikasi dan registrasi. Sertifikasi ini adalah proses penilaian kompetensi dan kemampuan profesi keterampilan di bidang jasa konstruksi menurut disiplin keilmuan dan atau keterampilan tertentu dan atau kefungsian dan/atau keahlian tertentu. Sedangkan Registrasi yang dimaksud adalah suatu kegiatan oleh LPJK untuk menentukan kompetensi profesi keterampilan tertentu, orang perseorangan dan badan usaha untuk menentukan izin usaha, sesuai klasifikasi dan kualifikasi yang diwujudkan dalam sertifikat. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 02 Tahun 2017, tentang Jasa Konstruksi beserta peraturan pelaksanaannya tersurat dan tersirat bahwa tenaga kerja yang melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan konstruksi wajib memiliki sertifikat Kompetensi keahlian dan atau keterampilan. Sasaran dari pelaksanaan pekerjaan ini adalah Terlaksananya Pelatihan dan Sertifikasi Tenaga Kerja Terampil di Lingkungan Dinas PUPR Kota Bogor. Selain itu juga tersedianya Tenaga Terampil bersertifikat Keterampilan Tenaga Kerja (SKTK) untuk mendukung penyelenggaraan Konstruksi. Pada Tahun 2019 telah terlaksana Kegiatan Sertifikasi Keterampilan Tenaga Kerja yang berada di lingkungan Pemerintahan Kota Bogor dengan jumlah peserta 60 Orang dengan klasifikasi keahlian di bidang kebinamargaan dengan pengadaan paket peralatan dan perlengkapan tenaga kerja konstruksi.

## f. Program Tanggap Darurat Bencana Daerah

**Tabel 3.130**
**Capaian RPJMD**
**Program Tanggap Darurat Bencana Daerah**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Tanggap Darurat Bencana | Tingkat penanganan kejadian bencana | 100 | 100 |

Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

**1. Penanggulangan Bencana-Penanganan Fisik**

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka penanganan fisik pasca bencana yaitu Pembangunan Konstruksi Tembok Penahan Tanah atau Pasangan Bronjong. Berdasarkan SK Walikota Bogor Nomor: 900.45-103.1 Tahun 2019 Tentang Persetujuan Penggunaan Belanja Tidak Terduga Untuk Kegiatan Penanggulangan Bencana Penanganan Fisik Tahun Anggaran 2019 dan Surat Pernyataan Bencana Walikota Bogor Nomor: 360/2141-BPBD pada Tahun 2019 ada 24 lokasi pasca bencana yang memerlukan penanganan. Lokasi yang memerlukan penanganan pasca bencana dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 3.1
Lokasi penanganan bencana

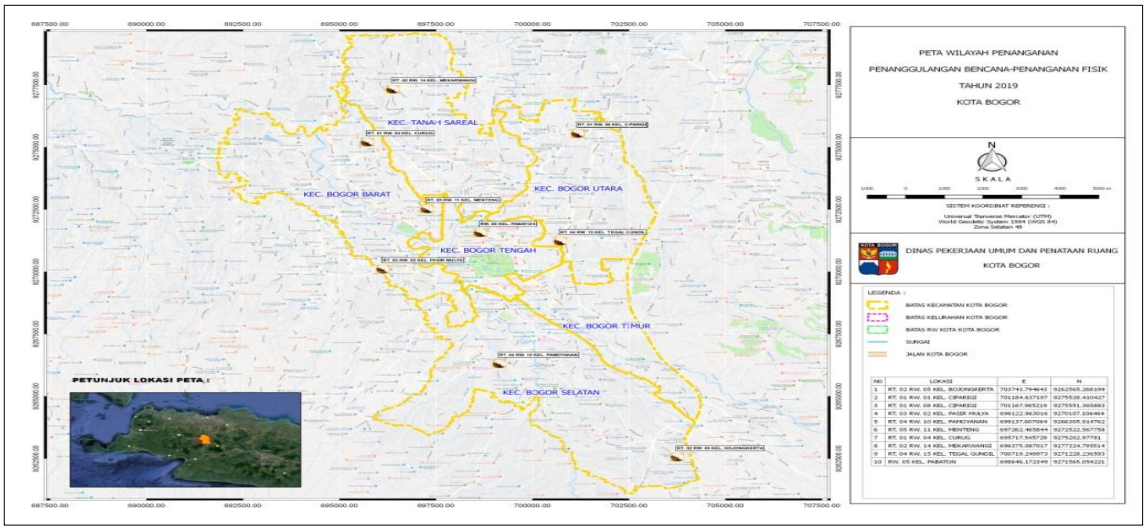

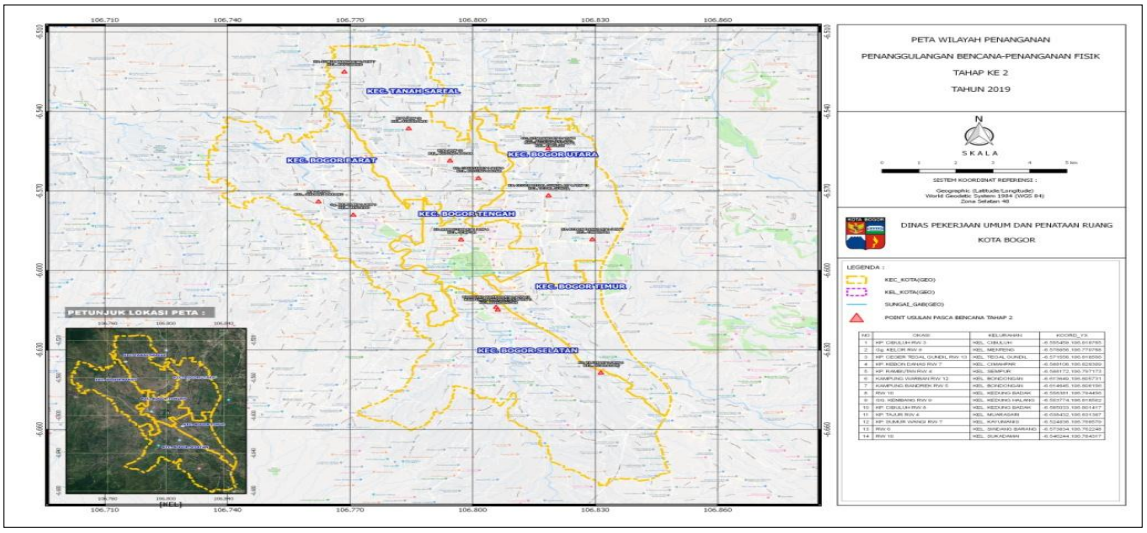


Capaian hasil kegiatan penanganan fisik pasca bencana tahun anggaran 2019 adalah penanganan terhadap 24 lokasi yang dinyatakan daerah pasca bencana. Untuk lebih jelas dapat dilihat secara rinci pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.131**
**Data Capaian Hasil Kegiatan**

| NAMA KEGIATAN | PEKERJAAN | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|---|
| PEMBANGUNAN/PENINGKATAN SALURAN, SUNGAI, SITU WILAYAH 1 | Pembangunan Turap di RT.005 RW.XI Kel. Menteng Kec. Bogor Barat | Kel. Menteng Kec. Bogor Barat | P = 11 m' ; H = 5 m' |
| | Pembangunan Turap di RT.01 RW.01 Kel. Ciparigi Kec. Bogor Utara | Kel. Ciparigi Kec. Bogor Utara | P = 14 m' ; H = 4.5 m' |
| | Pembangunan Turap di RT.01 RW.08 Kel. Ciparigi Kec. Bogor Utara | Kel. Ciparigi Kec. Bogor Utara | P = 12 m' ; H = 4.5 m' |
| | Pembangunan Turap di Kp. Babakan Sirna RT.04 RW.10 Kel. Pamoyanan Kec. Bogor selatan | Kel. Pamoyanan Kec. Bogor selatan | TPT1 = Tinggi 2,50 m' x Panjang 23,00 m' ; TPT 2 = Tinggi 2,50 m' x Panjang 25,50 m' |
| | Pembangunan Turap di RT. 04 RW. 15 Kel. Tegal Gundil Kec. Bogor Utara | Kel. Tegal Gundil Kec. Bogor Utara | P = 15 m' ; H = 5.5 m' |
| | Pembangunan Turap di RT. 02 RW. 05 Kel. Bojongkerta Kec. Bogor Selatan | Kel. Bojongkerta Kec. Bogor Selatan | TPT1 = Tinggi 3,10 m' x Panjang 23,50 m' ; TPT 2 = Tinggi 3,50 m' x Panjang 11,00 m' ; TPT 3 = Tinggi 1,50 m' x Panjang 10,00 m' |
| | Pembangunan Turap di Bojong Menteng RT. 03 RW. 02 Kel. Pasir Mulya Kec. Bogor Barat | Kel. Pasir Mulya Kec. Bogor Barat | P = 21 m' ; H = 4 m' |
| | Pembangunan Turap di RW. 05 Kel. Pabaton Kec. Bogor Tengah | Kel. Pabaton Kec. Bogor Tengah | P = 23 m' ; H = 3 m' |

| NAMA KEGIATAN | PEKERJAAN | LOKASI | PANJANG (m) |
|---|---|---|---|
| | Pembangunan Turap di RT.02 RW.14 Kel. Mekarwangi Kec. Tanah Sareal | Kel. Mekarwangi Kec. Tanah Sareal | P = 15 m' ; H = 3.5 m' |
| | Pembangunan Turap di Curug RT. 01 RW. 04 Kel. Curug Kec. Bogor Barat | Kel. Curug Kec. Bogor Barat | P = 16 m' ; H = 4 m' |
| | Pembangunan Turap di Kp. Cibuluh Rw 3 Kel. Cibuluh | Kel. Cibuluh Kec. Bogor Utara | P1= 11 m' ; H1= 3.5 m'; P2= 11 m' ; H2= 4.2 m'; P3= 10 m' ; H3= 5 m' |
| | Pembangunan Turap di Kp. Ceger Tegal Gundil Rw 13 Kel. Tegal Gundil | Kel. Tegal Gundil Kec. Bogor Utara | P1= 33 m' ; H1= 4 m'; P2= 11 m' ; H2= 3.5 m' |
| | Pembangunan Turap di Kp. Rambutan Rw 4 Kel. Sempur | Kel. Sempur Kec. Bogor Tengah | P1= 9.5 m' ; H1= 3.2 m'; P2= 9.5 m' ; H2= 2.5 m' |
| | Pembangunan Turap di Kampung Warban Rw 12 Kel. Bondongan | Kel. Bondongan Kec. Bogor Selatan | P1= 23 m' ; H1= 4.2 m'; P2= 23 m' ; H2= 2.5 m' |
| | Pembangunan Turap di Rw 10 Kel. Kedung Badak | Kel. Kedung Badak Kec. Tanah Sareal | P1= 21 m' ; H1= 2.5 m'; P2= 17.5 m' ; H2= 3.5 m' |
| | Pembangunan Turap di Gg. Kembang Rw 9 Kel. Kedung Halang | Kel. Kedung Halang Kec. Bogor Utara | P = 11 m' ; H = 6 m' |
| | Pembangunan Turap di Kp. Cibuluh Rw 8 Kel. Kedung Badak | Kel. Kedung Badak Kec. Tanah Sareal | P = 18 m' ; H = 5.2 m' |
| | Pembangunan Turap di Kp. Tajur Rw 4 Kel. Muarasari | Kel. Muarasari Kec. Bogor Selatan | P = 13 m' ; H = 6.5 m' |
| | Pembangunan Turap di Kp. Sumur Wangi Rw 7 Kel. Kayumanis | Kel. Kayumanis Kec. Tanah Sareal | P = 26 m' ; H = 4.8 m' |
| | Pembangunan Turap di Rw 6 Kel. Sindang Barang | Kel. Sindang Barang Kec. Bogor Barat | P1= 8.5 m' ; H1= 4 m'; P2= 22.5 m' ; H2= 2.5 m'; P3= 22.5 m' ; H3= 3.5 m' |
| | Pembangunan Turap di Rw 10 Kel. Sukadamai | Kel. Sukadamai Kec. Tanah Sareal | P1= 7.5 m' ; H1= 3.5 m'; P2= 12.5 m' ; H2= 2.5 m' |
| | Pembangunan Turap di Gg. Kelor Rw 9 Kel. Menteng | Kel. Menteng Kec. Bogor Barat | P1= 21 m' ; H1= 4.7 m'; P2= 21 m' ; H2= 4 m' |
| | Pembangunan Turap di Kp. Kebon Danas Rw 7 Kel. Cimahpar | Kel. Cimahpar Kec. Bogor Utara | P1= 10.5 m' ; H1= 2.5 m'; P2= 10.5 m' ; H2= 3.2 m';P3= 13 m' ; H3= 4.2 m'; P4= 13 m' ; H4= 3.5 m' |
| | Pembangunan Turap di Kampung Bandrek Rw 5 Kel. Bondongan | Kel. Bondongan Kec. Bogor Selatan | P = 30.5 m' ; H = 4.2 m' |

**5. Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat**

Pelaksanaan Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bogor dan

Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dengan program-program serta kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

**a. Program Pemeliharaan Kamtrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal**

**Tabel 3.132**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Kamtrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal**

| Program | INDIKATOR | TARGET | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Kamtrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal | Penindakan Tindak Pidana Ringan (%) | 80 % | 80,3 % |
| | Titik Rawan PKL yang menjadi titik tertib PKL | 10 titik | 10 titik |
| | Tingkat Penegakan Perda Ketertiban Umum | 100 % | 100% |
| | Anjal yang terjaring | 650 | 32 |
| | Titik-titik rawan anjal menjadi bebas anjal | 3 | 3 |
| | Aktivitas penegakan Perda dan ketertiban umum (kali) | 450 | 142 |
| | Jumlah Linmas (orang) | 3975 | 3739 |
| | Kapasitas aparat dan masyarakat dalam pelaksanaan SIMSWAKARSA (aparat) | 69 | 69 |
| | Penertiban pedagang dan pendatang ilegal (kali) | 12 | 12 |

**1. Kegiatan Penegakan Perda dan Sidang Tipiring**

a) Pelaksanaan Penertiban Perizinan ke tempat-tempat Usaha sebanyak **67 kali**, **dengan hasil 197 tempat usaha**, yang selanjutnya diarahkan ke Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPPTPM) untuk mengurus perizinannya.

b) Melaksanakan operasi dan Sidang Tipiring terhadap PKL dan KTR, sebagai berikut :

1) Untuk kegiatan Tipiring KTR terlaksana sebanyak 5 kali, dengan hasil 70 pelanggar, serta hasil dalam Sidang Tipiring terhadap KTR sebanyak 67 putusan hakim dalam sidang dan 3 di limpahkan ke kejaksaan.

2) Untuk kegiatan Tipiring PKL terlaksana sebanyak 3 kali dengan hasil 52 pelanggar, serta hasil dalam Sidang Tipiring terhadap PKL sebanyak 31 putusan hakim dan 21 dilumpahkkan ke kejaksaan dalam Sidang Tipiring.

c) Penyegelan bangunan yang melanggar Perda dengan hasil Penyegelan : 19 Bangunan/Tempat Usaha/Menara Tower;

**2. Kegiatan Penyidikan dan Penindakan**

a) Melaksanaan Penyelidikan pelanggar Perda sebanyak **91 Kali**

b) Melaksanaan Penyidikan pelanggaran Perda sebanyak **6 Kali** dengan jumlah hasil **6 Pelanggar Perda**;

c) Melaksanakan Operasi Minuman keras, VCD/DVD/Majalah Porno, Mercon/Petasan sebanyak **5 kali** dengan hasil sebanyak **959 botol** miras diamankan dan di musnahkan.

d) Melaksanaan razia / penjangkauan WTS sebanyak **3 kali** dengan hasil razia sebanyak **26 orang WTS**;

**3. Kegiatan Pengamanan Hari Besar Nasional dan Hari Raya**

Kegiatan PHBN meliputi Pengamanan Tahun Baru Imlek, HUT Sat Pol PP dan Linmas, Hari Raya Idul Fitri, HUT Hari jadi Bogor, HUT Kemerdekaan RI, Hari Pahlawan dan Hari Natal.

**Tabel 3.133**
**Pelaksanaan kegiatan PHBN Tahun 2019**

| NO | PELAKSANAAN | KEGIATAN | JUMLAH PERSONIL |
|---|---|---|---|
| 1 | 5 Pebruari 2019 | Pengamanan Tahun Baru Imlek Kongzili (2019 M | 18 personil Sat Pol PP |
| 2 | 26 Maret 2019 | Peringatan HUT Sat Pol PP ke 69 dan HUT Linmas ke 57 serta HUT Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan ke 100 bertempat di lapangan sempur | 62 personil |
| 3 | 5 Juni 2019 | Pengamanan Hari Raya Idul Fitri 1440 H bertempat di Kebun Raya Bogor | 16 Personil Sat Pol PP |
| 4 | 12 Juni 2019 | Pengamanan Hari Jadi Bogor ke 537 Gedung DPRD Kota Bogor | 16 Personil Sat Pol PP |
| 5 | 17 Agustus 2019 | Pengamanan HUT Kemerdekaan RI ke 74 bertempat di lapangan sempur | 16 Personil Sat Pol PP |
| 6 | 10 Nopember 2019 | Pengamanan peringatan Hari Pahlawan bertempat di Taman Makam Pahlawan Dreded | 16 Personil Sat Pol PP |
| 7 | 25 Desember 2019 | Pengamanan Hari Natal | 16 Personil Sat Pol PP |

**4. Kegiatan Pembinaan Perlindungan Masyarakat (LINMAS)**

Kegiatan pembinaan Perlindungan masyarakat (Linmas) dilaksanakan sebanyak 3 kegiatan dengan total jumlah peserta sebanyak 60 (enam puluh) anggota Linmas. Materi yang disampaikan sebagai berikut :

Penyampaian materi tentang Deteksi dini dan Cegah Dini Penanggulangan Bencana dan Pengaman Masyarakat di wilayah oleh Kapten Arm. Uki Dasuki Pasi Intel Kodim 0606 Kota Bogor.

Penyampaian materi tentang Kamtramtibmas oleh oleh AKP H. Nur Arifin. SH Kasubag Dalops Polreta Bogor Kota.

**Tabel 3.134**

**Pembinaan Perlindungan Masyarakat**

| NO | LOKASI KEGIATAN | JUMLAH PESERTA |
|---|---|---|
| 1 | Taman heulang<br>Kelurahan Tanah Sareal kecamatan Tanah Sareal | 8 Anggota Linmas Kec. Tanah Sareal<br>9 Anggota Linmas Kec. Bogor Tengah |
| 2 | Taman Baranangsiang Indah (BSI) Kelurahan Katulampa Kecamatan Bogor Timur | 10 Anggota Linmas Kec. Bogor Timur<br>9 Anggota Linmas Kec. Bogor Selatan |
| 3 | Lapangan Manunggal Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat | 7 Anggota Linmas Kec. Utara<br>9 Anggota Linmas Kec. Bogor Barat |

- Monitoring Razia Anjal dan Gepeng

  Kegiatan dilaksanakan sebanyak 8 kali melibatkan 16 (enam belas) anggota Linmas. Maing – masing 2 orang anggota Linmas Kelurahan. Dalam kegiatan tersebut terjaring 32 anjal maupun gepeng. Hasil Razia tersebut dilakukan pendataan dan pembinaan serta berkoordinasi dengan Dinas Sosial Kota Bogor.

**Tabel 3.135**

**Pelaksanaan Monitoring Razia Anjal dan Gepeng Tahun 2019**

| NO | PELAKSANAAN | ANGGOTA LINMAS YANG DILIBATKAN | HASIL |
|---|---|---|---|
| 1 | 7 Pebruari 2019 | 2 orang anggota Linmas Kelurahan Tajur Kecamatan Bogor Timur | 2 anjal |
| 2 | 22 Mei 2019 | 2 orang anggota Linmas Kelurahan Tanah Baru Kecamatan Bogor Utara | 2 orang anjal dan<br>3 Gepeng |
| 3 | 27 Juni 2019 | 2 orang anggota Linmas Kelurahan Kebon Kelapa Kecamatan Bogor Tengah | 10 anjal |
| 4 | 18 September 2019 | 2 orang anggota Linmas Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat | 9 anjal dan<br>2 gepeng |
| 5 | 22 Oktober 2019 | 2 orang anggota Linmas Kelurahan Tanah Baru Kecamatan Bogor Utara | 3 anjal dan<br>2 gepeng |
| 6 | 25 Nopember 2019 | 2 orang anggota Linmas Kelurahan Kebon Kelapa Kecamatan Bogor Tengah | 3 anjal dan<br>1 gepeng |
| 7 | 10 Desember 2019 | 1 orang anggota Linmas Kelurahan Baranangsiang dan Kelurahan Sindangsari Kecamatan Bogor Timur | 1 anjal dan<br>1 Gepeng |

**5. Kegiatan Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban**

Kegiatan pembinaan dilaksanakan sebanyak 4 kali kegiatan. Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap Perda dan Perwali.

Pelaksanaan kegiatan pembinaan masyarakat dan PKL Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.136**
**Pembinaan Masyarakat dan PKL Tahun 2019**

| NO | PELAKSANAAN | LOKASI | JUMLAH PESERTA |
|---|---|---|---|
| 1 | 25 April 2019 | Kecamatan Bogor tengah | 75 orang |
| 2 | 27 Agustus 2019 | Kecamatan Tanah Tareal | 75 orang |
| 3 | 23 Oktober 2019 | Kecamatan Bogor Selatan | 75 orang |
| 4 | 25 Nopember 2019 | Kecamatan Bogor Barat | 75 orang |

Materi yang disampailkan dalam kegiatan tersebut antara lain Peraturan Daerah Kota Bogor nomor 8 tahun 2006 tentang Ketertiban Umum dan Peraturan Walikota Bogor Nomor 69 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Operasional Prosedur Sat Pol PP Kota Bogor.

**6. Kegiatan pembinaan dan penyuluhan**

Kegiatan Pembinaan dan Penyuluhan memiliki bebrapa kegiatan Pembinaan dan penyuluhan ketertiban Umum. Hasil yang ingin dicapai adalah meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap Perda dan Perwali. Kegiatan yang dilaksanaan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

**a) isabela (inovasi sat pol pp ramah lansia)**

Giat ISABELA dilaksanakan selama 2 (dua) hari setiap minggu pertama setiap bulan bersama Srikandi Sat Pol PP Kota Bogor . Pada tahun 2019 giat ISABELA dilaksanakankan di 2 (dua) lokasi yaitu Bank BTPN Jln. Pajajaran Kelurahan Bantarjati dan Kantor Bogor Pos Cabang Bogor Jln. Ir. H. Djuanda Kelurahan Paledang dengan membantu khususnya para lansia menyeberangkan jalan dan menjaga kenyamananya dalam mengambil gaji pensiun.

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan tersebut antara lain :

- Rendahnya tingkat kesadaran baik pengguna kendaraan maupun penggunan jalan, sehingga rentan terjadi kecelakaan
- Kurangnya personil Sat Pol PP, khususnya saat pengambilan pensiun sedang ramai.
- Belum adanya perlengkapan yang memadai antara lain : Masker, Kotak Obat, papan stop dan kendaraan operasional.
- Rambu Traffict light yang bunyinya rusak

**b) sat pol pp ramah anak**

Kegiatan Sat Pol PP Ramah Anak merupakan Program Humanis Sat Pol PP dalam rangka memberikan perlindungan dan kenyamanan saat anak beraktivitas di sekolah, mengenalkan Profesi Sat Pol PP dan menumbuhkan budaya tertib. Kegiatan yang dilaksanakan dalam Sat Pol PP Ramah Anak meliputi :

1) Sekolahku Tertib (SKUTER)
2) Sat Pol PP Goes to School
3) Patroli Cinta Pelajar
4) Bermain dan mengenal Peran Sat Pol PP
5) Patroli Taman Heulang

Kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1) <u>Sekolahku Tertib (SKUTER)</u>

Program Skuteer bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan perlindungan saat anak beraktivitas di luar serta menumbuhkan budaya tertib. Sekolahku Tertib dilaksanakan melalui kegiatan Penertiban trotoar, Penertiban PKL, Razia Miras, Razia KTR dan Razia Anjal Gepeng di sekitar sekolah. Pada tahun 2019 5 (lima) sekolah telah melaksanakan program sekolahku tertib yaitu :

- SDN Sukasari, SDN Bangka 3 dan SDN Otista 1 sebagai percontohan sekolah Tertib Trantibum, pemberian piagam penghargaan Walikota Bogor dilaksanakan dalam HUT Sat Pol PP dan Linmas.

- Rintisan Sekolahku Tertib (Skuter) dilaksanakan di SDN Kebon Pedes 3 dan SDN Kebon Pedes

2) Sat Pol PP Goes to School

Sat Pol PP Goes to School bertujuan untuk mengenalkan peran dan fungsi Sat Pol PP serta Sosialisasi Budaya Tertib. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kunjungan ke sekolah, pembinaan dan penyuluhan.

Pada tahun 2019 kegiatan yang telah dilaksanakan sebanyak 11(sebelas) sekolah, yaitu :

**Tabel 3.137**
**Kegiatan Satpol PP Goes to School**

| No | Sekolah | Pelaksanaan |
|---|---|---|
| 1 | SMP Bina Graha | Kamis, 17 Januari 2019 |
| 2 | SMP Pembangunan | Senin, 28 Januari 2019 |
| 3 | SMP Kosgoro | Rabu, 30 Januari 2019 |
| 4 | SDN Sukasari | Jumat, 8 Pebruari 2019 |
| 5 | SMP Pesat | Senin, 18 Pebruari 2019 |
| 6 | SMP Pandutama | Senin, 11 Pebruari 2019 |
| 7 | SMP Islam YTM 1 | Kamis, 14 Pebruari 2019 |
| 8 | SMK Bina Insani Cita | Kamis, 14 Pebruari 2019 |
| 9 | SDN Miftahul Ullum | Kamis, 4 April 2019 |
| 10 | SMP At Toyibah | Selasa, 12 Nopember 2019 |
| 11 | SMP Siliwangi | Kamis, 14 Nopember 2019 |

3) Patroli Cinta Pelajar

Patroli Cinta Pelajar adalah kegiatan Patroli khusus yang dilaksanakan Sat Pol PP untuk mengawasi siswa sekolah yang di luar lingkungan sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung. Patroli dilaksanakan dengan mendatangi warung, taman, warnet dan tempat – tempat yang dijadikan tempat nongkrong siswa.

Pada tahun 2019 kegiatan ini dilaksanakan sebanyak16 kegiatan. Jumlah siswa yang terjaring sebanyak 80 orang. Kepada siswa yang terjaring diberikan pembinaan dan penyuluhan serta diantarkan ke sekokah.

4) Patroli Taman Heulang

Patroli Taman Heulang adalah kegiatan Patroli yang dilaksanakan Sat Pol Pp dalam rangka mengenalkan profesi Sat Pol PP dan mengenalkan budaya tertib sejak dini kepada anak – anak. Kegiatan dilaksanakan di Taman Heulang dan Taman Sempur dengan peserta siswa/siswi Sekolah Dasar, Taman Kanak- Kanak dan PAUD. Siswa juga diberikan kesempatan untuk berkeliling taman menggunakan mobil patroli Sat Pol PP. Kegiatan dilaksanakan sebanyak 7 kali, dengan jumlah sekolah sebanyak 15 sekolah.

5) Bermain dan mengenal peran Sat Pol PP

Bermain dan mengenal peran Sat Pol PP merupakan kegiatan Sat Pol PP dalam rangka mengenalkan peran dan fungsi Sat Pol PP kepada siswa Taman Kanak – Kanak dan Paud. Kegiatan dilaksanakan dengan mengunjungi sekolah dan menerima kunjungan dari sekolah ke Sat Pol PP. Pada tahun 2019 kegiatan dilaksanakan 3 (tiga) kali terdiri dari kujungan ke TK Mexindo dan menerima kunjungan dari PAUD SPS Tauladan, Jln. Pabaton dan RA. AN-NUR, Jln. Cimanggu Kecil.

**7. Kegiatan Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL)**

Melaksanakan Penyelengaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman masyarakat dan Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) di lokasi-lokasi :

1) Jalan Surya kencana

Penertiban dilakukan dengan cara Merelokasi PKL serta mengosongkan trotoar dan bahu jalan yang telah lebih dari 20 tahun di tempati pedagang kaki lima (PKL) malam dan menjaga kawasan tersebut selama 24 jam sehingga di harapkan pedagang tidak kembali lagi ke jalan Surya Kencana dan semua PKL di wilayah ini di arahkan ke kawasan Sukasari atau ex pasar Gembrong

Khusus Pada Kawasan Jalan Surya Kencana Penertiban PKL dilakukan dengan TIM gabungan yang melibatkan kurang lebih 400

Personil terdiri dari DLLAJ,Kantor UMKM, Kantor Kesbang, Unsur Kecamatan, Unsur Kelurahan dan dibantu oleh unsur jajaran TNI, Polri (yang terdiri dari PM, Yonif 315 Garuda, Intel Kodim, Intel Korem, Koramil, Intel Polresta, Intel Reskrim, Dalmas dan Brimob Polres Bogor Kota) dengan menyisir PKL dari lawang salapan sampe dengan Gereja Bethlehem.Kegiatan pemantauan dan Patroli pun di lakukan Pasca Penertiban hingga Pemkot Bogor Menyatakan Surya Kencana sudah Kondusif sesuai dengan rencana, yang di harapkan mampu meningkatkan Ekonomi warga Bogor khususnya sekitar Surya kencana serta lalu lintas jalan pun berjalan lancar serta diharapkan mampu menjadi destinasi wisata yang dicintai warga Bogor.

2) Di kawasan Jalan M.A.Salmun

Penertiban dilakukan dengan cara mengosongkan trotoar dan bahu jalan dari aktivitas PKL

3) Di kawasan Jalan Masjid 2 (Samping Mesjid Agung)

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan lokasi di trotoar, taman, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

4) Di kawasan Jalan sudirman

Penertiban dilakukan dengan cara mengosongkan trotoar dan bahu jalan dari aktivitas PKL

5) Di kawasan Jalan sawojajar

Penertiban PKL dilakukan dengan cara membongkar lapak PKL yang memakai setengah badan jalan/Trotoar adalah untuk mendukung penataan lalu lintas

6) Di Kawasan Jalan mayor oking

Di titik lokasi ini penertiban dilakukan dengan mengosongkan badan jalan dan trotoar yang kembali ditempati PKL dan menjaga atau mengawasi agar aktifitas PKL tidak kembali tumbuh.

7) Di kawasan Jalan Raya Pajajaran.

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan lokasi di trotoar, taman, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL di sekitar Jalan Pajajaran mulai dari Ekalokasari s/d Terminal Baranangsiang / cidangiang guna mendukung pembangunan dan terbebasnya dari para PKL .

8) Di kawasan Sholeh Iskandar

Penertiban dilakukan dengan cara mengosongkan trotoar dan bahu jalan dari aktivitas PKL dan menegaskan kembali batas lokasi dan waktu berjualan yang ditetapkan.

9) Di Kawasan Sempur dan Taman Kencana

Penertiban dilakukan dengan cara mengosongkan sekitar Lapangan Sempur dan Taman Kencana dari PKL guna mengembalikan fungsi dan peruntukan Lapangan Sempur dan Taman Kencana.

10) Di Kawasan Jalan Lawang Saketeng

Penertiban dilakukan dengan cara mengosongkan trotoar dan bahu jalan dari aktivitas PKL dan menegaskan kembali batas lokasi dan waktu berjualan yang ditetapkan.

11) Di Kawasan Jln Dewi Sartika

Penertiban dilakukan dengan cara mengosongkan trotoar dan bahu jalan dari aktivitas PKL karena merupakan jalur alternatif SSA (Sistem satu Arah)

12) Di Kawasan Jln. Juanda

Penertiban dilakukan dengan cara mengosongkan trotoar dan bahu jalan dari aktivitas PKL karena merupakan jalur Sistem satu Arah (SSA) yang harus bersih dari PKL.

13) Di Kawasan Jln.Tentara Pelajar

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan lokasi di trotoar, taman, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

14) Di Kawasan Jln. Pengadilan

    Penertiban dilakukan dengan cara mengosongkan trotoar dan bahu jalan dari aktivitas PKL karena merupakan jalur alternatif Sistem satu Arah (SSA)

15) Di Kawasan Jln.R3

    Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan lokasi di trotoar, taman, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

16) Di Kawasan Jln. RE Marta Dinata

    Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar, taman, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

17) Di Kawasan Jln. Bangka

    Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar, taman, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

18) Di Kawasan Jln. Tajur

    Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar, taman, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

19) Di Kawasan Jln. R.Ahmad Adnawidjaja

    Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar, taman, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

20) Di Kawasan Jln. Pasir Kuda

    Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar, taman, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL

21) Di Kawasan Jln.Pemuda

    Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar, taman, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

22) Di Kawasan Jln. Pedati

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

23) Di Kawasan Jln. Salak

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar, taman, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

24) Di Kawasan Jln. Jalak Harupat

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar, taman, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

25) Di Kawasan Jln. Empang

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar, taman, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

26) Di Kawasan Jln. Kapten Muslihat

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar, taman, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

27) Di Kawasan Jln. Merdeka

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar, taman, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

28) Di Kawasan Jln. Pengadilan

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar, taman, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

29) Di Kawasan Jln.Otista

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar, taman, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL

30) Di Kawasan Jln.Roda

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar jalan yang ditempati PKL.

31) Di Kawasan Jln.Abdulah Bin Nuh

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar,taman, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

32) Di Kawasan Jln.Heulang

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar,taman, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

33) Di Kawasan Jln.Perintis Kemerdekaan

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar,saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

34) Di Kawasan Jln. Gedong Sawah

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar,saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

35) Di Kawasan Jln.Ahmad Yani

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar,saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

36) Di Kawasan Jln. Panaragan

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar,saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

37) Di Kawasan Jln. Pahlawan

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar,saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

38) Di Kawasan Jln. Pulo empang

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar,saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

39) Di Kawasan Jln. Semeru

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar,saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

40) Di Kawasan Jln. Rambutan Bantar kemang

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar,saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

41) Di Kawasan Jln. Sukasari 3 (Sukamulya dan depan SD pertiwi)

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar,saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

42) Di Kawasan Jln. Sukasari 1

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan kios pisang dan Pakan Ternak serta mengosongkan trotoar,saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

43) Di Kawasan Jln, Padi

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar,saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

44) Di Kawasan Jln. Lingkar PDAM

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar,saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

45) Di Kawasan Jln.Sukasari Kel.Batu Tulis

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar,saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

46) Di Kawasan Jln.Kebon Pedes

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar,saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

47) Di Kawasan Jln. Cibuluh

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar,saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

48) Di Kawasan Jln.simpang pomad

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar,saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

49) Di Kawasan Jln.Kedung halang

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar,saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

50) Di Kawasan Jln.Mawar

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan dan mengosongkan trotoar,saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

51) Di Kawasan Jln.Subur kampung cimanggu (eks.Pasar Tradisional )

Penertiban dilakukan dengan pembongkaran bangunan liar, saluran air dan badan jalan yang ditempati PKL.

**8. Kegiatan Pembongkaran Bangunan**

Selama tahun 2019 melakukan Pembongkaran 5 Bangunan/Tempat Usaha/Menara Tower yang melanggar Perda antara lain Bangunan

Knalpot ,Kios PKL, Kios Pasar Bogor, Lapak PKL Jl. Dwi Sartika, dan Kios Sorabi Jl. Sukasari.

**9. Kegiatan Pengamanan Obyek Vital**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menempatkan anggota ploting jaga (piket) pada lokasi Gedung / obyek vital Pemerintah Kota Bogor yaitu antara lain di Balaikota, Gedung DPRD Kota Bogor, Rumah Dinas Walikota, Gedung Darma Wanita dan PKK serta MAKO Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bogor;

Pada lokasi tersebut dilakukan ploting jaga (Pengamanan Aset milik Negara) dengan kekuatan anggota:

a) Gedung DPRD dan Balaikota Bogor sebanyak 2 orang/hari
b) Kantor Satuan Polisi Pamong Praja sebanyak 25 orang/hari
c) Rumah Dinas Walikota Bogor sebanyak 4 orang/hari
d) Rumah Dinas Wakil Walikota Bogor sebanyak 2 orang/hari
e) Rumah pribadi Ketua DPRD sebanyak 2 orang/hari
f) Gedung Kantor Dharma Wanita / PKK Kota Bogor sebanyak 2 orang /hari

**10. Kegiatan Pengawalan VVIP dan VIP**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menempatkan anggota ploting jaga di titik yang akan di kunjungi Pejabat yang berkunjung ke tempat-tempat yang ada di kota Bogor. Adapun kegiatan Pengawalan dan Pengamanan VIP dan VVIP selama 2019 dilakukan sebanyak 11 Kali kegiatan.

**11. Kegiatan Kemitraan dan Pemberdayaan PPNS**

Melaksanakan kegiatan koordinasi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) dan Korwas dengan tujuan antisipasi Pelanggaran Peraturan Daerah Kota Bogor serta koordinasi dan pengawasan penyidikan oleh POLRI kepada PPNS, dan penyidikan yang berorientasi keberhasilan terhadap tuntutan pidana. Adapun kegiatan Kemitraan dan Pemberdayaan PPNS selama 2019 dilakukan sebanyak 1 Kali kegiatan.

**12. Pengamanan Wilayah (Pamyah) Pemilihan Legislatif dan Presiden serta Wakil Presiden**

Pada tahun 2019 Sat Pol PP Kota Bogor mendapatkan Bantuan Gubernur Provinsi Jawa Barat sebear Rp. 750.000.000 untuk kegiatan Pengamanan Wilayah Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden Tahun 2019. Realisasi anggaran terserap sebesar Rp. 628.710.500 anggaran yang tidak terserap sebesar 121.289.500, dengan realisasi 88 persen. Anggaran tersebut digunakan untuk kegiatan :

a. Gelar Pasukan
b. Penertiban APK
c. Pengamanan Wilayah Pemungutan Suara
d. Pengamanan Wilayah pasca pemungutan suara
e. Perjalanan Dinas Luar Daerah
f. Pengadaan Kendaraan Bermotor roda 2 sebanyak 2 unit
g. Pengadaan perlengkapan kendaran operasional minibus sebanyak 1 unit.

Pelaksanaan kegiatan Bantuan Gubernur Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

a. Apel Kesiapsiagaan Pasukan Pengamanan Wilayah (Pamyah )
   - Kegiatan dilaksanakan pada Hari Kamis Tanggal 11 April 2019 bertempat di Lapangan Indraprasta Jalan Kresna Raya Kelurahan Bantarjati, Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor,dengan Inspektur Upacara Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bogor.
   - Peserta berjumlah terdiri dari 192 Anggota Linmas Pamyah Kelurahan se Kota Bogor, 10 Anggota Tim Monitoring Pol PP, dan 2 Peleton Anggota Sat Pol PP Kota Bogor,
   - Pengarahan dari Inspektur Upacara juga dilakukan pengarahan teknis oleh Tim Monitoring Sat Pol PP kepada seluruh Anggota Linmas Pengamanan Wilayah (Pamyah) yang akan bertugas di masing- masing Kelurahan dan Kecamatan.

b. Penertiban Alat Peraga Kampanye ( APK )

- Kegiatan penertiban APK dilaksanakan pada Hari Ahad tanggal 14 April 2019 bertempat di Lapangan Indraprasta Kota Bogor yang dipimpin oleh Ketua Bawaslu Kota Bogor
- Peserta terdiri Anggota Linmas kecamatan Sebanyak 24 orang dan 10 orang tim monitoring dari Sat Pol PP Kota Bogor, Perwakilan dari Panwas masing- masing Kecamatan dan Jajaran Kepolisian. Penertiban Alat Peraga Kampanye ( APK ) dilaksanakan di 6 ( enam ) Kecamatan se Kota Bogor.
- Lokasi Penertiban diutamakan pada jalur Protokol di masing – masing Kecamatan se Kota Bogor dan hasil dari kegiatan tersebut berupa alat penertiban peraga kampanye (APK) diserahkan ke Kantor Bawaslu Kota Bogor sebagai barang bukti berupa Baliho, spanduk, banner, stiker, pamflet dan bendera partai.
- Kegiatan Penertiban APK tersebut berjalan dengan Aman dan Kondusif.

c. Monitoring masa tenang

- Kegiatan monitoring masa tenang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 April 2019 dengan melibatkan 456 orang anggota linmas dan 10 orang anggota Sat Pol PP Kota Bogor sebagai tim monitoring yang tersebar di 6 Kecamatan dan 68 Kelurahan se Kota Bogor
- Hasil monitoring dan koordinasi dengan jajaran terkait, situasi dan kondisi masa tenang Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tingkat Kota Bogor Tahun 2019 secara keseluruhan berjalan aman dan kondusif.

d. Monitoring pelaksanaan Pemungutan suara

Kegiatan dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 17 April 2019 yang melibatkan 499 orang anggota linmas dan 10 orang anggota tim monitoring Sat Pol PP yang tersebar di masing-masing kecamatan dan kelurahan se Kota Bogor, Pelaksanaan kegiatan tersebut dimulai pada pukul 09.00 s/d 17.00 Wib dalam situasi aman dan Kondusif.

e. Monitoring pasca Pemungutan Suara

Kegiatan dilaksanakan pada Hari Kamis tanggal 18 April 2019 melibatkan 499 orang anggota linmas dan 10 orang anggota Sat Pol PP sebagai tim monitoring yang ditugaskan di masing-masing Kecamatan dan Kelurahan se Kota Bogor, pelaksanaan Kegiatan tersebut pada pukul 09.00 Wib s/d 17.00 Wib dalam situasi aman dan Kondusif.

Berdasarkan hasil Koordinasi dengan KPU Kota Bogor Jumlah Tempat Pemungutan Suara ( TPS ) di Kota Bogor Sebanyak 3.209 TPS dari jumlah Daptar Pemilih Tetap ( DPT ) sebanyak 716.473 Jiwa, Angka Partisifasi Pemilih sebanyak 601.800 jiwa atau sekitar 84%,

Hasil Pemantauan secara umum dilapangan situasi dan kondisi Kegiatan Pengamanan Wilayah, dalam Rangka Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 berjalan dengan aman, dan Kondusif.

**b. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran**

**Tabel 3.138**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran**

| Program | INDIKATOR KINERJA | TARGET | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran | Respon time kebakaran (menit) | 11 | 15 |

Kegiatan Program peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran adalah sebagai berikut :

**1. Pemeriksaan alat pemadam Kebakaran dan Hydrant**

Kegiatan ini dilaksanakan guna mendukung terlaksananya kegiatan penanggulangan kebakaran sehinggga dapat meningkatkan kecepatan waktu tanggap penanganan Kebakaran adapun Pemeriksaan alat Pemadam Kebakaran dan Hydrant di wilayah Kota Bogor seperti kelurahan 68,kecamatan 6,Organisasi Perangkat Daerah 43,instansi vertikal kantor pajak,kantor kehutanan,lipi,bpjs 5,Polresta 1, gedung mall 20,rumah sakit 25,Hotel 100, mini market 50 dan Komplek Perumahan 30.Kegiatan ini

dilaksanakan dari bulan januari s/d Desember yang melibatkan 15 anggota damkar.

2. **Sistem Keamanan kebakaran lingkungan**

   Kegiatan ini bertujuan untuk pengetahuan kebencanaan masyarakat Kelurahan.Tahun 2019 Kegiatan ini dilaksnakan di kelurahan gudang pada tanggal 12 agustus s/d 24 agustus 2019 yang melibatkan 5 orang anggota kelurahan 25 anggota masyarakat dan 15 anggota damkar. Kegiatan ini juga telah menyediakan 1 unit alat Pompa Kebakaran di kelurahan Gudang.

3. **Pengamanan Kunjungan Kenegaraan dan Hari Besar**

   Kegiatan ini di laksanakan guna mengantisipasi kejadian kebakaran pada saat ada kunjungan kenegaraan ataupun hari hari besar. Selama tahun 2019 telah melaksanakan pengamanan sebanyak 24 kali pengamanan.

4. **Penyuluhan Bahaya Kebakaran**

   Kegiatan Penyuluhan Bahaya Kebakaran dilakukan dengan cara mencetak 4000 lembar Brosur tentang Penyuluhan bahaya Kebakaran dan di berikan pada sekolah sekolah SD,SMP,SMA,5 Perguruan Tinggi,68 kelurahan,6 kecamatan,43 Organisasi Perangkat daerah, Instansi Vertikal seperti LIPI ,balivet,bpjs,Brimob,Yonif 315 ,pusat perbelanjaan dan dilaksanakan pada januari s/d desember . Kegiatan Penyuluhan Bahaya Kebakaran juga dilakukan dengan iklan Online Pada RRI dan Vidiotron di terminal Baranangsiang dilaksanakan pada bulan Maret dan April.

5. **Pelaksanaan HUT damkar**

   Kegiatan HUT damkar dilaksanakan sebanyak 3 kali yaitu pada saat HUT damkar tingkat Kota dan tingkat Provinsi yang dilaksanakankan di lapangan sempur pada tanggal 9 April 2019,sedangkan Pelaksanaan HUT damkar tingkat Nasional di laksanakan di Riau yang melibatkan 15 anggota Damkar.

   Selama Tahun 2019 telah melaksanakan Pemadaman Kebakaran Sebanyak 127 Kali dengan rincian di Wilayah Kota Bogor 92 kali dan Kabupaten Bogor 35 kali,dan dalam Penanganan waktu tanggap 69 kasus Kebakaran yang

dapat ditangani dalam waktu tanggap/respons time sisanya belum tertangani dalam waktu tanggap karena lokasi yang cukup jauh dari jalan raya yang menyulitkan petugas untuk cepat sampai ke lokasi kebakaran atau di luar kota Bogor.

**Table 3.139**
**Kejadian Kebakaran di Kota Bogor Tahun 2019**

| No | Lokasi Kejadian | Jumlah Kebakaran |
|---|---|---|
| 1 | Bogor Utara | 13 |
| 2 | Bogor Timur | 12 |
| 3 | Bogor Selatan | 14 |
| 4 | Bogor Tengah | 12 |
| 5 | Bogor Barat | 22 |
| 6 | Tanah Sareal | 19 |
| **JUMLAH** | | **92 Kejadian Kebakaran** |

**c. Program Tanggap Darurat Bencana Daerah**

Indikator program yang tercantum dalam RPJMD Kota Bogor Tahun 2019 adalah sebagai berikut (Tabel 1)

**Tabel 3.140**
**Capaian program Tanggap Darurat Bencana Daerah**

| Program | Indikator | TARGET 2019 | REALISASI 2019 |
|---|---|---|---|
| Program Tanggap Darurat Bencana Daerah | Tingkat penanganan kejadian bencana % | 100 | 100 |

Indikator program yang harus dicapai adalah Tingkat penanganan kejadian bencana 100%. Hal ini berarti BPBD harus hadir di setiap bencana yang terjadi di Kota Bogor. Selama Tahun 2019 terdapar 882 kejadian bencana di Kota Bogor yang terdiri dari bencana Kebakaran, tanah longsor, banjir, pohon tumbang, putting beliung, rumah roboh, orang hanyut, gempa bumi, tanah amblas dan bencana lainnya (Evakuasi Sarang Tawon, Kecelakaan Kereta Api, Evakuasi Kucing, Evakuasi Mayat, Evakuasi Biawak, Evakuasi Ular, Evakuasi Buaya, Kekeringan, Evakuasi Anjing, Evakuasi Orang Terjatuh dari Tebing). BPBD Kota Bogor selalu hadir dan berperan aktif jika terjadi bencana, mulai dari evakuasi korban, bantuan logistic, sampai penyediaan hunian sementara bagi warga terdampak, sehingga capaian

indikator kinerja pada program ini adalah 100%. Untuk mendukung program ini terdapat 3 kegiatan yang dilakukan selama tahun 2019 yaitu:

**1. Kegiatan Pelayanan Penanggulangan Bencana**

Rincian kegiatan yang dilakukan adalah pemberian honor petugas Non PNS yang terlibat dalam penanggulangan bencana. Pemberian honor dilakukan sesuai jam piket yang telah di bagi koordinator. Rekapitulasi kejadian bencana dan ditangani oleh BPBD Kota Bogor sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.141**

**Rekaitulasi kejadian bencana per kecamatan tahun 2019**

| NO | KECAMATAN | KEJADIAN BENCANA | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | K | TL | B | PT | PB | RB | OH | GB | TA | DLL |
| 1 | BOGOR UTARA | 10 | 54 | 5 | 32 | 0 | 31 | 0 | 0 | 3 | 14 |
| 2 | BOGOR SELATAN | 7 | 79 | 8 | 36 | 0 | 40 | 0 | 0 | 3 | 31 |
| 3 | BOGOR TENGAH | 8 | 25 | 1 | 33 | 0 | 19 | 1 | 0 | 3 | 7 |
| 4 | BOGOR BARAT | 12 | 58 | 7 | 56 | 0 | 41 | 0 | 0 | 5 | 17 |
| 5 | BOGOR TIMUR | 8 | 20 | 2 | 20 | 0 | 18 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 6 | TANAH SAREAL | 21 | 22 | 10 | 54 | 0 | 36 | 0 | 0 | 2 | 19 |
| TOTAL | | 66 | 258 | 33 | 231 | 0 | 185 | 1 | 0 | 18 | 90 |

Keterangan: K=Kebakaran, TL=Tanah Longsor, B=Banjir, PT=Pohon Tumbang, PB=Putting Beliung, RB=Rumah Roboh, OH=Orang Hanyut, GB=Gempa Bumi, TA=Tanah Amblas, DLL=Dan Lain-Lain

Dari tabel diatas terlihat bahwa selama tahun 2019 terdapat 882 kejadian bencana di 6 kecamatan yang ada di Kota Bogor. Dari kejadian bencana tersebut terdapat 4657 KK yang terdiri dari 12.889 jiwa terdampak. 3 orang meninggal, 59 orang luka ringan dan 1 orang luka berat.

**2. Kegiatan Penyediaan Hunian Sementara Bagi Korban Bencana**

Tujuan Kegiatan ini adalah memberikan bantuan tempat tinggal sementara untuk korban bencana yang mengalami kehilangan tempat tinggal. Bantuan berupa pembayaran uang sewa rumah maksimal 3 bulan, dengan ketentuan korban mempunyai dokumen kepemilikan yang sah atas bangunan rumah yang terdampak bencana.

Penyerapan anggaran tidak mencapai 100 % karena masyarakat terdampak bencana yang dapat diberikan bantuan adalah sebanyak 27 KK dari 43 KK. Korban terdampak yang diberi bantuan adalah :

1. Pada bulan Maret 1 kk selama 3 Bulan di Kelurahan Kedung Badak Kecamatan Tanah Sareal Karena bencana Angin Kencang
2. Pada bulan Maret 1 kk selama 3 Bulan di Kelurahan Cimahpar Kecamatan Bogor Utara Karena bencana Tanah Longsor
3. Pada bulan Maret 1 kk selama 3 Bulan di Kelurahan Cimahpar Kecamatan Bogor Utara Karena bencana Tanah Longsor
4. Pada bulan April 3 kk selama 3 Bulan di Kelurahan tegalega Kecamatan bogor tengah Karena bencana tanah longsor
5. Pada bulan Juli 2 kk selama 3 Bulan di Kelurahan Mulyaharja Kecamatan Bogor Selatan Karena bencana Kebakaran
6. Pada bulan Juli 3 kk selama 3 Bulan di Kelurahan Kebon Pedes Kecamatan Tanah Sareal Karena bencana Rumah Roboh.
7. Pada bulan September 1 kk selama 3 bulan di Kelurahan Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sareal karena bencana Rumah Roboh
8. Pada bulan September 1 kk selama 3 bulan di Kelurahan Sukadamai, Kecamatan Tanah Sareal karena bencana Rumah Roboh
9. Pada bulan September 1 kk selama 3 bulan di Kelurahan Sindangrasa, Kecamatan Bogor Timur karena bencana Kebakaran
10. Pada bulan Oktober 1 kk selama 3 bulan di Kelurahan Kebon Pedes, Kecamatan Tanah Sareal karena bencana Pergeseran tanah
11. Pada bulan Oktober 2 kk selama 3 bulan di Kelurahan Empang, Kecamatan Bogor Selatan karena bencana Pohon Tumbang
12. Pada bulan Oktober 2 kk selama 3 bulan di Kelurahan Cibogor, Kecamatan Bogor Tengah karena Rumah Roboh
13. Pada bulan Oktober 2 kk selama 3 bulan di Kelurahan Genteng, Kecamatan Bogor Selatan karena bencana Tanah Longsor
14. Pada bulan Oktober 1 kk selama 3 bulan di Kelurahan Genteng, Kecamatan Bogor Selatan karena bencana Tanah Longsor
15. Pada bulan November 1 kk selama 3 bulan di Kelurahan Kebon Pedes, Kecamatan Tanah Sareal karena bencana Tanah amblas
16. Pada bulan Desember 4 kk selama 3 bulan di Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Bogor Barat karena bencana Tanah Longsor

**3. Pengadaan Logistik (Sandang dan pangan) bagi korban bencana**

Pada tahun 2019 ini pengadaan logistic yang dilakukan adalah pengadaan terpal ukuran 4 x 6 meter sebanyak 92 lembar dan paket perlengkapan sekolah yang terdiri dari seragam sekolah, tas, serta alat tulis sebanyak 50 peket untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) dan 50 paket untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Pengadaan terpal dilakukan karena terpal salah satu logistic yang diperlukan saat terjadi longsor, namun jarang ada yang memberikan bantuan berupa terpal. Terpal ini biasanya digunakan untuk mencegah longsor susulan yang terjadi agar tidak langsung mengenai warga terdampak.

**d. Program pemulihan pasca bencana.**

**Tabel 3. 142**
**Capaian RPJMD**
**Program pemulihan pasca bencana**

| Program | Indikator | TARGET 2019 | REALISASI 2019 |
|---|---|---|---|
| Program Pemulihan pasca Bencana | Tingkat pemulihan pasca bencana % | 100 | 100 |

Dari tabel terlihat Indikator kinerja yang harus dicapai adalah tingkat pemulihan pasca bencana 100%. BPBD Kota bogor hanya mempunyai kewenangan memberikan rekomendasi tingkat kerusakan kerusakan yang ditimbulkan bencana. Rekomendasi tersebut akan dipakai oleh instansi berwenang untuk memberikan bantuan terhadap masyarakat terdampak bencana. Selama tahun 2019 BPBD berperan aktif dalam pemulihan pasca bencana di setiap bencana yang terjadi, sehingga capaian program ini dapat terealisasi 100%. Program ini dapat tercapai melalui kegiatan berikut:

**1. Pendataan dan Inventarisasi Dampak Pasca Bencana**

Tujuan dari kegiatan ini adalah menyediakan data kerusakan dan kerugian akibat bencana yang terjadi. Anggaran dibelanjakan untuk memperoleh perlengkapan petugas saat kelapangan, yaitu terdiri dari pengadaan sepatu lapang, sarung tangan khusus, rompi scotlight border, Rol Meter, dan Baju Lapangan.

**2. Pembuatan aplikasi sistem penilaian kerusakan dan kerugian akibat bencana**

Pembuatan aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan petugas perhitungan kerusakan dan kerugian yang ditimbulkan akibat suatu bencana. Aplikasi pada kegiatan ini diberi nama BPBD Pasca Bencana. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu penanganan pasca bencana lebih cepat.

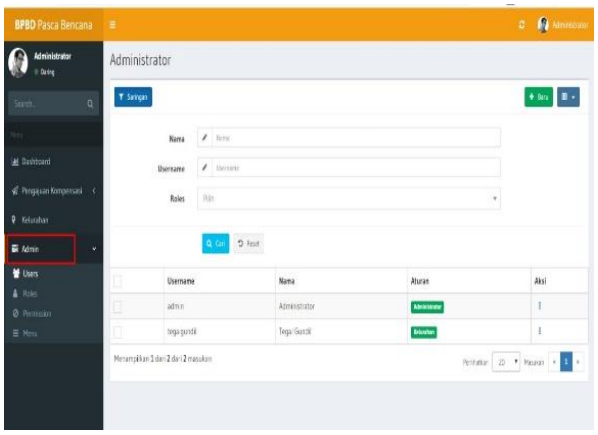


**e. Program pencegahan dini dan Penanggulangan korban bencana alam;**

Program ini merupakan program untuk edukasi kepada masyarakat sebelum terjadinya bencana. Edukasi meliputi titik rawan bencana, pencegahan terjadinya bencana, dan langkah-langkah yang harus dilakukan jika terjadi bencana. Edukasi dilakukan pada semua elemen masyarakat. Indicator kinerja yang ingin dicapai pada program ini adalah seperti pada tabel 4 berikut:

**Tabel 3.143**
**Capaian RPJMD**
**Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan korban bencana alam**

| Program | Indikator | TARGET 2019 | REALISASI 2019 |
|---|---|---|---|
| Pencegahan dini dan Penanggulangan korban bencana alam | Jumlah kelurahan | 2 | 2 |
| | Jumlah kelompok masyarakat (stakeholders kebencanaan) yang memperoleh pengetahuan dan keterampilan kebencanaan | 5 | 5 |

Terdapat 8 kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program ini. Uraian masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut:

**1. Pelatihan dan Pemberdayaan Kelurahan Tangguh Bencana**

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Mendorong terwujudnya masyarakat kelurahan tangguh dalam menghadapi bencana yang lebih terarah, terencana, terpadu dan terkoordinasi;
2. Mendorong sinergi dan integrasi seluruh program yang ada di kelurahan yang dilaksanakan oleh kementerian/lembaga, organisasi non pemerintah dan lembaga usaha;
3. Meningkatkan kemandirian masyarakat kelurahan dalam melaksanakan upaya-upaya pengurangan risiko bencana.

Ruang lingkup dari pengembangan kelurahan tangguh bencana ini adalah masyarakat mandiri dalam menghadapi bencana dan mampu menjadi agen pengurangan risiko bencana, dan memiliki daya lenting (kemampuan untuk kembali bangkit) setelah bencana baik dalam hal membangun kembali kehidupan dan penghidupan setelah terdampak bencana. Lokus Kegiatan Fasilitasi Pemberdayaan dan Pengembangan Ketangguhan Masyarakat di Kota Bogor pada tahun 2019 dilaksanakan di Kelurahan Babakan Pasar dan Kelurahan Ciparigi. Secara umum tidak ada hambatan yang berarti dalam pencapaian sasaran dan target kegiatan.

**2. Sosialisasi Sekolah Aman Bencana dan Simulasi Penanggulangan Bencana**

BNPB mendukung gerakan sekolah aman melalui penerbitan Peraturan Kepala (PERKA) BNPB No. 4 tahun 2012 tentang Pedoman Penerapan Sekolah/Madrasah Aman dari bencana. Pernerbitan PERKA ini merupakan aksi tindak lanjut dari Hyogo Framework for Action (HFA) 2005-2015. HFA merupakan komitmen dari 168 negara di dunia untuk menciptakan ketahanan komunitas dan negara dari bencana melalui pelaksanaan PRB dalam lima area aksi prioritas. Sebagai kelanjutannya, dalam World Conference DRR di Sendai Jepang tahun 2015 dihasilkanlah Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015-2030. Pada Tahun

2015 BNPB telah melaksanakan Implementasi Sekolah/Madrasah Aman dari Bencana di 10 Sekolah pada 10 Kab/Kota.

Tujuan Penerapan Sekolah/Madrasah Aman Bencana adalah :

1) Membangun budaya siaga, budaya aman dan budaya pengurangan risiko bencana di sekolah, serta membangun ketahanan dalam menghadapi bencana oleh warga sekolah secara terencana, terpadu dan terkoordinasi dengan pemanfaatan sumber daya yang tersedia dalam rangka memberikan perlindungan kepada siswa, guru dan masyarakat sekolah dari ancaman dan dampak bencana;
2) Menyebarluaskan dan mengembangkan pengetahuan kebencanaan ke masyarakat luas melalui jalur pendidikan sekolah;
3) Memberikan rekomendasi kepada pihak terkait tentang kondisi struktur bangunan sekolah;
4) Mengembangkan program sekolah/madrasah aman dari bencana.

Lokasi kegiatan penerapan Sekolah/Madrasah Aman Bencana di Kota Bogor pada tahun 2019 dilaksanakan di 2 Sekolah yaitu: SD Negeri Sukasari yang beralamat Jl. Siliwangi Nomor 25, RT 01/04 Sukasari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor dan Mts Negeri Kota Bogor yang beralamat Jl. Achmad Sobana Nomor 23 RT 01/15, Tegal Gundil, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

a. Workshop Persiapan Penerapan SMAB Stakeholders Kebencanaan
b. Penilaian Mandiri Awal (Baseline)
c. Pelatihan Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, Komite Sekolah.
d. Pelatihan Anak/Siswa
e. Workshop Kajian Risiko Bencana Partisipatif
f. Workshop Penyusunan Rencana Aksi dan Pembentukan Siaga Bencana di Sekolah
g. Workshop Pembuatan Prosedur Tetap Tanggap Darurat Bencana Sekolah, Peta Jalur Evakuasi, Titik Kumpul dan Pembuatan Media Publikasi Sekolah
h. Simulasi Kesiapsiagaan di Lingkungan Sekolah
i. Penilaian Mandiri Akhir ( Endline )

3. **Pemeliharaan Website dan Pembangunan Sistem Informasi BPBD KotaBogor**

   Pemeliharaan web dilakukan terhadap web BPBD Kota Bogor dengan alamat https://bpbd.kotabogor.go.id Untuk tahun ini pemeliharaan dilakukan dengan membagi setiap konten menjadi lebih rinci. Dengan adanya penambahan konten ini diharapkan saat orang membuka web, informasi yang dicari lebih mudah ditemukan.

4. **Pengadaan Rambu Kebencanaan**

   Tujuan Kegiatan ini adalah menyediakan rambu kebencanaan pada titik lokasi rawan bencana. Rambu kebencanaan yang dilakukan tahun ini adalah Rambu papan infprmasi bencana dan rambu jalur Evakuasi. Masing-masih rambu sebanyak 30 buah.

5. **Sosialisasi Perda Penyelenggaraan PB dan Pembuatan Turunan Perda Penyelenggaraan PB**

   Tujuan Kegiatan ini adalah tersampaikannya Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana. Pada kegiatan ini dilakukan penyusunan Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 27 Tahun 2019 Tentang Satuan Pendidikan Aman Bencana sebagai turunan dari Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana. Pada Perwali ini setiap sekolah yang menjadi kewenangan Kota Bogor wajim menyelenggarakan SPAB (Satuan Pendidikan Aman Bencana).

6. **Jambore Penanggulangan Korban Bencana Alam**

   Kegiatan ini merupakan ajang temu relawan se Kota Bogor. Tujuan dilakukannya kegiatan adalah ungtuk meningkatkan pengetahuan tentang kebencanaan dan menumbuhkan sikap budaya siaga bencana sebagai sarana sosialisasi di lingkungan masyarakat dan keluarga; serta menyebarkan pengetahuan kebencanaan melalui cara yang menyenangkan dan semangt kompetisi serta kebersamaan.

   Kegaitan ini dilakukan dengan jumlah relawan sebanyak 160 orang yang terdiri dari relawan di enam kecamatan yang ada di Kota Bogor.

**7. Pembuatan Film Kebencanaan**

Kegiatan ini dilakukan oleh CV. Gemilang Karya pada bulan Desember 2019. Dengan adanya film ini diharapkan dapat menambah sarana pembelajaran kebencanaan sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman audiens dilakukannya sosialisasi

**8. Pembuatan aplikasi dan informasi manajemen rambu kebencanaan**

Tujuan dari Kegiatan ini adalah terbentuknya suatu sistem informasi tentang rambu kebencanaan di Kota Bogor. System ini akan terkoneksi dengan rambu kebencanaan yang dipasang pada daerah rawan bencana di Kota Bogor. Kegaitan ini terealisasi dengan baik (realisasi fisik 100%)

**f. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penanggulangan Bencana**

Program ini merupakan program untuk peningkatan kapasitas kelembagaan yang berhubungan dengan penanggulangan bencana di Kota Bogor. Indicator kinerja yang ingin dicapai pada program ini adalah seperti pada tabel 5 berikut:

**Tabel 3.144**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penanggulangan Bencana**

| Program | Indikator | TARGET 2019 | REALISASI 2019 |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penanggulangan Bencana | Tingkat penguatan kelembagaan | 100 | 100 |

**1. Penyusunan Rencana Kontijensi**

Perencanaan kontinjensi merupakan salah satu dari berbagai rencana yang digunakan dalam siklus manajemen risiko. Perencanaan kontijensi dilakukan ketika terdapat potensi untuk terjadinya bencana atau pada tahap aktivitas kesiapsiagaan. Siklus manajemen risiko tersebut (termasuk perencanaan kontijensi) digunakan dalam pengelolaan bencana berbasis kewilayahan. Dalam rangka meningkatkan kesiap siagaan maka BPBD Kota Bogor melakukan Kegiatan Penyususnan Rencana Kontigensi. Dengan adanya dokumen rencana kontigensi diharapkan masyarakat dan

lembaga memahami dan mengetahui struktur komando, skenario renkon, keadaan atau kejadian tanggap darurat dan merupakan acuan dasar bagi semua pihak yang disepakati dan diaktifkan bila terjadi keadaan darurat bencana. Tujuan dari Kegiatan ini adalah Tersedianya Dokumen Rencana Kontigensi Bencana di Kota Bogor, hasil kegiatan ini berupa dokumen rencana kontigensi kebakaran di Kota Bogor.

## 6. Urusan Sosial

Penanganan urusan sosial dilaksanakan oleh Dinas Sosial, melalui 6 (enam ) program dengan sasaran dalam penanganan urusan sosial adalah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS), Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS), dan Panti/Orsos/Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)/Karang Taruna (KT).

Selain itu jumlah panti asuhan yang terdapat di Kota Bogor sebanyak 78 (Tujuh Puluh Delapan) buah, jumlah rumah singgah sebanyak 4 (empat) buah, termasuk rumah singgah yang ada di Dinas Sosial Kota Bogor.

### a. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya

**Tabel 3.145**
**Capaian RPJMD**
**Program Pemberdayaan Fakir Miskin,**
**Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Lainnya**

| Program | Indikator Kinerja | Target 2019 | Realisasi 2019 |
|---|---|---|---|
| Pemberdayaan Fakir Miskin, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Lainnya | a) Jumlah operator, Pendamping dan Rumah Tangga Sangat Miskin(RTSM)/KSM Program Keluarga Harapan (PKH) yang dibina | 9.779 | - |
| | b) Rumah Tangga Sangat Miskin Yang dibina Eks KSM PKH | 160 | - |
| | c) Jumlah Lanjut Usia yang ditangani | 150 | 100 |
| | d) Jumlah Wanita Rawan Sosial Ekonomi yang ditindaklanjuti | 100 | 50 |
| | e) Terpasilitasinya dan Terlayani Pemulangan OT Ke Tempat Asalnya | 100 | 100 |

Capaian tersebut diraih melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. **Kegiatan Penyelenggaraan Perlindungan Sosial**

   Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi orang terlantar di perjalanan, memberikan rekomendasi keringanan biaya untuk pemulanga orang terlantar , dan membantu korban bencana. Dari kegiatan ini telah terfasilitasinya orang terlantar di tahun 2019 sebanyak 404 orang dan jumlah korban bencana yang tangani dan diberi bantuan sebanyak 3523 jiwa.

2. **Kegiatan Pembinaan Keluarga Sangat Miskin (KSM) dan Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)**

   Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja Operator dan Pendamping serta Supervisor SDM PKH sehingga dapat terselenggara penyaluran Program Keluarga Harapan yang tepat sasaran , tepat jumlah, tepat waktu dan tepat guna.

   Kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

   a. Terlaksananya Pembinaan kepada 67 orang Operator dan Pendamping Program Keluarga Harapan
   b. Terlaksananya Diklat Peningkatan Kompentensi 76 Pendamping Sosial

**Tabel 3.146**
**Jumlah KSM yang terbantu dari Tahap I s/d Tahap IV Tahun 2019**

| Tahap | Jumlah RTSM/KPM | Jadwal Pencairan | Lokasi |
|---|---|---|---|
| I | 16.976 | Januari 2019 | 6 Kec. |
| II | 16.840 | April 2019 | 6 Kec. |
| III | 16.671 | Agustus 2019 | 6 Kec. |
| IV | 21.804 | Desember 2019 | 6 Kec. |

Penanganan Program Keluarga Harapan didanai oleh APBD Kota Bogor, APBN dan APBD Provinsi Jawa Barat. Kegiatan yang didanai APBN yaitu Bantuan Dana PKH, Bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang disalurkan langsung dari Kementerian Sosial RI melalui Himpunan Bank Negara (Himbara) untuk Kota Bogor melalui Bank BNI.

Agar bantuan yang diterima sampai kepada KPM dan tepat penggunannya diperlukan pendataan ( Verifikasi dan validasi) yang dilakukan oleh pendamping PKH dengan teknik mapping by name, by address and by problem, kemudian saat pencarian dana PKH diperlukan pendampingan yang intensif serta berkelanjutan. Kerja sama dari semua pihak yang terkait dengan PKH sangat diperlukan untuk menyamakan dan memperkokoh sinergitas PKH.

### 3. Kegiatan Penyelenggaraan Bantuan Pangan Non Tunai

Kegiatan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang sebelumnya Program Beras Sejahtera ( Rastra ) adalah bantuan sosial pangan yang disalurkan secara non tunai dari pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di pedagang bahan pangan yang telah bekerjasama dengan Bank Penyalur. Penerima manfaat mendapat bantuan sebesar Rp. 110.000,-/KPM per Bulan yang sudah disalurkan selama 12 bulan (Tahun 2019) sesuai ketentuan bantuan tidak bisa diambil tunai tetapi diberikan barang berupa sembako beras dan gula pasir. Penerima Bansos BPNT termasuk penerima program PKH.

1. Terlaksananya 1 kali Rapat Koordinasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Tingkat Kota
2. Terlaksananya Monitoring Pencairan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ke 68 Kelurahan

**Tabel 3.147**
**Dari Hasil Penyaluran Di Tahun 2019 Dari Januari Sampai Dengan Desember 2019**

| No | Kecamatan | Kuota Kecamatan (berdasarkan sata BSP di SIKSNG) | Jumlah KPM yang Bertransaksi | Jumlah Kartu yang Tidak Diterima dan Bermasalah |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Bogor Selatan | 8397 | 8339 | 109 |
| 2 | Bogor Timur | 2471 | 2377 | 70 |
| 3 | Bogor Tengah | 3383 | 3087 | 365 |
| 4 | Bogot Barat | 7011 | 6651 | 125 |
| 5 | Bogor Utara | 4753 | 4519 | 13 |
| 6 | Tanah sareal | 6055 | 5768 | 84 |
| | **Total** | **32070** | **30741** | **766** |

Dalam data yang tertuang diatas terdapat selisih angka dari Kuota 35.074 KPM hasil verifikasi di lapangan data yang didapat sejumlah 32.070 KPM ada selisih sejumlah 3.004 KPM hal tersebut karena Kartu yang ditarik karena di data base sudah tidak termasuk katagori penerima manfaat, sudah mapan, double nama, meninggal, pindah alamat dan tidak diketemukan. Adapun tambahan kuota penerima BPNT dari Pemerintah Pusat adalah sebesar 2.828 KPM.

Dalam pelaksanaan penyaluran bansos BPNT untuk memudahkan KPM dilayani melalui Agen Bank pada awal penyaluran dan selanjutnya melalui E Warong Kube Jasa yang telah didirikan sejumlah 58 unit dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.148**
**Data Jumlah E Warong Kube Jasa Untuk Melayani KPM Penerima Bansos Bpnt Tahun 2019**

| No | Kecamatan | Jml KPM Data Bank | BPNT PKH |
|---|---|---|---|
| 1. | Bogor Barat | 11 | a. 1 unit E Warong KUBE diharapkan bisa melayani 250 s.d 500 KPM.<br>b. E Warong KUBE Jasa dikelola oleh 10 orang KPM penerima Bansos (PKH dan BPNT).<br>c. Agen BNI murni untuk 6 E Waroeng |
| 2. | Bogor Selatan | 16 | |
| 3. | Bogor Tengah | 5 | |
| 4. | Bogot Timur | 6 | |
| 5. | Bogor Utara | 10 | |
| 6. | Tanah sareal | 10 | |
| | TOTAL | 58 | |

E-Warong KUBE (elektronik Warong Gotong Royong KUBE) adalah tempat usaha dan keagenan yang dikelola dan dimiliki oleh fakir miskin penerima program KUBE, PKH dan BPNT yang pelaksanaannya secara non tunai.Fungsi e-Warong KUBE adalah sebagai tempat menjual bahan pangan murah berkualitas dan kebutuhan pokok rumah tangga, agen bank penyalur bantuan sosial non tunai, sebagai tempat pemasaran hasil produksi KUBE serta sebagai tempat pembayaran telepon, listrik, dan air bagi penerima bantuan sosial dan masyarakat umum. Pada Tahun 2019 terdapat 6 (enam) E Waroeng barung yang dibuat okeh Bank (BNI) sebagai tambahan warung untuk melayanai KPM peserta BPNT di Kota Bogor , E Waroeng sendiri dibentuk 2 di Kecamatan Bogor Tengah dan 4 di Bogor Timur . Selain itu ada 19 KUBE aspirasi dari DPR RI yaitu

pemberian modal usaha kepada masyakakat miskin yang sudah terdaftar dalam data BDT (DTKS).

**4. Kegiatan Pemutakhiran Data PMKS**

Kegiatan ini berupa pemuktahiran data PMKS dan PSKS yang mendapatkan pelayanan sosial di 68 kelurahan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini agar data tentang jumlah PMKS dan PSKS akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Permasalahan yang dihadapi adalah belum adanya ketepatan dalam menyampaikan laporan dari beberapa sumber data yang akurat untuk dijadikan pedoman dan masih terjadi pemahaman yang bervariasi dalam pemuktahiran data. Upaya yang telah dilakukan yaitu melakukan koordinasi dengan pihak wilayah sebagai penanggungjawab data di wilayah agar tercapai kesepakatan dalam menyampaikan laporan secara priodik hasil pemutahiran data PMKS dan PSKS yang final nya merupakan terbitnya 1 dokumen pendataan PMKS dan PSKS Kota Bogor .

**5. Kegiatan Verifikasi dan Validasi Data Penerima Bantuan Iuran (PBI) JKN (Jaminan Kesehatan Nasional)**

Pendataan dan usulan Penerima Bantuan Iuran dari biaya APBN tetap dilakukan verifikasi untuk diusulkan ke Pusdatin Kementerian Sosial RI sedangkan data untuk kepesertaan KIS PBI JKN yang dibiayai oleh APBD tetap diusulkan sesuai prosedur ke Dinas Kesehatan Kota Bogor.

**6. Kegiatan Pemberdayaan Lanjut Usia**

Kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan Pemberdayaan bagi masyarakat kategori Lanjut Usia melalui Program Pemberdayaan Lanjut Usia / Pelatihan lanjut Usia dalam Program Pelatihan Keterampilan Tata Boga yang sudah terverifikasi dan tervalidasi sebelumnya sebanyak 50 orang lansia produktif, bantuan sembako diberikan bagi 50 orang lansia non potensial di Kota Bogor dalam rangka HUT Lanjut Usia. Adapun kegiatan lain yang dilakukan Dinas Sosial Kota Bogor adalah memberikan

bimbingan dan penyuluhan bagi keluarga dan lingkungan sekitar lansia agar tidak mentelantarkan para lansia sehingga tercipta paradigma bahwa lansia masih berdaya guna dan memiliki peran serta dalam kehidupan bermasyarakat.

**7. Kegiatan Pemberdayaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE)**

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendataan dan verifikasi data WRSE di 6 kecamatan, pembinaan dan pendampingan WRSE sebanyak 50 orang, Pelatihan keterampilan tata boga bagi 50 orang Wanita Rawan Sosial Ekonomi, penyaluran bantuan modal usaha / peralatan memasak bagi WRSE sebanyak 50 orang. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah pemberdayaan WRSE sebanyak 50 orang.

Permasalahan yang dihadapi oleh WRSE di Kota Bogor cukup banyak. Pada umumnya mereka berstatus janda karena ditinggal suaminya. Yang menjadi tulang punggung keluarga dan harus memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Banyak dari mereka memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan tidak memiliki keterampilan khusus sebagai modal untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Upaya yang telah dilakukan antara lain diberikan pembinaan dan pendampingan serta dibantu keterampilan usaha dan diberikan bantuan peralatan dan modal usaha.

**8. Kegiatan Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)**

Kegiatan ini bertujuan mengatasi, memperbaiki dan merubah permasalah sosial yang menimpa individu atau golongan sehingga dapat individu atau golongan tersebut dapat hidup wajar di tengah masyarakat. Usaha – usaha yang dilakukan dalam penanganan PMKS adalah dengan melakukan pembinaan berupa bimbingan sosial, pemberian motivasi, pemberian keterampilan melalui pelatihan, pembinaan di Panti Rehabilitasi Sosial, dan juga melalui sosialisasi dalam rangka pemulihan sikap dan perilaku dari Anak Jalanan (Anjal), Gelandangan dan Pengemis

(Gepeng) dan Wanita Tuna Susila (WTS). Kegiatan pembinaan terhadap Anjal, Gepeng dan WTS yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Anak Jalanan (Anjal)

   Dari hasil penjaringan yang dilaksanakan terdapat 82 Anak Jalanan (Anjal) yang berhasil dibina. Kegiatan penjangkauan Anak Jalanan dijadwalkan sebanyak 8 (delapan ) kali dalam sebulan dalam rangka menurunkan jumlah PMKS yang ada di Kota Bogor, adapun pembinaan yang dilakukan terhadap anak jalanan tersebut adalah sebagai berikut :

   1. melakukan identifikasi data, memberikan pengarahan dan motivasi;
   2. mengirimkan anak jalanan tersebut ke Panti Rehabilitasi Sosial (a.l Panti Rehabsos Pangudi Luhur);
   3. pemenuhan gizi anak jalaan melalui pemberian snack box kepada anak jalanan terutama di daerah rawan anak jalanan;
   4. penjangkauan anak jalanan dengan cara pendekatan langsung kepada anak jalanan di daerah rawan anak jalanan dengan memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan supaya anak jalanan kembali ke lingkungan sosial (rumah dan bersekolah).

2) Gelandangan dan Pengemis (Gepeng)

   Dari penjaringan yang dilaksanakan terdapat 112 Gepeng (Gelandangan dan Pengemis) yang berhasil dijaring dan dilaksanakan pembinaan. Pembinaan yang dilakukan terhadap Gepeng tersebut adalah :

   1. melaksanakan identifikasi, pengarahan dan motivasi di lingkungan rumah singgah Dinas Sosial;
   2. mengirim Gepeng tesebut ke Panti Rehabilitasi Sosial (a.l Panti Rehabsos Pangudi Luhur);
   3. mengembalikan Gepeng tersebut ke tempat asalnya masing – masing.

3) Wanita Tuna Susila (WTS)

   Dari penjaringan yang dilaksanakan terdapat 21 Wanita Tuna Susila (WTS) yang berhasil dijaring. Pembinaan yang dilaksanakan terhadap Wanita Tuna Susila (WTS) tersebut adalah :

1. melaksanakan identifikasi, pengarahan dan motivasi;
2. memfasilitasi WTS tersebut ke Rumah Rehabilitasi Sosial Karya Wanita (RRSKW) Cibadak Sukabumi.

Adapun jenis – jenis pembinaan yang dilakukan adalah :

1. Pembinaan mental dan rohani melalui pendekatan keagamaan;
2. Pemeriksaan Kesehatan
3. Pendidikan kedisiplinan;
4. Pemberian keterampilan sesuai minat dan keahlian yang dimiliki dan diinginkan;
5. Pemberian bantuan alat keterampilan;

**9. Kegiatan Pemberdayaan Taruna Siaga Bencana (TAGANA)**

Tagana mempunyai tugas pokok prabencana, pada saat kejadian dan penanggulangan bencana pada pasca bencana. Kegiatan yang dilaksanakan beberapa diantara lain adalah memberikan bantuan natura / logistic untuk tanggap darurat, mendirikan dapur umum dalam bencana dengan skala besar yang terjadi di Kota Bogor di Tahun 2019. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada warga masyarakat khususnya korban bencana diperlukan sarana prasarana yang memadai dan SDM yang kompeten agar pelayanan bisa optimal, oleh karena di tahun-tahun berikutnya peningkatan sarana prasana sangat dibutuhkan.

**b. Program Pemberdayaan Lembaga Kesejahteraan Sosial**

**Tabel 3.149**
**Capaian RPJMD**
**Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial**

| Program | Indikator Kinerja | Target 2019 | Realisasi 2019 | Prosentase |
|---|---|---|---|---|
| Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial | Jumlah makam pahlawan yang terpelihara / terawat | 1.085 | 1.061 | 97,69 |
| | Jumlah PSKS yang terbina | 102 | 302 | 296,07 |
| | Jumlah PSKS yang menerima bantuan | 18 | 5 | 27,77 |

Kegiatan yang dilaksanakan adalah:

**1. Kegiatan Pemeliharaan TMP Dreded**

Kegiatan pada tahun 2019 adalah pemeliharaan makam sebanyak 1.061 makam serta pemeliharaan tanaman makam sehingga menambah kenyamanan keluarga penziarah di Taman Makam Pahlawan Dreded.

**2. Kegiatan Pemberdayaan Partisipasi Sosial Masyarakat**

Kegiatan Pemberdayaan Partisipasi Sosial Masyarakat salah satunya adanya Bimbingan Teknis Karang Taruna dan pembinaan kepada PSM yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar dan pengetahuan umum serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan bagi Karang Taruna dalam menangani Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) guna meningkatkan kinerja pengurus Karang Taruna sebagai salah satu pilar-pilar social yang menjadi wadah pengembangan generasi muda dan pemberdayaan kepada organisasi sosial serta pengurus PSM sebagai salah satu pilar – pilar sosial pembangunan dalam penyelenggaraan kesejahteraan social dan usaha kesejahteraan sosial serta meningkatakan kapasitas Karang Taruna dalam kegiatan penyeleggaraan kesejahteraan sosial.

**3. Kegiatan Pemberdayaan Potensi Sosial dan Sumbangan Sosial**

Kegiatan Pemberdayaan Potensi Sosial dan Sumbangan Sosial dilaksanakan melalui Kegiatan penyuluhan partisipasi social di 4 (empat) lokasi yaitu Kelurahan Ciwaringin , Kelurahan SMA YZA, SMA Taman Siswa, Kelurahan Bantar Jati, Kelurahan Muara Sari, Kelurahan Ciheuleut, selain kegiatan tersebut Dinas Sosial bermitra dengan dunia usaha mengadakan rangkain kegiatan proses undian gratis berhadiah dan pengumpulan uang atau barang kepada dunia usaha diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa pengumpulan Undian Berhadiah dan Pengumpulan Uang atau Barang itu harus berizin. Penyelenggara undian, Agen dan masyarakat diminta lebih berhati – hati dalam menerima informasi terkait undian (perizinan, promosi , penyegelan, pengundian, pelaporan, evaluasi), adapun dalam tahap evaluasi seringkali ditemukan hadiah tidak diambil atau tidak tertebak karena sebagian orang masih berfikir bahwa undian adalah sama dengan hasil riba/ judi, sementara itu hadiah yang tidak diambil/tertebak harus diserahkan ke Kementeriaan social denga prosedur yang sudah ditentukan.

**4. Kegiatan Penumbuhan Wahana Kesejahteraan Berbasis Masyarakat (WKSBM)**

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam kegiatan penyelenggaraan kesejahteraan sosial khususnya penanganan PMKS secara terpadu di wilayahnya yang belum terjangkau secara optimal melalui Bimbingan Teknis WKSBM pada bulan November dan Desember 2019 di Kelurahan Sukasari , Kelurahan Ciwaringin, Kelurahan Cilendek Barat , Kelurahan Bantar Jati dan Kelurahan Kedung Badak di wilayah Kota Bogor . Hasil yang dicapai adalah terkoordinir dan terbentuknya pelayanan Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS) di masyarakat, sehingga PMKS yang berada di wilayah WKSBM mendapatkan pelayanan sosial sesuai kebutuhan yang diinginkan oleh warga masyarakat sesuai dengan data yang ada di Kelurahan sehingga dapat ditindaklanjuti dan difasilitasi oleh Pemerintah Kota Bogor serta Kementerian Sosial RI.

Diharapkan WKSBM di Kelurahan bisa terbentuk menjadi Pusat Kesejahteraann Sosial (PUSKESOS) guna mengatasi permasalahan sosial yang ada di tingkat kelurahan.

**c. Program Pembinaan Panti Asuhan/Panti Jompo**

**Tabel 3.150**
**Capaian RPJMD**
**Program Pembinaan Panti Asuhan/Panti Jompo**

| Program | Indikator Kinerja | Target 2019 | Realisasi 2019 | Prosentase |
|---|---|---|---|---|
| Pembinaan Panti Asuhan/Panti Jompo | Jumlah Panti Asuhan yang Dibina | 78 | 78 | 100% |

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan berikut :

1. **Kegiatan Pembinaan Yayasan Sosial/Orsos/Panti Sosial.** Kegiatan ini dilaksanakan melalui monitoring dan pembinaan kepada yayasan sosial/panti sebanyak 78 yayasan / panti dari 78 yayasan / panti yang aktif, peningkatan SDM pengelola panti sebanyak 78 orang. Adapun sampai tahun ini sebanyak 19 yayasan/panti/orsos yang sudah

terakreditasi dari Badan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial (BALAKS) Kementerian Sosial Republik Indonesia .

**d. Program Pembinaan Anak Terlantar**

**Tabel 3.151**
**Tabel Capaian Kinerja Program Pembinaan Anak Terlantar (RPJMD 2015 – 2019)**

| Program | Indikator Kinerja | Target 2019 | Realisasi 2019 |
|---|---|---|---|
| Pembinaan Anak Terlantar | Jumlah Anak Terlantar Yang dibina | 50 | 145 |

Program Pembinaan anak terlantar dilaksanakan melalui :

1. **Kegiatan Penanganan Anak Terlantar dan Proses Adopsi Anak Terlantar**

   Kegiatan ini dilaksanakan melalui proses pengangkatan 15 anak / adopsi. Dalam hal ini 2 (dua) anak sudah selesai untuk prosesnya dan 13 anak masih dalam proses (konsultasi calon orang tua angkat/COTA) .Penanganan anak terlantar juga diintervensi oleh bantuan sosial dari Pemerintah Pusat melalui Provinsi Jawa Barat. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.152**
**Penanganan Anak Terlantar dan Proses Adopsi Anak Terlantar**

| NO | KAB/KOTA | CLUSTER | NAMA LKSA | JUMLAH ANAK PENERIMA TASA1 | JUMLAH YANG TELAH MENCAIRKAN |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | KOTA BOGOR | KIRIM | PSAA DARUSHOLIHAT | 16 | 16.000.000 |
| 2 | KOTO BOGOR | KIRIM | Yayasan yatim PIatu Al Atiqiyah | 30 | 30.000.000 |
| 3 | KOTA BOGOR | KIRIM | Yayasan Alqi Akbar | 30 | 30.000.000 |
| 4 | KOTO BOGOR | KIRIM | Yayasan Warga Upadaya | 30 | 30.000.000 |
| 1 | KOTA BOGOR | KIRIM | PSAA Raksa Putra | 13 | 13.000.000 |
| 2 | KOTO BOGOR | KIRIM | Yayayan Yatim Mahiya | 11 | 11.000.000 |

**e. Program Pembinaaan Penyandang cacat dan Trauma**

**Tabel 3.153**
**Capaian RPJMD**
**Program Pembinaan Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma**

| Program | Indikator Kinerja | Target 2019 | Realisasi 2019 | Prosentase |
|---|---|---|---|---|
| Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma | Penyandang Cacat dan Trauma Yang dibina | 230 | 177 | 76,95 |

Program ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. **Kegiatan Bimbingan Sosial dan Pelatihan Keterampilan bagi Disabilitas**

   Kegiatan ini dilaksanakan melalui bimbingan sosial dan keterampilan handycraft bagi 30 orang penyandang cacat usia produktif. Sedangkan hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemandirian 30 orang penyandang cacat dalam melaksanakan aktivitas dan fungsi sosialnya. Selain kegiatan tersebut dilaksanakan kegiatan home visit kepada klien penyandang disabilitas. Terdapat beberapa kegiatan selain hal tersebut di atas dari hasil kerja sama dan koordinasi dengan pemerintah pusat dan pemerintah provinsi serta CSR sebagai berikut :

   a. Terdapat 25 orang penyandang cacat fisik yang dirujuk ke Balai Besar Rehabilitasi Vokasional Bina Daksa (BBRVBD) Kementerian Sosial Republik Indonesia di Cibinong mengikuti program kementerian social yaitu pelatihan handy craft dan 2 orang pelatihan sablon;
   b. Bantuan Kursi Roda dari CSR Mandiri sebanyak 8 buah;
   c. Bantuan dari CSR berupa tongkat putih sebanyak 7 buah ;
   d. Bantuan dari CSR berupa tangan dan kaki palsu sebanyak 5 buah;
   e. Bantuan dari CSR Rumah Sehat Wahana' berupa tangan dan kaki palsu sebanyak 18 buah;
   f. Bantuan dari CSR YKPI berupa kaki palsu sebanyak 3 buah;
   g. Pelunasan tunggakan biaya sekolah SMK Kamandaka Bogor untuk salah satu anak penyandang disabilitas dari CSR;
   h. Pelunasan tunggakan BPJS dari CSR LAZ BSM Jakarta untuk 3 orang penyandang disabilitas;
   i. Pengajuan BPJS PBI 2 orang;

j. Pendampingan fisiotherapi untuk disabilitas lanjut 3 orang .

**f. Program Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (Eks. Narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial Lainnya)**

**Tabel 3.154**
**Capaian RPJMD**
**Program Pembinaan eks Penyandang Penyakit Sosial**

| Program | Indikator Kinerja | Target 2019 | Realisasi 2019 | Prosentase |
|---|---|---|---|---|
| **Pembinaan eks Penyandang Penyakit Sosial (eks narapidana, psk, narkoba dan penyakit sosial lainnya)** | Jumlah Korban Narkotika / HIV/AIDS/WTS Yang dibina | 300 | 30 | 10% |
| | Jumlah Eks Psikotik yang dibina | 100 | 30 | 30% |
| | Sosialisasi Pencegahan Korban Tindak Kekerasan dan Trafficking % | 100 | 100 | 100% |

**1. Kegiatan Pembinaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Rumah Singgah**

Kegiatan ini dilaksanakan melalui penanganan dan perawatan Anak Jalanan , Orang Terlantar dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang terlantar ataupun dirujuk oleh RS. Marzuki Mahdi. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan dan pemberdayaan PMKS.

**g. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini adalah :

**1. Penyediaan Informasi Publik sesuai Undang Undang KIP**

Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyebarluasan informasi Pemerintah Daerah khususnya Dinas Sosial kepada masyarakat, LSM , Instansi , Pelajar, Mahasiswa melalui Media Sosial (Web, Facebook, Sibadra, Instagram, Twitter), Pelayanan informasi pada masyarakat, Sosialisasi penyampaian informasi publik kepada masyarakat (peserta ASN) dengan tujuan agar tersampaikannya informasi kegiatan Dinas Sosial kepada stakeholder.

## B. Urusan Wajib Berkaitan Dengan Bukan Pelayanan Dasar

### 1. Urusan Tenaga Kerja

Penanganan urusan ketenagakerjaan dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerjadan Transmigrasi Kota Bogor, melalui 3 Program yaitu :

a. Program Peningkatan Kesempatan Kerja;

b. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja

c. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan.

Tiga program ini diurai dengan berbagai kegiatan untuk menjawab berbagai tantangan dalam penanganan masalah ketenagakerjaan. Pelaksanaan urusan ini berlandaskan pada Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 04 Tahun 2010 tentang Ketenagakerjaan. Untuk tahun 2019 pencari kerja yang sampai dengan bulan Desember 2019 jumlahnya sebanyak 4408 orang (Lampiran Tabel 4.1) dan jumlah lowongan yang tersedia hanya 3484 Lowongan.

Jumlah yang melaporkan keberadaan tenaga kerja asing di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bogor sebanyak 38 Orang, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.155**
**Jumlah Tenaga Kerja Asing**

| WNA | | Total |
|---|---|---|
| Laki-laki | Perempuan | |
| 27 | 11 | 38 |

Untuk lebih jelasnya pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bogor dalam rangka mendukung Program Pemerintah Kota Bogor, adalah sebagai berikut :

#### a. Program Peningkatan Kesempatan Kerja

**Tabel 3.156**
**Capaian RPJMD Program Peningkatan Kesempatan Kerja**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Program Peningkatan Kesempatan Kerja | Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja | 1514 | 2590 |
| | Jumlah Wirausaha Baru | 164 | 141 |
| | Persen Pencari Kerja yang dilatih di BLK yang terserap di pasar kerja | 29% | 81,08% |

Indikator capaian program ini adalah ratio jumlah pencari kerja terhadap lowongan kerja. Berikut ini adalah kegiatan-kegiatan yang mendukung program diatas :

**1. Kegiatan Bursa Kerja Expo**

Kegiatan ini bertujuan untuk mempertemukan pencari kerja dengan pengguna jasa tenaga kerja.Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25-26 Juli 2019 bertempat di Lippo Mall Kebun Raya dan diikuti oleh 23 Perusahaan yang menyediakan lowongan sebanyak 1.300 lowongan dan Kegiatan ini telah berhasil menarik 2182 pengunjung sebagai berikut:

**Tabel 3.157**
**Perusahaan yang mengikuti Kegiatan Bursa Kerja Expo Tahun 2019**

| NOMOR | NAMA PERUSAHAAN |
|---|---|
| 1 | PT. SOS Indonesia |
| 2 | Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama (KSP – SB) |
| 3 | PT. Sinar Jernih Suksesindo |
| 4 | PT. Indomarco Prismatama (Indomaret) |
| 5 | PT. Setia Anugerah Motor |
| 6 | PT. Swakarya Insan Mandiri (FIF) |
| 7 | PT. TIKI JNE Cabang Bogor |
| 8 | PT. Guna Senaputra Sejahtera |
| 9 | PT. Haeng Nam Sejahtera Indonesia |
| 10 | PT. Cimory Hospitality Sejahtera |
| 11 | PT. Padma Sari Pangan |
| 12 | PT. BFI Finance Indonesia, Tbk. |
| 13 | PT. Eka Mas Republic (My Republic) |
| 14 | PT. Tri Adi Bersama (Anteraja) |
| 15 | Ruangguru (PT. Ruang Raya Indonesia) |
| 16 | PT. Adev Natural Indonesia |
| 17 | PT. Karunia Sejahtera Indah (The Highland Park Resort – Hotel Bogor) |
| 18 | PT. Sutrakabel Intimandiri |
| 19 | PT. Bogor Raya Development |
| 20 | PT. MNC SKY Vision, Tbk. |
| 21 | PT. Arthasabena Putra (RS. Azra) |
| 22 | PT. Siloam Hospitality Bogor (PT. Tataka Bumi Karya) |
| 23 | PT. Akur Pratama (Toserba Yogya) |

**Tabel 3.158**
**Pengunjung Bursa Kerja Expo yang mendaftar ke Perusahaan**
**Tahun 2019**

| NOMOR | NAMA PERUSAHAAN | JENIS KELAMIN | |
|---|---|---|---|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN |
| 1 | PT. SOS Indonesia | 262 | 56 |
| 2 | Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersama (KSP – SB) | | |
| 3 | PT. Sinar Jernih Suksesindo | | |
| 4 | PT. Indomarco Prismatama (Indomaret) | 35 | 10 |
| 5 | PT. Setia Anugerah Motor | 54 | 53 |
| 6 | PT. Swakarya Insan Mandiri (FIF) | | |
| 7 | PT. TIKI JNE Cabang Bogor | 170 | |
| 8 | PT. Guna Senaputra Sejahtera | 57 | |
| 9 | PT. Haeng Nam Sejahtera Indonesia | | |
| 10 | PT. Cimory Hospitality Sejahtera | 10 | 5 |
| 11 | PT. Padma Sari Pangan | 200 | 50 |
| 12 | PT. BFI Finance Indonesia, Tbk. | | |
| 13 | PT. Eka Mas Republic (My Republic) | 25 | 25 |
| 14 | PT. Tri Adi Bersama (Anteraja) | 35 | 25 |
| 15 | Ruangguru (PT. Ruang Raya Indonesia) | 17 | 13 |
| 16 | PT. Adev Natural Indonesia | 12 | 4 |
| 17 | PT. Karunia Sejahtera Indah (The Highland Park Resort – Hotel Bogor) | 2 | 3 |
| 18 | PT. Sutrakabel Intimandiri | 6 | |
| 19 | PT. Bogor Raya Development | 4 | 1 |
| 20 | PT. MNC SKY Vision, Tbk. | 10 | 10 |
| 21 | PT. Arthasabena Putra (RS. Azra) | | |
| 22 | PT. Siloam Hospitality Bogor (PT. Tataka Bumi Karya) | 23 | 27 |
| 23 | PT. Akur Pratama (Toserba Yogya) | 6 | 4 |

Permasalahan yang dihadapi antara lain banyaknya lowongan yang tersedia namun tidak dapat terisi, hal ini disebabkan antara lain karena kompetensi yang dimiliki oleh pencari kerja tidak sesuai dengan kebutuhan pasar kerja yang ada atau lowongan kerja yang tersedia kurang / tidak diminati oleh pencari kerja. Adapun upaya yang telah

dilaksanakan antara lain meningkatkan kualitas pencari kerja dengan memberikan pelatihan maupun pembekalan sebelum memasuki pasar kerja serta perlu diadakan peningkatan kualitas penyelenggaraan dari waktu ke waktu untuk memaksimalkan pelaksanaan dalam mengisi lowongan-lowongan yang tersedia Bursa Kerja Expo di tahun-tahun berikutnya.

**2. Kegiatan Pemberian Kerja Sementara (Padat Karya)**

Tujuan kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan hidup penganggur/pencari kerja, korban PHK dan keluarga miskin serta dapat membantu meningkatkan penghasilan masyarakat sekitar dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang adadi sekitar pelaksanaan kegiatan serta perbaikan sarana dan prasarana lingkungan melalui Kegiatan Pemberian Kerja Sementara (PKS)/Padat Karya Infrastruktur.Kegiatan ini dapat menyerap 36 orang tenaga kerja yang dilaksanakan di 2 (Dua) Kelurahan Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Bantar Jati Kecamatan Bogor Utara dan Kelurahan Tanah Baru Kecamatan Bogor Utara dengan masing-masing kelurahan 16 pekerja dan 2 tukang.

**Tabel 3.159**
**Daftar Kegiatan Pemberian Kerja Sementara Tahun 2019**

| NO | TGL/BULAN | KELURAHAN | JUMLAH PESERTA | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 9 April -2 Mei 2018 | Bantarjati | 18 Orang | Normalisasi Saluran Air ± 600 M |
| 2 | 12-30 April 2018 | Kebon Kalapa | 18 Orang | Normalisasi Saluran Air ± 520 M |
| Total | | | 36 Orang | |

**Tabel 3.160**
**Hasil Yang di Capai di Kelurahan Bantarjati**

| JENIS KEGIATAN | Target fisik | Realisasi Fisik | Prosentase |
|---|---|---|---|
| - Pembersihan Rumput<br>- Penggalian Saluran<br>- Penembokan<br>- Pengacian<br>- Pemasangan Prasasti | 600 M<br>50 CM<br>50 M<br>5 M<br>1 Buah | 600 M<br>50 CM<br>50 M<br>5 M<br>1 Buah | |
| Jumlah Persentasi Keseluruhan | 600 M | 600 M | 100 % |

**Tabel 3.161**
**Hasil Yang di Capai di Kelurahan Tanah baru**

| JENIS KEGIATAN | Target fisik | Realisasi Fisik | Prosentase |
|---|---|---|---|
| - Pembersihan<br>- Penggalian Saluran<br>- Pemasangan Drainase Buis<br>- Penembokan Saluran<br>- Rabat Beton dan longsoran<br>- Pemasangan Prasasti | 500 M<br>1 M<br>5 M<br>6 M<br>8 M<br>1 Buah | 500 M<br>1 M<br>5 M<br>6 M<br>8 M<br>1 Buah | |
| Jumlah Persentasi Keseluruhan | 520 M | 520 M | 100 % |

Adapun permasalahan yang dihadapi Masih terdapat rasa individualisme/egosentris dari para pekerja terhadap wilayah yang akan dilaksanakan kegiatan Pemberian Kerja Sementara (PKS)/Padat Karya Infrastruktur.

Pekerjaan yang diberikan terkadang terdapat kendala, seperti adanya masyarakat yang belum dapat memenuhi waktu kerja yang ditentukan bahwa bekerja sehari selama 5 jam. Namun demikian semuanya dapat diatasi meskipun belum maksimal.

Rasa partisipasi dalam pembangunan, rasa memiliki dan rasa tanggungjawab belum merata.

Waktu pelaksanaan dan jumlah pekerja yang terbatas, sehingga berpengaruh pada optimalisasi hasil padat karya itu sendiri.

Adapun Soslusinya yaitu diberikan motivasi terhadap peserta agar warga masyarakat dapat menumbuhkan rasa kegotongroyongan, rasa memiliki dan rasa tanggungjawab serta masyarakat dapat memelihara hasil yang telah didapat melalui kegiatan tersebut, Diusulkan melalui Renja untuk waktu pelaksanaan dan jumlah pekerja lokal yang diberdayakan/direkrut.

**3. Tenaga Kerja Mandiri**

Tujuan kegiatan ini adalah Pembekalan Tenaga Kerja untuk mempersiapkan diri berwirausaha atau pengusaha dalam menjalankan usaha dengan Pemberdayaan Tenaga Kerja Mandiri, Teori, Praktek Produksi dan Memasarkan Hasil Produksi dan Manajemen Pengelolaan

Keuangan yang baik yang dilaksanakan pada tanggal 16 – 17 September 2019 di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bogor dengan peserta berasal dari warga Kelurahan Menteng, Bogor Barat dan warga Kelurahan Kebon Kalapa, Bogor Tengah, Kota Bogor dan dihadiri 20 Peserta.

Adapun Permasalahan yang dihadapi Modal usaha sudah habis tapi usaha tidak berjalan dengan baik dan Market tidak mendukung karena brand produk kalah dengan brand ternama.

Adapun solusinya yaitu Mencari potensi calon Tenaga Kerja yang tepat agar bisa memasuki dunia kerja dengan menciptakan produk yang dihasilkan sendiri, sehingga memenuhi kebutuhan hidupnya.

**4. Kegiatan Wirausaha Baru**

Tujuan kegiatan ini adalah Peningkatan kesiapan diri generasi pengusaha atau pelaku yang memiliki rintisan usaha dalam menjalankan usaha dengan Manajemen Pengelolaan, Manajemen Produksi dan Manajemen Pemasaran dengan hasil produk sendiri berjalan dengan baik dan sukses.Kegiatan Wira Usaha Baru dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2019 dengan peserta berasal dari warga kelurahan Gunung Batu, Kecamatan Bogor Barat dan dilaksanakan di kelurahan Gunung Batu, Kecamatan Bogor Barat dengan peserta sebanyak 15 Orang.

Permasalahannya Masih terdapat kurang minat peserta terhadap materi yang diberikan, Modal usaha sudah habis tapi usaha tidak berjalan dengan baik, Market tidak mendukung karena brand produk kalah dengan brand ternama.

Solusinya Mencari potensi calon Wira Usaha Baru yang tepat agar bisa memasuki dunia kerja dengan menciptakan produk yang dihasilkan sendiri, sehingga memenuhi kebutuhan hidupnya.

**5. Kegiatan Penyuluhan Bimbingan Jabatan dan Pembinaan Bursa Kerja Khusus**

Tujuan kegiatan ini adalah Penigkatan kesiapan diri calon pencari kerja atau Siswa-siswi maupun maupun Mahasiswa-mahasiswi SMK dan Perguruan Tinggi memasuki dunia kerja. Membina pengurus Bursa Kerja Khusus (BKK) yang ada pada lembaga pendidikan baik Sekolah Menengah Kejuruan, Perguruan Tinggi maupun LPK. Pelaksanaan Kegiatan tersebut di Bogor Trade Mall pada tanggal 21 Agustus 2019 dengan jumlah peserta sebanyak 24 BKK.

**Tabel 3.162**
**Hasil yang di capai kegiatan penyuluhan bimbingan jabatan dan Pembinaan Bursa Kerja Khusus**

| NO | TANGGAL | NAMA SEKOLAH | PESERTA PENYULUHAN | JENIS KEGIATAN |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 16 Juli 2019 | STIKOM Bina Niaga | 50 Orang/Siswa | Penyuluhan Jabatan kepada MahasiswaTingkat Akhir atau Semester VII |
| 2 | 29 Juli 2019 | SMK AL-Ghazaly | 50 Orang/Siswa | Penyuluhan Jabatan kepada siswa XII |
| 3 | 30 Juli 2019 | SMK Bina Warga 2 Bogor | 50 Orang/Siswa | Penyuluhan Jabatan kepada siswa XII |
| 4 | 14 Agustus 2019 | SMK Alqi Profesi Bogor | 50 Orang/Siswa | Penyuluhan Jabatan kepada siswa XII |
| 5 | 18 September 2019 | SMK Citra Pariwisata Bogor | 50 Orang/Siswa | Penyuluhan Jabatan kepada siswa XII |
| 6 | 24 Oktober 2019 | SMK Windian Nugraha | 50 Orang/Siswa | Penyuluhan Jabatan kepada siswa XII |
| 7 | 21 Agustus 2019 | Bogor Trade Mall | 20 Orang/Pengurus BKK | Pembinaan Bursa Kerja Khusus (BKK) atauBimbingan Teknis Pengurus Bursa Kerja Khusus (BKK) |

Permasalahan yang dihadapi :

- Tidak sesuainya kompetensi dengan syarat kerja yang diperlukan perusahaan.
- Siswa-siswi SMK dan Mahasiswa-mahasiswi Perguruan Tinggi tidak mengetahui minat dan bakat..

Solusi :

- Diberikan Penyuluhan Bimbingan Jabatan agar mengetahui kompetensi diri, minat dan bakat untuk memenuhi syarat kerja yang akan dihadapi dalam dunia kerja.

**6. Pengadaan Barang dan Jasa Petugas Pelayanan Bursa Kerja Online ISO**

Kegiatan ini bertujuan untuk pemberian pelayanan public kepada pencari kerja (maklumat). Pelaksanaan kegiatan tersebut selama 1 (satu) tahun dan Petugas sebanyak 5 Orang.

Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan tersebut.

Solusinya yaitu penambahan fasilitas untuk menunjang sarana dan prasarana.

**7. Informasi Pasar Kerja**

Kegiatan ini bertujuan pencarian lowongan pekerjaan ke perusahaan, lembaga pelayanan, penempatan tenaga kerja lain baik pemerintah maupun swasta dengan cara mengklarifikasikan kualifikasi pencari kerja menurut syarat jabatan, serta adanya pengembangan aplikasi bursa kerja.

Permasalahannya adalah banyak perusahaan yang belum mau menginformasikan lowongan ke Disnakertrans.

Solusinya adalah adanya Pengembangan aplikasi bursa kerja untuk memfasilitasi

- Jumlah yang membuat rekomendasi CTKI (Calon Tenaga Kerja Indonesia) tahun 2019 sebanyak 26 Orang
- Jumlah PPTKIS sebanyak 1 Perusahaan (Perusahaan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta) PT. Mitra Reksa Mandiri.

**Tabel 3.163**
**Daftar PPTKIS Kota Bogor**

| NO | NAMA PERUSAHAAN | ALAMAT |
|---|---|---|
| 1 | PT. Mitra Reksa Mandiri | JL. Kebon Pedes Gg. Pacelong |
| 2 | PT. Herotama Indonusa | JL. Sukasari II No. 6D |

**Tabel 3.164**
**Penyerapan Tenaga Kerja Tahun 2019**

| NO | URAIAN | KETERANGAN | |
|---|---|---|---|
| | | SUDAH BEKERJA | WIRASWASTA |
| 1 | Peserta Pelatihan UPTD BLK | 30 | 30 |
| 2 | Peserta Pelatihan Pemagangan | 30 | |
| 3 | Penempatan melalui Laporan dari Perusahaan | 572 | |
| 6 | Pelatihan Keterampilan Berbasis Masyarakat (KK Miskin) | | 45 |
| 7 | PKWT | 1385 | |
| 8 | Peserta Pemberian Kerja Sementara (PKS) | | 36 |
| 9 | Pelatihan Keterampilan Berbasis Penempatan | 35 | |
| 10 | Wirausahabaru | | 20 |
| 11 | Lembaga Latihan Swasta | 397 | |
| 12 | Transmigrasi | | 10 |
| | **JUMLAH** | **2.449** | **141** |
| | | **TOTAL** | **2590** |

**b. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja**

**Tabel 3.165**
**Capaian RPJMD Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja | Presentase peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja (%) | 67, 22% | 89,48% |

Indikator capaian program ini adalah persentase tenaga kerja yang terlatih dari jumlah tenaga kerja . Adapun kegiatan-kegiatan yang mendukung program diatas adalah sebagai berikut :

**1. Pelatihan Keterampilan Bagi Pencaker dan Penganggur (Enterpreneurship)**

Kegiatan ini bermaksud membentuk sumberdaya manusia yang unggul, berkualitas dan berkompetensi dengan kebutuhan dalam dunia Industri, pasar kerja dan dapat menciptakan peluang usaha mandiri, tujuannya Agar Pelaku Industri dapat menyerap alumni peserta BLK sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan Agar Alumni BLK dapat membuka peluang usaha mandiri.

Keterampilan yang dilatih berupa keterampilan Perhotelan (58 orang) dan Tata Boga (16 orang). Persyaratan untuk mengikuti pelatihan di UPTD Balai Latihan Kerja adalah :

- Usia 17 s.d 40 tahun
- Pendidikan minimal SMP
- Memiliki Kartu AK.1
- Memiliki KTP Kota Bogor
- Pas photo berwarna ukuran 3 x 4
- Surat keterangan sehat dari dokter

**Tabel 3.166**
**Data Peserta yang mengikuti Pelatihan**

1. Pelatihan Perhotelan (11 Februari s.d 01 April 2019)

| No | Nama Peserta | Alamat |
|---|---|---|
| 1 | Rizqi Prasetyo | Bantar Kemang Rt 002/007 Kel. Beranang Siang |
| 2 | Muhammad Fikri | Jl.Bubulak Gg.Srikandi No.27 Rt 005/001 Kel.Kebon Pedes |
| 3 | Hilda Farida | Kp. Legok Nyenang Rt 001/010 Desa Pancawati Kec. Caringin |
| 4 | Shifa Mustikawati | Jl. A Yani 2 Gg. Binaan Rt.05/04 Kel. Tanah Sareal |
| 5 | Vina Oktaviani | Kp Pabuaran Cimanggis Rt 004/02 Kel.Mekar Wangi Kec.Tanah sareal |
| 6 | Annisa Nurmala | Jl.Cemplang Baru Rt 003/012 Kel.Cilendek Barat Kec.Bogor Barat |
| 7 | Dimas Laraspati | Jl.Skip Lawang Gintung Rt 004/001 Kel.Lawang Gintung Kec.Bogor Selatan |
| 8 | Muhammad Abdul Gofur | Jl.Panaragan Kidul Rt 004/005 Ke.Panaragan Kec.Bogor Tengah |
| 9 | Setiawan | Cimahpar Rt 003/003 Kel.Cimahpar Kec.Bogor Utara |
| 10 | Andi Kuswandi | Jl.Padjajaran Kp.Cilibende Rt.01/06 Kel.Babakan |
| 11 | Rahadian Nispi | Kp.Waringin Jaya Rt.03/09 No.18 Bojong gede |
| 12 | Adinda Gantina | Jl.Ciwaringin Gg H.Bir Ali Rt 002/06 Kel.Ciwaringin |
| 13 | Hibah Nur Mahiroh | Kp.Sawah ilir Rt.02/03 No.39 Desa Mekar Jaya Ciomas |

2. Pelatihan Perhotelan (11 Februari s.d 01 April 2019)

| No | Nama Peserta | Alamat |
|---|---|---|
| 1 | Iwan Kurniawan | Kebon Kopi Rt 001/006 Kel.Kebon Kelapa Kec.Bogor Tengah |
| 2 | Muhamad Ayub Syani | Cilendek Timur Rt 006/006 Kel.Cilendek Timur |
| 3 | Yogi Nur.S | Kp Tajur Halang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor |
| 4 | Anita Damayanti | Jl.Ciwaringin Gg H.Bir Ali Rt 002/06 Kel.Ciwaringin |
| 5 | Ferriyana P | Kp Kabandungan Rt 001/005 Ds.Sirnagalih Kec.Taman Sari |
| 6 | Mohammad Irpani | Cigombong Lido Rt 03/01 Ds.Cigombong Kec.Cigombong |
| 7 | Dhea Amalia | Kp.Sindang Resmi Rt 002/008 Kel.Bondongan |
| 8 | Siti Tarwiyah | Kp.Pabuaran Rt 002/007 Kel.Cilendek Timur |
| 9 | Anisa Yuliana Sahida | Kp.Babakan Rt.4 Rw.14 Cipaku Kec.Bogor Selatan Kota Bogor |
| 10 | Rafika Nur A'Afiah | BTN Kebun Raya Blok A2 Rt.01/06 |
| 11 | Muh.Nurdin | Jl.Jelambar Utama IV Kel.Jelamabar Kec.Grogol Petamburan |
| 12 | Syahrul Rifaldi | Sirnasari Rt.07/04 Kel.Empang Kec.Bogor Selatan |
| 13 | Gilang Ramadhan | Kp Lebak Desa Rt 005/002 Jasinga Kab.Bogor |

3. Pelatihan Tata boga (11 Februari s.d 01 April 2019)

| No | Nama Peserta | Alamat |
|---|---|---|
| 1 | Deprita Ayu Septiani | Jl.Raya Pasir Kuda Rt 001/004 Kel.Psr Kuda Kec.Bogor Barat |
| 2 | Syifa Hulina | Gg H.Gugun Rt 004/006 Ds.Padasuka Kec.Ciomas |
| 3 | Yazid Abdul Aziz | Gg Pahlawan III Rt 001/020 Kel.Empang Kec.Bogor Selatan |
| 4 | An nisaa Wulandari | Lebak Kantin Rt 003/005 Kel.Sempur Kec.Bogor Tengah |
| 5 | Wiedha Fairush Permana | Jl.Gardu Dalam Rt 002/001 Kel.Margajaya Kec.Bogor Barat |
| 6 | Ela Nurlaela | Jl.Tumenggung Wiradireja Rt 002/007 Kel.Cimahpar Kec.Bogor Utara |
| 7 | Retno Megasari | Jl.Raya Pemda Pangkalan 2 Rt 04/16 Kel.Kedung Halang Kec.Bogor Utara |
| 8 | Elvira Febriatul Herawati | Parung Jambu Rt 001/010 Kel.Empang Kec.Bogor Selatan |
| 9 | Fitrah Aminullah | Kp Hegar Manah Rt 003/001 Ds.Padasuka Kec.Ciomas |
| 10 | Kesatria Anugrah Semitra | BTN Leuwiliang Permai Blok C14 Rt 003/01 Kab.Bogor |
| 11 | Nadira Ayu Meilani | Bantar Jati Kaum Rt 002/012 Kel.Bantar Jati Kec.Bogor Bogor Utara |
| 12 | Ika Fitri Setya Lanjari | Jl.Ciwaringin II BLK 18 Rt. 3 Rw.8 Ciwaringin Kec. Bogor Tengah |
| 13 | Feby Aulia Ayundita | Jl.Ciwaringin II BLK 20 Rt. 3 Rw.8 Ciwaringin Kec. Bogor Tengah |
| 14 | Irfan Prasetya | Jl.Cara Damai Rt 01/06 Kel.Mekar Wangi Kecamatan Tanah sareal |
| 15 | Wulan Julia | Kp Ciburial Rt 002/004 Kel.Ciparigi Kec.Bogor Utara |
| 16 | Syifa Nur Fauziah | Kp Pahlawan Rt 01/017 Kel.Cilendek Barat Kec.Bogor Barat |

4. Pelatihan Perhotelan I (08 April s.d 29 Mei 2019)

| No | Nama Peserta | Alamat |
|---|---|---|
| 1 | Eko Agus Kurniawan | Rangga Sari Rt 002/007 Kel.Rangga Mekar Kec.Bogor Selatan |
| 2 | Yuyun Yuningsih | Kp Lembur Sawah Rt 003/002 Kel.Mulyaharja Kec.Bogor Selatan |
| 3 | Felix Yehuda Wara | Komp.Abri Sukasari Rt 001/004 Kel.Lawang Gintung |
| 4 | Mochammad Dekaprio | Jl.Skip Gg Dalem Rt 004/005 Kel.Lawang Gintung Kec.Bogor Selatan |
| 5 | Riyan Perdiansyah | Kp Pondok Bitung Rt 004/002 Ds.Sukaharja Kec.Cijeruk kab.Bogor |
| 6 | Yogi senja Pratama | Kp Sukawarna Rt 02/010 Kel.Cipaku Kec.Bogor Selatan |
| 7 | Yunita Putri Muhtar | Cimanggu Jl.Ikan Mas No 20 Rt 002/016 Kel.Kedung waringin |
| 8 | Aldiansyah | Kp Tarikolot Rt 002/005 Kel.Gunungbatu Kec.Bogor barat |
| 9 | Muchamad Fauzan Ilyas | Kp.Hegarmanah Rt 004/008 Desa.Pandan Sari Kec.Ciawi |
| 10 | M.Ikbal | Jl.Cikopo Selatan Kp Leumah Neundeut Rt 04/04 Ds.Sukagalih |
| 11 | Rahmat Hidayat | Cibogel Gg Bebas No 10 Rt 001/006 Ds.Kota Batu Kec.Ciomas |
| 12 | Rizki Aulia | Jl.Wanajaya No 32 Rt 002/003 Kel.Psr Jaya Kec.Bogor Barat |
| 13 | Nurul Yuliani Astuti | Laladon Gede Gg IV Rt 002/007 Laladon Kec.Ciomas |
| 14 | M.Rapli | Kp Sinagara Rt 001/004 Pagelaran Kec.Ciomas |
| 15 | Dede Iskandar.Z | Kp Bakom Rt 002/006 Kel.Bijong Kerta Kec.Bogor Selatan |
| 16 | Rian Aditya | Kp Ciomas Rt 03/07 Kecamatan Taman Sari Kab.Bogor |

5. Pelatihan Perhotelan II (08 April s.d 29 Mei 2019)

| No | Nama Peserta | Alamat |
|---|---|---|
| 1 | Yudistira Widiatama | Ciomas Permai A2No 41 Rt 004/013 Ciomas Kab.Bogor |
| 2 | Johan Patria | Kp gadog Rt 01/01 Mega Mendung Kab.Bogor |
| 3 | Erwin Permana | Kp Tarikolot Rt 001/004 Kel.Ciluar Kec.Bogor Utara |
| 4 | Siti Aminah | Katulampa Rt 01/14 Kel.Katulampa Kec.Bogor Timur |
| 5 | Faris Hadyan.R | Mutiara bogor raya Blok G 7 No.23 Rt 01/17 Kel.Katulampa Kec.Bogor Timur |
| 6 | Rizky Fahrezi | Mutiara bogor raya Blok G 7 No.17 Rt 01/17 Kel.Katulampa Kec.Bogor Timur |
| 7 | Fira Firdaus | Kp Anyar Rt 02/06 KeL.Muara Sari Kec.Bogor Selatan |
| 8 | Wardani P | Jl.Skip Lawang Gintung Asrama Paspamres Rt 05/01 Kel.Lawang Gintung Kec.Bogor Selatan |
| 9 | Muhamad Ardiansyah | Jl.Pintu Ledeng Rt 002/007 Ds.Ciomas Kab.Bogor |
| 10 | Selvayana | Jl.Batugede Rt 006/007 Sukaraja Kec.Cilebut |
| 11 | Gama Surya.G | Jl.Nurkim Rt 03/12 Ds.Kota Batu Kec.Ciomas |
| 12 | Tiara Kurniasih | Sindang Barang Rt 002/003 Kel.Sindang Barang Kec.Bogor Barat |
| 13 | Siti Halimatusa'diah | Kp Cijeruk Rt 003/003 Cijeruk Kab.Bogor |
| 14 | Fitrianah | Kp Pasir Eurih Rt 04/10 Kecamatana Taman Sari |
| 15 | Siti Yulaikah | Kp Nagrog Rt Rt 003/009 Kel.Pamoyanan Kec.Bogor Selatan |
| 16 | Siti Nurhaeni | Kp Cogreg No 25 Rt 002/008 Kel.Margabakti Kec.Bogor Barat |

**2. Kegiatan Uji Kompetensi**

Kegiatan ini bermaksud membentuk sumberdaya manusia yang unggul, berkualitas dan berkompetensi dengan kebutuhan dalam dunia Industri, pasar kerja dan dapat menciptakan peluang usaha mandiri, tujuannya Agar Pelaku Industri dapat menyerap alumni peserta BLK sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan Agar Alumni BLK dapat membuka peluang usaha mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan setelah pelatihan selesai, tujuannya agar peserta yang telah mengikuti pelatihan akan mendapatkan sertifikat dari BNSP, jika dinyatakan kompeten sesuai dengan bidangnya kegunaan sertifikat tersebut sebagai penunjang untuk melamar pekerjaan dan membuka usaha mandiri.

**3. Kegiatan Pelatihan Keterampilan Berbasis Masyarakat (KK Miskin)**

Kegiatan ini memberikan pelatihan bagi keluarga miskin.Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan keterampilan bagi keluarga miskin untuk dapat berwirausaha sehingga dapat menambah penghasilan bagi keluarganya. Kegiatan ini mempunyai hasil berupa terselenggaranya pelatihan keterampilanTata Rias Wajah, Souvenir dan Pangkas Rambut

bagi KK Miskin dengan peserta sebanyak 60 orang, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.167**
**Jumlah Peserta dan Kelurahan yang mengikuti Pelatihan Keterampilan Berbasis Masyarakat (KKMiskin)**

| NO | KELURAHAN | KECAMATAN | JUMLAH PESERTA | KEJURUAN |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tanah Baru (Lokasi P2WKSS) | Bogor Utara | 10 Orang | Tata Rias Wajah |
| 2 | Kertamaya | Bogor Selatan | 10 Orang | Tata Rias Wajah |
| 3 | Mulyaharja | Bogor Selatan | 10 Orang | Pangkas Rambut |
| 4 | Muarasari | Bogor Selatan | 10 Orang | Pangkas Rambut |
| 5 | Cikaret | Bogor Selatan | 10 Orang | Pangkas Rambut |
| 6 | Pasir Jaya | Bogor Selatan | 10 Orang | Pangkas Rambut |

**Tabel 3.168**
**Nama Instruktur yang melatih**

| NO | NAMA | LPK | JENIS PELATIHAN | KELURAHAN |
|---|---|---|---|---|
| 1 | HJ.TRI NURMANINGSIH, SPd | LPK Kirana | Tata Rias Wajah | Lokasi P2WKSS Tanah Baru |
| 2 | REVITA NIGIA, SE. | LPK Ratih | Tata Rias Wajah | Kertamaya |
| 3 | REVITA NIGIA, SE. | LPK Ratih | Pangkas Rambut | Mulyaharja |
| 4 | ARIFIN TOPAN | LPK Ratih | Pangkas Rambut | Mulyaharja |
| 5 | HERLINDA | LPK Herlinda | Pangkas Rambut | Muarasari |
| 6 | HJ. NINING SUHARTINI | LPK Herlinda | Pangkas Rambut | Muarasari |
| 7 | NANI SURYANI | LPK John Van Tien | Pangkas Rambut | Cikaret |
| 8 | DEVI HARYANI | LPK John Van Tien | Pangkas Rambut | Cikaret |
| 9 | NANI SURYANI | LPK John Van Tien | Pangkas Rambut | Pasir Jaya |
| 10 | DEVI HARYANI | LPK John Van Tien | Pangkas Rambut | Pasir Jaya |

**Tabel 3.169**
**Jadwal Kegiatan Pelatihan**

| NO | TANGGAL | LPK | KELURAHAN | JENIS PELATIHAN |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 22 s.d 29 Juli 2019 | LPK Kirana | Lokasi P2WKSS Tanah Baru | Tata Rias Wajah |
| 2 | 19 s.d 26 Agustus 2019 | LPK Ratih | Kertamaya | Tata Rias Wajah |
| 3 | 16 s.d 23 September 2019 | LPK Ratih | Mulyaharja | Pangkas Rambut |
| 4 | 14 s.d 21 Oktober 2019 | LPK Herlinda | Muarasari | Pangkas Rambut |
| 5 | 11 s.d 18 November 2019 | LPK John Van Tien | Cikaret | Pangkas Rambut |
| 6 | 04 s.d 11 Desember 2019 | LPK John Van Tien | Pasir Jaya | Pangkas Rambut |

### 4. Kegiatan Pelatihan Melalui Pemagangan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja (peserta magang) yang sesuai kebutuhan industri / perusahaan dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada di Kota Bogor. Kegiatan Pelatihan

Melalui Pemagangan ini adalah mereka yang lulus selesksi/rekrut dengan persyaratan, secara umum Pendidikan Minimal SLTA, Umur/Usia Minimal 18 Tahun, berbadan sehat tidak buta warna. Peserta pemagangan pada tahap awal harus melalui proses rekrutmen, seleksi dan pembekalan yang pelaksanaannya dilakukan oleh petugas dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bogor bekerja sama dengan pihak Perusahaan. Kegiatan Rekrut dan Seleksi Pelatihan Pemagangan dimulai dari tanggal 26 Juli 2019 di Hotel Royal Padjajaran, tanggal 30 Juli 2019 di Balai Latihan Kerja Kota Bogor, tanggal 6 Agustus 2019 di Dinas Tenaga Kerja dan Tranmsigrasi Kota Bogor, tanggal 7 Agustus 2019 di Hotel Salak Heritage, tanggal 8 Agustus di Bogor Icon Hotel. Kemudian di adakan Pembekalan Peserta Pemagangan pada tanggal 12-13 Agustus 2019 di Aula Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bogor.Pelaksanakan pemagangan telah dilaksanakan mulai tanggal 14 Agustus s.d 14 November 2019 dan untuk tahun anggaran 2019 Setelah melalui proses rekrutmen maka terseleksi sebanyak 40 (Empat Puluh) orang peserta yang mengikuti pelatihan pemagangan di perusahaan tersebut :

- PT Guna Senaputra Sejahtera : 7 orang
- Hotel Salak Heritage : 11 orang
- Hotel Royal : 5 orang
- Hotel D'anaya : 4 orang
- Hotel Bogor Icon : 9 orang
- Pt Nutrifood : 4 orang

**Tabel 3.170**
**Daftar Nama Peserta yang mengikuti Pelatihan Pemagangan**

| NO | N A M A | ALAMAT | PERUSAHAAN |
|---|---|---|---|
| 1 | ABADI SUTISNA | KP.GANDOK GANG LIMUS RT/RW:02/06 | PT GUNA SENAPUTRA SEJAHTERA |
| 2 | MUHAMMAD BUNYAMIN | KP.LEBAK NANGKA RT/RW:03/02 KEL.GENTENG KEC.BOGOR SELATAN | PT GUNA SENAPUTRA SEJAHTERA |
| 3 | ZAENAL ALDIANYAH | JL. KAMPUNG KABANDUNGAN I | PT GUNA SENAPUTRA SEJAHTERA |
| 4 | ABDUL HAMID | KP.TUNGGULS RT/RW:03/12 KEDUNG HALANG, BOGOR UTARA | PT GUNA SENAPUTRA SEJAHTERA |
| 5 | AMRIL ROSUL | KEBON PEDES GANG.POEDANG RT/RW:05/04 | PT GUNA SENAPUTRA SEJAHTERA |
| 6 | ALDI ARYANTO | KEDUNG BADAK RT/RW:05/01 | PT GUNA SENAPUTRA |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | NO.59 | SEJAHTERA |
| 7 | FIRDAUS SEPTIAN | EMPANG GANG KERUPUK RT/RW:005/012 | PT GUNA SENAPUTRA SEJAHTERA |
| 8 | PUTRI LESTRARI | SESEUPAN RT/RW:03/09 DESA BENDUNGAN KEC.CIAWI | HOTEL SALAK |
| 9 | RINO FIRDAUS | JL. ARDIO PUTERAN NO.27 RT/RW:01/05 KEL.CIBOGOR KEC.BOGOR TENGAH | HOTEL SALAK |
| 10 | FARHANA AKRIMA NISSA | JL. MARGA BAKTI RT/TW:03/01 KEL. KERTA MAYA KEC.BOGOR SELATAN | HOTEL SALAK |
| 11 | FITRI SUCI LESTARI | JL. PANCASAN BARU RT/RW:02/12 NO.91 BOGOR | HOTEL SALAK |
| 12 | TARMIA SYAWALNI | BABAKAN SIRNA RT/RW:06/09 KEL. TEGEL LEGA, KEC.BOGOR TENGAH | HOTEL SALAK |
| 13 | RIYAN HERDINIAWAN | GG. DADALI RT/RW : 01/02 GUNUNG BATU KEC.BOGOR BARAT | HOTEL SALAK |
| 14 | NOVI YULIANTO | JL. RAYA GUNUNG BATU GANG PINANG RT/RW:04/07 NO.24 BOGOR | HOTEL SALAK |
| 15 | ANDI SUPRIYATNA | JL. LEDENG NO.37 SINDANG SARI RT/RW:01/07 KEL.KEBON KELAPA | HOTEL SALAK |
| 16 | DINA TIRTAWA | JL. RAYA CIAPUS CIKARET GG.EMAD RT/TW:03/05 NO.33 BOGOR | HOTEL SALAK |
| 17 | IRFAN | JL. A . YANI GG.MOMON BLOK 54 RT/RW:01/02 KEL.TANAH SAREAL | HOTEL SALAK |
| 18 | CHRISTINA MARINA PURBA | NANGGEWER MEKAR RT/RW:04/03 | HOTEL SALAK |
| 19 | MUHAMMAD JANDAN | KP.BATU LAYANG RT/RW:01/02 | HOTEL ROYAL |
| 20 | FITRI MULYA Y | KP.KUBANG RT/RW:01/07 DESA BANJARWARU KEC.CIAWI, BOGOR | HOTEL ROYAL |
| 21 | M.ALDIWANDI P | KP.KUBANG RT/RW:01/07 DESA BANJARWARU KEC.CIAWI, BOGOR | HOTEL ROYAL |
| 22 | RICKYANSYAH | KP.MOYAN RT/RW:02/11 BANTARJAYA KEC.RANCABUNGUR, KAB.BOGOR | HOTEL ROYAL |
| 23 | M. FAHMI RAMDANI | KP.KUBANG RT/RW:01/07 DESA BANJARWARU KEC.CIAWI, BOGOR | HOTEL ROYAL |
| 24 | SAEPUL HAMDI | KAMPUNG JAWA RT/RW:03/05 DESA SUKAMAJU | HOTEL D'ANAYA |
| 25 | M. MAULANA YUSUF | KP.CIJERUK RT/RW:04/03 DESA PALASARI | HOTEL D'ANAYA |
| 26 | M. AGUSTIAN | KP. CITAPEN RT/RW:02/06 KEC.CIAWI BOGOR | HOTEL D'ANAYA |
| 27 | KORI SUBAGIA PUTRA | PANCASAN RT/RW:05/07 KEL.PASIR JAYA KEC.BOGOR | HOTEL D'ANAYA |
| 28 | RAHMAN FAUZI | JL.KAPTEN YUSUF GG. SUKMA TR/TW:03/01 | HOTEL BOGOR I'CON |
| 29 | TOFAN SAMARGA | JL.LEKJEN IBRAHIM ADJIE SINDBAR RT/RW:01/02 | HOTEL BOGOR I'CON |
| 30 | INDRA NANDA RUKMANA | JL.RAYA TAJUR, BANTAR PEUTEUY RT/RW:03/04 BOGOR | HOTEL BOGOR I'CON |
| 31 | M.PIRMANSYAH | KP.CIAPUS, RT/RW:01/06 SUKAMAKMUR KEC.CIOMAS, KAB.BOGOR | HOTEL BOGOR I'CON |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 32 | NOVI NURWANTI | JL.LEDENG RT/RW:01/04 GUNUNG BATU | HOTEL BOGOR I'CON |
| 33 | RAFI YUSRAN | KAMPUNG BATU BEULAH RT/RW:04/06 | HOTEL BOGOR I'CON |
| 34 | DONNY RIZANO | JL.SURABAYA RAYA, PURA BOJONGEDE | HOTEL BOGOR I'CON |
| 35 | WIJAYADI | KP.KARANG ASEM TIMUR RT/RW:03/02 CITEUREUP | HOTEL BOGOR I'CON |
| 36 | YOGA KOMARUDIN | KAMPUNG KRACAK RT/RW:03/07 | HOTEL BOGOR I'CON |
| 37 | MUHAMAD MISA | KAMPUNG JAWA RT/RW:03/05 DESA SUKA MAJU, KEC.MEGA MENDUNG | PT NUTRIFOOD |
| 39 | ANDALA | JL. PISANG MAS IV BLOK C2 NO.8 BANANA RESIDENCE RT/RW:01/08 | PT NUTRIFOOD |
| 38 | IWAN MUSTOPA | JL. A.YANI GANG KARET TR/RW:02/01 TANAH SEREAL, BOGOR | PT NUTRIFOOD |
| 39 | RINO FIRDAUS | KAMPUNG JAWA RT/RW:03/05 DESA SUKA MAJU, KEC.MEGA MENDUNG | PT GUNA SENAPUTRA SEJAHTERA |
| 40 | THERSIA ANGLIA PRISILA M | JL .MERDEKA, CIWARINGIN KAUM, RT/RW 01/005 | PT NUTRIFOOD |

Hasil dari kegiatan tersebut Terlaksananya Pelatihan Melalui Pemagangan di Kota Bogor sebanyak 40 orang di bidang kejuruan Perhotelan dan Manufaktur dapat meningkatnya pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja di perusahaan sehingga dapat meningkatkan kompetensi tenaga kerjasebanyak 40 orang dan terserap 75 %yaitu sebanyak 30 orang peserta yang ditempatkan di perusahaan.

**Tabel 3.171**
**Peserta yang direkrut dalam kegiatan Pemagangan**

| NO | N A M A | PERUSAHAAN | PENEMPATAN |
|---|---|---|---|
| 1 | ABADI SUTISNA | PT GUNA SENAPUTRA SEJAHTERA | Welding |
| 2 | MUHAMMAD BUNYAMIN | PT GUNA SENAPUTRA SEJAHTERA | Welding |
| 3 | ZAENAL ALDIANYAH | PT GUNA SENAPUTRA SEJAHTERA | Welding |
| 4 | ABDUL HAMID | PT GUNA SENAPUTRA SEJAHTERA | Welding |
| 5 | AMRIL ROSUL | PT GUNA SENAPUTRA SEJAHTERA | Welding |
| 6 | Aldi Aryanto | PT GUNA SENAPUTRA SEJAHTERA | Welding |
| 7 | PUTRI LESTARI | HOTEL SALAK | Food & Beverage Department |
| 8 | RINO FIRDAUS | HOTEL SALAK | Food & Beverage Department |
| 9 | FARHANA AKRIMA NISSA | HOTEL SALAK | Food & Beverage Department |
| 10 | FITRI SUCI LESTARI | HOTEL SALAK | Food & Beverage Department |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 11 | TARMIA SYAWALNI | HOTEL SALAK | Food & Beverage Department |
| 12 | RIYAN HERDINIAWAN | HOTEL SALAK | Operational Department |
| 13 | NOVI YULIANTO | HOTEL SALAK | Operational Department |
| 14 | ANDI SUPRIYATNA | HOTEL SALAK | Operational Department |
| 15 | DINA TIRTANA | HOTEL SALAK | Operational Department |
| 16 | IRFAN | HOTEL SALAK | Operational Department |
| 17 | CHRISTINA MARINA PURBA | HOTEL SALAK | Food & Beverage Department |
| 18 | SAEPUL HAMDI | HOTEL D'ANAYA | Steward |
| 19 | M. MAULANA YUSUF | HOTEL D'ANAYA | House Keeping |
| 20 | M. AGUSTIAN | HOTEL D'ANAYA | Steward |
| 21 | INDRA NANDA RUKMANA | HOTEL BOGOR I'CON | Department ENGINEERING |
| 22 | DONNY RIZANO | HOTEL BOGOR I'CON | House Keeping |
| 23 | M.PIRMANSYAH | HOTEL BOGOR I'CON | Department F & B SERVICE |
| 24 | RAFI YUSRAN | HOTEL BOGOR I'CON | House Keeping |
| 25 | WIJAYADI | HOTEL PLUIT | HO |
| 26 | YOGA KOMARUDIN | HOTEL BOGOR I'CON | House Keeping |
| 27 | ALFI SYAHRIN RAMADHAN | PT NUTRIFOOD | Produksi |
| 28 | ANDALA | PT NUTRIFOOD | Pegawai Harian |
| 29 | IWAN MUSTOPA | PT NUTRIFOOD | Kantor |
| 30 | MUHAMAD MISA | PT NUTRIFOOD | Pegawai Harian |

### 5. Kegiatan Pembinaan Lembaga Latihan Swasta

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas bagi para instruktur dan pengelola pelatihan dari Lembaga Latihan Swasta, dengan jumlah peserta sebanyak 25 LPK yang dilaksanakan pada tanggal 18 s.d 20 Maret 2019 di Aula Disnakertrans Kota Bogor dengan materi dan narasumber sebagai berikut :

**Tabel 3.172**
**Materi yang diberikan dalam kegiatan Lembaga Latihan Swasta**

| No. | MATERI | NARASUMBER |
|---|---|---|
| 1. | Kebijakan Ketenagakerjaan di Kota Bogor | Kepala Disnakertrans |
| 2. | Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja | Irwan Arifiyanto, SE.M.Si<br>Kasubdit Perizinan dan Akreditasi LPK |
| 3. | Penyusunan Program LPKS | R. Adam Azis, Spd.,M.M<br>Kasi Program BBPLK Bekasi |
| 4 | Peningkatan Mutu LPK | Ketua Hilsi<br>Theo George Gill |

Dengan kesimpulan Peserta dapat mengikuti Program Bimtek dengan materi penyusunan program yang sudah disampaikan oleh pemateri baik Kemnaker, BBPLK dan Ketua Hilsi kemudian Setelah mengikuti Bimtek Pengelola Program, peserta agar membuat program sesuai dengan SKKNI, Peserta wajib memberikan laporan 6 (enam ) bulan sekali,

Setelah mengikuti Bimtek Pengelola Program, Peserta yang mewakili dari masing-masing LPK wajib mengikuti Akreditasi untuk LPK.

Kemudian kegiatan ini dilanjutkan pada tanggal 24 s.d 26 Juni 2019 di Bogor Trade Mall (BTM) lantai II, Jl Ir H. Djuanda no 68 dengan peserta 25 LPK dengan materi dan narasumber sebagai berikut :

**Tabel 3.173**
**Materi dan narasumber kegiatan Bimtek**

| No. | MATERI | NARASUMBER |
|---|---|---|
| 1. | Kebijakan Ketenagakerjaan di Kota Bogor | Kepala Disnakertrans |
| 2. | Profil Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja | Balai Besar Pengembangan Latihan kerja (BBPLK) Bekasi<br>Yudi Hermawan, S. Ant., M.Si |
| 3. | Pengisian F.01 Akreditasi LPK | Agung Cahyana SE, MM.<br>Kasi Perijinan Lembaga |
| 4 | Pengisian F.01 LPK Sangkuriang | Ketua Hilsi<br>Theo George Gill |
| 5 | Pemaparan langkah-langkah Persiapan Akreditasi | Inta Astyawati<br>LPK IGTC |

**Tabel 3.174**
**Daftar nama dan LPK yang hadir**

| NO | NAMA | NAMA LPK |
|---|---|---|
| 1 | Shania Kemala Nida | LPK Dahlia |
| 2 | Siti Komariah | LPK John Van Tien |
| 3 | Djoko Purnomo | LPK Arkawilla |
| 4 | Isep Farhan | LPK El Rahma Education Centre |
| 5 | Dean Riatno A.md | LPK An Nur |
| 6 | Dinny Safitri, S farm, Apt | LPK Nenny |
| 7 | Revita Nigia SE | LPK Ratih |
| 8 | Wahyu Trivandian Tirta Shandi SE | LPK Murty |
| 9 | Siti Herlinda Julianti | LPK Sangkuriang |
| 10 | Mia Rohaimah Husada, Skp | LPK Ibu Tahya |
| 11 | Dini Dwi Wahyuni | LPK Kirana |
| 12 | Siti Mardhiyah, Spsi | LPK Pelita Massa |
| 13 | Ide Permatasari | LPK Aisyah |
| 14 | Yuda Mulyadinata S.Si. | LPK Rose |
| 15 | M.J Burhanudin A.md | LPK Karya Cita Wijaya |
| 16 | Romulus Astan Gultom | LPK Bumame Learning Center |
| 17 | Hijri Yetti | LPK CBD Learning & Career Center |
| 18 | Asmara Sertiatin | LPK Matahari Perdana |
| 19 | Muhamad Fardy Manoppo, SH | LPK Zen Training Center |
| 20 | Bambang Suparmono | LPK Kulineri De Chef |
| 21 | Didin Permana Putra | LPK Nusantara Sakti Groub |
| 22 | Ruri Yuliani | LPK Nudira Learning center |
| 23 | Yani | LPK Batik Bogor Pancawati |
| 24 | Nurul Noviyanti | LPK Herlinda |
| 25 | Ratna Nur fauziah | LPK Aozora Bakti Abyakta |

### 6. Pelatihan Produktivitas

Kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal 27 s.d 29 Maret 2019 di Aula Disnakertrans Kota Bogor dengan peserta 20 orang dari 20 Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja di Kota Bogor. Pada bulan Februari 2018 Petugas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bogor melaksanakan survey ke beberapa perusahan/UKM dalam rangka perekrutan calon peserta.

**Tabel 3.175**
**Daftar Peserta Pelatihan Produktivitas**

| NO | NAMA PESERTA | NAMA PERUSAHAAN/UKM | JENIS USAHA |
|---|---|---|---|
| 1 | SRI NURMULYANTI | TEH NENG RIRI | BAWANG GORENG |
| 2 | UJANG MOHAMMAD GOPUR | CV MOCA | DIGITAL PRINTING |
| 3 | INDRIYANI SEPTIANA | EMDI FOOD | KERIPIK |
| 4 | RUTH CATUR S.P | BU KOES | KERUPUK |
| 5 | DEWI APRILIANA | DAWA KERUPUK JAHE | KERUPUK JAHE |
| 6 | LUTHFI APRIYATNA | PENEUPAN KUJANG PAJAJARAN | CINDERAMATA |
| 7 | IDA LAILA | DAWA | JAMU INSTAN |
| 8 | LUCKY RAMADHANI PERMANA | BATIK BOGOR TRADISIKU | BATIK |
| 9 | ANNISA RAHAYU | BATIK BOGOR PANCAWATI | BATIK |
| 10 | OKTALILAH MARIA SILAEN | TAS HS COLLECTION | TAS |
| 11 | FERRY ANGGRIAN WIDIANA SE | MILKYWAY BOGOR | MINUMAN |
| 12 | M. DUDI JULIANSYAH | ROTI CANE PA EMUR | ROTI CANE |
| 13 | WINERY NISASUCI | RISOLLAKU | MAKANAN RISOL |
| 14 | TALITHA RAUDYA ISMATULLAH | TETAS ACCESSORIES | ACCESORIS |
| 15 | ROBINGAH | NASA BOGA | BAKSO MIWITI |
| 16 | RADI KOSASIH, S.KOM | CV SURATIN | SURATIN BAMBU |
| 17 | TYAS ALIFAH NIDYA DWISTIANI | TYAS ALIFA DECORATION (MOZAIK CERMIN) | CERMIN |
| 18 | ERICA SYAVITA ADRIANI | PESONA RASA | SNACK |
| 19 | JUMINAH | WISNU TOYS | MAINAN ANAK |
| 20 | R. MULYANINGSIH | MANISAN MAWARSARI | MANISAN |

**Tabel 3.176**
**Jadwal Pelaksanaan**

| NO | HARI/ TANGGAL | MATERI | NARASUMBER | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Rabu, 27 Maret 2019 | | | |
| | 08.00-09.00 | Registrasi Peserta | | |
| | 09.00-10.00 | Pembukaan | Kadisnakertrans | |
| | 10.00-10.15 | Coffe Break | | PANITIA |
| | 10.15-12.00 | Kebijakan ketenagakerjaan kota bogor | Kadisnakertrans | |
| | 12.00-13.00 | ISHOMA | | PANITIA |
| | 13.00-15.00 | Pengantar produktivitas | KEMNAKER | |
| 2 | Kamis, 28 Maret 2019 | | | |
| | 08.00-10.00 | 5 S | BBPP | |
| | 10.00-10.15 | Coffe Break | | PANITIA |
| | 10.15-12.00 | 5 S | BBPP | |
| | 12.00-13.00 | ISHOMA | | |
| | 13.00-16.00 | 5 S | BBPP | |
| | | | | |
| 3 | Jumat, 29 Maret 2019 | | | |
| | 08.00-10.15 | Motivasi, Disiplin dan Etos Kerja di Saung Inovasi | Saung Inovasi | |
| | 10.00-10.15 | Coffe Break | | PANITIA |
| | 10.15-12.00 | Motivasi, Disiplin dan Etos Kerja di Saung Inovasi | PT Coats Rejo Indonesia | |
| | 12.00-13.00 | ISHOMA | | |
| | 13.00-15.00 | Motivasi, Disiplin dan Etos Kerja di PT Coats Rejo Indonesia | | |
| Penutupan | | | | PANITIA |

**Tabel 3.177**
**Daftar Nama Narasumber**

| NO | NAMA | JABATAN |
|---|---|---|
| 1 | Fahrizal, SE | Kasi Penerapan Sistem dan Metode Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan RI |
| 2 | Alman Faluti | Instruktur Balai Besar Peningkatan Produktivitas (BBPP) Bekasi |
| 3 | Misiyan Ahardi | HRD PT Coats Rejo Indonesia |
| 4 | Juwita Junaedi | Saung Inovasi |

**7. Pelatihan keterampilan berbasis penempatan (Bankeu Jabar TA 2019)**

Tujuan kegiatan ini adalah Pembekalan bagi pencari kerja yang diterima di Perusahaan untuk mempersiapkan memasuki dunia usaha dengan diberikan materi ketenagakerjaan. Kegiatan Pelatihan Keterampilan

Berbasis Penempatan (Bankeu Jabar T.A 2019) dilaksanakan pada tanggal 26 – 28 November 2019 di M-One Hotel dan 29 – 30 November dengan peserta 35 Orang dari 12 Perusahaan.

**Tabel 3.178**
**Daftar Nama Peserta keterampilan berbasis penempatan**

| NO. | NAMA | PERUSAHAAN | JABATAN |
|---|---|---|---|
| 1. | Rofi Taufik | PT. Primadaya Harummas | SPV |
| 2. | Yusafidian | PT. Primadaya Harummas | HR SPV |
| 3. | Fanie Beytika | PT. TIKI JNE Cabang Bogor | HC ( SPV) |
| 4. | M. Alfian Saputra | PT. TIKI JNE Cabang Bogor | HC (Koordinator) |
| 5. | Miyos Siswo | PT. TIKI JNE Cabang Bogor | HC Staff |
| 6. | Nooke Nofriyan | PT. TIKI JNE Cabang Bogor | HC Staff |
| 7. | Rahmatias | PT. Bumame Utama Indonesia | Manager |
| 8. | Suntama | PT. Bumame Utama Indonesia | Staff Adm |
| 9. | Mauludin Rahman | PT. Bumame Utama Indonesia | Staff Operasional |
| 10. | Hafizh Nur Huda | PT. Bumame Utama Indonesia | Staff HR |
| 11. | Taufik Hidayatulloh | PT. Bumame Utama Indonesia | Staff Operasional |
| 12. | Ahmad Fahrizal | Amanuba Hotel & Resort | General Manager |
| 13. | Dang Adi Mahardini | Amanuba Hotel & Resort | HK Supervisor |
| 14. | Widodo | Amanuba Hotel & Resort | DW |
| 15. | Aan | Amanuba Hotel & Resort | Staff |
| 16. | Syaidina Yusuf Aldi Rianto | Amanuba Hotel & Resort | DW |
| 17. | Muhammad Fajar Shidiq | PT. Eka Mas Republic (My Republic) | AE |
| 18. | Muhamad Damas Kris | PT. Eka Mas Republic (My Republic) | AE |
| 19. | Marjuki Darusman | PT. Eka Mas Republic (My Republic) | AE |
| 20. | Muhamad Bagus Restadi | PT. Eka Mas Republic (My Republic) | AE |
| 21. | Budhi Hari Nurcahyo | PT. World Innovative Telecommunication | Staff |
| 22. | Ridi Agus Sutrimo | PT. World Innovative Telecommunication | Admin Staff |
| 23. | Edi Efendi | PT. M One Hotel Wisata Sukses | Staff |
| 24. | Rosanti | PT. M One Hotel Wisata Sukses | Kasir |
| 25. | Steffani Kencana | PT. Zoom Infotek Telesindo | Staff |
| 26. | Liani Sabrina | PT. Zoom Infotek Telesindo | Staff HR |
| 27. | Rizal Yusuf Kadir | PT. Zoom Infotek Telesindo | Staff HR |
| 28. | Irfan | PT. Anugrah Jaya Agung (Hotel salak The Heritage) | Staff |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 29. | Febriyanto | PT. Anugrah Jaya Agung (Hotel salak The Heritage) | Staff |
| 30. | Dede Kurniawan | PT. Ria Cipta Optima | Staff |
| 31. | Aprinaldi Yusuf | PT. Ria Cipta Optima | Staff |
| 32. | Muhamad Adiyansah | KSP Sukasari | Staff |
| 33. | Rickyansah | KSP Sukasari | Staff |
| 34. | Ika Aulia Adiyanti | PT. Setia Anugerah Motor | Sales Marketing |
| 35. | Yeni Agustina | PT. Setia Anugerah Motor | Sales Marketing |

**Tabel 3.179**
**Daftar Nama Narasumber**

| NO. | NAMA NARASUMBER | PERUSAHAAN | JABATAN |
|---|---|---|---|
| 1. | N.A Rumiasih, SE., AKT., MM. | PT. Primadaya Harummas | Direktur |
| 2. | Shella Seliyawati | PT. Setia Anugerah Motor | HRD |
| 3. | Haerul Anwar | PT. Guna Senaputra Sejahtera | Supervisor |
| 4. | Sri Ayu Ambarwati, S.psi, M.psi | PT. Zoom Infotek Telesindo | SPV Human Resources |
| 5. | Vilus Sinaga | PT. Akur Pratama (Yogya Group) | Regional HR |
| 6. | Rina D. Kristiani, S.Par. | PT. Permata Mulia Jaya Indah (Hotel Permata) | Operational Manager |
| 7. | Adhe Syarief Hidayat | PT. Anugrah Jaya Agung (Hotel Salak The Heritage) | HRM |

### c. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan

**Tabel 3.180**
**Capaian RPJMD**
**Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan | UMK sesuai kriteria hidup layak | Rp 3.058.055 | Rp 4.169.806 |

Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan dilaksanakan melalui :

1. **Kegiatan Pencegahan Penanganan Kasus Mogok Kerja dan Unjuk rasa/Buruh**

   Kegiatan Pencegahan Penaganan Mogok Kerja dan Unjuk Rasa Pekerja/Buruh yang dilaksanakan dengan melibatkan unsur pengusaha

dan pekerja adalah dalam rangka menjalin kerjasama dan komunikasi yang berkesinambungan, sehingga Mogok Kerja dan Unjuk Rasa dapat dicegah dan dihindari dengan pendekatan persuasif dan terencana dengan baik. mendapatkan pemikiran dan ide dari semua unsur untuk dapat disusun sebagai rekomendasi dari pokok-pokok pikiran yang sudah disimpulkan.Kegiatan ini dilaksanakan melalui pemilihan pekerja teladan tingkat Kota Bogor yang diikuti sebanyak 20 Orang pekerja yang berasal dari perusahaan di Wilayah Kota Bogor dengaan kriteria sebagai berikut :

a. Seluruh pekerja sampai dengan tingkat supervisor atau setara;
b. Status pekerja tetap dengan masa kerja sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun;
c. Telah melakukan Inovasi baik dari sisi produksi maupun sistem.
d. Pendidikan setinggi-tingginya strata 1 (S1);
e. Diutamakan yang Menjadi Anggota Koperasi di Perusahaan (apabila perusahaan mempunyai koperasi).
f. Belum pernah menjadi juara (Peringkat I s/d V) pada Pemilihan Pekerja Teladan Tingkat Daerah Provinsi

**Tabel 3.181**
**Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

| No | Tanggal | Uraian Kegiatan | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | 15 Mei 2019 | - Batas akhir pengembalian Biodata Peserta Pekerja Teladan Tingkat Kota Bogor Tahun 2019 | Seksi HI Syaker |
| 2. | Selasa 21 Mei 2019 | - Seleksi Pemilihan Pekerja Teladan Tingkat Kota Bogor Tahun 2018 Tes Tertulis dan Wawancara | Ruang Disnakertrans Kota Bogor |
| 3. | Rabu s.d kamis 22-23 Mei 2019 | - Menyusun dan menyampaikan surat ke perusahaan nominasi pekerja teladan (3 Perusahaan) | Tempat Disnakertrans Kota Bogor |
| 4. | Selasa,28 Mei 2019 | - Kunjungan ke 3 (tiga) perusahaan nominasi pekerja untuk klarifikasi keterangan . | Perusahaan di kota bogor |
| 5. | Kamis 29 Mei 2019 | - Penentuan peringkat I,II,dan III pekerja teladan tingakt kota bogor tahun 2019 | Disnakertrans Kota Bogor |

Melalui kriteria tersebut, terpilih 3 (TIGA) orang Pekerja Teladan untuk tingkat Kota Bogor yaitu:

a) **Doni Permana Putra** dari PT. Boehringer Ingelheim sebagai Peringkat Pertama;
b) **Dian Kusdian** dari RS. PMI Bogor sebagai Peringkat Kedua;
c) **Bangga Saputra** dari PT. Bank Central Asia sebagai Peringkat Ketiga;

Adapun kegiatan ini juga mengadakan Pemantauan Tunjangan Hari Raya (THR) dilaksanaka karena masyarakat pemeluk agama yang setiap tahunnya merayakan hari raya keagamaan sesuai dengan agamanya masing-masing dan untuk merayakan hari raya tersebut sewajarnya pengusaha memeberikan Tunjangan Hari Raya Keagamaan dan untuk menciptakan ketenangan usaha dan meningkatkan kesejahteraan pekerja.

Pelaksanaaan Pemantauan Tunjangan Hari Raya (THR) di Perusahaan Kota Bogor. Pemantauan yang dilaksanakan untuk memastikan perusahaan membayar sesuai dengan aturan yaitu :

Besaran THR keagamaan sebagai berikut :

a. Pekerja/buruh yang mempunyai masa kerja 12 (dua belas) bulan secara terus menerus atau lebih, diberikan sebesar 21 (satu) bulan upah.
b. Pekerja/buruh yang mempunyai masa kerja 1 (satu) bulan secara terus menerus tetapi kurang dari 12 (dua belas) bulan, diberikan secara proporsional sesuai masa kerja dengan perhitungan :

$$\frac{\text{Masa kerja}}{12} \times 1 \text{ (satu) bulan upah} =$$

c. Pembayaran dilaksanakan 2 (dua ) minggu sebelum lebaran dan paling telat 1 (Satu) minggu Upah 1 (satu) bulan, terdiri atas komponen upah :
   - Upah tanpa tunjangan yang merupakan upah bersih (clean wages) atau;
   - Upah pokok termasuk tunjangan tetap.

Berdasarkan hasil pemantauan seluruh perusahaan telah melaksanakan pembayaran Tunjangan Hari Raya 2 Minggu sebelum Hari Raya.

**2. Pembinaan dan Penyuluhan Hubungan Industrial dan Syarat Kerja**

Kegiatan ini mengenai Focus Group Discussioun struktur dan skala upahKegiatan Pembinaan Penyuluhan Hubungan Industrial dan Syarat Kerja Tahun 2019 yang melibatkan Unsur pemerintah, Pengusaha ( APINDO) dan pekerja (Serikat Pekerja/Serikat Buruh) yang dilaksanakan pada tanggal 19 dan 20 September 2019 dengan pembicara/narasumber dari Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) dan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Bogor.

Kegiatan ini telah berhasil mengumpulkan informasi terkait dengan segala penyebab dan kemungkinan belum terlaksananya penyusunan struktur skala upah sesuai amanat dari Peraturan Mentri Tenaga Kerja No. 1 Tahun 2017, hal tersebut terkendala karena ketidakpahaman dalam penyusunan struktur skala upah dan sulitnya menyampaikan hal tersebut kepada pimpinan perusahaan.

**3. Mediasi Penyelesaian Perselisihan Hubungn Industrial**

Mediasi adalah penyelesaian perselisihan Hubungan Industrial melalui musyawarah yang ditengahi oleh seorang atau lebih mediator yang berada disetiap kantor instansi yang bertanggung jawab dibidang ketenagakerjaan kabupaten/kota.

Peraturan menteri ketenagakerjaan nomor 1 Tahun 2017 tentang struktur dan skala upah mewajibkan para pemilik usaha yang belum memiliki struktur dan skala upah untuk membuat struktur dan skala upah di perusahaan. Dalam aturan ini ada 4 hal maksud dan tujuan pentingnya dan wajib diketahui oleh pemilik perusahaan. Secara singkat struktur skala upah adalah nominal upah dari yang terkecil sampai dengan terbesar untuk setiap golongan jabatan. Pemerintah membuat peraturan tentang struktur dan skala upah dengan tujuan agar dapat menciptakan upah yang berkeadilan. Dengan demikian, kesenjangan antara upah terendah dan tertinggi dapat dikurangi, serta menjamin kepastian upah

yang didapatkan oleh setiap pekerja. Selain itu, peraturan ini juga bermanfaat dalam mendorong produktivitas pekerja karena adanya kepastian kenaikan upah bagi pekerja yang telah beekerja lebih dati satu tahun.

Terlepas dari tujuan baik dari dibentuknya Permenaker no.1 Tahun 2017, ada pro dan kontra yang muncul dikalangan pengusaha. Salah satu kontra yang ada adalah pernyataandari wakil ketua umum Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia (APRINDO) yang mengajukan negosiasi terkait struktur skala upah.

Tahap-tahap dalam proses perundingan. Setiap perundingan setidak tidaknya mengenal empat tahap:

1. Tahap sebelum perundingan dimulai (persiapan).

   Untuk memulai suatu negosiasi perlu dilakukan persiapan yang baik tidak hanya meliputi penyelidikan latar belakang dan perencanaan cara-cara perundingan yang khusus, tetapi juga mencakup strategi yang akan dilakukan perundingan. Dalam mempersiapkan perundingan, hal yang pertama yang harus disiapkan adalahan menginventarisir apa yang kita butuhkan, dengan kata lain kita harus telebih dahulu mengenali apa yang menjadi kebutuhan kita. Tahap ini sering di istilahkan know yourself. Hal kedua yang perlu di perhatikan adalah memperkirakan apa yang menjadi kepentingan/kebutuhan pihak lain.
2. Tahap berlangsungnya perundingan

   Dalam tahap ini seorang perunding/juru runding, mempersiapkan strategi dan bagaimana perunding membuka pertemuan (melakukan pembicaraan dan penggalian terhadap pokok permasalahan yang di rundingkan).

   Dalam peraturan tidak ditentukan siapa yang harus terlebih dahulu membuka perundingan, namun biasanya menejemen/pengusaha yang mengambil inisiatif. Menejemen/pengusaha hendaknya menjelaskan garis besar permaslahan (tergantung pada jenis perselisihan). Para perunding harus saling mengerti dan memahami

ap yang menjadi pokok permasalahan setidak-tidaknya para pihak ada pengertian yang sama tentang apa yang menjadi sorotan/permadalahan. Dengan kata lain, para pihak sepakat dengan permsalahan apa yang akan dirundingkan secara terperinci dan sistematis sehingga tidak terjadi perdebatan di luar dari masalah yang sebenarnya.

Jenis perselisihan hubungan industrial dikenal 4 (empat) jenis perselisihan hubungan industrial, yaitu :

a. Perselisihan Hak, adalah perselisihan yang timbul kerena tidak dipenuhinya hak, akibat adanya perbedaan pelaksanaan atau penafsiran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, perjanjian kerja, peraturan perusahaan, atau perjanjian kerja bersama.
b. Perselisihan Kepentingan, adalah perselisihan yang timbul dalam hubungan kerja karena tidak adanya kesesuaian pendapat mengenai pembuatan, dan atau perubahan syarat-syarat kerja yang ditetapkan dalam perjanjian kerja, atau peraturan perusahaan, atau perjanjian kerja bersama.
c. Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja, adalah perselisihan yang timbul karena tidak adanya kesesuaian pendapat mengenai pengakhiran hubungan kerja yang dilakukan oleh salah satu pihak.
d. Perselisihan Antar Serikat Pekerja/Serikat Buruh, adalah perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh dengan serikat pekerja/serikat buruh lainnya hanya dalam satu perusahaan, karena tidak adanya penyesuaian paham mengenai keanggotan, pelaksanaan hak, dan kewajiban keserikatpekerjaan.

Kegiatan ini bertujuan menyelesaikan perselisihan hubungan industrial melalui pembinaan dan penyuluhan di perusahaan dan mediasi di dinas tenaga kerja dan trasnmigrasi kota bogor. Dalam kegiatan tersebut dibentuk tim gelar kasus perselisihan untuk mengidentifikasikan perselisihan antara lain perselisihan Hak, perselisihan kepentingan, perselisihan antar serikat pekerja dan

perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Kegiatan tersebut meliputi penyuluhan dan pembinaan tentang tata cara pelaksanaan mediasi di perusahaan. Jumlah kasus yang ditangani 20 kasus yang melibatkan kurang lebih 20 tenaga kerja.

Sesuai dengan ketentuan No. 2 Tahun 2004 tentang penyelesaian perselisihan hubungan industrial dimana sesuai dengan SOP Penyelesaian Perselisihan diawali dengan surat permohonan kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bogor selanjutnya 7 hari kerja dilakukan proses pemanggilan atau undangan tentang klarifikasi permasalahan selanjutnya diupayakan oleh kedua belah pihak harus ada berkas bipartit masuk. Apabila bipartit telah dilaksanakan maka diadakan ke tingkat mediasi.

**4. Kegiatan Pengkajian dan Perumusan Upah Minimum Kota (UMK) Kota Bogor**

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yaitu :

1. Melaksanakan Rapat Dewan Pengupahan Kota Bogor Tahun 2019 dengan hasil UMK Kota Bogor untuk tahun 2020.
2. Sosialisasi Upah Minimum Kota Bogor Tahun 2019 Kota Bogor setelah terbit SK Gubernur Jawa Barat Nomor. 561/Kep.983 – Yanbangsos/2019 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota ( UMK ) di Jawa Barat Tahun 2020 pada tanggal 12 Desember 2019 di Bogor Trade Mall dengan mengundang 125 orang yang terdiri dari unsur pengusaha, Serikat Pekerja/Pekerja, unsur Pemerintah dan Anggota Dewan Pengupahan Kota.

**5. Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kerjasama Tripartit**

Kegiatan ini bertujuan menciptakan kesamaan dan gerak langkah dari pemerintah, pengusaha dan pekerja dalam memandang, memecahkan dan menyelesaikan serta menciptakan kerjasama dalam menangani

masalah ketenagakerjaan. kegiatan ini juga menyelenggarakan Sarasehan “Penciptaan Hubungan Industrial yang harmonis antara pekerja,pengusaha dan pemerintah”

Keanggotaan Tripartit terdiri dari 21 orang yang terdiri dari unsur pemerintah, unsur pekerja, dan pengusaha.Pelaksaan Tripartit dilakukan/sidang sebanyak 3 kali dan mengirimkan rekomendasi ke gubenur dengan tujuan dalam rangka menyusun arah kebijakan dan pemecah masalah ketenagakerjaan di masa yang akan dating.

Dengan hasil ini diharapkan mampu memberikan hasil yang positif bagi penentu kebiajakan pemerintah daerah dalam menangani permasalahan pokok ketenagakerjaan yaitu kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan sebagai pendorong pertumbuh.

**6. Kegiatan Peringatan Hari Buruh Sedunia (Mayday)**

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan ketenangan Bekerja dan Kelangsungan usaha di Kota Bogor dan Menjaga stabilitas di semua sector Bogor dan Menjaga stabilitas di semua sector dengan tema “ MAY DAY IS INNOVATIVE DAY “ yang dihadiri oleh 50 Orang dengan unsur Serikat Pekerja (SP) yang dilaksanakan di Grand Diara Puncak Bogor tanggal 3-4 Mei 2019.

**2. Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dilaksanakan oleh Bidang Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Bidang Pemenuhan Hak Anak pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMPPA). Urusan ini dilaksanakan untuk mencapai sasaran RPJMD 2019-2024 yaitu terwujudnya perlindungan perempuan dan anak terhadap tindak kekerasan. Urusan tersebut dilaksanakan melalui 4 (empat) program yang dijabarkan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

### a. Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak

**Tabel 3.182**
**Capaian RPJMD**
**Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak | Jumlah instansi terkait yang memahami perlindungan dan hak - hak anak | 20 | 23 |
| | Jumlah aparatur pimpinan wilayah yang memahami perlindungan dan hak - hak anak | 74 | 74 |
| | Jumlah orang tua yang memahami perlindungan dan hak - hak anak | 238 | 250 |
| | Jumlah anak yang memahami perlindungan dan hak - hak anak | 272 | 272 |
| | Jumlah satuan pendidikan yang memahami perlindungan dan hak - hak anak | 36 | |
| | Jumlah peserta pelatihan perencanaan penganggaran resposif gender (PPRG) | 30 | 68 Kelurahan 6 Kecamatan |

Untuk mencapai tujuan tersebut, telah dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

**1. Kegiatan Pemenuhan Kesejahteraan Anak**

Kegiatan yang dilaksanakan

1) Pelatihan KHA dilaksanakan 2 hari terdiri dari 30 peserta, maksud kegiatan adalah:

- Peserta Pelatihan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang hak-hak anak baik di rumah, masyarakat maupun di lingkungan Sekolah
- Peserta Pelatihan mempunyai pengetahuan menumbuhkan sikap untuk dapat menghargai pendapat anak.
- Peserta mempunyai pengetahuan menumbuhkan sikap untuk dapat menghargai pendapat anak.

2) Sosialisasi Puspaga (Pusat Pembelajaran Keluarga) dilaksanakan 1 kali dalam 1 Tahun yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan menuju keluarga sejahtera. Melalui meningkatnya kapasitas orangtua/keluarga atau orang yang bertanggungjawab terhadap anak dalam menjalankan tanggungjawab mengasuh dan melindungi anak agar tercipta kebutuhan akan kasih sayang,

keselamatan dan kesejahteraan yang menetap dan berkelanjutan demi kepentingan terbaik anak, termasuk perlindungan dari kekerasan, eksploitasi, perlakuan salah dan penelantaran

3) Pemberian Honor PUSPAGA Rp. 6.500.000,- selama 1 tahun

**2. Kegiatan Profil Gender**

Kegiatan Profil Gender telah dilaksanakan melalui kegiatan Rapat Awal tanggal 4 Maret 2019 dan Rapat Akhir Penyusunan Pofil Gender dan Anak tanggal 12 April 2019 di Aula DPMPPA Kota Bogor yang dihadiri sebanyak 37 Orang Tim Penyusunan Dara Profil Gender dan Anak.

Hasil yang dicapai dari kegiatan tersebut adalah tersedianya data profil gender dan anak yang valid dan Up To Date. Dari data profil gender dan anak diperoleh hasil IPG (Indeks Pembangunan Gender) Kota Bogor 90.82 dan IDG (Indeks Pemberdayaan Gender) 64.05 dibandingkan tahun sebelumnya IPG 90.38 dan IDG 63.07. Dari perbandingan nilai-nilai IPM, IPG dan IDG Kota Bogor dapat diinterprestasikan bahwa mutu hidup secara umum sudah baik, artinya 73.10% masyarakat Kota Bogor berhasil mencapai standar hidup yang terpenuhi dari sisi pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Selain itu nilai IPG yang semakin mendekati 100, menunjukkan bahwa semakin rendah gap pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan di Kota Bogor. Akan tetapi, bila dibandingkan antara IPG dan IDG, tampak IDG Kota Bogor masih rendah, artinya pemberdayaan yang lebih sensitif gender perlu dioptimalkan mengingat antara laki-laki dan perempuan masih ada ketimpangan dalam peran serta di parlemen, pencapaian posisi-posisi strategis di bidang profesional dan sumbangannya dalam sektor ekonomi.

**3. Kegiatan Penyusunan Profil Anak Kota Bogor**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka penyusunan Profil Anak Kota Bogor :

I. Rapat Awal Profil Anak tgl 11 Maret 2019 yang dihadiri oleh 37 orang yang terdiri dari OPD dan Lembaga/ Yayasan yang menyediakan data terpilah anak
II. Rapat Akhir tgl 26 April 2019 Evaluasi akhir Penyusunan Profil Anak yang dihadiri oleh 37 orang yang terdiri dari OPD dan Lembaga/Yayasan yang menyediakan data terpilah anak

Tujuan dari Penyusunan Profil Anak sebagai berikut :

1) Menyediakan data terpilah jenis kelamin sebagaimana gambaran dan informasi tentang kondisi anak-anak di Kota Bogor yang diamati dari pemenuhan hak anak berdasarkan lima klaster yaitu:
   - Hak Sipil dan Kebebasan
   - Hak Lingkungan dan Pengasuhan Alternatif
   - Hak Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan
   - Hak Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang
   - Hak Perlindungan Khusus

   Menyajikan hasil analisis indeks pemenuhan hak anak di masing-masing klaster disetiap kecamatan di Kota Bogor dengan melakukan survey dengan pendekatan kuantitatif dan desain.

**4. Kegiatan Optimalisasi Pengarusutamaan Gender**

Kegiatan Optimalisasi Pengarusutamaan Gender (PUG) dilaksanakan melalui beberapa sub kegiatan, diantaranya:

1. Rakor (Rapat Koordinasi) Penguatan Kelembagaan PUG yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2019 di Aula DPMPPA Kota Bogor yang dihadiri sebanyak 64 Orang peserta yang terdiri dari Instansi di Kota Bogor. Adapun hasil yang dicapai melalui rakor ini adalah pendataan, penyusunan dan pelaporan data dalam rangka persiapan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) dengan narasumber dari IUWASH PLUS.

2. Raker (Rapat kerja) PUG dilaksanakan pada tanggal 15 November 2019 di Aula DPMPPA Kota Bogor yang dihadiri sebanyak 20 Orang Peserta dari OPD Kota Bogor.
3. Pada tanggal 21 Agustus 2019 dilaksanakan Sosialisasi PUG di Hotel Permata Bogor. Hasil dari Sosialisasi PUG diharapkan layanan di kota Bogor dari Hotel, Restoran dan Kafe (Horeka), mall dan Rumah Sakit dengan memfasilitasi sarana dan prasarana yang responsif gender.

**5. Kegiatan Penguatan Kelembagaan Perempuan**

Kegiatan Penguatan Kelembagaan Perempuan dilaksanakan melalui beberapa sub kegiatan, diantaranya:

a. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Calon Legislatif Perempuan diikuti oleh perwakilan dari partai-partai politik Kota Bogor yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2019 di Aula DPMPPA Kota Bogor dengan narasumber dari KPPI Pusat, KPU Kota Bogor dan KPPI Kota Bogor. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan anggota legislatif perempuan di Kota Bogor.
b. Pengajian rutin yang dilaksakan hari Kamis minggu kedua setiap bulan dan pelaksanaan Tadarus Al-Qur’an pada bulan Ramadhan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan Iman dan Taqwa bagi isteri-isteri ASN Kota Bogor.
c. Pertemuan rutin darma wanita Kota bogor
d. Sosialisasi Silaturahmi antar anggota
e. Pelatihan Tanaman Hidroponik
f. Sosialisasi pengaruh gadget terhadap perkembangan otak anak
g. keterampilan mendaur ulang sampah
h. Sosialisasi peranan isteri dalam menangkal korupsi
i. kegiatan pekan olah raga
j. Peringatan HUT Darma Wanita yang diisi dengan kegiatan parenting

**6. Kegiatan Pengembangan Menuju Kota Ramah Anak**

Kegiatan Pengembangan Menuju Kota Ramah Anak merupakan salah satu upaya untuk memenuhi hak-hak anak dan Perlindungan Anak dalam rangka terwujudnya Kota Bogor menuju Kota Layak Anak. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung tujuan tersebut adalah :

1. Pertemuan Rakor Gugus Tugas Kota Layak Anak yang dilaksanakan pada tanggal 14November 2019 bertempat di Aula DPMPPA Kota Bogor dan dihadiri oleh 120 Orang yang terdiri dari OPD terkait dan Organisasi/Lembaga Masyarakat. tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan komitmen dan menyamakan persepsi dan langkah sehingga kebijakan dan program yang disusun bersinergi dan saling mengisi sehingga kegiatan berpihak kepada kepentingan anak untuk memenuhi hak-hak anak dan perlindungan anak dan terwujudnya Kota Layak Anak.
2. Mengikuti Pelaksanaan Evaluasi Kabupaten/Kota Layak Anak Tingkat Nasional yang dilaksanakan di Provinsi Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada Kabupaten/Kota yang telah melaksanakan program/kegiatan terhadap pemenuhan Hak-Hak Anak dan Perlindungan Anak dalam mewujudkan Kabupaten/Kota Layak Anak. Melalui kegiatan ini, Kota Bogor mendapat Penghargaan sebagai Kota Layak Anak Kategori MADYA yang diberikan oleh Menteri KPPA RI pada acara Hari Anak Nasional pada 22-23 Juli 2019 di Makasar.
3. Pembinaan Gugus Tugas KLA Kecamatan/Kelurahan dengan jumlah peserta sebanyak 222 orang dari 6 Kecamatan yang dilaksanakan 3 kali pembinaan. Antara lain :
   a. 12 Maret 2019 tempat aula kecamatan bogor barat dengan peserta dari kecematan bogor barat dan kecamatan bogor tengah
   b. 14 Maret 2019 tempat aula kecamatan bogor timur dengan peserta dari kecamatan bogor utara dan kecamatan bogor selatan
   c. 19 Maret 2019 tempat aula kecamatan bogor utara dengan peserta dari kecamatan bogor selatan dan kecamatan tanah sareal

Adapun hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan persepsi dalam upaya mempercepat tercapainya Kota Layak Anak.

4. Rapat Koordinasi Forum Anak Kota Bogor yang dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2019 bertempat di Aula DPMPPA Kota Bogor dengan jumlah peserta sebanyak 100 Orang Forum Anak Kota, Kecamatan dan Kelurahan se Kota Bogor. Adapun hasil yang diinginkan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi anak sebagai pelopor dan pelapor dalam pembangunan.

5. mengikuti Jambore Forum Anak Tingkat Jawa Barat yang dilaksanakan pada tanggal 28-29 Oktober 2019 bertempat di Clove Garden Hotel di Kabupaten Bandung yang diikuti oleh Anggota Forum Anak Provinsi Jawa Barat dan perwakilan Anggota Forum Anak Kab/Kota se Provinsi Jawa Barat dari masing-masing Kab/Kota mengirimkan 4 orang peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk pengembangan organisasi Forum Anak dan meningkatkan apresiasi dan kreatifitas anak-anak yang tergabung dalam wadah Forum Anak.

6. Workshop Instrumen Kota Layak Anak dilaksanakan hari senin 01 April 2019 di Aula Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bogor

7. Peringatan Hari Anak Nasional, Hari Anak Internasional, dan Hari Anak Dunia di Gedung Kamuning Gading yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2019.

8. Kegiatan Perlindungan Anak

Kegiatan Pelatihan Perlindungan Anak telah dilaksanakan pada hari selasa s/d rabu tanggal 2 s/d 3 Juli 2019 di Aula TP PKK Kota Bogor yang di hadiri sebanyak 60 Orang dari PKK, Satgas PAR dan instansi berkaitan dengan perlindungan anak. Dengan Narasumber dari Yayasan Bahtera dan dari TP PKK. Tujuan Kegiatan ini adalah untuk

memberdayakan kapasitas masyarakat agar mampu menyelesaikan persoalan anak yang ada di masyarakat secara mandiri

9. Penguatan Kelembagaan Perlindungan Anak .

   Penguatan Kelembagaan Perlindungan Anak telah dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2019 di Aula di Aula DPMPPA Kota Bogor yang di hadiri sebanyak 120 Orang dari dinas instansi terkait, Kecamatan, Kelurahan, Lembaga dan Organisasi Perduli terhadap anak. Dengan Narasumber dari Deputi Bidang Perlindungan Anak Kementerian PPPA dan Kepala Rumah Sakit Marjuki mahdi Tujuan Kegiatan ini adalah untuk memberdayakan kapasitas masyarakat agar mampu menyelesaikan persoalan anak yang ada di masyarakat secara mandiri.

10. Penguatan Forum Anak

    Penguatan Forum Anak Telah dilaksanakan rakor pada tanggal 21 Agustus 2019 yang dilaksanakan di gedung P3D dengan peserta sebanyak 100 orang dari Forum Anak Kota, Kecamatan, dan Kelurahan. Dengan Narasumber dari Deputi Tumbuh Kembang anak Kementerian PPPA , Kepala Balai Diklat KKB Kota Bogor dan Kepala DP3AKB Provinsi Jabar. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Forum Anak tentang Pemenuhan Hak Anak dan Mendorong Forum Anak untuk menjadi Pelapor dan Pelopor, sehingga kedepan Forum Anak akan lebih responsif terhadap permasalahan yang dihadapi diantara sesama anak-anak.

11. Pengembangan Menuju Kota Layak Anak

    a. Rapat Koordinasi Gugus Tugas KLA dilaksanakan tanggal 25 Maret 2019 dan 14 November 2019. Peserta terdiri dari Muspida , Ketua Komisi IV, Pimpinan OPD, Dunia Usaha, Lembaga Masyarakat dan Media.
    b. Dengan Narasumber dari Deputi Tumbuh Kembang anak Kementerian dan Kepala DP3AKB Provinsi Jabar Pengembangan Menuju Kota Layak Anak;

c. Sosialisasi Perlindungan Anak Terpadu berbasis Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 2 April 2019 sebanyak 148 orang terdiri dari Kecamatan, Kelurahan, Organisasi Masyarakat, Kader Kecamatan dan Kelurahan se kota Bogor. Dengan Narasumber kementerian PPA RI DPMPPA Kota Bogor, Media Masa bertempat di aula DPMPPA Kota Bogor;

d. Pembinaan Gugus Tugas KLA tingkat Kecamatan dan Kelurahan dilaksanakan 12, 14, 19 Maret 2019 di Aula DPMPPA dengan Peserta sebanyak 222 Orang yang terdiri dari Ketua Gugus Tugas KLA Kecamatan, Kelurahan, Tokoh Masyarakat dan Pengurus Forum Anak Kecamatan/Kelurahan sekota Bogor. Narasumber DPMPPA Kota Bogor dari PKGA IPB Kota Bogor.

e. Workshop Kota Layak Anak tanggal 1 April di Aula DPMPPA Kota Bogor Peserta 25 Orang yang terdiri dari Kecamatan dan Operator sekota Bogor dan Perwakilan Kelurahan .

**b. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan**

**Tabel 3.183**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan | Jumlah Perempuan yang memperoleh pendidikan politik (orang) | 750 | **73** |
| | Jumlah perempuan yang berperan aktif di tiap kelurahan dalam kegiatan P2WKSS (KK) | **1000** | **100** |

Untuk mencapai tujuan tersebut, telah dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

**1. Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga**

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas hidup perempuan yang berstatus kepala keluarga di bidang ekonomi serta untuk meningkatkan

wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan usaha ekonomi keluarga. Diawali dengan pembentukan 2 kelompok pelatihan PEKKA yaitu Pelatihan Tata Boga dan pelatihan merajut yang diikuti 20 orang perempuan Kepala Keluarga di Kelurahan Sukaresmi. Pelatihan Tata Boga dilaksanakan selama 5 hari dari tanggal 24 s.d 30 April 2019. Sedangkan pelatihan merajut dilaksanakan pada tanggal 8 s.d 12 Juli 2019 dengan peserta 20 orang. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan persentase pendapatan keluarga.

**2. Kegiatan Peningkatan Peran Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS)**

Kegiatan ini merupakan salah satu optimalisasi perempuan sebagai sumber daya pembangunan yang diberdayakan untuk meningkatkan kualitas hidup golongannya serta berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, sumber daya alam serta lingkungan untuk meningkatkan dan mengembangkan keluarga sehat sejahtera dan bahagia dengan perempuan sebagai penggeraknya. Kegiatan ini dilaksanakan melakukan koordinasi dalam rangka menyelaraskan program-program yang ada di OPD dengan memberikan ruang kepada masyarakat untuk membangun dirinya sendiri dalam bentuk mobilisasi pemanfaatan seluruh potensi masyarakat, dan difasilitasi oleh OPD terkait dan TP, PKK.

Adapun tujuan kegiatan P2WKSS yaitu meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan dalam rangka mewujudkan Keluarga Berkualitas. Adapun kegiatan tersebut telah dilaksanakan melalui:

1. Pembinaan yang dilakukan sebanyak 14 kali kepada 100 warga binaan
2. Keikutsertaan dalam verifikasi awal (0%) Program Terpadu P2WKSS Tingkat Provinsi Jawa Barat pada Tanggal 5 Maret tahun 2019 yang dilaksanakan di jalan danau bogor raya depan gapura gang cempaka RW VII Kelurahan Tanah Baru Kecamatan Bogor Utara.

3. Keikut sertaan dalam evaluasi/Penilaian 100% P2WKSS tingkat Provinsi Jawa Barat pada tanggal 22 November Tahun 2019 yang dilaksanakan di gang belimbing rw 7 kelurahan tanah baru.

**3. Kegiatan Penguatan Kelembagaan Pokjanal Posyandu dan Sistem Informasi Posyandu (SIP)**

Manfaat dari Kegiatan : Terlaksananya penguatan kelembagaan Pokjanal Posyandu dan Pengelolaan Sistem Informasi Posyandu ( SIP ) :

- Meningkatnya keswadayaan masyarakat dalam pengembangan posyandu
- Meningatnya pengetahuan kader posyandu dan Pengurus Pokjanal Posyandu Tingkat Kota Bogor

Kegiatan Penguatan Kelembagaan Pokjanal Posyandu dan Pengelolaan SIP dilaksanakan dengan beberapa kegiatan antara lain :

1. Rakor Pokjanal Tahun 2019 dilaksanakan 2 kali.
2. Penilaian Lomba Posyandu Tingkat Kota Bogor sebanyak 6 Posyandu di 6 kelurahan

   Penilaian Lomba Posyandu Tingkat Kota Bogor di laksanakan di 6 kelurahan perwakilan dari masing-masing kecamatan yaitu :

   I. Posyandu Anggrek Kelurahan Cilendek Timur Kecamatan Bogor Barat
   II. Posyandu Dewi Pohaci Kelurahan Sukasari Kecamatan Bogor Timur
   III. Posyandu Bougenvil Kelurahan Cibadak utusan dari Kecamatan Tanah Sareal
   IV. Posyandu Kenangga Kelurahan Babakan Kecamatan Bogor Tengah
   V. Posyandu Subagenda Kelurahan Ciparagi Kecamatan Bogor Utara
   VI. Posyandu Kuntum Mekar Kelurahan Empang Kecamatan Bogor Selatan

Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui keunggulan dari masing-masing Posyandu yang dipilih Juara 1 Lomba Posyandu Tingkat Kota Bogor akan diikut sertakan di Lomba Posyandu Tingkat Provinsi Jawa Barat

3. Penilaian Kader Berprestasi Tingkat Kota Bogor sebanyak 6 orang utusan dari 6 kelurahan

   Penilaian Kader Berprstasi Tingkat Kota Bogor di laksanakan di 6 kelurahan perwakilan dari masing-masing kecamatan yaitu :

   I. Mahartini Utusan dari Kelurahan Cilendek Timur utusan dari Kecamatan Bogor Barat
   II. Suhartati Utusan dari Kelurahan Sukasari Kecamatan Bogor Timur
   III. Mailasari Utusan dari Kelurahan Cibadak utusan dari Kecamatan Tanah Sareal
   IV. Kader Posyandu Utusan dari Kelurahan Babakan Kecamatan Bogor Tengah
   V. Kader Posyandu Utusan dari Kelurahan Ciparagi Kecamatan Bogor Utara
   VI. Kader Posyandu Utusan dari Kelurahan Empang Kecamatan Bogor Selatan

   Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan Kader Posyandu yang dipilih JuaraI I

2. Pembinaan Posyandu terpilih sebanyak 1 Posyandu dan Kader Berprestasi

   Pembinaan Posyandu dan Kader Berprestasi dilaksanakan di Posyandu terbaik, hasil penilaiaan Tingkat Kota Bogor yaitu Posyandu Bougenvil dan Kader Mahartini kelurahan Cilendek Tmur Kecamatan Bogor Barat. Pembinaan dilakasanakan kurang lebih6 bulan

3. Pertemuan Kader Posyandu bertujuan untuk meningkatkan strata Posyandu dari madya ke mandiri dengan cara pembinaan yang diikuti oleh 150 orang kader posyandu

4. Pelatihan Smart Posyandu : Peningkatan wawasan kader posyandu berbasis internet

Manfaat dari Kegiatan : Terlaksananya penguatan kelembagaan Pokjanal Posyandu dan Pengelolaan Sistem Informasi Posyandu ( SIP ) :Adapun hasil yang ingin dicapai dari keselurahan kegiatan tersebut adalah meningkatnya. Kunjungan Balita keposyandu, meningkatnya Pengetahuan, sikap dan keterampilan kader posyandu juga meningkatnya pengetahuan dan peran serta masyarakat akan pentingnya posyandu dalam peningkatan gizi dan kesehatan.

**c. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan**

**Tabel 3.184**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan | Persentase Kasus Kekerasan terhadap perempuan dan anak yang terselesaikan (%) | **75** | **56** |

Untuk mencapai tujuan tersebut, telah dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

**1. Kegiatan Penyelesaian Kasus Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di P2TP2A**

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1) Rapat Intern dilakukan setiap bulan selama 1 tahun adalah : forum pengambilan keputusan yang dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan, wajib dihadiri oleh Ketua, para koordinator serta seluruh staf, tenaga ahli dan relawan/ pendamping dan dilaksanakan atas undangan ketua atau salah satu koordinator yang memperoleh pelimpahan wewenang dari ketua.

2) Rapat Koordinasi dilakukan 3 kali dalam 1 Tahun Maksud dari kegiatan Rakor P2TP2A meningkatkan koordinasi tim P2TP2A dalam upaya mencegah, menghapus dan menangani kasus kekerasan dalam rumah tangga. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah
   - Meningkatkan keaktifan anggota tim dalam upaya pencegahan dan penanganan kasus kekerasan dalam rumah tangga
   - Melakukan jejaring dengan OPD terkait dalam upaya pencegahan dan penanganan kasus kekerasan dalam rumah tangga
3) Home Visit adalah :
   - Mengunjungi rumah klien untuk membantu menyelesaian masalah korban (konseling)
   - Mengunjungi rumah klien untuk memperoleh keterangan kondisi klien
   - Memberikan penguatan dan masukan yang bertujuan untuk merubah klien dari kondisi yang trautamatis sehingga klien dapat menjalani kehidupan secara normal
4) Kegiatan SUGRO (Suport Group) adalah :
   - Memberikan motivasi dan sprit kepada korban kekerasan terhadap perempuan agar mereka mampu bangkit dan melupakan trauma yang pernah dialami dan mereka rasakan
   - Memberikan kekuatan spritual dan kekuatan psikologis pada korban kekerasan terhadap perempuan
   - Memerikan ketrampilan pada korban kekerasan terhadap perempuan agar mereka dapat mandiri secara ekonomi

Merubah cara pandang akan masa depan korban kekerasan terhadap perempuan untuk lebih cerah lagi

### 3. Urusan Pangan

Urusan pangan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dengan mengacu pada Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, dan Peraturan Pemerintah RI No. 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi. Penanganan urusan Pangan sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 6 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor Tahun 2015-2019 dilaksanakan melalui;

#### a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

Seiring dengan adanya perubahan OPD pada Tahun 2017 dimana OPD Kantor Ketahanan Pangan berubah menjadi Dinas Ketahanan Pangan, maka Program Peningkatan Kesejahteraan Petani tidak lagi menjadi kewenangan Dinas Ketahanan Pangan karena kegiatan yang berada di bawah program tersebut beralih ke Dinas Pertanian Kota Bogor. Akibat dari perubahan tersebut, pengukuran capaian kinerja program bukan lagi berdasarkan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 6 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor Tahun 2015-2019, melainkan berdasarkan Keputusan Wali Kota Bogor nomor 050.45-304 Tahun 2017 tentang Penetapan Rencana Kinerja Pemerintah Kota Bogor. Indikator-indikator yang terdapat dalam Keputusan Walikota tersebut bersifat melengkapi dan memperjelas indikator yang terdapat dalam Perda, antara lain sebagai berikut :

**Tabel 3.185**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Ketahanan Pangan**

| Program | Indikator Program | | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|---|
| Peningkatan Ketahanan Pangan | - | Skor Pola Pangan Harapan (%) | 100 | 83,7 |
| | - | Stabilitas harga dan pasokan pangan (%) | 100 | 100 |

Program ini dijabarkan melalui implementasi 16 (Enam Belas) kegiatan sebagai berikut :

**1. Pengelolaan dan Pengembangan Cadangan Pangan**

Tercakup di dalam kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Cadangan Pangan adalah sub kegiatan-sub kegiatan sebagai berikut :

a. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) di Kota Bogor.

Sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan Wali Kota Bogor nomor 85 tahun 2018 tentang Penyediaan dan Penyaluran Cadangan Pangan Pokok Daerah, Penyaluran Cadangan Pangan Pokok Daerah (CPPD) dimaksudkan untuk menyediakan cadangan komoditi beras sebagai Cadangan Pangan Pokok Daerah untuk menghadapi krisis pangan dan/atau kerawanan pangan pasca bencana alam, perubahan gejolak harga yang signifikan yaitu kenaikan harga pokok lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari harga normal selama 2 (dua) bulan berturut-turut, bencana non alam dan/atau bencana sosial, masyarakat rawan pangan, dan keadaan darurat. Penyaluran CPPD ini dilaksanakan sesuai dengan hasil investigasi di lapangan oleh Tim Koordinasi Pelaksanaan Daerah Kota. Apabila tidak terjadi kondisi-kondisi seperti yang tersebut di atas, CPPD akan tetap berada di tempat penyimpanan yaitu di Gudang Perum Bulog Sub Divre Cianjur.

Untuk Tahun 2019, pengadaan CPPD dilakukan melalui kontrak pengadaan sebanyak 8.114 kg beras medium dengan harga Rp 10.276 per kg. Sampai dengan akhir tahun 2019, jumlah total beras CPPD Kota Bogor yang disimpan di Gudang BULOG Cianjur adalah sebanyak 8.183 kg, yang terdiri dari sisa stok Tahun 2018 sebanyak 69 kg dan pengadaan Tahun 2019 sebanyak 8.114 kg.

b. Pembinaan Kelompok Lumbung Pangan (KLPM) Kota Bogor

Pembinaan Kelompok Lumbung Pangan (KLPM) di Kota Bogor dilakukan dalam upaya peningkatan pengelolaan atas cadangan pangan masyarakat di Kota Bogor serta memperkuat peran dan fungsi lembaga cadangan pangan masyarakat. Cadangan Pangan

Masyarakat (CPM) tersimpan di 8 KLPM aktif sebanyak 29,85 ton beras.

**Tabel 3.186**
**Jumlah Stok Beras di Kelompok Lumbung Pangan Masyarakat (KLPM)**
**Tahun 2019**

| No. | NAMA KELOMPOK LUMBUNG PANGAN MASYARAKAT (KLPM) | ALAMAT | NAMA KETUA | KONDISI LUMBUNG (Baik/ Sedang/ Rusak) | STATUS (Aktif/ Tidak Aktif) | JUMLAH STOK (ton) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 01. | TAMPIAN | Kampung Tampian RT 01 RW 05 Kel. Rancamaya, Kec. Bogor Selatan | H. Sukandi | Sedang | Aktif | 3,5 |
| 02. | SALUYU I | Kampung Cilubang Tonggoh RT 03 RW 02 Kel. Situgede, Kec. Bogor Barat | Abidin | Sedang | Tidak Aktif | - |
| 03. | SEJAHTERA | Jl, Batu Hulung RT 03 RW 01 Kel. Margajaya, Kec. Bogor Barat | Abdul Rohim | Sedang | Aktif | 5 |
| 04. | BINA SEJAHTERA | Kampung Bubulak RT.003 RW.006 | Mad Rais | Sedang | Tidak Aktif | - |
| 05. | MAKMUR JAYA | Kampung Ciberem Sunting RT 01 RW 08 Kel. Mulyaharja, Kec. Bogor Selatan | H. Mulyana | Sedang | Aktif | 5 |
| 06. | LANGGENG JAYA MANDIRI | Kampung Katulampa DAM RT 01 RW 04, Kel. Katulampa, Kec. Bogor Timur | Iwan Sutisna | Sedang | Aktif | 4,85 |
| 07. | SRI RATU WIJAYA | Jl. Bhatara Rambay RT 02 RW 08 Kel. Ciluar, Kec. Bogor Utara | H. Otib Yuhadi | Sedang | Aktif | 7,5 |
| 08. | TANI BAROKAH | Kampung Rancamaya RT.001 RW.001 | H. Awang | Sedang | Aktif | 1 |
| 09. | LEUWIMARA | Kampung Marga Jaya RT.002 RW,004 | Ujang Ahat | Sedang | Aktit | 1 |

| No. | NAMA KELOMPOK LUMBUNG PANGAN MASYARAKAT (KLPM) | ALAMAT | NAMA KETUA | KONDISI LUMBUNG (Baik/ Sedang/ Rusak) | STATUS (Aktif/ Tidak Aktif) | JUMLAH STOK (ton) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 10. | TANI MANDIRI | Kampung Cilubang Mekar RT.003 RW.001 | Suhanda | Sedang | Aktif | 1 |
| 11. | ROS MERAH | Serempet RT.01 RW.04, Kel.Kedung Badak, Kec.Tanah Sereal | Maryana h | Sedang | Tidak Aktif | 1 |
| **JUMLAH TOTAL** | | | | | | **29,85** |

## 2. Penanganan Daerah Rawan Pangan

Kerawanan pangan adalah suatu kondisi ketidakcukupan pangan di tingkat rumah tangga atau wilayah pada waktu tertentu untuk memenuhi standar kebutuhan fisiologis bagi pertumbuhan dan kesehatan. Pembinaan kepada masyarakat di tingkat rumah tangga merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam masalah pangan untuk mengurangi terjadinya kerawanan yang dimulai di tingkat rumahh tangga hingga tingkat kelurahan.

Intervensi pemerintah yang sebelumnya berupa peyaluran Raskin/Rastra mulai tahun 2017 telah terjadi perubahan program dari Kementerian Sosial yang operasionalnya berupa Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang penyalurannya melalui E-Warong dengan pendampingan para petugas yang ditunjuk oleh Kementerian Sosial. Intervensi tersebut merupakan salah satu program yang membantu pengurangan terjadinya kerawanan pangan. Dalam hal ini Dinas Ketahanan Pangan khususnya Seksi Kerawanan Pangan berusaha memfasilitasi dengan pemantauan dan pembinaan langsung dengan menganalisis ketersediaan di tingkat rumah tangga sebagai upaya dan bagian dari pemetaan kerawanan pangan.

Kegiatan ini antara lain untuk :

1. Pelatihan Penanganan Kerawanan Pangan Tingkat Rumah Tangga yang dilaksanakan 1 (satu) kali pada bulan November 2019 dengan

peserta sebanyak 150 orang yang terdiri dari Wakil dari PKK 68 Kelurahan dan 6 Kecamatan di Kota Bogor.

Narasumber acara pelatihan tersebut adalah unsur pejabat dari Dinas Ketahanan Pangan Kota Bogor

2. Pemantauan Pelaksanaan BPNT di 68 kelurahan untuk target sebanyak 32.070 KPM (bantuan pangan yang bisa diperoleh masyarakat berupa beras, telur ayam dan tempe).
3. Pembuatan kajian Penanganan Daerah Rawan Pangan Dengan Sistem Diversifikasi Peningkatan Ketersediaan Kalori Pangan. Kajian ini bertujuan untuk membantu merumuskan kebijakan penanganan daerah rawan pangan dengan sistem diversifikasi peningkatan ketersediaan kalori pangan, sehingga pemenuhan kebutuhan pangan penduduk dari pemenuhan kalori dapat dipenuhi.

   Adapun tujuan kegiatan adalah “Kajian Penanganan Daerah Rawan Pangan dengan Sistem Diversifikasi Peningkatan Ketersediaan Kalori Pangan” adalah sebagai berikut:

   1. Melakukan perhitungan ketersediaan sumber pangan terhadap pemenuhan kalori penduduk Kota Bogor.
   2. Melakukan perhitungan kebutuhan sumber pangan yang menghasilkan kalori penduduk Kota Bogor.
   3. Melakukan pemetaan daerah rawan pangan dilihat dari pemenuhan kalori di Kota Bogor.
   4. Melakukan perumusan kebijakan dalam penanganan daerah rawan pangan dilihat dari pemenuhan kalori

   Dari hasil analisis ketersediaan pangan sumber kalori didapatkan hasil bahwa total kalori yang dapat disediakan atau diproduksi dari Kota Bogor adalah sebesar 153.571.885 kkal per, dimana prosentase terbesar adalah di makanan pokok sebesar 60,08 persen, selanjutnya adalah pangan hewani sebesar 23,56 persen, serta buah-buahan sebesar 9,98 persen.

   Jika dihitung kebutuhan gizi kalori penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin didapatkan bahwa kebutuhan total kalori penduduk Kota

Bogor per hari sebesar 2.392.145.399 kkal per hari. Sehingga terdapat kekurangan sebesar 2.238.573.514 kkal per hari, yang dipenuhi oleh suplay pangan penghasil protein dari daerah di luar Kota Bogor.

Dari hasil pengukuran derajat ketahanan pangan berdasarkan Tingkat Konsumsi Kalori didapatkan bahwa dari sampel 100 KK prasejahtera yang tinggal di kawasan kumuh, 49 persen berada pada status tahan pangan, 39 persen rentan pangan, 7 persen kurang pangan, dan 5 persen rawan pangan. Jika jumlah penerima BPNT Kota Bogor yang tinggal di kawasan kumuh sebanyak 9.185 KK, maka sebanyak 459 KK (5%) yang masih memiliki status rawan pangan dari segi konsumsi kalori.

4. Pembuatan Kajian Penanganan Daerah Rawan Pangan dengan Sistem Penganekaragaman Peningkatan Ketersediaan Protein.

   Tujuan dari kegiatan ini adalah:

   1. Melakukan perhitungan ketersediaan sumber pangan terhadap pemenuhan protein penduduk Kota Bogor.
   2. Melakukan perhitungan kebutuhan sumber pangan yang menghasilkan protein penduduk Kota Bogor.
   3. Melakukan pemetaan daerah rawan pangan dilihat dari pemenuhan protein di Kota Bogor.
   4. Melakukan perumusan kebijakan dalam penanganan daerah rawan pangan dilihat dari pemenuhan protein.

   Dari hasil analisis ketersediaan pangan sumber protein didapatkan hasil bahwa total protein bahan pangan yang dapat diproduksi sendiri oleh Kota Bogor adalah sebesar 5,4 Ton per hari, dimana prosentase terbesar adalah pangan hewani sebesar 53,52 persen, selanjutnya adalah makanan pokok sebesar 29,45 persen, serta sayuran sebesar 9,9 persen.

Jika dihitung kebutuhan gizi protein penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin didapatkan bahwa kebutuhan protein per hari sebesar 62,56 ton per hari. Sehingga terdapat kekurangan sebesar 57,16 ton per hari. Dengan demikian diperlukannya suplai pangan penghasil protein dari daerah lainnya.

Hasil pengukuran derajat ketahanan pangan berdasarkan Tingkat Konsumsi Protein menunjukkan bahwa dari sampel 100 KK prasejahtera yang tinggal di kawasan kumuh, 49 persen berada pada status tahan pangan, 38 persen rentan pangan, 9 persen kurang pangan, dan 4 persen rawan pangan. Jika jumlah penerima BPNT Kota Bogor yang tinggal di kawasan kumuh sebanyak 9.185 KK, maka sebanyak 367 KK (4%) yang masih memiliki status rawan pangan dari segi konsumsi protein.

**3. Pengembangan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)**

Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) adalah instrumen/alat deteksi dini terhadap situasi pangan dan gizi suatu wilayah. Tujuan dilaksanakannya SKPG adalah memberikan informasi secara berkesinambungan tentang situasi pangan dan gizi suatu wilayah serta menyusun rekomendasi kebijakan ketahanan pangan dan gizi.

Untuk pelaksanaan, pengawasan dan pengembangan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi sangat dibutuhkan peran aktif semua OPD yang memiliki akses dalam pembinaan di masyarakat dari mulai pembinaan dan pengawasan ibu hamil/ proses kehamilan, kelahiran dan pasca kelahiran sampai dengan proses pertumbuhan tingkat anak-anak, remaja dan dewasa yang sangat dipengaruhi oleh kondisi gizi yang bersangkutan. Setiap OPD sesuai Tusi berperan aktif dalam penyediaan data untuk penghitungan analisis kewaspadaan pangan mengingat kondisi pangan dan gizi dimulai dari insan berada di dalam kandungan (*stunting*).

Mengingat hal tersebut, output kegiatan Pengembangan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) adalah pengambilan data

situasi pangan dan gizi wilayah setiap bulan dan pelaksanaan rapat koordinasi untuk membahas hasil pengolahan data dari beberapa OPD terkait. Rapat Koordinasi dengan OPD terkait yang terbentuk dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Bogor berupa Tim SKPG Tahun 2019 yang terdiri dari Dinas Ketahanan Pangan, Bappeda, Dinas Kesehatan, Disperindag, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Satpol PP, Dinas Pertanian, BPBD, 6 Kecamatan se-Kota Bogor dan BPS. Rakor dilaksanakan sebanyak 1 kali pada bulan Desember 2019. Hasil dari Rakor tersebut adalah menunjukkan bahwa situasi pangan dan gizi Kota Bogor sepanjang Tahun 2019 dalam kondisi aman (hijau).

**4. Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM)**

Neraca Bahan Makanan (NBM) merupakan salah satu instrumen data statistik yang dapat memberikan informasi mengenai situasi ketahanan pangan di suatu wilayah, khususnya untuk aspek ketersediaan pangan di Kota Bogor. Melalui analisis situasi ketersediaan pangan secara kuantitatif dengan menggunakan NBM memberikan informasi mengenai data produksi, pemakaian, pengeluaran stok dan lainnya. NBM merupakan instrumen yang bisa menggambarkan perubahan yang terjadi di suatu wilayah sejauh mana kondisi bahan makanan yang tersedia dan siap untuk dikonsumsi masyarakat.

Hasil analisis Neraca Bahan Makanan Kota Bogor Tahun 2019 dengan basis data Tahun 2018 menunjukkan bahwa rata-rata ketersediaan energi untuk memenuhi kebutuhan penduduk di wilayah Kota Bogor pada tahun 2018 adalah 2.592,9 kkal/kap/hari, yang terdiri dari ketersediaan energi nabati sebesar 2.158,6 kkal/kap/hari dan energi hewani sebesar 434,3 kkal/kap/hari. Sementara ketersediaan protein adalah 110,3 gram/kap/hari, yang terdiri dari protein nabati sebesar 67,2 gram/kap/hari dan protein hewani sebesar 43,1 gram/kap/hari.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kota Bogor secara umum sangat bergantung pada pasokan produksi dari daerah lain guna penyediaan

pangan bagi penduduknya. Hal ini disebabkan area di Kota Bogor merupakan area perkotaan yang ditunjukkan dengan semakin sempitnya lahan pertanian sehingga produksi bahan makanan juga sangat terbatas.

Ketersediaan kelompok bahan makanan sangat bervariatif, kelompok bahan pangan minyak dan lemak, pangan hewani dan padi-padian serta kacang-kacangan cenderung melebihi angka standar. Sedangkan kelompok bahan pangan umbi-umbian, buah/biji berminyak dan gula masih di bawah angka kecukupan yang direkomendasikan/ dianjurkan (angka standar).

Dari seluruh kelompok bahan pangan hanya buah/biji berminyak dan gula yang belum mencapai skor PPH seperti yang direkomendasikan. Kelompok bahan pangan buah/biji berminyak baru mencapai skor 0,4 dari 1,0 yang direkomendasikan dan kelompok Gula baru mencapai skor 2,0 dari 2,5 yang direkomendasikan.

Berdasarkan target ketersediaan bahan pangan sesuai dengan jumlah penduduk di Kota Bogor tahun 2018 cukup memadai untuk ketersediaan bahan pangan sumber kalori/energi maupun bahan pangan sumber protein hewani maupun nabati.

Guna mempertahankan ketersediaan bahan pangan di Kota Bogor dan untuk mencapai Pola Pangan Harapan yang ideal direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Produk pertanian yang dihasilkan sendiri perlu ditingkatkan dengan melakukan upaya pemanfaatan lahan yang belum produktif. Selain itu, guna meningkatkan produksi dapat juga dilakukan dengan menggunakan bibit varietas unggul.
2. Dalam rangka meningkatkan Skor PPH masyarakat Kota Bogor perlu diedukasi tentang pola konsumsi dengan sosialisasi penganekaragaman konsumsi pangan secara intensif dan berkelanjutan agar dapat mengurangi konsumsi karbohidrat dan meningkatkan konsumsi protein.

3. Pemerintah Kota Bogor diharapkan akan dapat menjaga alur distribusi bahan pangan dari daerah lain sehingga ketersediaan bahan pangan untuk masyarakat dapat terjaga dengan baik

**5. Fasilitasi dan Pengembangan Ketersediaan Pangan**

Berdasarkan hasil analisis Neraca Bahan Makanan, rata-rata 95% ketersediaan pangan masyarakat di Kota Bogor mendatangkan dari luar wilayah kota (impor). Untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor serta mempermudah akses masyarakat terhadap pangan, maka dilaksanakan kegiatan Fasilitasi dan Pengembangan Ketersediaan Pangan. Pada Tahun Anggaran 2019.

Sesuai dengan penjabaran dalam Kerangka Acuan Kerja, kegiatan yang dilaksanakan lebih mengarah pada skala kecil, yaitu menjaga ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga. Pada tahap awal dilakukan pembinaan dan peningkatan SDM rumah tangga melalui Pelatihan Pemanfaatan Lahan Terbatas untuk pengembangan tanaman komoditas tertentu (cabe merah,- bayam, kangkung, terong, cabe rawit, tomat). Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 19 November 2019 bertempat di Aula Dinas Ketahanan Pangan Kota Bogor, dengan peserta sebanyak 68 orang (1 orang Kader per Kelurahan) yang mewakili kelurahan di Kota Bogor.

**6. Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan Desa Mandiri Pangan (Demapan)**

Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan Desa Mandiri Pangan (DEMAPAN) pada dasarnya adalah kegiatan pemberian bantuan sosial yang diberikan kepada kelompok usaha bersama untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga dengan cara mengembangkan usaha produktif berbasis sumber daya lokal, peningkatan ketersediaan pangan, peningkatan daya beli dan akses pangan, sehingga dapat memenuhi kecukupan gizi rumah tangga. Pemberian bantuan ini diharapkan akan

berdampak terhadap penurunan kerawanan pangan dan gizi masyarakat miskin di pedesaan.

Di Kota Bogor, Usaha Ekonomi Produkti (UEP) telah digulirkan sejak Tahun 2009 kepada sebanyak 6 kelompok yang tersebar di 6 kelurahan (3 kelurahan di Kecamatan Bogor Selatan dan 3 Kelurahan di Kecamatan di Bogor Barat). Sedangkan Desa Mandiri Pangan (DEMAPAN) telah digulirkan sejak Tahun 2010 yang tersebar di 4 kelurahan (1 kelurahan di Kecamatan Tanah Sareal, 2 Kelurahan di Kecamatan Bogor Selatan dan 1 Kelurahan di Kecamatan Bogor Barat).

Sampai dengan tahun 2019 belum terjadi penambahan kelompok karena terbatasnya input untuk pengembangan dan penambahan jumlah kelompok. Namun demikian pada Renstra Tahun 2020-2024 ditargetkan penambahan 1 kelompok DEMAPAN setiap tahun yang diubah namanya menjadi Kelurahan Mandiri Pangan.

Kegiatan yang rutin dilakukan saat ini masih bersifat pembinaan dan peningkatan kualitas SDM anggota kelompok UEP maupun DEMAPAN. Selain itu juga dilaksanakan Kajian Pengembangan Ketersediaan Pangan melalui Program Desa Mandiri Pangan. Kajian ini bertujuan untuk:

1. Melakukan evaluasi program Kampung/Desa Mandiri Pangan yang ada di Kota Bogor.
2. Menganalisis tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat akan adanya program Kampung/Desa Mandiri Pangan.
3. Menganalisis kecukupan pangan di Kampung/Desa Mandiri Pangan di Kota Bogor.
4. Menganalisis wilayah kelurahan pengembangan mandiri pangan menuju Kawasan Mandiri Pangan di Kota Bogor.
5. Rekomendasi kebijakan dalam pengembangan Kawasan Mandiri Pangan di Kota Bogor 2021.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil kajian ini adalah sebagai berikut:

1) Program DEMAPAN berdasarkan hasil wawancara mampu menyatukan semua kelompok masyarakat seperti Posyandu, PKK,

kelompok tani, Pengurus PAUD, Kelompok Ibu-Ibu setiap RW, dan sebagainya, utamanya dalam mengatasi permasalahan pangan dan gizi masyarakat.

2) Program DEMAPAN mampu membantu terbentuknya usaha produktif di masyarakat, untuk Kelurahan Mulyaharja, Kelurahan Pamoyanan, dan Kelurahan Kencana terdapat lebih dari 8 (delapan) kelompok usaha produktif yang terbentuk, sedangkan Kelurahan Balumbang Jaya terdapat 7 hingga 8 kelompok usaha produktif yang terbentuk. Program DEMAPAN juga dinilai oleh masyarakat sangat membantu peningkatan modal usaha lebih besar serta peningkatan omzet usaha.

3) Peningkatan pendapatan masyarakat dengan adanya program DEMAPAN berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan dan daya beli masyarakat yang ada. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari semakin berkembangnya usaha mikro yang ada dan didanai oleh Lembaga Keuangan Kelurahan yang telah ada. Berdasarkan nilai *Multiplier effect* didapatkan bahwa program DEMAPAN secara nyata telah memberikan dampak ekonomi terhadap perekonomian masyarakat terutama bagi masyarakat yang membuka usahanya.

4) Produksi pangan dari dalam kelurahan tidak mencukupi kebutuhan masyarakat yang ada, sehingga defisit kebutuhan pangan harus dicukupi dari produksi dari daerah lainnya di luar Kota Bogor. Namun demikian berdasarkan hasil identifikasi didapatkan bahwa masyarakat di keempat kelurahan tidak ada yang mengalami kekurangan pangan, hal ini dikarenakan adanya pasokan pangan dari daerah lain di luar Kota Bogor. Namun demikian terkait dengan pemenuhan gizi masyarakat didapatkan untuk Kelurahan Mulyaharja, Kelurahan Balumbang Jaya, dan Kelurahan Kencana masyarakat yang ada tidak mengalami kurang gizi, namun untuk Kelurahan Pamoyanan terdapat masyarakat yang mengalami kekurangan gizi walaupun jumlahnya sedikit.

5) Terdapat 2 embrio Kawasan Mandiri pangan yaitu Embrio Kawasan Mandiri Pangan wilayah 1 yang telah terdapat 2 Kelurahan/Desa Mandiri Pangan yaitu Kelurahan Mulyaharja dan Kelurahan Pamoyanan, dan Embrio Kawasan Mandiri Pangan wilayah 2 yang telah terdapat 1 Kelurahan/Desa Mandiri Pangan yaitu Kelurahan Balumbang Jaya. Dalam melengkapi kedua embrio Kawasan Mandiri Pangan, dibutuhkan pembentukan Kelurahan/Desa Mandiri Pangan sebagai berikut: Tambahan 3 kelurahan untuk Kawasan Mandiri Pangan wilayah 1 yaitu Kelurahan Pasir Jaya, Kelurahan Pasir Kuda, dan Kelurahan Cikaret, dan Tambahan 4 kelurahan untuk Kawasan Mandiri Pangan wilayah 2 yaitu Kelurahan Margajaya, Kelurahan Bubulak, Kelurahan Situ Gede, dan Kelurahan Sindangbarang.
6) Rekomendasi pembentukan Kawasan Mandiri Pangan di Tahun 2021 adalah dengan melakukan pembentukan Kelurahan/Desa Mandiri Pangan di kawasan 1 sebanyak 3 kelurahan yaitu Kelurahan Kelurahan Pasir Jaya, Kelurahan Pasir Kuda, dan Kelurahan Cikaret.

**7. Fasilitasi Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)**

Tujuan umum dari kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi dan mendorong terwujudnya pola konsumsi pangan masyarakat yang B2SA-H (Beragam, Bergizi, Seimbang, Aman dan Halal) yang diindikasikan dengan meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan, sedangkan tujuan khususnya adalah (1) meningkatkan kesadaran, peran, dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pola konsumsi pangan yang B2SA-H serta mengurangi ketergantungan pada bahan pangan pokok beras, (2) meningkatkan partisipasi kelompok wanita tani dalam penyediaan sumber pangan dan gizi keluarga melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan sebagai sumber karbohidrat, protein, vitamin dan mineral untuk konsumsi keluarga, (3) mendorong pengembangan usaha pengolahan pangan skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sumber karbohidrat selain beras dan terigu yang berbasis sumberdaya dan kearifan lokal.

Sub kegiatan yang termasuk di dalam kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari, antara lain sebagai berikut:

1) Pelatihan Pengolahan Pangan Lokal

Tujuan diadakannya pelatihan adalah untuk menggugah kesadaran masyarakat dalam mengurangi konsumsi beras dan terigu dan memasyarakatkan pangan lokal sebagai alternatif pengganti beras dan terigu, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam hal pengolahan aneka makanan berbahan baku local.

Acara ini dilaksanakan di Aula Dinas Ketahanan Pangan Kota Bogor pada tanggal 4-5 Maret 2019 (dua hari), dengan mengundang 100 orang peserta terdiri dari anggota Kelompok Wanita Tani (KWT), TP PKK Kota Bogor, TP PKK Kecamatan dan Kelurahan (Pokja III). Narasumber berasal dari Pusat Pelayanan Teknologi Tepat Guna, Jakarta.

2) Rapat Teknis Lomba Cipta Menu B2SA-H Tingkat Kota Bogor dilaksanakan pada tanggal 23 April 2019 di Aula Dinas Ketahanan Pangan Bogor, dengan peserta sebanyak 40 orang, yang berasal dari Tim Penggerak PKK Kecamatan se-Kota Bogor.

Rapat ini membahas tentang perubahan konsep lomba. Pada Tahun 2019 Kementerian Pertanian melakukan perubahan Lomba Cipta Menu B2SA menjadi Festival Pangan Lokal B2SA. Melalui festival ini diharapkan mampu menumbuhkan minat masyarakat untuk mengolah potensi bahan pangan lokal yang menjadi pangan sehat dan aman, dengan komposisi gizi yang seimbang. Disamping pula untuk memberikan nilai ekonomis dan nilai tambah pengolahan dan pemanfaatan produk pangan lokal yang berkelanjutan.

Lomba dilaksanakan dalam bentuk:

1. Display paket lengkap makan siang/lunchbox B2SA, dipilih salah satu dari 3 klaster pangan pokok berikut ini:

   a. Klaster serealia: jagung, jali/jelai, cantel/sorgum, jewawut, dan sebagainya;

   b. Klaster sagu

c. Klaster umbi-umbian: ubi kayu/singkong, ubi jalar, talas, ganyong, dan umbi lainnya, termasuk sukun, pisang, dan buah berpati lainnya.

2. Display produk olahan pangan lokal komersial berupa kudapan/snack yang memiliki nilai komersial.

3) Lomba Cipta Menu B2SA-H Tingkat Kota Bogor dilaksanakan pada tanggal 30 April 2019 di Aula Dinas Ketahanan Pangan Bogor, dengan peserta Tim Penggerak PKK Kecamatan se-Kota Bogor, dimana masing-masing Kecamatan mengirimkan 2 kelompok peserta, sehingga total peserta adalah 12 Kelompok.

Tujuan diselenggarakannya Lomba Cipta Menu B2SA-H ini adalah untuk :

a) Meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya konsumsi pangan B2SA-H.

b) Mendorong penerapan konsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang, Aman serta Halal (B2SA-H) dengan memanfaatkan olahan pangan lokal.

c) Memasyarakatkan penggunaan pangan lokal sebagai alternatif sumber pangan.

d) Membangun budaya keluarga untuk mengonsumsi aneka ragam jenis pangan dengan porsi yang seimbang.

e) Mendorong kreativitas dan inovasi dalam pengembangan olahan pangan lokal yang bernilai komersial.

Hadiah Lomba terdiri dari piala, sertifikat dan uang pembinaan (sumber dana APBD Kota Bogor),masing-masing sebesar :

- Juara I : Rp. 6.000.000,00
- Juara II : Rp. 4.500.000,00
- Juara III : Rp. 3.500.000,00
- Juara Harapan I : Rp. 2.500.000,00

- Juara Harapan II : Rp. 1.500.000,00

Tim Juri Lomba Cipta Menu B2SA-H berjumlah 5 orang yang terdiri dari::

- Ahli Gizi : Marina Noor Prathivi, STP., MSc.
- TP PKK Tk. Kota Pokja III : Agustin, S.P.
- TP PKK Tk. Kota Pokja III : Diah
- SMK Negeri 3 : Nurmukminah
- Dinas Ketahanan Pangan : H. R. Hilman, S.E.

Pemenang Lomba Cipta Menu B2SA-H-H Tingkat Kota Bogor Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Juara I : TP PKK Kel. Pabaton, Kec. Bogor Tengah (dikirim ke LCM Tingkat Provinsi)

Juara II : TP PKK Kel. Panaragan, Kec. Bogor Tengah

Juara III : TP PKK Kel. Pamoyanan, Kec. Bogor Selatan

4) Bimbingan Teknis (Bimtek) Persiapan Lomba Cipta Menu B2SA-H Tingkat Provinsi Jawa Barat, dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali di Aula Dinas Ketahanan Pangan Kota Bogor pada hari Jumat, 21 Juni 2019 dan Kamis, 04 Juli 2019, dengan peserta masing-masing sebanyak 20 orang yang terdiri dari ibu-ibu PKK Kelurahan yang akan berlomba, Pokja III TP-PKK Kota Bogor, tim mentoring yang merupakan Ahli Gizi serta personil dari Seksi Pengembangan Lokal.

   Bimtek dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta LCM dalam menyusun menu lunchbox sesuai kaidah B2SA-H berbasis sumberdaya lokal disertai perhitungan analisis usahanya. Bahan pangan sumber karbohidrat yang digunakan, baik untuk *lunchbox* B2SA ataupun produk pangan lokal adalah selain beras dan terigu serta turunannya.

5) Lomba Cipta Menu Tingkat Propinsi Jawa Barat dilaksanakan pada Tanggal 13 Agustus 2019 di Gedung Sate, Bandung, Jawa Barat.

Pada kegiatan LCM 2019 ini, Kota Bogor diwakili oleh TP PKK Kel. Pabaton, Kec. Bogor Tengah yang merupakan Juara I Lomba Cipta Menu Tingkat Kota Bogor. Keikutsertaan dalam Lomba Cipta Menu Tingkat Propinsi Jawa Barat kali ini berhasil mendapatkan Juara Umum, dan berhak mewakili Provinsi Jawa Barat pada Festival Pangan Lokal Tingkat Nasional di Kendari, Sulawesi Tenggara.

**8. Pemanfaatan Pekarangan Sebagai Sumber Peningkatan Gizi Keluarga**

Tercakup di dalam kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan perlombaan Tingkat Provinsi Barat yang mewakili Kota Bogor, berkoordinasi dengan SKPD lainnya di lingkungan Pemerintah Kota Bogor. Beberapa perlombaan yang mewakili Kota Bogor di Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 melibatkan Kelompok Wanita Tani di wilayah kelurahan lokasi perlombaan yang mana Kelompok Wanita Tani tersebut adalah kelompok binaan dari Penyuluh Pertanian Kota Bogor. Keterlibatan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bogor dalam perlombaan adalah membantu dan mempersiapkan Kelompok Wanita Tani tersebut dalam partisipasi perlombaan dan merupakan bagian dari penilaian Tim Juri Tingkat Provinsi Jawa Barat. Beberapa kegiatan perlombaan tersebut, antara lain:

a) Lomba Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) yang dilaksanakan di Kel. Pasir Kuda, Kec. Bogor Barat. Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan peran sebagai pendukung persiapan lomba dengan mengadakan Sosialisasi Pemanfaatan Pekarangan kepada 40 (empat puluh) orang anggota KWT Mekar Saluyu di lokasi lomba. Sosialisasi dilaksanakan sebanyak dua kali pada tanggal 28 Agustus 2019 dan 12 September 2019.

b) Lomba Hatinya PKK yang dilaksanakan di Kel. Mulyaharja, Kec. Bogor Selatan. Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan peran sebagai pendukung persiapan lomba dengan mengadakan Sosialisasi Pemanfaatan Pekarangan Bagi kelompok Tani kepada 30 (tiga puluh) orang anggota KWT Ciharashas di lokasi lomba Sosialisasi

dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2019, dengan narasumber berasal dari Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP).

c) Lomba Posyandu yang dilaksanakan di Kel. Cilendek Timur, Kec. Bogor Barat. Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan peran sebagai pendukung persiapan lomba dengan mengadakan Sosialisasi Pemanfaatan Pekarangan kepada 30 (tiga puluh) orang anggota KWT Cempaka di lokasi lomba Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 17 September 2019.

Kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan pada saat sebelum sampai dengan setelah perlombaan dengan melibatkan penyuluh pertanian setempat maupun tim yang dibentuk. Pendampingan yang dilakukan antara lain berupa pemberian bibit tanaman toga, bibit tanaman sayuran, bibit tanaman buah dan pupuk serta model pertanian vertikultur, penyuluhan pertanian rutin setiap minggu, pembuatan kebun contoh mulai dari pengolahan lahan, penyiapan bibit/benih tanaman, perawatan, pengendalian hama, panen, serta pembuatan pangan olahan berbasis produk pertanian dan juga pelatihan pemanfaatan pekarangan. Dalam hal ini peserta pelatihan adalah anggota dari Kelompok Wanita Tani yang ada di lokasi perlombaan. Materi yang disajikan adalah hal yang berkaitan dengan pemanfaatan lahan yang terbatas mulai dari pelatihan berbudidaya lahan pekarangan, beternak di pekarangan rumah, teknik mengembangbiakkan di lahan sempit, dimana para pengajarnya merupakan penyuluh pertanian Kota Bogor.

**9. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan**

Kegiatan Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan terdiri dari sub kegiatan:

1) Pembelian 1 paket Rapid Test Kit untuk menguji adanya kandungan formalin, borax, Rhodamin B, Methyl Yellow, timbal (Pb), residu pestisida, dan klorin pada sample pangan segar dan pangan olahan non kemasan.

2) Uji Mutu Pangan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar bahan tambahan pangan (BTP) berbahaya yang terkandung dalam makanan. Adapun jenis pangan yang diuji terdiri dari pangan olahan non kemasan, dengan parameter uji deteksi pengawet berbahaya (boraks dan formalin), pewarna buatan (Rhodamin B, Methil Yellow), Bahan Tambahan Pangan (Benzoat dan Nitrit), bakteri dan pestisida. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 513 sample pangan segar dan pangan olahan non kemasan yang diambil, 31 sampel tidak aman (93,96% aman) . Sebagian besar berasal dari pangan olahan non kemasan yang dijual di lingkungan sekolah.

Meskipun hasil ini belum menggambarkan kondisi keamanan pangan di Kota Bogor secara keseluruhan, namun setidaknya memberikan peringatan kepada pembuat kebijakan bahwa pangan di Kota Bogor terutama pangan olahan non kemasan yang dijual di sekitar sekolahmasih belum sepenuhnya aman, sehingga perlu pengawasan secara kontinyu dan dibuatkan aturan yang memberikan efek jera bagi pembuat dan penjual bahan pangan yang mengandung bahan tambahan berbahaya.

**10. Pembinaan dan Pengawasan Kantin Sekolah Sehat**

Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Kantin Sekolah Sehat terdiri dari sub kegiatan:

1)Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM Kantin Sekolah

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 27 dan 28 September 2019 di Aula Dinas Ketahanan Pangan Kota Bogor, dengan diikuti oleh 100 orang peserta yang merupakan guru penanggung jawab kantin dari 70 SD dan 30 SMP di Kota Bogor.

2)Pembinaan dan Pemantauan Kantin Sekolah Sehat di Kota Bogor

Kegiatan ini dilaksanakan di 128 sekolah, yang terdiri dari 105 SD/MI dan 23 SMP/MTs. Tujuan dari kegiatan ini adalah memantau serta

membina kantin-kantin yang berada di lingkungan sekolah. Pemantauan kantin sekolah dilakukan terhadap kelayakan bangunan, kelengkapan sarana dan prasarana pendukung, kebersihan kantin dan keamanan makanan yang dijual di kantin. Terkait dengan keamanan pangan, dilakukan pula pembinaan terhadap pedagang makanan jajanan di kantin. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para pedagang tentang keamanan pangan, kebersihan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, dan cara produksi pangan yang baik; menggugah kesadaran para pedagang untuk memproduksi dan menjual makanan jajanan yang sehat dan aman; serta meningkatkan motivasi dan tanggung jawab para pedagang untuk ikut menjaga dan memelihara kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah.

3) Lomba Kantin Sekolah Sehat, Aman dan Halal Tingkat SD se-Kota Bogor Tahun 2019

Lomba dilaksanakan pada tanggal 21-23 Oktober 2019.

Latar Belakang Kegiatan :

a. Masih banyak anak sekolah yang mengabaikan sarapan pagi dengan berbagai alasan (bangun kesiangan, terlambat ke sekolah, tidak disiapkan orang tua, tidak terbiasa, dan lain-lain).

b. Kebiasaan membawa bekal ke sekolah belum rutin dilakukan

c. Kebiasaan jajan yang sulit untuk dihilangkan

d. Pola konsumsi pangan anak sekolah belum ideal (senang makan "*junk food*", kurang konsumsi sayur dan buah, konsumsi makanan tidak bergizi, dll)

e. Masih banyak sekolah yang belum mempunyai kantin sekolah yang permanen, kalaupun ada, sarana prasarana terbatas dan pangan jajanan yang dijual belum memenuhi kriteria B2SA-H.

f. Masih banyak pedagang jajanan yang berada diluar lingkungan sekolah

g. Berdasarkan hasil uji mutu yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan, masih banyak pangan jajanan yang mengandung bahan berbahaya dan tidak aman untuk dikonsumsi

Tujuan :

a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan akan pentingnya pangan jajanan yang sehat, aman dan halal
b. Meningkatkan pengetahuan akan bahaya pada pangan dan akibat yang ditimbulkan bila dikonsumsi secara terus menerus
c. Meningkatkan kesadaran warga sekolah akan pentingnya Kantin Sekolah Sehat, Aman dan Halal
d. Mendorong dan meningkatkan motivasi dan komitmen sekolah untuk menyediakan kantin sekolah sehat, aman dan halal
e. Memberikan penghargaan kepada sekolah atas keberadaan kantin sekolah sehat, aman dan halal
f. Sebagai bentuk pembinaan dan pengawasan keamanan pangan dari Dinas Ketahanan Pangan

Kriteria Sekolah Calon Peserta Lomba Kantin Sekolah Sehat

a. Tingkat SD/MI/Sederajat
b. Memiliki bangunan kantin permanen yang cukup luas
c. Memiliki sarana prasarana yang mendukung keberadaan kantin sekolah sehat (meja dan kursi makan, etalase makanan, fasilitas cuci piring, fasilitas cuci tangan, sarana air bersih, tempat sampah)
d. Sudah memiliki SOP Pengelolaan kantin (pengelola kantin, data pedagang, jadwal piket kebersihan, pengawas kantin, dll)

Tim Penilai terdiri dari:

a. Hj. Yayah Komariah, S.Pd, M.Pd (Dinas Pendidikan)
b. Achid, S.Pd, M.Si (Dinas Pendidikan)
c. Erna Rahmawati, SKM (Dinas Kesehatan)
d. Utee Sudarma (TP PKK Kota Bogor)

e. Indrawathy Wijaya (TP PKK Kota Bogor)
f. Nadia Luthfi Masduki, S.Psi, M.Si (LPPOM MUI)

Kriteria Penilaian :

- Bangunan dan Konstruksi
- Manajemen Pengelolaan Kantin
- Fasilitas Sanitasi
- Pangan Jajanan yang Disediakan
- Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Warga Sekolah
- Aspek Kehalalan Pangan Jajanan yang Dijual

Hadiah berupa Uang Pembinaan, Trophy dan Piagam Penghargaan untuk 3 Pemenang. Seluruh pemenang akan dibina dan dibantu untuk kelengkapan sarana prasarana kantin serta difasilitasi untuk memperoleh Sertifikat Halal dari LPPOM MUI.

**Tabel 3.187**
**Hasil Penilaian Lomba Kantin Sekolah Sehat Tk. SD**

| No. | Peringkat | Sekolah | Total Nilai |
|---|---|---|---|
| 1. | Juara I | SDN SINDANGSARI | 1.326 |
| 2. | Juara II | SD INSAN KAMIL | 1.279 |
| 3. | Juara III | SDN BARANANGSIANG | 1.235 |
| 4. | Juara Harapan 1 | SD MARDIYUANA | 1.230 |
| 5. | Juara Harapan 2 | SDIT IBNU HAJAR | 1.219 |
| 6. | Juara Harapan 3 | SDIT BOSOWA BINA INSANI | 1.168 |

**Tabel 3.188**
**Hasil Penilaian Lomba Kantin Sekolah Sehat Tk. SLTP**

| No. | Peringkat | Sekolah | Total Nilai |
|---|---|---|---|
| 1. | Juara I | SMPN 4 BOGOR | 1.257 |
| 2. | Juara II | SMPN 8 BOGOR | 1.216 |
| 3. | Juara III | SMP PESAT | 933 |
| 4. | Juara Harapan 1 | SMP TUNAS HARAPAN | 926 |
| 5. | Juara Harapan 2 | SMPN 19 BOGOR | 900 |
| 6. | Juara Harapan 3 | SMP AMAL KASIH | 630 |

Pemenang peringkat 4, 5 dan 6 merupakan bentuk apresiasi dari Dinas Ketahanan Pangan dan diberikan Trophy dan Piagam Penghargaan.

**11. Peningkatan Kerjasama dan Penyebarluasan Informasi Keamanan Pangan**

1) Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah

Tujuan :

a. Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pangan jajanan, baik yang aman maupun yang berbahaya untuk dikonsumsi.
b. Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta mengenalkan konsumsi makanan yang Beragam, Bergizi Seimbang, Aman dan Halal (B2SA-H).
c. Mengenalkan tentang Bahan Tambahan Pangan dan memberikan pengetahuan akibat mengkonsumsi makanan yang mengandung Bahan Tambahan Pangan yang berbahaya.
d. Memberikan tips memilih pangan jajanan yang sehat, aman dan halal

Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak sekolah dilaksanakan 10 (sepuluh) kali di 10 Sekolah Dasar (SD), diikuti oleh 1.500 peserta yang terdiri dari siswa SD serta guru di 10 sekolah sasaran. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2019 dengan waktu menyesuaikan jadwal sekolah. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, menonton film yang berkaitan dengan materi yang diberikan, kuis, permainan-permainan menarik dan hadiah-hadiah. Selain itu, kepada pihak sekolah juga diberikan poster yang berkaitan dengan keamanan pangan. Diharapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga manfaat dan dampak positif sosialisasi diharapkan bisa lebih luas.

**Tabel 3.189**
**Daftar Sekolah Sasaran Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah**

| No | NAMA SEKOLAH | JADWAL |
|---|---|---|
| 1 | SDN Cipaku 4 | 18 Maret 2019 |
| 2 | SDN Cipaku 2 | 19 Maret 2019 |
| 3 | SDN Batutulis 1 | 20 Maret 2019 |
| 4 | SDN Roda | 22 Maret 2019 |
| 5 | SDN Semplak 2 | 27 Maret 2019 |
| 6 | SDN Malabar | 28 Maret 2019 |
| 7 | SDN Babakan Asem | 2 April 2019 |
| **No** | **NAMA SEKOLAH** | **JADWAL** |
| 8 | SDN Ciheuleut 1 | 4 April 2019 |
| 9 | SDN Batutulis | 15 April 2019 |
| 10 | SDN Babakan | 16 April 2019 |

Narasumber pada kegiatan sosialisasi ini berasal dari Dinas Ketahanan Pangan Kota Bogor dengan materi sebagai berikut :

1. Aku Tidak Jajan Sembarangan.
2. Keamanan Pangan untuk siswa .

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah ini direncanakan akan dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan dengan sasaran yang lebih luas, tidak hanya anak-anak tingkat SD. Selain itu sasaran berikutnya dari kegiatan ini adalah para guru dan orang tua murid serta pedagang jajanan di sekitar sekolah. Hal ini dimaksudkan agar semua pihak ikut bertanggung jawab dalam hal keamanan pangan jajajan anak sekolah dan memiliki komitmen untuk dapat menyediakan makanan jajanan yang sehat, beragam, bergizi dan aman

2) Festival Kuliner Kota Bogor 2019 dilaksanakan pada tanggal 23–24 November 2019 di halaman kampus IPB Baranangsiang, Jalan Pajajaran Bogor

a. Tujuan pelaksanaan festival kuliner :

- Melestarikan kuliner legendaris Kota Bogor
- Memasyarakatkan dan mempromosikan kuliner berbasis pangan lokal di Kota Bogor naik yang tradisional maupun modern;

- Meningkatkan citra dan nilai ekonomis aneka olahan pangan berbasis pangan lokal di Kota Bogor;
- Mendorong pertumbuhan IKM dan UKM berbasis pangan lokal di Kota Bogor;
- Meningkatkan sektor pariwisata Kota Bogor melalui pengembangan kuliner legendaris dan kuliner berbasis pangan lokal;
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Bogor.

b. Rangkaian acara terdiri dari :

- Penyajian kuliner legendaris Kota Bogor
- Penyajian kuliner berbasis pangan lokal
- Demo masak pangan lokal
- Cassava choco challenge
- Aneka games dan kuis
- Pojok edukasi dan informasi
- Icip-icip kuliner gratis
- Pameran dan bazaar
- Doorprize
- Kuliner legendaris terdiri dari 10 (sepuluh) jenis makanan dan 5 (lima) jenis minuman yaitu: toge goreng, soto kuning, laksa, cungkring, mie ayam, asinan buah, asinan jagung, mie golosor, soto mie, doclang, es doger, bajigur, es cincau, bir kotjok, es pala.
- Kuliner berbasis pangan lokal terdiri dari 35 (tiga puluh lima) jenis makanan dan minuman yang disiapkan oleh TP PKK Kecamatan dengan pembagian sebagai berikut :
    - TP-PKK Kecamatan Bogor Timur : keripik kenikir, keripik tempe, bolu zebra singkong, kue ali, gemblong, dan cireng isi seblak.

- TP-PKK Kecamatan Tanah Sareal : sirpa, oli jepret, ketimus, risol singkong, dan ancemon;
- TP-PKK Kecamatan Bogor Utara, enye-enye, kripik ubi, donut kentang, minuman kembang telang, dadar gulung singkong dan urap mengkudu;
- TP-PKK Kecamatan Bogor Barat, dodol talas, putri noong, perkedel balitung, sate aci, awuk talas dan mutiara singkong;
- TP-PKK Kecamatan Bogor tengah, brownies talas, comro, misro, minuman belimbing wuluh dan bolu kukus talas;
- TP-PKK Kecamatan Bogor Selatan, nugget singkong, kripik balitung, odading, baso aci jamur, dodongkal, simping dan simping.

c. Demo masak pangan lokal diisi oleh De Chef Culinary dan Komunitas Tukang Masak Bogor dengan tema olahan pangan

d. *Cassava choco challenge* adalah tantangan membuat olahan pangan berbasis singkong dan coklat dengan kriteria produk baru/inovasi atau pengembangan produk yang sudah ada, enak, harga terjangkau dan potensial untuk dikembangkan lebih lanjut dengan disertai perhitungan analisa usaha. *Cassava choco challenge* diikuti oleh 35 (tiga puluh lima) peserta baik dari Kota Bogor maupun luar Kota Bogor.

e. Pojok edukasi dan informasi

- Informasi dan konsultasi tentang gizi seimbang, keamanan pangan dan pangan lokal
- Informasi dan konsultasi pengurusan PIRT
- Informasi dan konsultasi pengurusan sertifikasi halal
- Informasi dan konsultasi tentang pengembangan usaha, produk dan kemasan
-

f. Pameran dan bazaar

Tersedia 32 (tiga puluh dua) stand pameran yang diisi oleh produk pangan atau pendukung pangan dengan kriteria berbasis pangan lokal, sehat, aman, bergizi dan halal.

**c. Peningkatan Diversifikasi Konsumsi Pangan**

Kegiatan Peningkatan Diversifikasi Konsumsi Pangan dilaksanakan dengan dilatarbelakangi hal-hal sebagai berikut:

- Skor PPH konsumsi Kota Bogor Tahun 2013 : 81,8 , Tahun 2014 : 82,6 , Tahun 2017 : 82,3 dan Tahun 2016 : 78,6 dari Skor PPH Ideal 100.
- Secara kuantitas, konsumsi kelompok padi-padian masih berlebih, sementara konsumsi umbi – umbian, sayur dan buah masih sangat kurang sehingga diharapkan masyarakat dapat melakukan penganekaragaman pangan dengan memperbanyak konsumsi umbi – umbian, sayur dan buah sebagai sumber energi.
- Situasi dan kondisi pasar, dimana harga daging sapi dan daging ayam cukup tinggi, sehingga diharapkan masyarakat dapat melakukan diversifikasi pangan dengan memperbanyak konsumsi ikan sebagai sumber protein hewani.

Tujuan Umum:

Meningkatkan kualitas konsumsi pangan masyarakat Kota Bogor melalui peningkatan konsumsi sayur, buah dan ikan

Tujuan Khusus Kegiatan :

- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman.
- Memperkenalkan aneka ragam bahan pangan, baik sumber karbohidrat, sumber protein, maupun sumber vitamin dan mineral (sayur dan buah) beserta manfaatnya sebagai upaya diversifikasi pangan;

- Meningkatkan kesadaran akan pentingnya Pola Konsumsi Pangan B2SA-H untuk mendukung hidup sehat, aktif, cerdas dan produktif dari sejak usia dini (usia sekolah).
- Meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk gemar makan sayur, buah dan ikan, sebagian bagian dari pola hidup sehat.

Kegiatan Peningkatan Diversifikasi Konsumsi Pangan terdiri dari sub kegiatan:

1) Pelatihan Penyusunan Menu B2SA (Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman). Tujuan diadakannya pelatihan adalah untuk menggugah kesadaran masyarakat dalam mengurangi konsumsi beras dan terigu dan memasyarakatkan pangan lokal sebagai alternatif pengganti beras dan terigu, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam hal pengolahan aneka makanan berbahan baku lokal. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2019 bertempat di Aula Dinas Ketahanan Pangan. Peserta sebanyak 150 (seratus lima puluh) orang, terdiri dari unsur TP PKK Kota, Kecamatan, Kelurahan, PPL dan THL serta pengurus KWT se-Kota Bogor. Materi yang diberikan antara lain: (a) Menu B2SA dan Penanganan Pangan Segar oleh H. Hilman, SE, (b). Apa dan Bagaimana Penerapan Konsep B2SA pada Keluarga dan 5 Tips memenangkan Lomba Cipta Menu B2SA oleh Dr. Ir. Yayuk F. Baliwati, MS Dosen IPB, (c) Praktikum Penyusunan Menu B2SA untuk Keluarga yang dipandu oleh narasumber.
2) Sosialisasi dan Kampanye Gerakan Memasyarakatkan Konsumsi Sayur dan Buah “Gemar Ke Sawah” yang dilaksanakan di 10 (sepuluh) sekolah setingkat SD dengan peserta masing-masing kurang lebih sebanyak 200 (dua ratus) orang murid dengan materi a. Aku Cinta Sayur dan Buah disampaikan oleh Kabid Konsumsi Pangan dan b. Kebun Sekolah oleh Kasi Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan, dilanjutkan dengan memakan buah–buahan bersama-sama guru dan murid SD peserta sosialisasi.

**Tabel 3.190**
**Daftar Sekolah Sasaran Sosialisasi dan Gerakan Memasyaratkan Konsumsi Sayur dan Buah**

| No | Nama Sekolah | Tanggal Kegiatan |
|---|---|---|
| 1 | SDN Panaragan 1 | 21 Agustus 2019 |
| 2 | SDN Empang 1 | 22 Agustus 2019 |
| 3 | SDN Sempur Kidul | 23 Agustus 2019 |
| 4 | SDN Sempur Kaler | 18 September 2019 |
| 5 | SDN Papandayan | 19 September 2019 |
| 6 | SDN Dewi Sartika 2 | 20 September 2019 |
| 7 | SDN Gunung Gede | 7 Oktober 2019 |
| 8 | SDN Baranangsiang | 8 Oktober 2019 |
| 9 | SDN Roda | 9 Oktober 2019 |
| 10 | SDN Gg. Aut | 10 Oktober 2019 |

3) Pembuatan bahan promosi berupa kalender dan poster yang dibagikan kepada pihak sekolah dan masyarakat.

d. **Analisis Konsumsi Pangan Masyarakat Kota Bogor**

Tujuan Analisis Konsumsi Pangan Masyarakat Kota Bogor:

- Menganalisis tingkat kecukupan energi dan protein serta keragaman konsumsi pangan berdasarkan pendekatan Pola Pangan Harapan (PPH)
- Menganalisis respon permintaan pangan terkait perubahan harga pangan dan perubahan pendapatan
- Melakukan estimasi kebutuhan pangan wilayah pada tahun 2018 – 2025 berbasis data susenas tahun 2018.

Kegiatan Analisis Konsumsi Pangan Masyarakat Kota Bogor terdiri dari beberapa sub kegiatan, antara lain:

- Pengambilan Data Analisis Data Konsumsi Pangan dilakukan pada bulan April 2019
- Pengolahan dan Analisis Data Konsumsi Pangan dilakukan pada bulan Juni 2019. Pengolahan data menggunakan alat aplikasi Analisis Data Konsumsi Pangan yang dikembangkan atas kerjasama Badan Ketahanan Pangan (BKP), Kementerian Pertanian dengan departemen Gizi Masyarakat, FEMA IPB.

- Penyusunan Laporan Konsumsi Pangan dilakukan pada bulan November 2019
- Seminar Hasil Analisis Konsumsi Pangan, dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2019. Peserta sebanyak 100 (seratus) orang dari PKK, Kecamatan, Kelurahan se-Kota Bogor, Dinas Pertanian, Dinas Perindutrian dan Perdagangan, Bappeda. Bertindak sebagai narasumber adalah Ir. Yayat Heryatno, MFS (IPB).
- Berdasarkan hasil Analisis Konsumsi Pangan Tahun 2019 (menggunakan Data Susenas Tahun 2019) menunjukan bahwa konsumsi pangan penduduk di Kota Bogor didominasi oleh padi-padian, pangan hewani dan sayur & buah. Sementara dari segi jumlah energi yang dikonsumsi sebagian besar dari padi-padian (57,4%), pangan hewani (13,6%) dan minyak & lemak (12,7%). Skor PPH dari sisi konsumsi Kota Bogor sebesar 83,7 dengan Angka Kecukupan Energi sebesar 2.080 kkal/kapita/hari (104,0% AKE, jika menggunakan standar 2.000 kkal/kapita/hari). Sedangkan protein mencapai sekitar 60,3 gram/kapita/hari (115,9% AKP, jika menggunakan standar 52 gram/kapita/hari). Capaian Skor PPH masih jauh dari ideal, dimana Skor PPH ideal adalah 100, sedangkan Angka Kecukupan Energi dan Angka Kecukupan Protein sudah melebihi ideal jika standar yang digunakan adalah 2.000 kkal/kapita/hari untuk AKE, dan 52 gram/kapita/hari untuk AKP.

**e. Peningkatan Peran Dewan Ketahanan Pangan Kota Bogor**

Dewan Ketahanan Pangan Kota Bogor mempunyai tugas yaitu (1) Merumuskan kebijakan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan yang meliputi penyediaan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman pangan dan pencegahan dan penanggulangan masalah pangan dan gizi, dengan memperhatikan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Ketahanan Pusat dan Dewan Ketahanan Pangan Propinsi; (2) Merumuskan kebijakan dalam rangka mendorong

keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan ketahanan pangan nasional; (3) Melaksanakan evaluasi dan Pengendalian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Daerah dan (4) Menyampaikan laporan mengenai ketahanan pangan kepada Ketua Dewan Ketahanan Pangan Propinsi dengan tembusan kepada Dewan Ketahanan Pangan Pusat secara berkala dan sewaktu-waktu sesuai keperluan.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

a) Rakor Dewan Ketahanan Pangan Kota Bogor

Rapat Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan merupakan salah satu wadah komunikasi dan koordinasi lintas sektoral dalam membahas berbagai permasalahan di bidang ketahanan pangan dan merumuskan rekomendasi kebijakan ketahanan pangan kepada kepala daerah. Rapat Koordinasi ini idealnya dilaksanakan secara berkala yang dipimpin oleh Ketua Harian Dewan Ketahanan Pangan, minimal 2 (dua) kali dalam setahun. Karena keterbatasan teknis, Rapat Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan Tahun 2019 dilaksanakan hanya 1 (satu) kali, yaitu tanggal 19 Desember 2019 di Aula Dinas Ketahanan Pangan Kota Bogor dengan dipimpin oleh Sekretaris Dewan Ketahanan Pangan yaitu Plt.Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Bogor Drs. Moch. Gozali, dengan mengundang Narasumber dari Badan Ketahanan Pangan Pusat, Kementrian Pertanian RI. Peserta Rakor yang diundang meliputi perwakilan kecamatan se-Kota Bogor dan instansi terkait, yaitu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bogor, Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Bogor, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Dinas Perhubungan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Camat se-Kota Bogor, Lurah se-Kota Bogor dan Tim Penggerak PKK Kota Bogor,

Kepala Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan DKP Kota Bogor, Kepala Bidang Konsumsi Pangan DKP Kota Bogor, Kepala Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan DKP Kota Bogor, dan Kepala Bidang Keamanan Pangan DKP Kota Bogor.

Agenda Rapat adalah evaluasi kinerja Ketahanan Pangan Kota Bogor Tahun 2015-2019, ekspose Hasil Analisis Konsumsi Pangan Tahun 2019 dan estimasi serta upaya percepatan pencapaian target Skor PPH dalam RPJMD 2019-2024. Selain itu, dibahas pula tentang Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi sebagai pencegahan terhadap Kerawanan Pangan di Kota Bogor dengan menghadirkan narasumber dari Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian.

Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan 9 (sembilan) indikator kinerja program Peningkatan Ketahanan Pangan dalam RPJMD 2015-2019 yang telah di laksanakan (matriks terlampir).

a. Untuk indikator ketersediaan energi dan protein, telah dilaksanakan Analisis Neraca Bahan Makanan dengan hasil sementara Ketersediaan Energi = 2.592,9 kkal/kap/hari atau 117,86 % dari AKE 2.200 kkal/kap/hari, mayoritas berasal dari kelompok padi-padian, pangan hewani dan minyak & lemak, Ketersediaan Protein = 110,30 gr/kap/hari atau 193,51 % dari AKP 57 gr/kap/hari, mayoritas bersumber dari kelompok padi-padian, pangan hewani & kacang-kacangan dan Skor PPH Ketersediaan 98,9.

b. Untuk indikator penguatan cadangan pangan, telah dilaksanakan pengadaan Cadangan Pangan Pokok Daerah (CPPD) berupa beras sejumlah 8.114 kg, sehingga total CPPD ditambah dengan stok tahun 2018 69 kg menjadi sebesar 8.183 kg. Selain pengadaan CPPD, dilaksanakan pembinaan dan penguatan 10 kelompok lumbung pangan se-Kota Bogor dengan jumlah cadangan pangan berupa gabah sebesar 46 Ton.

c. Untuk indikator ketersediaan informasi pasokan, harga dan akses pangan, dilaksanakan pengumpulan data harga pangan setiap bulan bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dimana setelah dilakukan analisis fluktuasi harga, harga komoditas pangan di Kota Bogor masih stabil karena fluktuasi harga yang terjadi di bawah 25%. Stabilitas harga ini dipantau dan dikendalikan oleh TPID terutama menjelang hari-hari besar keagamaan serta tahun baru.

e. Untuk indikator konsumsi energi dan protein, dilaksanakan Analisis Konsumsi Pangan dimana hasil analisis akan disampaikan oleh Narasumber.

f. Untuk indikator keamanan pangan, telah dilaksanakan uji mutu pangan dengan hasil sebagai berikut, dari 513 sampel pangan segar dan olahan non kemasan yang diambil dari berbagai lokasi dan diuji dengan berbagai parameter, 31 sampel masuk kategori tidak aman (6,04 %). Masih ditemukan pangan yang mengandung formalin, Rhodamin B, tercemar bakteri *Shigella* dan *E.collie* serta tercemar logam berat.

g. Untuk penanganan daerah rawan pangan, telah dilaksanakan monitoring ketersediaan bahan pangan untuk BPNT di agen-agen e-warong serta pengumpulan data-data penunjang SKPG.

Sebagai wilayah penyangga ibukota yang memiliki jumlah penduduk besar dengan keragaman sosial budaya, ketergantungan pasokan pangan yang tinggi dan kerentanan terhadap bencana alam yang cukup tinggi, berbagai wilayah di Kota Bogor memiliki potensi mengalami kerawanan pangan kronis maupun transien. Oleh karenanya, deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya rentan rawan pangan sangat diperlukan untuk mencegah dampak yang berakibat terjadinya rawan pangan dan gizi. Dalam penanganan kerawanan pangan salah satu alat yang digunakan untuk mendeteksi situasi pangan dan gizi secara dini melalui analisis Sistem

Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG). Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi, yang mengamanatkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban membangun, menyusun, dan mengembangkan Sistem Informasi Pangan dan Gizi yang terintegrasi

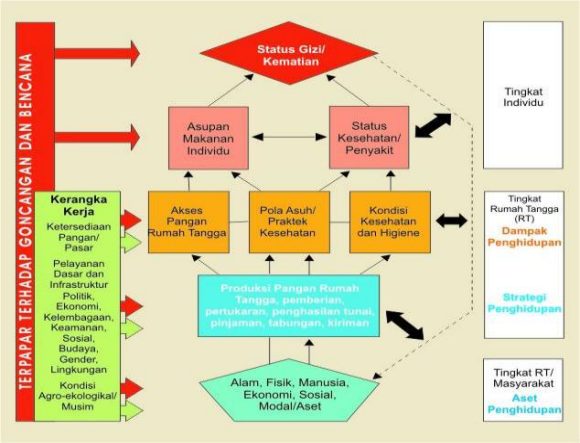


b) Hari Pangan Sedunia ke-38 Tk. Provinsi.

Provinsi Jawa Barat memperingati Hari Pangan Sedunia ke-39 tingkat Provinsi Jabar di Lapangan Atletik Sport Center, Kabupaten Indramayu, pada Tanggal 2-4 Oktober 2019 dengan mengambil tema “Industrialisasi Pangan Lokal menuju Ketahanan Pangan Jawa Barat Juara 2023”. Kabupaten Indramayu dipilih menjadi lokasi peringatan lantaran dinilai punya kontribusi besar sebagai lumbung pangan di Jabar.

Acara Peringatan HPS ini dihadiri oleh Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum mewakili Gubernur, Bupati Kabupaten Indramayu, Kepala DKPP Provinsi Jawa Barat dan sejumlah pejabat di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pejabat dari 27 Kabupaten/Kota se-Jawa Barat.

Pada kesempatan tersebut, Wakil Gubernur Jawa Barat mengharapkan HPS bisa meningkatkan gairah insan pangan Jawa Barat di semua level pemerintahan dan masyarakat untuk lebih peduli dan terus melakukan inovasi pangan demi terwujudnya swasembada pangan di Jabar. Ini menjadi momentum untuk memperbarui kembali semangat kepedulian terhadap peningkatan pangan, membuat inovasi-inovasi pangan, dan meningkatkan kembali produksi pangan.

Selain itu Wagub menilai pangan merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat sehingga diperlukan inovasi-inovasi di bidang pangan agar kesulitan pangan tidak terjadi kembali. Beliau berharap para petani dan insan pangan mengadakan inovasi, bagaimana pangan tetap banyak, tetap hebat, sehingga menggairahkan industri pangan itu sendiri, selain itu juga mendorong agar kebijakan anggaran pemerintah daerah di Jabar khususnya bidang pertanian atau pangan bisa ditingkatkan. Melalui HPS tahun ini, diharapkan komitmen pemerintah daerah terhadap peningkatan anggaran pertanian atau pangan bisa terwujud.

Wagub juga mengingatkan insan pangan Jabar tentang tantangan di bidang pertanian, antara lain semakin sempitnya lahan pertanian serta kualitas tanah yang menurun. Hampir 12 persen lahan pangan di Jawa Barat dijadikan lahan pembangunan. Disamping itu kualitas tanah kian menurun. Tanpa ada inovasi yang berpihak pada pertanian, maka lambat laun akan semakin sulit dalam bidang pertanian.

Pada peringatan HPS ini dilaksanakan pula penandatanganan perjanjian kerja sama antara Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dengan Persatuan Hotel dan Restauran Indonesia (PHRI) tentang Penyediaan Pangan Lokal di Hotel se-Jawa Barat, dan penandatanganan kerja sama Pemda Provinsi Jabar melalui Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat dengan PT Perikanan Nusantara (Persero) tentang Fasilitasi Andon Penangapan Ikan ke Wilayah Indonesia Timur untuk program Jabar Go to East.

Selain itu diserahkan penghargaan kepada para pemenang para pemenang Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) berbasis sumber daya lokal, pemenang penghargaan Adhi Karya Pangan Nusantara, serta pemberian penghargaan ketahanan pangan di Provinsi Jawa Barat, dirangkaikan dengan pameran produk unggulan pangan berbasis pangan lokal yang diikuti oleh 27 Kabupaten/Kota se Jawa Barat.

Kota Bogor menampilkan produk–produk olahan pangan lokal dari bahan baku singkong, serta olahan lain seperti cake berbahan tepung talas, pangsit ubi ungu, jus pala, sari jeruk nipis, jus markisa, aneka olahan sambel, aneka tepung pangan lokal dan lain–lain, yang banyak diminati para pengunjung pameran.

c). Hari Pangan Sedunia ke-39 Tingkat Nasional

Peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) XXXIX diselenggarakan pada tanggal 2-5 November 2019 di Sulawesi Tenggara, dengan Kota Kendari sebagai lokasi kegiatan Seminar dan Pameran, dan Kabupaten Konawe sebagai lokasi kunjungan *Diplomatik Tour*. Kedua kabupaten itu dipilih sebagai tempat gelaran teknologi budidaya kakao milik rakyat, terutama yang berkaitan dengan komoditas kakao, dengan tujuan mendorong kembali kejayaan kakao Indonesia.

Acara puncak peringatan HPS yang dilaksanakan di Desa Puudambu, Kec. Angata, Kab. Konawe Selatan, dibuka oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia, Bapak Syahrul Yasin Limpo dengan mengambil tema sentral World Food Day tahun 2019 yakni “Our Actions Are Our Future. Healthy Diets for a #ZeroHunger World", dan juga tema HPS tingkat Nasional yakni “Teknologi Industri Pertanian dan Pangan Menuju Indonesia Lumbung Pangan Dunia 2045”. Tema ini dipilih dengan pertimbangan antara lain bahwa bangsa yang mandiri dan merdeka harus memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pangannya sendiri. Indonesia berpotensi besar untuk mewujudkan kedaulatan pangan tersebut. Langkah nyatanya melalui

program peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu produk pertanian untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri (konsumsi, industri, dan substitusi impor) dipenuhi sendiri dan meningkatkan ekspor menjadi bagian utama yang harus dikerjakan.

Dalam HPS 2019 ini, dilakukan penyerahan bantuan alat mesin pertanian (Alsintan) secara simbolis. Tercatat, bantuan Alsintan yang diberikan senilai total Rp. 25.970.000.000. Bantuan tersebut berupa Cultivator 31 unit, Handsparyer 40 unit, Pompa Air 45 unit, Traktor roda dua 189 unit dan Traktor roda empat 57 unit.

Bantuan tersebut merupakan kegiatan reguler Ditjen PSP untuk wilayah Sultra yang diharapkan dapat meningkatkan produksi pertanian di Sultra.

Selain bantuan Alsintan, juga dilakukan penyerahan simbolis Klaim Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) sebesar Rp 914.400.000 atau 152,4 hektar.

Di kesempatan itu juga, juga dilakukan penyerahan kartu tani. Program kartu tani ini akan diberlakukan serempak pada tahun 2020 mendatang. Sebelumnya program kartu tani ini sudah digencarkan di Jawa, Lampung, Sumatera Selatan, dan Sulawesi Selatan.

Gubernur Sulawesi Tenggara, Ali Mazi menyatakan Peringatan HPS ke-39 ini harus dapat memperkuat kerja sama dan membangun koordinasi fungsional dengan melibatkan seluruh komponen pemerintah dan elemen masyarakat untuk menjaga kedaulatan pangan. Dengan demikian, semua pihak dapat berpartisipasi aktif dalam membangun kemandirian dan ketahanan pangan di tengah ancaman krisis pangan dunia.

Rangkaian Kegiatan HPS 2019 yang diselenggarakan, antara lain Gelar Inovasi Teknologi, Panen Kakao, Pameran dan Demo, Kontak/Temu Bisnis, Lomba-lomba, Tur Diplomatik, Seminar dan Pagelaran Seni Budaya.

Kota Bogor hadir di Kendari dalam kapasitas sebagai pendamping peserta Festival Pangan Lokal B2SA. Pada kesempatan tersebut, Kota Bogor sebagai wakil Provinsi Jawa Barat mendapatkan Juara Harapan II Tingkat Nasional.

**f. Penguatan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan Pokok**

Distribusi pangan merupakan salah satu sub sistem ketahanan pangan yang peranannya sangat strategis, apabila tidak dapat terselenggara secara baik dan lancar, bahan pangan yang dibutuhkan masyarakat tidak akan terpenuhi. Distribusi pangan ini diharapkan dapat terlaksana secara efektif, efisien dan merata di setiap lokasi berlangsungnya transaksi bahan pangan kebutuhan masyarakat. Gangguan distribusi pangan ini berdampak terhadap kelangkaan bahan pangan dan kenaikan harga pangan serta berpengaruh terhadap rendahnya akses pangan masyarakat karena daya beli bahan pangan menjadi menurun.

Tujuan dari kegiatan Penguatan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan Pokok, sebagai berikut :

1. Melakukan pemetaan distrusi/akses pangan terhadap beberapa bahan pangan pokok yang ada di masyarakat
2. Memberikan data distribusi terhadap beberapa komoditas pangan dan perkembangan harga pangan pokok yang ada di masyarakat
3. Menganalisis kemungkinan akses pendistribusian penerapan kebijakan kemudahan pada bahan kebutuhan pokok di Indonesia.
4. Merumuskan usulan kebijakan harga bahan kebutuhan pokok

Dalam kegiatan Penguatan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan Pokok, beberapa sub kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Terlaksananya layanan pangan pokok yang di masyarakat dengan harga terjangkau, pada kesempatan tersebut Dinas Ketahanan Pangan Kota Bogor bekerjasama dengan TTI Center dan kelompok Tani daerah Cianjur, Kabupaten Bandung, Bandung Barat, Sukabumi

dan Kabupaten Bogor bekerja sama dalam hal Pasar Murah yang diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali pada bulan April, Mei, Oktober dan Desember 2019 dimana beberapa pangan pokok seperti beras, telur, gula, minyak goreng, bawang merah, bawang putih daging ayam dan daging sapi diperdagangkan kepada masyarakat di beberapa titik lokasi .

2. Terlaksananya Pemetaan Jalur Distribusi Pangan Pokok Masyarakat Kota Bogor, pekerjaan ini melibatkan Pihak III untuk melakukan pemetaan jalur distribusi pangan pokok di Kota Bogor dimana kebutuhan pangan pokok bagi masyarakat Kota Bogor sebagian besar di suplai dari beberapa daerah di wilayah sekitar Kota Bogor, hal ini menyebabkan beberapa komoditas pangan pokok mengalami kenaikan harga dikarenakan adanya tambahan biaya distribusi dari daerah produksi sampai kepada konsumen masyarakat Kota Bogor. Perlunya kebijakan lebih lanjut dalam mengatasi masalah ini karena dapat memicu kenaikan harga pangan pokok yang selama ini dikonsumsi oleh masyarakat Kota Bogor.
3. Terselenggarakannya Pendampingan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat, perlunya petugas pendamping dalam program Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) dimana petugas tersebut melakukan pemantauan terhadap kualitas dan kuantitas yang dikirim dari berbagai daerah oleh sejumlah kelompok tani serta melakukan monitoring terhadap pembayaran yang dilakukan oleh Toko Tani Indonesia wilayah Kota Bogor, hal tersebut untuk menjaga keberlanjutan program Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) melalui Lembaga Usaha Pangan Masyarakat (LUPM) dengan 86 Toko Tani Indonesia (TTI) di Kota Bogor.

**g. Optimalisasi Informasi Harga Pangan Pokok Masyarakat Kota Bogor**

Stabilitas harga pangan adalah kepentingan bersama antara produsen pangan dan konsumen. Kepentingan produsen pangan adalah

menginginkan adanya kepastian usaha karena harga yang stabil dapat meningkatkan perencanaan produksi dan tentu saja adalah output yang lebih baik. Dari sisi konsumen, instabilitas harga pangan berpotensi menganggu program ketahanan pangan (ketersediaan, aksesibilitas, keterjangkauan, dan gizi pangan). Sudah barang tentu selain masalah instabilitas, persoalan yang sangat penting adalah tingkat harga. Bagi produsen, tingkat harga yang menguntungkan adalah sangat penting untuk kesinambungan usaha, sedangkan bagi konsumen harga yang terjangkau sangat penting untuk memastikan hak-hak dasarnya terpenuhi.

Tujuan dari Kegiatan Optimalisasi Informasi Harga Pangan Pokok Masyarakat Kota Bogor, sebagai berikut :

1. Melakukan pemetaan harga pangan terhadap beberapa bahan pangan pokok di Pedagang Grosir dan Pedagang Eceran;
2. Mendokumentasikan data harga pangan terhadap beberapa komoditas pangan dan perkembangan harga pangan pokok yang ada di masyarakat
3. Menganalisis kemungkinan akses harga pangan terhadap penerapan kebijakan pengendalian harga pangan.
4. Merumuskan usulan kebijakan harga pangan pokok

Dalam kegiatan Optimalisasi Informasi Harga Pangan Pokok Masyarakat Kota Bogor, sub kegiatan yang telah dilaksanakan adalah terlaksananya Pelaporan Data Harga Pangan Pokok di Masyarakat, pada kegiatan ini dilakukan pemantauan harga pangan di beberapa unit pasar besar di Kota Bogor yang dilakukan oleh petugas enumerator harga pangan dengan melaporkan komoditas pangan yang diperdagangkan di unit pasar yang dilaporkan setiap hari ke Dinas Ketahanan Pangan Kota Bogor. Selain itu ada Tim Monitoring dan Evaluasi berasal dari aparat Dinas Ketahanan Pangan Kota Bogor yang melakukan pemantauan harga pangan yang khusus pada 16 (enam belas) bahan pangan pokok yang ada di masyarakat, pemantauan dilakukan oleh satu petugas lapangan yang memantau harga dan

pasokan pangan di tingkat Pedagang Grosir dan Pedagang Eceran dimana petugas tersebut melakukan pemantauan setiap hari Senin dan Kamis selanjutnya dilakukan evaluasi oleh tim yang di tuangkan dalam bentuk laporan bulanan ke pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bogor.

## 4. Urusan Pertanahan

### a. Program Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan

**Tabel 3.191**
**Capaian RPJMD**
**Program Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan**

| PROGRAM | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI |
|---|---|---|---|
| Penyelesaian Konflik-konflik pertanahan | Masalah pertanahan yang termediasi (%) | 83 | 72 |

1. **Kegiatan Penanganan Permasalahan Pertanahan Dan Sosialisasi Peraturan Pertanahan**

   Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan melalui Kegiatan Penanganan Permasalahan Pertanahan dan Sosialisasi Peraturan Pertanahan dilaksanakan dalam rangka mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat untuk memfasilitasi permasalahan pertanahan yang terjadi khususnya di Kota Bogor. Mengingat permasalahan pertanahan ini sangat kompleks, selain melibatkan OPD yang berada di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor dalam rangka mediasi masalah pertanahan dan pengaduan masyarakat mengenai pertanahan juga dilakukan koordinasi intens dengan instansi vertikal yaitu Badan Pertanahan Nasional (BPN).

   Hasil dari kegiatan ini yaitu :

   1. Terfasilitasinya penanganan masalah pertanahan publik sektor dan private sektor melalui mediasi.
   2. Pemahaman Aparatur Pemerintah mengenai peraturan perundang-undangan pertanahan.
   3. Meningkatnya tertib administrasi data konflik pertanahan di Kota Bogor.

Kegiatan Penyelesaian Konflik Pertanahan berdasarkan Keputusan Sekretaris

Daerah Kota Bogor Nomor 591.45 – 10 Tahun 2019 tentang Pembentukan Tim Penanganan dan Penyelesaian Konflik Pertanahan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan aduan masyarakat dalam upaya penyelesaian masalah di bidang pertanahan dan berbagai bentuk persoalan konflik lainnya. Dari beberapa kasus masalah pertanahan yang dihimpun pada tahun 2019 baik yang terselesaikan maupun yang belum terselesaikan telah dilakukan melalui beberapa tahapan mulai dari koordinasi, monitoring dan pembahasan bersama dinas terkait di lingkup Pemerintah Kota Bogor dan Instansi Vertikal.

Untuk Sosialisasi Pertanahan sendiri dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 4 Nopember 2019 bertempat di Asana Grand Pangrango (Hotel Pangrango 2), Jl. Raya Pajajaran No.32 Bogor dalam rangka meningkatkan pemahaman, mengoptimalkan penyelesaian sengketa dan masalah hukum pertanahan bagi aparatur Pemerintah Kota Bogor Tahun 2019 sesuai Surat Perintah Sekretaris Daerah Kota Bogor Nomor : 094/Sprint.1708-Adpem tanggal 30 Oktober 2019 tentang Kegiatan Sosialisasi Peraturan Pertanahan dalam rangka meningkatkan pemahaman, mengoptimalkan penyelesaian sengketa dan masalah hukum pertanahan bagi aparatur Pemerintah Kota Bogor Tahun 2019.

Kegiatan di pimpin langsung oleh Asisten Pemerintahan Setda Kota Bogor , Drs. Hanafi, M.Si, yang dihadiri OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor, Camat dan Lurah se-Kota Bogor dengan jumlah peserta sebanyak 150 orang.

Tujuan dari kegiatan ini, sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman secara global bagi aparatur wilayah kelurahan dan kecamatan terhadap peraturan-peraturan tentang pertanahan yang berlaku.

2. Meningkatkan pemahaman, mengoptimalkan penyelesaian sengketa dan masalah hukum pertanahan.
3. Terciptanya administrasi pertanahan di tingkat Kelurahan dan Kecamatan.

Sebagai Narasumber yaitu dari Kantor Pertanahan Kota Bogor dan Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Jawa Barat. Dengan materi yang disampaikan yaitu:

1. Materi-I "Kebijakan Penanganan Urusan Pertanahan di Jawa Barat disampaikan oleh Irvan Rusdiansyah, ST.,M.M. Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Jawa Barat.
2. Materi-II "Hubungan Hukum Pertanahan" disampaikan oleh Hadi Rusmana Sofyan, S.H.,M.Si. Kantor Pertanahan Kota Bogor.

2. **Kegiatan Penataan Wilayah Kota Bogor dan Pemeliharaan Pilar Batas**

Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan melalui Kegiatan Penataan Wilayah Kota Bogor dan Pemeliharaan Pilar Batas, sesuai Permendagri Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa. Tujuan kegiatan ini membuat "Kajian Penetapan dan Penegasan Batas Kelurahan di Kota Bogor", dalam rangka mengukuhkan pembentukan daerah, sebagai eksistensi institusi penyelenggara otonomi dan eksistensi letak (koordinat titik-titik batas) serta cakupan wilayah (peta wilayah administrasi) yang jelas dan konkrit sebagai landasan legalitas, serta memberikan kepastian batas wilayah antar Kelurahan yang di dukung dengan kelengkapan dokumen autentik berupa “Peta Batas” dan hasil dokumen produk hukum "Peraturan Walikota Bogor Nomor 131 Tahun 2019 tentang Batas Wilayah Kelurahan Kota Bogor" serta melalui Perjanjian Kerjasama Antara Pemerintah Kota Bogor Dengan Badan Informasi Geospasial Tentang Penegasan Batas Kelurahan Di Kota Bogor Nomor: 119/Perj.12-Adpem/2019 Nomor : 1.1/PPKS-BIG/PK.05/3/2019.

**5. Urusan Lingkungan Hidup**

Urusan Lingkungan Hidup dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Perumahan dan Pemukiman

**a. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**

Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan merupakan program prioritas Walikota Bogor yang dijabarkan dalam program kerja persampahan yang mendukung sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan persampahan.

**Tabel 3.192**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan | Persentase Volume sampah terangkut ke TPA (%) | 75,37 | 77,04 |

Presentase kinerja persampahan untuk persentase volume sampah terangkut pada tahun 2019 sebagai berikut :

a. Total volume sampah (timbulan sampah) Kota Bogor = 658,09 ton/hari
b. Volume sampah terlayani (Sampah terangkut) ke TPA di Kota Bogor = 507 ton/hari
c. Persentase Pelayanan Sampah Kota Bogor :

Sehingga : % Pelayanan sampah Kota Bogor = 507 ton/hari : 658,09 ton/hari X100 = 77,04 %.

Capaian sasaran program diatas dilakukan melalui 7 kegiatan, realisasi kegiatan sampai dengan Tahun 2019 sebagai berikut :

**1. Pelayanan Persampahan**

Kegiatan ini merupakan kegiatan operasional pengangkutan sampah untuk melayani lokasi perumahan, perkantoran, perdagangan, hotel, rumah sakit dan fasos fasum, termasuk di dalamnya adalah pengadaan alat-alat kebersihan untuk menunjang pelayanan persampahan. Keluaran dari kegiatan ini terdiri dari :

a. Terangkutnya sampah di wilayah kota Bogor melalui penyapuan dan pengangkutan

b. Perlengkapan dan Peralatan Kebersihan 10 Macam.
c. BBM Solar 1.675.975 Liter
d. BBM 120.450 Liter.

**2. Pengadaan dan Peremajaan Sarana dan Prasarana**

Keluaran dari kegiatan ini adalah terpenuhinya sarana dan prasarana : tong sampah 100 buah, tong sampah beroda 211 unit, gerobak sampah 100 unit, motor sampah 18 unit, bak container 17 unit, dan krucut lalu lintas 460 buah.

**3. Pembangunan Revitalisasi dan Pemeliharaan Landasan Container dan TPS**

Keluaran dari kegiatan ini adalah :

a. Revitalisasi Landasan Container dan TPS (Gedong Sawah/Depan Kejaksaan, Ex Pasar Tanah Baru),
b. TPS Terpelihara 30 Titik
c. Terlaksanya Konsultansi Perencanaan Pemeliharaan Dokumen Perencanaan 1 Dokumen
d. Terlaksanaya Konsultansi Pengawasan Pemeliharaan Dokumen Pengawasan 1 Dokumen
e. Terlaksananya Konsultansi Perencanaan Revitalisasi Dokumen Perencanaan 6 Dokumen
f. Terlaksananya Konsultansi Pengawasan Revitalisasi Dokumen Pengawasan 6 Dokumen
g. Pembangunan TPS Naturalisasi Ciliwung (Kec.Bogor Timur 2 Titik)
h. Pembangunan TPS Naturalisasi Ciliwung (Kec. Bogor Tengah 3 Titik)
i. Pembangunan TPS Naturalisasi Ciliwung (Kec. Bogor Utara 1 Titik)
j. Pembangunan TPS Naturalisasi Ciliwung (Kec. Bogor Tanah Sareal 1 Titik).

**4. Perlombaan Kebersihan**

Kegiatan Perlombaan Kebersihan dilakukan untuk menilai sejauh mana kepedulian masyarakat akan kebersihan di lingkungannya masing-masing, dengan kriteria penilaian diantaranya :

a. Inovasi pengelolaan sampah
b. Pelaporan atas pelanggaran terhadap larangan
c. Pengurangan timbunan sampah
d. Tertib penanganan sampah
e. Pelanggaran terhadap larangan, dan/atau pelanggaran tertib penanganan sampah.

Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh tim penilai selama 8 (delapan) bulan, mulai bulan Februari 2019 s/d bulan Oktober 2019, dimana tim juri lomba tersebut mempunyai tugas yaitu melakukan Penilaian di lokasi Lomba Kebersihan Tingkat Kota Bogor Tahun 2019 meliputi 10 kategori :

a. Lomba Kebersihan Kantor OPD (35 Kantor)
b. Lomba Kebersihan Kelurahan (68 Kelurahan)
c. Lomba Kebersihan RT (Kategori Perumahan tepi sungai, teratur dan swadaya (680RT)
d. Lomba Kebersihan Pasar Tradisional (6 Pasar)
e. Lomba Kebersihan Kegiatan Usaha Pusat Perbelanjaan (10 Pusat Perbelanjaan)
f. Lomba Kebersihan Sekolah (60 Sekolah)
g. Lomba TPS 3R (26 TPS 3R)
h. Lomba Bank Sampah (24 Bank Sampah)
i. Lomba Kebersihan Hotel (20 Hotel)
j. Lomba Kebersihan Restoran/Rumah Makan (20 Restoran/Rumah Makan)

**5. Pembayaran Penunjang Jasa Retribusi Sampah**

Keluaran dari kegiatan ini adalah Terpenuhinya Pembayaran Penunjang Retribusi sampah yang bekerja sama dengan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor. Sebagai bentuk kerjasama penarikan retribusi pelayanan sampah oleh PDAM, tahun 2019 ada kenaikan sebesar ± 2% retribusi yang dilakukan PDAM dari realisasi retribusi tahun 2018.

**6. Peningkatan PAD Retribusi Sampah**

Keluaran dari kegiatan ini adalah :

a. Kesadaran Masyarakat dalam membayar Retribusi persampahan
b. Terselenggaranya Perhitungan Potensi Retirbusi 1.275 Buah
c. Tersedianya Buku Perda Retribusi Persampahan 2.000 Buah
d. Tersedianya Stiker 500 Lembar

Terkait dengan kegiatan Peningkatan PAD Retribusi Sampah ada penambahan jumlah wajib layanan retribusi sebesar 13 wajib retribusi dengan nilai ***Rp.5.568.000,-*** Per 31 Desember 2019. Kegiatan lainnya dalam peningkatan PAD Retribusi Pelayanan Persampahan adalah mensosialisasikan perubahan tarif retribusi pelayanan persampahan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 kepada 35 pelaku usaha (hotel) terkait dengan perubahan perhitungan retribusi yang awalnya flat menjadi sesuai dengan jumlah timbulan sampah yang diangkut, sehingga dikenakan perhitungan progresif 30% dari nilai tarif dasar. Perubahan tarif retribusi pelayanan persampahan akan berlaku pada tagihan retribusi pelayanan persampahan bulan Januari 2020.

**7. Prasarana Persampahan untuk Persiapan Pengangkutan Sampah ke TPS Nambo (BANKEU JABAR TA. 2019)**

Kegiatan Prasarana Persampahan untuk Persiapan Pengangkutan Sampah ke TPS Nambo, pengadaan dump truck 10 roda telah dilaksanakan tender cepat melalui aplikasi SIKAP, namun gagal tender dikarenakan ada 4 (empat) pihak penyedia yang mendaftar akan tetapi tidak melakukan penawaran setelah batas waktu yang telah ditentukan oleh Pokja.

**b. Program Perbaikan, Optimalisasi, Operasional, dan Pemeliharaan Fungsi TPA**

Program Perbaikan, Optimalisasi, Opersional, dan Pemeliharaan Fungsi TPA merupakan program kerja yang mendukung sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan persampahan.

**Tabel 3.193**
**Capaian RPJMD**
**Program Perbaikan, Optimalisasi, dan Pemeliharaan Fungsi TPA**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Perbaikan, Optimalisasi, Operasional dan Pemeliharaan Fungsi TPA | Persentase Volume sampah terangkut ke TPA (%) | 98,16 | 98,16 |
| | Volume sampah yang diolah di TPA Galuga (m3) | 1.941 | 1.890 |
| | Jenis pengolahan/pemrosesan akhir sampah | 12 | 12 |
| | Jumlah fasilitas pengolahan/pemrosesan akhir sampah | 6 | 6 |
| | Kapasitas pengolahan (m3/hari) | 2.783 | 2.783 |

Capaian sasaran program diatas dilakukan melalui 7 kegiatan, realisasi kegiatan Tahun 2019 sebagai berikut :

1. **Peningkatan Operasional dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan**

   Keluaran kegiatan ini adalah :

   a. Tersedianya Suku Cadang dan Pemeliharaan Alat Berat dan Truck Tangki Air
   b. Tersedianya Bahan Bakar Minyak (BBM) Solar HSD dan Pelumas untuk Alat Berat dan Kendaraan Operasional

2. **Penyusunan Laporan Pemantauan Lingkungan Hidup TPA Galuga**

   Keluaran kegiatan ini adalah :

   a. Pemantauan Lingkungan Hidup di TPA Galuga
   b. Uji Udara
   c. Uji Badan Air, Inlet, Outlet, dan Air Bersih

3. **Pengelolaan Sampah di TPA**

   Keluaran kegiatan pengelolaan sampah di TPA antara lain :

   a. Terpenuhinya Sarana Pendukung dalam Pengelolaan Sampah di TPA Galuga
   b. Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kebersihan di TPA
   c. Tersedianya Pakaian Kerja di Lapangan

d. Terlaksananya Kegiatan Komposting, Pengadaan Alat Pengendalian Vector/Nyamuk (Ovitrap), Pengobatan Gratis, Pelaksanaan Fogging, Keamanan dan Kelancaran Pembuangan Sampah ke TPA Galuga

**4. Pembangunan dan Perbaikan Sarana TPA Galuga**

Keluaran kegiatan ini antara lain :

a. Penanaman Pohon Pelindung (Buffer Zone) 3.000 Pohon
b. Penutupan Lahan / Zona tidak aktif dengan Tanah (Controlled Landfill) 8.000m²
c. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di TPA Galuga
d. Pembuatan dan Perbaikan Saluran Drainase 200m
e. Pemeliharaan PJU TPA Galuga 34 titik
f. Pembuatan Bangunan Bank Sampah.

**5. Pembangunan Pagar Tembok Pembatas**

Keluaran kegiatan ini adalah Pembangunan Pagar Tembok Pembatas Areal TPA 800 m.

**6. Peningkatan Jalan di TPA Galuga**

Keluaran kegiatan ini antara lain :

a. Pengaspalan Sepanjang Jalan Akses 1.200m
b. Penataan Bahu Jalan Area TPA 250m
c. Pembangunan Jalan Operasional 120m

**7. Peningkatan Sarana Pengolahan Lindi TPA Galuga**

Keluaran kegiatan ini adalah instalasi pengolahan air lindi yang bersumber dari TPAS Galuga.

**c. Program Peningkatan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R**

Program Peningkatan Pengolahan Sampah Berbasis 3R merupakan program kerja yang mendukung sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan persampahan, sebagimana tabel 4.7. di bawah ini :

**Tabel 3.194**
**Indikator Program Peningkatan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R | Reduksi Sampah ( %) | 4,7 | 6,89 |
| | Jumlah TPS 3R di daerah yang belum terlayani oleh angkutan (lokasi | 18 | 26 |
| | Jumlah Bank Sampah (lokasi) | 85 | 324 |
| | Pengembangan kemitraan (kelompok) | 25 | 25 |
| | Terpenuhinya target retribusi (%) | 100 | 100 |
| | Persentase pengelolaan sampah di tingkat rumahtangga | 18 | 36 |

Capaian sasaran program diatas dilakukan melalui 6 kegiatan, realisasi kegiatan Tahun 2019 sebagai berikut :

1. **Pembangunan Fasilitas Pengurangan Sampah 3R Berbasis Masyarakat**

   Keluaran kegiatan ini adalah :

   a. Tersedianya Motor Sampah

   b. Terselenggaranya Review DED SPA Ciluar

2. **Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah**

   Keluaran dari kegiatan ini adalah :

   a. Tersedianya Spanduk 5 Buah

   b. Tersedianya Papan Pengumuman

   c. Tersedianya Leaflet 250 Lembar

   d. Tersedianya Stiker 250 Lembar

   e. Tersedianya Buku Pengomposan Sampah 150 Buku

   f. Tersedianya Buku Saku 3R 150 Buku

   g. Tersedianya Pin 300 Buah

h. Meningkatnya Pengetahuan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah (KSM TPS 3R)

Berdasarkan hasil laporan KSM TPS 3R untuk sampah yang dikelola di TPS 3R ada kenaikan sebesar 0,2 ton/hari, dari yang awalnya 7,8 ton/hari pada rekapan laporan bulan Juni menjadi 8 ton/hari. Berkaitan dengan rencana pembangunan 3 lokasi TPS 3R, telah dilakukan sosialisasi pemilahan sampah dengan rincian:

- ✓ TPS 3R Taman Sari Persada sebanyak 600 KK, jumlah warga yang memilah setelah dilakukan sosialisasi sebanyak 487 KK
- ✓ TPS 3R Kayu Manis RW 06 dengan jumlah warga yang disosialisasikan sebanyak 300 KK
- ✓ TPS 3R Tanah Baru dengan jumlah warga yang di sosialisasikan sebanyak 500 KK, setelah dilakukan sosiaslisasi jumlah warga yang mulai memilah sebanyak 261 KK

Disamping itu juga dilakukan pelatihan untuk KSM TPS 3R sebanyak dua (2) kali serta sosialisasi kepada warga belum dilayani oleh TPS 3R tetapi bersemangat untuk mau mengelola sampah di lingkungannya, yaitu:

1. Kelurahan Kedung Jaya
2. Kelurahan Bondongan
3. Kelurahan Cimanggu
4. Kelurahan Baranang Siang
5. Kelurahan Ciwaringin
6. Kelurahan Kebon Kopi
7. Keluraha Sindang Barang
8. Kelurahan Cilendek Timur
9. Alumni SMA 2 Kota Bogor
10. Kelurahan Setu Gede
11. Kelurahan Balumbang Jaya
12. Kelurahan Cibadak
13. Kelurahan Margajaya
14. Kelurahan Pasir Jaya

**3. Pengelolaan Sampah dengan 3R**

Keluaran dari kegiatan ini adalah :

a. Reduksi Sampah 6,89 %
b. Tereduksi dan terolahnya sampah disumber 26 Lokasi
c. Terselenggaranya Pengelolaan Sampah 3R Berbasis Masyarakat 24 Lokasi
d. Terpeliharanya Sarana dan Prasarana 3R 24 Lokasi
e. Terselengggaranya Uji Kualitas Kompos di 24 Lokasi TPS 3R dan 1 Lokasi Rumah Kompos

**4. Pembinaan dan Bimbingan Teknis Pengelolaan Sampah**

Keluaran kegiatan ini adalah :

a. Terbentuknya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah 15 bank sampah
b. Pembinaan teknis pemilahan sampah, pengolahan sampah dan bank sampah 6 kecamatan
c. Bor Biopori 150 buah
d. Kantong Pemilah 4.300 buah
e. Timbangan duduk 1 buah
f. Timbangan gantung digital 100 buah
g. Karung 5.000 buah
h. Terpal 8 buah
i. Tangga Alumunium 2 buah
j. Sarana Pemilahan Sampah
k. Pelatihan Pengelolaan Sampah 80 orang
l. Peralatan dan perlengkapan keselamatan kerja
m. Leaflet 2.000 Lembar
n. Buku Saku Bank Sampah 500 Buku
o. Banner Bank Sampah Unit 150 Buah
p. Pakaian Kerja Lapangan.

**5. Pembangunan dan Peningkatan Fasilitas Pengurangan Sampah 3R (BANKEU JABAR TA. 2019)**

Keluaran kegiatan ini adalah :

a. Tersedianya Sarana dan Prasarana Mesin Pengolah Sampah (Motor Sampah, Pompa Air, Alat Kebersihan, Mesin Pengayak Sampah, Mesin Press Plastik);

b. Tersedianya Peningkatan Sarana Penunjang TPS 3R BISA (TPS 3R Kertamaya, TPS 3R Kayumanis 2, TPS 3R Ciparigi 1, TPS 3R Ciparigi 2, TPS 3R Griya Melati Bubulak).

**6. Pelaksanan DAK Penugasan Bidang Sanitasi**

Kelurahan Kedung Badak tidak jadi dilaksanakan karena ada pembatalan dari Lurah Kedung Badak.

Keluaran kegiatan ini adalah :

a. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah 3R

b. Terbangunnya Fasilitas Pengurangan Sampah 3R Berbasis Masyarakat (Kelurahan Cibadak, Kelurahan Kayumanis, Kelurahan Tanah Baru)

c. Terlaksananya pendampingan TFL Teknis dan TFL Penberdayaan untuk TPS 3R

**d. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup**

Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup merupakan program kerja yang mendukung sasaran strategis menurunnya tingkat pencemaran akibat aktifitas perkotaan dan meningkatnya upaya penataan hukum lingkungan sesuai peraturan, sebagaimana Tabel 4.41. di bawah ini :

**Tabel 3.195**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup | Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang telah mentaati persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran air (%) | 100 | 100 |
| | Jumlah usaha dan/atau kegiatan sumber tak bergerak yang telah mentaati persyaratan administratif dan teknis pencegahan pencemaran udara (%) | 100 | 100 |
| | Luasan yang telah ditetapkan yang telah ditetapkan dan diinformasikan status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa | 100 | 100 |
| | Jumlah Usaha dan/atau kegiatan yang memiliki ijin pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan (IPLC dan TPS B3) | 5 | 5 |
| | Jumlah pengawasan pengelolaan lingkungan | 150 | 150 |
| | Jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti (%) | 100 | 100 |
| | Jumlah pengelolaan limbah B3 yang dipantau | 200 | 200 |

Capaian sasaran program diatas dilakukan melalui 11 kegiatan, realisasi kegiatan Tahun 2019 sebagai berikut :

1. **Pengujian dan Analisa Pengujian Kualitas Air (Air Sungai, Situ, dan Sumur Air Limbah)**

   Keluaran kegiatan ini adalah :

   a. Data kualitas air sungai dan situ pada semester 1 dan 2 (72 Sampel)

   b. Data kualitas air limbah usaha dan/atau kegiatan pada semester 1 dan 2 (80 Sampel)

   c. Tersedianya Laporan Pengujian dan Analisa Kualitas Air (4 Laporan)

   d. Terlaksananya Bintek Pengendalian Pencemaran Air

   - Pengujian dan Analisa Kualitas Air Sungai dan Situ

     Pengujian dan Analisa Kualitas Air Sungai dilaksanakan di 10 sungai dan anak sungai (masing-masing 3 titik sampling, di bagian hulu, tengah dan hilir) sebagai berikut :

**Tabel 3.196**
**Pengujian dan Analisa Kualitas Air Sungai dan Situ**

| No | Lokasi | Titik Sampling | Titik Koordinat | |
|---|---|---|---|---|
| **A** | **Sungai Ciliwung** | | | |
| | 1. Sungai Ciliwung | - hulu | 06°38'00,2" LS | 106°50'13,4"BT |
| | | - tengah | 06°35'25,9" LS | 106°48'09,2"BT |
| | | - hilir | 06°32'31,3" LS | 106°48'09,2"BT |
| **B** | **Anak Sungai Ciliwung** | | | |
| | 2. Cibalok | - hulu | 06°38'57,3" LS | 106°50'58,0"BT |
| | | - tengah | 06°37'10,6" LS | 106°48'46,7"BT |
| | | - hilir | 06°33'50,0" LS | 106°47'13,9"BT |
| | 3. Ciparigi | - hulu | 06°35'57,8" LS | 106°40'10,6"BT |
| | | - tengah | 06°34'51,9" LS | 106°48'40,6"BT |
| | | - hilir | 06°32'37,6" LS | 106°49'11,3"BT |
| | 4. Ciluar | - hulu | 06°33'46,4" LS | 106°49'30,3"BT |
| | | - tengah | 06°34'58,0" LS | 106°49'07,1"BT |
| | | - hilir | 06°32'57,8" LS | 106°49'24,2"BT |
| **C** | **Sungai Cisadane** | | | |
| | 5. Sungai Cisadane | - hulu | 06°39'58,4" LS | 106°49'30,2"BT |
| | | - tengah | 06°35'41,7" LS | 106°46'59,5"BT |
| | | - hilir | 06°32'37,2" LS | 106°44'35,4"BT |
| **D** | **Anak Sungai Cisadane** | | | |
| | 6. Cisindang Barang | - hulu | 06°35'13,8" LS | 106°45'49,4"BT |
| | | - tengah | 06°34'35,8" LS | 106°45'18,4"BT |
| | | - hilir | 06°33'17,5" LS | 106°44'28,8"BT |
| | 7. Cipakancilan | - hulu | 06°33'50,0" LS | 106°47'13,9"BT |
| | | - tengah | 06°35'13,7" LS | 106°47'26,1"BT |
| | | - hilir | 06°33'54,27" LS | 106°48'05.9"BT |
| | 8. Cianten | - hulu | 06°35'09,3" LS | 106°45'59,5"BT |
| | | - tengah | 06°34'17,7" LS | 106°45'30,2"BT |
| | | - hilir | 06°35'25,6" LS | 106°45'00,7"BT |
| | 9. Cidepit | - hulu | 06°35'47,7" LS | 106°47'12,8"BT |
| | | - tengah | 06°35'11,5" LS | 106°46'57,9"BT |
| | | - hilir | 06°34'07,5" LS | 106°45'49,8"BT |
| **E** | **Sungai Angke** | | | |
| | 10. Sungai Angke | - hulu | 06°33'52,3" LS | 106°45'44,2"BT |
| | | - tengah | 06°32'22,3" LS | 106°45'53,5"BT |
| | | - hilir | 06°31'40,4" LS | 106°45'55,3"BT |
| | **TOTAL 30 TITIK SAMPLING** | | | |

Hasil pemantauan kualitas air sungai akan didapatkan status pencemaran air sungai. Dari hasil pengujian air sungai di Kota Bogor baik dari Semester I maupun semester II didapatkan status pencemaran berdasarkan perhitungan Indeks Pencemaran. Pengelolaan kualitas air sungai atas dasar Indeks Pencemaran (IP) dapat memberi masukan pada pengambil keputusan agar dapat menilai kualitas badan air untuk suatu

peruntukan serta melakukan tindakan untuk memperbaiki kualitas jika terjadi penurunan kualitas akibat kehadiran senyawa pencemar (KEPMENLH No 115/2003). Pada Tabel 5.11 tersaji hasil perhitungan Indeks Pencemaran (IP) sungai di Kota Bogor.

**Tabel 3.197**
**Perhitungan Mutu Air Sungai dengan Indeks Pencemaran di Kota Bogor Semester II 2019 dibandingkan dengan Semester I Tahun 2019**

| No | Sungai | Indeks Pencemaran (IP) | | | Status Mutu (IP) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Hulu | Tengah | Hilir | Hulu | Tengah | Hilir |
| 1 | Ciliwung | 5.14 | 7.19 | 6.42 | TS | TS | TS |
| 2 | Cibalok | 7.20 | 6.82 | 5.72 | TS | TS | TS |
| 3 | Ciparigi | 6.88 | 5.57 | 5.13 | TS | TS | TS |
| No | Sungai | Indeks Pencemaran (IP) | | | Status Mutu (IP) | | |
| | | Hulu | Tengah | Hilir | Hulu | Tengah | Hilir |
| 4 | Ciluar | 6.53 | 5.06 | 7.44 | TS | TS | TS |
| 5 | Cisadane | 5.90 | 5.55 | 7.72 | TS | TS | TS |
| 6 | Sindang Barang | 7.51 | 6.76 | 6.19 | TS | TS | TS |
| 7 | Cipakancilan | 6.85 | 6.55 | 5.73 | TS | TS | TS |
| 8 | Cianten | 6.36 | 6.85 | 7.18 | TS | TS | TS |
| 9 | Cidepit | 7.21 | 7.18 | 6.89 | TS | TS | TS |
| 10 | Angke | 6.21 | 6.38 | 6.45 | TS | TS | TS |
| 1 | Ciliwung | 2.46 | 3.06 | 2.80 | TR | TR | TR |
| 2 | Cibalok | 2.07 | 3.05 | 2.27 | TR | TR | TR |
| 3 | Ciparigi | 1.20 | 2.08 | 2.47 | TR | TR | TR |
| 4 | Ciluar | 0.76 | 1.19 | 3.97 | B | TR | TR |
| 5 | Cisadane | 0.53 | 2.07 | 1.55 | B | TR | TR |
| 6 | Sindang Barang | 2.93 | 2.08 | 1.19 | TR | TR | TR |
| 7 | Cipakancilan | 2.06 | 0.75 | 2.63 | TR | B | TR |
| 8 | Cianten | 0.51 | 5.54 | 1.21 | B | TS | TR |
| 9 | Cidepit | 1.82 | 2.46 | 3.18 | TR | TR | TR |
| 10 | Angke | 2.28 | 1.55 | 2.93 | TR | TR | TR |

Keterangan :

| Nilai IP | Satus Mutu |
|---|---|
| 1. 0 - 1,0 | 1. Baik (B memenuhi baku mutu) |
| 2. 1,0 - 5,0 | 2. Tercemar Ringan (TR) |
| 3. 5,0 - 10,0 | 3. Tercemar Sedang (TS) |
| 4. > 10 | 4. Tercemar Berat (TB) |

Menurut metode perhitungan Indeks Pencemaran, mutu air sungai pada semester II 2019 (musim kemarau) seluruh lokasi pemantauan (30 titik pemantauan) masuk dalam kategori Tercemar Sedang (TS). Apabila dibandingkan dengan perhitungan Indeks Pencemar pada periode semester I 2019 sebelumnya menunjukkan dari 30 titik pantau air sungai di Kota Bogor menunjukkan kondisi tercemar ringan (25 titik), 1 titik

tercemar sedang, dan 4 titik dalam kualitas baik (B). Berdasarkan perbandingan tersebut dapat disimpulkan pada pemantauan semester II Tahun 2019 tingkat pencemaran cenderung meningkat dan kualitas air menurun dibandingkan Semester I Tahun 2019. Penurunan kualitas air sungai pada musim kemarau yang ditandai dengan peningkatan keberadaan senyawa yang merupakan parameter penentu dalam penilaian kualitas air sungai diantaranya TSS, Nitrat, Nitrit, amonia, BOD, COD, DO, Total Posfat, Cl2, H2S dan Fenol.

Dimana keberadaan polutan pencemar akan tinggi pada saat curah hujan rendah dan debit air turun sehingga tidak adanya pengenceran pada bahan pencemar di badan air sungai. Sedangkan penurunan kadar oksigen pada air sungai yang mempengaruhi tidak memenuhinya parameter BOD, COD dan DO terhadap nilai baku mutu umumnya pada musim kemarau rendahnya volume air merupakaan faktor penyebab rendahnya kadar oksigen pada air permukaan.

Berdasarkan pengamatan sumber pencemar diseluruh titik lokasi pemantauan air sungai masih sama dengan pemantauan sebelumnya yaitu didominasi oleh sampah yang berasal dari limbah domestik pemukiman masyarakat disepanjang aliran sungai. Selain itu masih adanya beberapa rumah yang membuang air limbah yang berasal dari buangan biologis seperti kakus (berbentuk tinja manusia) atau yang biasa disebut sebagai limbah hitam langsung ke sungai berkontribusi terhadap peningkatan nilai BOD karena kandungan materi organik berupa sisa dan ampas makanan yang tidak tercerna dalam bentuk karbohidrat, enzim, lemak, mikroba dan sel-sel mati. Limbah kakus tersebut juga berpengaruh terhadap peningkatan senyawa Nitrogen dalam bentuk senyawa amonium dan fosfor (dalam bentuk senyawa Posfat) yang dibawa oleh sisa-sisa protein dan sel-sel mati pada tinja.

Selanjutnya dasri hasil pengujian kualitas air sungai juga didapatkan perhitungan Indeks Kualitas Air berdasarkan Indeks Pencemar. Dalam perhitungan IKA menggunakan Indeks pencemar (IP) yang digunakan

sebagai perhitungan menggunakan 7 parameter uji yaitu TSS, BOD, COD, DO, total posfat, fecal coliform dan total coliform.

**Tabel 3.198**
**Perhitungan Indeks Kualitas Air dengan Metode Indeks Pencemar Di Kota Bogor Tahun 2019**

| No | Sungai | Indeks Pencemar | | | Status Mutu | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Hulu | Tengah | Hilir | Hulu | Tengah | Hilir |
| **Semester II Tahun 2019** | | | | | | | |
| 1 | Ciliwung | 2.46 | 3.06 | 2.80 | TR | TR | TR |
| 2 | Cibalok | 2.07 | 3.05 | 2.27 | TR | TR | TR |
| 3 | Ciparigi | 1.20 | 2.08 | 2.47 | TR | TR | TR |
| 4 | Ciluar | 0.76 | 1.22 | 3.97 | B | TR | TR |
| 5 | Cisadane | 0.53 | 2.07 | 1.55 | B | TR | TR |
| 6 | Sindang Barang | 2.93 | 2.08 | 1.19 | TR | TR | TR |
| 7 | Cipakancilan | 2.06 | 0.75 | 2.63 | TR | B | TR |
| 8 | Cianten | 0.51 | 5.54 | 1.21 | B | TS | TR |
| 9 | Cidepit | 1.82 | 2.46 | 3.18 | TR | TR | TR |
| 10 | Angke | 2.28 | 1.55 | 2.93 | TR | TR | TR |
| **Semester I Tahun 2019** | | | | | | | |
| 1 | Ciliwung | 2.07 | 2.67 | 3.39 | TR | TR | TR |
| **No** | **Sungai** | **Indeks Pencemar** | | | **Status Mutu** | | |
| | | **Hulu** | **Tengah** | **Hilir** | **Hulu** | **Tengah** | **Hilir** |
| 2 | Cibalok | 2.09 | 1.57 | 0.78 | TR | TR | B |
| 3 | Ciparigi | 2.11 | 4.16 | 3.20 | TR | TR | TR |
| 4 | Ciluar | 2.08 | 2.65 | 3.18 | TR | TR | TR |
| 5 | Cisadane | 3.07 | 1.57 | 2.08 | TR | TR | TR |
| 6 | Sindang Barang | 1.57 | 1.57 | 2.10 | TR | TR | TR |
| 7 | Cipakancilan | 1.56 | 0.77 | 1.84 | TR | B | TR |
| 8 | Cianten | 1.61 | 1.91 | 3.08 | TR | TR | TR |
| 9 | Cidepit | 1.20 | 2.11 | 2.54 | TR | TR | TR |
| 10 | Angke | 2.72 | 2.29 | 2.30 | TR | TR | TR |
| **Indeks Kualitas Air Sungai** | | **51.67 - Kriteria Kurang Baik** | | | | | |

*Keterangan:*

| *Nilai IP* | *Satus Mutu* |
|---|---|
| *1. 0 - 1,0* | *1. Baik (B memenuhi baku mutu)* |
| *2. 1,0 - 5,0* | *2. Tercemar Ringan (TR)* |
| *3. 5,0 - 10,0* | *3. Tercemar Sedang (TS)* |
| *4. > 10* | *4. Tercemar Berat (TB)* |

| **SKOR IKA** | **PREDIKAT** |
|---|---|
| IKA > 80 | Sangat Baik |
| 70 < IKA ≤ 80 | Baik |
| 60 < IKA ≤ 70 | Cukup Baik |
| 50 < IKA ≤ 60 | Kurang Baik |
| 40 < IKA ≤ 50 | Sangat Kurang Baik |
| 30 < IKA ≤ 40 | Waspada |

*IKLH, 2017*

Nilai indeks Kualitas dengan menggunakan metode Perhitungan Indeks Pencemar, Indeks Kualitas Air Sungai pada Tahun 2019 Tabel 5.12. Nilainya 51.67 % atau berdasarkan IKLH 2017 masuk dalam kriteria Kurang Baik.

Berdasarkan target indicator Indeks Kualitas Air pada tahun 2019 dalam RPJMD Tahun 2015-2019 yaitu 55, maka capaian target sebesar 93,95 persen atau belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Dilihat dari

indicator pencemaran yang diatas baku mutu adalah TSS, DO, BOD, COD dan Total Fosfat. Berdasarkan hasil pengamatan pada Tahun 2019 pada 10 sungai atau 60 titik pengambilan sample hanya 6 sample yang memenuhi baku mutu sedangkan sisanya ada parameter yang melebihi baku mutu yaitu dari TSS, DO, BOD, COD dan total fosfat.

Umumnya kadar BOD dan COD dalam perairan alami sangat kecil, kecuali bila ada penambahan dari luar oleh faktor antropogenik (Kevern, 1982). Tingginya kadar BOD menunjukkan bahwa bahan organik yang masuk ke sungai belum terdegradasi oleh mikroorganisme. Hal ini diduga karena jenis pencemar yang merupakan senyawa organik belum terurai seperti karbohidrat, protein, sukrosa, glukosa, dan lemak yang masuk ke badan sungai, dimana jenis polutan ini merupakan sebagian besar merupakan produk rumah tangga (limbah domestik). Dengan demikian, tingginya kadar BOD tersebut terutama disebabkan oleh padatnya pemanfaatan areal di sekitar sungai untuk permukiman penduduk. Hal ini akan mengintroduksi limbah domestik masuk ke air sungai.

Penurunan oksigen terlarut di sungai yang menjadi faktor tingginya nilai $BOD_5$ dan COD disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah mikroorganisme yang menguraikan zat organik yang terdapat pada air buangan, seiring dengan aliran sungainya yang tenang maka di hulu sungai kandungan DO lebih besar dari pada di hilir sungai. Semakin kecil nilai oksigen te rlarut di dalam perairan maka sungai tersebut dapat diprediksikan sebagai sungai yang tercemar. Menurunnya kadar $O_2$ terlarut dapat mengurangi efisiensi pengambilan $O_2$ oleh biota air, sehingga dapat menurunkan kemampuan biota tersebut untuk hidup normal.

TSS merupakan residu dari padatan total yang tertahan oleh saringan dengan ukuran partikel maksimal 2μm atau lebih besar dari ukuran partikel koloid. Yang termasuk TSS adalah lumpur, tanah liat, logam oksida, sulfida, ganggang, bakteri dan jamur.

Tinggi rendahnya nilai TSS di perairan ini sangat dipengaruhi oleh keberadaan limbah organik, padatan yang masuk kedalam air, tanah, sampah plastik serta dari alga dan bakteri. Pengaruh rendahnya curah hujan pada musim kemarau saat ini juga menyebabkan tidak adanya pengenceran terhadap polutan atau zat terlarut yang ada pada badan air sungai sehingga berakibat tingginya kekeruhan dan berakibat tingginya TSS saat pemantauan pada musim kemarau.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak tercapainya indikartor Indeks Kualitas Air adalah masih kurang optimalnya pengendalian pencemaran air sungai yang diakibatkan oleh limbah domestic baik yang berupa limbah cair maupun limbah padat (sampah). Selain itu, kondisi hulu baik Sungai Ciliwung maupun Cisadane yang ada di wilayah Kabupaten Bogor dan Cianjur yang mulai rusak akibat alih fungsi lahan menjadi daerah pemukiman dan pertanian menyumbang dampak buruk bagi pencemaran sungai, antara lain meningkatkan kadar TSS akibat masuknya limbah organic dan padatan dari sisa kegiatan pertanian dan alih fungsi lahan.

**Tabel 3.199**
**Pengujian air situ di 3 (tiga) situ**

| No | Lokasi | Titik Sampling | Titik Koordinat | |
|---|---|---|---|---|
| | **Situ** | | | |
| | 1. Situ Gede | - Inlet | 06°33’12,9” LS | 106°44’50,9”BT |
| | | - Outlet | 06°33’01,9” LS | 106°44’50,9”BT |
| | 2. Situ Panjang | - Inlet | 06°32’53,9” LS | 106°44’35,1”BT |
| | | - Outlet | 06°32’54,4” LS | 106°44’20,4”BT |
| | 3.Danau Bogor Raya | - Inlet | | |
| | | - Outlet | | |
| | **TOTAL 6 TITIK SAMPLING** | | | |

**Tabel 3.200**

**Hasil Perhitungan Status Mutu Air dengan Metode Storet dan Indeks Pencemaran (IP) Air Situ Kota Bogor Semester II Tahun 2019 dibandingkan dengan Semester I Tahun 2019**

| No | Sungai | Indeks Pencemaran (IP) | | Status Mutu (IP) | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Inlet | Outlet | Inlet | Outlet |
| 1 | Situ Gede | 6.66 | 6.74 | TS | TS |
| 2 | Situ Panjang | 7.23 | 7.63 | TS | TS |
| 3 | Situ Bogor Raya | 7.39 | 6.13 | TS | TS |
| 1 | Situ Gede | 2.61 | 2.96 | TR | TR |
| 2 | Situ Panjang | 4.1 | 3.73 | TR | TR |
| 3 | Situ Bogor Raya | 1.18 | 2.91 | TR | TR |

*Keterangan:*

| *Skor Storet* | *Nilai IP* | *Satus Mutu* |
|---|---|---|
| *1. 0* | *1. 0 - 1,0* | *1. Baik (B memenuhi baku mutu)* |
| *2. -1 s/d -10* | *2. 1,0 - 5,0* | *2. Tercemar Ringan (TR)* |
| *3. -11 s/d -30* | *3. 5,0 - 10,0* | *3. Tercemar Sedang (TS)* |
| *4. ≥ -31* | *4. > 10* | *4. Tercemar Berat (TB)* |

Menurut metode perhitungan Indeks Pencemaran, mutu air Situ pada semester II 2019 (musim kemarau) seluruh lokasi pemantauan (6 titik pemantauan) masuk dalam kategori Tercemar Sedang (TS). Apabila dibandingkan dengan perhitungan Indeks Pencemar pada periode semester I 2019 sebelumnya menunjukkan dari 6 titik pantau air situ di Kota Bogor menunjukkan kondisi Tercemar Ringan (TR). Berdasarkan perbandingan tersebut dapat disimpulkan pada pemantauan semester II Tahun 2019 tingkat pencemaran cenderung meningkat dan kualitas air menurun dibandingkan Semester I Tahun 2019.

- Pengujian dan Analisa Kualitas Air Limbah

  Pengujian dan analisa kualitas air limbah kegiatan usaha dilaksanakan di 41 lokasi kegiatan usaha sebagai berikut :

**Tabel 3.201**
**Lokasi Sampling Pengujian dan Analisa Kualitas Air Limbah Semester II Tahun 2019**

| No | Jenis Kegiatan Usaha | Alamat | Titik Koordinat Sampling |
|---|---|---|---|
| **PERHOTELAN** | | | |
| 1 | Hotel Permata | Jl.Pajajaran Raya No.35, Bogor, Jawa Barat | LS06°35'49.5" BT106°48'18.9" |
| 2 | Hotel Amaris Padjajaran | Jl. Pakuan Indah No.2, Baranangsiang, Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat 16143 | LS06°35'52.1" BT106°48'35.0" |
| 3 | Hotel Fave | Jl. Cidangiang No.1, RT 004 RW 05 Tegallega, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16129 | LS06°36'16.8" BT106°48'41.3" |
| 4 | Whizz Prime | Jalan Cikuray No.47, Pajajaran, Babakan, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16128 | LS06°35'08.0" BT106°48'20.9" |
| 5 | Hotel Padjajaran Suites | Tanah Sareal, Jalan Raya Pajajaran No.17, Bantarjati, Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16151 | LS06°34'35.36" BT106°48'26.19" |
| 6 | Hotel Green Forest | Jl. Soemanta Diredja No.99, RT.03/RW.12, Pamoyanan, Kec. Bogor Sel., Kota Bogor, Jawa Barat 16136 | LS06°34'35.36" BT106° 48' 26.19" |
| 7 | Hotel Grand Royal Pajajaran | Jl. Raya Pajajaran No.12, RT.2/RW.4, Babakan, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16128 | LS06°35'23.0" BT106°48'17.8" |
| 8 | Hotel Arch | Jl. Raya Pajajaran No.225, Bantarjati, Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16153 | LS06°34'42.7" BT106°48'29.3" |
| 9 | Hotel Bogor Icon | Perumahan Bukit Cimanggu City, Jl. Sholeh Iskandar No.1, Cibadak, Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16168 | LS06°33'22.19" BT106°46'56.82" |
| 10 | Hotel 1O1 | Jl. Surya Kencana No.179-181, RT.2/RW.1, Babakan Ps., Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 6123 | LS06°36'27.0" BT106°48'11.4" |
| 11 | Hotel Sahira Boutique | Jl. Paledang No.53, Paledang, blok gajah, Kota Bogor, Jawa Barat 16122 | LS06°36'1.68" BT106°47'36.99" |
| 12 | Hotel Salak Tower | Jl. Salak No.38-40, Babakan, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16129 | LS06°35'14.7" BT106°48'15.3" |
| No | Jenis Kegiatan Usaha | Alamat | Titik Koordinat Sampling |
| 13 | Hotel Padjajaran Suites BNR | Bogor Nirwana Residence Jl. Bogor Inner Ringroad Lot XIX C-2 No 17, Mulyaharja, Bogor Sel., Kota Bogor, Jawa Barat 16132 | LS06°38'23.77" BT106°47'11.24" |
| 14 | Hotel The Mirah | Jl. Pangrango No.9A, Babakan, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16150 | LS06°35'24.68" BT106°48'14.49" |
| 15 | IPB Convention Hotel | Komplek Botani Square, Jl. Pajajaran Raya, Tegallega, Bogor Tengah,RT.04/RW.05, Tegallega, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16127 | LS 06°36'08.84"BT 106°48'24.09" |
| 16 | Hotel The Sahira | Jl. A. Yani No.17 - 23, Tanah Sareal, Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161 | LS06°34'31.1" BT106°48'03.2" |
| 17 | Hotel Zest | Jl. Raya Pajajaran, No.27, Babakan, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16128 | LS06°35'34.3" BT106°48'16.8" |
| 18 | Hotel Santika | Jl. Raya Pajajaran, Tegallega, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16127 | LS06°36'23.0" BT106°48'49.2" |
| 19 | Hotel Amaris Pakuan | Jl. Pakuan Indah No.2, Baranangsiang, Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat 16143 | LS06°37'18.19" BT106°49'2.32" |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 20 | Hotel Royal | Jl. Ir. H. Djuanda No. 16, Bogor Tengah, Bogor, Jawa Barat, 16122 | LS06°36'9.82" BT106°47'42.23" |
| 21 | Hotel Arnava | Jl. KH Sholeh Iskandar No.5, Kedung Badak, Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16152 | LS06°33'40.0" BT106°48'00.8" |
| 22 | D'Anaya Hotel | Jl. Pakuan Indah No.7, Baranangsiang, Bogor Tim., Kota Bogor, Jawa Barat 16143 | LS06°36'22.43" BT106°48'40.22" |
| 23 | Hotel Aston | Bogor Nirwana Residence, Jl. Dreded Pahlawan, Bogor Selatan, Mulyaharja, Mulyaharja Bogor Selatan, Mulyaharja,16132 | LS06°36'17.95" BT106°47'45.15" |
| | | **RUMAH SAKIT** | |
| 24 | RS BMC Mayapada | Jl. Pajajaran Indah V No.97, Baranangsiang, Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat 16143 | LS06°36'27.15" BT106°48'37.45" |
| 25 | RS. Mulia | Jl Raya Pajajaran No.98 Kp. Kalibata Rt. 003/III, Kelurahan, Bantarjati, Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16153 | LS06°34'31.86" BT106°48'25.30" |
| 26 | RS. Ummi | Jl. Empang II No.2, Empang, Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat 16132 | LS06°36'33.16" BT106°47'40.32" |
| 27 | RS. Melania | Jl. Pahlawan No.91, Bondongan, Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat 16131 | LS06°36'39.73" BT106°48'2.015" |
| | | **RUMAH MAKAN** | |
| 28 | McD Semplak | Jl. Raya Semplak No. 120, Cilendek Barat Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat 16114 | LS06°33'50.65" BT106°45'46.89" |
| 29 | McD Lodaya | Jl. Raya Padjajaran No. 21C, Bantarjati, Bogor Utara, Bogor | LS06°35'50.9" BT106°48'31.8" |
| **MALL/PUSAT PERBELANJAAN** | | | |
| 30 | Mall Botani Square | Jl. Raya Pajajaran, Tegallega, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16127 | LS06°36'07.2" BT106°48'24.8" |
| 31 | Lippo Mall Kebun Raya | Jl. Malabar 2 No.17A, Babakan, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16128 | LS06°35'43.6" BT106°48'19.4" |
| 32 | Mall Jogja Bogor Junction | Jl. Jendral Sudirman No. 11-13, Bogor Tengah | LS06°35'26.0" BT106°47'52.5" |
| 33 | Mall Plaza Jambu Dua | Jl. Ahmad Yani No. 1, Bantarjati | LS06°34'01.3" BT106°48'41.6" |
| 34 | Mall Yogya Darmaga | Jl. Raya Dramaga No.30, Margajaya, Kota Bogor, Jawa Barat 16116 | LS06°34'20.8" BT106°44'36.8" |
| 35 | Mall Ramayana | Jl. Raya Tajur RT.02/RW.02, Sindangsari, Bogor, Muarasari, Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat 16146 | LS06°38'38.19" BT106°50'18.84" |
| No | Jenis Kegiatan Usaha | Alamat | Titik Koordinat Sampling |
| 36 | Bogor Trade Mall (BTM) | Jl. Ir. H Djuanda No.68, Gudang, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16123 | LS06°36'17.95" BT106°47'43.13" |
| 37 | Lippo Mall Ekalokasari | Jl. Siliwangi No.123, Sukasari | LS06°38'38.19" BT106°50'18.84" |
| 38 | Giant Darmaga | Jl. Raya Dramaga No.14, Margajaya, Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat 16116 | LS06°34'22.07" BT106°44'47.15" |
| **BENGKEL** | | | |
| 39 | PT Setiajaya Mobilindo | Jl. Raya Pajajaran Bantarjati, Bogor, Bantarjati, Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16143 | LS06°34'47.8" BT106°48'23.2" |
| 40 | PT Astra International Isuzu | Jl. Raya Pajajaran No.22, Bantarjati, Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16153 | LS06°34'39.30" BT106°48'29.93" |
| **LABORATORIUM** | | | |
| 41 | PT SIG (PT. Saraswanti Indo Genetech) | Jl. Rasamala No. 20, Taman Yasmin.Bogor, Jawa Barat 16113 | LS06°33'23.00" BT106°46'20.00" |

Berdasarkan Hasil pemantauan air limbah semester II Tahun 2019, 8 dari 41 kegiatan yang dipantau atau sebesar 17.07% air limbahnya masih memenuhi Buku Mutu Air Limbah, yaitu Hotel Arch, Hotel 1O1, Hotel Aston, Lippo Mall Kebun Raya Bogor, Lippo Mall Ekalokasari, McD Lodaya dan PT Astra International Isuzu.

a. Kegiatan Perhotelan

Karakteristik Hasil pengolahan limbah dari kegiatan perhotelan parameter BOD, COD, TSS, dan Amoniak melebihi Baku Mutu Air Limbah Domestik (PerMen LH 68 Tahun 2016). Dari 23 hotel yang diuji air limbahnya hanya terdapat 3 hotel yang seluruh parameternya memenuhi baku mutu, yaitu Hotel Arch, Hotel 1O1 dan Hotel Aston. Selain itu parameter BOD dan COD merupakan parameter yang paling banyak melebihi baku mutu, diikuti oleh parameter amoniak, TSS kemudian pH.

Sistem IPAL yang efektif menghasilkan air outlet yang memenuhi kualifikasi baku mutu PermenLHK No. P.68/ Menlhk/ Setjen/ Kum.1/ 8/ 2016 diantaranya Sistem IPAL biodex (Hotel Arch), Sistem IPAL biodex, desludge dan clarifier (Hotel 1O1) dan Sistem IPAL STP ( Sewage Treatment Plant) (Hotel Aston).

b. Kegiatan Pelayanan Kesehatan

Karakteristik Hasil pengolahan limbah dari kegiatan pelayanan kesehatan beberapa parameter seperti parameter BOD, COD, TSS, dan Amoniak melebihi Baku Mutu Air Limbah Domestik (PerMenLHK 68 Tahun 2016), sedangkan parameter Amoniak bebas, nitrat dan Phenol nilainya masih melebihi nilai baku mutu limbah B3 (PerMen LH 05 Tahun 2014).

Rumah Sakit dengan persentase jumlah parameter paling besar yang memenuhi baku mutunya ialah RS Ummi dan Melania dengan nilai persentase 97.06% parameter, sedangkan RS dengan persentase paling rendah memenuhi baku mutu ialah RS Mulia

dengan nilai persentase sebesar 85.29% Parameter. Sistem IPAL yang efektif menghasilkan air outlet yang memenuhi 97.06% regulasi Limbah Domestik (PerMenLHK No.68 Tahun 2016) dan Limbah B3 (PerMen LH 05 Tahun 2014) diantaranya Filtrasi Batu Zeolit (2 tahap), filtrasi arang aktif +batu zeolit yang diterapkan di RS Melania.

c. Kegiatan Pusat Perbelanjaan

Karakteristik Hasil pengolahan limbah dari kegiatan pusat perbelanjaan beberapa parameter uji seperti BOD, COD, TSS, dan Amoniak hampir disebagian besar lokasi (7 dari 9 lokasi atau sebesar 77.78%) melebihi Baku Mutu Air Limbah Domestik (PerMenLHK No.68 Tahun 2016). Dari 9 lokasi kegiatan pusat perbelanjaan yang diuji air limbahnya hanya terdapat 2 lokasi yang seluruh parameternya memenuhi baku mutu, yaitu Lippo Mall Kebon Raya Bogor dan Lippo Mall Ekalokasari.

Berdasarkan hasil uji dan perbandingan sistem IPAL pada masing-masing lokasi, Sistem IPAL yang efektif menghasilkan air outlet yang memenuhi kualifikasi baku mutu PerMenLHK No. P.68/ Menlhk/ Setjen/ Kum.1/ 8/ 2016 diantaranya sistem IPAL modifikasi equalizing (5tahap), equalifier, intermediate yang diterapkan di lokasi Lippo Mall Kebon Raya dan sistem IPAL Aerasi, pengurai bakteri dan penambahan kaporit yang digunakan di Lippo Mall Ekalokasari.

d. Kegiatan Rumah Makan / Restoran

Karakteristik Hasil pengolahan limbah dari kegiatan Rumah Makan / Restoran beberapa parameter uji seperti pH, BOD, COD, TSS, dan Amoniak di lokasi uji yaitu McD Semplak melebihi Baku Mutu Air Limbah Domestik (PerMenLHK 68 Tahun 2016). Sehingga dapat disimpulkan air hasil pengolahan limbah tersebut belum layak untuk dibuang pada badan air penerima. Namun pada McD lodaya pada

pemantauan semester II Tahun 2019 ini seluruh parameter uji nya memenuhi baku mutu.

Berdasarkan hasil uji dan perbandingan sistem IPAL pada masing-masing lokasi dapat disimpulkan Sistem IPAL aerasi / blower yang diterapkan pada lokasi McD Lodaya efektif dalam menurunkan bahan pencemar yang terkandung pada air limbah dari kegiatan rumah makan/restoran.

e. Kegiatan Bengkel

Air outlet hasil pengolahan limbah pada lokasi PT Astra international Isuzu seluruh parameter yang diujikan memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan. Sedangkan pada lokasi PT Setiajaya Mobilindo 1 dari 33 parameter yang diujikan yaitu parameter COD nilainya melebihi standar baku mutu Air Limbah Domestik (PerMenLHK 68 Tahun 2016). Sehingga dapat disimpulkan air hasil pengolahan limbah tersebut kurang layak untuk dibuang pada badan air penerima.

Hasil dari PT Astra international Isuzu lebih baik dibandingkan PT Setiajaya Mobilindo. Sistem IPAL pada kedua lokasi menggunakan system filtrasi oil trap, namun perbedaannya terletak dari jumlah tahap filtrasinya. PT Setiajaya Mobilindo hanya menggunakan 3 tahap sedangkan PT Astra International Isuzu menggunakan 6 tahap filtrasi. Sehingga dapat disimpulkan system IPAL Oil Trap dengan 6x tahap filtrasi lebih efektif dalam menurunkan bahan pencemar yang terkandung pada air limbah kegiatan Bengkel.

f. Kegiatan Laboratorium

Kegiatan laboratorium Uji PT Saraswanti Indo Genetech (SIG) air outlet hasil pengolahan limbahnya 5 dari 33 parameter yang diujikan atau sebesar 15.15 % yaitu parameter pH, Amonia, Total N, BOD5 dan COD nilainya melebihi standar baku mutu dan 84.85% sisanya masih memenuhi standar baku mutu air limbah domestik.

Sehingga dapat disimpulkan air hasil pengolahan limbah tersebut belum layak untuk dibuang pada badan air penerima.

Profil kecenderungan kualitas air limbah dari kegiatan laboratorium uji PT SIG menunjukkan nilai konsentrasi parameter TSS, pH dan NH3 pada semester II Tahun 2019 cenderung menurun dibandingkan pemantauan sebelumnya. Sedangkan parameter BOD dan COD menunjukkan kecenderungan meningkat dibandingkan pemantauan sebelumnya. Berdasarkan hasil Pemantauan dapat bahwa sistem IPAL biofilter yang digunakan oleh PT SIG belum efektif dalam menurunkan kadar bahan pencemar. Pemilihan unit pengolahan tersebut perlu menyesuaikan karakteristik limbah yang dihasilkan.

**2. Pengujian dan Analisa Kualitas Udara**

Keluaran kegiatan ini adalah :

a. Data pengujian dan analisa kualitas udara ambien secara aktif 24 jam (18 Sampel)
b. Data kualitas air limbah usaha dan/atau kegiatan pada semester 1 dan 2 (4 Sampel)
c. Tersedianya Laporan Pengujian dan Analisa Kualitas Air (4 Laporan)
d. Terlaksananya Bintek Pengendalian Pencemaran Air

- <u>Pengujian dan Analisa Kualitas Udara Ambien</u>

  Pengujian kualitas udara ambien dilakukan dengan 2 (dua) metode yaitu metode aktif di 9 titik lokasi dan metode passive sampler di 2 (dua) lokasi. Kedua metode pengujian tersebut akan dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun, dan dalam periode Semester 1 telah dilaksanakan pengujian di musim penghujan di Bulan Februari 2019. Ada pun lokasi pengujian sebagai berikut :

**Tabel 3.202**
**Lokasi pengujian dan Analisa Kualitas Udara Ambien**

| No. | Lokasi | Koordinat | Klasifikasi Lokasi | Kelurahan | Kecamatan |
|---|---|---|---|---|---|
| Metode Aktif Sampler | | | | | |
| 1. | Kelurahan Cilendek | LS : 06$^{o}$ 35' 38"<br>BT : 106$^{o}$ 47' 31" | Sub Urban | Margajaya | Bogor Barat |
| 2. | Terminal Bubulak | LS : 06$^{o}$ 34' 11"<br>BT : 106$^{o}$ 45' 11" | Roadside | Bubulak | Bogor Barat |
| 3. | Pertigaan Tugu Narkoba | LS : 06$^{o}$ 33' 43"<br>BT : 106$^{o}$ 48' 25" | Roadside | Cibuluh | Bogor Utara |
| 4. | Terminal Damri | LS : 06$^{o}$ 60' 25,69"<br>BT : 106$^{o}$ 90' 60,22" | Pusat Kota | Tegal Lega | Bogor Barat |
| 5. | Kelurahan Cimahpar | LS : 06$^{o}$ 58' 89,55"<br>BT : 106$^{o}$ 82' 46,69" | Sub Urban | Cimahpar | Bogor Utara |
| 6. | Perumahan Baranangsiang | LS : 06$^{o}$ 57' 35,15"<br>BT : 106$^{o}$ 70' 51,19" | Sub Urban | Katulampa | Bogor Timur |
| 7. | Pertigaan Empang | LS : 06$^{o}$ 36' 27"<br>BT : 106$^{o}$ 47' 41" | Roadside | Empang | Bogor Selatan |
| 8. | PT. Nutrifood | LS : 06$^{o}$ 38' 55,50"<br>BT : 106$^{o}$ 50' 36,30" | Industri | Sindangsari | Bogor Timur |
| 9. | Stasiun | LS : 06$^{o}$ 35' 43,2"<br>BT : 106$^{o}$ 47' 25,5" | Pusat Kota | Paledang | Bogor Tengah |
| Metode Pasif Sampler | | | | | |
| 1. | Cilendek Timur | LS : 06$^{o}$ 34' 21,5"<br>BT : 106$^{o}$ 46' 29,8" | Pemukiman | Margajaya | Bogor Barat |
| 2. | Pos Polisi (Pertigaan Tugu Narkoba) | LS : 06$^{o}$ 33' 52,1"<br>BT : 106$^{o}$ 48' 38,6" | Transportasi | Cibuluh | Bogor Utara |
| **No.** | **Lokasi** | **Koordinat** | **Klasifikasi Lokasi** | **Kelurahan** | **Kecamatan** |
| 3. | Bank Jabar Banten | LS : 06$^{o}$ 35' 46,2"<br>BT : 106$^{o}$ 47' 30,3" | Perkantoran | Paledang | Bogor Tengah |
| 4. | PT. Good Year | LS : 06$^{o}$ 34' 41,0"<br>BT : 106$^{o}$ 47' 46,8" | Industri | Kebon Pedes | Tanah sareal |

Data hasil pengujian kualitas udara ambien dari 9 (sembilan) lokasi yang diambil secara manual aktif, dibandingkan terhadap baku mutu dalam PP 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, Kepmen LH No. 50 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebauan dan Kempen LH No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan. Rekapitulasi hasil pengukuran insitu (suhu, arah angin, kecepatan angin, kelembaban udara dan kebisingan) dan analisis laboratorium udara ambien dan kebauan disajikan pada Tabel berikut.

**Tabel 3.203**
**Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambien, Kebauan dan Kebisingan**

| No | Parameter | Satuan | BML | Hasil | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | UA-1 | UA-2 | UA-3 | UA-4 | UA-5 | UA-6 | UA-7 | UA-8 | UA-9 |
| | **KONDISI LINGKUNGAN** | | | | | | | | | | | |
| 1 | Suhu udara | $^{o}$C | - | 28,0 | 30,1 | 29,4 | 28,2 | 28,1 | 26,6 | 26,9 | 26,7 | 28,2 |
| 2 | Arah angin | - | - | Selatan | Timur | Selatan | Timur | Utara | Barat | Barat | Barat | Timur |
| 3 | Kecepatan angina | m/dtk | - | 0,1 – 2,1 | 0,1 – 2,7 | 0,2 – 2,3 | 0,1 – 1,6 | 0,5 – 3,1 | 0,3 – 4,6 | 0,1 – 1,6 | 0,1 – 1,6 | 0,2 – 2,7 |
| 4 | Kelembaban udara | % | - | 64,0 | 48,2 | 60,2 | 57,7 | 55,4 | 64,7 | 59,6 | 59,8 | 62,1 |
| 5 | Tekanan Udara | mmHg | | 756 | 756,3 | 756,1 | 756,0 | 755,8 | 756,6 | 755,7 | 756,1 | 755,8 |
| **A** | **KUALITAS UDARA AMBIEN** | | | | | | | | | | | |
| 1 | Sulfur Dioksida ($SO_2$) | µg/Nm$^3$ | 365 | 75 | 81 | 86 | 81 | 77 | 80 | 81 | 80 | 76 |
| 2 | Karbon Monoksida (CO) | | 10.000 | 1548 | 2691 | 2163 | 1318 | 1156 | < 1145 | 1846 | 1189 | 1195 |
| 3 | Nitrogen Dioksida ($NO_2$) | | 150 | 41 | 60 | 55 | 56 | 54 | 59 | 59 | 60 | 53 |
| 4 | Oksidan ($O_3$) | | 235 | 44 | 58 | 58 | 60 | 52 | 51 | 62 | 57 | 53 |
| 5 | Hidrokarbon, HC | | 160 | < 13 | < 13 | < 13 | < 13 | < 13 | < 13 | < 13 | < 13 | < 13 |
| 6 | TSP | | 230 | 114 | 142 | 133 | 123 | 99 | 98 | 128 | 111 | 95 |
| 7 | Partikel < 10 µm, PM10 | | 150 | 57 | 68 | 63 | 57 | 55 | 52 | 67 | 51 | 56 |
| 8 | Partikel < 2,5 µm, $PM_{2,5}$ | | 65 | 36 | 47 | 41 | 40 | 34 | 30 | 42 | 30 | 39 |
| 9 | Timah Hitam (Pb) | | 2 | < 0,1 | < 0,1 | < 0,1 | < 0,1 | < 0,1 | < 0,1 | < 0,1 | < 0,1 | < 0,1 |
| **B** | **KEBAUAN** | | | | | | | | | | | |
| 1 | Amonia ($NH_3$) | ppm | 2 | 0,04 | 0,07 | 0,1 | 0,08 | 0,04 | 0,05 | 0,07 | 0,05 | 0,08 |
| 2 | Hidrogen Sulfida ($H_2S$) | | 0,02 | < 0,005 | 0,009 | 0,008 | < 0,005 | 0,006 | 0,006 | < 0,005 | < 0,005 | < 0,005 |

Keterangan :
BML Berdasarkan:
1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999
2) Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 (Lampiran I.a.6 – Pemerintahan dan Fasilitas Umum)
3) Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 50 Tahun 1996 (Lampiran A)
Pengukuran dilakukan selama 24 jam, kecuali Parameter Oksida selama 1 jam dan Hidrokarbon selama 3 jam
Lokasi :

UA 1 : Kel. Cilendek
UA 2 : Term. Bubulak
UA 3 : Tugu Narkoba
UA 4 : Term. Damri
UA 5 : Kel. Cimahpar
UA 6 : Baranangsiang
UA 7 : Empang
UA 8 : PT. Nutrifood
UA 9 : Stasiun

Keterangan:

Pengujian kualitas udara ambien dengan metode passive sampler tahun 2019 dilakukan di 4 (empat) lokasi pemantauan yaitu Cilendek Timur, Tugu Narkoba, Bank Jabar Banten dan PT. Good Year. Masing-masing lokasi tersebut mewakili klasifikasi lokasi pemukiman, transportasi, Perkantoran dan Industri. Parameter yang diukur yaitu SO2 dan NO2. Parameter NO2 mewakili emisi

dari kendaraan bermotor yang menggunakan bahan bakar bensin, dan SO2 mewakili emisi dari industri dan kendaraan diesel yang menggunakan bahan bakar solar serta bahan bakar yang mengandung sulfur lainnya. Hasil pengujian sampel udara ambien secara pasif sampler ditunjukkan pada Tabel dibawah ini.

**Tabel 3.204**
**Hasil Pengujian Sampel Udara Ambien Secara Passive Sampler**

| No | Lokasi Pemantauan | Klasifikasi Lokasi | Parameter | |
|---|---|---|---|---|
| | | | $SO_2$(µg/Nm$^3$) | $NO_2$(µg/Nm$^3$) |
| 1. | Cilendek Timur | Pemukiman | 0,2 | 5 |
| 2. | Tugu Narkoba | Transportasi | 0,4 | 49 |
| 3. | Bank Jabar Banten | Perkantoran | < 0,2 | 8 |
| 4. | PT. Good Year | Industri | < 0,2 | 60 |

Passive Sampling adalah metode yang paling murah dan paling sederhana untuk mengetahui kualitas udara, dan memberikan informasi umum tentang rata-rata konsentrasi polutan pada selang waktu tertentu mulai dari satu minggu sampai beberapa bulan. Disebut Passive samplers karena metode ini tidak mengukur akibat tekanan udara tetapi lebih mengukur pada aliran yang disebabkan proses fisik seperti proses difusi. Pengukuran dilakukan selama kurun waktu 2 minggu untuk kemudian dilakukan pengujian laboratorium. Dari hasil pengujian laboratorium diperoleh nilai SO2 berkisar < 0,2 – 0,4 µg/Nm3 sedangkan NO2 berkisar 5 – 60 µg/Nm3. Kadar NO2 tertinggi diperoleh pada lokasi pemantauan PT. Good Year sedangkan yang terendah terdapat pada lokasi Cilendek Timur. Pengukuran passive sampler ini sangat dipengaruhi oleh difusi dari suatu polutan.

Dari hasil pengujian passive sampler digunakan sebagai dasar penrhitungan Indeks Kualitas Udara di Kota Bogor. Pada tahun 2019 pengujian passive sampler dilaksanakan oleh 3 (tiga) institusi yaitu KLHK (APBN), DLH Provinsi Jawa Barat (APBD Provinsi) dan DLH Kota Bogor (APBD Kota). Hasil Perhitungan IKU sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.205**
**Hasil Peritungan IKU Kota Bogor**

| Peruntukan | Konsentrasi $NO_2$ Rata-Rata Tahunan (µg/Nm$^3$) | | | | | | Konsentrasi $SO_2$ Rata-Rata Tahunan (µg/Nm$^3$) | | | | | | IKU kabupaten / kota |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tahap I | | | Tahap II | | | Tahap I | | | Tahap II | | | IKU = 100-[50/0.9X(Ieu-0.1)} |
| | A | B | C | A | B | C | A | B | C | A | B | C | |
| Transportasi | 6,20 | 19,10 | 18,00 | 49,10 | 20,60 | 32,00 | 0,70 | 4,82 | 17,00 | 0,40 | 6,09 | 8,00 | 81,76 |
| Industri | 10,10 | 15,50 | 25,00 | 59,80 | 14,10 | 19,00 | 0,70 | 22,22 | 6,00 | 0,20 | 16,91 | 6,00 | |
| Pemukiman | 14,60 | 12,85 | 37,00 | 4,90 | 11,00 | 22,00 | 0,60 | 5,47 | 22,00 | 0,20 | 6,14 | 5,00 | |
| Perkantoran | 11,90 | 13,30 | 38,00 | 7,90 | 10,50 | 25,00 | 0,60 | 8,09 | 13,00 | 0,20 | 7,10 | 5,00 | |
| Blank | <0.41 | <0.41 | <0.41 | <0.41 | <0.41 | <0.41 | <2.57 | <2.57 | <2.57 | <2.57 | <2.57 | <2.57 | |

Keterangan :

| Kriteria Lokasi | A= APBD Kota | B= APBN=C=APBD Prov |
|---|---|---|
| Transportasi | Pos polisi Jalan Baru | Depan KFC Pajajaran |
| Industri | PT. Good Year | PT. Nutrifood |
| Permukiman | Perumahan Cilendek | Perumahan Menteng Asri |
| Perkantoran | Kantor BJB Jl. Kapten Muslihat | Hotel Salak Heritage |

Capaian Indeks Kualitas Udara pada tahun 2019 mencapai 81,76 dari target 80 atau sebesar 102 persen. Indeks kualitas udara dihitung berdasarkan hasil pengamatan kualitas udara yang dilakukan dengan metode passive sampler dengan parameter NO2 dan SO2. Hasil yang didapat merupakan gabungan dari hasil pemantauan yang dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor (APBD Kota), Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat (APBD Provinsi dan Drijen Pengendalian Pencemaran Udara, KLHK (APBN). Masing-masing memantauan dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun dan dilakukan di 4 (empat) lokasi yang mewakili daerah transportasi, pemukiman, perkantoran dan industri.

Penyebab keberhasilan mencapai target tahun ini disebabkan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Bogor dalam mendukung program Langit Bersih sebagai berikut :

a. Bogor City Walkability Campaign, didukung dengan konsep pembangunan/perbaikan jalur pejalan kaki dengan target 22,5 km di tahun 2020;
b. Pengujian emisi kendaraan
c. Program Kampung Iklim
d. Car Free Day
e. System Satu Arah
f. Pembangunan Taman Tematik
g. Pelebran Jalan dan Relokasi Pedagang Pasar Bogor
h. Penanaman pohon/Aksi Hijau Nusantara

**3. Monitoring dan Evaluasi Percepatan Sanitasi Permukiman (PPSP)**

Keluaran kegiatan ini adalah :

a. Terlaksananya verifikasi dan monitoring lapangan dalam rangka monev PPSP
b. Terinputnya data monev PPSP dalam aplikasi ppsp.nawasis.info
c. Terujinya kualitas limbah air dari kegiatan sanitasi berbasis masyarakat
d. Keikutsertaan dalam City Sanitation Summit dan Asosiasi Kabupaten Kota Peduli Sanitasi (AKKOPSI)

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Percepatan Sanitasi Permukiman (PPSP) telah dilaksanakan pengujian dan analisa kualitas limbah sanimas yang ada di Kota Bogor. Dalam menentukan titik lokasi pengambilan sample dilakukan bersama dengan Kelompok Kerja (Pokja) Sanitasi yang dibentuk berdasarkan Keputusan Walikota Bogor Nomor 050.45-67 tahun 2019 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Sanitasi dan Air Minum Kegiatan Penyelenggaraan Perencanaan Perumahan dan Permukiman Tahun Anggaran 2019.

Pengambilan sample dilaksanakan di 30 (tiga puluh) sanimas dan diambil sample di inlet dan outlet dengan hasil sebagai berikut :

1. Pada kegiatan pemantauan kualitas air limbah IPAL Sanimas tahun 2019, hanya terdapat 2 IPAL dari 30 IPAL yang dipantau (6,7%) dimana air limbahnya memenuhi semua parameter baku mutu PermenLHK No. P.68/ Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik, yaitu outlet IPAL KSM Pancuran di Kelurahan Cilendek Barat Kecamatan Bogor Barat dan outlet IPAL KSM Kenanga di Kelurahan Rangga Mekar Kecamatan Bogor Selatan.
2. Parameter pH dan Minyak Lemak 100% memenuhi baku mutu.

**4. Pengujian dan Analisa Kualitas Tanah**

Keluaran kegiatan ini adalah :

a. Data pengujian dan analisa kualitas tanah di Kota Bogor
b. Laporan pengujian dan analisa kualitas tanah di Kota Bogor 1 Dokumen

Kegiatan Pengujian dan Analisa Kualitas Tanah pada semester 1 baru dilaksanakan Laporan Pendahuluan. Lokasi pengujian dan analisa kualitas tanah sebagai berikut :

**Tabel 3.206**
**Lokasi Sampling Pengujian dan Analisa Kualitas Tanah Tahun 2019**

| No | ID | Kecamatan | Kelurahan | Koordinat | | Penggunaan Lahan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | X | Y | |
| 1 | Sample_BB1 | Bogor Barat | Balumbangjaya | 692634 | 9274961 | Sawah |
| 2 | Sample_BB2 | Bogor Barat | Sindang Barang | 694757 | 9273334 | Sawah |
| 3 | Sample_BB3 | Bogor Barat | Situgede | 692732 | 9276168 | Tegalan/Ladang |
| 4 | Sample_BB4 | Bogor Barat | Loji | 692135 | 9272129 | Tanah Kosong |
| 5 | Sample_BB5 | Bogor Barat | Menteng | 697454 | 9272436 | Kebun |
| 6 | Sample_BB6 | Bogor Barat | Bubulak | 694025 | 9275101 | Semak Belukar |
| 7 | Sample_BB7 | Bogor Barat | Cilendek Timur | 696028 | 9273409 | Semak Belukar |
| 8 | Sample_BS1 | Bogor Selatan | Pamoyanan | 698722 | 9265533 | Tegalan/Ladang |
| 9 | Sample_BS2 | Bogor Selatan | Mulyaharja | 697294 | 9264431 | Sawah |
| 10 | Sample_BS3 | Bogor Selatan | Mulyaharja | 697966 | 9266324 | Tegalan/Ladang |
| 11 | Sample_BS4 | Bogor Selatan | Kertamaya | 702764 | 9264307 | Kebun |
| 12 | Sample_BS5 | Bogor Selatan | Rancamaya | 701707 | 9262346 | Kebun |
| 13 | Sampler_BS6 | Bogor Selatan | BojongKerta | 703334 | 9261766 | Semak Belukar |
| 14 | Sample_BS7 | Bogor Selatan | Cipaku | 700790 | 9266785 | Tanah Kosong |
| 15 | Sample_BS8 | Bogor Selatan | Mulyaharja | 698713 | 9267391 | Semak Belukar |
| 16 | Sample_BS9 | Bogor Selatan | Muarasari | 702433 | 9264968 | Semak Belukar |
| 17 | Sample_BTe1 | Bogor Tengah | Sempur | 699156 | 9271340 | Semak Belukar |
| 18 | Sample_BTe2 | Bogor Tengah | Babakan | 699782 | 9271720 | Kebun |
| 19 | Sample_BT1 | Bogor Timur | Katulampa | 702035 | 9268469 | Kebun |
| No | ID | Kecamatan | Kelurahan | Koordinat | | |

| | | | | X | Y | Penggunaan Lahan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 20 | Sample_BT2 | Bogor Timur | Katulampa | 702464 | 9267145 | Semak Belukar |
| 21 | Sample_BT3 | Bogor Timur | Sindnagrasa | 703613 | 9265656 | Semak Belukar |
| 22 | Sample_BT4 | Bogor Timur | BaranangSiang | 700626 | 9268848 | Kebun |
| 23 | Sample_BT5 | Bogor Timur | Sindangsari | 704191 | 9264621 | Semak Belukar |
| 24 | Sample_BU1 | Bogor Utara | Tanah baru | 701685 | 9273390 | Tanah Kosong |
| 25 | Sample_BU2 | Bogor Utara | Ciluar | 702728 | 9273492 | Kebun |
| 26 | Sample_BU3 | Bogor Utara | Cimahpar | 702271 | 9272310 | Kebun |
| 27 | Sample-BU4 | Bogor Utara | Tanah Baru | 701790 | 9275115 | Tanah Kosong |
| 28 | Sample_BU5 | Bogor Utara | Tanah Baru | 701336 | 9271720 | Kebun |
| 29 | Sample_BU6 | Bogor Utara | Bantarjati | 699399 | 9272392 | Semak Belukar |
| 30 | Sample_BU7 | Bogor Utara | Cibuluh | 701111 | 9273641 | Semak Belukar |
| 31 | Sample_TS1 | Tanah Sareal | Sukaresmi | 698676 | 9274856 | Kebun |
| 32 | Sample_TS2 | Tanah Sareal | Sukadamai | 698144 | 9275806 | Kebun |
| 33 | Sample_TS3 | Tanah Sareal | Kayumanis | 696206 | 9277560 | Kebun |
| 34 | Sample_TS4 | Tanah Sareal | Kencana | 697315 | 9278039 | Kebun |
| 35 | Sample_TS5 | Tanah Sareal | Cibadak | 696385 | 9275719 | Tanah Kosong |
| 36 | Sample_TS6 | Tanah Sareal | Kedungwaringin | 697277 | 9273339 | Kebun |
| 37 | Sample_TS7 | Tanah Sareal | Kayumanis | 695556 | 9277791 | Kebun |
| 38 | Sample_TS8 | Tanah Sareal | Mekarwangi | 697155 | 9276738 | Kebun |
| 39 | Sample_BB8 | Bogor Selatan | RanggaMekar | | | Arboretum |
| 40 | Sample_BS10 | Bogor Selatan | Pamoyanan | | | Hutan Kota |
| 41 | Sample_BT6 | Bogor Utara | Tanah Baru | | | Hutan Kota |
| 42 | Sample_BU8 | Bogor Barat | Bubulak | | | TPS Griya Melati |
| 43 | Sample_TS9 | Bogor Timur | Katulampa | | | TPS MBR |

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan analisa kualitas tanah di Kota Bogor Tahun 2019, maka dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi kerusakan lahan untuk prouksi biomassa hasil analisa menunjukan dari 43 lokasi pengujian 22 Lokasi sampling dalam kategori status tanah tidak terjadi kerusakan dengan terpenuhinya batas ambang kritis PP 150 tahun 2000 tentang Kriteria Baku Kerusakan Tanah Untuk Produksi Biomassa, kemudian 21 Lokasi sampling dalam kategori status kerusakan tanah ringan dimana tidak terpenuhinya batas ambang kritis PP 150 tahun 2000 tentang Kriteria Baku Kerusakan Tanah Untuk Produksi Biomassa. Status tanah kerusakan ringan berada pada 19 (sembilan belas) titik sampling dengan faktor pembatas permeabilitas, 1 (satu) titik sampling di Kelurahan Loji lokasi tanah semak belukar dengan fraktor pembatas parameter koloid dan permeabilitas, dan 1 (satu) Kelurahan di Bubulak lahan sawah LP2B dengan factor pembatas Koloid.

2. Hasil Perhitungan dan analisa bahwa Prosentase (%) Luasan lahan yan ditetapkan dan diinformasikan status kerusakan lahan dan/atau tanah untuk produksi biomassa sebesar 97,10%.

**5. Inventarisasi dan Identifikasi Penghasil Limbah B3**

Kegiatan rutin Seksi Pengendalian Pencemaran Limbah B3 dalam upaya mencegah terjadinya pencemaran limbah B3. Sasaran dari kegiatan ini yaitu para pelaku usaha/kegiatan penghasil limbah B3 di Kota Bogor.

Keluaran kegiatan ini adalah :

a. Tersosialisasikannya kewajiban pelaporan pengelolaan limbah B3 secara online melalui Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup (SIMPEL) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan kepada para pelaku usaha/kegiatan penghasil Limbah B3 yang telah memiliki Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPS-LB3) di Kota Bogor.
b. Terbitnya rekomendasi izin TPS-LB3 untuk kegiatan penyimpanan sementara limbah B3 sebanyak 21 rekomendasi.
c. Terlaksananya pembinaan pengelolaan limbah B3 melalui kegiatan monitoring dan evaluasi pelakanaan Izin TPSLB3 kepada 12 pelaku usaha/kegiatan penghasil Limbah B3 yang telah memiliki TPS Limbah B3.

**6. Pembinaan Kegiatan Usaha Penghasil Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun**

Merupakan kegiatan penyusunan database dan peta sebaran usaha/kegiatan penghasil Limbah B3 di Kota Bogor.

Keluaran kegiatan ini adalah tersedianya dokumen inventarisasi dan identifikasi peta sebaran usaha/kegiatan penghasil limbah B3 di 3 (tiga) Kecamatan yaitu Kecamatan Bogor Timur, Kecamatan Bogor Barat dan Kecamatan Bogor Selatan.

**7. Pembinaan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bagi Kegiatan Yang Wajib AMDAL, UKL-UPL, dan SPPL**

Kegiatan ini bertujuan mengetahui upaya penataan terhadap dokumen lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh pemprakarsa kegiatan dan/atau usaha di Kota Bogor, terbina dan terawasinya kegiatan dan/atau usaha di Kota Bogor yang telah memiliki dokumen lingkungan hidup agar terciptanya kegiatan dan/atau usaha yang berwawasan lingkungan. Keluaran kegiatan ini adalah :

a. Terbinanya pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup bagi kegiatan/atau usaha di Kota Bogor (120 Kegiatan/Usaha)
b. Terlaksananya sosialisasi pengelolaan lingkungan hidup Kegiatan Usaha dengan Kegiatan Berusaha terintegrasi secara elektronik (300 Kegiatan/Usaha
c. Terlaksananya kajian pelaksanaan pengelolaan lingkungan kegiatan klinik di Kota Bogor (1 Dokumen), sudah terealisasi
d. Terlaksananya kajian pelaksanaan pengelolaan lingkungan kegiatan bengkel di Kota Bogor (1 Dokumen),sudah terealisasi
e. Terlaksananya kajian pelaksanaan pengelolaan lingkungan kegiatan pusat perbelanjaan di Kota Bogor (1 Dokumen)

**Tabel 3.207**
**Data UKL-UPL menggunakan Sistem OSS**

| No. | Nama Kegiatan | Alamat Kegiatan | Nomor dan Tanggal Nomor Induk Berusaha | Tanggal Izin Lingkungan | Nomor dan Tanggal Rekomendasi |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Rencana Kegiatan Laboratorium Klinik Ratnalisa | Jl. Brigjen Saptaji Hadiparwira No. 8 RT01/01 Kelurahan Semplak Kecamatan Bogor Barat | 8120112090056 5 Oktober 2018 | 07/01/2019 | 660.1/123-PDL 4 Februari 2019 |
| 2 | Rencana Kegiatan Pembangunan Hotel Salak Ekspress | Jl. Pajajaran No. 4 dan 6A Kelurahan Babakan Kecamatan Bogor Tengah | 8120019032341 24 Oktober 2018 | 23/01/2019 | 660.1/195-PDL 21 Februari 2019 |
| 3 | Rencana Kegiatan Kantor dan Laboratorium Lingkungan | Jl. A. Yani No. 68 B dan 68-E Kelurahan Tanah Sareal Kecamatan Tanah Sareal | 8120015172408 20 November 2018 | 14/02/2019 | 660.1/196-PDL 27 Februari 2019 |
| 4 | Rencana Kegiatan Bengkel Mobil | Jl. Raya Dramaga RT.001/003 Kelurahan Margajaya Kecamatan | 9120206171289 18 Januari 2019 | 18/01/2019 | 660.1/283-PDL 20 Maret |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Bogor Barat | | | 2019 |
| 5 | Rencana Pembangunan Restoran | Jl. Pajajaran Indah I RT.06/13 Kelurahan Baranangsiang Kecamatan Bogor Timur | 9120301122852 25 Januari 2019 | 25/01/2019 | 660.1/199-PDL 29 Februari 2019 |
| 6 | Kegiatan Kolam Renang | Jl. Raya Cikaret RT.004/009 Kelurahan Cikaret Kecamatan Bogor Selatan | 9120107251864 26 Februari 2019 | 26/02/2019 | 660.1/283-PDL 20 Maret 2019 |
| 7 | Rencana Pembangunan Rumah Makan Love Garden Resto | Jl. Veteran RT.01/01 Kelurahan Kebon Kelapa Kecamatan Bogor Tengah | 9120105271253 15 Februari 2019 | 15/02/2019 | 660.1/257-PDL 18 Maret 2019 |
| 8 | Rencana Pembangunan Perumahan Kemang Permata | Klub House Danau Bogor raya Kelurahan Katulampa Kecamatan Bogor Timur | 8120014000294 9 Oktober 2019 | 23/01/2019 | 660.1/208-PDL 21 Februari 2019 |
| 9 | Pembangunan Sarana Pendidikan | Kp. Bojong Kaler RT.001/004 Kelurahan Bojongkerta Kecamatan Bogor Selatan | 9120202472853 25 April 2019 | 23/01/2019 | 660.1/397-PDL 3 Mei 2019 |
| 10 | Pembangunan Perluasa Rumah Sakit Juliana | Jl. Raya Tajur No. 75 Kelurahan Tajur Kecamatan Bogor Timur | 912023163713 31 Januari 2019 | 22/04/2019 | 660.1/397-PDL 9 Mei 2019 |
| **No.** | **Nama Kegiatan** | **Alamat Kegiatan** | **Nomor dan Tanggal Nomor Induk Berusaha** | **Tanggal Izin Lingkungan** | **Nomor dan Tanggal Rekomendasi** |
| 11 | Pembangunan Restoran Raindear Coffe and Kichen | Jl. Binamarga I RT.004/011 Kelurahan Baranangsiang Kecamatan Bogor Timur | 8120104962767 26 September 2018 | 25/04/2019 | 660.1/453-PDL 23 Mei 2019 |
| 12 | Rencana Pembangunan Toko Swalayan Tip Top | Jl. Brigjen Saptaji Hadiprawira Kelurahan Cilendek Barat Kecamatan Bogor Barat | 8120216191054 15 November 2019 | 21/05/2019 | 660.1/458-PDL 29 Mei 2019 |
| 13 | Pembangunan Perumahan Victoria Hill | Jl. Ibrahim Adjie Sindangbarang Panorama RT.03/05 Kelurahan Sindang Barang Kecamatan Bogor Barat | 8120115040594 9 Oktober 2018 | 05/04/2019 | |
| 14 | Rencana Kegiatan Pembangunan Restoran Soto Mie Agih | Jl. Suryakencana No. 311 RT.001/002 Kelurahan Babakan Pasar Kecamatan Bogor Tengah | 9120208470622 2 April 2019 | 04/04/2019 | 660.1/464-PDL 3 Mei 2019 |
| 15 | Perluasan Rs. Ummi | Jl. Empang II No. 2 Kelurahan Empang Kecamatan Bogor Selatan | 8120011160138 2 November 2019 | 14/06/2019 | 660.1/619-PDL 12 Juli 2019 |
| 16 | Kegiatan Training Centre | Jl. Katulampa RT.01/019 Kelurahan Katulampa Kecamatan Bogor Timur | 9120006802672 27 Juni 2019 | 27/06/2019 | 660.1/620-PDL 18 Juni 2019 |
| 17 | Pembangunan Restoran Bumbu Ireng | Jl. Dadali No. 004/001 RT.04/05 Kelurahan Tanah Sareal | 9120307732869 26 Juli 2019 | 26/07/2019 | 660.1/762-PDL 23 Agustus |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Kecamatan Tanah Sareal | | | 2019 |
| 18 | Restoran Raa Chaa Resto Suki dan BBQ | Jl. Raya Pajajaran No. 63 RT.001/011 Kelurahan Baranangsiang Kecamatan Bogor Timur | 9120501891838 13 Agustus 2019 | 13/08/2019 | 660.1/825-PDL 9 September 2019 |
| 19 | Pembangunan Rumah Sakit Graha Medika | Jl. KH. Abdullah Bin Nuh No. 2 RT.04/12 Kp. Cemplang Kelurahan Cilendek Barat Kecamatan Bogor Barat | 9120102601785 18 Juni 2018 | 16/08/2019 | 660.1/845-PDL 23 September 2019 |
| 20 | Pembangunan Perluasan Rumah Sakir Medika Dramaga | Jl. Raya Dramaga KM. 7,3 RT.001/006 Kelurahan Margajaya Kecamatan Bogor Barat | 8120012292149 24 Desember 2018 | 18/09/2019 | 660.1/866-PDL 30 September 2019 |

**Tabel 3.208**
**Data AMDAL menggunakan Sistem OSS**

| No. | Nama Kegiatan | Alamat Kegiatan | Nomor dan Tanggal Nomor Induk Berusaha | Tanggal Izin Lingkungan | Nomor dan Tanggal KA-ANDAL | Nomor dan Tanggal Kelayakan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pembangunan Pusat Perbelanjaan Mall dan Hotel Tajur | Jl. Wangun RT.003/004 Kelurahan Sindangsari dan Muarasari Kecamatan Bogor Timur dan Bogor Selatan | 812020388 2893 29 Agustus 2018 | 29/8/ 2018 | | 660.1.45/42-DLH Tahun 2019 29 Maret 2019 | Addendum |
| 2 | Pengembangan Bukit Cimanggu City | Kelurahan Cibadak, Sukadamai, Mekarwangi, Sukaresmi, Kencana Kecamatan Tanah Sareal | 812031402 1392 19 Oktober 2018 | 29/03/2019 | | 660.1.45/60-DLH Tahun 2019 10 Mei 2019 | Addendum |
| 3 | Rencana Kegiatan Pembangunan Harris ASN Hotel Convention dan Resort Bogor | Jl. Raya Pahlawan No. 56 RT.001/006 Kelurahan Empang Kecamatan Bogor Selatan | 912000248 0194 9 April 2019 | 09/04/2019 | | 660.1.45/62-DLH Tahun 2019 16 Mei 2019 | Addendum |
| 4 | Rencana Pembangunan Apartemen "Dekost Dramaga Riverside" | Jl. Cilubang Kelurahan Balumbang Jaya Kecamatan Bogor Barat | 812000690 2582 28 September 2018 | 26/04/2019 | 660.1.45/64-DLH Tahun 2019 | 660.1.45/90-DLH Tahun 2019 24 Juli 2019 | AMDAL |
| 5 | Addendum AMDAL, RKL-RPL Rencana Kegiatan Pengembangan Perumahan dan | Kelurahan Rancamaya Bjongkerta Harjasari dan Kertamaya Kecamatan Bogor | 812021909 1251 15 Oktober 2018 | OSS telah terbit sebelumnya (Addendum Kingville) | | 660.1.45/91-DLH Tahun 2019 26 Juli 2019 | Addendum |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Golf Estate Rancamaya (Cluster Amadeus) | Selatan | | | | | |
| 6 | Pembangunan Plaza Jambu Dua | Jl. A. Yani No. 1 Kelurahan Bantarjati Kecamatan Bogor Utara | 812114051775 17 Oktober 2018 | 15/8/2019 | | 550.1.45/104-DLH tahun 2019 30 Agusus 2019 | Addendum |
| 7 | Rencana Kegiatan Pengembangan BMC Mayapada Hospital | Jl. Raya Pahjajaran Indah V No. 97 Kelurahan Baranangsiang Kecamatan Bogor Timur | 8120119062031 23 Oktober 2018 | 23/9/2019 | | 660.1.45/113-DLH Tahun 2019 30 September 2019 | AMDAL |
| 8 | Kegiatan Industri Ban PT. Good Year Indonesia,Tbk | Kelurahan Kebon Pedes Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor | 8120104702349 24 Juli 2018 | 17/12/2008 | | 660.1.45/114-DLH tahun 2019 24 september 2019 | Addendum |
| 9 | Pembangunan Pusat Perbelanjaan dan Hotel | Jl. KH. Abdullah Bin Nuh RT.005/004 Kelurahan Cibadak Kecamatan Tanah Sareal | 91200022752556 25 Juli 2019 | 29/7/2019 | | 660.1.45/126-DLH Tahun 2019 8 Oktober 2019 | Addendum |
| 10 | Rencana kegiatan Perubahan Fungsi Bangunan dari Plaza menjadi Mall, Rumah Sakit dan Pendidikan | Jl.Pajajaran RT.001/004 Kelurahan Babakan Kecamatan Bogor Tengah | 9120207230589 | 29/10/2019 | | 60.1.45/ - DLH Tahun 2019 5 November 2019 | Addendum |

**8. Pengawasan dan Penegakan Hukum Lingkungan Wilayah I**

Keluaran kegiatan ini adalah :

a. Terlaksananya Pengawasan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Penegakan Hukum Lingkungan Dari Pelaku Kegiatan/Usaha (40 dari 120 kegiatan)

b. Terlaksananya Sosialisasi melalui Media Banner Tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup (25 Buah)

c. Terlaksananya Sosialisasi Melalui Media Buku Tentang Tata Cara Pengelolaan Pengaduan Dugaan Pencemaran dan/atau Perusakan Lingkungan Hidup (200 Buah)

d. Terlaksananya Sosialisasi Tentang Tata Cara Pengaduan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

e. Jumlah Berita Acara Pemeriksaan sebanyak 40 kegiatan/usaha

f. Jumlah Teguran 1 sebanyak 35 kegiatan/usaha
g. Jumlah Teguran 2 sebanyak 28 kegiatan/usaha
h. Jumlah Teguran Pelimpahan sebanyak 20 kegiatan/usaha

Kegiatan/usaha yang taat terhadap dokumen perizinan lingkungan sebesar 50% dan yang tidak taat terhadap dokumen perizinan lingkungan sebesar 50% dari 40 kegiatan/usaha.

**9. Penegakan dan Penegakan Hukum Lingkungan Wilayah II**

Keluaran kegiatan ini adalah :

a. Terlaksananya Pengawasan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Penegakan Hukum Lingkungan Dari Pelaku Kegiatan/Usaha (40 dari 120 kegiatan)
b. Terlaksananya Sosialisasi melalui Media Banner Tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup (25 Buah)
c. Terlaksananya Sosialisasi Melalui Media Buku Tentang Tata Cara Pengelolaan Pengaduan Dugaan Pencemaran dan/atau Perusakan Lingkungan Hidup (170 Buah)
d. Terlaksananya Sosialisasi Tentang Tata Cara Pengaduan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
e. Jumlah Berita Acara Pemeriksaan sebanyak 44 kegiata/usaha
f. Jumlah Teguran 1 sebanyak 37 kegiatan/usaha
g. Jumlah Teguran 2 sebanyak 25 kegiatan/usaha
h. Jumlah Teguran Pelimpahan sebanyak 14 kegiatan/usaha

Kegiatan/usaha yang taat terhadap dokumen perizinan lingkungan sebesar 65% dan yang tidak taat terhadap dokumen perizinan lingkungan sebesar 35% dari 40 kegiatan/usaha.

**10. Penegakan dan Penegakan Hukum Lingkungan Wilayah III**

Keluaran kegiatan ini adalah :

a. Terlaksananya Pengawasan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Penegakan Hukum Lingkungan Dari Pelaku Kegiatan/Usaha (40 dari 120 kegiatan)

b. Terlaksananya Sosialisasi melalui Media Banner Tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup (30 Buah)
c. Terlaksananya Sosialisasi Melalui Media Buku Tentang Tata Cara Pengelolaan Pengaduan Dugaan Pencemaran dan/atau Perusakan Lingkungan Hidup (180 Buah)
d. Terlaksananya Sosialisasi Tentang Tata Cara Pengaduan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
e. Jumlah Berita Acara Pemeriksaan sebanyak 40 kegiatan/usaha
f. Jumlah Teguran 1 sebanyak 35 kegiatan/usaha
g. Jumlah Teguran 2 sebanyak 30 kegiatan/usaha
h. Jumlah Teguran Pelimpahan sebanyak 20 kegiatan/usaha

Kegiatan/usaha yang taat terhadap dokumen perizinan lingkungan sebesar 50% dan yang tidak taat terhadap dokumen perizinan lingkungan sebesar 50% dari 40 kegiatan/usaha.

Pengawasan dan Penegakan Hukum Lingkungan Wilayah I, II, dan III sudah melaksanakan pengawasan pengelolaan lingkungan hidup dan penegakan hukum lingkungan dari pelaku kegiatan/usaha (124 dari 120 kegiatan/usaha). Kegiatan/usaha yang taat terhadap dokumen perizinan lingkungan sebesar 55% dan yang tidak taat terhadap dokumen perizinan lingkungan sebesar 45% dari 120 kegiatan/usaha.

**11. Inventarisasi dan Identifikasi Sumber Pencemar**

Hasil inventarisasi dan identifikasi sumber pencemar di DAS Ciliwung, menunjukan bahwa untuk beban pencemar BOD, COD dan TSS kegiatan rumah tangga merupakan sumber pencemar yang paling tinggi di DAS Ciliwung, kemudian kegiatan Industi dan Usaha Sakala Kecil (USK) secara umum memberikan kontribusi beban pencemar kedua dan ketiga. Beban pencemar yang masuk ke Sungai Ciliwung merupakan gabungan sumber pencemar baik point source (sumber langsung) maupun Non-Point/Diffuse source (sumber tidak langsung) yang langsung dan melalui anak sungai serta saluran air terbuka di DAS Ciliwung yang akhirnya bermuara ke Sungai Ciliwung.

**e. Program Perlindungan dan Konservasi Sumberdaya Alam**

Program Perlindungan dan Konservasi Sumberdaya Alam merupakan program kerja yang mendukung sasaran strategis terkendalinya kualitas lingkungan, sebagaimana Tabel dibawah ini :

**Tabel 3.209**
**Capaian RPJMD**
**Program Perlindungan dan Konservasi Sumberdaya Alam**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Perlindungan dan Konservasi Sumebrdaya Alam | Jumlah bangunan konservasi air tanah (unit) | 100 | 35 |
| | Jumlah sumber mata air yang dilindungi (lokasi) | 8 | 8 |
| | Jumlah kawasan perlindungan, pelestarian dan pengembangan keanekaragaman hayati (lokasi) | 7 | 7 |

Capaian sasaran program diatas dilakukan melalui 4 kegiatan, realisasi kegiatan Tahun 2019 sebagai berikut :

1. **Pembangunan Bangunan Konservasi Air**

   Keluaran kegiatan ini adalah terbangunnya bangunan konservasi air 35 titik.

2. **Perlindungan, Pelestarian, dan Pengembangan Biodiversity**

   Kegiatan ini bertujuan meningkatkan upaya konservasi di Kota Bogor; meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam hal penanaman pohon (penghijauan lingkungan) secara swadaya; meningkatkan keanekaragaman hayati di kota Bogor, serta melaksanakan penanaman pohon dalam rangka hari menanam pohon Indonesia Tingkat Kota Bogor.

   Sub kegiatan dari Kegiatan Perlindungan, Pelestarian dan Pengembangan Biodiversity adalah sebagai berikut :

   a. Pengadaan bibit tanaman 1.000 pohon
   b. Profil keanekaragaman hayati
   c. Terselenggaranya puncak acara Hari Menanam Pohon Indonesia Tingkat Kota Bogor.

**3. Perlindungan Sumber Mata Air**

Keluaran kegiatan ini adalah bangunan perlindungan sumber mata air 11 unit. Lokasi sudah ditetapkan dari hasil inventarisasi dan survei lapangan. Rangga Mekar 3 titik, Bojongkerta 1 titik, Curug 1 titik, Kedung Waringin 2 titik, Sukadamai 2 titik, Mekarwangi 1 titik.

**4. Pengelolaan Sumur Pantau**

Keluaran kegiatan ini adalah terpeliharanya peralatan sumur pantau. Pendataan kondisi air sumur pantau sudah dilakukan sejak bulan Februari 2019.

**f. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup**

Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup merupakan sasaran untuk menunjang terkendalinya kualitas lingkungan sebagaiman tabel dibawah ini :

**Tabel 3.210**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Kualitas**
**dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Peningkatan kualitas dan akses informasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup | Jumlah dokumen informasi kualitas lingkungan yang dihasilakan per tahun (dokumen) | 2 | 4 |

Capaian sasaran program diatas dilakukan melalui 3 kegiatan, realisasi kegiatan sampai dengan Tahun 2019 sebagai berikut :

**1. Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah**

Keluaran kegiatan ini adalah buku informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah Kota Bogor dan dokumen kajian jasa lingkungan.

Kegiatan ini bertujuan sebagai sarana penyediaan data dan informasi lingkungan hidup di Kota Bogor. Penyusunan laporan Dokumen Informasi

Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (DIKPLH) merupakan hasil pengkajian lingkungan hidup guna memberikan gambaran atas dampak kegiatan manusia dan alam yang terjadi terhadap lingkungan hidup di Kota Bogor. Laporan DIKPLHD ini selain bermanfaat sebagai acuan begi penyelenggara pembangunan di daerah juga bermanfaat bagi masyarakat secara umum, pengusaha, peneliti dan pemerhati lingkungan hidup.

Penyusunan laporan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan hidup (DIKPLH) melibatkan tim teknis dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Kepala Daerah.

Keluaran kegiatan ini adalah tersusunnya buku DIKPLH tahun 2019 yang terdiri dari 2 buku yaitu Buku I adalah buku yang menyajikan Ringkasan Eksekutif dari Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah dan Buku II yang berisikan laporan utama Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Daerah. Laporan Utama ini disajikan dengan melakukan hubungan kausalitas antara unsur-unsur penyebab terjadinya persoalan lingkungan hidup, status dan upaya untuk memperbaiki kualitas lingkungan (Pressure State and Response Analysis/PSR). Data DIKPLH harus dientrikan ke dalam sistem SILH di situs Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

**2. Pengembangan Sistem Informasi Lingkungan**

Keluaran kegiatan ini adalah pengembangan sistem informasi lingkungan berbasis web (software) dan pemutakhiran data hasil kegiatan program.

Sistem Informasi Lingkungan Ini bertujuan untuk :

a. Mengembangkan dan perawatan/pemeliharaan sebuah Portal Sistem Informasi Lingkungan Hidup (SILH) sebagai media online yang akan dijadikan sarana penyimpanan, pengolahan, aliran data dan publikasi dan informasi lingkungan hidup.
b. Menambah menu di web yang sudah ada

c. Up dating data-data kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor

**3. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Kota Bogor**

Maksud dari Penyusunan Neraca Sumber Daya alam lingkungan hidup di Kota Bogor adalah untuk Penyusunan perhitungan pemanfaatan sumberdaya dan lingkungan hidup Kota Bogor tahun 2013-2016 yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan pembangunan Kota Bogor yang berkelanjutan terutama dari pemanfaatan Sumber Daya Alam dan lingkungan hidup

Rekomendasi kebijakan dan saran meliputi :

1. Menggalakkan kegiatan lubang biopori atau lubang serapan air, penghijauan utamanya di lahan-lahan kritis; Perbaikan atau normalisasi fungsi danau dan situ di Kota Bogor, Pembatasan dan pemantauan pengembilan air tanah; Pemantauan kualitas dan kuantitas air sungai
2. Diperlukannya koordinasi dalam kompilasi data-data hidrologis di satu lembaga seperti BPS Kota Bogor, agar mempermudah perhitungn neraca sumber daya alam
3. Perlunya perhitungan neraca sumberdaya lahan untuk mengetahui ruang terbuka hijau kota Bogor.

**g. Program Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim**

Program Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim merupakan sasaran untuk menunjang terkendalinya kualitas lingkungan sebagaiman tabel dibawah ini :

**Tabel 3.211**
**Capaian RPJMD**
**Program Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim | Jumlah inventarisasi dan identifikasi GRK (dokumen) | 1 | 1 |
| | Jumlah Kampung Iklim | 1 | 2 |
| | Fasilitasi penyelenggaraan koordinasi dan perencanaan lingkungan hidup dan perubahan iklim | 100 | 100 |

Capaian sasaran program diatas dilakukan melalui 2 kegiatan, realisasi kegiatan sampai dengan Tahun 2019 sebagai berikut :

1. **Pembinaan dan Bantuan Teknis Kampung Iklim**

   Keluaran kegiatan ini adalah :

   a. Terbinanya 2 Lokasi Kampung Iklim, Kel. Rangga Mekar dan Kel. Mulyaharja
   b. Terlaksananya sosialisasi proklim
   c. Cetak Leaflet 1.220 Buah

   Lokasi Kampung iklim kelurahan Mulyaharja daan Kelurahan Ranggamekar telah diverifikasi tim penilai dari Kementrian lingkungan Hidup untuk mendapatkan perhargaan tingkat Nasional. Kelurahan Rangga Mekar dan Kampung Ciharashas Kelurahan Mulyaharja mendapatkan piala proklim sebagai lokasi program kampung iklim kategori utama yang telah aktif melakukan aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara terintegrasi sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pengendalian perubahan iklim. Selain pembinaan 2 kampung iklim juga dilaksanakan pembinaan Ecovillage di 5 lokasi yaitu Kelurahan Katulampa, Kelurahan Sindangrasa, Kelurahan Sukasari, Kelurahan Tajur, dan Kelurahan Baranang Siang. Ecovillage Kelurahan Katulampa dan Kelurahan Sindangrasa diikutsertakan dalam penilaiain Ecovillage Award. Kelurahan Sindangrasa mendapatkan piala Ecovillage Kategori Pengembangan.

**h. Program Kemitraan Lingkungan Hidup**

Program Kemitraan Lingkungan Hidup merupakan program kerja yang mendukung sasaran strategis meningkatnya peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan, sebagaimana Tabel dibawah ini :

**Tabel 3.212**
**Capaian RPJMD**
**Program Kemitraan Lingkungan Hidup**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi % |
|---|---|---|---|
| Kemitraan Lingkungan Hidup | Jumlah sekolah yang difasilitasi dan dibina teknis Program Adiwiyata dan sekolah berbudaya lingkungan | 100 | 100 |
| | Jumlah Sosialisasi Lingkungan Hidup (tema) | 3 | 3 |
| | Jumlah Kampanye Lingkungan Hidup | 1 | 2 |

Capaian sasaran program diatas dilakukan melalui 3 kegiatan, realisasi kegiatan Tahun 2019 sebagai berikut :

**1. Pembinaan dan Penilaian Sekolah Adiwiyata**

Keluaran Kegiatan ini adalah :

a. Fasilitasi, pembinaan dan penilaian sekolah berbudaya lingkungan dan adiwiyata sebanyak 100 sekolah.
b. Pembinaan Adiwiyata meliputi pembinaan ke sekolah-sekolah binaan yang belum mengikuti program sekolah Adiwiyata agar sekolah tersebut mendukung terlaksananya program sekolah Adiwiyata, maupun ke sekolah Adiwiyata agar dapat naik ke tahap Adiwiyata selanjutnya. Serta pembinaan terhadap guru-guru dan warga sekolah lainnya dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan program Adiwiyata.
c. Sarana Pemilahan Sampah 25 unit.
d. Komposter 14 unit.
e. Hidroponik 3 unit.
f. Buku Pedoman Adiwiyata 200 buku.
g. Diantaranya dibagikan pada saat pelaksanaan pelatihan sekolah adiwiyata tingkat SD dan tingkat SMP.
h. Pelatihan Sekolah Adiwiyata Tingkat SD
i. Dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2019 yang berlokasi di JBound BNR Kota Bogor. Diikuti oleh 75 orang peserta dari 25 sekolah tingkat SD yang merupakan sekolah Adiwiyata di Kota Bogor. Peserta pelatihan

tersebut terdiri dari 2 orang siswa dan 1 orang guru pendamping untuk setiap sekolah. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- ✓ Games dan outbound untuk para siswa.
- ✓ Pemantapan materi pengisian excel untuk guru, yang merupakan syarat kelengkapan administrasi pengusulan sekolah adiwiyata.

j. Pelatihan Sekolah Adiwiyata Tingkat SMP

k. Dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2019 yang berlokasi di CICO Resort Bogor. Diikuti oleh 75 orang peserta dari 25 sekolah tingkat SMP yang merupakan sekolah Adiwiyata di Kota Bogor. Peserta pelatihan tersebut terdiri dari 2 orang siswa dan 1 orang guru pendamping untuk setiap sekolah. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- ✓ Games dan outbound untuk para siswa.
- ✓ Pemaparan materi keanekaragaman hayati oleh tim KRB bagi siswa dan guru.
- ✓ Pemaparan materi dan diskusi mengenai implementasi pelaksanaan program adiwiyata bersama guru dan siswa.
- ✓ Pemantapan materi pengisian excel untuk guru, yang merupakan syarat kelengkapan administrasi pengusulan sekolah adiwiyata.

l. Pelatihan Sekolah Adiwiyata Tingkat SMA

Dilaksanakan pada tanggal 1 – 2 April 2019 yang berlokasi di Banyu Camp Curug Nangka Kab. Bogor. Diikuti oleh 75 orang peserta dari 25 sekolah tingkat SMA/sederajat yang merupakan sekolah Adiwiyata di Kota Bogor. Peserta pelatihan tersebut terdiri dari 2 orang siswa dan 1 orang guru pendamping untuk tiap sekolah. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- ✓ Games lingkungan untuk para siswa.
- ✓ Pemaparan materi keanekaragaman hayati oleh tim KRB bagi siswa dan guru.
- ✓ Pemaparan materi Krida Saka Kalpataru, yaitu krida keanekaragaman hayati, krida perubahan iklim, dan krida 3R.
- ✓ Camping bersama.

m. Tahun 2019 telah diraih Penghargaan Raksa Prasada Kategori Sekolah Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata Tingkat Provinsi) oleh 5 sekolah di Kota Bogor, diantaranya :
   - ✓ SDN Batutulis 1 Kota Bogor
   - ✓ SDN Bantarjati 5 Kota Bogor
   - ✓ SDN Cipaku Perumda Kota Bogor
   - ✓ SDN Lawanggintung 1 Kota Bogor
   - ✓ SDN Pakuan Kota Bogor

n. Penghargaan diberikan pada tanggal 25 Juli 2019 di Gedung Sate Bandung bersamaan dengan peringatan Hari Lingkungan Hidup sedunia tingkat Provinsi Jawa Barat. Setiap sekolah mendapatkan plakat Adiwiyata dan piagam penghargaan yang diserahkan oleh kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat.

**2. Pelaksanaan Kampanye Lingkungan Hidup**

Maksud dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

a. Memberikan informasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang program Lingkungan Hidup di Kota Bogor, dalam mewujudkan Kota Bogor yang Bersih, Hijau dan Asri.
b. Melakukan aksi/kegiatan edukasi dan sosialisasi dalam setiap kegiatan Lingkungan untuk mengajak para peserta kegiatan berpartisipasi secara mandiri dalam penglolaan lingkungan hidup di Kota Bogor.
c. Mengadakan kegiatan dan pameran hasil daur ulang sampah dengan tema **Biru Langitku, Hijau Bumiku.**
d. Menjadi sarana informasi, edukasi dan aspirasi komunikasi bagi masyarakat Kota Bogor terkait dengan kegiatan penanganan dan pengeolaan sampah.

Tujuan:

Menuju Bogor yang lebih bersih, hijau dan asri dengan mengajak mmasyarakat umum, khususnya generasi muda untuk lebih peduli dan sadar terhadap lingkungan melalui hari-hari peringatan lingkungan hidup.

Sasaran dari pelaksanaan Kegiatan Kampanye Lingkungan Hidup adalah :

a. SMA/K Sederajat Kota Bogor
b. Bank Sampah Induk Kota Bogor (BASIBA)
c. Bank Sampah Unit Kota Bogor
d. PD. Pasar Pakuan Jaya
e. Komunitas Lingkungan Bogor
f. Penggiat Lingkungan Kota Bogor
g. Retail dan Pelaku Usaha Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern di Kota Bogor
h. Jurnalis Kota Bogor

Kegiatan ini adalah Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional dan Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia.

1. Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN).

   Kegiatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) Kota Bogor tahun 2018 bertemakan ***Kelola Sampah Untuk Hidup Bersih, Sehat dan Bernilai***, yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2019 berlokasi di Botani Square Mall. Kegiatan ini dihadiri oleh telah diisi dengan beberapa kegiatan yang diselenggarakan, diantaranya :

   - Talkshow Lingkungan bertemakan *Kelola Sampah Untuk Hidup Bersih, Sehat dan Bernilai.*

   Talkshow bersama para Narasumber, diantaranya :

   ✓ Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor : Elia Buntang.
   ✓ PD. Pasar Pakuan Jaya : Ir. Muzzakir dengan materi “Menuju Pasar Bersih dengan Pengelolaan Sampah yang Baik dan Bebas Kantong Plastik”.
   ✓ Komunitas Peduli Ciliwung : Mahario Ady Saputra dengan materi “Naturalisasi Ciliwung”.
   ✓ Direktur BASIBA : Novi Eka Mulya dengan materi “Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah”.
   ✓ Moderator oleh ibu Setiawati, S.Hut.,M.Si. selaku Kepala Seksi Kemitraan dan Peningkatan Kapasitas : Pembahasan seputar

pengelolaan sampah menurut sudut pandang, background serta penanganan masing-masing pembicara menjadi sebuah topik pembicaraan yang menarik bagi peserta yang datang.

- Kreasi Guna Ulang yang berkolaborasi dengan komunitas Earth Hour Bogor yang akan membuat kerajinan guna ulang dari bahan-bahan bekas pakai keseharian.

  Kegiatan dilanjutkan dengan Kelas Daur Ulang yang dipimpin oleh Komunitas Earth Hour Bogor. Pemanfaatan kertas brosur menjadi barang yang kembali berguna memacu kreativitas peserta kegiatan khususnya peserta didik tingkat SMA/K Sederajat untuk berkreasi dengan bahan-bahan dan peralatan yang disediakan.
- Pengadaan Dropbox Pemilahan Sampah yang bekerjasama dengan *Tetrapack*. Kesempatan kali ini pun digunakan untuk menginformasikan kepada masyarakat pentingnya dan keuntungan pemilahan sampah dari sumber. Akan ada 3 jenis dropbox sampah yang disediakan yakni botol plastik, kertas dan kemasan *tetrapack*.
- Pameran Bank Sampah, menampilkan hasil kerajinan dari Bank Sampah Unit yang ada di Kota Bogor, yang merupakan binaan Bank Sampah Induk (BASIBA) Kota Bogor.
- Pengerahan Aksi Lingkungan diantaranya penampilan musik daur ulang oleh Sekolah Adiwiyata (SMK Wikrama Kota Bogor), pameran kreasi guna ulang Bank Sampah Unit, serta aksi “Begal Plastik” yang ditujukan untuk para konsumen yang berbelanja menggunakan kantong plastik untuk ditukarkan dengan kantong belanja yang dapat dipakai berulang.
- Games pemahaman materi seputar lingkungan terutama masalah sampah yang ada di Kota Bogor yang akan dikemas dengan suatu permainan interaktif.
- Pameran yang diikuti oleh Bank Sampah Unit, Bank Sampah Induk serta TPS3R**.**

2. Peringatan Hari Lingkungan Hidup sedunia tingkat Kota Bogor.

   Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2019 bertemakan ***"Biru langitku, Hijau Bumiku"*** tingkat Kota Bogor, telah dilaksanakan pada hari minggu tanggal 21 Juli 2019 bertempat di Taman Ekspresi Kota Bogor, Pelaksanaan kampanye lingkungan ini diisi dengan beberapa kegiatan diantaranya :

   1) Lomba mewarnai tingkat SD kelas 1-3 yang diikuti oleh 75 siswa/i.
   2) Lomba menggambar tingkat SD kelas 4-6 yang diikuti oleh 60 siswa/i.
   3) Lomba melukis poster tingkat SMP yang diikuti oleh 13 siswa/i.
   4) Lomba desain poster digital tingkat SMA yang diikuti oleh 3 siswa/i.
   5) Lomba video layanan masyarakat yang diikuti oleh 3 orang.
   6) Stand pameran Bank Sampah Unit, Basiba dan TPS3R.
   7) Aksi lingkungan pungut sampah yang diikuti oleh pelajar sekolah Adiwiyata dan anggota pramuka.
   8) Begal plastik, mengganti plastik belanja dengan tas yang dapat dipakai berulang.
   9) Games.

**3. Sosialisasi Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Kegiatan ini bertujuan menyebarluaskan informasi dan meningkatkan pemahaman serta kepedulian masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup di Kota Bogor.

Keluaran Kegiatan ini adalah :

- Sosialisasi Adiwiyata

  Dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2019 berlokasi di SMA Kosgoro Kota Bogor. Diikuti oleh 100 orang peserta guru maupun kepala sekolah perwakilan sekolah-sekolah Adiwiyata yang ada di Kota Bogor, mulai tingkat Adiwiyata Kota sampai dengan tingkat Adiwiyata Nasional.
- Sosialisasi Adipura
- Sosialisasi Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah

- Dilaksanakan pada tanggal 8-9 Juli 2019 berlokasi di Kebunsu Bogor. Diikuti oleh 100 orang peserta yang berasal dari Bank Sampah Induk Kota Bogor, 50 Bank Sampah Unit yang ada di Kota Bogor, serta 26 unit TPS3R.
- Sosialisasi Pengelolaan Lingkungan Hidup di wilayah 6 kecamatan

  Telah dilaksanakan sosialisasi pengelolaan lingkungan hidup mengenai pengelolaan sampah rumah tangga di 6 kecamatan di Kota Bogor, yang diikuti oleh 100 orang peserta dari setiap kecamatan yang ada di Kota Bogor, diantaranya perwakilan kader PKK, perwakilan Ketua RT dan RW, KSM TPS3R, LPM, perwakilan setiap kelurahan dan perwakilan setiap kecamatan.

  ✓ Kecamatan Bogor Tengah

  Dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2019 bertempat di aula Kecamatan Bogor Tengah.

  ✓ Kecamatan Bogor Timur

  Dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2019 bertempat di aula Kecamatan Bogor Timur.

  ✓ Kecamatan Bogor Barat

  Dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2019 bertempat di aula Kecamatan Bogor Barat.

  ✓ Kecamatan Bogor Selatan

  Dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2019 bertempat di aula Kecamatan Bogor Selatan.

  ✓ Kecamatan Bogor Utara

  Dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2019 bertempat di aula Kelurahan Tegal Gundil.

  ✓ Kecamatan Tanah Sareal

  Dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2019 bertempat di aula Kecamatan Tanha Sareal.

- Pembuatan video
- Video mengenai lingkungan.
- Alat peraga sosialisasi
- Media edukasi dan publikasi
- Buku Data Non Fisik Adipura

Urusan Lingkungan Hidup yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan dan Permukiman adalah urusan yang menyangkut pelaksanaan amanah undang-undang nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang yang diturunkan oleh Permendagri nomor 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan dan Permen PU Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Dengan demikian, program yang dilaksanakan untuk urusan Lingkungan Hidup pada Dinas Perumahan dan Permukiman hanya pada program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau.

### i. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau

**Tabel 3.213**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau**

| Program | Indikator Kinerja | Capaian Kinerja 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | Target | Realisasi |
| Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau | Luas taman, jalur hijau, dan furniture hijau kota lainnya yang dibangun (Ha) | 0,93 | 1,62 |
| | Luas taman, jalur hijau, dan furniture hijau kota lainnya yang dipelihara dan ditingkatkan kualitasnya (Ha) | 42,08 | 39,33 |
| | Luas Taman ($m^2$) | 438.328 | 434.820,94 |

Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan dan Permukiman merupakan program yang ditujukan untuk menunjang misi II dari Dinas Perumahan dan Permukiman yaitu “Mewujudkan kawasan permukiman yang sehat dan nyaman dengan peningkatakan kualitas layanan Perumahan, PSU, Bangunan Gedung serta pengawasan dan pengendalian bangunan”. Tujuan program adalah

"Meningkatnya akses masyarakat dan kualitas pelayanan perumahan dan permukiman serta prasarana, Sarana dan utilitas" melalui meningkatnya prosentase luasan dan kualitas ruang terbuka hijau tertata (Taman, Jalur Hijau, TPU, Lapangan, Furniture hijau lainnya).

Target capaian ruang terbuka hijau publik Kota Bogor pada tahun 2019 yang berada di bawah kewenangan Dinas Perumahan dan permukiman Kota Bogor adalah sebesar 5,925% dalam bentuk taman skala kota, taman skala lingkungan, dan taman jalur hijau jalan. Realisasi yang dicapai sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar 6,116% atau sebesar 103,22% dari target yang seharusnya dicapai.

Apabila dibandingkan dengan capaian target tahun 2018, ada peningkatan capaian target dimana pada tahun 2018 tercapai 99,49% dari target sedangkan pada tahun 2019 capaian melebihi target 2019 yaitu sebesar 103,22%. Apabila dilihat dari target capaian luasan tahunan yang harus dibangun, capaian Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bogor telah melebihi target. Target luasan taman yang harus dibangun tahun 2019 adalah sebesar 0,93 hektar ruang terbuka hijau publik yang terdiri dari 0,5 hektar taman skala Kota, 0,13 hektar taman skala lingkungan, dan 0,3 hektar taman jalur hijau dalam bentuk jalur hijau jalan, pulau jalan, atau ruang-ruang lainnya di sempadan jalan. Realisasi yang dicapai pada tahun 2019 adalah sebesar 1,62 hektar terdiri dari 0,85 taman skala kota, 0,67 hektar taman skala lingkungan, 0,09 taman jalur hijau. Dengan demikian capaian luas RTH publik terbangun sebesar173,87% dari capaian target tahunan Dinas.

Keberhasilan Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bogor dalam mencapai target luas ruang terbuka hijau publik Kota Bogor di tahun 2019 dikarenakan seluruh rencana pembangunan taman dapat dilaksanakan dengan optimal.

Untuk memastikan target tercapai kembali di tahun berikutnya, berikut adalah langkah yang kami upayakan di tahun 2020 :

a. Mensukseskan program pembangunan Alun-alun Kota Bogor yang memiliki luas tapak 1,7 hektar. Sehingga jika berdasarkan target luas RTH yang harus dicapai pada Tahun 2020 yaitu sebesar 1,8 hektar, hanya kurang menambah 0,1 hektar untuk mencapai target tersebut,
b. Kekurangan 0,1 hektar tersebut direncanakan diperoleh melalui pembangunan jalur hijau dan sempadan sungai baru di Tahun Anggaran 2020.

Upaya pencapaian program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan sebagaimana diuraikan di bawah ini:

**1. Pembangunan Ruang Terbuka Hijau**

Kegiatan Pembangunan Ruang Terbuka Hijau dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan Desember 2019. Lokasi pembangunan taman di beberapa titik di Kecamatan Bogor Timur, Bogor Selatan, Bogor Utara, dan Tanah Sareal Kota Bogor. Maksud dari dilaksanakannya kegiatan Pembangunan Ruang Terbuka Hijau adalah melaksanakan pembangunan taman dan ruang publik di Kota Bogor sehingga tujuan program pengelolaan ruang terbuka hijau yaitu meningkatkan prosentase RTH publik di Kota Bogor dapat tercapai. Selain meningkatkan luasan RTH publik, kegiatan Pembangunan Ruang Terbuka Hijau juga berperan untuk meningkatkan kualitas dan fungsi dari taman yang ada di Kota Bogor.

Adapun keluaran dari Kegiatan Pembangunan RTH pada tahun 2019 adalah terbangunnya 0,85 hektar taman skala kota (170,98% dari target), 0,67 hektar taman skala lingkungan (514,92% dari target), 0,09 hektar taman jalur hijau (30,9% dari target). Tidak tercapainya target pembangunan jalur hijau dikarenakan permohonan pengalihan lokasi oleh warga dengan pertimbangan tingkat kemanfaatan yang lebih tinggi untuk membangun taman lingkungan dibandingkan dengan pembangunan jalur hijau.

Dengan demikian dari kegiatan yang dibiayai oleh APBD Pemerintah Kota Bogor Tahun Anggaran 2019 diperoleh penambahan total luas taman, jalur hijau, dan furniture hijau lainnya yang baru dibangun sampai

dengan tahun 2019 menjadi sebesar 16.169,53 $m^2$ dan taman jalur, jalur hijau, dan furniture hijau lainnya yang tertata menjadi 434.820,94 $m^2$.

Dua Belas taman yang dibangun dan ditingkatkan kualitasnya pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Planter Box Jalur Hijau Lawanggintung dengan luas sebesar 462,5 $m^2$. Pekerjaan ini mendukung upaya Pemerintah Kota Bogor dalam rangka menertibkan Pedagang PKL yang berdagang di jalur hijau Lawanggintung. Pekerjaan terdiri dari pekerjaan bongkaran perkerasan eksisting, pembuatan planter box dan penanaman.

2. Pembangunan dan Penataan Taman Skala Kota (Taman Kresna)

   Fasilitas yang dibandun di Taman Kresna antara lain plaza tapak kresna, jalur refleksi, lapangan rumput, pos jaga park ranger, toilet, dan jogging track yang juga difungsikan untuk bermain sepatu roda dan inline skate.

3. Pembangunan Taman Edukasi TTC Mekarwangi

   Pembangunan Taman Edukasi TTC Mekarwangi (Taman Harmoni) dengan luas tapak yang dibangun sebesar 1.552,498 $m^2$. Fasilitas yang dibangun di Taman TTC Mekarwangi antara lain, plaza, tembok

pembatas taman, kanstin pembatas, bangku taman, area panggung membran, lapangan rumput, lampu taman, dan planter tanaman.

4. Pembangunan dan Penataan Taman Bermain Anak Griya Kencana
   Pembangunan dan Penataan Taman bermain Anak Griya Kencana dengan total luas taman 281,55 $m^2$. Pembangunan dilaksanakan di dua tapak Fasum Perumahan Griya Kencana. Fasilitas yang dibangun adalah plaza, bangku taman, lampu taman, permainan anak-anak, sumur, dan pagar BRC.
5. Pembangunan Taman Jembatan Cinta RW 07, Kelurahan tanah Baru
   Pembangunan taman ini terletak di Jalur Hijau di bawah Jembatan Cinta, Kelurahan Tanah Baru, Kecamatan Bogor Utara. Dengan luas Taman sebesar 542,86 $m^2$. Pekerjaan pembangunan berupa penataan taman jalur hijau dan median dengan penanaman tanaman hias.
6. Pembangunan Taman Lingkungan Kelurahan Kedung Badak RW. 06,04,11, 14, Kec. Tanah Sareal
   Pembangunan Taman Kedung Badak dengan luas taman sebesar 1.251,3 $m^{2.}$ Taman yang dibangun berada di Fasum Perumahan Kedung Badak Baru RW. 06 Kelurahan Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sareal. Fasilitas yang dibangun antara lain perbaikan lapangan basket, signame taman, mading, bangku taman, lampu taman dan tangga akses.
7. Pembangunan Taman Lingkungan Perumahan BCC RT.01/14
   Pekerjaan pembangunan taman ini dengan luas sebesar 1.189,3 $m^2$. Taman ini terletak di Fasum Perumahan Bukit Cimanggu City, Kelurahan Cibadak, Kecamatan Tanah Sareal. Fasilitas yang dibangun yaitu jalur sirkulasi, permainan anak-anak, alat fitnes, sumur, dan tanaman hias.
8. Pembangunan dan Penataan Taman Bermain Anak Katulampa RW 16
   Pembangunan Taman ini dengan luas Taman sebesar 1.222,143 $m^2$. Taman bermain anak Katulampa RW 16 terletak di Kelurahan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur. Fasilitas yang dibangun adalah bangku taman, area permainan anak, area refleksi, jalur sirkulasi, dinding mural, dan penanaman tanaman hias.

9. Pembangunan dan Penataan Taman Bermain Anak Katulampa RW 17

   Pembangunan dan Penataan Taman ini dengan luas taman sebesar 912,487 $m^2$. Taman ini terletak di Kelurahan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur. Fasilitas yang disediakan adalah bangku taman, jalur refleksi, area bermain anak-anak, instalasi penyiraman, lampu taman, mural, dan jalur sirkulasi.

10. Pembangunan Taman RW 06 Kelurahan Pamoyanan

    Pembangunan taman dengan luas taman sebesar 284,7 $m^2$. Taman Pamoyanan terletak di Fasum Perumahan Kebun Raya Pamoyanan, RW 06 Kelurahan Pamoyanan, Kecamatan Bogor Selatan. Fasilitas yang dibangun antara lain plaza, bangku taman, planter, kalur refleksi dan arena bermain anak.

11. Pembangunan dan Penataan Taman Jalur Hijau Sukasari

    Pembangunan taman dengan luas taman sebesar 383,69 $m^2$. Taman Jalur Hijau Sukasari terletak di Kelurahan Sukasari, Kecamatan Bogor Timur, berupa blumbak atau planter tanaman yang ditanami dengan beberapa tanaman groundcover dan pohon tabebuya.

12. Pembangunan Taman Bantaran Sungai Ciliwung (2 Lokasi)

    Pembangunan taman Taman berupa vertikal garden yang dipasang di atas tembok tanggul sungai ciliwung dengan total luasan vertikal garden sebesar 97,5 $m^2$.

**2. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau**

Maksud dari penyelenggaraan kegiatan Perencanaan Ruang Terbuka Hijau adalah untuk mendukung penyelenggaran pembangunan taman di Kota Bogor dalam rangka mendukung upaya peningkatan kualitas dan kuantitas RTH dan di Kota Bogor. Dengan diselenggarakannya kegiatan ini tujuannya adalah untuk memperoleh dokumen perencanaan sebagai dasar penyelenggaraan pembangunan taman di Kota Bogor. Waktu pelaksanaan kegiatan adalah mulai bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2019. Lokasi pelaksanaan perencanaan adalah taman skala kota, taman skala lingkungan, dan taman jalur hijau.

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan perencanaan Ruang Terbuka Hijau adalah sebagai berikut:

1. Dokumen Rencana Pembangunan Taman Skala Lingkungan di 6 (enam) lokasi yang dibiayai oleh APBD Murni, di dalamnya mencakup dokumen DED, RKS, RAB, dokumen spesifikasi teknis, dan laporan-laporan 6 (enam) lokasi taman yaitu:
   a) Taman Bermain Anak Katulampa RW.16
   b) Taman Bermain Anak Katulampa RW.17
   c) Taman Kelurahan Pamoyanan RW.06
   d) Taman Bermain Anak Griya Kencana
   e) Taman Lingkungan Kedung Badak Baru RW.06
   f) Taman Lingkungan Perumahan BCC RT.01/14
2. Dokumen Rencana Pembangunan Jalur Hijau, Median Jalan, dan Furniture Hijau Lainnya untuk 3 (tiga) lokasi yang dibiayai oleh APBD murni yang di dalamnya mencakup dokumen DED, RKS, RAB, dokumen spesifikasi teknis dan laporan-laporan 3 (tiga) lokasi taman, yaitu:
   a) Taman Jalur Hijau Jl. Lawanggintung
   b) Taman Jalur Hijau dan Median Bawah Jembatan Cinta Tanah Baru
   c) Taman Jalur Hijau Sukasari
3. Dokumen Rencana Pembangunan Taman Plaza Bogor yang dibiayai oleh APBD Murni, mencakup antara lain:
   a) Peta rencana tapak
   b) Peta rencana jalur sirkulasi
   c) Peta rencana tata letak utilitas
   d) Peta rencana drainase
   e) Peta rencana pengairan/irigasi
   f) Peta rencana tata letak penanaman
   g) Detail gambar jalur sirkulasi
   h) Detail gambar bangunan pendukung minimal utama taman

i) Rencana anggaran biaya meliputi rekapitulasi, rincian anggaran, analisis satuan pekerjaan, harga satuan pekerjaan, harga satuan upah, harga satuan bahan dan peralatan, dan spesifikasi teknis
j) Rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) konstruksi
k) Time schedule perencanaan konstruksi baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang diutamakan dilaksanakan pada tahun pertama pembangunan.

Selain 3 (tiga) dokumen perencanaan yang disebutkan, ada 6 (enam) dokumen keluaran yang dihasilkan oleh Kegiatan Perencanaan Ruang Terbuka Hijau dari anggaran APBD Perubahan 2019. Perubahan ini dari penggantian Pekerjaan Perencanaan Teknis Taman Skala Kota yang awalnya untuk menyusun dokumen DED Alun-alun Kota Bogor yang tidak diserap dikarenakan sudah mendapatkan bantuan dari Provinsi Jawa Barat. Dokumen teknis dari anggaran APBD Perubahan tersebut antara lain:

1. Dokumen Perencanaan Teknis Taman Jalur Hijau eks PKL. Dokumen perencanaan ini untuk mengakomodir pekerjaan Pembangunan Jalur Hijau Abdullah Bin Nuh yang akan dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2020 yang proses pengadaannya melalui lelang.
2. Dokumen Perencanaan Teknis Taman Jalur Hijau dan Median Toll Jagorawi

   Dokumen Perencanaan ini disusun untuk mengakomodir Pekerjaan Peningkatan Kualitas Median Toll Jagorawi Tahun Anggaran 2020 yang proses pengadaannya melalui lelang.
3. Dokumen Perencanaan Teknis Pembuatan Sumur Dalam Taman
4. Dokumen review DED Taman Peranginan
5. Dokumen Perencanaan Teknis Nursery Tanaman Hias
6. Dokumen Perencanaan Teknis Vertikal Garden

**4. Interoptabilitas aplikasi dan updating data RTH**

Kegiatan Interoptabilitas Aplikasi dan Updating Data RTH ini dimaksudkan untuk melengkapi data ketersediaan ruang terbuka hijau publik yang tersedia di PSU Permukiman sehingga data ketersediaan potensi RTH publik di kawasan permukiman tertata dapat lebih terintegrasi. Selain itu juga dimaksudkan juga untuk melakukan pengembangan aplikasi SISIRAH menjadi sesuai dengan platform website Pemerintah Kota Bogor dan aplikasi ini dapat diintegrasikan dengan website milik Pemerintah Kota Bogor. Hasil dari kegiatan Interoptabilitas Aplikasi dan Updating Data RTH adalah:

1. Dokumen inventarisir data RTH taman publik PSU di 2 (dua) Kecamatan, yaitu Kecamatan Tanah Sareal dan Kecamatan Bogor Selatan di total 75 lokasi perumahan,
2. Aplikasi SISIRAH (Sistem Informasi Ruang Terbuka Hijau) yang telah dikembangkan dan dapat berinteraksi serta berintegrasi dengan website dan aplikasi milik Pemerintah Kota Bogor.

**5. Pemeliharaan Rutin Ruang Terbuka Hijau**

Ruang Terbuka Hijau berfungsi sebagai filter udara, daerah tangkapan air, mengurangi pencemaran udara dan menambah kenyamanan daerah sekelilingnya. Pemeliharaan taman merupakan salah satu bagian dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan dalam menjaga kenyamanan Kota Bogor. Untuk mewujudkan kondisi yang demikian perlu didukung oleh tenaga pemeliharaan/perawatan yang mempunyai kemampuan yang dalam bidang pemeliharaan taman. Untuk itu, dalam upaya meningkatkan kenyamanan dan kebersihan taman Dinas Perumahan dan Permukiman terdapat kegiatan pemeliharaan rutin ruang terbuka hijau pada tahun anggaran 2019 guna menjaga kebersihan dan keindahan taman di Kota Bogor dengan tujuan :

1. Tersedianya taman dan jalur hijau yang tertata, asri, dan indah
2. Meningkatnya luasan taman kota yang terpelihara di Kota Bogor

3. Terpeliharanya kendaraan operasional dan peralatan kerja untuk menunjang operasional pemeliharaan taman kota, jalur hijau, median jalur hijau dan taman lingkungan di Kota Bogor

Adapun keluaran yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Luas taman, jalur hijau, dan furniture hijau kota lainnya yang dipelihara dan ditingkatkan kualitasnya (Ha) 39,33 Hektar
2. Terpeliharanya kendaraan operasional dan peralatan kerja
3. Tersedianya bahan bakar minyak dan pelumas kendaraan operasional dan peralatan kerja
4. SDM (PNS,Padat Karya, TKK)
5. Tersedianya Suku Cadang Mesin Potong Rumput
6. Tersedianya Suku Cadang Mesin Chain Saw
7. Tersedianya Pakaian Kerja Lapangan
8. Tersedianya Pupuk
9. Tersedianya Tanaman Semak dan Perdu
10. Tersedianya Tanaman Vertikal Garden

Selain keluaran tersebut ada juga pekerjaan pemeliharaan taman kota, median, dan jalur hijau di Kota Bogor dalam rangka meningkatnya luas taman, median, dan jalur hijau yang terpelihara.

1) Pemeliharaan Lapangan Rumput Taman Sempur
2) Pemeliharaan Taman Ekspresi
3) Pemeliharaan Lintasan Lari Taman Sempur
4) Pemeliharaan Taman Heulang
5) Pemeliharaan Taman Tugu Kujang
6) Pemeliharaan Taman Median, Tol BORR Jl.Sholeh Iskandar
7) Pemeliharaan Ornamen Taman
8) Pemeliharaan Taman Lingkungan Bantarkemang
9) Pemeliharaan Taman Kencana
10) Pemeliharaan Taman Kaulinan
11) Pemeliharaan Taman Median Jalan KH. Abd. bin Nuh
12) Pemeliharaan Jalur Hijau Jl. Jend Sudirman
13) Pemeliharaan Taman Jalur Hijau Jl. Pajajaran Bogor Tengah

14) Pemeliharaan Taman Peranginan
15) Pemeliharaan Jalur Hijau Jalan Salak
16) Pemeliharaan Pemeliharaan Jalur Hijau Jalan Jalak Harupat

**6. Pengadaan Peralatan, Perlengkapan dan Sarana Prasarana**

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu faktor penunjang fasilitas taman kota sehingga dapat memberikan rasa kenyamanan bagi para pengunjung ataupun pengguna taman.Maksud dari kegiatan ini adalah untuk menunjang kegiatan pemeliharaantaman dengan melengkapi Peralatan Kerja, Perlengkapan Kerja dan sarana prasarana seperti bangku taman, sound system, tempat sampah dan pot tanaman sehingga kondisi dan kualitas kebersihan taman tetap terjaga.Tujuannya yaitu mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana ruang terbuka hijau, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai saat diperlukan, di samping itu juga diharapkan tersedianya alat-alat fasilitas yang memadai secara kuantitatif, kualitatif, dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal menunjang kegiatan pemeliharaan rutin ruang terbuka hijau.

Hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya sarana dan prasarana penunjang dalam pemeliharaan rutin ruang terbuka hijau serta tersedianya sarana penunjang taman kota yang antara lain :

a. Pengadaan Pot Tanaman
b. Pengadaan Bangku Taman
c. Pengadaan Tempat Sampah
d. Pengadaan Sarana Bermain Anak
e. Pengadaan Pengeras Suara

**7. Revitalisasi Ruang Terbuka Hijau**

Taman Kota adalah salah satu perwujudan dari ruang terbuka hijau kawasan perkotaan yang sangat bermanfaat untuk tempat fasilitas publik. Banyak fungsi dari adanya Taman Kota seperti peresapan air, mengurangi tingkat polusi di lingkungan Kota, menghasilkan oksigen

yang merupakan kebutuhan utama manusia hidup serta meningkatkan index kebahagian masyarakat kota bogor khususnya. Salah satu manfaat didirikan taman di dalam kota untuk memperindah tampilan suatu kota, memberikan efek kesehatan untuk masyarakat yang berolahraga, berekreasi bersama keluarga tanpa menempuh jarak yang jauh untuk menikmati hijaunya alam dan memiliki fungsi sosial untuk warga bersosialisasi sehingga terciptanya kehidupan harmonis dan memfasilitasi masyarakat untuk beraktifitas atau berkreatifitas diruang terbuka.

Permasalahan yang sering dihadapi pada taman-taman kota dan ruang terbuka hijau di perkotaan adalah taman yang dibangun dengan sangat indah dengan investasi yang besar pada awalnya, tindakan vandalisme meruapakan salah satu faktor utaman yang sangat tinggi atau kurangnya pengawasan dan pemeliharaan, sehingga taman tersebut lambat laun akan berkurang nilai estetisnya dan kehilangan fungsi sebagai taman, oleh karena itu untuk mengembalikan fungsi taman diperlukan revitalisasi taman dan ruang terbuka hijau dapat memenuhi kriteria teknis taman yang layak dari segi mutu, biaya, dan kriteria administrasi bagi bangunan aset negara.

Maksud dari kegiatan ini adalah melakukan penataan kembali taman, jalur hijau jalan, taman median jalan dan taman pulau jalan sehingga dapat menunjang kebutuhan estetika kota. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kembali kualitas ruang terbuka hijau ataupun taman jalur hijau, taman median jalan,dan taman pulau sehingga lebih tertata.

Hasil dari kegiatan ini adalah jalan dan tersedianya taman dan jalur hijau yang tertata, asri, dan indah di 7 (Tujuh) lokasi yaitu:

a. Revitalisasi Taman Jalur Hijau Jl. Jend.Sudirman
b. Revitalisasi Taman Jalur Hijau Jl. Ir. H.Djuanda (KPKN s.d BNI)
c. Revitalisasi Bloembak Taman Sempur
d. Revitalisasi Taman Median Jl. Pajajaran Bogor Timur
e. Revitalisasi Taman Tugu Narkoba

f. Revitalisasi Taman Pulo Jalan
g. Revitalisasi Taman Malabar

**8. Kegiatan Pemangkasan dan Penebangan Pohon Rawan Tumbang**

Pemangkasan dan Penebangan pohon di sepanjang ruas jalan Kota Bogor diharapkan dapat menimilisir resiko pohon tumbang yang di akbitkan bencana alam maupun kondisi kesehatan pohon itu sendiri, dengan dilaksanakannua kegiatan ini besar harapan dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna jalan di Kota Bogor.

Adapun kegiatan pemeliharaan pohon ini bertujuan untuk :

1. Memelihara estetika ruang terbuka hijau kota
2. Memberikan rasa kenyaman dan keamanan untuk masyarakat khususnya para pengguna taman, jalur hijau maupun jalan dari ancaman pohon tumbang.

Mengetahui dan memelihara kondisi Pohon Pelindung dengan target pemeriksaan sebanyak 120 (Seratus Dua Puluh Pohon) pohon pelindung,adapun realisasi capaian target pohon yang terperiksa yaitu sebanyak 150 (Seratus Lima Puluh).

Adapun keluaran yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Berkurangnya pohon pelindung yang rawan tumbang
2. Terpeliharanya pohon pelindung dari gangguan parasit pohon
3. Terpeliharanya estetika pohon pelindung di wilayah Kota Bogor
4. Diperolehnya data kondisi dan kesehatan pohon pelindung yang ada di Kota Bogor sebagai referensi dan data bagi pelaksanaan penanganan terhadap pohon – pohon tersebut.

**Tabel 3.214**
**Data Kegiatan Pemangkasan Pohon Rawan Tumbang**

| NO | URAIAN PEKERJAAN | VOLUME | SATUAN UKURAN |
|---|---|---|---|
| **I** | **PEMANGKASAN POHON DI TAMAN EKSPRESI** | | |
| 2 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Trembesi Ø 124 cm | 3 | phn |
| 3 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Trembesi Ø 92 cm | 4 | phn |
| 4 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Jengjeng Ø 204 cm | 1 | phn |
| 5 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Randu Ø 217 cm | 2 | phn |
| 6 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Mahoni Ø 40 cm | 1 | phn |
| **II** | **PEMANGKASAN POHON DI JALAN PENGADILAN** | | |
| 2 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Beringin Ø 287 cm | 1 | phn |
| 3 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Kenari Ø 121 cm | 2 | phn |
| 4 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Filisium Ø 64 cm | 5 | phn |
| 5 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Filisium Ø 67 cm | 1 | phn |
| 6 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Beringin Ø 70 cm | 1 | phn |
| **III** | **PEMANGKASAN POHON DI JALAN DEWISARTIKA** | | |
| 1 | Pekerjaan Administrasi dan Dokumentasi | 1 | ls |
| 2 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Beringin Ø 30 cm | 2 | phn |
| 3 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Biola Cantik Ø 30 cm | 6 | phn |
| 4 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Kiara Payung Ø 30 cm | 3 | phn |
| 5 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Tabebuya Ø 30 cm | 6 | phn |
| **IV** | **PEMANGKASAN POHON DI JALAN DJUANDA** | | |
| 1 | Pekerjaan Administrasi dan Dokumentasi | 1 | ls |
| 2 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Beringin Ø ≥ 200 cm | 5 | phn |
| **V** | **PEMANGKASAN POHON DI JALAN TENTARA PELAJAR** | | |
| 2 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Trembesi Ø 120 cm | 3 | phn |
| 3 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Angsana Ø 70 cm | 7 | phn |
| 4 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Angsana Ø 80-120 cm | 15 | phn |
| 5 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Angsana Ø 180 cm | 3 | phn |
| 6 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Flamboyan Ø 80 cm | 1 | phn |
| 7 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Kapuk Ø 45 cm | 2 | phn |
| 8 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Pangsor Ø 40 cm | 4 | phn |
| 9 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Kiacret Ø 160-190 cm | 4 | phn |
| **VI** | **PEMANGKASAN POHON DI JALAN SEMERU** | | |
| 2 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Angsana Ø 85-90 cm | 4 | phn |
| **VII** | **PEMANGKASAN POHON DI JALAN LAWANG GINTUNG** | | |
| 2 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Jenjing Ø 200 cm | 1 | phn |
| **VIII** | **PEMANGKASAN POHON DI JALAN BEO** | | |
| 2 | Pekerjaan Pemangkasan Pohon Jenjing Ø 90 cm | 2 | phn |
| | **JUMLAH PEMANGKASAN** | | |
| **I** | **PENEBANGAN POHON DI JALAN DEWI SARTIKA** | | |
| 2 | Pekerjaan Penebangan Pohon Trembesi Ø 76,43 cm tinggi 5 m | 1 | phn |
| | **JUMLAH** | **92** | |

Hasil pemeriksaan kesehatan batang pohon masing-masing individu pada setiap lokasi yang diperiksa pada tahun 2019 disajikan pada Tabel berikut ini.

**Tabel 3.215**
**Data Hasil pemeriksaan kesehatan batang masing-masing individu pohon**

| Lokasi | No. Pohon | Jenis pohon | Tinggi layer (cm) | Prosentase kelapukan (%) | Faktor Keamanan (%) | Tingkat Resiko | Warna KTP |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Jl. Pengadilan (Kanan)** | 001 | Kenari (*Canarium indicum* L.) | 120 | 26 | 348 | Rendah | |
| | 002 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 100 | 53 | 102 | Sedang | |
| | 003 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 100 | 61 | 58 | Tinggi | |
| | 004 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 120 | 22 | 51 | Tinggi | |
| | 005 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 70 | 38 | 101 | Sedang | |
| | 006 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 100 | 1 | 74 | Tinggi | |
| | 007 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 90 | 27 | 101 | Sedang | |
| | 008 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 100 | 12 | 140 | Sedang | |
| | 009 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 100 | 61 | 196 | Rendah | |
| | 010 | Kenari (*Canarium indicum* L.) | 120 | 40 | 181 | Rendah | |
| | 011 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 100 | 58 | 123 | Sedang | |
| | 012 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 120 | 3 | 279 | Rendah | |
| | 013 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 100 | 8 | 166 | Rendah | |
| | 014 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 60 | 37 | 21 | Ekstrem | |
| | 015 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 60 | 2 | 114 | Sedang | |
| | 016 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 120 | 29 | 83 | Tinggi | |
| | 017 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 60 | 2 | 29 | Ekstrem | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 018 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 60 | 46 | 135 | Sedang | |
| **Jl. Pengadilan (Kiri)** | 019 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 60 | 3 | 101 | Sedang | |
| | 020 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 70 | 60 | 25 | Ekstrem | |
| **Jl. Pengadilan (Kiri)** | 021 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 100 | 2 | 215 | Rendah | |
| | 022 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 100 | 30 | 74 | Tinggi | |
| | 023 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 70 | 45 | 172 | Rendah | |
| | 024 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 50 | 47 | 152 | Rendah | |
| | 025 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 60 | 61 | 45 | Ekstrem | |
| | 026 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 110 | 61 | 277 | Rendah | |
| **Jl. Sawojajar (Kiri)** | 001 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 90 | 2 | 243 | Rendah | |
| | 002 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 70 | 0 | 259 | Rendah | |
| | 003 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 100 | 83 | 51 | Tinggi | |
| | 004 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 60 | 26 | 81 | Tinggi | |
| | 005 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 100 | 0 | 120 | Sedang | |
| | 006 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 80 | 23 | 102 | Sedang | |
| | 007 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 120 | 6 | 101 | Sedang | |
| | 008 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 70 | 42 | 102 | Sedang | |
| | 009 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 50 | 69 | 155 | Rendah | |
| | 010 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 70 | 6 | 83 | Tinggi | |
| | 011 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 80 | 1 | 115 | Sedang | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 012 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 60 | 1 | 237 | Rendah | |
| | 013 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 160 | 0 | 255 | Rendah | |
| | 014 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 130 | 7 | 94 | Tinggi | |
| | 015 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 80 | 57 | 29 | Ekstrem | |
| **Jl. Sawojajar (Kanan)** | 016 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 100 | 52 | 102 | Sedang | |
| | 017 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 120 | 0 | 152 | Rendah | |
| | 018 | Kiacret (*Spathodea campanulate P.beauv*) | 140 | 61 | 112 | Sedang | |
| | 019 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 70 | 61 | 62 | Tinggi | |
| | 020 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 80 | 53 | 49 | Ekstrem | |
| | 022 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 60 | 17 | 85 | Tinggi | |
| | 023 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 60 | 42 | 93 | Tinggi | |
| | 024 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 120 | 0 | 165 | Rendah | |
| **Taman Sempur** | 001 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 100 | 1 | 204 | Rendah | |
| | 002 | Angsana (*Pterocarpus indicus*) | 200 | 26 | 803 | Rendah | |
| | 003 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 60 | 40 | 52 | Tinggi | |
| | 004 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 80 | 2 | 211 | Rendah | |
| | 005 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 80 | 2 | 113 | Sedang | |
| | 006 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 80 | 0 | 104 | Sedang | |
| | 007 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 70 | 9 | 241 | Rendah | |
| **Taman Heulang** | 001 | Mahoni (*Swietenia* | 120 | 0 | 162 | Rendah | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | *macrophylla*) | | | | | |
| | 002 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 120 | 1 | 500 | Rendah | |
| | 003 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 120 | 0 | 231 | Rendah | |
| | 004 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 120 | 0 | 235 | Rendah | |
| | 005 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 120 | 2 | 368 | Rendah | |
| | 006 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 110 | 14 | 224 | Rendah | |
| | 007 | Flamboyan (*Delonix regia* (Hook.) Raf) | 150 | 78 | 131 | Sedang | |
| | 008 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 120 | 0 | 204 | Rendah | |
| | 009 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 70 | 16 | 110 | Sedang | |
| | 010 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 120 | 0 | 153 | Rendah | |
| | 011 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 120 | 2 | 195 | Rendah | |
| | 012 | Kenari (*Canarium indicum* L.) | 120 | 0 | 140 | Sedang | |
| | 013 | Kenari (*Canarium indicum* L.) | 120 | 1 | 237 | Rendah | |
| | 014 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 140 | 0 | 789 | Rendah | |
| | 015 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 120 | 6 | 101 | Sedang | |
| | 016 | Mahoni (*Swietenia mahagony* Jacq) | 130 | 58 | 107 | Sedang | |
| | 017 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 160 | 0 | 240 | Rendah | |
| | 018 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 120 | 2 | 182 | Rendah | |
| | 019 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 120 | 10 | 196 | Rendah | |
| | 020 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 130 | 0 | 277 | Rendah | |
| | 021 | Kapuk randu (Ceiba pentandra) | 70 | 5 | 230 | Rendah | |
| **Taman** | 022 | Mahoni | 80 | 24 | 243 | Rendah | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Heulang** | | (*Swietenia macrophylla*) | | | | | |
| | 023 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 70 | 5 | 453 | Rendah | |
| | 024 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 120 | 30 | 299 | Rendah | |
| | 025 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 120 | 2 | 175 | Rendah | |
| | 026 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 120 | 0 | 129 | Redang | |
| | 027 | Sengon (*Albizia chinesis*) | 70 | 3 | 179 | Rendah | |
| | 028 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 70 | 7 | 436 | Rendah | |
| | 029 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 120 | 0 | 463 | Rendah | |
| | 030 | Angsana (*Pterocarpus indicus*) | 140 | 1 | 376 | Rendah | |
| | 031 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 160 | 0 | 227 | Rendah | |
| | 032 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 150 | 6 | 404 | Rendah | |
| | 033 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 60 | 1 | 354 | Rendah | |
| | 034 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 150 | 10 | 649 | Rendah | |
| | 035 | Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum*) | 70 | 36 | 184 | Rendah | |
| | 036 | Kapuk randu (Ceiba pentandra) | 150 | 29 | 502 | Rendah | |
| | 037 | Angsana (*Pterocarpus indicus*) | 140 | 30 | 188 | Rendah | |
| | 038 | Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum*) | 140 | 4 | 59 | Tinggi | |
| | 039 | Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum*) | 70 | 17 | 69 | Tinggi | |
| | 040 | Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum*) | 140 | 0 | 50 | Tinggi | |
| | 041 | Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum*) | 70 | 13 | 143 | Sedang | |
| | 042 | Mahoni (*Swietenia* | 70 | 33 | 43 | Ekstrem | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | *macrophylla*) | | | | | |
| | 043 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 120 | 9 | 108 | Sedang | |
| | 044 | Kicopong | 140 | 0 | 362 | Rendah | |
| | 045 | Simpur (Dillenia indica) | 80 | 34 | 181 | Rendah | |
| | 046 | Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum*) | 120 | 7 | 235 | Rendah | |
| | 047 | Angsana (*Pterocarpus indicus*) | 160 | 55 | 169 | Rendah | |
| | 048 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 140 | 0 | 305 | Rendah | |
| | 049 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 140 | 0 | 259 | Rendah | |
| | 050 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 140 | 5 | 160 | Rendah | |
| **Taman Heulang** | 051 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 140 | 6 | 151 | Rendah | |
| | 052 | Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum*) | 70 | 13 | 39 | Ekstrem | |
| | 053 | Gmelina | 60 | 43 | 305 | Rendah | |
| | 054 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 140 | 0 | 134 | Sedang | |
| | 055 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 70 | 5 | 299 | Rendah | |
| | 056 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 140 | 0 | 171 | Rendah | |
| | 057 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 140 | 0 | 155 | Rendah | |
| | 058 | Simpur (Dillenia indica) | 50 | 47 | 228 | Rendah | |
| | 059 | Gmelina | 140 | 18 | 175 | Rendah | |
| | 060 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 140 | 1 | 101 | Sedang | |
| | 061 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 140 | 0 | 330 | Rendah | |
| | 062 | Angsana (*Pterocarpus indicus*) | 130 | 58 | 248 | Rendah | |
| | 063 | Angsana (*Pterocarpus indicus*) | 150 | 61 | 403 | Rendah | |
| | 064 | Angsana (*Pterocarpus indicus*) | 130 | 55 | 711 | Rendah | |
| | 065 | Jati ( *Tectona* | 160 | 38 | 82 | Tinggi | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | *Grandis* ) | | | | | |
| | 066 | Angsana (*Pterocarpus indicus*) | 120 | 68 | 471 | Rendah | |
| | 067 | Mahoni (*Swietenia macrophylla*) | 120 | 0 | 237 | Rendah | |
| **Taman Topi (dalam)** | 001 | Kiacret (*Spathodea campanulate P.beauv*) | 120 | 68 | 290 | Rendah | |
| | 002 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 100 | 39 | 163 | Rendah | |
| | 003 | Kenari (*Canarium indicum* L.) | 120 | 10 | 264 | Rendah | |
| | 004 | Kenari (*Canarium indicum* L.) | 120 | 28 | 151 | Rendah | |
| | 005 | Kenari (*Canarium indicum* L.) | 120 | 24 | 253 | Rendah | |
| | 006 | Kenari (*Canarium indicum* L.) | 120 | 0 | 285 | Rendah | |
| | 007 | Kenari (*Canarium indicum* L.) | 120 | 29 | 101 | Sedang | |
| | 008 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 170 | 54 | 82 | Tinggi | |
| | 009 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 140 | 10 | 102 | Sedang | |
| | 010 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 120 | 22 | 112 | Sedang | |
| | 011 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 50 | 66 | 69 | Tinggi | |
| **Taman Topi (dalam)** | 012 | Kenari (*Canarium indicum* L.) | 100 | 0 | 123 | Sedang | |
| | 013 | Kenari (*Canarium indicum* L.) | 120 | 1 | 415 | Rendah | |
| | 014 | Kenari (*Canarium indicum* L.) | 120 | 12 | 153 | Rendah | |
| | 015 | Kenari (*Canarium indicum* L.) | 120 | 4 | 377 | Rendah | |
| | 016 | Kenari (*Canarium indicum* L.) | 120 | 29 | 104 | Sedang | |
| | 017 | Kenari (*Canarium indicum* L.) | 120 | 1 | 213 | Rendah | |
| **Taman Topi (luar)** | 018 | Angsana (*Pterocarpus indicus*) | 120 | 43 | 403 | Rendah | |
| | 019 | Angsana (*Pterocarpus indicus*) | 120 | 2 | 453 | Rendah | |
| | 020 | Angsana (*Pterocarpus indicus*) | 120 | 4 | 422 | Rendah | |
| | 021 | Angsana (*Pterocarpus indicus*) | 120 | 4 | 978 | Rendah | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 022 | Kiacret (*Spathodea campanulate P.beauv*) | 120 | 28 | 486 | Rendah | |
| | 023 | Angsana (*Pterocarpus indicus*) | 120 | 0 | 453 | Rendah | |
| | 024 | Angsana (*Pterocarpus indicus*) | 120 | 13 | 478 | Rendah | |
| **Jl. Jalak Harupat** | 001 | Jakaranda ( *Jacaranda Sp.*) | 120 | 16 | 153 | Rendah | |
| | 002 | Jakaranda ( *Jacaranda Sp.*) | 120 | 19 | 91 | Tinggi | |
| | 003 | Kirai payung (*Filicium decipiens*) | 120 | 65 | 135 | Sedang | |

Keterangan warna pada tabel di atas yang merupakan faktor keamanan dan tingkat resiko berdasarkan hasil pemeriksaan dapat di lihat pada tabel berikut.

| Faktor Keamanan (*Safety factor*) | < 50% | 50% - 100% | 100% - 150% | > 150% |
|---|---|---|---|---|
| Tingkat Resiko (*Risk Rating*) | Ekstrim (*Extreme risk*) | Resiko tinggi (*High risk*) | Resiko sedang (*Moderate risk*) | Resiko rendah (*Low Risk*) |

Hasil pemeriksaan pohon menurut jalan protokol di Kota Bogor berdasarkan analisa resiko kerusakan pada tahun 2019 dapat di lihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.216**
**Rekapitulasi Pemeriksaan per Ruas Jalan**

| No. | Lokasi | Jumlah pohon yang diperiksa | Peringkat resiko pohon dengan kategori | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Hijau | Kuning | Coklat | Merah |
| 1. | Jl. Pengadilan (kiri) | 18 | 5 | 7 | 4 | 2 |
| 2. | Jl. Pengadilan (kanan) | 8 | 4 | 1 | 1 | 2 |
| 3. | Jl. Sawojajar (kiri) | 15 | 6 | 5 | 3 | 1 |
| 4. | Jl. Sawojajar (kanan) | 8 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 5. | Taman Sempur | 7 | 4 | 2 | 1 | - |
| 6. | Taman Heulang | 67 | 54 | 8 | 3 | 2 |
| 7. | Taman Topi (dalam) | 17 | 10 | 5 | 2 | - |
| 8. | Taman Topi (luar) | 7 | 7 | - | - | - |
| 9. | Jl. Jalak Harupat | 3 | 1 | 1 | 1 | - |
| | **Jumlah =** | **150** | **93** | **31** | **18** | **8** |

### 6. Urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil

Pembangunan bidang kependudukan dan catatan sipil dilaksanakan untuk mencapai tujuan ketiga pada Misi 1 RPJMD 2015-2019 yaitu mendorong

proses pengambilan keputusan publik yang cerdas dengan sasaran tersedianya baseline data yang kuat, akurat dan mutakhir melalui pengembangan mekanisme untuk mengoptimalkan sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) sebagai bagian dari baseline data dan decision supporting system.Penanganan urusan Kependudukan dan Pencatatan Sipil dilaksanakan melalui Program penataan administrasi kependudukan

**a. Program Penataan administrasi Kependudukan**

**Tabel 3.217**
**Capaian RPJMD**
**Program Penataan administrasi Kependudukan**

| Program | Indikator | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Penataan Administrasi kependudukan | Tertatanya administrasi kependudukan (%) | 100 | 100 |
| | Penguatan fungsi RT/RW dalam penertiban dan | 100 | 100 |

Dalam mencapai target RPJMD pada indikator program diatas dilaksanakan kegiatan, yaitu :

**1. Kegiatan Pelayanan Dasar Adminduk ( KK,KTP,KIA,Akte)**

Kegiatan ini bertujuan agar setiap penduduk / warga kota Bogor wajib memiliki e-KTP dan Kartu Keluarga sesuai dengan database administrasi kependudukan yaitu SIAK Ver.6. bukan hanya mencakup pelayanan e-ktp dan kartu keluarga saja kegiatan ini juga memfasilitasi pelayanan administrasi kependudukan lainnya seperti Perekaman biodata penduduk, Penerbitan SK-PWNI, dan Penerbitan SKTT orang Asing.

Sedangkan Sasaran kegiatan pelayanan dasar adminduk ini adalah:

1. Terlaksananya pelayanan mobil keliling dan pelayanan di kelurahan, pelayanan di tempat lainnya seperti rumah sakit dan sekolah.
2. Termutakhirnya data kependudukan
3. Meningkatnya prosentase anak yang memiliki KIA ( Kartu Identitas Anak )
4. Pelayanan e-KTP kurang dari 2 jam

5. Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan yaitu e-KTP dan Kartu Keluarga.

Adapun hasil dari kegiatan Peningkatan pelayanan Kependudukan ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.218**
**Pelayanan Perekaman, KTP-EL, dan KIA Tahun 2019**

| Kecamatan | Pelayanan | | |
|---|---|---|---|
| | Perekaman KTP-el | Pencetakan KTP-el | KIA |
| Januari | 2.320 | 40.158 | - |
| Februari | 2.779 | 17.830 | 289 |
| Maret | 3.305 | 29.546 | 5.693 |
| April | 3.171 | 15.345 | 5.967 |
| Mei | 1.745 | 7.503 | 5.594 |
| Juni | 2.005 | 2.399 | 3.388 |
| Juli | - | - | 1.141 |
| Agustus | 869 | 2.193 | 1.319 |
| September | 1.547 | 883 | 2.815 |
| Oktober | 1.820 | 1.098 | 2.513 |
| November | 1.491 | 1.084 | 1.235 |
| Desember | 1.494 | 1.995 | 1.418 |
| **Total** | **22.549** | **120.034** | **31.372** |

**Tabel 3.219**
**Pelayanan Pembuatan SKTT Orang Asing Tahun 2019**

| Bulan | Bogor Selatan | Bogor Barat | Bogor Timur | Bogor tengah | Bogor utara | Tanah Sareal |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Januari | 3 | 1 | 6 | 4 | - | 4 |
| Februari | 3 | - | 12 | 4 | 5 | - |
| Maret | 6 | 1 | 2 | 3 | - | 2 |
| April | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | - |
| Mei | 6 | 1 | 5 | 6 | 2 | 2 |
| Juni | - | - | - | - | - | - |
| Juli | 6 | 1 | 5 | 3 | 2 | 3 |
| Agustus | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 |
| September | 5 | 1 | f3 | 1 | 3 | 1 |
| Oktober | 10 | 6 | 10 | 5 | 15 | - |
| November | 10 | 6 | 13 | 7 | 2 | 2 |
| Desember | 4 | 3 | 3 | - | - | - |
| **TOTAL** | **56** | **29** | **64** | **40** | **36** | **242** |

**Tabel 3.220**
**Pelayanan Pelayanan Kartu Keluarga Tahun 2019**

| Bulan | Jumlah | Bulan | Jumlah |
|---|---|---|---|
| Januari | 7.049 | Juli | 2.501 |
| Februari | 7.187 | Agustus | 3.640 |
| Maret | 8.501 | September | 7.167 |
| April | 7.512 | Oktober | 7.512 |
| Mei | 6.634 | Nopember | 6.743 |
| Juni | 5.058 | Desember | 5.856 |
| **TOTAL** | | | **75.360** |

**2. Pengendalian Penduduk melalui Adm.Kependudukan**

Kegiatan ini bertujuan setiap penduduk / warga kota Bogor agar tertib administrasi kependudukan melalui tersedianya data lahir, mati, pindah dan datang LAMPID ( bulanan ), terciptanya RW Percontohan yang tertib adminsitrasi, dan pembinaan petugas register sebanyak 74 orang yang terdiri dari 68 kelurahan dan 6 kecamatan, dan pendataan bagi Warga Negara Asing. Sedangkan sasaran kegiatan ini yaitu 6 kecamatan, 68 kelurahan dan stake holder yang mempekerjakan WNA.

Data Lampid ( Lahir, mati, Pindah dan Datang ) dikumpulkan mulai dari tingkat kelurahan dan tingkat kecamatan hingga tingkat Kota data ini digunakan untuk membandingkan data hasil pelayanan yang ada di wilayah kelurahan dan kecamatan dengan data pelayanan yang ada di Disdukcapil menggunakan SIAK versi 6. Selain itu kegiatan ini juga memfasilitasi workshop kependudukan bagi orang Asing yang tujuannya diterbitkannya KTP WNA. Dengan persyaratan yang sudah ditetapkan orang asing berhak mendapatkan KTP elektronik, tetapi tidak semua WNA bisa memiliki KTP kecuali sudah mengantongi izin tinggal tetap dari kantor imigrasi dan masa berlakunya pun dibatasi hanya berdasarkan izin tinggal tetapnya.

**Tabel 3.221**
**Data RW Percontohan mendukung pelaksanaan #Gisa**

| No | Kecamatan | Kelurahan | RW | Jml RT | JML KK | Penanggung jawab |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Bogor Timur | Br. Siang | 01 | 3 | 119 | H. eman |
| | | | 04 | 7 | 719 | Deden |
| | | | 08 | 7 | 907 | Mad soleh |
| 2 | Bogor Utara | Bantarjati | 04 | 3 | 346 | Irwan |
| | | | 10 | 6 | 857 | Hamdani |
| | | | 12 | 4 | 374 | Odih |
| 3 | Tanah sareal | Sukaresmi | 02 | 4 | 404 | Ade abdul |
| | | | 03 | 5 | 570 | Roni |
| | | | 04 | 4 | 468 | Jafar |
| | | | 05 | 4 | 455 | Ahmad |
| | **Jumlah** | | **10** | **47** | **5.219** | |

Pengendalian penduduk melalui pelayanan pindah datang di Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.222**
**Pelayanan Pindah dan datang tahun 2019**

| Bulan | Pindah Keluar | Pindah Masuk |
|---|---|---|
| Januari | 1.675 | 1.447 |
| Februari | 1.453 | 1.164 |
| Maret | 1.731 | 1.128 |
| April | 1.301 | 967 |
| Mei | 1.291 | 997 |
| Juni | 1.031 | 1.152 |
| Juli | 512 | 599 |
| Agustus | 1.439 | 1.008 |
| September | 1.797 | 1.655 |
| Oktober | 1.578 | 1.519 |
| November | 1.483 | 1.214 |
| Desember | 1.156 | 885 |
| **TOTAL** | **16.447** | **13.735** |

Sedangkan hasil lainnya dari kegiatan pengendalian penduduk melalui data LAMPID berdasarkan laporan dari kecamatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.223**
**Hasil data LAMPID Tk. Kota Tahun 2019**

| NO | KECAMATAN | LAMPID | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Lahir | | Mati | | Datang | | Pindah | |
| | | L | P | L | P | L | P | L | P |
| 1 | Bogor Selatan | 91 | 82 | 48 | 36 | 83 | 68 | 98 | 98 |
| 2 | Bogor Timur | 30 | 38 | 32 | 25 | 32 | 31 | 81 | 11 |
| 3 | Bogor Tengah | 45 | 41 | 47 | 33 | 36 | 21 | 71 | 59 |
| 4 | Bogor Barat | 85 | 78 | 77 | 46 | 105 | 105 | 154 | 154 |
| 5 | Bogor Utara | 149 | 96 | 55 | 46 | 134 | 110 | 114 | 115 |
| 6 | Tanah Sareal | 85 | 91 | 51 | 48 | 104 | 95 | 103 | 111 |
| | **TOTAL** | **485** | **426** | **310** | **234** | **494** | **430** | **621** | **539** |

### 3. Peningkatan pelayanan pencatatan sipil di bidang perkawinan

Sasaran kegiatan ini adalah terwujudnya tertib administrasi data perkawinan non muslim melalui pencatatan perkawinan bagi pasangan yang baru menikah, meningkatnya jumlah penduduk yang memiliki akta perkawinan, pembinaan calon pengantin bagi non muslim dan tertatanya dokumen administrasi pencatatan perkawinan dan perceraian.

Selain itu juga diadakan Rakor Pengurus tempat ibadah di bidang pencatatan sipil guna mendiskusikan permasalahan perkawinan non muslim dengan mengundang para tokoh-tokoh agama non muslim yang

bertugas melaksanakan pernikahan agama/pemberkatan dan aparat kecamatan dan kelurahan.

**Tabel 3.224**
**Pelayanan Pencatatan Sipil bidang perkawinan Tahun 2019**

| Bulan | Perkawinan | Perceraian |
|---|---|---|
| Januari | 36 | 4 |
| Februari | 38 | 7 |
| Maret | 37 | 3 |
| April | 32 | 6 |
| Mei | 27 | 7 |
| Juni | 24 | 1 |
| Juli | 36 | 7 |
| Agustus | 29 | 4 |
| September | 56 | 4 |
| Oktober | 48 | 4 |
| November | 45 | 3 |
| Desember | 54 | 9 |
| **TOTAL** | **462 Pasang** | **59 Pasang** |

Kegiatan ini menitikberatkan pada pelayanan perkawinan yang di laksanakan di Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil sesuai dengan pemohon yang datang. Untuk kegiatan perkawinan itu sendiri ada beberapa kegiatan diantaranya yaitu :

1. Pencatatan perkawinan bagi pasangan yang baru menikah
2. Meningkatnya jumlah penduduk yang memiliki Akta perkawinan
3. Rakor pengurus tempat ibadah non muslim yang dihadiri oleh seluruh pengurus tempat ibadah non muslim yaitu gereja, pura, dsb. Pada rakor ini membahas mengenai persyaratan dan kendala dalam pelayanan perkawinan dan perceraian non muslim
4. Tertatanya dokumen adminsitrasi pencatatan perkawinan dan perceraian

**4. Pelayanan Publik Akta Kelahiran**

Kegiatan ini bertujuan tersedianya sarana penunjang kelancaran kegiatan pelayanan pulik Akta Kelahiran di Dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota bogor, Sedangkan Sasaran kegiatan ini adalah terwujudnya tertib administrasi data kependudukan khususnya Akta Kelahiran dengan melaksanakan pelayanan public penerbitan akta kelahiran di tingkat

kelurahan dan kecamatan khususnya cakupan kepemilikan akta kelahiran bagi 0 – 18 tahun sesuai dengan edaran Mendagri Nomor 472.11/4954/59 perihal peningkatan cakupan kepemilikan akta kelahiran di kalangan anak usia 0 – 18 tahun.

**Tabel 3.225**
**Pelayanan Pencatatan Sipil bidang Akta Kelahiran Tahun 2019**

| Bulan | Pelaksanaan Pelayanan Akta Kelahiran | | | | | TOTAL |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Di Dinas | | Pembinaan Kelurahan (Lomba)/Pelayanan keliling di Kelurahan | Melalui Kegiatan isbat nikah | Kerjasama dengan rumah sakit | |
| | 0 – 60 hari | Lahir Terlambat | | | | |
| Januari | 718 | 1.226 | 0 | | 37 | |
| Februari | 623 | 1.325 | | | 13 | |
| Maret | 577 | 1.444 | 0 | | 29 | |
| April | 608 | 1.319 | | | 10 | |
| Mei | 694 | 1.265 | | | 42 | |
| Juni | 499 | 752 | | | 46 | |
| Juli | 845 | 1.821 | 54 | | 23 | |
| Agustus | 682 | 1.272 | 20 | | 22 | |
| September | 749 | 1.357 | | | 14 | |
| Oktober | 799 | 1.586 | | | 38 | |
| November | 697 | 1.184 | 100 | | 72 | |
| Desember | 652 | 1.253 | 41 | | 89 | |
| **TOTAL** | **8.143** | **15.804** | **215** | | **435** | |

Sedangkan untuk cakupan kepemilikan Akta Kelahiran usia 0 – 18 Tahun dengan Hasil Berikut Ini :

**Tabel 3.226**
**Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran usia 0 - 18 Tahun**

| NO | KECAMATAN | MEMILIKI AKTA | BELUM ADA AKTA | USIA 0 -18 | % |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Bogor Selatan | 45.547 | 17.674 | 63.294 | 72% |
| 2 | Bogor Timur | 14.303 | 16.758 | 31.204 | 46% |
| 3 | Bogor Tengah | 22.076 | 7.610 | 29.719 | 74% |
| 4 | Bogor Barat | 54.590 | 18.004 | 72.666 | 75% |
| 5 | Bogor Utara | 42.849 | 14.566 | 57.473 | 75% |
| 6 | Tanah Sareal | 48.578 | 16.501 | 65.214 | 74% |
| | **TOTAL** | **227.943** | **91.113** | **319.570** | **71%** |

**5. Penataan dokumen kependudukan dan register kependudukan**

Kegiatan ini bertujuan tersedianya sarana pendukung kelancaran kegiatan penataan dokumen dan registrasi kependudukan di Dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota bogor melalui kegaitan pemilahan, penyusunan, dan penataan berkas akta-akta pencatatan sipil serta perjilidan register akta-akta pencatatan sipil sehingga terpeliharanya dengan baik dokumen akta-akta pencatatan sipil. Sedangkan sasarannya yaitu masyarakat kota Bogor yang membutuhkan data – data yang terkait dengan administrasi kependudukan ( Arsip berkas Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan dan Akta perceraian ).

Kegiatan penataan ini meliputi Penjilidan buku register pencatatan sipil sebanyak 500 buku dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.227**
**Penjilidan Buku Register Tahun 2019**

| Jenis | Lembar | Register |
|---|---|---|
| Kelahiran | 24.597 | 480 Buku |
| Kematian | 2.236 | 29 buku |
| Perceraian | 58 | 1 Buku |
| Perkawinan | 467 | 12 Buku |
| Kutipan kedua | NIHIL | NIHIL |
| **TOTAL** | | **522 Buku** |

**6. Penyusunan Profil Penduduk**

Buku profil perkembangan kependudukan menggambarkan kondisi kependudukan kota bogor Tahun 2017, Buku profil ini merupakan wujud pemanfaatan data kependudukan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan ( SIAK ) . Ruang lingkup data yang disajikan dalam profil perkembangan penduduk adalah sebagai berikut :

- Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk
- Kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;
- Mobilitas penduduk meliputi mobilitas permanen, mobilitas non permanen dan urbanisasi

- Kepemilikan dokumen kependudukan.

Selain penyusunan buku Profil penduduk tahun 2017 kegiatan ini juga menyusun Buku Agregat Kependudukan semester I Tahun 2018 yang dibagikan kepada kelurahan dan kecamatan melalui kegiatan expose Profil kependudukan dan data Agregat yang dilaksanakan di Hotel Zest pada tanggal 11 Desember tahun 2018.

**7. Pelayanan Perubahan status anak, Kewarganegaraan dan Akta Kematian**

Sehubungan dengan rendahnya penduduk kota Bogor yang telah meninggal dan tidak memiliki Akta kematian maka perlu diadakannya kegiatan Perubahan status anak , Kewarganegaraan dan Akta Kematian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor , Sehingga Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Kota Bogor yang telah meninggal akan dibuatkan Akta kematian. Berikut ini hasil monitoring dari data Kematian di wilayah kelurahan dan kecamatan selama tahun 2018 :

**Tabel 3.228**
**Data Kematian berdasarkan hasil monitoring Tahun 2019**

| Kelurahan | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Tegal Lega | | | | | | | | | |
| Gunung Batu | | | | | | | | | |
| Bantar Jati | | | | | | | | | |
| Semplak | | | | | | | | | |
| Pasir Jaya | | | | | | | | | |
| Pasir mulya | | | | | | | | | |
| Curug Mekar | | | | | | | | | |
| Katulampa | | | | | | | | | |
| Tegal Gundil | | | | | | | | | |
| Tanah Baru | | | | | | | | | |
| Menteng | | | | | | | | | |
| Ciwaringin | | | | | | | | | |
| Br. Siang | | | | | | | | | |
| Ciwaringin | | | | | | | | | |
| Br. Siang | | | | | | | | | |
| Pakuan | | | | | | | | | |
| Kedungbadak | | | | | | | | | |
| Kedungwaringin | | | | | | | | | |
| Cilendek barat | | | | | | | | | |
| Sindang Barang | | | | | | | | | |
| Cibadak | | | 8 | | | | | | |
| Kebon Pedes | | | 11 | | | | | | |
| Kedung Halang | | | 11 | | | | | | |
| Sempur | | | 4 | | | | | | |
| Pakuan | | 4 | 2 | | | | | | |

| Kelurahan | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Pamoyanan | | | | 3 | 7 | | | | |
| Bondongan | 3 | | | 6 | 1 | | | | |
| Cibogor | | | | | | 9 | | | |
| Ciparigi | | | | | | 15 | | | |
| Cibuluh | | | | | 16 | 8 | | | |
| Sukadamai | | | | | 13 | 6 | | | |
| Loji | | | | | 5 | 4 | | | |
| Genteng | | | | 3 | 3 | | | | |
| Kertamaya | | | | | | 3 | | | |
| Rancamaya | | | | | | 16 | | | |
| Panaragan | | | | | | 3 | | | |
| Empang | 3 | | | 8 | 7 | 8 | | | |
| Paledang | | | | | 5 | 7 | | | |
| Pabaton | | | | | | | 1 | | |
| Bubulak | | | | | 6 | | | | |
| Situ Gede | | | | | 4 | | | | |
| Sukaresmi | | | | | 15 | | | | |
| Kayumanis | | | | | 2 | 2 | | | |
| Kencana | | | | | | 6 | | | |
| Kebon Kelapa | | | | | | | | 5 | |
| Curug | | | | | | | | | 2 |
| Harjasari | | | | | | | | | |
| Sindang Rasa | | | | | | | | | |
| Cimahpar | | | | | | | | | |
| Ciluar | | | | | | | | | |

**Tabel 3.229**
**Pelayanan Pencatatan sipil bidang Akta Kematian**

| No | Bulan | Jumlah |
|---|---|---|
| 1. | Januari | 151 |
| 2. | Februari | 240 |
| 3. | Maret | 194 |
| 4. | April | 165 |
| 5. | Mei | 148 |
| 6. | Juni | 117 |
| 7 | Juli | 179 |
| 8. | Agustus | 170 |
| 9. | September | 210 |
| 10. | Oktober | 222 |
| 11. | November | 243 |
| 12. | Desember | 201 |
| | **TOTAL** | **2.240** |

**8. Print out Buku Induk Kependudukan**

Buku Induk Penduduk dimanfaatkan oleh RT dan RW Percontohan gunanya sebagai arsip database penduduk RT dan RW dimana apabila RT dan RW atau ada pihak lain yang membutuhkan data tentang penduduk para aparat desa / Kelurahan tidak akan direpotkan karena semua data penduduk ada dalam buku induk penduduk. Buku Induk Penduduk mewakili database penduduk desa/ Kelurahan yang dibutuhkan oleh beberapa pihak yang berkepentingan. Sehingga di

perlukan Kegiatan Print out Buku Induk Kependudukan dengan total anggaran Rp. 25.240.000,- dan Jumlah Print Out Buku Induk Kependudukan 110 Buku dan dengan target kinerja dimanfaat kannya buku induk kependudukan sebesar 100%.

**9. Advokasi Publikasi Adminduk**

Sasaran kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kepemilikan KTP dan Akta, yaitu dengan terlaksananya penyuluhan dan sosialisasi pelayanan informasi adminduk dan pemberian media cetak ke kecamatan, kelurahan dan peserta penyuluhan yaitu berupa : Roll banner, spanduk, iklan media elektronik/cetak, leaflet, poster, bookliet, dan buku saku. Dan terpublikasinya pelayanan Adminduk melalui media massa dengan jadwal penyuluhan sebagai berikut :

**Tabel 3.230**
**Jadwal Penyuluhan dan Sosialisasi Administrasi Kependudukan**

| NO | TANGGAL | LOKASI | | JUMLAH ORANG |
|---|---|---|---|---|
| | | KECAMATAN | KELURAHAN | |
| 1 | 13 Feb 2019 | Bogor Utara | Bantar Jati, Cimahpar, Tegal gundil, kedung halang, ciparigi, cibuluh, ciluar, tanah baru | 41 Peserta |
| 2 | 12 Mar 2019 | Bogor Timur | Br. Siang, Sukasari, tajur, katulampa,Sindang sari, Sindang Rasa | 31 Peserta |
| 3 | 16 April 2019 | Bogor Selatan | Batu tulis, Bondongan, Empang, Lw.gintung, Pamoyanan, Rangga mekar, Mulyaharja, Cikaret | 41 Peserta |
| 4 | 4 Juni 2019 | Bogor barat | Menteng. Sindang barang, Bubulak, Margajaya, Balumbang jaya, Situ Gede, Semplak, Cilendek Barat | 41 Peserta |
| 5 | 16 Juli 2019 | Tanah Sareal | Tanah sareal, Kebon pedes, kedung badak, sukaresmi, kedung waringin, kedung jaya | 31 Peserta |
| 6 | 20 Agst 2019 | Bogor Selatan | Bojong kerta, Rancamaya,kertamaya, Harjasari, muara sari, genteng, pakuan, cipaku | 41 Peserta |
| 7 | 18 Sept 2018 | Tanah Sareal | Sukadamai, Mekarwangi, kencana, kayumanis, cibadak | 10 Peserta |
| 8 | 15 Okt 2019 | Bogor Tengah | Kelurahan gudang, Paledang, Pabaton, | 31 Peserta |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Cibogor, Babakan sempur | |
| 9 | 20 Nov 2019 | Bogor Barat | Kel. Cilendek Timur, Curug Mekar, Curug, Pasir jaya, Pasir kuda, Pasir mulya, Gunung batu, Loji | 41 Peserta |
| 10 | 12 Des 2019 | Bogor Tengah | Kel. Tegal lega,Babakan pasar,Panaragan, Ciwaringin,Kebon kelapa | 26 Peserta |

**10. Pemeliharaan Aplikasi dan hardware SIAK dan Blue Room**

Tujuan di buatnya kegiatan Pemeliharaan Aplikasi dan Hardware SIAK dan Blue Room ini adalah meningkatkan kualitas pelayanan publik dan produktivitas blue room sebagai media center informasi administrasi kependudukan dan pencatatan sipil kota bogor, dengan adanya pemeliharaan ini diharapkan kinerja dan performa software dan hardware yang ada ( SIAK, SITANDUK, BLUEROOM media center ) database kependudukan tetap aman, terjaga kerahasiaannya dan dapat dimanfaatkan secara optimal baik untuk transaksi pelayanan harian maupun untuk kepentingan pemerintah kota bogor secara keseluruhan.

Adapun sasaran dari kegiatan Pemeliharaan aplikasi dan hardware SIAK dan blue room adalah sebagai berikut :

- Pemeliharaan Aplikasi SIAK versi 7 ( Sistem informasi Administrasi Kependudukan )
- Pemeliharaan Aplikasi pendamping SIAK ( Sitanduk : Sistem Informasi Data Administrasi Kependudukan )
- Pemeliharaan Hardware SIAK ( Server SIAK )
- Pemeliharaan Blue Room Media center

**11. Indeks Kepuasan Masyarakat**

Tujuan kegiatan ini adalah tersusunnya buku survei kepuasan masyarakat (IKM tahun 2018) dan terlaksananya audit ISO 9001 : 2015.

Buku indeks kepuasan masyarakat ( IKM ) ini berisi data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat

dalam memperoleh pelayanan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Dimana ruang lingkup Penyusunan Indeks kepuasan masyarakat ini yaitu :

- Mengetahui tingkat kepuasan pelanggan yang diberikan Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor dalam melakukan pelayanan publik dokumen Administrasi kependudukan.

Sasaran dari penyusunan IKM adalah penetapan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara lebih berkualitas, berdayaguna dan berhasil.

**Tabel 3.231**
**Hasil IKM per unsur**
**pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor**

| No | Unsur Pelayanan | Nilai per Unsur Pelayanan | | | | | | | | Rata-rata per unsur | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | KK | e-KTP | Akte Lahir | Akte Kematian | Akte Perkawinan | Akta Kutipan ke 2 | SKP | Legalisir | | |
| 1 | Persyaratan (U1) | 3.22 | 3.04 | 3.40 | 3.00 | 3.26 | 3.38 | 3.30 | 3.12 | 3.22 | Baik |
| 2 | Sistem, Mekanisme dan Prosedur ( U2) | 2.98 | 2.56 | 3.16 | 2.86 | 3.16 | 3.28 | 3.22 | 3.06 | 3.04 | Kurang Baik |
| 3 | Waktu Penyelesaian (U3) | 2.76 | 2.44 | 3.12 | 2.88 | 3.16 | 3.12 | 3.14 | 3.04 | 2.96 | Kurang Baik |
| 4 | Biaya / Tarif ( U4 ) | 3.10 | 2.74 | 3.34 | 3.08 | 3.14 | 3.30 | 3.24 | 3.06 | 3.13 | Baik |
| 5 | Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan (U5) | 3.12 | 2.56 | 3.16 | 3.06 | 3.12 | 3.52 | 3.22 | 3.04 | 3.10 | Baik |
| 6 | Kompetensi Pelaksana (U6) | 3.12 | 2.98 | 4.06 | 2.98 | 3.16 | 3.46 | 3.28 | 3.08 | 3.27 | Baik |
| 7 | Perilaku Pelaksana (U7) | 3.22 | 3.04 | 3.22 | 2.92 | 3.16 | 3.46 | 3.28 | 3.08 | 3.27 | Baik |
| 8 | Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan (U8) | 3.04 | 3.16 | 3.46 | 2.98 | 3.28 | 3.54 | 3.28 | 3.12 | 3.23 | Baik |
| 9 | Sarana dan Prasarana (U9) | 3.42 | 3.24 | 3.52 | 3.00 | 3.24 | 3.66 | 3.32 | 3.12 | 3.32 | Baik |
| | **Jumlah** | **27.98** | **25.76** | **30.44** | **26.76** | **28.68** | **30.72** | **29.28** | **27.70** | **28.42** | **BAIK** |
| | **Rata – Rata** | **3.11** | **2.86** | **3.38** | **2.97** | **3.19** | **3.41** | **3.25** | **3.08** | **3.16** | |

## 7. Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Urusan pemberdayaan masyarakat dan Desa dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak melalui 3 program sebagai berikut :

### a. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Kelurahan

**Tabel 3.232**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Kelurahan**

| Program | Indikator | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Pengembangan Lembaga Ekonomi Kelurahan | Jumlah pelaku usaha yang mampu menggunakan teknologi guna (orang) | 60 | 70 |
| | Jumlah Santri yang mendapat pelatihan usaha ekonomi syariah | 120 | 120 |

Dalam mencapai target RPJMD pada indikator program tersebut dilaksankan beberapa kegiatan, yaitu:

**1. Kegiatan Peningkatan Pengelolaan dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG)**

Kegiatan ini sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi kelompok masyarakat dalam hal ini pelaku TTG, pemanfaat TTG dan pengurus posyantek tentang pemasyarakatan Teknologi Tepat Guna.

Kegiatan ini berupa Pelatihan Teknologi Proses Hasil Pertanian bagi pelaku dan pemanfaat Teknologi Tepat Guna, dengan jumlah peserta sebanyak 70 (tujuh puluh) orang. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 (dua) angkatan. Angkatan I dilaksanakan selama 2 (dua) hari tanggal 24 sampai dengan 25 April 2019, dengan jumlah peserta sebanyak 35 (tigapuluh lima) orang dan Angkatan II dilaksanakan selama 2 (dua) hari tanggal 1 sampat dengan 2 Oktober 2019, dengan jumlah peserta sebanyak 35 (tigapuluh Lima) orang. Melalui kegiatan ini pelaku dan pemanfaat TTG dapat mengembangkan dan menerapkan TTG dalam

usahanya. Salah satu hasil dari kegiatan ini adalah alih teknologi proses hasil pertanian. Kegiatan ini berkerjasama dengan Besar Litbang Pascapanen– Balai Penelitian dan Pengembangan.

**2. Kegiatan Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG)**

Kegiatan ini sebagai sarana dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap Teknologi Tepat Guna dan memperkenalkan teknologi kepada masyarakat luas. Adapun tujuan kegiatan ini, sebagai berikut:

a. Memotivasi para pelaku dan pemanfaat TTG dalam mengembangkan Teknologi Tepat Guna di Kota Bogor;
b. Memperkenalkan berbagai jenis Teknologi Tepat Guna unggulan Kota Bogor;
c. Membangun jejaring pembinaan, kegiatan usaha dan kerjasama bidang Teknologi Tepat Guna.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa sub kegiatan diantaranya:

1. Seleksi Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG) Tingkat Kota Bogor.
   Seleksi ini dilaksanakan sebagai upaya menemukan inovator yang akan mewakili Kota Bogor untuk diikutsertakan pada lomba inovasi Teknologi Tepat Guna pada Gelar Teknologi Tepat Guna tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2019. Hasil seleksi Inovasi TTG adalah TTG Inovasi : Muhamad Nuryanto, produk inovasi Separator Sentrifugal atau Alat Pemisah minyak,Posyantek Bogor Barat. Fungsi alat ini sebagai Pemisah Minyak dan Memisahkan padatan dan cairan.

2. Mengikuti Gelar Teknologi Tepat Guna Tingkat Provinsi Jawa Barat. Kegiatan ini merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Barat, di ikuti oleh Kabupaten dan Kota se Jawa Barat, diselenggarakan selama 3 (tiga) hari dari tanggal 20 sampai dengan 22 Agustus 2019 bertempat di Taman Kota Lapangan Merdeka Sukabumi Jl.Veteran I

No.2 Sukabumi Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.Pada Gelar TTG ini, kegiatan yang di ikuti yaitu lomba inovasi TTG, lokakarya, temu usaha, widyawisata TTG dan Pameran TTG. Pada lomba inovasi TTG, Kota Bogor mengikutsertakan 1 (satu) orang inovator hasil seleksi inovasi TTG tingkat Kota Bogor yaitu Muhamad Nuryanto dengan inovasi alat Separator Sentrifugal (Alat Pemisah Minyak) Selain dilombakan inovasi Alat tersebut ditampilkan pada Pameran TTG.

3. Mengikuti Gelar Teknologi Tepat Guna Nasional XXI.

   Kegiatan ini merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, di ikuti oleh Pemerintah Daerah Se Indonesia, tanggal 21 sampai dengan 25 September 2019 bertempat di Sport Center Pantai Panjang Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu.Pada Gelar TTG ini, kegiatan yang diikuti yaitu lokakarya, temu usaha, widyawisata TTG dan Pameran TTG.

**3. Kegiatan Pemberdayaan Usaha Ekonomi Syariah di Pesantren**

Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi para santriawan dan santriwati dalam mengembangkan kreatifitas dan melatih Kemandirian dan membangun usaha, minimal untuk memenuhi kebutuhan di Pesantren.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Bimbingan Teknis dan Pelatihan Kewirausahaan Ekonomi Syariah dikalangan para Santriwan dan Santriwati di Kota Bogor. Bimbingan teknis dilaksanakan pada tanggal 22 April 2019 diikuti oleh 120 peserta bertempat di Aula DPMPPA Kota Bogor. Adapun yang mendapat bimbingan teknis tersebut diantaranya:

a. Pondok Pesantren Tarbiyatus Sibyan di Kelurahan Kayumanis Kecamatan Tanah Sareal
b. Pesantren Al-Falaqiah di Kelurahan Loji Kecamatan Bogor Barat
c. Pondok Pesantren Al-Um di Loji Baranangsiang Kecamatan Bogor Barat.

Dalam kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Syariah diberikan juga pelatihan budidaya ikan lele diikuti oleh 120 orang peserta yang dilaksanakan pada

tanggal 16 s/d 17 Juli bertempat di Pondok Pesantren Tarbiyatus Sibyan. Tujuan diadakan pelatihan untuk menggali dan mengangkat potensi yang ada di pondok pesantren sehingga para santri dan santriwati dapat berinovasi dan menunjukan hasil karyanya dan menjadi mandiri.

**4. Kegiatan Pemberdayaan Usaha Ekonomi Bagi KK Miskin**

Kegiatan ini merupakan wujud implementasi Undang-Undang Nomor 1 tahun 2013 yakni anjuran setiap LKM (Lembaga Keuangan Mikro) yang ada di Kelurahan harus berbentuk Koperasi. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan menumbuhkan kelompok-kelompok ekonomi masyarakat sehingga tercapai peningkatan usaha ekonomi baik perorangan maupun kelompok. Dan pada tahun 2018 63 kelurahan di kota bogor sudah terbentuk koperasi yang berasal dari UEK -SP KUBE GAKIN dan 1 (satu) koperasi UP2KPKK tingkat kota. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan Tata Boga yang diikuti oleh 200 orang peserta dari 68 kelurahan yang ada di Kota Bogor yang dibagi dalam 4 (empat) angkatan.

Untuk angkatan pertama (I) dilaksanakan pada taggal 16 September 2019

Untuk angkatan kedua (II) dilaksanakan pada tanggal 17 September 2019

Untuk angkatan ketiga (III) dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2019

Untuk angkatan keempat (IV) dilaksanakan tanggal 6 November 2019

Sedangkan untuk ketrampilan rajuta dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dari tanggal 9 s/d 11 April 2019 bagi masyarakat kelurahan Tanah Sareal yang diikuti oleh 25 orang peserta dan tanggal 25 s/d 27 Juli 2019 bagi Kelurahan Kedung Jaya.

Pelatihan ini bekerjasama dengan pusat pelatihan Teknologi Tepat Guna (PPTTG) dan Arniera Kesuma. Melalui kegiatan ini masyarakat dapat lebih mewujudkan inovasi dan kreatifitasnya sehingga dapat menambah penghasilan.

**5. Kegiatan Pembinaan Kelompok Khusus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Poksus UP2K) PKK Kelurahan dan Penilaian UP2K terbaik tingkat Kota dan Provinsi**

Kegiatan ini termasuk dalam Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Kelurahan yang tersebar di 68 Kelurahan se Kota Bogor. Kegiatan UP2K PKK diselenggarakan secara rutin setiap tahun untuk meningkatkan Kinerja Pengurus Pengelola UP2K PKK Kelurahan dan terpenuhinya kebutuhan modal usaha keluarga yang berpenghasilan rendah. Selain itu, terdapat juga kegiatan peningkatan pemahaman dan kemampuan administrasi pengelola UP2K PKK yang diberikan kepada 74 (tujuh puluh empat) orang pada tanggal 19 Februari 2019 untuk meningkatkan peran aktif masyarakat dalam membangun ekonomi kelurahan. Selain itu diberikan juga pelatihan macrame terhadap anggota UP2K PKK Kelurahan Pasir Kuda Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor untuk 25 orang peserta yang dilaksanakan pada tanggal 9 s/d 11 Juli 2019 bekerjasama dengan Twist Rope yang dipimpin oleh Ibu Mila Wiarti.

Kegiatan lainnya juga melalui pelaksanaan kegiatan Lomba UP2K PKK Tingkat Provinsi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2019 dan diwakili oleh Kelurahan Pasir Kuda ( Hasil Lomba Tk. Kota Tahun 2019 ) untuk Provinsi Jawa Barat Kelurahan Pasir Kuda keluar sebagai juara II (dua). Dan untuk lomba tingkat Kota dilaksanakan pada tanga; 18, 22 dan 23 Oktober 2019 dan dimenangkan oleh Kelurahan Muarasari Kecamatan Bogor Selatan yang akan mewakili Lomba Tingkat Provinsi Tahun 2020.

Lomba UP2K PKK bertujuan untuk meningkatkan keberadaan masyarakat dalam menciptakan inovasi baik kuliner maupun Kerajinan - kerajinan, yang difasilitasi oleh Badan Kuliner Kota Bogor (BAKUL) dan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA) Kota Bogor.

**b. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Kelurahan**

**Tabel 3.233**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Kelurahan**

| Program | Indikator | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun kelurahan | Presentase keswadayaan masyarakat dalam pembangunan | Anggaran APBD 42.725.000 Banprov 125.000.000 | 42.725.000 Banprov 125.000.000 TMSS Sajadah 1 roll Sarung 20 BSMSS Sarung 20 Sajadah 20 bh Mukena 15 bh |
| | Lembaga Kemasyarakatan dalam pembangunan yang dilatih | 75 Orang | 75 Orang |
| | Pengurus TP PKK yang dilatih | 68 Kelurahan | 68 Kelurahan |
| | Kader Pemberdayaan masyarakat yang dilatih | 140 Kader | 140 Kader |
| | Kader Posdaya yang dilatih | 72 | 72 |
| | Sarana Administrasi RT/RW se-Kota Bogor | 1960 Buku | 1960 Buku |

Untuk mencapai tujuan tersebut, telah dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

**1. Kegiatan Peningkatan Kader Pemberdayaan Masyarakat dan POSDAYA (Pos Pemberdayaan Keluarga)**

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya pengembangan kecakapan atau kemampuan dan kemandirian masyarakat. Dengan kemampuannya dan kemandiriannya maka masyarakat dapat mendayagunakan potensi dan sumber daya yang dimilikinya dan yang ada di sekitarnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mendayagunakan segala potensi dan sumber daya yang ada untuk mempertahankan dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat di sekitarnya sedangkan posdaya sebagai pusat organisasi pemberdayaan keluarga, wadah komunikasi dan kebersamaan masyarakat untuk menciptakan kemandirian masyarakat. Tahun 2019 ini, Pemerintah Kota Bogor bekerja sama dengan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (P2SDM) IPB sehingga mendapatkan hasil jumlah Posdaya di Kota Bogor yang sudah mencapai 72 Posdaya di 6 Kecamatan.

Adapun sub kegiatannya antara lain:

a. Pelatihan KPM terhadap kader KPM di Kelurahan dengan jumlah peserta 68 orang yang masing-masing perwakilan kelurahan. Adapun pelatihan tersebut dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu tanggal 26 dan 27 Maret 2019 di Aula DPMPPA Kota Bogor. Dengan narasumber Kepala Dinas DPMPPA, Kabid Kelembagaan dan Pengembangan Partisipasi Masyarakat DPMD Provinsi, Kabid PK-PPM, Kasubid PPM dan P2SDM IPB. Maksud dan tujuan Kader Pemberdayaan Masyarkat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya/kemampuan yang dimiliki.
b. Pelatihan terhadap kader posdaya dengan jumlah peserta 72 orang yang masing-masing perwakilan kelurahan dan posdaya yang sudah berkembang. Adapun pelatihan tersebut dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu, tanggal 16 dan 17 Juli 2019 di Aula DPMPPA Kota Bogor. Dengan narasumber Kepala Dinas DPMPPA, Kabid PK-PPM, Kasubid PPM dan P2SDM IPB. Maksud dan tujuan dilaksanakannya pelatihan kader posdaya untuk menguatkan kelembagaan posdaya sebagai basis pemberdayaan tingkat keluarga yang merupakan sinergi dengan program kegiatan kekeluargaan lain serta kelembagaan yang telah ada.
c. Cetak Buku Profil Posdaya sebanyak 4 Buku

**2. Kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM)**

Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) merupakan kegiatan nasional yang diadakan rutin setiap tahun untuk menumbuh kembangkan budaya gotong royong masyarakat baik melalui kegiatan fisik maupun non fisik di bidang kemasyarakatan, bidang ekonomi, bidang sosial, budaya dan agama serta bidang lingkungan. Kegiatan BBGRM dilakukan melalui beberapa sub kegiatan, diantaranya:

a. Tersusunnya Buku Pedoman Tentang BBGRM sebanyak 85 Buku
b. Rakor BBGRM dan Pencanangan BBGRM Tingkat Kota sebanyak 160 orang
c. Pencanangan BBGRM Tingkat Provinsi Jawa Barat yang dilaksanakan di Lapangan Kayu Ambon Jl. Maribaya No. 51 Lembang Kab. Bandung dengan dihadiri oleh 5 orang
d. Pencanangan BBGRM Tingkat Nasional untuk tahun 2019, tidak dilaksanakan karena dari kemendagrinya tidak melaksanakan

**3. Kegiatan TNI Manunggal Satata Sariksa (TMSS)**

Kegiatan TMSS bertujuan untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan. Selain itu kegiatan ini merupakan upaya untuk mensinergikan kerja sama antara pemerintah, TNI dan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, dana kegiatan TMSS merupakan dana pendamping dari kegiatan Bhakti Siliwangi Manunggal Satata Sariksa (BSMSS) yang berasal dari bantuan keuangan Provinsi Jawa Barat. Kegiatan TMSS ini dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

a. Pembangunan Sarana dan Prasarana sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kelurahan
b. Kegiatan Fisik di Kelurahan Mekarwangi Kecamatan Tanah Saraeal Tahun 2019
c. Berupa pembangunan jalan setapak sepanjang 600m$^2$ , Turap Sepanjang 100m$^2$ dan drainase sepanjang 150m$^2$ di RW 08

**4. Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Masyarakat**

Kegiatan ini merupakan sarana bagi DPMPPA bersama OPD terkait dan unsur asosiasi LPM Tingkat Kota untuk melakukan Monitoring dan Evaluasi Partisipasi Masyarakat, adapun kegiatan yang di monev adalah kegiatan sarana dan prasarana Kecamatan dan Kelurahan yang merupakan kegiatan pembangunan/rehabilitasi infrastruktur di Kecamatan dan kelurahan yang dilaksanakan oleh kelompok masyarakat melalui tim swakelola yang terdiri dari aparatur kelurahan, LPM, Kelompok Masyarakat setempat. Tujuan dari kegiatan yang bersifat partisipasi

masyarakat tersebut bertujuan untuk peningkatan sarana dan prasarana dilingkungan masyarakat serta pengharapan untuk mengurangi angka kemiskinan, mendorong dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang berkesinambungan.

Monitoring dan evaluasi partisipasi masyarakat ini dilakukan di 68 kelurahan dan 6 kecamatan se-Kota Bogor. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah tertuang secara menyeluruh laporan hasil monev tersebut dalam Laporan Hasil Monev Partisipasi Masyarakat Tahun 2019.

**5. Kegiatan Peningkatan Kemandirian Lembaga Kemasyarakatan**

Kegiatan Peningkatan Kemandirian Lembaga Kemasyarakatan meliputi :

a. Rapat Koordinasi dan Bimbingan Teknis

Dalam rangka peningkatan Kapasitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perlindungan Anak melaksanakan Rapat Koordinasi dan Bimbingan Teknis bagi pengurus LPM Kelurahan dan Kecamatan Tingkat Kota Bogor yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 Maret 2019 bertempat di Aula Gedung DPMPPA Kota Bogor.

Kegiatan tersebut di ikuti oleh 75 peserta terdiri dari (1 orang Pengurus Asosiasis LPM Se-Kota Bogor , 6 orang Pengurus FK LPM Kecamatan dan 68 orang Pengurus LPM Kelurahan).

b. <u>Rapat Koordinasi</u>

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Oktober 2019 bertempat Gedung Sri Bima Kota Bogor, yang dibuka oleh Bapak Walikota Bogor Dr. Bima Arya. Peserta sebanyak 75 orang lebih yang terdiri dari (Pengurus ASosiasi LPM, Pengurus FK LPM dan Pengurus LPM Se-Kota Bogor).

Nara Sumber yang di undang terdiri dari Asisten Pemerintahan Kota (Drs. Hanafi, M.Si dengan materi Pemberdayaan Kelembagaan di Kota

Bogor dan Dirjen Bina Pemerintahan Desa Kemendagri Dra. Lisbetty H Tambunan yang memberikan materi Tugas dan Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemberdayaan Masyarakat

c. Rapat Konsolidasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat

Dalam Rangka meningkatkan kapasitas LPM di Kota Bogor melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perlindungan Anak melaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat kepada Pengurus LPM Se-Kota Bogor yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 15 Oktober 2019 bertempat di Gedung Sri Bima Kota Bogor.

Kegiatan ini di ikuti 75 peserta (Pengurus Asosiasi LPM, Pengurus FK LPM dan Pengurus LPM Se-Kota Bogor)..

Nara Sumber yang di undang terdiri dari Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung (TATANG MUHTAR) yang memberikan Materi tentang Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Dan Kabid PKHP pada DPMPPA Kota Bogor yang memberikan materi tentang Sosialisasi PUG.

d. Pemberian BOP FK LPM Tingkat Kecamatan dan Ketua Asosiasi LPM

Untuk menunjang terwujudnya kinerja dan Peran FK LPM dan Asosiasi LPM Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Anak memberikan Honor Biaya Operasional (BOP) setiap bulannya.

**6) Pembinaan PKK**

Kegiatan pembinaan PKK merupakan salah satu upaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui Tim Penggerak PKK Kota Bogor, TP PKK Kecamatan dan TP PKK Kelurahan dengan Kegiatan diantaranya :

1. Sekretariat
   a. Bina Wilayah dilaksanakan selama delapan kali dalam setahun di beberapa kelurahan yang menjadi lokasi lomba dan mewakili Kota Bogor mengikuti Lomba di Tingkat privinsi

b. 5 Lomba TP. PKK (hatinya PKK, administrasi PKK, UP2K PKK, pola asuh anak remaja dan IVA TEST) Tingkat Nasional berlokasi di Kelurahan Mulyaharja pada tanggal 9 Mei 2019 dengan jumlah undangan sebanyak 300 Orang, dimana TP.PKK Kota Bogor memperoleh juara untuk kategori Hatinya PKK dimana merupakan suatu gerakan masyarakat implementasinya dengan memanfaatkan halaman di sekitar rumah dengan tanaman pangan dan tanaman produktif/ keras (bernilai ekonomi tinggi), minimal untuk memenuhi keperluan dan tabungan keluarga serta meningkatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA), tanaman hias yang berfungsi untuk keindahan dan kenyamanan rumah.
c. 5 Lomba TP. PKK (hatinya PKK, administrasi PKK, UP2K PKK, pola asuh anak remaja dan IVA TEST) Tingkat Provinsi Jawa Barat dilaksanakan di kelurahan Pasir Kuda sebagai perwakilan Kota Bogor pada bulan 19 Agustus Tahun 2019 dengan jumlah undangan sebanyak 300 orang, dimana 5 indikator yang di nilai merupakan tusi dari masing masing pokja dan sekretariat.
d. 5 Lomba TP. PKK (hatinya PKK, administrasi PKK, UP2K PKK, pola asuh anak remaja dan IVA TEST) Tingkat Kota Bogor dilaksanakan di enam kelurahan perwakilan masing-masing kecamatan pada bulan 18-23 Oktober 2019. Adapun yang menjadi perwakilan Kota Bogor untuk mengikuti 5 Lomba TP. PKK Tahun 2020 adalah kelurahan Muarasari, Ciluar, Ciwaringin, Katulampa, Semplak dan Kayu Manis.
e. Pembinaan Dasawisma dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sebanyak enam kali di enam kelurahan perwakilan masing-masing kecamatan dengan jumlah peserta masing masing kelurahan sebanyak 15 orang, pada tanggal 13 Agustus dilaksanakan di Kelurahan Pasir Kuda, tanggal 5 September di Kelurahan Tanah Baru, tanggal 29 September 2019 katulampa, tanggal 26 September 2019 di cikaret, tanggal 14 September 2019 di Tanah Sareal, serta tanggal 7 november 2019 di kelurahan ciwaringin.

f. Hari Kesatuan Gerak PKK (HKG) ke 43 dilaksanakan pada bulan 30 September 2019 selama 1 hari bertempat di Gedung Serbaguna SKI kelurahan Katulampa dengan jumlah undangan sebanyak 400 orang.

2. Pokja I

a. Pembinaan Majelis Taklim melalui pengajian Rutin dilaksanakan pada tanggal 6 November 2019 di Kecamatan Bogor Timur di satu kali dalam satu tahun yang dihadiri oleh para pengurus PKK dari Masing- masing Kelurahan sebanyak 70 orang.

- Pengajian khusus bulan ramadhan dilaksanakan guna menambah keimanan dan ketakwaan bagi para pengurus TP. PKK Kota, Kecamatan dan Kelurahan khusus untuk lebih menambah pahala di bulan ramadhan dilaksanakan di Kecamatan Tanah Sareal pada tanggal 11 September 2019.
- Halal bihalal dilaksanakan pada Tanggal 18 Juni 2019 di Aula TP.PKK dengan tujuan mempererat tali silaturahmi antara Pengurus TP. PKK Kota Bogor dengan Pengurus TP. PKK Kecamatan dan Kelurahan dengan jumlah peserta 132 orang.
- Lomba Pola Asuh Anak dan Remaja dilaksanakan pada Tanggal 25 Nopember 2019 bertemapt di Aula TP. PKK Kota Bogor dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang.

3. Pokja II

- Pelatihan BKB dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2019 di hadiri para Bina Keluarga Balita di Kota Bogor dengan jumlah peserta 165 orang di Aula TP. PKK.
- Pelatihan UP2K dilaksanakan pada Tanggal 16 April 2019 di Aula DPMPPA dengan jumlah peserta 165 orang. Pelatihan ini dikhususkan bagi para pengurus UP2K di Kota Bogor guna mengembangkan produk yang dihasilkan oleh para UP2K di Kota Bogor.

4. Pokja III
   - Pembinaan Hatinya PKK dilaksanakan pada Tanggal 21 Maret 2019 di Posko P2WKSS kelurahan tanah baru dengan jumlah peserta 100 orang, 22 Maret 2019 dekat kantor kelurahan pasirkuda.
   - Lomba Bogor Hejo dilaksanakan pada tanggal 5, 6, 13 November 2019 selama tiga hari di enam kelurahan perwakilan masing-masing kecamatan diantaranya Harjasari, Tanah Sareal, Kelurahan Gudang, Baranangsiang, Cimahpar, Pasir Jaya.
   - Pelatihan Penyajian Menu dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2019
5. Pokja IV
   - Pelatihan Upaya Peningkatan Strata Posyandu dilaksanakan pada tanggal 5 April 2019 dengan jumlah peserta 190 Orang di Aula TP. PKK.
   - Penguatan Model Postandu Multifungsi dilaksanakan pada tanggal 1 April 2019 kelurahan Ciparigi, 9 Oktober 2019 dikelurahan Gunung Batu, 2 Desember di Kayumanis, tanggal 9 Desember 2019, 21 November 2019, dan 23 Juli 2019 sebanyak 6 kali dalam satu tahun di 6 kelurahan perwakilan masing-masing kecamatan dimana setiap pertemuan di hadiri oleh peserta sebanyak 40 Orang.
   - Penyuluhan deteksi dini kanker dilaksanakan sebanyak 6 kali dalam satu tahun di 6 kelurahan perwakilan masing-masing kecamatan, dimana setiap pertemuan di hadiri oleh peserta sebanyak 140 orang dilaksanakan pada tanggal 11 september 2019, 11 Oktober 2019, 4 Desember 2019, 5 Desember 2019, 19 Juni 2019 di kelurahan PasirKuda dan 10 Juli 2019
   - Gerakan Peduli Kesehatan Organ Reproduksi dilaksankan pada bulan 19 Maret 2019 di Aula TP.PKK dengan jumlah peserta 20 orang.
   - Revitalisasi Kader Posbindu di laksanakan selama 1 hari pada tanggal 5 Nopember 2019 dengan jumlah peserta 150 orang.

**7. Evaluasi Perlombaan Kelurahan**

Kegiatan Evaluasi Perkembangan Kelurahan (Lomba Kelurahan) dilaksanakan dengan beberapa kegiatan diantaranya:

a. Evaluasi perkembangan desa dan kelurahan.

Sub kegiatan ini dilaksanakan dengan diawali penilaian diri yang dilakukan oleh tipa kelurahan meliputi pemantaun dan penilaian tingkat perkembangan kelurahan, yang selanjutnya dilakukan penilaian evaluasi perkembangan kelurahan (Lomba kelurahan) tingkat Kota Bogor di 6 kelurahan perwakilan dari masing-masing kecamatan. Dimana pada tahun 2019 kelurahan Ciparigi meraih jura I lomba kelurahan dan berhak mewakili Kota Bogor mengikuti penilaian klarifikasi administrasi selama 1 (satu) hari pada tanggal 8 Mei 2019 bertempat di hotel Prioritas, Jl. Raya Puncak Cisarua Kabupaten Bogor. Adapun indikator penilaian evaluasi perkembangan desa dan kelurahan antara lain:

a. Pemantauan

b. Penilaian tingkat perkembangan desa dan kelurahan, berupa:

a. Evaluasi bidang pemerintahan, meliputi aspek Pemerintahan, Kinerja, Inisiatif dan Kreativitas dalam pemberdayaan masyarakat, Desa dan kelurahan berbasis teknologi informasi/ E-Government dan Pelestarian Adat dan Budaya

b. Evaluasi bidang kewilayahan, meliputi aspek identitas, batas, inovasi, tanggap dan siaga bencana dan pengaturan investasi

c. Evaluasi bidang kemasyarakatan, meliputi aspek partisipasi masyarakat, Lembaga Kemasyarakatan, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, Keamanan dan Ketertiban, Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Penanggulangan Kemiskinan

b. Pembinaan Kelurahan terpilih sebanyak 1 kelurahan

Pembinaan kelurahan dilaksanakan di kelurahan terbaik (terpilih) evaluasi perkembangan tingkat Kota Bogor yaitu kelurahan Ciparigi

Kecamatan Bogor Utara. Pembinaan dilaksanakan kurang lebih 3 bulan dimulai dari bulan Maret sampai dengan jadwal lomba diberikan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Jawa Barat.

**8. Updating Profil Kelurahan**

Dalam rangka penyediaan informasi dan data yang valid dan komprehensip, sesuang dangan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.Nomor 12 tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa/Kelurahan bahwa profil Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan Kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, Potensi sumberdaya manusia, kelembagaan prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan, untuk mendapatkan data yang lebih akurat, perlu dilakukan peng update tan/Pemutakhiran data profil di 68 Kelurahan Se-kota Bogor yang melibatkan 68 Operator di Kelurahan (Non PNS).

Untuk menunjang kinerja di 68 Kelurahan Untuk menunjang terwujudnya kinerja dan Peran FK LPM dan Asosiasi LPM Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Anak memberikan Honorarium Tim Updating Profil Kelurahan.

**8. Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**

Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dilaksanakan oleh 3 bidang yang terdiri dari Bidang Keluarga Berencana, Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan dan Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Urusan tersebut dimaksudkan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk secara alamiah di Kota Bogor dan untuk meningkatkan jumlah keluarga sejahtera.

Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dilaksanakan melalui 3 program yaitu, Program Kesehatan Reproduksi Remaja, Keluarga

Berencana, dan Peningkatan Ketahanan dan Pemberdayaan Keluarga. Ketiga program tersebut dijabarkan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut :

**a. Program Keluarga Berencana**

**Tabel 3.234**
**Capaian RPJMD**
**Program Keluarga Berencana**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Keluarga Berencana | Kesertaan ber-KB (Akseptor) | 156.183 | 136.430 |

Program Keluarga Berencana bertujuan menurunkan laju pertumbuhan penduduk yang dilakukan antara lain melalui pengendalian kelahiran. Untuk mencapai tujuan tersebut, telah dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

**1. Kegiatan Pelayanan Keluarga Berencana**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan KB dan menjamin ketersediaan alat kontrasepsi bagi keluarga miskin secara terjangkau. Bentuk kegiatannya meliputi sebagai berikut :

a. Pelayanan Safari KB

Pelayanan safari KB melayani pemasangan KB MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) seperti Implant dan IUD serta KB Non MKJP seperti suntik. Pada tahun 2019, Pelayanan Safari KB Implant dan IUD dilaksanakan selama 10 bulan bertempat di puskesmas se-Kota Bogor (Klinik Faskes I). Sasaran Pelayanan KB ini PUS (Pasangan Usia Subur) & WUS (Wanita Usia Subur) se-Kota Bogor. Pelayanan Safari KB juga dilaksanakan pada momentum khusus seperti TNI KB Kesehatan dan Kesatuan Gerak PKK KB Kesehatan.

b. Pelayanan KB Metode Operasi Wanita (MOW) dan Metode Operasi Pria (MOP)

Pelayanan Metode Operasi Wanita (MOW) telah dilaksanakan bekerjasama dengan Rumah Sakit Ibu dan Anak Sentosa. Pelayanan

MOW pada tahun 2019 telah tercapai sebanyak 98 akseptor yang telah dilayani. Sedangkan Metode Operasi Pria (MOP) dilaksanakan bekerjasama dengan Klinik Denkesyah dan Puskesmas Tanah Sareal dan telah tercapai sebanyak 45 akseptor.

Pada tahun 2019, kegiatan Pelayanan KB telah tercapai akseptor baru MKJP sebanyak 3.513 akseptor dan Non MKJP sebanyak 14.266. Pada kegiatan ini juga telah ditetapkan SK Wali Kota terkait Tim Jaga Mutu Pelayanan KB serta terjalinnya kerjasama MOU dengan beberapa Rumah Sakit di Kota Bogor terkait pelayanan KB MKJP di Rumah Sakit Swasta.

Pencapaian Peserta KB Aktif dan Peserta KB Baru dari kegiatan Pelayanan KB, telah berkontribusi positif terhadap capaian *Contraceptive Prevalancy Rate (CPR)* yaitu persentase cakupan peserta KB aktif dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur. Yaitu dengan prosentase akseptor aktif sebanyak 118.691 akseptor atau sebesar 77,10% dari jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) sebesar 153.944. Sedangkan pencapaian Akseptor Baru sebanyak 17.739 akseptor atau mencapai 84,50% dari PPM sebesar 20.994.

**Tabel 3.235**
**Cakupan Akseptor Aktif dan Akseptor Baru**
**Berdasarkan Alat Kontrasepsi Tahun 2017 dan 2018**

| No | Jenis Alkon | Jumlah Akseptor Aktif | | Jumlah Akseptor Baru | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2018 | 2019 | 2018 | 2019 |
| 1 | IUD | 23.121 | 23.192 | 2.414 | 2.265 |
| 2 | MOP | 437 | 458 | 40 | 31 |
| 3 | MOW | 4.315 | 4.178 | 622 | 444 |
| 4 | Implant | 6.852 | 6.737 | 728 | 773 |
| 5 | Suntik | 58.435 | 59.235 | 11.557 | 10.938 |
| 6 | Pil | 22.776 | 20.770 | 2.686 | 2.761 |
| 7 | Kondom | 4.274 | 4.121 | 371 | 527 |
| | **JUMLAH** | **120.210** | **118.691** | **18.418** | **17.739** |

**Tabel 3.236**
**Cakupan Peserta Program Keluarga Berencana (KB)**
**Tahun 2018 dan 2019**

| No | Uraian | CAKUPAN | |
|---|---|---|---|
| | | 2018 | 2019 |
| 1. | Pasangan Usia Subur (PUS) | 155.284 | 153.944 |
| 2. | Peserta KB baru (PB) | | |
| | - Target (PPM) | 19.841 | 20.994 |
| | - Pencapaian | 18.418 | 17.739 |
| | - Persentase | 92,83 | 84,50 |
| 3. | Peserta KB Aktif (PA) | | |
| | - Target (PPM) | 109.568 | 87.645 |
| | - Pencapaian | 120.210 | 118.691 |
| 4. | *Contraceptive Prevalancy Rate (CPR)* = PA/PUS (CU/PUS) x 100% | 77,41% | 77,10% |

Dapat dilihat dari tabel bahwa pada tahun 2019 terjadi penurunan terhadap kesertaan ber KB dari tahun sebelumnya, namun penurunan tersebut tidak terlalu signifikan. Penurunan tersebut disebabkan dari beberapa hal sebagai berikut :

2. DO (Drop Out) yang disebabkan oleh PUS (Pasangan Usia Subur) yang hamil dan ingin memiliki anak lagi.
3. Adanya efek samping dari penggunaan alat kontrasepsi, sehingga menyebabkan akseptor memutuskan untuk tidak menggunakan KB lagi.
4. Karena alasan kesehatan yang tidak memungkinkan bagi akseptor untuk menggunakan KB.
5. Kurang disiplinnya akseptor dalam pemakaian alat kontrasepsi, salah satunya seperti jadwal penyuntikan yang tidak tepat waktu atau minum pil KB yang tidak sesuai dengan aturan.
6. Keterbatasan alat fallopering untuk pelayanan KB MOW.

**2. Kegiatan Advokasi dan KIE Program KKBPK**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai Program KKBPK dan mengevaluasi Program KKBPK terhadap PKB, TPD, IMP, dan masyarakat. Bentuk kegiatannya meliputi sebagai berikut :

a. Sosialisasi Program KKBPK melalui Advokasi dan Advokasi Program KKBPK melalui Mobil Unit Penerangan (MUPEN)

Kegiatan advokasi program KKBPK dan advokasi program KKBPK melalui MUPEN merupakan kegiatan mempromosikan dan KIE program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat dan pemerintah terhadap pengendalian penduduk di Kota Bogor melalui program Keluarga Berencana. Bentuk dari kegiatan advokasi program KKBPK berupa pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan dengan harapan mengubah sikap mental, kepercayaan nilai-nilai dan perilaku individu serta kelompok masyarakat terhadap program keluarga berencana. Sehingga dapat meningkatkan kesertaan ber-KB dan mengendalikan penduduk di Kota Bogor. Kegiatan advokasi program KKBPK telah dilaksanakan sebanyak 26 kali sedangkan kegiatan advokasi program KKBPK melalui MUPEN telah dilaksanakan sebanyak 7 kali. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam kurun waktu dari bulan Januari sampai dengan Desember 2019.

b. Sosialisasi Program KKBPK Tingkat Kota Bogor (Sarasehan dan Pertemuan IMP)

Kegiatan sosialisasi program KKBPK merupakan kegiatan untuk mensosialisasikan Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga kepada IMP (Kader) se-Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 September 2019 di Aula Kantor DPPKB Kota Bogor. Dengan kegiatan ini diharapkan meningkatnya pemahaman peserta dan tersosialisasikannya program KKBPK yang nantinya akan disampaikan kepada masyarakat di kota Bogor, sehingga dapat meningkatkan kesertaan ber KB di Kota Bogor.

c. Pembuatan Sarana Informasi Media Luar Ruangan dan Souvenir

Kegiatan pembuatan sarana informasi media luar ruangan dan souvenir merupakan salah satu kegiatan untuk mendukung terlaksananya advokasi dan KIE program KKBPK. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2019. Sarana informasi media luar ruang dan souvenir terdiri dari banner

sebanyak 100 buah, spanduk sebanyak 5 buah, leaflet sebanyak 1.000 lembar, mug sebanyak 150 buah, dan payung besar sebanyak 150 buah. Dengan media luar ruang tersebut diharapkan dapat tersebarnya informasi dan mempromosikan program KKBPK.

**3. Kegiatan Pemutakhiran Basis data keluarga Indonesia**

Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan Basis Data Keluarga Indonesia (BDKI) terkini yang bisa digunakan sebagai Peta Kerja Operasional Program KKBPK dilapangan, dan penyusunan rencana kerja tahun berikutnya. Bentuk kegiatannya meliputi sebagai berikut :

a. Pemutakhiran Data KeluargaTahun 2019

Kegiatan pemutakhiran data keluarga dilaksanakan setiap tahun sebagai upaya untuk pembaharuan data keluarga. Sehingga tersedianya basis data keluarga di Kota Bogor yang terkini. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2019 dan telah menghasilkan 196.484 kepala keluarga yang telah di data. Dari target 217.200 kelapa keluarga yang harus didata, ada 20.716 kepala keluarga yang belum ter-*update* dan ter-*entry* datanya dikarenakan jaringan server BKKBN Pusat belum bisa menampung data secara maksimal.

b. Pelatihan SIGA (Sistem Informasi Keluarga) Tingkat Kota Bogor

Kegiatan pelatihan SIGA bertujuan untuk menambah pengetahuan para PLKB mengenai Teknis Pemutakhiran Data Keluarga Tahun 2019 yang baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019, bertempat di Aula Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, dihadiri oleh 70 peserta yang terdiri dari PLKB dan TPD.

**4. Kegiatan Kemitraan dan Penguatan Kesertaan KB**

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk meningkatan dan mempertahankan Kesertaan KB Aktif MKJP Pasangan Usia Subur (PUS).

Bentuk kegiatannya meliputi sebagai berikut :

a. Sosialisasi KB MKJP kepada para Kader Pos KB

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan mensosialisasikan kepada masyarakat Pasangan Usia Subur tentang pentingnya mengetahui Kontrasepsi tepat dan aman untuk kesehatan para PUS melalui para Kader serta memberikan cara kiat-kiat pendekatan para PUS agar tidak lepas dari KB MKJP. Kegiatan ini diikuti oleh 270 kader POS KB (dari 28 kelurahan dan 6 kecamatan). Kegiatan ini dilaksanakan di masing-masing kampung KB di setiap kelurahan pada bulan Juli, Agustus, November dan Desember 2019. Dari kegiatan ini tercapainya sosialisasi KB MKJP untuk Pria dan wanita kepada para kader Pos KB, sehingga diharapkan para kader akan memberikan informasi kembali kepada pasangan usia subur yang menjadi sasaran KB.

b. Pembinaan Para Motivator KB Pria

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pengarahan kepada para Motivator KB Pria agar bisa memotivasi kepada masyarakat untuk ikut ber KB Pria serta memberikan Pengetahuan tentang Apa, Bagaimana dan harus Bagaimana Vasektomi itu. Sasaran dari kegiatan ini adalah motivator KB pria yang berjumla 100 orang. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli, Oktober, dan Desember 2019 bertempat di Aula DPPKB Kota Bogor. Dari kegiatan ini tercapai peningkatan pemahaman, pengetahuan, dan wawasan para motivator mengenai KB pria. Adapun para motivator KB Pria Kota Bogor telah ditetapkan dengan keputusan Kepala Dinas Nomor : 476/467 Tahun 2019 Tanggal 01 Juli 2019 tentang Pembentukan Kepengurusan Paguyuban Keluarga Berencana Pria Bogor Perkasa Sejahtera Kota Bogor Tahun 2019 yang kemudian meningkat dengan keputusan Walikota Bogor Nomor : 476.45-36 Tahun 2019 tanggal 27 Desember 2019 tentang Pembentukan Kepengurusan Paguyuban Keluarga Berencana Pria Bogor Perkasa Sejahtera Kota Bogor Tahun 2019.

**5. Kegiatan Peningkatan Kampung KB**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kampung KB sehingga terdapat keterpaduan program KKBPK dan sektor pembangunan lainnya untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat di Kampung KB. Bentuk kegiatannya meliputi sebagai berikut :

a. Pembinaan Kampung KB

Kegiatan ini dilaksanakan di 26 kampung KB yang terdapat di Kota Bogor dan dilaksanakan selama bulan Juli 2019. Dengan kegiatan ini diharapkan bertambahnya pengetahuan masyarakat kampung KB mengenai Program KKBPK.

b. Sosialisasi Kampung KB

Kegiatan ini dilaksanakan di 19 kampung KB baru di bentuk pada tahun 2018 yang terdapat di Kota Bogor dan dilaksanakan selama bulan November 2019. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan kepada kampung KB yang masih baru dibentuk pada tahun 2018, sehingga diharapkan dengan sosialisasi ini bertambahnya pengetahuan masyarakat kampung KB mengenai Program KKBPK.

c. Pembuatan Kerajinan Tas

Kegiatan ini merupakan suatu bentuk kegiatan untuk memberikan apresiasi kepada masyarakat di kampung KB dengan membeli produk yang dihasilkan oleh masyarakat kampung KB sehingga mereka dapat menambah perekonomian keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulang November 2019, dengan membeli 75 buah kerajinan tas di kampung KB, kelurahan Paledang, Kecamatan Bogor Tengah.

**6. Pelaksanaan DAK Non Fisik Bantuan Operasional KB**

Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan dukungan dana operasional balai Penyuluhan KB dalam upaya pencapaian tujuan program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga secara nasional. Selain itu juga menyediakan dukungan dana Pendistribusian alat dan obat kontrasepsi dari gudang SKPD-KB Kabupaten dan Kota ke setiap fasilitas

kesehatan serta dana opersional untuk mendukung integrasi program KKBPK dan Program KKBPK dan Program Pembangunan lainnya di Kampung KB. Bentuk kegiatannya meliputi sebagai berikut :

a. Pertemuan Kelompok Kerja Kampung KB

   Kegiatan ini memberikan dukungan dana bagi pengurus kampung KB di Kota Bogor untuk melaksanakan pertemuan kelompok kerja di kampung KB. Setiap pertemuan dihadiri oleh 25 orang pengurus kampung KB dan membahas hal mengenai seputar kegiatan di kampung KB mulai dari kualitas masyarakat, permasalahan atau kendala yang terjadi di Kampung KB. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2019.

b. Pertemuan Forum Musyawarah Tk. Kelurahan Kampung KB

   Kegiatan ini memberikan dukungan dana bagi Forum Musyawarah kampung KB di Kota Bogor untuk melaksanakan pertemuan yang dihadiri oleh perwakilan masing-masing pengurus kampung KB di Kota Bogor. Setiap pertemuan dihadiri oleh 15 orang perwakilan pengurus dari setiap kampung KB di Kota Bogor dan membahas hal mengenai seputar kegiatan di masing-masing kampung KB mulai dari kualitas masyarakat, permasalahan atau kendala yang terjadi di Kampung KB. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2019.

c. Lokakarya Mini Tk. Kelurahan dan Kecamatan

   Kegiatan ini memberikan dukungan dana bagi pengurus kampung KB, tokoh masyarakat (TOMA), tokoh agama (TOGA) di Kota Bogor yang melaksanakan lokakarya mini pada tingkat kelurahan dan kecamatan. Setiap pertemuan dihadiri oleh 25 orang perwakilan dari masing-masing kelurahan dan kecamatan di Kota Bogor. Kegiatan ini membahas hal mengenai seputar kegiatan di masing-masing kampung KB mulai dari kualitas masyarakat, permasalahan atau kendala yang terjadi di Kampung KB. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2019.

d. Pembinaan Program KB bagi Masyarakat oleh Kader

Kegiatan ini memberikan dukungan dana bagi kader IMP se-Kota Bogor. Setiap pertemuan dihadiri oleh 136 orang yang terdiri dari PPKBD dan Sub PPKBD se-Kota Bogor. Kegiatan ini membahas pemahaman kader mengenai program KKBPK serta rencana kerja kader dalam memberikan penyuluhan tentang KB kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2019.

e. Pembinaan Kelompok Tribina Berbasis Masyarakat

Kegiatan ini memberikan dukungan dana bagi kelompok tribina se-Kota Bogor yang ada di Kampung KB se-Kota Bogor. Setiap pertemuan dihadiri oleh 25 orang yang terdiri dari kelompok BKB, BKR, dan BKL. Kegiatan ini memberikan pembekalan kepada kader tribina yang ada di Kampung KB yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

**b. Program Peningkatan Ketahanan dan Pemberdayaan Keluarga**

**Tabel 3.237**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Ketahanan dan Pemberdayaan Keluarga**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Ketahanan dan Pemberdayaan Keluarga | Anggota Kelompok ketahanan keluarga dalam kesertaan ber KB | 6.906 | 11.839 |

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan kualitas keluarga di masyarakat dalam melaksanakan program KB. Untuk mencapai tujuan tersebut, telah dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

**1. Kegiatan Penguatan Kelembagaan dan Jaringan Keluarga Sejahtera**

Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong kepedulian dan peran serta masyarakat dalam meningkatkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera melalui kegiatan Bakti TNI KB Kesehatan dan Kegiatan

Kesatuan Gerak PKK –KKBPK Kesehatan. Bentuk kegiatannya meliputi sebagai berikut :

a. Rapat Koordinasi dan Pencanangan TNI KB-Kesehatan Terpadu Tingkat Kota Bogor Tahun 2019

Kegiatan ini merupakan kegiatan lintas sektor yang merupakan bentuk kepedulian TNI dalam membantu mewujudkan sasaran pembangunan masyarakat dengan tujuan untuk mempercepat pencapaian sasaran pelaksanaan Bhakti TNI KB Kesehatan Kota Bogor tahun 2019 di wilayah kota Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2019 bertempat di Paseban Sri Baduga Balaikota Bogor. Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Wali Kota Bogor, Dandim 0606 Kota Bogor, Kepala Perangkat Daerah, Lurah, Babinsa, Korwil Puskesmas, Koordinator lapangan se-Kota Bogor, Ketua IDI, Ketua IBI, TP PKK Kota Bogor, Ketua TP PKK Kecamatan se-Kota Bogor, dan Ketua Bayangkara.

Berikut hasil dari Kegiatan Bhakti TNI KB Kes Terpadu KODIM 0606 Kota Bogor Tahun 2019 :

a) Terealisasinya pelatihan/penddikan/orientasi penggerakan/motivator bagi Danramil dan Babinsa, Perwira dan Bintara TNI AL dan AU yang ditunjuk sebagai mitra Petugas Lapangan KB,
b) Terlaksananya pelatihan pelayanan KB bagi tenaga medis di RS dan Faskes TNI yang ada di wilayah KODIM 0606 Kota Bogor,
c) Terbentuknya dan tersedianya sarana Klinik KB di RS TNI, Pos KB, PIK R serta BKL yang ada di wilayah KODIM 0606 Kota Bogor,
d) Terlaksananya advokasi, komunikasi informasi dan edukasi (KIE) melalui media luar di asrama TNI yang letaknya strategis dan dapat dilihat oleh masyarakat umum serta media massa cetak,
e) Terlaksananya percepatan pelaksanaan revitalisasi program KB Kesehatan nasional melalui Bakti Sosial KB Kesehatan kerjasama Pemda Kota Bogor, dalam hal ini DPPKB dan Dinkes Kota Bogor,

f) Menurunnya angka jumlah kelahiran dan mengurangi laju pertumbuhan penduduk serta meningkatnya peserta KB/akseptor baru terutama pasangan usia subur di wilayah,

g) Terlaksananya pelayanan KB,pelayanan kesehatan reproduksi, kesehatan reproduksi remaja, kelangsungan hidup ibu,bayi dan anak yang diprioritaskan pada penyediaan layanan gratis bagi keluarga pra sejahtera (S) dan kurang sejahtera 1 (KS1).

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan ketahanan keluarga.

b. Penilaian Kesrak PKK-KKBPK Kesehatan Tingkat Kota Bogor

Kegiatan Kesrak PKK-KKBPK Kesehatan meruapakan salah satu Program Pemerintah yang terstruktur mulai dari tingkat Pusat,Tingkat Provinsi dan Tingkat Kabupaten/kota, Kecamatan dan Kelurahan dengan tujuan untuk memberdayakan Keluarga dalam mencapai Kesejahteraan Keluarga melalui Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK ), Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga ( PKK ) dan Kesehatan.

**Tabel 3.238**
**Jadwal Penilaian Kesrak PKK-KKBPK Kesehatan Tingkat Kota Bogor Tahun 2019**

| No. | Waktu | Kecamatan | Kelurahan |
|---|---|---|---|
| 1. | Senin, 05 Agustus 2019 | Tanah Sareal | Kedung Badak Rw 12 |
| 2. | Selasa, 06 Agustus 2019<br>Selasa, 06 Agustus 2019 | Bogor Timur<br>Bogor Selatan | Sindang rasa RW 12<br>Bondongan RW 06 |
| 3 | Rabu, 07 Agustus 2019<br>Rabu, 07 Agustus 2019 | Bogor Barat<br>Bogor Utara | Gunung Batu RW 13<br>Tegalgundil |
| 4. | Kamis,08 Agustus 2019 | Bogor Tengah | Cibogor |

Hasil Penilaian Kesrak PKK-KKBPK Kesehatan Tingkat Kota Bogor :

1. Juara I : Kelurahan Gunung Batu, Kecamatan Bogor Barat
2. Juara II : Kelurahan Tegal Gundil, Kecamatan Bogor Utara
3. Juara III : Kelurahan Sindangrasa, Kecamatan Bogor Timur

c. Pencanangan/Rakor Kesrak PKK-KKBPK Kesehatan Tingkat Kota Bogor

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2019 bertempat di Paseban Sri Bima Balaikota Bogor. Kegiatan ini dihadiri oleh Wali Kota Bogor, Sekretaris Daerah, Kepala Perangkat Daerah, Lurah, Koordinator lapangan se-Kota Bogor, Ketua IDI, Ketua IBI, TP PKK Kota Bogor, TP PKK Kecamatan, Ketua Pokja IV TP PKK Kota, Kecamatan, dan Kelurahan.

d. Penilaian Kesrak PKK-KKBPK Kesehatan Tingkat Provinsi Jawa Barat

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 November 2019 bertempat di Gedung Serba Guna RW 13 Kelurahan Gunung Batu Kecamatan Bogor Barat. Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Wali Kota Bogor, Sekretaris Daerah, Kepala Perangkat Daerah terkait, Camat Bogor Barat, Lurah se-Kecamatan Bogor Barat, dan TP PKK Kota Bogor.

e. Recheking Kesrak PKK-KKBPK Kesehatan Tingkat Provinsi Jawa Barat

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2019 bertempat di Gedung Serba Guna RW 13 Kelurahan Gunung Batu Kecamatan Bogor Barat. Kegiatan ini dihadiri oleh Wali Kota Bogor, Kepala Perangkat Daerah terkait, Camat Bogor Barat, Lurah se-Kecamatan Bogor Barat, dan TP PKK Kota Bogor.

Hasil Penilaian Recheking Tim Provinsi Jawa Barat PKK-KKBPK Kesehatan kota Bogor mendapat Peringkat Juara Ke I ,untuk kegiatan Pelaksana terbaik Kesatuan Gerak PKK-KKBPK Kesehatan dan Juara II untuk Kegiatan pelaksana terbaik PHBS Tingkat Provinsi Jawa Barat.

Berikut hasil dari Kegiatan Kesatuan Gerak (Kesrak) PKK-KKBPK-Kesehatan Tahun 2019 :

a) Meningkatnya jumlah Kelompok Dasawisma.
b) Meningkatnya kualitas dan kuantitas Posyandu.
c) Meningkatnya pembinaan Pokjanal/Pokja Posyandu.
d) Meningkatnya jumlah kader yang terampil.
e) Meningkatnya jumlah Rumah Tangga ber-PHBS.
f) Meningkatnya jumlah peserta KB baru dan peserta KB aktif.
g) Meningkatnya kualitas dan jangkauan pelayanan kesehatan dan Program Keluarga Berencana.
h) Meningkatnya kualitas pemberdayaan dan ketahanan keluarga melalui kegiatan Bina-bina Keluarga.
i) Memantapkan peran kelembagaan dan 10 Program Pokok PKK, khususnya di bidang KB dan Kesehatan.
j) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Revitalisasi Posyandu dan Program KB-Kesehatan lainnya.

**2. Kegiatan Pembinaan Ketahanan Keluarga**

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan Ketrampilan kepada Masyarakat (Kelompok Kegiatan Tribina, Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR),Bina Keluarga Lansia (BKL), Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera ( UPPKS ). Untuk mewujudkan Keluarga Kecil bahagia dan Sejahtera. Bentuk kegiatannya meliputi sebagai berikut :

a. Kegiatan Bimbingan Teknis Kepada Kelompok Kegiatan TRIBINA (BKB, BKR, BKL)

Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok Tribina mengenai program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK). Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali, yaitu sebagai berikut :

- Bimbingan Teknis Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) dan Bina Keluarga Remaja (BKR) dilaksanakan pada tanggal 23 April 2019

bertempat di Aula DPPKB Kota Bogor dan dihadiri oleh kader BKB dan BKR sebanyak 68 orang.

- Bimbingan Teknis Kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL) dilaksanakan pada tanggal 23 September 2019bertempat di Aula DPPKB Kota Bogor dan dihadiri oleh kader BKL sebanyak 68 orang.

b. Penilaian Dasa Lomba Tingkat Kota Bogor

Kegiatan Penilaian (Dasa Lomba) Tingkat Kota Bogor Tahun 2019 Penilaian terhadap Kelompok Kegiatan BKB, BKR, BKL, UPPKS. Orang Tua, Hebat, Pos KB, PLKB, KB Lestari 15 Tahun dan TPD, PIK R. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 25 dan 26 Februari 2019.

c. Hari Keluarga Nasional (HARGANAS)

Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) merupakan salah satu program Pemerintah yang setiap tahun di peringati pada tanggal 29 Juni HARGANAS merupakan momentum untuk memberikan motivasi kepada masyarakat agar lebih menyadari dan memahami pentingnya Keluarga sebagai pondasi membangun Kehidupan yang sejahtera. Dengan memperingati HARGANAS di harapkan dapat dijadikan sebagai momentum dan pemacu bagi Keluarga untuk terus menerus berupaya meningkatkan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga agar dapat menghasilkan generasi yang berkwalitas dan di harapkan Setiap Keluarga dapat memahami dan melaksanakan 8 fungsi Keluarga.

- Kegiatan HARGANAS Tk. Pusat dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2019 bertempat di Aula Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimanta Selatan Banjarmasin. Adapun Tema Hari Keluarga Nasional XXVI Tahun 2019 adalah Hari Keluarga “Hari Kita Semua” dan Slogan “Cinta Keluarga” Cinta Terencana, dengan Tema dan Slogan tersebut, maka peringatan Harganas diharapkan dapat dijadikan sebagai momentum dan pemacu bagi Keluarga Indonesia untuk terus menerus berupaya meningkatkan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga, agar dapat menghasilkan Generasi yang berkualitas.

- Kegiatan Hari Keluarga Nasional ( HARGANAS ) Tingkat Provinsi Jawa Barat dilaksanakan pada tanggal 28 - 29 Agustus 2019 bertempat di Lapangan Panghegar Komplek Olahraga Jajaway, Sukabumi.
- Kegiatan Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) Tingkat Kota bertempat di Plaza Balaikota Bogor.

**3. Kegiatan Partisipasi Remaja dalam Pengetahuan tentang Reproduksi Sehat**

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman remaja terhadap kesehatan reproduksi remaja. Bentuk kegiatannya meliputi sebagai berikut:

a. Kegiatan Pembinaan Kelompok PIK- Remaja

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok PIK- Remaja mengenai program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK). Sasaran dari kegiatan ini adalah 12 kelompok PIK-Remaja di Kota Bogor. Kegiatan dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2019. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat membina kelompok agar anggotanya bisa aktif untuk mensosialisasikan mengenai Generasi Berencana di Kota Bogor.

b. Kegiatan Pemilihan Duta GenRe tingkat Kota Bogor

Kegiatan ini merupakan suatu apresiasi bagi remaja di Kota Bogor dengan mengadakan kompetisi Pemilihan Duta GenRe Kota Bogor. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sosialisasi dan promosi Program KKBPK melalui program GenRe di kalangan remaja agar memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang positif dalam pengembangan diri secara mental, fisik, intelektual, spiritual dan sosial. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April 2019, dengan diikuti oleh 20 peserta remaja di Kota Bogor.

c. Kegiatan Lomba Kelompok PIK-R tingkat Kota Bogor

Kegiatan ini merupakan suatu apresiasi bagi kelompok PIK-Remaja di Kota Bogor dengan mengadakan lomba PIK-Remaja tingkat Kota

Bogor. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sosialisasi dan promosi Program KKBPK di kalangan remaja. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari 2019, dengan diikuti oleh 6 kelompok PIK-Remaja perwakilan dari setiap Kecamatan di Kota Bogor.

d. Kegiatan Ngabuburit bareng GenRe/PIK-R Kota Bogor

Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi antar kelompok PIK-Remaja dan GenRe di Kota Bogor dengan mengadakan kegiatan berupa ngabuburit di bulan Ramadhan bersama anak yatim. Kegiatan berisikan tausiah dan memberikan santunan kepada anak yatim serta berbuka puasa bersama. Kegiatan positif ini juga dapat mengembangkan remaja dari sisi mental, fisik, intelektual, spiritual dan sosial. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019, dengan diikuti oleh 50 orang, bertempat di Aula DPPKB Kota Bogor.

e. Kegiatan pembuatan sarana Informasi Media dan Buku sebagai pendukung kegiatan Partisipasi Remaja dalam Pengetahuan tentang Reproduksi Sehat

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung terlaksanaknya KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) terhadap Remaja di Kota Bogor. Media yang dibuat berupa leaflet, buku pedoman PIK R dan Poster.

**Tabel 3.239**
**Pencapaian Pembentukan Kelompok Ketahanan Keluarga Tahun 2018 dan 2019**

| No. | Jenis kelompok | 2018 | 2019 |
|---|---|---|---|
| 1. | Bina Keluarga Balita (BKB) | 277 | 278 |
| 2. | Bina Keluarga Remaja (BKR) | 187 | 188 |
| 3. | Bina Keluarga Lansia (BKL) | 260 | 239 |
| 4. | Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejatera (UPPKS) | 22 | 23 |
| 5. | Pusat Informasi Konseling (PIK) Remaja | 59 | 59 |

**9. Urusan Perhubungan**

Urusan perhubungan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan dengan mengacu pada Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

**a. Program Peningkatan Aksesibilitas Pelayanan Jasa Transportasi**

**Tabel 3.240**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Aksesibilitas Pelayanan Jasa Transportasi TA. 2019**

| PROGRAM | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI |
|---|---|---|---|
| **Peningkatan Aksesibilitas Pelayanan Jasa Transportasi** | Ketersediaan Dokumen Perencanaan Teknis | 12 | 7 |
| | Luas lahan yang dibebaskan (Hektar) | 0,5 | - |
| | Jumlah Kegiatan Pembangunan dan Pemeliharaan Prasarana & Sarana Perhubungan | 11 | 4 |

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target kinerja program peningkatan Aksesibilitas Pelayanan Jasa Transportasi adalah sebagai berikut :

**1. Pengadaan Fasilitas Parkir pada Badan Jalan**

Pembangunan Fasilitas Parkir pada Badan Jalan meliputi kegiatan pengadaan rambu dan marka parkir di beberapa lokasi parkir di wilayah kota Bogor berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bogor Nomor 551.11.45-166 Tahun 2018 Tentang Perubahan Keempat Atas Lampiran Keputusan Walikota Bogor Nomor 551.11.45-244 Tahun 2013 Tentang Tempat Parkir Di Tepi Jalan Umum Dan Tempat Khusus Parkir Di Kota Bogor.

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan dalam hal fasilitas perparkiran pada badan jalan dengan melaksanakan pemasangan rambu petunjuk parkir serta pengecatan marka parkir. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah :

a. Meningkatkan Fasilitas Umum yang baik dan teratur pada Dinas Perhubungan Kota Bogor.
b. Meningkatkan aksesibilitas parkir bagi pengguna jasa parkir.

c. Memberikan rambu petunjuk kepada pengguna jasa parkir.

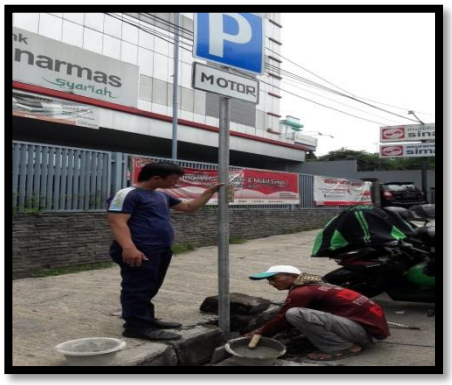


**Tabel 3.241**
**Pemasangan Fasilitas Parkir pada Badan Jalan**

| No | Jenis Perlengkapan Jalan | Realisasi | Indikator Kinerja (Satuan) | Keterangan Lokasi |
|---|---|---|---|---|
| **1.** | Rambu Parkir | 7 | Unit | *1. Jl. Kesehatan*<br>*2. Jl. Siliwangi*<br>*3. Jl. Gedong Sawah*<br>*4. Jl. Dewi Sartika*<br>*5. Jl. Mekah*<br>*6. Jl. Pandu Raya*<br>*7. Jl. Ir. H. Djuanda*<br>*8. Jl. Achmad Adnawijaya*<br>*9. Jl. Cidangiang*<br>*10. Seputar Sempur*<br>*11. GOR Pajajaran*<br>*12. Jl. A.F. Silaban* |
| **2.** | Papan Tambahan | 4 | Unit | |
| **3.** | Pengecatan Marka Parkir Dan Larangan Parkir ( Marka Berbiku-biku) | 563,43 | $m^2$ | |

**2. Evaluasi Penyelenggaraan Perparkiran (On Street Parking)**

Kegiatan Evaluasi Penyelenggaraan Perparkiran (On Street Parking) adalah untuk dijadikan landasan kebijakan Pemerintah dalam bidang Penyelenggaraan Perparkiran di Kota Bogor, agar disatu sisi mendukung kelancaran lalu lintas disisi lain untuk optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi parkir.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah :

a. Meningkatkan kinerja arus lalu lintas yang lancar dan tertib.
b. Penataan Lokasi dan titik parkir pada lokasi perekonomian guna mendukung kebijakan – kebijakan Pemerintah Daerah.
c. Meningkatkan aksesbilitas parkir bagi pengguna (Costumer, visitor, resident, emergency vehicles, public transport, handycap person).

d. Pengklasifikasian lokasi parkir tepi jalan umum dan tempat khusus parkir.
e. Analisis pengaturan parkir/design posisi dan penentuan lokasi parkir pada badan jalan yang dipergunakan sebagai fasilitas parkir.
f. Mengetahui pergerakan parkir di kota Bogor.
g. Dapat menentukan titik black spot gedung parkir sesuai kebutuhan parkir dan bersinergi dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bogor dan Sistem Angkutan Masal di Kota Bogor.
h. Menghitung potensi retribusi parkir.

**3. Dukungan Operasional Penyelenggaraan Perparkiran**

Kegiatan Dukungan Operasional Penyelenggaraan Perparkiran merupakan kegiatan untuk penunjang operasional seksi perparkiran yang terdiri dari :

a. Uang lembur Non ASN Petugas Pengamanan/ Pengawasan Parkir Tepi Jalan dan Parkir Khusus ( Hari Sabtu dan Minggu ) untuk pegawai Tenaga Kontrak Kerja sebagai petugas juru parkir di wilayah Kota Bogor sebanyak 17 orang.
b. Koneksi Data Terminal Parkir Elektronik ( TPE ) 18 Unit selama 12 Bulan. Berfungsi untuk mengirim data ke aplikasi Flowbird Web Office pemilik atas nama PT. Vertikal Akses Asia dan PT. AINO Indonesia terkait pendapatan parkir dari Non Tunai atau e-Money.
c. Operasional Alat Terminal Parkir Elektronik 18 Unit berupa kertas thermal sebagai pengganti struk karcis parkir, baterai mesin TPE sebagai cadangan dan alat Charger Baterai.
d. Konsultan Integrator Alat Terminal Parkir Elektronika, penunjukan langsung PT. AINO Indonesia untuk memfasilitasi pendapatan parkir non tunai atau kartu e-money menggunakan aplikasi Flowbird Web Office pemilik atas nama PT. Vertikal Akses Asia ke Bank Mandiri diteruskan ke Bank BJB dan selanjutnya ke Kas Daerah sebagai PAD.

**4. Evaluasi Kinerja Jaringan Jalan dan Simpang**

Evaluasi Kinerja Jaringan Jalan dan Simpang rutin dilaksanakan untuk mengukur tingkat pelayanan jalan dengan indikator seperti kecepatan dan

kepadatan lalu lintas, sedangkan tingkat pelayanan simpang menggunakan indikator antrian dan tundaan lalu lintas pada persimpangan dan arus jenuh persimpangan. Terdapat 150 segmen jalan yang terdiri dari Jalan Nasional, Provinsi dan Kota dan 54 persimpangan, sebagai bahan serta informasi dalam penanganan kawasan rawan kemacetan dan sebagai indikator pencapaian kegiatan serta untuk meningkatkan kualitas perencanaan perhubungan di Kota Bogor, dimana :

- Rata–rata kecepatan pada 150 ruas jalan adalah 30,94km/jam (hari kerja) dan 32,02km/jam (hari libur).
- Berdasarkan hasil evaluasi jaringan jalan diketahui ruas jalan Otista memiliki tingkat kepadatan paling tinggi dengan kecepatan lalu lintas sebesar 25,32 km/jam.
- Untuk tingkat pelayanan persimpangan dengan tundaan paling tinggi adalah persimpangan Ciawi, hal ini disesuaikan dengan pengaturan waktu siklus pada persimpangan tersebut.
- Penanganan manajemen dan rekayasa lalu lintas yang dapat dilakukan pada ruas jalan didasarkan dan disesuaikan atas kondisi hambatan yang terjadi dilapangan.
- Penanganan pengaturan pada persimpangan yang dapat dilakukan adalah penyesuaian atau pengaturan ulang terhadap waktu siklus persimpangan untuk simpang bersinyal, karena hal ini akan meningkatkan kapasitas persimpangan, sedangkan untuk persimpangan dengan prioritas dapat melakukan penanganan berupa redesain simpang atau pengadaan lampu lalu lintas yang tentunya disesuai dengan kondisi arus lalu lintas dan hambatan yang ada pada persimpangan.

**5. Penyusunan Regulasi (Peraturan &/ Keputusan Walikota sebagai tindaklanjut PERDA 3/2013 tentang LLAJ, SPM, SOP)**

Kegiatan Penyusunan Regulasi (Peraturan dan/atau Keputusan Walikota sebagai tindaklanjuti PERDA 3/2013 ttg LLAJ), yang terdiri dari :

a. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
b. Peraturan Walikota Bogor Nomor 551.2.45-196 Tahun 2019 tentang Penetapan Penyelenggaraan Angkutan Sekolah.
c. Pendokumentasian Peraturan Walikota Bogor Nomor 43 Tahun 2018 tentang penyelenggaraan Angkutan Barang sebanyak 150 eksemplar.
d. Pendokumentasian Peraturan Walikota Bogor Nomor 53 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Subsidi Angkutan Umum Massal di Kota Bogor 125. eksemplar.
e. Pendokumentasian Peraturan Walikota Bogor Nomor 62 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Angkutan Wisata 125 eksemplar.

**6. Evaluasi Kinerja Angkutan Tidak Dalam Trayek**

Hasil kegiatan evaluasi kinerja Angkutan Tidak Dalam Trayek, sebagai bahan evaluasi Pengalihan pangkalan Becak ke wilayah Pemukiman/Perumahan serta rekomendasi penghapusan pangkalan becak yang sudah tidak beroperasi dengan rekomendasi hasil pangkaln becak Tahun 2019 sebanyak 14 pangkalan.

**Tabel 3.242**
**Rekomendasi Penghapusan Pangkalan Becak Yang Sudah Tidak Beroperasi**

| NO | Nama Pangkalan | Kode Pangkalan |
|---|---|---|
| 1 | Perumahan Menteng Asri – Jl. Dr Semeru | PMA |
| 2 | Simpang Jl. MA Salmun – Jl. | ARD |
| 3 | Jl. Tentara Pelajar | TPC |
| 4 | Pabrik Gas | PG |
| 5 | Simpang Jl. Menteng – Jl. Dr Semeru | MNT |
| 6 | Simpang RE Martadinata – Jl. Jend Sudirman | REM |
| 7 | Atm Jambu Dua | AY |
| 8 | Pintu Masuk Perumahan Pakuan | PP |
| 9 | Jl. Veteran – Panaragan Kidul | PNK |
| 10 | Simpang Cimanggu Kecil – Jl. RE Martadinata | CK |
| 11 | Simpang Kopem Jl. Raya Bogor – Jl. Pembangunan | KPM |
| 12 | Simpang Jl. Cilendek – Gg. Mesjid | CKM |
| 13 | Simpang Jl. A Yani – Jl. Kol E Martadisastra III | AKM |
| 14 | Simpang Jl. Tentara Pelajar – Gg. Pasama | TPG |

**7. Evaluasi Kinerja Angkutan Barang**

Kegiatan evaluasi kinerja Angkutan Jalan Tahun 2019, menetapkan jaringan jalan yang memiliki potensi sebagai jaringan lintas angkutan barang dengan tujuan tersedianya pangkalan Bongkar Muat untuk angkutan Barang yang berpusat pada 5 titik lokasi (Pasar Anyar, Pasar Bogor, Pasar TU, Pasar Jambu Dua dan pasar Sukasari).

**8. Survey OD Angkutan Barang**

Kegiatan Survey OD Angkutan Barang, menunjukkan bahwa data survey OD Angkutan Barang yang dilakukan pada 4 titik lokasi (Jl. Kayu manis, Jl. Tol BORR, Jl. Pamoyanan, dan Jl. Dramaga) dengan mobilitas pembagian zona menjadi 4 Zona (Internal – Internal, Internal – Eksternal, Eksternal – Internal dan Eksternal – Eksternal), sehingga tersedianya rekomendasi rute asal Tujuan Angkutan Barang serta untuk meningkatkan kualitas perencanaan perhubungan di Kota Bogor.

**9. Dukungan Operasional Pengawasan – Pengendalian – Penjagaan – Pengaturan (WASDAL – GATUR) Lokasi Rawan Kemacetan**

Pada kegiatan ini dilaksanakan kegiatan Pengawasan Pengendalian Penjagaan Pengaturan Lalu Lintas, antara lain :

a. Melakukan pengaturan – pengamanan dan pengendalian arus lalu lintas di lokasi rawan kemacetan, dengan wilayah penugasan yaitu :
   - ❖ Wilayah I : Jl. Kapt. Muslihat dan sekitarnya
   - ❖ Wilayah II : Jl. Surya Kencana dan sekitarnya
   - ❖ Wilayah III : Jl. Raya Pajajaran dan sekitarnya
   - ❖ Wilayah IV : Jl. Ir. H. Juanda
   - ❖ Wilayah V : Jl. Raya Tajur / Sukasari dan sekitarnya
   - ❖ Wilayah VI : Jl. Ks. Tubun / Pomad dan sekitarnya
   - ❖ Wilayah VII : Jl. Sholeh Iskandar dan sekitarnya
   - ❖ Wilayah VIII : Jl. Gunung Batu / Sindang Barang dan sekitarnya.

Dalam mengatasi kemacetan pada ruas jalan di Kota Bogor, telah diterapkan penggembokkan terhadap kendaraan yang parkir sembarangan. Selama tahun 2019 sebanyak 90 (Sembilan puluh) kendaraan yang telah digembok.

b. Melakukan pengaturan pengamanan dan penjagaan Penyelenggaraan Lebaran, Natal dan Tahun Baru.

Pelaksanaan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran dilaksanakan mulai tanggal 29 Mei 2019 sampai dengan 13 Juni 2019 dengan Posko Angkutan Lebaran di Jl. Ir. H. Juanda, Posko Gatur BTM dan Posko Terminal Bubulak.

c. Melakukan Pengaturan dan Pengamanan Hari Besar Nasional

Pelaksanaan Pengaturan dan Pengamanan kegiatan Hari Besar Nasional, diantaranya :

- Hari Cap Gomeh/Imlek
- Isra Miraj
- Tahun Baru Islam
- Hari Raya Idul Fitri
- Hari Raya Idul Adha
- Hari Natal dan Tahun Baru

d. Pelaksanaan Upacara Apel Gelar Pasukan, diantaranya :

- Upacara Gelar Pasukan dalam rangka Penyelenggaraan Angkutan Lebaran yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2019 di Kota Bandung.

- Upacara Gelar Pasukan dalam rangka Hari Perhubungan dan penyerahan secara simbolis Penyerahan Piala Wahana Tata Nugraha oleh Gubernur Provinsi Jawa Barat yang dilaksanakan pada tanggal 18September 2019 di Kota Bekasi.

**10. Operasi Penertiban**

Pada kegiatan ini dilaksanakan Operasi Penertiban terpadu dengan instansi terkait yang melibatkan aparat Kepolisian dan TNI/DENPOM terhadap pelanggaran lalu lintas yang dilaksanakan, antara lain :

a. Operasi Penertiban dengan instansi terkait di dalam terminal sebanyak 32 kali pelaksanaan dengan jumlah bekas pelanggaran 132 bekas kendaraan.
b. Operasi Penertiban angkutan Umum 40 Kali pelaksanaan dengan jumlah berkas pelanggaran 275 berkas kendaraan.
c. Operasi Penertiban angkutan Umum 40 Kali pelaksanaan dengan jumlah berkas pelanggaran 258 berkas kendaraan.

**Tabel 3.243**
**Pelanggaran lalu lintas**

| Triwulan | Bulan | Angk. Penumpang Umum (berkas) | Angk. Barang (berkas) | Angk. Penumpang Umum/Bus (berkas) |
|---|---|---|---|---|
| I | Januari | 10 | 9 | - |
| | Februari | 11 | 8 | - |
| | Maret | 35 | 31 | 18 |
| | **Jumlah** | **56** | **47** | **18** |
| II | April | 28 | 29 | 15 |
| | Mei | 42 | 34 | 21 |
| | Juni | 29 | 27 | 19 |
| | **Jumlah** | **99** | **90** | **55** |
| III | Juli | 21 | 18 | 12 |
| | Agustus | 25 | 13 | 9 |
| | September | 18 | 22 | 14 |
| | **Jumlah** | **64** | **53** | **35** |
| IV | Oktober | 21 | 18 | 12 |
| | November | 19 | 26 | 5 |
| | Desember | 16 | 24 | 7 |
| | **Jumlah** | **56** | **68** | **24** |

**11. Operasional Forum LLAJ**

Kegiatan Operasional Forum LLAJ dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan Operasional Forum LLAJ. Sepanjang Tahun 2019, Forum LLAJ telah membahas :

a. Pembahasan pelaksanaan kegiatan Indonesia Road Safety Award (IRSA) Tahun 2019, dengan kesimpulan Kota Bogor terpilih sebagai finalis untuk kategori kota dengan kepadatan penduduk tinggi.

b. Melaksanakan kunjungan kerja ke Dinas Perhubungan Kota Balikpapan bersama Tim Forum LLAJ dalam rangka peningkatan wawasan, dengan hasil kunjungan sebagai berikut :

1) di Kota Balikpapan, Forum LLAJ aktif dalam melaksanakan kegiatan dengan dilakukan rapat forum setiap bulannya. Setiap instansi pemerintahan di Kota Balikpapan terlibat aktif dalam setiap pengambilan keputusan yang sedang di bahas di dalam rapat forum. Apabila di suatu instansi terdapat rencana pembangunan seperti : Dinas Pekerjaan Umum membangun jalan, maka akan di bahas di dalam rapat forum sehingga dari Pemerintah Kota Balikpapan dapat mempersiapkan penanganan yang akan dilakukan oleh masing – masing instansi.

2) Penyelenggaraan perizinan Andalalin di Kota Balikpapan telah dilakukan secara terpadu melalui DInas PMPTSP dan setiap perizinan pembangunan yang ada di Kota Balikpapan wajib memberikan konstribusi kepada pemerintah (CSR) berupa fasilitas umum seperti trotoar, perbaikan jalan ataupun yang lainnya dimana dapat dimanfaakan oleh masyarakat umum.

c. koordinasi Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kota Bogor dengan kesimpulan sinkronisasi antar instansi anggota forum lalu lintas dan angkutan jalan terlaksana dengan baik. Beberapa hasil pembahasan rapat Forum LLAJ, diantaranya :

1) Terkait penanganan Ojek Online (OJOL) di Kota Bogor akan ditindaklanjuti dengan rapat lanjutan bersama Perwakilan Pengurus Ojek Online (OJOL) dari Provinsi Jawa Barat.

2) Pembukaan Moveable Concrete Barrier (MCB) di mulut Simpang Jembatan Merah menuju Jl. Mayor Oking untuk Motor.

3) Pembuatan taman di area bekas penertiban PKL pupuk dan pisang Jl. Sukasari agar bisa dimanfaatkan untuk menambah kapasitas jalan sehingga tidak mengakibatkan bottle neck di simpang PO. Garuda.

4) Pengaturan traffic light dan pembatasan cone di depan Lippo Kebun Raya khusunya pada weekend menyesuaikan dengan kondisi lalu lintas.
5) Penanganan lalu lintas di Simpang Ciawi bersana Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dan Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor.
6) Akan dilakukan Operasi Gabungan TNI, POLRI dan Dinas Perhubungan terhadap Dump Truck dari Kabupaten Bogor yang melintas dan parkir di Jl. KH. Abdullah Bin Nuh (Perum Yasmin Sektor 6).
7) Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk penanganan kemacetan di Simpang Semplak khusus pada weekend bersama Satlantas Polres Bogor Kota
8) Pengaturan dan penjagaan untuk naik turun pengunjung Taman Sempur agar tidak menjadi hambatan lalu lintas khususnya saat weekend.

**12. Kajian Subsidi Angkutan Umum**

Bertujuan merumuskan usulan kebijakan pemberian subsidi angkutan umum yang efektif, efisien dan berkeadilan dan menghasilkan kajian yang meliputi :

a. Arah kebijakan subsidi untuk meningkatkan pelayanan angkutan umum
b. Mekanisme/prosedur penggunaan dan pembayaran subsidi yang efektif dan berkeadilan
c. Kelompok sasaran pemberian subsidi
d. Penghitungan besaran subsidi sesuai mekanisme

**13. Operasional Penilaian Wahana Tata Nugraha**

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 180 Tahun 2019 tentang Penetapan Kota/Kabupaten dan Provinsi sebagai Penerima Penghargaan Wahana Tata Nugraha Tahun 2019. Penghargaan Wahana Tata Nugraha merupakan penghargaan

yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Provinsi, Kota/Kabupaten yang mampu menata transportasi dan fasilitas publik dengan baik.

Penghargaan Wahana Tata Nugraha diberikan berdasarkan hasil penilaian terhadap kinerja penyelenggaraan sistem transportasi perkotaan dengan objek penilaian melalui lima bidang. Adapun lima bidang yang dinilai adalah bidang lalu lintas (bobot nilai 20%), bidang angkutan umum (15%), bidang sarana transportasi darat (25%), bidang prasarana transportasi darat (15%) dan bidang umum (25%).

a. Bidang Lalu Lintas
   - Kinerja Ruas Jalan (V/C Ratio)
   - Kondisi RUMIJA (Kondisi Permukaan Jalan, Trotoar Kiri/Kanan, lebar Trotoar Kiri/Kanan, Pemanfaatan RUMIJA)
   - Kondisi RUMAJA (Drainase Kiri/Kanan, Lebar Drainase Kiri/Kanan)
   - Data Lokasi Rawan Kecelakaan Ruas Jalan
   - Perlengkapan Jalan (Fungsi Rambu, Kondisi Rambu, Penempatan Rambu, Angka Penerangan Jalan, Marka Tepi, Marka Pembagi Lajur)
   - Fasilitas Pejalan Kaki (Zebra Cross, JPO)
   - Penataan Fasilitas Parkir (Fasilitas Parkir, keberadaan Petugas, Karcis Parkir)
b. Bidang Angkutan
   - Pelayanan Angkutan Orang (Jam Operasional dan Load Factor, Headway Trayek dan Seragam Pengemudi, Tanda Pengenal dan Info Tarif Trayek, Waktu Tunggu Penumpang)
   - Pelayanan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek (Taksi dan Pengaturan Kendaraan Tidak Bermotor).
c. Bidang Sarana Tranportasi Darat
   - Unit Uji Berkala (Akreditasi, Keberadaan gedung Uji, Alat Uji yang berfungsi dan Tahun Kalibrasi)

- Kendaraan Bermotor Umum (Kondisi Fisik, Persyaratan Kendaraan , Tanda Uji dan tanda Trayek)

d. Bidang Prasarana Transportasi Darat

- Terminal Angkutan Jalan (Jalur Keberangkatan, Jalur Kedatangan, Tempat Parkir Kendaraan, Bangunan Kantor Terminal, Tempat Tunggu Penumpang, Rambu Lalu Lintas, Papan Informasi, Petugas Terminal dan Lokasi Penarikan Retribusi)
- Halte dan Proses Perpindahan Moda (Tempat Pemberhentian Bus, Halte dan Fasilitas Perpindahan Moda)

e. Bidang Umum

- Daftar Perlengkapan (Car Free Day, Taman Lalu Lintas, Jalur Sepeda, Fasilitas Pejalan Kaki, Kawasan Tertib Lalu LIntas, Rute Aman Selamat Sekolah, Impelemtasi ATCS, Zona Selamat Sekolah, Pelajar Pelopor, Abiyasa Teladan, Bus Sekolah Gratis, Implementasi BRT, Kampanye Keselamatan di Sekolah, Partisipasi Masyarakat, Pengujian Swasta, Pemeliharaan Perlengkapan Jalan Nasional, Uji Coba SMK dan Penyediaan Penyewaan Sepeda)
- Inovasi dan Program Unggulan (Jumlah Inovasi, Sumber Pendanaan Anggaran Transportasi, Organisasi Perangkat Daerah, Kelengkapan UPTD)
- kelengkapan dan Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi (Kelengkapan UPTD, Jumlah SDM, Penyedia aksesibilitas difabel di terminal dan trotoar)
- Tertib Masyarakat dalam Berlalu lintas (kedisiplinan Angkutan umum (pengemudi dan penumpang)
- Pengamatan terhadap sepeda motor (APILL, Helm, Rambu dan Marka, Lampu utama di siang hari)
- Pengemudi mobil pribadi (Sabuk Keselamatan, APILL, Rambu dan Marka)

- Kedisiplinan Pejalan Kaki (Menyebrang jalan dan menyusuri trotoar)
- Kedisiplinan Kendaraan Tak Bermotor (APILL, Rambu dan Marka)

Adapun anggota tim penilai Penghargaan Wahana Tata Nugraha tahun 2019 ini merupakan perwakilan dari Kementerian Perhubungan, Kementerian PUPR, Kementrian Dalam Negeri, POLRI, Akademisi dan Pakar Transportasi.

Dari hasil penilaian ditetapkan 92 provinsi, Kota serta Kabupaten yang berhak mendapatkan Piala Penghargaan Wahana Tata Nugraha yang terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :

1. Piala Wahana Tata Nugraha (WTN) Wiratama diserahkan kepada Pemerintah Provinsi yang menerima Penghargaan WTN Tahun 2019 terbanyak untuk kab/kota di dalam 1 provinsi.
2. Piala Wahana Tata Nugraha (WTN) Tanpa Catatan diserahkan kepada 39 Kab/Kota diantaranya **Kota Bogor**.
3. Piala Wahana Tata Nugraha (WTN) Dengan Catatan diserahkan kepada 38 Kab/Kota.

Pemerintah Kota Bogor menerima Piala Wahana Tata Nugraha Tahun 2019. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Perhubungan Republik Indonesia Budi Karya Sumadi, dalam rangka peringatan Hari Perhubungan Nasional (HARHUBNAS) Tahun 2019.

Gambar 3.2 Penyerahan Piala Wahana Tata Nugraha

**14. Pemeliharaan Pos GATUR**

Peningkatan pelayanan jasa transportasi perlu didukung pula dengan prasarana yang memadai, dimana salah satu nya adalah Pos Gatur Lalu Lintas yang saat ini berjumlah 11 titik (termasuk pospam Muspida dan Pospam BTM), dan ditempatkan pada lokasi yang cukup krusial arus lalu lintasnya, dengan fungsi sebagai tempat monitoring dan istirahat bagi petugas pengatur lalu lintas,

Pelaksanaan pemeliharaan dilaksanakan rutin setiap tahunnya sehingga diharapkan tetap menjaga kenyamanan bagi petugasnya. untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pengguna jasa, pada tahun anggaran 2019 dilaksanakan Pemeliharaan Pos gatur di Pos Gatur Mawar dan Pos Gatur Sindang Barang.

**a**. Pos Gatur Mawar

Kondisi Pos gatur mawar adanya kaca yang pecah dan beberapa bagian diluar yang rusak, sehingga diperlukan pemeliharaan.

**b.** Pos Gatur Sindang Barang

Pos Gatur Sindang Barang merupakan POS 8 untuk pelaksanaan pengendalian di wilayah Barat dimana kondisi saat ini kurang terawat khusus bagian luar.

**15. Pemeliharaan Shelter Non BTS Trans Pakuan**

Dalam rangka meningkatkan keamanan, kenyamanan pengguna jasa angkutan umum di wilayah Kota Bogor, perlu adanya perbaikan / pemeliharaan beberapa shelter angkutan umum Non BTS transpakuan.

Dengan keberadaan shelter yang baik tentunya selain memberikan kenyamanan bagi calon penumpang, juga dapat memberikan keindahan estetika Kota. Jumlah shelter angkutan umum non BTS saat ini sebanyak 25 unit shelter namun dengan adanya penerapan SSA dimana shelter pada sisi kanan tidak dapat difungsikan sebagaimana mestinya sehingga jumlah shelter non BTS/angkutan umum yang optimal difungsikan sebanyak 23 unit. Adapun pemeliharaan shelter tahun 2019 sebanyak 9 shelter, pada lokasi :

a. Shelter KPPN (Jl. Ir. H. Djuanda)
b. Shelter Damkar (Jl. Raya Pajajaran)
c. Skelter Marzuki Mahdi (Jl. DR. Semeru)
d. Halte Ciwaringin
e. Halte YPHB
f. Halte PMI (Jl. Raya Pajajaran)
g. Halte Kebun Raya (Jl. Raya Pajajaran)
h. Shelter Gedung Alumni IPB (Jl. Raya Pajajaran)
i. Halte Pakuan

**16. Pemeliharaan Terminal Bubulak**

Terminal Penumpang Bubulak merupakan Terminal yang berada di Wilayah Bogor Barat dan melayani pelayanan angkutan umum, berupa angkot serta Bus di Kota Bogor. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan pada bulan sebelumnya, Kondisi saat ini terminal tersebut terdapat kerusakan pada beberapa bagian yang dapat mengurangi fungsi terminal baik fasilitas utama maupun fasilitas penunjang pelayanan terminal. antara lain :

a. Perkerasan yang rusak disekitar terminal baik di area parkir, jalur kedatangan dan jalur pemberangkatan. Dan pada musim penghujan seringkali adanya genangan air yang semakin memperburuk kondisi perkerasan;
b. Gedung kantor Teminal perlu adanya pemeliharaan untuk meningkatkan kenyamanan bagi petugas yang berjaga;
c. Kondisi selasar dan emplacement tempat tunggu penumpang perlu penataan sehingga akan meningkatkan kenyamanan;
d. Perlu adanya fasilitas perambuan dan penerangan jalan yang lebih memadai.

Dengan adanya Perbaikan dan Pemeliharaan Terminal Penumpang Bubulak diharapkan dapat memberikan pelayanan yang optimal bagi pengguna jasa angkutan umum maupun semua unsur dilingkungan Terminal Bubulak.

Perbaikan jalan masuk/keluar gerbang utama dengan mekanisme betonisasi (pada sisi kiri dari terminal bubulak) sehubungan dengan keterbatasan anggaran bahwa prioritas pekerjaan untuk perbaikan jalan akses keluar masuk.

selain pemeliharaan Terminal bubulak, pada lokasi Kerja dilakukan pula Pengadaan fasilitas Perlengkapan Jalannya Dengan lingkupan pekerjaan berupa pengadaan Fasilitas perambuan sebagai berikut :

**Tabel 3.244**
**Pengadaan Fasilitas Perlengkapan Jalan**

| No | Jenis Rambu | Uraian | Volume | Sat | Contoh Gambar |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Rambu RPPJ (Tiang F) | Petunjuk Arah dari Jalan Abd Bin Nuh (Ukuran 120 x 180 cm warna dasar hijau) | 1 | Unit | |
| 2 | Rambu Petunjuk Lokasi Terminal Angkutan Umum | sebagai Petunjuk Lokasi Terminal Angkutan Umum dipasang di depan terminal (uk 60 x 50 cm tiang 2 inci dengan tinggi 4 meter) | 1 | Unit | |
| 3 | Rambu Wajib Arah ke Kiri | Mengarahkan kend umum untuk wajib ke kiri sebagai lajur masuk ke terminal (uk dia 60 cm tiang 2 inci dengan tinggi 4 meter) | 1 | Unit | |
| 4 | Rambu Perintah Ke Kanan (Kode gambar 4 ) | mengarahkan kendaraan untuk belok kanan dan mengambil posisi sesuai dengan area keberangkatan (uk dia 60 cm tiang 2 inci dengan tinggi 4 meter) | 1 | Unit | |

| No | Jenis Rambu | Uraian | Volume | Sat | Contoh Gambar |
|---|---|---|---|---|---|
| 5 | Rambu Wajib Arah ke Kiri | Mengarahkan kend umum/ angkot dari jalan Jl H Encep Nawawi untuk wajib ke kiri sebagai lajur masuk ke area angkot (uk dia 60 cm tiang 2 inci dengan tinggi 4 meter) | 1 | Unit | |
| 6 | Rambu Perintah Lurus atau Belok Kanan | mengarahkan kendaraan untuk lurus atau belok kanan dan mengambil posisi sesuai dengan area keberangkatan (uk dia 60 cm tiang 2 inci dengan tinggi 4 meter) | 1 | unit | |
| 7 | Rambu Perintah Ke Kanan | mengarahkan kendaraan Angkot untuk belok kanan dan mengambil posisi sesuai dengan area keberangkatan (uk dia 60 cm tiang 2 inci dengan tinggi 4 meter) dilengkapi papan tambahan 30 x 50 cm | 1 | Unit | |
| 8 | Rambu Doble (larangan dan perintah) | dipasang di tengah median (area dalam ) (uk dia 60 cm tiang 2 inci dengan tinggi 4 meter) | 1 | unit | 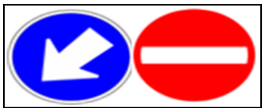 |
| 9 | Rambu Larangan Belok kanan | dipasang tengan median, mencegah kendaraan belok ke kanan ( (uk dia 60 cm tiang 2 inci dengan tinggi 4 meter) | 1 | unit | |

| No | Jenis Rambu | Uraian | Volume | Sat | Contoh Gambar |
|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Rambu Larangan parker | di Jl Abd Bin Nuh sebelum dan setelah akses keluar Bubulak | 2 | Unit | |
| 11 | Rambu Portal Lajur Bus | dipasang di area depan jalur masuk/ (area sebelah kiri kantor tampak depan) jenis Rambu Portal warna dasar biru (uk rambu 120x 180 cm, tiang 6 inc, tinggi 6 m) jumlah panel 7 buah | 1 | unit | 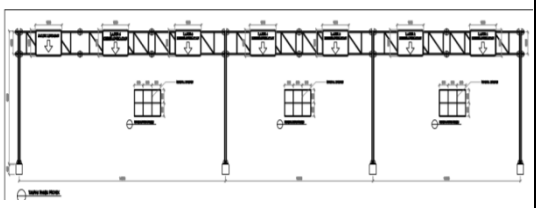 |
| 12 | Rambu Portal Lajur Bus | dipasang di area sebelah kanan kantor (tampak depan ) jenis Rambu Portal warna dasar biru (uk rambu 120 x 180 cm, tiang 6 inc, tinggi 6 m) jumlah panel 4 buah | 1 | unit | 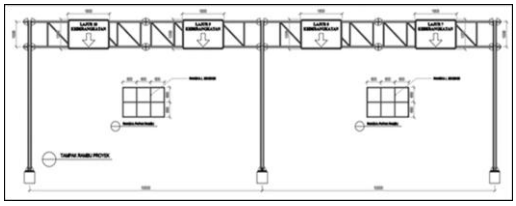 |
| 13 | Rambu Portal Lajur angkot | dipasang di area paling luar (sebelah kanan dari kantor tampak depan) jenis Rambu Portal warna dasar biru (uk rambu 120 x 180 cm, tiang 6 inc, tinggi 5 m) Jumlah Panel 3 buah | 1 | Unit | 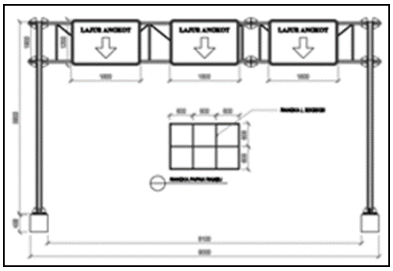 |

**b. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan**

**Tabel 3.245**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Pelayanan Angkutan TA. 2019**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Pelayanan Angkutan | Operasional (Jumlah) Koridor BTS Transpakuan | 7 | 1 |
| | Jumlah Trayek Feeder | 23 | 23 |
| | Penurunan Jumlah Becak | 250 | 140 |
| | Jumlah koridor bus sekolah | 0 | 2 |
| | Angkutan wisata dalam kota (paket) | 0 | 1 |

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target kinerja Program Peningkatan Pelayanan Angkutan adalah sebagai berikut:

1. **Restrukturisasi/Re-routing Angkutan Kota & AKDP**

   Kegiatan ini tidak dilaksanakan karena adanya perintah dari Bapak Walikota dan Bapak Wakil Walikota bahwa kegiatan Re-routing dan konversi ditarik ke “nol”.

2. **Evaluasi Kinerja Angkutan Dalam Trayek**

   Kegiatan ini dengan target/sasaran yang akan dicapai dalam penyusunan Evaluasi Kinerja Angkutan Dalam Trayek Kota Bogor, yaitu:

   a. Secara umum menampilkan nilai unjuk kerja Angkutan Perkotaan.
   b. Nilai unjuk kerja Angkutan Perkotaan berupa angka dan gambaran kondisi eksisting serta data distribusi Jaringan trayek feeder.
   c. Identifikasi perangkingan kinerja angkutan perkotaan rekomendasi penangan yang dituangkan dalam bentuk tabel.

3. **Operasional UPTD Terminal dan Angkutan**

   Upaya untuk mencapai target PAD retribusi terminal dilakukan dengan cara mengoptimalkan kemampuan petugas pemungut retribusi terminal di lapangan, dimulai dari pendekatan / cara :

a) Intensifikasi pendataan wajib retribusi (pencatatan/ pendataan kendaraan wajib uji yang melintas TPR) dalam rangka mengetahui potensi real retribusi terminal;
b) Pembinaan dan pengarahan petugas TPR dalam rangka meningkatkan disiplin dan kemampuan petugas pelaksana pemungutan retribusi;
c) Pengawasan proses pemungutan retribusi di Pos. TPR untuk menghindarkan dari kemungkinan kebocoran pendapatan dari retribusi;
d) Penindakan terhadap wajib bayar retribusi, dalam rangka pendisiplinan para wajib bayar retribusi membayar retribusi.

PAD dari Retribusi Terminal dipungut dan diterima oleh petugas Dinas Perhubungan Cq. UPTD Terminal dan Angkutan di Terminal Bubulak 2 Pos dan 11 Pos Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) yang tersebar di wilayah Kota Bogor. Dasar dilakukannya pungutan / penerimaan retribusi adalah Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Usaha, dan kontribusi UPTD Terminal dan Angkutan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tanggal 01 Januari 2019 s/d 31 Desember 2019 pada UPTD Terminal dan Angkutan adalah sebesar Rp. 746.788.000,-(105,11%) dari target PAD Tahun 2019 sebesar Rp. 710.460.000,-

Sejak diterbitkannya Perda No.7 Tahun 2015 ttg Perubahan atas PERDA No.8 Tahun 2013 tentang Penyertaan Modal Daerah Kepada PD. Pasar Pakuan Jaya Kota Bogor, Fasilitas utama Terminal Merdeka merupakan bagian dari penyertaan modal, sehingga UPTD Terminal dan Angkutan hanya menggunakan Fasilitas Penunjangnya saja sebagai Kantor UPTD Terminal dan Angkutan.

**4. Rasionalisasi Supply – Demand / Reduksi Kendaraan Tidak Bermotor (Becak)**

Rasionalisasi Supply Demand/ Reduksi Kendaraan Tidak Bermotor (Becak) adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi pertumbuhan kendaraan tidak bermotor (Becak) yang berkembang di Kota Bogor

dengan maksud untuk mengurangi kemacetan lalu lintas atas sumbangsih dari pergerakan Becak yang sedang beroperasi di Kota Bogor. Kegiatan Rasionalisasi Supply - Demand/ Reduksi Kendaraan Tidak Bermotor (Becak) ini merupakan kelanjutan dari kegiatan Tahun 2015, dimana pada periode Tahun 2105 s/d Tahun 2018 sebanyak 489 unit Becak yang dapat di Kompensasi dan pada Kegiatan di Tahun 2019 dari target yang di tetapkan sebanyak 140 terdapat **140** unit becak yang dapat di Kompensasi, adapun kegiatan Rasionalisasi Supply - Demand/ Reduksi Kendaraan Tidak Bermotor (Becak) ini meliputi :

a. Pemeriksaan kelengkapan administrasi Becak berupa Surat Keterangan Izin Usaha/SKIU dan Surat Tanda Kepemilikan Becak/STKB;
b. Pemeriksaan dan pengujian laik teknis jalan (Rem, Chasis, Body);
c. Pemberian Stimulan/Kompensasi Kepada para Pengusaha;
d. Pengangkutan Becak yang sudah di kompensasi dari tempat pengusaha/pemilik dan penarik Becak ke Lokasi penyimpanan Becak di JL. Cifor Kel. Bubulak.

**5. Operasional Pelayanan Perizinan Angkutan Tidak Dalam Trayek**

Kegiatan Operasional Pelayanan Perizinan Angkutan Tidak Dalam Trayek terdiri dari pelayanan perpanjangan STKB (Surat Tanda Kepemilikan Becak) dan SKIU (Surat Keterangan Izin Usaha) sekaligus melakukan Pengujian Laik Teknis Jalan dan Administrasi Becak bersifat *door to door* ke rumah atau lapangan selama 15 kali dalam 3 bulan dengan jumlah Becak yang berhasil diuji sebanyak 450 unit. Sebagai jaminan keselamatan keselamatan laik teknis dan laik jalan kendaraan Becak dan tertib administrasi. Selain itu terdapat paket kegiatan Peningkatan database Angkutan Tidak Dalam trayek (Becak).

**6. Operasional Pelayanan Angkutan/Bus Sekolah**

Pelayanan angkutan sekolah (Bus SEKOLAH) dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan akan ketersediaan sarana angkutan antar jemput anak sekolah tanpa dipungut bayaran (Gratis), bagi :

a. Para siswa SMP atau setara Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri / Swasta se Kota Bogor dengan syarat telah memiliki kartu bus sekolah yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan Kota Bogor.
b. Kegiatan para siswa SMP atau setara Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri / Swasta se Kota Bogor diluar sekolah / kegiatan outing class.

Dalam pelaksanaan pelayanan angkutan sekolah, UPTD TA mengacu kepada ketentuan hasil kajian yaitu melayani para siswa SMP atau setara Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri / Swasta se Kota Bogor yang diekspresikan melalui 5 Rute Bus Sekolah dan dilaksanakan dengan jadwal pelayanan bus sebagai berikut :

1) Hari **Senin** mulai jam 05.30 – 07.00 (Antar) dan Jam. 14.00 – 16.00 WIB (Jemput), dengan Rute I Baranangsiang Indah – Balaikota/ Pangrango :
   - Antar ke sekolah (Titik awal pemberangkatan bus dari Katulampa/ Baranangsiang Indah) dilintasi Jl. Kol Achmad Syam – Jl. Pandu Raya – Jl. Ahmad Adnawijaya – Jl. Pajajaran – Jl. Otista – Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. Jalak Harupat – Pangrango Plaza.
   - Jemput dari sekolah (Titik awal pemberangkatan bus dari Pangrango Plaza) dilintasi Jl. Raya Pajajaran – Jl. Otista – Jl. Ir.H.Djuanda – Jl. Jalak Harupat – Jl. Salak – Jl. Raya Pajajaran – Jl. Ahmad Adnawijaya – Jl. Pandu Raya – Jl. Kol. Ahmad Syam – Baranangsiang Indah / Katulampa.
   - Jumlah Sekolah yang dilintasi sebanyak 23 sekolah, terdiri dari SMP Negeri, MTs Negeri dan SMP Swasta :
   - Jumlah titik pemberhentian sebanyak 16 titik.
   - Jarak tempuh ± 13 Km, Waktu tempuh ± 45 menit
2) Hari **Selasa** mulai jam 05.30 – 07.00 (Antar) dan Jam. 14.00 – 16.00 WIB (Jemput), dengan Rute 2 Selabenda Raya - Dadali :
   - Antar ke sekolah (Titik awal pemberangkatan bus dari Selabenda) dilintasi Jl. Selabenda Raya - Jl. KH Soleh Iskandar – Patung Narkoba – Jl. Raya Pajajaran – Warung Jambu – Jl. Jend. Achmad Yani – Air Mancur – Jl. Pemuda – Jl. Dadali

- Jemput dari sekolah (Titik awal pemberangkatan bus dari Dadali) dilintasi Jl. Jend. Achmad Yani - Air Mancur - Jl. Pemuda – Jl. Dadali – Warung Jambu – Patung Narkoba – Jl. KH. Soleh Iskandar – Jl. Selabenda Raya
- Jumlah Sekolah yang dilintasi sebanyak 15 sekolah, terdiri dari SMP Negeri, MTs Swasta dan SMP Swasta :
- Jumlah titik pemberhentian sebanyak 13 titik
- Jarak tempuh ± 11,7 Km, Waktu tempuh ± 50 menit

3) Hari **Rabu** mulai jam 05.30 – 07.00 (Antar) dan Jam. 14.00 – 16.00 WIB (Jemput), dengan Rute 3 Tajur (Unitex) – Jl. Ir. H. Djuanda (Gereja Zebaoth)
   - Antar ke sekolah (Titik awal pemberangkatan bus dari Tajur) dilintasi Jl. Raya Tajur (Unitex) – Jl. Siliwangi – Jl. Lawang Gintung – Jl. Batutulis – Jl. Pahlawan – Jl. Empang – Jl. Ir. H. Djuanda (Gereja Zebaoth)
   - Jemput dari sekolah (Titik awal pemberangkatan bus dari Jl. Ir. H. Djuanda / Gereja Zebaoth) dilintasi Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. Jalak Harupat – Jl. Raya Pajajaran – Jl. Otista – Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. Empang – Jl. Pahlawan – Jl. Batutulis – Jl. Siliwangi – Jl. Raya Tajur
   - Jumlah Sekolah yang dilintasi sebanyak 17 sekolah, terdiri dari SMP Negeri dan SMP Swasta:
   - Jumlah titik pemberhentian sebanyak 11 titik
   - Jarak tempuh ± 7,3 Km, Waktu tempuh ± 45 menit

4) Hari **Kamis** mulai jam 05.30 – 07.00 (Jemput) dan Jam. 14.00 – 16.00 WIB (Antar), dengan Rute 4 Ciparigi – Jl. Raya Pajajaran (Shelter Damkar)
   - Antar ke sekolah (Titik awal pemberangkatan bus dari Kel. Ciparigi) dilintasi Jl. Mandala - Simpang POMAD – Jl. KS Tubun/ Jl. Raya Bogor – Patung Narkoba - Jl. Raya Pajajaran – Bundaran Ekalos – Shelter Damkar

- Jemput dari sekolah (Titik awal pemberangkatan bus dari Shelter Damkar) dilintasi Jl. Raya Pajajaran – Jl. Otista – Jl. Ir. H.Djuanda – Jl. Jalak Harupat – Jl. Salak – Jl. Raya Pajajaran – Jl. KS Tubun /Jl. Raya Bogor – Simpang Pomad – Jl. Mandala – Ciparigi (Kelurahan)
- Jumlah Sekolah yang dilintasi sebanyak 12 sekolah, terdiri dari SMP Negeri dan SMP Swasta
- Jumlah titik pemberhentian sebanyak 30 titik
- Jarak tempuh ± 11 Km, Waktu tempuh ± 60 menit

5) Hari **Jum'at** mulai jam 05.30 – 07.00 (Antar) dan Jam. 14.00 – 16.00 WIB (Jemput), dengan Rute 5 Semplak / ATS – SMP Negeri 14 (Situgede)

- Antar ke sekolah (Titik awal pemberangkatan bus dari Semplak/ ATS) dilintasi Jl. Raya Semplak – Jl. Saptadji Hadiprawira – Jl. Dr. Sumeru – Jl. Mawar – Jl. Merdeka – Jl. Veteran – Jl. Gunung Batu – Jl. Ibrahim Adjie – Jl. H. Abdulah Bin Nuh – Terminal Bubulak – Jl. Cifor – SMP Negeri 14 (Situgede)
- Jemput dari sekolah (Titik awal pemberangkatan bus dari SMP Negeri 14 / Situgede) dilintasi Jl. Cifor – Terminal Bubulak - Jl. H. Abdulah Bin Nuh – Simpang IPB 2 – Jl. Ibrahim Adjie - - Jl. Gunung Batu – Jl. Veteran – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Dr. Semeru – Jl. Saptadji Hadiprawira – Jl. Raya Semplak / ATS
- Jumlah Sekolah yang dilintasi sebanyak 25 sekolah, terdiri dari SMP Negeri dan SMP Swasta
- Jumlah titik pemberhentian sebanyak 24 titik
- Jarak tempuh ± 14 Km, Waktu tempuh ± 60 menit

**Tabel 3.246**
**Jumlah Penumpang Bus Sekolah Tahun 2019**

| No | Bulan | Jumlah Penumpang |
|---|---|---|
| 1 | Januari/Februari | 191 |
| 2 | Maret | 347 |
| 3 | April | 520 |
| 4 | Mei | 436 |
| 5 | Juni | 84 |
| 6 | Juli | 512 |
| 7 | Agustus | 484 |
| 8 | September | 302 |
| 9 | Oktober | 536 |
| 10 | November | 499 |
| 11 | Desember | 258 |
| Jumlah | | **4.169** |

**7. Operasional Pelayanan Angkutan Wisata**

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang akan berwisata di wilayah Kota Bogor, Pemerintah Kota Bogor telah mengoperasikan kendaraan wisata / bus wisata UNCAL (Unforgetable City Tour at Loveable City) sebanyak 1 (satu) unit bus sedang tanpa dipungut bayaran (gratis). Adapun pola operasional angkutan wisata, yaitu :

a. ***Reguler***, setiap hari Sabtu dan Minggu mulai Jam 09.00 s/d 15.00 WIB.

b. ***Insidental***, mengikuti permohonan / jadwal Pemerintah Kota Bogor untuk melayani tamu Pemerintah Daerah atau masyarakat yang akan berwisata di Kota Bogor.

Rute yang dilayani saat ini :

*"Balaikota – Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Pemuda – Taman Heulang – Jl. Ahmad Yani – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Jalak Harupat – Jl. Salak – Jl. Raya Pajajaran – Jl. Otista – Jl. Ir. H. Djuanda – Balaikota"*

Tempat Transit :

"*Balaikota, Taman Heulang, Taman Kencana, Underpass IPB, Pintu Utama Kebun Raya*"

Jadwal pelayanan bus wisata:

a. **Hari Sabtu**, pelayanan 4-5 rit dengan penumpang rata – rata 30-40 wisatawan.

b. **Hari Minggu,** pelayanan 4-5 rit dengan penumpang rata – rata 40 wisatawan.

Dengan waktu tempuh/rit rata – rata 45 menit.

**Tabel 3.247**
**Jumlah Penumpang Bus Wisata Tahun 2019**

| No | Bulan | Jumlah Penumpang |
|---|---|---|
| 1 | Januari | 1.063 |
| 2 | Februari | 1.138 |
| 3 | Maret | 1.294 |
| 4 | April | 1.110 |
| 5 | Mei | 80 |
| 6 | Juni | 990 |
| 7 | Juli | 1.600 |
| 8 | Agustus | 2.454 |
| 9 | September | 2.080 |
| 10 | Oktober | 2.560 |
| 11 | November | 1.072 |
| 12 | Desember | 1.433 |
| | Jumlah | **16.874** |

**8. Pengadaan Angkutan Bus Wisata**

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berwisata di Kota Bogor, Pemerintah Kota Bogor melalui DInas Perhubungan Kota Bogor menambah armada bus wisata sebanyak 2 (dua) unit. Sehubungan dengan operasional armada yang saat ini, tidak mampu menampung antusias yang sangat tinggi dari masyarakat untuk berwisata di Kota Bogor menggunakan Bus Wisata.

Dengan penambahan armada bus wisata, diharapkan terbangun informasi internal (didalam bis) eksternal (disisi kiri-kanan bis) berkaitan dengan kepariwisataan dan perkembangan pembangunan di Wilayah Kota Bogor melalui terpasangnya Videotron pada sisi kiri -kanan dan didalam bus.

Armada bus wisata ini sudah dioperasional pada bulan Januari 2020, namun akan lebih dioptimalkan dalam pengoperasiannya pada awal bulan Februari 2020.

**c. Program Peningkatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi**

**Tabel 3.248**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi TA. 2019**

| PROGRAM | INDIKATOR KINERJA \ | TARGET | REALISASI |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi | Jumlah Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) Terpasang | 7 | 11 |
| | Jumlah Pelaksanaan Operasi Penertiban Gabungan | 108 | 112 |

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target kinerja program peningkatan keselamatan dan keamanan transportasi adalah sebagai berikut :

1. **Pengadaan – Pemasangan Rambu – rambu**

   Realisasi Pengadaan Pemasangan Rambu – Rambu pada Tahun Anggaran 2019 diuraikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.249**
**Realisasi Pemasangan Rambu – Rambu**

| No | Jenis Rambu | Realisasi | Indikator Kinerja (Satuan) | Keterangan Lokasi | |
|---|---|---|---|---|---|
| **1** | Rambu lalu Lintas Tiang F | 23 | Unit | *1. Jl. Jalak Harupat*<br>*2. Jl. Raya Pajajaran*<br>*3. Jl. Sukasari*<br>*4. Jl. K.H Abdullah Bin Nuh*<br>*5. Jl. Juanda*<br>*6. Jl. KS Tubun*<br>*7. Jl. Sholeh Iskandar*<br>*8. Jl. Ishak Juarsa*<br>*9. Jl. Perintis Kemerdekaan*<br>*10. Jl. Merdeka*<br>*11. Jl. Ahmad Yani* | 2 Unit<br>3 Unit<br>1 Unit<br>4 Unit<br>1 Unit<br>2 Unit<br>3 Unit<br>4 Unit<br>1 Unit<br>1 Unit<br>1 Unit |
| **2** | Rambu RPPJ (Tiang F) | 7 | Unit | *1. Jl. Pahlawan*<br>*2. JL. Raya Tajur*<br>*3. Jl. Semeru*<br>*4. JL. Ahmad Yani*<br>*5. JL. Saptaji*<br>*6. JL. Dramaga* | 1 Unit<br>1 Unit<br>2 Unit<br>1 Unit<br>1 Unit<br>1 Unit |
| **3** | Rambu RPPJ (Portal) | 3 | Unit | *1. Jl. Ahmad Sobana*<br>*2. Jl. Pandu Raya*<br>*3. Jl. Dadali* | 1 Unit<br>1 Unit<br>1 Unit |
| **4** | Rambu Papan Nama Jalan | 20 | Unit | *1. Jl. Raya Pajajaran*<br>*2. Jl. KS. Tubun*<br>*3. Jl. Lodaya*<br>*4. Jl. Ahmad Yani*<br>*5. Jl. Heulang*<br>*6. Jl. Dadali*<br>*7. Jl. Kesehatan*<br>*8. Jl. Pemuda*<br>*9. Jl. Sawojajar*<br>*10. Jl. Pahlawan* | 4 Unit<br>1 Unit<br>1 Unit<br>3 Unit<br>2 Unit<br>2 Unit<br>2 Unit<br>2 Unit<br>1 Unit<br>2 Unit |
| | JUMLAH | 53 | Unit | | |

2. **Pengadaan – Pengecatan Marka Jalan**

   Realisasi Pengadaan – Pengecatan Marka Jalan pada Tahun Anggaran 2019 diuraikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.250**
**Realisasi Pengadaan – Pengecatan Marka Jalan**

| No | Kegiatan | Realisasi | Indikator Kinerja (Satuan) | Keterangan Lokasi |
|---|---|---|---|---|
| **1** | Marka Jalan Kawasan Batas Kota | 910,68 | $m^2$ | *1. Jl.Kapten Yusuf*<br>*2. Jl. Ibrahim Adji*<br>*3. Jl.Ashogiri*<br>*4. Jl. Cipaku*<br>*5. Jl. Ishak Juarsa*<br>*6. Jl. Ciomas* |
| **2** | Marka Jalan Kawasan Ring 2 | 906,34 | $m^2$ | *1. JL. Sudirman*<br>*2. JL.Pemuda*<br>*3. JL.Merak*<br>*4. Jl. Ahmad Yani*<br>*5. Jl. Taman Pangrango (RRI)*<br>*6. Jl. Pangrango*<br>*7. Jl. Halimun*<br>*8. Jl. Kesehatan*<br>*9. Jl. Merdeka* |
| **3** | Pengecatan Zebra Cross | 707,79 | $m^2$ | *33 Lokasi* |
| **4** | PengecatanMarka JalanPita Kejut | 15 | Lokasi | *1. Jl. R3 (7 Lokasi)*<br>*2. Jl.Pemuda (1 Lokasi)*<br>*3. Jl.RadenKan'an (1 Lokasi)*<br>*4. Jl. Arya Suryalaga (1 Lokasi)*<br>*5. Jl. Veteran (1 Lokasi)*<br>*6. Jl. Kapten Yusuf (3 Lokasi)*<br>*7. Jl. Sudirman (1 Lokasi)* |

**3. Pengadaan – Pemasangan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL)**

Realisasi Pengadaan Pemasangan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) pada Tahun Anggaran 2019 diuraikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.251**
**Realisasi Pengadaan Pemasangan**
**Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) TA. 2019**

| No | JenisPerlengkapan Jalan | Realisasi | Indikator Kinerja (Satuan) | Keterangan Lokasi |
|---|---|---|---|---|
| **1.** | Area Traffic Control System (ATCS) | 1 | Lokasi | *Simpang RSUD Kota Bogor* |
| **2.** | Pelican Crossing | 1 | Lokasi | *Jl. Raya Pajajaran depan Masjid Raya* |
| **3.** | Pengadaan Pemasangan Warning Light | 9 | Lokasi | *1. Jl. Pemuda*<br>*2. Jl. Dadali*<br>*3. Jl. Pahlawan*<br>*4. Jl. Raden Kan'an*<br>*5. Jl. Raya Pajajaran*<br>*6. Jl. Veteran*<br>*7. Jl. Arya Suryalaga*<br>*8. Jl. SoemintaDireja* |

**4. Pemeliharaan Perlengkapan Jalan**

Realisasi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan, diuraikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.252**
**Realisasi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan TA. 2019**

| No | Jenis Perlengkapan Jalan | Realisasi | Indikator Kinerja (Satuan) |
|---|---|---|---|
| 1 | Pengadaan Sticker ScothightReflectifKiwaliteuk. 60cm x 45 cm | 7 | Roll |
| 2 | Pengadaan Sticker Scothlight 3M EGP (Engineer Grade Prismatic) uk. Lebar 1 20cm | 75 | Meter |
| 3 | Pengadaan Almunium Composite Panel | 40 | Lembar |
| 4 | Pengadaan Peralatan Pendukung | | |
| 5 | PengadaanSukuCadang APILL ATCS dan Non ATCS | | |
| | a. Fiber Optic Node Termination (Font) 1.000Mbps | 2 | Unit |
| | b. Terminal Server | 5 | Buah |
| | c. TombolPenyeberangan | 4 | Buah |
| | d. TOA | 4 | Unit |
| | e. Modul CPU UMC-690 24 VDC | 5 | Buah |
| | f. IC program | 8 | Buah |
| | g. IC 232 | 43 | Buah |
| | h. Modul Master Slave Penyeberangan | 2 | Buah |
| | i. Modul LED Dia 30cm Gambar Orang-Dynamic Pedestrian | 2 | Buah |
| | j. Modul LED Dia 30cm Down Counter-Dynamic Pedestrian | 2 | Buah |
| | k. Terminal Server Display | 3 | Buah |
| | l. PSU Switcing 5V-60V | 16 | Unit |
| | m.ACP 220V Proteksi AC | 2 | Buah |
| | n.Battery SLA 12V-55Ah | 4 | Buah |
| | o.Modul Firing UMC-69024 VDC | 5 | Buah |
| | p.PSU Switching 24V-500W | 3 | Unit |
| | q.Modul Display & Keypad UMC 690 24 DC | 2 | Modul |
| | r.Modul Warning Light DC 24 Volt+Box Controller WL | 3 | Buah |
| **5** | RambuLalu Lintas StandarUk. 75 | 140 | Unit |
| **6** | BahanMarka | | |
| | a. Thermoplastic | 3.500 | Kg |
| | b. Glassbeads | 350 | Kg |

**5. Pemeliharaan CCTV Lalin**

Pemeliharaan CCTV Lalin ini bertujuan untuk terpeliharanya CCTV Lalin Dinas Perhubungan Kota Bogor baik dari segi jaringan ataupun perangkat CCTV serta perangkat server dan pendukung lainnya yang berada di lingkungan kantor Dinas Perhubungan Kota Bogor.

Kegiatan pemeliharaan CCTV ini terdiri dari beberapa pekerjaan yang dilaksanakan, antara lain :

a. Penggantian sparepart/Perangkat CCTV dan aksesoris pendukungnya
b. Pengecekan dan penggantian jaringan CCTV
c. Maintenance Server CCTV

Pemeliharaan CCTV Lalin pada Tahun Anggaran 2019 berjumlah 24 titik, yaitu :

1. BTM
2. Ciawi
3. Cipaku
4. Arah Terminal Br. Siang
5. Arah Gunung Batu
6. Jembatan Merah
7. JPO Baranangsiang 1
8. JPO Baranangsiang 2
9. JPO Veteran 1
10. JPO Veteran 2
11. Merdeka arah PDAM 1
12. Pajajaran 1
13. Pakuan Tajur
14. Paledang Arah Jembatan Merah
15. Paledang arah Mayor Oking
16. Pancasan
17. Pasar Bogor
18. Sukasari
19. Surken arah Gang Aut
20. Surken Arah Pasar Bogor
21. Taman Topi
22. Tugu Kujang
23. Underpass 1
24. Underpass 2

**6. Pemasangan Zona Selamat Sekolah (ZoSS)**

Zona Selamat Sekolah (ZoSS) merupakan program inovatif dalam bentuk zona kecepatan berbasis waktu yang dapat digunakan untuk mengatur kecepatan kendaraan di area sekolah. Penggunaan rekayasa lalu lintas seperti rambu lalu lintas dan marka jalan serta pembatasan kecepatan bertujuan meningkatkan perhatian pengemudi terhadap penurunan batas kecepatan di zona selamat sekolah serta memberikan rasa aman kepada para murid yang akan menyeberang di jalan. Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah lokasi diruas jalan tertentu yang merupakan zona kecepatan berbasis waktu untuk mengatur kecepatan kendaraan dilingkungan tingkat sekolah dasar.

Penerapan ZoSS adalah untuk melindungi pejalan kaki anak sekolah dari bahaya kecelakaan lalu lintas dimana kendaraan yang berada dalam zona sekolah harus dengan kecepatan rendah untuk memberikan waktu reaksi yang lebih lama dalam mengantisipasi gerakan anak sekolah yang

bersifat spontan dan tak terduga sehingga dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas.

Karena anak-anak sekolah khususnya yang baru duduk di Sekolah Dasar masih sangat rentan dalam berlalu lintas khususnya pada saat menyeberang jalan didepan sekolah, oleh karena perlu didesain dengan cermat menyangkut:

- Trotoar, warna jalan didepan sekolah, biasanya digunakan warna merah sehingga menjadi karpet merah.
- Rambu lalu lintas berupa rambu batas kecepatan (20 km/jam), rambu larangan parkir, rambu dilarang menyalip.
- Zona kecepatan berbasis waktu yang dapat digunakan untuk mengatur kecepatan kendaraan di area sekolah, maksimal kecepatan 20-25 km/jam.
- Zona untuk meningkatkan kewaspadaan para pengguna jalan dan pemakai kendaraan, terutama para siswa sekolah itu sendiri.
- Marka jalan berupa marka zebra cross, marka dilarang parkir, marka membujur dan melintang lainnya.
- Lampu lalu lintas bila diperlukan, khususnya di sekolah yang berada dipinggir jalan arteri yang padat.

Tujuan penerapan ZoSS adalah mendidik anak sedini mungkin untuk taat hokum – beretika – berempati dalam berlalu lintas di jalan serta peduli terhadap lingkungan. Mendidik masyarakat sekitar sekolah selaku pengguna jalan untuk member hak jalan kepada pejalan kaki dan sepeda secara umum, dan bagi murid secara khusus. Mencegah peluang terjadinya kecelakaan lalu lintas. Memotivasi guru dan orang tua murid untuk menjadi panutan anak dalam berlalu lintas.

Pemasangan Zona Selamat Sekolah (ZOSS) di tahun 2019 dilaksanakan pada 3 (tiga) lokasi yaitu :

a. Sekolah Budi Mulya
b. SMPN 5
c. SDN Sukasari

**7. Pengadaan CCTV Lalin**

Pengadaan CCTV Lalin pada TA 2019 dengan lokasi pemasangan sebanyak 8 titik lokasi yang terintegrasi pada monitoring di Ruang Controll Room Dinas Perhubungan Kota Bogor dan netrowk intranet Kota Bogor, sehingga beberapa perangkat daerah tertentu yang memiliki kepentingan khusus dapat memiliki akses untuk pemantauan secara langsung. Adapun 8 (delapan) titik lokasi pemasangan CCTV Lalin, yaitu:

a. Gang Aut
b. Pos Dishub – Ciheuleut
c. Pertigaan Mbah Dalem Lawanggintung
d. Jalan Lawanggintung
e. Pos Dishub – Kapten Muslihat
f. Jalan Merdeka
g. Arah Pintu Lapangan Sempur
h. Jalan Raya Tajur (Depan Dishub)

Titik Lokasi CCTV Dishub yang sudah terpasang di wilayah Kota Bogor sebagai berikut :

1) Simpang Tugu Kujang
2) Ruas Jalan Paledang
3) Ruas Jalan Pasar Asem
4) Simpang Jembatan Merah
5) Simpang Gunung Batu
6) Simpang Pancasan
7) Simpang Ciawi
8) Simpang Cipaku
9) Ruas Jl. Surya Kencana 1
10) Ruas Jl. Surya Kencana 2
11) Ruas Pakuan – Jl. Tajur
12) Simpang BTM
13) Ruas Pasar Bogor
14) Ruas Jl. Sukasari
15) Ruas Taman Topi Arah Stasiun
16) Ruas Jalan Pajajaran

17) Arah Terminal Baranangsiang
18) Arah Mayor Oking
19) Underpass Botani 1
20) Underpass Botani 2
21) JPO Veteran 1
22) JPO Veteran 2
23) JPO Baranangsiang 1
24) JPO Baranangsiang 2

Jumlah CCTV yang terintegrasi control room Dishub sebanyak 54 CCTV, dengan data rekam 2 (dua) minggu terdiri dari :

1) CCTV yang dipasang oleh Dishub sebanyak 24 unit
2) CCTV yang dipasang oleh Diskominfo sebanyak 25 unit
3) CCTV yang dipasang oleh Polres Bogor Kota sebanyak 5 Unit

Operasional himbauan Dartiblantas dari Control Room Dinas Perhubungan melalui pengeras suara (TOA) sebanyak 10 lokasi, antara lain :

1) Simpang Baranangsiang
2) Simpang Tugu kujang
3) Simpang Pangrango
4) Simpang Talang
5) Simpang Pomad
6) Simpang Bangbarung
7) Simpang Ekalokasari
8) Simpang Pandu
9) Simpang Sawojajar
10) Simpang Empang

**8. Pemasangan Fasilitas Keselamatan Perlintasan Sebidang dengan Kereta Api**

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjamin keselamatan perjalanan kereta api dan keselamatan masyarakat pengguna jalan di perlintasan sebidang. Maka, perlu diatur mengenai peningkatan keselamatan perlintasan sebidang antara jalur kereta api dengan jalan. Pemasangan fasilitas

keselamatan perlintasan sebidang dengan kereta api ini berupa pengadaan rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan. Adapun pemasangan fasilitas keselamatan perlintasan sebidang dengan kereta api berada di lokasi perlintasan kereta api yang tidak dilengkapi dengan palang pintu perlintasan kereta api.

Pemasangan fasilitas keselamatan perlintasan sebidang dengan kereta api di tahun 2019 dilaksanakan pada 3 (tiga) lokasi, yaitu :

a. Perlintasan KA Cipaku

b. Perlintasan KA BnR Dreded

c. Perlintasan KA Jl. Kapten Muslihat

**9. Operasional Penyelenggaraan Pengujian Kendaraan Bermotor**

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung Operasional Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang meliputi Belanja Pegawai PNS, Kalibrasi dan Sertifikasi Alat Uji PKB, Belanja BBM (Solar Genset), perpanjangan Sertifikasi ISO 9001 : 2015.

Peralatan yang digunakan untuk melakukan pengujian kendaraan bermotor harus dilakukan kalibrasi. Dalam melaksanakan kalibrasi tersebut dikenakan biaya. Sesuai PP No. 11 Tahun 2015 Tentang Tentang Jenis dan Tarif Atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Yang Berlaku Pada Kementerian Perhubungan.

Pelaksanaan Kalibrasi Uji Kendaraan dilaksanakan oleh Tim Kalibrasi yang terdiri dari :

1. Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
2. BPLJSKB (Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor)
3. BLLAJSDP (Balai Lalu Lintas Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan)
4. Tim ditetapkan dengan Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

**Tabel 3.253**
**Peralatan Uji Mekanik**

| No | Nama Alat | Merk | Tipe | Tahun Pengadaan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Speedometer Tester (Alat Uji Kecepatan) | ANZEN MOTOR | SST 500/5792 | 1973 |
| 2 | Axle Load Tester (Alat Uji Timbang Kendaraan) | ANZEN MOTOR | SL-14-8/8247 | 1973 |
| 3 | Head Light Tester (Alat Uji Lampu Utama) | SPACE | QD-100-d | 2007 |
| 4 | Side Slip Tester (Alat Uji Kincup /Kemiringan Roda Depan) | SPACE | APF 151 | 2008 |
| 5 | Sound Level (Alat Uji Kebisingan) | CENTER | 320 Series | 2008 |
| 6 | Co /Hc Tester (Alat Uji Emisi Bensin) | SPTC | GASOLINE | 2013 |
| 7 | Smoke Tester (Alat Uji Emisi Solar/ Diesel) | SPTC | SMOKE | 2013 |
| 8 | Axle Load Tester (Alat Uji Timbang Kendaraan) | DINI ARGEO | GB-1461 | 2018 |
| 9 | Tint Tester (Alat Uji Tembus Cahaya Pada Kaca) | AUTO TEST | AUTO LIGHT | 2018 |
| 10 | Co /Hc Tester (Alat Uji Emisi Bensin) | UNIMETAL | GASBOX (GGBJT002344) | 2019 |
| 11 | Brake Tester 40 Ton (Alat Uji Rem Kendaraan) | UNIMETAL | RHE-30/6S (760) | 2019 |

Sebagai jaminan keselamatan laik teknis dan laik jalan kendaraan bermotor dalam penyelenggaraan angkutan penumpang umum dan angkutan barang sebagai kendaraan wajib uji, dilakukan Pengujian Kendaraan Bermotor Berkala setiap 6 (enam) bulan sekali. Adapun hasil pelaksanaan Pengujian Kendaran Bermotor Tahun 2019 sebagai berikut :

**Tabel 3.254**
**Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji**
**Tahun 2019**

| NO | JENIS KENDARAAN | JUMLAH |
|---|---|---|
| **I** | MOBIL BIS | |
| | 1. Otobus | 267 |
| | 2. Bus Mikro | 251 |
| | 3. Bus Mini (AK/AP) | 5.811 |
| **II** | MOBIL BARANG | |
| | 1. Truck Bak Terbuka / Box | 3.909 |
| | 2. Pick Up/Box | 8.686 |
| | 3. Tronton | 248 |
| | 4. Tanki | 1 |
| | 5. Traktor Head | - |
| | 6. KeretaGandengan | - |
| | 7. KeretaTempelan | - |
| **III** | KENDARAAN KHUSUS | 2 |
| | **JUMLAH** | 19.175 |

**Tabel 3.255**
**Rekapitulasi Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor**
**Tahun 2019**

| NO | URAIAN | KEND.WAJIB UJI |
|---|---|---|
| 1 | **Pengujian Kendaraan Bermotor** | |
| | a. Kendaraan yang lulus uji (unit)<br>Prosentase (%) Lulus Uji | 19.175<br>97.61% |
| | b. Kendaraan yang tidak lulus uji/afkir<br>Prosentase (%) Tidak Lulus Uji | 245<br>2.39% |
| 2 | **Pengujian Emisi Gas Buang** | |
| | **Berdasar Hasil Uji** | |
| | 1) Kendaraan Lulus Uji<br>Prosentase (%) Lulus Uji | 19.175<br>97.61% |
| | 2) KendaraanTidak Lulus Uji<br>Prosentase (%) Tdk Lulus Uji | 245<br>2.39% |

**10. Pemeliharaan Data Base Sistem Informasi Pemeriksaan Pengujian Kendaraan Bermotor dan SMS Gateway (SMS Center)**

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang meliputi sistem pemberitahuan habis masa berlaku uji melalui SMS kepada pemilik kendaraan bermotor wajib uji. Pemberitahuan habis masa berlaku uji yang dilaksanakan dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Oktober 2019 sebanyak 5.185 SMS. **Pengembangan Gateway (SMS Center)** pada tahun 2019 yang dilaksanakan pada bulan Oktober ini merubah system yang semula dilaksanakan SMS Center secara manual dikirim pada tiap – tiap pemilik/pengurus kendaraan bermotor wajib uji menjadi otomatis, secara berkala kurang dari 1 (satu) minggu habis masa berlaku maka system akan mengirimkan sms pemberitahuan kepada pemilik / pengurus kendaraan bermotor wajib uji.

Sistem bekerja dengan fungsi :

a. Kolekting data nomor handphone pemilik kendaraan pada saat pendaftaran uji.
b. Menciptakan layanan SMS gateway secara dua arah, yaitu dimana pemlik kendaraan dapat secara langsung memperoleh informasi tentang pengujian dan kendaraan melalui SMS gateway dengan format yang telah ditentukan.

c. Pengiriman secara otomatis dan tersinkronisasi dengan database SIM PKB Kota Bogor.

Dengan banyaknya taman kendaraan di UPTD PKB Kota Bogor, serta pelayanan berbasis IT disemua jenis layanan di UPTD PKB Kota Bogor. Dibutuhkan sebuah kemudahan untuk akses layanan pendaftaran yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Serta dapat memperoleh informasi tentang PKB Kota Bogor secara cepat dan mudah serta untuk meningkatkan PAD diperlukan sebuah peringatan kepada masyarakat untuk mengujikan kendaraannya.

Aplikasi berbasis system dapat membantu kemudahan pemilik kendaraan untuk mendaftarkan kendaraannya secara cepat. Selain itu juga pemilik kendaraan dapat juga mengecek riwayat kendaraannya di aplikasi tersebut. Selain itu aplikasi diharapkan dapat menampung proses pendaftaran uji secara online sehingga dapat mempercepat proses pendaftaran. Serta di tambahan fasilitas infomasi mengenai seputar pengujian kendaraan bermotor.

Pelayanan yang diharapkan setelah menggunakan aplikasi dapat tercipta system pelayanan yang cepat dan memberikan kemudahan bagi pemilik kendaraan. Sehingga akan memberikan tingkat sadar uji masyarakat meningkat dan dapat terciptanya keselamatan dijalan serta meningkatkan potensi PAD dilingkungan pengujian kendaraan bermotor.

<u>Pengadaan Server SIM Pengujian Kendaraan Bermotor</u>

Dimaksudkan agar server yang semula hanya 1 unit menampung data – data kendaraan pengujian kendaraan bermotor menjadi lebih ringan dan memiliki back up data untuk menghindarinya lost data atau data yg tidak dapat ditemukan dikarenakan data hilang atau error sistem.

**11. Pengadaan – Pemasangan Alat Pengendali & Pengaman Pemakai Jalan**

Realisasi Pengadaan – Pemasangan Alat Pengendali & Pengaman Pemakai Jalan diuraikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.256**
**Realisasi Pengadaan – Pemasangan Alat Pengendali & Pengaman Pemakai Jalan TA. 2019**

| No | Jenis Perlengkapan Jalan | Realisasi | Indikator Kinerja (Satuan) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Paku Marka Jalan | 886 | Buah | *JL. Letjen Ibrahim Adji* |
| 2 | Pagar Pengaman Jalan | 100 | Meter | *Jl. Katulampa* |
| 3 | Pengadaan Rubber Speedbump | 277 | Buah | *Tersebar di Wilayah Kota Bogor* |
| 4 | Cermin Tikungan | 62 | Unit | *Lokasi pada tabel di bawah* |
| 5 | Water Barrier | 143 | Buah | *Tersebar di Wilayah Kota Bogor* |
| 6 | Traffic Cone | 475 | Buah | *Tersebar di Wilayah Kota Bogor* |
| 7 | Alat Pembatas Tinggi dan Lebar Kendaraan | 4 | Unit | *1. Jl. Raden Kan'an (2 unit)*<br>*2. Jl. Manunggal (2 unit)* |

**Tabel 3.257**
**Lokasi Pemasangan Cermin Tikungan TA. 2019**

| No | Nama Lokasi | Jumlah (Unit) |
|---|---|---|
| 1 | Kelurahan Mulyaharja | 5 |
| 2 | Kelurahan Bubulak | 5 |
| 3 | Kelurahan Sukasari | 2 |
| 4 | Kelurahan Katulampa | 4 |
| 5 | Kelurahan Pamoyanan | 3 |
| 6 | Kelurahan Cikaret | 10 |
| 7 | Kelurahan Gunung Batu | 3 |
| 8 | Kelurahan Cipaku | 5 |
| 9 | Kelurahan Situ Gede | 5 |
| 10 | Kelurahan Sindangsari | 7 |
| 11 | Kelurahan Sukaresmi | 2 |
| 12 | Kelurahan Cipaku | 2 |
| 13 | Kelurahan Tajur | 2 |
| 14 | Kelurahan Harjasari | 3 |
| 15 | Kelurahan Muarasari | 2 |
| 16 | Kelurahan Cilendek | 2 |

## d. Program Pengembangan Transportasi Yang Ramah Lingkungan

**Tabel 3.258**
**Capaian RPJMD**
**Program PengembanganTransportasi Yang Ramah Lingkungan TA. 2019**

| PROGRAM | INDIKATOR KINERJA UTAMA | TARGET | REALISASI |
|---|---|---|---|
| Pengembangan Transportasi Ramah Lingkungan | 1. Pelaksanaan Uji Petik Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor | 12 | 12 |
| | 2. Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji | 22.435 | 19.420 |
| | 3 Jumlah Kendaraan Umum Berbahan Bakar Alternatif | 1.000 | - |

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target kinerja program pengembangan transportasi yang ramah lingkungan adalah sebagai berikut:

1. **Uji Petik Emisi Gas Buang Kendaraan Non-Umum**

   Uji petik emisi gas buang kendaraan non-umum (kendaraan pribadi) dilaksanakan di 6 titik lokasi @2 kali dengan target 8.500 kendaraan.

**Tabel 3.259**
**Lokasi Uji Petik Emisi Gas Buang Kendaraan Non Umum**

| No | Lokasi | Jumlah Kendaraan |
|---|---|---|
| 1 | Jl. Dr. Semeru (depan RS. Marzuki Mahdi) | 734 |
| 2 | Jl. RE Abdullah Bin Nuh | 802 |
| 3 | Jl. Letjen Ibrahim Adjie | 772 |
| 4 | Belakang Terminal Bubulak | 693 |
| 5 | Jalan Pasir Kuda | 709 |
| 6 | Jalan Cibalagung | 735 |
| | **Jumlah** | 4.445 |

## e. Program Peningkatan Kompetensi SDM Transportasi

**Tabel 3.260**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Kompetensi SDM Transportasi TA. 2019**

| PROGRAM | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Kompetensi SDM Transportasi | Jumlah Peserta Penyegaran Petugas Operasional LLAJ | 100 | - |
| | Jumlah Peserta Sosialisasi | 1.000 | 1.060 |

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target kinerja Program Peningkatan Kompetensi SDM Transportasi adalah sebagai berikut :

1. **Sosialisasi/Penyuluhan DARTIBLANTAS & Kampanye Keselamatan**

   Sebagai upaya peningkatan pemahaman penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan, dan peningkatan kesadaran untuk menciptakan ketertiban dan kedisiplinan di jalan, selama Tahun Anggaran 2019 telah

dilaksanakan sosialisasi sadar tertib berlalu lintas kepada 590 (lima ratus Sembilan puluh) peserta.

**Tabel 3.261**
**Peserta Sosialisasi/Penyuluhan DARTIBLANTAS dan Kampanye Keselamatan**

| No | Peserta | Keterangan | Jumlah |
|---|---|---|---|
| 1 | PAUD | 1. PAUD Ceria<br>2. SPS Bunga Harapan<br>3. SPS Cempaka<br>4. SPS Cikita<br>5. SPS MekarGalih | 100 Orang |
| 2 | Taman Kanak – Kanak | 1. TK Kartika X-II<br>2. TKMentari<br>3. TK Sempur<br>4. TKIT Ar Rahman<br>5. TKIT Tazkia | 100 Orang |
| 3 | Sekolah Dasar | 1. SD Islam Al Mustarih<br>2. SDN Sukasari<br>3. SDN Empang | 150 Orang |
| 4 | Sekolah Menengah Pertama | 1. SMPN 7 Bogor<br>2. SMP Al Irsyad | 100 Orang |
| 5 | Mahasiswa | 1. Program Studi Ekowisata Sekolah Vokasi IPB<br>2. Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor | 100 Orang |
| 6 | Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) | 1. SMA Al Ghazali<br>2. SMA Budi Mulia<br>3. SMA Bina Sejahtera I<br>4. SMA Kristen YPK Satu Bhakti<br>5. SMA Muhammadiyah<br>6. SMA PUI<br>7. SMA Taman Siswa<br>8. SMA TaruaAndhiga<br>9. SMA YZA 1<br>10. SMA Advent<br>11. SMA Infokom Bogor<br>12. SMA Baranangsiang<br>13. SMA Bhakti Insani<br>14. SMA Bina Putera Bogor<br>15. SMA Bina Informatika<br>16. SMK Grafika Mardi Yuana<br>17. SMK Pembangunan<br>18. SMK Tri Dharma<br>19. SMK Yasbam<br>20. SMK YKTB 2 | 40 Orang |
| **Jumlah** | | | 590 Orang |

**2. Kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Transportasi Jalan**

Kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Transportasi Jalan meliputi kegiatan :

a. Kampanye Keselamatan Transportasi Jalan, Aksi Simpatik pemberian helm sebanyak 100 buah dan jaket sebanyak 100 buah kepada pengendara roda dua bekerjasama dengan Kepolisian Resort Bogor Kota dan Pelajar Pelopor Keselamatan.

b. Upacara Hari Perhubungan Nasional (HARHUBNAS) yang dimeriahkan dengan pertandingan olah raga di lingkungan Dinas Perhubungan Kota Bogor.

**3. Penyelenggaraan Safety Riding**

Kegiatan Penyelenggaraan Safety Riding bertujuan untuk memberikan pengetahuan cara berkendara yang aman dan nyaman baik bagi pengendara itu sendiri maupun terhadap pengendara lain. Peserta safety riding terdiri dari Pelajar SMA/SMK yang menjadi Duta Pelajar Pelopor Keselamatan Berlalu Lintas di Kota Bogor sebanyak 100 orang.

**4. Pembinaan (Sosialisasi) dan Fasilitasi (Pelatihan) Badan Usaha ber Badan Hukum bagi Penyelenggara Angkutan Umum**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pengelolaan perusahaan jasa transportasi umum kepada para pengurus badan hukum di bidang transportasi, agar lebih professional dalam menjalankan kepengurusan Badan Hukumnya sendiri. Pelatihan ini melibatkan 50 orang perwakilan dari 16 Badan Hukum yang di Kota Bogor.

**5. Pembinaan Angkutan Tidak Dalam Trayek**

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya peningkatan pemahaman peraturan yang terkait dengan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan khususnya di Bidang Angkutan seksi Angkutan Tidak Dalam Trayek, selama TA 2019 telah dilaksanakan Pembinaan ATDT sebanyak 4 kali dengan jumlah peserta 320 orang yang terdiri dari :

a. Peserta Angkutan Barang berjumlah 30 orang
b. Peserta Angkutan OJOL berjumlah 30 orang
c. Peserta Angkutan Becak berjumlah 15 orang
d. Peserta Angkutan Delman berjumlah 5 orang

## 10. Urusan Komunikasi dan Informatika

Urusan Komunikasi dan Informatika dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Bogor berdasarkan pada Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 6 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor Tahun 2015-2019, bahwa urusan Komunikasi dan Informatika dilaksanakan dalam rangka untuk mendukung Misi kesatu yaitu 'Menjadikan Bogor kota yang cerdas dan berwawasan teknologi informasi dan komunikasi', dengan tujuan meningkatkan implementasi *e-government,* dan mendorong proses pengambilan keputusan publik yang cerdas. Sesuai tugas dan fungsi Diskominfostandi selaku leading sektor dalam melaksanakan Urusan Komunikasi dan Informatika, berperan juga dalam mensukseskan terlaksananya optimalisasi Simral sekaligus berfungsi sebagai admin sistem. Dalam menjalankan sistem simral ini didampingi oleh BPPT dalam rangka menunjang kelancaran sistem dan updating pengembangan aplikasi Simral sekaligus helpdesk semua pengguna simral di Kota Bogor.

### a. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa

**Tabel 3.262**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, dan Media Massa | Jumlah regulasi tentang implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (Perwali) | - | 2 |

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

**1. Pengadaan BANDWDITH**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengadaan Bandwidth (Akses Internet) adalah untuk melaksanakan penyelenggaraan jaringan komunikasi internet dan intranet di lingkungan Pemerintah Kota Bogor. Akses internet ini diperlukan dalam penyelenggaraan e-Government Kota Bogor dan

sekaligus peningkatan kinerja aparatur dan pelayanan telekomunikasi Pemerintah Kota Bogor. Kegiatan Pengadaan Bandwidth dengan target pengadaan bandwidth sebesar 400 Mbps melalui pengadaan *e-catalogue*.

Kota Bogor juga telah siap dengan layanan IPv6 (*Internet Protocol* versi 6) untuk mendukung pelaksanaan smart city Kota Bogor, setelah sebelumnya menggunakan layanan IPv4. Kelebihan IPv6 ini diantaranya memiliki ruang alamat IP yang lebih banyak dan kualitas keamanan yang lebih baik.

**2. Pemeliharaan jaringan intranet dan internet (*BACKBONE*) Kota Bogor**

Tujuan kegiatan Pemeliharaan jaringan intranet dan internet (BACKBONE) Kota Bogor adalah untuk peningkatan performa dan terpeliharanya jaringan internet dan intranet yang diperoleh oleh kantor–kantor Pemerintah Kota Bogor sebagai sentra pelayanan bagi masyarakat, dengan terpeliharanya infrastruktur jaringan baik Fibeer Optik, BTS maupun Client akan memaksimalkan usia pemakaiannya dan memberikan kualitas serta nilai tambah karena jaringan akan diintegrasikan pada satu layanan yaitu Intranet dan Internet Kota Bogor.

Kegiatan Pemeliharaan jaringan intranet dan internet (BACKBONE) Kota Bogor tahun 2019 memiliki target pemeliharaan sebanyak 40 lokasi meliputi:

- Kegiatan Pemeliharaan dan Penataan Jaringan Intranet Wireless (base on wireless) meliputi Gunung Batu, Kelurahan Barangsiang, Kelurahan Genteng, Kelurahan Loji, Cilendek Timur, Kelurahan Sindang Rasa, Kelurahan Cimahpar, Kelurahan Lawang Gintung, Kelurahan Cibuluh, Kelurahan Tanah Baru, Kelurahan Sindang Barang, Kecamatan Bogor Barat, Kelurahan Balumbung Jaya, Kelurahan Bubulak, Kelurahan Curug, Kelurahan Katulampa, Kelurahan Bojongkerta, dan Kelurahan Cibadak.
- Kegiatan Pemeliharaan dan Penataan Jaringan Intranet Fiber Optik (Base on FO) pada Tahun 2019 berupa relokasi jaringan fiber optik dan patroli serat kabel udara dan tanah.

Selain kegiatan pemeliharaan jaringan intranet dan internet (BACKBONE) juga pengadaan perangkat dan outsourching yaitu:

- Pengadaan Perangkat alat jaringan Wireless
- Pengadaan Perangkat alat jaringan Fiber Optik (FO)
- Pengadaan Perangkat alat jaringan LAN
- Pengadaan Outsourcing Jaringan Infrastruktur

Dengan dilaksanakan kegiatan ini maka dapat meningkatkan performa serta terpeliharanya jaringan intranet dan internet dan tertatanya jaringan intranet pada Perangkat Daerah se-Kota Bogor.

**3. Pengembangan Infrastruktur Jaringan Kota**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengembangan Infrastruktur Jaringan Kota yaitu sebagai pemenuhan kebutuhan barang/jasa khususnya dalam pengadaan jaringan intranet dan internet fiber optik Kota Bogor agar dapat menunjang kegiatan komunikasi dan informasi dalam sarana pengetahuan dan kelancaran pelaksanaan tugas dan memenuhi kebutuhan aparatur dalam pelaksanaan kegiatan informasi dilingkungan pekerjaan.

Kegiatan Pengembangan Infrastruktur Jaringan Kota ini telah melaksanakan antara lain:

a) Kegiatan Pengadaan Jaringan Fiber Optik (FO) Intranet Kota Bogor sebanyak 5 (lima) titik yaitu:
   1) Pengadaan Jaringan FO, Rute Kel.Loji – Sindang Barang;
   2) Pengadaan Jaringan FO, Closure PUPR – BKPSDA Baru;
   3) Pengadaan Jaringan FO, Rute Sukaresmi – Sukadamai;
   4) Pengadaan Jaringan FO, Rute Cibuluh – Tanah Baru;
   5) Pengadaan Jaringan FO, Rute Closure Ciipaku – Pamoyanan.
b) Jasa Perencanaan Teknis Jaringan Fiber Optik (FO);
c) Jasa Pengawasan Teknis Jaringan Fiber Optik (FO).

Dengan dilaksanakan kegiatan ini maka dapat meningkatkan kelancaran akses jaringan dan meningkatnya penggunaan kabel Fiber Optik (FO) di Kota Bogor.

**4. Pemeliharaan Wifi Ruang Publik**

Maksud dari pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Wifi Ruang Publik yaitu agar jaringan internet dan intranet sebanyak 40 (empat puluh) titik yang tersebar pada lokasi pedestrian kebun raya, kecamatan dan taman Kota Bogor dapat berjalan baik dan lancar dengan tujuan stabilnya koneksi wifi di ruang publik sehingga warga/masyarakat Kota Bogor dapat mengakses internet secara gratis.

**5. Pemeliharaan Grounding Listrik dan Erester OPD dan Kelurahan**

Maksud dari pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Grounding Listrik dan Erester Internet OPD dan Kelurahan adalah untuk menjaga keberlangsungan ketersambungan Internet di Perangkat Daerah dan Kelurahan se-Kota Bogor yang sebagian besar masih menggunakan Wireless dengan tujuan meminimalisir kerusakan perangkat jaringan khususnya perangkat wireless dari gangguan cuacaseperti sambaran petir.

Pada Tahun 2019 target pemeliharaan sebanyak 4 (empat) titik lokasi pemeliharaan yaitu Kelurahan Semplak, Kelurahan Sukadamai, Dishub dan Kelurahan Marga Jaya.

**6. Pengembangan dan Pengelolaan *e-Government***

Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan e-Government sebagai salah satu penunjang salah satu bagian penunjang Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa pada Perangkat Daerah Diskominfostandi Kota Bogor setelah ditambah alokasi anggaran perubahan pada tahun 2019 memiliki gambaran capaian kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

a) Pengunaan CPanel sebagai Manajemen Server.

Cpanel merupakan kontrol panel terproteksi. Fasilitas ini memudahkan pemilik *account hosting* untuk mengatur seluruh fasilitas *web hosting* yang dimilikinya. Untuk masuk perlu *username* dan *password*. Informasi alamat akses Cpanel dan login ada dalam email aktivasi hosting. Cpanel sendiri ditampilkan dalam format *web base*, yang berarti bisa kita akses melalui *browser* internet, seperti Opera, Google

Chrome, dan lain-lain. Dengan upaya memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana meningkatkan kualitas kinerja pelayanan dan birokrasi dilingkungan pemerintah kota Bogor kepada masyarakat secara umum dan pelayanan kepada unsur-unsur terkait dilingkungan pemerintah kota Bogor, maka Diskominfostandi kota Bogor mengupayakan optimalisasi pemanfaatan teknologi dengan melakukan *upgrade* teknologi untuk dapat melayani data yang semakin besar dan proses pelayanan informasi yang semakin cepat. Upaya ini dilakukan diantaranya dengan melakukan Instalasi cpanel Vps untuk meningkatkan kinerja system dan pelayanan terhadap masyarakat. Fungsi Cpanel itu sendiri adalah sebagai jembatan perintah-perintah teknis ke program-program pendukung *website* yang berada di *web server*. Program pendukung *website* misalnya database MySQL, Apache/LiteSpeed, PHP, dan lain-lain. Karena fungsinya sebagai jembatan, maka web designer bisa mengelola kebutuhan website. Perpanjangan Lisensi Cpanel dedicated pada web kota bogor diharapkan dapat membantu dalam manage web pemerintah kota bogor dari mulai mengatur domain, mail,database, domain,files, dan logs. Sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Selain itu juga dapat mengoptimalkan kinerja pemerintah kota bogor, dan menjadikan konten web pemerintah kota bogor lebih berkualitas.

b) Webmail Kota Bogor

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini seiring dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan, hal ini tentunya menjadi sarana untuk semakin memicu peningkatan kemudahan pelayanan pemerintahan sebagai tolak ukur kemajuan daerah dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Dengan upaya memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana meningkatkan kualitas kinerja pelayanan dan birokrasi di lingkungan pemerintahan kota Bogor kepada masyarakat secara umum dan pelayanan kepada unsur-unsur terkait dilingkungan pemerintah kota

Bogor, maka Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian kota Bogor mengupayakan optimalisasi pemanfaatan teknologi dengan melakukan *upgrade* teknologi untuk dapat melayani data yang semakin besar dan proses pelayanan informasi yang semakin cepat.

Upaya ini dilakukan diantaranya dengan melakukan Penerapan Webmail server pada system Teknologi Informasi dan komunikasi di Pemerintahan Kota Bogor, Aplikasi Webmail Server merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengelola email dari sisi Server (Admin) dengan cakupan untuk mempermudah komunikasi dan efisiensi pekerjaan antar PNS di lingkungan Pemerintah Kota Bogor yang terintegrasi.

Fasilitas pada webmail server antara lain:

1) Dapat membuat akun email, memberikan batasan jumlah kapasitas email masing – masing akun email, setting forward 1 email ke email lainnya.
2) Pembuatan grup email dan menentukan anggota grup dari akun email yg ada, blok akun email, membuka blok akun email.
3) Selain itu juga terdapat fasilitas monitoring sumber daya server seperti: kapasitas hardisk server terpakai, kapasitas memori server, juga seting keamanan server.

Dengan menggunakan aplikasi webmail Server berbayar, Kota Bogor akan memiliki aplikasi webmail dengan tampilan desain yang bagus dan fasilitas yang lebih lengkap.

c) Paket Outsourching Programer, Desainer dan Surveyor

Mencermati perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang memuat *Hardware*, *Software* dan *Brainware* didalamya diperlukan pelaku yang memiliki kapasitas dan kompetensi yang mendukung terlebih kebijakan Pemerintah Kota Bogor yang tertuang didalam Visi dan Misi menjadi barometer utama dalam mendukung terwujudnya *Smartcity*. Keberadaan *Outsourching Programer*,

Desainer dan surveyor adalah salah satu solusi keterbatasan SDM TIK yang ada di Pemerintah Kota Bogor.

d) Pengembangan dan Pendampingan SIMRAL

Berdasarkan kontrak Simral Nomor 027/02-BPPT-PPS/PPK/IV/2019 antara Pemerintah Kota Bogor dan BPPT berbasis anggaran murni APBD Kota Bogor Tahun 2019 ruang lingkup kontrak Pengembangan Dan Pendampingan SIMRAL 2019 terdiri dari:

1) Pendampingan Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan tahun 2018;
2) Pendampingan Pelaporan Modul Kinerja Tahun 2019;
3) Pendampingan Penatausahaan tahun 2019;
4) Pendampingan Perencanaan tahun 2020;
5) Integrasi:
   - Pendapatan Daerah (SISMIOP, SIPDEH, SIMBPHTB, Perijinan Terpadu Satu Pintu);
   - Hibah/ Bantuan Sosial.

e) Layanan Co-Location untuk 2 (dua) Server Rack 2U

Untuk memenuhi kebutuhan Akses dan penyimpanan berbagai macam data informasi Perencanaan Penata Usahaan Akuntansi Monev Dan Lakip Kota Bogor pada Aplikasi Simral serta mempercepat proses akses pengelolaan Simral, kebutuhan colocation server menjadi pilihan utama dikarenakan Cloud Simral sekarang masih berbasis VPS menggunakan Server milik BPPT.

**7. Pengembangan dan Pengelolaan Website Pemerintah Kota Bogor**

Pada kegiatan ini dilakukan pembayaran sewa *Co-locatio*n *Server* dan *Hosting Website* untuk terjaminnya keberlangsungan Web Kota Bogor melalui www.kotabogor.go.id. Kegiatan ini juga mengembangkan portal web baru untuk Pemerintah Kota Bogor, serta membangun web masing-masing Perangkat Daerah, web wilayah, integrasi SIM Berbasis WEB (www. kotabogor.go.id).

**8. Pengembangan dan Pembuatan data *Warehouse***

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengambil dan mengolah data yang diperoleh dari berbagai aplikasi untuk kemudian dianalisis dan ditampilkan kepada user sebagai bahan pendukung pengambilan keputusan. Sedangkan yang menjadi tujuan kegiatan ini adalah agar Wali Kota Bogor mendapatkan Informasi berupa data dan angka yang valid dari seluruh Perangkat Daerah, tersedianya basis data dari aplikasi perangkat daerah Pemerintah Kota Bogor, terpusatnya seluruh data dan informasi dalam suatu sumber yang dapat diakses oleh Wali Kota Bogor, monitoring dan evaluasi terhadap kinerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bogor lebih mudah dan terukur, dapat menjadi acuan Wali Kota Bogor dalam membuat suatu kebijakan dan keputusan lebih cepat dan tepat sasaran.

Ruang lingkup kegiatan ini adalah menarik data aplikasi Pemerintah Kota Bogor ke server data warehouse, menyimpan data yang dibutuhkan secara periodik dari aplikasi Pemerintah Kota Bogor ke database Data warehouse Kota Bogor, mengolah data tersebut agar dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan, menganalisa data untuk kebutuhan konten yang akan ditampilkan dashboard Pemerintah Kota Bogor.

**9. Pengembangan dan Pengelolaan Bogor Green Room**

Maksud dan tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk mendukung pelaksanaan Monitoring Room Kota Bogor, mendukung pelaksanaan kegiatan dan acara pada ruang rapat Paseban Sri Bima. Dalam pelaksanaannya, TV Wall Tengah, Video Wall Kanan dan Kiri memiliki peranan yang sangat penting sebagai media elektronik yang menampilkan data, baik paparan maupun video, dan juga Real Time CCTV Se Kota Bogor sebagai perwujudan dari Smart City di Kota Bogor.

Pekerjaan yang dilakukan diantaranya:

a) Pemeliharaan Perangkat Multimedia Bogor Green Room. Pekerjaan ini penting karena perangkat Multimedia Video Wall Kanan dan Kiri mengalami kerusakan, berupa matinya sebagian perangkat LED Video Wall. Hal ini terjadi disebabkan karena arus listrik yang tidak stabil.

Dengan ruang lingkup pekerjaan berupa rekondisi perangkat Video Wall Bogor Green Room baik Video Wall Kanan dan Video Wall Kiri.

b) Paket Pekerjaan Outsourching Operator Bogor Green Room

Dikarenakan tingginya penggunaan ruangan Paseban Sri Bima, maka diperlukan operator yang mengoperasikan perangkat TV Wall Tengah, Video Wall Kanan dan Video Wall Kiri. Jumlah Tenaga Operator BGR sebanyak 4 (empat) orang. Dengan ruang lingkup pekerjaan:

1) Menampilkan website kota Bogor dan subdomain seluruh Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor pada layar TV Wall dan Video Wall Kanan dan Kiri pada ruang Paseban Sri Bima.
2) Menampilkan CCTV monitoring PKL, Taman Kota, Pedestrian, situasi jalan dan fasilitas publik pada layar TV Wall, Video Wall Kanan dan Kiri, dan Projektor pada ruang Paseban Sri Bima.
3) Menampilkan Dashboard Pemerintah Kota Bogor pada layar TV Wall , Video Wall Kanan dan Kiri pada ruang Paseban Sri Bima.
4) Membantu menampilkan paparan pada acara Wali Kota, Wakil Wali Kota, Sekretaris Daerah dan Pejabat tinggi lainnya pada layar TV Wall dan Video Wall Kanan dan Kiri pada ruang Paseban Sri Bima.
5) Tahun 2019 pada ruang rapat Paseban Sri Bima, Diskominfostandi Kota Bogor telah melayani/memfasilitasi sebanyak 223 acara. Baik acara yang diselenggarakan oleh Wali Kota , Wakil Wali Kota, Sekretaris Daerah, Perangkat Daerah, Instansi Lain dan Komunitas Masyarakat.

**Tabel 3.263**
**Rekapitulasi Penggunaan Bogor Green Room**
**pada Ruang Paseban Sri Bima Tahun 2019**

| Bulan | Jumlah Kegiatan | Pengguna Ruangan |
|---|---|---|
| Januari | 16 | Sekretaris Daerah, Wali Kkota, BPKAD, Bag. Adm. Pemerintahan, Bag. Humas, Ass. Umum, Bag. Umum |
| Februari | 16 | BAPPEDA, Sekretaris Daerah, Wali Kota, Ass. Umum, BPKAD, Diskominfostandi, Bag. Adm. Pemerintahan, DLH, Bag. Organisasi, DPMPPA |
| Maret | 17 | BAPPEDA, BKPSDA, DPMPTSP, Disperumkim, Wali Kota, Bag. Humas, Satpol PP, Sekretaris Daerah, Bag. Perekonomian, Bag. Kerjasama, Komunitas Earth Hour |
| April | 30 | Wali Kota, BPKAD, BKPSDA, Plh. Walikota, PKK, Bag. Adalbang, KPPAI, Sekretaris Daerah, Disperindag, Bag. Kemasyarakatan, Diskominfostandi, Wakil Wali Kota |
| Mei | 25 | Kesbangpol, Wali Kota, Bag. Organisasi, BAPPEDA, Dinkes, Bag. Adm. Pemerintahan, PKK, Disdik, Baznas, Bag. Tata Pemerintahan, PWI, Wakil Wali Kota, Satpol PP |
| Juni | 12 | Wali Kota, Bag. Bag. Adm. Pemerintah, BAPPEDA, PPI Kota Bogor, BKPSDA, Sekretaris Daerah, Diskominfostandi |
| Juli | 14 | BAPPEDA, Disdik, Bag. Adm. Kemas, Wali Kota, Dinsos, PKK, Wakil Wali Kota, Disparbud |
| Agustus | 24 | Wali Kota, Wakil Wali Kota, Sekretaris Daerah, Bag. Humas, Ass. Umum, BPKAD, BAPPEDA |
| September | 17 | Wali Kota, DPMPPA, DINKES, Ass. Pemerintahan, Satpol PP, Bag. Adm. Kemasyarakatan, Wakil Wali Kota, Bag. Adm. Pemerintahan, DUMKM, BAPPEDA, |
| Oktober | 21 | Wali Kota, Bag. Organisasi, BAPPEDA, BPKAD, Diskominfostandi, Pemerintah Aceh, PKK, Universitas Pakuan, BPKAD, Ass. Perbangkesra, DPMPPA, Sekretaris Daerah |
| November | 17 | Walikota, Ass. Perbangkesra, Bag. Humas, Bag. Organisasi, Dinsos, BAPPEDA |
| Desember | 24 | BAPPEDA, Bag. Organisasi, PD Pasar, Wali Kota, Wakil Wali Kota, Sekretaris Daerah, Bag. Adm. Pemerintahan, BPKAD, Disparbud, DPMPTSP, Bag. Perekonomian |
| | **233** | |

### 10. Digitalisasi Profil

Maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan ini lebih menitik beratkan pemeliharaan mesin anjungan informasi dengan melakukan perbaikan mesin anjungan informasi.

### 11. Penyelenggaraan *Streaming* Radio Sipatahunan

Kegiatan Penyelenggaraan Streaming Radio Sipatahunan merupakan salah satu media internal yang dikelola Diskominfostandi Kota Bogor, penyiaran dilaksanakan dan dipadukan atau kolaborasi program secara langsung dengan televisi Sipatahunan, merupakan kegiatan yang ditujukan untuk menyampaikan dan menyebarkan informasi tentang pembangunan di Kota Bogor melalui siaran streaming audio dengan memanfaatkan media sosial di dunia maya.

Kegiatan penyebaran Diseminasi dan Informasi dimaksudkan agar masyarakat dapat menerima informasi dengan cepat melalui media sosial, adapun keluarkan/output yang diharapkan:

a) Terselenggaranya Streaming Radio Sipatahunan;
b) Operasional Streaming Radio Sipatahunan;
c) Terpenuhinya/Tercapainya Kebutuhan Informasi Bagi Publik Melalui Media Streaming Radio Sipatahunan;
d) Peliputan/Penyiaran dan Operatoring Radio Sipatahunan;
e) Tersebarluasnya Komunikasi dan Informasi Program Pemerintah Kota Bogor Melalui Media Streaming Radio Sipatahunan;
f) Terpenuhinya Kemitraan Media Publik Dengan Perangkat Daerah/Instansi/Lembaga/Swasta/Ormas dan Masyarakat Dalam Diseminasi Informasi Kebijakan Pemerintah Melalui Media Streaming Radio Sipatahunan;
g) Terjalinnya Komunikasi dan Informasi Antara Pemerintah Kota Bogor Dengan Publik Melalui Media Streaming Radio Sipatahunan;
h) Terwujudnya Transparansi, Pemahaman Komunikasi dan Informasi Kepada Publik Dengan Baik;
i) Menuju masyarakat Kota Bogor yang smart city.

**12. Penyelenggaraan Siaran Televisi dan *Streaming* TV Sipatahunan**

Kegiatan Penyelenggaraan siaran Televisi dan Streaming TV Sipatahunan merupakan salah satu media internal yang dikelola Diskominfostandi Kota Bogor, penyiaran dilaksanakan dan dipadukan atau kolaborasi program secara langsung dengan radio Sipatahunan, merupakan kegiatan yang ditujukan untuk menyampaikan dan menyebarkan Diseminasi dan Informasi tentang pembangunan di Kota Bogor melalui siaran streaming audio dengan memanfaatkan media sosial di dunia maya.

Kegiatan penyebaran Diseminasi dan Informasi melalui media internal streaming radio Sipatahunan dimaksudkan agar masyarakat dapat menerima informasi dengan cepat melalui media sosial, adapun keluarkan/output yang diharapkan:

- Terselenggaranya Streaming Radio Sipatahunan;
- Operasional Streaming Radio Sipatahunan;
- Terpenuhinya/Tercapainya Kebutuhan Informasi Bagi Publik melalui Media Streaming Radio Sipatahunan;
- Peliputan/Penyiaran dan Kameramen TV Sipatahunan;
- Pembuatan Konten;
- Terpenuhinya/Tercapainya Kebutuhan Informasi Bagi Publik Melalui Media Streaming Televisi Sipatahunan;
- Terpenuhinya Kemitraan Media Publik dengan Perangkat Daerah/Instansi/Lembaga/Swasta/Ormas dan Masyarakat Dalam Diseminasi Informasi Kebijakan Melalui Media Streaming Televisi Sipatahunan;
- Tersebarluasnya Komunikasi dan Informasi Program Pemerintah Kota Bogor Melalui Media Streaming Televisi Sipatahunan;
- Terjalinnya Komunikasi dan Informasi Antara Pemerintah Kota Bogor Dengan Publik Melalui Media Streaming Televisi Sipatahunan;
- Terwujudnya Transparansi, Pemahaman Komunikasi dan Informasi Kepada Publik Dengan Baik;
- Menuju masyarakat Kota Bogor yang smart city.

**13. Pengadaan Infrastruktur Data Center**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengadaan Infrastruktur Data Center adalah untuk menyediakan perangkat infrastruktur di Data Center Kota Bogor dalam rangka pemenuhan standar ruang Data Center agar dapat memberikan pelayanan, monitoring dan maintenance internet dan intranet yang lebih baik dan optimal.

Kegiatan Pengadaan Data Center dengan target Belanja Barang untuk pengadaan yaitu:

1) Pengadaan Server

   Server adalah sebuah sistem komputer yang menyediakan jenis layanan tertentu dalam sebuah jaringan komputer. Server didukung dengan prosesor, RAM, dan sistem operasi khusus yang disebut sistem operasi jaringan. Tambahan server dibutuhkan di Data Center Kota

Bogor untuk menyimpan aplikasi dan data milik Pemerintah Kota Bogor dalam rangka mendukung pelaksanaan e-Government Kota Bogor agar lebih memadai.

2) Pengadaan Router

Router adalah perangkat jaringan yang digunakan untuk menghubungkan beberapa jaringan yang berbeda. Router berfungsi sebagai penghubung antar dua atau lebih jaringan untuk meneruskan data antar jaringan. Di Data Center Kota Bogor, router berfungsi untuk mengelola aliran Bandwidth internet dari Provider Layanan ke seluruh Perangkat Daerah Kota Bogor, dan juga ke server – server yang dikelola Data Center Pemerintah Kota Bogor.

**14. Pemeliharaan dan pengelolaan Infrastruktur Data Center**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan dan Pengelolaan Infrastruktur Data Center adalah untuk peningkatan standar ruang Data Center sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal.

Kegiatan Pemeliharaan dan Pengelolaan Data Center dengan target belanja jasa Outsourcing Pusat Data (Data Center) yang bertugas untuk memonitor dan mengelola baik server maupun infrastruktur yang ada di ruang Data Center Kota Bogor, Pengelolaan Data Recovery Center (DRC) dan Penataan Pusat Data.

**15. Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem Informasi Kota (SIMATA)**

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah pengembangan Aplikasi SIMATA antara lain untuk mewujudkan penerapan Kota Bogor sebagai Smart City, meningkatkan efektifitas fungsi dari dashboard dalam rangka menyediakan data dan informasi secara real time dan valid. pengembangan SIMATA berupa penambahan fitur informasi dan layanan publik.

**16. Penyediaan Sarana dan Prasarana Teleconference Pemerintah**

Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan teleconference sehingga memudahkan

aparatur pemerintah untuk melakukan koordinasi baik antar instansi ataupun dengan Kementerian Pusat.

Pelaksanaan kegiatan antara lain:

a) Pemeliharaan Perangkat Sound System Wireless;
b) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Teleconference Pemerintah;
c) Pengadaan Server.

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini memudahkan koordinasi dan komunikasi antar instansi ataupun dengan Kementerian Pusat dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga meningkatnya Penggunaan Sistem Informasi di Aparatur Pemerintahan.

**17. Pengelolaan *Contact Center* Pengaduan Masyarakat**

Maksud kegiatan melakukan pengadaan Layanan Contact Center Pengaduan Masyarakat adalah dalam rangka optimalisasi dukungan terhadap operasional Layanan Publik di lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

Tujuan Kegiatan adalah terwujudnya operasional Layanan Contact Center Pengaduan Masyarakat guna mendukung operasional Layanan Publik di lingkungan Pemerintah Kota Bogor secara optimal.

Uraian kegiatan dan keluaran dalam kegiatan ini adalah:

a) Tersedianya pengelolaan system aplikasi pengaduan, perangkat pendukung dan infrastruktur *contact centre* pengaduan masyarakat yang terintegrasi dengan perangkat yang ada di perangkat daerah sebagai bentuk pelayanan public untuk masyarakat Kota Bogor.
b) Tersedianya operator/verifikator aplikasi pelayanan pengaduan masyarakat sebanyak 12 orang.
c) Terlayaninya aduan ataupun laporan masyarakat kepada Pemerintah Kota Bogor melalui aplikasi pengaduan SIBADRA.
d) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di Kota Bogor.

**LAPORAN PENGADUAN SIBADRA**

**Rekapitulasi Jumlah Pengaduan**

| Status | Jumlah |
|---|---|
| Verifikasi | 726 |
| Dalam Proses | 187 |
| Selesai | 1188 |
| Tidak Valid | 98 |
| Selesai Bersyarat | 127 |
| **Total Pengaduan** | **2326** |

**Laporan 10 OPD Teratas**

| No | OPD | Status | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai Bersyarat | Tidak Valid | Selesai | Dalam Proses | Verifikasi | |
| 1 | Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang | 17 | 2 | 151 | 18 | 291 | 479 |
| 2 | Dinas Perumahan & Permukiman | 39 | 1 | 256 | 13 | 83 | 392 |
| 3 | Dinas Perhubungan | 1 | 1 | 325 | 0 | 6 | 333 |
| 4 | Perusahaan Daerah Air Minum | 54 | 1 | 87 | 133 | 1 | 276 |
| 5 | Satuan Polisi Pamong Praja | 12 | 0 | 104 | 6 | 31 | 153 |
| 6 | Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil | 2 | | 128 | 0 | 5 | 135 |
| 7 | Dinas Lingkungan Hidup | 4 | 1 | 98 | 9 | 18 | 130 |
| 8 | Dinas Kesehatan | 1 | 1 | 31 | 31 | 13 | 77 |
| 9 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | 2 | | 32 | 0 | 0 | 34 |
| 10 | Dinas Komunikasi & Informatika | 1 | 3 | 12 | 2 | 11 | 29 |

**Laporan 10 Topik Teratas**

| Kategori | Jumlah |
|---|---|
| PDAM | 246 |
| Jalan Rusak | 148 |
| Kemacetan | 139 |
| Fasilitas Umum | 75 |
| Kebersihan | 75 |
| Parkir Liar | 36 |
| Pencemaran Lingkungan | 16 |
| Lampu Lalu Lintas Mati | 13 |
| Kriminal | 7 |
| Pelanggaran Izin Bangunan | 3 |

**Laporan 10 Kelurahan Teratas**

| No | OPD | Status | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Selesai Bersyarat | Tidak Valid | Selesai | Dalam Proses | Verifikasi | |
| 1 | Paledang | 2 | 4 | 73 | 4 | 18 | 101 |
| 2 | Baranangsiang | 2 | 2 | 54 | 7 | 26 | 91 |
| 3 | Sindangsari | 3 | 2 | 50 | 2 | 27 | 84 |
| 4 | Menteng | 3 | 4 | 36 | 4 | 27 | 74 |
| 5 | Kedungwaringin | 4 | 3 | 26 | 11 | 27 | 71 |
| 6 | Tegalega | 3 | 5 | 31 | 7 | 24 | 70 |
| 7 | Pabaton | 5 | 3 | 38 | 3 | 18 | 67 |
| 8 | Kedung Badak | 4 | 1 | 36 | 4 | 21 | 66 |
| 9 | Kebon Pedes | 2 | 1 | 26 | 9 | 22 | 60 |
| 10 | Tegal Gundil | 3 | 3 | 37 | 3 | 13 | 59 |

## 18. Pengelolaan dan Pelayanan Komunikasi Publik

Keluaran dari kegiatan anggaran pengelolaan dan pelayanan komunikasi publik adalah pembuatan booklet Info *Smart City* sebanyak 300 buah booklet edisi ke-2 yang merupakan media cetak berbentuk booklet sebagai sarana untuk memuat progress capaian *Smart City* Kota Bogor.

Booklet disebar ke setiap perangkat daerah, dibagikan kepada stakeholder tamu yang berkunjung ke Pemerintah Kota Bogor untuk mengetahui *Smart City* Kota Bogor.

Booklet online berbentuk flash juga dibuat dan ditampilkan untuk akses online di website Kota Bogor dan website Diskominfo.

## 19. Penyusunan Regulasi TIK (Perwali dan SOP)

Maksud dari kegiatan ini adalah menyusun peraturan-peraturan yang berhubungan dengan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di lingkungan Pemerintah Kota Bogor yang bertujuan sebagai payung hukum dalam pelaksanaan sistem *e-Government* dan penggunaan TIK di

Pemerintahan Kota Bogor dalam rangka mewujudkan Kota Bogor sebagai Kota Cerdas atau *Smart City*.

Pada tahun 2019 kegiatan Penyusunan Regulasi TIK telah membuat antara lain:

a) Peraturan Wali Kota tentang Satu Data Kota Bogor;
b) Peraturan Wali Kota tentang Tata Kelola Penggunaan Sertifikat Elektronik di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Bogor

**20. Pemeliharaan dan Pengembangan CCTV dan Multimedia Kota Bogor**

Kegiatan bertujuan untuk melakukan pemeliharaan perangkat CCTV se-Kota Bogor dalam upaya untuk meningkatkan keamanan di lingkungan Kota Bogor.

Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

a) Pemeliharaan CCTV Lingkungan Balaikota;
b) Pemeliharaan CCTV di lingkungan Kota Bogor;
c) Pemeliharaan CCTV Batas Kota Bogor;
d) Pengadaan jasa Outsourcing Operator CCTV.

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan meningkatkan keamanan taman dari perusakan dan vandalisme, terpantaunya arus lalu lintas, dan kawasan PKL.

**21. Penyelenggaraan Diseminasi dan Kemitraan Media Publik**

Kegiatan Penyelenggaraan Diseminasi dan Kemitraan Media Publik merupakan kegiatan yang ditujukan untuk menyampaikan dan menyebarkan Diseminasi dan Informasi tentang pembangunan di Kota Bogor, dengan diseminasi diharapkan masyarakat Kota Bogor dapat mengetahui program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kota Bogor.

Kegiatan penyebaran Diseminasi dan Informasi melalui media spanduk selain membuat dan memberikan bantuan promo spanduk baik pada acara nasional maupun event yang diselenggarakan oleh dinas, masyarakat, ormas ataupun lainnya agar masyarakat bisa mengetahui info dimaksud.

Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan pembuatan konten dan lomba jurnalistik lawan hoax untuk menjalin sinergitas kemitraan media publik antar opd/instansi/lembaga/swasta/ormas dan masyarakat.
2. Melaksanakan kegiatan kemitraan lainnya dalam hal publikasi dan liputan kegiatan/event pemerintah Kota Bogor.
3. Melaksanakan kegiatan sosialisasi kelompok informasi masyarakat (KIM).

**22. Pembangunan Wifi Ruang Publik**

Maksud dari pelaksanaan kegiatan Pembangunan wifi ruang publik adalah untuk memberikan akses internet secara gratis bagi warga/masyarakat Kota Bogor dengan tujuan tersedianya akses wifi di ruang publik yang berdampak pada peningkatan kualitas TIK.

Pelaksanaan kegiatan ini yaitu Pengadaan Pembangunan Wifi Publik di 5 (lima) lokasi yaitu:

a) Bogor Barat;
b) Bogor Timur;
c) Gang Aut;
d) Cipaku;
e) Tanah Sareal.

**23. Pengadaan Modul Aplikasi Pengaduan Masyarakat**

Kegiatan Modul Aplikasi Pengaduan Masyarakat mencakup kegiatan pengadaan modul aplikasi pengaduan masyarakat, pengadaan banner dan brosur yang digunakan untuk kegiatan pelatihan admin sibadra, serta kegiatan sosialisasi sibadra untuk stakeholder dan masyarakat.

**24. Penyelenggaran Ekosistem TIK dan Kerjasama *Smartcity***

Maksud pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan e-Learning bagi guru Sekolah Dasar/SD dan Lomba Pembuatan Alat Peraga *e-Learning* bagi guru Sekolah Dasar/SD sehingga terciptanya ekosistem TIK untuk menunjang *Smart City* Kota Bogor.

Kegiatan ini diikuti oleh 12 Peserta Lomba berasal dari Sekolah Dasar Swasta dan Sekolah Dasar Negeri. Berikut sekolah-sekolah yang mengikuti lomba:

a) SDS IT Abdullah Bin Nuh;
b) SDN BANTARJATI 7;
c) SD Muhammadiyah;
d) SDN Cibeureum 4 Bogor;
e) SDN Bantarjati 9;
f) SDN Tanah Sareal 4;
g) SDN Kaumsari;
h) SD Negeri Layungsari 2;
i) SDIT Anak Shalih Bogor Islamic SchooL;
j) SDN Bondongan;
k) SDN Gunung Batu 1;
l) SD Islam Terpadu Aliya Kota Bogor.

Dalam Lomba ini yang menjadi kriteria penilaian sebagai berikut:

a) Kualitas (Akurasi, Susunan, Design, dan Penampilan) Bobot 25%;
b) Kreatifitas (kebaruan Ide, Originalitas dan Cara Pembuatan;
c) Kemanfaatan (Kegunaan dan Dampak Potensial);
d) Potensi Pengembangan Lebih Lanjut.

Dari hasil penilaian terpilih pemenang lomba sebagai berikut:

**Tabel 3.264**
**Hasil Pemenang Lomba**
**Pembuatan Alat Peraga *e-Learning* bagi guru Sekolah Dasar/SD**

| No | Peringkat | Nama | Asal Sekolah | Judul Tema |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Juara I | Acem Saleh | SDN Cibeureum 4 Bogor | Hak dan Kewajiban terhadap Lingkungan |
| 2 | Juara II | Asep Rudini Setiawan | SD Islam Terpadu Aliya Kota Bogor | UNBO-X HOTS |
| 3 | Juara III | Maulida A, S.Pd | SDN Bantarjati 9 | Gameboard GALASI Game Lawan Korupsi |
| 4 | Juara Harapan I | Rifki A, S.Pd | SDN Kaumsari | Menjaga Lingkungan Alam |
| 5 | Juara harapan II | Siti Nurjanah | SDN Bondongan | Kosakata Baku dan Non Baku |
| 6 | Juara harapan III | Mierza Miranti | SDIT Anah Shalih Bogor Islamic School | Yuk, pilah sampah! |

**25. Promosi dan Sosialisasi Layanan Publik Berbasis Elektronik**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan layanan organisasi perangkat daerah berbasis elektronik. Pelaksanaan kegiatan ini berupa sosialisasi regulasi kepada Perangkat Daerah dengan menggunakan media promosi seperti xBanner sebanyak 30 buah tersebar di seluruh OPD dan Kecamatan.

**26. Penilaian Index e-Government Indonesia**

Kegiatan Pemeringkatan Index e-Government Indonesia (PeGI) merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memberikan acuan pengembangan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di lingkungan pemerintah, mendorong peningkatan pemanfaatan TIK di lingkungan instansi pemerintah serta untuk mendapatkan peta kondisi pemanfaatan TIK secara Nasional.

Kegiatan ini telah dilakukan secara rutin sejak tahun 2007 oleh Direktorat *e-Government* Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika. Di tahun 2019 ini, kegiatan asesmen *e-Government* menggunakan konsep yang terdapat pada PeGI dilakukan secara mandiri di beberapa instansi, salah satunya Kota Bogor, untuk melihat kondisi implementasi e-*Government* di instansinya seperti tertuang dalam laporan ini.

Pemeringkatan e-Government Indonesia (PeGI) mempunyai tujuan utama yaitu:

a) Memberikan acuan pengembangan dan pemanfaatan TIK di setiap instansi di lingkungan pemerintah
b) Mendorong peningkatan pemanfaatan TIK di lingkungan pemerintah melalui evaluasi yang utuh, seimbang, dan obyektif.

Tujuan pertama PeGI dirancang yaitu untuk dapat menjadi pedoman bagi pengembangan TIK. Dengan demikian, diharapkan lingkungan pemerintah di Indonesia dapat mengembangkan dan memanfaatkan TIK secara lebih terarah.

Tujuan kedua PeGI diharapkan meningkatkan motivasi instansi pemerintah untuk meningkatkan pemanfaatan TIK dalam melayani masyarakat, pelaku bisnis, dan lembaga pemerintah, ketika PeGI dilakukan secara rutin dari tahun ke tahun, maka akan dapat dilihat trend perkembangan implementasi TIK di instansi sehingga bisa dilihat apakah instansi tersebut cenderung menurun atau cenderung membaik.

Hasil pemeringkatan *e-Government* untuk Kota Bogor, dengan nilai rata-rata seluruh dimensi adalah **3,10** (tiga koma sepuluh) dan termasuk dalam kategori **BAIK**.

**27. Pengembangan Aplikasi Database Komunikasi**

Tujuan kegiatan pengembangan aplikasi database komunikasi adalah pengembangan portal data Kota Bogor yang merupakan portal satu data dan data terbuka Kota Bogor.

Pengembangan portal data mencakup pembuatan GSM logo portal, redesain semua icon portal, penambahan komponen dataset di database portal.

**b. Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi**

**Tabel 3.265**
**Capaian Indikator Kinerja Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi**

| Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi | Jumlah SDM dilatih TIK (orang) | 100 | 100 |
| | Jumlah jabatan fungsional SDM TIK | 2 | 2 |

**1. Penyelenggaraan Pelatihan bagi SDM TIK seluruh OPD**

Kegiatan Pelatihan bagi SDM TIK seluruh OPD dilaksanakan mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan diseluruh aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Memperhatikan kenyataan yang ada saat ini, Aparatur SDM khususnya di Pemerintah Kota Bogor, belum cukup memadai dalam penguasaan bidang teknologi informasi. Dalam upaya mengatasi hal tersebut maka Bidang Layanan *e-Government* ini mengadakan kegiatan Sosialisasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan Tata Naskah Dinas Eelektronik bagi seluruh Perangkat Daerah se-Kota Bogor yang diikuti oleh sekitar 100 orang peserta, sehingga diharapkan menghasilkan *output* (keluaran) SDM yang bermutu sebagaimana yang diharapkan.

**2. Pelatihan Aplikasi Pengaduan Masyarakat**

Kegiatan pelatihan aplikasi pengaduan masyarakat merupakan kegiatan pelatihan aplikasi SiBadra sebagai aplikasi yang menangani layanan pengaduan masyarakat Kota Bogor.

Peserta pelatihan adalah Perangkat Daerah, kelurahan dan BUMD se-Kota Bogor dengan jumlah undangan peserta sebanyak 100 orang.

**11. Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah**

**a. Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang kondusif**

**Tabel 3.266**
**Capaian RPJMD**
**Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang kondusif**

| Program | Kegiatan | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif | Jumlah UMKM yang produktif | 50 | 50 |
| | Jumlah Kelompok usaha yang mendapatkan bantuan permodalan | 87 | 87 |

Untuk mencapai tujuan tersebut, telah dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

**1. Peningkatan Kompetensi UKM**

a. Pelatihan Produktivitas 150 UMKM (20-22 Februari 2019)
   - Literasi Keuangan
   - Cara menghitung harga pokok produksi (HPP)
   - Narasumber : STIE Kesatuan Bogor

b. Pengembangan Digitalisasi UMKM (18 Februari 2019)
   - Pemanfaatan medsos sebagai media pemasaran UMKM
   - Fotografi dan caption produk

c. Pelatihan Production House 75 UMKM (20-21 Maret 2019)
   - Pembuatan Jingle Iklan
   - UMKM Kota Bogor menjadi bagian dari tutorial series TV desa

**2. Peningkatan Kompetensi UKM**

a. Pelatihan Produktivitas 150 UMKM (20-22 Februari 2019)
   - Literasi Keuangan
   - Cara menghitung harga pokok produksi (HPP)
   - Narasumber : STIE Kesatuan Bogor

b. Pengembangan Digitalisasi UMKM (18 Februari 2019)
   - Pemanfaatan medsos sebagai media pemasaran UMKM
   - Fotografi dan caption produk

c. Pelatihan Production House 75 UMKM (20-21 Maret 2019)
   - Pembuatan Jingle Iklan
   - UMKM Kota Bogor menjadi bagian dari tutorial series TV desa

**3. Pemasaran Produk UMKM**

a. Pameran Produk unggulan di Batam (7-10 Maret 2019), Jogja (4-7 April 2019), Bali (28-31 Maret 2019), dan Malang (17-21 Juli 2019)

b. Pameran APEKSI Semarang (3-5 Juli 2019)

c. Pameran Harkopnas Purwokerto (11-14 Juli 2019)

d. Pameran Harkopda Jawa Barat Bandung (26-28 Juli 2019)

e. Bazaar : Bogor Fest (6-8 April 2019), Bogor FanTaxtic (2 Mei 2019), Bazaar Ramadhan (15-16 Mei 2019), Bazaar HUT Bhayangkara (2 Juli 2019)

f. Workshop Berdaya Saing 20 Agustus 2019

g. Pembuatan Film Pendek “Sangkuriang Milineal” dan “Iye Pisan”

h. Penayangan Produk UMKM di Videotron

i. Foodtruck setiap hari minggu di Taman Heulang

**b. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi**

**Tabel 3.267**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi**

| No | Program | Kegiatan | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi | Jumlah Koperasi Aktif | 85 | 30 |
| | | Jumlah lembaga keuangan mikro yang menjadi lembaga keuangan mikro berbadan hukum | 5 | 13 |

Untuk mencapai tujuan tersebut, telah dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

**1. Pelatihan Business Network dan Pengembangan Usaha Koperasi berbasis IT**

Kegiatan Pelatihan Business Network dan Pengembangan Usaha Koperasi berbasis IT Tahun 2019, terbagi menjadi 2 sub kegiatan diantaranya:

- Pelatihan Business Network Maksud dan Tujuan diantaranya :

a. Maksud:

a) Memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dan pengembangan usaha dengan penggunaan Teknologi Informasi

b) Mengetahui fungsi teknologi informasi untuk kepentingan usaha Koperasi

c) Memahami tatacara pembuatan dan penggunaan website dan aplikasi untuk keperluan usaha koperasi.

b. Tujuan :

a) Peserta dapat memahami tatacara bisnis pengembangan usaha koperasi dengan pemanfaatan perangkat teknologi

b) Peserta dapat menggunakan aplikasi dalam menunjang kegiatan usaha

c) Peserta mampu menjalankan teknologi terkait *Mobile Applications* Peserta memiliki ide bisnis pengembangan aplikasi online yang berpotensi untuk dapat dikomersialisasikan dan dimanfaatkan oleh koperasi

- Sasaran yang ingin dicapai

  Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Business Network Koperasiadalah :

  a. Pengurus Koperasi dapat meningkatkan kinerja dengan pemanfaatan teknologi sebagai pendukung kinerja

  b. Pengurus Koperasi dapat meningkatkan pelayanan usaha terhadap anggotanya

  c. Pengurus koperasi dapat memahami kemajuan teknologi dan jaringan sebagai sarana pengembangan usaha

- Peserta, waktu dan tempat pelaksanaan

  Penyelenggaraan Kegiatan Pelatihan Business Network Koperasi dibidang APBD Kota Bogor Tahun 2019:

  a. Peserta Pelatihan Business Network Koperasi sebanyak 41 Koperasi yang diwakili oleh Pengurus Koperasi sebanyak 2 orang pengurus sehingga jumlah peserta sebanyak 82 orang pengurus koperasi.

  b. Kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Pangrango II Jl. Pajaran No. 34 Bogor.

c. Pelaksanaan pada hari Rabu tanggal 19 Juni 2019.

- Narasumber dan Materi

  Narasumber Kegiatan Pelatihan Business Network Koperasiadalah dari praktisi teknologi dengan materi :

  1. Strategi Koperasi Digital
  2. Digital Koperasi
  3. Tahapan membangun Ecomerce
  4. Tahapan Digitalisasi Koperasi
  5. Persimpangan Jalan Marketing Online atau Offline
  6. Akibat Disrupsi

- Pelatihan Pengembangan Usaha Koperasi berbasis ITMaksud dan Tujuan diantaranya :

  a. Maksud :

a) Memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dan pengembangan usaha dengan penggunaan Teknologi Informasi
b) Mengetahui fungsi teknologi informasi untuk kepentingan usaha Koperasi
c) Memahami tatacara pembuatan dan penggunaan website dan aplikasi untuk keperluan usaha koperasi.

b. Tujuan :
a) Setiap koperasi memiliki website dan atau aplikasi koperasi (Company Profil)
b) Peserta dapat men setup website koperasi sendiri
c) Peserta dapat mengunggah profil dan foto serta apapun tentang kegiatan koperasiPeserta dapat memahami teknologi Informasi dalam pengembangan usaha koperasi
d) Peserta dapat menggunakan software dan aplikasi dalam menunjang kegiatan usaha
e) Peserta mampu menjalankan teknologi terkait *Mobile Applications* Peserta memiliki ide bisnis pengembangan aplikasi online yang berpotensi untuk dapat dikomersialisasikan dan dimanfaatkan oleh koperasi

- Sasaran yang ingin dicapai

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pengembangan Usaha Koperasi berbasis ITadalah :

1. Pengurus Koperasi dapat meningkatkan kinerja dengan pemanfaatan IT sebgai pendukung kinerjanya
2. Pengurus Koperasi dapat meningkatkan kinerja pelayanan usaha terhadap anggotanya dengan menggunakan IT dan peralatan teknologi lainnya
3. Pengurus koperasi dapat memahami tatacara pembuatan laporan keuangan dan manajemen koperasi

- Peserta, waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penyelenggaraan Kegiatan Pelatihan Pengembangan Usaha Koperasi berbasis ITdibiayai dari APBD Kota Bogor Tahun2019:

a. Peserta Pelatihan Pengembangan Usaha Koperasi Berbasis IT ini adalah 41 Koperasi yang diwakili oleh Pengurus Koperasi sebanyak 2 orang sehingga jumlah peserta sebanyak 82 orang.

b. Kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Pangrango II Jl. Pajaran No. 34 Bogor.
c. Pelaksanaan pada hari Rabu 25 Juni 2019.

- Narasumber

  Narasumber Kegiatan Pelatihan Pengembangan Usaha Koperasi berbasis ITadalah tim

  a. Pembenahan email, website Koperasi
  b. Dasar website dan Aplikasi Android
  c. Menyiapkan website/setup vhanel, install Wordpress
  d. Customisasi website, upload halaman depan, tentang kami, produk dan jasa, kontak kami
  e. Menyiapkan aplikasi android
  f. Customisasi aplikasi, menu home dan exit, download dan install Apk

**2. Temu Business**

Kegiatan Temu Business adalah kegiatan yang dikhususkan bagi kegiatan dalam rangka Peringatan Hari Koperasi Nasional Tahun 2019, Dinas Koperasi dan UKM mengikuti iven tersebut yaitu :

- Kegiatan Pameran HARKOPNAS EXPO 2019

  Pameran HARKOPNAS EXPO 2019 dilaksanakan pada tanggal, 11 - 14 Juli 2019 bertempat di Gelanggang Olahraga (GOR) Satria Jl. Prof Dr Suharso, Mangunjaya, Purwokerto Kabupaten Bayumas Provinsi Jawa Tengah. Harkopnas Expo 2019 adalah pameran yang menampilkan berbagai hasil karya dan inovasi/kreativitas para pelaku usaha KUMKM di seluruh Indonesia, beserta potensi dan peluang bisnisnya.Maksud dan tujuan :

a. Ikut berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan Peringatan Hari Koperasi Nasional ke 72 Tahun 2019.
b. Sebagai sarana informasi produk UMKM guna mendorong pertumbuhan produksi dan membangun jaringan bisnis dan kemitraan, serta memperluas dan memperkuat pangsa pasar.
c. Sebagai ajang promosi kecintaan dan semangat produk KUMKM Kota Bogor.
d. Memberikan motivasi kecintaan dan semangat penggunaan produk dalam negeri dan daerah.
e. Sebagai ajang komunikasi dan pertukaran informasi antar pemerintah, investor, pelaku usaha UMKM dan Koperasi, kalangan industri dan perdagangan, serta masyarakat luas, yang diharapkan meningkatkan kualitas dan kuantitas produk unggulan Indonesia.
f. Meningkatkan kualitas, daya saing, kreativitas dan kapasitas produksi UMKM dan Koperasi di tanah air sehingga menjadi produk yang marketable, yang laku di pasaran, baik pasar domestik, regional maupun internasional.

-Sasaran yang ingin dicapai

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Pameran HARKOPNAS EXPO 2019adalah :

a. Meningkatnya daya saing produk KUMKM yang mengikuti pameran
b. Meningkatnya apresiasi dan peran serta aktif segenap lapisan masyarakat terhadap pengembangan KUMKM
c. Meningkatnya penggunaan produk dalam negeri
d. Dapat diraihnya peluang investasi atau permodalan bagi pengembangan KUMKM
e. Dapat diraihnya akses atau jaringan pemasaran, didalam maupun luar negeri
f. Memperoleh transaksi bisnis atau dagang dalam bentuk penjualan produk langsung.
g. Terjalinnya kerjasama atau kemitraan dalam bidang teknologi dan pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan daya saing produk dan kualitas sumber daya manusia

-Peserta Pameran

a. Pemerintahan Provinsi (sebanyak 21 Provinsi)
b. Pemerintahan Kabupaten (sebanyak 40 Kab.)
c. Pemerintahan Kota (sebanyak 35 Kota)
d. Non Pemerintahan Daerah
e. Perbankan
f. BUMN (PT PLN, Pertamina, Telkom)
g. Para Pengusaha Kecil
h. Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN)
i. Kementerian Koperasi danUKM RI

-Produk yang ditampilkan

Dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bogor

a. Batik Bogor Tradisiku dan Handayani Geulis
b. Makanan: Osha Snack (Produksi Osha), Royal, Ginzer Coocies (Produksi Lizmon), Brownis renyah (Produksi Citra), Kookis Keren (Produksi Roli Bakery), Resep rumahan Khas Bogor, Sambel Jengkol, Sambel Peuteuy dan Sambel Bawang (Produksi Dapur Cihuy), Cokolate Copybar (Produksi DMM), Kentang Goren (Produksi Cempon).
c. Minuman: Teh Pala, Mag tea (Produksi Nafhyco), MaduSehat, Kopi Liong Bulan dan Sirup Pala
d. Fasion
e. Tas wanita dan pria (Produksi Binaan KSPPS Baik)
f. Tas Rajutan (Produksi Binaan KOperasi KIMB)
g. Sepatu pria dan wanita (Produksi Binaan Koperasi Wanita Kancana)
h. Dompet Wanita (Produksi Abed Collection)

- Pengunjung Pameran

  Pejabat pemerintahan pusat dan daerah di Indonesia, pelaku usaha dari berbagai sektor yang terkait dengan UMKM dan Koperasi, asosiasi terkait, masyarakat umum dan undangan lainnya.

- Prestasi yang diraih
  a) ***Wali Kota Bogor Bima Arya dianugrahkan tanda kehormatan Satyalancana Pembangunan dari Presiden Republik Indonesia*** dalam puncak Hari Koperasi nasional Prosesi tersebut disematkan oleh Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian Darmin Nasution yang meakili Presiden Jokowi karena berhalangan hadir. Bima Arya dinilai telah menaruh perhatian besar pada pertumbuhan dan kemajuan bagi Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) serta mampu menciptakan kondisi sehat bagi koperasi di Kota Bogor.
  b) ***Kepala Dinas Koperasi Mendapatkan Penghargaan/Jasa Bhakti Koperasi,*** penghargaan ini diberikan kepada pihak yang berperan aktif dalam mensukseskan pembinaan dan pengembangan koperasi dan UKM di wilayah kerjanya sehingga menjadi contoh bagi masyarakat lain. Penghargaan atau Jasa Bhakti Koperasi dan UKM diberikan kepada bupati/walikota, kepala dinas, pengurus koperasi dan tokoh masyarakat.
  c) ***Primkoppolresta Kota Bogor masuk menjadi Koperasi berprestasi peringkat ke 3 katagori Koperasi Konsumen.*** Pemberian penghargaan bagi Koperasi Berprestasi melalui tiga aspek penilaian yakni aspek kelembagaan, usaha dan keuangan, setelah melalui penilaian, koperasi yang masuk Kategori Berprestasi terdiri dari 20 koperasi konsumen, 10 koperasi produsen, 12 koperasi simpan pinjam, 2 koperasi pemasaran dan 6 koperasi jasa dan koperasi.
  d) ***Nomenklatur tunggal*** Kemenkop dan UKM juga memberikan penghargaan Jasa Bakti Koperasi bagi Pemda yang memiliki nomenklatur tunggal dinas koperasi dan UKM, pembentukan nomenklatur tunggal agar pengembangan koperasi dan UKM baik dalam pembinaan dan anggaran lebih fokus. Melalui

nomenklatur tunggal, yakni Kabupaten Bandung, Kota Sorong dan Kota Bogor.

e) ***Stand terbaik ke 2 Katagori Stand Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota***

Katagori ini adalah katagori bergengsi karena stand Kabupaten/Kota cukup bagus dan menarik di banding Katagori yang lain.

**3. Pameran HARKOPPROV 2019**

Kegiatan Pameran Gelar Produksi Koperasi dan UMKM dilaksanakan pada tanggal, 25 - 28 Juli 2019 bertempat di Kawasan Gendong Budaya Sabilulungan Jl. Alfathu, Soreang Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.Kegiatan Pameran Gelar Produksi Koperasi dan UMKM adalah pameran yang menampilkan berbagai hasil karya dan inovasi/kreativitas para pelaku usaha KUMKM di seluruh Indonesia, beserta potensi dan peluang bisnisnya.Maksud dan Tujuan:

a. Ikut berpartisifasi dalam rangkaian kegiatan Peringatan Hari Koperasi ke 72 Tingkat Jawa Barat Tahun 2019.
b. Mewujudkan ekonomi kerakyatan yang berdaulat dan berkeadilan dengan motivasi seluruh masyarakat dalam meningkatkan jati diri berkoperasi memadukan potensi ekonomi guna mencapai suatu kesejahteraan.

c. Sebagai sarana informasi produk Koperasi dan UMKM guna mendorong pertumbuhan produksi dan membangun jaringan bisnis dan kemitraan, serta memperluas dan memperkuat pangsa pasar.

d. Memberikan motivasi dan menumbuh kembangkan kecintaan dan semangat penggunaan produk dalam negeri dan daerah.

e. Sebagai ajang komunikasi dan promosi serta pertukaran informasi antar pemerintah, investor, pelaku usaha UMKM dan Koperasi, kalangan industri dan perdagangan, serta masyarakat luas, yang diharapkan meningkatkan kualitas dan kuantitas produk unggulan Indonesia.

f. Meningkatkan kualitas, daya saing, kreativitas dan kapasitas produksi UMKM dan Koperasi di tanah air sehingga menjadi produk yang marketable, yang laku di pasaran, baik pasar domestik maupun regional.

- Sasaran yang ingin dicapai

  a. Meningkatnya daya saing produk Koperasi dan UMKM yang ditampilkan pada pameran Gelar Produk.
  b. Meningkatnya apresiasi dan peran serta aktif masyarakat terhadap pengembangan Kopeasi dan UMKM.
  c. Meningkatnya penggunaan produk dalam Kota Bogor.
  d. Dapat diraihnya peluang investasi atau permodalan bagi pengembangan KUMKM.
  e. Dapat diraihnya akses atau jaringan pemasaran regional dan nasional.
  f. Memperoleh transaksi bisnis atau dagang dalam bentuk penjualan produk langsung.
  g. Terjalinnya kerjasama atau kemitraan dalam bidang teknologi dan pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan daya saing produk dan kualitas sumber daya manusia.

- Peserta Pameran
  a. Pemerintah Kabupaten / Kota sebanyak 27 Stand
  b. Koperasi sebanyak 12 Stand
  c. Pengusaha (UMKM) sebanyak 21 Stand
  d. Perusahaan-perusahaan
     a) Perbankan (Bank BJB, BJB Syariah, Mandiri dan BNI)
     b) Perusahaan Multimedia, Elektronik, Penyediaan Aplikasi
     c) Para pengusaha kecil
     d) Dewan Koperasi (DEKONPINWIL) Jawa Barat

- Produk yang ditampilkan

  Secara keseluruhan Produk-produk Koperasi dan UMKM disetiap Kabupaten/Kota yang ditampilkan oleh Dinas masing-masing Kabupaten/Kota, Perusahaan-perusahaan Swasta dan BUMN/BUMD beserta mitra-mitra binaannya yang tercakup dalam program CSR/PKBL sektor KUMKM yang meliputi :
  a. Kerajinan, garmen, batik, furniture, perhiasan, piranti rumah tangga, produk kulit, tas dan alas kaki, makanan dan minuman, herbal, agribisnis, perikanan, transportasi, jasa dan lainnya.
  b. Produk-produk perbankan dan Koperasi yang berkaitan dengan pengembangan usaha KUMKM.
  c. Produk-produk pendukung hasil alam seperti Kopi, Kelapa dan Susu serta teknologi termasuk didalamnya adalah mesil, peralatan, teknologi informasi dan komunikasi dan lain-lainnya.

Dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Bogor

1. Batik Bogor Tradisiku dan Handayani Geulis
2. Makanan: Osha Snack (Produksi Osha), Royal, Ginzer Coocies (Produksi Lizmon), Brownis renyah (Produksi Citra), Kookis Keren (Produksi Roli Bakery), Resep rumahan Khas Bogor, Sambel Jengkol, Sambel Peuteuy dan Sambel Bawang (Produksi Dapur

Cihuy), Cokolate Copybar (Produksi DMM), Kentang Goren (Produksi Cempon).

3. Minuman: Teh Pala, Mag tea (Produksi Nafhyco), Madu Sehat, Kopi Liong Bulan dan Sirup Pala
4. Fasion
   a. Tas wanita dan pria (Produksi Binaan KSPPS Baik)
   b. Tas Rajutan (Produksi Binaan Koperasi KIMB)
   c. Sepatu pria dan wanita (Produksi Binaan Koperasi Wanita Kancana)
   d. Dompet Wanita (Produksi Abed Collection)
   e. Kaos Bogor (Unchal dan Bimbim Product)

- Prestasi yang diraih
  a. ***Kopkar SIT Alya masuk menjadi Koperasi berprestasi peringkat ke 3 katagori Koperasi Konsumen.*** Pemberian penghargaan bagi Koperasi Berprestasi melalui tiga aspek penilaian yakni aspek kelembagaan, usaha dan keuangan.
  b. ***Stand terbaik ke 3 Katagori Nilai Penjualan Tertinggi***
     Katagori ini adalah bergengsi karena stand Kota Bogor mendapat Omzet pemjualan dari produk yang ditampilkan serta nilai kerjasama mencapai Rp. 125.000.000,-

**4. Pendampingan Manajemen Koperasi**

Maksud dan tujuan dari kegiatan pendampingan manajemen koperasi

a. Maksud :

a) Memberikan bimbingan manajemen terhadap pengurus/pengelola koperasi agar pengurus/pengelola koperasi dapat bagaimana mengelola koperasi sesuai dengan ilmu-ilmu menejemen perkoperasian.

b) Memberikan bimbingan manajemen pengelolaan koperasi bagi pengurus/pengelolaan koperasi dapat memahami bagaimana manajemen koperasi yang baik.

c) Memberikan bimbingan pembukuan dan akuntansi koperasi sesuai dengan ketentuan penggunaan akuntansi koperasi yang berlaku.

b. Tujuan *:*

a) Agar peserta kegiatan dapat membuat laporan keungan koperasi dan melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

b) Agar peserta dapat mengimplementasikan pembuatan laporan keuangan dan melaksanakan manajemen usaha koperasi.

c) Peserta dapat mengembangkan usaha koperasi sesuai dengan perencanaan yang dituangkan dalam study kelayakan usaha.

- Sasaran yang ingin dicapai

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Manajemen Usaha Koperasi adalah:

a. Pengurus Koperasi dapat meningkatkan kinerja dalam bidang administrasi keuangan koperasi secara benar

b. Pengurus koperasi dapat meningkatkan kinerja pelayanan usaha terhadap anggotanya

c. Pengurus koperasi dapat memahami tatacara pembuatan laporan keuangan dan manajemen koperasi

- Peserta, waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penyelenggaraan Kegiatan Pendampingan Manajemen Usaha Koperasi adalah:

a. Peserta Pendampng Manajemen Usaha Koperasi adalah 75 Koperasi yang diwakili oleh 1 (satu) orang Pengurus KOperasi dari berbagai kondisi seperti pengurus baru, belum dapat

menyusun laporan keuangan dan belum dapat melaksanakan RAT.

b. Kegiatan dilaksanakan di Zia Agria Hotel Jl. Raya Tajur No.612 Bogor

c. Pelaksanakan pada hari Rabu s/d Kamis tanggal 23-24 Oktober 2019

- Narasumber dan Materi

Narasumber kegiatan Pendamping Manajemen Usaha Koperasi adalah Tim Pengajar dari PT Maton Selaras Consultan, dan materi yang disajikan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Akuntansi
b. Penyusunan Jurnal
c. Pembuatan Buku Besar
d. Administrasi Koperasi
e. Rencana Kerja Koperasi
f. Manajemen Resiko
g. Neraca
h. Laporan Rugi Laba
i. Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU)
j. Laporan Perubahan Modal
k. Manajemen Pemasaran
l. Pengelolaan Perkreditan
m. Menyusun Business Plan

**5. Kegiatan Pelatihan Business Korporasi bagi Koperasi**

Kegiatan Pelatihan Business Korporasi bagi Koperasi dilaksanakan 2 (dua) kali pelaksanaan yakni sebagai berikut:

1. Angkatan I

Pelatihan Business Korporasi bagi Koperasi Angkatan Iinidilaksanakandaritanggal09 s/d 10April 2019 bertempat di **Ruang Marketing Galery Olympic** Jl. Kaum Sari Kel. Cibuluh Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor 16151**,**dengan diikuti oleh 25 (dua puluh lima) orang Pengurus Koperasi

2. Angkatan II

Pelatihan Business Korporasi bagi Koperasi Angkatan IIinidilaksanakandaritanggal09 s/d 10April 2019 bertempat di **Ruang Marketing Galery Olympic** Jl. Kaum Sari Kel. Cibuluh Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor 16151**,**dengan diikuti oleh 25 (dua puluh lima) orangPengurus Koperasi

**6. Kegiatan Pelatihan Pelatihan Business Korporasi Pola Syariah bagi Koperasi**

1. Angkatan I

Pelatihan Business Korporasi Pola Syariah bagi Koperasi ini dilaksanakan dari tanggal22 s/d 23April 2019 bertempat di **Ruang Rapat Dekopin Kota Bogor** Ruko Botanica No. 2 Jl. Letjen Ibrahim Adjie Kel. Sindangbarang Kec. Bogor Barat**,**dengandiikutioleh25 (dua puluh lima) orangPengurus Koperasi

2. Praktek Kerja Lapangan ke Surabaya Provinsi Jawa Timur

PraktekKerjaLapangandirencanakan selama 4 (hari) hari pada tanggal 24 s/d 27 April 2019, dengan peserta berjumlah 30 (Tiga puluh) orang, terdiri dari unsur gerakan koperasi, BAPPEDA, Dekopin dan Pembina Koperasi, mengunjungiDinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dilanjutkan ke Koperasi-Koperasiantara

lain keKoperasiSakinah Surabaya dan ke Koperasi Doktor Sutomo Surabaya

**7. Kegiatan HUT Koperasi Tingkat Nasional**

1. Menghadiri Peringatan HUT Koperasi Tingkat Nasional pada tanggal 12 Juli 2019 bertempat di Lapangan Satria Purwokerto sekaligus menerima penghargaan-penghargaan diantaranya :
   1) Satya Lencana Pembangunan Bidang koperasi buat Bapak Walikota Bogor dari Presiden RI
   2) Bhakti Koperasi buat Bapak Kadis Koperasi dan UKM
   3) Koperasi Berprestasi buat Primkoppolresta
   4) Penghargaan namentelatur Tunggal Kota/Kabupaten Dinas Koperasi dan UKM

2. Temu Koperasi
   Dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2019 bertempat di Ruang Serba Guna Mall BTM Bogor Lt. 2-A10-010F(sebelah vivo Service) Jl. Ir.H.Juanda No. 68 Bogor 16123 dengan jumlah peserta sebanyak 150 Koperasi

**8. Kegiatan Legalitas bagi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dan Coaching Clinic bagi Koperasi**

1. Pelatihan Coaching Clinik bagi Koperasi
   Pelatihan Coaching Clinik bagi Koperasi ini dilaksanakan dari tanggal10 s/d 11 September 2019 bertempat di Ruang Rapat

Dinas Koperasi dan UKM Kota Bogor, Jl. Dadali II No. 3 Tanah Sareal**,** dengan diikuti oleh 30 (tiga puluh) orang Pengurus/Pengawas Koperasi

2. Observasi Lapangan ke Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat

   Observasi Lapangan direncanakan selama 3 (tiga) hari dari tanggal 24 s/d 26Oktober 2019, dengan peserta berjumlah 11 (Sebelas) orang, terdiri dari unsur gerakan koperasi, Dekopin dan Pembina Koperasi, mengunjungiDinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat dilanjutkan mengunjungi Minang Mart

**9. Kegiatan Rapat Kerja Koperasi**

Kegiatan Rapat Kerja (Raker) Koperasi di Kota Bogoryang akan di buka oleh Bapak Walikota Bogor,denganpesertasebanyak 30 (tiga puluh)Koperasi/60 (enam puluh) orang dilaksanakan pada tanggal 27 s/d 28 Nopember 2019 bertempat di Gerbera Hotel dan Convention Jl. Raya Puncak KM.17 Cipayung Girang Megamendung Bogor, Tlp. (0251) 8259358.

**10. Sosialisasi Regulasi dan Pengawasan Perkoperasian (Kepatuhan Hukum dan Penerapan Sanksi)**

1. Sosialisasi Regulasi dan Pengawasan Terhadap 50 Koperasi

   Pelatihan Sosialisasi Regulasi dan Pengawasan Terhadap 50 Koperasi ini dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2019 bertempat di **Hotel Pangrango II**Jl. Padjadjaran No. 32 Kota Bogor**,**dengan diikuti oleh 50 orang Pengurus Koperasi
2. Sosialisasi Kepatuhan Hukum Koperasi dan Penerapan Sanksi

Sosialisasi Kepatuhan Hukum Koperasi dan Penerapan Sanksi inidilaksanakan pada tanggal19 Maret 2019 bertempatdi **Hotel Pangrango II** Jl. Padjadjaran No. 32 Kota Bogor**,** dengandiikutioleh 50 orangPengurus Koperasi

3. Sosialisasi Pemeriksaan KSP/USP terhadap 50 Koperasi

   Sosialisasi Pemeriksaan KSP/USP terhadap 50 Koperasi inidilaksanakan pada tanggal26Juni 2019 bertempatdi **Hotel Asana Grand Pangrango**Jl. Padjadjaran No. 32 Kota Bogor**,** dengandiikutioleh50orangPengurus Koperasi.

**11. Pelatihan Penilaian Kesehatan KSP(Koperasi Simpan Pinjam) dan USP (Unit Simpan Pinjam)**

Pelatihan Penilaian Kesehatan KSP ( Koperasi Simpan Pinjam) dan USP (Unit Simpan Pinjam) inidilaksanakandaritanggal20 - 21 Agustus 2019bertempat di Onih Hotel Jl. Paledang No. 52 Kota Bogor**,**dengandiikutioleh65 orang Pengurus Koperasi

**c. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

**Tabel 3.268**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah | Jumlah promosi yang dilakukan | **5** | 6 |
| | Jumlah kemitraan dan kerjasama UMKM | **13** | 13 |

**1. Kemitraan UMKM**

a. Nota Kesepahaman dengan Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI) Kota Bogor Pemasaran Produk UMKM di Hotel

b. Penjajagan kerjasama dengan Pusat Pemanfaatan Inovasi dan Iptek LIPI

- Teknologi pengawetan produk UMKM makanan
- Pelatihan desain kemasan kreatif 18 Juli 15 Orang

c. Penjajagan kerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Managemen IPB
   - Updating data UMKM oleh mahasiswa
   - Operasional foodtruck di tempat-tempat strategis
   - Gelar produk UMKM di IPB dan Produk mahasiswa dan UMKM di Balaikota

d. Penjajagan kerjasama bidang Koperasi dan UKM dengan Made In Indonesia (MIND)

**2. Fasilitasi Pembiayan UMKM**

a. Kementerian Koperasi dan UKM RI Dana hibah untuk 5 orang UMKM masing-masing sebesar Rp. 12 Juta
   - KUR BJB 27 Orang dengan total pembiayaan Rp. 51.213.000.000
   - KUR BRI 100 Orang dengan total pembiayaan Rp. 1.996.000.000

**3. Pelatihan Wirausaha Baru (WUB)**

a. Tanggal 19 Juni untuk kecamatan Bogor Timur dan Kecamatan Bogor Tengah dengan Tema Kerajinan (Craft) 75 Orang. Narasumber : Abet Collection dan Dosen FEB IPB

b. Tanggal 20 Juni untuk Kecamatan Bogor Utara dan Kecamatan Tanah Sareal dengan tema fashion 75 Orang.

**4. Kelembagaan/Organisasi**

a. Penguatan Kembali Paguyuban UMKM Kota Bogor

b. Menyatukan para pendamping UMKM Jawa Barat di Kota Bogor (UMKM Juara, One Pesantren One Produk (OPOP), DAK)

c. Mengaktifkan kembali Koperasi UMKM

### d. Program Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima

**Tabel 3.269**
**Capaian RPJMD**
**Program Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima | Persentase PKL yang terelokasikan berdasarkan zona | 100 | 100 |
| | Persentase Pedagang kaki lima yang direlokasi dan mendapat pembinaan | 100 | 100 |

#### 1. Pembangunan dan Revitalisasi Zona PKL

- *Maksud dan Tujuan Kegiatan adalah* :

  a. Maksud

  - ✓ Menyiapkan sarana dan prasarana yang refresentatif bagi para PKL.
  - ✓ Terbangunnya tempat berjualan bagi para PKL yang berada didalam zona binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bogor

  b. Tujuan

  Mendapatkan suatu tempat berdagang bagi para PKL baik permanen maupun sementara dengan desain, struktur bangunan yang kuat dan analisa terukur.

- *Sasaran Kegiatan adalah* :

  Tercapainya target pembangunan dan Revitalisasi Zona PKL yang dapat dipertanggungjawabkan secara teknis dengan waktu yang telah ditetapkan. Sebagai dasar pejabat pengadaan dalam menyiapkan Dokumen Pengadaan

*Output* dari Kegiatan Pembangunan dan Revitalisasi Zona PKL adalah terlaksananya Pembangunan dan Revitalisasi Zona PKL

*Outcome* dari Pembangunan dan Revitalisasi Zona PKL adalah tersedianya zona PKL yang representatif

Pada Kegiatan Pembangunan dan Revitalisasi Zona PKL menargetkan pelaksanaan revitalisasi zona PKL yang berlokasi di Zona PKL Jalan Binamarga Kelurahan Baranang Siang Kecamatan Bogor Timur, sebanyak 2 paket pekerjaan yaitu Revitalisasi Lahan Parkir (Pemasangan Paving Block) dan Revitalisasi Bangunan Musholla. Uraian Kegiatan tersebut sebagai berikut:

a)*Revitalisasi Lahan Parkir (Pemasangan Paving Block)*

1. Konsultan Perencanaan Revitalisasi Lahan Parkir (Pemasangan Paving Block) adalah PT. Zalma Zona Cipta, direktur H. Yusrizal, S.T., M.M., NPWP 72.670.199.8.434.000, Nomor SPK 027/011/SPK/PPK/II/2019, dilaksanakan selama 21 (dua puluh satu) hari kalender, mulai pelaksanaan tanggal 14 Februari 2019, dengan harga negosiasi Rp. 13.000.000,- (tiga belas juta rupiah).
2. Pelaksana Konstruksi Revitalisasi Lahan Parkir (Pemasangan Paving Block) adalah CV. Langgeng Prakoso, direktur Widodo, NPWP 72.147.333.8.404.000. Nomor SPK 601.21/036/P2BJ/IV/2019, dilaksanakan selama 45 (empat puluh lima) hari kalender, mulai pelaksanaan tanggal 11 April 2019, dengan harga negosiasi Rp. 158.889.600,- (seratus lima puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh sembilan ribu enam ratus rupiah).
3. Konsultan Pengawas Revitalisasi Lahan Parkir (Pemasangan Paving Block) adalah CV. Rompok Raos Dimensi, direktur Andriansyah, S.T., NPWP 31.733.816.8.434.000, Nomor SPK 027/061/SPK/PPK/IV/2019, dilaksanakan selama 45 (empat puluh lima) hari kalender, mulai pelaksanaan tanggal 16 April 2019, dengan harga negosiasi Rp. 8.363.850,- (delapan juta tiga ratus enam puluh tiga ribu delapan ratus lima puluh rupiah).

b)*Revitalisasi Bangunan Musholla*

1. Konsultan Perencanaan Revitalisasi Bangunan Musholla adalah CV. Ideqta, direktur Eriko Yuga Kustiawan, S.T., NPWP 31.694.624.3.404.000, Nomor SPK 027/060/SPK/PPK/IV/2019, dilaksanakan selama 21 (dua puluh satu) hari kalender, mulai pelaksanaan tanggal 16 April 2019.

2. Pelaksana Konstruksi Revitalisasi Bangunan Musholla adalah CV. Augusta, direktur Alma Albaar, NPWP 02.059.591.4.404.000. Nomor SPK 601.21/096/P2BJ/V/2019, dilaksanakan selama 45 (empat puluh lima) hari kalender, mulai pelaksanaan tanggal 15 Mei 2019.
3. Konsultan Pengawas Revitalisasi Bangunan Musholla adalah PT. Dwi Daya Cipta, direktur Nono Sardjono, S.E., NPWP 31.705.206.6.403.000, Nomor SPK 027/118/SPK/PPK/V/2019, dilaksanakan selama 45 (empat puluh lima) hari kalender, mulai pelaksanaan tanggal 16 Mei 2019.

**2. Kegiatan : Pemeliharaan Zona PKL**

- *Maksud dan Tujuan Kegiatan adalah* :
  a. Maksud
     - ✓ Menyiapkan sarana dan prasarana yang refresentatif bagi para PKL.
     - ✓ Terpeliharanya tempat berjualan PKL yang berada didalam zona binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bogor

  b. Tujuan

     Melaksanakan proses pemeliharaan bangunan zona PKL sesuai dengan prinsip-prinsip kenyamanan, keamanan, etika, dan estetika
- *Sasaran Kegiatan adalah* :

  Terlaksananya Pemeliharaan Zona PKL agar terwujud lokasi PKL yang nyaman, aman, dan rapih.

  *Output* dari Kegiatan Pemeliharaan Zona PKL adalah terlaksananya Pemeliharaan Zona Zona PKL

  *Outcome* dari Kegiatan Pemeliharaan Zona PKL adalah terpeliharanya zona PKL yang nyaman, aman, dan rapih.

  Pada Kegiatan Pemeliharaan Zona PKLtelah dilaksanakan secara swakelola di 7 (tujuh) lokasi,yaitu :

  1. Zona PKL Jalan Pengadilan, Kelurahan Pabaton Kecamatan Bogor Tengah, dilaksanakan dari tanggal 18 Juni 2019 s.d 21 Juni 2019.
  2. Zona PKL Jalan Ciremai Ujung, Kelurahan Sempur Kecamatan Bogor Tengah, dilaksanakan dari tanggal 23 Juli 2019 s.d 29 Juli 2019.

3. Zona PKL Jalan Siliwangi, Kelurahan Sukasari Kecamatan Bogor Timur, dilaksanakan dari tanggal 9 September 2019 s.d 15 September 2019.
4. Zona PKL Jalan Cidangiang, Kelurahan Tegallega Kecamatan Bogor Tengah, dilaksanakan dari tanggal 8 Oktober 2019 s.d 14 Oktober 2019.
5. Zona PKL Jalan Binamarga, Kelurahan Baranangsiang Kecamatan Bogor Timur, dilaksanakan dari tanggal 22 Oktober 2019 s.d 28 Oktober 2019.
6. Zona PKL Gg. Selot, Kelurahan Paledang Kecamatan Bogor Tengah, dilaksanakan dari tanggal 12 November 2019 s.d 18 November 2019.
7. Zona PKL Jalan Papandayan, Kelurahan Babakan Kecamatan Bogor Tengah, dilaksanakan dari tanggal 28 November 2019 s.d 4 Desember 2019.
8. Selain itu dilaksanakan juga pekerjaan pengecatan garis batas berjualan di lokasi PKL Jalan Nyi Raja Permas dan Jalan M.A Salmun, Kawasan Pasar Kebon Kembang, dilaksanakan dari tanggal 27 Desember 2019 s.d 30 Desember 2019.

**3. Kegiatan: Sosialisasi Regulasi PKL**

Maksud dan Tujuan Sosialisasi Regulasi PKL adalah :

Kegiatan Sosialisasi Regulasi PKL, untuk memberikan pengetahuan tentang Pemberdayaan PKL baik dari aspek kelembagaan, Manajemen, keuangan dan Usaha yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas PKL itu sendiri.

Narasumber Kegiatan ini adalah dari Fakultas Hukum Universitas Pakuan Bogor, dengan Materi *Sosialisasi Regulasi PKL di Luar Zona Binaan untuk Meningkatkan Kualitas Pedagang Kaki Lima ( PKL )*.

Output dari Kegiatan Sosialisasi Regulasi PKL adalah :

1. Terlaksananya tempat larangan berjualan bagi PKL
2. Terlaksananya sosialisasi regulasi PKL di luar zona binaan

Outcome dari Sosialisasi Regulasi PKL adalah :

1. Terwujudnya PKL yang memahami dalam melaksanakan regulasi tentang PKL
2. Menurunnya Jumlah PKL ditempat Terlarang.

Kegiatan dilaksanakan di 6 Kecamatan se-Kota Bogor, sebagai berikut :

a. Kecamatan Bogor Tengah, pada hari Jumat tanggal 26 Maret 2019 bertempat di Aula Kecamatan Bogor Tengah, Jalan Cibalok Kelurahan Pabaton Bogor, dengan jumlah peserta 75 (tujuh puluh lima) orang PKL di Luar Zona yang berada di wilayah se-Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor.
b. Kecamatan Tanah Sareal, pada hari Kamis tanggal 24 September 2019 bertempat di Aula Kecamatan Tanah Sareal Jalan Kebon PedesKelurahan Kebon Pedes Kota Bogor, dengan jumlah peserta 75 ( Tujuh Puluh Lima ) orang PKL di Luar Zona yang berada di wilayah se-Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor
c. Kecamatan Bogor Timur, pada hari Jum'at tanggal 12Desember 2019 bertempat di Aula Kecamatan Bogor Timur Jalan Pajajaran, dengan jumlah peserta 75 ( Tujuh Puluh Lima ) orang PKL di Luar Zona yang berada di wilayah se-Kecamatan Bogor Timur Kota Bogor.

Dari target 6 Kecamatan hanya yang terlealisasi 3 Kecamatan di karenakan banyak kegiatan-kegiatan di Luar DPA, kegiatan yang di luar DPA tersebut program-program proritas sesuai dengan program janji walikota, yaitu penataan pkl di Kota Bogor. Merelokasikan pedagang dari tempat-tempat terlarang / di atas badan jalan, di atas trotoar yang berlokasi di jalan Dewi Sartika ke jalan Nyi Raja Permas serta pendataan para pedagang yang akan di rencana untuk di relokasikan yang berlokasi di jalan Sawojajar, MA.Salmun, depan Sartika Plaza, Jalan Pamada, serta pendataan ulang para pedagang yang berlokasi di jalan Suryakencana, jalan Roda, Jalan Bata dan jalan Kelenteng.

**4. Kegiatan : Pemberdayaan PKL**

**1.** **Output** dari Kegiatan Pemberdayaan PKL adalah :

1. Terlaksananya Kegiatan Pelatihan bagi PKL Zona.
2. Terlaksananya Bimbingan Usaha bagi PKL

**2.** **Outcome** dari Kegiatan Pemberdayaan PKL adalah :

Meningkatnya Wawasan dan Pengetahuan bagi PKL yang berada di tempat zona Binaan.

Kegiatan Pemberdayaan PKL dilaksanakan melalui 2 sub Kegiatan yaitu :

a. **Pelatihan Strategi Pemasaran bagi PKL Zona**, dengan diikuti oleh 95 peserta yang berasal dari PKL Zona binaan di Kota Bogor.

   Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung PT. Titanusa Setiyoso (Gedung Graha Pool) Jalan Merdeka Nomor 110 Bogor, narasumber berasal dari Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen " IPB Bogor, Narasumber dari Konsultan Pemasaran Warung Abnormal Kota Bogor dan Narasumber Manajemen RM. Saung Kuring Kota Bogor dngan Materi yaitu :

   1. *Kewirausahaan dan Perspektif Pengusaha Usaha Kecil*
   2. *Mengenal Prilaku Konsumen Melenial*
   3. *Sistem Pemasaran Produk*
   4. *Meningkatkan Daya Saing PKL*
   5. *Pemasaran Produk UMKM Melalui On-Line*
   6. *Strategi Pemasaran dan Prilaku Konsumen*

   **Adapun perincian Kegiatan sebagai berikut** :

   1. Angkatan I, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 April 2019

      **Sasaran yang ingin di capai adalah** :

      - *Meningkatnya kualitas bagi PKL*
      - *Meningkatnya jumlah pendapatan bagi PKL*
      - *Meningkatnya daya saing produk bagi PKL*

      **Maksud dan Tujuan Kegiatan ini adalah** :

      - Maksud dari Kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan Produk bagi para PKL Kota Bogor agar mempunyai ke ahlian dan keterampilan untuk meningkatan kesejahtraan dengan berwirausaha
      - Tujuan di adakannya Kegiatan ini adalah menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkuwalitas, kreatif sebagai bekal dalam berwirausaha serta membangun jejaringan bisnis dan menciptakan wirausaha pemula, serta memberdayakan para PKL dalam hal pengembangan usahanya, untuk penguatan modal usaha dan berkemampuan berdaya saing dengan pengusaha lainnya serta meningkatkan PKL menjadi UKM

2. **Pelatihan Peningkatan Kualitas Produk Usaha bagi PKL Zona**, yang di ikuti sebanyak 95 peserta yang berasal dari PKL Zona binaan di Kota Bogor.

Kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Asana Pangrango 2 Jalan Pajajaran Kota Bogor, narasumber berasal dari LAPENKOP Nasional dan dari Bank Kota Bogor dngan Materi yaitu:

a. *Manajemen Usaha PKL ( Menghitung HPP dan Penjualan )*
b. *Problematika PKL dan Pola Peningkatan Usaha*
c. *Peningkatan Kualitas Produk dalam Diversipiasi Usaha dan Pemasarannya*
d. *Permodalan / Pembiayaan dan Kredit Bank Kota Bogor*

Kegiatan tersebut di laksanakan sebagai berikut :

a. Dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Oktober 2019
b. Maksud dari Kegiatan pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada UKM Kota Bogor agar mempunyai ke ahlian dan keterampilan untuk meningkatan kesejahtraan dengan berwirausaha serta mampu meningkatkan produk- produk yang berkualitas.
c. **Tujuan** di adakannya Kegiatan pelatihan ini adalah menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkwalitas, kreatif sebagai bekal dalam berwirausaha serta dan usaha yang produktif serta membangun jejaringan bisnis, menciptakan wirausaha pemula, serta memberdayakan para PKL dalam hal pengembangan usahanya, untuk penguatan modal usaha dan berkemampuan berdaya saing dengan pengusaha lainnya.

Dari uraian di atas, maka secara umum dapat dikatakan bahwa pada tahun 2019 Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Bogor telah mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam rangka mendukung pencapaian Pemerintah Kota Bogor dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Dan untuk target yang belum dapat dicapai, ke depannya akan

dilakukan usaha yang lebih intensif untuk meningkatkan pencapaian kondisi tersebut.

**3. Penataan dan Pemberdayaan PKL**

- Pelaksana Kajian Grand Design Penataan PKL Kota Bogor adalah PT. MATON SELARAS CONSULTANTyang beralamat di Jalan K.H.Abdullah Bin Nuh Blk. Ruko 46 RT. 04/01 Kelurahan Bubulak Kecmatan Bogor Barat Kota Bogor, direktur Utama Edi Jatmika ,SE.M.Si, NPWP 02.595.240.9.404.000. Nomor SPK 027/023/SPK/PPK/IX/2019, dilaksanakan selama 60 (enam puluh ) hari kalender, mulai pelaksanaan tanggal 25 September 2019 berakhir waktu pelaksanaan tanggal 23 November 2019.

  **Output** dari Kegiatan Penataan dan Pemberdayaan PKL adalah Terlaksananya Kejian Grand Design Penataan PKL

  **Outcome** dari Kegiatan Penataan dan Pemberdayaan PKL adalah Tersedianya Dokumen Grand Design Penataan PKL di Kota Bogor

- **Maksud dan Tujuan Grand Design ini sebagai berikut** :

  a) Maksud

  Tersedianya dokumen Kajian Grand Design Penataan PKL di Kota Bogor yang terintegrasi dengan Konsep penataan ruang serta memiliki daya dukung terhadap fungsi dan manfaat lingkungan sekitarnya supaya Kota Bogor tidak kumuh dan semberaut.

  b) Tujuan

  1. Mengidentifikasi Pedagang Kaki Lima
  2. Mengidentifikasi ruang/wilayah untuk lokasi PKL
  3. Mengidentifikasi dan mengkaji regulasi yang berkaitan dengan penataan PKL di Kota Bogor
  4. Terutama Penataan PKL di 7 Titik yang rawan terhadap keberadaan PKL, serta kawasan tepi sungai/daerah aliran

sungai ( DAS ) sehingga PKL yang tidak tertata semakin menurunnya kualitas lingkungan kawasan di sekitarnya.

Hasil yang diharapkan yaitu : Dokumen Kajian Grand Design Penataan di Kota Bogor dapat membantu memantau titik rawan dari keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL).

## 12. Urusan Penanaman Modal

Indikator Kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari unsur masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu kegiatan. Indikator kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) perlu ditetapkan karena secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai OPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

### 1. Program Peningkatan Daya Saing Penanaman Modal

**Tabel 3.270**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Daya Saing Penanaman Modal**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Program Peningkatan Daya Saing Penanaman Modal | Persentase perizinan dan non perizinan yang dapat dilayani sesuai dengan SOP (%) | 100 | 100 |
| | Nilai realisasi investasi (dalam miliar rupiah) | 2.552 | 2.600 |
| | Jumlah promosi penanaman modal | 4 | 4 |

#### 1. Promosi Investasi

Penyelenggaraan promosi investasi dilaksanakan dalam bentuk :

1. Pameran Promosi Investasi

   Dilaksanakan sebanyak 4 kali yaitu :

   1) Pameran Bogor Festival di Stadion Pakan Sari Cibinong Bogor Bulan April 2019.

2) Pameran Indonesia City Expo 2019 dalam rangka Rakernas APEKSI di Lapangan Simpang Lima Semarang pada Bulan Juli 2019
3) Pameran Batam Expo 2019 di Mall Botania II Batam Kepulauan Riau pada Bulan September 2019
4) Pameran Tasik Oktober Festival (TOF) Kota Tasik pada Bulan Oktober 2019

Didalam pameran festival Indonesia ini meliputi beberapa kegiatan promosi yaitu ;

a. Forum Business
b. Business Matching
c. Pameran Produk Unggulan dan Promosi Pariwisata
d. Pelaksanaan Temu Bisnis 2019 pada tanggal 18 Desember 2019 bertempat di Ruang Paseban Sri Bima Balaikota Bogor
e. Pembuatan Buku Profil Potensi dan Peluang Investasi Kota Bogor

Capaian kinerja kegiatan dilihat dari indikator output dan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.271**
**Tolak Ukur Kinerja, Target Kinerja, Realisasi dan Capaian**

| NO | Tolak Ukur Kinerja | Target Kinerja | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Terselenggaranya Promosi Investasi/ Pameran Dalam Negeri | 4 Kali | 4 Kali | 100% |
| 2 | Terselenggaranya Kegiatan Temu Bisnis | 1 Kali | 1 Kali | 100% |
| 3 | Tersusunnya Buku Profil Investasi Kota Bogor | 100 Buku | 100 Buku | 100% |

**2. Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Modal di Kota Bogor**

Kegiatan Pengendalian pelaksanaan kegiatan penanaman modal bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam melaporkan kegiatan penanaman modal secara online, dan nilai realisasi investasi.

Kegiatan ini dilakukan melalui melalui

1. Workshop LKPM
2. Helpdesk LKPM
3. Kunjungan langsung ke lokasi rencana proyek.
4. Penilaian perusahaan terbaik PMA dan PMDN di Kota Bogor

Capaian kinerja kegiatan dilihat dari indikator output dan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.272**
**Indikator, Target, Realisasi dan Capaian**

| Indikator | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| - Terlaksananya Workshop LKPM di Kota Bogor | 3 Kali | 3 Kali | 100% |
| - Penilaian Perusahaan Terbaik | 25 Perusahaan | 25 Perusahaan | 100% |
| - Helpdesk LKPM di Kota Bogor | 3 Kali | 3 kali | 100% |
| - Realisasi investasi | 2,5 Triliun | 1,355,884,995,410 | 54,24% |

**3. Pengembangan Pelayanan Perizinan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (data base perizinan)**

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendukung dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan di DPMPTSP Kota Bogor. Secara rinci pelaksanaan kegiatan ini meliputi :

a) Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Aplikasi Perizinan SMART dan Aplikasi Website

Melakukan pengembangan dan pemeliharaan dalam penambahan menu, penyempurnaan menu dan kustomisasi lainnya agar mendukung kemudahan, kecepatan dan tranparansi pelayanan perizinan dan non perizinan kepada masyarakat. Hingga akhir 2019 terdapat 85 jenis layanan yang dapat dilakukan secara elektronik. Melakukan pemeliharaan dan mengupdate informasi dalam website layanan perizinan pada Web-Server dengan tujuan menjaga kesinambungan layanan Website dalam menyajikan data, Informasi mengenai Perizinan dan Non Perizinan serta fitur layanan online berfungsi dengan baik sebagai upaya menjaga akuntabilitas dan keterbukaan informasi serta peningkatan pelayanan kepada

masyarakat. Alamat Website adalah: *https://perizinan.kotabogor.go.id/*;

b) Pengembangan dan Pemeliharaan Server dan Database Perizinan dan Non Perizinan

Melakukan pengembangan dan pemeliharaan terhadap 5 (lima) server dalam update operating system, scanning untuk eleminate virus, bugs, dan bad sector pada hardisk internal, ram memory hingga processor pun dilihat performanya secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan penggunaan server agar tetap berfungsi dengan baik sehingga system operasi aplikasi dapat berjalan dengan baik tanpa hambatan. Melakukan pengembangan dan pemeliharaan database Aplikasi, database Arsip digital dan Database Website pada lingkup perizinan dan non perizinan dalam secara berkala dilakukan backup/restore, penambahan folder dan perapihan folder database yang jumlahnya cukup besar, guna ketika ada perbaikan atau perubahan database, mudah diketahui keberadaannya, disamping itu fungsinya dapat menyajikan data, memanfaatkan data dan dapat berikan output informasi yang akurat dan muktahir.

c) Pengembangan dan Pemeliharaan Integrasi Sistem Aplikasi Perizinan Lembaga/Kementerian dan OPD Terkait

d) Melakukan pengembangan dan pemeliharaan integrasi sistem ini dalam menjaga konektifitas atau penghubung dalam pemanfaatan data, sehingga stabil dan tidak ada kendala dalam pengiriman data yang dilakukan, proses ini mempercepat proses pertukaran data sehingga memudahkan rekonsiliasi data perizinan dan non perizinan, adapun yang terintegrasi dengan system aplikasi SMART Kota Bogor, diantaranya Balai Sertifikasi Elektronik (Digital Signature BSrE), Ditjen Pajak (KSWP), BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan (program kepesertaan). Melakukan Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem integrasi antara Aplikasi Perizinan SMART dengan Aplikasi OPD terkait untuk pemanfaatan data/pertukaran data perizinan dan non perizinan sehingga memudahkan dan

mempercepat rekonsiliasi data perizinan dengan OPD terkait, diantaranya pemanfaatan data dengan DISDUKCAPIL Kota Bogor yaitu pemanfaatan data dasar Nomor Induk Kependudukan (NIK), dengan BAPENDA Kota Bogor yaitu pemanfaatan data reklame agar dapat menghitung pengenaan pajak reklame yang akan di tampilkan pada Surat ketetapan pajak reklame daerah (SKPD);

e) Pengembangan dan Pemeliharaan Aplikasi Perizinan Mobile berbasis iOS/Android

Melakukan pemeliharaan Aplikasi berbasis mobile dalam penyempurnaan menu, penambahan menu, dan kustomisasi menu lainnya, agar aplikasi mobile android ini tetap berjalan dengan baik dan dapat digunakan oleh masyarakat dengan mudah dan cepat hanya dengan perangkat gawai atau smartphone.

f) Pembangunan Aplikasi Sistem Informasi Perkantoran

Melakukan pembangunan aplikasi sistem informasi perkantoran berbasis web untuk memudahkan pegawai DPMPTSP dalam melakukan pekerjaan berkaitan dengan administrasi perkantoran. Aplikasi sistem informasi perkantoran terdiri dari aplikasi E-Surat dan aplikasi SIP untuk keuangan.

g) Collocation Server (Gd.CYBER-JAKARTA)

Melakukan sewa tempat server di lokasi yang minimal rawan bencana, selain itu tingkat padam listrik sangat rendah ditambah memiliki cadangan generator yang memadai, colocation menyediakan kecepatan bandwidth yang tinggi dan redudansi yang baik untuk koneksi jaringan. Colocation ini akan menyimpan server dengan aman dan dipelihara dengan baik. Tahun 2019 ada 2 server yang di simpan pada colocation di gd.cyber Jakarta. Peruntukan server yang di colocation dintaranya server backup Aplikasi SMART, Server Aplikasi SIDIA dan Server Database Perizinan.

h) Saat ini Server Production Aplikasi Perizinan dan database SMART dan Server Website ada di DRC Diskominfostandi Kota Bogor.

**Tabel 3.273**
**Indikator, Target, Realisasi dan Capaian**

| Indikator | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| - Terpeliharanya Sistem Aplikasi SMART dan Aplikasi Website | 100% | 100% | 100% |
| - Terpeliharanya Server dan Database Perizinan dan Non Perizinan | 100% | 100% | 100% |
| - Terbangunnya Aplikasi Sistem Informasi Perkantoran | 100% | 100% | 100% |
| - Terpeliharanya Integrasi Sistem Aplikasi Perizinan Lembaga/Kementerian dan OPD Terkait | 100% | 100% | 100% |
| - Terpeliharanya Aplikasi Perizinan Mobile berbasis iOS/Android | 100% | 100% | 100% |
| - Terpeliharanya Belanja Sewa Data Center | 1 Lokasi | 1 Lokasi | 1 Lokasi |

**4. Sosialisasi Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal**

Pelaksanaan Sosialisasi Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal dilaksanakan

a. Sosialiasi langsung 4 (empat) kali selama satu tahun
   1) Sosialisasi Rencana Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Bogor pada tanggal 28 Maret 2019 bertempat Ruang Rapat 1 Sri Baduga Balaikota Bogor.
   2) Sosialisasi Mal Pelayanan Publik Kota Bogor di 6 (enam) Kecamatan se-Kota Bogor pada tanggal 26 – 28 Juni 2019 bertempat Kecamatan Bogor Utara, Bogor Timur dan Bogor Barat.
   3) Sosialisasi Tata Cara Pendaftaran di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Bogor pada tanggal 26 Agustus 2019.
   4) Sosialisasi Pemanfaatan OSS untuk Aparatur dan Pelayanan Perizinan IUMK pada tanggal 9 Oktober 2019 di Ruang Paseban Sri Baduga Balaikota Bogor.

b. Pelaksanaan Pelayanan Mobil Keliling yang dilaksanakan sebanyak 24 (dua puluh empat) kali selama satu tahun yang dilaksanakan di setiap Kecamatan di Kota Bogor,

c. Penyebaran Informasi di Media Cetak dan Media Elektronik

Penyebar luasan informasi melalui media cetak bekerjasama dengan 4 (empat) media antara lain : Radar Bogor, Jurnal Bogor, Metro Bogor, Pakuan Raya Bogor. Sedangkan Media Elektronik bekerjasama dengan 3 (tiga) media antara lain : Pojok Satu, Kabar Online serta Pakuan Bogor.

Capaian kinerja kegiatan dilihat dari indikator output dan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.274**
**Indikator, Target, Realisasi dan Capaian**

| NO | Tolak Ukur Kinerja | Target Kinerja | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Terlaksananya Sosialisasi Perizinan dan Non Perizinan kepada masyarakat dan Aparatur | 3 kali | 3 kali | 100% |
| 2 | Penyebaran Informasi di Media Cetak | 1 paket | 1 paket | 100% |
| 3 | Adanya pelayanan mobil keliling | 24 kali | 24 kali | 100% |
| 4 | Tersedianya video pelayanan | 1 buah | 1 buah | 100% |
| 5 | Tersedianya souvenir | 100 buah | 100 buah | 100% |
| 6 | Tersedianya booklet pelayanan perizinan | 100 buah | 100 buah | 100% |

**5. Survey Kepuasan Masyarakat ( SKM )**

Survey Kepuasan Masyarakat bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat yang diberikan oleh dalam penyampaian informasi pelayanan perizinan dan non perizinan.

Capaian kinerja kegiatan dilihat dari indikator output dan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.275**
**Indikator, Target, Realisasi dan Capaian**

| Indikator | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| - Tersusunnya Laporan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) | 1 Laporan | 1 Laporan | 100 % |

**6. Sinergitas Perencanaan Penanaman Modal**

Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan sinkronisasi, koordinasi dan harmonisasi antara Pemerintah Kota Bogor dengan BKPM RI, DPMPTSP Provinsi JABAR serta para pelaku usaha di Kota Bogor.

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1. Workshop Pelayanan Penanaman Modal
2. Keikutsertaan dalam kegiatan perencanaan penanaman modal tingkat provinsi dan pusat

Capaian kinerja kegiatan dilihat dari indikator output dan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.276**

**Indikator, Target, Realisasi dan Capaian**

| Indikator | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| - Workshop pelayanan penanaman modal<br>- Keikutsertaan dalam Kegiatan Perencanaan PM | 1 Kali<br>3 Kali | 1 Kali<br>2 Kali | 100%<br>80 |

**7. Renewal/ Resertifikasi ISO 9001:2015**

Renewal/ Resertifikasi ISO 9001: 2015 dilaksanakan sebagai bentuk kesinambungan penerapan ISO 9001: 2015. Pelaksanaan Renewal/ Resertifikasi ISO 9001: 2015 dilaksanakan dengan:

1. Pendampingan oleh konsultan ISO untuk memenuhi persyaratan Renewal/ Resertifikasi ISO 9001: 2015
2. Penyusunan SOP AP, terdiri dari SOP Pelayanan dan SOP Kegiatan-kegiatan Penunjang.
3. Audit Internal untuk melaksanakan salah satu kewajiban dilaksanakannya Resertifikasi ISO
4. Rapat tinjauan manajemen juga merupakan salah satu kewajiban yang harus dijalankan dalam Resertifikasi ISO.
5. Resertifikasi ISO oleh lembaga sertifikasi yang telah ditunjuk dengan mengikuti audit sesuai standar.

Capaian kinerja kegiatan dilihat dari indikator output dan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.277**

**Indikator, Target, Realisasi dan Capaian**

| Indikator | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| - Sertifikat Surveilance ISO 9001 : 2015 | 1 Sertifikat | 1 Sertifikat | 100% |

**8. Surveilance ISO/ IEC 27001**

Surveilance ISO/ IEC 27001 dilaksanakan sebagai bentuk kesinambungan penerapan ISO 27001. Pelaksanaan Surveilance ISO/ IEC 27001 dilaksanakan dengan:

1. Pendampingan oleh konsultan ISO untuk memenuhi persyaratan Surveilance ISO/ IEC 27001
2. Penyusunan SOP AP, terdiri dari SOP Pelayanan dan SOP Kegiatan-kegiatan Penunjang.
3. Audit Internal untuk melaksanakan salah satu kewajiban dilaksanakannya Resertifikasi ISO
4. Rapat tinjauan manajemen juga merupakan salah satu kewajiban yang harus dijalankan dalam Resertifikasi ISO.
5. Resertifikasi ISO oleh lembaga sertifikasi yang telah ditunjuk dengan mengikuti audit sesuai standar.

Capaian kinerja kegiatan dilihat dari indikator output dan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.278**
**Indikator, Target, Realisasi dan Capaian**

| Indikator | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| - Sertifikat Surveilance ISO 9001 : 2015 | 1 Sertifikat | 1 Sertifikat | 100% |

**9. Mal Pelayanan Publik**

MPP merupakan implementasi dari amanat Peraturan Menteri PANRB Nomor 23 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik (MPP). Mal Pelayanan Publik (MPP) Grha Tiyasa Kota Bogor diresmikan bulan Agustus 2019 dengan menyediakan 145 layanan dari 14 instansi. Berikut indikator dan realisasi yang tertuang dalam anggaran dalam mewujudkan Mal Pelayanan Publik :

**Tabel 3.279**
**Indikator, Target, Realisasi dan Capaian**

| Indikator | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| - Belanja Jasa Kebersihan | 1 Paket | 1 Paket | 100 % |
| - Belanja Jasa Keamanan | 1 Paket | 1 Paket | 100 % |
| - Belanja Jasa Costumer Service dan Front Office | 1 Paket | 1 Paket | 100 % |
| - Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 1 Paket | 1 Paket | 100 % |
| - Belanja Jasa Konsultasi Software Aplikasi | 1 Paket | 1 Paket | 100 % |
| - Belanja Jasa Konsultasi Perancangan/ Design | 1 Paket | 1 Paket | 100 % |
| - Belanja Jasa Konsultasi Pengawasan | 1 Paket | 1 Paket | 100 % |
| - BM Pengadaan Sofa Ruangan Pimpinan | 1 Set | 1 Set | 100 % |
| - BM Sofa Ruang Menyusui | 1 Set | 1 Set | 100 % |
| - BM Sofa Ruang Tunggu | 60 Buah | 60 Buah | 100 % |
| - BM Pengadaan Vacum Cleaner | 1 Buah | 1 Buah | 100 % |
| - BM Pengadaan TV LED min 32 inc | 20 Unit | 20 Unit | 100 % |
| - BM Pengadaan Mic Chairman | 1 Unit | 1 Unit | 100 % |
| - BM Pengadaan Mic Delegate | 14 Unit | 14 Unit | 100 % |
| - BM Pengadaan Power Suplly Mic Conference | 1 Unit | 1 Unit | 100 % |
| - BM Pengadaan Komputer | 20 Unit | 20 Unit | 100 % |
| - BM Pengadaan Monitor (Video Wall) | 1 Unit | 1 Unit | 100 % |
| - BM Pengadaan Printer | 10 Unit | 10 Unit | 100 % |
| - BM Pengadaan Mesin Antrian | 2 Buah | 2 Buah | 100 % |
| - BM Pengadaan UPS | 1 Buah | 1 Buah | 100 % |
| - BM Pengadaan Scanner | 4 Buah | 4 Buah | 100 % |
| - M Meja Rapat Pejabat Eselon II | 2 Unit | 2 Unit | 100 % |
| - BM Pengadaan Kursi Kerja Pejabat Eselon II | 1 Buah | 1 Buah | 100 % |
| - BM Pengadaan Kursi Kerja Pelayanan | 55 Buah | 55 Buah | 100 % |
| - BM Pengadaan Kursi Hadap Pelayanan | 55 Buah | 55 Buah | 100 % |
| - BM Pengadaan Kursi Rapat Pejabat Eselon I | 15 Buah | 15 Buah | 100 % |
| - BM Pengadaan Kursi Rapat Staff | 15 Buah | | 100 % |
| - Mini PC | 20 Unit | 20 Unit | 100 % |
| - CCTV | 1 Paket | 1 Paket | 100 % |

### 10. Perizinan Dalam Angka

Perizinan dalam Angka bertujuan untuk menyajikan data statistik dan informasi perizinan dan non perizinan dalam rangka mencari data dan menganalisa untuk dijadikan informasi sehingga memudahkan pimpinan dalam mengambil suatu keputusan. Kegiatan Perizinan dalam Angka

didasarkan pada database aplikasi SMART tahun 2016-2018 tersaji dalam bentuk buku.

**Tabel 3.280**
**Indikator, Target, Realisasi dan Capaian**

| Indikator | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|
| - Buku Perizinan dalam Angka | 1 Buku | 1 Buku | 100% |

**13. Urusan Kepemudaan dan Olahraga**

Penanganan urusan kepemudaan dan olahraga dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga melalui 4 (empat) program.

**a. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan**

**Tabel 3.281**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan | Jumlah Siswa yang mengikuti seleksi dan diklat PASKIBRAKA | 325 | 336 |
| | Jumlah pemuda yang mengikuti PPAN dan BPAP | 80 | 80 |
| | Jumlah Pemuda yang mengikuti kegiatan pemuda pelopor | 40 | 38 |
| | Jumlah pemuda/pelajar yang mengikuti pembinaan/pendidikan keagamaan di luar jam sekolah | 100 | 996 |

Program ini dijabarkan dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

**1. Kegiatan Pemilihan Pertukaran Pemuda Antar Propinsi dan Pertukaran Pemuda Antar Negara.**

Kegiatan yang bertujuan untuk memilih perwakilan pemuda yang akan mengikuti Pertukaran Pemuda Antar Propinsi (PPAP) dan Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) sebagai duta yang memperkenalkan budaya / kesenian Daerah dan Budaya / Kesenian Negara yang dilaksanakan dari tanggal 13 - 14 Maret 2019 bertempat di kabupaten Bogor dan terpilihnya peserta untuk PPAP/ PPAN 4 orang ke Tingkat Provinsi Jawa Barat.

**2. Kegiatan Diklat dan Seleksi Paskibraka**

Kegiatan ini bertujuan menyeleksi peserta 336 peserta dari 59 sekolah SMA/SMK Negeri dan Swasta se – Kota Bogor yang dilaksanakan dari Bulan April sampai dengan Agustus 2019 bertempat di Dinas Pemuda dan Olahraga dengan menghasilkan 38 (Tiga puluh delapan) Putera-Puteri untuk PASKIBRA tingkat Kota Bogor dan 1 (Satu) orang Puteri untuk seleksi PASKIBRA Tingkat Provinsi, atas nama **Harfianty Ramadhina dari SMAN 1.**

**3. Kegiatan Pemilihan jambore Pemuda**

Kegiatan ini bertujuan untuk menyatukan Pemuda / OKP (Organisasi Kepemudaan) dilaksanakan dari tanggal 22 - 23 Juli 2019 dan di Hotel Gumilang Kabupaten Bogor dan ikuti oleh Organisasi Kepemudaan dan Pramuka dengan jumlah peserta sebanyak 46 orang.

**4. Gebyar Sumpah Pemuda**

Kegiatan ini bertujuan mengembangakan bakat pemuda dan pemudi di bidang olahraga gerak jalan dan Futsal yang dilaksanakan dilaksanakan dari tanggal 22 - 23 Oktober 2019, dan puncak acara dilaksanakan tanggal 28 Oktober 2019 bertempat di Dinas Pemuda dan Olahraga dengan menghasilkan juara I,II dan III dari Cabang Olahraga yang dilombakan.

**Tabel 3.282**
**Juara Gebyar Sumpah Pemuda**

| Bidang kegiatan | Nama | Peringkat | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Futsal OKP | Garda Bangsa | Juara 1 | Juara Tingkat Kota Bogor |
| | XTC | Juara 2 | |
| | Peka Selatan | Juara 3 | |
| Gerak jalan | SMA Negeri 9 | Juara 1 | Juara Tingkat Kota Bogor |
| | SMA Negeri 2 | Juara 2 | |
| | SMA Negeri 10 | Juara 3 | |

**5. Kegiatan Pemilihan pemuda pelopor**

Kegiatan ini diselenggarakan untuk menampung dan membina pemuda dalam berkarya dan berprestasi yang dilaksanakan pada tanggal 24 – 25 Juni 2019 bertempat di Taman Aer hotel, Kabupaten Bogor, dan Tingkat Propinsi Bulan Juli 2019.

**Tabel 3.283**
**Juara Pemilihan Pemuda Pelopor**

| **Bidang Kegiatan** | **Nama** | **Keteranan** |
|---|---|---|
| Pelopor Bidang Pendidikan | Adji Gimnastiar | Mewakili Kota Bogor Ke Provinsi |
| Pelopor Bidang Pangan | Sang Ayu Made Sri Tandewi | |
| Pelopor Bidang Teknologi Inovatif | Saefulrochman | |
| Pelopor Bidang SDA dan Lingkungan Hidup | Abdurahman Zain | |
| Budaya dan Pariwisata | Tri Hanum Puspitasari | |

**6. Kegiatan Jambore Komunitas**

Kegiatan ini bertujuan untuk Mempersatukan dan menampung kegiatan organisasi Komunitas yang ada di Kota Bogor yang dilaksanakan tanggal 14 - 15 Oktober 2019 bertempat di Hotel Accram, Kabupaten Bogor, dengan peserta sebanyak 50 Komunitas.

**7. Kegiatan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Pemuda**

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan memotivasi para pemuda usia 16 s.d 30 tahun untuk berwirausaha , kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 17 - 18 September 2019 di Hotel Accram, Kabupaten Bogor, dengan peserta sebanyak 50 Peserta. Menghasilkan Finalis Tk. Nasional a.n **Soni Trison** bidang Penggerak Wirausaha.

**8. Sosialisasi Bahaya Narkoba HIV/AIDS untuk Pemuda**

Kegiatan ini bertujuan untuk Pencegahan penggunaan Narkoba/HIV AIDS dikalangan pemuda, kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 26 Agustus 2019 di Hotel Accram, Kabupaten Bogor, dengan 80 peserta dari pemuda dan Komunitas.

Secara umum, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada program peningkatan peran serta kepemudaan mencapai target RPJMD.

**b. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga**

**Tabel 3.284**
**Capaian RPJMD**
**Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga | Jumlah medali yang diraih olahragawan pelajar tingkat wilayah dan provinsi | 25 | 28 |
| | Jumlah fasilitasi penyelenggaraan events olahraga Kota Bogor | 5 | 3 |

**1. Kegiatan Walikota Cup**

Kegiatan ini diselenggarakan untuk menseleksi tim Sepak bola pelajar Tingkat SMP dan SMA. Seleksi dilakukan terhadap 32 Tim SMP/MTs dan 32 Tim SMA/SMK , kegiatan Walikota dilaksanakan dari tanggal 18 s.d 25 Maret 2019 yang selanjutnya menghasilkan 64 tim untuk tingkat SMP/SMA, top Score dan Pemain Terbaik dari masing – masing tingkat sebagai berikut :

**Tabel 3.285**
**Perolehan Piala Liga Pendidikan Indonesia (LPI)**

| NO | NAMA KEGIATAN/ NOMOR PERTANDINGAN | NAMA ATLET/SEKOLAH | CABOR | PEROLEHAN MEDALI/PRESTASI | | | KET |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Emas | Perak | Perunggu | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Walikota Cup | SMPN 16 Kota Bogor | Sepak Bola | 1 | - | - | Tk. Kota Bogor |
| | | SMPN 12 Kota Bogor | Sepak Bola | - | 1 | - | Pemain Terbaik |
| | | SMPN 19 Kota Bogor | Sepak Bola | - | - | 1 | Tk. Kota Bogor |
| | | SMPN PGRI 17 Kota Bogor | Sepak Bola | - | - | 1 | Tk. Kota Bogor |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SMAN 10 Kota Bogor | Sepak Bola | 1 | - | - | Top Score |
| | | SMKN 1 Kota Bogor | Sepak Bola | - | 1 | - | Tk. Kota Bogor |
| | | SMAN 9 Kota Bogor | Sepak Bola | - | - | 1 | Tk. Kota Bogor |
| | | SMAN 9 Kota Bogor | Sepak Bola | - | - | 1 | Tk. Kota Bogor |
| | | SMP Muhamadiyah | Sepak Bola | - | - | - | Tk. Kota Bogor |
| | | SMA BBS Bogor | Sepak Bola | - | - | - | Favorit |

**2. Kegiatan Pengembangan olahraga rekreasi/olahraga masyarakat (Pekan Olahraga Rekreasi dan Tradisional)**

Pada kegiatan ini diselenggarakan invitasi olahraga tradisional bagi pelajar Sekolah Dasar tingkat Propinsi Jawa Barat yang diselenggarakan di Pangandaran dari tanggal 20 s.d 21 Agustus 2019. Peserta sebanyak 1.000 orang yang terdiri dari masing- masing Kecamatan dan juga Persatuan Guru Madrasah, dapat mengirimkan peserta sebanyak 32 orang dengan perhitungan sebagai berikut :

a. Dagongan (putra) : 70 Tim x 7 orang x 6 kec/MI
b. Tarumpah Panjang (putri) : 10 Tim x 3 orang x 6 kec/MI
c. Egrang (putra) : 10 Tim x 3 orang x 6 kec/MI
d. Hadang (putri) : 70 Tim x 7 orang x 6 kec/MI

Hasil dari kegiatan tersebut Kota Bogor belum mendapatkan peringkat di tingkat Jawa Barat. Selain itu, telah dilaksanakan senam masal/bersama di Lapangan Sempur.

**3. Kegiatan Pekan Olahraga Pondok Pesantren Daerah**

Pada tahun Anggaran 2019 kegiatan Pekan Olahraga Pondok Pesantren tidak di serap dikarenakan kegiatan tersebut diperuntukan utk kegiatan Tingkat Nasional sedangkan dari Provinsi tidak ada pemanggilan kepada atlet dari Kota Bogor untuk mengikuti Pekan Olahraga Pesantren tingkat Nasional tersebut.

**4. Kegiatan Pekan Olahraga Wilayah (POPWIL)**

Merupakan rangkaian kegiatan untuk menuju Pelaksanaan POPDA XIII tahun 2020. POPWIL dilaksanakan di Kota Bandung pada tanggal 26 Juni s/d 1 Juli 2019 dan kontingen Kota Bogor mengirimkan 180 orang untuk 8 cabang olahraga, yaitu Sepak bola, Bola basket putra/putri, bola voli putra/putri, pencak silat, sepak takraw, bulutangkis, tenis lapangan putra/putri dan tenis meja putra/putri, dengan hasil memperoleh rangking ke 2 tingkat wilayah 1 Jawa Barat 2019.

**Tabel 3.286**
**Perolehan Medali dalam Kegiatan POPWIL**

| No | Medali | Cabor | Nama Atlit | Nomor |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Emas | Pencak Silat | 1. Alieffero jenar Saputra<br>2. Rahan Zain Maki | Juara Ganda Putra |
| 2 | Emas | Pencak Silat | 1. Vallen Latununuwae Ukto Seja | Juara B Putra |
| 3 | Emas | Pencak Silat | 1. Widi Audrey SA | Juara E Putri |
| 4 | Emas | Pencak Silat | 2. Rinunti Nazwa Minanti | Juara F Putri |
| 5 | Emas | Pencak Silat | 3. Nafisa Zahira fasya | Juara G Putri |
| 6 | Emas | Pencak Silat | 4. Ghaida Widya Mardianti | Juara H Putri |
| 7 | Emas | Bola Basket | 5. Beregu putra | Juara 1 Putra |
| 8 | Perak | Pencak Silat | 1. Dewi Haknyono Wati<br>2. Kirina Nirbhita Aprilia Putri | Ganda Putri |
| 9 | Perak | Pencak Silat | 1. Ahmad Sanusi<br>2. Muhammad Amar Razan<br>3. Muhammad Dava Afif Vasya | Juara Regu Putra |
| 10 | Perak | Pencak Silat | 1. Siti Shavira Aulia Septiana<br>2. Nadia Gadza Nurfadila<br>3. Batrisya Naylandinda Suharno | Juara Regu Putri |
| 11 | Perak | Pencak Silat | 1. Muhammad Amar Razan | Juara A Putra |
| 12 | Perak | Pencak Silat | 2. Alif abudulrahman | Juara C Putra |
| 13 | Perak | Pencak Silat | 3. Kirana Octavia Tri | Juara D Putri |
| 14 | Perak | Pencak Silat | 4. Muhammad Fadi Davin | Juara G Putra |
| 15 | Perak | Tenis Lapangan | 5. Beregu Putra | Juara II |
| 16 | Perak | Tenis Lapangan | 6. Beregu Putri | Juara II |
| 17 | Perak | Bulutangkis | 7. Beregu Putra | Juara II |
| 16 | Perak | Bulutangkis | 8. Beregu Putri | Juara II |
| 17 | Perunggu | Pencak Silat | 1. Muhammad Syumaisi Q | Juara III D Putra |
| 18 | Perunggu | Pencak Silat | 2. Ahmad davin Erlangga | Juara III D Putra |
| 19 | Perunggu | Pencak Silat | 3. Achmad Davi elfareza | Juara III E Putra |
| 20 | Perunggu | Pencak Silat | 4. Anisa Khairunazmi | Juara III C Putri |
| 21 | Perunggu | Pencak Silat | 5. Hazna Evelin Mamuno | Juara III B Putrl |
| 23 | Perunggu | Bola Basket | 6. Beregu Putri | Juara III |
| 24 | Perunggu | Tenis Meja | 7. Beregu Putri | Juara III |
| 25 | Perunggu | Tenis Meja | 8. Beregu Putra | Juara III |
| 26 | Perunggu | Takraw | 9. Beregu Putra | Juara III |
| 28 | Perunggu | Sepak Bola | 10. Beregu Putra | Juara III |

**Penghargaan Atlit Berprestasi**

5. **Pembinaan Olahraga Tingkat Dasar dan Menengah**

   Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk mempersiapkan altlet untuk siap bertanding dalam pelaksanaan POPWIL Tingkat Provinsi Jawa Barat pada bulan Juni 2019. Kegiatan Pembinaan tersebut dilaksanakan pada tanggal 16 Juni s/d 22 Juni 2019 di masing-masing pengurus cabang olahraga.

6. **Pengembangan Mitra dengan Insan Olahraga Melalui Worksop pola Pembinaan**

   Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 April 2019 bertempat di Hotel Alun-Alun Gumati, Kabupaten Bogor dengan peserta sebanyak 40 orang dari Guru Olahraga Tingkat SD Non PNS yang tersebat di wilayah Kota Bogor. Adapun tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk memberikan pengetahuan kepada para peserta untuk memiliki kemampuan dalam pembinaan keolahragaan di Sekolah Dasar dan meningkatkan kualitas SDM keolahragaan dalam rangka mendukung mewujudkan Kota Sehat.

### c. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olahraga

**Tabel 3.287**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olahraga**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olahraga | Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga | 5 | 3 |

**1. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Sarana dan Prasarana Olahraga**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk :

- Pemeliharaan Sarana Prasarana Wisma Atlet

  Untuk menunjang sarana prasarana Wisma Atlet yaitu sprei sudah rusak dan tidak layak pakai, maka pada tahun 2019 diganti dengan yang baru .

- Pemeliharaan Air Kolam Renang Milakencana

  Untuk menjaga air tetap jernih dan bebas dari bakteri dan kuman, maka diberikan obat-obatan kimia Kaporit, PAC, Tawas, dan Soda As. Pemberian obat-obatan tidak ditentukan waktunya hanya saja kalau memang keadaan air sudah mulai berubah maka air kolam renang akan segera diobat. Untuk tahun 2019 belanja bahan kimia Kolam Renang Milakencana terdiri dari Kaporit sebanyak 2.520 kg, PAC sebanyak 2.800 kg, Tawas sebanyak 2.526 kg, Soda As sebanyak 2.800 kg. Pemakaian obat kimia sesuai sistem persediaan FIFO (First In First Out), obat yang dipakai terlebih dahulu adalah obat yang sudah dibeli sebelumnya. Pada akhir tahun 2019 pembelian dari tahun berjalan apabila ada sisa akan menjadi persediaan akhir tahun 31 Desember 2019 dan kemudian akan dipakai pada tahun 2020 sebelum pengadaan 2020 dilaksanakan.

- Pemeliharaan Rumput Stadion

  Pemeliharaan rumput Stadion meliputi pemberian obat kimia, pengadaan peralatan dan perlengkapan tukang, pembayaran upah tukang/petugas pemeliharaan rumput Stadion.

  a) Untuk menjaga agar rumput Stadion Pajajaran tetap hijau subur, tidak tumbuh tanaman liar, bebas hama serangga, dan kelembaban tanahnya tetap stabil maka diperlukan obat kimia. Untuk pencegahan dan pembunuhan hama serangga yaitu Curacron, Dursban, Decis, Puradan. Untuk pencegahan dan pemberantasan penyakit dan jamur yaitu Antrakkol, Ditane M45. Untuk pemberantasan rumput liar (Herbisida) yaitu Round Up, Gramoxone, Ansar. Untuk menambah kesuburan

pertumbuhan rumput (pupuk) yaitu NPK 16-16-16, Urea. Untuk mengefisiensi pemberantasan hama penyakit tanaman yaitu Agristik. Pengadaan obat kimia satu kali dalam setahun dari APBD Kota Bogor. Pemakaian obat kimia sesuai sistem persediaan FIFO (First In First Out), obat yang dipakai terlebih dahulu adalah obat yang sudah dibeli sebelumnya. Pada akhir tahun 2019 pembelian dari tahun berjalan apabila ada sisa akan menjadi persediaan akhir tahun 31 Desember 2019 dan kemudian akan dipakai pada tahun 2020 sebelum pengadaan 2020 dilaksanakan. Pemeliharaan rumput Stadion baru mulai dilaksanakan pada tahun 2019, sebelum tahun 2019 tidak ada pemeliharaan rumput Stadion yang dibiayai oleh APBD Kota Bogor.

b) Untuk menunjang pelaksanaan pemeliharaan rumput Stadion, maka perlu pengadaan peralatan dan perlengkapan tukang yaitu mesin pemotong rumput dorong dan gendong, Spreder (alat pemupukan), alat pengecat lapangan, selang bening benang, kafe, cangkul, golok, hand sprayer, gergaji, gerobak dorong.

c) Dengan pertimbangan keterbatasan sumber daya aparatur yang mengelola Stadion dan luasnya area yang akan dipelihara maka diperlukan tambahan petugas/tukang untuk pemeliharaan rumput Stadion.

- Pelaksanaan administrasi keuangan

  Meliputi honor PPTK dan staf PPTK, honorarium tim pengadaan barang dan jasa, cetak foto, dan fotocopy.

**2. Kegiatan Pembuatan Sarana Kreatifitas Pemuda**

Kegiatan tersebut adalah perbaikan panggung terbuka stadion pajajaran. Waktu pelaksanaan pekerjaan dimulai dari 19 Juni sampai dengan 18 Juli 2019 (30 hari kalender).

**3. Kegiatan Peningkatan Sarana Prasarana Olahraga**

Kegiatan tahun 2019 ini meliputi :

- Perencanaan Pembangunan Pagar Kawasan GOR

  Perencanaan pemagaran kawasan GOR sesuai dengan sertifikat GOR pajajaran yang meliputi batas kawasan di Jalan Pemuda, Jalan Ahmad Yani, dan Jalan Kesehatan. Pintu masuk utama terletak di Jalan Pemuda dan pintu keluar di Jalan Ahmad Yani. Perencanaan pemagaran ini juga mengakomodir pagar yang terkena bencana di Jalan Kesehatan.
- Perencanaan Pembangunan Lapangan Bola Luar

  Perencanaan pembangunan Lapangan Bola Luar terletak di area Lapangan Luar di Jl. A. Yani yang meliputi rencana pembangunan lapangan rumput outdoor dengan tribun.
- Pembuatan WC Lapangan Luar

  Pembuatan WC Lapangan Luar berada di Jl. A. Yani di samping Lapangan Voli Luar. Dibuat 2 WC untuk laki-laki dan perempuan serta 2 kamar ganti.

**d. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur**

**1. Kegiatan Pekan Olahraga Antar Pemerintah Daerah (POR-PEMDA)**

Pada tahun anggaran 2019 Kegiatan ini tidak dilaksanakan dikarenakan adanya PORNAS (Pekan Olah Raga Nasional) berdasarkan surat Nomor 426/85/VIII/DP Korpri tanggal 11 agustus 2019, sehingga dialihkan untuk kegiatan HUT Korpri Kota Bogor 2019.

## 14. Urusan Statistik

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, statistik merupakan salah satu urusan wajib pemerintahan non pelayanan dasar. Penyelenggaraan urusan statistik ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

Dalam rangka mendukung pembangunan daerah, diperlukan sinergi antara BPS sebagai penyedia data statistik dasar dan Perangkat Daerah sebagai produsen data statistik sektoral. Disinilah diperlukan kesadaran dan partisipasi aktif dari Perangkat Daerah dalam hal penyediaan data sektoral. Dengan data sektoral yang akurat dan berkualitas maka pembangunan akan lebih terarah.

### a. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa

**Tabel 3.288**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, dan Media Massa | Jumlah regulasi tentang implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (Perwali) | - | 2 |

#### 1. Penyelenggaraan Statistik Sektoral

Maksud dari kegiatan ini adalah menyelenggarakan 5 kali Forum Data Statistik Sektoral. Pertemuan ini membahas antara lain mengenai pemetaan urusan masing-masing Perangkat Daerah, kendala-kendala yang dihadapi berkaitan dengan pengumpulan data statistik sektoral, serta tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah. Dalam forum data juga telah disampaikan pemaparan materi mengenai metadata, yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) selaku narasumber kepada Perangkat Daerah sebagai produsen data.

## 15. Urusan Persandian

Dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Persandian merupakan Urusan Pemerintahan Konkuren yakni Urusan Wajib Pemerintah Daerah Non Pelayanan Dasar. Urusan Persandian sebagai upaya untuk mengamankan, melindungi dan menjamin keutuhan dan ketersediaan informasi atau dokumen pemerintah merupakan hal yang sangat penting dalam era serba teknologi informasi saat ini, dimana pemerintah akan sangat bergantung dan didukung oleh penggunaan teknologi dalam penyelenggaraan pemerintahan.

### a. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa

**Tabel 3.289**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, dan Media Massa | Jumlah regulasi tentang implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (Perwali) | - | 2 |

#### 1. Pengembangan dan Pengelolaan Keamanan Informasi dan Persandian

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Keamanan Informasi dan Persandian adalah untuk meningkatkan keamanan informasi sehingga aset data elektronik Pemerintah Kota Bogor dapat terjaga.

Pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Keamanan Informasi dan Persandian antara lain:

a) Monitoring trafik elektronik

Kegiatan pemantauan pada website Kota Bogor sampai dengan akhir bulan Desember 2019 tercatat 5.091.400 pengunjung, dan terjadi 10 kali ancaman (hacker) terhadap domain websait

kotabogor.go.id, selain itu ada juga ancaman malware yang meyerang terhadap 7 IP dan sudah ditangani dengan memblokir koneksi IP tersebut.

b) Pemeliharaan alat komunikasi

Pada tahun 2019 telah dilakukan pemeliharaan dan perbaikan terhadap alat komunikasi berupa 13 radio HT dan 1 unit RIG pada dinas Kominfostandi.

c) Perpanjangan Lisensi Security Socket Layer

Tujuan pekerjaan Perpanjangan Lisensi SSL (Secure Socket Layer) Pemerintah Kota Bogor ini adalah sebagai upaya untuk tetap menjaga dan menjamin keberlangsungan penyelenggaraan website pemerintahan di Kota Bogor. Hasil/produk yang akan dihasilkan dari Pengadaan adalah Lisensi SSL (Secure Socket Layer) yang siap pakai dengan target waktu sesuai dengan komitmen waktu pelaksanaan; dan SSL (Secure Socket Layer) berjalan sesuai kebutuhan.

d) Perpanjangan Lisensi Firewall

Firewall adalah sistem keamanan untuk mengelola dan memantau trafik masuk dan keluar berdasarkan aturan keamanan (security rules) yang sudah ditentukan. Firewall berfungsi mencegah akses yang tidak diinginkan dari atau ke dalam jaringan atau server.

Firewall bekerja dengan cara melacak dan mengendalikan jalannya data serta memutuskan aksi untuk melewatkan (pass), menjatuhkan (drop), menolak (reject), mengenkripsi atau melakukan pencatatan aktivitas (log) data. Firewall menjamin agar data sesuai dengan aturan (rule) yang terdapat di dalam kebijakan keamanannya (security policy) yaitu seperangkat aturan yang telah didefinisikan di dalam keamanan jaringan internal.

Umumnya, sebuah firewall diterapkan dalam sebuah mesin terdedikasi, yang berjalan pada pintu gerbang (gateway) antara jaringan lokal dengan jaringan Internet.

Firewall digunakan untuk membatasi atau mengontrol akses terhadap siapa saja yang memiliki akses terhadap jaringan pribadi

dari pihak luar. Menghadiri forum-forum pertemuan yang diselenggaran oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.

e) Pengadaan anti virus

Antivirus adalah sebuah perangkat lunak/software komputer yang berfungsi sebagai pelindung computer dari serangan virus. Antivirus ini akan memberikan perlindungan dan keamanan pada data dan sistem yang ada pada computer, pada tahun 2019 ini pengadaan lisensi anti virus di utamakan untuk server sebanyak 20 lisensi.

f) Pengelolaan jaring komunikasi sandi dengan BSSN

Pada tahun 2019 surat surat yang bersifat rahasia, tidak rahasia, segera dan biasa diterima melalui e-mail Sanapati sebanyak 390 surat dan semua telah di serahkan ke tujuan surat.

## 16. Urusan Kebudayaan

Penanganan urusan kebudayaan dituangkan dalam 1 (satu) Program Yaitu: Pengelolaan Keragaman Budaya :

**a. Program Pengelolaan Keragaman Budaya**

**Tabel 3.290**
**Capaian RPJMD Program**

| Program | Indikator | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Pengeloaan Keragaman Budaya | Jumlah gelar seni yang dikuti oleh komunitas,kelompok /sanggar seni | 40 | 45 |
| | Jumlah festival seni yang diikuti oleh sanggar seni | 11 | 13 |
| | Jumlah Pameran Seni Rupa yang diikuti oleh komunitas seni rupa | 4 | 4 |
| | Jumlah dialog Kebudayaan | 8 | 14 |
| | Jumlah Pagelaran Kesenian dan Kebudayaan Daerah | 29 | 29 |
| | Pagelaran Wayang Golek | 2 | 3 |

Program Pengelolaan Keragaman Budaya dilaksanakan dalam rangka menjaga, melestarikan dan mengembangkan serta memanfaatkan potensi seni budaya yang ada di Kota Bogor dengan memfasilitasi komunitas, sanggar- sanggar seni, lingkung seni dan organisasi seni lainnya, yang diaplikasikan kedalam bentuk kegiatan Pagelaran/ Festival Kesenian. Pada Tahun 2019 telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

**1. Kegiatan Pergelaran/ Festival Kesenian meliputi:**

a. Pementasan Kacapi Suling:

- Kacapi Suling pada acara Penerimaan Kunjungan Tamu dari Komisi X DPR RI Pusat tanggal 22 Januari 2019 di Ruang Paseban Sri Bima. Menampilkan Sanggar Sundanologi.
- Kacapi Suling pada kegiatan Peresmian Gedung DPRD Kota Bogor tanggal 1 April 2019 di Gedung DPRD Kota Bogor. Menampilkan Sanggar Citra Budaya.
- Kacapi Suling acara Sidang Paripurna Hari Jadi Bogor ke 537 Tahun 2019 tanggal 12 Juni 2019 di di Gedung DPRD Kota Bogor. Menampilkan Sanggar Sundanologi.
- Kacapi Suling pada Kegiatan Penyambutan Tamu APPGI tanggal 18 Agustus 2019 di Paseban Sri Bima.Menampilkan Sanggar Sundanologi.

b. Pagelaran Insidentil sebanyak 13 (tiga belas) kali, yaitu:

- Pagelaran Kesenian Tari Topeng Priyangan dalam acara Penerimaan Kunjungan Tamu dari Komisi X DPR RI Pusat tanggal 22 januari di Ruang Paseban Sri Bima. menampilkan Sanggar Citra Budaya.
- Pagelaran Kesenian pada Kegiatan Bogor Street Festival Cap Go Meh tanggal 19 Februari 2019 bertempat di Jalan Surya Kencana. Menampilkan Sanggar Edas, Sanggar KNL, Sanggar Ayundi, Sanggar Bentang Pajajaran, Sanggar Laras Pakuan dan Sanggar Mayang Arum.
- Penampilan Tari Jati Maung pada Kegiatan Kegiatan Peresmian Gedung DPRD Kota Bogor di Jl. Pemuda Kota Bogor tanggal 1 April 2019 di Gedung DPRD Baru Jl. Pemuda. Menampilkan Sanggar Citra Budaya.
- Penampilan Kesenian Langgir Badong dalam Kegiatan Festival Seni Usungan di Kab. Subang tgl 4 April 2019. Menampilkan Sanggar Edas.

- Penampilan Kesenian Rampak Kendang Wanoja dalam Acara Inagurasi Walikota dan Wakil Walikota Bogor tanggal 21 April 2019 di Plaza Balaikota Bogor. Menampilkan Sanggar Kancana Ning Laras.
- Penampilan Kesenian Tari Jaipongan dalam Kegiatan Penerimaan Tamu Kunjungan Delegasi dari China tanggal 24 Mei 2019 di Paseban Sri Bima. Menampilkan Sanggar Gandes Pamantes.
- Penampilan Kesenian Tari Selamat Datang dalam Kegiatan Sidang Paripurna dalam rangka Hari Jadi Bogor tgl 12 Juni 2019 di Halaman Gedung DPRD Kota Bogor. Menampilkan Sanggar Citra Budaya.
- Penampilan Kesenian Tari Rampak Jaipongan dalam Kegiatan Launching Batik ASN tanggal 17 Juni 2019 di Botani Square, menampilkan Sanggar Mayang Arum.
- Penampilan Kesenian Rampak Jaipongan dalam Kegiatan Rakornas Pariwisata tanggal 7 Agustus 2019 di Hotel Mirah, menampilkan Sanggar Mayang Arum.
- Penampilan Tari dalam Kegiatan Pesta Rakyat tanggal 18 Agustus 2019 di Kecamatan Bogor Selatan, menampilkan Sanggar Citra Budaya.
- Penampilan Kesenian Tarian Upacara Adat Mapag Tamu dalam Kegiatan Penerimaan Tamu APPGI Parlemen Inggris tanggal 18 Agustus 2019 di Paseban Sri Bima, menampilkan Sanggar Getar Pakuan.
- Penampilan Kesenian Tari Rampak Kendang Wanoja dalam Kegiatan AP-CAT yang dihadiri oleh tamu dari Negara ASEAN tgl 5 September 2019 di Hotel Savero Jalan Pajajaran, menampilkan Sanggar KNL.

c. <u>Pementasan/ Pagelaran Di Kota Bogor</u>

- Kegiatan Parade Teater Kampus dilaksanakan tanggal 15 s.d 24 April 2019, bertempat di Gedung Kamuning Gading Kota Bogor diikuti oleh 6 (enam) Komunitas Teater Kampus Bogor.

- Lomba Marawis antar Kelurahan se Kota Bogor dilaksanakan tanggal 25 s.d 26 Mei 2019 (Dalam rangka menyemarakkan Syiar Islam Bulan Ramadhan) bertempat di Mall BTM dan diikuti 30 Grup marawis se-Kota Bogor. Juara 1 Grup Elghina Kelurahan Kertamaya Kota Bogor.
- Pagelaran Helaran Seni Budaya Dalam Rangka Hari Jadi Bogor (HJB) Tahun 2019 dilaksanakan Hari Minggu 30 Juni 2019, Tempat Start Balaikota Bogor melintas Jl. Djuanda, Jl. Sudirman dan Finish di Depan Kantor Pusdikzi Kota Bogor Jl. Sudirman Kota Bogor. Kegiatan Helaran diikuri oleh 10 Sanggar dari Kota dan luar Kota Bogor, 10 Komunitas, 34 SKPD, 6 Kecamatan. Tidak Kurang dari 1.500 peserta yang turut serta memeriahkan Helaran. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Pejabat Kota Bogor, Muspida, Kadisparbud Jawa Barat dan Gubernur DKI Jakarta Bapak Anis Baswedan.
- Pameran Seni Rupa adalah salah satu Fasilitasi Pemerintah Kota Bogor terhadap para Seniman/ Seniwati Perupa yang ada di Kota Bogor. Dalam rangka memberikan ruang ekspresi menampilkan karya-karya para Perupa Kota Bogor dilaksanakan tanggal 21 s.d 25 Agustus 2019 di Gedung Ex BKPP Provinsi Jawa Barat Wilayah I Bogor. Peserta Para Perupa dari Kota dan Kabupaten Bogor yang berjumlah 60 Perupa dengan jumlah Karya sekitar 100 karya yang terpasang. Jumlah pengunjung sekitar 800 orang.
- Festival Drama Perjuangan Tahun 2019 adalah salah satu kegiatan untuk memfasilitasi generasi muda dalam hal ini para pelajar Tk. SMA/SMK dan MA se-Kota Bogor, dilaksanakan tanggal 30 November s.d 1 Desember 2019 di Gedung Kemuning Gading. Selain untuk memberikan edukasi perihal seni drama atau seni Teater, juga memberikan ruang kreatifitas kepada kelompok ekskul di sekolah-sekola, Drama Perjuangan juga diharapkan akan menjadikan penguatan kebangsaan dalam hal ini nilai-nilai kepahlawanan terhadap para pelajar SMA/SMK dan MA se-Kota Bogor. Hasil Kejuaraan adalah sebagai berikut: Juara 1 SMK Permata 1 & 2 Kota Bogor, Juara 2 MAN 2 Kota Bogor, Juara 3 SMA

RIMBA Madya, Harapan 1 SMKN 1 Kota Bogor**,** Harapan 2 SMKN 4 Kota Bogor.

- Festival Kemasan Seni Pertunjukan dalam rangka upaya untuk menjaga, melestarikan dan mengembangkan serta memanfaatkan produk seni budaya. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk melaksanakan pembinaan terhadap sanggar-sanggar yang ada di Kota Bogor dalam rangka menggali potensi seni budaya yang ada di setiap sanggar binaan Disparbud Kota Bogor. Dengan adanya Festival Kemasan Seni pertunjukan diharapkan lahir karya-karya baru yang akan menambah khasanah kekayaan seni budaya di Kota Bogor. Festival Kemasan Seni Pertunjukan dilaksanakan pada 28 November 2019 bertempat di Gedung Kemuning Gading Kota Bogor dan diikuti oleh sanggar-sanggar dari beberapa Kab/ Kota dari daerah lain. Hasil dari pelaksanaan Kegiatan Festival adalah sebagai berikut: Penyaji Terbaik Sanggar Bagaskara, Penata Tari Terbaik Sanggar Gapura Emas Kab. Sukabumi, Penata Musik Terbaik Sanggar Dewi Ulum, Artistik Terbaik Sanggar Dewi Sri dan Naskah Terbaik sanggar Gandes Pamantes.

d. <u>Pagelaran Insidental/ Festival Kesenian di Luar Kota Bogor.</u>

- Kegiatan Konser Karawitan Nusantara Tahun 2019 merupakan Sinergitas kegiatan antara Disparbud Kota Bogor/ Disparbud Jawa Barat dan Kemendikbud dilaksanakan tanggal 18 s.d 21 April 2019 diikuti oleh 34 Provinsi, bertempat di Gedung Kesenian Jakarta. Jawa Barat diwakili oleh Sanggar Etnika Daya Sora (EDAS) Kota Bogor. Prestasi Penata Musik Terbaik atas nama Ade Suarsa, S.Sn.
- Pagelaran Kesenian dalam rangka memeriahkan kegiatan APEKSI di Kota Semarang tanggal 3 s.d 5 Juli 2019. Pada Kegiatan Tersebut ditampilkan Kirab Budaya/ Helaran dengan menampilkan Tari Payung Pajajaran dan Tampilan di Panggung Pameran dengan menampilkan tiga Tarian dari gabungan 3 sanggar Kota Bogor.

e. Pagelaran Insidentil Non APBD

- Pagelaran Kesenian Paket Khusus merupakan kegiatan sinergitas antara Provinsi Jawa Barat UPTD Taman Budaya Taman Budaya Jawa Barat dilaksanakan tanggal 22 Juli 2019. Menampilkan Sanggar Seni Getar Pakuan Kota Bogor dengan menampilkan Kemasan Seni Pertunjukan yang berjudul Handaruan Haleuang Ringkang ti pakuan, menampilkan siswa didik Getar pakuan tidak kurang dari 60 siswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut dihadiri tidak kurang dari 700 penonton dan dihadiri oleh Kepala Taman Budaya dan Perwakilan dari Direktorat Kesenian Kemendikbud Republik Indonesia. Pagelaran tersebut mendapat apresiasi yang luar biasa dari seluruh tamu undangan dan penonton yang memadati Gedung pertunjukan Taman Budaya Jawa Barat.
- Festival Musik Bambu TK Jawa Barat yang dilaksanakan oleh Kab. Bandung Barat. Kota Bogor mdengirimkan utusan dari Sanggar Andika Pim. Endang Djunaedi dari Kelurahan Cipaku, Kec. Bogor Barat. dilaksanakan pada Tanggal 28 Juli 2019, bertempat di Dusun Bambu Cisarua Lembang Kab, Bandung Barat. Sanggar Andika Kota Bogor meraih Penyaji Terbaik TK Jawa Barat.
- Pagelaran Kesenian dalam rangka Pekan Kebudayaan Nasional dilaksanakan tanggal 8 s.d 9 Oktober 2019 di Istora Senayan Jakarta, Menampilkan sebuah karya khusus dari sanggar Seni Getar Pakuan. Kegiatan ini merupakan Kegiatan Provinsi Jawa Barat menunjuk Kota Bogor untuk menjadi perwakilan di TK Nasional dengan menampilkan karya dari sanggar Getar pakuan dengan judul Garapan Santika Yuda. Pembiayaan dibiayai dari Taman Budaya Jawa barat.
- Pagelaran Kesenian Festival West Java tanggal 2 November 2019 di Bandung merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Disparbud Jawa Barat dalam rangka mendorong potensi daerah se-Jawa Barat. Namun kegiatan tersebut belum sepenuhnya direspon oleh seluruh Kabupaten Kota seluruluh Jawa barat. Kegiatannya

dalam bentuk Helaran Seni Budaya. Kota Bogor turut berpartisifasi dengan menampilkan seni Helaran.

- Pagelaran Kesenian dalam Helaran Seni Budaya APEKSI Korwil III tanggal 5 Desember 2019 di kota Tangerang. Kegiatan Helaran Seni Budaya adalah merupakan Program kegiatan Rakorwil Kota-kota se wilayah III. Pemerintah Kota Bogor menampilkan kreativitas dari Karyawan dan Karyawati Dinas pariwista dan Kebudayaan Kota Bogor.

**2. Kegiatan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Kesenian**

1) Pemanfaatan Sarana Prasarana Kesenian Gedung Kemuning Gading

a. Temu Dua Koreografer Indonesia.

Temu Dua Koreogafer Indonesia diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor yang bekerjasama dengan Sanggar Obor sakti Kota Bogor dilaksanakan tanggal 27 Maret 2019 bertempat Gedung Kemuning Gading, dengan bertujuan untuk melestarikan budaya seni pertunjukan dimasyarakat dan meningkatkan aktifitas antara Pemerintah dan masyarakat dalam menyelenggarakan suatu pertunjukan karya seni yang ditampilkan berbasis tradisi yang dikemas dalam bentuk kontemporer dan kekinian dan materi yang ditampilkan semua peserta adalah karya hasil ciptaan sendiri dari sanggar Obor sakti dan dari Nan Jombang compeny Seniman dari Sumatera Barat yang sudah dipublikasikan di dalam negeri maupun di luar negeri seperti Empat benua yaitu Amerika, Asia, Australia dan Eropa. Kegiatan Temu Dua koreografer Indonesia untuk merangsang generasi muda terutama koreografer–koreografer muda untuk berperan besar dalam menumbuh kembangkan karya karya seni (tari) yang berbobot, berdukasi, dan mempunyai nilai tuntutan yang tinggi, sehinga seni (tari) merupakan produk andalan dalam pembangunan dan berharap kegiatan ini dapat menjadi kegiatan

tahunan karna ruang-ruang ekspresi bagi seniman (koreorgafer) di daerah sangatlah terbatas.

b. Pentas Seni dan Budaya dari disabilitas Untuk Indonesia

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor bekerjasama dengan dengan yayasan penyandang disabilitas Kota Bogor melaksanakan Pentas Seni dan Budaya dari Disabilitas untuk Indonesia tanggal 27 Juli 2019 bertempat di Gedung Kemuning Gading yang bertujuan untuk melestarikan budaya seni pertunjukan di masyarakat dan meningkatkan aktifitas antara pemerintah dan masyarakat dalam menyelenggarakan suatu pertunjukan seni. Kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, dalam sambutannya sangat mengapresiasi kepada para peserta khususnya anak-anak dan para orang tua yang dapat menampilkan bakat dan kelebihan yang di miliki meskipun di satu sisi mempunyai kekurangan secara fisik dan mental, tetapi justru kekurangan bukan menjadi halangan untuk berprestasi karena anak atau semua orang berhak untuk berprestasi dan berkarya.

c. Riung Rupa sekaligus Peluncuran Buku “Membaca Peta Seni Kota Bogor”

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kota Bogor bekerjasama dengan Dewan Kesenian dan Kebudayaan Kota Bogor (DK3B) melaksanakan kegiatan Riung Rupa 2019 sekaligus peluncuran Buku “Membaca Peta Seni Kota Bogor”. Sarasehan sekaligus pameran seni rupa, tanggal 5 s.d 7 Agustus 2019 bertempat di Gedung Kemuning Gading yang bertujuan dalam upaya mengintegrasikan kualitas acara sesuai dengan fasilitas fungsi dan sarana progres Pemerintah Kota Bogor mengenai tradisisi pewaris budaya dan merupakan jendela pengetahuan tentang pengembangan seni rupa di Kota Bogor khususnya.

Dengan diadakannya kegiatan ini masyarakat kota Bogor Bisa lebih mencintai warisan seni dan Budaya terutama para pelukis

muda yang berada di Kota Bogor agar terus mengembangkan bakat dan kreatifitasnya.

d. Kegiatan Bogor Arc Festival 2019

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas para pelaku seni dan budaya di Kota Bogor. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor melaksanakan Kegiatan Bogor Arc Festival 2019. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 6 s.d 7 September 2019 bertempat Gedung Kemuning Gading yang bertujuan untuk melestarikan budaya seni pertunjukan dimasyarakat dan meningkatkan aktifitas antara Pemerintah dan masyarakat dalam menyelenggarakan suatu pertunjukan seni. Bogor Arc Festival kegiatan rutin tahunan. Pada Tahun 2019 yang pertama kali menampilkan sekaligus 4 (empat) komunitas Teater, kegiatan ini bertujuan agar anak- anak bisa lebih mencintai kebudayaan sekaligus mengekspresikan kelebihan yang dimiliki apalagi tema yang di bawakan sangat kekinian terkait perkembangan jaman di era globalisasi dan teknilogi sehingga berdampak pada efek Positif dan negative.

e. Bogor Independent Film Festival

Kegiatan Bogor Independent Film Festival Tahun 2019 dilaksanakan tanggal 06 November 2019 bertempat di Gedung Kemuning Gading. Kegiatan ini merupakan gagasan yang berawal dari keperdulian pengembangan bagi generasi muda saat ini untuk dapat memahami, berinovasi dan kretif yang merupakan potensi bagi generasi bangsa ini dalam mengolah seni perfilman khususnya Kota Bogor, maka mengingat sangat pentingya isi dari kisah film yang terdapat dalam penyuguhan pemutaran ini sekiranya dapat menjadikan bahan referensi serta evaluasi bagi apresiasi para penonton generasi muda bangsa Indonesia. Kegiatan ini merupakan kerja sama antara Disparbud Kota Bogor dengan Komunitas Karaya Kota Bogor.

f. Bogor Creative Culture Colaborative

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor bersinergi dengan Komunitas Oncom Hideung melalui kegiatan Bogor Creative Culture Colaborative tanggal 21 Desember 2019 bertempat di Gedung Kemuning Kota Bogor. Kegiatan Ini bertujuan untuk menciptakan ruang silaturahmi para Komunitas penyanyi jalanan (seniman jalanan) pelajar dan mahasiswa sekaligus menjadikan ruang kreatif untuk perkembangan seni dan budaya menjadikan pelaku atau industri kreatif serta menjadikan perkembangan peta pelaku seni sebagai potensi lokal yang menjadi daya tarik Kota Bogor sebagai salah satu tujuan wisata seni .

2) Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Kesenian di Ruang Publik

a. Kegiatan Pengelolaan Keragaman Budaya yang bekerjasama dengan Komunitas Pencak Silat Padjajaran Kota Bogor.

Kegiatan Pemanfaatan di Ruang Publik diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor melalui program Pengelolaan Keragaman Budaya yang bekerjasama dengan Komunitas Pencak Silat Padjajaran Kota Bogor. Yang dilaksanakan tanggal 01 Oktober 2018 bertempat Taman Ekspresi Sempur Bogor yang bertujuan untuk melestarikan budaya seni Tradisi Pencak Silat dimasyarakat dan untuk sinergi antara Pemerintah dan masyarakat dalam menyelenggarakan suatu pertunjukan seni untuk menghibur masyarakat pada umumnya khususnya warga Kota Bogor melalui pertunjukan Pencak Silat dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila di ruang Publik.

Kegiatan dibuka oleh kepala Dinas Pariwisata Kota Bogor dalam sambutannya Pemerintah Kota Bogor memberi ruang tampil bagi para Komunitas seni bela diri pencak silat di Ruang Publik dalam megembangkan seni budaya dan seni bela diri penca agar terhindar dari segala bentuk yang dapat mengakibatkan kepunahan. Kegiatan tersebut dihadiri oleh perguruan lembaga

ikatan pencak silat Indonesia (IPSI) dan komunitas /lembaga Pencak Silat lainnya.

b. Rekam Art ke-V Bogor Ruang Estetika Karya Anak Muda

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor bersinergi dengan rumah kreatif Kebon Sastra melalui kegiatan Rekam Art Ke-V Bogor ruang estetika karya anak muda tanggal 6 s.d 7 Desember 2019 bertempat ditaman ekspresi sempur Kota Bogor, dengan bertujuan untuk menciptakan ruang silaturahmi para Komunitas penyanyi jalanan (seniman jalanan) pelajar dan mahasiswa sekaligus pemerintah menjadikan ruang publik atau ruang terbuka hijau sebagai ruang kreatif untuk perkembangan seni dan budaya menjadikan pelaku atau industri kreatif serta menjadikan perkembangan peta pelaku seni sebagai potensi lokal yang menjadi daya tarik Kota Bogor sebagai salah satu tujuan wisata seni .

**3. Pelestarian Seni Tradisi**

Pelestarian kesenian tradisional sebagai upaya dalam menumbuhkan kecintaan Budaya Lokal di masyarakat yamg dalam hal ini diwilayah Jawa Barat dan Khususnya di Kota Bogor, upaya pelestarian Seni Tradisi beserta kesenian tradisional tidak bisa dilakukan dengan seketika. Upaya ini memerlukan adanya proses perubahan sosial, yakni perubahan yang mampu mempengaruhi nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku masyarakat, khususnya generasi muda terhadap kecintaan kesenian tradisional daerah. Sehingga, upaya pelestarian ini bukanlah upaya utopis, melainkan upaya strategis yang dapat diupayakan. Dalam hal ini upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor Bidang seni dan Perfilman seksi seni tradisi yang dibiayai oleh dana APBD Kota Bogor sebagai berikut :

1) Atraksi Seni di dalam Kota Bogor

Atraksi Seni Tradisi Dilaksanakan di Kemuning Gading Jl. Kapten Muslihat Bogor Tanggal 23 Oktober 2019 bersamaan dengan Kegiatan Pasang Giri Dengung Tingkat SMP se Kota Bogor dengan

tujuan memberikan kesempatan dan ruang bagi sanggar yang memiliki binaan sebagai upaya menumbuhkan dan mengembangkan serta member rasa bangga terhadap upaya yang telah di lakukan dalam bentuk atraksi seni tradisi.

2) Pasang Giri Seni Tradisi di Luar Kota Bogor

a. Pelaksanaan Golok Day Festival 2019 – The Miracle of Culture di Kota Cilegon Tanggal 3 s.d 4 Mei 2019 di J.l Jendral Sudirman Kota Cilegon, Kegiatan Festival Golok Day yang masih rangkaian HUT Kota Cilegon yang Ke-20. Acara yang dihadiri seluruh Perguruan Pendekar Silat Se-Banten dan Nasional, festival nasional terdiri dari 53 peserta ada yang dari Malaysia, Singapura. Malaysia mengirimkan 5 paguro dan Singapura 2 paguron dan untuk kirab berjumlah sekitar 2.700 orang dari berbagai macam paguron atau organisasi pendekar. Kota Bogor dengan urutan Nomor 22 dimana pelaksanaannya kurang lebih pukul 08.00 wib berjalan sebagai mana mestinya dengan dilanjutkan atraksi Paguron (Pendekar) mewakili teamnya masing masing unjuk kebolehan. Kota bogor menjadi jawara (pemenang) dengan memboyong Kejuaraan Golok Baja sebagai penganugerahannya. Dalam festivalnya Kota Bogor belum berhasil memboyong penghargaan.

   Susunan Kejuaran Patingtung Tingkat Lokal Prov Banten
   - Peringkat 1 : Kecamatan Cikambir
   - Peringkat 2 : Kecamatan Cibeber
   - Peringkat 3 : Kecamatan Pulo Merak

   Susunan Kejuaran Festival Golok Day Tingkat Nasional 2019
   - Peringkat 1 : Sima dari Banten
   - Peringkat 2 : Padepokan Putra dari Banten
   - Peringkat 3 : Sinar dari Banten
   - Harapan 1 : Panglipur jCakra dari Banten
   - Harapan 2 : Kalelawar dari Banten
   - Harapan 3 : Panglipur jagat dari Banten

b. Konser Karawitan Anak Indonesia (KKAI), yang diselenggarakan oleh Direktorat Kesenian, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud),

dilaksanakan tanggal 19–21 April 2019 di Gedung Kesenian Jakarta. Kegiatan ini diikuti 28 komunitas karawitan atau musik tradisi yang mewakili 28 Provinsi di Indonesia. 28 Provinsi yang bergabung adalah Papua, Bali, Sulawesi Barat, Kalimantan Selatan, D.I Yogyakarta, Lampung, Jawa Barat, Riau, Bengkulu, Sulawesi Tengah, Sumatra Utara, NTT, Sulawesi Selatan, Kalimantan Tengah, Jambi, Banten, Jawa Tengah, Aceh, Kalimantan Timur, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, Gorontalo, Bangka Belitung, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Utara, NTB, Maluku Utara dan Jawa Timur. Di ikuti oleh anak-anak berusia 6 sampai 12 tahun, yang dibagi menjadi tiga kelompok, dan masing-masing kelompok tampil di hari yang berbeda-beda. Kota Bogor terpilih menjadi perwakilan Jawa Barat yang diwakili oleh Sanggar Edas setelah melalui berbagai seleksi di Tingkat Jawa Barat. Terselenggaranya Konser Karawitan Anak Indonesia 2019 diharapkan dapat membuat anak-anak mencintai kesenian tradisinya sejak dini. Nantinya anak-anak yang hari ini dan tahun lalu tampil di KKAI 2019, saat remaja diharapkan masih melestarikan budaya dan musik tradisi guna mewakili daerahnya sebagai seniman yang mumpuni, baik, dan berdiri teguh untuk menyelamatkan seni tradisi di daerahnya dan mempertahankan budaya tersebut. Kota Bogor masuk menjadi salah satu juara dalam katagori 10 Penata Musik Terpilih: Sulawesi Tengah, Sumatera Utara, **Jawa Barat (Sanggar Edas dari Kota Bogor**), DKI Jakarta, Bengkulu, Sulawesi Selatan, Riau, Gorontalo, Kalimantan Utara dan Banten.

c. Pelaksanaan Upacara Adat Sunda Mapag Panganten Ke–3 Se-Jawa Barat Tanggal 2 s.d 3 Agustus 2019 di Cimahi Technopark. Kota Bogor yang mendapat Urutan Penampil ke 18 yang harus bersaing dengan 22 Peserta dari Kota dan Kabupaten Se-Jawa Barat yang tahun ini mampu bersaing dengan peserta lainnya dan mendapatkan beberapa penghargaan pada pelaksanaan Kegiatan

Pasanggiri Kreasi Upacara Adat Sunda Mapag Panganten Ke–3 Se-Jawa Barat, diantaranya :

| | | |
|---|---|---|
| Juara 1 | : | Sanggar Edas dari Kota Bogor |
| Kostum & Artistik Terbaik | : | Sanggar Edas Dari Kota Bogor |

Dan Kota Bogor akhirnya menjadi Juara Umum di Pasanggiri Kreasi Upacara Adat Sunda Mapag Panganten Ke-3 Se Jawa Barat Tahun 2019

d. Kegiatan Festival (Pasanggiri) Dalang Bocah Tingkat Nasional 2019 Tanggal 19 – 21 September 2019 di Panggung Candi Berita Taman Mini Indonesia Indah – Jakarta. Festival ini dikuti oleh Dalang Cilik terbaik yang mewakili provinsi masing-masing di Indonesia. Rentang usia peserta yang mengikuti festival antara 8-15 tahun, perhelatan yang melibatkan Persatuan Pedalangan Indonesia (Pepadi) ini menampilkan perwakilan di seluruh Indonesia (31 peserta). Kota Bogor mewakili Jawa Barat bersama perwakilan lainnya seperti Karawang, Bekasi, Cirebon, Indramayu. Festival ini juga untuk menumbuhkan bibit-bibit generasi penerus dalang di masa depan termasuk menjadi sarana sosialisasi sejak usia dini kepada anak-anak terhadap wayang, selain itu untuk mendekatkan wayang kepada publik khususnya kawula muda juga menghadirkan wayang sebagai seni hiburan yang tak kalah dengan hiburan popular yang lainnya agar nilai-nilai dalam wayang ikut andil dalam membentuk karakter bangsa sehingga generasi mendatang bisa menjadi manusia seutuhnya. Festival ini dikuti oleh Dalang Cilik terbaik yang mewakili provinsi masing-masing di Indonesia. Rentang usia peserta yang mengikuti festival antara 8-15 tahun. Kota Bogor melalui PEPADI Kota Bogor membawa dalang cilik Andika Ar-Raafi Maulidan yang merupakan binaan sanggar Andika Kota Bogor membawakan garapan Jabang Tutuka. Nama Jabang tutuka mungkin tidak banyak dikenal. Inilah lakon dari Jabang Tutuka alias Gato Kaca alias Kesatria Pringgadani (The Flying Knight Of Pringgadani) alias Kesatria

seribu nama, Kota Bogor meraih penghargaan Catur terbaik dan Juara 1.

e. Penyelenggaraan Pasanggiri Anggana Sekar dan Rampak Sekar Tingkat Jawa Barat Tanggal Rabu dan Kamis, 25 s.d 26 September 2019 Teater Tertutup Taman Budaya Bandung – Dago. Iwan Gunawan menyebut Rampak Sekar dan Anggana Sekar merupakan salah satu kesenian yang hidup dan berkembang di Jawa Barat. Namun pada perkembangannya kurang diikuti dan kurang diminati oleh kalangan generasi muda, untuk itu diselenggarakan pasanggiri Rampak Sekar dan Anggana Sekar tingkat Jabar untuk mengenalkan kembali dan mengembangkan salah satu seni di Jabar ini. Kota Bogor dengan No urut 07 diwakili Sanggar Santika Ligar Budi Mulya Reneta membawakan lagu wajib Wuyung Gandrung dengan lagu pilihan Pakusarakan. Hari Kamis, 26 September 2019 dilanjutkan dengan Kegiatan Rampak Sekar dimana Kota Bogor masih dengan urutan tampil No 7 dengan lagu wajib Karatagan Pahlawan dan lagu pilihan Katulampa. Ssunan kejuaraan Anggana Sekar dan Rampak Sekar sebagai berikut :

- Anggana Sekar :
  Juara 1 : No Undian 08 dari Sumedang
  Juara 2 : No Undian 10 dari Purwakarta
  Juara 3 : No Undian 13 dari Kab Bandung
  Harapan 1 : No Undian 11 dari Tasikmalaya
  Harapan 2 : No Undian 01 dari Kota Sukabumi
- Rampak Sekar :
  Juara 1 : No Undian 02 dari Sumedang
  Juara 2 : No Undian 06 dari Kota Bandung
  Juara 3 : No Undian 04 dari Kab.Bandung Barat
  Harapan 1 : No Undian 10 dari Purwakarta
  **Harapan 2 : No Undian 07 dari Kota Bogor**

f. Kegiatan “Pasanggiri Seni Degung 2019” Sabtu, 30 November 2019 di Pendopo Mundinglaya ISBI Bandung Jawa Barat. Kota Bogor diwakili SMAN 1 Kota Bogor yang telah mempersiapkan diri sejak beberapa bulan menjelang lomba. Dengan prestasi yang

diraih diharapkan bisa menjadi hadiah bagi Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor. Selain itu, kesenian degung merupakan warisan budaya sunda yang harus dilestarikan dan kearifan lokal yang harus dipertahankan. “Dalam setiap kegiatan pernikahan orang sunda, musik degung sering dimainkan sebagai musik penghantar yang cukup enak untuk didengar. Bogor kembali berhasil menorehkan prestasi di bidang seni dan budaya. Kali ini tim Degung yang diwakili SMAN 1 Kota Bogor meraih juara kedua Tingkat Provinsi Jawa Barat (Jabar) dalam kegiatan Pasanggiri Seni Degung Piala R.A.A Wiranata Kusumah, Adapun untuk tahun depan Kota Bogor diberikan satu Pekerjaan Rumah bisa menyelenggarakan di Kota Bogor sekaligus tingkat Internasional yang akan diikuti oleh beberapa Negara tetangga.

3) <u>Pasang Giri Seni Tradisi Di dalam Kota Bogor</u>

a. Dalam rangka melestarikan beragam kesenian tradisional Jawa Barat maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Bogor pada Sabtu dan Minggu, 24 s.d 25 Agustus 2019 menggelar Binojakrama Padalangan/ Festival Dalang yang berlangsung di Halaman Gedung BKPP, Jl. Juanda Kota Bogor. Kepala Dinas Disparbud Kota Bogor dalam sambutannya menyampaikan bahwa Binojakrama Padalangan yang diikuti oleh 6 orang dalang cilik, 6 orang dalang dewasa dan melibatkan kurang lebih 100 seniman pengarwit dan juru kawih dalam penampilannya serta untuk juri dari Bandung dimaksudkan untuk meningkatkan dan melestarikan seni padalangan pada zaman milenial di Kota Bogor. Daftar dan nama Pemenang Binojakrama Padalangan :

a. Juara 1 Aden Abdulah dari Sanggar Gelar Gunara
b. Juara 2 Sudrajat dari Sanggar Argajati
c. Juara 3 Ujang Jaya dari Sanggar Sanga Manik
d. Favorite Alam Suhendar dari Sanggar Arga Jati dan Andika

b. Penyelenggaraan Pasanggiri Angklung Tingkat SD, Pasanggiri Degung Tingkat SMP/ Sederajat, Pasanggiri Vokal Group Tingkat SMA/ Sederajat Hari Selasa s.d Kamis Tanggal 22 s.d 24 Oktober tahun 2019 di Kamuning Gading Jl. Kapten Muslihat Blk 21 Bogor.

Pemenang Pasang Giri Angklung Tingkat SD/MI :
a. Pemenang Juara 1 : SDN Papandayan
b. Pemenang Juara 2 : SDN Polisi IV
c. Pemenang Juara 3 : SDN Batutulis
d. Favorite : SDN Papandayan

Pemenang pasanggiri Giri Degung SMP/MTS :
a. Pemenang Juara 1 : SMPN 2
b. Pemenang Juara 2 : SMPN 12
c. Pemenang Juara 3 : SMP PGR 12
d. Favorite : SMPN 3

Pemenang Pasanggiri Degung Tingkat SMA/MAN :
a. Pemenang Juara 1 : SMA 5
b. Pemenang Juara 2 : SMA 1
c. Pemenang Juara 3 : SMA Budi Mulya
d. Favorite : SMK Wikrama

**4. Kegiatan Pemeliharaan Situs BCB Menjadi Objek dan Daya Tarik Wisata**

Bentuk kegiatannya yaitu **Pemeliharaan Situs dan Cagar Budaya menjadi Objek dan Daya Tarik Wisata** serta **Pameran Cagar Budaya** sesuai dengan amanat Undang – undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya yaitu melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkan kekayaan peninggalan benda–benda bersejarah. Pelaksanaan kegiatannya yaitu menginventarisir, melindungi, serta mengembangkan Situs dan Cagar Budaya di Kota Bogor untuk menjadi Objek Daya Tarik Wisata dan menjadi tujuan wisata, bagi pengunjung ke Kota Bogor. Adapun bentuk **kegiatan pemeliharaan situs dan cagar budaya menjadi objek dan daya tarik wisata** yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

**1) Pemberian Honor Bagi Juru Pelihara Situs/ Cagar Budaya**

Pemberian Honor Juru Pelihara Situs / Cagar Budaya di Kota Bogor diberikan kepada juru pelihara yaitu sebanyak 18 (delapan belas) orang yang tersebar di wilayah Kota Bogor.

**5. Kegiatan Pameran Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI)**

Pameran Cagar Budaya yang dilaksanakan pada saat Kongres Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) tanggal 21 s.d 24 Juni 2019 di Puri Gede Karang Asem, Bali. Dalam rangka mengenalkan Kota Bogor sebagai salah satu kota yang memiliki potensi berupa tinggalan warisan budaya dan bertujuan dapat menjaring wisatawan untuk berkunjung ke Kota Bogor. Pameran dibuka pada tanggal 21 Juni 2019 oleh Bupati Karang Asem, Gusti Ayu Mas Sumantri, yang diikuti oleh 20 kepala daerah anggota Jaringan Kota Pusaka Indonesia.

Maksud dilaksanakan kegiatan pameran ini adalah untuk mensinergikan antara pariwisata, budaya, perdagangan dan investasi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Tujuannya yaitu untuk sarana mempromosikan dan memperkenalkan produk budaya kepada masyarakat agar tetap setia menjaga kelestarian pusaka yang ada, karena hal ini sangat penting bagi generasi muda kita di masa yang akan datang. Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) yang mana Kota Bogor adalah salah satu anggotanya merupakan jaringan antar kota di Indonesia, bertujuan untuk menjaga kelestarian Cagar Budaya peninggalan Sejarah di Indonesia.

**6. Kegiatan Pelestarian Budaya**

1) <u>Workshop Kaulinan Urang Lembur</u>

Dalam mengembangkan, melestarikan nilai-nilai Seni Budaya Tradisional direalisasikan dalam bentuk kegiatan, salah satunya adalah dengan melalui kegiatan workshop Kaulinan Urang Lembur untuk guru tingkat SD, SMP, SMA tingkat Kota Bogor, yang dilaksanakan pada tanggal 20 dan 21 Maret 2019 bertempat di Gedung Graha Pool, yang di hadiri oleh para undangan dari

beberapa SKPD Peserta Workshop Kaulinan Urang Lembur terdiri dari guru-guru dan siswa-siswi, yang bertujuan untuk menambah wawasan mendalam tentang seni dan olahraga Kaulinan Urang lembur. Dalam kegiatan tersebut telah dapat diambil kesimpulan bahwa Permainan Tradisional sebagai media pembelajaran adalah sebagai alat atau sarana perantara yang digunakan untuk proses interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa untuk mendorong dalam kaulinan ada beberapa aspek-aspek motivasi yang terdiri dari disiplin, memiliki daya imajinasi, percaya diri, daya tahan terhadap tekanan dan tanggung jawab.

2) Lomba Kaulinan Urang lembur

Dalam rangka melestarikan, mengembangkan dan menambah wawasan mengenai kebudayaan daerah di Jawa Barat khususnya Kota Bogor. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor mengadakan lomba kaulinan urang lembur yang di peruntukan bagi siswa SMP di Kota Bogor yang di laksanakan pada hari Rabu s.d kamis tanggal 28 s.d 29 Agustus 2019 di Gedung Gor Pajajaran Kota Bogor yang di ikuti oleh 30 peserta SMP/ MTS/ IT se–kota Bogor, permainan yang di lombakan terdiri dari 11 permainan anak yaitu engrang, balap tarumpah panjang (Bakiak), Balok Lompat, Gasing, Bedil Jeprit, Rorodaan/Padati, Gegerelengan, Papancakan, Sorodot Gaplok, Gatrik, Sumpit. Peserta Yang Menjadi Juara yaitu ;

Juara I : SMPN 11 Kota Bogor
Juara II : SMP Kesatuan Kota Bogor
Juara III : SMP PGRI 7 Kota Bogor
Juara Harapa I : SMPN 8 Kota Bogor
Juara Harapan II : SMPN 7 Kota Bogor
Juara Harapan III : SMPN 13 Kota Bogor
Juara Favorit : SMPN Budi Mulya Kota Bogor
Juara Yel – yel : SMPN 3 Kota Bogor

Dengan dilaksanakannya lomba kaulinan urang lembur di harapkan sebagai media pendidikan dan pengenalan budaya bermain dan pola asuh pada masyarakat sunda serta menambah wawasan keilmuan tentang kearifan tradisional lokal serta menjadi langkah kongkrit dalam memperkenalkan permainan kepada generasi muda

3) Pengadaan DVD Kaulinan Urang Lembur

Sejak dulu kala permainan tradisional telah membuat anak indonesia menjadi kreatif. Kreativitas tersebut terbentuk mulai dari membuat alat permainan hingga ketika bermain, selain itu pula dengan bermain bersama maka akan mengasah emosi, kecerdasan kemandirian toleransi, sehingga tercipta generasi muda berkarakter. Latar belakang inilah yang mendasari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor dalam Menyelenggarakan Kegiatan Kaulinan Urang Lembur sebagai Upaya Pelestarian Permainan Tradisional Sunda. Didokumentasikan untuk anak Indonesia agar mengenal, mencinta, melestarikan seni dan budaya Indonesia melalui Permainan Tradisional Indonesia dan Di buat DVD nya.

**7. Kegiatan Sosilalisasi Sastra, Bahasa dan Aksara Sunda**

1) Sosialisasi Perwali No. 62 tahun 2017 Tentang Pemartabatan Bahasa di ruang publik

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengembangkan, melestarikan nilai-nilai seni budaya tradisional bahasa daerah khususnya yang di realisasikan dalam bentuk kegiatan, salah satunya adalah dengan melalui kegiatan Sosialisasi Perwali No. 62 tahun 2017 Tentang Pemartabatan Bahasa di ruang publik yang di laksanakan tanggal 24 s.d 25 Maret 2019 bertempat di Ruang Rapat RS. Marzuki Mahdi, Peserta sosialisasi terdiri dari para pelaku usaha restoran, Hotel, Rumah Sakit dan guru-guru dari beberapa sekolah-sekolah sebanyak 50 orang peserta, yang bertujuan untuk menambah wawasan mendalam tentang bahasa daerah, bahasa Indonesia dan penempatan bahasa asing di ruang publik. Dalam kegiatan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa bahasa sunda sebagai bahasa lokal adalah sebagai media komunikasi dan pembelajaran adalah sebagai alat atau sarana perantara yang di gunakan untuk proses interaksi yang berlangsung antara tamu dengan para pengusaha, antara guru dan siswa.

2) Sosialisasi Penulisan Aksara Sunda

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor mengadakan Pelatihan dalam rangka sosialisasi penulisan aksara sunda pada hari Kamis s.d Jumat Tanggal 25 s/d 26 Juli 2019 sosialisasi ini diikuti oleh 50 orang undangan yang terdiri dari Guru SD, Guru SMP, Hotel, Mall, Rumah Sakit, SKPD dan Pelajar. Tujuan dilaksanakannya Sosialisasi Penulisan aksara sunda yaitu :

- Meningkatkan pengetahuan dalam rangka melestarikan aksara sunda pada para peserta.
- Melestarikan dan memelihara aksara sunda yang merupakan warisan Budaya Sunda.
- Tema dari Kegiatan Sosialisasi Penulisan aksara sunda yaitu **"Aksara Sunda Salah Sahiji Pamageuh Jati Diri Urang Sunda"**

3) Workshop Bahasa Sunda

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor melaksanakan Workshop Bahasa Sunda tanggal 17 s.d 18 Oktober 2019 di Gedung Cinta Baca Jl. Bogor Baru Raya Kota Bogor yang diikuti oleh 50 Peserta diantaranya guru-guru SMP, Siswa/Siswi SMP, Dosen dan Mahasiswa Perguruan dengan Tema **"Duta Bahasa Tiasa Ngaronjatkeun Jati Diri Orang Sunda".** Tujuannya adalah memartabatkan dan melestarikan bahasa sunda dikalangan masyarakat dan generasi muda di Kota Bogor. Materi yang disampaikan di acara wokshop diantaranya :

1. Penguat jati Diri
2. Mengenal dan menanamkan tata karma sunda upaya memperkokoh jati diri manusa sunda.
3. Generasi reksa bahasa dan jati diri bangsa.

**8. Kegiatan Malam Anugerah bagi Seniman dan Budayawan Kota Bogor**

Malam Anugerah ini merupakan bentuk apresiasi dari Pemerintah Kota Bogor kepada Seniman dan Budayawan yang telah memberikan sumbangsih dalam pengembangan dan pelestarian

Seni Budaya sehingga Seni Budaya di Kota Bogor dapat terus hidup dan berkembang, dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2019.

**17. Urusan Perpustakaan**

Penanganan Urusan Perpustakaan dilaksanakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan melalui 2 (dua) program, yaitu

**a. Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan**

**Tabel 3.291**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan**

| Program | Indikokator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan | Jumlah pengunjung perpustakaan umum dan keliling | 97.000 Orang | 28.790 Orang |
| | Jumlah koleksi buku | 60.820 | 75.705 |
| | Jumlah perpustakaan masyarakat | 15 | 20 |
| | Jumlah perpustakaan kelurahan | 61 | 68 |
| | Jumlah perpustakaan sekolah yang dibina | 20 | 30 |

Indikator programnya adalah meningkatkan budaya dan minat baca agar masyarakat Kota Bogor memiliki kemampuan literasi, menjadi cerdas dan berpengetahuan.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk melaksanakan program ini antar lain :

**1. Kegiatan Pelayanan Perpustakaan Umum dan Keliling Kota Bogor**

Perpustakaan Umum Daerah Kota Bogor mempunyai beberapa kegiatan dalam hal untuk mendukung Kemajuan Kota Bogor dalam hal mencerdaskan serta mensejahterakan masyarakat Kota Bogor.

Berikut ini adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan bidang Perpustakaan

Layanan Perpustakaan Keliling dan Roadshow Ceria bersama Kang Didin di SDN Pamoyanan 3, Perpustakaan Keliling merupakan perpanjangan atau perluasan jangkauan layanan perpustakaan umum, yang berfungsi untuk mempertemukan bahan bacaan dengan pembacanya. Target kegiatan ini tahun 2019 sebanyak 180 lokasi dan telah dilaksanakan di 183 titik lokasi yaitu Sekolah dan Kelurahan dengan rincian sebagai berikut : 80 Sekolah, 16 Kelurahan dan 1 Panti Asuhan (Panti Yatim Indonesia) dengan jumlah pengunjung 14.789 orang.

**Tabel 3.292**
**Jumlah Pengunjung pada Perpustakaan Keliling tahun 2019**

| LOKASI | Bulan | | | | | | | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGUS | SEPT | OKT | NOV | DES | |
| Sekolah & Kelurahan | - | 2.818 | 1.926 | 1.579 | - | 735 | 906 | 2.367 | 1.173 | 1.648 | 1.637 | - | 14789 |
| **JUMLAH** | **-** | **2.818** | **1.926** | **1.579** | **-** | **735** | **906** | **2.367** | **1.173** | **1.648** | **1.637** | **-** | **14789** |
| Total Triwulan | 4744 | | | 2314 | | | 4446 | | | 3285 | | | |
| **Jumlah Lokasi Perbulan** | | 21 | 20 | 20 | | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 22 | | **183** |
| Total Triwulan | **41** | | | **40** | | | **60** | | | **42** | | | |
| **Rata2 Pengunjung Perlokasi** | | **134** | **96** | **79** | | **37** | **45** | **118** | **59** | **82** | **74** | | **80,8** |

Layanan Perpustakaan Keliling di Kelurahan Rancamaya

Layanan Perpustakaan Keliling di SD Srikandi

Pengunjung yang datang ke perpustakaan umum kota bogor yang berlokasi di Jl. Pemuda No. 2 dalam tahun 2019 sebanyak 14.001 orang dapat dilihat pada tabel dengan rata-rata pengunjung paling sedikit 25 orang perhari yaitu pada bulan Januari 2019 dikarenakan kita melakukan kegiatan stock opname selama 3 minggu dan paling banyak 65 orang perhari pada bulan Desember 2019. Secara umum untuk **Tahun 2019 pengunjung perhari sebanyak 50 orang**, kemudian rata rata pengunjung perbulan adalah 1.167 orang.

**Tabel 3.293**
**Jumlah Pengunjung pada Perpustakaan Umum tahun 2019**

| ANGGOTA | Bulan | | | | | | | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGUS | SEPT | OKT | NOV | DES | |
| ANGGOTA | 157 | 302 | 385 | 371 | 509 | 336 | 625 | 477 | 586 | 722 | 687 | 722 | 5.879 |
| NON ANGGOTA | 178 | 414 | 694 | 571 | 477 | 412 | 562 | 426 | 457 | 525 | 777 | 706 | 6.199 |
| ROMBONGAN | 34 | 45 | 56 | 130 | 22 | 120 | 47 | 66 | 143 | 126 | 90 | 1.044 | 1.923 |
| **JUMLAH** | **369** | **761** | **1.135** | **1.072** | **1.008** | **868** | **1.234** | **969** | **1.186** | **1.373** | **1.554** | **2.472** | **14.001** |
| Triwulan | 2.265 | | | 2.948 | | | 3.389 | | | 5.399 | | | |
| Jumlah Hari Kerja | 15 | 20 | 25 | 24 | 25 | 18 | 27 | 25 | 25 | 27 | 25 | 24 | 280 |
| Rata-rata Pengunjung perhari | **24,6** | **38,1** | **45,4** | **44,7** | **40,3** | **48,2** | **45,7** | **38,8** | **47,4** | **50,9** | **62,2** | **103,0** | **50,0** |

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Bogor menyelenggarakan Kelas Pembelajaran Keterampilan dari Kain. Acara Kelas Pembelajaran ini telah dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2019 dengan peserta diantaranya Ibu Rumah Tangga, Guru dan Pensiunan, dengan jumlah peserta 17 orang. Kegiatan ini dibuka oleh Kabid Perpustakaan Kota Bogor Ibu Nuraini,SE,M.Si. Kelas Pembelajaran ini baru kali ini diselenggarakan karena sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada pasal 2 menyebutkan bahwa “Perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asa pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran dan kemitraan”. Hal ini menunjukan bahwa perpustakaan mengemban amanah sebagai tempat pembelajaran dan kemitraan bagi masyarakat yang dikelola secara profesional dan terbuka bagi semua kalangan sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang berkeadilan

dan dapat diukur capaian kinerja bagi pengembangan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial.

Transformasi perpustakaan berbasis inkulsi sosial merupakan suatu pendekatan pelayanan perpustakaan yang berkomitmen meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat pengguna perpustakaan. Narasumber yang mengisi kelas Pembelajaran Keterampilan Pernik dari Kain ini adalah Pengelola Kolecer Kota Bogor yaitu Ibu Sri Mulyani. Adapun buku yang telah diterbitkannya dengan judul 25 Pernik dari Kain. Buku ini lah yang akan dijadikan sebagai sumber untuk Kelas Pembelajaran Keterampilan Pernik dari Kain.

**Tabel 3.294**
**Jumlah Anggota Perpustakaan Selama Tahun 2019**

| ANGGOTA | Bulan | | | | | | | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGUS | SEPT | OKT | NOV | DES | |
| Pelajar | 8 | 83 | 30 | 15 | 21 | 9 | 12 | 24 | 11 | 14 | 40 | 14 | 281 |
| Mahasiswa | 0 | 10 | 9 | 3 | 9 | 8 | 5 | 8 | 10 | 5 | 20 | 0 | 87 |
| Umum | 18 | 52 | 43 | 45 | 32 | 46 | 53 | 28 | 74 | 81 | 60 | 66 | 598 |
| **JUMLAH** | **26** | **145** | **82** | **63** | **62** | **63** | **70** | **60** | **95** | **100** | **120** | **80** | **966** |
| | **253** | | | **188** | | | **225** | | | **300** | | | **966** |

Pendaftaran anggota perpustakaan pada tahun 2019 sebanyak 966 orang dapat dilihat pada tabel dengan rata-rata anggota perbulan 81 orang.

## 2. Wisata Pustakaloka

Wisata Pustakaloka merupakan kegiatan kunjungan atau wisata ke perpustakaan dimana setiap peserta kunjungan akan disuguhkan dengan acara sebagai berikut :

1. Dongeng dari Kang Didin
2. Belajar membaca
3. Menonton film anak
4. Bermain komputer edukasi
5. Bermain puzzle
6. Edukasi tentang perpustakaan

7. Pengenalan ruang perpustakaan, dll

Kegiatan WPL tahun 2019 mengundang 10 sekolah selama 10 bulan sebanyak 400 peserta. Dan telah menerima kunjungan dari beberapa sekolah lainnya sebanyak 298 peserta. Dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.295**
**Kunjungan Sekolah ke Perpustakaan Umum pada Tahun 2019**

| ***BULAN*** | **SEKOLAH** | **JUMLAH PESERTA** |
|---|---|---|
| *Januari* | NIHIL | |
| *Februari* | TK Ibu Kartini 2 | 40 |
| *Maret* | TAAM Babussalam Islamic school | 40 |
| *April* | Kinderfield School | 14 |
| | SDN Pondok Rumput | 40 |
| | Labschool | 17 |
| | SPS Purba Sari | 30 |
| *Mei* | NIHIL | |
| *Juni* | TK Favorit | 40 |
| | Komunitas Cerita Cinta Bayi dan Bunda | 22 |
| *Juli* | SDN Julang | 40 |
| *Agustus* | PAUD Rumah Cendekia | 40 |
| | SPS Kenanga | 40 |
| *September* | SD Cipta Cendikia | 31 |
| | SPS Qurrota A'yun | 11 |
| | Sekolah Alam Bogor | 40 |
| *Oktober* | SD Sinar Indonesia | 40 |
| | SPS Tazkia | 12 |
| | KB - RA Al Mustaqim | 54 |
| *November* | SDIT Azkiya | 32 |
| | SDN Tanah Sareal | 40 |
| *Desember* | TK Kurnia | 40 |
| | TK Favorit | 26 |
| | TPQ Salma Taufik | 9 |
| ***TOTAL*** | | **698** |

**3. Kegiatan Pengembangan Minat Baca**

1) Lomba bercerita tingkat SD/MI se Kota Bogor

Bertujuan untuk menumbuhkembangkan dan meningkatkan minat serta gemar membaca di kalangan masyarakat terutama di kalangan siswa SD/MI melalui pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar agar anak belajar mandiri serta menambah wawasan bagi guru maupun siswa.

Setiap tahun perpustakaan Kota Bogor melaksanakan lomba bercerita tingkat SD/MI untuk memilih putra/putri terbaik dalam bercerita dan sebagai juara pertama akan dikirim mewakili Kota Bogor untuk mengikuti lomba tingkat Propinsi maupun tingkat Nasional.

Pada tahun 2019 lomba sudah dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2019 bertempat di Ruang Paseban Sri Baduga Setda Kota Bogor, dengan hasil sebagai berikut :

1. Juara 1 : MUHAMMAD RADHIYA RANU (SD Pertiwi)
2. Juara 2 : MUHAMMAD FARHAN FARISI (SDN Harjasari 1)
3. Juara 3 : EZMIRA QUINNISA SAFIT (SDIT Al - Yasmin)

Untuk juara 1 setelah dikirim untuk mengikuti lomba bercerita tingkat Propinsi Jawa Barat pada tanggal 4 Juli 2019 perwakilan dari Bogor mendapat juara harapan 3 dengan hadiah uang pembinaan, trophy dan piagam penghargaan. Salah satu penampilan peserta lomba bercerita Tingkat SD/MI.

2) Kegiatan Story Telling (mendongeng).

Dalam rangka menumbuhkan minat baca pada anak-anak dan meningkatkan budaya literasi di kalangan pelajar, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Bogor mengadakan kegiatan Story Telling (mendongeng) untuk pelajar dan dilanjutkan dengan lomba-lomba seperti lomba mewarnai, lomba melukis maupun lomba menulis cerita. Acara ini biasanya diadakan di taman-taman, museum atau tempat-tempat yang menarik yang ada di luar gedung perpustakaan.

Kegiatan mendongeng ini juga merupakan bagian dari upaya Pemerintah Kota Bogor untuk mengembangkan literasi di Kota Bogor, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, berimajinasi, mengajarkan pada anak tentang diri dan dunianya serta membentuk cara pandang terhadap nilai dan norma. Mendongeng juga mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak-anak. Kegiatan ini sangat diminati oleh anak-anak karena dilaksanakan dengan mendatangkan pendongeng yang sudah berpengalaman dan bahkan sudah terkenal di Kota Bogor maupun dari luar Kota Bogor.

Pada tahun 2019 kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 kali yang diadakan di luar gedung yaitu di Taman Ade Irma Suryani (Taman Topi) pada tanggal 27 Agustus 2019 dengan peserta sebanyak 300 anak SD dan 30 pendamping guru yang dihadiri oleh Ibu Yane Bima Arya dan para undangan lainnya dengan mendatangkan pendongeng dari Saung Dongeng Bogor.

Selanjutnya yaitu pada tanggal 25 Oktober 2019 diadakan acara story telling di Lapangan Olah Raga SMP N 13 Bogor dengan peserta kurang lebih 400 orang siswa SMP dan pembimbing 20 orang guru. Acara ini dimeriahkan dengan kehadiran dongeng Kang Didin dan juga diadakan lomba-lomba seperti puisi dan penulisan cerita pendek.

3) <u>Kegiatan Lomba Photo bagi Jurnalis.</u>

Dalam rangka memperingati Hari Gerakan Membaca Nasional yang jatuh pada tanggal 7 Desember Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Bogor mengadakan lomba foto tentang perpustakaan yang dikhususkan bagi para jurnalis. Thema dari kegiatan tersebut adalah “Perpustakaan Sebagai Pusat Pembelajaran Masyarakat Sepanjang Hayat”.

Maksud dan tujuan diadakannya lomba tersebut adalah untuk mendekatkan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (DISKARPUS)

dengan masyarakat serta mengetahui sudut pandang para jurnalis dalam memotret wajah perpustakaan masa kini terutama perpustakaan yang ada di Kota Bogor.

Lomba foto ini berlangsung selama bulan November 2019 dan pada tahap akhir penilaian yaitu pada tanggal 9 Desember 2019 dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Juara 1 : Hendi Novian Lesmana dari Radar Bogor
2. Juara 2 : Andriana Adinandra dari Sopa Image
3. Juara 3 : Andi Muh Ridwan dari Hei Bogor.

Sebagai dewan juri pada lomba foto tersebut adalah Aditya Aji Saputra (Profesional Fotografer), Dian Intannia Lesmana (Kasubag Publikasi dan Berita) dan Siti Juniarsih S.Hum (Pustakawan Madya).

4) Kegiatan Bedah Buku

Bedah buku atau yang dikenal dengan resensi buku (a book review) secara sederhana dapat diartikan sebuah kegiatan mengungkapkan kembali isi suatu buku secara ringkas dengan memberikan saran terkait dengan kekurangan dan kelebihan buku tersebut menurut aturan yang berlaku umum atau yang telah ditentukan.

Dengan diadakannya bedah buku diharapkan kita dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan isi buku tersebut dan tentunya akan lebih mendorong masyarakat untuk membaca buku.

Pada Tahun 2019 DISKARPUS Kota Bogor menyelenggarakan acara bedah buku sebanyak 2 kali dengan membedah buku berjudul “Mikaila Kecil dan Putri Hujan” karya Mukodas Sinatriya yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2019. Buku ini merupakan buku kumpulan cerita yang sangat menarik terutama untuk kalangan para remaja. Peserta acara bedah buku terdiri dari para mahasiswa dan juga pelajar tingkat SLTA sebanyak kurang lebih 100 orang.

Pada tanggal 12 Desember 2019 juga dilaksanakan acara bedah buku dengan judul **“1 Nama 1000 Wajah”** karya Yuni Retnowati. Buku ini berisi kumpulan puisi yang merupakan ungkapan dari

pengarangnya dan dibedah secara terbuka oleh Eka Wardanana, SPd. yang juga merupakan penulis buku.

Kegiatan bedah buku ini dimaksudkan untuk memperkenalkan buku-buku yang populer dan juga mensosialisasikan perpustakaan sebagai tempat bacaan yang siap dipergunakan bagi masyarakat dan para pelajar di Kota Bogor.

Dengan hadirnya perwakilan tokoh-tokoh masyarakat dan para pelajar SD, SMP, SMA, mahasiswa dan penggiat literasi diharapkan mereka akan bisa mensosialisasikan buku dan perpustakaan kepada teman-teman yang lainnya.

5) Penyedia Bahan Pustaka

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan koleksi pustaka dan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat serta mengembangkan semua jenis koleksi bahan pustaka. Pengadaan buku disesuaikan dengan kebutuhan yang diinginkan masyarakat dari berbagai subyek buku. Saat ini sampai tahun 2019 jumlah koleksi buku sebanyak 37.344 judul dan 75.705 eksemplar.

Untuk tahun 2019 Perpustakaan Kota Bogor khususnya kegiataan penyediaan bahan pustaka untuk pengadaan buku nya sebesar yang terdiri dari : 484 judul dan 941 eksemplar. Selain pengadaan buku untuk di perpustakaan kota bogor, kami juga mengadakan untuk stimulan buku untuk kelurahan. Yang akan mengadakan lomba-lomba seperti : Lomba Kelurahan (Kelurahan Ciparigi sebanyak 25 judul, 25 eksemplar), Lomba P2WKSS (Kelurahan Tanah Baru sebanyak 25 judul, 25 eksemplar). Lomba PKK (Kelurahan Gunung Batu sebanyak 29 judul, 29 eksemplar), dan Lomba Posyandu (Kelurahan Cilendek Timur sebanyak 29 judul, 29 eksemplar).

**Tabel 3.296**
**Pengadaan Buku 2019**

| No | Belanja Modal Pengadaan Buku : | Bulan | Judul | Eks |
|---|---|---|---|---|
| 1 | **Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Keagamaan** | Agustus | **48** | **96** |
| | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Keagamaan | | 48 | 96 |
| 2 | **Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Bahasa** | Oktober | 49 | 82 |
| | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Bahasa | | 49 | 82 |
| 3 | **BM Aset Tetap Lainnya Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Praktis** | | **142** | **176** |
| | BM Aset Tetap Lainnya Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Praktis (Perpustakaan Kota Bogor) | November | 34 | 68 |
| | BM Aset Tetap Lainnya Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Praktis ( Lomba P2WKSS) | Mei | 25 | 25 |
| | BM Aset Tetap Lainnya Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Praktis (Lomba Kelurahan) | Mei | 25 | 25 |
| | BM Aset Tetap Lainnya Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Praktis (Lomba PKK) | September | 29 | 29 |
| | BM Aset Tetap Lainnya Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Praktis (Lomba Posyandu) | September | 29 | 29 |
| 4 | **BM Aset Tetap Lainnya Pengadaan Buku Geografi, Biografi, Sejarah** | | **72** | **143** |
| | BM Aset Tetap Lainnya Pengadaan Buku Geografi, Biografi, Sejarah | Desember | 72 | 143 |
| 5 | **BM Aset Tetap Lainnya Pengadaan Buku Fiksi** | | **173** | **444** |
| | BM Aset Tetap Lainnya Pengadaan Buku Fiksi | Mei | 98 | 294 |
| | BM Aset Tetap Lainnya Pengadaan Buku Fiksi | November | 39 | 78 |
| | BM Aset Tetap Lainnya Pengadaan Buku Fiksi | Desember | 36 | 72 |

**Tabel 3.297**
**Statistik Koleksi Perpustakaan Daerah Kota Bogor s/d Tahun 2019**

| No | Klasifikasi/Jenis Koleksi | Jumlah | |
|---|---|---|---|
| | | Judul | Eks |
| 1 | 000 – 099 | 1.221 | 2.276 |
| 2 | 100 – 199 | 633 | 964 |
| 3 | 200 – 299 | 2.949 | 6.106 |
| 4 | 300 – 399 | 5.378 | 10.244 |
| 5 | 400 – 499 | 1.892 | 4.979 |
| 6 | 500 – 599 | 2.094 | 4.133 |
| 7 | 600 – 699 | 6.751 | 15.044 |
| 8 | 700 – 799 | 933 | 2.261 |
| 9 | 800 – 899 | 3.636 | 6.436 |
| 10 | 900 – 999 | 1.981 | 3.698 |
| 11 | Kanak-kanak | 1.980 | 3.302 |
| 12 | Referensi | 2.068 | 3.374 |
| 13 | Fiksi | 3.551 | 8.549 |
| 14 | Fiksi Kanak-Kanak | 332 | 676 |
| 15 | Sumbangan | 1.020 | 1.813 |
| 16 | Hibah Perpusnas | 925 | 1.850 |
| Jumlah | | 37.344 | 75.705 |

**b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Umum Daerah**

**Tabel 3.298**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Umum Daerah**

| Program | Indikokator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Umum Daerah | Perpustakaan bertaraf internasional | 1 | 1 |
| | Kendaraan perpustakaan keliling | 6 | 7 |

Indikator programnya adalah meningkatkan budaya dan minat baca agar masyarakat Kota Bogor memiliki kemampuan literasi, menjadi cerdas dan berpengetahuan.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk melaksanakan program ini antar lain :

**1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Umum Daerah**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan sehingga diharapkan:

1. Dapat meningkatkan kinerja perpustakaan.
2. Dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung ke Perpustakaan Umum Kota.
3. Dapat meningkatkan minat baca anak-anak sejak dini dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menarik.

Pengadaan yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut :

1. Belanja Jasa Konsultansi Perancangan/ Design Perpustakaan Umum Kota Bogor
2. Belanja Modal Pengadaan Meubelair, sebanyak 3 unit
3. Pengadaan 1 buah Printer Kartu, 1 buah Web Camera, 2 buah Printer dan 2 buah Barcode Scanner
4. Pengadaan 7 buah komputer dan 1 buah notebook

**18. `Urusan Kearsipan**

Penanganan Urusan Kearsipan dilaksanakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan melalui beberapa program, yakni

**a. Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan;**

**Tabel 3.299**
**Capaian RPJMD**
**Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan**

| Program | Indikokator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan | Persentase SKPD yang terbina sistem kearsipan (%) | 100 % | 70 % |

Indikator programnya adalah meningkatkan mutu pengelolaan arsip daerah meliputi pengelolaan arsip dinamis in aktif pada Perangkat Daerah / BUMD di lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk melaksanakan program ini antar lain :

**1. Kegiatan Perbaikan Sistem Kearsipan Dinamis Inaktif.**

Kegiatan dimaksud merupakan kegiatan penyerahan jumlah Arsip *Inaktif* dengan tujuan sebagai beikut :

a. Adanya Daftar Arsip dan fisiknya yang habis masa retensi dengan musnah pada Tahun 2019.

**Tabel 3.300**
**Daftar Perangkat Daerah yang Melaksanakan Pemusnahan Arsip**

| NO | PERANGKAT DAERAH | ARSIP YANG DIUSULKAN MUSNAH | ARSIP MUSNAH YANG DI SETUJUI | JUMLAH | KET |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | BKPSDM | 326 item | 326 item | 326 item | Data dari Tahun 1970 – 2016 |
| 2 | BPKAD | 198 item | 198 item | 198 item | Data dari Tahun 2006-2010 |
| 3 | Bogor Tengah | 408 item | 408 item | 408 item | Tahun 2009 |
| 4 | Disparbud | 5311 item | 5588 | 5588 | Data dari Tahun 2005-2009 |
| Jumlah Keseluruhan | | 6243 | 6520 | 6520 | - |

b. Tersedia Daftar Arsip *Inaktif* yang retensinya minimal 10 Tahun pada Tahun 2019 adalah sbb :

**Tabel 3.301**
**Daftar Perangkat Daerah yang Melaksanakan Pemindahan Arsip**

| NO | PERANGKAT DAERAH | JUMLAH | TAHUN | KET |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Bagian Umum Setda Kota Bogor | 289 item | 2004-2011 | |
| 2 | BKPSDA | 19 berkas | 2010 | |
| 3 | Disperumkim | 781 berkas | 2014 | |
| 4 | BPKAD | 26 Berkas | 2006-2009 | |
| 5 | Bogor Tengah | 484 berkas | 2009 | |
| 6 | Disparbud | 4125 item | 2005-2009 | |
| | Jumlah Keseluruhan | | | |

**2. Kegiatan Pengelolaan dan Workshop Aplikasi Kearsipan.**

Untuk tahun 2019 tidak ada kegiatan workshop aplikasi sistem kearsipan SIMARDI dikarenakan hanya melakukan kegiatan monitoring pada kegiatan penggunaan aplikasi system informasi kearsipan berbasis teknologi informasi (IT) ke perangkat Daerah/ Unit Kerja di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring dari 121 Perangkat Daerah/ unit kerja yang menggunakan system informasi manajemen arsip dinamis (SIMARDI). Entitas terdapat 42 perangkat Daerah/ Unit Kerja yang baru menyampaikan laporan kearsipan ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Bogor.

**3. Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Sistem Administrasi Kearsipan**

Telah melaksanakan kegiatan pembinaan kearsipan kepada 36 Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor dan di dalam kegiatan pembinaan kearsipan tersebut juga dilakukan kegiatan evaluasi kepada Perangkat Daerah dan Kelurahan dengan menggunakan Penilaian Instrumen Kearsipan, dimana kegiatan tersebut dilakukan untuk mengtahui sampai sejauhmana pengelolaan dan penataan arsip yang ada di Perangkat Daerah dan Kelurahan.

| NO | NAMA PERANGKAT DAERAH | Standar Baku Pelaksanaan Pengelolaan Kearsipan | | | | | | | | | | | | | | | | | | KET |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Sarana dan Prasarana Kearsipan | | | Pengelolaan Arsip dinamis aktif | | | Pengelolaan arsip dinamis inaktif | | | Pengelolaan arsip vital | | | SDM | | | Penerapan Pengelolaan arsip berbasis Aplikasi Kearsipan | | | |
| | | Baik | Cukup | Kurang | Baik | Cukup | Kurang | Baik | Cukup | Kurang | Baik | Cukup | Kurang | Baik | Cukup | Kurang | Baik | Cukup | Kurang | |
| **SKPD** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | DPMPTSP | V | | | V | | | | V | | | | v | V | | | | v | | |
| 2 | BPKAD | V | | | | V | | | V | | | V | | | V | | | v | | |
| 3 | Sekretariat Dewan | | V | | | V | | | | V | | | v | | V | | | | v | |
| 4 | Badan Pendapatan Daerah | V | | | V | | | | V | | | V | | | V | | | v | | |
| 5 | Dinas PUPR | | V | | | | V | | | V | | | v | | | v | | | v | |
| 6 | Disperindag | | V | | | V | | | | V | | | v | V | | | | | v | |
| 7 | DPMPPA | | V | | | V | | | | V | | | v | | V | | | | v | |
| 8 | Dinas Pendidikan | V | | | V | | | | V | | | V | | V | | | | v | | |
| 9 | Dinas Perhubungan | V | | | V | | | | V | | | V | | V | | | | v | | |
| 10 | Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | V | | | V | | | | V | | | V | | V | | | | v | | |
| 11 | Disdukcapil | V | | | | V | | V | | | V | | | | V | | | | v | |
| 12 | Dinas Lingkungan Hidup | V | | | V | | | | V | | | V | | V | | | | v | | |
| 13 | Disperumkin | V | | | V | | | | V | | | V | | V | | | | v | | |
| 14 | Dinas Kesehatan | V | | | | V | | | V | | | V | | V | | | | v | | |
| 15 | Dinas Pertanian | V | | | V | | | | V | | | V | | V | | | | v | | |
| 16 | Dinas Pengendalian Penduduk dan KB | | V | | | V | | | V | | | | v | | V | | | | v | |
| 17 | Disnakertrans | V | | | | V | | | | V | | | v | | V | | | | v | |
| 18 | Bappeda | V | | | | V | | | | V | | | v | | V | | | | v | |
| 19 | Dinas Koperasi dan UMKM | | V | | | V | | | | V | | | v | | V | | | | v | |
| 20 | Diskominfostandi | V | | | V | | | | V | | | V | | V | | | | v | | |
| 21 | Inspektorat | V | | | V | | | | V | | | V | | V | | | | v | | |
| 22 | BPBD | | V | | | V | | | V | | | | v | V | | | | | v | |
| 23 | Dinas Pemuda Dan Olahraga | | V | | | V | | | | V | | | v | | V | | | | v | |
| 24 | Dinas Ketahanan Pangan | | V | | | V | | | | V | | | v | | V | | | v | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 25 | BKPSDA | | V | | | V | | | V | | | V | | | V | | | | v | |
| 26 | Dinas Sosial | | V | | V | | | | V | | | | v | V | | | | | v | |
| 27 | Kesbangpol | | V | | | V | | | | V | | | v | | V | | | | v | |
| 28 | Satuan Pol PP | | V | | | V | | | V | | | V | | V | | | | v | | |
| 29 | RSUD | V | | | | V | | | V | | | V | | | V | | | | v | |
| 30 | Sekretariat Daerah | | V | | | V | | | V | | | | v | V | | | | v | | |
| 31 | Kecamatan Bogor Tengah | V | | | V | | | V | | | | V | | V | | | v | | | |
| 32 | Kecamatan Bogor Utara | V | | | V | | | | V | | | | v | V | | | | v | | |
| 33 | Kecamatan Bogor Timur | | V | | | | V | | | V | | | | V | | | | v | | |
| 34 | Kecamatan Bogor Selatan | V | | | | V | | | V | | | | v | V | | | | v | | |
| 35 | Kecamatan Bogor Barat | | V | | | V | | V | | V | | | | | V | | | v | | |
| 36 | Kecamatan Tanah Sareal | V | | | | V | | | | | V | | | V | | | | v | | |

**b. Program Penyelamatan dan Pelestarian Arsip Daerah;**

**Table 3.302**
**Capaian RPJMD**
**Program Penyelamatan dan Pelestarian Arsip Daerah**

| Program | Indikokator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Penyelamatan dan Pelestarian Arsip Da`erah | Jumlah unit kerja yang mengintegrasikan arsipnya dalam pengelolaan Kantor Arsip dan Perpusda | 12 | 6 |

Indikator programnya adalah menjamin keselamatan dan kelestarian kearsipan sebagai bahan bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dan berbangsa.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk melaksanakan program ini antar lain :

**1. Kegiatan Penelusuran Arsip Autentik Pemerintah Kota Bogor**

**a.** Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan pengumpulan arsip statis dari 6 (enam) Perangkat daerah:
1. Dinas Lingkungan Hidup
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
3. Satpol PP
4. Dinas Ketahanan Pangan
5. Disdukcapil
6. Dinas Pertanian (belum tersedianya daftar arsip usul serah ke Diskarpus)

Dengan data sebagai berikut :

**Tabel 3.303**
**Perangkat Daerah yang Dilakukan Penelusuran Arsip Autentik**

| No | Nama Perangkat Daerah | Tingkat Perkembangan | Kurun waktu | Jumlah | Keterangan Nasib akhir |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Dinas Lingkungan Hidup | Asli(digital) | 2019 | 25 | Permanen |
| 2 | Badan Penanggulangan Bencana Daerah | Asli (digital) | 2017-2019 | 114 | Permanen |
| 3 | Satpol PP | Asli (Digital) | 2016-2018 | 190 | Permanen |
| 4 | Dinas Ketahanan Pangan | Asli (digital) | 2018-2019 | 37 | Permanen |
| 5 | Disdukcapil | Asli | 1840-1914 | 20 | Permanen |
| 6 | Dinas Pertanian | - | - | - | Belum tersedianya daftar arsip usul serah |

Tersedia Daftar Arsip *Statis* yang retensinya permanen, pada Tahun 2019 adalah sbb :

**Tabel 3.304**
**Perangkat Daerah yang Menyerahkan Arsip Statis**

| NO | PERANGKAT DAERAH | JUMLAH | TAHUN | KET |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Bagian Umum Setda Kota Bogor | 61 item | 2004-2011 | |
| 2. | Disparbud | 16 item | 2005-2009 | |
| | Jumlah Keseluruhan | 77 item | | |

**2. Kegiatan Akuisisi Dokumen / Arsip Daerah**

Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan pemindahan arsip-arsip yang memiliki potensi arsip statis dari perangkat daerah ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. Untuk tahun ini hanya melaksanakan Forum Group Discussion (FGD) tentang khasanah arsip statis yang dihadiri oleh para pejabat structural dan fungsional sebanyak 85 peserta dari perangkat daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor. Kegiatan dilaksanakan bertempat di Aula Dinas Kearsipan dan Perpustakaan pada tanggal 8-9 Oktober 2019

## C. URUSAN PILIHAN YANG DILAKSANAKAN

### 1. Urusan Kelautan dan Perikanan

Urusan Kelautan dan Perikanan ditangani oleh Bidang Perikanan pada Dinas Pertanian Kota Bogor. Urusan Kelautan dan Perikanan dilaksanakan melalui dua program yaitu :

**a. Program Peningkatan Produksi Pertanian Peternakan dan Perikanan**

**Tabel. 3.305**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan**

| Program | Indikator | TARGET | REALISASI |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan | Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan Produktivitas Padi (Ton/Ha) | 6,9 | 7,12 |
| | Produksi Buah - Buahan (Kw) | 142.000 | 148.920 |
| | Produksi Tanaman Hias (Pot/Tangkai) | 597.000 | 511.162 |
| | Produksi Sayuran (Kw) | 460.000 | 468.408 |
| | Jumlah varietas bibit hasil kultur jaringan | 12 | 12 |
| | Jumlah hewan yang dipotong di RPH | 822.960 | 619.404 |
| | Produksi susu (Liter) | 1.597.000 | 1.957.312 |
| | Jumlah LKMA gapoktan PUAP | 20 | 15 |
| | Jumlah Kelompok yang menyusun RDKK Pupuk Bersubsidi | 50 | 69 |
| | Jumlah Kelembagaan Sarana dan Prasarana Pertanian | 25 | 15 |
| | Produksi Ikan Konsumsi (Ton) | 6.522 | |
| | Produksi Benih BBI (Ekor) | 900.000 | |
| | Produksi Ikan Hias (Ekor) | 20.000.000 | |

Capaian indikator program diatas untuk urusan kelautan dan perikanan sebesar 3,99% atau tercapai sebesar 133% dari target 3% yang ditetapkan. Pencapaian target indikator program tersebut dilakukan melalui 2 kegiatan dengan realisasi kegiatan pada tahun 2019 sebagai berikut :

**1. Pengembangan Sumberdaya Perikanan**

Kegiatan Pengembangan Sumberdaya Perikanan dilaksanakan melalui sub kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. <u>Pelatihan Budidaya Ikan Konsumsi (Manik Bule)</u>

Pelatihan Budidaya Ikan Konsumsi dilaksanakan pada tanggal 2 s/d 3 Mei 2019 di 2 lokasi yaitu hari 1 di Ruang Rapat Kantor Dinas Pertanian di Kelurahan Cipaku tentang Inovasi Maggot Organik pada Budidaya Lele (Manik Bule) dan budidaya sistem sayur ikan, buah ikan (yumina bumina). Pelatihan juga sebagai persiapan untuk mengikuti lomba

inovasi tingkat nasional dan provinsi. Hari ke 2 di Ruang Rapat RPH tentang teori budidaya larva maggot BSF dan kunjungan ke Lapangan budidaya maggot di PT. Sahabat Tani Farm yang ada di lokasi RPH Kota Bogor.

Peserta pelatihan sebanyak 24 orang dengan Narasumber berasal dari Balai Riset Pengembangan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dan Stakeholder PT. Sahabat Tani Farm. Melalui Pelatihan ini diharapkan peserta dapat menerima informasi tentang konsep Manik Bule yaitu budidaya ikan yang terintegrasi dengan tanaman bersistem aquaponik dan pemberian pakan subsitusi larva maggot BSF.

b. Dempond Budidaya Ikan Konsumsi

Dempond merupakan tindak lanjut dari Pelatihan Budidaya Ikan Konsumsi (Manik Bule) sebagai praktek lapangan bagi peserta pelatihan Manik Bule yang dimulai dari bulan Agustus s/d November 2019. Dengan adanya kegiatan dempond ini diharapkan kelompok memperoleh pengetahuan dan keterampilan berbudidaya ikan konsumsi (khususnya lele) dengan sistem Manik Bule dan terpasangnya kolam terpal untuk budidaya lele dengan instalasi budidaya maggot BSF.

Lokasi Dempond : 1. Pokdakan Safari Quality Kelurahan Bubulak; 2. Pokdakan Maju Bersama Kelurahan Ciluar; 3. KWT Cempaka Kelurahan Cilendek Timur; 4. Pokdakan Family Posdaya Kenanga di Kelurahan Situgede; 5. TPST Mutiara Bogor Raya di Kelurahan Katulampa; 6. Pokdakan Mina Agribisnis di Kelurahan Cikaret; 7. Kantor Dinas Pertanian Kota Bogor.

c. Pelatihan Budidaya Ikan Hias

Pelatihan Budidaya Ikan Hias dilaksanakan dari tanggal 13 s/d 14 Maret 2019 di Terminal Agribisnis, Kelurahan Rancamaya. Peserta sebanyak 22 orang berasal dari pelaku usaha pemula ikan hias dan menghadirkan Narasumber : 1. Dr. Muhammad Yamin, M.Si (Peneliti di Balai Riset Budidaya Ikan Hias); 2. Muhaiminan (enterpreuner ikan hias dari Ketua Pokdakan Alam Sari dan Ketua Koperasi Bursa Ikan Hias di Laladon Kabupaten Bogor).

Hari ke-1 dilaksanakan di Balai Riset Budidaya Ikan Hias di Depok (kunjungan lapang), dilanjutkan ke Terminal Agribisnis di Kelurahan Rancamaya hingga dini hari dengan praktek pemijahan ikan hias secara hipophysa (suntik hormon). Hari ke-2 dilaksanakan di Terminal Agribisnis di Kelurahan Rancamaya, berupa lanjutan teori dan praktek lapangan.

Hasil pelatihan : 1. Peserta mendapatkan ilmu dan keterampilan berbudidaya ikan hias dan teknik pemijahan ikan secara hipophysa (kawin suntik); 2. Peserta semakin termotivasi untuk meningkatkan hasil budidaya ikan hias

d. Dempond Budidaya Ikan Hias

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut pelatihan budidaya ikan hias dilaksanakan dempond budidaya ikan hias untuk 2 dempond yaitu : Kelompok Berkah Nanam di Kelurahan Balumbang Jaya dan Pokdakan Mina Katulampa di Kelurahan Katulampa.

Penyerahan bahan praktek/dempond berupa 24 akuarium dengan 4 rak dan indukan ikan hias Corydoras dan pakan ikan berupa cacing sutera, dilaksanakan antara tanggal 16 s/d 30 April 2019. Kegiatan dempond mulai bulan April s/d Desember dan tetap dilakukan pemantauan dan pembinaan ditahun berikutnya.

e. Sosialisasi Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) dan Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB)

Kegiatan dilaksanakan tanggal 18 Juli 2019 di Ruang rapat Dinas Pertanian Kota Bogor, diikuti oleh 18 peserta yang berasal dari pelaku usaha budidaya ikan konsumsi dan ikan hias dari : Kelurahan Rancamaya, Kelurahan Mekar Wangi, Kelurahan Cibadak, Kelurahan Rangga Mekar, Kelurahan Ciluar, Kelurahan Katulampa, Kelurahan Cikaret, Kelurahan Situgede, Kelurahan Bubulak.

Narasumber berasal dari Auditor CBIB/CPIB Provinsi Jawa Barat dari Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor. Hasil dari kegiatan ini diantaranya agar peserta mengetahui Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) yang menghasilkan ikan yang layak konsumsi, lingkungan yang sehat dan pembudidaya yang sehat. Disamping itu dilaksanakan juga

audit gratis CBIB dan CPIB kepada para peserta sosialisasi yang sudah memenuhi syarat untuk di audit oleh Auditor dari Provinsi Jawa Barat.

f. Pelatihan Budidaya Cacing Sutera

Dilaksanakan pada tanggal 14 s/d 15 November 2019. Hari ke-1 dilaksanakan di ruang rapat Dinas Pertanian Kota Bogor dengan teori budidaya cacing sutera, hari ke-2 bertempat di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar di Sukabumi dengan materi praktek lapangan pembuatan instalasi budidaya cacing sutera sistem apartemen dan horizontal.

Kegiatan ini dihadiri 25 orang peserta dari pembudidaya ikan hias dan konsumsi. Narasumber berasal dari Petugas Distani dan Enterpreneur budidaya cacing sutera di Sukabumi yang telah berhasil membudidayakan cacing sutera yaitu Ibu Susi Rosellia

g. Forum Perikanan Budidaya

Merupakan acara diskusi dari permasalahan perikanan budidaya ikan konsumsi: penghematan pakan dengan maggot, budidaya maggot, budidaya ikan jenis catfish, pemasaran ikan dan maggot serta permodalan usaha.

Dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2019 di Sekretariat Pokdakan Maju Bersama, Jl. Batara Kelurahan Ciluar dengan menghadirkan Narasumber : 1. Dr. Ir. Azam Bachur Z, MS dari Sekolah Tinggi Perikanan Bogor; 2. Eko Purnomo dari Badan Layanan Umum Lembaga Pengelolaan Modal Usaha Kelautan dan Perikanan (BLU LPMUKP); 3. AP. Wahyu Samodra dari UKM 153 Farm; 4. Gani dari Pos Kesehatan Ikan Terpadu (Posinkandu) Kabupaten Bogor.

Diikuti peserta 25 orang pelaku usaha budidaya ikan konsumsi berasal dari : Pokdakan Diraisa Kelurahan Harjasari, TPST Mutiara Bogor Raya Kelurahan Katulampa, Pembudidaya ikan lele di Kelurahan Kedung Badak, Pokdakan Family Posdaya Kenanga Kelurahan Bubulak, Pokdakan Maju Bersama Kelurahan Ciluar, Pokdakan Berkah Persatuan Kelurahan Ciluar, Pembudidaya lele Kelurahan Rangga Mekar, Pokdakan Safari Quality Kelurahan Bubulak, Pokdakan Bina

Usaha Mandiri Kelurahan Mekar Wangi, dan Pembudidaya lele di Kelurahan Rancamaya.

h. Pengujian Sampel Kesehatan Ikan Dan Lingkungan

Dilaksanakan di Laboratorium Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan dan di Laboratorium Saraswanti Indo Genetech di Bogor. Dilakukan pengambilan sampel di sumber air dan air budidaya ikan konsumsi dan hias di Kota Bogor.

**2. Optimalisasi Sarana dan Prasarana Perikanan**

Kegiatan Optimalisasi Sarana dan Prasarana Perikanan yang telah dilaksanakan mulai bulan Januari s/d Desember 2019. Pencapaian Kegiatan Optimalisasi Sarana dan Prasarana tersebut karena ada dana yang tidak terserap seluruhnya yaitu dari selisih harga pembelian barang, sedangkan secara fisik kegiatan terlaksana seluruhmya.

Adapun sub kegiatan optimalisasi sarana prasarana perikanan adalah pengadaan bibit/indukan ikan konsumsi, pengadaan bibit/indukan ikan hias, pengadaan pakan ikan, pengadaan obat ikan dan bahan kimia, pengadaan peralatan untuk mendukung budidaya dan pemasaran ikan.

a. <u>Pembenihan Ikan Konsumsi di BBI</u>

Balai Benih Ikan (BBI) yang berlokasi di Kelurahan Kencana difungsikan sebagai tempat untuk melaksanakan pembenihan ikan konsumsi, khususnya lele dan gurame. Benih ikan yang dihasilkan disebarkan kepada pembudidaya ikan yang membutuhkan bantuan benih dalam rangka mendukung peningkatan produksi ikan di Kota Bogor.

Sarana Produksi yang tersedia yaitu:

- ✓ Indukan lele Sangkuriang : 55 ekor betina dan 10 ekor jantan
- ✓ Calon Indukan lele Sangkuriang: 30 ekor betina dan 20 ekor jantan
- ✓ Indukan gurame Galunggung : 31 ekor betina 18 ekor jantan
- ✓ Pakan : Cacing sutera ( 600 liter), Pelet Fengli (120 kg), Pelet Benih (2400 kg) dan Pelet Induk (900 kg)
- ✓ Obat-obatan dan bahan Kimia : Garam Ikan (300 kg), Vaksin Ikan (4 liter), Ovaprim (2 ampul), Molase (12 liter) Probiotik (12 liter)

Sampai dengan bulan Desember 2019 jumlah benih yang diproduksi yaitu 328.300 ekor.

b. Pembenihan Ikan Hias di Holding Ground

Ikan hias yang diperbanyak di Holding Ground untuk Tahun Anggaran 2019 yaitu Coridoras dan Manfish. Dua jenis ikan hias ini relatif mudah pemeliharaannya sehingga bisa diberikan kepada kelompok pemula yang ingin membudidayakan ikan hias dan membutuhkan bantuan. Karena indukan yang ada masih sedikit, maka benih yang dihasilkan dipelihara lebih lama sehingga menjadi indukan yang siap untuk dibagikan.

Sarana Produksi yang tersedia yaitu:

- ✓ Indukan Ikan Hias : Coridoras (200 ekor) dan Manfish (50 pasang)
- ✓ Pakan : Cacing sutera (900 liter), Bloodworm (12 kg) dan Artemia (4 kaleng)

Sampai dengan Bulan Desember 2019 jumlah calon indukan yang diproduksi yaitu 10.000 ekor Coridoras, 2.000 ekor Manfish dan 1.000 ekor Galaxy. Kendala yang dihadapi dalam memproduksi ikan hias pada Tahun 2019 yaitu sulitnya memperoleh cacing dan serangan penyakit akibat kondisi iklim yang ekstrim.

c. Fasilitasi Infrastruktur Sarana dan Prasarana Perikanan

Dalam rangka mendukung peningkatan produksi perikanan di Kota Bogor telah dilakukan pemberian benih ikan lele dan gurame kepada pembudidaya ikan yang membutuhkan bantuan. Proses pemberian bantuan dilaksanakan sesuai SOP Fasilitasi Benih Ikan. Sampai dengan bulan Desember 2019, jumlah benih yang dibagikan kepada pembudidaya ikan yaitu 36.500 ekor benih lele dan 1.000 ekor benih gurame.

d. Pengawasan Peredaran dan Mutu Pakan dan obat Ikan

Pakan ikan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu budidaya perikanan, disamping faktor-faktor lain seperti benih, pengelolaan, dan pencegahan penyakit. Pakan menyita 60-70% dari total biaya produksi. Pakan yang diberikan kepada ikan budidaya dapat berupa pakan alami dan pakan buatan. Pakan buatan

dapat diproleh di toko-toko pakan. Untuk mengetahui tingkat mutu pakan buatan salah satunya dengan melakukan pengujian kimiawi dengan maksud untuk mengetahui kandungan zat gizi dari pakan yang akan diuji. Kandungan gizi yang perlu diuji meliputi kadar protein, lemak, karbohidrat, abu, serat dan kadar air. Pelet yang baik kadar airnya tidak boleh lebih dari 10%. Selain itu, kandungan abu dan seratnya masing-masing kurang dari 5%. Untuk kadar protein, lemak dan karbohidratnya tergantung pada jenis ikan dan umur ikan yang akan diberi umpan. Sebagai patokan pakan buatan yang baik pada umumnya harus mengandung protein lebih dari 25%, lemak tidak lebih dari 8% dan karbohidrat sekitar 12%.

Untuk mengawasi kualitas pakan yang beredar di pasaran berdasarkan kandungan gizinya dilakukan Uji Proksimat terhadap beberapa sampel pakan yang dijual di pasar. Pengambilan sampel dilakukan sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 25 Maret di Kelurahan Sukasari (Cargil), 10 Juli di Kelurahan Ciparigi (HIU3), tanggal 18 Nopember dan 26 Desember di Kelurahan Situgede (Pakan Mandiri) . Pengujian dilakukan di Laboratorium Ilmu dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Laboratorium Ilmu dan Teknologi Pakan Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor dan Laboratorium Ilmu dan Teknologi Pakan, Balai Riset Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan. Hasilnya menunjukkan bahwa sampel pakan yang diuji rata-rata sesuai dengan standar.

**b. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan**

**Tabel. 3.306**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan**

| Program | Indikator | TARGET | REALISASI |
|---|---|---|---|
| Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan | Jumlah produk olahan yang dibina Dinas | 35 | |

Capaian indikator program diatas untuk urusan kelautan dan perikanan adalah 5 produk (Sambel ikan Roa; Rendang Tuna; Sambel Ikan Teri; Fishroll; Keong Mas/Fishcone) atau tercapai sebesar 100% dari target 5 produk yang ditetapkan. Pencapaian target indikator program tersebut dilakukan melalui 1 kegiatan dengan realisasi kegiatan pada tahun 2019 sebagai berikut :

**1. Kegiatan Peningkatan Daya Saing Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan**

Adapun sub kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Sosialisasi Gemarikan

Sosialisasi Gemarikan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2019 bertempat di SDN Cikaret 02 Kelurahan Cikaret Kecamatan Bogor Selatan. Jumlah peserta yang ikut dalam kegiatan ini adalah 200 siswa. Rangkaian kegiatan ini juga menghadirkan mobil ATI (Ali Teknologi Ikan) dari Balai Besar Pengujian dan Penerapan Hasil Perikanan (BBP2HP) Kementerian Kelautan dan Perikanan. Materi Mobil ATI yaitu cara pembuatan kaki naga ikan, antusias orang tua murid dan masyarakat disekitar sekolah menambah kelancaran kegiatan sosialisasi Gemarikan.

Kegiatan ini dihadiri oleh Kabid Perikanan Dinas Pertanian Kota Bogor, Kabid SD Dinas Pendidikan Kota Bogor, Wakil ketua Pokja 3 PKK, unsur kecamatan dan unsur kelurahan serta para tokoh disekitar sekolah. Dalam rangka meningkatkan kesadaran siswa akan manfaat dan kandungan ikan, telah dilakukan lomba kampanye makan ikan. Diakhir kegiatan kegiatan dilakukan nota kesepakatan antara Dinas Pertanian Kota Bogor dengan SDN Cikaret 2 tentang pelaksanaan makan ikan bahwa siswa akan membawa menu bekal ikan setiap hari Sabtu.

Selain di SDN Cikaret 2, gemarikan dilaksanakan di TK Akbar bekerjasama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat. Merupakan rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dikemas dalam kegiatan Siaran Keliling (sarling) bersama ibu Gubernur Jawa Barat dan Ibu Walikota

Bogor. Salah satu rangkaian kegiatan sarling adalah sosialisasi makan ikan yang dilaksanakan pada tanggal 25 September 2019 di TK. Akbar Jl. Adnan Wijaya Kelurahan Tegal Gundil.

Sebanyak 200 anak terlibat dalam kegiatan tersebut terdiri dari perwakilan TK se Bogor Utara. Kegiatan dihadiri oleh ibu Gubernur, Ibu Walikota, Direktur Pemasaran KKP, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Jawa Barat, Kepala Dinas Pendidikan Jawa Barat dan Dinas Pertanian Kota Bogor. Rangkaian Gemarikan yaitu dongeng makan ikan yang disampaikan oleh Ibu Gubernur Jawa Barat dan pembagian produk ikan (fishroll, tahu bako ikan) kepada 200 anak TK sebagai peserta gemarikan.

b. Pembentukan Duta Jumani dan Griya Jumani

Duta Jumani adalah orang yang mensosialisasikan program gemarikan kepada masyarakat minimal mengkonsumsi ikan setiap hari Jum'at atau dikenal dengan Jum'at Makan Ikan. Jumani telah terbentuk di 15 kelurahan se Bogor Selatan dengan jumlah duta 30 orang. Kinerja duta tersebut adalah membina wilayah binaan masing-masing minimal 1 RT. Wilayah binaan tersebut dinamakan Griya Jumani. Setiap bulan para Duta Jumani melaporkan hasil perkembangan konsumsi ikan di wilayah binaannya. Pembentukan Duta Jumani telah dilakukan pada Bulan Maret 2019 di Dinas Pertanian Kota Bogor.

c. Pameran Produk Hasil Perikanan

Merupakan upaya promosi sekaligus strategi meningkatkan konsumsi ikan di masyarakat. Kegiatan pameran selama tahun 2019 dilaksanakan 2 kali yaitu di Sekolah Tinggi Perikanan Bogor dan Sempur. Pameran dan bazar produk perikanan yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Perikanan Jurusan Penyuluhan Perikanan Kelurahan Cikaret pada tanggal 5 September 2019. Kegiatan ini dihadiri oleh pelaku usaha perikanan Kota dan Kabupaten Bogor. Kota Bogor. Pelaku usaha perikanan yang berpartisipasi dalam kegiatan pameran tersebut adalah :

1. Nasa Boga produk tahu bakso ikan,
2. Tahira Food produk nuget, fishroll, scalop, kaki naga

3. Glantech produk youghurt rumput laut (Yoru)
4. Si Cemplon produk pempek
5. Ikanku produk ikan segar

Antusias pengunjung tergolong cukup baik hal ini terlihat dari intensitas pengunjung dan transaksi pembelian di stand pengolah Kota Bogor. Pameran ditinjau oleh Kepala Badan Riset Sumberdaya Manusia Kementerian Kelautan dan Perikanan Syarif Wijaya.

Pameran selanjutnya pada tanggal 13–14 Desember 2019 bertempat di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Sempur Kota Bogor. Tujuan dari kegiatan pameran ini adalah memperkenalkan/ mempromosikan hasil-hasil perikanan kepada masyarakat Kota Bogor. Hasil perikanan yang dipamerkan pada kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fishroll
2. Fishcone
3. Ekado
4. Tahu bakso Ikan
5. Siomay rumput laut
6. Bandeng Presto
7. Pempek
8. Abon
9. Sambel ikan
10. Ikan segar
11. Ikan hias
12. Hasil riset kelautan dan perikanan

Animo masyarakat terhadap produk perikanan terbilang tinggi hal ini terlihat dari antusias pengunjung. Pameran di hadiri oleh Kepala Badan Riset Sumber Daya Manusia KKP, Kepala Badan Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu KKP dan Walikota Bogor sekaligus membuka dan memberikan sambutan.

Pemerintah Kota Bogor melalui Dinas Pertanian bekerjasama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan PD. Pasar Pakuan Jaya melaksanakan kegiatan Bazar Ramadhan Pasar Ikan Murah. Adapun jadwal pelaksanaan pasar ikan murah yaitu 9-10, 16-17, dan 23-24 Mei 2019 yang berlokasi di halaman Pasar Sukasari.Penyedia pasar ikan murah meliputi ikan segar dan olahan ikan. Adapun penyedia ikan segar yaitu :

1. PT. Inti Mas Jakarta (KKP)
2. PT. Cindy Group (KKP)

3. Ikanku (Dinas Pertanian Kota Bogor)
4. PIH Cimandala (KKP)

Sedangkan penyedia produk olahan ikan adalah sebagai berikut :

1. Beningfood (KKP)
2. Rizkyfood (KKP)
3. PT. Bali Maya (KKP)
4. Nasa Boga (Dinas Pertanian Kota Bogor)
5. Tahira Food (Dinas Pertanian Kota Bogor)
6. Pejabat (Dinas Pertanian Kota Bogor)
7. Glantech (Dinas Pertanian Kota Bogor)

Antusias masyarakat Kota Bogor dengan kegiatan pasar ikan murah sangat baik hal ini terlihat dari omzet selama pelaksanaan pasar ikan murah.

d. Sosialisasi Penanganan Mutu Ikan Segar

Upaya peningkatan konsumsi ikan tidak hanya pada produk tetapi juga memberikan pemahaman kepada masyarakat bagaimana cara memilih ikan yang baik dan segar serta layak untuk dikonsumsi sehingga kandungan protein dalam ikan masih terjamin dengan baik. Sosialisasi penanganan mutu ikan segar dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2019 bertempat di Dinas Pertanian Kota Bogor. Adapun peserta yang hadir sebanyak 30 orang yang berasal dari 15 kelurahan di Kecamatan Bogor Selatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah adanya pengetahuan masyarakat tentang ikan yang berkualitas dan layak untuk dikonsumsi.

e. Pelatihan Produk Olahan Hasil Perikanan dan Standar Kelayakan Pengolah (SKP)

Pelatihan Produk Olahan Hasil Perikanan dan Standar Kelayakan Pengolah (SKP) merupakan strategi dalam meningkatkan daya saing produk hasil perikanan, Standar Kelayakan Pengolah merupakan indikator para pengolah dalam menerapkan sistem jaminan mutu. Kegiatan ini dibagi dalam 2 kegiatan yaitu pelatihan olahan dan pembinaan sertifikat kelayakan pengolah.

Inovasi dalam meningkatkan nilai tambah produk olahan hasil perikanan menjadi salah satu tujuan dalam pelatihan ini. Pelaksanaan

kegiatan tersebut pada tanggal 23 April 2019 bertempat di Dinas Pertanian Kota Bogor dengan jumlah peserta sebanyak 30 peserta. Produk yang dikembangkan dari ikan lele, hal ini didasrkan pada potensi budidaya ikan lele di Kota Bogor yang cukup besar sehingga mempermudah dalam pengadaan bahan baku. Adapun produk yang di kembangkan yaitu : Manisan rumput laut; Tortila lele; dan Pempek lele.

f. Pengawasan dan Pemantauan Produk Perikanan

Pengawasan hasil perikanan merupakan upaya pembinaan dan monitoring peredaran produk perikanan sehingga layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat Kota Bogor sebagaimana amanat undang-undang 18 Tahun 2019 tentang pangan. Beragam produk hasil perikanan yang ada dimasyarakat mulai dari ikan segar dan olahannnya. Pengawasan pada tahun 2019 dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu pada Bulan Mei dan September 2019 dengan sasaran pengawasan yaitu Pasar Tradisional (Ps. Bogor, Ps. Gunung Batu, Ps. Kebon Kembang) dan Pasar Modern (Swalan Superindo, Yogya Junction, Giant).

Kegiatan pengawasan dilakukan dengan cara mengambil sampel untuk diuji pada laboratorium pengujian mutu yang bertempat di Balai Besar Pengujian Penarapan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Jakarta. Selain pengambilan sampel pengawasan dilihat dari sisi mutu dan keamanan pangannya seperti masa kadaluarsa, cara penyimpanan dan penggunaan sistem rantai dingin terutama pada produk ikan segar.

## 2. Urusan Pariwisata

Urusan Pariwisata ditangani oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor melalui Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata yang dijabarkan melalui Tujuan Pokok dan Fungsi serta Rencana Program Bidang Kepariwisataan dalam upaya meningkatkan pengembangan pariwisata dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Bogor, sehingga PAD sektor Pariwisata dapat Meningkat Program dan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

### a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

**Tabel. 3.307**

**Capaian RPJMD Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata**

| Program | Indikator | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Pengembangan Pemasaran Pariwisata | Jumlah event/pameran yang diikuti (kali per tahun | **8** | **9** |

**1. Kegiatan Promosi Pariwisata Kota Bogor**

Sub kegiatan yang di laksanakan pada tahun 2019 adalah :

1) Pameran Indonesia City Expo (ICE) XVII Tahun 2019 yang dilaksanakan tanggal 3 s.d 6 Juli 2019 bertempat di Lapangan Simpang Lima dan Jalan pemuda No 148 Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah, yaitu pameran yang diikuti bersama beberapa instansi dengan mengatasnamakan stand Pemerintah Kota Bogor. Pada Pameran ini membawa serta sepasang mojang jajaka sebagai duta pariiwsata, dan Stand Pemerintah Kota Bogor mendapatkan Juara harapan III pada pameran tersebut.

2) Pameran Citra Pariwisata Jawa Barat yang diselenggarakan oleh Badan Penghubung Pemerintah Provinsi Jawa Barat Anjungan Jawa Barat Taman Mini Indonesia Indah (TMII), pada tanggal 26 s.d 28 Juli 2019 dalam rangka untuk mempromosikan dan menginformasikan potensi Pariwisata Jawa Barat, dengan melibatkan kabupaten/ kota yang ada di Provinsi Jawa Barat dengan membawa dan memperkenalkan potensi pariwisata seperti produk unggulan, kuliner, cinderamata dan objek wisata pada masing masing Kabupaten/ Kota yang ada di Jawa Barat, sekaligus mendemontrasikan cara pembuatan produk unggulan setiap Kab/ Kota se-Jawa Barat. Membawa pengrajin batik, pada pameran tersebut Stand Kota Bogor mendapatkan juara stand peraga Kriya terbaik II.

3) Pameran Festival West Java 2019, Kegiatan pameran yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, yang dilaksanakan pada hari Jumat s.d Minggu tanggal 1 s.d 3 November 2019, bertempat di area Gedung Sate Jl. Diponegoro Bandung, dengan mengusung tema *"To Honour Multicultural*

*Diversity"*, yang disajikan melalui konsep kegiatan karnaval, hiburan, pameran, expo dan kuliner. Untuk peserta karnaval diikuti oleh 17 perangkat daerah (sebanyak 47 peserta) di Pemerintah Provinsi Jawa Barat, 4 Provinsi di Indonesia, dan Kab/ Kota di Jawa Barat termasuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor mengikuti kegiatan pameran dan mengirimkan sanggar untuk ikut dalam acara karnaval. Pada hari pertama West Java Festival yaitu hari Jumat tanggal 1 November 2019 pukul 08.00 WIB dimulai dengan pembukaan pasar festival oleh Sekda Provinsi Jawa Barat, Bapak Drs. H. Daud Ahmad, sedangkan untuk hari kedua, Sabtu tanggal 2 November 2019 grand opening West Java Festival 2019 dibuka oleh Gubernur Jawa Barat, Bapak Ridwan Kamil yang dilanjutkan dengan karnaval dan dihadiri pula Menteri Kelautan Republik Indonesia Edhy Prabowo dan Kepala Badan Narkotika Nasional Komjen. Pol. Heru Winarko. Di malam puncak West Java Festival, musisi kenamaan Tanah Air seperti Yura Yunita, Mustache and Beard, hingga Band Gigi menghibur pengunjung di stage utama. Tak ketinggalan, terdapat 260 tenant produk-produk unggulan Jawa Barat antara lain kuliner, fashion, dan kerajinan tangan, yang meramaikan pameran West Java Festival

4) Pameran Jogya TITAF Expo 2019, dilaksanakan tanggal 14 s.d 17 November 2019 bertempat di Jogya City Mall, diselenggarakan oleh PT. Pelangi Internusa Mediatama dengan didukung oleh pemerintah Jogyakarta. Kegiatan ini untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dan menjadi komitmen semua pihak untuk kemajuan pembangunan, hal ini dapat dipahami bahwa tujuan pembangunan berkelanjutan menjadi gerakan yang dilakukan secara bersama-sama dan tentunya akan memberikan arahan pada semua sektor pembangunan termasuk memberi dampak pada meningkatnya percepatan pembangunan di sektor pariwisata, perdagangan, kelompok usaha mikro kecil, menengah serta industri yang terus berkembang dari segi kualitas maupun kuantitasnya, sehingga sangat perlu elemen penunjang untuk mempromosikannya, salah satu nya melalui kegiatan pameran tersebut. Kegiatan ini didukung oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Kementerian Perdagangan RI, Kementerian Perindustrian RI, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil

Menengah RI, SKPD Daerah Istimewa Jogyakarta, Pemerintah Kota/ Kabupaten se-Indonesia dan instansi terkait. Kegiatan Jogya TITAF Expo 2019 merupakan kegiatan yang diselenggarakan ke-4 kali dengan peserta sebanyak 25 stand salah satunya Disparbud Kota Bogor yang pada pameran ini membawa potensi pariwisata dan produk ekonomi kreatif (Batik Bogor, produk ekraf hasil daur ulang, sample makanan khas Kota Bogor serta informasi pariwisata melalui bahan promosi). Pameran dibuka pada pukul 14.00 oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jogyakarta dan didampingi oleh Direktur PT. Pelangi Internusa Mediatama dengan dihadiri oleh para kepala OPD pemerintah Jogyakarta dan para peserta perwakilan dari daerah yang mengikuti pameran. Pameran di tutup hari minggu pukul 20.00 oleh penyelenggara pameran PT. Pelangi Internusa Mediatama.

5) <u>Rapat Strategi Pemasaran Pariwisata</u>

a. Kegiatan Rapat Inventarisasi Calendar Of Event Tahun 2020

Rapat dilaksanakan tanggal O6 November 2019. Adapun rencana event yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 oleh beberapa komunitas dan pelakuusaha pariwisata antara lain sebagai berikut :

1. Museum Balai Kitri
2. Transmart
3. Komunitas Musik Kota Bogor
4. Komunitas Penulis
5. ASPEDI
6. Universitas Ibnu Khaldun
7. Bogor Creatif Crafter (BCC)
8. Dinas Pertanian
9. DinasKoperasi& UMKM
10. Museum Tanah dan Pertanian

b. Rapat sinkronisasi pelaksanaan kegitan Pameran Museum Se-kota Bogor bekerjasama dengan MALL BTM serta Pendirian TIC

Rapat dilaksanakan di Lantai 2 Mall BTM gedung serbaguna pada tanggal 03 Oktober 2019 pukul 10.00 s/d selesai. Pembukaan oleh Bapak Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor.

- Membahas eningkatan kunjungan pada museum di Kota Bogor.
- Meminta dukungan penuh kepada seluruh museum dan juga HPI di Kota Bogor untuk peningkatan wisatawan yang lebih agar museum lebih dilirik oleh wisatawan domestik maupun mancanegara.
- Kawan dari HPI dihimbau untuk ikut dalam grup guna untuk mengetahui apabila ada wisatawan dari mancanegara agar dapat membantu wisatawan.
- Tanggal 7-13 Oktober 2019 akan diselenggarakan Pekan Kebudayaan Nasional.

Dan di teruskan pembahasan :

1. Mengenai Layout atau Gambaran Kasar TIC oleh Pihak Pengelola Mall BTM Bapak Evan
2. Mengenai Layout Booth Museum Goes to Mall oleh Pengelola Mall BTM Ibu Fira

c. Rapat Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan Istana Untuk Rakyat (ISTURA) dan Museum open serta rencana kegiatan Pameran Museum Se Kota Bogor

Rapat dilaksanakan tanggal 19 September 2019 membahas mengenai :

1. Berkaitan dengan Istana Bogor yang tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan Istana Untuk Rakyat karena beberapa hal, Insha Allah tahun depan baru dibuka untuk rakyat.
2. Akan dilakukan pameran museum pada tanggal 12 Oktober 2019 yang berkaitan dengan Hari Museum Nasional di Mall BTM.
3. Disparbud Kota Bogor mengadakan kegiatan untuk menarik wisatawan lokal maupun mancanegara untuk ke Kota Bogor, diantaranya Festival Drama Juang dan Festival Kopi se Dunia di Bulan Desember bertempat di Mall BTM. Adanya festival Kopi se Dunia di Kota Bogor guna untuk memberdayakan para barista

d. Rapat Persiapan koordinasi Kegiatan Mojang Jajaka

Rapat di laksanakan pada tanggal 12 April 2019 dengan Hasil sebagai Berikut :

Tema Pasanggiri Mojang Jajaka Tahun 2019 yaitu “The Face Of Nonoman Pajajaran”

Masukan dari Bapak Kadis terkait kegiatan Pasanggiri Mojang Jajaka Tahun 2019, yaitu :

1. Agar waktu karantina bisa dipersingkat dari 10 hari tersebut, dan kegiatan karantina diisi dengan hal-hal yang penting berkaitan langsung dengan kegiatan Pasanggiri Mojang Jajaka.
2. Pemberian materi cukup dijadikan satu materi yg mencakup kepariwisataan, ekonomi kreatif dan kebudayaan kota bogor oleh Kadisparbud Kota Bogor.
3. Hotel untuk tempat acara bisa dikoordinasikan kembali kebagian hotel dengan bantuan Disparbud
4. Pembukaan pada acara Grand Final Pasanggiri Mojang Jajaka. Laporan disampaikan oleh Kadisparbud, sambutan oleh Bapak Walikota Bogor.
5. Outbound akan dilakukan di J-Bound BNR dg 30 finalis PMJ.

**2. Kegiatan Bahan Promosi Pariwisata**

Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang menyediakan bahan-bahan promosi pariwisata yaitu **:**

1) Tersedianya Bahan Promosi, Food Guide Book, City Map, Vidio Profile Kota Bogor, Goodibag (2.500 buah)
2) Tersedianya majalah Pariwisata

   Majalah Pariwisata adalah salah satu bahan promosi yang di buat oleh Dinas pariwisata Kota Bogor yang di cetak setiap dua bulan sekali sebanyak 100 buah yang mempunyai beberapa judul buku yaitu Judul Buku :

   - Bogor Street Festival 2019
   - Berpetualang Menjelajah Curug di Bogor
   - Jalan-jalan Kece di Kota Bogor

**3. Kegiatan Event Pariwisata**

1) <u>Terselenggaranya Pasanggiri Mojang dan Jajaka Kota Bogor</u>

   Pasanggiri Mojang Jajaka Kota Bogor 2019 merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka Hari Jadi Bogor ke 537, yang diselenggarakan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor sebagai upaya melestarikan tradisi dan budaya Sunda serta mencari Duta Pariwisata yang penuh kreatif dan inovatif. Pasanggiri Mojang Jajaka Tingkat Kota Bogor acara Malam finalnya diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2019 yang sebelumnya ada tahapan verifikasi dan karantina bagi peserta yang dimulai tanggal 15 s.d malam Final.

Berikut hasil pemilihan Pasanggiri mojang jajaka 2019 tersebut disampaikan dibawah ini :

- Mojang Pinilih Kota Bogor an. Rizka Nur Handayani
- Jajaka Pinilih Kota Bogor an. Hassan Abdul Hakim
- Mojang Pinilih Wakil 1 Kota Bogor an. Humaira Fatizs
- Jajaka Pinilih Wakil 1 Kota Bogor an. Hardian
- Mojang Pinilih Wakil 2 Kota Bogor an. Shinta Wulandari
- Jajaka Pinilih Wakil 2 Kota Bogor an. Angga Dwisyahputra Zulkarnain
- Mojang Favorit Kota Bogor an. Venska Aurell Dominica
- Jajaka Favorit Kota Bogor an. Frando Samosir
- Mojang Fotogenic Kota Bogor an. Ratu Devindha Nur Zahra
- Jajaka Fotogenic Kota Bogor an. Arif Febrianto
- Mojang Berbakat Kota Bogor an. Faradila Rizkia Saputri
- Jajaka Berbakat Kota Bogor an. Fasha Maulana

2) <u>Mengikuti kegiatan Pasanggiri Event Kreatif Mojang Jajaka Tingkat Provinsi Jawa Barat 2019.</u>

Pasanggiri Event Kreatif Mojang Jajaka Tingkat Provinsi Jawa Barat 2019 yang malam finalnya dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2019 bertempat di Masion Pine Kota Baru Bumi Parahiangan Kota Bandung Barat, yang sebelumnya outbound dan karantiana dilaksanakan di 2 (dua) tempat kegiatan outbond di Kabupaten Pangandaran dan kegiatan Karantina sampai dengan malam final di mansion Pine Kota Baru Bandung Barat. Kegiatan ini merupakan event tahunan yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, yang sebelumnya bernama Pasanggiri Mojang Jajaka Tingkat Provinsi Jawa Barat. Tetapi tahun ini mengusung tema kreatif, karena untuk mencari Duta Pariwisata yang penuh kreatif dan inovatif. Pada event kreatif Mojang Jajaka tahun

2019 ini Mojang Kota Bogor berhasil meraih Juara I Pinilih Mojang Jajaka Provinsi Jawa Barat 2019 dari peserta yang mengikuti sebanyak 27 Kota/Kabupaten se-jawa Barat.

**4. Kegiatan Pengembangan Pemasaran Pariwisata Penunjang Pariwisata Daerah**

1) Monitoring ( Bulan Januari – Desember 2019 )

- Monitoring di awal Tahun di bulan Januari 2019, Monitoring di Underpass dilakukan untuk memantau keadaan lokasi dengan suasana selesai tahun baru, maksud dan tujuan untuk melihat suasana yang harus terlihat bersih, aman, nyaman untuk para penyeberang jalan Underpass. Underpass adalah akses untuk menyeberang jalan dibawah tanah sebagai fasilitas umum. Suasana terlihat agak sedikit kotor dikarenakan adanya sampah, untuk itu Disparbud koordinasi dengan dinas kebersihan agar menyediakan tempat-tempat sampah disekitar Underpass, dan membersihkan lokasi yang kotor untuk menciptakan suasana yang aman, tertib, bersih, salah satu dari Sapta Pesona.
- Monitoring ke Museum Tanah, terlihat bangunan Museum yang sangat klasik, jauh lebih menawan. Di dalam Museum terlihat suasana sangat tertata rapih, menyimpan sampel tanah yang ada di seluruh Indonesia dan menyimpan informasi–informasi yang mendukung pengembangan bidang pertanian. Museum Tanah diresmikan kembali pada tanggal 5 Desember 2017 oleh Bapak Andi Arman Sulaeman selaku Menteri Pertanian saat ini. Untuk Gedungnya sendiri merupakan peninggalan Belanda yang dahulunya (1905) berfungsi sebagai Laboratorium Penelitian Agrogeologi dan survey Tanah. Saat ini Museum Tanah berganti nama menjadi Museum Tanah dan Pertanian. Jam Operasional senin-jum'at pukul 08.00–15.00wib. Tiket Masuk Gratis. Lokasi Jl. Ir. H.Juanda No.98 Bogor.
- Monitoring ke Marcopolo Waterpark Bogor, kolam renang wahana Tirta Marcopolo terletak di tengah perumahan Bukit Cimanggu City,

kelurahan Tanah Sareal. Harga tiket Waterpark Marcopolo. HTM hari biasa, Rp.60.000 dan di akhir pekan Rp. 85.000. Jam operasional kolam renang ini adalah jam 8 pagi s.d jam 5 sore pada hari biasa, dan jam 6 sore pada hari libur dan akhir pekan. Pengunjung yang membawa bayi atau balita tidak perlu khawatir karena bisa bermain di kolam mini namun tetap diawasi oleh orang tua. Terdapat patung berbentuk Gurita yang menghiasi area di tengah kolam.Selain itu terdapat pancuran air kecil dan wahana papan seluncur yang dapat dinikmati.

- Monitoring ke Museum Munasain. Museum Munasain berisi sejarah Alam Indonesia, sarat dengan informasi terlebih soal tumbuh-tumbuhan yang ada di Indonesia, ada juga Teater Museum yang menampilkan kegiatan apa saja penelitian yang menghasilkan. Museum sangat lengkap dengan semua serba-serbinya. Dari fosil–fosil, mineral, dan peninggalan budaya, sejarah Indonesia, sejarah alam, sejarah manusia, bagus untuk edukasi anak–anak sampai orang dewasa. The best part of this Museum adalah bagian kekayaan rempah dari buah endemik Indonesia ini berada di lantai satu. Di lantai bawah berisi banyak kerajinan Nusantara, mulai dari baju dan alat bertani. Museum yang luas bersih, tertata rapih dan ada tempat les menari gratis. Masuk Museum Munasain harga tiket terjangkau hanya Rp.5.000 saja. Museum terletak di Jl. Ir. H. Juanda 22-24 Pusat Penelitian LIPI Paledang Kecamatan Bogor Tengah.

- Monitoring SKI Katulampa adalah alternatif terbaik satu rekomendasi untuk tempat berlibur Objek Wisata SKI Katulampa ini tempat rekreasi berupa Waterpark, kebun binatang dan wahana permainan untuk wisata keluarga. SKI (Sumber Karya Indah) adalah sebuah sentra industri khusus tas, sepatu dan pakaian yang cukup terkenal di Bogor, menariknya kawasan ini berkonsep One Stop Shopping dipadukan dengan rekreasi keluarga, tak hanya deretan toko–toko yang menjual barang kebutuhan Fashion saja. Akan tetapi pengunjung akan dimanjakan dengan taman bermain anak, wahana outbond, waterpark dan resto. Sehingga Objek Wisata Bogor ini sangat cocok di jadikan

alternatif liburan bagi keluarga. Meski satu lokasi, area belanja dan bermain anak tidak saling berdekatan.Dengan begitu sekalipun sedang asik belanja pengunjung harus tetap waspada jika membawa anak-anak. Fasilitas Wisata yang ada di SKI Katulampa sangatlah mendukung diantaranya: adanya area parker yang luas, musholah, toilet, tempat istirahat, foodcourt, resto dan kedai makanan, kamar mandi dan kamar ganti. Adapun tiket masuk pada hari biasa Rp.15.000/orang. Harga tiket libur Rp.20.000/orang. Biaya parkir sepeda motor Rp.3.000/unit. Dan bus sedang Rp.10.000/unit.

- Monitoring Objek Wisata De Veyoge tempat ini hanya menyediakan spot–spot untuk selfi saja, untuk foto–foto bersama pasangan atau foto–foto bersama keluarga dengan pilihan lokasi yang diinginkan, spot–spot yang disediakan beraneka ragam, di antaranya: menara Eifel yang dibuat seperti menara Eifel sungguhan dengan bentuk dan tinggi yang lebih kecil atau mini. Big Band atau jam raksasa seperti di London, walaupun cuma gambarnya saja, dan gambar–gambar lainnya tersebut harus membeli tiket tersendiri. Lokasi De Veyoge ini sebenarnya kecil, tidak begitu luas dan hampir semuanya merupakan tempat foto atau selfi. Setiap bangunannya di cat dan di bentuk seperti icon Luar Negeri. Di lokasi ini tidak ada tempat duduk lesehan atau santai, bagi pengunjung tidak boleh membawa makanan dari luar. Ketika masuk pintu tiket, pengunjung akan diperiksa tiket dan barang bawaan makanan dan minuman, maka jika terlihat oleh petugas di persilahkan dititipkan pada petugas tiket. Adapun lokasi De Veyoge ini berada di daerah Kelurahan Mulyaharja, Bogor Selatan. Tiket masuk kisaran Rp.25.000–Rp.35.000. Jam buka Senin–Jum’at pukul 09.00–18.00 WIB, sedangkan hari sabtu dan minggu buka mulai pukul 09.00–20.00 WIB.
- Monitoring Objek Wisata Rancamaya Golf berada di dataran tinggi Bogor. Lapangan yang dimiliki pemandangan spektakuler Gunung Salak di desain sedemikian rupa yang memberikan kenikmatan dengan bermain tantangan yang ada. Lapangan ini memiliki fitur danau yang terhubung dengan air terjun mini, Rancamaya Golf menawarkan

fasilitas yang lengkap termasuk hotel bintang 5 yang berada dalam satu area juga ada fasilitas Kebugaran, seperti Fitness dengan instruktur pilihan, tenis, aerobic, dan kolam renang. Rancamaya Golf dan Country Club memiliki Club House bergaya Thailand yang di lengkapi locker room terbuka, proshop dan restaurant. Rancamaya Golf dan Country Club menghargai harga untuk member sebesar IDR.320.000 di hari Selasa–Jum'at. Pada akhir pekan dan libur nasional IDR.320.000. Rancamaya Golf memberikan promo bagi peGolf senior berusia 55 tahun keatas, junior berusia 17 tahun kebawah.

- Monitoring Objek Museum Balai Kirti terletak di Kebun Raya ini dipersembahkan untuk para mantan presiden Indonesia. Aksebilitas yang ada di sana kamar kecil yang bisa di akses pengguna kursi roda dan juga pintu masuk khusus pengguna kursi roda. Museum ini penuh dengan pendidikan sejarah dan budaya bangsa. Museum Balai Kirti ini menyajikan koleksi dan informasi dan capaian para presiden RI yang dapat menjadi inspirasi dan suri tauladan bagi generasi muda dan masyarakat luas, pelayanan yang diberikan di Museum sangat baik, banyak spot–spot foto yang Instagrameble. Tempat edukasi yang sangat bagus bagi pelajar dan mahasiswa juga untuk masyarakat umum. Museum ini merupakan museum terketat, bila hendak berkunjung di harapkan masukan surat permohonan berkunjung seminggu sebelum kunjungan, pakaian rapih berkerah dan bersepatu. Museum Balai Kirti ini merupakan gagasan dari Presiden RI ke–6 yaitu Dr. H. Susilo Bambang Yudhono. Adapun tujuan pendirian Museum ini warga Negara Indonesia, khususnya para generasi muda dapat mengetahui jejak langkah perjalanan hidup dan perjuangan, serta memahami tantangan yang dihadapi para Presiden Indonesia. Berlokasi di kawasan Komplek Istana Kepresidenan Bogor.

- Monitoring Objek Wisata Kuntum Farm Field, adalah tempat yang cocok untuk dikunjungi oleh keluarga. Di sini pengunjung bisa menikmati keindahan alam dan sarana edukasi untuk anak–anak, dengan beberapa aktifitas yang seru. Menyatu dengan alam memang sangatlah menyenangkan. Akan ada banyak hal yang bisa di pelajari

dari alam. Di Kuntum Farm Field keluarga akan dibawa pada suasana yang berbeda. Menyatu dengan alam dan berbagai jenis keberagamannya, mencintai hewan dan berani untuk kotor. Dengan konsep Agrowisata membuat tempat ini menyatukan unsur pertanian, perkebunan, perikanan dalam sebuah wadah yang dikemas secara menarik. Berbagai macam tanaman koleksi tanaman bisa di lihat di kawasan ini. Dan bisa membeli bibit tanaman di tempat ini dengan harga mulai Rp.10.000 saja. Kesan pertama yang terlihat pada halaman depan Kuntum Fam Field hanya ada Furniture di gunakan untuk beristirahat. Di sekitar lobby di sambut dengan tanaman dan rempah–rempah yang sengaja di pajang. Mengisyaratkan bahwa Kuntum Farm Field adalah kawasan alami di dalam kawasan setelah pemeriksaan tiket masuk terlihat adanya hewan ternak, seperti kambing, biri–biri, dan anak domba. Anak–anak yang ingin memberikan makanan pada hewan dan memberikan susu pada domba ataupun anak kambing dengan harga Rp.5.000 untuk pembelian susu perbotol. Kawasan Kuntum Farm Field ini berada di kelurahan Sindangrasa Bogor Timur di Jl. Tajur No. 291. Harga tiket masuk adalah Rp.40.000.

- Monitoring Objek Kebun Raya Bogor adalah Jantung Kota yang memungkinkan untuk melakukan beragam aktivitas, misalnya jogging, jalan santai, bersepeda ataupun aktivitas Family Gathering di antara rimbunnya pepohonan. Senin–Sabtu kendaraan diperkenankan masuk ke dalam Kebun Raya, tempat sewa sepeda dengan harga 20.000/jam. Sekarang ini Presiden RI 1 menggunakan Istana Bogor sebagai tempat tinggal dan bekerja. Kebun Raya Bogor ini pada mulanya merupakan bagian dari ‘Samida’ (Hutan buatan atau taman buatan) yang setidaknya telah ada pada pemerintahan Sri Baduga Maharaja (Prabu Siliwangi) dari kerajaan Sunda. Hutan buatan bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai tempat memelihara benih–benih kayu langka. Kebun Raya Bogor terletak di Jl. Ir.H.Juanda No. 13 Bogor Tengah. Merupakan yang pertama di Asia Tenggara yang di dalamnya ada monumen Lady Raffles, Zoologi. Pintu 1 pertemuan Jl. Otista dan Jl. Juanda. Pintu 2 Kantor Pos. Pintu 3 Jl. Padjajaran. Pintu 4 Jl.

Padjajaran dengan kampus IPB. Tarif masuk ke Kebun Raya Bogor Rp.15.000/orang.

- Monitoring Objek Museum Peta, Museum ini khas sekali tentang ABRI alias Angkatan Bersenjata Republik Indonesia Museum ini jadi sejarah masa pendidikannya Tentara Peta untuk meruntuhkan Penjajah. Museum Peta ini letaknya di Jl. Jendral Soedirman atau arah sebelum Air Mancur berdampingan dengan masjid yang baru di bangun. Masjid besar Jendral Soedirman, bangunannya masih asli. Gedung ini di fungsikan sebagai Museum di bangun pada tahun 1745 oleh tentara KNIL dengan gaya bangunan Eropa (Inggris). Pada tahun 1943 gedung tersebut digunakan sebagai pusat pelatuhan pasukan tanah air. Pembangunan Museum PETA di mulai pada tanggal 14 November 1993 dengan peletakan batu pertama oleh wakil Presiden RI yang merupakan sesepuh YAPETA yaitu bapak Umar Wirahadikusumah. Pembangunan tersebut makan waktu 2 tahun. Di resmikan oleh Presiden RI Soeharto pada tahun 1995. Museum buka pada hari Minggu sekalian CFD (Car Free Day).

- Monitoring Objek Wisata Balitro adalah Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat yang beralamat di Jl. Tentara Pelajar No. 3 Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu, Balitro mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan penelitian tanaman obat dan aromatik. Balitro merupakan unit kerja di bawah Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Adapun Fungsi dari Balitro adalah :

  a. Penelitian genetika, pemuliaan dan perbenihan tanaman obat dan aromatik.
  b. Penelitian eksplorasi dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman obat dan aromatik.
  c. Penelitian Agronomi, Morfologi, Fisiologi, Ekologi, Entimologi dan Fitopalogi tanaman obat dan aromatik.
  d. Penelitian komponen teknologi sistem dan usaha Agrobisnis tanaman obat dan aromatik.
  e. Pelayanan teknik kegiatan peneliatan obat dan aromatik
  f. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman obat dan aromatik.
  g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai

2) Pembuatan Peta Wisata

Pengadaan ini dilakukan oleh CV. Cipta Adi Pertama tahun anggaran 2019 dengan jangka waktu pelaksanaan 60 hari kalender dari tanggal 27 Juni 2019 s/d 27 Agustus 2019 sebanyak 3 buah ditempatkan di lokasi :

- Depan halaman pintu utama Kebun Raya Bogor
- Depan halaman Museum Peta
- Pintu masuk The Jungle BNR

Tujuan dari dipasangnya peta wisata berupa Neon box adalah dalam upaya merealisasikan sarana dan prasarana penunjang objek wisata di Kota Bogor sebagai alat sarana informasi ketujuan objek wisata yang ada di Kota Bogor.

**5. Kegiatan Kemitraan Kompepar**

1) Sosialisasi Peningkatan SDM Kepariwisataan Bagi Para Kelompok Penggerak Pariwisata atau KOMPEPAR dan pelaku Usaha Pariwisata.

Dilaksanakan pada hari senin tanggal 31 September 2019 bertempat di Museum Tanah dan Pertanian. Dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang dari pelaku objek wisata. Kompepar merupakan unsur “masyarakat pariwisata“ yang berkomitmen membantu pemerintah dalam membangun dunia kepariwisataan. Dalam mekanisme kerjanya, masyarakat dan pemerintah memiliki kesamaan tujuan dan cita–cita yakni pembangunan terutama sektor pariwisata, berbasiskan pada nilai–nilai kearifan lokal dengan melibatkan dan mendayagunakan peran serta masyarakat daerah sekitar. Kompepar dibentuk berdasarkan kententuan dan kebijakan pemerintah, yang dalam pengelolaannya dilaksanakan melalui pemanfaatan potensi sumber daya manusia yakni masyarakat yang ada di kawasan pariwisata bersangkutan. Oleh karena diyakini, bahwa masyarakat sekitar kawasan tersebut (ODTW) akan lebih mengerti dan mengetahui permasalahan yang ada di daerahnya sendiri. Masyarakat di sekitar ODTW akan mengetahui benar tentang potensi dan aspek–aspek lain yang menunjang kepariwisataan: misalnya aspek sosial, potensi alam lingkungan hidup, sejarah, dan adat istiadat budaya daerahnya. Sosialisasi ini membahas Tiga materi yaitu :

a) Pariwisata sebagai penyumbang devisa, PDB dan lapangan pekerjaan yang paling mudah dan murah Dengan Nara Sumber Bapak Drs. RintoTaufik Simbolon, MM.

b) Jawa Barat bertekad menjadi Provinsi pariwisata di dunia di atas Pertainian. Dengan Narasumber Bapak DR. Hery Hermawan.

c) Baru-baru ini muncul wisata yang sangat viral yaitu wisata Gunung Luhur Citorek karena kurang nya pengelolaan wisata Gunung Luhur Citorek menjadi dimacet dan terlalu penuh dengan wisatawan padahal yang diperlukan dalam wisata adalah sustainable tourism dengan Narasumber Bapak Kusmayadi

2) Workshop Sadar Wisata pada tanggal 11 Desember 2019 bertempat di Gedung Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Jl. Ir. H. Juanda No.20, RT.04/RW.08, Paledang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat.

Sadar Wisata dapat didefinisikan sebuah konsep yang menggambarkan Partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu wilayah dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dalam konteks pengertian tersebut, maka Gerakan Sadar Wisata dapat dijabarkan:

Pertama, gerakan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat agar siap untuk berperan sebagai tuan rumah (Host) dan memahami, mampu serta bersedia untuk mewujudkan Sapta Pesona di lingkungannya yang meliputi unsur-unsur: Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah, dan Kenangan. **Sadar Wisata Menuju Kesejahteraan Rakyat,** Makna yang terkandung dalam konsep SADAR WISATA adalah dukungan dan pertisipasi seluruh komponen masyarakat dalam mewujudkan iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu wilayah. Konsep tersebut telah menempatkan posisi dan peran penting masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan baik sebagai tuan rumah (untuk menciptakan lingkungan dan suasana yang mendukung di wilayahnya) maupun sebagai wisatawan (untuk menggerakkan aktifitas kepariwisataan di seluruh wilayah tanah air, mengenali dan mencintai tanah air). Sejalan

perkembangan paradigma pembangunan yang menekankan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat serta orientasi pembangunan yang mengarah pada 3 (tiga) pilar yaitu : pro job (menciptakan lapangan kerja ), pro poor (menanggulangi dan mengurangi kemiskinan), pro growth (mendorong pertumbuhan), maka makna konsep Sadar Wisata perlu diperdalam agar meningkatkan posisi masyarakat sebagai penerima manfaat yang sebesar-besarnya dari pengembangan kegiatan kepariwisataan. Atas dasar itulah maka konsep Sadar Wisata atau Gerakan Kampanye Sadar Wisata (KSW) memiliki tujuan yang tajam dan fokus yaitu gerakan untuk menghidupkan dan memajukan aktifitas kepariwisataan yang dapat memberikan nilai manfaat yang sebesar-besarnya bagi Kesejahteraan Rakyat.

**Tujuan Sadar Wisata Menuju Kesejahteraan Rakyat,** Menciptakan nilai manfaat ekonomi yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyat, sehingga pariwisata dapat secara nyata menunjukkan fungsinya sebagai agen pembangunan daerah maupun instrumen pemberdayaan masyarakat yang efektif, nilai manfaat ekonomi tersebut dapat disumbangkan melalui penciptaan dampak ekonomi multi ganda pariwisata dampak ekonomi yang langsung, tak langsung maupun dampak ekonomi ikutan, bagi masyarakat.

**Bentuk Aksi Yang Perlu Di Wujudkan,** Untuk mendukung terwujudnya makna Sadar Wisata menuju Kesejahteraan Rakyat, maka bentuk-bentuk aksi yang perlu diwujudkan antara lain :

1. Menciptakan akses bagi usaha ekonomi skala Mikro, Kecil dan Menengah masyarakat agar dapat menjadi bagian dari sistem atau mata rantai kepariwisataan.
2. Memprioritaskan pemanfaatan produk lokal untuk mendorong tumbuhnya ekonomi masyarakat; antara lain melaui pemanfaatan produk kerajinan /kesenian lokal sebagai unsur interior dan eksterior hotel, memasukkan produk makanan khas lokal sebagai bagian dari menu hotel.

**6. Kegiatan Pemutakhiran Data Potensi Pariwisata Lanjutan**

1) Pembuatan Buku Data Pariwisata Jilid I

Buku Data Kepariwisataan Kota Bogor Jilid 1 Tahun 2019 ini merupakan buku yang dikeluarkan setiap tahunnya oleh Seksi Analisa, Data dan Informasi Usaha Jasa Sarana Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor. Penyusunan buku ini dimaksudkan sebagai bahan informasi dalam upaya penggalian dan pengembangan pariwisata serta pembinaan para pengusaha industri pariwisata di Kota Bogor dalam rangka mewujudkan Kota Bogor sebagai daerah tujuan wisata sehingga menunjang pembangunan kepariwisataan di Kota Bogor. Tujuan penyusunan Buku Data Pariwisata Kota Bogor tahun 2019 adalah untuk mengetahui data pokok pariwisata di Kota Bogor, perkembangan potensi Pariwisata, jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara yang berkunjung di Kota Bogor, jumlah tenaga kerja yang terserap pada sektor pariwisata, serta memahami kebutuhan wisatawan.

Buku ini didahului dengan gambaran umum pariwisata Kota Bogor, yang berisi tentang obyek-obyek wisata yang menarik yang ada di Kota Bogor antara lain Kebun Raya Bogor, Museum Pembela Tanah Air (Peta), Prasasti Batutulis, dan lainnya. Kemudian, penjelasan mengenai usaha pariwisata yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Usaha Pariwisata antara lain Usaha Daya Tarik Wisata, Usaha penyediaan Akomodasi, Usaha Jasa Perjalanan Wisata, dan lainnya. Selain itu, pada bagian pendahuluan ini juga diisi dengan Kelompok pendukung dan penggerak pariwisata seperti ASITA, HPI, PHRI, dan lainnya.

Pada BAB II buku Data Pariwisata ini, berisi lengkap mengenai Data Objek dan Daya Tarik Wisata, Data Museum dan Tempat Bersejarah, Data Benda Cagar Budaya, Data Kebudayaan, Data Kesenian, Data Organisasi Kesenian, Data Seniman, Data Perkembangan Biro Perjalanan Wisata dan Pramuwisata, Data Pramuwisata yang Berdomisili di Kota Bogor, Data Usaha Jasa Impersariat, data Pengusaha Objek dan Daya Tarik Wisata, Data Perkembangan Tempat Rekreasi dan Hiburan Umum, data Bioskop, Data Rumah Biliard, Data Karaoke, Data Mesin

Ketangkasan, Data Lapangan Golf, Data Kolam Pemancingan, Data Kolam Renang, Data Perkembangan Akomodasi, data Hotel, Data Restoran, Data Rumah Makan, Data Angkutan Wisata, Data Lembaga Pendidikan Pariwisata, data Kelompok Penggerak Pariwisata, data Masyarakat Pariwisata Indonesia, Data Asosiasi usaha Pariwisata, Data Promosi, Data Delman, data Lembaga Kemasyarakatan dan Sosial, Data Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata, dan Data Lembaga Sertifikasi Profesi.

Buku ini akan dibuat persemester, dengan bentuk Buku Data Kepariwisataan Kota Bogor Tahun 2019 Jilid 1 dan Buku Data Kepariwisataan Kota Bogor Tahun 2019 Jilid 2. Perbedaan antara Jilid 1 dengan Jilid 2 adalah, pada Jilid 2 akan ditambahkan data Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara serta data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bogor dari Sektor Pariwisata.

2) <u>Pembuatan Buku Data Pariwisata Jilid II</u>

Industri pariwisata merupakan industri yang selalu berkembang dari tahun ke tahun dan merupakan industri dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Oleh sebab itu negara yang mengembangkan industri pariwisatanya dapat memperoleh keuntungan, terutama dari segi perekonomian negara yang meningkat. Saat ini pariwisata tidak hanya menjadi keinginan tiap orang, bahkan telah menjadi kebutuhan tiap orang untuk bersenang-senang dan menikmati kegiatan yang menyenangkan untuk melepas sejenak penat dari rutinitas.

Melihat peluang yang sangat terbuka dan menjanjikan, para pelaku yang terlibat dalam industri pariwisata harus dapat memanfaatkannya dengan baik serta mengembangkandan mengelola kepariwisataan di indonesia dengan baik. Untuk mengelola dan mengembangkan industri pariwisata yang baik pasti di butuhkan sumber data sebagai acuan. Sebagaimana diketahui bersama bahwa kota bogor memiliki beragam potensi kepariwisataan yang perlu terus di gali, di lestarikan dan sekaligus di kembangkan agar dapat menjadi daya tarik wisata yang beragam.

Untuk lebih melengkapi informasi kepariwisataan kota bogor, dibuat Buku Data Pariwisata Kota Bogor tahun 2019 jilid satu di bulan juli dan jilid dua

di bulan Desember yang berisikan data-data objek dan daya tarik wisata, data seniman, data kebudayaan, data kesenian, data usaha jasa impersariat, data hotel, data restoran dan lain-lain. Dengan tersedianya Buku Data Pariwisata Kota bogor tahun 2019 ini di harapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk lebih mengetahui keberadaan potensi kepariwisataan kota bogor. Di harapkan juga dengan di terbitkannya buku data pariwisata kota bogor tahun 2019, dapat menumbuhkan kreatifitas, peningkatan pelayanan dan sarana kepariwisataan khususnya bagi pelaku usaha maupun masyarakat pariwisata pada umumnya.

Buku data pariwisata kota bogor ini telah disusun secara cermat namun demikian kami harapkan saran dan masukan agar mendekati sempurna. Dengan adanya buku data pariwisata kota bogor tahun 2019 ini juga merupakan salah satu upaya yang terus menerus dilakukan pemerintah kota bogor melalui dinas melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor secara terus menerus memberdayakan potensi kepariwisataan yang ada di kota bogor. Disamping itu juga terus dilakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat berupa wawasan kepariwisataan di jawa barat, khususnya di kota bogor.

**7. Pembinaan SDM Jasa Usaha Pariwisata**

1) Workshop Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Perjalanan Wisata.

Workshop Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Perjalanan Wisata dengan tema “Bogor Berlari Menuju Peningkatan Arus Kunjungan Wisatawan ke Kota Bogor” yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2019, bertempat di Asana Grand Pangrango Hotel ini diikuti oleh 70 Peserta yang terdiri dari anggota ASITA, anggota HPI, Mahasiswa, dan Guru di Kota Bogor. Workshop ini diadakan guna memberikan pemahaman tentang pembuatan Paket Wisata yang dibentuk dari Tour Planning dan Tour Quotation, serta komunikasi pelayanan yang baik untuk wisatawan agar dapat mencapai target kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kota Bogor.

Kegiatan ini diisi dengan pemaparan dari 4 Pembicara yang terdiri dari tenaga ahli PNS 2 orang yaitu Ibu Retno Darumurti Kabid Implementasi Strategis Asdep Manajemen Strategis Kementrian Pariwisata dan Bapak Dr. Ananta Budhi Danurdara Lektor Director of International Class STP NHI Bandung, dan tenaga ahli non PNS 2 orang yaitu Ibu Ir. Anni Nuraeni Direktur Utama TIM Travel dan Ketua ASITA Kota Bogor dan Bapak I Ketut Gunadi Direktur Utama DMC Tour and Travel. Selain dengan pemaparan materi dari pembicara, Workshop ini juga diisi dengan kegiatan Tour ke Museum Tanah dan Pertanian serta ke J-Bound.

Materi yang disampaikan sebagai berikut :

- Materi pertama : Playbook Strategi Pengembangan Millennial Tourism yang disampaikan oleh ibu Retno menjelaskan tentang wisatawan millennial, bagaimana karakteristik dan perilakunya dalam berwisata, dan apa tantangan dan peluang dalam menjaringnya. Millennial Traveler atau wisatawan millennial adalah mereka yang hidup tumbuh dewasa dengan internet dimanapun dan kapanpun, hidup di jejaring sosial, belanja jasa pariwisata lewat online, dan berwisata dengan bawa gadget. Yang dicari oleh wisatawan millennial adalah pengalaman yang otentik, validasi sosial, dan kenyaman. Peluang yang dapat diambil oleh pelaku jasa perjalanan wisata untuk menarik wisatawan millennial ini adalah mendalami akses, Amenitas, Atraksi yang diinginkan oleh millennial untuk dimasukan dalam paket wisata.
- Materi kedua : Shifting Tourism Paradigm yang disampaikan oleh Bapak Ananta menjelaskan tentang Pergeseran Tren Pariwisata Dunia serta Melihat Tantangan dan Peluang Pariwisata Indonesia di Masa Mendatang. Tren pariwisata dunia yang semula adalah Sun, Sand and Sea kini telah berubah menjadi Serenity, Susutainability, and Spirituality. Wistawan yang sebelumnya lebih dominan berwisata ke pantai, kini lebih memilih untuk berwisata ke tempat yang memberikan kesan kenyamanan, dan memiliki unsur spiritual. Indonesia merupakan negara yang memiliki pariwisata budaya, yang memang dicari oleh wisatawan saat ini. Selain paradigma pariwisata yang telah berubah, teknologi juga memberikan pengaruh cukup besar dalam dunia

pariwisata saat ini, terutama di Indonesia. Dengan ini, pariwisata kota Bogor, dapat memanfaatkan peluang untuk mengangkat budaya di kota Bogor dan mempromosikannya melalui berbagai media sosial.

- Materi ketiga : materi yang disampaikan oleh ibu Anni dengan judul Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisata Di Kota Bogor, menjelaskan tentang bagaimana pelaku jasa perjalanan wisata dapat membuat paket wisata untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisata Di Kota Bogor dengan menganalisa terlebih dahulu potensi Pariwisata Kota Bogor. Dalam membuat paket wisata, perlu dilalukan analisa terlebih dahulu menggunakan analisis SWOT. Para pelaku jasa perjalanan wisata perlu mengetahui apa saja kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dimiliki oleh masing-masing pelaku jasa untuk dapat membuat paket wisata yang menarik. Selain itu, motivasi wisatawan dan 5A pariwisata (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas, Aktivitas dan Akomodasi) perlu dipahami dengan baik oleh para pelaku jasa, dalam membuat paket wisata. Adapun hal lain yang perlu diperhatikan setelah kita berhasil membuat paket wisata adalah mempromosikan paket wisata tersebut.
- Pemaparan terakhir pada kegiatan workshop ini disampaikan oleh Bapak I ketut Gunadi dengan materi pembuatan Tour Planning dan Tour Quotation dalam pembuatan paket wisata Kota Bogor. Untuk membuat tour planning dan tour quotation, sebelumnya kita perlu mengetahui apa saja potensi paket wisata di kota Bogor. Ada beberapa potensi paket wisata di Kota Bogor yakni Potensi Paket Wisata Edukasi, Paket Wisata Heritage, Potensi Paket Wisata kuliner, Potensi Wisata Belanja, Potensi Wisata Non Alami. Dalam membuat tour planning, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu Target Market, durasi paket yang akan di buat, Jumlah wisatawan dalam satu trip, Titik penjemputan, Jumlah objek wisata yang akan dikunjungi dalam satu hari dan pertimbangkan route yang effisien, serta tentukan maksimum perjalan wisata 08-09jam/hari. Untuk pembuatan tour quotation, berikut beberapa komponen biaya yang harus diperhitungkan , yaitu Sewa Kendaraan termasuk BBM, Guide fee, Tiket objek wisata,

Harga hotel (apabila menginap), Biaya Operasional; air mineral, parker, toll, Harga paket makan, Tip Guide & Driver, serta Pajak.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan workshop ini adalah para peserta workshop mampu membuat tour planning yang hasilnya adalah berupa paket tur. Paket tur sendiri berguna untuk memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam melakukan perjalanan wisata dimana didalamnya terdapat jadwal kegiatan dan harga yang telah mencakup biaya perjalanan, hotel ataupun fasilitas lainnya yang memberikan kenyamanan bagi pembelinya. Kemudian, para peserta workshop mampu membuat tour quotation yang hasilnya adalah berupa rincian harga dari komponen-komponen yang ada di dalam paket tur. Melalui tour quotation para peserta akan mampu menghitung biaya-biaya yang terdapat di dalam komponen-komponen paket tur sehingga paket tur nantinya bisa di jual kepada pembeli. Kemudian, para peserta workshop mampu berkomunikasi secara baik dengan orang yang dilayani, yang dalam hal ini adalah konsumen dari travel agencies. Dalam komunikasi yang berlangsung, travel agen diharapkan mampu memberikan pelayanan yang mengadopsi konsep Sapta Pesona yang terdiri dari Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesejukan, Keindahan, Keramahan, dan Kenangan. Sapta Pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu daerah atau wilayah di Negara kita. Sapta Pesona terdiri dari tujuh unsur yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah dan kenangan. Serta hasil terakhir yang diharapkan adalah tercapainya target kunjungan wisatawan tahun 2019 sebesar 8.762.586 orang dan tahun 2020 sebesar 9.638.844 orang sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat kota Bogor.

2) Seminar Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Pramuwisata.

Seminar Peningkatan Kompetensi SDM Jasa Pramuwisata dengan tema “Peran Pramuwisata dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Wisatawan ke Kota Bogor” yang diselenggarakan pada tanggal 5 September 2019, bertempet di Hotel Salak The Heritage ini diikuti oleh 70 Peserta yang terdiri dari anggota ASITA, anggota HPI, anggota PHRI, anggota IHGMA,

pramuwisata di atraksi wisata, Mahasiswa, MOKA, Kampung tematik,dan Komunitas/organisasi kepariwisataan di Kota Bogor. Seminar ini diadakan guna memberikan pemahaman tentang pelayanan prima standar usaha jasa pramuwisata, serta memberi pemahaman mengenai fungsi dan tugas pramuwisata agar dapat mencapai target kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kota Bogor.

Kegiatan ini diisi dengan pemaparan dari 3 Pembicara yang terdiri dari tenaga ahli PNS 2 orang yaitu Bapak DR. Frans Teguh, MA Staf Ahli Menteri Bidang Kemaritiman Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Ibu Ni Gusti Made KertiUtami, BA., MM.Par., Kepala Pusat Penjaminan Mutu STP NHI Bandung, dan tenaga ahli non PNS 1 orang yaitu Bapak Felix Feitsma Tenaga Ahli Pramuwisata. Selain dengan pemaparan materi dari pembicara, Workshop ini juga diisi dengan kegiatan praktek guiding langsung di depan peserta lainnya.

Adapun isi pemaparan materi dari ketiga pembicara pada seminar ini adalah sebagai berikut :

- Materi Pembangunan kepariwisataan Milenial yang disampaikan oleh bapak Frans menjelaskan tentang Transformasi masyarakat industri 4.0 melek IT/Digital, Revolusi Industri 4.0 merupakan bentuk kemajuan teknologi yang mengintegrasikan dunia fisik, digital, dan biologis, sehingga terjadi perubahan mendasar dalam cara hidup manusia. ada lima teknologi digital yang menjadi dasar dari transformasi digital, diantaranya yaitu: *Mobile, Social, Cloud, Big Data, dan Unified Communications*. Teknologi di era revolusi industri 4.0 dapat menciptakan dan memfasilitasi pekerjaan, namun bisa juga digunakan untuk mengambil alih pekerjaan. Karena itulah, masyarakat Indonesia harus melek teknologi dan bijak dalam menggunakan teknologi yang ada. Mobilitas & fleksibilitas dalam lifestyle & lifecycle menjadi salah satu kekuatan yang bisa memaksimalkan produktivitas karyawan dan efektivitas perusahaan. Gaya Hidup dan pilihan-pilihan dalam meningkatkan kualitas hidup & kualitas pengalaman, kualitas produk (permintaan untuk makin cepat, praktis dan interaktif).

- Kemudian materi Pelayanan Pramuwisata yang disampaikan oleh Ibu Ni Gusti Made KertiUtami menjelaskan tentang Pelayanan bisa diartikan sebagai usaha melayani kebutuhan orang lain. Pada dasarnya melayani adalah kegiatan yang bersifat tidak berwujud yang ditawarkan kepada konsumen atau pelanggan yang dilayani. Karakteristik melayani dinyatakan sebagai Sifatnya tidak bisa diraba, berlawanan sifatnya dengan produk barang jadi yang berwujud. Itu merupakan tindakan nyata dan kegiatan tersebut adalah produksi dan konsumsi tidak dapat dipisahkan secara nyata. Di sektor publik ada tiga fungsi pelayanan yang dilakukan pramuwisata, yakni: *environmental service, development service,* dan *protective service.* Pelayanan oleh pramuwisata dibedakan berdasarkan siapa yang menerima layanan tersebut, apakah pihak individu atau pihak kelompok. Kemudian konsep barang layanan terdiri dari barang privat (*private goods*) dan barang layanan kolektif (*public goods*).
- Pemaparan terakhir pada kegiatan seminar ini disampaikan oleh Bapak Felix Feitsma dengan materi Pramuwisata Profesional. Pramuwisata merupakan profesi dibidang pariwisata. Peran dan tanggungjawab pramuwisata adalah menjamin kepuasan berlibur semua tamu secara keseluruha**,** menjamin tour terlaksana sesuai yang dipromosikan**,** memberikan serangkaian informasi pada tamu**,** merekonfirmasi/ memesan komponen acara tour yang wajib**,** bekerjasama dengan pegawai Biro Perjalanan dan Pariwisata untuk menjamin suksesnya tour**,** memimpin pengantaran kedatangan dan keberangkatan dari tempat penginapan (check - in/out)**,** menyediakan meja beserta pegawai untuk pelayanan tamu**,** menyelenggarakan serangkaian tour termasuk tour setengah hari/sehari penuh, tour malam, tempat-tempat menarik dan tour khusus**,** menjual jenis-jenis tour optional yang diharapkanMengurus masalah-masalah dasar tour (misalnya kehilangan/pencurian barang milk tamu/sakit) dan keadaan darurat**,** menyempurnakan laporan-laporan dan menyimpan data-data yang tepat.

Setelah selesai pemaparan materi dari keempat pembicara, kemudian agenda seminar dilanjut dengan kegiatan praktek guiding. Ada 3 teknik yang harus diperhatikan saat guiding yaitu, Opening pemilihan tempat yang strategis sangat berperan penting sebelum memulai perjalanan dengan bus, mengucapkan salam dengan bahasa yang familiar dengan wisatawan, memperkenalkan nama dan tugas rekan kerja dan diri Anda sendiri serta tunjukan tanda pengenal khusus, mengecek nama wisatawan satu persatu dengan menyebutkan nama dan negara/ tempat asal sehingga mereka saling kenal. Kedua adalah main Guiding, memberikan informasi diatas bus dilakukan dengan berdiri, sikap kaki yang tepat, tanggap akan kondisi wisatawan. Yang terakhir adalah Closing, Akhir pemanduan merupakan kesan akhir suatu pertemuan dan tidak kalah pentingnya dengan kesan pertama. buatlah sesuatu yang mengesankan seperti game, humor dan souvenir, memberi salam perpisahan serta harapan untuk bisa berjumpa lagi, mengingatkan barang bawaan jangan ada yang tertinggal.

**b. Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif**

**1. Kegiatan Pameran Ekonomi Kreatif**

1) Pameran Khas Batik Jawa Barat di laksanakan pada hari sabtu sampai dengan Minggu tanggal 21 s.d 22 September 2019 bertempat di Anjungan Jawa Barat TMII Jl. Raya Taman Mini Jakarta Timur yang di ikuti oleh 17 Kabupaten/ Kota se- Jawa Barat. Pameran ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan informasi, promosi dan apresiasi pemahaman masyarakat terhadap eksistensi batik Jawa Barat. Pelaksanaan pameran bertujuan untuk membantu meningkatkan wawasan dan pengalaman pengrajin untuk memasarkan batik khas Jawa Barat yang tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian pengrajin. Pameran Batik Khas Jawa Barat merupakan event tahunan Provinsi Jawa Barat. Aneka corak Khas batik Jawa Barat yang tersaji di seluruh wilayah Jawa Barat telah menginspirasi pemerintah untuk menyelenggarakan acara ini.

2) Pameran Peluang Investasi perdagangan Pariwisata dan produk unggulan daerah dalam acara Bandung Trade Vest & Tourism Expo 2019, pada tanggal 30 Agustus s/d 1 September 2019 di Cihampelas Walk Bandung, Jl. Cihampelas No. 160 Cipaganti Kec. Coblong Kota Bandung, acara ini di ikuti oleh Beberapa Dinas Kab/ Kota Provinsi se-Jawa Barat Yaitu Disparbud Kota Bogor, DPMPSTSP Kota Bau Bau, Dinkop UMKM Kota Bandung, Deperindag Kota Makassar, Dinkop UMKM Kota Tanggerang, Deperindagkop dan UMKM Kabupaten Tana Tidung, Distani Kota Medan, DKP Prov. Kalimantan Selatan, Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Bekasi, Dinas Perikanan Kab. Jepara, Perikanan dan Kelautan Kab. Serdang Bedagai dan PT. Pegadaian (Persero). Pemerintah Kota Bogor Khususnya Disparbud Kota Bogor Mempromosikan produk-produk unggulan dari pelaku-pelaku ekraf Kota Bogor antara lain batik, craft, komik, kopi,souvenir, rancage, serta kuliner-kuliner Kota Bogor.
3) Pameran International of Conference on Creative Economy. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, aktivitas ekonomi dan proses pembentukan Badan/Lembaga Ekonomi Kreatif di Jawa Barat Tanggal 3- 4 Mei 2019 di Hotel Grand Mercure Bandung. Stand dan dekoresi difasilitasi panitia (Non APBD) mendapatkan anugerah Jejaring Pusat Kreatif Jawa Barat.
4) Pameran Hari Jalinan Kota Pusaka (JKPI) di Karang Asem, Bali pada tanggal 26-30 Juni 2019. Stand dan dekorasi dari bidang Budaya.
5) Pameran pada Puncak Peringatan Hari Koperasi Nasional ke-72 tahun 2019, pada tanggal 11-13 Juli 2019 di Purwakerto

**c. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil dan Menengah**

**1. Kegiatan Penyusunan Buku Data Pelaku Ekonomi Kreatif.**

Kegiatan Penyusunan Buku Data Pelaku Ekonomi Kreatif dan Buku Data Produk Ekonomi Kreatif yang terserap Pasar ini di harapkan memberikan informasi tentang kondisi, pelaku dan steakeholder yang terlibat dalam pengambilan keputusan antar sektor dan lintas sektor dengan

mendudukan masyarakat sebagai pelaku utama pengemban ekonomikreatif melalui pola keterpaduan dan pemberdayaan dengan pendekatan system kasterisas.

Sedangkan tujuan dari Kegiatan Penyusunan data Pelaku ekonomi Kreatif Kota Bogor adalah:

1. Mengidentifikasi jenis ekonomi kreatif di kota bogor
2. Mengidentifikasi karakteristik ekonomi kreatif di kota bogor
3. Mengidentifikasi keberadaan lokasi ekonomi kreatif di kota bogor
4. Mengetahui Permasalahan ekonomi kreatif di kota Bogor

**2. Kegiatan Pelatihan Ekonomi Kreatif**

Pelatihan Ekonomi Kreatif Pengembangan Desain Batik Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif. Latar belakang dilaksanakannya kegiatan ini adalah adanya kebutuhan pelaku ekonomi kreatif komunitas Batik Cibuluh untuk meningkatkan kualitas produk nya dari hanya membuat kain batik menjadi pakaian yang siap untuk dipakai. Jadi dari hanya menjual selembar kain batik mungkin akan lebih menguntungkan bila menjual sepotong pakaian pria atau wanita. Untuk memenuhi kebutuhan diatas dibutuhkan keahlian untuk membuat pola /desain kain batik. Dirangkaikan dengan pelatihan administrasi keuangan sederhana. Untuk itu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor menyelenggarakan pelatihan Ekonomi Kreatif Pengembangan Desain Batik.

Acara dilaksanakan selama 2 hari bertempat di Aula Rt 003/004 Kelurahan Cibuluh dengan menghadirkan narasumber dan tenaga ahli yaitu :

1) R. Andhika Satria Basuki yang merupakan designer dari butik Adrie Basuki dengan teamnya. Menyampaikan Pelatihan membuat pola baju sederhana dengan instruktur R. Andhika Satria Basuki dan Team dari Adrie Basuki Butik. Peralatan yang dibutuhkan peserta: Meteran, Gunting, Pulpen dan kertas, Kertas pola (kertas paket), Penggaris lurus dan bengkok.

2) Fajar Taufik (dosen Universitas Pancasila) yang menyampaikan materi tentang teori administrasi keuangan sederhana yang mudah dilakukan dan sering dipergunakan.

**3. Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kreatifitas Pelaku Ekonomi Kreatif.**

1) Fashion Show Batik Bogor

Tema yang diangkat dalam Fashion Show ini adalah " BOGOR CULTURAL IDENTITY" hal tersebut mengusung Desain mengangkat batik Kota Bogor yang mengambil inspirasi dari kearifan budaya dan destinasi pariwisata unggulan Kota Bogor dengan sasaran yang ingin dicapai adalah pelaku usaha Kreatif subsektor Kriya Batik Bogor, dimana hasil karyanya berupa Batik Tulis khas Bogor yang akan di lombakan melalui pentas fashion show dengan model/ peraga dari Artis terkenal, Pengusaha, Pejabat, tokoh masyarakat dan mojang jajaka Kota Bogor. Disamping itu kegiatan diatas dalam rangka memperkenalkan hasil produk kreatif serta memperkenalkan kampung Batik Kota Bogor yang perlu perhatian bersama dalam membangun dan mengembangkannya. Kegiatan tersebut dilaksanakan tanggal 16 Juli 2019 di Lippo Keboen Raya, diikuti oleh peserta sebanyak 17 pembatik yang berasal dari Kota Bogor.

2) Festival Musik

Acara festival musik ini mementaskan band band Bogor dan sekitarnya dengan sasaran anak anak pelajar dan mahasiswa hal tersebut merupakan ajang uji kreativitas bakat dan minat pelajar dalam bidang musik band yang menjunjung bahasa dan seni. Acara ini bertujuan untuk menjaring potensi-potensi Sumber Daya Manusia (SDM) Kota Bogor khususnya di bidang keterampilan bidang music melalui lomba kebolehan yang terdiri dari Festival Band, Festival Nyanyi Solo dan Festival Nyanyi Duet dan event Parade Band. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2, 4, 14 dan 17 Juli 2019 di Botani Square dan Bogor Trade Mall. Diikuti oleh 36 peserta.

3) Festival Food/ Kuliner

Festival Food/ Kuliner (Tauge Goreng) tanggal 17 Juli 2019 bertempat di Lobby Juanda Bogor Trade Mall. Festival ini merupakan agenda tahunan dimana saat ini tahun yang ke 2 dengan Tema "Bogor Breakfast Festival" yang menyuguhkan makanan khas Bogor tauge goreng dengan menyajikan 4000 mangkuk berbagai varian yang dibagikan secara gratis kepada pengunjung/ masyarakat Kota Bogor dan sekitarnya.

4) Festival Photography

Festival ini merupakan ajang kontes bagi masyarakat yang menyaksikan acara Gebyar ekraf dengan mengusung tema " Selfie Photo Gebyar Ekraf" dimana pengunjung bisa melakukan photo selfie di kegiatan gebyar ekraf baik Festival, fashion Show, Festival/ Exhibition Film, Festival Musik, ataupun Festival Kuliner yang hasil photo selfie nya di upload ke instagram masing masing peserta lalu di forward ke instagram Disparbud kemudian dijuarai oleh peserta yang mendapatkan like terbanyak. Kegiatan ini telah diikuti oleh 30 peserta, Dilaksanakan pada saat Gebyar Ekraf dan mendapatkan satu pemenang tanggal 14, 16 dan 17 Juli 2019.

5) Bogor Batik Run

Dalam memperingati hari jadi Kota Bogor ke-537, Bogor Batik Run merupakan kegiatan untuk memperkenalkan serta mempromosikan Batik khas Bogor secara offline yang dilaksanakan di Botani Square pada hari Minggu, tanggal 14 Juli 2019 jam 06.00 WIB, yang diikuti sekitar 2.000. peserta yang berasal dari intansi pemerintah, komunitas, pelajar dan mahasiswa, pengusaha, muspida, muspika.

6) Lomba Transformation Platting Competition

Transformation Platting Competition dilaksanakan di Trans Studio Mini Carefure Yasmin Bogor pada hari Minggu, 14 April 2019.

7) Second Anniversary of Tristar Culinary Institut Bogor.

Kegiatan ini bertemakan kreasi menghidangkan jajanan pasar menjadi jajanan millenial yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2019.

**4. Kegiatan Peningkatan Website Penunjang Kepariwisataan**

Kegiatan peningkatan website penunjang kepariwisataan dimaksudkan untuk:

1. Mengoptimalkan pemanfaatan website sebagai sarana penyebarluasan informasi
2. Mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur jaringan yang telah ada

Tujuan :

1. Menyediakan sarana untuk mengelola data, informasi dan dokumen melalui subdomain dan jaringan internet
2. Memberikan kemudahan akses data dan informasi bagi masyarakat
3. Sebagai salah satu wujud penerapan / implementasi e-Government di Kota Bogor menuju goodgovernance
4. Pengembangan system pengamanan Website Dinas dan penambahan fiture web.

## 3. Urusan Pertanian

Urusan pertanian ditangani oleh Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultara, Bidang Peternakan, dan Bidang Penyuluhan pada Dinas Pertanian Kota Bogor. Urusan pertanian dilaksanakan melalui tiga program yaitu :

**a. Program Peningkatan Produksi Pertanian Peternakan dan Perikanan**

**Tabel. 3.308**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan**

| Program | Indikator | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan | 1. Prosentase rata-rata peningkatan produksi pertanian, Peternakan, dan Perikanan per tahun (%) | 3 | 3,05 |
| | 2. Jumlah Kelompok tani yang dinaikkan statusnya (Kel) | 10 | 10 |

Capaian indikator program diatas untuk urusan pertanian pada indikator pertama sebesar 2,85% atau tercapai sebesar 85,88% dari target 3% yang ditetapkan, adapun pada indikator kedua tercapai 100% dari target yang ditetapkan. Pencapaian target indikator program tersebut dilakukan melalui 8 kegiatan dengan realisasi kegiatan pada tahun 2019 sebagai berikut :

**1. Kegiatan Intensifikasi Tanaman Pangan dan Hortikultura**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas hasil tanaman pangan dan hortikultura dengan melakukan pembinaan, bimbingan, pemberian bantuan bibit unggul, pengaturan jadwal tanam. Sedangkan sub kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Pelatihan Budidaya Tanaman Sayuran

Pelatihan Budidaya Sayuran khususnya sayuran organik adalah pelatihan tentang cara budidaya sayuran organik yang baik, pemilihan jenis sayuran yang memiliki harga jual yang tinggi, cara pemanenan yang baik serta pemasaran sayuran yang diberikan kepada para anggota kelompok tani khususnya yang berbudidaya pada tanaman sayuran, dengan tujuan agar petani (dalam hal ini kelompok wanita tani) mengetahui bagaimana cara membudidayakan sayuran yang organik dan ramah lingkungan dan petani juga mampu untuk mengoptimalisasi lahan pekarangan dengan beragam tanaman sayur yang organik .

Kegiatan Pelatihan Budidaya Sayuran dilaksanakan di dua tempat berbeda yaitu di Kawasan Kumuh RW. 09, Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan (KWT Lembur Sawah) yang merupakan perwujudan dari program pengentasan wilayah kumuh pemerintah Kota Bogor yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 26 – 27 Maret 2019 dan Lokasi Lomba Lima Hatinya PKK Tingkat Provinsi Jawa Barat yaitu di KWT Mekar saluyu, Kelurahan Pasir Kuda, Kecamatan Bogor Barat selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 25 – 26 Juli 2019 yang dibuka oleh Kepala Dinas Pertanian Kota Bogor dalam hal ini diwakili oleh Kepala Bidang TPH, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi Penerapan Cara Budidaya Sayuran Organik, Jenis – jenis Sayuran yang dapat dibudidayakan, dan pemasaran sayuran. Setelah pemberian materi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi (hari pertama) dan praktek cara pemeliharaan tanaman sayuran serta pemanenan yang baik (hari kedua).

Peserta berasal dari Kelompok Wanita Tani Lembur Sawah, Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan (26 – 27 Maret 2019) dan

Kelompok Wanita Tani Mekar Saluyu, Kelurahan Pasirkuda, Kecamatan Bogor Barat (25 – 26 Juli 2019) dengan jumlah peserta masing – masing 15 orang.

Narasumber berasal dari Balai Besar Biogen Kementerian Pertanian (26 – 27 Maret 2019), Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BP2TP) Kementerian Pertanian.

Hasil dari Kegiatan Pelatihan Budidaya Sayuran adalah meningkatnya pengetahuan dan wawasan para peserta pelatihan, serta diharapkan budidaya tanaman sayuran organik menjadi kegiatan rutin sehari-hari yang bisa memenuhi kebutuhan skala rumah tangga khususnya dan wilayah Kota Bogor umumnya. Selain itu harapannya setelah pelatihan ini ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dengan baik dan benar, juga para petani khususnya anggota KWT Mekar Saluyu dan KWT Lembur Sawah yang akan membudidayakan sayur organic dapat menginformasikan ke masyarakat lain tentang sayur organic yang beragam dan ramah lingkungan. Keberhasilan dari pelatihan yang diberikan pada lokasi lomba lima hatinya PKK adalah menjadi juara 1 tingkat provinsi dan akan mewakili Kota Bogor pada tingkat nasional sedangkan pada lokasi kawasan kumuh keberhasilan yang dirasakan adalah adanya kemandirian pangan dalam ketersediaan sayuran pada skala rumah tangga.

b. <u>Pelatihan Budidaya Aquaphonik/hydrophonik</u>

Pelatihan Budidaya Aquaphonik/Hydrophonik adalah pelatihan yang diberikan mengenai system pertanian berkelanjutan yang mengkombinasikan akuakultur dan hidroponik dalam lingkungan besifat simbiotik (saling bekerjasama) dalam hal ini kegiatan pertanian dilakukan dengan menggunakan air sebagi media menggantikan tanah atau pelatihan budidaya secara modern memanfaatkan lahan pekarangan (Urban Farming/Pertanian Perkotaan) dengan menggunakan media tanam modern. Dengan jenis tanaman yang dapat di budidayakan dengan Aquaphonik/ Hydrophonik adalah tanaman sayuran seperti salad, kubis, tomat, sawi, kacang, timun, dll, selain itu

dapat pula tanaman bunga ditanam dengan system hidriphonik seperti mawar, palem, anggrek.

Kegiatan Pelatihan Budidaya Aquaphonik/Hydrophonik dilaksanakan selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 26 - 27 Juni 2019 di Kelompok Wanita Tani Cempaka, Kelurahan Tanah Baru, Kecamatan Bogor Utara, yang merupakan lokasi kegiatan Lomba P2WKSS. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Dinas Pertanian Kota Bogor yang diwakili oleh Kepala Bidang TPH, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi Pengenalan Jenis Tanaman Sayuran yang dapat dibudidayakan dengan sistem Aquaphonik/Hydrophonik, Cara Budidaya yang baik dengan system Aquaphonik/Hydrophonik, Teknik pembuatan Aquaphonik/Hydrophonik secara sederhana dan Cara Pemeliharaan Aquaphonik/Hydrophonik, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi (hari pertama) dan praktek cara menanam tanaman sayuran dengan system Aquaphonik/Hydrophonik, praktek pembuatan Aquaphonik/ Hydrophonik sederhana serta praktek mengenai pemeliharaannya (hari kedua).

Jumlah peserta sebanyak 15 orang yang berasal dari Kelompok Wanita Tani (KWT) Cempaka.

Narasumber berasal dari Balai Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (BP2TP) Kementerian Pertanian (Cimanggu – Bogor), Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Hasil dari Kegiatan Pelatihan Budidaya Aquaphonik/Hydrophonik adalah meningkatnya pengetahuan dan wawasan para peserta pelatihan, serta diharapkan budidaya Aquaphonik/Hydrophonik dapat menjadi kegiatan skala rumahtangga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga itu sendiri. Selain itu juga untuk dapat mendukung program Pemerintah Kota Bogor yang akan fokus terhadap kegiatan Urban Farming (Pertanian Perkotaan).

Dari hasil pemantauan, monitoring dan pembinaan, kelompok wanita tani cempaka terus mengembangkan system budidaya hidrophonik dan berhasil menjadi juara 2 tingkat provinsi berkat pengembangan hidrophonik.

c. Pelatihan Budidaya Tanaman Buah-buahan

Pelatihan Budidaya buah -buahan adalah pelatihan tentang cara budidaya tanaman buah yang baik, pemilihan jenis buah yang memiliki harga jual yang tinggi, cara pemanenan yang baik serta pemasaran buah yang diberikan kepada para anggota kelompok tani khususnya yang berbudidaya pada tanaman buah-buahan, dengan tujuan agar petani mengetahui bagaimana cara membudidayakan buah - buahan secara ramah lingkungan dan petani juga mampu untuk mengoptimalisasi lahan pekarangan dengan beragam tanaman buah-buahan. Selain itu, pelatihan merupakan salah satu metode dalam transfer teknologi.

Kegiatan Pelatihan Budidaya tanaman buah-buahan dilaksanakan di dua lokasi yaitu di Aula Rapat Dinas Pertanian untuk teori dan Kebun Percobaan Buah Cipaku yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 19 – 20 Maret 2019 yang dibuka oleh Kepala Dinas Pertanian Kota Bogor dalam hal ini diwakili oleh Kepala Bidang TPH, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi Teknik perbanyakan benih tanaman buah, budidaya tanaman buah-buahan. Setelah pemberian materi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi (hari pertama) dan praktek cara pemeliharaan tanaman buah-buahan serta pemanenan yang baik (hari kedua).

Peserta berasal dari Kelompok Tani yang berbudidaya buah serta perwakilan dari warga Kelurahan Empang Kecamatan Bogor Selatan yang merupakan implementasi permintaan Musrembang untuk tahun 2019 dengan jumlah peserta 15 orang.

Narasumber berasal dari Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BP2TP) Kementerian Pertanian dalam hal ini diwakili oleh Kebun Percobaan Buah Cipaku.

Hasil dari Kegiatan Pelatihan Budidaya Tanaman Buah-buahan adalah meningkatnya pengetahuan dan wawasan para peserta pelatihan cara budidaya tanaman buah yang tepat, memberikan pengetahuan bagaimana caranya memilih bibit unggul tanaman buah serta tata cara teknik pemeliharaan dan masa pertumbuhan serta masa panen, dan

mengetahui teknologi mutahir dari budidaya tanaman, bagaimana prospek usaha tani tanaman buah-buahan serta potensinya di pasar local maupun ekspor juga diharapkan budidaya tanaman buah-buahan ini dapat menjadi kegiatan rutin sehari-hari yang bisa memenuhi kebutuhan skala rumah tangga khususnya dan wilayah Kota Bogor umumnya. Selain itu harapannya setelah pelatihan ini ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dengan baik dan benar, serta dimanfaatkan untuk dapat meningkatkan taraf hidup.

d. Pelatihan Budidaya Tanaman Hias

Pelatihan Budidaya Tanaman Hias adalah pelatihan yang diberikan mengenai cara budidaya tanaman hias yang baik, pengenalan jenis tanaman hias yang memiliki harga jual yang tinggi serta pemeliharaan yang mudah, serta pemasarannya yang diberikan kepada para anggota kelompok tani khususnya para pelaku pembudidaya dan pemasar tanaman hias, dengan tujuan membangkitkan kembali geliat pembudidaya tanaman hias di Kota Bogor yang telah mengalami mati suri serta membangun jejaring pasar antar para pelaku usaha pembudidaya tanaman hias.

Kegiatan Pelatihan Budidaya Tanaman Hias dilaksanakan di lokasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Hepy, Kelurahan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur, selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 24 – 25 September 2019 yang dibuka oleh Kepala Dinas Pertanian Kota Bogor yang diwakili oleh Kepala Bidang TPH, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi Pengenalan Jenis Tanaman Hias dan Cara Budidaya, Budidaya Tanaman Hias Bunga Sedap Malam, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi (hari pertama) dan praktek cara budidaya tanaman bunga sedap malam (hari kedua).

Peserta berasal dari Kelompok Wanita Tani (KWT) Hepy, Kelurahan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor serta perwakilan pedagang bunga potong, dengan jumlah peserta 15 orang.

Narasumber berasal dari Balai Penelitian Tanaman Hias (BALITHI) Kementerian Pertanian (Pacet – Cianjur).

Hasil dari Kegiatan Pelatihan Budidaya Tanaman Hias adalah meningkatnya pengetahuan dan wawasan, sikap dan keterampilan para peserta pelatihan, dan diharapkan budidaya tanaman hias dapat menjadi kegiatan skala rumahtangga dan membangun jejaring antara pembudidaya tanaman hias dan para pelaku pemasaran tanaman hias dalam hal ini pedagang bunga potong.

e. Pelatihan Budidaya Tanaman Biofarmaka

Pelatihan Budidaya Tanaman Biofarmaka adalah pelatihan yang diberikan mengenai cara budidaya tanaman biofarmaka atau tanaman obat yang baik, pengenalan jenis tanaman biofarmaka yang memiliki harga jual yang tinggi serta pemeliharaan yang mudah, serta untuk lebih memasyarakatkan pemanfaatan TOGA di Masyarakat Kota Bogor.

Dalam rangka menunjang program Kota Bogor yaitu Program Peningkatan Peranan Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) pada program PKK Kota Bogor, maka dilaksanakan kegiatan pelatihan budidaya tanaman biofarmaka untuk kelompok wanita tani yang berada di 1 (satu) lokasi yang ditunjuk untuk mewakili Kota Bogor ke Propinsi.

Dalam kegiatan pelatihan budidaya tanaman biofarmaka untuk Program Lomba POSYANDU dilaksanakan di lokasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Cempaka, Kelurahan Cilendek Timur, Kecamatan Bogor Barat, selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 24 – 25 September 2019 yang dibuka oleh Kepala Dinas Pertanian Kota Bogor yang diwakili oleh Kepala Bidang TPH, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi Pengenalan Jenis Tanaman Biofarmaka , Cara Budidaya, dan pemanfaatan hasil panen tanaman biofarmaka yaitu dengan membuat minuman instan jahe.

Peserta berasal dari Kelompok Wanita Tani (KWT) Cempaka, Kelurahan Cilendek Timur, Kecamatan Bogor Barat, dengan jumlah peserta 15 orang.

Narasumber berasal dari Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (BALITRO) Kementerian Pertanian (Cimanggu - Bogor).

Hasil dari Kegiatan Pelatihan Budidaya Tanaman Biofarmaka/Obat adalah meningkatnya pengetahuan dan wawasan, sikap dan

keterampilan para peserta pelatihan, dan diharapkan budidaya tanaman biofarmaka/obat dapat menjadi kegiatan skala rumah tangga dan membangun jejaring antara pembudidaya tanaman biofarmaka/obat dan para pelaku pemasaran tanaman Biofarmaka/Obat.

f. Demplot Penerapan Budidaya Padi Organik

Kegiatan Penerapan Budidaya Padi organic adalah suatu kegiatan penerapan teknologi system penanaman padi yang ramah lingkungan (tanpa bahan kimia) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi pertanian dan peningkatan pendapatan petani dimana harga beras padi organic lebih tinggi dari beras padi konvensional.

Kegiatan Penerapan Budidaya Padi Organik dilaksanakan di Kelurahan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur sebanyak 4 (empat) kali pertemuan yaitu pada tanggal 10 April 2019 (pertemuan pertama), 14 Agustus 2019 (pertemuan kedua), 22 dan 29 Oktober 2019 yang dimulai dengan penanaman sampai dengan pelaksanaan panen. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Dinas Pertanian Kota Bogor, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi Penerapan budidaya padi organic, Bagaimana cara pemupukan yang berimbang, pengenalan varietas padi unggul baru dan teknik ubinan pada saat panen.

Peserta berasal dari Kelompok Tani Bangun Tani Hias, Kelurahan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur, perwakilan kelompok tani Bina Sejahtera (Kelurahan Bubulak), Kelompok Tani Delima (Kelurahan Situgede) dengan jumlah peserta 15 orang.

Narasumber dan instruktur lapangan berasal dari Kebun Percobaan Padi Muara Bogor dan Sukamandi, Subang, -Jawa Barat.

Hasil dari Kegiatan Penerapan Budidaya Padi Organik adalah tersedianya demplot pertanaman padi seluas 3 hektar yang ditanami dengan jenis varietas padi Cintanur. Setelah satu periode masa tanam (± 4 bulan), dilaksanakan panen padi dengan menggunakan mesin pemanen padi yaitu minicombine yang dimiliki oleh Ketua Kelompok Tani Bangun Tani Hias, dengan perolehan produktivitas (hasil Ubinan) 10,6 ton/Ha atau setara ± 8 ton/hektar GKG.

g. Pengadaan Bibit Padi, Sayuran, buah dan tanaman obat-obatan.Pengadaan bibit sayuran, buah dan obat-obatan dimaksudkan untuk menambah koleksi dan ketersediaan pembibitan yang ada di lahan kebun Dinas Pertanian yang kemudian diperbanyak dan selanjutnya disebar kepada masyarakat terutama masyarakat tani yang wilayahnya mendapat kehormatan mewakili Kota Bogor dalam ajang lomba baik tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Pada tahun 2019 ini, Dinas Pertanian Kota Bogor telah memberikan sumbangsih yang cukup besar dalam penyebaran bibit tanaman baik di lokasi lomba maupun tidak.

h. Perbanyakan Hasil Kultur Jaringan/Aklimatisasi

Perbanyakan Hasil Kultur Jaringan/Aklimatisasi adalah kegiatan memperbanyak bibit botolan anggrek dan bibit siap aklim. Kegiatan ini dilakukan dalam laboratorium kultur jaringan dengan petugas sebanyak 2 orang. Pada tahun 2019 ini, hasil botolan anggrek yang diperbanyak diperoleh sebanyak 131 botolan kurang target dari yang telah ditentukan yaitu 200 botolan, sedangkan hasil aklimatisasi diperoleh sebanyak 89 pot yang mana tidak dapat memenuhi target kegiatan sebanyak 200 pot. Permasalahan yang dihadapi dalam perbanyakan kultur jaringan/aklimatisasi kelayakan tempat (alih fungsi ruangan dan kurang pemeliharaan gedung) yang menyebabkan kontaminasi pada media tanam dan eksplant, serangan hama pada hasil aklim, minimnya tenaga kerja pada laboratorium kultur jaringan. Solusi dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah melakukan perbaikan pada lokasi tempat pengaklimatisasi dan alih komoditas. Rencana yang akan dilakukan adalah memperbaiki prasarana aklimatisasi dan alih komoditas dari tanaman anggrek menjadi tanaman buah (pisang dan nanas) sudah dilaksanakan dimana jumlah awal botolan 50 botolan. Kemudian diperbanyak dari jumlah 17 botol dihasilkan 147 botolan namun mengalami kontaminasi yang menyebabkan kematian sebanyak 39 botol, sehingga diperoleh hasil akhir (yang steril) sebanyak 108 botolan.

i. Sekolah Lapang Pengendalian Hama Penyakit Terpadu

Sekolah Lapang Pengendalian Hama Penyakit Terpadu adalah penerapan pemahaman petani tentang pengendalian hama terpadu pada skala kecil maupun luas hamparannya dimana pada dasarnya memanipulasi agroekosistem sedemikian rupa sehingga tidak cocok untuk perkembangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) tetapi mendorong factor lain yang menghambat perkembangan OPT. Tujuan Kegiatan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Penyakit Terpadu adalah :

- Meningkatnya pengetahuan petani tentang pengendalian hama terpadu
- Meningkatkan kemauan petani dalam mengendalikan hama secara berkelompok
- Meningkatkan keterampilan petani dalam pengendalian hama terpadu.

Kegiatan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Penyakit Terpadu dilaksanakan di Kelompok Tani Dewasa Bina Sejahtera, Kelurahan Bubulak, Kecamatan Bogor Barat, sebanyak 8 kali pertemuan (4 pertemuan dibiayai dan 4 pertemuan non buggetter) yaitu pada tanggal 13 Agustus, 27 Agustus, 10 September, 24 September, 8 Oktober, 22 Oktober dan 11 Nopember 2019 yang dibuka oleh Kepala Dinas Pertanian Kota Bogor diwakili Kepala Bidang TPH, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi Pengertian Sekolah Lapang Pengendalian Hama Penyakit Terpadu, Pengenalan Jenis Hama dan Penyakit Tanaman dan Manajemen dan Cara Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman. Setelah pemberian materi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dengan para peserta pada setiap pertemuan, pelaksanaan penanaman bibit serta penyemprotan awal menggunakan agency hayati. Pertemuan terakhir yaitu pafa tanggal 11 Nopember 2019 dilaksanakan acara panen dengan menggunakan mesin Power trasser. Dengan pelaksanaan SL-PHT diperoleh hasil yang sangat baik yaitu adanya peningkatan produksi dan produktivitas yang sangat

memuaskan, yaitu dengan produktivitas 9,6 ton/ha KGP atau setara dengan 6 ton/ha GKG.

Peserta berasal dari dua Kelompok Tani yaitu KTD Bina Sejahtera (Kel. Bubulak dan KTD Pajar Gumbira (Kel. Margajaya) dengan jumlah peserta 15 orang.

Narasumber berasal dari Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPTPH) Provinsi Jawa Barat dalam hal ini diwakili oleh PetugaS POPT yang diperbantukan di wilayah Kota Bogor.

Hasil dari Kegiatan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Penyakit Terpadu adalah tersedianya demplot padi sebagai lahan pengamatan dan pengendalian hama, meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan wawasan para petani dalam melakukan pengendalian hama, serta diharapkan dapat meminimalisir serangan hama dan penyakit tanaman di Kota Bogor sehingga dapat meningkatkan hasil produksi pertanian.

j. Sekolah Lapang Iklim

Sekolah Lapang Iklim adalah penerapan pemahaman petani tentang pengendalian dan kemampuan petani dalam mengantisipasi sampak gejala iklim terhadap kegiatan pertanian, serta memberikan pemahaman informasi iklim dan pemanfaatannya secara optimal untuk menunjang keberhasilan pembangunan di sektor pertanian.

Tujuan Kegiatan Sekolah Lapang Iklim adalah :

- Meningkatnya pengetahuan petani tentang pengendalian iklim
- Meningkatkan kemampuan petani dalam mengantisipasi dampak iklim
- Meningkatkan keterampilan petani dalam pemanfaatan sekolah iklim dalam sector pertanian.

Pertemuan Sekolah Lapang Iklim yang dlaksanakan dalam bentuk Bimbingan Teknis Iklim untuk Petani, dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu pada tanggal 28 Nopember 2019, 2,3,4 Desember 2019 berlokasi di Balai Agroklimate dan Hidrologi Kementerian Pertanian, di Jl. Raya Tentara Pelajar, Cimanggu, yang merupakan kerjasama dengan Dinas Pertanian Kota Bogor, dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang.

Peserta berasal dari Kelompok Tani Perwakilan dari tiga kecamatan dan penyuluh THL Dinas Pertanian Kota Bogor dengan jumlah peserta 15 orang.

Nara Sumber berasal Balai Agroklimate dan Hidrologi. Hasil dari Kegiatan Sekolah Lapang Iklim adalah meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan wawasan para petani dalam melakukan pengendalian Iklim, serta diharapkan dapat memanfaatkan informasi mengenai dampak perubahan iklim sehingga dapat meningkatkan hasil produksi pertanian.

k. Sarana dan Prasarana Laboratorium Kultur Jaringan

Sarana dan Prasarana laboratorium kultur jaringan adalah semua sarana baik peralatan maupun media yang mendukung semua kegiatan pada laboratorium kultur jaringan seperti arang aktif, media moss, media arang, media pakis media kaliandra dll, sedangkan peralatan kultur jaringan seperti lakmus, plastik media dll.

l. Pelaksanaan Ubinan Tanaman Pangan

Sektor Pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satu subsektor pertanian yang mempunyai peranan yang sangat strategis adalah subsektor tanaman pangan, yang meliputi tanaman padi dan palawija. Mengingat pentingnya peran tersebut, dibutuhkan informasi mengenai produksi tanaman pangan yang akurat dan menggambarkan kondisi terkini. Salah satu informasi penting yang dibutuhkan dalam perhitungan produksi adalah hasil per hektar (produktivitas) yang dikumpulkan secara rutin setiap *subround* melalui Survei Ubinan. Landasan Hukum dan Operasional pengumpulan data pangan dan palawija adalah Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Tujuan Pelaksanaan Survei Ubinan tanaman pangan dan palawija adalah memperoleh informasi mengenai produktivitas (hasil per hektar) komoditas tanaman pangan (padi dan Palawija) serta informasi pendukung lainnya, seperti metode penanaman, penggunaan pupuk dan penanggulangan OPT, dll.

Pelaksanaan ubinan dilakukan dari bulan Januari – Desember 2019, metode yang digunakan adalah : hasil panen x 1600 dan diperoleh hasil produktivitasnya. Jumlah sampel ubinan yang dilaksanakan selama tahun 2019 adalah sebanyak 48 sampel yang terdiri dari tanaman pangan dan palawija seperti padi, jagung, ubi jalar dan ubi kayu. Sampel ubinan yang paling penting untuk Kota Bogor adalah sampel ubinan padi yang merupakan salah satu dari kegiatan UPSUS Pajale dan merupakan data pendukung produksi padi di Kota Bogor. Pada tahun 2019 target hasil ubinan (produktivitas) adalah 6,9 ton per hektar, namun data real yang diperoleh dilapangan (lokasi panen) rata – rata 7,12 ton per hektar (melebihi target) dengan capaian produksi padi sebanyak 5.498 ton (GKP).

m. Pembuatan Dokumen Rencana Aksi Pertanian

Kegiatan dilaksanakan pada bulan November 2019. Output kegiatan ini berupa Dokumen Rencana Aksi Pertanian yang memuat kajian potensi pertanian di setiap kecamatan di Kota Bogor beserta rencana aksi kegiatan yang akan dilaksanakan selama 5 tahun kedepan (2020 – 2024). Rencana Aksi ini juga dibuat untuk mendukung kegiatan Urban Farming dan Kampung Tematik.

**2. Kegiatan Optimalisasi Sumberdaya Pertanian TPH**

Sub kegiatan yang dilaksanakan adalah:

a. <u>Sosialisasi Pupuk Bersubsidi</u>

Usaha di sektor pertanian, khususnya usahatani padi dihadapkan pada risiko ketidakpastian sebagai akibat dampak negatif perubahan iklim yang merugikan petani. Untuk mengatasi kerugian petani, maka pemerintah membantu mengupayakan perlindungan usahatani dalam bentuk asuransi pertanian, sebagaimana tercantum pada Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, yang telah ditindaklanjuti dengan penerbitan Peraturan Menteri Pertanian No 40 Tahun 2015 tentang Fasilitasi Asuransi Pertanian.

Tujuan : 1. Memberikan perlindungan kepada petani jika terjadi gagal panen sebagai akibat risiko banjir, kekeringan, dan serangan OPT; 2. Mengalihkan kerugian akibat risiko banjir, kekeringan, dan serangan OPT kepada pihak lain melalui pertanggungan asuransi.

Sosialisasi pupuk dan pestisida dilaksanakan pada Bulan Maret 2019 bertempat di Ruang Rapat Dinas Pertanian Kota Bogor, dengan peserta sebanyak 30 orang, yang berasal dari Unsur Kelurahan di lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

Materi yang dibahas pada sosialisasi ini adalah:

1. Kebijakan Pembangunan Pertanian
2. Peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pupuk dan pestisida bersubsidi.
3. Mekanisme Penyaluran Pupuk subsidi dengan Pola Tertutup.
4. Mekanisme pelyaluran di Tingkat Produsen
5. Mekanisme Penyaluran di Tingkat Distributor.

Diharapkan dengan adanya sosialisasi yang rata-rata dihadiri oleh para pejabat dari pihak kelurahan untuk lebih memotivasi kelompok tani maupun gapoktan yang ada di wilyah kerjanya untuk menggerakan kelompok untuk menyusun Rencana kebutuhan pupuk yang sangat dibutuhkan di lahan mereka dan membeli pupuk secara kolektif pada kios-kios pengecer resmi yang sudah di tunjuk oleh distributor.

Penyaluran distribusi pupuk ini berhubungan dengan penggunaan kartu tani yang sudah terdistribusi di Kota Bogor pada Tahun 2018 Bulan Oktober sebanyak 560 kartu tani dan pada tahun 2019 ada penambahan petani sekitar 100 petani yang segera akan di terbitkan kartunya oleh pihak Bank Mandiri. Dampak positif membeli pupuk dengan kartu tani adalah banyak bermunculannya petani pembudidaya tanaman yang tidak tergabung dalam kelompok yang pada akhirnya mereka bersedia untuk bergabung dalam kelompok atau membentuk kelompok baru. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan kartu tani ini adalah jaringan sinyal yang terhubung dalam mesin EDC di kios jelek sehingga menghambat penggunaan kartu tani akibatnya pengadministrasi dilakukan secara manual.

b. Pemeliharaan dan Pengelolaan Irigasi

Mengingat pentingnya pengelolaan sumberdaya lahan dan air secara terpadu, pemerintah telah mengeluarkan berbagai perangkat hokum antara lain Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 79 Permentan/OT.140/12/2012 tentang Pedoman pembinaan dan pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) sebagai kelembagaan yang ditumbuhkan oleh petani yang mendapat manfaat secara langsung dari pengelolaan air pada jaringan irigasi, air permukaan, embung/dam parit dan air tanah..

Guna mewujudkan suatu kelompok P3A Mitra Cai yang kuat dan mandiri, maka perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia kelompok P3A Mitra Cai khususnya aspek pengetahuan sehingga dapat mengelola kelompok P3A Mitra Cai secara lebih baik.

Tujuan : 1. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme sumberdaya manusia pertanian (petani) dalam pengelolaan jaringan irigasi tersier/tingkat usaha tani; 2. Terbentuknya kelembagaan P3A Mitra Cai disetiap kelurahan dalam pengelolaa jaringan irigasi.

Pemeliharaan dan pengelolaan jaringan irigasi dilaksanakan pada Bulan April 2019 bertempat di Kelompok Tani Bina Sejahtera Kelurahan Bubulak Kecamatan Bogor Barat. Pemeliharaan jaringan irigasi ini melibatkan TNI terutama babinsa wilayah tersebut karena TNI juga memegang peranan penting dalam pendampingan swasembada pangan. Jumlah petani dan babinsa yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 20 orang.

Melalui kegiatan ini diharapkan, kelembagaan Mitra Cai dapat lebih optimal dapat mengelola irigasi demi kelancaran kegiatan pertanian di masa mendatang, dimana semua pihak yang terlibat bisa berperan aktif demi dipertahankannya lahan sawah abadi, mengingat kondisi lahan sawah di Kota Bogor sudah mulai menyempit, sehingga diperlukan upaya-upaya khusus untuk terus mendongkrak produksi dan produktivitas lahan

c. Pelatihan Operator Alsintan

Alat dan Mesin Pertanian merupakan salah satu prasarana yang sangat penting untuk medukung upaya peningkatan produksi, mutu hasil dan pendapatan petani.

Dalam rangka mengatasi permasalahan-permasalahan terkait penguasaan teknologi dan pengelolaan kelembagaan UPJA, perlu dilakukan perubahan atau transformasi teknologi dan transformasi organisasi yang salah satunya dilakukan dengan cara melakukan pelatihan kepada petani dan pengurus UPJA di Kota Bogor.

Pelatihan Operator Alat dan Mesin Pertanian dilaksanakan di Kelurah Katulampa, pada Bulan Mei 2019 dengan jumlah 20 peserta terdiri dari kelompok tanib tersebar di Kota Bogor yang menjadi pengurus UPJA.

Tujuan kegiatan ini adalah: 1. Mendorong pengembangan dan kemajuan kinerja kelembagaan UPJA; 2. Mengoptimalkan pemanfaatan alsintan dari aspek teknis, ekonomi, organisasi dan aspek penunjang.

Materi yang dibahas pada sosialisasi ini adalah:

1. Kebijakan Pembangunan Pertanian
2. Peraturan-peraturan Pembentukan UPJA
3. Penumbuh kembangan UPJA
4. Manajemen Pengelolaan UPJA

Melalui pelatihan ini diharapkan, pengurus UPJA mahir mengoprasionalkan alat dan mesin pertanian yang sudah ada dan merupakan bantuan setiap tahun dari Kementrian Pertanian RI melalui Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat. Selain itu pengurus UPJA dapat lebih memahami bagaimana mengelola UPJA agar menjadi maju dan berkembang. Seperti halnya kita ketahui bahwa lahan di Kota Bogor semakin lama semakin berkurang artinya jika kita mengandalkan hanya dari sewa menyewa alat UPJA Kota Bogor tidak akan berkembang. Jadi usaha yang akan di fokuskan di UPJA ini adalah jasa service center.

d. <u>Pelatihan Service Center</u>

Alat dan Mesin Pertanian bisa menjadi peluang usaha besar yang menarik jika memiliki kemampuan di bidang enginering (mekanisasi).

Untuk bisa menjadi peluang usaha yang menjanjikan harus dilakukan penambahan keahlian bagi petani Kota Bogor khususnya pengurus UPJA untuk menjadi enterpreneur di bidang enginering pertanian salah satunya dengan adanya pelatihan service center atau perbengkelan UPJA.

Pelatihan Service Center dilaksanakan di Kelurah Katulampa, pada Bulan April 2019 dengan jumlah 20 peserta terdiri dari kelompok tani tersebar di Kota Bogor yang menjadi pengurus UPJA.

Tujuan kegiatan ini adalah: 1. Menambah keahlian pengurus UPJA dalam hal usaha Perbengkelan; 2. Menciptakan calon enterprener baru dalam bidang enginering untuk memajukan usaha di UPJA

Materi yang dibahas pada sosialisasi ini adalah:

1. Kebijakan Pembangunan Pertanian
2. Pemeliharaan Alat dan Mesin Peratnaian
3. Pengenalan Spare part yang ada pada Alat dan Mesin Pertanian

Melalui pelatihan ini diharapkan, dapat menciptakan enterprener baru di bidang enginering alsintan dan menambah keahlian bagi petani dan pengurus UPJA karena usaha perbengkelan mempunyai prospek yang bagus untuk kemajuan UPJA Kota Bogor. Rencananya kalau UPJA sudah mempunyai usaha perbengkelan maka akan bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Bogor dan kedepannya pelatihan service center ini akan dilaksanakan dalam bentuk mengirimkan peserta untuk dapat magang di Balai Besar Mekanisasi Kementrian Pertanian RI.

e. <u>Pelatihan Pemupukan Berimbang</u>

Untuk mencapai tingkat produksi yang telah ditargetkan dengan kualitas yang baik, dibutuhkan kesuburan lahan yang tinggi. Pemupukan berimbang merupakan salah satu faktor kunci untuk memperbaiki dan meningkatkan produktivitas lahan pertanian, khususnya di daerah tropika basah dimana pada umumnya tingkat kesuburan tanahnya rendah karena tingkat pelapukan dan pencucian hara yang tinggi. Pembatas pertumbuhan tanaman yang umum

dijumpai adalah rendahnya kandungan hara di dalam tanah terutama hara makro N, P dan K.

Pelatihan pemupukan berimbang dilaksanakan di Kelurahan Katulampa, pada Bulan April 2019 dengan jumlah 20 peserta terdiri dari kelompok tani tersebar di Kota Bogor.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendorong penggunaan pupuk tepat waktu, tepat dosis, tepat waktu dan tepat jenis.

Materi yang dibahas pada pelatihan ini adalah:

1. Kebijakan Pembangunan Pertanian
2. Pemupukan Berimbang pada tanaman padi

Pada kegiatan ini peserta diajarkan tatacara pengujian tanah mengetahui kandungan hara dalam tanah, dan penentuan jumlah pupuk yang seharusnya diberikan kepada tanaman. Pemupukan berimbang tidak harus merupakan pemupukan dengan menggunakan semua jenis pupuk. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk ke dalam tanah untuk mencapai status semua hara dalam tanah dan lingkungan tumbuh yang optimum bagi pertumbuhan dan hasil tanaman. Oleh karena itu hara yang sudah mencapai optimum tidak perlu ditambahkan lagi. Jadi apabila di suatu tempat tanahnya telah mempunyai status P dan K tinggi, maka yang diperlukan hanya pupuk P dan K dosis rendah setara dengan P dan K yang terangkut pada saat panen. Sumber hara dapat berupa pupuk tunggal, pupuk majemuk atau kombinasi keduanya.

f. <u>Pengadaan Jaring Burung dan Hidroponik</u>

Perkembangan Teknologi dalam kurun waktu singkat telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Teknologi pada dasarnya dibuat dan dikembangkan oleh manusia untuk mempermudah urusan pekerjaan. Banyak teknologi yang sudah dikembangkan dan membawa manfaat beberapa aswpek kehidupan salah satunya dapat diterapkan dibidang pertanian. Saat ini pemerintah mencanangkan swasembada pangan sehingga berupaya untuk mengenjot produksi padi termasuk di Kota Bogor. Akan tetapi petani mengalami banyak kendala yang mengakibatkan menurunya produksi hasil panen padi salah satunya

hama burung sehingga harus diantisipasi dengan jaring penghalau burung.

Selain hal tersebut diatas pertanian Kota juga lebih menitik beratkan pada bagaimana bisa bertani dilahat sempit tapi secara ekonomi dapat menguntungkan petani salah satunya dengan menggunakan hidroponik. Hidroponik juga merupakan usulan musrembang yang diarahkan untuk kawasan kumuh.

Pengadaan Jaring burung dan hidroponik dilaksanakan pada Bulan Maret dan April 2019. Hidroponik diserahkan kepada kawasan kumuh di Kelurahan Mulyaharja Kecamatan Bogor Selatan di RW 6, sedangkan jaring burung disimpan di dinas untuk dipinjamkan kepada petani yang membutuhkan jaring burung.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menekan kehilangan hasil panen padi serta meningkatkan pendapatan di kawasan kumuh.

Kegiatan pengadaan ini bermanfaat bagi petani padi contoh Kelompok Tani Lemah Duhur di Mulyaharja yang sudah meminjam jaring burung terbukti hasil panen yang diperoleh pada musim tanam ini menigngkat dibandingkan musim tanam yang lalu. Untuk hidroponik masih tersimpan di Dinas Pertanian hal ini disebabkan petani penerima belum siap untuk dilapangan artinya belum membentuk kelompok bekerja yang akan memelihara hidroponik.

g. Rapat Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3)

Upaya pemerintah dalam memacu peningkatan produktivitas pertanian, dikhawatirkan akan menemui kendala, terutama pada penggunaan pupuk yang cenderung tidak sesuai dengan dosis anjuran spesifik lokasi, sebaran terapan teknologi dalam penggunaan input produksi sangat bervariasi, mengingat daya beli masyarakat khususnya petani yang masih rendah.

Penyediaan sarana produksi pertanian terutama pupuk merupakan prioritas utama pemerintah dalam pembangunan pertanian. Untuk itu, pemerintah sampai saat ini tetap memberikan subsidi pupuk untuk sektor pertanian, dengan maksud agar petani mampu membeli pupuk sesuai kebutuhannya dan dengan harga yang lebih terjangkau,

sehingga penyediaan pangan dalam negeri melalui peningkatan produksi pertanian dapat tercapai.

Agar penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dapat tepat sasaran kepada petani sesuai dengan 6 tepat (jenis, jumlah, tempat, mutu, waktu, harga yang terjangkau oleh petani diperlukan upaya pengamanan melalui pengawalan/pengawasan secara terkoordinasi dan komprehensif oleh instansi terkait baik di pusat maupun daerah (provinsi dan kabupaten/kota).

Agar pupuk ini dapat tepat sasaran maka diperlukan pengawasan yang lebih intensif terhadap penyaluran pupuk di tingkat distributor dan kios pengecer.

Tujuan Rapat KP3 : 1. Mengoptimalkan kinerja KP3, karena tim KP3 terdiri dari instansi yang lintas sektoral; 2. Terawasinya penyaluran pupuk dari tingkat Distributor, pengecer sampai ke tingkat petani.

Kegiatan Rapat KP3 dilaksanakan sebanyak 4 kali mulai dari Bulan Maret, Mei, Agustus, dan Nopember 2019 di Aula Dinas Pertanian Kota Bogor dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang

Hasil rapat KP3 ini membahas tindak lanjut hasil temuan-temuan di lapangan. Hail temuan-temuan ini berdasarkan hasil investigasi Tim KP3 selama 4 kali pertemuan sebagai berikut :

1. Rata-rata pengecer tidak memasang papan naman dan papan harga bahwa mereka menjual pupuk bersubsidi.
2. Kuota penyaluran dan penebusan masih belum sesuai dengan Perwali hal ini disebabkan karena lambatnya penunjukkan distributor urea oleh pihak PT.Kujang.
3. Kurangnya sosialisasi dari Pihak Distributor kepada pengecer sehingga ada beberapa pengecer yang belum melakukan penebusan.
4. Ditemukan beberapa kemasan kaleng yang sudah rusak dan tidak ada nomor pendaftaran yang diperjualbelikan pada beberapa pengecer.
5. Kemasan karung pupuk tidak memuat informasi tentang masa expire date sehingga agak kesulitan untuk melihat masa kadaluarsanya.

6. Keselamatan Kerja Pegawai belum diperhatikan dengan baik sehingga pada saat melayani npembeli mereka tidak menggunakan masker dan sarung tangan.
7. Tata letak pupuk pada beberapa pengecer masih belum teratur hal ini dapat terlihat dari bercampurnya letak pupuk dan pakan ternak.
8. Belum tertib administrasi di tingkat pengecer, terlihat dari adanya beberapa pengecer yang tidak membuat rekapan penjualan pupuk sehingga mengakibatkan pelaporan menjadi terhambat.

Berdasarkan hasil kesepakatan pada rapat KP3 bahwa hasil temuan ini ditindaklanjuti dengan membuat surat atau laporan hasil monitoring kepada Walikota Bogor dengan Tembusan Tim KP3 Provinsi Jawa Barat.

h. <u>Sosialisasi Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)</u>

Perlindungan lahan pertanian pangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penataan ruang wilayah. Untuk itu, perlindungan lahan pertanian pangan perlu dilakukan dengan menetapkan kawasan-kawasan pertanian pangan yang perlu dilindungi. Berkenaan dengan kinerja Kota Bogor bahwa dalam penetapan luasan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2011, telah disyahkan Perda Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan dengan Nomor 16 Tahun 2019 pada Bulan Oktober 2019. Didalam perda tersebut telah ditetapkan luas lahan LP2B Kota Bogor dengan luasan mengikuti Revisi Perda RTRW Tahun 2011-2031 yaitu 58,64 Ha yang terdiri dari Kecamatan Bogor Barat, Kecamatan Bogor Timur dan Kecamatan Bogor Selatan.

Tujuan kegiatan ini adalah:

1. Mensosialisasikan Perda LP2B kepada aparatur pemerintah dalam hal ini lurah, camat, penyuluh, Balai Penelitian, Dinas Lingkungan Hidup dan Pertamanan, Dinas PU Bina Marga, BPN serta petani danpara pemilik lahan.

2. Mengajak serta aparatur yang terlibat untuk saling bekerjasama mendukung pelaksanaan perda dilapangan dan mengawasi pelaksanaan dilapangan terkait ijin penggunaan lahan

Materi yang dibahas pada sosialisasi ini adalah:

1. Perda Revisi Rencana Tata Ruang 2011 - 2031
2. Perda Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.

Pada kegiatan ini peserta mengikuti sosialisasi isi Perda Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Pertanian yang didalamnya memuat tentang tata cara penetapan, insentif, disinsentif, perlindungan lahan, pengawasan, sistem informasi dan pembiayaan. Perda ini akan berhasil dilaksanakan apabila didukung leh brbagai pihak baik itu kecamatan, kelurahan, penyuluh, penggarap dan pemilik lahan. Dengan tersosialisasinya perda LP2B diharapkan dilapangan menjadi lebih teratur dalam hal perijinan terutama lahan sawah yang dijadikan pemukiman atau tempat-tempat lain. Ini merupakan salah satu kewajiban pemerintah untuk mengantisipasi alih fungsi lahan yang terjadi sangat cepat dilapangan.

Rencana tindak lanjut kedepan Pemerintah dapat membeli lahan abadi yang digunakan untuk pertanian yang akan digarap oleh petani dengan menggunakan sistem kerjasama yang tepat seperti halnya di Kota Bandung setiap tahun pemerintah daerahnya menganggarkan pembelian lahan mendukung LP2B seluas 5 Ha.

**3. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Rumah Potong Hewan (RPH)**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa Rumah Potong Hewan (RPH) Terpadu Bubulak yang berfungsi menyediakan produk daging yang Aman Sehat Utuh dan Halal (ASUH). Aman maksudnya tidak mengandung agen penyakit dan bahan berbahaya (residu antibiotika, hormon, pestisida, racun, logam berat dll), Sehat yaitu mengandung zat-zat gizi (protein, lemak, vitamin dll) dalam jumlah yang cukup dan seimbang, Utuh yaitu tidak ditambah atau dikurangi sesuatu

apapun, dan Halal yaitu berasal dari hewan yang disembelih dan ditangani sesuai syariat Islam.

**4. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Produksi Peternakan**

Kegiatan Peningkatan Pelayanan Produksi Peternakan terdiri dari sub kegiatan:

a. Bimbingan Teknis Budidaya Ternak Ruminansia.

Bimbingan Teknis Budidaya Ternak Ruminansia sasarannya adalah sapi perah dan peningkatan produksi susu, oleh sebab itu tema bimtek yang diambil adalah "*Deteksi Birahi Dini pada Sapi*". Tema tersebut karena untuk meningkatkan produksi susu peternak harus terampil mengetahui birahi pada sapi perah sehingga tidak akan ada keterlambatan dalam melakukan inseminasi buatan pada sapi perah tersebut. Lokasi bimtek di Kelompok *Sumber Makmur* yaitu di Kelurahan Kebon Pedes dimana di lokasi tersebut terdapat sejumlah besar peternak yang memelihara sapi perah dan memiliki usaha di bidang Sapi Perah sebagai mata pencaharian pokok yang diperoleh dari hasil penjualan susu sapi. Produksi susu akan meningkat pada saat sapi sedang menyusui. Populasi sapi juga akan meningkat dengan kelahiran anak sapi dari hasil inseminasi buatan tersebut.

Pelaksanaan Bimtek Budidaya Ternak Ruminansia dan Unggas pada hari Selasa, tanggal 26 Maret 2019 bertempat di Kelompok Ternak Sumber Makmur Kelurahan Kebon Pedes, Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor.

Narasumber dari Bimbingan Teknis Budidaya Ternak Ruminansia dan Unggas ini adalah seorang praktisi Non PNS bernama Bpk. Asep Kartiana, selaku ahli di bidang inseminasi buatan (pelatih inseminator – wilayah Jawa Barat).

b. Bimbingan Teknis Budidaya Ternak Unggas

Tema bimtek yaitu tentang *"Kiat Produksi Telur Tetas yang Baik"*. Tema ini diambil karena Kota Bogor sebagai daerah perkotaan tentunya tidak memiliki lahan yang luas. Akan tetapi lahan sempit bukan alasan bagi masyarakat peternakan menjadi tidak

membudidayakan ternak. Komoditi yang cocok dikembangkan di Kota Bogor adalah jenis unggas, dalam hal ini ayam lokal. Kota Bogor melalui Dinas Pertanian mengusung program budidaya ayam Arab petelur karena keunggulannya dalam memproduksi telur dimana setiap induk ayam Arab bertelur setiap hari tanpa ada jeda mengeram. Ayam Arab itu sendiri masih merupakan galur ayam lokal atau kampung tetapi jenis unggulnya. Dengan demikian banyak manfaat yang diperoleh dari budidaya ayam Arab ini, yaitu telur dan daging pada saat ayam tersebut masuk masa afkir (usia melewati 2,5 tahun). Daging ayam Arab tergolong daging ayam kampung. Nilai ekonomis juga lebih tinggi karena penjualan telur ayam Arab dihargai per butir (bukan per kilo) dan daging ayam Arab juga akan dinilai per ekor bobot hidup (bukan setelah dipotong).

Bimtek Budidaya Ternak Unggas dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 24 April 2019 bertempat di Dinas Pertanian Kota Bogor, Jalan Raya Cipaku No. 5 Kelurahan Cipaku, Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor. Peserta berasal dari Kelompok Wanita Tani “Cempaka” Kelurahan Tanah Baru Kecamatan Bogor Utara yang merupakan binaan Dinas dan mendapatkan bantuan bibit induk ayam Arab (pullet) sebanyak 50 ekor dari Dinas Pertanian Kota Bogor melalui Kegiatan Peningkatan Pelayanan Produksi Peternakan Tahun Anggaran 2019. Kelurahan Tanah Baru ditetapkan sebagai lokasi P2WKSS untuk tahun 2019.

Narasumber Bimbingan Teknis Budidaya Ternak Unggas ini adalah seorang praktisi unggas bernama Ibu Yuliana Muryaningsih dari Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor yang ahli dibidang penetasan telur unggas.

Diharapkan setelah menerima materi bimtek unggas, para peserta dari KWT ini dapat bertambah pengetahuan mengenai budidaya unggas terutama ayam Arab juga faham bagaimana mengelola keuangan dari hasil penjualan telur ayam Arab untuk kebutuhan pakan dan yang lainnya. Peserta juga diharapkan mampu memanage kelompoknya agar bekerjasama dalam mengelola ayam Arab. Pada akhirnya kelompok akan turut mendukung dalam memenuhi gizi keluarga.

c. Inseminasi Buatan (IB) dan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb)

Inseminasi Buatan (IB) adalah suatu teknologi sederhana yang diterapkan kepada ternak umumnya ruminansia besar (sapi perah dan sapi potong). Di Kota Bogor penerapan IB dilaksanakan pada sapi perah dan sapi potong. Petugas IB disebut inseminator. Inseminator harus memiliki SIMI (surat izin menginseminasi). Dinas Pertanian Kota Bogor memiliki 1 (satu) orang tenaga inseminator yang berstatus Tenaga Harian Lepas (THL) dari Kementrian Pertanian yaitu Sdr. Hendri Pramata.

Pelaksanaan IB dan PKb di Kota Bogor disinkronkan dengan Program Pemerintah Pusat mengenai UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting). Tahun 2019 merupakan tahun ketiga bagi Kota Bogor melaksanakan UPSUS SIWAB.

Pelaksanaan UPSUS SIWAB meliputi kegiatan Inseminasi Buatan, Pemeriksaan Kebuntingan dan Pertolongan Kelahiran. Peran serta peternak dalam melaporkan sapinya yang sedang birahi kepada petugas inseminator sangat penting karena berpengaruh terhadap keberhasilan kebuntingan pada sapi setelah diinseminasi.

Pelaksanaan Inseminasi Buatan dilakukan di 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Tanah Sareal dan Kecamatan Bogor Selatan yang ada populasi ruminasia besar terutama sapi perah. Kecamatan Tanah Sareal terdiri dari Kelurahan Kebon Pedes, Kedung Waringin, Cibadak, Kayumanis. Kecamatan Bogor Selatan berada di Kelurahan Harjasari dan Muarasari

Pada tahun 2019 realisasi Inseminasi Buatan sebanyak 625 ekor, kebuntingan sebanyak 451 ekor serta kelahiran sebanyak 284 ekor.

d. Updating Data Populasi Ternak

Updating data populasi ternak dimaksudkan untuk mendapatkan data populasi ternak ter-update pada tahun berjalan dan dapat digunakan

sebagai data populasi awal pada tahun berikutnya. Kegiatan updating data populasi ternak dilaksanakan oleh para kader peternakan yang ditunjuk oleh kepala wilayah (Lurah) dan di SK-kan oleh Kepala Dinas Pertanian Kota Bogor. Kader peternakan ini mempunyai tugas membantu kegiatan yang ada di bidang peternakan. Data yang diperoleh dari para kader peternakan diolah oleh pengolah data yang juga di SK-kan oleh Kepala Dinas Pertanian Kota Bogor. Jumlah kader peternakan adalah 68 (enam puluh delapan) orang (sesuai jumlah kelurahan yang ada di Kota Bogor) dan jumlah petugas pengolah datanya adalah 2 (dua) orang.

**5. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian**

Sub kegiatan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah:

a. Inventarisasi dan Identifikasi Kelompok Tani

Inventarisasi dan identifikasi kelompok tani merupakan pendataan kelompok tani yang berada di Kota Bogor. Maksud dan Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui jumlah kelompok tani yang ada di Kota Bogor baik yang aktif dan tidak aktif.

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan November 2019 sebanyak 3 kali. Sasaran dari kegiatan ini yaitu kelompok tani se – Kota Bogor. Inventarisasi dan Pendataan Kelompok tani merupakan kegiatan pendataan kelompok tani yang berada di Kota Bogor yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Dinas Pertanian Kota Bogor. Hasil kegiatan yaitu tersajinya data kelompoktani se – Kota Bogor .

b. Workshop Kelembagaan Petani

Workshop Kelembagaan petani merupakan salah satu sarana bagi petani untuk meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan (PSK) petani.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2019 dengan sasaran yaitu kelompok tani di 6 Kecamatan.

Kegiatan workshop kelembagaan petani dilakukan dengan cara pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber berkaitan dengan permasalahan kelembagaan petani. Setelah pemaparan materi

dilakukan diskusi mengenai permasalahan – permasalahan yang dialami oleh petani.

Hasil kegiatan: meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan kelompok tani dalam mengelola pengadministrasian kelompok.

c. Benah / Revitalisasi Kelompok Tani

Dalam suatu organisasi, administrasi merupakan rangkaian usaha bersama yang dilaksanakan sekelompok orang yag ada dalam wadah organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Administrasi erat kaitannya dengan manajemen, wadah orgaisasi itu sendiri maupun kepemimpinan yang menjalankan administrasi itu. Demikian juga dengan administrasi kelompok tani. Sebuah organisasi kelompok tani yang kuat dan maju sudah sepatutnya mempunyai administrasi kelompok yang baik dan benar untuk menunjang semua aktivitas yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Perangkat administrasi kelompok tani yang baik dan benar diperlukan sebagai bahan informasi bagi kelompok maupun pihak lain yang berkaitan dengan kelompok.

Maksud dan Tujuan dari kegiatan ini adalah : 1. Adanya kelompok tani yang dikukuhkan dan dinaikan kelasnya; 2. Termotivasinya kelompok tani untuk memajukan kelompoknya; 3. Untuk meningkatakan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani.

Kegiatan benah kelompok dilaksanakan selama 10 bulan dari mulai Februari 2019 sampai dengan November 2019, yang terdiri dari pengukuhan kelompok dan kenaikan kelas kelompok.

Sasaran dari kegiatan ini yaitu kelompok tani di 6 Kecamatan di Kota Bogor. Kegiatan Benah Kelompok dilakukan dengan cara pembinaan kelompok dari segi administrasi, keuangan dan partisipasi anggota

Hasil dari kegiatan benah kelompok adalah terbentuknya 10 kelompok tani yang baru dan juga 10 kelompok tani yang mengalami peningkatan/naik kelas kelompok.

d. Lomba Kinerja Kelompok Tani

Lomba kinerja kelompok tani merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk mengukur tingkat prestasi atau kebijakan kelompok dan mengetahui tujuan akhir yang ingin dicapai oleh kelompok tani.

Kinerja kelompok menggambarkan sampai seberapa jauh kelompok telah melaksanakan tugas pokoknya sehingga dapat memberikan hasil yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan:

1. Identifikasi kelompok tani
2. Verifikasi aktifitas kelompok tani
3. Penilaian administrasi, keuangan dan partisipasi anggota kelompok

Jumlah kelompok tani yang mengikuti lomba sebanyak terdiri dari 5 KTD (Kelompok Tani Dewasa) dan 7 KWT (Kelompok Wanita Tani). Adapun kelompok yang diikutsertakan sebagai berikut:

1. KTD Mekar Mnadiri, Kelurahan Bubulak, Kecamatan Bogor Barat.
2. KTD Tampian, Kelurahan Rancamaya, Kecamatan Bogor Selatan
3. KTD Mandiri, Kelurahan Ciluar, Kecamatan Bogor Utara.
4. KTD Pasir Berkah, Kelurahan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur
5. KTD Anggora Maju, Kelurahan Kayu Manis, Kecamatan Tanah Sareal
6. KWT Kemuning, Kelurahan Sindangrasa Kecamatan Bogor Timur.
7. KWT Nusa Indah, Kelurahan Tanah Baru, Kecamatan Bogor Utara
8. KWT Dahlia, Kelurahan Gudang, Kecamatan Bogor Tengah
9. KWT Kentagor, Kel. Kencana, Kec. Tanah Sareal
10. KWT Tapak Dara, Kel. Sindang Barang, Kec. Bogor Barat
11. KWT Sereh Wangi, Kel. Genteng, Kec. Bogor Selatan

Lomba Kinerja kelompok tani diikuti oleh dari 6 Kecamatan dari 8 kelurahan, adapun kelompok yang menjadi juara sebagai berikut:

1. Juara I KWT Kentagor, Kelurahan Kencana, Kecamatan Tanah Sareal.
2. Juara II KWT Tapak Dara, Kelurahan Sindang Barang, Kecamatan Bogor Barat.
3. Juara III KWT Sereh Wangi, Kelurahan Genteng, Kecamatan Bogor Selatan.

**6. Kegiatan Pengembangan SDM Pertanian**

Sub kegiatan yang dilakukan adalah :

a. Pelatihan Kepemimpinan untuk Petugas Fungsional

Pelatihan Kepemimpinan untuk Petugas Fungsional dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2019 di Aula Dinas Pertanian dengan sasaran Pejabat Fungsional Dinas Pertanian Kota Bogor. Latar belakang diadakan pelatihan ini karena kurangnya manajemen kepemimpinan Penyuluh Pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja penyuluh agar menambah jiwa kepemimpinan disaat menghadapi pelaku utama dan pelaku usaha (Petani) serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis dilapangan bagi penyuluh pertanian.

b. Sarasehan Programa Penyuluh Pertanian Tingkat Kecamatan

Pelaksanaan kegiatan perencanaan penyusunan programa Penyuluh Pertanian Tingkat Kecamatan di Kota Bogor yang dilaksanakan dengan 2 (dua) tahap yaitu pada tanggal 23 dan 24 Sepetember 2019, yang dilaksanakan di Jl. Panorama Blok D 73 Kelurahan Sindang Barang Kecamatan Bogor Barat, dengan sasaran KTNA, KTD, KWT dan KTT, jumlah peserta yang hadir pada tanggal 23 September 2019 berjumlah 44 orang dan pada tanggal 24 September 2019 berjumlah 50 orang.

Tujuan penyusunan Programa Penyuluh Pertanian yaitu untuk merencananakan kegiatan Penyuluh Pertanian Tingkat Kecamatan yang bisa dimusyawarahkan dan dijabarkan pada programa tingkat kota.

Hasilnya Peningkatan pengetahuan, sikap dan ketrampilan (PSK) Penyuluh Pertanian terarah dan berhasil guna serta dapat mencapai sasaran berkesinambungan.

c. Sarasehan Programa Penyuluh Pertanian Tingkat Kota Bogor

Pelaksanaan kegiatan Penyusunan Programa Penyelenggaraan Penyuluh Pertanian Tingkat Kota Bogor yang dilaksanakan di Aula Dinas Pertanian Kota Bogor,pada tanggal 5 Desember 2019 dengan peserta yang hadir yaitu Sekretaris Dinas, para Kabid sebagai narasumber, para kasi, KTNA, KTD, KWT dan KTT, Penyuluh Madya,

Penyuluh Paertanian, Penyuluh THL, KTNA Kota Bogor dan KTNA Kecamatan. Jumlah peserta yang hadir pada sebanyak 44 orang.

Maksud penyusunan programa penyelenggaraan penyuluh pertanian Tingkat Kota yaitu untuk memberikan arah, pedoman dan alat pengendali pencapaian tujuan penyelenggaraan penyuluh pertanian dengan tujuan untuk dijadikan acuan Rancana Kerja Tahuan Penyuluh (RKTP).

Hasilnya adanya kerjasama/bersinergi dengan bidang-bidang yang ada di Dinas Pertanian Kota Bogor.

d. Magang bagi Penyuluh Pertanian (THL TBPP ) ke BPPTP

Pelaksanaan kegiatan magang bagi Penyuluh Pertanian THL TBPP dan THL POPT ke Kebun Percontohan Cipaku BPTP Jabar pada tanggal 7 – 8 Oktober 2019 sebanyak 5 (lima) orang dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) pertanian yang handal dan mampu menghasilkan produk-produk pertanian yang bersaing guna dengan berbagai cara salah satunya yaitu perbanyakan tanaman buah dengan cara generatif, vegetatif dan gabungan generatif dan vegetatif.

Hasil yang dicapai dari kegiatan magang tersebut adalah meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan penyuluh pertanian THL TBPP dan THL POPT dalam percepatan alih teknologi tepat guna dan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh sesuai ilmu yang didapat. Pengetahuan tersebut dapat diaplikasikan dilapangan sehingga produktivitas hasil dapat meningkat yang pada gilirannya pendapatan petani meningkat pula.

e. Jambore Penyuluh Pertanian Tingkat Provinsi Jawa Barat

Jambore Penyuluh Pertanian Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 Perjalanan Dinas dalam rangka acara Jambore penyuluh pertanian merupakan kegiatan para penyuluh pertanian yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun di tingkat Provinsi Jawa Barat yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2000 dengan nama dan nomenklatur kegiatan yang berbeda, Jambore dilaksanakan pada tanggal 18 – 20 Oktober 2019 di Pangelangan Bandung.

Maksud dan tujuan Jambore : Meningkatkan kebersamaan dan jiwa korsa penyuluh pertanian, meningkatkan wawasan dan pengetahuan, meningkatkan motivasi dan semangat kerja para penyuluh.

**7. Kegiatan Metode dan Informasi Penyuluhan Pertanian**

Kegiatan ini terdiri atas beberapa sub kegiatan antara lain :

a. Pembuatan Leaflet Informasi Pertanian

Profesionalisme penyuluh pertanian dalam mengidentifikasi kebutuhan dan potensi petani dan pelaku agribisnis lainnya menjadi penting, dimana salah satu tupoksinya adalah mengidentifikasi kebutuhan serta menjawab dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha. Setelah penyuluh melakukan identifikasi kondisi lingkungan serta kebutuhan masyarakat kota Bogor khususnya di bidang pertanian, perlu diberikan solusi yang tepat sasaran serta tepat penggunaannya yang disampaikan berupa informasi.

Penyampaian informasi dan solusi sektor pertanian menjadi sangat penting, dalam penerapannya diharapkan para petani dapat mengadopsi informasi secara mudah, cepat dan aplikatif. Komunikasi merupakan sarana yang penting dalam jalannya suatu kehidupan. Di Era globalisasi sekarang ini banyak sekali media komunikasi yang telah beredar, tidak terkecuali leaflet.

Kegiatan pembuatan Leaflet ini dilaksanakan pada Bulan Mei Tahun 2019 dengan melalui beberapa tahapan diantaranya identifikasi potensi lapangan dan kendala apa saja yang dihadapi masyarakat saat ini di tiap wilayah di bidang pertanian.

Tujuan dilakukan pembuatan leaflet informasi pertanian ini yaitu menyampaikan informasi atau penjelasan ringkas yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.

Dari hasil identifikasi lapangan dan melihat kendala dan hambatan masyarakat yang melakukan usaha di bidang pertanian, maka tersusunlah 6 materi informasi pertanian dalam betuk leaflet yang terdiri dari materi-materi sebagai berikut :

1. Budidaya Ubi Jalar secara Organik
2. Kutu Kebul dan Cara Pengendaliannya
3. Sistem Tanam Jajar Legowo Meningkatkan Produksi Padi
4. Budidaya Sayuran Organik dengan Sistem Hidroponik
5. Penggemukan (Fattening) Pada Kambing/Domba
6. Kearifan Lokal (Peluang Pengembangan Teknologi Prediksi Hujan dan Musim Secara Sederhana)

Selanjutnya materi leaflet tersebut diaplikasikan pemanfaatannya dilakukan dengan 2 (dua) cara. Pertama, diberikan secara langsung kepada pelaku utama pada pertemuan atau kegiatan tertentu. Yang kedua diberikan kepada penyuluh sebagai bahan pendamping kelompok Tani.

b. Temu Karya

Temu karya atau temu hasil adalah pertemuan antara petani atau kelompok tani dengan petani atau kelompok tani lain, untuk saling tukar-menukar informasi ikhwal hasil karya masing-masing petani. Temu karya atau temu hasil di masa lampau, lebih banyak menekankan pada pameran keunggulan hasil teknologi budidaya anjuran yang dilaksanakan petani

Tujuan dilaksanakan Temu karya diantaranya membuka kesempatan tukar-menukar pengalaman dan keterampilan, mempercepat penerapan teknologi baru, memperluas cakrawala berfikir, serta meningkatkan keakraban antar petani.

Sasaran pelaksanaan Temu Karya adalah para pelaku usaha pertanian yang ingin maju dan mampu mengadopsi inovasi teknologi yang diterapkan oleh petani lain.

Kegiatan Temu Karya dilaksanakan dilaksanakan pada hari Rabu sampai dengan Kamis, tanggal 23 – 24 Oktober 2019 bertempat di Aula Dinas Pertanian Kota Bogor. Jumlah peserta kegiatan Temu Karya kurang lebih 60 orang yang terdiri dari perwakilan petani dan kelompok tani dari 6 wilayah kecamatan se Kota Bogor. Inovasi teknologi yang disampaikan berupa aneka olahan dari buah pala dengan narasumber

pemilik usaha pala My Sari, serta kiat-kiat berusaha di dalam usaha pertanian yang disampaikan oleh Ketua KTNA Kota Bogor.

c. Demonstrasi Plot (Demplot) Pertanian

Demplot atau demonstrasi plot adalah suatu metode penyuluhan pertanian kepada petani, dengan cara membuat lahan percontohan, agar petani bisa melihat dan membuktikan terhadap objek yang didemonstrasikan. Demplot bisa berupa inovasi teknologi budidaya, VUB (Varietas Unggul Baru), pemupukan dan lain-lain

Tujuan demonstrasi plot yaitu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota kelompok tani, serta memberikan contoh petani disekitarnya menerapkan teknologi baru melalui kerjasama kelompok.

Sasaran pelaksanaan demplot pertanian adalah para pelaku usaha pertanian yang ingin maju dan mampu mengadopsi inovasi teknologi yang diterapkan oleh petani lain.

Di Kota Bogor yang merupakan wilayah binaan Dinas Pertanian Kota Bogor, ada 2 wilayah yang melaksanakan demplot di kegatan metode dan informasi pertanian tahun 2019, yaitu :

1. Kelompok Wanita Tani Hepi di Kelurahan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur melakukan demplot budidaya sayuran organik dengan Pupuk Kandang Kambing dan Pupuk Bekas Magot di lahan pertanian seluas 500 m2, dengan perlakuan jumlah pupuk organik dan jumlah benih yang sama. Demplot dilakukan mulai bulan September – Desember 2019 dengan beberapa jenis komoditi sayuran. Untuk contoh sampel yang diambil perhitungannya adalah tanaman sayur bayam hijau.

   Dari hasil ubinan demplot pertanian budidaya sayuran organik, terlihat perbandingan perlakuan dengan pupuk kandang kambing diperoleh hasil panen untuk luasan 150 cm2 didapat hasil 1 kg (tinggi tanaman 30 cm), sedangkan untuk perlakuan dengan pupuk kandang bekas magot didapat hasil 3 kg (tinggi tanaman 40 cm).

   Kesimpulan yang didapat dari hasil demonstrasi plot untuk budidaya sayuran organik, hasil panen lebih optimal dengan menggunakan pupuk organik bekas magot.

2. Kelompok Tani Dewasa Tampian di Kelurahan Rancamaya, Kecamatan Bogor Selatan, melakukan demplot budidaya jagung manis dengan perlakuan menggunakan sistem tumpang sari tanaman kacang tanah dibandingkan dengan tanpa monokultur (satu jenis tanaman).

   Pelaksanaan demplot jagung manis dari bulan September – Desember 2019 di lahan seluar 1.200 $m^2$. Hasil ubinan dari sistem tumpang sari dengan kacang tanah yaitu 18 ton sedangkan hasil ubinan dari sistem monokultur yaitu 16 ton. Ada selisih 2 ton yang dapat menambah pendapatan petani dari sistem tumpang sari. Kesimpulan yang didapat dari hasil demonstrasi plot untuk budidaya jagung manis, hasil panen lebih optimal dengan sistem tumpang sari dibandingkan monokultur.

d. <u>Temu Lapang</u>

Temu Lapang merupakan pertemuan antara petani untuk saling bertukar pikiran tentang informasi teknologi yang dihasilkan petani ataupun yang dihasilkan dari pelaksanaan demonstrasi plot kelompok tani tertentu.

Tujuan dilaksanakannya temu lapang adalah membuka kesempatan bagi petani untuk mendapatkan informasi teknologi hasil penelitian, membuka kesempatan bagi petani yang telah menerapkan teknologi pertanian untuk mendapatkan umpan balik dari hasil penelitiannya, serta menyalurkan teknologi di kalangan petani secara lebih cepat.

Kegiatan Temu Lapang ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali :

1. Temu lapang demplot teknologi budidaya sayuran organik di Kelompok Wanita Tani Hepi dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 13 Desember 2019 bertempat di Kebun demplot budidaya sayuran organik KWT Hepi, kampung pasir, kelurahan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur. Temu lapang dihadiri oleh anggota kelompok wanita tani Hepi, serta anggota kelompok tani flamboyan, kelompok wanita tani Matahari, dan kelompok wanita tani Sirna Galih.

2. Temu lapang demplot teknologi budidaya jagung manis varietas exotic di Kelompok Tani Dewasa Tampian, dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 20 Desember 2019 bertempat di Kebun demplot budidaya jagung manis KTD Tampian, kelurahan Rancamaya, Kecamatan Bogor Selatan. Temu lapang dihadiri oleh anggota kelompok tani dewasa Tampian, serta anggota kelompok.

**8. Bantuan Operasional Penyuluh (Bankeu Jabar TA. 2019)**

Penyuluh pertanian sebagai bagian integrasi, pembangunan pertanian merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani dan pelaku usaha pertanian lain untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraannya. Kegiatan BOP Penyuluh merupakan pendanaan dari APBD Provinsi Jawa Barat (Bankeu 2019), yang diberikan kepada para penyuluh pertanian dan peternakan bertujuan untuk meningkatkan motivasi para penyuluh dalam proses pemberdayaan masyarakat di Kota Bogor yang bergerak pada usaha agribisnis perkotaan dan budidaya tanaman pangan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai salah satu cara untuk peningkatan kapasitas SDM pertanian; meningkatkan kesejahteraan petani kecil; menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi; membantu petani menganalisis situasi yang sedang dihadapi dan melakukan pikiran kedepan; membantu petani memperoleh pengetahuan dibidang pertanian; dan meningkatkan motivasi petani.

**d. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Zoonosis dan Penyediaan Pangan Hewani sesuai Kriteria Aman, Sehat, Utuh, dan Halal**

**Tabel. 3.309**
**Capaian RPJMD**
**Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Zoonosis dan Penyediaan Pangan Hewani sesuai Kriteria Aman, Sehat, Utuh, dan Halal**

| Program | Indikator | TARGET | REALISASI |
|---|---|---|---|
| Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan Zoonosis dan Penyediaan Pangan Hewani sesuai Kriteria Aman, Sehat, Utuh, dan Halal | 1. Jumlah kasus penyakit zoonosis per tahun (kasus) | 10 | - |
| | 2. Prosentase penurunan cemaran pada sample hewan (%) | 25 | 24 |

Capaian indikator program diatas pada indikator pertama tertercapai 100% karena tidak ada kasus zoonosis yang terjadi di Kota Bogor, begitu pula pada indikator yang kedua pun tercapai lebih dari 100% karena realisasi yang dicapai melebihi target yang ditentukan. Pencapaian target indikator program tersebut dilakukan melalui 2 kegiatan dengan realisasi kegiatan pada tahun 2019 sebagai berikut:

1. **Kegiatan Peningkatan Pelayanan Pengendalian Penyakit Hewan Menular Zoonosis**

   a. Desinfeksi Kandang dan Lingkungan Dalam Upaya Pengendalian Penyakit Flu Burung

   Pelaksanaan desinfeksi kandang dan lingkungan dilaksanakan 4 putaran dalam setahun. Setiap pelaksanaan desinfeksi kandang dan lingkungan dilakukan di 17 kelurahan. Tujuan desinfeksi kandang dan lingkungan adalah untuk menurunkan bakteri patogen agen penyebab penyakit di lapangan. Dengan demikian diharapkan dapat menurunkan potensi terjadinya penyakit hewan di peternakan. Peningkatan biosecuriti merupakan cara terpenting untuk mencegah timbulnya penyakit.

   Pelaksanaan Desinfeksi Kandang dan Lingkungan putaran pertama dilakukan pada tanggal 19 dan 20 Maret 2019 di 17 Kelurahan yaitu kelurahan Mulyaharja, Kertamaya, Rancamaya, Bojongkerta, Cipaku, Genteng, Muarasari, Ranggamekar, Empang, Lawanggintung, Batu Tulis, Pakuan, Cikaret, Bondongan, Gudang. Putaran kedua pada tanggal 23 dan 24 April 2019 di 17 Kelurahan yaitu kel. Semplak, Cilendek Barat, Cilendek Timur, Bubulak, Loji, Margajaya, Menteng, Pasir Kuda, Pasir Jaya, Pasir Mulya, Gunung Batu, Sindangbarang, Situgede, Balumbangjaya, Curug dan Curug Mekar, dengan menggunakan desinfektan sebanyak 85 Liter.

   Putaran ketiga pada tanggal 23 dan 24 Agustus 2019 di 17 Kelurahan yaitu kelurahan Kebon Kelapa, Panaragan, Paledang, Babakan, Sempur, Tegalega, Bantar Jati, Cibuluh, Ciluar, Cimahpar, Ciparigi dan Kedung Halang. Kegiatan ini menggunakan desinfektan sebanyak 85 liter dan Putaran keempat pada tanggal 16 dan 17

Oktober 2019 di 17 kelurahan lainnya dengan desinfektan sebanyak 85 liter.

b. Bimtek Surveilance dan Tindakan Respon Penyakit Hewan Menular Zoonosis

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Pebruari 2019. Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Kepala Dinas Pertanian Kota Bogor, kegiatan tersebut diadakan di Aula Kelinci Dinas Pertanian. Dihadiri oleh 29 orang peserta dari Kader Peternakan dan beberapa perwakilan dari kelurahan dan kecamatan. Adapun materi yang disampaikan tentang : 1) Kebijakan Pengendalian Penyakit Zoonosis di Kota Bogor. 2) Pengendalian Penyakit Rabies. 3). Biosekurity. Dengan Narasumber dari Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi.

Tujuannya adalah untuk menambah pengetahuan dari kader akan perkembangan penyakit avian influenza, Rabies dan penanganan yang harus dilakukan bila hal tersebut ditemui dilapangan. Serta menambah keterampilan dari kader dalam pelaksanaan Desinfeksi Kandang dan Lingkungan

Dengan adanya Bimbingan Teknis dari Dinas juga dapat menerima masukan dan kendala yang dihadapi dilapangan oleh kader sehingga bila komunikasi dua arah ini terjalin akan terjalin kerjasama yang harmonis dan tujuan yang ingin dicapai untuk kepentingan bersama.

c. Pengendalian Penyakit Rabies

Kegiatan ini berupa vaksinasi rabies. Vaksinasi Rabies dapat diberikan pada Hewan Pembawa Rabies (Anjing, Kucing, Kera/Monyet, Musang). Vaksinasi Rabies sebaiknya dilakukan rutin 1 tahun sekali. Kegiatan vaksinasi yang dilakukan sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 14-15 Maret 2019 di Kecamatan Tanah Sareal, Bogor Tengah dan Bogor Utara sebanyak 125 ekor; tanggal 9-10 April 2019 di Kecamatan Bogor Tengah, Bogor Barat dan Bogor Selatan sebanyak 125 ekor; tanggal 18 Juni 2019 di Bogor Barat, Bogor Selatan, Bogor Tengah, Bogor Timur dan Tanah Sareal

sebanyak 125 ekor; dan tanggal 5 Juli 2019 di Bogor Barat, Tanah Sareal dan Bogor Timur sebanyak 125 ekor.

Kegiatan lain yang dilakukan sejalan dengan pengendalian penyakit hewan adalah surveilan dan tindakan respon penyakit hewan menular zoonosis. Surveilans merupakan kegiatan yang dilakukan secara teratur untuk mengetahui status kesehatan hewan pada suatu populasi. Sasarannya adalah hewan yang rentan tehadap penyakit dan sumber penyebaran penyakit. Dalam melakukan surveilans harus dilakukan penelusuran untuk menentukan sumber infeksi dan menahan secara efektif penyebaran penyakit dan dilakukan minimum mulai dari periode 14 hari sebelum timbulnya gejala klinis sampai tindak karantina mulai diberlakukan.

Tujuan utama dari surveilan Rabies adalah untuk memberikan informasi yang akurat tentang tingkat penyakit Rabies dan faktor faktor penyebabnya dalam populasi untuk tujuan pencegahan, pengendalian dan pemberantasan. Survey penyidikan penyakit hewan menular sebanyak 2 kali. Survey penyidikan penyakit Rabies ini dilakukan terhadap laporan kasus gigitan HPR yang diobservasi. Selama tahun 2019 telah terjadi kasus gigitan oleh HPR (Hewan Penular Rabies) sebanyak 6 kasus gigitan dan dilakukan observasi dan hasilnya negatif Rabies. Kasus gigitan rabies ini terjadi di Kecamatan Bogor Barat dan Bogor Selatan. Penderita gigitan rabies sudah dianjurkan untuk melakukan Vaksinasi Anti Rabies (VAR) dan kontrol; unit kesehatan serta menjaga kebersihan luka gigitan. Selain itu, mengingat pentingnya vaksinasi rabies dilakukan sosialisasi dan penyuluhan. Dampak langsung yang dirasakan adalah banyak permintaan dari masyarakat untuk melakukan vaksinasi terhadap hewan peliharaannya dan diharapkan masyarakat juga dapat melakukan vaksinasi secara swadaya karena faktor memelihara adalah hobby. Untuk kedepannya diharapkan adanya sosialisasi yang dilakukan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai tempat berkumpulnya masyarakat seperti di warung-warung dan pengajian-pengajian. Diharapkan masyarakat lebih memahami akan bahaya

penyakit Rabies dan pentingnya melakukan vaksinasi terhadap hewan peliharaannya, juga diharapkan populasi anjing liar yang masih banyak dapat ditekan.

d. Pengendalian Penyakit Anthraks

Anthraks sangat ditakuti karena bersifat zoonosa artinya penyakit tersebut dapat menular dari hewan ke manusia atau sebaliknya, terjadi angka kematian yang tinggi pada hewan/ternak penderita antraks dan antraks juga menyebabkan kematian pada manusia. Bakteri antraks dapat membentuk spora yang tahan hidup bertahun-tahun di dalam tanah sehingga sulit diberantas. Upaya pengendalian yang telah dilakukan adalah dengan vaksinasi Anthraks. Vaksinasi Anthraks dapat diberikan pada ruminansia besar dan kecil dilakukan minimal 1 tahun sekali atau 2 kali setahun terutama didaerah endemis.

Kegiatan vaksinasi Anthraks ini dilaksanakan pada tanggal 11-12 Maret 2019 sebanyak 200 ekor di kecamatan Bogor Selatan dan Tanah Sareal. Kegiatan berikutnya dilakukan di 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Bogor Timur dan Bogor Selatan pada tanggal 15-16 April 2019 sebanyak 100 ekor. Dan terakhir dilaksanakan pada tanggal 19-20 Agustus 2019 di kelurahan Cibadak sebanyak 29 ekor, Kelurahan Rancamaya 12 ekor, Kelurahan Sindangrasa 48 ekor dan kelurahan Kayumanis 11 ekor.

e. Pengendalian Penyakit Brucellosis

Brucellosis adalah penyakit keluron menular pada hewan yang disebabkan oleh bakteri Brucella abortus yang menyerang sapi, domba, kambing, babi dan hewan/ternak lainnya. Brucellosis bersifat zoonosa artinya penyakit tersebut dapat menular dari hewan ke manusia sehingga menimbulkan kerugian ekonomi akibat keguguran, gangguan reproduksi dan turunnya produksi susu pada sapi perah. Pelaksanaan vaksinasi brucella dilakukan 1 tahun sekali. Melihat bahayanya dari penyakit brucellosis dan kerugian yang ditimbulkan terhadap peternak dipandang perlu melaksanakan vaksinasi brucella dengan harapan dapat menghindari terjangkitnya

penyakit tersebut dan tidak menimbulkan keraguan terhadap peternak.

Kegiatan ini dilakukan pada ternak ruminansia besar (Sapi) untuk mencegah penyakit Brucellosis atau keguguran. Vaksinasi dilakukan pada tanggal 21-22 Maret 2019 di Kelurahan Tanah Sareal sebanyak 20 ekor.

Pengambilan Sampel dilakukan terhadap sapi yang telah divaksin brucella dengan menggunakan RB 51. Sampling dilakukan secara acak terhadap 20 sampel. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan di Balai Besar Veteriner terhadap Uji RBT menunjukkan hasil negative sehingga tidak dilakukan uji lanjutan (Uji CFT).

f. Sosialisasi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Hewan Menular

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 September 2019 di Taman Ekspresi. Sebagai Nara sumber adalah dari Direktorat Kesehatan Hewan dan dari Rumah Sakit Hewan Pendidikan FKH IPB dengan Materi tentang : 1). Pencegahan Rabies, 2) Kesejahteraan Hewan. Adapun peserta adalah para pemilik hewan kesayangan sebanyak 25 orang.

Kegiatan ini bertujuan untuk 1) Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang penyakit Zoonosis; 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksinasi Rabies pada Hewan Penular Rabies (HPR); 3) Memberikan wawasan kepada masyarakat khususnya pemilik hewan tentang pentingnya memelihara kesehatan hewan.

g. Pemeriksaan Kesehatan Hewan Qurban di Lapak

Menjelang hari Raya Idul Adha banyak pedagang yang menjual hewan qurban di lapak-lapak. Untuk tahun 2019 penjual dilarang menjual hewan qurban di taman atau disepanjang jalur hijau. Hewan-hewan tersebut ada yang berasal dari Kota Bogor dan sebaian besar berasal dari luar Kota Bogor. Untuk sapi kebanyakan berasal dari NTB, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Lampung. Sedangkan Domba/Kambing kebanyakan dari daerah Jawa Barat seperti Sukabumi, Cianjur, Garut dan Kabupaten Bogor. Pemeriksaan ini

dilakukan pada H-10 yaitu dari tanggal 1 -10 Agustus 2019 di 6 kecamatan. Petugas berjumlah 18 orang yang terbagi dalam 6 Tim Pelaksanaannya meliputi sosialisasi pada pedagang hewan kurban mengenai hewan yang layak dijual dan kesehatan hewan selama masa penjualan atau selama masa penampungan dengan memperhatikan kesejahteraan hewan serta melakukan pemeriksaan kesehatan hewan.

Pemeriksaan ini untuk memantau kondisi fisik sapi, domba maupun kambing yang akan disembelih saat hari raya Idul Adha nanti. Adapun yang akan diperiksa, di antaranya, kebersihan telinga, kebersihan bulu dan kulit, hidung, serta pemeriksaan gigi. Jika pada hasil pemeriksaan hewan ini ditemukan hewan qurban yang tidak sehat secara klinis, serta belum layak untuk dijual karena berdasarkan syarat hewan qurban secara syari'at, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan hewan qurban, diantaranya adalah jenis kelamin, umur hewan, cacat atau tidaknya hewan dan kesehatan hewan. Hewan yang dipergunakan untuk qurban adalah domba (lebih dari 6 bulan atau 1 tahun), kambing (lebih dari 1 tahun), sapi (lebih dari 2 tahun), atau unta (lebih dari 5 tahun) yang berjenis kelamin jantan. Umur hewan qurban dapat ditentukan dengan melihat jumlah gigi susu 4 yang telah berganti menjadi gigi permanen, pada sapi 1 pasang = 2 tahun, domba 1 pasang = 1 tahun, serta kambing 1 pasang = 1 tahun. Cacat atau tidaknya hewan qurban dapat diamati melalui pemeriksaan jumlah testis (sepasang), adanya kelainan pada anggota gerak, cacat mata, dll. Kesehatan hewan qurban dapat diamati melalui keadaan mata yang tidak banyak kotoran mata atau mata bercahaya dan jernih; kulit mengkilat, tidak kusam dan tidak menderita penyakit kulit seperti scabies (kudisan); keadaan hidung pada sapi agak basah tapi tidak terdapat leleran cairan, sedang pada kambing dan domba yang sehat hidungnya kering; mukosa mulut tidak pucat, tidak terdapat luka-luka daerah mulut, dan dari mulut tidak tercium bau yang aneh; kuku atau teracak yang sehat memiliki

bentuk yang utuh; kondisi anus bersih, jika kondisi anus kotor bisa dimungkinkan karena sapi tersebut diare yang dapat pula diperiksa dengan melihat bentuk feses (kotoran) yang ada disekitarnya. Terhadap kondisi ini jika ditemukan hewan yang tidak layak untuk dijual kita hanya akan memberikan himbauan pada pedagang untuk tidak menjual hewan tersebut. Apabila ada hewan yang berpenyakit, hendaknya jangan dicampur dengan hewan yang masih sehat.

Hasil pemeriksaan di Kecamatan Bogor Selatan sebanyak 427 ekor sapi dan 1.251 ekor Domba. Kecamatan Bogor Timur Sapi 36 dan Domba 135 ekor, Kecamatan Bogor Utara dilakukan pemeriksaan sebanyak 166 ekor sapi, 167 ekor domba dan 32 ekor kambing, Kecamatan Bogor Barat dilakukan pemeriksaan terhadap 957 ekor Sapi, 1.439 ekor Domba dan 15 ekor Kambing, Kecamatan Bogor Tengah sebanyak 156 ekor sapi, 181 ekor domba dan 23 ekor kambing dan Kecamatan Tanah Sareal sebanyak 1.000 ekor sapi dan 600 domba dan 43 ekor kambing. Dari hasil pemeriksaan ditemukan tidak cukup umur (muda) sebnayak 32 ekor, Domba 181 ekor dan kambing 35 ekor dan ditemukan cacat pada sapi sebanyak 4 ekor sedangkan yang sakit sebanyak 4 ekor sapi, 6 ekor domba dan 2 ekor kambing, yang lainnya dinyatakan sehat secara klinis. Setelah pemeriksaan hewan sebelum disembelih (ante mortem) akan dilanjutkan dengan pemeriksaan post mortem atau pasca hewan disembelih.

h. Bursa Hewan Qurban (BHQ)

Penyelenggaraan BHQ ini merupakan salah satu perwujudan dari fungsi sosial Pemerintah (Dinas Pertanian Kota Bogor dan Pusat Penelitian Pengembangan Ternak), untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam penyediaan hewan qurban yang aman, sehat dan utuh (tidak cacat) dan memenuhi syarat syariat agama Islam yaitu cukup umur (satu tahun untuk kambing atau domba dan dua tahun untuk sapi). Penyelenggaraan BHQ ini bagi Dinas Pertanian Kota Bogor menjadi bagian dari tugas dan fungsi kedinasannya dalam membantu para peternak sekaligus melindungi

konsumen dari kemungkinan-kemungkinan terjadinya penyebaran penyakit hewan, menjaga kestabilan harga ternak, serta memberikan wawasan keilmuan dan teknik penanganan pemotongan hewan qurban. Sementara bagi Puslitbangnak bertindak sebagai fasilitator bagi peternak/pedagang dalam memasarkan ternaknya dan memudahkan masyarakat mendapatkan hewan qurban. Dengan adanya "Bursa Hewan Qurban" ini diharapkan tidak hanya merupakan ajang jual beli ternak biasa, tetapi juga sebagai media edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan hewan qurban yang sehat dan memenuhi syarat syariat agama Islam. Selain itu juga diharapkan dapat mendorong peningkatan pemanfatan ilmu/teknologi dan produk peternakan dan veteriner dalam upaya peningkatan produktivitas dan populasi ternak, sehingga pada akhirnya dapat membuka pintu bagi para pelaku usaha dibidang peternakan khususnya untuk ternak sapi, kambing dan domba.

Bursa Hewan Qurban Tahun 2019 diikuti oleh 15 peternak/ pelaku usaha dengan lapak berjumlah 22 lapak dengan jumlah hewan qurban: 111 ekor sapi, 123 ekor domba dan 22 ekor kambing. Dibandingkan tahun sebelumnya untuk sapi relatif tetap sedangkan pada domba terjadi peningkatan sebanyak 15,45%.

i. Pengawasan Obat Hewan

Pelaksanaan pengawasan obat hewan dilaksanakan 4 kali dalam setahun pada bulan Januari, April, Juli dan Oktober 2019 di Medika Satwa, Happy Petshop, Pet Kios, Piet Petshop dan DOT Petshop, Stella Pet Shop, DNA Klinik, Jangky Petshop.

Beberapa hasil pengawasan :

- Adanya obat hewan yang tidak memiliki nomer registrasi (Ilegal)
- Ditemukan repacking (pengemasan kembali) pakan hewan oleh pihak petshop.
- Belum mempunyai nomor izin usaha obat hewan/Pet shop
- Belum mempunyai dokter hewan penanggungjawab/apoteker yang menetap

- Ditemukan obat bahan herbal tidak terdaftar (produksi local) tidak mempunyai buku pesanan pengadaan obat hewan
- Ditemukan beberapa obat dari Luar Negeri (Jerman, Amerika, USA) yang tidak teregistrasi

  Tindak lanjut :
- Pemilik petshop dianjurkan untuk mengurus izin usaha obat hewan di Dinas Penanaman Modal dan Playanan Terpadu Satu Pintu
- Kepada pengelola petshop dianjurkan untuk tidak menjual dalam kemasan yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh produsen karena akan mempengaruhi kualitas obat dan memperhatikan cara penyimpanan obat untuk menghindari kerusakan serta mengecek tanggal kadaluarsa.
- Dihimbau agar menjual produk-produk obat hewan yang sudah teregistrasi

j. Pelayanan Kesehatan Hewan

Pelayanan kesehatan hewan berupa pengobatan terhadap hewan sakit sebanyak 821 ekor. Pengobatan dilakukan terhadap beberapa kasus penyakit seperti penyakit-penyakit infeksius dan non infeksius, gangguan pencernaan, gangguan reproduksi dengan pemberian vitamin, antibiotik, obat cacing dan antiparasit.

Istana Bogor bekerjasama dengan Dinas Pertanian dalam penanganan kesehatan hewan yang ada di Istana Bogor antara lain Kuda, Rusa Totol, Unggas Hias, Burung merak, angsa, domba dan kelinci. Petugas Dinas yang ditunjuk akan mengontrol kesehatan hewan secara rutin sebulan sebanyak 3-4 kali kunjungan. Pelayanan berupa pengobatan, vaksinasi, pemeriksaan laboratorium dan memberikan informasi tentang manajemen pemeliharaan hewan/ternak yang baik dan benar.

Selain Istana Bogor di kota Bogor terdapat tempat wisata Agro Edukasi yaitu Kuntum Nursery. Kuntum Nurseri merupakan salah satu kawasan agrowisata terpadu yang menggabungkan konsep nursery, tempat rekreasi dan edukasi. Salah satu aktivitasnya adalah

wisata ternak/unggas dimana pengunjung dapat berinteraksi langsung dengan hewan/ternak. Oleh karena itu hewan/ternak harus terjaga kesehatannya. Dinas Pertanian melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kesehatan hewan/ternak yang ada seperti ternak Sapi, Kuda, Domba, Kambing, Unggas, musang, kelinci dan marmut.

k. Pemeriksaan Ektoparasit Dan Endoparasit

Salah satu jenis penyakit yang paling umum pada ruminansia yaitu cacingan. Penyakit ini pada umumnya jarang menimbulkan penyakit yang serius bahkan kematian akan tetapi menyebabkan hambatan pertumbuhan berat badan sehingga secara ekonomis dapat merugikan peternakan. Untuk mengetahui ada tidaknya infestasi didalam tubuh ternak tersebut maka perlu dilakukan pemeriksaan secara mikroskopis. Sampel diambil dari ternak yang ada di Kec. Bosel, Bogor Utara dan Bogor Timur. Adapun yang diperiksa adalah feses ternak ruminansia. Dari total 480 sampel dari hasil pemeriksaan sebanyak 131 sampel positif endoparasit (27,3%). Dari hasil pemeriksaan tersebut masih cukup tinggi hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti tidak diberikan obat cacing secara rutin minimal 6 bulan sekali, diberikan pakan yang masih basah dan digembalakan dibawah jam 9 pagi.

**2. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Veteriner Terhadap Peningkatan Mutu Pangan Asal Hewan (PAH)**

Kesehatan masyarakat veteriner (Kesmavet) didefinikan sebagai segala urusan yang berhubungan dengan hewan dan produk hewan yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kesehatan manusia. Produk hewan adalah semua bahan yang berasal dari hewan yang masih segar dan/atau telah diolah atau diproses untuk keperluan konsumsi, farmakoseutika, pertanian dan atau kegunaan lain bagi pemenuhan kebutuhan dan kemaslahatan manusia.

Disisi lain kegiatan yang dimaksudkan untuk memberikan jaminan keamanan pangan kepada masyarakat juga sangat menunjang program Kota Bogor menuju Kota Halal. Pengawasan dan pembinaan kepada unit-

unit usaha hasil peternakan baik segar maupun olahan dilakukan secara seksama mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sehingga dihasilkan produk yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).

Sub kegiatan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah:

a. Pemantauan Produk Pangan Asal Hewan

Pada Kegiatan Pemantauan Produk Pangan Asal Hewan yang dilakukan adalah pengawasan peredaran produk peternakan. Lokasi pemantauan di pasar besar tradisional (Pasar Bogor, Pasar Padasuka, Pasar Jambu Dua, Pasar Merdeka dan Pasar Kebon Kembang, Pasar Balekambang, Pasar Sukasari dan Pasar Gunung Batu) dan Swalayan di Kota Bogor (Hypermart Ekalokasari, Superindo Veteran, Superindo Pahlawan, Giant Botani Square, Giant Pajajaran, Giant Yasmin, Giant Dramaga, Jogja Junction, Jogya Jl. Baru dan Transmart)

Hasil Pemantauan dan pengawasan di pasar Swalayan tidak ditemukan produk pangan yang menyimpang, sebagian besar sudah sesuai dengan Higiene dan sanitasi yang diarahkan untuk memperoleh Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV), yaitu Bukti tertulis yang sah telah dipenuhinya persyaratan Higiene sanitasi sebagai kelayakan dasar jaminan keamanan pangan asal hewan pada unit usaha pangan asal hewan.

Sementara pemantauan dan pengawasan di Pasar tradisional, sudah tidak ditemukan lagi produk pangan khusus daging yang diidentifikasi sebagai pemalsuan (pencampuran daging sapi dan daging celeng), dan penambahan zat berbahaya seperti formalin maupun boraks, serta tidak ditemukan lagi penjual ayam tiren.

b. Pengambilan dan Pengujian Sampel

Pengawasan produk Peternakan diantaranya dilakukan melalui monitoring dan survaillance berbasis pengujian secara laboratories. Pengambilan sampel dilakukan oleh petugas kesmavet yang telah memiliki setifikat PPC (Petugas

Pengambil Contoh). Hasil pemeriksaan sampel secara laboratories dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 3.310**
**Jumlah Sampel Pemeriksaan**

| No. | Pemeriksaan | Sampel |
|---|---|---|
| 1. | Organoleptik | 24 |
| 2. | Residu Antibiotik | 24 |
| 3 | Cemaran Mikroba : | |
| | E. Coli | 36 |
| | Salmonella | 48 |
| 4. | Kandungan Formalin | 8 |
| **JUMLAH** | | **140** |

**Tabel. 3.311**
**Jenis Sampel Pemeriksaan berdasarkan uji laboratorium**

| No. | Pemeriksaan / Sampel | A | B | C | D | F |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Daging Sapi | 4 | 4 | 12 | 12 | 0 |
| 2. | Daging Ayam | 4 | 4 | 12 | 12 | 4 |
| 3. | Telur Ayam | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 |
| 4. | Telur Itik | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 |
| 5. | Telur Puyuh | 4 | 4 | 0 | 4 | 0 |
| 6. | Susu | 4 | 4 | 12 | 12 | 0 |
| 7. | Usus Ayam | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| **Jumlah** | | **24** | **24** | **36** | **48** | **8** |

**Keterangan :**

**A : Organoleptik; B : Residu Antibiotik; C : Cemaran E. Coli;**

**D : Cemaran Salmonella; F : Formalin;**

Pemeriksaan dilakukan sebanyak 140 sampel yang berasal dari Pasar Tradisional, Swalayan dan Sentra Peternakan Sapi Perah di Kota Bogor. Dari 24 sampel yang diambil secara pemeriksaan organoleptik tidak ditemukan kelainan yang membahayakan.

Hasil pemeriksaan Laboratorium pada sampel daging sapi:

- Secara uji residu antibiotik dari 4 sampel yang diuji ditemukan hasil 1 hasil positif, berasal dari sampel yang diambil dari Pasar Warung Jambu..
- Secara uji cemaran mikroba terhadap E. Coli : dari 12 sampel yang diuji ditemukan 2 (dua) sampel melebihi Batas Maksimum Cemaran Mikroba (BMCM), sampel tersebut berasal dari 1 sampel Pasar Bogor dan 1 sampel dari Pasar Gunung Batu.
- Secara uji cemaran mikroba terhadap Salmonella : dari 12 sampel yang diuji ditemukan 1 sampel positif Salmonella. Secara normal tidak boleh ditemukan adanya mikroba Salmonella pada produk daging. Sampel positif berasal dari Pasar Warung Jambu.

Hasil pemeriksaan Laboratorium pada sampel daging ayam:

- Secara uji residu antibiotik dari 4 sampel yang diuji, tidak ditemukan sampel hasil positif.
- Secara uji cemaran mikroba terhadap E. Coli : dari 12 sampel yang diuji ditemukan 1 sampel melebihi Batas Maksimum Cemaran Mikroba (BMCM), sampel tersebut berasal dari 1 sampel Pasar Bogor.
- Secara uji cemaran mikroba terhadap Salmonella : dari 12 sampel yang diuji tidak ditemukan sampel positif Salmonella.
- Secara uji Formalin: dari 4 sampel yang diuji, tidak ditemukan adanya kandungan formalin pada daging ayam.

Hasil pemeriksaan Laboratorium pada sampel Telur:

- Secara uji residu antibiotik dari 12 sampel yang diuji, ditemukan 2 sampel hasil positif terhadap antibiotik golongan Aminoglikosida. Sampel tersebut berasal dari Pasar Warung Jambu yang berasal dari 1 sampel telur ayam dan dari pasar Bogor 1 sampel telur itik.
- Secara uji cemaran mikroba terhadap Salmonella : dari 12 sampel yang diuji tidak ditemukan sampel positif Salmonella.

Hasil pemeriksaan Laboratorium pada sampel Susu:

- Secara uji residu antibiotik dari 4 sampel yang diuji, ditemukan 1 sampel hasil positif terhadap antibiotik golongan Makrolida. Sampel tersebut berasal dari Peternakan sapi perah di Kel. Kebon Pedes.
- Secara uji cemaran mikroba terhadap E. Coli : dari 12 sampel yang diuji ditemukan 2 sampel melebihi Batas Maksimum Cemaran Mikroba (BMCM), sampel tersebut berasal dari 1 sampel dari Peternakan sapi perah Kel. Kebon Pedes 1 sampel dan Peternakan sapi perah Kel. Kedung Badak 1 sampel.
- Secara uji cemaran mikroba terhadap Salmonella : dari 12 sampel yang diuji tidak ditemukan sampel positif Salmonella.

Hasil pemeriksaan Laboratorium pada sampel Usus:

- Secara uji Formalin: dari 4 sampel yang diuji, tidak ditemukan adanya kandungan formalin pada usus ayam.

Tindak lanjut hasil Pemeriksaan Laboratorium:

Hasil Positif pada sampel yang diuji secara laboratorium telah disampaikan kepada pihak yang diambil sampelnya pada saat pengawasan, monitoring dan

surveilans untuk diketahui bahwa produknya mengandung residu antibiotik, cemaran mikroba maupun hasil negatif terhadap uji formalin.

c. Pengawasan Kesehatan dan Keamanan PAH pada Hari Raya Idhul Adha 1440 H

Pengawasan kesehatan dan keamanan PAH pada hari Idhul Adha meliputi pemeriksaan ante mortem dan post mortem dilaksanakan bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Hewan IPB. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 11 - 12 Agustus 2019, melibatkan 61 petugas Dinas Pertanian dan 150 petugas dari FKH IPB yang terdiri atas mahasiswa dan dosen.

Hewan qurban di Kota Bogor umumnya berasal dari Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur, NTB dan NTT. Pemotongan sebagian besar dilaksanakan di halaman masjid (62%), lapangan umum (20,4%) dan sisanya dilakukan di halaman sekolah, halaman kantor dan halaman rumah. Dari hasil pemeriksaan ante mortem masih ditemukan hewan qurban yang belum cukup umur sedangkan pada pemeriksaan post mortem kasus penyakit yang ditemukan diantaranya kasus helminthiasis atau kecacingan, hal ini dipengaruhi oleh faktor cuaca. Saat qurban biasanya memasuki musim hujan, telur cacing banyak ditemukan di rumput dan termakan oleh hewan. Berdasarkan hasil pemeriksaan post mortem umumnya daging aman, sehat dan layak dikonsumsi.

d. Pelatihan Juru Sembelih Halal dan Sosialisasi Tata Cara Pemotongan Hewan Qurban

Pelatihan Juru Sembelih Halal dan Sosialisasi hewan qurban dilaksanakan pada tanggal 5-6 Agustus 2019 di Ruang Rapat Sri Baduga Balaikota Bogor Jl. Ir. H. Juanda 10 dan di RPH Bubulak Jl. KH. Abdullah Bin Nuh Kota Bogor yang diikuti oleh 68 peserta dari DKM/ Panitia pemotongan hewan qurban yang bertujuan menambah pengetahuan dan keterampilan tata cara pemotongan hewan qurban yang sesuai syariat Islam dan memenuhi aspek kesehatan. Kegiatan ini bekerja sama dengan

Balai Besar Pelatihan Kesahatan Hewan (BBPKH) Cinagara dan dibuka oleh Wakil Walikota Bogor, Bapak Dedie A. Rachim.

e. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Daging Hewan Qurban

Untuk mendukung pelaksanaan Bursa Hewan Qurban telah dilakukan pengadaan alat kesehatan yang terdiri dari 48 pasang Hand Glove, 48 buah Thermometer pemeriksa, 48 pack Tissue, 4 dus Masker.

f. Audit Nomor Kontrol Veteriner (NKV)

Pada tahun 2019, permohonan sertifikasi NKV dari pelaku usaha ke Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat sebanyak 2 unit dan telah dilakukan audit pra NKV untuk mendapat rekomendasi pengajuan serifikat NKV, yaitu PT. Bio Cycle Indo dan PT Trans Ritel Indonesia, serta yang sudah berserifikat NKV adalah Hypermart Lippo Plaza/Ekalokasari, Food Mart, Giant Botani Square, Giant Yasmin, Giant Dramaga, Lotte Mart, Lion Superindo Tajur, Lion Superindo Pahlawan dan Lion Superindo Veteran.

**e. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan**

**Tabel. 3.312**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan**

| Program | Indikator | TARGET 2019 | REALISASI 2019 |
|---|---|---|---|
| Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian, Peternakan dan Perikanan | Jumlah produk olahan yang dibina Dinas | 13 | 13 |

Capaian indikator program diatas untuk urusan pertanian adalah 8 produk atau tercapai sebesar 100% dari target 8 produk yang ditetapkan, Pencapaian target indikator program tersebut dilakukan melalui 2 kegiatan dengan realisasi kegiatan pada tahun 2019 sebagai berikut :

**1. Kegiatan Pengembangan Usaha Pengolahan Hasil dan Pemasaran TPH**

Kegiatan Pengembangan Usaha Pengolahan Hasil dan Pemasaran TPH dilaksanakan untuk mempromosikan produk-produk hasil pertanian yang segar dan produk-produk yang sudah diolah. Kegiatan ini juga dapat

mengatasi lonjakan produk yang tidak dapat diserap oleh pasar terutama pada saat panen raya sehingga dapat memberi nilai tambah atau keuntungan yang maksimal bagi para pelaku.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut::

a. Pelatihan Peningkatan Mutu Pengelolaan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura

   Pelatihan pengolahan nanas yang dilaksanakan pada tanggal 29-30 April 2019 bertempat di Balai Besar Industri Agro (BBIA) Jl. Ir. H. Juanda No. 11 Kota Bogor, diikuti oleh 15 orang anggota Kelompok Wanita Tani dengan Narasumber berasal dari Balai Besar Industri Agro (BBIA), pada pelatihan pengolahan nanas ini peserta diajarkan bagaimana cara mengolah nanas menjadi berbagai olahan seperti selai, sirup, sambal, abon serta dodol sehingga mendapatkan hasil yang baik dengan penerapan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB).

b. Temu Bisnis

   Temu bisnis merupakan salah satu kegiatan yang memberikan kontribusi untuk ikut mensukseskan program pemerintah dalam fasilitasi perluasan pemasaran kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) serta sekaligus pula ikut meningkatkan kesejahteraan KWT agar selalu dapat memajukan usahanya sendiri.

   Temu Bisnis dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2019, bertempat di Ruang Rapat Kelinci Dinas Pertanian Kota Bogor, jumlah peserta kegiatan sebanyak 15 orang dari 15 KWT dengan Narasumber dari Toko Tri Mandiri. Hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah para peserta memiliki pengetahuan tentang kuantitas, kualitas dan kontinuitas serta syarat produk olahan yang bisa di terima di Toko Tri Mandiri. Persyaratan yang disampaikan oleh Toko Tri Mandiri, yaitu :

   Biaya : Bebas biaya

   Produk : Produk produk yang di jual adalah produk pilihan yang di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sehari hari. Ketersedian produk yang cukup lengkap menjadi salah satu tujuan

Toko Tri Mandiri dalam memberikan kepuasan berbelanja kepada pelanggan.

Harga : Toko Tri Mandiri menjual produk yang menjadi pilihan masyarakat dengan harga yang bersaing dengan retail sejenis.

Promosi : Toko Tri Mandiri menjalankan program promosi secara berkala untuk meningkatkan minat konsumen berbelanja.

Kualitas : Kebersihan tangan, Pengiriman setiap hari, Kontrol suhu penyimpanan, Kebersihan alat, Kontrol kesegaran produk

Syarat produk : Dikemas dengan kemasan retail, Mematuhi aturan pelabelan dari BPOM, Barcode, Kualitas baik.

c. Pasar Tani

Merupakan fasilitasi dimana petani dapat menjual dan promosi hasil tani dan olahannya secara langsung ke konsumen, umumnya pasar tani bersifat sederhana dan non permanen atau semi permanen, keuntungannya melalui pasar tani baik bagi konsumen atau petani karena tidak bertransaksi melalui distributor atau perantara.

Pelaksanaan Kegiatan Pasar Tani :

1. Bulan April 2019, Peserta 10 KWT, Tempat : Outlet Mitra STA Jl. R3 Parung Banteng, Kel. Katulampa Kecamatan Bogor Timur.
2. Tanggal 25 Juli 2019, Peserta 10 KWT, Tempat : Outlet Mitra STA Jl. R3 Parung Banteng, Kel. Katulampa Kecamatan Bogor Timur.
3. Tanggal 13 Oktober 2019, Peserta 10 KWT, Tempat : Lapangan IPB Baranangsiang
4. Tanggal 30 Nopember 2019, Peserta 15 KWT, Tempat : Polbangtan Kelurahan Pasir Kuda
5. Mengikuti Bazar Pasar Tani di Halaman Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat yang diselenggarakan minggu pertama setiap hari Jum'at setiap bulan, dari bulan Pebruari sampai dengan bulan Oktober 2019.
6. Mengikuti Bazar Pasar Tani Mall to Mall Kelapa Gading di Jakarta yang diselenggarakan selama 10 hari setiap bulan, dari bulan Pebruari sampai dengan bulan Mei 2019. Bazar Pasar Tani ini baru pertamakali diadakan oleh Kementrian Pertanian RI.

d. Fasilitasi Pameran Produk Hasil Pertanian Kota Bogor

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mempromosikan dan meningkatkan jejaring pemasaran produk-produk pertanian dan olahannya. Kegiatan ini meliputi : Mengikuti rangkaian Hari Jadi Bogor ke 537 Tahun 2019; Festival Flori Indonesia 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 6-9 September 2019 di Lubuk Minturun Florist Village Kota Padang Provinsi Sumatera Barat; Peringatan Hari Krida Pertanian (HKP) ke 47 tingkat Provinsi Jawa Barat di lapangan Dadaha Kota Tasikmalaya; Peringatan Hari Pangan Sedunia ke-39 pada tanggal 2 sampai dengan 5 Nopember 2019 di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

e. Fasilitasi Produk Halal

Fasilitasi Sertifikasi Halal (LPPOM MUI Jawa Barat) dilaksanakan pada bulan Nopember 2019 atas nama :

Nama Usaha : KWT Melati
Alamat : Bogor
Kelompok Produk: Manisan dan asinan
Jenis produk : Manisan dan asinan
Jumlah jenis produk: 2
Kapasitas produksi : 20kg/hari

Ketua KWT : R. Nani
Tim Manajemen : Mulyaningsih
Tim Dapur : Mami
Merk Produk : Asinan/Manisan
Daerah Pemasaran : Bogor Jakarta
Sistem Pemasaran : Retail/Non Retail

**2. Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan**

Pengolahan hasil peternakan merupakan upaya peningkatan nilai tambah dalam mengembangkan agroindustri peternakan. Peluang usaha di bidang pengolahan hasil ternak (daging, susu, telur dan hasil ikutannya), cukup terbuka mengingat olahan hasil ternak adalah merupakan barang konsumsi protein hewani.

Adapun sub kegiatan yang dilaksanakan diantaranya adalah

a. Bimbingan Teknis Pengolahan Hasil Produksi Peternakan

Bimbingan Teknis dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan pengolahan hasil produksi peternakan agar mampu berdaya saing di antaranya di berikan khusus untuk KWT dan Pelaku usaha di bidang Pengolahan hasil peternakan. Pada bulan Maret tanggal 24 dan 26 dilaksanakan kegiatan Bimtek di KWT Cempaka Kelurahan Tanah Baru Kecamatan Bogor Utara dengan materi Bimtek adalah olahan Tahu Baso, Yoghurt, Nugget ayam dan Cheese Stick keju susu. Jumlah peserta 20 orang.

Di bulan Juni pada tanggal 24-25 dilaksanakan Bimtek di KWT Tapak Dara Kelurahan Sindang Barang Kecamatan Bogor Barat dengan materi olahan pembuatan Yoghurt, Permen Susu, Nugget Ayam dan Sabun Susu dengan jumlah peserta 20 orang.

Pada bulan September tanggal 25 – 26 Bimtek dilaksanakan di KWT Flamboyan kelurahan Sindang Rasa Kecamatan Bogor Timur dengan materi olahan pembuatan Kornet sapi, Kornet ayam, Nugget ayam dan Abon ayam dengan jumlah peserta 20 orang.

Pada bulan Oktober tanggal 16 – 17, Bimtek dilaksanakan di KWT Sereh Wangi kelurahan Genteng kecamatan Bogor Selatan dengan materi olahan Yoghurt, Nugget sapi, dan Sabun susu.

b. Pameran dan Promosi Produk Hasil Peternakan

Kegiatan pameran dan promosi produk olahan hasil peternakan dilaksanakan pada ajang Pesta Patok/Pentas Ternak Tingkat Provinsi Jawa Barat pada tanggal 22 - 24 bulan Juli 2019 di Kabupaten Indramayu. Kota Bogor menyertakan para pelaku usaha dari Komunitas Pasar Tani untuk mewakili Kota Bogor pada ajang pameran tersebut dengan komoditi unggulan yang dibawa adalah Kue

Coocies Kefier, Kerupuk kulit, Daging Empal Suir pedas, Daging Ayam Suir pedas dalam bentuk Kemasan 500 gram, Sabun Susu Kefir, Masker Susu Kefir, Telur Ayam Arab Asin.

c. Gerakan Makan 1 Juta Telur pada siswa-siswi Sekolah Dasar

Gerakan makan 1 juta telur pada siswa – siswi sekolah dasar tujuannya untuk meningkatnya anak-anak yang tumbuh sehat dan cerdas bersama Tim dari Bidang Peternakan Dinas Pertanian Kota Bogor bekerja sama dengan CSR PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Kegiatan makan telur ini disesuaikan dengan program Senin emam Endog (Sendog) yang digagas oleh Ibu Walikota Bogor. Gerakan Makan Telur ini di laksanakan selama bulan Oktober 2019 dengan jumlah telur lebih kurang 25 ton, dibagikan kepada SD/MI/TK/RA dan Posyandu se Kota Bogor.

## 4. Urusan Industri

Urusan Industri dilaksanakan untuk mencapai tujuan RPJMD 2015-2019 yakni mengembangkan iklim ekonomi kreatif dengan sasaran terciptanya iklim industri kreatif dan terjalinnya kemitraan antar pelaku industri kreatif serta terciptanya SDM yang kreatif dan wirausahawan kreatif. Penanganan urusan bidang perindustrian dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan** yang implementasinya dilakukan melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

### a. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

Program ini dilaksanakan dengan cara memberikan fasilitasi dan pembinaan bagi pengembangan IKM sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Outcome yang diharapkan adalah jumlah IKM yang meningkat pengetahuan dan keterampilannya. Indikator kinerja program ini adalah jumlah IKM yang produktif. Hal ini sejalan dengan Misi ke 2 Wali Kota Bogor yaitu menjadikan Bogor sebagai sebagai kota yang sehat dan makmur dengan tujuan terwujudnya kualitas produk yang berorientasi pada SNI dan standar internasional, seperti di bawah tabel di bawah ini:

**Tabel. 3.313**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Pengembangan Industri Kecil Menegah | Jumlah Industri Kecil Menengah yang Produktif | 1075 | 1303 |

Indikator Jumlah IKM yang produktif dalam Program Pengembangan Industri Kecil Menengah, pada tahun 2019 memiliki target 1000 unit IKM (kumulatif) dengan realisasi capaian 1000 unit IKM (kumulatif). Kategori IKM yang produktif adalah IKM yang sudah memiliki Legalitas maupun yang baru tumbuh serta kegiatan usahanya yang masih berlangsung di tahun 2019 untuk melakukan aktifitas di Bidang Industri, jumlah tersebut dihasilkan dari pertumbuhan jumlah IKM. Tahun 2019 jumlah IKM yang produktif berjumlah 1000 unit IKM (kumulatif) terjadi pertumbuhan sebesar 303 unit IKM pada tahun 2019 menjadi 1303 IKM.

Capaian Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah dijabarkan melalui kegiatan sebagai berikut:

**1. Pemberdayaan Rumah Kemasan**

Tujuan kegiatan ini adalah untuk membekali para pelaku IKM melalui pelatihan manajemen dalam mengelola usaha serta memberikan pelatihan membuat kemasan yang baik dan menarik, melalui:

a. Pelatihan Pengembangan Desain Kemasan Pangan bagi 40 pelaku industri kecil dan menengah (IKM) yang produktif di kota bogor, bertempat di aula rumah kemasan pelaksanaan pelatihan pengembangan desain kemasan di selenggarakan pada tanggal 23 dan 24 Oktober 2019 dengan pemateri Tim UPTD Industri Pangan, Olahan dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Diharapkan dengan pelaksanaan pelatihan ini dapat memotivasi dan menambah pengetahuan untuk meningkatkan kualitas kemasan produknya sehingga dengan tidak mengeluarkan baiya produk yang tinggi tetapi dapat mempercantik produk kemasannya.

b. Pelatihan Peningkatan Kemasan Pangan, pada lokasi Binaan :

1) Lokasi Binaan Lomba Posyandu:

Untuk meningkatkan pengetahuan tentang kemasan pangan kepada 20 IKM rumah tangga yang ada di Kelurahan Cilendek Timur Kecamatan Bogor barat , dilaksanakan peatihan pada tanggal 19 september 2019 yang bertempat di aula Kelurahan dengan pembimbing dari IKM Kota Bogor yang kompeten di bidangnya (Renita Marianty dan Rizky Surya Diputra)

2) Lokasi Binaan P2WKSS

Untuk dapat bersaing dengan pelaku IKM lainnya yang ada di Kota Bogor, diadakan pelatihan peningkatan kemasan pangan di lokasi binaan P2WKSS di Kelurahan Tanah Baru pada 20 IKM rumah tangga, yang dilaksanakan pada tanggal 18 September 2019.

3) Lokasi Binaan Lomba Kelurahan

Untuk menunjang pelaksanaan lomba kleurahan tingkat Propinsi di melaksanakan pelatihan peningkatan kemasan pangan di loaksi binaan di Kleurahan Cparigi Kecamatan Bogor Utara kepada 20 IKM Makanan Minuman, yang di pandu oleh owner iKM Kefi (Susu Sapi plain) / Ibu Renita M dan Owner IKM Putra Galungung (kentang Mustofa) Bp.Moch.Rizki yang berbagi ilmu bagaiamna kemasan produk terlihat cantik, kegiatan ini laksankan pada tanggal 25 Juni 2019.

4) Lokasi Binaan Lomba up2K-PKK

Pelatihan di berikan kepada 20 IKM Makanan Minuman di Kelurahan Pasir kUda Kecamatan Bogor Barat dalam rangka Lomba UP2K-PKK yang di pandu oleh owner iKM Kefi (Susu Sapi plain) / Ibu Renita M dan Owner IKM Putra Galungung (kentang Mustofa) Bp.Moch.Rizki yang berbagi ilmu bagaiamna kemasan produk terlihat cantik.Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2019 bertempat di aula Kelurahan Pasir Kuda Kecamatan Bogor Barat,

**2. Peningkatan Daya Saing Produk IKM**

Kegiatan yang dilaksanakan adalah :

- Pelatihan Olahan Pangan bagi 20 IKM Makanan Kota Bogor, dilaksanakan pada tanggal 28 – 29 Oktober 2019 bertempat Aula Rumah Kemasan Jalan Ceremai Ujung Nomor 202 Kota Bogor , dengan pelatihan pembuaatan berbagai macam sambal yang di pandu oleh IKM Grane Sambal
- Melaksanakan lomba kreasi cipta menu olahan pangan dari ikan patin Tingkat Kota Bogor yang di ikuti oleh TP.PKK dari 6 Kecamatan se Kota Bogor, pada tanggal 25 April 2019 bertempat di ruang rapat Paseban Sribima Balaikota Bogor, Juri penilai adalah Ketua TP PKK Kota Bogor , SN.Cake and Bakery, Chef Cahyadi, Chef Sabir dan Dyah Ayu Retnowati dengan hasil kejuaraan sebagai berikut: TP.PKK Kecamatan Bogor Timur Juara I, TP.PKK Kecamatan Bogor Tengah Juara II dan TP.PKK Kecamatan Bogor Barat Juara III, TP.PKK Kecamatan Bogor Selatan Juara Harapan I, TP.PKK Keamatan Tanah Sareal Juara 2 dan TP.PKK Kecamatan Bogor Utara sebagai Juara Harapan 3.
- Keikutsertaan dalam pameran Food Etnic Tingkat Propinsi Jawa Barat masih bertempat di Trans Mart Bandung Jl. Gatot Subroto No. 289, Cibangkong Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat – 40273 pada tanggal 08 – 10 Agustus 2019 dengan tema yang diangkat adalah “Mengembangkan Diversifikasi Produk Olahan Pangan Berbasis Ikan”, dimana Kota Bogor diwakili oleh Tim Penggerak PKK Kecamatan Bogor Timur .

**3. Penerapan Gugus Kendali Mutu (GKM)**

Dalam rangka pemgembangan industri kecil dan menengah, dilaksanakan coaching clinic GKM pada tanggal 22-28 Nopember 2019 kepada 7 (tujuh Ikm) di Kota Bogor yaitu: Aida Cake dan Cookies, Jitha Shoes, Batik Pancawati, Tyas Decoration, dan CV.Omocha, Souvenir Kujang, Maksud dari pelaksanaan Gugus Kendali Mutu ini adanya tumbuh kepedulian dan kebersamaan mengatasi masalah yang terjadi di samping adanya inovasi dan formulasi maupun proses produksi, modifikasi mesin peralatan.

**4. Kegiatan pemetaan perkembangan sector industry di Kota Bogor (berbentuk WEB)**

Maksud dilaksanakannya kegiatan adalah untuk tercapainya pemetaan sektor industri di Kota Bogor sehingga Informasi terhadap publik tentang sebaran industri di kota Bogor dapat di akses melalui Web IKM (Indutri Kecil dan Menengah) Kota Bogor yang terintegrasi dengan situs Disperindag di http://disperindag.kotabogor.go.id

**b. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri**

Capaian Program Peningkatan kemampuan teknologi, yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

**Tabel. 3.314**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri | Jumlah IKM yang menerapkan teknologi | 5 | 5 |

Indikator Jumlah IKM yang menerapkan teknologi dalam Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri mempunyai target 5 IKM dengan Realisasi sebesar 5 IKM.

**1. Kegiatan Penerapan dan Pengembangan Teknologi**

kegiatan penerapan dan pengembangan teknologi, dimana Perangkat Daerah melaksanakan pembinaan kepada 5 IKM dan mengikutsertakan 2 IKM hasil binaan yaitu; CV Nutrima madu (produk lebah dan madu) dan Karya Mitra Usaha Alsintan (alat mesin pertanian) pada pameran Gelar Teknologi di Manado Town Square pada tanggal 31 Juli – 3 Agustus 2019

## 5. Urusan Perdagangan

Pelaksanaan urusan perdagangan memiliki sasaran untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan meningkatkan jumlah komoditi ekspor, penangan urusan ini dilaksanakan oleh **Dinas Perindustrian dan Perdagangan** yang implementasinya dilakukan melalui program sebagai berikut :

### a. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

**Tabel. 3.315**
**Capaian RPJMD**
**Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan | Jumlah kasus yang terselesaikan | 35 | 52 |
| | Jumlah pengawasan barang beredar dan jasa yang dilakukan di pasaran (kali) | 11 | 11 |
| | Jumlah Ukur Timbang Takar (UTT) | 1077 | 30.540 |
| | Sosialisasi Perlindungan Konsumen | 2 | 2 |
| | Haki | 50 | 30 |
| | Halal | 100 | 25 |

**1)** Indikator Kinerja jumlah kasus yang diselesaikan dalam Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan pada tahun 2019 terealisasi sebanyak 52 Kasus. Pada Tahun 2016 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah penyelesaian kasus BPSK menjadi kewenangan Propinsi Jawa Barat. Kota Bogor melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam hal ini hanya melaksanakan monitoring dalam artian sengketa konsumen di Kota Bogor dapat terselesaikan.

**2)** Indikator Jumlah Pengawasan Barang Beredar dan Jasa yang dilakukan di pasaran pada Program Perlindungan Konsumen di Tahun 2018 targetnya adalah sebanyak 11 Kali pengawasan dengan Realisasi 11 Kali pengawasan/pengendalian dalam satu tahun.

**3)** Indikator Haki dalam Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan mempunyai target 50 IKM dengan realisasi sebesar 30 IKM, jumlah produk yang tersertifikasi Haki dihasilkan dari kesadaran diri IKM untuk mendaftarkan Hakinya secara mandiri setelah diberikan sosialisasi

tanpa bantuan/fasilitasi Dinas Perindag Kota Bogor dikarenakan anggaran yang ada tidak mencukupi untuk bantuan/fasilitasi tersebut, sehingga di tahun 2019 lebih menitik beratkan kepada sosialisasi tentang Haki.

Kegiatan fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) bagi IKM dilaksanakan beberapa periode yaitu pada bulan Maret, Juni, September, Oktober dan November . Data IKM yang sudah terdaftar merk dagangnya pada tahun 2019, antara lain:

**Tabel. 3.316**
**Data IKM Penerima HKI**

| No | Nama IKM | Alamat | Nama Merk | Periode |
|---|---|---|---|---|
| 1 | HERU CHRISMANTORO | BOGOR BARU B. V NO 16 TEGAL GUNDIL BOGOR UTARA | AYBACK KANG HERU | D002019013933 |
| 2 | RINRIN | KP. CIBANTENG RT 05/03 CIBANTENG CIAMPEA | MIKAYLA | D002019013932 |
| 3 | LEOCADIA HAPSARI WULANDARI | VILA BOGOR INDAH 3 BLOK BC.5 RT 02/15 KEDUNG HALANG BOGOR UTARA | SYALAN | D002019013929 |
| 4 | NURHALIMAH | KP.SITUPETE RT 02/07 SUKADAMAI BOGOR UTARA | DE' UMA KRIBOO | D002019013927 |
| 5 | ELANG ILIK MARTAWIJAYA | JL. SEMPUR KALER NP. 71 RT 05/02 SEMPUR BOGOR TENGAH | BUMBU BUHUN | D002019013926 |
| 6 | ANNISA RAHAYU | KP NEGLASARI RT 03/04 CIBULUH BOGOR UTARA | MINEDKAI | D002019031353 |
| 7 | NUDZURUL ROCHMAH | BANTARJATI ATAS NO. 30 RT 01/02 BANTARJATI BOGOR UTARA | deHERBAnoer | D002019031355 |
| 8 | NADHIL | BARANANGSIANG INDAH D1/5 RT 03/04 KATULAMPA BOGOR TIMUR | MyDrinks | D002019031356 |
| 9 | AZNI AMALIA | SINDANGRESMI RT 03/18 BONDONGAN BOGOR SELATAN | Tisik Butik | D002019031368 |
| 10 | SALMA THUROSA | KP. PAMOYANAN RT 02/02 RANGGAMEKAR BOGOR SELATAN | NAUDY | D002019031360 |
| 11 | Jessy Guruh Junardo | Bogor Baru B.V No. 16 Tegal Gundil Bogor Utara | Sambal Serehku | DID2019055623 |
| 12 | Syafriani Salamah | Bukit Cimanggu Vila Blok W8/11 Mekar Wangi Tanah Sareal | Aseupan Daun | DID2019055636 |
| 13 | Syafei | Lebak Pilar RT. 04/03 Sempur Bogor Tengah | Lawang Salapan | DID2019055651 |
| 14 | Rimayani | Muara Asri Jl. Dewi Sri | Madamdam | DID2019055611 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | V Blok. A-15 RT. 02/012 Pasir Kuda Bogor Barat | | |
| 15 | Eman Sulaeman | Pancasan Baru RT.02/012 Pasir Jaya Bogor Barat | Volcanoes | DID2019055594 |
| 16 | Desy Haeryanti | Baranangsiang Indah cV / 16 RT 03/05 Katulampa Bogor Timur | Uniqu Cake & Cookies | DID2019067018 |
| 17 | Kurniadi Octavyani | Baranangsiang Indah Blok a2/23 RT 05/05 Katulampa Bogor Timur | Odelle | DID2019067029 |
| 18 | Andriansyah | Pulo Geulis RT 04/04 Babakan Pasar Bogor Tengah | Steak Bakso Krie_Boo | DID2019067041 |
| 19 | Nitasari Dwi Anggraeni | Babakan Lebak RT 03/06 Balumbang Jaya Bogor Barat | INAGreen | DID2019067008 |
| 20 | Edi Nurmanto | Grecol RT 02/03 Kalimanah | Elmer | DID2019066999 |
| 21 | Dewi Rosmayanti | Bumi Menteng Asri Jl. Kurasi II Blok BP No. 7 RT 03/016 Menteng Bogor Barat | D'ros Cake | DID2019066994 |
| 22 | Sunarti | Babakan Sirna RT 02/02 Tegallega Bogor Tengah | Ny. Ntie | DID2019066987 |
| 23 | Billy Ginting | Cimanggu Kecil RT 01/12 Ciwaringin Bogor Tengah | M.99 | DID2019066779 |
| 24 | Jerry Marsanusi | Jl. Elok 6 No. 2 Perum Nusa Indah Residence RT 06/04 Tanah Baru | New Glorado | DID2019066709 |
| 25 | Lucky Lukmanul Hakim | BNR Blok I No. 6 RT 01/010 Ranggamekar Bogor Selatan | LAMEER PATISSERIE | JID2019066746 |
| 26 | Dadang Paelani | Tegal Manggah RT 06/03 Tegallega Bogor Tengah | CIMOL pp | DID2019073328 |
| 27 | Yeni Fendrianti, S.Pd | Jl. Bambu Kuning 2 No. 3 Taman Yasmin Cilendek Timur Bogor Barat | Finey Bawang Goreng Sumenep | DID2019073340 |
| 28 | Surjati | Kp. Juana No. 1 Kebon Pedes Tanah Sareal | ASAS Aneka Kue Kering | DID2019073351 |
| 29 | Dedeh Juhaeriah | Jl. Mandala RT 02/02 Ciparigi Bogor Utara | Thio Collection | DID2019073369 |
| 30 | Cecep Darmawan | Kampung Pilar II RT 01/01 Bubulak Bogor Barat | Smell Buster Mekar Mandiri | DID2019073381 |

4) **Indikator Halal** dalam Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan mempunyai target 100 IKM yang mengikuti sosialisasi sertifikasi halal dengan realisasi 25 IKM yang menerima bantuan/fasilitasi

Sertifikasi Halal melalui kerjasama dengan Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Barat yang sebelumnya di adakan audit halal oleh Tim Audit Halal dari LPPOM MUI Provinsi Jawa Barat pada tanggal 22 April 2019 dan pada tanggal 20 Agustus 2019 diserahkan sertifikat halal kepada 15 IKM dari Kota Bogor di Rumah Pengemasan Jalan Ceremai Ujung No.202 Kel.Bantar Jati Kec.Bogor Utara Kota melalui kegiatan Penerapan Sistem Jaminan Halal. Selain dari fasilitasi dari kota bogor, ada 10 IKM Kota Bogor yang mendapatkan langsung sertifikasi dari Indag Provinsi.

**5) Indikator Jumlah Ukur Timbang Takar dan Perlengkapannya (UTTP)**

Perlindungan Konsumen di Tahun 2019 targetnya adalah sebanyak 1077 Alat, setelah terbentuk UPTD Metrologi berdasarkan Peraturan Walikota Bogor Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Bogor , maka Realisasi jumlah alat ukur timbang takar (UTT) terealisir sebanyak 30.540 Alat , dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelayanan Tera/ Tera Ulang UTTP dilaksanakan antara lain :

   Pelaksanaan Pelayanan Tera/ Tera Ulang UTTP dimulai dari Bulan Januari s.d Desember 2019, kegiatan yang dilaksanakan antara lain Pelayanan Sidang Tera/ Tera Ulang UTTP baik dikantor, Luar Kantor (Tempat Pakai, UTTP tertanam) serta pelayanan langsung pada 8 Pasar dan 6 Kecamatan di wilayah Kota Bogor. Adapun jumlah UTTP yang telah dilakukan baik Tera/ Tera Ulang pada tahun 2019 sebanyak 30.540.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Standar ukuran dan labolatorium dan pemeliharaan dimulai dari Bulan Januari s.d Desember 2019, kegiatan yang dilaksanakan antara lain;

- Pengadaan Bahan Baku Pendukung Laboratorium Kemetrologian seperti kawat ulir biasa, kawat ulir tembaga, timah plombir, timah daun dan lemping
- Belanja pakaian kerja lapangan bagi tenaga kerja NON PNS

- Belanja pemeliharaan untuk peralatan standar Kemetrologian milik UPTD Metrologi Legal Kota Bogor.

Pengadaan Alat Laboratorium Standarisasi, Kalibrasi dan Instrumentasi seperti 1 unit Timbangan Elektronik 16100 g, 1 unit Thermometer,1 unit Alat Penguji Meter Air Portable, 100 buah Anak Timbangan M2 Batu Bidur @20 Kg dan 1 set Anak Timbangan F2 50 g - 1 Kg.

Adapun Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan Perdagangan yakni sebagai berikut:

1. **Sosialisasi Tertib Niaga di bidang perdagangan;**

   Pelaksanaan Sosialisasi Tertib Niaga bagi para pelaku usaha di bidang perdagangan diikuti oleh 40 peserta pelaku usaha se Kota Bogor yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2019 di Aula Rumah Kemasan Jalan Ceremai Ujung Kelurahan BantarJati Kecamatan Bogor Tengah.

2. **Peningkatan Pemahaman Metrologi Legal**

   - Pelaksanaan Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2019 di Aula Rumah Kemasan Jalan Ceremai Ujung Kelurahan Bantar Jati Kecamatan Bogor Utara, dengan perserta sebanyak 50 Orang yang terdiri dari perusahaan BUMN dan Perusahaan Swasta yang berada di Kota Bogor.
   - Sosialisasi tersebut dimaksudkan agar para pelaku usaha dapat memahami tentang kemetrologian yang menghasilkan 2 (dua) buku yang kiranya dapat menjadi tolok ukur .

3. **Pendataan dan Ukur Ulang SPBU dan Gas LPG**

   Pendataan di lakukan untuk mengetahui data perusahaan SPBU di Kota Bogor, sasaran pendataan dan ukur ulang SPBU adalah 30 SPBU yang tersebar di Kota Bogor, tujuan kegiatan ini adalah untuk memastikan apakah takaran jumlah liter yang di keluarkan oleh mesin pompa SPBU tersebut sudah sesuai dengan takarannya. Berikut hasil Pendataan dan Ukur Ulang SPBU di 6 Kecamatan sebanyak 30 SPBU:

**Tabel. 3.317**
**Data SPBU yang dilakukan Ukur Ulang**

| No | Lokasi | Jumlah SPBU yang di lakukan Ukur Ulang | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Kecamatan Tanah Sareal | 4 | Baik |
| 2 | Kecamatan Bogor Barat | 9 | Baik |
| 3 | Kecamatan Bogor Timur | 4 | Baik |
| 4 | Kecamatan Bogor Tengah | 2 | Baik |
| 5 | Kecamatan Bogor Utara | 7 | Baik |
| 6 | Kecamatan Bogor Selatan | 7 | Baik |

Dari hasil pendataan dan ukur ulang ke 30 SPBU tersebut sudah memiliki perizinan dan hasil pengujian rata – rata "BAIK" dan masih dibawah toleransi yang diizinkan serta telah dianjurkan untuk lebih teliti pada alat ukur, timbang, takar dan perlengkapannya (UTTP) yang digunakan dalam transaksi perdagangan serta pastikan juga bahwa UTTP tersebut sudah tertanda tera sah yang berlaku.

Pendataan dilakukan untuk mengetahui data Pangkalan/Agen Gas LPG di Kota Bogor, setelah didata maka dilakukan ukur ulang terhadap 30 Pangkalan/Agen Gas LPG dilakukan pendataan dan ukur ulang terhadap 25 Tabung Gas yang dilakukan secara Random Sampling, hal ini dilaksakan untuk memastikan apakah isi bersih gas dalam tabung sudah sesuai dengan takarannya dan Ukurannya, pada 6 Kecamatan sebanyak 111 Agen dan Pangkalan Gas sebagai berikut:

**Tabel. 3.318**
**Data Agen Gas LPG yang dilakukan Ukur Ulang**

| No | Lokasi | Jumlah Agen Gas LPG yang di lakukan Ukur Ulang | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Kecamatan Tanah Sareal | 18 | Baik |
| 2 | Kecamatan Bogor Barat | 21 | Baik |
| 3 | Kecamatan Bogor Timur | 13 | Baik |
| 4 | Kecamatan Bogor Tengah | 10 | Baik |
| 5 | Kecamatan Bogor Utara | 23 | Baik |
| 6 | Kecamatan Bogor Selatan | 26 | Baik |

Dari hasil ukur ulang Agen/Pangkalan Gas LPG di 6 Kecamatan rata-rata baik dan masih dalam batas toleransi, bahkan ada beberapa yang melebih kapasitas timbangan, hanya APAR belum di perpanjang masa berlakunya untuk mencegah hal yang tidak diinginkan di pangkalan/agen.

4. **Kegiatan Pelayanan Tera/ Tera Ulang UTTP**

   Pelaksanaan Pelayanan Tera/ Tera Ulang UTTP dimulai dari Bulan Januari s.d Desember 2019, kegiatan yang dilaksanakan antara lain Pelayanan Sidang Tera/ Tera Ulang UTTP baik dikantor, Luar Kantor (Tempat Pakai, UTTP tertanam) serta pelayananlangsung pada 8 Pasar dan 6 Kecamatan di wilayah Kota Bogor. Adapun jumlah UTTP yang telah dilakukan baik Tera/ Tera Ulang pada tahun 2019 sebanyak 30.540.

5. **Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Standar ukuran dan labolatorium dan pemeliharaan**

   dimulai dari Bulan Januari s.d Desember 2019, dengan Sub Kegiatan yang dilaksanakan antara lain;

   - Pengadaan Bahan Baku Pendukung Laboratorium Kemetrologian seperti kawat ulir biasa, kawat ulir tembaga, timah plombir, timah daun dan lemping
   - Belanja pakaian kerja lapangan bagi tenaga kerja NON PNS
   - Belanja pemeliharaan untuk peralatan standar Kemetrologian milik UPTD Metrologi Legal Kota Bogor.
   - Pengadaan Alat Laboratorium Standarisasi, Kalibrasi dan Instrumentasi seperti 1 unit Timbangan Elektronik 16100 g, 1 unit Thermometer,1 unit Alat Penguji Meter Air Portable, 100 buah Anak Timbangan M2 Batu Bidur @20 Kg dan 1 set Anak Timbangan F2 50 g - 1 Kg.

6. **Kegiatan Penyusunan DED Gedung Tangki Ukur Mobil (TUM) dan Kebutuhan Alat dan perlengkapannya,**

   Kegiatan dilaksanaan berkenaan telah diresmikan pelayanan tera dan tera ulang UTTP di Kota Bogor, dan rekomendasi dari Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat perihal Persetujuan Terhadap Peraturan Wali

Kota Bogor serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 11 Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dibentuklah Unit Pelaksana Teknis Dinas Daerah (UPTD) Metrologi Legal di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Bogor berdasarkan Peraturan Walikota Bogor Nomor 11 Tahun 2018 , menjadikan semua aset dialihkan kepada Pemerintah Kota Bogor termasuk Instalasi TUM yang masih berada di Gedung pemerintah provinsi Jawa Barat sehingga harus di bongkar. Untuk itu di lakukan pelaksanaan DED gedung TUM di tahun 2019.

**b. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri**

**Tabel. 3.319**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri**

| Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Efisiensi Dalam Negeri | Jumlah kerjasama dengan jaringan | 1 | 1 |
| | Jumlah kegiatan survey pasar | 12 | 12 |

Program tersebut dapat tercapai melalui kegiatan:

1. **Pembinaan pelaku usaha pasar rakyat dan swalayan**

   Pembinaan Pelaku usaha pasar rakyat dan swalayan dilaksanakan melalui sosialisasi/pengawasan yang meliputi pembinaan secara langsung kepada 555 Toko Swalayan yang tersebar di Kota Bogor meliputi Mini Market, Pusat Perbelanjaan, Departement Store, Hypermarket, Supermarket, Perkulakan.

   Setelah di lakukan pengawasan / pembinaan dapat terlihat toko swalayan yang sudah memiliki rekomendasi IUTS ataupun yg belum memiliki rekomendasi IUTS , sesuai data tabel berikut:

   a. Toko Swalayan yang telah memiliki Rekomendasi IUTS sebanyak 255
   b. Toko Swalayan yang belum memiliki Rekomendasi IUTS sebanyak 261

**2. Peningkatan Produk Dalam Negeri (P2DN)**

Kegiatan ini dilaksanakan melalui promosi P2DN dengan Mengikuti Pameran Bergengsi bertaraf Internasional Inacraft melibatkan Dekranasda Kota Bogor, Mengikuti Pameran bertaraf Nasional Apeksi Melibatkan Dekranasda dan Bakul Bogor pada tanggal 1 Juli sd 7 Juli 2019, Mengikuti Pameran Bertaraf Nasional dalam rangka Harkopnas di Purwokerto pada tanggal 11-13 Juli 2019. Melibatkan Dekranasda dan Bakul Bogor, Mengikuti Pameran Bergengsi bertaraf Regional dalam rangka Pekan Kerajinan Jawa Barat (PKJB) melibatkan Dekranasda Kota Bogor,Mengikuti Pameran Bertaraf Nasional pada acara Makasar Expo di kota Makasar pada tanggal 6 Nopember sd 10 Nopember 2019. Melibatkan Dekranasda dan Bakul Bogor.

**3. Fasilitasi kemitraan perdagangan anatar pelaku usaha mikro dan kecil dengan pelaku usaha besar dan menengah**

Tahun 2019 dimana Disperindag Kota Bogor melaksanakan kegiatan kemitraan melalui pembiayaan APBD Kota Bogor tahun 2019, berupa kegiatan-kegiatan yang akan menciptakan potensi usaha mikro dan kecil dengan usaha menengah dan besar, adapun kegiatan-kegiatan tersebut meliputi : Sosialisasi Fasilitasi Kemitraan dan Temu Usaha antara Pelaku Usaha Mikro & Kecil dengan pelaku usaha menengah dan besar (toko swalayan dan pusat perkulakan).

**4. Penyusunan Data base Jasa di Bidang Perdagangan**

Database jasa dibidang perdagangan guna mengantisipasi perkembangan banyaknya jasa di bidang perdagangan yang belum teridentifikasi secara jelas dengan memanfaatkan regulasi teknis dengan tujuan memberikan arahan yang jelas dan tersedianya data pelaku usaha jasa di bidang perdagangan. Identifikasi / Database jasa dibidang perdagangan Tahun 2019 sebagai acuan klasifikasi jasa apa saja yang akan di identifikasi, sesuai koordinasi dan konsultasi ke Direktorat Bina Usaha dan Pelaku Distribusi Ditjen Perdagangan Dalam Negeri Kemendag RI meliputi Jasa Bisnis (jasa perusahaan perantara perdagangan property dan jasa

surveyors) dan Jasa Distribusi {(jasa retail, jasa keagenan, waralaba/frechise dan MLM (multi level marketing), jasa distribusi lebih di fokuskan ke waralaba / frenchise dan MLM (multi level marketing). Berkaitan hal tersebut, sebagai langkah awal dalam mengatur jasa perdagangan di Kota Bogor. Hasilnya berupa Buku Laporan akhir penyusunan Identifikasi Database Jasa di Bidang Perdagangan di Kota Bogor yang berisi data pelaku usaha jasa di bidang perdagangan. Database dilakukan di Kecamatan Bogor Utara dan Tanah Sareal dengan hasil terdapat 179 pelaku usaha jasa di bidang perdagangan, yaitu:

a. Jasa Distribusi 56 pelaku usaha

b. Jasa Bisnis 123 pelaku usaha

5. **Pemantauan dan Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat, Barang Strategis Lainnya dan Operasi Pasar**

Pada tahun 2019 kegiatan pengendalian distribusi barang kebutuhan pokok dan pemantauan harga dilakukan sebanyak 36 kali di 7 pasar tradisional (Pasar Kebon Kembang, Pasar Baru Bogor, Pasar Sukasari, Pasar Merdeka, Pasar GunungBatu, Pasar Padasuka, Jambu Dua) di Kota Bogor saat ini, dengan fokus pada 34 komoditi kebutuhan pokok masyarakat. Hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya informasi harga bahan pokok kebutuhan masyarakat tiap minggunya dan menjelang hari-hari besar keagamaan/nasional dapat terpantau dengan baik, melalui web Kementrian Perdagangan RI.

Operasi Pasar murah dilaksanakan pada tanggal 20 – 25 Mei 2019 di 6 Kecamatan yang secara simbolis oleh Bapak Walikota Bogor di kecamatan Bogor Tnegah. Jumlah Penerima Subsidi di Kota Bogor sebanyak 7.000 Kepala Keluarga Rumah Tangga Miskin, tuurn dari tahun sebelumnya terdiri dari :

a) Kecamatan Bogor Tengah : 672 KK RTM

b) Kecamatan Bogor Utara : 1.126 KK RTM;

c) Kecamatan Bogor Selatan : 1.827 KK RTM;

d) Kecamatan Bogor Barat : 1.525 KK RTM;

e) Kecamatan Tanah Saeral : 1.271 KK RTM;

f) Kecamatan Bogor Timur : 579 KK RTM;

Jenis komoditas pada Operasi pasar murah yang disediakan oleh Pemerintah Propinsi Jawa Barat. Adapun komoditas tersebut terdiri dari Beras, 5 kg / KK RTM, Gula Pasir, 3 kg / KK RTM dan Minyak Goreng SNI, 3 liter / KK RTM

Adapun harga yang ditetapkan antara Pemerintah Kota Bogor (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bogor) dengan penyedia (Bulog Divisi Regional II Cianjur) adalah, sebagai berikut:

**Tabel. 3.320**
**Penetapan Harga Operasi Pasar**

| No | Harga Penetapan | Jumlah Paket | Harga Per Paket | Subsidi | Harga Tebus Masyarakat |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Beras, Rp. 11.500,-/kg | 5 kg | Rp. 57.500,- | Rp. 32.500,- | Rp. 25.000,- |
| 2. | Gula Pasir Rp. 12.000,-/kg | 3 kg | Rp. 36.000,- | Rp. 21.000,- | Rp. 15.000,- |
| 3. | Minyak Goreng Rp. 12.000,-/liter | 3 liter | Rp. 36.000,- | Rp. 22.500,- | Rp. 13.500,- |
| **J U M L A H** | | | **Rp. 129.500,-** | **Rp. 76.000,-** | **Rp. 53.500,-** |

**6. Kegiatan Identifikasi pelaku usaha e-commerce/TPMSE**

Di Kota Bogor Tahun 2019 sebagai gambaran untuk mengetahui jumlah pelaku usaha IKM di Kota Bogor yang telah mengaplikasikan market place bertujuan untuk mengetahui jumlah pelaku usaha yang telah telah terjun dalam dunia ekonomi digital atau e-commerce sehingga menjadi, sebuah dasar dalam melaksanakan program dan kegiatan pembinaan para pelaku usaha di Kota Bogor khususnya melalui fasilitas e-commerce/TPMSE di Kota Bogor. Data pelaku usaha yang telah masuk dalam market place /e-commerce ini bekerjasama dengan Bukapalak.com (hanya Bukalapak yang memberikan data) yang berada di Kecamatan Bogor Timur sebagai lokasi pendataan berjumlah 153 pelaku usaha yang terdiri dari :

a. 18 Jenis usaha produk makanan dan minuman
b. 79 Jenis usaha di bidang Fashion
c. 56 Jenis usaha di bidang lainnya

**7. Kegiatan Kajian Toko Swalayan**

Dimaksudkan untuk menetapkan jumlah batasan toko swalayan terutama minimarket yang ada di Kota Bogor. Oleh karena itu dilaksanakan kegiatan kajian yang dihasilkan oleh konsultan meliputi: mengetahui jumlah dan sebaran minimarket minimarkket dan kesesuaian lokasi di Kota Bogor, Tersedianya data toko swalayan sebagai dasar penyusunan perwali minimarket serta terkondisikannya keberadaan toko swalayan di Kota Bogor.

**8. Kegiatan Pelatihan Manajemen Logistik, Gudang dan Distribusi**

Latar belakang diadakan kegaitan ini adalah menjadikan pengelolaan logistik yang efisien dan efektif yang akan membantu pelaku usaha untuk dapat lebih unggul dalam persaingan melalui penciptaan nilai tambah yang lebih tinggi. Dikarenakan pergudangan bukan hanya memasukan barang dalam ruang penyimpanan , tetapi lebih dari itu penting dialkukan adanya suatu perencanaan, pengorganisasian serta pengendalian secara baik dan benar, Oleh sebab itu pada hari Senin tanggal 30 September 2019 bertempat di Rumah Kemasan dilaksanakan pelatihan kepada 30 Pelaku usaha gudang, distribusi dan agen serta kepada 15 Perangkat Daerah terkait.

**9. Kegiatan Penyusunan Buku Klasifikasi IKM (Industri Kecil dan Menengah) Kuliner**

Maksud dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemitraan perdagangan antara pelaku usaha mikro kecil dengan pelaku usaha besar dan menengah. Sedangkan hasil dari Penyusunan buku ini adalah:

- Terklasifikasinya IKM Kuliner Kota Bogor berdasarkan orientasi pasar dan booklet IKM kuliner Kota Bogor sebagai bahan bagi kegiatan promosi dalam negeri dan kemitraan;
- Tersedianya IKM Kuliner Kota Bogor dan booklet IKM kuliner Kota Bogor untuk mendukung pelaksanaan kemitraan IKM bidang kuliner Kota Bogor dengan toko swalayan, hotel dan oulet kuliner di Kota Bogor.

Kegiatan Pembangunan/Revitalisasi Showroom Bogor Craft Center, mewujudkan bangunan yang sesuai dengan kriteria teknis bangunan yang layak dari segi mutu dan menghasilkan karya konstruksi sesuai dengan apa yang telah direncanakan dari sisi kualitas, volume, biaya dan ketepatan waktu pelaksanaan pekerjaan, sehingga dicapai wujud akhir bangunan dan kelengkapannya, Sehingga Kota Bogor mempunyai Bangunan Gedung Craft Center yang dapat mewadahi para Industri Kecil dan Menengah (IKM) Kota Bogor yang berlokasi di Jalan Bina Marga Bogor Timur.

**b. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor.**

Program ini ditujukan untuk dapat mencapai tujuan peningkatan jumlah produk kualitas ekspor dan juga memfasilitasi Industri Kecil dan Menengah untuk ekspor terutama ekspor non migas di Kota Bogor.

**Tabel. 3.321**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor, dapat terganbarkan sebagai berikut:**

| Program | Indikator Kinerja | Target 2019 | Realisasi 2019 |
|---|---|---|---|
| Peningkatan dan Pengembangan Ekspor | Meningkatnya Jumlah produk berkualitas ekspor (Komoditi) | 29 | 30 |

Program tersebut dijabarkan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

**1. Kegiatan Forum Bisnis antar eksportir/calon eksportir**

Dalam rangka upaya peningkatan nilai realisasi ekspor di Kota Bogor, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bogor telah melaksanakan kegiatan Forum Bisnis antara eksportir / calon eksportir dengan Atase Perdagangan / ***Kepala Indonesia Trade Promotion Center (ITPC)*** pada tanggal 23 Oktober 2019 di Hotel Pajajaran Suites Bogor Nirwana Residence , Kegiatan ini diikuti oleh 75 peserta dari perusahaan besar dan IKM Kota Bogor yang memiliki Produk berorientasi ekspor diantaranya: Rubber Sparepart, Furniture Olympic, Eco Bag, Mesin Pertanian, Osha Snack serta menghadirkan narasumber dari Atase Perdagangan Malaysia dan Indonesia Trade promootion Center (ITPC) Lagos dan Mexico.

**2. Kegiatan Promosi produk berorientasi Ekspor**

Kegiatan dilaksanakan melalui keikutsertaan Kota Bogor dalam pameran/promosi produk unggulan IKM, yang terdiri dari :

1. Pameran INACRAFT Ke-21, diselenggarakan pada tanggal 24 sd 28 April 2019 bertempat di Jakarta Convention Center ( JCC ), pameran diikuti oleh 1700 peserta yang menempati 1400 booth tersebar di seluruh JCC. Kota Bogor menampilkan 7 produk unggulan IKM Kota Bogor yaitu : Kresna Handycraft, Monesh Plus, Bogor Woodcraft, Box Unik, Khabesana, Twist Rope dan My Zhee. Output dari keikutsertaan pada pameran Inacraft :
   a. Dalam kegiatan ini Booth Kota Bogor mendapatkan respon positif dari pengunjung yang datang, hal ini dapat dilihat dari total penjualan selama 5 hari sebesar Rp. 13.625.000,- (Tiga Belas Juta Enam Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) yang dibeli secara retail.
   b. Tawaran kerjasama yang akan dijajagi pasca pameran untuk kelanjutan pemasaran produk, antara lain :
      - Dari Dekranasda Provinsi Jawa Barat untuk mengisi galeri kerajinan di Jabar Craft Center dan Creative Club.
      - Dari Dinas Pperindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat untuk membuat produk tempat HP dan Pen Holder.
2. Pameran Trade Expo Indonesia (TEI) Ke-34, diselenggarakan pada tanggal 16 sd 20 Oktober 2019 bertempat di ICE BSD Tangerang Selatan Banten dengan mengusung tema “Moving Forward to Serve the World”. Dalam Pameran berskala internasional ini Kota Bogor menampilkan IKM Kota Bogor yang sudah memiliki kualitas ekspor yaitu :
   - Batik Galish dengan potensial buyer dari Pataya, Jepang dan Australia dan tawaran mengikuti pameran Internasional melalui KRJRI Melbourne, Mengisi outlet Indonesia di Kuching;
   - Tulip Craft potensial buyer dari Lock and Lock yang ditindaklanjuti dengan penawaran system Co Branding
   - Zola Leather buyer potensial dari Malaysia

   Penjualan retail pada TEI 2019 sebesar Rp. 39.400.000,- (Tiga Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Ribu Rupiah).

2. **Kegiatan Pengembangan Produk dan Merk Dagang (Rebranding) bagi Produk Berorietasi Ekspor**,

   dilaksanakan melalui

   a. Sosialisasi sekaligus pemilihan (kurasi) peserta pengembangan desain produk dilanjutkan dengan kunjungan ke tempat /workshop IKM (Industri Kecil dan Menengah) sebanyak 10 IKM, yang direncanakan pada bulan April 2019.

   b. Pendampingan desain bagi IKM yang terpilih serta mengikutsertakan dalam pameran produk TEI yang di fasilitasi oleh Kementrian Perdagangan.

   c. IKM yang mendapatkan program pendampingan desaian CV.Lesung Keramik dan Bank Sampah Basiba, yang pada awalnya hanya dapat membuat produk sederhana seperti dompet,tas, bunga, setelah mendapatkan pendampingan mereka bisa mengembangkan produk limbah plastik menjadi produk seperti Kap Lampu dan Box.

3. **Fasilitas Informasi dan Akses Pasar Ekspor**

   Dilaksanakan dengan pelatihan akses dan survey pasar melalui internet yang bekerjasama dengan Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Export Indonesia (BPPEI) Kementrian Perdagangan RI dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang , yang di bagi dalam 2 Tahap, yaitu pada bulan Februari dan bulan Maret 2019.

## 6. Urusan Transmigrasi

Penanganan urusan transmigrasi dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerjadan Transmigrasi Kota Bogor. Dalam pelaksanaan urusan ini perlunya dilaksanakan kerja sama antar daerah agar pemerintah daerah asal dan penempatan bisa saling mengawasi. Daerah asal berkewajiban untuk memberi pelatihan kepada calon transmigran dan memberi pendampingan melalui APBD. Adapun kewajiban daerah penempatan adalah menyiapkan lahan produktif dan permukiman.

## a. Program Pembinaan dan Penempatan Transmigrasi

**Tabel 3.322**
**Capaian RPJMD**
**Program Pembinaan dan Penempatan Transmigrasi**

| Program | Indikator Kinerja | Target 2019 | Realisasi 2019 |
|---|---|---|---|
| Program Pembinaan dan Penempatan Transmigrasi | jumlah KK transmigrasi yang mengikuti transmigrasi | 2 KK | 5 KK |

### 1. Kegiatan Sosialisasi dan Rekruitmen serta Pembekalan Calon Transmigran

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan animo masyarakat untuk bertransmigrasi melalui :

1. Sosialisasi dan Rekuitmen serta Pembekalan calon Transmigran. Sosialisasi Program Transmigrasi di 7 (Tujuh) Kelurahan di Kota Bogor cara menyampaikan informasi yang seluas – luasnya tentang program Transmigrasi tahun 2019 kepada masyarakat dilaksanakan dari Bulan Maret s.d April 2019 dengan jumlah 70 Orang kemudian dilanjutkan dengan rekruitmen pada bulan Juli 2019 dengan hasil Pengiriman calon transmigrasi sebanyak 5 KK 22 Jiwa le Kabupaten Mamuju Tengah Kec. Tobadak Provinsi Sulawesi Barat.

**Tabel 3.323**
**Pelaksanaan Sosilaisasi Transmigrasi Tahun 2019**

| No | Waktu Pelaksanaan | Kecamatan | Lokasi | Jumlah Peserta |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 18 Maret 2019 | Tanah Sareal | Kel.Kebon Pedes | 10 Orang |
| 2. | 19 Maret 2019 | Bogor Barat | Kel.Loji | 10 Orang |
| 3. | 20 Maret 2019 | Bogor Barat | Kel.Menteng | 10 Orang |
| 4. | 15 April 2019 | Bogor Tengah | Kel.Pabaton | 10 Orang |
| 5. | 16 April 2019 | Bogor Timur | Kel.Sindang Sari | 10 Orang |
| 6. | 17 April 2019 | Bogor Selatan | 1. Kel.Bondongan<br>2. Kel. Genteng | 1. 10 Orang<br>2. 10 Orang |
| | JUMLAH | | 7 Kelurahan | b. Org |

**2. Monitoring dan Pelaporan Bantuan Pengembagan Ekonomi Transmigran**

a. Monitoring Evaluasi

Jenis Kegiatan ini merupakan monitoring evaluasi lokasi transmigrasi di unit permukiman transmigrasi (UPT) Satai Lestari dan unit Permukiman Transmigrasi (UPT) Tanjung Satai Kab. Kayong Utara Prov. Kalimantan Barat Tahun 2019 dengan hasil Dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bogor dan pendamping 2 orang dari Dinas Transmigrasi Kabupaten Kayong Utara mengunjungi 4 kepala keluarga asal kota bogor dan memberikan keterangan maksud dan tujuan kedatangan Tim, Monitoring dan Evaluasi ke 4 Kepala Keluarga tersebut. Dan untuk mengetahui kondisi fisik sarana prasarana dan fisik para Transmigrasi dan guna mengetahui penyediaan perkembangan pertumbuhan ekonominya dari para Tranmsigrasi meminta agar penerangan listrik, air bersih, jalan satu diperbaiki dan untuk akses memasarkan hasil pertanian. Dan Pemerintah Kota Bogor memberikan bantuan uang pembinaan kepada warga transmigrasi asal Kota Bogor masing-masing mendapat Rp. 5000.000,- dengan bantuan itu dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ekonomi sehingga membantu kelangsungan hidup warga Transmigran.Sumber air berasal dari air hujan,air tanah, air tanah dan air payau. Aksesbilitas atau pencapaian lokasi transportasi dilakukan dengan darat dan laut untuk menuju lokasi kota yang sangat jauh. Potensi usaha seperti usaha pertanian, perkebunan dan peternakan. Dengan hasil perkebunan dan pertanian jika banjir tidak dapat menghasilkan dan untuk memasarkan hasilnya sulit dengan harga murah sedangkan tanah belum bersertifikat. Tnggapan dari Dinas Transmigrasi Kabupaten Kyong Utara adalah akan mengusahakan PLN masuk bukan Penerangan Listrik Tenaga Surya (PLTS) di tahun ini dan tahun 2020 bekerja sama dengan Badn Pertanahan Nasional (BPN) tanah transmigrasi akan bersertifikat. Dinas setempat mengusulkan ke DPR setempat bantuan pengembangan fisik sarana prasrana masuk akses ke lokasi transmigrasi.

b. Penjajakan ke Lokasi Transmigrasi

Maksud dilaksanakan kegiatan penjajakan ini adalah melihat secara langsung ke lokasi suatu kawasan transmigrasi, dengan melakukan survey kesiapan sarana dan prasarana yang mendukung program transmigrasi, dengan Tujuan lokasi penjajakan ini nantinya akan menjadi lokasi penempatan bagi warga masyarakat bogor yang berminat mengikuti program transmigrasi. Penjajakan lokasi transmigrasi ini dilaksanakan selama 5 (Lima) hari, Tanggal 24 - 28 September 2019, di UPT Raimuna, Kecamatan Maligano, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi tenggara Berdasarkan Sprint No. 094 / Sprint 1395 - Disankertrans, Tanggal 23 September 2019. Kabupaten Muna sebagai salah satu lokasi transmigrasi terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara, beribukota di Raha, dengan luas wilayah 205,769 Ha dan jumlah penduduk 218.680 (2017) yang terdiri dari 22 Kecamatan, dan untuk mencapai lokasi tersebut, ditempuh dengan jalur darat dan laut.Di wilayah UPT Raimuna telah menempatkan peserta Transmigrasi pada tahun 2018 sebanyak 40 KK dan Tahun 2019 akan menerima 100 KK yang berasal dari Pulau Jawa, Prov. NTT dan Prov. Bali, dan target penempatan Transmigrasi untuk wilayah UPT Raimuna sebanyak 350 KK. UPT Raimuna berlokasi strategis untuk peserta Transmigrasi karena tidak jauh dari pemukiman warga lokal dan sudah dilengkapi dengan saran jalan, bangunan perumahan permanen, Kantor UPT, air bersih, dan sekolah untuk anak - anak transmigran, dan saat ini sedang dilaksanakan pekerjaan jaringan listrik. Dengan melihat aktifitas kehidupan warga transmigran yang telah ditempatkan, warga Kota Bogor yang berminat mengikuti program transmigrasi, lokasi ini dinilai cocok dan layak, karena lokasinya baik untuk kegiatan bertani dan memelihara ternak (sapi, kambing dan ayam) serta fasilitas sarana dan prasarana yang sudah memadai.

c. Pendampingan Warga Transmigran Kota Bogor

Pendampingan terhadap pemberangkatan dalam rangka penempatan warga transmigran asal Kota Bogor yang terdiri dari 5 KK (Kepala Keluarga) dengan jumlah total 23 (dua puluh tiga) jiwa dilakukan oleh 4

(empat) orang pendamping dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bogor. Diawali dengan transportasi udara dari Soekarno – Hatta International Airport (SHIA) Tangerang, Banten menuju Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar untuk kemudian dilanjutkan kembali masih dengan transportasi udara ke Bandara Tampa Padang Kab. Mamuju Sulawesi Barat.

Pertama tiba di Sulawesi Barat, kontingen daerah pengirim peserta Transmigrasi dari 7 (tujuh) Propinsi daerah asal masing-masing 10 (sepuluh) Kepala Keluarga yaitu : DKI Jakarta, Propinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, D.I Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Lampung ditambah warga transmigrasi local yang semua berjumlah 115 (serratus lima belas) Kepala Keluarga disambut oleh Hj. Enny Anggraeny Anwar Wakil Gubernur Sulawesi Barat beserta unsur Muspida. Setelah acara penyambutan selesai seluruh kontingen dari Markas BASARNAS Propinsi Sulawesi Barat (tempat penyambutan) diberangkatkan menuju Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) Saluandeang Kabupaten Mamuju Tengah melalui jalan darat, karena situasi hari yang telah memasuki malam dan tidak memungkinkan untuk melanjutkan perjalanan dikarenakan medan tempuh yang tidak mempunyai penerangan serta jalan yang belum sepenuhnya baik maka seluruh warga transmigran, pendamping, dan seluruh rombongan beristirahat di Masjid Raya desa Tobadak 4 Kec. Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah.

Kemudian keesokan harinya ( Selasa, 03 Desember 2019 ) seluruh rombongan kembali melanjutkan perjalanan menuju Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) Saluandeang Kabupaten Mamuju Tengah dengan diiringi langsung oleh Bupati Mamuju Tengah Bapak H. Aras Tammauni. Setelah sampai di lokasi Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) Saluandeang dilaksanakan acara penyambutan dengan dihadiri juga oleh Wakil Bupati Mamuju Tengah Drs. H. Amin Jasa, MM, Sekretaris Daerah Propinsi Sulawesi Barat Dr. Muhammad Idris, DP, Kadistrans Propinsi Sulawesi Barat H. Herdin Ismail dan Kapolres

Mamuju Tengah. Pada acara tersebut dilaksanakan juga penyerahan kunci rumah secara simbolis. Dalam kesempatan yang sama, Bupati Mamuju Tengah menjanjikan lahan tambahan seluas 1 (satu) Hektar kepada setiap satu Kepala Keluarga sehingga menjadi 3 (tiga) hektar, Bibit Jagung, akses listrik di tahun 2020, Akses Internet dan perbaikan jalan demi kelancaran pemasaran hasil panen.

Keadaan daerah :

- Jarak Lokasi :
  Untuk menuju ke lokasi dapat ditempuh dengan moda transportasi sungai dan darat, untuk darat dapat ditempuh selama kurang lebih selama 4 (empat) jam perjalanan dati Bandara Tampa Padang Mamuju ke Tobadak untuk kemudian menempuh sekitar 3 (tiga) jam perjalanan darat lagi dari Tobadak ke UPT Saluandeang.
- Keadaan Daerah :
  Sekitar wilayah Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) Saluandeang didominasi perkebunan kelapa sawit, perkebunan Kakao, perkebunan jagung dan tanaman pisang.

Fasilitas :

- Masing – masing Kepala Keluarga warga transmigrasi akan diberikan jaminan hidup, baik beras, lauk pauk dan lainnya, secara gratis selama satu tahun.
- Warga Transmigrasi akan melakukan program pola perkebunan sawit di Desa/UPT Saluandeang Kabupaten Mamuju Tengah dan akan dimitrakan dengan perusahaan sawit.
- Suplai air bersih, Panel Solar System untuk penerangan.

## D. URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH FUNGSI PENUNJANG

### 1. Fungsi Administrasi Pemerintahan

#### a. Sekretariat Daerah

Selama kurun waktu 2019, Sekretariat Daerah melaksanakan 6 (enam) urusan 24 (dua puluh empat) program dan 73 (tujuh puluh tiga) kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan dimaksud dilaksanakan oleh 9 bagian dengan rincian sebagai berikut :

**a. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

| PROGRAM | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI |
|---|---|---|---|
| Pengembangan Sistem pendukung usaha bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah | Kajian Pusat Perbelanjaan dan Toko Pasar Modern | 1 | 1 |

Program ini dilaksanakan oleh Bagian Perekonomian dan Kerja Sama melalui kegiatan sebagai berikut :

1. **Kegiatan Optimalisasi Pengembangan Sarana Perekonomian Kota Bogor**

   Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalisasi pengembangan sarana perekonomian, dimana salah satu sarana perekonomian yang dikembangkan yaitu pasar melalui kegiatan identifikasi dan analisis kebutuhan dan jumlah pasar. Output berupa:

   a. Tersedianya Kajian Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern 1 (satu) dokumen.
   b. Terlaksananya Rakor Optimalisasi Sarana Perekonomian 1 kali. Rakor dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2019 di Paseban Sri Bima dengan jumlah peserta 50 Orang yang terdiri dari perwakilan perangkat daerah.

2. **Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Sarana Perekonomian**

   Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Sarana Perekonomian bertujuan untuk mewujudkan pengendalian terhadap sarana perekonomian di Kota Bogor, terutama perkreditan rakyat melalui Kredit Usaha Rakyat. Melalui pengendalian tersebut diharapkan dapat memberikan rekomendasi terhadap optimalisasi KUR pada khususnya dan perkembangan perekonomian daerah pada umumnya.

Output untuk kegiatan ini berupa Laporan Monitoring dan Evaluasi Program KUR 2 (dua) laporan dan rakor KUR 1 kali. Rakor dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2019 di ruang rapat DPMPTSP dengan jumlah peserta 50 Orang yang terdiri dari perwakilan perangkat daerah.

**b. Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan**

**Tabel 3.324**
**Capaian RPJMD**
**Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan**

| PROGRAM PER URUSAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI |
|---|---|---|---|
| Penataan Peraturan perundang-undangan | Presentase penyusunan produk hukum daerah sesuai perundang-undangan (%) | 100 | 100 |

Program ini dilaksanakan oleh Bagian Hukum dan HAM dengan kegiatan sebagai berikut :

1. **Kegiatan Penyusunan Produk Hukum Daerah**

   Dengan hasil meliputi:

   a. Melaksanakan penyusunan dan mengkoreksi konsep rancangan produk hukum meliputi :
      - Rancangan Peraturan Daerah;
      - Rancanagan Peraturan Walikota;
      - Rancangan Keputusan Walikota;
      - Rancangan Keputusan Sekretaris Daerah;
      - Rancangan Instruksi Walikota;
      - Naskah Akademis.

   b. Mengadakan konsultasi dan koordinasi dengan Kementerian terkait dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat;

   c. Untuk Rancangan Peraturan Daerah:
      - Melaksanakan rapat pembahasan produk-produk hukum daerah melalui Tim Asistensi Penyusunan Raperda dan Perangkat Daerah terkait;

- Mengajukan rancangan Peraturan Daerah ke DPRD dan melakukan pembahasan untuk mendapatkan persetujuan;
- Melaksanakan rapat pembahasan pasal per pasal dengan Pansus DPRD;
- Mengajukan rancangan Perda dan koordinasi ke Biro Hukum Provinsi Jawa Barat untuk memperoleh hasil evaluasi dan fasilitasi Gubernur;
- Memproses penetapan Peraturan Daerah yang telah mendapat persetujuan DPRD untuk ditandatangani oleh Wali Kota serta diundangkan Sekretaris Daerah;

d. Untuk Rancangan Peraturan Wali Kota:

- Memproses rancangan Peraturan Wali Kota yang diusulkan Perangkat Daerah terkait;
  - Melaksanakan rapat pembahasan rancangan Peraturan Wali Kota dengan beberapa perangkat daerah terkait;
  - Memproses paraf koordinasi berjenjang (Kepala Perangkat Daerah terkait, Kepala Bagian Hukum dan HAM, Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda, Sekretaris Daerah, dan tanda tangan Wali Kota, serta tanda tangan pengundangan oleh Sekretaris daerah)

e. Untuk Rancangan Keputusan Wali Kota:

- Memproses rancangan Keputusan Wali Kota yang diusulkan Perangkat Daerah terkait;
  - Melaksanakan rapat pembahasan rancangan Keputusan Wali Kota dengan beberapa perangkat daerah terkait;
  - Memproses paraf koordinasi berjenjang (Kepala Perangkat Daerah terkait, Kepala Bagian Hukum dan HAM, Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda, Sekretaris Daerah, dan tanda tangan Wali Kota)

6) Untuk Instruksi Wali Kota dan naskah Akademik, Sub Bagian Perundang - undangan akan memberikan analisa dan advice hukum.

7) Melaporkan penetapan Peraturan Daerah ke pemerintah pusat yaitu Pemerintah Propinsi Jawa Barat dan Kementerian Dalam Negeri.

**Tabel 3.325**
**Penyusunan Produk Hukum Tahun 2019**

| No | Target | Realisasi |
|---|---|---|
| 1<br>2 | 26 Rancangan produk hukum daerah<br>1 Naskah Akademis | 553 produk hukum<br>1 Naskah |

8) Aplikasi pengajuan Penyusunan Produk Hukum Daerah secara online sudah dimiliki sesuai dengan serapan anggaran kegiatan Tahun 2019. Untuk realisasi penggunaan aplikasi tersebut dilakukan per-tanggal 1 April 2020 setelah dilakukannya sosialisasi Rancangan Produk Hukum Daerah yang di dalamnya terdapat sosialisasi aplikasi tersebut yang dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2020.

**2. Kegiatan Pengolahan Jaringan Dokumentasi dan Informasi (JDI) Hukum, Pengolahan Lembaran Daerah dan Berita Daerah serta Sosialisasi**

- Inventarisasi Peraturan Daerah (Perda), Peraturan Walikota dalam bentuk Lembaran Daerah untuk Peraturan Daerah dan Berita Daerah untuk Peraturan Walikota;
- Menyusun dan mengkoreksi produk hukum yang akan diundangkan dalam LD dan BD;
- Penerbitan Lembaran Daerah (LD) bagi Perda dan Berita Daerah (BD) untuk Perwali, yang sudah disahkan oleh Sekretaris Daerah.
- Penyediaan Sistem Informasi Hukum dilakukan dalam rangka percepatan penemuan kembali data dan informasi mengenai peraturan perundang-undangan/produk hukum daerah, yang bertujuan untuk meningkatkan data dan informasi peraturan dan meningkatkan pelayanan informasi peraturan melalui program

aplikasi SISKUM (entry data peraturan perundang-undangan yang ada dan melaksanakan *updating* sistem informasi hukum daerah dengan website).

- Sosialisasi Produk Hukum Daerah dilaksanakan di 6 (enam) Kecamatan se-Kota Bogor, dengan target peserta berjumlah 612 (enam ratus dua belas) orang, realisasinya 592 (lima ratus sembilan puluh dua) orang, yang dilaksanakan sebagai berikut:

**Tabel 3.326**
**Sosialisasi Produk Hukum Daerah**

| No | Hari/Tanggal | Tempat |
|---|---|---|
| 1 | Senin, 15 Juli 2019 | Kecamatan Bogor Timur |
| 2 | Selasa, 16 Juli 2019 | Kecamatan Bogor Selatan |
| 3 | Kamis, 18 Juli 2019 | Kecamatan Bogor Tengah |
| 4 | Kamis, 22 Juli 2019 | Kecamatan Bogor Utara |
| 5 | Kamis, 23 Juli 2019 | Kecamatan Tanah Sareal |
| 6 | Selasa, 25 Juli 2019 | Kecamatan Bogor Barat |

**3. Kegiatan Evaluasi Produk Hukum Daerah**

Mengevaluasi produk hukum daerah yang berasal dari Perangkat Daerah meliputi Perwali dan Perda agar tidak tumpang tindih dan bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## 71 Program Penegakan Hukum Dan Penerapan HAM

**Tabel 3.327**
**Capaian RPJMD**
**Program Penegakan Hukum Dan Penerapan HAM**

| PROGRAM | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI |
|---|---|---|---|
| Penegakan Hukun dan Penerapan HAM | Presentase penanganan perkara perdata, pidanan, TUN dan HAM (%) | 100 | 100 |
| | Penilaian penerapan HAM oleh Kementerian | 100 | 100 |

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Bagian Hukum dan HAM untuk mendukung program ini, meliputi :

1. **Kegiatan Penyuluhan Hukum dan Rencana Aksi Nasional HAM (RANHAM)**

   Dengan dibentuknya panitia RANHAM berdasarkan Keputusan Bersama antara Pemerintah Kota Bogor dan Kepala Kantor Wilayah Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Propinsi Jawa Barat, maka Pengkajian dalam pengharmonisasian nilai-nilai HAM terhadap produk hukum Daerah dapat terlaksana sehingga akan tercipta kepastian hukum yang sesuai dengan asas keadilan dan HAM.

   Target kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

   - Pembinaan Kelurahan Sadar Hukum

     Dilaksanakan di 4 (empat) kelurahan yakni Kelurahan Mulayaharja (12 Juli 201), Kelurahan Cilendek Timur (22 Oktober 2019), Kelurahan Semplak (21 Oktober 2019), Kelurahan Loji (23 September 2019), sebagai berikut:
   - Penyuluhan hukum kepada masyarakat dan aparatur

     Dilaksanakan di 4 (empat) Kelurahan yakni Kelurahan Bojongkerta (10 Juli 2019), Kelurahan Cikaret (11 Juli 2019), Kelurahan Muarasari (9 Juli 2019) Dan Kelurahan Harjasari (9 Juli 2019).

2. **Kegiatan Penanganan perkara perdata, TUN dan HAM**

   Dalam rangka memberikan penanganan kepada aparatur pemerintah baik terhadap perkara perdata maupun TUN serta pendampingan terhadap perkara pidana diperlukan suatu fasilitas yang akan membantu dalam menyelesaikan suatu perkara hukum yang terjadi di lingkungan pemerintah, untuk menunjang hal tersebut, telah diberikan fasilitasi terhadap:

   1. Penyelesaian 8 perkara perdata dan TUN;
   2. Pemberian 12 paket bantuan litigasi dan 1 paket bantuan non litigasi bagi masyarakat miskin;
   3. Pemberian Pendampingan terkait masalah hukum kepada anggota KORPRI sebanyak 1 perkara;
   4. Penyusunan legal opinion.

## 72 Program Kerja Sama Pembangunan

**Tabel 3.328**
**Capaian RPJMD**
**Program Kerja Sama Pembangunan**

| Program | Indikator Kinerja | Tahun 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI |
| Kerja Sama Pembangunan | Kerjasama regional dan internasional (termasuk forum-forum dan sister city) yang digiati | 14 | 1. Kabupaten Bogor<br>2. Kabupaten Tasikmalaya<br>3. Kabupaten Cianjur<br>4. Kota Bandung<br>5. BKSP Jabodetabekjur<br>6. APEKSI<br>7. CITYNET<br>8. JKPI<br>9. AKOPSI<br>10. ICLEI<br>11. UCLG ASPAC<br>12. IUWASh PLUS<br>13. Mayor For Peace<br>14. Universitas Leiden, Belanda<br>15. Kisarazu, Jepang<br>16. Seoul, Korea Selatan<br>17. Hiroshima, JUTFI JICA<br>18. Colas Rali & PT. Iroda Utama<br>19. Save Children<br>20. Catholic Relief Services<br>21.Yayasan Benih |
| | Jumlah Perusahaan Swasta, BUMD yang berkontribusi terhadap pembangunan Kota Bogor | 14 | |

Capaian program ini direalisasi melalui 4 kegiatan dimana 3 kegiatan dilaksanakan oleh Bagian Administrasi Perekonomian dan Kerja Sama dan 1 kegiatan lainnya dilaksanakan oleh Bagian Administrasi Pemerintahan. Adapun kegiatannya sebagai berikut:

1. **Keikutsertaan dalam APEKSI**

   Kegiatan ini dilaksanakan oleh Bagian Administrasi Pemerintahan, pada tahun 2019 Pemerintah Kota Bogor mengikuti beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh APEKSI, diantara lain.

   a. Pra Rakerkomwil III di Semarang

   Adapun hasil dari Pra Rakerkomwil III tanggal 18-19 Februari 2019 di Ruang Lokakrida Gedung Mr. Moch Ichsan Jalan Pemuda No. 148 Semarang yaitu:

   Kegiatan yang akan dilaksanakan Komwil III Tahun 2019 yaitu

   - Prarakerkomwil
   - Rakerkomnwil

- Prarakorkomwil
- Rakorkomwil III dilaksanakan di tanggerang atau Tangerang Selatan akan diputuskan saat rakerkomwil
- Muskomwil Tahun 2020 kemungkinan dilaksanakan Pekalongan, Sukabumi, Tangerang atau Tangerang Selatan

Tema yang akan dibawa saat Rakernas Tahun 2019 yaitu "Dana Perimbangan", meliputi dana untuk Kelurahan, dana ASN termasuk dana bagi hasil daerah penghasil"

Rekomendasi untuk Rakernas:

- Usulan revisi UU ASN terkait dengan anggaran untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) yang dibebankan ke APBD
- Implementasi Online Single Submission (OSS)
- Dana Bagi Hasil pajak tentang peninjauan terhadap UU Retribusi dan pajak daerah terutama pada proporsi bagi hasil PK dan BBNKB
- Mekanisme rujukan BPJS

Sedangkan beberapa kegiatan APEKSI yang telah diikuti oleh Pemerintah Kota Bogor pada tahun 2019, diantaranya:

1. Rakerkomnwil III APEKSI dilaksanakan di Hotel PO, Jl. Pemuda No 118 Semarang tanggal 28-30 Maret 2019
2. Audiensi dengan Menteri Dalam Negeri dan Menteri PAN RB dilaksanakan di Kantor Kemendagri dan KemenPanRB, tanggal 16-17 Mei 2019
3. Rakernas APEKSI dilaksanakan di Hotel PO Kota Semarang Tanggal 2-5 Juli 2019
4. Pra Rakorkomwil III APEKSI dilaksanakan di The Royale Krakatau Hotel and Convention Cilegon tanggal 12 September 2019
5. Sharing Session APEKSI dilaksanakan di Yogyakarta tanggal 7-8 Oktober 2019
6. APEKSI (Goesmart 2019 : Smart City week) dilaksanakan di ITB Bandung tanggal 18-20 November 2019

7. Konferensi Intertraffic Indonesia 2019 dilaksanakan di Jakarta International Expo (JIE) Kemayoran, Jakarta tanggal 7 November 2019
8. Rakorkomwil III APEKSI dilaksanakan di Tangerang tanggal 4-6 Desember 2019.
9. Audiensi Dewan Pengurus APEKSI dengan Jaksa Agung RI dilaksanakan di Kejaksaan Agung RI tanggal 11 Desember 2019.

**2. Kegiatan Optimalisasi Kerjasama Non Pemerintah**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalisasi Kerja Sama Non Pemerintah untuk membantu fasilitasi rencana kerja sama yang akan dilakukan oleh Perangkat Daerah yang ada di lingkup Pemerintah Kota Bogor dengan pihak lain di dalam negeri agar sesuai dengan prinsip-prinsip kerja sama daerah. Output untuk kegiatan ini berupa Jumlah Naskah Kerja Sama sebanyak 45 naskah dan laporan pembahasan draft kerjasama dengan pihak ketiga.

**3. Kegiatan Optimalisasi Kerjasama Pemerintah**

Kegiatan Optimalisasi Kerja Sama Pemerintah bertujuan untuk membantu fasilitasi rencana kerja sama yang akan dilakukan oleh Perangkat Daerah yang ada di lingkup Pemerintah Kota Bogor dengan pemerintah dan pihak lain di luar negeri agar sesuai dengan prinsip-prinsip kerja sama daerah. Output untuk kegiatan ini berupa Jumlah Naskah Kerja Sama 45 naskah, Keikutsertaan dalam ICLEI, JKPI, Citynet, AKKOPSI, APEKSI, UCLG ASPAC dan Pembahasan draft kerjasama antar daerah & luar negeri Pemerintah serta rapat koordinasi terkait:

1. Sosialisasi PP 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah yang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2019 di Ruang Paseban Sri Bima dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang dari perwakilan perangkat daerah.
2. FGD perencanaan Kerja Sama Daerah yang dilaksanakan 30 April 2019 di Paseban Sri Bima dengan jumlah peserta masing-masing kegiatan 60 orang dari perwakilan perangkat daerah.

**4. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kerjasama**

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama bertujuan untuk menginventaris dan mengevaluasi capaian dari kerjasama-kerjasama yang telah dilakukan oleh perangkat daerah yang ada di lingkup Pemerintah Kota Bogor. Output untuk kegiatan ini berupa aplikasi Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama dan Pemeliharaan Aplikasi Sistem Informasi Kerja Sama (aSIK Lanjutan).

## 73 Program Pengembangan Kapasitas Kecamatan dan Kelurahan

**Tabel 3.329**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengembangan Kapasitas Kecamatan dan Kelurahan**

| PROGRAM PER URUSAN | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN KINERJA PROGRAM 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI |
| Pengembangan Kapasitas kecamatan dan kelurahan | Tingkat pelaksanaan urusan yang dilimpahkan kepada kecamatan dan kelurahan (%) | 100 | 100 |

Program ini dilaksanakan oleh Bagian Administrasi Pemerintahan dengan kegiatan :

**1. Kegiatan PERDA Pemekaran Wilayah Kecamatan Bogor Barat dan Bogor Selatan**

Kegiatan ini dilaksanakan di sub bagian Otonomi Daerah. Kegiatan yang dilakukan meliputi Koordinasi dan Konsultasi ke Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

**2. Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi terhadap Perangkat Kecamatan dan Kelurahan.**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan Sumber Daya Aparatur Kecamatan dan Kelurahan di Kota Bogor, Sesuai dengan Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kota Bogor Nomor 147.45-1 tahun 2019 tanggal 02 Januari 2019 tentang Pembentukan Tim Pembinaan dan Evaluasi Terhadap Perangkat Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor Tahun 2019, susunan keanggotaan tim Pembina dan evaluasi terhadap perangkat kecamatan dan kelurahan terdiri dari Asisten Pemerintahan, Bagian Administrasi Pemerintahan, Bagian

Organisasi, Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Bogor, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor, Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor, Dinas Pemberdayaan masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bogor, Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Bogor, Dinas kependudukan dan Pecatatan Sipil Kota Bogor, dan Instansi terkait lainnya.

Materi dalam pembinaan dan evaluasi terhadap perangkat kecamatan meliputi Pembinan dan evaluasi bidang Kepegawaian, Pembinan dan evaluasi bidang Administrasi Kecamatan dan Kelurahan, Pembinan dan evaluasi bidang Sarana dan Prasarana kantor, Pembinaan dan evaluasi kegiatan Sapras Lingkungan Kelurahan, Pembinaan kegiatan pemberdayaan masyarakat, Pembinaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat dan Pembinaan dan evaluasi lainnya terkait dengan kewilayahan.

Sasaran pembinaan dan evaluasi adalah seluruh karyawan dan karyawati Kecamatan dan Kelurahan se Kota Bogor.

Hasil dari kegiatan pembinan dan evaluasi terhadap perangkat dapat meningkatkan sinergi, pemahaman dan peningkatan kinerja bagi aparatur Kecamatan dan Kelurahan di Kota Bogor.

**3. Kegiatan Sosialisasi dan Evaluasi Pembangunan Sarana dan Prasarana Lingkungan Kelurahan**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan evaluasi terhadap program kegiatan pembangunan sarana prasarana lingkungan kelurahan.

a. Kegiatan evaluasi Pembangunan Sarana Prasarana Lingkungan Kelurahan dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 30 September 2019 Pukul. 13.00 Wib s/d selesai, bertempat di Asana Grand Pangrango Hotel Jl. Raya Pajajaran No. 32 Kota Bogor, Peserta Sosialisasi sebanyak 90 orang, yang terdiri dari Camat, Kasi Pengendalian

Pembangunan Kecamatan, dan Kepala Seksi Ekonomi Pembangunan Kelurahan se Kota Bogor.

b. Kegiatan Sosialisasi Pembangunan Sarana Prasarana Lingkungan Kelurahan dilaksanakan pada hari Jumat Tanggal 20 Desember 2019 Pukul. 08.00 Wib s/d selesai, bertempat di Asana Grand Pangrango Hotel Jl. Raya Pajajaran No. 32 Kota Bogor, Peserta Sosialisasi sebanyak 156 orang, yang terdiri dari Camat, Kasi Pengendalian Pembangunan Kecamatan, dan Kepala Seksi Ekonomi Pembangunan Kelurahan se Kota Bogor.

Hasil dari sosialisasi dan evaluasi kegiatan pembangunan sarana prasarana lingkungan kelurahan adalah dapat meningkatkan pemahaman aparatur wilayah dalam penyelenggaraan kegiatan pembangunan sarana prasarana lingkungan kelurahan, dan disamping itu juga hasil dari evaluasi kegiatan pembangunan sarana prasarana tahun 2019 akan menjadi bahan referensi bagi kegiatan pembanguan ditahun depan.

**4. Kajian Perluasan Wilayah**

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan bekerja sama dengan Pusat Pengkajian Perencanaan dan Pengembangan Wilayah (P4W) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Mastarakat (LPPM) Institut Pertanian Bogor (IPB) dengan dihasilkan Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wilayah Bogor Raya dalam Konteks JABODETABEK dan *Mega-Urban Region.*

**f. Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah**

| PROGRAM PER URUSAN | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN KINERJA PROGRAM 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI |
| Peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah | Rapat kerja walikota/wakil walikota yang terfasilitasi (%) | 90 | 100 |
| | Tingkat realisasi agenda kedinasan kepala daerah (%) | 100 | 100 |

1. **Kegiatan Evaluasi Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah**

   Kegiatan ini dilaksanakan oleh Bagian Administrasi Pemerintahan pada tahun 2019 berupa kegiatan sebagai berikut:

   - Koordinasi dan Konsultasi ke Kementerian Dalam Negeri RI;
   - Koordinasi dan Konsultasi ke Pemerintah Provinsi Jawa Barat berkaitan dengan Penerapan Standar Pelayanan Minimal Pemerintah Kota Bogor;
   - Koordinasi Penerapan Standar Pelayanan Minimal yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah pemangku Pelayanan Minimal Pelayanan Dasar Wajib Pemerintah Kota Bogor;
   - Koordinasi Penyelengaraan Pemerintah Daerah (KOPDAR) antara Gubernur Jawa Barat selaku Wakil Pemerintah Pusat (GWPP) di Daerah yang dihadiri oleh Bupati dan/atau Wakil Bupati serta Wali Kota dan/atau Wakil Wali Kota beserta Perangkat Daerah terkait se-Jawa Barat;
   - Forum Asisten Pemerintahan Kabupaten/Kota se-Jawa Barat yang membahas penyelenggaraan pemerintahan daerah.

2. **Kegiatan Penyusunan Administrasi Pimpinan Daerah dan Pejabat Negara**

   Kegiatan ini dilaksanakan oleh Bagian Administrasi Pemerintahan pada tahun 2019 berupa fasilitasi kegiatan sebagai berikut :

   1. Melaksanakan Koordinasi dan Konsultasi persyaratan Cuti di Luar Tanggungan Negara bagi Kepala Daerah yang mencalonkan diri dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2018 Kota Bogor;
   2. Melaksanakan Koordinasi dan Konsultasi persiapan pelaksanaan pelantikan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2018 Kota Bogor;
   3. Melaksanakan Administrasi pada Pelantikan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2018 Kota Bogor yang dilaksanakan pada Tahun 2019;

4. Melaksanakan Koordinasi dan Konsultasi Pengganti Antar Waktu Anggota DPRD Kota Bogor;
5. Melaksanakan koordinasi dan Konsultasi ke Pemerintah Provinsi Jawa barat terkait administrasi Pensiun Wakil Wali Kota Bogor periode 2014-2018 yang telah habis masa jabatannya;
6. Melaksanakan Koordinasi dan Konsultasi ke Taspen Kota Bogor terkait Administrasi Pensiun Wakil Wali Kota Bogor Periode 2014-2018 yang telah habis masa jabatannya.

**3. Kegiatan Penunjang Kedinasan Sekretariat Daerah**

Kegiatan ini dilaksanakan di bagian umum. Kegiatan ini meliputi:

1. Belanja Iuran Keanggotaan Pemerintah
2. Iuran Wajib kegiatan Rakor Implementasi Reformasi Birokrasi Tahun 2019
3. Koordinasi dalam Penyelenggaraan Raker APEKSI Komwil III
4. Belanja Cetak Jilid Buku Kajian
5. Pelaksanaan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah, Pusat, dan Instansi lainnya termasuk Luar Negeri

**4. Kegiatan Penunjang Kedinasan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**

Tujuan dari kegiatan ini adalah Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Untuk Melakukan Koordinasi Dengan Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Lainnya dan Luar Negeri, dimana output kegiatan ini meliputi Perjalanan Dinas Luar Daerah dan Perjanalan Dinas Luar Negeri untuk Walikota dan Wakil Walikota.

**g. Program Penguatan Akuntabilitas Kinerja**

**Tabel 3.330**
**Capaian RPJMD**
**Program Penguatan Akuntabilitas Kinerja**

| PROGRAM PER URUSAN | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN KINERJA PROGRAM 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI |
| Penguatan Akuntabilitas Kinerja | Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah | A | BB |

Program yang dilaksanakan oleh Bagian Organisasi ini terdiri dari satu kegiatan yaitu Penyusunan Laporan dan Penguatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Pada tahun 2019 nilai akuntabilitas kinerja komponen pelaporan ditargetkan sebesar 12%. Namun sampai dengan saat laporan ini disusun, hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang diselenggarakan oleh Kementerian PANRB belum ditetapkan, sedangkan capaian tahun 2018 yaitu 10,32%.

Dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Laporan dan Penguatan Akuntabilitas Kinerja telah dilaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

a. Pada tahun 2019 telah dilaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kota Bogor Tahun 2018. LKIP adalah laporan kinerja tahunan yang berisi mengenai capaian kinerja Pemeritah Kota Bogor dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Walikota Bogor Nomor 050.45-304 tentang Penetapan Rencana Kinerja Pemerintah Kota Bogor. Pada akhir bulan Maret 2019 laporan tersebut disampaikan kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), serta Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
b. Pelaksanaan penandatanganan Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Bogor yang ditandatangani oleh Walikota Bogor yang memuat 49 indikator sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Walikota Bogor Nomor 050.45-304 tentang Penetapan Rencana Kinerja Pemerintah Kota Bogor.
c. Pelaksanaan penandatanganan Perjanjian Kinerja antara para pimpinan Perangkat Daerah dengan Wali Kota dalam acara briefing staff dengan maksud agar Perangkat Daerah berkomitmen dalam merealisasikan kinerja yang telah diperjanjikan.
d. Pelaksanaan updating data dokumen LKIP Tahun 2018, Perjanjian Kinerja Kota Bogor Tahun 2019, Perencanaan Strategis tingkat Kota Bogor, Perencanaan Strategis seluruh PD, perjanjian kinerja PD serta dokumen LKIP seluruh PD kedalam aplikasi E SAKIP Reviu Kemenpan RB dan aplikasi E SAKIP Kota Bogor.

e. Dilaksanakan pengembangan aplikasi E-SAKIP untuk mengakomodir menu yang belum tersedia pada aplikasi e-SAKIP Kota Bogor yaitu:
   1) Penambahan Konten Cascading dari Eselon II sampai dengan eselon IV;
   2) Perjanjian Kinerja Eselon III sampai dengan Eselon IV

## h. Program Penataan dan Penguatan Organisasi

| PAROGRAM PER URUSAN | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN KINERJA PROGRAM 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI |
| Penataan dan penguatan Organisasi | Organisasi Perangkat Daerah yang tepat fungsi dan tepat ukuran (%) | 100 | 100 |

Program ini diimplementasikan dalam kegiatan Evaluasi dan Penataan Organisasi Perangkat Daerah. Kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu tahun 2019 adalah :

a. Dalam rangka melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perangkat Daerah yang Melaksanakan Urusan pemerintahan di Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik, dan dalam rangka evaluasi kelembagaan perangkat daerah untuk mewujudkan perangkat daerah yang tepat fungsi dan fungsi ukuran, telah dilaksanakan perubahan terhadap Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bogor yaitu dengan membentuk Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bogor.

   Dalam Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 tersebut selain peningkatan status kelembagaan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik menjadi Badan juga dilaksanakan penggabungan Dinas Ketahanan Pangan dengan Dinas Pertanian menjadi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Selain hal tersebut juga terdapat beberapa perubahan nomenklatur perangkat Daerah sebagai dampak dari terbitnya beberapa regulasi dari Pemerintah Pusat yaitu:

1. Nomenklatur Perangkat Daerah Inspektorat menjadi Inspektorat Daerah
2. Nomenklatur Perangkat Daerah Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika
3. Nomenklatur Perangkat Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur menjadi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
4. Nomenklatur Perangkat Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah menjadi Badan Keuangan dan Aset Daerah.

b. Sebagai akibat dari implementasi Peraturan Daerah Kota Bogor nomor 3 Tahun 2019 tersebut berdampak pada perubahan Peraturan Walikota Bogor Nomor 81 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah yaitu dengan menetapkan Peraturan Walikota Bogor Nomor 95 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah.

c. Selain Peraturan Walikota Bogor Nomor 95 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah sebagai dasar pelaksanaan tugas dan kewenangan pelaksanaan urusan pemerintahan juga telah ditetapkan dokumen Perwali tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural yaitu sebagai berikut:

1. Peraturan Walikota Bogor Nomor 99 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Sekretariat Daerah.
2. Peraturan Walikota Bogor Nomor 100 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
3. Peraturan Walikota Bogor Nomor 101 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Inspektorat Daerah
4. Peraturan Walikota Bogor Nomor 102 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Pendidikan
5. Peraturan Walikota Bogor Nomor 103 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Kesehatan

6. Peraturan Walikota Bogor Nomor 104 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Sosial
7. Peraturan Walikota Bogor Nomor 105 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak
8. Peraturan Walikota Bogor Nomor 106 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
9. Peraturan Walikota Bogor Nomor 107 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Lingkungan Hidup
10. Peraturan Walikota Bogor Nomor 108 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Komunikasi dan Informatika
11. Peraturan Walikota Bogor Nomor 109 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu
12. Peraturan Walikota Bogor Nomor 110 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Struktural pada Dinas Pemuda dan Olah Raga
13. Peraturan Walikota Bogor Nomor 111 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural padaDinas Pariwisata dan Kebudayaan
14. Peraturan Walikota Bogor Nomor 112 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan
15. Peraturan Walikota Bogor Nomor 113 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Satuan Polisi Pamong Praja
16. Peraturan Walikota Bogor Nomor 114 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
17. Peraturan Walikota Bogor Nomor 115 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
18. Peraturan Walikota Bogor Nomor 116 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi
19. Peraturan Walikota Bogor Nomor 117 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

20. Peraturan Walikota Bogor Nomor 118 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
21. Peraturan Walikota Bogor Nomor 119 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Perhubungan
22. Peraturan Walikota Bogor Nomor 120 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
23. Peraturan Walikota Bogor Nomor 121 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Perumahan dan Permukiman
24. Peraturan Walikota Bogor Nomor 122 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
25. Peraturan Walikota Bogor Nomor 123 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
26. Peraturan Walikota Bogor Nomor 124 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Badan Kuangan dan Aset Daerah
27. Peraturan Walikota Bogor Nomor 125 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Badan Pendapatan Daerah
28. Peraturan Walikota Bogor Nomor 126 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
29. Peraturan Walikota Bogor Nomor 127 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Kecamatan

d. Melaksanakan sosialisasi bidang kelembagaan terkait isu isu strategis penataan perangkat daerah, yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 April 2019 bertempat di Hotel Onih jalan Paledang Nomor 50-52 Paledang Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor dan nara sumber dari Direktur Fasilitasi Kelembagaan dan Kepegawaian Direktorat Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri, dengan peserta sebanyak 80 orang yang terdiri dari Tim Evaluasi dan Penataan Perangkat Daerah dan para Sekretaris pada Perangkat daerah.

e. Melaksanakan updating data Analisis Jabatan, Analisis Beban Kerja dan Evaluasi Jabatan pada perangkat daerah ke dalam system aplikasi

ABAKEV. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 2019 bertempat di Hotel Onih jalan Paledang Nomor 50-52 Paledang Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor dengan jumlah peserta sebanyak 80 orang yang terdiri dari Kasubag Umum dan Kepegawaian dan/atau pengelola Kepegawaian.

f. Telah dilaksanakan pengembangan aplikasi ABAKEV dengan menambah beberapa konten yaitu konten monitoring dan evaluasi serta konten per tahun dalam penyusunan analisis jabatan, analisis beban kerja dan evaluasi jabatan.

**i. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik**

**Tabel 3.331**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik**

| PROGRAM PER URUSAN | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN KINERJA PROGRAM 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI |
| Peningkatan kualitas pelayanan public | Indeks kepuasan masyarakat pada seluruh SKPD yang memberikan pelayanan publik | 3,50 | 3,22 |

Program ini terdiri dari kegiatan **Pembinaan Pelayanan Publik** yang diimplementasikan sebagai berikut:

**1. Survei Kepuasan Masyarakat**

Pada tahun 2019 telah dilaksanakan survei kepuasan masyarakat terhadap 6 program prioritas kota Bogor. Survei tersebut menghasilkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang merupakan merupakan elemen penting dalam proses evaluasi kinerja untuk menyediakan pelayanan yang lebih baik, efisien dan efektif yang berbasis kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan survei terhadap 6 program prioritas bekerjasama dengan PT Sigma Research Indonesia bulan Februari – Maret selama 45 hari dengan nilai IKM sebesar 3,22 (Baik) dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.332**
**Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2019**

| Objek Survei | Indeks | NI Konversi | Mutu |
|---|---|---|---|
| 1. Program Prioritas: | | | |
| a. Penataan Transportasi & Angkutan Umum | 2,99 | 74,75 | C |
| b. Penataan Pelayanan Persampahan & Kebersihan Kota | 3,16 | 79,00 | B |
| c. Penataan & Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima | 3,28 | 82,00 | B |
| d. Penataan Ruang Publik, Pedestrian, | 3,33 | 83,25 | B |

| Objek Survei | Indeks | NI Konversi | Mutu |
|---|---|---|---|
| Taman dam Ruang Terbuka Hijau | | | |
| e. Transformasi Budaya & Reformasi Birokrasi | 3,34 | 83,50 | B |
| f. Penanggulangan Kemiskinan | 3,25 | 81,25 | B |
| 2. Dinas Pendidikan | 3,22 | 80,406 | B |
| 3. Dinas Kesehatan | 3,67 | 91,833 | A |
| 4. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi | 3,43 | 85,781 | B |
| 5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 3,46 | 86,556 | B |
| 6. Dinas Perhubungan | 3,29 | 82,361 | B |
| 7. Dinas Perumahan dan Permukiman | 3,06 | 76,444 | C |
| 8. Badan Pendapatan Daerah | 3,85 | 96,167 | A |
| 9. Kantor Kesatuan Bangsa | 3,79 | 94,861 | A |
| 10. Kecamatan Bogor Tengah | 3,11 | 77,750 | B |
| 11. Kecamatan Bogor Selatan | 3,10 | 77,531 | B |
| 12. Kecamatan Bogor Barat | 3,03 | 75,688 | C |
| 13. Kecamatan Bogor Utara | 3,65 | 91,139 | A |
| 14. Kecamatan Bogor Timur | 3,08 | 77,094 | B |
| 15. Kecamatan Tanah Sareal | 3,06 | 76,438 | C |
| **Rata-rata** | **3,22** | **80,50** | **B** |

Rekomendasi perbaikan dari hasil pelaksanakan survei kepuasan masyarakat terhadap 6 program prioritas yaitu :

1. Program Penataan Transportasi dan Angkutan Umum
   a. Prioritas perbaikan kinerja berdasarkan analisa IPA adalah:
      * Peningkatan pelayanan angkutan
      * Peningkatan kompetensi SDM Transportasi
   b. Perbaikan berdasarkan persentase ketidakpuasan masyarakat, yaitu:
      * Peningkatan Kompetensi SDM Transportasi
      * Peningkatan Pelayanan Angkutan
      * Pengembangan Transportasi Ramah Lingkungan
   c. Harapan Masyarakat:
      * Lebih tegas dalam mengatur lalu lintas yang menyebabkan kemacetan (pasar tumpah, parkir liar, angkot ngetem, dll), termasuk hari Sabtu dan Minggu
      * Sering dilakukan operasi penertiban
      * Rute trayek angkutan umum diperluas
2. Program Penataan Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kota
   a. Prioritas perbaikan kinerja berdasarkan analisa IPA adalah:
      * Pengembangan lingkungan sehat

b. Perbaikan berdasarkan persentase ketidakpuasan masyarakat, yaitu:
   * Pengelolaan Persampahan
   * Pengelolaan Fungsi TPA
   * Pengelolaan Sampah Berbasis 3R

c. Harapan Masyarakat:
   * Tempat sampah disediakan lebih banyak lagi
   * Pengangkutan sampah harus terjadwal dengan baik
   * Memberikan sanksi jika membuang sampah sembarangan

3. Program Penataan Ruang Publik, Pedestrian, Taman, dan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

a. Prioritas perbaikan kinerja berdasarkan analisa IPA adalah:
   * Tidak ada parameter yang masuk dalam kuadran improvement, namun Pemkot Bogor tetap harus meningkatkan keseluruhan kinerja

b. Perbaikan berdasarkan persentase ketidakpuasan masyarakat, yaitu:
   * Pengelolaan Taman Kota
   * Prasarana Pejalan Kaki dan Pesepeda

c. Harapan Masyarakat:
   * Pemeliharaan taman kota perlu dijaga
   * Disediakan fasilitas pendukung (tempat duduk, tempat sampah, area permainan, dll)
   * Tetap menjaga kebersihan lingkungan taman

4. Program Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL)

a. Prioritas perbaikan kinerja berdasarkan analisa IPA adalah:
   * Pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal

b. Perbaikan berdasarkan persentase ketidakpuasan masyarakat, yaitu:
   * Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima
   * Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal

c. Harapan Masyarakat:
   * Disediakan tempat berjualan untuk PKL
   * Pembinaan PKL dari Pemkot sangat diperlukan
   * Pemberian modal kepada PKL

5. Program Transformasi Budaya dan reformasi Birokrasi
   a. Prioritas perbaikan kinerja berdasarkan analisa IPA adalah:
      * Persyaratan layanan
      * Waktu layanan
      * Sarana dan Prasarana
   b. Perbaikan berdasarkan persentase ketidakpuasan masyarakat, yaitu:
      * Sarana dan Prasarana
      * Waktu Layanan
      * Prosedur Layanan
   c. Harapan Masyarakat:
      * Meningkatkan pelayanan
      * Penambahan fasilitas pendukung
      * Memperbanyak petugas layanan
6. Program Penanggulangan Kemiskinan
   a. Prioritas perbaikan kinerja berdasarkan analisa IPA adalah:
      * Tidak ada parameter yang masuk dalam kuadran improvement, namun Pemkot Bogor tetap harus meningkatkan keseluruhan kinerja
   b. Perbaikan berdasarkan persentase ketidakpuasan masyarakat, yaitu:
      * Penyaluran Beras Miskin (Raskin)
      * Penyaluran Dana BOS
   c. Harapan Masyarakat:
      * Bantuan yang diberikan harus tepat sasaran
      * Harus diadakan pendataan ulang
      * Bantuan yang diberikan harus lebih merata

Dalam rangka menunjang pelaksanaan survei kepuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik yang diselenggarakan oleh unit kerja di lingkungan Pemerintah Kota Bogor, Bagian Organisasi telah mengembangkan aplikasi berbasis web yaitu skm.kotabogor.go.id. Aplikasi tersebut mempermudah perangkat daerah/ unit kerja dalam melaksanakan survei kepuasan masyarakat dan hasilnya akan langsung terdistribusi kepada Bagian Organisasi selaku admin tingkat kota, sehingga data Indeks Kepuasan Masyarakat akan tersedia secara *up to date*.

**2. Inovasi Pelayanan Publik**

Pada tahun 2019 Bagian Organisasi juga telah melaksanakan pembinaan terhadap perangkat daerah yang telah memiliki inovasi untuk diikutsertakan di dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik baik yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi maupun Provinsi Jawa Barat. Ada sebelas inovasi yang ikut berkompetisi yaitu sebagai berikut:

1. SIMTARU (Sistem Informasi Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang) Inovasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bogor.

   Merupakan sistem informasi yang berisi informasi tata ruang, juga memiliki peta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bogor berbasis web yang dapat diakses oleh masyarakat untuk mengetahui peruntukan ruang suatu titik lokasi, dan dapat digunakan oleh perangkat daerah sesuai dengan tugasnya terkait penyelenggaraan penataan ruang. Perangkat daerah yang dimaksud yakni Badan Perencanaan Pembangunan Daerah sebagai koordinator, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang bertugas melayani informasi peruntukan ruang, Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu sebagai pengelola izin tata ruang yakni IPPT dan IMB, Dinas Perumahan dan Permukiman yang bertugas dalam pengawasan tata ruang di lapangan, serta Satpol PP yang bertugas melakukan penindakan terhadap pelanggararan tata ruang.

2. PAMONG WALAGRI (Inovasi Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular pada ASN) Dinas Kesehatan

   Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyebab kematian hampir 70% di dunia. Kecenderungan PTM semakin meningkat dari waktu ke waktu. PAMONG WALAGRI merupakan salah satu program inovasi Dinas Kesehatan Kota Bogor berupa pencegahan dan pengendalian FR PTM bagi ASN Kota Bogor melalui kegiatan deteksi dini, pemantauan kesehatan berkala, dan rujukan secara berkesinambungan. Kegiatan ini akan menciptakan ASN Kota Bogor

yang sehat atas dirinya, sehingga dapat menjadi pamong pengayom masyarakat guna menjadikan masyarakat yang sehat walagri

3. TALEUS BOGOR (Tanggap Leungitkeun Stanting di Kota Bogor) Dinas Kesehatan

   Inovasi ini merupakan kegiatan terpadu lintas program dan lintas sektor diantaranya dengan melibatkan KUA/ Kemenag, Disdik, PKK, aparat pemerintah lainnya maupun masyarakat dalam mencegah stunting/kerdil mulai intervensi sejak remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui sampai dengan balita. Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi.

4. SISADA (Sistem Informasi Spasial Aset Daerah) BPKAD

   Aplikasi ini memuat penyajian data yang akurat mengenai keberadaan lokasi tanah dan/atau bangunan milik Pemerintah Kota Bogor. Sistem Informasi Spasial Aset Daerah (SISADA) Kota Bogor ini dapat digunakan bukan hanya untuk kepentingan pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah Kota Bogor khususnya dalam hal pengamanan dan inventarisasi aset, tetapi juga bisa digunakan oleh masyarakat dan swasta untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan tanah dan/atau bangunan milik Pemerintah Kota Bogor untuk dilakukan kerjasama pemanfaatan ataupun digunakan oleh masyarakat untuk kepentingan sarana umum

5. LAGAM (Layanan Dalam Genggaman) pada DPMPTSP Kota Bogor

   Salah satu layanan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kota Bogor, dalam hal memberikan kemudahan berusaha adalah dengan dilaksanakannya pelayanan perizinan secara elektronik. Hal tersebut diwujudkan dalam sebuah aplikasi yang diberi nama Sederhana, Mudah, Akuntabel, Ramah, dan Tepat Waktu (SMART) dengan layanan perizinan secara daring (on line) sampai dengan layanan cetak mandiri. Dengan adanya layanan cetak mandiri, maka akses terhadap perizinan sudah berada dalam genggaman bagi setiap customernya. Hal ini menunjukkan bahwa, perizinan dapat dilaksanakan tanpa harus

bertatap muka dengan pelayan perizinan secara tradisional sehingga petugas layanan hanya sebagai supervisi yang mengawasi kinerja komputer untuk mengelola data permohonan dalam menyelenggarakan layanan, dikarenakan adanya LAGAM

6. ISABELA (Inovasi Sat Pol PP Berbakti untuk Lansia) Sat Pol PP

   Inovasi ini merupakan penerapan Gerakan Aparat Satpol PP Menuju Indonesia ramah dengan salah satu Instruksinya adalah mengubah cara kerja aparat Satpol PP yang berorientasi pada peningkatan pelayanan kepada masyarakat, dalam hal ini adalah kelompok lansia.

7. SEKOLAH IBU: Percepatan Peningkatan Ketahanan Keluarga melalui Pendidikan Non Formal Berjenjang bagi Kaum Ibu (DPMPPA)

   SEKOLAH IBU merupakan sebuah program yang dilatarbelakangi oleh maraknya permasalahan sosial di tengah masyarakat, yaitu tingginya tingkat perceraian, meningkatnya kasus KDRT, permasalahan sosial remaja seperti tawuran, penyalahgunaan narkoba, geng motor, dan lain sebagainya.

   Permasalahan tersebut berawal dari keluarga yang merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi seseorang. Oleh karena itu diperlukan inovasi sosial guna peningkatan ketahanan keluarga melalui proses pendidikan non formal bagi para ibu. Program ini merupakan kolaborasi dari berbagai stakeholders yakni Pemkot

   Bogor, TP PKK Kota Bogor, dan masyarakat sipil, yang dilaksanakan bertempat di aula-aula kantor kelurahan. Kegiatan dilaksanakan dalam dua kali seminggu selama kurang lebih tiga bulan. Peserta SEKOLAH IBU mengikuti 20 pertemuan dan mendapatkan penyampaian materi pembelajaran sebanyak 18 modul yang disusun oleh TP PKK Kota Bogor.

8. LUKEPO (Layanan Urusan Kepegawaian Online) BKPSDA

   Layanan Urusan Kepegawaian Online adalah suatu aplikasi live chat yang dapat dilakukan oleh PNS lingkup Pemerintah Kota Bogor dengan pengelola kepegawaian dalam layanan administrasi kepegawaian. Dengan layanan ii Pegawai tidak perlu datangk ke BKPSDA untuk

menerima layanan kepegawaian tapi cukup mneggunakan fitur LUKEPO yang ditanamkan pada menu aplikasi SIMPEG

9. LALAP (Langsung Tahu Lewat Whatsapp) BKPSDA

   Lansung tahu lewat whatshApp merupakan notifikasi otomatis dari SIMPEG Kota Bogor via WhatsApp untuk berbagai layanan kepegawaian yang telah selesai di proses di BKPSDA. Tujuannya adalah menyampaikan informasi yang cepat dan tepat terhadap Pelayanan Administrasi Kepegawaian yang telah selesai diproses.

10. SIBEMO BEKERJA (Absensi Berbasis Mobile dan Aplikasi Berbasis Kinerja) BKPSDA

    Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Pemerintah Kota Bogor telah berupaya meningkatkan kinerja SDM. Antara lain dengan mengukur kinerja SDM menggunakan tolok ukur kedisiplinan kehadiran dan kinerja harian pegawai. Untuk itu telah dibuat aplikasi Absensi Berbasis Mobile yang terintegrasi dengan Aplikasi Berbasis Kinerja (SIBEMO BEKERJA).

    Aplikasi ini dapat diakses pegawai melalui ponsel pintar dalam platform andorid dan iOS, Aplikasi ini juga diintegrasikan dengan aplikasi pengisian kinerja pegawai harian.

11. Maggot Organik Pada Budidaya Lele (Manik Bule) Dinas Pertanian

    Ketersediaan lahan untuk mengembangkan budidaya ikan di Kota Bogor sangat terbatas. Padahal seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan konsumsi terhadap ikan menjadi bertambah.

    Untuk mengatasi hal itu Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bogor telah mengembangkan inovasi Manik Bule.

    Inovasi ini pada dasarnya merupakan sebuah sistem budidaya lele yang memanfaatkan larva maggot sebagai pakan subtitutif yang lebih murah dari pelet dan pemanfaatan limbah organik dari Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sebagai media tumbuh maggot.

    Hasil inovasi pelayanan publik pemerintah Kota Bogor yaitu SEKOLAH IBU berhasil masuk ke dalam kategori TOP 99 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) yang diadakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Inovasi

SIMTARU masuk TOP 10 KIPP Jawa Barat dan Inovasi LALAP, MANIK BULE dan TALEUS BOGOR masuk ke dalam TOP 33 KIPP Jawa Barat.

**3. Penerapan ISO 9001:2015**

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik sebagai dasar atau pedoman bagi Perangkat Daerah untuk melaksanakan pelayanan kepada masyarakat. Dalam perkembangannya, pelayanan yang diselenggarakan harus berjalan lebih baik dan meningkat sesuai dengan tuntutan pengguna layanan atau masyarakat. Salah satu upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik adalah dengan menerapkan sistem manajemen yang berorientasi proses dan customer focus seperti Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.

Sejak tahun 2010 Bagian Organisasi sudah melaksanakan fasilitasi sertifikasi ISO bagi perangkat daerah yang melaksanakan pelayanan publik, sampai dengan tahun 2019 telah ada 13 Perangkat Daerah dan UPTD yang memiliki sertifikat ISO 2001:2008 yang di perbaharui menjadi ISO 2001:2015 yaitu:

1) UPTD Rumah Potong Hewan
2) UPTD Puskesmas Bogor Tengah
3) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
4) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
5) Badan Pendapatan Daerah
6) Kecamatan Bogor Utara
7) Rumah Sakit Umum Daerah
8) Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur
9) Dinas Kesehatan
10) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
11) Dinas Perhubungan
12) Dinas Pendidikan
13) Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

Pada tahun 2019 telah dilaksanakan pendampingan penyusunan dan penerapan Sistem Manajemen Mutu Pelayanan Publik dalam rangka

Sertifikasi ISO 9001:2015 oleh penyedia jasa PT Karisman Primalulang pada 2 (dua) perangkat Daerah, yaitu:

1. Dinas Pendidikan untuk pelayanan:
   - Legalisir Ijazah
   - Mutasi Masuk Sekolah Dasar
   - Mutasi Keluar Sekolah Dasar
   - Mutasi Masuk Sekolah Menengah Pertama
   - Mutasi Keluar Sekolah Menengah Pertama
   - Ijin Memimpin Sekolah Dasar
   - Ijin Memimpin Sekolah Menengah Pertama
2. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah untuk pelayanan:
   - Perubahan Penjabaran APBD
   - Penelitian dan Pengesahan DPA Perangkat Daerah
   - Penelitian dan Pengesahan DPPA Perangkat Daerah
   - Pengajuan SPP LS Subsidi Bunga Hibah Bantuan
   - Penerbitan SPP LS Subsidi Bunga Hibah Bantuan
   - Pengajuan SPP LS Barang dan Jasa
   - Penghapusan Aset

**4. Budaya Pelayanan Prima**

Budaya pelayanan prima dapat didefinisikan sebagai kebiasaan kerja sehari-hari dari seluruh pegawai untuk secara konsisten menjalankan tugasnya dan berbagai tindakannya dengan fokus menciptakan kesempurnaan pelayanan kepada pengguna layanan.

Budaya pelayanan prima dapat didefinisikan juga dengan atmosfer kerja sehari-hari seluruh jajaran organisasi yang memberikan fokus pada kesempurnaan pelayanan kepada pengguna layanan.

Pada tahun 2019 telah dibuat modul Budaya Pelayanan Prima dan telah disosialisasikan melalui kegiatan Workshop Budaya Pelayanan Prima untuk seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Bogor

**5. Penyelenggaraan Verifikasi dan Distribusi Proposal Hibah dan Bantuan Sosial Tahun 2019**

Kegiatan ini merupakan bentuk pengadministrasian Proposal Pengajuan Hibah dan Bansos yang diajukan oleh masyarakat ke Walikota Bogor,

selain hal pencatatan Proposal yang telah masuk ke Walikota, juga memilah proposal sesuai dengan peruntukkannya, apakah termasuk Proposal hibah atau proposal Bansos, Perangkat Daerah mana yang menjadi evaluator atas jenis Hibah dan Bansos yang diajukan. Setelah proses tersebut dilakukan, Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat kemudian mendistribusikan proposal tersebut ke Perangkat Daerah Evaluator.

Setelah dilakukan Evaluasi atas proposal yang diajukan oleh Perangkat Daerah Evaluator, maka Bag. Administrasi Kesejahteraan Rakyat melakukan pengadministrasian kembali atas usulan bantuan Hibah/Bansos yang sudah disetujui oleh Perangkat Daerah Evaluator untuk dikirimkan ke Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor yang kemudian untuk dijadikan Rancangan Daftar Nominatif Calon Penerima Hibah dan Bansos.

Pada Tahun 2019 telah ditetapkan sebanyak 5.456 penerima manfaat Hibah Bansos dengan jumlah anggaran yang diberikan sebanyak Rp. 115.097.957.750(seratus lima belas milyar Sembilan puluh juta juta tiga Sembilan ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) Rincian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.333**
**Rincian Penerima Manfaat Hibbah Bansos 2019**

| NO | | URAIAN | JUMLAH PENGAJUAN TAHUN 2018 | BESARAN BANTUAN YANG DIAJUKAN (Rp.) | | JUMLAH YANG DIBANTU DI TAHUN 2019 | BESARAN BANTUAN YANG DIBERIKAN (Rp.) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| I | **HIBAH** | | | | | | | |
| | A | BIDANG PEMERINTAHAN (VERTIKAL) | 13 | Rp | 35,068,167,072 | 13 | Rp | 16,834,084,000 |
| | B | BIDANG KEAGAMAAN | 175 | Rp | 80,967,304,574 | 166 | Rp | 16,493,300,000 |
| | C | PENDIDIKAN | 17 | Rp | 4,142,897,220 | 17 | Rp | 1,648,500,000 |
| | D | KOPERASI DAN USAHA KECIL | 1 | Rp | 1,685,000,000 | 1 | Rp | 600,000,000 |
| | E | SOSIAL | 4 | Rp | 966,675,000 | 4 | Rp | 300,000,000 |
| | F | BUDAYA DAN PARIWISATA | 2 | Rp | 495,668,500 | 2 | Rp | 100,000,000 |
| | G | KESEHATAN | 4 | Rp | 4,605,690,000 | 4 | Rp | 1,450,000,000 |
| | H | PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | 2 | Rp | 4,402,000,000 | 2 | Rp | 250,000,000 |
| | I | KESATUAN BANGSA DAN POLITIK | 7 | Rp | 5,264,254,000 | 7 | Rp | 1,330,000,000 |
| | J | PEMUDA DAN OLAHRAGA | 6 | Rp | 28,486,580,000 | 6 | Rp | 11,430,000,000 |
| | K | KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA | 0 | | | | | |
| | L | BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) | 217 | Rp | 17,314,200,000 | 217 | Rp | 15,636,250,000 |
| **TOTAL** | | | **448** | **Rp** | **183,398,436,366.00** | **439** | **Rp** | **66,072,134,000** |
| II | **BANSOS** | | | | | | | |
| | A | RUTILAHU | 4422 | Rp | 57,901,064,977 | 4035 | Rp | 36,433,580,000 |
| | B | PENDIDIKAN | | | | | | |
| | | BSM | 217 | Rp | 12,055,180,000 | 217 | Rp | 9,790,000,000 |
| | C | BANSOS TIDAK TERENCANA | 369 | Rp | 3,998,398,550 | 368 | Rp | 2,802,243,750 |
| **TOTAL** | | | **5008** | **Rp** | **73,954,643,527** | **4620** | **Rp** | **49,025,823,750** |
| **TOTAL HIBAH DAN BANSOS** | | | **5456** | **Rp** | **257,353,079,893** | **5059** | **Rp** | **115,097,957,750** |

**6. Sosialisasi Pelaksanaan Hibah/Bansos Terhadap Lembaga Kemasyarakatan (Pokmas, LPM, RW, Dan RT), Dan Juga Unsur Pemerintahan (Kelurahan Dan Kecamatan)**

Tolak ukur pada kegiatan ini ialah terlaksananya sosialisasi tentang proses hibah/bansos terhadap lembaga kemasyarakatan, kecamatan, dan Kelurahan sebanyak 3 Kali

Kegiatan Sosialisi ini bertujuan agar dalam hal pelaksanaan hibah dan Bansos mulai sejak Pengajuan, Pencairan, dan Pelaporan dapat diterima dan dimengerti oleh Penerima Manfaat Hibah Bansos. Begitu pula untuk unsur pemerintahan, dapat mengerti tugas dan fungsi Instansi/lembaga sebagai Perangkat Daerah Evaluator dalam hal pelaksanaan Hibah sehingga sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang ada.

Telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi Pelaksanaan Hibah/Bansos terhadap lembaga Kemasyarakatan dan juga unsur Pemerintahan selama 3 (tiga) hari dengan Rincian tanggal Kegiatan sebagai berikut :

a) Tanggal 25 Februari 2019 bertempat di gedung PPIB Kota Bogor, diikuti sebanyak 200 orang yang merupakan unsur dari Ketua RT, RW, LPM, Kasie Kemas Kecamatan dan Kelurahan di Kecamatan Bogor Selatan dan Bogor Timur
b) Tanggal 26 Februari 2019 bertempat di gedung PPIB Kota Bogor, diikuti sebanyak 200 orang yang merupakan unsur dari Ketua RT, RW, LPM, Kasie Kemas Kecamatan dan Kelurahan di Kecamatan Bogor Barat dan Bogor Tengah
c) Tanggal 27 Februari 2018 bertempat di gedung PPIB Kota Bogor, diikuti sebanyak 200 orang yang merupakan unsur dari Ketua RT, RW, LPM, Kasie Kemas Kecamatan dan Kelurahan di Kecamatan Bogor Utara dan Tanah Sareal.

**7. Kegiatan Pemutakhiran Data Sistem Informasi Manajemen Kemasyarakatan (Aplikasi SAHABAT)**

Terpeliharanya Sistem Informasi Manajemen (APLIKASI SAHABAT) merupakan tolak ukur pada kegiatan ini dengan target 1 SIM.

Sistem Informasi Manajemen Kemasyarakatan pada tahun 2018

dimigrasikan menjadi Sistem Administrasi Hibah Bansos Terpadu (SAHABAT). Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi rekomendasi tim koordinasi dan supervisi pencegahan korupsi (Korsupgah) KPK yang mengharuskan Pemerintah Kota Bogor memiliki sistem informasi hibah dan bansos secara online.

SAHABAT dibuat dalam 2 fungsi yang masing-masing fungsi bertujuan untuk hal yang berbeda. Fungsi pertama, SAHABAT menampilkan segala informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan pemberian hibah dan bantuan sosial di Kota Bogor mulai dari persyaratan, alur dan prosedur, format-format dalam proposal hingga daftar by name by address masyarakat yang mengajukan permohonan dan pencairan. Fungsi kedua, SAHABAT menjadi alat/tools bagi OPD verifikator dalam melaksanakan setiap tahap proses administrasi yang perlu dilakukan, mulai dari pemeriksaan dokumen, pengiriman dokumen hingga penentuan hasil verifikasi.

SAHABAT juga mengakomodir database RTLH yang telah disusun oleh masing-masing kelurahan. Database ini berisi nama-nama rumah tangga sasaran RTLH yang akan diintervensi oleh pemerintah mulai tahun 2020 s.d. 2024.

Jumlah database yang telah terinput di SAHABAT dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.334**
**Jumlah Database terinput di SAHABAT tahun 2019**

| NO | KECAMATAN | DATABASE |
|---|---|---|
| 1. | Bogor Timur | 2.059 |
| 2. | Bogor Tengah | 2.288 |
| 3. | Bogor Utara | 5.871 |
| 4. | Bogor Selatan | 5.409 |
| 5. | Bogor Barat | 2.430 |
| 6. | Tanah Sareal | 5.871 |
| | **JUMLAH** | **23.633** |

**8. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Penerima Hibah dan Bantuan Sosial**

Kegiatan Verifikasi, Monitoring dan Evaluasi Hibah Bansos dilaksanakan oleh Bagian Administrasi Pemerintahan Umum dalam rangka tertib administrasi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan pemberian belanja hibah atas keabsahan dan kelengkapan permohonan hibah dan bantuan sosial sesuai dengan Peraturan Walikota Bogor Nomor 95 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bogor sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Bogor Nomor 97 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Bogor Nomor 95 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bogor.

Untuk menunjang kegiatan dimaksud telah dibentuk Tim berdasarkan Keputusan Sekretaris Daerah Kota Bogor Nomor 900.45-8 tahun 2019 tentang Pembentukan Tim Evaluasi Permohonan Hibah Daerah Bidang Pemerintahan Umum/ Instansi Vertikal Kota Bogor Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Bogor Tahun Anggaran 2019 , dengan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan verifikasi permohonan usulan penerima hibah daerah secara administratif.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi hasil verifikasi permohonan hibah dan bantuan sosial.
3. Membuat verifikasi hasil Rencana Anggaran Biaya (RAB).
4. Menyusun berita acara verifikasi dan evaluasi hibah dan bantuan sosial.
5. Membuat Daftar Nominatif Calon Penerima Bantuan Hibah (DNC-PBH).
6. Membuat Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) Bidang Pemerintahan Umum/ Instansi Vertikal Kota Bogor
7. Melaporkan hasilnya kepada Wali Kota Bogor melalui Sekretaris Daerah Kota Bogor.

### j. Program Penataan Tata Laksana

**Tabel 3.335**
**Capaian RPJMD**
**Program Penataan Tata Laksana**

| PROGRAM PER URUSAN | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN KINERJA PROGRAM 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI |
| Penataan Tata Laksana | Presentase PD yang menetapkan SOP Pelayanan Publik (%) | 100 | 100 |

Program ini terdiri dari satu kegiatan, yaitu Penyusunan Standarisasi Kerja, di Bagian Organisasi. Berdasarkan Peraturan Walikota Bogor Nomor 24 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor mengamanatkan bahwa setiap unit kerja wajib menyusun dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) di lingkungan masing-masing. Pada tahun 2019 telah dilaksanakan pembinaan kepada Perangkat Daerah dan unit kerja dalam rangka inventarisasi Standar Operasional Prosedur. Pada tahun 2019, 37 perangkat daerah telah menyusun Standar Operasional Prosedur.

Berdasarkan target keluaran kegiatan Evaluasi dan Penyusunan SOP terdapat satu indikator yang tidak dapat terealisasi yaitu perubahan Peraturan Walikota Bogor tentang pakaian dinas, mengingat belum adanya perubahan peraturan dari Kementerian Dalam Negeri. Namun pada tahun 2019 juga telah berhasil disusun Peraturan Walikota Nomor 135 Tahun 2019 sebagai revisi atas Peraturan Walikota Bogor No. 69 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Tata Naskah Dinas Elektronik di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor, hal ini sejalan dengan perbaikan aplikasi Tata Naskah Dinas Elektronik yang dibangun oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian.

### k. Program Pengendalian Pembangunan

**Tabel 3.336**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengendalian Pembangunan**

| PROGRAM PER URUSAN | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN KINERJA PROGRAM 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI |
| Pengendalian Pembangunan | Tingkat tertib administrasi pelaksanaan pembangunan (%) | >97 | >97 |

Program ini dilaksanakan oleh Bagian Administrasi Pembangunan melalui kegiatan sebagai berikut :

**1. Penyusunan Standar Biaya**

Kegiatan Penyusunan Standar Biaya dimaksudkan untuk menciptakan standarisasi biaya untuk kegiatan belanja langsung di Perangkat Daerah (PD) Pemerintah Kota Bogor, sehingga didalam pelaksanaannya akan memiliki keseragaman didalam besaran biaya pengelolaan kegiatan serta bertujuan agar dalam pelaksanaan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) kegiatan Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Bogor menggunakan prinsif efisien dan efektif.

Hasil dari kegiatan Penyusunan Standar Biaya ini adalah :

1) Terbitnya Keputusan Walikota Bogor Nomor : 900.45-217 Tanggal 9 Agustus 2019 Tentang Penetapan Standar Biaya Umum di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Bogor TA. 2020 dan Keputusan Walikota Bogor Nomor : 900.45-218 Tanggal 9 Agustus 2019 Tentang Standar Biaya Khusus di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Bogor TA. 2020;
2) Dilaksanakannya rapat koordinasi Standar Biaya untuk melakukan pembahasan terkait dengan usulan Standar Biaya Perangkat Daerah yang mencangkup penyesuaian/penambahan/pengurangan komponen, satuan maupun besaran Standar Biaya dengan melibatkan Tim Teknis Standar Biaya Tahun 2019 antara lain BPKAD, Bappeda, BKPSDM,Inspektorat serta Bagian Hukum Sekretariat Daerah;
3) Melakukan kegiatan Koodinasi dan Konsultasi terkait dengan Penyusunan Standar Biaya ke :
   a. Biro Organisasi dan Tata Laksana Provinsi Jawa Barat
   b. Bagian Program dan Pengendalian Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Bogor
   c. Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Bogor
   d. Dilakukannya Studi Banding ke Daerah yang telah mengimplementasikan Analisa Standar Biaya sebagai komparasi dan bahan masukan bagi penyusunan Analisa Standar Belanja Tahun 2019;

4) Dilakukannya penyusunan Analisa Standar Belanja oleh PT Point Development Consulting, yang bertujuan untuk:
   a. Menentukan kewajaran biaya untuk melaksanakan suatu kegiatan sesuai dengan tupoksinya
   b. Meminimalisir terjadinya pengeluaran yang kurang jelas dan mengakibatkan inefisiensi anggaran
   c. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan daerah
   d. Penentuan anggaran berdasarkan tolak ukur yang jelas
   e. Unit kerja mendapat keleluasaan yang lebih besar untuk menentukan anggarannya sendiri

   Adapun output yang dihasilkan dari Penyusunan Analisa Standar Biaya ini adalah Tersusunnya Perwali Nomor 900.45-353 Tahun 2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Penetapan Analisa Standar Belanja beserta modul Buku Analisa Standar Belanja sebagai bahan pedoman penyusunan anggaran
5) Melakukan kegiatan Focus Grup Discussion (FGD) Penyusunan Standar Biaya Tahun 2020 pada tanggal 8 Agustus 2019 yang mengundang Direktorat Perencanaan Anggaran Daerah Kementerian Negeri dan Biro Organisasi Provinsi Jawa Barat. Adapun tujuan kegiatan ini adalah:
   a. Menyamakan persepsi dan kesepahaman dalam penerapan standar biaya yang akan dijadikan sebagai instrument penting dalam penerapan penganggaran berbasis kinerja untuk menjamin efisiensi alokai adan efisiensi operasional pada Lingkup Pemerintahan Kota Bogor
   b. Meningkatkan komitmen pada seluruh Perangkat Daerah Kota Kota Bogor agar dapat mengimplementasikan asas kepatutan, kewajaran dan rasionalitas dalam perencanaan kebutuhan biaya pada seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan
6) Sosialisasi Keputusan Walikota Bogor Nomor : 900.45-217 Tanggal 9 Agustus 2019 Tentang Penetapan Standar Biaya Umum di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Bogor TA. 2020 dan Keputusan

Walikota Bogor Nomor : 900.45-218 Tanggal 9 Agustus 2019 Tentang Standar Biaya Khusus di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Bogor TA. 2020 pada tanggal 22 Agustus 2019 yang mengundang seluruh Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan untuk Kelurahan dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK)

a. Memberikan pemahaman kepada TAPD, PA/KPA, dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) bahwa Standar Biaya merupakan instrumen penting dalam penerapan penganggaran berbasis kinerja untuk menjamin efisiensi alokasi dan efisiensi operasional;
b. Memperoleh masukan dari masing-masing Perangkat Daerah dalam rangka optimalisasi Penyusunan Standar Biaya Kota Bogor Tahun 2020 yang disinkronkan dengan Kebijakan Umum Anggaran Kota Bogor.
c. Menyamakan persepsi terkait dengan penerapan kebijakan standar biaya untuk memantapkan peningkatan efisiensi anggaran daerah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggran 2020 sehingga asas kepatutan, kewajaran, dan rasionalitas dalam pencapaian sasaran program dan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan waktu pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai target kinerja tercapai.

**2. Evaluasi Pelaporan dan Monitoring Pelaksananaan Kegiatan Tahun 2019**

Kegiatan Evaluasi Pelaporan dan Monitoring Pelaksanaan Kegiatan dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan pada Tahun Anggaran 2019, sebagai bahan referensi tindak lanjut dalam pengendalian kegiatan, penyediaan umpan balik sebagai bahan untuk pengambilan kebijakan/tindakan yang diperlukan dalam rangka penyempurnaan di masa yang akan datang, untuk tercapainya tertib administrasi, serta tercapainya target realisasi fisik dan keuangan serta tepat waktu pelaksanaan kegiatan.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di Perangkat Daerah salah satunya dilakukan dengan melihat realisasi penyerapan anggaran bulan berjalan dan membandingkannya dengan target/perencanaan yang telah ditetapkan di awal tahun oleh Perangkat Daerah yang bersangkutan untuk kegiatan tersebut. Hasil perbandingan/deviasi antara target/perencanaan progres keuangan maupun fisik dengan realisasi penyerapan anggaran serta realiasi progress fisik ini kemudian dapat dijadikan salah satu indikator kelancaran pelaksanaan kegiatan di Perangkat Daerah. Terdapat empat kategori deviasi atau perbedaan antara rencana dengan realiasi keuangan dan fisik dilihat dari seberapa banyaknya perbedaan yang terjadi.

- Kategori Hijau, untuk deviasi dengan perbedaan antara rencana dan realisasi berkisar dari 0% sampai dengan -5,99%;
- Kategori Kuning, untuk deviasi dengan perbedaan antara rencana dan realisasi berkisar dari -6% sampai dengan -10,99%;
- Kategori merah, untuk deviasi dengan perbedaan antara rencana dan realiasi berkisar dari -11% sampai dengan seterusnya;
- Kategori biru, untuk deviasi dengan jumlah realisasi melebihi target/rencana (deviasi positif).

Dengan adanya pengkategorian ini, diharapkan kinerja OPD dalam melaksanakan kegiatan setiap bulannya berada pada kategori hijau, biru atau minimal kuning, adapun kategori merah perlu dihindari mengingat hal tersebut menunjukkan perbedaan yang besar antara rencana dengan realisasi peyerapan anggaran / realisasi progres fisik yang berarti tidak sesuainya pelaksanaan kegiatan Perangkat Daerah dengan apa yang sudah direncanakan di awal. Setiap bulannya terdapat buku bulanan yang memuat informasi mengenai penyerapan realisasi Perangkat Daerah sekaligus dapat dilihat masing-masing Perangkat Daerah masuk dalam kategori warna penyerapannya.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyelenggaraan rapat evaluasi kegiatan dengan Perangkat Daerah secara berkala, penyelenggaraan rapat koordinasi dan teknis dengan unit Perencanaan dan Pelaporan pada Perangkat Daerah serta admin monev pada Perangkat Daerah, penyelenggaraan desk monev dengan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan,

serta monitoring pelaksanaan kegiatan pada Perangkat Daerah. Melalui kegiatan ini kita dapatkan informasi mengenai penyerapan realisasi Perangkat Daerah. Realisasi anggaran sampai dengan akhir Desember 2019 adalah 85,49% dari total APBD Kota Bogor Tahun Anggaran 2019 yaitu Rp 2,849,534,215,235,-. Penyerapan anggaran di seluruh Perangkat Daerah sebagian besar diatas 90% dengan serapan paling besar sebanyak 97,67% pada Dinas Sosial dan serapan terendah sebanyak 67,37% pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

**3. Pembinaan Administrasi dan Pengendalian Pembangunan**

Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengendalian Pembangunan dilaksanakan dengan maksud untuk mewujudkan tertib administrasi pembangunan yang salah satunya diwujudkan melalui tertib pelaksanaan pengadaan barang jasa terhadap perencanaan pengadaan barang jasa. Selain itu kegiatan ini dilaksanakan sebagai penekanan kepada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran pentingnya monitoring dan evaluasi pengadaan barang jasa sebagai kebutuhan mendasar untuk perbaikan kinerja pengadaan dan sebagai dasar perencanaan pengadaan barang/jasa di tahun berikutnya.

Kegiatan Pembinaan Administrasi Pembangunan antara lain:

1. Monitoring dan Evaluasi mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan pembangunan strategis di Kota Bogor antara lain:

   a. Progres Pembangunan Jembatan Otista

   b. Progres Pelaksanaan Pembangunan Mesjid Agung

   c. Progres Penataan Suryakecana

2. Melakukan koordinasi terkait dengan Rencana Penerbitan Obligasi Daerah Kota Bogor dengan Direktorat Pembiayaan Transfer Non Dana Perimbangan Kementerian Keuangan, Ditjen Bina Keuangan Daerah, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Urban Economist World Bank, Asean Development Bank, Otoritas Jasa Keuangan, Ditjen Pengelolaan Pembiayaan Kementerian Keuangan, PT.SMI (Sarana

Multi Infrastuktur) dan bank bjb dengan tujuan untu melakukan komparasi terkait penentuan skema pembiayaan terbaik bagi prioritas pembangunan di Kota Bogor

3. Melakukan kegiatan Rapat Optimalisasi dan Tertib Administrasi Penggunaan Dana Kelurahan Tahun 2019 dengan Narasumber dari Ditjen Bina Administarsi Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri dan Kejaksanaan Negeri Kota Bogor.

   Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan dimaksud antara lain :

   a. Melakukan sosialisasi terhadap Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2018 tentang Kegiatan Pembangunan Sarana dan Parsarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan

   b. Memberikan pemahaman kepada aparatur kelurahan agar tetap berpedoman pada Juklak maupun Juknis yang telah disusun dalam dalam rangka optimalisasi pelaksaaan kegiatan

   b. Pengembangan Aplikasi Sistem Administrasi Pembangunan (SIABANG), adapun tujuan dari pengembangan SIABANG antara lain :

      1) Memudahkan Perangkat Daerah dalam melakukan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan

      2) Meminimalir pembuatan laporan dengan menggunakan kertas (paper less)

      3) Melakukan monitoring terkait dengan progress pembangunan baik fisik maupun keuangan pelaksanaaan kegiatan Perangkat Daerah baik yang dilakukan melalui mekanisme swakelola maupun penyedia

      4) Memberikan informasi mengenai prosentase realiasi pelaksanaan pengadaan barang jasa pada Perangkat Daerah Kota Bogor sesuai dengan jadwal Rencana Umum Pengadaan

5) Memberikan peningkatan kemudahan, kecepatan, keakuratan dan kepraktisan penyediaan layanan terhadap kebutuhan informasi di bidang pembangunan

Kegiatan yang dilakukan antara lain:

a. Melakukan koordinasi dengan BPPT dan LKPP untuk kebutuhan integrasi Simral dengan SIABANG dan SIABANG dengan SIRUP

b. Menyempurnakan hasil pembuatan SIABANG di Tahun 2020 dengan penambahan menu upload foto dan titik koordinat sebagai evidence progress pelaksaaan kegiatan dan mempermudah untuk melakukan monitoring dan evaluasi

c. Melakukan koordinasi dengan Diskominfo dalam rangka rencana pengintegrasian SIABANG kedalam data warehouse Walikota

d. Melakukan simulasi/uji coba penginputan data SIABANG pada 5 (lima) Perangkat Daerah antara lain:

   1) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

   2) Dinas Perumahan dan Pemukiman

   3) Dinas Pendidikan

   4) Dinas Kesehatan

   5) RSUD Kota Bogor

e. Sosialisasi Sistem Aplikasi Barang dan Jasa (Siabang) yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2019 di Hotel Salak The Heritage dengan mengundang seluruh Sekretaris Dinas Perangkat Daerah Kota Bogor dan Kasubbang yang menangani Perencanaan dan Pelaporan.

## I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

**Tabel 3.337**
**Capaian RPJMD**
**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

| PROGRAM PER URUSAN | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN KINERJA PROGRAM 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI |
| Pelayanan Administrasi Perkantoran | Pemenuhan Kebutuhan Operasional OPD (bulan) | 12 | 12 |

Capaian program ini direaliasi melalui 4 kegiatan dimana 3 kegiatan dilaksanakan oleh Bagian Umum dan 1 kegiatan lainnya dilaksanakan oleh Bagian Humas dan Protokol. Adapun kegiatannya sebagai berikut:

1. **Kegiatan Peningkatan Kualitas Layanan Keprotokolan** dilaksanakan oleh Bagian Humas dan Protokol sebagai pendukung program tersebut. Pada tahun 2019, Kegiatan Peningkatan Kualitas Layanan Keprotokolan dilaksanakan dalam kurun waktu 12 bulan dan telah telah dilaksanakan pelayanan keprotokolan kepada Walikota, Wakil Walikota, dan Sekretaris Daerah, pelaksanaan penerimaan kunjungan kerja daerah lain ke Kota Bogor, serta terlaksananya petugas MC (Master Of Ceremony) Profesional dalam pelaksanaan kegiatan dilingkup Pemerintah Kota Bogor.
2. **Kegiatan penyediaan jasa surat menyurat.** Dengan sub kegiatan sebagai berikut :
   - Pengelolaan Pelayanan Surat Menyurat Walikota, Wakil Walikota, dan Sekretaris Daerah selama 12 bulan sebanyak 4.402 surat masuk dan 3.754 surat keluar
   - Alih Media Arsip yaitu pekerjaan pengalihan arsip fisik menjadi arsip digital yang tersimpan dalam suatu aplikasi yang telah tersedia, pekerjaan ini meliputi entry data, scanning, indexing dan penataan arsip dengan proses pekerjaan selama 60 (enam puluh) hari kalender, adapun periode pekerjaan tahun 2019 telah terdigitalisasi sebanyak 8.500 data/surat.
   - Langganan SMS Gateway selama 12 Bulan

3. **Kegiatan Pengelolaan Rumah Tangga OPD**. Adapun pelaksanaan kegiatan meliputi :
   - Penyediaan jamuan makanan dan minuman kegiatan Sekretariat dan KDW/WKDH
   - Penyediaan akomodasi kegiatan kedinasan
   - Terbayarkannya pembayaran gaji TKK dan tenaga ahli.
   - Penyediaan jasa kebersihan lingkup Sekretariat Daerah
   - Penyediaan barang pakai habis lingkup Sekretariat Daerah.
   - Penyediaan ruangan rapat
   - Penyediaan BBM kendaraan dinas Walikota, Wakil Walikota, dan seluruh kendaraan dinas di lingkup Sekreatriat Daerah serta pengaturan operasional kendaraan dinas yang berada di pool.
   - Penyediaan kebutuhan peralatan kebersihan dan listrik di sekretariat rumah dinas Walikota.
   - Penyediaan kebutuhan serta pembayaran pemakaian air, listrik dan telepon di lingkungan sekretariat dan di rumah dinas Walikota.
   - Penyediaan perlengkapan pesta seperti tenda, meja, kursi dan sound system.
   - Penyediaan perlengkapan upacara, kelengkapan kerumahtanggaan untuk di sekretariat dan rumah dinas Walikota/Wakil Walikota.
   - Untuk memenuhi kewajiban dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku telah di selesaikan pembayaran pajak bumi dan bangunan untuk rumah dinas Walikota/Wakil Walikota

4. **Kegiatan Piket Rumah Tangga**

   Kegiatan ini meliputi pelayanan komunikasi dan mobilitas dalam menunjang pelaksanaan kegiatan di Lingkungan Sekretariat Daerah dengan melibatkan Aparatur Sipil Negara dan pegawai non Aparatur Sipil Negara.

5. **Kegiatan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian Sekretariat Daerah**, adapun kegiatan ini meliputi ;
   - Tersusunnya SOP Sekretariat Daerah
   - Tersusunnya ABK Sekretariat Daerah
   - Tersusunnya Uraian Tugas pegawai di lingkup Sekretariat Daerah
   - Tersusunnya DUK dan Bezetting formasi kepegawaian

- Tersusunnya JFU Sekretariat Daerah
- Tersusunnya Data SKUMPTK Sekretariat Daerah
- Tersusunnya Kenaikan Pangkat yang telah diverifikasi
- Tersusunnya Analisa Jabatan Sekretariat Daerah
- Tersusunnya Evaluasi Jabatan Sekretariat Daerah
- Pelaksanaan koordinasi dengan instansi pemerintah pusat dan daerah

**m. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Capaian program ini direalisasi melalui 4 (empat) kegiatan yang dilaksanakanoleh Bagian Umum, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. **Kegiatan Pengadaan Inventaris Rumah Dinas KDH/WKDH,** kegiatan ini meliputi pengadaan barang inventaris Rumah Dinas Jabatan, yaitu :

| | | |
|---|---|---|
| Belanja Bahan Dekorasi dan Desain Interior/Eksterior | | |
| Belanja Karpet | 120 | Meter |
| Belanja Gordyn | 150 | Meter |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meubelair | | |
| Sofa 3 Seater | 2 | Unit |
| Sofa 2 Seater | 1 | Unit |
| Sofa 1 Seater | 1 | Unit |
| Credenza | 1 | Set |
| Meja Sudut | 1 | Set |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pembersih | | |
| Mesin Penghisap Debu/Vacum Cleaner | 2 | Unit |
| Mesin Cuci | 2 | Unit |
| Mesin Potong Rumput | 1 | Unit |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Dapur | | |
| Pengadaan Dispenser | 2 | Unit |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) | | |
| Televisi ukuran min 40 inch | 5 | Unit |
| Pengadaan Sound System Rapat | 1 | Paket |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer | | |
| Note Book | 3 | Unit |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan CCTV dan Kelengkapannya | | |
| Pengadaan CCTV dan Kelengkapannya | 1 | Paket |

| | | |
|---|---|---|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Studio Visual | | |
| Pengadaan Kamera | 1 | Unit |
| Pengadaan Lensa Kamera EF 70- 200 | 1 | Unit |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Kesehatan Olahraga | | |
| Pengadaan Treat Mill | 1 | Unit |

2. **Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Inventaris Kantor**, kegiatan ini meliputi:
   a. Terpeliharanya gedung di lingkungan Balaikota Bogor, Gedung Sekretariat Daerah dan Rumah Dinas Walikota dan Wakil Walikota Bogor
   b. Terpeliharanya perlengkapan inventaris kantor antara lain mesin tik, mesin foto copy, lemari, genset,dll.
   c. Terpeliharanya komputer dengan jasa service dan penggantian komponen.
   d. Terpeliharanya meubelair di rumah dinas dan Sekretariat Daerah Kota Bogor.
   e. Terpeliharanya instalasi listrik, telepon, di lingkungan Sekretariat Daerah Kota Bogor dan Rumah Dinas Walikota dan Wakilota Bogor.
   f. Terpeliharanya kendaraan dinas operasional lingkup Sekretariat Daerah dan kendaraan dinas jabatan.
   g. Terpeliharanya Repeater dan mesin PABX Sekretariat Daerah Kota Bogor

3. **Kegiatan Pembangunan Lift Gedung Sekretariat Daerah (Lanjutan)**
   Kegiatannya berupa pembangunan lift gedung Sekretariat Daerah.
   1. Lingkup Pekerjaan Jasa Konsultan Kajian Teknis Pembanguan Lift berupa RAB dan Gambar
   2. Lingkup pekerjaan Pengadaan Kontruksi/ Pengembangan Bangunan, Tahun Anggaran 2019 Pekerjaan Pembangunan Lift Setda dengan masa pelaksanaan selama 120 (Seratus dua puluh) hari kalender terhitung sejak Tanggal Mulai Kerja yang tercantum dalam SPMK

Kegiatan konstruksi fisik dalam hal Pengadaan Kontruksi/ Pengembangan Bangunan terdiri atas:

A. Perkerjaan Persiapan
B. Pekerjaan Pembongkaran
C. Pekerjaan Lift (Pekerjaan Baja dan Arsitektur)
D. Pekerjaan Ruang Ganset
E. Pekerjaan Ruang Lobby & KM
F. Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Lift Panoramic
G. Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Lift Passenger
H. Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Lift Ganset

3. Lingkup Pekerjaan Jasa Konsultan Pengawas Pembangunan Lift
Hasil Produk yang dihasilkan dari Konsultan Pengawasan:

Keluaran yang dihasilkan oleh Konsultan Pengawas meliputi :

A. Buku harian, yang memuat semua kejadian, perintah/petunjuk yang penting dari Pejabat Pembuat Komitmen, Kontraktor Pelaksana dan Konsultan Pengawas.
B. Laporan harian, berisi keterangan tentang:
   1. Tenaga kerja,
   2. Laporan cuaca saat pekerjaan dilaksanakan,
   3. Bahan-bahan yang datang, diterima atau ditolak,
   4. Alat-alat,
   5. Pekerjaan-pekerjaan yang akan dilaksanakan,
   6. Waktu pelaksanaan pekerjaan.

C. Berita Acara Kemajuan Pekerjaan untuk pembayaran angsuran.

D. Surat Perintah Perubahan Pekerjaan dan Berita Acara

Pemeriksaan Pekerjaan Tambah Kurang (bila ada).

E. Gambar-gambar sesuai dengan pelaksanaan (As-built drawings).
F. Laporan Rapat dilapangan (*site meeting*).
G. *Time Schedule* yang dibuat oleh Kontraktor Pelaksana.
H. Laporan Akhir Pekerjaan Pengawasan.

**4. Kegiatan Pengadaan Inventaris Kantor**

Kegiatan ini meliputi pengadaan barang inventaris kantor sebagai pemenuhan sarana dan prasarana di Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Bogor dalam rangka meningkatkan mobilitas aparatur yang meliputi:

| | | |
|---|---|---|
| Belanja Bahan Dekorasi dan Desain Interior/Eksterior | | |
| Belanja Karpet | 200 | Meter |
| Vertikal Blind | 50 | Meter |
| Belanja Walpaper | 1 | Paket |
| Belanja Hibah Barang Kepada Pemerintah Pusat (Pengadilan Negeri Kota Bogor | | |
| Belanja Hibah Peralatan Komputer | 1 | Paket |
| Belanja Hibah Peralatan Video | 1 | Paket |
| Belanja Hibah Peralatan Audio | 1 | Paket |
| Belanja Hibah Kelengkapan dan Instalasi Multimedia (e-court) | 1 | Paket |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan | | |
| Pengadaan Jeep | 2 | Unit |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kendaraan Bermotor Beroda Dua | | |
| Sepeda Motor Patwal (Pinjam Pakai Pengadilan Negeri Kota Bogor) | 1 | unit |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Mesin Ketik | | |
| Mesin Ketik Manual Longewagen (18) | 3 | Unit |
| Mesin Ketik Elektrik | 1 | Unit |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Reproduksi (Pengganda) | | |
| Mesin Foto Copy dengan Kertas Folio | 13 | Unit |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meubelair | | |
| Meja Kecil | 3 | Unit |
| Meja Receptionis | 1 | Unit |
| Cermin | 3 | Unit |
| Karpet | 2 | Unit |
| Kursi 1 Seater | 6 | Unit |
| Meja Makan | 1 | Set |
| Lemari Pakaian | 1 | Unit |
| Tempat Tidur Kayu (lengkap) Lux | 1 | Unit |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pendingin | | |
| AC Split 1 PK | 15 | Unit |
| AC Split 2 PK | 7 | Unit |
| AC Split 1/2 PK | 5 | Unit |
| Kulkas Dua Pintu Inverter | 2 | Unit |
| Kelengkapan AC dan Pemasangan | 1 | Paket |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Dapur | | |

| | | |
|---|---|---|
| Kompor Gas berikut Tabung | 1 | Unit |
| Kitchen Set | 1 | Set |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) | | |
| Televisi | 5 | Unit |
| Mic Conference Chairman | 1 | unit |
| Mic Conference Delegate | 14 | unit |
| Power Supply | 1 | unit |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Komputer | | |
| P.C Unit/ Komputer PC | 37 | Unit |
| Note Book | 12 | Unit |
| PC Server | 1 | Unit |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Personal Komputer | | |
| Printer | 37 | Unit |
| Keyboard wireless | 10 | Set |
| Hardisk eksternal | 9 | Unit |
| Scanner | 10 | Unit |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan CCTV dan Kelengkapannya | | |
| CCTV Berikut Kelengkapan | 2 | Paket |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meja Kerja Pejabat | | |
| Meja Kerja (Workstation) | 22 | Set |
| Meja Kerja Pejabat Eselon II | 6 | unit |
| Meja Kerja Pegawai Non Struktural | 2 | unit |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Meja Rapat Pejabat | | |
| Meja Rapat Pejabat Eselon II | 1 | Set |
| Meja Rapat Pejabat Eselon II (Ruang Rapat Asisten dan Staf Ahli) | 1 | Set |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kursi Kerja Pejabat | | |
| Kursi Kerja Pejabat Eselon II | 6 | Unit |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kursi Rapat Pejabat | | |
| Kursi Rapat Pejabat Eselon II (Ruang Rapat Sekda) | 24 | Unit |
| Kursi Rapat Pejabat Eselon II (Ruang Rapat Asisten dan Staf Ahli) | 15 | Unit |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat | | |
| Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon II | 12 | Unit |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kursi Tamu di Ruangan Pejabat | | |

| | | |
|---|---|---|
| Kursi Tamu di Ruangan Tunggu Pejabat Eselon II | 3 | Set |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Lemari dan Arsip Pejabat | | |
| Lemari Arsip untuk arsip Dinamis | 1 | Set |
| Lemari Arsip | 12 | unit |
| Lemari Buku untuk Pejabat Eselon II | 7 | unit |
| Buffet Kayu | 3 | unit |
| Lemari Dinamis | 2 | Unit |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Studio | | |
| Camera + Attachment | 2 | Unit |
| Camera mirorless | 2 | Unit |
| Proyektor + Attachment | 3 | Unit |
| Layar Proyektor | 3 | Uint |
| Papan Visual Elektronik | 1 | Unit |
| Braket Standing Papan Visual | 1 | Unit |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Peralatan Studio Video dan Film | | |
| Lensa Kamera 50MM | 2 | Unit |
| Stabilizer Kamera | 2 | Unit |
| Memory Card | 2 | Buah |
| Kelengkapan Kamera (Tas) | 1 | Set |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Komunikasi Telephone | | |
| Handy Talky | 10 | Unit |
| Handset Handy Talky | 10 | Unit |

**n. Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.**

**Tabel 3.338**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.**

| PROGRAM PER URUSAN | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN KINERJA PROGRAM 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI |
| Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | Penyusunan Laporan Pemerintahan Daerah (LPPD, EKPPD, ILPPD) tingkat kota (%) | 100 | 100 |
| | Penyusunan dokumen perencanaan (Renja SKPD) dan laporan akuntabilitas (LAKIP, LKPJ, LPPD) secara tepat waktu (%) | 100 | 100 |
| | Akuntabilitas Kinerja BUMD | 4 | 4 |

Program ini direalisasi melalui 9 (sembilan) kegiatan yang dilaksanakan oleh Bagian Perekonomian dan Kerjasama, Bagian Administrasi Pembangunan dan Bagian Administrasi Pemerintahan. Adapun penjabaran kegiatannya sebagai berikut:

1. **Evaluasi Kinerja BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) Kota Bogor**

   Kegiatan Evaluasi Kinerja BUMD bertujuan untuk mengevalusi kinerja BUMD yang diwujudkan melalui serangkaian penilaian kinerja BUMD melalui penilai ini dapat diketahui kriteria kinerjanya BUMD, rekomendasi bagi BUMD terkait dan juga Pemerintah Kota Bogor sebagai stakeholder. Output untuk kegiatan ini berupa 4 buku kajian BUMD dan rapat koordinasi tentang penguatan BUMD melalui sinergitas kerjasama antar BUMD yang dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2019 dengan jumlah peserta 50 orang.

2. **Pemeliharaan dan Pengembangan SIM BUMD**

   Kegiatan Pemeliharaan dan Pengembangan SIM BUMD Kota Bogor merupakan serangkaian proses pemeliharaan dan pengembangan SIM yang menyajikan informasi tentang BUMD secara informatif sehingga memudahkan Badan Pengawas dan Walikota selaku Kuasa Pemilik Modal untuk mengakses informasi tersebut. Output untuk kegiatan ini berupa 1 aplikasi SIM BUMD.

3. **Kajian Penanaman Modal BUMD**

   Kegiatan kajian penanaman modal merupakan serangkaian proses pembuatan kajian investasi Pemda Kota Bogor ke BUMD berdasarkan beberapa pertimbangan dan kajian tersebut digunakan sebagai dasar penganggaran bagi Pemkot dalam pemberian penyertaan modal ke BUMD Kota Bogor secara efisien, tepat waktu, dan efektif untuk meningkatkan kinerja dan pendapatan BUMD.

4. **Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan OPD** dilakukan oleh Bagian Administrasi Pembangunan dengan kegiatan meliputi :

1. Melaksanakan penyusunan dan pengkoordinasian Rencana Kerja, menghimpun data RPJMD, penyusunan Rencana Strategis, menghimpun RKA unit kerja di lingkup Sekretariat Daerah,
2. Menyusun LPPD, LKIP, LKPJ lingkup Sekretariat Daerah.
3. Pengisian eSAKIP dan Maturitas SPIP.
4. Pengisian data untuk PMPRB

**5. Kegiatan Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Kota Bogor Tahun 2018.**

Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan EPPD disusun pada Triwulan I tahun 2019 oleh Bagian Administrasi Pemerintahan Umum. Adapun hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2019 terhadap LPPD Tahun 2018, Kota Bogor memperoleh predikat Sangat Tinggi dengan skor 3.3965.

**6. Kegiatan Rapat Kerja Daerah (Rakerda)**

Penyelenggaraan Rapat Kerja Daerah (RAKERDA) Pemerintah Kota Bogor Tahun 2019 dilaksanakan pada Hari Senin-Selasa Tanggal 29 s/d 30 Juli 2019 bertempat di Jeep Station Indonesia Resort, Jl. Cikopo Sel. No. KM Sukagalih Megamendung. Hasil Rakerda adalah sebagai berikut:

- Peserta Rapat Kerja Daerah terdiri dari Kepala Badan/Dinas/Kantor/Bagian/Bidang, Camat Se-Kota Bogor dan Dirut BUMD, dengan jumlah peserta keseluruhan sebanyak 220 Orang.
- Rangkaian Acara Rakerda
  a. Tracking
  b. Ice Breaking
  c. Pengarahan Walikota
  d. Rapat Kerja Daerah
  e. Ngariung dan Hiburan
  f. Senam Pagi
  g. Cek Kesehatan

- Materi dan Narasumber Rapat Kerja Daerah Tahun 2019

  a. RPJMD Kota Bogor Tahun 2020-2024 dan Rencana Prioritas Kota Bogor Tahun 2020 serta Rencana Bantuan Keuangan Provinsi Tahun 2020 disampaikan oleh Kepala Bapeda Kota Bogor
  b. Penguatan Peran Kelurahan dalam implementasi PMDN 130/2018 disampaikan oleh Asisten Pemerintahan Setda Kota Bogor
  c. Pembahasan Mengenai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) disampaikan oleh Kepala BKPSDA

  <u>Arahan dan Rekomendasi Walikota dan Wakil Walikota Bogor</u>

  a. Harus diciptakan sebuah system yang siap untuk berlari
  b. Reward dan punishment harus terukur, terdeteksi dengan komponen penilaian yang jelas, didukung oleh anggraan yang cukup dan system yang maksimal
  c. Harus diciptakan system inovasi TOP DOWN ( lintas sectoral) dan BOTTOM UP (dilombakan secara internal)
  d. Ciptakan Inovasi/Kegiatan bisa meningkatkan IPM
  e. Rebut inovasi TOP 45 IGA Awards Tahun ini
  f. Standarisasi jalan wilayah
  g. LRT masuk Kota Bogor tahun2020
  h. Tindak lanjut hasil kunjungan dengan Gubernur ke Eropa
  i. Pemkot membuka lebar kepada ASN untuk meneruskan pendidikan ke jenjang lebih tinggi khususnya di luar negeri
  j. Gubernur meminta Kota Bogor menjadi Pilot projek pengelolahan sampah plastik
  k. Apresiasi keberhasilan Kota Bogor banyak disampaikan
  l. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat
  m. Bekerja harus ada kompensasinya
  n. Kontrak kinerja dan penilaian kinerja disesuaikan
  o. Kinerja harus dilihat melalui 3 misi Kota Bogor, Kota Cerdas, Kota Sehat dan Kota Sejahtera
  p. Kejelasan Nomenklatur akan dilaksanakan
  q. Distribusi ASN

r. Tertibkan yang magang dan PKL di lingkungan Setda

Prioritas Kota Bogor

a. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat
b. Penguatan Daya Saing Ekonomis Daerah Berbasis Potensial Lokal
c. Penguatan Reformasi Birokrasi

**7. Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Walikota Tahun 2018.**

LKPJ Walikota Bogor disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 2007 tentang Laporan penyelenggaraan Pemerintah Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawab Walikota kepada Dewan Perwakilan Rakyat dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah kepada Masyarakat. LKPJ disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pada Bulan Maret 2019, dan menghasilkan 34 Rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kota Bogor**.**

**8. Kegiatan Optimalisasi Pengembangan Usaha Daerah**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan usaha BUMD untuk mengoptimalkan bisnis BUMD melalui tata kelola perusahaan dan dapat dipakai sebagai rujukan untuk penyusunan kebijakan terkait pengembangan BUMD dan upaya peningkatan PAD.

**o. Program Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pengadaan Barang dan Jasa**

**Tabel 3.339**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pengadaan Barang dan Jasa**

| PROGRAM PER URUSAN | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN KINERJA PROGRAM 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI |
| Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Pengadaan Barang dan Jasa | Konsistensi antara Rencana Kegiatan Perangkat Daerah dengan Implementasinya | 100 | 100 |

Program ini dilaksanakan oleh Bagian Pengadaan Barang/Jasa melalui kegiatan sebagai berikut :

1. **Penyelenggaraan e-Procurement**

   Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah di Kota Bogor telah dilaksanakan secara elektronik (eProcurement) menggunakan Sistem Pengadaan Secara elektronik (SPSE) yang difasilitasi oleh Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kota Bogor. Kewajiban penerapan e-Procurement telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

   Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan eProcurement memerlukan dukungan dalam berbagai hal seperti kebijakan, pengganggaran, infrastruktur, sumber daya manusia, perubahan budaya kerja, pemahaman terhadap pengguna dan lain sebagainya. Kegiatan Penyelenggaraan eProcurement pada Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah salah satunya diperuntukan agar dapat memberikan dukungan terhadap keberlangsungan penyelenggaraan eProcurement pada Pemerintah Kota Bogor.

   Maksud dari pelaksanaan kegiatan Penyelenggaraan eProcurement adalah untuk memberi dukungan terhadap terselenggaranya proses pengadaan barang/jasa secara elektronik yang dapat berlangsung tanpa hambatan pada Pemerintah Kota Bogor dari sisi penyiapan dan pengelolaan infrastruktur serta perangkat elektronik penyedia sistem layanan (server), pelatihan penggunaan Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) serta aplikasi pendukungnya kepada para pengguna (Penyedia Barang/Jasa, Pokja Pemilihan, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Pengadaan), serta sosialisasi kebijakan atau aturan pusat yang berkaitan dengan proses pengadaan barang/jasa pemerintah secara elektronik.

   Pelatihan dan Sosialisasi yang dilaksanakan pada kegiatan ini pada tahun 2019 sehubungan dengan kebijakan pengadaan barang/jasa secara nasional antara lain:

1. Menghadiri kegiatan bimbingan perencanaan pengadaan dan aplikasi SiRUP v.2.3 pada tanggal 7 Februari 2019 di Gedung LKPP. Melalui bimtek ini peserta diharapkan dapat menjadi fasilitator terkait mekanisme inputing SiRUP.
2. Menghadiri Kegiatan Bimbingan Teknis LPSE SPSE - Gelombang 5 yang dilaksanakan pada tanggal 19 Maret s.d 21 Maret 2019 bertempat di Gedung LKPP Komplek Rasuna Epincentrum, Jln. Epicentrum Tengah Lot 11 B Kuningan, Jakarata Selatan. Materi yang diberikan antara lain : SPSE Versi 4, SIKaP, e-Kontrak Non Tendering, e-Lelang Cepat dan e-Purchasing Versi 4
3. Menghadiri Kegiatan Bimbingan Teknis LPSE Admin System - Gelombang 4 pada tanggal 19 Maret s.d 21 Februari 2019 bertempat di Gedung LKPP Komplek Rasuna Epincentrum, Jln. Epicentrum Tengah Lot 11 B Kuningan, Jakarata Selatan.
4. Menghadiri undangan rapat koordinasi pembinaan pemenuhan 17 standar LPSE Kabupaten dan Kota di Jawa Barat, hari Kamis-Jumat tanggal 11-12 April 2019 bertempat di Mason Pine Hotel Kota Baru Parahyangan Padalarang Kabupaten Bandung
5. Menghadiri Bimbingan Teknis LPSE SPSE - Regional Jawa (Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur) pada tanggal 14 Mei 2019 s.d. 16 Mei 2019 bertempat di JW Marriot Hotel Surabaya, Jl. Embong Malang No. 85-89, Kedungdoro, Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur dengan jumlah peserta 100 orang.
6. Mengikuti pelatihan ITIL v4(foundation) untuk LPSE di Avenzel Hotel dan Convention Cibubur pada tanggal 22-24 Oktober 2019.
7. Menghadiri Kegiatan Workshop Usability Testing SPSE 4.3 yang diselenggarakan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah (LKPP). Kegiatan tersebut berlangsung selama 2 hari di Hotel Aston Bogor Nirwana Residence. Peserta kegiatan merupakan perwakilan dari Kementerian/Lembaga dari unsur Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE). Testing SPSE 4.3 merupakan kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka menampung masukan terhadap penggunaan Sistem Pengadaan Secara Elektronik yang terus

disesuaikan fungsionalitasnya mengacu kepada Peraturan Presiden terbaru tentang Pengadaan Barang Jasa (Pepres No 16 Tahun 2018).

8. Mengikuti kegiatan rapat koordinasi yang diadakan oleh biro pengadaang barang/jasa Provinsi Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin komunikasi antara UKPBJ di lingkungan Provinsi Jawa Barat untuk meningkatkan kapabilitas masing-masing UKPBJ.
9. Rapat Koordinasi Nasional Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah TA 2019 yang diselenggarakan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Presiden Joko Widodo membuka rapat koordinasi nasional (rakornas) Pengadaan Barang dan Jasa 2019. Rakornas Pengadaaan Barang Jasa merupakan event tahunan yang digelar LKPP sebagai upaya meningkatkan peran pengadaan barang/jasa pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Rakornas tahun 2019 berlangsung pada tanggal 6 – 7 November 2019 bertempat di Jakarta Convention Center dengan mengusung tema Transformasi Pengadaan di Era Digital untuk SDM Unggul Indonesia Maju dan dihadiri peserta dari unsur pemerintah pusat maupun daerah. Kegiatan rakornas ini menjadi forum terbesar bagi para pemangku kepentingan (stakeholders), praktisi pengadaan, asosiasi, dan akademisi untuk mendiskusikan berbagai isu terkait kebijakan dan inovasi, pengembangan dan penerapan teknologi informasi, hingga pemikiran dan paradigma baru dalam melakukan reformasi pengadaan barang/jasa di Indonesia serta menjadi wadah untuk menyampaikan kegiatan, prestasi dan hasil kerja. Kegiatan ini diikuti oleh 4000 peserta dan menjadi sarana untuk memberikan apresiasi bagi para pelaku pengadaan barang/jasa pemerintah

Kegiatan kedua yakni Kegiatan Sosialisasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) Versi 4.3 dan Sosialisasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) Versi 2.3. Pada sosialisasi ini mengundang narasumber dari LKPP yang berasal dari 2 direktorat yang berbeda. Untuk sosialisasi SPSE 4.3 dari Direktorat Pegembangan Sistem Pengadaan Secara Elektronik. Dan untuk sosialisasi SiRUP 2.3 dari Direktorat Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Pengadaan.

Rencana Umum Pengadaan adalah Rencana yang berisi kegiatan dan anggaran Pengadaan Barang/Jasa yang akan dibiayai oleh Kerja Perangkat Daerah. RUP disusun oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan ditetapkan oleh Pengguna Anggaran (PA) masing-masing perangkat daerah. Setelah ditetapkan, PA berkewajiban untuk mengumumkan secara luas RUP di website K/L/D/I masing-masing dan papan pengumuman resmi untuk masyarakat, serta Portal Pengadaan Nasional. Dengan diumumkannya RUP secara dini pada tahun anggaran dan menyeluruh diharapakan perangkat daerah dapat segera memproses pengadaan barang. Jasanya. Seluruh belanja langsung perangkat daerah wajib diinput pada aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP). Belanja langsung Pemerintah Kota Bogor terumumkan 100% di aplikasi SiRUP pada bulan Maret 2019.

Pada tahun 2019 LPSE Kota Bogor mengadakan sosialisasi, pelatihan dan inputing rencana umum pengadaan. Kegiatan ini ditujukan bagi Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Pengadaan di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor. Dengan adanya pemahaman terhadap rencana umum pengadaan secara menyeluruh dapat mendorong pengadaan barang/jasa lebih dini.

Selain itu, LPSE Kota Bogor juga mengadakan pelatihan e-pengadaan langsung yang ditujukan bagi pejabat pembuat komitmen dan pejabat pengadaan. Pada semester ke 2 di tahun 2019 Pemerintah Kota Bogor melalui Bagian Pengadaan Barang/Jasa menerapkan kebijakan bahwa semua pengadaan langsung wajib dilaksanakan melalui e-pengadaan langsung. Dengan adanya penerapan e--pengadaan langsung diharapkan dapat mendorong percepatan pengadaan barang jasa melalui metode pengadaan langsung. Dalam penerapannya e-pengadaan langsung belum sesuai dengan yang ditargetkan, dimana diharapkan penerapan e-pengadaan langsung tercapai 50% dari keseluruhan paket pengadaan langsung pada TA 2019. Penerapan e-pengadaan langsung baru dapat diterapkan pada 316 paket pengadaan langsung dari 579,545 paket pengadaan langsung yang diumumkan pada sistem rencana umum pengadaaan. Kendala utama adalah belum adanya budaya penerapan

pengadaan langsung dari manual menjadi elektronik. Pada tahun berikutnya direncanakan penerapan e-pengadaan langsung dapat diterapkan mulai tahun anggaran dan dilaksanakan secara menyeluruh, dengan dikeluarkankan aturan terkait penerapannya.

Kegiatan penyelenggaraan eproc juga melayani registrasi dan verifikasi bagi pengguna SPSE, layanan konsultasi bagi pelaku pengadaan (PPK, Pejabat Pengadaan, Penyedia, Pokja Pemilihan, dan Pejabat/Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan) dengan jumlah layanan di tahun 2019 sejumlah 505 permintaan layanan.

**2. Penyelenggaraan Unit Layanan Pengadaan**

Pengadaan Barang/Jasa merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam pelaksanaan kegiatan di Pemerintahan. Berbagai perangkat hukum mengenai pengadaan barang dan jasa telah dibentuk oleh Pemerintah Pusat dan terus diperbaharui sesuai dengan perkembangan yang ada demi memberikan pedoman dalam pelaksanaannya sehingga terwujud proses pengadaan yang sesuai dengan harapan semua pihak yang terlibat di dalamnya. Tidak hanya mengatur tentang bagaimana proses pengadaan barang/jasa pemerintah seharusnya dilaksanakan, perangkat hukum tersebut juga mengatur tentang bagaimana cara meningkatkan kapasitas pelaku/pengelola pengadaan barang/jasa yang salah satunya adalah melalui pemberdayaan dan penguatan sumber daya manusia guna terciptanya suatu proses pengadaan barang/jasa yang baik dan akuntabel.

Penyelenggaraan Unit Layanan Pengadaan (ULP) dimaksudkan untuk menciptakan optimalisasi tertib administrasi layanan pengadaan, serta bertujuan agar Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, dan untuk menciptakan tertib administrasi, dengan memusatkan kegiatan pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan melalui e-Procurement oleh pokja pemilihan.

Melalui Peraturan Walikota Bogor Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 56 Tahun 2016 Tentang

Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor UKPBJ mulai dibentuk secara permanen pada Sekretariat Daerah Kota Bogor berupa Bagian Pengadaan Barang/Jasa pada Sekretariat Daerah Kota Bogor. Pelaksanaan tender pengadaan barang/jasa dari seluruh PD (Perangkat Daerah) di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor pada Tahun 2019 dilaksanakan melalui pokja pemilihan yang berjumlah sebanyak 12 orang. Jumlah total paket pekerjaan yang diajukan oleh seluruh PD untuk diproses tender melalui Bagian Pengadaan Barang/Jasa sebanyak **127** (Seratus dua puluh tujuh) paket. Dari jumlah tersebut sebanyak **12 (dua belas)** paket ditender ulang namun gagal tender dan dikembalikan ke PD terkait karena waktu pelaksanaan pekerjaan tidak mencukupi.

Total pagu anggaran yang ditenderkan secara elektronik (e-procurement) melalui SPSE sebesar **Rp. 265.698.455.158,-** (Duaratus enam puluh lima milyar enam ratus sembilan puluh delapan juta empat ratus lima puluh lima ribu seratus lima puluh delapan rupiah) yang terdiri dari **Rp.242.054.952.898,-** yang berhasil dilelangkan sampai dengan penandatangan kontrak dengan nilai kontrak setelah proses pelelangan sebesar **Rp.208.776.832.911,-** efisiensi anggaran sebesar **Rp.26.087.614.347,-** atau sebesar **9,8%.** Sedangkan pagu anggaran yang ditenderkan sebesar **Rp.31.370.650.000,-** (Tiga puluh satu milyar tiga ratus tujuh puluh juta enam ratus lima puluh ribu rupiah) gagal dilelangkan dan tidak dilelang ulang.

Proses pengadaan barang/jasa di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor sebagian besar dilaksanakan pada Triwulan III yaitu antara bulan Juni – Agustus. Hal ini berdasarkan pengajuan permohonan tender dari perangkat daerah.

Pelaksanaan kegiatan Penyelenggaraan Unit Layanan Pengadaan dari Januari sampai dengan Desember 2019, dan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 793.252.800,- (Tujuh ratus Sembilan puluh tiga juta dua ratus lima puluh dua ribu delapan ratus rupiah) terealisasi sebesar Rp. 787.749.420,- (Tujuh ratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus empat puluh Sembilan ribu empat ratus dua puluh rupiah) atau sebesar 99,3%.

Keluaran kegiatan penyelenggaraan Unit Layanan Pengadaan tahun 2019 adalah pelaksanaan pembuktian kualifikasi atau pembuktian langsung lapangan terhadap dukungan dan calon pemenang *(on the spot)* oleh Pokja ULP, sehingga proses pelaksanaan pengadaan tahun 2019 berjalan tertib, aman dan lancar. Selain itu, terlaksananya kegiatan rapat koordinasi dengan Lembaga-Lembaga Pemerintah lain yang berhubungan dengan pengadaan barang dan jasa yang diikuti oleh Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa, adanya kegiatan pendampingan hukum pokja pemilihan dari Kejaksaan untuk paket-paket lelang yang strategis, dan terlaksananya kegiatan sosialisasi pengadaan barang dan jasa Pemerintah yang diikuti oleh pelaku pengadaan di lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

Melalui kegiatan penyelenggaraan unit layanan pengadaan barang/jasa, Bagian Pengadaan Barang/Jasa Kota Bogor juga telah melakukan Kegiatan Sosialisasi terkait Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.Kegiatan tersebut menghadirkan Narasumber dari LKPP, kegiatan tersebut juga mengundang PD terkait. Dengan adanya sosialisasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman pelaku pengadaan barang/jasa di lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

**3. Sertifikasi ISO 9001:2015**

Transparansi dan tingkat efisiensi pada proses pengadaan barang/jasa pemerintah telah menunjukkan tren yang lebih baik seiring dengan implementasi e-Procurement secara nasional yang hingga saat ini juga telah menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan telah banyaknya instansi pemerintah baik di pusat maupun daerah yang menerapkan proses pengadaan barang/jasa melalui Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE). Tantangan berikutnya yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kualitas layanan dari LPSE selaku penyelenggara sistem elektronik pengadaan barang/jasa pemerintah. Kualitas layanan dimaksud terdiri dari beberapa faktor yang saling menunjang, diantaranya adalah sumber daya manusia, infrastruktur, perangkat regulasi, dan teknologi.

Salah satu upaya dalam memberikan/meningkatkan pelayanan kepada pengguna LPSE adalah dengan Implementasi ISO 9001 di dalam LPSE Kota Bogor. Standard ISO 9001 merupakan standard internasional untuk Sistem Manajemen Mutu. Sistem Manajemen Mutu menyediakan kerangka kerja bagi instansi/lembaga dan seperangkat prinsip-prinsip dasar dengan pendekatan manajemen secara nyata dalam aktifitas rutin instansi/lembaga untuk terciptanya konsistensi mencapai kepuasan pelanggan.

Kegiatan Sertifikasi iso 9001:2015 pada tahun 2019 dilaksanakan untuk dapat memastikan berjalananya implementasi manajemen mutu layanan pada LPSE Kota Bogor. Hasil kegiatan Survaillance ISO pada tahun 2019 berhasil menunjukan bahwa penerapan manajemen mutu layanan masih berlaku dengan baik pada LPSE Kota Bogor dengan adanya keterangan pemberlakuan sertifikat ISO 9001:2015, tidak ada temuan mayor maupun minor pada saat audit oleh Badan Sertifikasi, hanya terdapat beberapa saran untuk perbaikan layanan di masa yang akan datang.

Pada Tahun 2019, penerapan manajemen mutu layanan pada Layanan Pengadaan Secara Elektronik di Kota Bogor dibuktikan dengan memenuhan terhadap sasaran mutu pada masing-masing bidang sebagai berikut:

1. Bidang Administrasi dan Sistem Informasi:
   i. Kecepatan penanganan masalah teknis server, target penanganan masalah server selesai dalam dua hari : selama tahun 2019, tidak ada permasalahan server yang perlu diselesaikan lebih dari 2 hari;
   ii. Mencegah terjadinya insiden server down, target server down maksimal dua kali dalam setahun. Selama tahun 2019 terdapat 3 kali server down, dikarenakan tidak adanya notifikasi server down saat server down, sehingga tidak dapat ditangani secara langsung. Namun permasalahan server down ini dapat segera tertangani begitu diketahui ada masalah;
2. Bidang Registrasi dan Verifikasi:
   i. Kecepatan Pelayanan Verifikasi Penyedia baru, target pelayanan selesai dalam satu hari kerja dengan syarat berkas lengkap. Selama

2019 kecepatan pelayanan verifikasi penyedia baru terlayani 100% sesuai target.

3. Bidang Training dan User Support:
   i. Kecepatan Respon terhadap penanganan keluhan layanan di LPSE, target respon terhadap keluhan oleh LPSE selesai dalam satu hari kerja kecuali yang dieskalasi ke LKPP. Selama tahun 2019 tercapai 100%;
   ii. Kepuasan pelanggan yang berkunjung ke LPSE target 85% bernilai puas. Selama tahun 2019 rata kepuasan pelanggan LPSE yang terdiri dari Penyedia Barang/Jasa, Unit Layanan Pengadaan, serta Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor bernilai 94,55%, dengan rata-rata kepuasan terendah 79,50% pada bulan Juni, dan tertinggi 98,39% pada bulan Maret;
   iii. Penyampaian Materi dan Kualitas Trainer, target 80% nilai baik. Selasa tahun 2019 rata-rata penyampaian materi dan kualitas trainer 86,66%.

Selain itu, untuk melakukan ketentuan pasal 5 ayat (1) Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Model Pengkuran Tingkat Kematangan Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa, Bagian Pengadan Barang/Jasa pada TA 2019 telah menyusun dan mengisi peta jalan pengukuran kematangan UKPBJ pada aplikasi yang telah ditetapkan oleh LKPP. Bagian Pengadan Barang/Jasa telah melakukan pengisian penilaian mandiri pengukuran tingkat kematangan UKPBJ disertai dengan mengunggah bukti dukung sesuai level kematangan. Melalui penilaian ini Bagian Pengadan Barang/Jasa baru mencapai pencapaian kematangan UKPBJ level 2 dari 9 variabel yang disyaratkan. Salah satu domain yang belum terpenuhi adalah SOP terkait pengadaan barang jasa serta belum adanya jabatan fungsional pengadaan barang/jasa pada UKPBJ Kota Bogor. Pada anggaran selanjutnya 2 item tersebut menjadi salah satu fokus yang harus dicapai untu dapat mencapai target indeks kematangan level UKPBJ level 3 pada tahun 2020.

## p. Program Penerapan Reformasi Birokrasi

**Tabel 3.340**
**Capaian RPJMD**
**Program Penerapan Reformasi Birokrasi**

| PROGRAM PER URUSAN | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN KINERJA PROGRAM 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI |
| Penerapan Reformasi Birokrasi | Indeks Reformasi Birokrasi | BB | A |
| | Dokumen Road Map Reformasi Birokrasi (Monitoring Pelaksanaan Reformasi Birokrasi) | 1 Dokumen | 1 Dokumen |

Dalam impelementasi Program Penerapan Reformasi Birokrasi dilaksanakan satu kegiatan yakni Penyusunan Road Map Reformasi Birokrasi.

Dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Road Map Reformasi Birokrasi telah dilaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

a. Melaksanakan penyusunan *road map* reformasi birokrasi yang dilakukan oleh tim reformasi birokrasi beserta perangkat daerah yang melaksanakan pelayanan publik berupa penyusunan rencana aksi kinerja tahunan reformasi birokrasi mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 untuk mewujudkan sasaran reformasi birokrasi yaitu mewujudkan birokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang efektif dan efisien serta birokrasi yang memiliki pelayanan publik yang berkualitas.
b. Melaksanakan penyusunan dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi tahun 2019 yang berisi capaian kinerja Pemeritah Kota Bogor dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Walikota Bogor Nomor 061.45-300 Tahun 2018 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah Kota Bogor Tahun 2019-2024.

## q. Program Penataan Sistem Manajemen Aparatur

**Tabel 3.341**
**Capaian RPJMD**
**Program Penataan Sistem Manajemen Aparatur**

| PROGRAM PER URUSAN | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN KINERJA PROGRAM 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI |
| Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur | Presentase Pemeringkatan Jabatan untuk Setiap Perangkat Daerah (%) | 100 | 100 |

Program Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur diimplementasikan dalam satu kegiatan yaitu Evaluasi Analisis Jabatan, Analisis Beban Kerja dan Evaluasi Jabatan.

**Tabel 3.342**
**Target dan Realisasi Penataan Sistem Manajemen Aparatur**

| Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi |
|---|---|---|
| a. Dokumen Analisis Jabatan | 36 PD | 36 PD |
| b. Dokumen Analisis Beban Kerja | 36 PD | 36 PD |
| c. Dokumen Evaluasi Jabatan | 36 PD | 36 PD |
| d. Sosialisasi Permenpan Nomor 41 Tahun 2018 | 50 Orang | 50 Orang |
| e. Pravalidasi Evaluasi Jabatan | 75 Orang | 75 Orang |
| f. Keputusan Walikota Bogor tentang Nomenklatur Jabatan Pelaksana di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor | 1 Kepwal | 2 Kepwal |

Dalam Kegiatan Evaluasi Analisis Jabatan, Analisis Beban Kerja dan Evaluasi Jabatan telah dilaksanakan antar lain:

a. Sosialisasi Permenpan Nomor 41 Tahun 2018 tentang Nomenklatur Jabatan Pelaksana bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Instansi Pemerintah yang dilaksanakan pada tanggal 25 Pebruari 2019 bertempat di Ruang rapat Paseban Sri Bima dengan Nara Sumber dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Adapun pesertanya sebanyak 50 orang yang terdiri dari Sekretaris/Kepala Sub Bagian Umum pada perangkat daerah.
b. Pelaksanaan pravalidasi evaluasi jabatan terhadap Perangkat Daerah yang mengalami perubahan dan terhadap jabatan pelaksana yang mengalami perubahan sebagai akibat penerapan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2019.
c. Penyusunan Keputusan Walikota Bogor Nomor 821.45-322 Tahun 2019 tentang Penetapan Nama Jabatan Pelaksana di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor dan Keputusan Walikota Bogor Nomor 821.45-323 Tahun 2019 tentang Penetapan Nama Jabatan Fungsional di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

## r. Program Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan

**Tabel 3.343**
**Capaian RPJMD**
**Program Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan**

| PROGRAM PER URUSAN | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN KINERJA PROGRAM 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI |
| Perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan | Halal (%) | 100 | 100 |
| | Tingkat pemantauan dan pengendalian inflasi daerah (%) | 100 | 100 |

Program ini dilaksanakan oleh Bagian Perekonomian dan Kerja Sama melalui kegiatan sebagai berikut :

**1. Rencana Aksi Bogor Menjadi Kota Halal**

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendorong bagi percepatan implementasi Kota Halal di Kota Bogor, khususnya untuk implementasi jaminan produk halal yang diwujudkan dalam bentuk sosialisasi tentang Program Kota Halal melalui media cetak “Indonesia Halal Directory” dan rapat koordinasi tentang keamanan pangan yang dilaksanakan pada 4 April 2019 bertempat di Hotel Zest dengan dihadiri oleh 80 orang peserta yang terdiri dari perwakilan mahasiswa kampus di Kota Bogor dan perwakilan pelajar SMP dan SMA di Kota Bogor.

**2. Evaluasi Kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Bogor**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan inflasi daerah. Inflasi Daerah Kota Bogor melalui evaluasi kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah yang dilaksanakan oleh Tim Pengendali Inflasi Daerah. Dimana pengendalian tingkat inflasi sangat penting untuk menjaga kestabilan harga yang merupakan salah satu masalah uatam makro ekonomi. Peran TPID dalam merencanakan, memonitor dan mengevaluasi secara berkelanjutan. Terkait pelaksanaan kegiatankegiatan pengendalian inflasi yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui pelaksanaan apakah sudah sesuai dengan peta jalan dana pakah ada hal-hal yang perlu diperbaiki untuk rencana kegiatan selanjutnya. Kegiatan ini berupa penyusunan buku Laporan Tahunan TPID, databse produksi, evaluasi perkembangan harga sembako dan barang strategis lainnya, sosialisasi, rapat koordinasi dan capacity building TPID.

## s. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan

**Tabel 3.344**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan**

| PROGRAM PER URUSAN | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN KINERJA PROGRAM 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI |
| Pengembangan Wawasan Kebangsaan | Penyelenggaraan peringatan hari hari besar | 11 PHBI dan 3 PHBN/D | 11 PHBI dan 3 PHBN/D |

### 1. Peringatan Hari Besar Keagamaan Tingkat Kota Bogor

Bentuk Kegiatan pada program ini adalah merayakan hari besar Islam di Kota Bogor dengan capaian kinerja yaitu terselenggaranya Peringatan Hari Besar Islam di Kota Bogor. Target Pelaksanaan hari Besar Islam yang dirayakan di Kota Bogor pada tahun 2019 sebanyak 11 Hari Besar Islam. Adapun hari-hari besar Islam yang telah dirayakan pada tahun 2018 antara lain :

a) Peringatan Isra Mi'raj Nabi Besar Muhammad SAW. Diselenggarakan pada Tanggal 5 April 2019 bertempat di Masjid Agung Bogor.

b) Tabligh Ramadhan Tingkat Kota Bogor
Pada tanggal 3 Mei 2019 bertempat di Bogor.

c) Peringatan Nuzulul Qur'an Tingkat Kota.
Diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2020 bertempat di Kota Bogor.

d) Kegiatan Tarawih Keliling Tingkat Kota.
Tarawih Keliling tingkat Kota Bogor Tahun 2019 dilaksanakan sebanyak 6 kali. Di setiap kecamatan, unsur Muspida, Pejabat Pemerintah Kota Bogor, dan Unsur Ulama Kota Bogor berkumpul selain untuk melaksanakan ibadah tarawih bersama masyarakat juga untuk sekaligus memberikan bantuan hibah kepada masjid-masjid yang telah mengajukan permohonan bantuan ke Pemerintah Kota Bogor.
Total pada tahun 2019, terdapat 67 masjid mendapatkan bantuan hibah sebesar Rp. 25,000,000,- (dua puluh lima juta rupiah) sehingga total bantuan hibah yang diberikan sebesar Rp. 1,675,000,000,- (satu milyar enam ratus tujuh puluh lima juta rupiah).

e) Sholat Idul Fitri 1439 H Tingkat Kota
Tanggal 5 Juni 2019 pelaksanaan bertempat di Kebun Raya Kota Bogor.

f) Halal Bi Halal Tingkat Kota

Tanggal 10 Juni 2019 dihadiri oleh Seluruh Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Bogor, Muspida Kota Bogor, DPRD Kota Bogor, Lembaga Keagamaan, Lembaga Sosial Masyarakat, dan tamu undangan lainnya bertempat di Plaza Balaikota Bogor.

g) Sholat Idul Adha Tingkat Kota

Tanggal 11 Agustus 2019 pelaksanaan di Masjid Agung Al-Mi'raj Kota Bogor.

h) Peringatan Tahun Baru Islam

Tanggal pelaksanaan 31 Agustus 2019 bertempat di Masjid Agung Al-Mi'raj.

i) Hari Santri Tingkat Nasional Kota Bogor

Tanggal Pelaksanaan 22 Oktober 2019 bertempat di Masjid Agung Al-Mi'raj dihadiri oleh Seluruh elemen Ormas Islam, Santri, Tokoh Agama di Kota Bogor.

Selain menyelenggarakan Hari Santri Tingkat Kota Bogor, Santri Kota Bogor pun turut hadir di Kota Bandung dalam rangka merayakan hari Santri Nasional Tingkat Provinsi Jawa Barat sebanyak 150 orang.

j) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

Tanggal pelaksanaan 15 November 2019 bertempat di Masjid At-Taqwa Balaikota Bogor.

k) Doa Bersama Menyambut Tahun 2020, dilaksanakan di Masjid Agung Al Miraj tanggal 31 Desember 2019.

**2. Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) dan Peringatan Hari Besar Daerah (PHBD)**

Bentuk kegiatan pada program ini adalah penyelenggaraan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) dan Peringatan Hari Besar Daerah (PHBD) di lingkup Pemerintahan Kota Bogor dibawah koordinasi Bagian Humas dan Protokol. Secara lebih rinci, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sebagai berikut :

a. Peringatan Hari Pendidikan Nasional Indonesia dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2019 dalam bentuk upacara bendera yang melibatkan

para karyawan dan karyawati khususnya tenaga pendidik dan para pelajar Kota Bogor;

b. Peringatan Hari Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia (HUT RI) dilaksanakan berdasarkan rangkaian kegiatan antara lain Riung Mungpulung, Pengukuhan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka, Apel Kehormatan dan Renungan Suci (AKRS), Upacara Tingkat Instansional, Penyerahan Duplikat Bendera Pusaka, Upacara Puncak, Gelar Senja/ Upacara Penurunan Bendera dan Ramah Tamah Paskibraka. Adapun kegiatan ini melibatkan warga masyarakat Kota Bogor, unsur TNI/POLRI dan Pelajar;

c. Peringatan Hari Pahlawan dilaksanakan pada tanggal 10 November 2019 dalam bentuk upacara bendera dilanjutkan dengan ziarah rombongan dan tabur bunga di Taman Makam Pahlawan.

**t. Program Pemberdayaan Lembaga Sosial**

**Tabel 3.345**
**Capaian RPJMD**
**Program Pemberdayaan Lembaga Sosial**

| PROGRAM PER URUSAN | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN KINERJA PROGRAM 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI |
| Pemberdayaan Lembaga Sosial | Persentase lembaga sosial yang berpartisipasi aktif dalam pembangunan (%) | 80 | 83,40% |
| | Tenaga Pendidik Diniyah Takmiliyah yang mendapat insentif (%) | 100 | 95,98% |
| | Jumlah anggota masyarakat peserta pembinaan keagamaan | 20.000 | 6.075 |
| | Jumlah lembaga keagamaan yang mendapatkan bantuan sarana-prasarana | 40 | 67 |

Program ini diselenggarakan oleh Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat

**1. Kegiatan Peningkatan Kemakmuran Masjid At-Taqwa Balaikota Bogor**

Tolak ukur pada Kegiatan ini adalah :

a. Terfasilitasinya Kemakmuran Masjid At-Taqwa Balaikota Bogor dengan tersedianya Petugas Kebersihan dengan target sebanyak 5 Orang

b. Terlaksananya Pengajian Rutin di Masjid At-Taqwa Balaikota Bogor dengan Pemberdayaan para Ulama yang ada di Kota Bogor sebagai

Pengisi Acara (Ceramah dan Imam Subuh) dengan target pelaksanaan pengajian rutin sebanyak 47 kali dalam setahun

c. Terlaksananya Ibadah Shalat Jum'at di Masjid At-Taqwa BalaiKota Bogor sebanyak 52 kali dalam setahun sebagai targetnya

d. Terfasilitasi Keamanan Masjid At-Taqwa Balaikota Bogor dengan tersedianya Petugas Keamanan sebanyak 2 orang sebahai target.

Target dari Kegiatan ini pada tahun 2019 dapat terealisasi seluruhnya, sehingga memberikan manfaat seperti: a). Kebersihan, keamanan, dan Kenyamanan Masjid Terjaga; b). Sholat 5 Waktu yang diselenggarakan sudah tersedia Imam yang bertugas, sehingga imam tidak lagi dari Jama'ah yang ingin melaksanakan sholat.; c). Imu pengetahuan tentang Islam, Keimanan serta Ketaqwaan meningkat seiring Dengan adanya program kajian dzuhur setiap selepas sholat dzuhur berjama'ah.

**2. Peningkatan Kesejahteraan Guru Ngaji Yang Tidak Memiliki Pekerjaan Tetap Dan Marbot Masjid**

Tolak Ukur pada Kegiatan ini adalah tersalurkannya pemberian insentif kepada guru ngaji yang tidak memiliki pekerjaan tetap dengan target guru ngaji yang menerima insentif sebanyak 2500 (dua ribu lima ratus orang)

Insentif yang diberikan selama 12 (dua belas) bulan dengan besaran insentif sebesar Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah) per guru ngaji.

Guru Ngaji penerima insentif pun mendapatkan asuransi berupa jaminan kematian dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan sebesar Rp. 24.000.000,- (dua puluh empat juta rupiah).

Berdasarkan target di tahun 2019, tersalurkan insentif kepada guru ngaji sebanyak 2493 (dua ribu empat ratus sembilan puluh tiga) orang atau tersalurkan sebesar 99,72%. Sisa sebesar 0,28% merupakan guru ngaji yang tidak mau mengambil insentif yang diberikan atau tidak memberikan no rekening sampai dengan pemberian insentif dilakukan.

**3. Kegiatan Peningkatan Peran Serta Lembaga Sosial, Kemasyarakatan dan Keagamaan**

Tolak Ukur pada Kegiatan ini adalah :

a) Terlaksananya Kegiatan Pembinaan Peningkatan Penyelenggaraan Madrasah Diniyah dengan target peserta sebanyak 100 orang perwakilan dari MDT di Kota Bogor

b) Terlaksananya Kegiatan Pembinaan Majlis Taklim dengan target peserta sebanyak 100 orang perwakilan dari Majlis Taklim di Kota Bogor

c) Terlaksananya Sosialisasi Sekolah Sehat Tingkat Kota dengan target peserta sebanyak 100 orang dari Lembaga dan Instansi yang terkait dengan Sekolah Sehat Tingkat Kota

d) Terlaksananya Rapat Koordinasi Kelembagaan Sosial, Kemasyarakatan, dan Keagamaan (UKSM/BNK/KPAK/MDT/MT) Tk. Kota Bogor dengan target 5 kali pelaksanaan rapat koordinasi berikut sosialisasi dengan jumlah keseluruhan dari rapat koordinasi dan sosialisasi sebanyak 500 Peserta

Realisasi pada kegiatan ini di tahun 2019, mencapai target dengan rincian sebagai berikut :

a) Kegiatan Pembinaan Peningkatan Penyelenggaraan Madrasah Diniyah dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2019 bertempat di Grahapool berkoordinasi dengan pihak Kementerian Agama Kota Bogor dan Lembaga Keagamaan Dewan Masjid Indonesia Kota Bogor sebagai narasumber selain dari unsur Pemerintah Kota sendiri

   Kegiatan Pembinaan Majlis Taklim dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2019 bertempat di Grahapool berkoordinasi dengan pihak Kementerian Agama Kota Bogor dan Lembaga Keagamaan Dewan Masjid Indonesia Kota Bogor sebagai narasumber selain dari unsur Pemerintah Kota sendiri

b) Kegiatan Sosialisasi Sekolah Sehat Tingkat Kota dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2019 bertempat di Grahapool berkoordinasi dengan pihak Kementerian Agama Kota Bogor, Rumah Sakit Marzuki Mahdi, dan Kantor Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebagai

narasumber selain dari unsur Pemerintah Kota sendiri dan dihadiri peserta sebanyak 150 Orang yang merupakan perwakilan dari instansi dan Lembaga Pendidikan Formil dan Agama di Kota Bogor

c) Rapat Koordinasi antara Badan Narkotika Bogor dengan Instansi Pemerintah Kota Bogor, instansi vertikal dan lembaga Sosial yang ada di Kota Bogor dalam rangka penyelarasan Program dan Kegiatan yang berkaitan dengan Pemberantasan Narkotika di Kota Bogor selaras dan terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan yang bertujuan sama di instansi atau lembaga lain. Kegiatan ini dilaksanakan di tanggal 29 Januari 2019 bertempat di Ruang Rapat Asisten Perekonomian Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Bogor

d) Rapat Koordinasi antara Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah /Madrasah Kota Bogor dengan Instansi Pemerintah Kota Bogor, instansi vertikal dan lembaga Sosial yang ada di Kota Bogor dalam rangka penyelarasan Program dan Kegiatan yang berkaitan dengan Pemberantasan Narkotika di Kota Bogor selaras dan terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan yang bertujuan sama di instansi atau lembaga lain. Kegiatan ini dilaksanakan di tanggal 29 Januari 2019 bertempat di Ruang Rapat Asisten Perekonomian Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Bogor

e) Rapat Koordinasi dengan Biro Pelayanan dan Pengembangan Sosial Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat berkenaan dengan Persiapan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional dimana Kota Bogor diwakili oleh SMP Negeri 5 Kota Bogor sebagai salah satu sekolah yang bersaing dalam Lomba Sekoalh Sehat Nasional di tahun 2019.

f) Pelatihan dan Pembentukan Satgas Narkoba di Kota Bogor, dilaksanakan di Gedung Grahapool dengan jumlah peserta sebanyak 150 Orang.

g) Sosialisasi Pelaksanaan Persepsi Kampanye anti Narkotika di Kalangan SMP, pada tanggal 12 Februari 2019 di Gedung Sangkuriang Maritim Hotel Institute dihadiri oleh 100 Peserta sebagai perwakilan dari SMP dan sebagai Pengawas. Dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2019 bertempat di Gedung Grahapool Kota Bogor. Diikuti oleh perwakilan

100 peserta yang mewakili MDT di Kota Bogor, berkoordinasi dengan pihak Kementerian Agama Kota Bogor dan Lembaga Keagamaan Dewan Masjid Indonesia Kota Bogor sebagai narasumber selain dari unsur Pemerintah Kota sendiri.

h) Pembinaan, monitoring dan evaluasi ke Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama dalam rangka Pembinaan Sekolah Sehat sebagai bentuk monitoring dan evaluasi terhadap sekolah yang sudah berprestasi pada Lomba Sekolah Sehat baik tingkat Kota, tingkat Provinsi, dan tingkat nasional, juga sebagai salah satu bentuk persiapan Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kota, Provinsi, dan Nasional di tahun berikutnya.

**4. Kegiatan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Kota**

Tolak Ukur pada Kegiatan ini adalah Terlaksananya Kegiatan MTQ Tingkat Kota Bogor dan terpilihnya Qori/Qori'ah sebanyak 48 orang untuk mewakili Kota Bogor di ajang Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Jawa Barat Tahun 2020 di Kota Subang, Provinsi Jawa Barat.

Adapun Target 48 Qori/Qoriah yang dimaksud terealisasikan sebanyak 46 Orang dari 23 Cabang yang di perlombakan di MTQ Tingkat Kota Bogor ke 38 Tahun 2019.

Kegiatan MTQ tingkat Kota dilaksanakan pada tanggal 8-11 Oktober 2011 di Masjid Rosniah BNR dan diikuti oleh 700 peserta dari perwakilan setiap kecamatan.

**5. Kegiatan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) Tingkat Jawa Barat**

Terfasilitasi pembinaan dan pengiriman Qori/Qori'ah Kota Bogor pada Kegiatan Seleksi Tilawatil Qur'an merupakan Tolak Ukur dan Target pada kegiatan ini. Kegiatan ini sudah terlaksana pada Bulan April 2019 di Kota Bandung dimana Kota Bogor mengirimkan wakilnya sebanyak 46 Orang. Hasil dari Pengiriman Kafilah Kota Bogor yaitu, Kota Bogor meraih peringkat ke dua se-Jawa Barat.

**6. Kegiatan Pemberangkatan dan Pemulangan Jemaah Haji**

Tolak Ukur pada kegiatan ini adalah terlaksananya penyelenggaraan kegiatan Pemberangkatan dan Pemulangan Jamaah Haji Kota Bogor dimana Pemerintah Kota Bogor memfasilitasi pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji tahun 2019 dalam bentuk pengadaan Bus untuk pengantaran dan penjemputan jamaah haji dari Kota Bogor ke Embarkasi di Kota Bekasi dan sebaliknya dari embarkasi ke Kota Bogor termasuk pengadaan Truk untuk membawa perlengkapan jama'ah (tas Koper).

Jamaah Haji yang berasal dari Kota Bogor, pada tahun 2019 dibagi menjadi 3 Kelompok Terbang (Kloter) yaitu :

a) Kloter 31 jumlah jamaah calon haji sebanyak 410 orang diberangkatkan pada tanggal 15 Juli 2018 dari Masjid Raya Kota Bogor dan pemulangan pada tanggal 26 Agustus 2018.
b) Kloter Kedua yaitu Kloter 80 dengan jumlah Jamaah calon Haji sebanyak 203 orang diberangkatkan pada tanggal 30 Juli 2019 dari Masjid Raya Kota Bogor dan pemulangan pada tanggal 10 September 2018.
c) Kloter Ketiga yaitu Kloter 88 dengan jumlah Jamaah calon Haji sebanyak 389 orang diberangkatkan pada tanggal 1 Agustus 2019 dari Masjid Raya Kota Bogor dan pemulangan pada tanggal 12 September 2018.

Secara keseluruhan calon jamaah Haji Kota Bogor yang berangkat pada tahun 2019 sebanyak 1002 orang.

**7. Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) Anak Se-Kota Bogor**

Tolak ukur pada kegiatan ini ialah terlaksananya kegiatan Pesta Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI) Anak Se-Kota Bogor Tahun 2019. Kegiatan ini berupa perlombaan menyanyi dengan berbagai cabang seperti halnya Paduan Suara, Vocal Group, Solo Remaja, Solo Anak, dan Lagu Daerah. Dilaksanakan pada Tanggal 22 dan 23 Agustus 2019 bertempat di Grahapool Kota Bogor.

**8. Kegiatan Peningkatan Wawasan Kebangsaan Bagi Pemuda Gereja**

Tolak ukur pada kegiatan ini ialah terlaksananya kegiatan Peningkatan Wawasan Kebangsaan Bagi Pemuda Gereja, Kegiatan berupa penyuluhan dan pembinaan kepada para pemuda gereja ini dilaksanakan pada 5 dan 6 September 2019 bertempat di Grahapool Bogor selama 2 hari ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan kebangsaan bagi pemuda gereja yang ada di Kota Bogor diikuti perwakilan pemuda-pemuda dari gereja-gereja di Kota Bogor sebanyak 200 orang.

**u. Program Kerjasama Informasi dengan Media Massa**

**Tabel 3.346**
**Capaian RPJMD**
**Program Kerjasama Informasi dengan Media Massa**

| PROGRAM PER URUSAN | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN KINERJA PROGRAM 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI |
| Kerjasama Informasi dengan Media Massa | Tingkat Pencapaian Penyampaian Informasi Publik | 100 | 96 |

**1. Kegiatan Penyebarluasan Informasi Publik**

Selama tahun 2019, kegiatan Penyebarluasan Informasi Publik memiliki tolak ukur kinerja kegiatan dalam bentuk pemuatan advertorial di media massa, pelaksanaan analisis media massa, pertemuan redaktur media massa, pemuatan Iklan Layanan Masyarakat dan Dialog Interaktif di media elektronik dan penyelenggaraan kegiatan Jumpa Pers serta penyediaan koran bagi Perangkat Daerah di lingkungan Sekretariat Daerah Kota Bogor.

Secara lebih rinci, dalam konteks pemuatan advertorial, selama tahun 2019 telah dilaksanakan 1028 kali pemuatan advertorial terkait program kerja, kinerja, kegiatan dan kebijakan dari Pemerintah Kota Bogor. Keseluruhan pemuatan publikasi tersebut dilakukan dengan rincian pemuatan advertorial di 5 media cetak lokal, yaitu Harian Radar Bogor, Harian Metropolitan, Jurnal Bogor, Inilah Bogor dan Harian Pakuan Raya. Selain itu, juga ada pemuatan advertorial di media cetak mingguan dan bulanan serta pemuatan advertorial di 22 media online lokal dan nasional. Pada tahun

2019 juga terdapat pengurangan jumlah sebaran advertorial di media. Hal ini terjadi karena kenaikan harga pemuatan advertorial di media, baik cetak maupun online. Sementara di akhir tahun 2019 terdapat pengurangan media yang bekerjasama karena mengikuti persyaratan yang harus dipenuhi media berdasarkan imbauan dari Dewan Pers. Selain itu juga terdapat penambahan kerjasama dengan media online nasional pada akhir tahun 2019.

Terkait pelaksanaan analisis media massa, Bagian Humas dan Protokol Setdakot Bogor bekerjasama dengan ANTARA Insight yang merupakan sistem yang bekerja 24 jam secara *real time*, otomatis dan yang melakukan media monitoring untuk mengumpulkan content media online, cetak, dan TV. *Media analysis* memberikan kajian secara lengkap mulai dari *timeline, influencers, media, sentiment, comparison*, dan penelusuran terhadap detail terhadap obyek pemberitaan. Semua dilakukan oleh sistem dengan kecerdasan (*artificial intelligence*) yang bisa belajar mengenali hal-hal baru dan melakukan analisis seperti manusia.

Disamping itu, dalam kegiatan ini telah pula dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan antara Walikota Bogor, Wakil Walikota Bogor, Sekretaris Daerah Kota Bogor dan Kepala Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Bogor dengan Pemimpin Redaksi dan Redaktur Pelaksana Media Massa yang bertujuan untuk menyebarluaskan informasi mengenai program kerja, kebijakan atau kegiatan di lingkungan Pemerintah Kota Bogor serta membangun komunikasi yang positif dengan pelaku media.

Sepanjang tahun 2019 juga telah dilakukan kegiatan dialog interaktif di radio dan televisi. Pelaksanaan dialog interaktif melalui radio dan televisi merupakan bagian dari upaya memperkuat sosialisasi berbagai kegiatan dan kebijakan Pemerintah Kota Bogor kepada masyarakat. Selama tahun 2019, telah dilaksanakan sebanyak 19 kali dialog dan siaran langsung di 4 radio lokal dan 1 televisi lokal di Kota Bogor.

Telah pula dilaksanakan 50 kali penayangan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) di 4 radio dan televisi lokal Kota Bogor. Berikut rekapitulasi kegiatan Dialog Interaktif dan ILM di Radio serta Televisi:

**Tabel 3.347**
**Rekapitulasi Kegiatan Dialof Interaktif dan ILM**

| No. | Radio/TV | Tema | Bulan |
|---|---|---|---|
| 1. | RRI | ILM CGM 2019 | 22 Januari 2019 |
| 2. | Lesmana | ILM CGM 2019 | 22 Januari 2019 |
| 3. | XChannel | ILM CGM 2019 | 22 Januari 2019 |
| 4. | Megaswara Radio | ILM CGM 2019 | 22 Januari 2019 |
| 5. | Megaswara TV | ILM CGM 2019 | 22 Januari 2019 |
| 6. | RRI | Dialog Sosialisasi CGM 2019 | 15 Februari 2019 |
| 7. | RRI | Sosialisasi Ajakan Gunakan Hak Pilih | 27 Februari 2019 |
| 8. | Lesmana | Sosialisasi Ajakan Gunakan Hak Pilih | 27 Februari 2019 |
| 9. | XChannel | Dialog Sosialisasi CGM 2019 | 13 Februari 2019 |
| 10. | XChannel | Sosialisasi Ajakan Gunakan Hak Pilih | 27 Februari 2019 |
| 11. | Megaswara TV | Dialog Sosialisasi CGM 2019 | 15 Februari 2019 |
| 12. | Megaswara Tv | Sosialisasi Ajakan Gunakan Hak Pilih | 27 Februari 2019 |
| 13. | Megaswara Radio | Sosialisasi Ajakan Gunakan Hak Pilih | 27 Februari 2019 |
| 14. | RRI | Dialog KLA | 27 Maret 2019 |
| 15. | RRI | Sosialisasi E-Menanduk | 28 Maret 2019 |
| 16. | Lesmana | Sosialisasi E-Menanduk | 28 Maret 2019 |
| 17. | XChannel | Sosialisasi E-Menanduk | 28 Maret 2019 |
| 18. | Megaswara TV | Dialog Kompak | 28 Maret 2019 |
| 19. | Megaswara Radio | Sosialisasi Light It Up Blue Kompak | 28 Maret 2019 |
| 20. | Megaswara Radio | Sosialisasi E-Menanduk | 28 Maret 2019 |
| 21. | RRI | Sila Peresmian Gedung DPRD | 1 April 2019 |
| 22. | RRI | Dialog Pembangunan Pedestrian | 10 April 2019 |
| 23. | Megaswara TV | Sila Peresmian Gedung DPRD | 1 April 2019 |
| 24. | Megaswara TV | Sila Pelantikan Walikota-Wakil Walikota | 21 April 2019 |
| 25. | RRI | Dialog Dukcapil Penumpukan EKTP | 22 Mei 2019 |
| 26. | RRI | ILM Indonesia Damai | Mei 2019 |
| 27. | RRI | ILM Mudik | Mei 2019 |
| 28. | Lesmana | ILM Indonesia Damai | Mei 2019 |
| 29. | Lesmana | ILM Mudik | Mei 2019 |
| 30. | XChannel | ILM Indonesia Damai | Mei 2019 |
| 31. | XChannel | ILM Mudik | Mei 2019 |
| 32. | Megaswara Radio | ILM Indonesia Damai | Mei 2019 |
| 33. | Megaswara Radio | ILM Mudik | Mei 2019 |
| 34. | Megaswara TV | ILM Mudik | Mei 2019 |
| 35. | RRI | Sila Rapat Paripurna Sidang Istimewa DPRD HJB 537 | 3 Juni 2019 |
| 36. | RRI | ILM Helaran Bogor | Juni 2019 |
| 37. | Megaswara TV | Dialog Launching Logo dan Batik ASN di Botani | 17 Juni 2019 |
| 38. | Megaswara TV | Liputan Helaran | 30 Juni 2019 |
| 39. | XChannel | ILM Helaran Bogor | Juni 2019 |
| 40. | Lesmana | ILM Helaran Bogor | Juni 2019 |
| 41. | RRI | ILM Bursa EXPO Tenaga Kerja | Juli 2019 |
| 42. | RRI | ILM Pelayanan MPP | Juli 2019 |
| 43. | Megaswara TV | Dialog Pelayanan MPP | 22 Juli 2019 |
| 44. | Megaswara Radio | ILM Bursa EXPO Tenaga Kerja | Juli 2019 |
| 45. | XChannel | ILM Bursa EXPO Tenaga Kerja | Juli 2019 |
| 46. | XChannel | ILM Pelayanan MPP | Juli 2019 |
| 47. | Lesmana | ILM Pelayanan MPP | Juli 2019 |
| 48. | RRI | ILM Pelayanan MPP | Agustus 2019 |
| 49. | Megaswara TV | Liputan Launching MPP | 21 Agustus 2019 |
| 50. | XChannel | ILM Pelayanan MPP | Agustus 2019 |
| 51. | Lesmana | ILM Pelayanan MPP | Agustus 2019 |
| 52. | RRI | Siaran Langsung Rapat Paripurna | 20 Agustus 2019 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | DPRD | |
| 53. | Megaswara TV | Dialog ZOMBI (Zero Minuman Beralkohol Ilegal) | 23 September 2019 |
| 54. | Megaswara Radio | ILM ZOMBI | September 2019 |
| 55. | Megaswara TV | Revitalisasi Pedestrian Surken | Oktober 2019 |
| 56. | XChannel | ILM Saber Pungli | Oktober 2019 |
| 57. | Lesmana | ILM Saber Pungli | Oktober 2019 |
| 58. | Megaswara Radio | ILM Saber Pungli | Oktober 2019 |
| 59. | XChannel | ILM Discount Pajak Kendaraan | November 2019 |
| 60. | RRI | ILM Discount Pajak Kendaraan | November 2019 |
| 61. | Megaswara Radio | ILM Discount Pajak Kendaraan | November 2019 |
| 62. | Megaswara TV | Dialog Ketok Palu UMK Kota Bogor | 26 November 2019 |
| 63. | Megaswara TV | ILM HIV IDS | Desember 2019 |
| 64. | Megaswara TV | Dialog Pembangunan Infrastruktur PUPR 2020 | 10 Desember 2019 |
| 65. | Megaswara Radio | ILM HIV IDS | Desember 2019 |
| 66. | XChannel | ILM HIV IDS | Desember 2019 |
| 67. | Lesmana | ILM HIV IDS | Desember 2019 |
| 68. | XChannel | ILM Discount Pajak Kendaraan | Desember 2019 |
| 69. | Lesmana | ILM Discount Pajak Kendaraan | Desember 2019 |

Dalam pula telah dilaksanakan 53 kali penyelenggaraan jumpa pers selama tahun 2019 yang dihadiri oleh 1.800 wartawan cetak dan online, baik lokal maupun nasional. Tema jumpa pers yang disampaikan sangat beragam mulai dari kegiatan dan program OPD sampai kebijakan Walikota dalam menyikapi berbagai isu penting dan krusial. Sementara pada tahun 2019, telah diproduksi sebanyak 2.139 *press release* yang disebarkan ke seluruh media dan ditayangkan di website resmi Pemerintah Kota Bogor www.kotabogor.go.id.

### v. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa

**Tabel 3.348**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa**

| PROGRAM PER URUSAN | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN KINERJA PROGRAM 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI |
| Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa | Perangkat Daerah yang menyediakan informasi publik sesuai Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik | 100 | 90 |

#### 1. Kegiatan Pengelolaan Media Publikasi

Selama tahun 2019, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pembuatan spanduk/baliho/backdrop untuk kegiatan berbagai pimpinan daerah Kota Bogor dan Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Bogor. Secara

keseluruhan terdapat 385 buah spanduk, 30 buah baliho dan 29 buah backdrop serta 19 buah roll banner yang telah diproduksi untuk mendukung penyebarluasan informasi terkait kegiatan dan kebijakan Pemerintah Kota Bogor.

Selain itu, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk produksi tiga kali film dokumenter oleh Bagian Humas dan Protokol Setdakot Bogor. Film pertama adalah film terkait pelaksanaan Acara Cap Go Meh (CGM) Tahun 2019 dengan durasi selama 3 menit, film kedua adalah film Pelantikan Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2019-2024 dengan durasi selama 3 menit, sedangkan film ke tiga adalah Rangkaian Kegiatan Hari Jadi Bogor (HJB) dengan durasi 3 menit.

Selama tahun 2019, telah dilaksanakan pembuatan majalah digital Juanda 10 sebanyak 12 majalah. Produksi pembuatan majalah dilakukan satu kali setiap bulannya. Masyarakat umum dapat mengakses majalah digital melalui Playstore (android) dengan mendownload aplikasi Juanda 10. Selain melalui Playstore, majalah digital juga dapat mengakses majalah melalui website kotabogor.go.id dengan link majalahdjuanda10.kotabogor.go.id.

**2. Kegiatan Pengelolaan Data Kehumasan**

1) <u>Dokumentasi Bogor Dalam Bingkai</u>

Bekerjasama dengan Pewarta Foto indonesia (PFI) Bogor, Sub Bagian Pelayanan Informasi melakukan pencetakan dokumentasi kegiatan pimpinan di lingkungan Pemerintah Kota Bogor. Teknis pelaksanaan pencetakan dilakukan dengan terlebih dahulu melalui tahap kurasi. Hasil foto yang dikirimkan oleh PFI Bogor diseleksi tim Subbagian Pelayanan Informasi sebelum kemudian dicetak menjadi dokumentasi bulanan. Setiap bulannya terdapat dua eksemplar album foto yang dicetak, dengan jumlah sebanyak 24 eksemplar sepanjang tahun 2019.

2) <u>Cetak dan Penggandaan</u>

Sepanjang tahun 2019 telah dilakukan pendokumentasian kliping berita dan press release yang diproduksi Bagian Humas & Protokol. Untuk kliping berita tercatat telah dihasilkan pendokumentasian sebanyak 26

buku. Sementara untuk press release telah didokumentasikan sebanyak 25 buku. Di tahun ini terdapat anggaran yang tidak terserap akibat adanya penghapusan produksi pendokumentasian sambutan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Bogor. Hal ini terkait tidak terbentuknya tenaga konseptor yang memiliki tugas menyusun dan membuat naskah sambutan kepala daerah.

### w. Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi

**Tabel 3.349**
**Capaian RPJMD**
**Program Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi**

| PROGRAM PER URUSAN | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN KINERJA PROGRAM 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | TARGET | REALISASI |
| Fasilitasi Peningkatan SDM Bidang Komunikasi dan Informasi | Tersedianya SDM yang dilatih TIK (orang) | 100 | 100 |

#### 1. Kegiatan Peningkatan Kualitas Pelayanan PPID

1) *Workshop KIP*

Pada tahun 2019, Workshop Keterbukaan Informasi Publik (KIP) yang digelar Bagian Humas & Protokol Sekretariat Daerah Kota Bogor mengambil tema “Keamanan Bersosial Media dan Berinternet”. Workshop KIP dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 22 Oktober 2019 dengan mengundang narasumber Direktur Proteksi Ekonomi, Badan Siber dan Sandi Negara RI. Kegiatan ini mengundang 75 peserta perwakilan PPID Utama dan PPID Pembantu di tiap Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

2) *Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Informasi Tingkat OPD*

Dalam upaya Implementasi Undang Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Bagian Hubungan Masyarakat & Protokol membentuk tim kerja yang beranggotakan staf ASN dan tenaga profesional yang berada di bawah Subbagian Pelayanan Informasi pada Bagian Humas dan Protokol Setdakot Bogor. Tim kerja tersebut bertugas untuk melakukan wawancara langsung dan penyebaran kuesioner terhadap PPID Pembantu di 41 PD dan BUMD di lingkungan Pemerintah Kota Bogor. Monitoring dan evaluasi yang

dilakukan meliputi kategori pelayanan informasi, kegiatan publikasi, dan kelengkapan kelembagaan PPID sepanjang tahun 2019.

3) *Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Keterbukaan Informasi Publik (KIP)*

Laporan Penyelenggaraan KIP disusun untuk memenuhi amanat yang tertuang di dalam Undang Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Peraturan Walikota Bogor Nomor 41 Tahun 2013 tentang Tatacara Layanan Informasi Publik di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor. Sesuai amanat dan ketentuan yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan dimaksud, Laporan KIP ini disusun oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pemerintah Kota Bogor yang disampaikan kepada Walikota Bogor dan Komisi Informasi Jawa Barat.

Laporan Penyelenggaraan KIP memberikan gambaran tentang perkembangan pengelolaan permohonan informasi publik yang isinya mencakup gambaran umum tentang pelayanan informasi publik; rekapitulasi permohonan informasi publik yang disampaikan oleh masyarakat ke seluruh OPD di lingkungan Pemerintah Kota Bogor; dan rekapitulasi jenis informasi yang diminta serta penyelesaian sengketa informasi selama tahun 2019.

**2. Kegiatan Penguatan Hubungan Kelembagaan Kehumasan**

- <u>Forum Perhumas Bogor</u>

  Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari pelantikan Badan Pengurus Cabang Perhimpunan Humas Indonesia (Perhumas) Bogor oleh Walikota Bogor dan Bupati Bogor. Dalam pelaksanaannya, Forum Perhumas Bogor merupakan sarana untuk bertukar informasi dan diskusi berbagai issue serta menjalin sinergitas antara pemangku kepentingan kehumasan di wilayah Kota dan Kabupaten Bogor.

  Sepanjang 2019 kegiatan ini dilaksanakan sebanyak satu kali yaitu pada tanggal 29 April 2019 bertempat di Hotel New Ayuda Bogor dengan mengundang 75 orang praktisi kehumasan dari pihak internal Pemerintah Kota Bogor dan pihak eksternal/ stakeholder. Forum

Perhumas mengangkat tema “Praktek Kehumasan di Era 4.0”. Dalam kesempatan tersebut hadir selaku narasumber Kepala Bagian Publikasi, Peliputan, dan Dokumentasi, Biro Humas & Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat dan Dosen Universitas Pakuan Bogor.

- Forum Bakohumas Kota Bogor

  Pada tahun 2019, kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali dalam bentuk pertemuan dengan tema “Standarisasi Pengelolaan Media Sosial di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor”. Sosialisasi dilakukan terhadap 75 orang juru bicara digital di lingkup Pemerintah Kota Bogor dengan narasumber Kepala Kantor Komunikasi Publik Direktorat Tata Kelola & Komunikasi Publik Universitas Padjadjaran dan Social Media Specialist Tokopedia. Kegiatan berlangsung pada 25 Juli 2019 bertempat di Hotel New Ayuda, Megamendung, Puncak.

Kegiatan yang juga dilakukan oleh Bagian Humas Sekretariat Daerah Kota Bogor dalam pelayanan informasi publik adalah pengelolaan media komunikasi berbasis internet dengan akun Pemerintah Kota Bogor yang meliputi *microblog twitter,* media jejaring sosial *facebook,* dan *media sharing instagram* serta *youtube.* Hal ini merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 83 Tahun 2012 tentang Pedoman Pemanfaatan Media Sosial Instansi Pemerintah.

Sebagaimana dipahami, pemanfaatan media sosial pemerintah merupakan perwujudan dari perubahan pendekatan kehumasan dalam berhubungan dengan masyarakat serta jawaban atas tuntutan kehumasan untuk dapat menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan yang sangat cepat. Secara lebih rinci, akun media sosial yang dimiliki Pemerintah Kota Bogor dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3.350**
**Media Sosial Pemerintah Kota Bogor**

| No. | Jenis Media Komunikasi | Nama Akun | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | *Microblog twitter* | @pemkotabogor | • Aktif sejak 15 Februari 2015<br>• Jumlah *tweets:* 23.2K cuitan<br>• *Followers:* 19.3K akun |
| 2 | Media sharing Instagram | @pemkotbogor | • Aktif sejak 15 Februari 2015<br>• Jumlah *Posting:* 4.869 posts<br>• *Followers:* 85.9K akun |
| 3 | Facebook | Pemkot Bogor | • Aktif sejak 17 Desember 2014<br>• *Followers:* 18.657 akun |
| 4 | Youtube | Pemerintah Kota Bogor | • Aktif sejak 15 Juli 2014<br>• Jumlah *Posting: 109 video*<br>• *Subscribers :* 114k channel |

**b. Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah**

**a. Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah**

**Tabel 3.351**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah**

| Program | Indikator Kinerja | Target 2019 | Realisasi 2019 | Presentase |
|---|---|---|---|---|
| Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah | Presentase Prolegda yang disetujui menjadi Perda (%) | 80 | 80 | 100% |

Program ini bertujuan memberikan dukungan dan kemudahan kepada anggota DPRD Kota Bogor dalam menjalankan tugasnya sebagai wakil rakyat. Program ini diharapkan dapat memberikan respon positif atas kinerja DPRD Kota Bogor sebagai lembaga legislatif daerah di Kota Bogor. Melalui program ini terjalin komunikasi timbal balik antara DPRD Kota Bogor dengan Pemerintah Kota Bogor, masyarakat serta *stakeholders* Kota Bogor dalam rangka *good governance* serta terwujudnya sinkronisasi dalam pelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan di Kota Bogor. Program ini terdiri dari **11 (sebelas**) kegiatan, yaitu :

1. **Kunjungan Kerja Pimpinan dan Anggota DPRD Luar Daerah dan Dalam Daerah**
   Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dalam melaksanakan fungsi DPRD, yaitu legislasi, budgeting dan controlling serta meningkatkan wawasan terkait penyelenggaraan pembangunan dan pemerintahan. Kegiatan ini dalam satu tahun dilaksanakan 3 (tiga)

kali oleh setiap Alat – Alat Kelengkapan DPRD, baik Komisi-komisi, Pimpinan DPRD, Badan Legislasi Daerah, Badan Musyawarah, Badan Anggaran, Badan Kehormatan dan Pimpinan.

**2. Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan**

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap Peraturan Perundang-undangan serta menciptakan kesadaran akan hak dan kewajiban masyarakat. Pada Tahun 2019 kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan dilaksanakan terhadap Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 6 Tahun 2016 tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan, adapun Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan mengudang Stakeholders dan Masyarakat dari 6 (enam) Kecamatan dan Pelaku Usaha yang ada di Kota Bogor.

**3. Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah**

Kegiatan ini bertujuan untuk membahas rancangan peraturan daerah, baik yang merupakan inisiatif Pemerintah Kota Bogor maupun Prakarsa DPRD Kota Bogor. Pada Tahun Sidang 2019 DPRD Kota Bogor bersama Pemerintah Kota Bogor berdasarkan Keputusan DPRD Kota Bogor 188.342-23 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Lampiran Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bogor Nomor 188.342-32 Tahun 2017 Tentang Program Pembentukan Peraturan Daerah Tahun Sidang 2019 telah di sepakati sebanyak 22 (dua puluh dua) Raperda untuk dijadikan Perda definitif yakni:

1. Raperda Usul Prakarsa Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bogor tentang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat;
2. Raperda Kota Bogor tentang Penyelengaraan Pembangunan Ketahanan Keluarga;
3. Raperda Kota Bogor tentang Bangunan Gedung dan Izin Mendirikan Bangunan;

4. Raperda Kota Bogor tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bogor;
5. Raperda Kota Bogor tentang Pencabutan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2011 tentang Izin Gangguan;
6. Raperda Kota Bogor tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 14 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Menara;
7. Raperda Kota Bogor tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 9 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah;
8. Raperda Kota Bogor tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 6 Tahun 2012 tentang Retribusi Perizinan Tertentu;
9. Raperda Kota Bogor tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 8 Tahun 2015 tentang Penyertaan Modal Daerah Kepada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor;
10. Raperda Kota Bogor tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
11. Raperda Kota Bogor tentang Pengelolaan Zakat;
12. Raperda Kota Bogor tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
13. Raperda Kota Bogor tentang Usul Prakarsa Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bogor tentang Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau;
14. Raperda Kota Bogor tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima;
15. Raperda Kota Bogor tentang Penyelenggaraan Badan Usaha Milik Daerah
16. Raperda Kota Bogor tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018;

17. Raperda Kota Bogor tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2019-2024;
18. Raperda Kota Bogor tentang Pelayanan Kepemudaan;
19. Raperda Kota Bogor tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan;
20. Raperda Kota Bogor tentang Cagar Budaya;
21. Raperda Kota Bogor tentang Perusahaan Umum Daerah Pasar Pakuan Jaya;
22. Raperda Kota Bogor tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor;

**4. Rapat-rapat Alat Kelengkapan Dewan**

Kegiatan ini bertujuan untuk mencapai efektifitas kinerja fungsi kelegislasian di DPRD Kota Bogor secara khusus, dan Pemerintah Kota Bogor serta Stakeholders di Kota Bogor secara umum dalam pelaksanaan pembangunan daerah. Melalui kegiatan ini dilaksanakan 36 Pembahasan oleh alat-alat kelengkapan DPRD dari 44 pembahasan yang direncanakan, yaitu :

1. Pembahasan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bogor Tahun 2018;
2. Penyempurnaan berdasarkan Hasil Evaluasi Gubernur Jawa Barat terhadap Raperda Kota Kota Bogor tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA 2018 dan Perwali tentang Penjabaran Pertanggunggjawaban Pelaksanaan APBD TA 2018;
3. Penyempurnaan berdasarkan Hasil Evaluasi Gubernur Jawa Barat terhadap Raperda Kota Bogor tentang Perubahan APBD TA 2019 dan Perwali tentang penjabaran Perubahan APBD TA 2019;
4. Pembahasan Kebijakan Umum Perubahan Anggaran (KUPA) Tahun 2020 dan Pembahasan Prioritas Plafon Anggaran Sementara Perubahan (PPASP) Tahun 2020;
5. Pembahasan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) Tahun 2020 dan Pembahasan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2020

6. Pembahasan Rencana Kerja DPRD Tahun Sidang 2020;
7. Pembahasan LKPJ Walikota Bogor Tahun 2018;
8. Pembahasan Program Legislasi Daerah (Prolegda) Tahun 2020;
9. Pembahasan Perubahan Program Legislasi Daerah (Prolegda) Tahun 2019;
10. Pembahasan Komisi A bersama SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Bogor sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, yaitu : pembahasan LKPJ Walikota Bogor Tahun 2018, membahas Raperda Kota Bogor tentang APBD TA 2020
11. Pembahasan Komisi B bersama SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Bogor sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, yaitu : pembahasan LKPJ Walikota Bogor Tahun 2018, membahas Raperda Kota Bogor tentang APBD TA 2020
12. Pembahasan Komisi C bersama SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Bogor sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, yaitu : pembahasan LKPJ Walikota Bogor Tahun 2018, membahas Raperda Kota Bogor tentang APBD TA 2020
13. Pembahasan Komisi D bersama SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Bogor sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, yaitu : pembahasan LKPJ Walikota Bogor Tahun 2018, membahas Raperda Kota Bogor tentang APBD TA 2020.

**5. Rapat-rapat Paripurna**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka penyampaian Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi, Penyampaian Jawaban Kepala Daerah atas Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi, Penyampaian Pendapat Akhir Kepala Daerah atas Pengambilan Keputusan DPRD terhadap Raperda, Pengambilan Keputusan terhadap Produk Hukum Daerah antara lain Peraturan Daerah, Kesepakatan Bersama antara DPRD dan Pemerintah Kota Bogor, Rencana Kerja DPRD, Program Legislasi Daerah, Rekomendasi DPRD, dan Pembentukan Komposisi Alat-Alat Kelengkapan DPRD. Produk yang dihasilkan adalah Peraturan DPRD,

Keputusan Pimpinan DPRD dan Keputusan DPRD. Kegiatan ini telah dilaksanakan sebanyak 29 kegiatan dari 36 kegiatan yang direncanakan dan telah dihasilkan keputusan DPRD sebanyak 49 Keputusan, dan Keputusan Pimpinan DPRD sebanyak 15 Keputusan, sehingga dihasilkan sebanyak 64 Keputusan dan 2 Peraturan DPRD.

6. **Pengadaan Pakaian Dinas**, kegiatan ini untuk menyediakan Pakaian Dinas bagi DPRD. Dalam kegiatan ini dilaksanakan pengadaan pakaian dinas sebanyak 270 stel untuk 5 jenis pakaian, yaitu 2 PSH, 1 PSL, 1 PDH, 1 PSR dan Pakaian Adat Tradisional untuk setiap anggota.

7. **Peningkatan SDM dan Profesionalisme Pimpinan dan Anggota DPRD,** kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Pelatihan dan Pendidikan/Kursus-Kursus Singkat melalui Diklat, Workshop, Seminar, Sosialisasi, Raker, Rakor, Temu Wicara, Lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan serta mewujudkan profesionalisme dan kredibilitas Pimpinan dan Anggota DPRD Kota, sehingga mampu menghasilkan Produk DPRD yang berkualitas yang dapat menunjang pelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Telah dilaksanakan masing-masing anggota sebanyak 8 (delapan) kali.

8. **Pendokumentasian produk DPRD dan Sekretariat DPRD**

   **K**egiatan ini bertujuan untuk melakukan pendokumentasian kegiatan-kegiatan DPRD dan Sekretariat DPRD. Pada Tahun 2019 pendokumentasian ini sudah dilaksanakan sebanyak 12 (dua Belas) kali

9. **Rapat-rapat Pembahasan Anggaran dan LKPJ**

   kegiatan ini memfasilitasi rapat-rapat pembahasan Anggaran dan LKPJ Wali Kota Bogor TA 2018 yang dilaksanakan oleh Pansus sebanyak 1 kali.

10. **Fasilitasi Rapat-rapat Badan Kehormatan,** kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi rapat-rapat dan kegiatan-kegiatan Badan Kehormatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, diantaranya membahas evaluasi kinerja Anggota DPRD. Pada Tahun 2019 kegiatan ini dilaksanakan 1 (satu) kali yaitu Pembahasan Evaluasi Kinerja DPRD.

11. **Rapat-rapat Badan Pembentukan Perda,** kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi Badan Pembentukan Perda dalam melaksanakan pembahasan raperda. Pada Tahun 2019 kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali yaitu:
    1. Pembahasan Program Pembentukan Perda;
    2. Pembahasan Perubahan Program Pembentukan Perda;
    3. Pembahasan Evaluasi Pelaksanaan Perda sebanyak 2 (dua) kali.

## Hasil Kegiatan DPRD Kota Bogor Tahun Sidang 2019

**Berikut adalah tabel yang berisi gambaran hasil kegiatan DPRD Kota Bogor Tahun Sidang 2019**

| NO | JENIS KEGIATAN | RENCANA TAHUN 2019 | REALISASI TAHUN 2019 |
|---|---|---|---|
| 1 | Pembahasan Raperda Kota Bogor | 13 Program Pembentukan Perda yang disetujui menjadi Perda | 22 Raperda yang disetujui bersama menjadi Perda ( 4 Raperda 2019 dan 18 Raperda yang berasal dari Raperda tahun sebelum 2019) |
| 2 | Rapat Paripurna DPRD | 36 Rapat Paripurna | 29 Rapat Paripurna |
| 3 | Penetapan Keputusan dan Peraturan | 28 Buah Keputusan | 64 buah keputusan ( 49 Buah Keputusan DPRD 15 Buah Keputusan Pimpinan DPRD ) |
| 4 | Pembentukan Panitia Khusus DPRD | 11 Panita Khusus | 10 Panitia Khusus |
| 5 | Rapat-Rapat Alat Kelengkapan DPRD dalam rangka pembahasan Keputusan DPRD dan Keputusan Pimpinan DPRD serta masalah khusus | 26 Kali Pembahasan | 13 kali Pembahasan |
| 6 | Peningkatan SDM dan Profesionalisme Pimpinan dan Anggota DPRD | 1. Pelatihan, Workshop, bimtek sebanyak 8 kali untuk masing-masing pimpinan dan anggota DPRD<br>2. Undangan Seminar sebanyak 90 kali<br>3. Rakernas ADEKSI sebanyak 2 kali | 1. Pelatihan, seminar, workshop, bimtek sebanyak 8 kali untuk masing-masing pimpinan dan anggota DPRD<br>2. Untuk undangan/seminar 12 kali.<br>3. Rakernas ADEKSI sebanyak 1 kali. |
| 7 | Kunjungan Kerja Pimpinan dan Anggota DPRD Luar Daerah | 42 Kali oleh masing – masing alat kelengkapan, Komisi – Komisi, Pimpinan, Badan Legislasi Daerah, Badan Musyawarah, Badan Anggaran, dan Badan Kehormatan. | 49 Kali oleh masing – masing alat kelengkapan, Komisi – Komisi, Pimpinan, Badan Legislasi Daerah, Badan Musyawarah, Badan Anggaran, dan Badan Kehormatan. |
| 8 | Kegiatan Reses | 2 kali per tahun | 2 kali |
| 9 | Penerimaan Aspirasi Masyarakat | 50 Aspirasi | 20 Aspirasi |
| 10 | Menerima tamu/kunjungan kerja dari DPRD daerah lain | 150 Tamu | 748 Tamu |
| 11 | Sosialisasi Peraturan Perundang- undangan | 4 kali | 0 kali (Tidak ada Raperda Inisiatif DPRD yang disetujui menjadi Perda) |
| 12 | Rapat Pembahasan Anggaran dan LKPJ | 14 Pembahasan terkait Anggaran dan LKPJ | 9 Pembahasan terdiri dari:<br>1.Sinkronisasi RKPD 2020<br>2.KUA dan PPAS 2020<br>3.KUPA dan PPASP 2019<br>4.LKPJ Wali Kota Bogor 2018<br>5.LKPJ AMJ 2014-2019<br>6.Pokok- pokok Pikiran DPRD |
| 13 | Fasilitasi Rapat Badan Kehormatan | 4 Pembahasan terkait Badan Kehornatan | 1 Pembahasan terkait Evaluasi Kinerja DPRD |

## c. Kecamatan

Kecamatan merupakan perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan Fungsi Penunjang Bidang Urusan Administrasi Pemerintahan, dalam pelaksanaannya Kecamatan melaksanakan program, sebagai berikut:

### a. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial.

Program ini memiliki indikator Persentase Penambahan Kebutuhan Dasar Bagi Daerah Bencana dengan target 100%. Program ini bertujuan terpenuhinya kebutuhan dasar bagi daerah/wilayah yang mengalami bencana. Program ini dilaksanakan melalui Kegiatan Pemberdayaan Taruna Siaga Bencana (TAGANA).

Kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Titik Rawan Bencana yang ada di masing-masing wilayah kecamatan. Dengan adanya pemetaan titik rawan bencana di masing-masing kecamatan diharapkan dapat meminimalisir terjadinya korban jiwa maupun harta yang diakibatkan oleh bencana di beberapa daerah/titik rawan bencana di Kota Bogor. Tujuan kegiatan ini adalah memberdayakan Taruna Siaga Bencana (TAGANA) masing-masing wilayah untuk berperan aktif dalam penanganan bencana yang terjadi. Kota Bogor merupakan salah satu wilayah dengan tingkat curah hujan yang tinggi dengan rata-rata setiap tahunnya mencapai 3.500-4.000 mm, sehingga pada saat musim hujan ada beberapa titik rawan longsor dan bencana banjir.

Adapun kejadian bencana yang disebabkan oleh factor alam antara lain angin puting beliung, banjir dan longsor. Beberapa kejadian bencana di wilayah Kota Bogor dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.352**
**Jenis Bencana di Kota Bogor**

| No. | Jenis Bencana | Jumlah | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Longsor | 57 kali | (10 kali Bogor Barat, 20 Kali Tansar, 6 kali Bogor Tengah, 10 kali Bogor Utara, 11 Kali Bogor Timur) |
| 2. | Banjir | 23 kali | (1 kali Bogor Barat, 9 Kali Tansar, 2 Kali Bogor Tengah, 10 kali Bogor Utara, 1 Kali Bogor Timur) |
| 3. | Angin Kencang/Puting Beliung | 31 kali | (16 Kali Bogor Barat, 13 Kali Tansar, 2 Kali Bogor Timur) |
| 4. | Kebakaran | 19 kali | (1 Kali Bogor Barat, 10 Kali Tansar, 2 Kali Bogor Tengah, 1 kali Bogor Selatan, 3 kali Kebakaran, 2 Kali Bogor Timur) |
| 5 | Pohon Tumbang | 26 kali | (1 Kali Bogor Barat, 13 Kali Tansar, 11 kali Bogor Tengah, 1 Kali Bogor selatan) |

**b. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Lainnya.**

Pelaksanaan Program ini bertujuan meningkatnya Rumah Layak Huni yang tersedia, terfasilitasinya Keluarga Miskin akan fasilitas kesehatan dan meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat yang tergolong miskin. Pelaksanaan program ini dapat dirasakan manfaatnya oleh penduduk/warga miskin yang tersebar di 6 Kecamatan se Kota Bogor. Program ini memiliki indikator :

1. Dokumen Profil Bidang Sosial
2. Jumlah Operator, Pendamping dan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM)/KSM
3. Program Keluarga Harapan yang dibina (PKH)
4. Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Eks Peserta Program Keluarga Harapan yang dibina (PKH)
5. Jumlah Lanjut usia yang ditangani
6. Jumlah Wanita Rawan Sosial Ekonomi
7. Terfasilitasinya dan terlayani pemulangan OT ke tempat asalnya
8. Pengurusan/Pemularasan Bagi Mayat Terlantar

**Tabel 3.353**
**Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial dan Hibah di Kota Bogor Tahun 2019**

| No | Kec | Gakin | Proposal RTLH Yang Telah Dimonev | RTLH Yang Telah Dibantu dan Direalisasi | BPJS PBI (APBD) | KIS (APBN) | PKH | RASTRA (RTS) | PMKS | PSKS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | BOGOR UTARA | 8.086 | 471 | 471 | 1.770 | 10.301 | 2.951 | 2.983 | 3.293 | 98 |
| 2. | BOGOR TENGAH | 3.115 | 2.815 | 253 | 1.558 | 24.211 | - | 3.115 | 2.602 | - |
| 3. | BOGOR SELATAN | 9.089 | 1.303 | 1.788 | 29.596 | 30.465 | 5.359 | 5.460 | 9.762 | 225 |
| 4. | BOGOR TIMUR | 6.500 | 201 | 204 | - | - | 1.835 | 3.133 | 494 | 105 |
| 5. | BOGOR BARAT | 15.779 | 1.724 | 908 | 36.688 | 44.686 | 3.607 | 6.793 | 18.086 | 546 |
| 6. | TANAH SAREAL | 7.873 | 1.289 | 1.195 | 24.167 | 35.092 | 3.115 | 4.758 | 4.132 | 112 |

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Lainnya di kecamatan dilaksanakan dalam bentuk **Kegiatan Penanganan Mayat Terlantar.** Kegiatan ini memiliki indikator Penanganan Mayat Terlantar yang tertangani. Tujuan dari kegiatan ini yaitu terfasilitasinya mayat terlantar yang meninggal di Kota Bogor untuk dilakukan proses pengurusan hingga pemakaman sebagaimana mestinya. Selama tahu n 2019 terdapat 7 mayat terlantar di Kecamatan Bogor Tengah, 5 mayat di Kecamatan Bogor Selatan, 1 mayat di Kecamatan Bogor Barat, 8 mayat terlantar di kecamatan Bogor Timur dan telah dilakukan pengurusan dan pemakaman sebagaimana mestinya.

**c. Program Pemberdayaan Lembaga Sosial.**

Program ini memiliki indikator Persentase lembaga sosial/keagamaan yang berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Program ini dilaksanakan melalui Kegiatan Seleksi Tilawatil Quran.

**Tabel 3.354**
**Pelaksanaan STQ di 6 (enam) Kecamatan**

| No | Nama Kecamatan | Pelaksanaan | Peserta | Cabang Lomba | Ket |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Bogor Barat | Minggu, 8 September 2019, di SMP Pesat Kel. Loji | 264 | 4 cabang, 27 Golongan | |
| 2 | Bogor Tengah | 9 September 2019, di Aula Kecamatan Bogor Tengah | 150 | 3 cabang, 20 Golongan | |
| 3 | Bogor Timur | Jum'at, 13 September 2019 di Aula Kecamatan Bogor Timur | 151 | 4 cabang, 20 Golongan | |
| 4 | Tanah Sareal | Sabtu, 14 September 2019, di Aula Kecamatan Tanah Sareal | 250 | 7 cabang, 21 Golongan | |
| 5 | Bogor Selatan | Sabtu, 31 Agustus 2019, di Aula Kecamatan Bogor Selatan | 459 | 16 Cabang, 66 Golongan | |
| 6. | Bogor Utara | Selasa, 10 september 2019 di masjid Ar-Rahman Kelurahan Tegal Gundil | 97 | 4 cabang, 18 Golongan | |

**d. Program Lingkungan Sehat Perumahan.**

Program ini bertujuan agar terpeliharanya jalan lingkungan dalam kondisi baik, sehingga dengan berjalannya program ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Program ini memiliki indikator Kinerja program :

1. Panjang jalan lingkungan berkondisi baik (m2)
2. Panjang Pengurangan jumlah titik lokasi kawasan kumuh (titik)
3. Terpeliharanya jalan lingkungan dalam kondisi baik (m2)
4. Berkurangnya lokasi rawan longsor di lingkungan permukiman (titik)
5. Peningkatan panjang saluran pembuangan air hujan perumahan (m2)
6. Jumlah jembatan penyeberangan orang (JPO) yang dibangun
7. Peningkatan jumlah hunian Rusunawa/Rusunami (unit)
8. Cakupan rumah tangga yang dilayani sanimas (SR)

Kegiatan yang dilaksanakan adalah :

**1) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Lingkungan Kelurahan yang dilaksanakan oleh 6 kecamatan se Kota Bogor.**

**Tabel 3.355**
**Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Sarana dan Prasarana Lingkungan Kelurahan**

| No. | Kecamatan | Target | Realisasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Bogor Utara | 71 kali | 50 kali | Masing-masing kelurahan dilaksanakan sebanyak 3 kali kegiiatan monev sarpras |
| 2. | Bogor Tengah | 15 kali | 15 kali | 7 Kelurahan yang dilaksanakan 1 kali ( Babakan, cibogor, gudang, kebon kelapa, paledang, Kelurahan Panaragan dan kelurahan sempur) dan 4 kelurahan sebnayak 2 kali (babakan pasar, ciwaringin, pabaton, tegallega)i |
| 3. | Bogor Barat | 54 kali | 54 kali | Monev dilaksanakan 1 kali pada 1 titik |
| 4. | Bogor Timur | 18 kali | 18 kali | Masing-masing kelurahan dilaksanakan sebanyak 3 kali kegiiatan monev sarpras |
| 5. | Bogor Selatan | 48 kali | 48 kali | Masing-masing kelurahan dilaksanakan sebanyak 3 kali kegiiatan monev sarpras |
| 6. | Tanah Sareal | 22 kali | 22 kali | Masing-masing kelurahan dilaksanakan sebanyak 2 kali kegiiatan monev sarpras |

**2) Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Lingkungan Kelurahan, kegiatan ini dilaksanakan oleh 68 kelurahan se Kota Bogor.**

Cakupan kegiatan ini meliputi perbaikan dan pembangunan gedung posyandu, jalan setapak dan saluran air. Target dan relaisasi kegiatan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.356**
**Data Pembangunan/Perbaikan Sarana dan prasarana Lingkungan kelurahan**

| Kegiatan | Uraian | Target Kinerja | Pencapaian Kinerja |
|---|---|---|---|
| Pembangunan/perbaikan Jalan Lingkungan | Terpeliharanya jalan lingkungan dalam kondisi baik | | |
| | 1. Jalan lingkungan dan jalan setapak Kecamatan Bogor Utara | 6 titik | 56 titik |
| | 2. Jalan lingkungan dan jalan setapak Kecamatan Bogor Tengah | 8 titik | 8 titik |
| | 3. Jalan lingkungan dan jalan setapak Kecamatan Bogor Selatan | 48 titik | 48 titik |
| | 4. Jalan lingkungan dan jalan setapak Kecamatan Bogor Timur | 2 titik | 2 titik |
| | 5. Jalan lingkungan dan jalan setapak Kecamatan Tanah Sareal | 5 titik | 5 titik |
| | 6. Jalan lingkungan dan jalan setapak Kecamatan Bogor Barat | 10 titik | 10 titik |
| Pembangunan/Perbaikan Gedung Posyandu | 1. Gedung Posyandu Kecamatan Bogor Utara | 8 titik | 8 titik |
| | 2. Gedung sarana prasarana umum kecamatan Bogor tengah | - | - |
| | 3. Gedung sarana prasarana umum kecamatan Bogor Timur | - | - |
| | 4. Gedung sarana prasarana umum kecamatan Bogor Selatan | 16 titik | 16 titik |
| | 5. Gedung sarana prasarana umum kecamatan Tanah Sareal | 6 titik | 6 titik |
| | 6. Gedung sarana prasarana umum kecamatan Bogor Barat | 23 titik | 23 titik |
| Perbaikan saluran air | Peningkatan Panjang Saluran Pembuangan Air | | |
| | 1. Saluran Air Kecamatan Bogor Utara | 16 titik | 16 titik |
| | 2. Saluran Air Kecamatan Bogor Selatan | 32 titik | 32 titik |
| | 3. Saluran Air Kecamatan Bogor Timur | 9 titik | 9 titik |
| | 4. Saluran Air Kecamatan Bogor Tengah | 7 titik | 7 titik |
| | 5. Saluran Air Kecamatan Tanah Sareal | 9 titik | 9 titik |
| | 6. Saluran Air Kecamatan Bogor Barat | 21 titik | 21 titik |

### 3) Pembangunan Sarana Dan Prasarana Kelurahan Dan Pemberdayaan Masyarakat di 68 Kelurahan se- Kota Bogor

**Tabel 3.357**
**Data Pembangunan Sarana dan prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat**

| Kegiatan | Uraian | Target Kinerja | Pencapaian Kinerja |
|---|---|---|---|
| Pembangunan/perbaikan Jalan Lingkungan | Terpeliharanya jalan lingkungan dalam kondisi baik | | |
| | 1. Jalan lingkungan dan jalan setapak Kecamatan Bogor Utara | 9 titik | 9 titik |
| | 2. Jalan lingkungan dan jalan setapak Kecamatan Bogor Tengah | 2 titik | 2 titik |
| | 3. Jalan lingkungan dan jalan setapak Kecamatan Bogor Selatan | 48 titik | 48 titik |
| | 4. Jalan lingkungan dan jalan setapak Kecamatan Bogor Timur | 2 titik | 2 titik |
| | 5. Jalan lingkungan dan jalan setapak Kecamatan Tanah Sareal | 3 titik | 3 titik |
| | 6. Jalan lingkungan dan jalan setapak Kecamatan Bogor Barat | 17 titik | 17 titik |
| Pembangunan/Perbaikan Gedung Posyandu | 1. Gedung Posyandu Kecamatan Bogor Utara | 10 titik | 10 titik |
| | 2. Gedung sarana prasarana umum kecamatan Bogor tengah | 4 titik | 4 titik |
| | 3. Gedung sarana prasarana umum kecamatan Bogor Timur | 1 titik | 1 titik |
| | 4. Gedung sarana prasarana umum kecamatan Bogor Selatan | 16 titik | 16 titik |
| | 5. Gedung sarana prasarana umum kecamatan Tanah Sareal | 9 titik | 9 titik |
| | 6. Gedung sarana prasarana umum kecamatan Bogor Barat | 19 titik | 19 titik |
| Perbaikan saluran air | Peningkatan Panjang Saluran Pembuangan Air | | |
| | 1. Saluran Air Kecamatan Bogor Utara | 10 titik | 10 titik |
| | 2. Saluran Air Kecamatan Bogor Selatan | 32 titik | 32 titik |
| | 3. Saluran Air Kecamatan Bogor Timur | 3 titik | 3 titik |
| | 4. Saluran Air Kecamatan Bogor Tengah | 11 titik | 11 titik |
| | 5. Saluran Air Kecamatan Tanah Sareal | 4 titik | 4 titik |
| | 6. Saluran Air Kecamatan Bogor Barat | 27 titik | 27 titik |

### e. Program Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal.

Program ini dilaksanakan dalam bentuk Kegiatan Penataan PKL di jalan lingkungan dan pemutakhiran

**Tabel 3.358**
**Pelaksanaan penataan PKL di 6 Kecamatan**

| No. | Kecamatan | Output Kegiatan | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Bogor Utara | 3 titik lokasi | |
| 2. | Bogor Tengah | 11 titik lokasi | |
| 3. | Bogor Barat | 17 titik lokasi | |
| 4. | Bogor Timur | 21 titik lokasi | |
| 5. | Bogor Selatan | 7 titik lokasi | |
| 6. | Tanah Sareal | 4 Titik Lokasi | |

**f. Program Peningkatan Daya Saing Penanaman Modal.**

Kecamatan mengerjakan sebagian program Penanaman Modal yang merupakan urusan inti Dinas PMPTSP, adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh kecamatan terkait dengan perijinan terpadu di Kecamatan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu kegiatan pelayanan terpadu kecamatan (HO, IMB)

Pelayanan Perijinan Terpadu kecamatan meliputi pelayanan PATEN yang salah satunya adalah terkait pelayanan perizinan IMB dimana IMB yang dikeluarkan pada tingkat kecamatan adalah untuk rumah tinggal dengan luasan tanah maksimal 150 m2 dan tinggi maksimal 2 lantai, pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2019, sebagai berikut:

**Tabel 3.359**
**Pelayanan Perizinan IMB pada 6 Kecamatan se Kota Bogor**

| No. | Kecamatan | Jenis Pelayanan Perizinan | Berkas Perizinan | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Diterima | SK Terbit | Ditolak | Sisa Proses | Retribusi |
| 1. | Bogor Utara | IMB | 52 | 52 | 0 | 0 | 50.250.195,- |
| 2. | Tanah Sareal | IMB | 45 | 45 | 0 | 0 | 40.377.811,- |
| 3. | Bogor Barat | IMB | 65 | 65 | 0 | 0 | 58.887.777,- |
| 4. | Bogor Tengah | IMB | 11 | 11 | 0 | 0 | 9.331.798,- |
| 5. | Bogor Timur | IMB | 31 | 31 | 0 | 0 | 37.276.007,- |
| 6. | Bogor Selatan | IMB | 38 | 38 | 0 | 0 | 25.403.638,- |

**g. Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif.**

Program ini dilaksanakan melalui Kegiatan Pendataan dan Pembinaan Pelaku Usaha Kecil Menengah, meliputi pembinaan pelaku Usaha Kecil Menengah yang ada di 6 kecamatan se Kota Bogor, diharapkan dengan pelaksanaan kegiatan ini dapat meningkatkan potensi kewirausahaan bagi pelaku UKM yang telah di bina**.**

**Tabel 3.360**
**Target dan realisasi pendataan dan pembinaan UMKM**

| No. | Kecamatan | Target | Realisasi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Bogor Utara | 60 UMKM | 60 UMKM | 4 kali pembinaan |
| 2. | Bogor Tengah | 55 UMKM | 55 UMKM | 2 kali pembinaan |
| 3. | Bogor Barat | 114 UMKM | 114 UMKM | 2 kali pembinaan |
| 4. | Bogor Timur | 300 UMKM | 300 UMKM | 2 Kali Pembinaan |
| 5. | Bogor Selatan | 50 UMKM | 50 UMKM | 1 Kali Pembinaan |
| 6. | Tanah Sareal | Kegiatan tidak diserap dikarenakan pendataan dan pembinaan UMKM dilaksanakan oleh Dinas UMKM | | |

**h. Program Kerjasama Informasi dengan Media Massa.**

Program ini memiliki indikator Persentase penyebarluasan informasi pemerintah daerah kepada masyarakat dengan target kinerja 100%. program ini dilaksanakan melalui Kegiatan Pelayanan dan Penyebarluasan Informasi di Bidang Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi penyebarluasan Informasi kepada masyarakat serta penyebarluasan informasi melalui Brosur maupun Poster Sehingga diharapkan masyarakat mengetahui tentang informasi terkait pelayanan yang dilaksanakan oleh kecamatan serta layanan masyarakat lainnya seperti layanan pengaduan masyarakat melalui aplikasi BISA.

Adapun jenis pelayanan yang dilaksanakan oleh kecamatan yaitu pelayanan perijinan dan non perijinan sesuai dengan peraturan Walikota Bogor Nomor 36 tahun 2018 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Walikota Kepada Camat untuk Melaksanakan Urusan Pemerintah Daerah.

**i. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Kelurahan.**

Program ini Dilaksanakan melalui **Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Tingkat Kecamatan dan Kelurahan (PKK).** Dengan indikator sebagai berikut:

1. Terselenggaranya kegiatan sekretariat PKK, Sekr, Bend dan Kel.Kerja dengan target 11 bulan dan terealisasi sebanyak 11 bulan;
2. Terselenggaranya kegiatan bina wilayah kecamatan dan kelurahan dengan target 11 bulan dan terealisasi sebanyak 11 bulan;
3. Terselenggaranya pengajian rutin bulanan dengan target 10 bulan dan terealisasi sebanyak 10 bulan;
4. Terselenggaranya pertemuan rutin bulanan dengan target 10 bulan dan terealisasi sebanyak 10 bulan;

**j. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan.**

Program ini dilaksanakan untuk memberikan dampak positif terhadap tingkat kebersihan lingkungan dan memberikan manfaat dari pengelolaan persampahan yang ada di masyarakat, diantaranya menambah nilai ekonomi dari sampah itu sendiri melalui pengolahan sampah berbasis 3R (Reduce, Recycle dan Reuse) dan pembentukan bank sampah, dengan indikator

Jumlah Kelompok Masyarakat (Pokmas) Pengelola Sampah Berbasis 3R (Pokmas Per Kelurahan) dengan target terbentuknya 2 kelompok pada tahun 2019. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Pengelolaan Persampahan.

**Tabel 3.361**
**Data Pokmas 3R dan Bank Sampah se Kota Bogor**

| No. | Kecamatan | Tahun | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | |
| 1. | Bogor Utara | 8 | 7 | 21 | Tanah Baru 1 TPS 3R(2017) 2 Bank Sampah (2017), Ciparigi TPS 3R 2 , Bank Sampah 2 (2017), Cimahpar 2 (2017: Bank Sampah), Bantarjati 2 Bank Sampah(2017);<br>Ciluar 2(Bank Sampah 2017);<br>Tahun 2018 ; Ciluar (1), Cimahpar (4), Bantarjati (2), Ciparigi (2)<br>Tahun 2019 ; Tanah Baru (4), Tegal gundil (3), Bantarjati (2), Kedung haling (7), cimahpar (5) |
| 2. | Bogor Tengah | 2 | 2 | 2 | 2 TPS 3R (Kel. Cibogor dan Kel. Sempur) |
| 3. | Bogor Barat | - | 4 | 47 | Bank Sampah : Cilendek Barat (2); Menteng (1)<br>TPS 3R : Gunung Batu (4); Situ Gede (3); Cilendek Barat (4); Cilendek Timur (2); Semplak (2); Pasir Kuda (1); Curug (1); Bubulak (2); Curug Mekar (2); Loji (8); Pasir Jaya (5); Pasir Mulya (3); Sindang Barang (5) |
| 4. | Bogor Timur | - | | | Kelurahan Sukasari (1), Kelurahan Ta dan Kelurahan Katulampa (1) |
| 5. | Bogor Selatan | 3 | 7 | 7 | Kelurahan Ranggamekar, Kertamaya, Lawanggintung(2017) Rancamaya, Kertamaya, Genteng, Cipaku, Mulyaharja, Ranggamekar, Lw.Gintung (2018) |
| 6. | Tanah Sareal | - | 3 | 3 | Kelurahan Cibadak (2016), Kelurahan Kayumanis, Kelurahan Sukadamai, Kelurahan Kencana (2018) |

**K. Pelaksanaan Sekolah Ibu**

Pada Tahun 2019 Pemerintah Kota Bogor melaksanakan program yang bertujuan untuk mencerdaskan kaum wanita/ibu melalui pelaksanaan Sekolah Ibu, kegiatan ini diikuti oleh **4017** orang yang dibagi dalam 2 angkatan, yaitu

a. Angkatan I Dimulai pada tanggal 19 Juli 2019, sebanyak 20 kali pertemuan dengan peserta sebanyak 2008 orang

b. Angkatan II Dimulai pada tanggal 18 Oktober 2019, sebanyak 20 kali pertemuan dengan peserta sebanyak 2009 orang

**Tabel 3.362**
**Pelaksanaan Sekolah Ibu Tingkat Kota Bogor 2019**

| No | Nama Kecamatan | Angkatan | Peserta | Pelaksanaan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Bogor Utara | Angkatan I | 240 orang | Dimulai pada tanggal 19 Juli 2019, sebanyak 20 kali pertemuan |
| | | Angkatan II | 240 orang | Dimulai pada tanggal 18 Oktober 2019, sebanyak 20 kali pertemuan |
| 2 | Bogor Tengah | Angkatan I | 300 orang | Dimulai pada tanggal 19 Juli 2019, sebanyak 20 kali pertemuan |
| | | Angkatan II | 300 orang | Dimulai pada tanggal 18 Oktober 2019, sebanyak 20 kali pertemuan |
| 3 | Bogor Barat | Angkatan I | 480 orang | Dimulai pada tanggal 19 Juli 2019, sebanyak 20 kali pertemuan |
| | | Angkatan II | 480 orang | Dimulai pada tanggal 18 Oktober 2019, sebanyak 20 kali pertemuan |
| 4 | Bogor Timur | Angkatan I | 179 orang | Dimulai pada tanggal 19 Juli 2019, sebanyak 20 kali pertemuan |
| | | Angkatan II | 180 orang | Dimulai pada tanggal 18 Oktober 2019, sebanyak 20 kali pertemuan |
| 5 | Bogor Selatan | Angkatan I | 480 orang | Dimulai pada tanggal 19 Juli 2019, sebanyak 20 kali pertemuan |
| | | Angkatan II | 480 orang | Dimulai pada tanggal 18 Oktober 2019, sebanyak 20 kali pertemuan |
| 6 | Tanah Sareal | Angkatan I | 330 orang | Dimulai pada tanggal 19 Juli 2019, sebanyak 20 kali pertemuan |
| | | Angkatan II | 330 orang | Dimulai pada tanggal 18 Oktober 2019, sebanyak 20 kali pertemuan |

## 2. Fungsi Pengawas (Inspektorat)

Urusan pengawasan dilaksanakan oleh inspektorat kota bogor dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan dijabarkan dalam kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

### c. Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH

**Tabel 3.363**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH**

| Program | Indikator | TARGET 2019 | REALISASI 2019 |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH | Ketaatan SKPD terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku (%) | 60 | 90 |

Capaian sasaran program diatas dilakukan melalui 5 kegiatan, realisasi kegiatan sampai dengan Tahun 2019 sebagai berikut :

**1. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) melalui Satuan Tugas (Satgas)**

a. <u>Level Kapabilitas APIP</u>

Terkait dengan Pencapaian Level Kapabilitas Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP), Pada tahun 2017 kapabilitas APIP baru mendapatkan level 2. pada proses penilaian tahun 2018 dilakukan dua kali assesment untuk memperbaiki kekurangan pada tahun sebelumnya, pada tahun 2019 kapabilitas APIP mendapatkan level 3 (desember 2019).

Inspektorat Kota bogor melakukan Konsultasi dan Koordinasi terkait peningkatan level kapabilitas ke BPKP Jawa Barat Pada tanggal 17 Oktober 2019 untuk dilakukan pendampingan penilaian kapabilitas APIP **Level 3** dan untuk mempersiapkan semua insfrastruktur yang dibutuhkan.

Kapabilitas APIP Kota Bogor dinilai oleh BPKP Pusat berdasarkan surat laporan nomor LQAPIP-1027/PW10/6/2019 tanggal 27 Desember 2019.

Dan berdasarkan hasil tersebut APIP Kota Bogor mendapatkan predikat **level 3 (*integrated*)**

**Tabel 3.364**
Level kapabilitas APIP Pemerintah Kota Bogor

| No | Elemen | Level |
|---|---|---|
| 1 | Peran dan Layanan | 3 |
| 2 | Pengelolaan sumber daya manusia | 3 |
| 3 | Praktik professional | 3 |
| 4 | Akuntabilitas dan manajemen kinerja | 3 |
| 5 | Budaya dan hubungan organisasi | 3 |
| 6 | Struktur tata kelola | 3 |

d. Level Maturitas SPIP Pemerintah Kota Bogor

Perkembangan Level Maturitas SPIP Pemerintah Kota Bogor dimulai sejak Tahun 2017 dengan nilai 1,43 (rintisan). Pada Tahun 2018 dilakukan penilaian BPKP dengan hasil yang masih sama. Terkait dengan hal ini, Pemerintah Kota Bogor dalam hal ini Inspektorat Kota Bogor mentargetkan Level Maturitas SPIP Tahun 2019 berada pada level 3 dengan tingkat kematangan terdefinisi. Tingkat kematangan Implementasi SPIP diukur dalam skala 0 hingga 5 dengan penjelasan sebagai berikut :

**Tabel 3.365**
**Level Maturitas SPIP**

| No. | Tingkat Maturitas | Interval Score |
|---|---|---|
| 0 | Belum ada | Kurang dari 1,0 (0<score,1,0) |
| 1 | Rintisan | 1,0 s/d kurang dari 2,0 (1,0 ≤ skor < 2,0) |
| 2 | Berkembang | 2,0 s/d kurang dari 3,0 (2,0 ≤ skor < 3,0) |
| 3 | Terdefinisi | 3,0 s/d kurang dari 4,0 (3,0 ≤ skor < 4,0) |
| 4 | Terkelola dan terukur | 4,0 s/d kurang dari 4,5 (4,0 ≤ skor < 4,5) |
| 5 | Optimum | Antara 4,5 s/d 5,0 (4,5 ≤ skor ≤ 5) |

Pada tahun 2019 Inspektorat Kota Bogor secara intensif melakukan koordinasi dan pendampingan dengan BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Barat untuk merealisasikan target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penilaian dan laporan hasil quality asurance (QA) oleh BPKP Pusat atas penilaian level maturitas SPIP Pemerintah Kota Bogor untuk tahun 2019 dinyatakan Lulus untuk Level 3. Terkait dengan pencapaian

hal ini maka target Level Maturitas SPIP pada Tahun 2019 berada pada level 3, dinyatakan **Sudah tercapai**.

**Tabel 3.366**
**Level Maturitas SPIP Pemerintah Kota Bogor**

| No. | Unsur SPIP | Skor Hasil QA |
|---|---|---|
| 1 | Lingkungan Pengendalian | 3 |
| 2 | Penilaian Risiko | 3 |
| 3 | Kegiatan Pengendalian | 3 |
| 4 | Informasi dan Komunikasi | 3 |
| 5 | Pemantauan | 3 |

Pencapaian target Maturitas SPIP Level 3 tercapai 100% sesuai dengan target, disebabkan :

1. Komitmen dari Wali Kota terhadap penerapan SPIP pada Pemerintah Kota Bogor.
2. Komitmen dari Kepala Perangkat daerah terhadap penerapan SPIP dan penyiapan bukti – bukti dalam implementasi.
3. Pembinaan dari BPKP Perwakilan Jawa Barat yang sangat intensif membantu Pemerintah Kota Bogor.
4. Telah dibentuk Satuan Tugas (Satgas) SPIP di masing – masing Perangkat Daerah yang terdiri dari Kepala, Sekretaris, Esselon III, Kasubag dan Pelaksana.
5. Peran Inspektorat yang kuat dalam melakukan koordinasi dan mengarahkan Satgas SPIP di masing – masing Perangkat Daerah.
6. Pembinaan dan monitoring yang intensif dari Inspektorat terhadap Perangkat Daerah yang dilakukan uji sampel dalam penerapan SPIP.
7. Tim Inspektorat yang solid dan penuh dedikasi dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

e. <u>Penilaian Risiko pada Perangkat Daerah</u>

Penilaian risiko pada Perangkat Daerah ini bertujuan untuk memetakan tingkat risiko pada tujuan, sasaran dan kegiatan Perangkat Daerah untuk dilakukan tindak pengendalian secara tepat dan benar agar tidak menghambat pencapaian tujuan organisasi. Penilaian risiko ini dilakukan pada 37 Perangkat Daerah oleh Satgas SPIP Perangkat Daerah dengan

menggunakan instrumen Perwali 64 Tahun 2018 tentang Penilaian Risiko pada Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

Tahapan dalam penilaian risiko :

1. Focus Group Discussion Implementasi Maturitas SPIP dan Penilaian Risiko di lingkungan Pemerintah Kota Bogor.
   tanggal 13 Februari 2019 bertempat di D'Anaya Hotel dengan peserta 19 Perangkat Daerah.
2. Focus Group Discussion Lanjutan Penilaian Risiko
   tanggal 6 – 7 November 2019 bertempat di ruang rapat Inspektorat Kota Bogor dengan peserta 37 Perangkat Daerah yang dibagi menjadi 3 session. Session pertama dan kedua dilaksankan pada tanggal 6 November 2019 dengan peserta 24 Perangkat Daerah dan pada session ketiga dilaksanakan pada tanggal 7 November 2019 dengan peserta 13 Perangkat Daerah.
3. Bimbingan dan pembinaan dan penyusunan Risk Register dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) oleh Inspektorat dengan Perangkat Daerah.

Risk Register dan RTP digunakan juga oleh Inspektorat untuk melakukan identifikasi kebutuhan pengawasan berbasis risiko pada Perangkat Daerah untuk Tahun Anggaran 2020 yang dituangkan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Inspektorat Kota Bogor Tahun 2020.

**2. Pembangunan Zona Integritas dan Rencana Aksi Daerah Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi (RAD-PPK)**

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan Birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (**WBK**) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (**WBBM**) Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi.

Terkait dengan Penetapan Perangkat Daerah Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Inspektorat pada tahun 2018 telah melakukan Penilaian Mandiri Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (**WBK**) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (**WBBM**) Pemerintah Kota Bogor terhadap 5 (lima) Perangkat Daerah yaitu RSUD, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Puskesmas Tanah Sereal, Badan Pendapatan Daerah dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu. Pada tahun 2019 dilanjutkan dengan pembinaan dalam rangka pembangunan zona integritas untuk mendapatkan predikat wilayah bebas korupsi pada tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 1 Maret 2019. Pada tanggal 4 Maret sampai dengan 20 Maret 2019 dilakukan penilaian mandiri dalam rangka zona integritas untuk mendapatkan predikat WBK dengan hasil nilai sebagai berikut:

A. Rekapitulasi hasil survey eksternal untuk menilai Indeks Persepsi Korupsi:

**Tabel 3.367**

**Rekapitulasi hasil survey eksternal**

| No | Perangkat Daerah | Nilai Indeks Persepsi Korupsi (skala 4) |
|---|---|---|
| 1 | RSUD Kota Bogor | 3,39 |
| 2 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 3,01 |
| 3 | Dinas Kesehatan (Puskesmas Tanah Sareal) | 3,13 |
| 4 | Badan Pendapatan Daerah | 3,15 |
| 5 | Dinas Penanaman /Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) | 3,11 |

B. Rekapitulasi hasil Penilaian akhir pada Lembar Kertas Evaluasi (LKE) Zona integritas (ZI) menuju WBK adalah :

**Tabel 3.368**

**Rekapitulasi hasil Penilaian akhir pada Lembar Kertas Evaluasi (LKE) Zona integritas (ZI) menuju WBK**

| No | Perangkat Daerah | Nilai Pengungkit | Nilai Hasil | Nilai Akhir |
|---|---|---|---|---|
| 1 | RSUD Kota Bogor | 46,27 | 35,35 | 81,62 |
| 2 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 32,22 | 31,34 | 63,56 |
| 3 | Dinas Kesehatan (Puskesmas Tanah Sareal) | 36,96 | 32,54 | 69,0 |
| 4 | Badan Pendapatan Daerah | 39,66 | 33,06 | 72,72 |
| 5 | Dinas Penanaman /Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) | 43,59 | 31,96 | 75,55 |

Dari kelima Perangkat Daerah yang dinilai tersebut terdapat 2 Perangkat Daerah yang diusulkan ke Kementerian Pendayagunaan Apatur Negara dan RB yaitu RSUD Kota Bogor dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Selain melaksanakan kegiatan tersebut diatas, Inspektorat Kota Bogor juga melaksanakan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Tahun 2019 yang terbagi dalam dua tahap, yaitu :

1. Tahap monitoring progress perlengkapan materi untuk penilaian PMPRB yang dilaksanakan pada tanggal 22 April 2019 sampai dengan 3 Mei 2019. Tahap ini bertujuan untuk memastikan sepuluh perangkat daerah telah melaksanakan dan mendokumentasikan PMPRB.
2. Tahap Penilaian Mandiri yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2019 sampai dengan 29 Mei 2019. Tahap ini untuk menilai dokumen dan pelaksanaan PMPRB pada sepuluh perangkat daerah dengan melakukan pengisian di website penilaian PMPRB milik KEMENPAN RB. Pada proses penilaian ini melalui sistem ini terdapat tiga proses, yaitu : 1) Penilaian Mandiri oleh APIP 2) Verifikasi dari pihak seketariat daerah 3) Penilaian oleh KEMENPAN RB.

Maksud dilakukan penilaian ini adalah untuk memberikan gambaran dan masukan kepada Kepala Daerah tentang pelaksanaan kegiatan PMPRB di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor. Metodologi yang digunakan untuk melakukan penilaian pada komponen pengungkit adalah teknik "*criteria referrence test*" dengan cara menilai setiap komponen dengan kriteria penilaian dari masing-masing komponen yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian di fokuskan pada 8 area perubahan yaitu :

1. Manajemen Perubahan (5)
2. Penataan Peraturan Perundang-undangan (5)
3. Penataan dan Penguatan Organisasi (6)
4. Penataan Tatalaksana (5)
5. Penataan Sistem Manajemen SDM (15)
6. Penguatan Akuntabilitas (6)
7. Penguatan Pengawasan (12)
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (6)

Reformasi Birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan *(business prosess)* dan sumber daya manusia aparatur.

**Tujuan reformasi birokrasi** adalah untuk menciptakan **birokrasi** pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegrasi, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Evaluasi PMPRB dilaksanakan oleh Inspektorat Kota Bogor bersama dengan tim pelaksana RB, dengan mengacu pada kriteria penilaian yang tertuang dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Reformasi Birokrasi. Nilai akhir, kesimpulan, dan rencana aksi tindak lanjut diperoleh berdasarkan konsensus atau kesepakatan antara Inspektorat Kota Bogor selaku tim Assesor PMRB dan tim pelaksana reformasi birokrasi

Penilaian dan penyimpulan hasil penilaian atas kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi adalah sebagai berikut:

a. Penilaian harus menyimpulkan hasil penilaian atas fakta objektif instansi pemerintah dalam melaksanakan program reformasi birokrasi sesuai dengan kriteria masing-masing komponen yang ada dalam Lembar Kerja Evaluasi.

b. Langkah penilaian dilakukan sebagai berikut:

1) Dalam melakukan penilaian, terdapat tiga variable yaitu: (i) komponen, (ii) sub-komponen, dan (iii) kriteria.

2) Setiap komponen dan sub-komponen penilaian diberikan alokasi nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.369**
**Komponen dan sub-komponen penilaian atas kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi**

| No | Komponen | Bobot | Sub-Komponen |
|---|---|---|---|
| 1 | Komponen Pengungkit | 60% | a. Manajemen Perubahan (5%)<br>b. Penataan Peraturan Perundang-undangan (5%)<br>c. Penataan dan Penguatan Organisasi (6%) |
| | | | d. Penataan Tatalaksana (5%)<br>e. Penataan Sistem Manajemen SDM (15%)<br>f. Penguatan Akuntabilitas (6%)<br>g. Penguatan Pengawasan (12%)<br>h. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (6%) |
| 2 | Komponen Hasil | 40% | a. Kapasitas dan Akuntabilitas Organisasi (20%)<br>b. Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN (10%)<br>c. Kualitas Pelayanan Publik (10%) |

Nilai akhir pencapaian komponen pengungkit dan hasil pada PMRB Pemerintah Kota Bogor Tahun Anggaran 2019 sebesar **84,27** dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.370**
**Nilai akhir pencapaian komponen pengungkit dan hasil pada PMRB Pemerintah Kota Bogor Tahun 2019**

| No | Komponen/Sub Komponen | Bobot | Pilihan Jawaban | | Indeks RB |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Pusat | PD | |
| 1 | Manajemen Perubahan (5) | 5,00 | 1,91 | 2,24 | 4,15 |
| 2 | Penataan Peraturan Perundang-undangan (5) | 5,00 | 3,13 | 1,09 | 2,34 |
| 3 | Penataan dan Penguatan Organisasi (6) | 6,00 | 3,51 | 1,43 | 4,94 |
| 4 | Penataan Tatalaksana (5) | 5,00 | 2,66 | 1,84 | 4,49 |
| 5 | Penataan Sistem Manajemen SDM (15) | 15,00 | 11,3 | 3,27 | 14,57 |
| 6 | Penguatan Akuntabilitas (6) | 6,00 | 3,00 | 2,89 | 5,89 |
| 7 | Penguatan Pengawasan (12) | 12,00 | 5,61 | 3,84 | 9,45 |
| 8 | Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (6) | 6,00 | 1,38 | 3,78 | 5,16 |
| **Total Pengungkit (60)** | | 60,00 | 32,49 | 20,37 | 52,86 |
| 1 | Kapasitas dan Akuntabilitas Organisasi (20) | 20,00 | 13,32 | NA | 13,32 |
| 2 | Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN (10) | 10,00 | 9,21 | NA | 9,21 |
| 3 | Kualitas Pelayanan Publik (10) | 10,00 | 8,88 | NA | 8,88 |
| **Total Hasil (40)** | | 40,00 | 31,4 | NA | 31,4 |
| **Indeks RB** | | 84,27 | | | |

Sementara untuk Rencana Aksi Pencegahan Korupsi sebagaimana tertuang dalam pasal 6 UU Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi disebutkan bahwa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memiliki peran tidak hanya terkait upaya penindakan sebagaimana yang sering digaungkan oleh media. Lebih jauh, KPK juga memiliki tugas dan wewenang lain yang tidak kalah pentingnya yaitu antara lain koordinasi, supervisi, monitoring serta pencegahan KORSUPGAH).

Sampai dengan tahun 2017, KPK telah menyelenggarakan kegiatan pendampingan Koordinasi dan Supervisi, Pencegahan Korupsi Terintegrasi (Korsupgah) di 22 Provinsi termasuk Kota Bogor.

Tujuan utama dari penyelenggaran kegiatan ini adalah untuk mewujudkan terciptanya tatakelola Pemerintahan Daerah yang baik dengan memperhatikan hal-hal seperti Sinkronisasi perencanaan di daerah visi misi

pemerintah daerah; Menghindarkan intervensi dari pihak lain dalam penyusunan perencanaan; Mengintegrasikan sistem perencanaan dengan penganggaran; Mendelegasikan pelayanan perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu; Meningkatkan kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) sebagai filter pertama indikasi tindak korupsi; Mematuhi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan serta mengaktifkan unit pengendalian gratifikasi di tiap-tiap daerah.

Dengan demikian upaya memperbaiki tatakelola pemerintah diharapkan akan meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan transparansi pengelolaan pemerintahan. Untuk Tahun 2019 telah dilaksanakan Pelaporan Korsupgah yang terintegrasi melalui Website Laman Korsupgah (https://korsupgah.kpk.go.id/) yang merupakan Monitoring Center Prevention (MCP) yang meliputi 8 (delapan) area intervensi dimana hasil penilaian selama Tahun 2019 Kota Bogor memperoleh Nilai 87% dengan rincian sebagai berikut:

1) Perencanaan dan Penganggaran (APBD) **88%**
2) Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) **95%**
3) Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) **100%**
4) Kapabilitas APIP **64%**
5) Manajemen ASN **92%**
6) Optimalisasi Pendapatan Daerah **90%**
7) Manajemen Aset Daerah **76%**

Khusus untuk ***Dana Desa*** Kota Bogor tidak melaksanakan Rencana Aksi karena tidak memiliki Desa. Adapun Nilai tersebut didasarkan pada pemenuhan kelengkapan dan bukti Fisik dari berbagai kebijakan terhadap kepatuhan pelaksanaan Tata Kelola Pemerintah Daerah.

### 3. Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Reviu LKPD) Tahun 2018

Kegiatan Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2018 bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2018 yang disusun berdasarkan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang memadai dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Pelaksanaan reviu laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor Tahun 2018 dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan Maret 2019, melalui :

a. Reviu tingkat Kota yang dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2019 sampai dengan 28 Februari 2019 dan 1 Maret 2019 sampai dengan 28 Maret 2019. Untuk LKPD Tahun 2018, Reviu LKPD tingkat Kota Bogor, menghasilkan rekomendasi sebanyak 2 rekomendasi dan sebagian besar telah ditindaklanjuti.

   Pemerintah Kota Bogor menetapkan target opini BPK Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap laporan keuangan Pemerintah Kota Bogor Tahun Anggaran 2018. Berdasarkan hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bogor Tahun 2018 dengan Nomor : 13B/LHP/XVIII.BDG/05/2019 Tanggal 22 Mei 2019, Pemerintah Kota Bogor mendapatkan Opini “Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)”.

   Pencapaian kinerja Ini merupakan pengulangan prestasi dari tahun 2017. untuk mempertahankan Opini WTP atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bogor telah dilaksanakan upaya-upaya yang dilaksanakan berdasarkan komitmen seluruh perangkat daerah antara lain:

   a. Dibentuknya bengkel WTP untuk memudahkan seluruh perangkat daerah utk berdiskusi dan berkonsultasi dalam pemecahan masalah terkait penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

   b. Peningkatan kualitas proses pengadaan barang dan jasa

   c. Pembenahan penatausahaan aset

   d. Percepatan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK

   Berikut ini adalah kutipan surat terkait dengan Pemeberan Opini WTP oleh BPK Propinsi Jawa Barat:

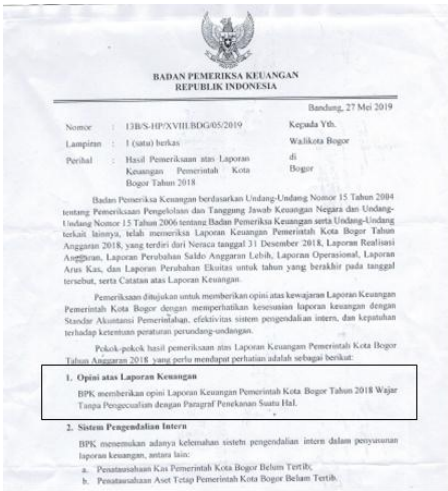

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Bandung, 27 Mei 2019

Nomor : 13B/S-HP/XVIII.BDG/05/2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bogor Tahun 2018

Kepada Yth.
Walikota Bogor
di
Bogor

Badan Pemeriksa Keuangan berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan serta Undang-Undang terkait lainnya, telah memeriksa Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bogor Tahun Anggaran 2018, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2018, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan.

Pemeriksaan ditujukan untuk memberikan opini atas kewajaran Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bogor dengan memperhatikan kesesuaian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, efektivitas sistem pengendalian intern, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pokok-pokok hasil pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bogor Tahun Anggaran 2018 yang perlu mendapat perhatian adalah sebagai berikut:

1. **Opini atas Laporan Keuangan**

   BPK memberikan opini Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bogor Tahun 2018 Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penekanan Suatu Hal.

2. **Sistem Pengendalian Intern**

   BPK menemukan adanya kelemahan sistem pengendalian intern dalam penyusunan laporan keuangan, antara lain:

   a. Penatausahaan Kas Pemerintah Kota Bogor Belum Tertib;
   b. Penatausahaan Aset Tetap Pemerintah Kota Bogor Belum Tertib.

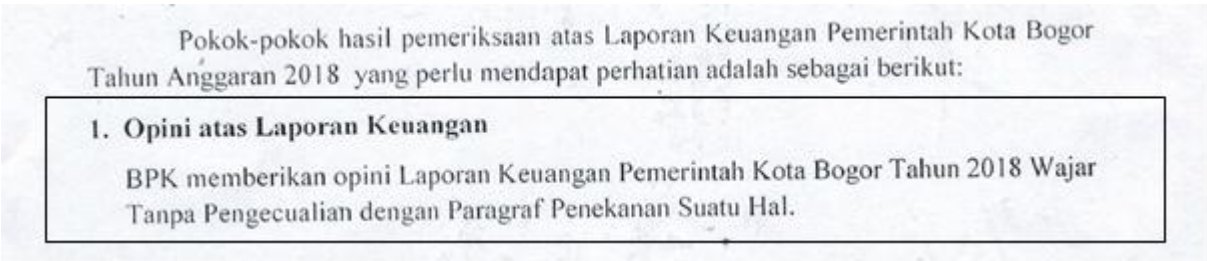

Pokok-pokok hasil pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bogor Tahun Anggaran 2018 yang perlu mendapat perhatian adalah sebagai berikut:

1. **Opini atas Laporan Keuangan**

   BPK memberikan opini Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bogor Tahun 2018 Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penekanan Suatu Hal.

Terkait dengan strategi pada tahun 2019, Pemerintah Kota Bogor akan tetap melakukan upaya-upaya seperti tahun 2019. Upaya tersebut harus dilakukan secara berkelanjutan untuk mempertahankan opini WTP tersebut. Berikut ini adalah grafik pencapaian Opini :

**GRAFIK PENCAPAIAN OPINI BPK**

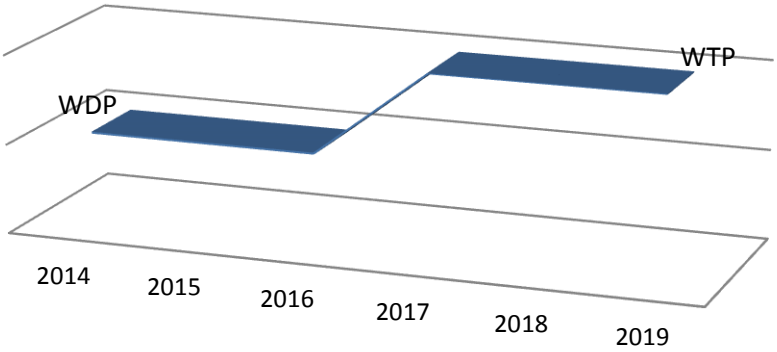


| | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| TINGKAT | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| OPINI BPK | WDP | WDP | WDP | WTP | WTP | WTP |

**4. Pemutakhiran Data Hasil Pemeriksaan**

Kegiatan pemutakhiran data dilaksanakan selama satu tahun dari bulan Januari sampai dengan Desember 2019. Kegiatan ini bertujuan untuk menyelesaikan tindak lanjut temuan-temuan BPK RI Perwakilan Jawa Barat, Inspektorat Provinsi Jawa Barat serta temuan-temuan Inspektorat Kota Bogor.

Pemutakhiran data temuan BPK semester I Tahun 2019 dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2019, dengan hasil dari jumlah rekomendasi sebanyak 923 rekomendasi, yang telah ditindaklanjuti sebanyak 923 rekomendasi, dan yang telah dinyatakan selesai sebanyak 862 rekomendasi, atau dengan capaian sebesar 93,39 %. Pemutakhiran data temuan BPK semester II Tahun 2019 dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2019, dengan hasil dari jumlah rekomendasi sebanyak 923 rekomendasi, yang telah ditindaklanjuti sebanyak 923 rekomendasi, dan yang telah dinyatakan selesai sebanyak 870 rekomendasi, atau dengan capaian sebesar 94,26%.

Pemutakhiran Data Hasil Pemeriksaan Inspektorat Provinsi Jawa Barat dilaksanakan 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 16 September sampai dengan 17 September 2019, bertempat di Bandung dengan hasil : dari 101 temuan dan 177 rekomendasi, yang telah ditindaklanjuti sebanyak 166 rekomendasi dan yang telah dinyatakan selesai sebanyak 137 rekomendasi, atau dengan capaian sebesar 77,40%. Dan pada tanggal 27 Desember 2019 dengan hasil : yang telah ditindaklanjuti sebanyak 166 rekomendasi dan yang telah dinyatakan selesai sebanyak 154 rekomendasi, atau dengan capaian sebesar 87,00%.

Terkait Tindak lanjut hasil pemeriksaan Inspektorat Kota Bogor dari Jumlah Rekomendasi sebanyak 247 rekomendasi, sebagian besar telah ditindaklanjuti dengan capaian sebesar 80% dan sisa capaian 20% masih dalam progres.

Rapat Koordinasi Pengawasan Daerah pada tanggal 11 September 2019 sampai dengan 13 September 2019 di Prime Plaza Hotel Purwakarta Jawa Barat dengan tema Meningkatkan Kompetensi dan Integritas APIP guna mengawali Reformasi Birokrasi.

Perkembangan Hasil Pemeriksaan BPK yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kota Bogor dapat dilihat pada Grafik berikut ini :

**5. Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**

LKIP disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini digunakan untuk mengetahui kinerja PD di lingkungan Pemerintah Kota Bogor sehingga berdampak pada peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah karena adanya sistem pelaporan yang efektif.

Terkait dengan evaluasi LKIP PD dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dan Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 97 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabiltas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor. Untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor, maka Inspektorat Kota Bogor melaksanakan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah Tahun 2019, dengan hasil sebagai berikut : Evaluasi SAKIP terhadap SAKIP PD Tahun 2019 yaitu sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) PD di lingkungan Pemerintah Kota Bogor yang dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 9 Agustus 2019 dan 12 Agustus sampai dengan 16 Agustus 2019 selama 12 hari kerja, dengan Hasil evaluasi sebagai berikut :

a. 5 (lima) PD mendapatkan nilai A
b. 14 (empat belas) PD mendapatkan BB
c. 18 (delapan belas) PD mendapatkan nilai B

Selain melakukan evaluasi, inspektorat Kota Bogor juga harus melakukan reviu terhadap LKIP Pemerintah Kota Bogor Tahun 2018, sebagai persyaratan terhadap penilaian LKIP Pemerintah Kota Bogor oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Reviu LKIP Pemerintah Kota Bogor Tahun 2018 dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2019 sampai dengan 29 Maret 2019 dengan hasil sebagai berikut:

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Bogor:

**1.** membuat rencana aksi kinerja pemerintah kota bogor sesuai peraturan Wali Kota Bogor Nomor 97 Tahun 2016 Tentang Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

**2.** Mengusulkan hasil evaluasi Renstra SKPD yang selras dengan RPJMD 2015-2019 kepada Bagian Hukum dan HAM untuk diproses penetapannya dengan keputusan Wali Kota.

**6. Kegiatan Audit Operasional**

**a)** Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2019 dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Bogor Nomor 700.45-23 Tahun 2019 tanggal 3 Januari 2019 tentang Program Kerja Pengawasan Tahunan Inspektorat Kota Bogor Tahun Anggaran 2019. Dan Nomor 700.45-184 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019 tentang Perubahan atas lampiran Keputusan Wali Kota Bogor Nomor 700.45-23 Tahun 2019 tanggal 3 Januari 2019 tentang Program Kerja Pengawasan Tahunan Inspektorat Kota Bogor Tahun Anggaran 2019 dengan tujuan pelaksanaan pengawasan akan lebih berdaya guna serta menghindari terjadinya tumpang tindih pelaksanaan pengawasan antar Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP). Kegiatan yang dilaksanakan dalam Audit Operasional sebagai berikut :

1. Pemeriksaan yang dilaksanakan terdiri dari :

a) Pemeriksaan Kinerja

Pemeriksaan Kinerja dilakukan bertujuan untuk menilai aspek ekonomi, efisiensi, dan/atau efektvitas program/kegiatan. Dalam

menilai aspek efektvitas, **pemeriksaan kinerja** bertujuan mengukur sejauh mana suatu program/kegiatan mencapai **tujuannya**. Pemeriksaan Kinerja dilakukan terhadap 10 Perangkat Daerah sebagai berikut:

- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- Dinas Kesehatan
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan
- Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
- Dinas Pendidikan
- Kecamatan Bogor Utara
- Kecamatan Bogor Timur
- Kecamatan Bogor Selatan
- Kecamatan Bogor Tengah
- Kecamatan Tanah Sareal.

b) Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu

Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu dilaksanakan pada beberapa hal yang dianggap memiliki resiko tinggi dan berpotensi terjadinya penyimpangan atau pelanggaran pada pelaksanakaan kegiatan tersebut. Pemeriksaan tersebut terkait dengan :

- Pelayanan (ijin trayek dan pengujian kendaraan bermotor) pada Dinas Perhubungan
- Pengadaan barang dan jasa pada Sekretariat DPRD dan Dinas Perumahan dan Permukiman
- Bantuan ke masyarakat pada Dinas Pertanian dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak
- Pengelolaan Asset pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah
- Legalitas/relokasi UMKM dan PKL pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
- Perjalanan Dinas pada Sekretariat Daerah

- ❖ Pajak reklame, PBB dan pendapatan pada Badan Pendapatan Daerah
- ❖ Sarana dan prasarana Olahraga pada Dinas Pemuda dan Olahraga
- ❖ Pemeriksaan Khusus sebanyak 5 kasus.

**c)** Pemeriksaan **Probity**

Pemeriksaan probity pada Rumah Sakit Umum Daerah.

**d)** Reviu Perencanaan dan Penganggaran

Reviu Perencanaan dan Penganggaran dilaksanakan dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan penganggaran dan menjamin kepatuhan terhadap kaidah-kaidah penganggaran sebagai Quality Assurance. Wali Kota harus menugaskan APIP untuk melakukan reviu atas dokumen perencanaan dan penganggaran. Reviu ini terdiri dari:

- Reviu RKPD dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 13 Juni 2019
- Reviu RKPD Perubahan dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2019 sampai dengan 23 Juli 2019
- Reviu RKA 2019 dilaksanakan tanggal 29 Agustus 2019 sampai dengan 20 September 2019
- Reviu DAK dilaksanakan pada :
  a. 17 Juli sampai dengan 26 Juli 2019 pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dan Rumah Sakit Umum Daerah
  b. 23 September 2019 sampai dengan 2 Oktober 2019 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
  c. 17 Oktober sampai dengan 21 Oktober 2019 pada Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Kesehatan
  d. 9 Oktober sampai dengan 18 Oktober 2019 pada Dinas Kesehatan
  e. 4 Oktober sampai dengan 15 Oktober 2019 pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan

f. 25 November sampai dengan 29 November 2019 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan

g. 11 Desember sampai dengan 12 Desember 2019 pada Dinas Lingkungan Hidup.

- Reviu KUA dan PPAS dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai 16 Juli 2019
- Reviu Pengelolaan Anggaran dilaksanakan pada tanggal 15 Januari sampai dengan 25 Januari 2019 dan pada tanggal 4 Oktober sampai dengan 11 Oktober 2019 Pada Bagian Administrasi Pembangunan dan PBJ Seketariat Daerah serta Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
- Reviu Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dilaksanakan pada tanggal 17 Juli sampai dengan 31 Juli 2019
- Reviu Rancangan Akhir Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019-2024 dilaksanakan pada tanggal 24 Juli sampai dengan 6 Agustus 2019.

**e)** Monitoring

1) Monitoring Pelaksanaan Absensi Pegawai dan Pencatatan Kinerja Pegawai Pemerintah Kota Bogor menggunakan Aplikasi SIMPEG Mobile dan Monitoring Transkasi Non Tunai (TNT) dilingkungan Pemerintah Kota Bogor;
2) Monitoring Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang dilaksanakan untuk mengawasi proses penerimaan siswa baru melalui jalur prestasi dan warga miskin pada 19 SMPN dan 24 SDN di lingkungan Pemerintah Kota Bogor;
3) Monitoring Kepatuhan Pajak pada 4 ( empat) PD;
4) Monitoring Penghapusan Aset pada 37 PD;
5) Monitoring Dana Bantuan Kelurahan pada seluruh kelurahan pada 6 (enam) kecamatan;
6) Monitoring Implementasi SPIP;
7) Monitoring Pertanggungjawaban Keuangan pada 5 (lima) PD.

8) Monitoring Penyelenggaraan Dana BOS pada 14 SDN di lingkungan Pemerintah Kota Bogor;
9) Monitoring Perencanaan Penganggaran Responsive Gender (PPRG);
10) Monitoring Persediaan pada 6 (enam) PD;
11) Monitoring Penambahan Aset Hasil Pengadaan Tahun 2019 dan Posisi Persedian per 30 November 2019 pada 6 (enam) PD sedangkan 1 (satu) PD;
12) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Pertanggungjawaban Keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bogor;
13) Monitoring Hibah Bantuan Sosial;
14) Monitoring Pelayanan Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Daerah pada Kota Bogor;
15) Monitoring terkait Robohnya Atap Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
16) Monitoring Realisasi Anggaran Non RKUD.

**f)** Pembinaan

Pembinaan terhadap PD terkait dengan pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban serta Maturitas SPIP. Pembinaan tersebut dilakukan pada :

- Pembinaan Pelaksanaan Kegiatan pada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bogor dan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Bogor pada tanggal 15 Agustus sampai dengan 28 Agustus 2019
- Pembinaan Pelaksanaan Kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan pada tanggal 28 sampai dengan 31 oktober 2019

Pembinaan terkait Maturitas SPIP pada : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah , Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Perempuan dan Anak, Dinas Pertanian, Dinas Sosial, Kecamatan Bogor Barat, Kecamatan Bogor Tengah, dan Kecamatan Tanah Sereal pada tanggal 18 Juli sampai dengan 30 Juli 2019.

**7. Peningkatan Kualitas Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP)**

a. Level Kapabilitas APIP

Terkait dengan Pencapaian Level Kapabilitas Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP), Pada tahun 2017 kapabilitas APIP baru mendapatkan level 2. pada proses penilaian tahun 2018 dilakukan dua kali assesment untuk memperbaiki kekurangan pada tahun sebelumnya, pada tahun 2019 kapabilitas APIP mendapatkan level 3 (desember 2019).

Inspektorat Kota bogor melakukan Konsultasi dan Koordinasi terkait peningkatan level kapabilitas ke BPKP Jawa Barat Pada tanggal 17 Oktober 2019 untuk dilakukan pendampingan penilaian kapabilitas APIP **Level 3** dan untuk mempersiapkan semua insfrastruktur yang dibutuhkan.

Kapabilitas APIP Kota Bogor dinilai oleh BPKP Pusat berdasarkan surat laporan nomor LQAPIP-1027/PW10/6/2019 tanggal 27 Desember 2019. Dan berdasarkan hasil tersebut APIP Kota Bogor mendapatkan predikat **level 3 (*integrated*)**

**Tabel 3.371**
**Hasil APIP Kota Bogor**

| No | Elemen | Level |
|---|---|---|
| 1 | Peran dan Layanan | 3 |
| 2 | Pengelolaan sumber daya manusia | 3 |
| 3 | Praktik profesional | 3 |
| 4 | Akuntabilitas dan manajemen kinerja | 3 |
| 5 | Budaya dan hubungan organisasi | 3 |
| 6 | Struktur tata kelola | 3 |

**8. Kegiatan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Audiitor (PAK-JFA)**

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menilai daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK) dari Pejabat Fungsional Auditor (PFA) kemudian menjadi Penilaian Angka Kredit (PAK) untuk masing-masing PFA. Unsur yang dinilai meliputi pendidikan, pengawasan, dan pengembangan profesi serta unsur penunjang lainnya. Hasil dari hal tersebut adalah terciptanya pejabat

fungsional auditor yang handal dan memiliki kredibilitas yang tinggi dalam pengawasan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/220/M-PAN /7/2008 Tentang Jabatan Fungsional Auditor dan Angka Kreditnya, Peraturan Bersama Kepala BPKP dan Kepala BKN Nomor PER-1310/K/JF/2008 dan Nomor 24 Tahun 2008 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Auditor dan Angka Kreditnya, dan Peraturan Kepala BPKP Nomor PER-708/K/JF/2009 Tentang Penilaian dan Penetapan Angka Kredit Auditor, serta Keputusan Inspektur Kota Bogor Nomor 800/142 – Inspektorat tanggal 30 Januari 2019 dan Nomor 700/879 – Inspektorat tanggal 26 Juli 2019 Tentang Pembentukkan Sekretariat Tim Penilai Angka Kredit Jabatan Fungsional Auditor di Lingkungan Inspektorat Kota Bogor dan Keputusan Inspektur Kota Bogor Nomor: 800/140 - Inspektorat Tahun 2019 tanggal 30 Januari 2019 dan 700/807 – Inspektorat tanggal 31 Juli 2019 Tentang Pembentukkan Tim Penilai Angka Kredit Jabatan Fungsional Auditor di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor untuk periode Januari sampai dengan Juni 2018 kami telah melaksanakan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Auditor (PAK-JFA) semester II Tahun 2018 (periode penilaian Januari s/d Juni 2018) sebanyak 31 orang JFA dan semester I Tahun Anggaran 2019 (periode penilaian Juli s/d Desember 2019) sebanyak 31 orang JFA, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.372**
**Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Audiitor (PAK-JFA)**

| No. | Nama | NIP | Jabatan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Dra. Siti Nuryani | 19650727 199103 2 008 | Auditor Madya | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 2 | Titik Supiati, SE | 19600418 198701 2 001 | Auditor Madya | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 3 | Ayi Suryaning Ati, SE | 19700616 199612 2 001 | Auditor Madya | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 4 | Aa Pardikusumah, SE | 19660705 199703 1 005 | Auditor Madya | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 5 | Eny Sadyantri, SH., MSi | 19710607 199903 2 005 | Auditor Madya | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 6 | Firdiani, SH., M.Si | 19710122 199803 2 004 | Auditor Madya | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 7 | Lilis Suliyanti, SE., M. Si | 19760420 199803 2 003 | Auditor Madya | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 8 | Ade Hendar Purnawan, ST, MP | 19690528 200501 1 003 | Auditor Muda | Semester II 2018 & Semester I 2019 |

| No. | Nama | NIP | Jabatan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 9 | E. Sulistiawarni, SE, Ak | 19680809 199703 2 001 | Auditor Muda | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 10 | Siti Nurlaelah, SAP | 19750327 199403 2 002 | Auditor Muda | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 11 | Edi Kurniadi Kosasih, ST | 19730422 200501 1 010 | Auditor Muda | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 12 | Budi Yulistiawan, ST | 19760704 200604 1 011 | Auditor Muda | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 13 | Mahdalena, SE., M.Si | 19821020 200604 2 006 | Auditor Muda | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 14 | Septi Ekariani, SE | 19850901 200902 2 002 | Auditor Muda | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 15 | Makmur Ridho, ST | 19750526 200902 1 001 | Auditor Muda | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 16 | Widiatmoko, ST, MM | 19750316 201001 1 009 | Auditor Muda | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 17 | Dewi Lesmana, SE | 19690706 199703 2 003 | Auditor Muda | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 18 | Dewi Ekaningsih , SE. | 19750905 200604 2 016 | Auditor Muda | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 19 | Tri Suharto, SE. | 19800716 201001 1 012 | Auditor Muda | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 20 | Rizki Satrianegara, SE. | 19810918 201001 1 012 | Auditor Muda | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 21 | Sarmudi, SE | 19680123 199303 1 003 | Auditor Muda | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 22 | Ferawaty Sitorus, SE | 19830807 201001 2 017 | Auditor Muda | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 23 | Sisca Irma Trisiana, SE | 19730919 200312 2 002 | Auditor Muda | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 24 | Areh Setiawati, SE | 19780310 201001 2 011 | Auditor Pertama | Semester II 2018 & Semester I 2019 |
| 25 | Ferani Miranty, SSTP, MM | 19840210 200312 2 001 | Auditor Pertama | Semester I & II 2018 & Semester I 2019 |
| 26 | Choeriah Fitriani, SSTP | 19850704 200312 2 001 | Auditor Pertama | Semester I & II 2018 & Semester I 2019 |
| 27 | Ratih Werdiningsih S, S.Pi, MM | 19830404 201502 2 001 | Auditor Pertama | Semester I & II 2018 & Semester I 2019 |
| 28 | Apriessa Seventienna, SE | 19880417 201502 2 001 | Auditor Pertama | Semester I & II 2018 & Semester I 2019 |
| 29 | Bernadus Danarjati, ST | 19840730 201502 1 001 | Auditor Pertama | Semester I & II 2018 & Semester I 2019 |
| 30 | Supian Ardyanumbara, SE | 19860318 201502 1 001 | Auditor Pertama | Semester I & II 2018 & Semester I 2019 |
| 31 | Muhamad Dahlan, SE | 19830929 201001 1 001 | Auditor Pertama | Semester I & II 2018 & Semester I 2019 |

Untuk jabatan fungsional Auditor Kepegawaian, tim sekretariat penilai angka kredit melakukan koordinasi dengan BKN Pusat terkait penilaian angka kreditnya. Hal ini disebabkan karena Inspektorat Kota Bogor belum memiliki Tim penilai angka kredit untuk jabatan auditor kepegawaian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penilaian dilakukan langsung oleh BKN Pusat sesuai dengan Peraturan Kepala BKN Nomor 4 tahun 2013 tentang Ketentuan pelaksanaan

permenpan RB nomor 40 Tahun 2012 tentang Jabatan Fungsional Auditor Kepegawaian dengan Angka Kreditnya.

Selain kegiatan tersebut, untuk meningkatkan kualitas APIP, setiap Pegawai yang telah menyelesaikan Diklat Substantif diharuskan untuk memberikan pemahaman kepada pegawai lainnya dalam Pelatihan di Kantor Sendiri (PKS). Selama Tahun 2019, PKS yang dilaksanakan sebanyak 6 materi serta melakukan studi komparatif/peningkatan pengawasan sebanyak 3 kali yaitu :

a. Inspektorat Kabupaten Tasikmalaya tanggal 21 sampai dengan 22 Agustus 2019 terkait Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), Penanganan Kasus Hukum, Mekanisme Kerjasama APH dan Saber Pungli.
b. Inspektorat kabupaten Garut pada tanggal 12 September sampai 13 September 2019 terkait Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB).
   Inspektorat Kota Makasar pada tanggal 12 Desember sampai 14 Desember 2019 terkait pelaksanaan tugas dan fungsi serta pemeriksaan berbasis elektronik.

**9. Sapu Bersih Pungutan Liar**

Salah satu aktivitas dari hasil perjanjian kerjasama ini adalah mendukung kegiatan Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar (Saber Pungli). Pembentukan Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar Kota Bogor dengan Keputusan Walikota Bogor Nomor.700.45-125 Tahun 2019 Tanggal 29 April 2019. Anggota Satgas Saber Pungli berjumlah 52 orang yang terdiri dari : Badan Intelegen Negara, DENPOM, Polrestra Kota Bogor, Kejaksaan Negeri Kota Bogor, dan Pemerintah Kota Bogor. Dalam program kerja Saber Pungli berkerjasama juga dengan instansi vertikal diantaranya : Departemen Agama dan Badan Pertanahan Nasional, Imigrasi dan Bea Cukai. Selama tahun 2019 telah menindaklanjuti pengaduan masyarakat terkait Saber Pungli sebanyak 67 pengaduan , yang bersumber dari Sistem Berbagi Aduan dan Saran (SIBADRA) sebanyak 12 aduan dan Polrestra sebanyak 55 kasus.

Satgas Saber Pungli Kota Bogor mengadakan rapat rutin koordinasi setiap bulannya, melaksanakan sosialisasi Saber Pungli melalui Iklan layanan

masyarakat pada RRI dan beberapa radio swasta serta melalui videotron yang tayang di tiga tv (Taman BTM, Botani Square, dan Tujunan Kota) dan telah melaksanakan penyusunan standar operasional prosedur (SOP) Satgas Saber Pungli Kota Bogor.

Manfaat adanya Satgas Saber Pungli adalah meningkatnya intensitas sosialisasi dan penangganan pegaduan masyarakat serta memperkecil peluang pencaloan pada pelayanan publik.

**3. Fungsi Keuangan**

**a. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah**

**a. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah**

**Tabel 3.373**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah**

| Program | Indikator Kinerja | Target 2019 | Realisasi 2019 |
|---|---|---|---|
| Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah | Dokumen keuangan APBD dan DPA SKPD laporan Keuangan dan Pelayanan keuangan yang dihasilkan secara tepat waktu. | 100% | 100% |

Untuk mencapai tujuan tersebut, telah dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

**1. Penyusunan Standar Harga**

Tujuan kegiatan ini adalah Penyusunan RKA (Rencana Kerja Anggaran) dan DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), Tersedianya pedoman dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa serta dalam angka yang mana melalui kegiatan ini dihasilkan Standar Harga Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2020

**2. Penyusunan Perencanaan Pendanaan Pembangunan Daerah**

Tujuan kegiatan ini adalah Tersusunnya dokumen perencanaan pembangunan yang menjadi pedoman unit kerja dalam menyusun RKA Perangkat Daerah 2020 dan RKA Perubahan Perangkat Daerah 2019 yang mana melalui kegiatan ini dihasilkan antara lain:

a. Kebijakan Umum APBD Tahun 2020 (Kebijakan Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan)
b. Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara 2020
c. Kebijakan Umum APBD Perubahan Tahun 2019 (Kebijakan Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan)
d. Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara Perubahan 2019
e. Tersusunnya RKA TA 2020 dan RKA-P TA 2019

**3. Penyusunan APBD dan Penjabaran APBD**

Tujuan kegiatan ini adalah Terciptanya RAPBD yang Efisien dan Efektif dan Terakomodirnya Rencana Kegiatan Berdasarkan Usulan Masyarakat maupun Kebijakan Strategis Pemerintah Daerah yang mana melalui kegiatan ini dihasilkan antara lain :

a. Dokumen Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 dan Peraturan Walikota Nomor 120 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019;
b. Dokumen Rancangan Peraturan Daerah Kota Bogor tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 dan Dokumen Rancangan Peraturan Wali Kota Bogor tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
c. Nota Keuangan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
d. Dokumen Rancangan Peraturan Daerah Kota Bogor yang telah disetujui bersama antara Walikota dan DPRD tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 dan Dokumen Rancangan Peraturan Wali Kota Bogor tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020.

**4. Penyusunan Perubahan APBD dan Penjabaran Perubahan APBD**

Tujuan kegiatan ini adalah Terciptanya RAPBD yang Efektif dan Efisien dan Terakomodirnya rencana Kegiatan Berdasarkan usulan masyarakat

maupun kebijakan Strategis pemerintah daerah yang mana melalui kegiatan ini dihasilkan antara lain :

a. Dokumen Rancangan Peraturan Daerah Kota Bogor tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2029 dan Dokumen Rancangan Peraturan Wali Kota Bogor tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019

b. Nota Keuangan Rancangan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019

c. Dokumen Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 dan Peraturan Walikota Nomor 87 Tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019.

d. Dokumen Peraturan Walikota tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 dengan nomor peraturan walikota sebagai berikut :

   - Peraturan Walikota Bogor Nomor 9 Tahun 2019 tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019.
   - Peraturan Walikota Bogor Nomor 12 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019
   - Peraturan Walikota Bogor Nomor 30 Tahun 2019 tentang Perubahan Ketiga Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019
   - Peraturan Walikota Bogor Nomor 45 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019

- Perubahan atas Peraturan Walikota Nomor 87 Tahun 2019 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019

**5. Penelitian DPA OPD**

Tujuan kegiatan ini adalah Disahkannya DPA OPD dan terarahnya alokasi dana kegiatan yang mana melalui kegiatan ini dihasilkan antara lain :

a. Disahkannya DPA-OPD dan terarahnya alokasi dana kegiatan;
b. Terselesaikannya Rencana kerja dan Anggaran (RKA) sebagai dasar penyusunan RAPBD

**6. Penelitian DPPA OPD**

Tujuan kegiatan ini adalah Disahkannya DPPA OPD dan terarahnya alokasi dana kegiatan yang mana melalui kegiatan ini terselesaikannya verifikasi rancangan DPPA-OPD, terselesaikannya DPPA-OPD dan terarahnya alokasi dana kegiatan dan terselesaikannya Rencana Kerja dan Anggaran perubahan (RKAP) sebagai dasar penyusunan RAPBD.

**7. Penyusunan Laporan Semester dan Prognosis APBD**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka penyediaan bahan evaluasi realisasi keuangan Pemkot Bogor. Dalam laporan ini dapat terlihat Laporan realisasi anggaran Pemerintah Kota Bogor dan Unit Kerja serta dapat melihat pencapaian kinerja anggaran melalui Laporan Semester II 2018 dan Laporan Semester I dan Prognosis 2019 yang menjadi dasar dan pertimbangan dalam penyusunan rencana Anggaran pendapatan dan belanja perubahan tahun 2019.

**8. Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD**

Tujuan kegiatan ini adalah terciptanya akuntabilitas keuangan daerah dan bahan evaluasi perencanaan tahun berikutnya melalui kegiatan ini dihasilkan Buku Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bogor Tahun Anggaran 2018 dengan hasil opini Badan Pemeriksa Keuangan Wajar Tanpa Pengecualian pada Tahun Anggaran 2019.

**9. Asistensi Penatausahaan Keuangan SKPD.**

Tujuan kegiatan ini adalah Meningkatnya Kemampuan Penatausahaan Keuangan dalam Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Keuangan melalui kegiatan ini dilakukan Pembinaan Penatausahaan Keuangan OPD dalam mengelola Keuangan Daerah sesuai peraturan Perundang – undangan dan Penyempurnaan aplikasi simral dalam pengelolaan keuangan.

**b. Program Peningkatan Pengelolaan Aset Daerah**

**Tabel 3.374**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Pengelolaan Aset Daerah**

| Program | Indikator Kinerja | Target 2019 | Realisasi 2019 |
|---|---|---|---|
| Program Peningkatan Pengelolaan Aset Daerah | Pelaporan, inventarisasi, pemeliharaan, dan pengamanan Barang Milik Daerah (%) | 100% | 100% |

Untuk mencapai tujuan tersebut, telah dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

**1. Evaluasi Penggunaan dan Pemindahtanganan Barang Milik Daerah**

Tujuan kegiatan ini adalah agar tersedianya daftar aset tetap pada neraca daerah yang lebih akurat dan dalam rangka mengetahui potensi barang milik daerah yang dapat digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah. Kegiatan ini juga dalam rangka memfasilitasi pelaksanaan pemindahtanganan barang milik daerah, yaitu berupa penjualan (lelang), tukar menukar, hibah dan penyertaan modal daerah, termasuk penilaian barang milik daerah dalam proses pemindahtanganan dimaksud, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Pada Tahun 2019 telah dilakukan penelitian kelayakan tukar menukar yaitu:

a. Barang milik daerah berupa tanah yang berlokasi di Perumahan Danau Bogor Raya seluas 15.055 $m^2$ dengan aset milik Yayasan Danasha.

b. Barang milik daerah berupa tanah yang berlokasi di Jl Sempur No 2 seluas 4500 $m^2$ dengan aset milik PT Dubai Indonesia Investindo.

Berkaitan dengan tindaklanjut proses tukar menukar Barang Milik Daerah Pemerintah Daerah Kota Bogor dengan Aset Milik Yayasan Danasha telah

dianggarkan kegiatan untuk masterplan penggunaan tanah hasil tukar menukar, akan tetapi dikarenakan proses tukar menukar sampai akhir tahun 2019 belum ditindaklanjuti dengan perjanjian tukar menukar dan serah terima barang, maka kegiatan tersebut tidak dilaksanakan. Begitu pula dengan tukar menukar Barang Milik Daerah Pemerintah Daerah Kota Bogor dengan Aset Milik PT Dubai Indonesia Investindo yang belum dapat dilanjutkan prosesnya dikarenakan terkendala belum adanya barang pengganti dan belum tuntasnya kajian dan penelitian tim.

Pada Tahun 2019 dilakukan penelitian rencana hibah yaitu:

a. 1 (Satu) Paket Mesin dan Peralatan Pilot Project Aditif Aspal Karet Berbasis Karet kepada Pusat Penelitian Karet Bogor yang merupakan penerusan hibah dari Direktorat Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

b. Tanah Milik Pemerintah Daerah Kota Bogor seluas 968 $m^2$ yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan Nomor 85 RT 05 RW 04 Kelurahan Kebon Kelapa Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan untuk digunakan sebagai Asrama Mahasiswa Latimojong. Progres pembahasan sudah sampai pada tahapan Permohonan Persetujuan DPRD Kota Bogor.

Pada tahun 2019 dihasilkan 12 dokumen laporan penilaian dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bogor yaitu terhadap barang rusak berat yang akan diproses penjualannya melalui cara lelang yaitu:

1. Penilaian Kendaraan Dinas Roda Dua dan Roda empat pada Dinas Perhubungan Kota Bogor
2. Penilaian Kendaraan Dinas, Kendaraan Truck Sampah, Alat Berat pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor
3. Penilaian Truck Pemadam Kebakaran pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bogor
4. Penilaian Kendaraan Dinas, Peralatan dan Mesin pada Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor

5. Penilaian Peralatan dan Mesin pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur Kota Bogor
6. Penilaian Kendaraan Dinas Roda Dua dan Roda empat pada Pengelola Barang
7. Penilaian Kendaraan Dinas Roda empat pada Sekretariat DPRD Kota Bogor
8. Penilaian Kendaraan Dinas Roda Dua pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bogor

Pada Tahun 2019 telah dilaksanakan lelang terhadap 6 unit Kendaraan Roda Empat, 1 paket Scrap Papan Reklame dan 1 paket Scrap Becak. Lelang dilaksanakan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bogor dengan total nilai pendapatan lelang sebesar Rp 620.327.000,-

Pada Tahun 2019 telah dilaksanakan penjualan langsung kepada pembeli tanpa lelang, yaitu berupa kendaraan perorangan dinas, bangunan eks posyandu di Kelurahan Tanah Baru, serta hasil Bongkaran Bangunan Gedung Kantor karena akan dibangun kembali/renovasi.

**2. Pemetaan BMD**

Tujuan kegiatan ini dalam rangka teridentifikasinya tanah dan bangunan Pemkot Bogor yang mana melalui kegiatan ini dihasilkan antara lain :

a) Pengembangan Database Aplikasi SISADA
b) Buku dan File Digital Peta Tanah dan Bangunan milik Pemerintah Kota Bogor
c) Data tematik dalam bentuk gambar lokasi, peta bidang/gambar gedung dan koordinat GPS atas tanah dan bangunan milik Pemerintah Kota Bogor

**3. Pensertipikatan Tanah Pemerintah Kota Bogor.**

Tujuan kegiatan ini adalah dalam rangka memperoleh bukti kepemilikan yang sah atas tanah yang dikuasai oleh Pemerintah Kota Bogor yang mana melalui kegiatan ini dihasilkan sebanyak 30 Sertifikat Tanah Milik Pemerintah Daerah Kota Bogor oleh Kantor Pertanahan Kota Bogor, sehingga total jumlah tanah yang telah bersertifikat adalah sebanyak 500 bidang tanah dari

kurang lebih 1.609 total bidang diluar tanah jalan yang dimiliki Pemerintah Daerah Kota Bogor. Pada Tahun 2019 juga dilakukan pengukuran terhadap kurang lebih 700 bidang tanah melalui program PTSL (Pendatfaran Tanah Sistematis Lengkap) yang lolos quality control oleh Kantor Pertanahan Kota Bogor sebanyak 316 bidang tanah yang akan ditindaklanjuti pemenuhan data yuridis dan pendaftarannya pada tahun 2020.

**4. Asuransi Kendaraan dan Bangunan Milik Pemerintah Kota Bogor**

Tujuan dari kegiatan ini adalah tertib pengelolaan dan terjaminnya keamanan barang milik daerah dari risiko kerugian daerah yang mana melalui kegiatan ini dihasilkan asuransi kendaraan sebanyak 182 unit dan bangunan sebanyak 700 unit.

**5. Pengawasan, Pengendalian dan Pengamanan Barang Milik Daerah.**

Tujuan dari kegiatan ini adalah Terselenggaranya pengawasan, pengendalian dan pengamanan barang milik daerah Pemerintah Daerah Kota Bogor, yang melalui kegiatan terlaksananya pengawasan dan penendalian terhadap barang milik daerah melalui peninjauan ke lokasi dan rapat koordinasi dengan perangkat daerah dan aparatur wilayah serta masyarakat serta pengamanan fisik barang milik daerah yaitu berupa pembuatan plang tanda kepemilikan tanah, pemagaran tanah, pengadaan tanda batas (patok). Selain itu, kegiatan ini juga untuk mengakomodir kegiatan penertiban pada seta tanah milik pemerintah Kota Bogor yang digunakan oelh pihak lain tanpa izin dari Pemerintah Kota Bogor

Adapun pelaksanaan pengaman fisik barang milik daerah adalah:

a. Pemagaran dilaksanakan di 2 (dua) lokasi yaitu:

- Eks SDN Kebon Kopi Kelurahan Kebon Kelapa Kecamatan Bogor Tengah, kondisi lahan rawan longsor dan berbatasan dengan tanah masyarakat, rawan penyerobotan tanah/pergeseran tanda batas.
- Eks SDN Babakan Sari Kelurahan Bantarjati Kecamatan Bogor Utara, kondisi lahan berbatasan dengan tanah masyarakat, rawan penyerobotan tanah/pergeseran tanda batas.

b. Pemasangan tanda batas (patok) sebanyak 46 (empat puluh enam) buah pada Tanah Pemerintah Kota Bogor yang berlokasi di Tanah Bengkok Kelurahan Cikaret di Kampung Ciherang Ciapus seluas ±11.150 $m^2$;

c. Pemasangan Plang Kepemilikan Aset pada 75 (tujuh puluh lima) bidang tanah Pemerintah Kota Bogor yang tersebar di 6 (enam) kecamatan.

**6. Pemeliharaan BMD yang dalam Penguasaan Pengelola BMD**

Tujuan dari kegiatan ini adalah Terpeliharanya BMD yang dalam penguasaan langsung pengelola barang yang mana melalui kegiatan ini untuk memelihara BMD yang diserahkan dari Pengguna Barang kepada Pengelola Barang dan untuk menjaga kondisi BMD pada Pengelola Barang siap dan dapat digunakan, termasuk jika sewaktu-waktu dimohonkan oleh Pengguna Barang.

Kegiatan Pemeliharaan dilaksanakan terhadap Bangunan Milik Pemerintah Kota Bogor di Komplek Balaikota Bogor yaitu Eks Tempat Latihan Angkat Berat, saat ini telah digunakan oleh BPKAD Kota Bogor sebagai Gudang Arsip dan perbaikan/pemeliharaan terhadap 2 unit kendaraan dinas operasional roda empat.

**7. Penatausahaan Barang Milik Daerah**

Tujuan dari kegiatan ini adalah tersedianya data aset tetap, aset tetap lainnya dan aset ekstrakomtabel Pemerintah Kota Bogor yang akurat, memadai dan akuntabel dengan keluaran yang dihasilkan antara lain:

a) Pemutakhiran Data BMD dan Mutasi BMD
b) Penyusunan Laporan Tahunan BMD TA 2018
c) Buku Induk Inventarisasi (Hasil sensus BMD 2018)
d) Buku Aset Tetap per 31 Desember 2018 (*Unaudited*)
e) Buku Mutasi aset Tahun 2018 (*unaudited*)
f) Buku perhitungan penyusunan aset tetap per 31 Desember 2018 (*Unaudited*)
g) Buku aset lainnya per 31 Desember 2018 (*Unaudited*)

h) Buku Aset Ekstrakomtabel per 31 Desember 2018 (*unaudited*)

i) Buku aset tetap per 31 Desember 2018 (*Audited*)

j) Buku Mutasi aset Tahun 2018 (*Audited*)

k) Buku perhitungan penyusutan aset tetap per 31 Desember 2018 (*audited*)

l) Buku aset lainnya per 31 Desember 2018 (*audited*)

m) Buku aset ekstrakomtabel per 31 Desember 2018 (*audited*)

n) Penetapan status penggunaan barang milik daerah tahun 2019

**8. Penilaian Barang Milik Daerah.**

Tujuan Kegiatan ini adalah terselenggaranya pengawasan dan pengamanan secara administrasi dan tersajikannya nilai harga perolehan Barang Milik Daerah Pemerintah Kota Bogor yang akurat dan akuntabel yang mana melalui kegiatan ini dihasilkan Objek Penilaian Barang Milik Daerah tahun 2019 adalah aset-aset hasil penyerahan Prasarana dan Sarana Utilitas (PSU) dari pengembang perumahan kepada Pemerintah Kota Bogor berupa tanah, bangunan dan Jalan Irigasi dan Jaringan, yang berlokasi di Perumahan Villa Indah Pajajaran Kecamatan Bogor Tengah. Penilaian dilaksanakan oleh tenaga penilai dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).

**9. Pemanfaatan Barang Milik Daerah.**

Tujuan kegiatan ini adalah agar tertib administrasi pemanfaatan BMD dan tersedianya data BMD yang akuntabel dan terselenggaranya pengamanan BMD yang mana melalui kegiatan ini dihasilkan :

a) Kajian Teknis Barang Milik Daerah 100 bidang tanah

b) Peta lokasi/ gambar situasi tanah sewa milik pemkot 2 gambar

c) Draft Keputusan Wali Kota Bogor dan perjanjian sewa terkait persetujuan sewa 100 bidang tanah

d) Status hukum kepemilikan tanah sewa dan eks tanah sewa 100 bidang tanah

e) Data Piutang Tanah Sewa dan Pelepasan Tanah Sewa 2 buku

**10. Pembinaan Kepada Pengelolaan Barang Milik Daerah pada OPD.**

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia pengelola Barang Milik Daerah di tingkat Pengguna Barang dan Kuasa Pengguna Barang, dengan keluaran yang dihasilkan antara lain :

a) Pelatihan dan bimbingan teknis penatausahaan BMD kepada Pengurus Barang Pengguna di lingkungan Pemerintah Kota Bogor

b) Pelatihan dan bimbingan teknis penatausahaan BMD kepada Pengurus Barang Pembantu di lingkungan Pemerintah Kota Bogor

c) Pelatihan aplikasi Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) kepada Pengurus Barang Pengguna di lingkungan Pemerintah Kota Bogor

d) Pelatihan aplikasi Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) kepada Pengurus Barang Pembantu di lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

**11. Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah**

Tujuan kegiatan ini adalah Tersedianya Dokumen RKBMD Tahun 2020 sebagai Bahan Penyusunan KUA dan PPAS Tahun 2019, Tersedianya Dokumen Perubahan RKBMD Tahun 2019 sebagai Bahan Penyusunan KUPA DAN PPASP Tahun 2019 dan Tersedianya Pedoman Standar Kebutuhan BMD Perangkat Daerah di Lingkungan Pemkot Bogor yang mana dalam kegiatan ini dihasilkan :

a) Keputusan Sekretaris Daerah tentang RKBMD Tahun 2020

b) Keputusan Sekretaris Daerah tentang Perubahan RKBMD Tahun 2019

c) Keputusan Walikota Bogor tentang Kebutuhan BMD

d) Whorkshop SKB, penelaahan RKBMD Tahun 2020 dan Penelahaan Perubahan RKBMD 2019

e) Peserta Whorkshop SKB, penelaahan RKBMD Tahun 2020 dan Penelahaan Perubahan RKBMD 2019.

**b. Badan Pendapatan Daerah**

Pada tahun 2019 Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor melaksanakan Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang dengan Bidang Urusan Keuangan.

**a. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah**

**Tabel 3.375**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah**

| Program | Indikator Kinerja | Target Capaian Kinerja | Realisasi Capaian Kinerja | % Kinerja |
|---|---|---|---|---|
| Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah | Tingkat realisasi pendapatan daerah (juta rupiah) | 2.306.053 | 2.571.820 | |
| | Jumlah wajib pajak yang melakukan pelaporan dan pembayaran secara online melalui Sistem Informasi Pajak Daerah (SIP DEH) (%) | 100 | 100 | |
| | Wajib pajak yang puas dengan pelayanan pembayaran pajak (%) | Meningkat | meningkat | |

1. Target Capaian Kinerja Tingkat Realisasi Pendapatan Daerah Kota Bogor tahun 2019 sebesar Rp. 2.306.053.000.000,- yang meliputi Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah, dengan Realisasi Pendapatan Daerah sebesar Rp. 2.571.820.342.070,- (111,52%), dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 3.376**
**Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Kota Bogor**
**Tahun 2019**

| NO | URAIAN PAD | REALISASI 2018 | 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | TARGET | REALISASI | % |
| 1 | Pendapatan Asli Daerah | 912.197.971.288 | 972.607.288.978 | 1.013.756.016.431 | 104,23 |
| 2 | Dana Perimbangan | 1.066.762.734.201 | 1.162.190.020.000 | 1.106.494.405.814 | 95,21 |
| 3 | Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah | 349.742.727.179 | 505.173.251.710 | 451.569.919.825 | 89,39 |
| **Jumlah Pendapatan** | | 2.328.703.432.668 | 2.306.053.000.000 | 2.571.820.000.000 | 111,52 |

Pendapatan Asli Daerah (PAD) meliputi Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah. Dari target Pendapatan Asli Daerah tahun 2019 sebesar Rp. 972.607.288.978,- terealisasi sebesar Rp. 1.013.756.016.431,- (104,23%), dengan perincian :

**Tabel 3.377**
**Target dan Realisasi PAD 2019**

| NO | URAIAN PAD | REALISASI 2018 | 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | TARGET | REALISASI | % |
| 1 | Pajak Daerah | 592.978.746.862 | 644.546.554.586 | 689.495.904.284 | 106,97 |
| 2 | Retribusi Daerah | 48.418.070.315 | 53.446.789.400 | 51.362.153.192 | 96,10 |
| 3 | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan | 26.772.427.406 | 28.083.707.761 | 28.241.844.911 | 100,56 |
| 4 | Lain-lain Pendapatan Asli Daerah | 50.379.748.671 | 246.530.237.231 | 244.656.114.044 | 99,24 |
| **Jumlah PAD** | | **718.548.993.254** | **972.607.288.978** | **1.013.756.016.431** | **104,23** |

Dari data diatas dapat dilihat bahwa Pajak Daerah masih merupakan primadona Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan capaian realisasi sebesar Rp. 689.495.904.284,- atau (68,01%) dari capaian realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bogor sebesar Rp. 1.013.756.016.431,-,.

Target Pendapatan Pajak Daerah yang meliputi 9 jenis Pajak Daerah antara lain Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) pada tahun 2019 sebesar 644.546.554.586,- dengan realisasi sebesar Rp. 689.495.904.284,- (106,97%), mengalami peningkatan sebesar 4,50% dari capaian Pajak Daerah tahun 2018 dengan realisasi Pajak Daerah sebesar Rp. 592.978.746.862,- (102,47%) dari target sebesar Rp. 578.700.000.000,-., dengan rincian :

**Tabel 3.378**
**Target dan Realisasi Uraian Pajak Daerah 2019**

| NO | URAIAN PAJAK DAERAH | REALISASI 2018 | 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | TARGET | REALISASI | % |
| 1 | Pajak Hotel | 87.882.978.001 | 84.660.000.000 | 95.247.182.735 | 112,51 |
| 2 | Pajak Restoran | 131.478.976.530 | 136.550.494.812 | 153.441.481.729 | 112,37 |
| 3 | Pajak Hiburan | 30.783.410.833 | 29.580.000.000 | 33.017.933.672 | 111,62 |
| 4 | Pajak Reklame | 10.926.253.439 | 11.000.000.000 | 11.704.650.331 | 106,41 |
| 5 | Pajak Penerangan Jalan | 51.621.972.380 | 53.000.000.000 | 53.438.870.690 | 100,83 |
| 6 | Pajak Parkir | 14.728.115.891 | 14.645.000.000 | 15.409.660.474 | 105,22 |
| 7 | Pajak Air Tanah | 5.425.110.602 | 5.250.000.000 | 4.665.857.092 | 88,87 |
| 8 | PBB P2 | 112.480.437.851 | 136.500.000.000 | 144.560.055.320 | 105,90 |
| 9 | BPHTB | 147.651.491.335 | 173.361.059.774 | 178.010.212.241 | 102.68 |
| **Jumlah Pajak Daerah** | | **592.978.746.862** | **644.546.554.586** | **689.495.904.284** | **106,97** |

2. Target Capaian Kinerja Jumlah Wajib Pajak yang melalukan Pelaporan dan Pembayaran secara online melalui Sistem Informasi Pajak Daerah (SIPDEH) (%)

Wajib Pajak yang melakukan pelaporan dan pembayaran pajak daerah secara online di Kota Bogor sudah 100%, dari jumlah Wajib Pajak Daerah Lainnya tahun 2019 sebanyak 7.029 Wajib Pajak seluruhnya sudah melakukan pelaporan ataupun pembayaran secara online melalui Sistem Informasi Pajak Daerah (SIPDEH).

3. Pencapaian Target Kinerja Wajib Pajak yang Puas dengan Pelayanan Pembayaran Pajak dilaksanakan melalui Kegiatan Peningkatan Pelayanan Pajak Daerah. Melalui kegiatan ini telah dilaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilaksanakan oleh PT. MITRA PRIMA UTAMA pada bulan April sampai dengan Mei 2019. Hasil survey secara umum bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor adalah sangat puas, dengan nilai 92,39.

   Selain itu dilaksanakan juga Kegiatan Surveillance dan Penyesuaian Sertifikat ISO 9001:2015 Pelayanan Pajak Daerah, untuk memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat sesuai dengan SOP yang telah diterapkan, dengan tujuan kepuasan masyarakat/wajib pajak terhadap pelayanan Badan Perndapatan Daerah Kota Bogor sesuai dengan Standard ISO 9001:2015 dan tercapainya target Pajak Darah.

   Melalui kegiatan ini telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

   1. Pendampingan oleh PT. Karisman Prima Lulang dalam rangka persiapan surveillance ISO 9001:2015 oleh TCL Indonesia;
   2. Audit surveillance pada layanan pajak daerah oleh TCL Indonesia;
   3. Melaksanakan Forum Group Discussion Standar Pelayanan badan pendapatan daerah kota bogor yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2019 yang dihadiri oleh 300 peserta yang terdiri dari PPAT / PPATS, Wajib Pajak dan karyawan / karyawati Bapenda FGD dipimpin oleh Plt. Kepala Bapenda, Ketua IPAT dan Ketua PHRI. Pelaksanaan FGD ini menghasilkan keputusan Kepala Bapenda Nomor : 973/KEP.05-BAPENDA tahun 2019 tentang Penetapan Standar Pelayanan Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor.

Hasil dari kegiatan ini yaitu didapatnya sertifikat ISO 9001:2015 dari TCL Indonesia dan surat keputusan Kepala Bapenda No. : 973/KEP.05-BAPENDA tahun 2019 tentang Penetapan Standar Pelayanan Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor.

Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dilaksanakan melalui Kegiatan :

**1. Penertiban Pajak Daerah**

Kegiatan ini merupakan upaya Pemerintah Kota Bogor dalam melakukan penindakan terhadap pelanggar penyelenggaraan reklame dengan berpedoman pada Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Reklame dan Peraturan Walikota Bogor Nomor 25 Tahun 2016 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penyelenggaran Reklame, dimana didalam kegiatan ini dilakukan upaya-upaya penindakan yang dilaksanakan baik berupa teguran lisan, tertulis, penutupan sampai dengan tindakan pembongkaran.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

**Tabel 3.379**
**Target dan Realisasi Kegiatan Penertiban Pajak Daerah 2019**

| No. | Uraian | Target | Realisasi | % Kinerja |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Penertiban Pajak | 6 | 6 | 100 |
| 2 | Operasi Penertiban Reklame | 192 | 192 | 100 |
| 3 | Operasi Gabungan Reklame Permanen | 24 | 24 (200 Titik) | 100 |
| 4 | Lembur Operasi Reklame Non Permanen | 25 | 25 | 100 |

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan reklame di Kota Bogor, serta mendukung program K3 di Kota Bogor dan dalam rangka mengamankan PAD khususnya dari pajak reklame. Para Wajib Pajak diharapkan disiplin dan patuh terhadap ketentuan penyelenggaraan reklame di Kota Bogor dan khususnya dalam kewajiban perpajakan di Kota Bogor.

Selain itu juga dilaksanakan kegiatan-kegiatan antara lain :

a. Penyampaian Surat Teguran Reklame sebanyak 1.200 surat

b. Penertiban Reklame Non Permanen :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1) Umbul-umbul | : | 7.585 | lembar |
| 2) Baliho/Banner | : | 190 | lembar |
| 3) Spanduk | : | 7.413 | lembar |

c. Penertiban Gabungan Reklame Permanen sebanyak 24 kali di 200 titik

Permasalahan yang dihadapi antara lain :

a. Penyelenggaraan reklame yang tidak sesuai dengan ketentuan seperti tidak berijin, tidak membayar pajak, melakukan pemasangan reklame tidak pada tempat yang semestinya yang dapat membahayakan orang lain dan tidak sesuai estetika (menyalahi K3);
b. Wajib pajak tidak melakukan pembayaran pajak dan melakukan pemasangan tanpa ijin yang dilakukan pada hari libur kerja.

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain :

a. Melakukan tindakan penertiban reklame yang meliputi penutupan dan pembongkaran terhadap reklame yang melanggar ketentuan;
b. Melakukan kegiatan lembur penertiban reklame setiap hari libur kerja;
c. Melakukan peneguran terhadap wajib pajak yang tidak melaksanakan kewajiban dan menghimbau agar segera melaksanakan kewajibannya baik mengurus perijinan ataupun membayar pajak, dengan menutup sementara reklame tersebut.

**2. Analisa dan Evaluasi Pajak Daerah**

Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisa dan mengevaluasi pemungutan Pajak Daerah di Kota Bogor melalui kegiatan FGD dan analisa pajak daerah, dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan FGD (*Forum Discussion Group*) Mekanisme Pengganggaran Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Penganggaran Tambahan Penghasilan Pegawai Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020, yang dilaksanakan pada tanggal 18 September 2019 di

Swiss-Bel Hotel dengan peserta 100 orang dari unsur Pegawai Badan Pendapatan Daerah se Indonesia;

b. Obsesi Kreatif Menggali Potensi PAD Dari Sektor Jasa dan Perdagangan yang dilaksanakan pada tanggal 4 November 2019 di Graha Pena Radar Bogor yang diikuti oleh 100 orang peserta dari kalangan Pengusaha dan UMKM Kota Bogor;

c. Workshop Optimalisasi Pengelolaan Pajak Daerah yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2019 di Hotel Sahira Jl. Ahmad Yani Bogor dengan peserta workshop seluruh Pegawai Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor.

Permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan antara lain Kegiatan FGD (*Forum Discussion Group*) Mekanisme Pengganggaran Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Penganggaran Tambahan Penghasilan Pegawai Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2019 mengalami perubahan waktu pelaksanaan yang tidak sesuai dengan yang telah direncanakan, dikarenakan menyesuaikan dengan jadwal acara Walikota.

Adapun solusinya upaya yang telah dilakukan antara lain berkoordinasi dengan Staff Walikota untuk menyesuaikan dengan jadwal Walikota sehingga FGD bisa dilaksanakan pada tanggal 18 September 2019 di Swiss Bel Hotel.

**3. Verifikasi dan Penghitungan Pajak Daerah**

Maksud dari kegiatan ini adalah memastikan kesesuaian SPTPD dan SSPD yang dibayarkan, memverifikasi kewajaran pelaporan pajak daerah serta memastikan kebenaran penghitungan ketetapan pajak daerah.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan tertib administrasi pelaporan pajak daerah.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk :

a. Verifikasi Pajak Daerah Lainnya (Pajak Hotel, Restoran, Hiburan, Parkir, PPJ) yang dilaksanakan pada januari sampai dengan desember 2019 terhadap pelaporan omset wajib pajak antara lain :

1) Pajak Restoran : 8.858 Dokumen
2) Pajak Hotel : 2.272 Dokumen
3) Pajak Hiburan : 1.471 Dokumen
4) Pajak Parkir : 4.896 Dokumen
5) Pajak Penerangan Jalan : 12 Dokumen
6) SKPDKB Pajak Daerah Lain : 2 SKPD

Permasalahan yang dihadapi antara lain kurangnya SDM Verifikator Pajak Daerah Lainnya.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini antara lain membuat Sistem Verifikasi Pajak Daerah (SiVERA).

b. Monitoring Alat Perekam Data Secara Elektronik yang dilaksanakan pada Juni sampai dengan desember 2019 antara lain :
   1) Alat Perekam Data Secara Elektronik yang sudah dimonitoring sebanyak 220 Device;
   2) Device sudah terprofiling sebanyak 175 Device;
   3) Maintenance Alat Perekam Data Secara Elektronik sebanyak 175 Device.

   Permasalahan yang dihadapi antara lain :
   1) Server Alat Perekam Data Secara Elektronik rusak;
   2) Kerusakan pada beberapa device Alat Perekam Data Secara Elektronik;
   3) Device Alat Perekam Data Secara Elektronik kadang dalam kondisi mati di wajib pajak;
   4) WP tutup permanen;
   5) Wajib Pajak banyak yang melakukan perubahan pada sistem cash registernya berakibat berubahnya layout struk tanda bukti penjualan.

   Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini antara lain:
   1) Perbaikan server Alat Perekam Data Secara Elektronik, Install ulang server Alat Perekam Data Secara Elektronik, Backup server Alat Perekam Data Secara Elektronik;
   2) Melakukan maintenance hardware maupun software device baru Alat Perekam Data Secara Elektronik;

3) Melakukan pengecekan lapangan ke wajib pajak;

4) Melakukan Profiling ulang.

c. Penelitian BPHTB yang dilaksanakan pada januari sampai dengan desember 2019 terhadap berkas validasi BPHTB antara lain :

| | | |
|---|---|---|
| 1) BPHTB yang sudah diaproval | : | 6.560 Dokumen |
| 2) BPHTB yang diklarifikasi wajib pajak | : | 1.024 Dokumen |
| 3) BPHTB terdapat kurang bayar | : | 78 Dokumen |
| 4) STPD denda pelaporan bulanan PPAT | : | 82 STPD |
| 5) STPD denda PPAT 7.5 juta | : | 1 STPD |
| 6) STPD sanksi administrasi BPHTB | : | 9 STPD |
| 7) SKPDLB BPHTB | : | 1 SKPD |

Permasalahan yang dihadapi antara lain kurangnya SDM Verifikator BPHTB.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini antara lain Pembuatan Sistem Informasi Bank Data Harga Pasar Tanah dan Bangunan

d. Penetapan Pajak Reklame yang dilaksanakan pada januari sampai dengan desember 2019 antara lain :

1) SKPD Reklame yang sudah ditetapkan : 4.843 Dokumen

Permasalahan yang dihadapi antara lain sering telatnya notifikasi ID IPR sebagai dasar penetapan pajak reklame.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini antara lain koordinasi dengan DPMPTSP Kota Bogor dan melakukan rekonsiliasi IPR dengan SKPD Reklame setiap bulan.

e. Penetapan Pajak Air Tanah yang dilaksanakan pada Januari sampai dengan Desember 2019 antara lain :

1) SKPD Air Tanah yang sudah ditetapkan : 3.140 Berkas

Permasalahan yang dihadapi antara lain sering terlambatnya pengesahan NPA dari dinas ESDM provinsi jawa barat.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini antara lain Koordinasi ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor dan Dinas ESDM provinsi Jawa Barat.

f. Penetapan PBB P2 Cetak Massal, PBB P2 Daftar Baru dan Penerbitan Kembali yang dilaksanakan pada Januari sampai dengan Desember 2019 antara lain :

1) PBB P2 Ketetapan Cetak Massal : 258.916 SPPT
2) Penetapan PBB NOP Baru dan penerbitan kembali : 1.224 Dokumen
3) Mencetak DHKP PBB P2 : 68 Dokumen

Permasalahan yang dihadapi antara lain Mesin Printronik untuk Cetak Massal PBB P2 terkadang rusak.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas antara lain : Melakukan maintenance mesin Printronix.

Selain itu telah dilaksanakan juga kegiatan-kegiatan antara lain :

**Tabel 3.380**
**Target dan Realisasi Kegiatan Verifikasi dan Penghitungan Pajak Daerah**

| No. | Kegiatan | Wajib Pajak | |
|---|---|---|---|
| | | Target | Realisasi |
| 1 | Verifikasi dan penghitungan Pajak Restoran | 1.670 WP | 1.670 WP |
| 2 | Verifikasi dan penghitungan Pajak Hotel | 259 WP | 259 WP |
| 3 | Verifikasi dan penghitungan Pajak Hiburan | 231 WP | 231 WP |
| 4 | Verifikasi dan penghitungan Pajak Parkir | 623 WP | 623 WP |
| 5 | Verifikasi dan penghitungan BPHTB | 1.024 WP | 1.024 WP |
| 6 | Ketetepan OPD Sesuai dengan IPR Permanen dan Non Permanen | 4.465 WP | 4.465 WP |
| 7 | Ketetapan OPD Sesuai nilai perolehan Air Tanah | 185 WP | 96 WP |
| 8 | Pengarsipan dan Penatausahaan Dokumen Pajak Daerah | 17.499 Dokumen | 17.499 Dokumen |
| 9 | Ketetapan SPPT PBB P2 dalam cetak massal SPPT PBB P2 berdasarkan SK Ketetapan NJOP | 255.000 WP | 255.000 WP |

Realisasi Verifikasi dan Penghitungan Air Tanah dibawah target karena ketetapan berdasarkan ijin yang masih berlaku.

**4. Rekonsiliasi Pajak Daerah**

Maksud dari kegiatan ini adalah serangkaian kegiatan menyandingkan, membandingkan serta menjelaskan seluruh data terkait penerimaan Pajak Daerah Kota Bogor sehingga diperoleh data penerimaan yang valid. Melalui kegiatan ini data yang bersumber dari Bank sebagai tempat pembayaran pajak daerah, data yang berada pada Kas Daerah Kota Bogor serta data yang bersumber pada Sistem Informasi (SISMIOP, SIP Deh. SIM BPHTB) disandingkan, dibandingkan serta dijelaskan satu dengan yang lain untuk kemudian di Berita-Acarakan. Pada Kegiatan ini pula dilaksanakan koordinasi dengan Stake Holders terkait dalam hal ini PPAT, PPATS, BPN, KPP Pratama guna bertukar infomasi dalam rangka optimalisasi penyajian penerimaan Pajak Daerah.

Tujuan dari kegiatan ini adalah tersedianya data penerimaan yang valid sehingga penyusunan Laporan Keuangan dapat disusun serta disajikan dengan tepat.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui rincian sebagai berikut :

a. Rapat Rekonsiliasi Penerimaan yang dilanjut dengan penandatanganan BA hasil Rekonsiliasi sebanyak 12 kali selama satu tahun Bersama dengan Tim Rekonsiliasi dengan hasil seluruh data penerimaan tahun 2019 100% telah di rekonsiliasi;
b. Rapat Koordinasi dengan Stake Holders terkait sebanyak 100 orang di Bogor Valey pada tanggal 24 Juni 2019;
c. Rapat Koordinasi dengan Stake Holders terkait sebanyak 125 orang di Bogor Icon bulan November 2019;
d. Rapat Rekonsiliasi Penerimaan Pajak dengan BJB dan BPKAD dilakukan sebanyak 2 kali selama kurun waktu satu tahun.

Seluruh Data Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Pedesaan (PBB P2), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) maupun Pajak Daerah Lainnya (PDL) selama kurun waktu tahun 2019 telah terekonsiliasi dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.381**
**Realisasi Penerimaan Pajak Daerah**

| No | Jenis Pajak | Jumlah Penerimaan | Status Rekonsiliasi |
|---|---|---|---|
| 1 | BPHTB | 178.010.212.241 | 100% |
| 2 | PBB P2 | 144.563.137.359 | 100% |
| 3 | Pajak Daerah Lainnya | 366.969.656.440 | 100% |

Permasalahan yang dihadapi :

1. Adanya penerimaan Pajak pada Bank yang tidak terekam (*flagging*) pada Sistem Informasi, sehingga adanya selisih antara data pada Kas Daerah dengan data pada Sistem Informasi;
2. Adanya pelaporan PPAT yang belum online dan masih adanya PPAT yang terlambat menyampaikan laporannya.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas antara lain :

1. Mengembangkan Fitur *Auto Reversal* pada koneksi *Host to Host Payment Online System*, sehingga ketika adanya kondisi tidak terekam pada Sistem maka koneksi *Host to Host* akan mengirimkan *request* pembatalan secara otomatis;
2. Mengadakan sosialisasi tata cara pengisian pelaporan secara

**5. Pendataan Wajib Pajak Daerah**

Maksud dari kegiatan ini adalah sebagai upaya ekstensifikasi pajak untuk mencari informasi terkait objek dan subyek pajak yang telah memenuhi syarat namun belum terdaftar sebagai Wajib Pajak Daerah untuk kemudian dilakukan pengawasan serta pembinaan melalui kegiatan sosialisasi sampai mereka terdaftar sebagai wajib pajak daerah.

Kegiatan Pendataan Pajak Daerah ditujukan untuk menggali dan menambah potensi baru Pajak Daerah di Kota Bogor sebagai upaya peningkatan Pajak Daerah yang bermuara pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019 s.d. Desember 2019 melalui kegiatan Pendataan dan Penjaringan Wajib Pajak Daerah, dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.382**
**Hasil Pendataan dan Penjaringan Wajib Pajak Daerah Lainnya**

| No. | Jenis Pajak | Jumlah WP Tahun 2018 | Penambahan Jumlah WP Tahun 2019 | | | | | % Penambahan Jumlah WP |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV | Tahun 2019 | |
| 1 | Hotel | 238 | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | 2,10 |
| 2 | Restoran | 945 | 55 | 42 | 49 | 64 | 210 | 22,22 |
| 3 | Hiburan | 142 | 11 | 1 | 3 | 3 | 18 | 12,68 |
| 4 | Parkir | 417 | 38 | 2 | 44 | 9 | 93 | 22,30 |
| 5 | Air Tanah | 202 | 1 | 0 | 1 | 2 | 4 | 1,98 |
| **Jumlah** | | **1.944** | **106** | **46** | **98** | **80** | **330** | **12,26** |

Permasalahan yang dihadapi :

1. Kurangnya kesadaran Wajib Pajak terhadap kewajiban perpajakan daerah
2. Penolakan oleh Calon Wajib Pajak untuk didaftarkan sebagai Wajib Pajak

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas antara lain :

1. Sosialisasi terkait pajak daerah kepada Wajib Pajak
2. Pemberian Surat Himbauan dan Teguran Pendaftaran Wajib Pajak

**6. Pemeliharaan Basis Data PBB**

Fokus Pelaksanaan Kegiatan Basis Data Tahun 2019 dilakukan melalui kegiatan Verifikasi Piutang PBB P2. Maksud dari kegiatan ini antara lain :

a. Memverifikasi seluruh data objek pajak PBB P2 yang memiliki piutang dan mengklarifikasikan kedalam 6 kriteria guna terwujudnya pengelolaan administrasi PBB P2 yang baik dan akuntabel;
b. Memutahirkan data piutang PBB2;
c. Kegiatan pemetaan oleh pihak ketiga adalah terlaksananya proses pemetaan terhadap letak Subjek dan Objek PBB P2 dalam rangka meningkatkan kualitas data yang dimiliki oelh Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor dari sisi peta.;
d. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya Wajib Pajak dalam penyampaian SPPT PBB melalui digitalisasi SPPT PBB P2;
e. Memudahkan Wajib Pajak dalam memperoleh akses informasi PBB P2.

Tujuannya adalah :

a. Meningkatkan pendapatan Daerah melalui optimalisasi piutang PBB P2
b. Mempersiapkan data piutang PBB yang akurat dalam rangka penyusunan laporan keuangan
c. Memutakhirkan basis data PBB P2
d. Meningkatkan akurasi basis data PBB P2
e. Menyediakan data peta yang telah dimutakhirkan sesuai dengan kondisi terkini dan data pada peta mampu merepresentasikan lokasi atau posisi dari Objek Pajak di lapangan.

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

a. Kegiatan Verfikasi piutang dilaksanakan sebagai salah satu upaya Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan piutang PBB P2. Kegiatan verifikasi piutang dilakukan terhadap seluruh objek pajak yang memiliki tunggakan dari tahun 1992 sampai dengan tahun 2019. Terhadap objek pajak tersebut dilakukan pengecekan ke lapangan oleh petugas pendata dengan berbekal alat kerja berupa Berita Acara Verifikasi Piutang dimana berisikan tentang informasi objek pajak yang memiliki piutang dan kolom penentuan kriteria pengelompokan kedalam 6 kategori yang nantinya akan ditindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

   Pada tahun 2019 verifikasi piutang dilaksanakan terhadap 83.000 NOP yang tersebar di Kota Bogor dengan rincian :

**Tabel 3.383**

**Hasil Verifikasi Piutang Kecamatan Bogor Selatan**

| No. | Kelurahan | SPPT | Kategori 1 | Kategori 2 | Kategori 3 | Kategori 4 | Kategori 5 | Kategori 6 | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Lawanggintung | 1.133 | 1 | 1 | 30 | 1.100 | | | 1.133 |
| 2 | Bondongan | 2.272 | | | | 2.272 | | | 2.272 |
| 3 | Pamoyanan | 4.006 | 6 | 1 | | 3.998 | | | 4.006 |
| 4 | Rannga Mekar | 3.059 | | 1 | | 3.058 | | | 3.059 |
| 5 | Cikaret | 3.397 | 10 | 16 | 44 | 3.321 | 5 | | 3.397 |
| 6 | Rancamaya | 1.980 | 2 | | | 1.977 | | | 1.980 |
| 7 | Kertamaya | 2.562 | 1 | 1 | | 2.564 | | | 2.562 |
| **Jumlah** | | **18.409** | **20** | 20 | 74 | 18.290 | 5 | | **18.409** |

## Tabel 3.384

## Hasil Verifikasi Piutang Kecamatan Bogor Barat

| No. | Kelurahan | SPPT | Kategori 1 | Kategori 2 | Kategori 3 | Kategori 4 | Kategori 5 | Kategori 6 | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Curug | 3.092 | | 1 | 143 | 2.948 | | | 3.092 |
| 2 | Sindang barang | 4.508 | 2 | | 6 | 4.498 | 1 | 1 | 4.508 |
| 3 | Gunung Batu | 3.071 | 4 | 1 | 30 | 3.034 | 2 | | 3.071 |
| 4 | Cilendek Timur | 3.580 | 18 | | 8 | 3.552 | 2 | | 3.580 |
| 5 | Balumbang Jaya | 3.291 | | | | 3.291 | | | 3.291 |
| 6 | Margajaya | 1.784 | 9 | 1 | 11 | 1.762 | | 1 | 1.784 |
| 7 | Menteng | 2.963 | 5 | 4 | | 2.953 | 1 | | 2.963 |
| **Jumlah** | | **22.289** | **38** | **7** | **198** | **22.044** | | **2** | **22.289** |

## Tabel 3.385

## Hasil Verifikasi Piutang Kecamatan Bogor Utara

| No. | Kelurahan | SPPT | Kategori 1 | Kategori 2 | Kategori 3 | Kategori 4 | Kategori 5 | Kategori 6 | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Tegalgundil | 5.291 | | | 797 | 4.494 | | | 5.291 |
| 2 | Kedung Halang | 4.107 | | | | 4.107 | | | 4.107 |
| 3 | Cibuluh | 2.177 | 2 | | 30 | 2.145 | | | 2.177 |
| 4 | Bantarjati | 4.081 | | | 146 | 3.935 | | | 4.081 |
| **Jumlah** | | **15.656** | **2** | | **973** | **14.681** | | | **15.656** |

## Tabel 3.386

## Hasil Verifikasi Piutang Kecamatan Bogor Tengah

| No. | Kelurahan | SPPT | Kategori 1 | Kategori 2 | Kategori 3 | Kategori 4 | Kategori 5 | Kategori 6 | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Paledang | 2.590 | 143 | | 8 | 2.437 | 2 | | 2.590 |
| 2 | Gudang | 1.378 | 1 | 30 | 2 | 1.345 | | | 1.378 |
| 3 | Tegal Lega | 2.769 | 40 | | 18 | 2.711 | | | 2.769 |
| 4 | Cibogor | 1.214 | | | | 1.214 | | | 1.214 |
| 5 | Ciwaringin | 1.335 | | | | 1.335 | | | 1.335 |
| **Jumlah** | | **9.286** | **184** | **30** | **28** | **9.042** | **2** | **-** | **9.286** |

## Tabel 3.387

## Hasil Verifikasi Piutang Kecamatan Tanah Sareal

| No. | Kelurahan | SPPT | Kategori 1 | Kategori 2 | Kategori 3 | Kategori 4 | Kategori 5 | Kategori 6 | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kebonpedes | 3.225 | | | 3 | 3.222 | | | 3.225 |
| 2 | Cibadak | 6.235 | | | | 6.235 | | | 6.235 |
| 3 | Sukaresmi | 2.623 | | | 40 | 2.583 | | | 2.623 |
| 4 | Kedungwaringin | 4.811 | 1 | 9 | | 4.809 | 2 | | 4.811 |
| **Jumlah** | | **16.894** | **1** | **9** | **43** | **16.839** | **2** | **-** | **16.894** |

b. Kegiatan pengadaan jasa konsultasi pemetaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1) Persiapan, termasuk didalamnya adalah kalibrasi kamera dan pembuatan rencana terbang di jalur yang akan dipetakan;
2) Pemotretan udara;
3) Penentuan foto poin;
4) Pengukuran Kontrol Horisontal dan Vertikal;
5) Triangulasi Udara, termasuk didalamnya adalah kompolasi foto dan pengamatan titik ikat;
6) Pembuatan Model Permukan Dijital/DEM (Digital Elevation Model);
7) Proses Orthofoto;
8) Pembuatan Kontur/Garis ketinggian;
9) Pembuatan Mosaik;
10) Kartografi Tu proses penggambaran final peta.

Permasalahan yang dihadapi :

a. Subjek Pajak tidak berada di tempat sehingga menyulitkan petugas pendata dalam melakukan verifikasi piutang terhadap suatu objek pajak PBB P2;
b. Jumlah personil (SDM) petugas pendata yang terbatas dengan kemampuan terhadap pemahaman dalam penyelesaian masalah atau hambatan di lapangan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas antara lain :

a. Melakukan sosialisasi secara komprehensif terhadap wajib pajak melalui surat edaran, brosur dan pengumuman-pengumuman yang bersifat informative;
b. Penambahan bantuan penambahan personil dari aparat kelurahan setempat.

**7. Penyusunan Zona Nilai Tanah**

Maksud dari kegiatan ini antara lain tersedianya harga penawaran tanah dan bangunan, tersedianya data harga transaksi atas tanah dan bangunan serta tersedianya hasil Penilaian Objek Pajak Non Strandar.

Tujuannya adalah :

a. Meningkatnya Pendapatan Daerah melalui penyesuaian NJOP PBB P2;
b. Meningkatnya Pendapatan Daerah melalui Penilaian Objek Pajak Non Standar;
c. Memutakhirkan Basis Data PBB P2.

Melalui kegiatan ini telah dilaksanakan :

a. Kegiatan Penilaian Objek Pajak Non Standar dilakukan terhadap 2 Objek Pajak (terlampir) dengan menghasilkan potensi pendapatan dari sector PBB P2 sebesar Rp. 453.135.927,-. Penilaian diberikan terhadap Objek Pajak Non Standar berdasarkan kondisi sebenarnya (Non Standar/ Komersil), antara lain :

   1) PT. Bohringer Ingelheim Indonesia (Pabrik);
   2) PT. Suryamas Dutamakmur (Lapangan Golf);

   Selain dari itu telah dilaksanakan juga penilaian individu yang rutin sebanyak 13 Objek Pajak, yaitu:

   1. Kantor BPJS Kesehatan
   2. SPBU (3416122)
   3. Komplek Perumahan Bogor Lestari
   4. Lippo Keboen Raya
   5. Plaza Jambu Dua
   6. SPBU Pasir Mulya
   7. Kantor PT. Mandala Multifinance Tbk
   8. PT. Royal Tajur
   9. PT. Bogor Nirwana Residence
   10. PT. Suryamas Dutamakmur
   11. SPBU Sukasari
   12. Transmart Mall
   13. Yayasan Akbar Alqi

b. Kegiatan survey pasar/data pasar dilakukan terhadap seluruh Kelurahan se-Kota Bogor dengan menghasilkan data sebanyak 1.735 data pasar yang bersumber dari data transaksi, penawaran riil dilapangan.

Permasalahan yang dihadapi :

a. Kurangnya data penawaran dan transaksi yang diperoleh;
b. Data penawaran dan transaksi kurang menyebar dalam satu wilayah;
c. Kurangnya respon dari Wajib Pajak dalam proses Pendataan dan Penilaian.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas antara lain :

a. Mengumpulkan data penawaran dan transaksi dari berbagai sumber, diantaranya dari Internet, Data Transaksi BPHTB dan data Transaksi dari Wilayah Kelurahan;
b. Melaksanakan pemberitahuan/sosialisasi terlebih dahulu sebelum melaksakanan kegiatan Penilaian Objek Pajak Non Standar tersebut.

**8. Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem Pajak Daerah**

Maksud dari kegiatan ini adalah serangkaian kegiatan pengembangan, pembuatan, atau pemeliharaan aplikasi/system informasi yang digunakan dalam rangka optimalisasi penyelenggaraan pengelolaan Pajak Daerah Kota Bogor. Melalui kegiatan ini Aplikasi/Sistem Informasi yang digunakan dalam pengelolaan PBB (SISMIOP, Aplikasi Piutang, Arcloc, Peta Digital PBB, SPPT Elektronik), BPHTB (SIM BPHTB), dan PDL (SIP Deh) dikembangkan dan/atau dipelihara sehingga dapat mendukung semua proses bisnis pengelolaan pajak daerah yang dilaksanakan. Melalui kegiatan ini pula aplikasi yang digunakan dalam konteks pelaksanaan aktivitas perkantoran (Website, Jaringan dan Perimeter, Antrian dan Kepuasan Pelanggan) dibuat, dikembangkan dan/atau dipelihara.

a. Tujuan dari kegiatan ini adalah terpenuhinya semua kebutuhan organisasi Pengembangan dan Pemeliharaan SISMIOP yang digunakan dalam rangka pengelolaan PBB P2 yang dilaksanakan mulai tanggal 26/04/2019 sampai dengan 21/12/2019 dengan hasil terpelihara 100%;

b. Pengembangan dan Pemeliharaan Sip Deh yang digunakan dalam rangka pengelolaan Pajak Daerah Lainnya (Hotel, Restoran, Hiburan, Parkir, Reklame, Air Tanah, PPJ) yang dilaksanakan mulai tanggal 24/05/2019 sampai dengan 19/12/2019 dengan hasil terpelihara 100%;

c. Pengembangan dan Pemeliharaan SIMBPHTB yang digunakan dalam rangka pengelolaan Pajak BPHTB yang dilaksanakan mulai tanggal 2/05/2019 sampai dengan 27/12/2019 dengan hasil terpelihara 100%;

d. Pengembangan dan Pemeliharaan *Website* yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan Kehumasan BAPENDA yang dilaksanakan mulai tanggal 14/01/2019 sampai dengan 9/12/2019 dengan hasil terpelihara 100%;

e. Kajian Single Identity Number untuk mengkaji metode dalam menyatukan beberapa objek pajak PBB dengan Wajib Pajak Daerah Lainnya dan Wajib Pajak BPHTB yang dilaksanakan mulai tanggal 14/01/2019 sampai dengan 15/5/2019 dengan hasil terpelihara 100%;

f. Pembuatan Aplikasi SPPT elektronik yang digunakan sebagai media wajib pajak untuk mengecek dan mencetak SPPT elektronik mulai tanggal 14/01/2019 sampai dengan 15/04/2019 dengan hasil terpelihara 100%;

Kajian Master Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor sehingga pengelolaan pajak daerah Kota Bogor dapat terlaksana dengan optimal. Kegiatan Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem Pajak Daerah ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

g. Plan IT untuk mengkaji rencana pengembangan IT 5 (lima) Tahun kedepan yang dilaksanakan mulai tanggal 30/04/2019 sampai dengan 28/07/2019 dengan hasil terpelihara 100%;

h. Pengembangan dan Pemeliharaan Peta Digital yang digunakan dalam rangka pengelolaan Peta PBB P2 yang dilaksanakan mulai tanggal 14/01/2019 sampai dengan 19/12/2019 dengan hasil terpelihara 100%;

**9. Penagihan Piutang PBB dan BPHTB**

Maksud dari kegiatan ini adalah Penagihan aktif terhadap Wajib Pajak (WP) PBB P2 dan BPHTB yang memiliki tunggakan.

Adapun tujuannya adalah :

a. Berkurangnya wajib pajak yang menunggak;

b. Memberikan efek jera kepada wajib pajak yang menunggak;
c. Meningkatkan kesadaran akan kewajibannya dalam membayar pajak;
d. Meningkatkan kepatuhan dan kepatutan dalam membayar pajak.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui :

a. Penagihan Pajak PBB P2 dan BPHTB yang dilaksanakan selama 1 tahun;
b. Penyampaian Surat Pemberitahuan/Surat Teguran/Surat Tagihan Pajak sebanyak 58.000 lembar;
c. Cetak Stiker Lunas PBB P2 sebanyak 200.000 lembar.

Kegiatan lain yang dilaksanakan dalam menunjang pencapaian tersebut antara lain :

a. Mobil Keliling dilaksanakan sebanyak 237 kali di Kelurahan se-Kota Bogor dan Pekan Panutan PBB P2 dengan total SPPT sebanyak 10.590 SPPT senilai 6.142.174.072,-;
b. Pendampingan penagihan oleh Kejaksaan dilaksanakan sebanyak 3 kali terhadap 45 Wajib Pajak.

Permasalahan yang dihadapi antara lain :

a. Wajib Pajak yang berdomisili di luar Kota Bogor;
b. Objek Pajak/Subjek Pajak tidak jelas/bermasalah.

Upaya yang dilakukan selama tahun 2019 untuk meminimalisir piutang PBB P2 antara lain :

a. Melaksanakan mobil online keliling di hari libur kerja;
b. Melakukan jadwal ulang mobil keliling bagi warga yang meminta untuk diselenggarakan kembali mobil keliling;
c. Penagihan melalui pendampingan hukum dengan Kejaksaan dengan pemanggilan oleh Kejaksaan.

**10. Sosialisasi dan Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman serta tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak sehingga berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 untuk mencapai LPE, PDRB perkapita (ADHB) dan Pengeluaran perkapita.

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah meliputi :

a. Verifikasi Pengurangan dan Keberatan Pajak

   Melakukan penelitian administrasi dan survei lapangan terhadap 1.014 berkas permohonan pengajuan pengurangan dan keberatan yang masuk, adapun kendala yang dihadapi diantaranya adalah nomor kontak pemohon yang sulit dihubungi upaya yang dilakukan diantaranya mendatangi lokasi pemilik / wajib pajak yang sulit dihubungi. Akhirnya hanya 905 berkas yang disetujui menjadi SK sedangkan sejumlah 109 berkas permohonan ditolak karena tidak sesuai dengan aturan dan persyaratan yang berlaku.

b. Sosialisasi melalui Media Massa

   Melakukan sosialisasi melalui beberapa media massa di Kota Bogor sebanyak 91 kali antara lain Surat Kabar Harian Jurnal, Surat Kabar Harian Radar Bogor, Surat Kabar Harian Metropolitan, Surat Kabar Harian Pakuan Raya, Surat Kabar harian Inilah Bogor dll, guna menyampaikan informasi terkait pajak daerah kepada masyarakat luas diantaranya informasi mengenai jatuh tempo pembayaran PBB-P2, Informasi tentang pengapusan Denda dan Informasi pembayaran melalui Aplikasi Buka Lapak.

c. Sosialisasi melalui Media Elektronik (Radio)

   Melakukan sosialisasi di beberapa media elektronik (Radio) di Kota Bogor antara lain, Radio Republik Indonesia (RRI), Radio Lesmana, Radio Megaswara dan Radio XChanel sebanyak 31 kali guna menyampaikan informasi terkait pajak daerah kepada masyarakat luas diantaranya informasi mengenai jatuh tempo pembayaran PBB-P2, Informasi tentang pengapusan Denda dan informasi pembayaran melalui Aplikasi Buka Lapak.

d. Himbauan melalui Spanduk

   Melakukan pemasangan/penyebaran spanduk sebanyak 240 buah ke kantor Kecamatan, Kantor Kelurahan dan beberapa titik di wilayah Kota Bogor dalam menyampaikan informasi terkait pajak daerah.

e. Hiasan dekorasi helaran mobil hias

Pada tahun 2019 tidak dilakukan pembuatan dekorasi mobil hias dikarenakan adanya Perintah Walikota Bogor untuk tidak menggunakan mobil hias di seluruh SKPD Kota Bogor pada acara Helaran Hari Jadi Bogor hanya dalam bentuk gelar seni budaya dan busana adat daerah.

f. Himbauan melalui Roll Up Banner

Melakukan pemasangan Roll Up Banner sebanyak 60 buah di Restoran, Tempat Hiburan dan lain-lain pada saat penyuluhan/sosialisasi langsung.

g. Himbauan melalui Leaflet

Melakukan pemasangan Leaflet sebanyak 4.000 buah di ruang pelayanan Bapenda Kota bogor dan penyampaian Leaflet ke Restoran-restoran, tempat Hiburan dll, pada saat penyuluhan/sosialisasi langsung.

h. Himbauan melalui Brosur

Melakukan penyebaran brosur sebanyak 820 rim untuk mensosialisasikan informasi tentang pajak daerah atau himbauan kepada wajib pajak sebagai lampiran dalam SPPT yang disampaikan kepada wajib pajak.

i. Penyelenggaraan Pekan Panutan

Melaksanakan Pekan Panutan Pembayaran PBB-P2 yang berlokasi di Plaza Balaikota Bogor selama 2 (dua) hari pada bulan April guna memberikan keteladan oleh aparat pemerintah kota Bogor kepada masyarakat dalam pembayaran pajak daerah.

j. Penyuluhan Sosialisasi langsung

Melakukan sosialisasi langsung kepada wajib pajak kepada 90 Wajib Pajak khususnya di restoran, tempat hiburan dan parkir sejak bulan Februari sampai dengan Desember 2019. Kendala yang kami hadapi diantaranya ada rasa ketakutan dari para manager atau pegawai restoran maupun hiburan yang kami temui tapi setelah kami jelaskan maksud dan tujuan kedatangan kami yaitu untuk memberikan sosialisasi tentang tata cara pembayaran pajak melalui aplikasi, pelaporan hasil penjualan/omzet per bulan barulah mereka mau menerima.

k. Goes To School

Melakukan sosialisasi kepada para siswa sekolah Islam Terpadu Insan Tama Kota Bogor pada bulan Agustus dengan tujuan untuk memberikan

edukasi sejak usia sekolah tentang pemahaman perpajakan agar memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara, para siswa sangat berantusias mengetahui tentang pengelolaan pajak daerah yang dikelola oleh Badan Pendapatan Kota Bogor dengan banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan.

**11. Penataan Panggung Reklame**

Maksud dan Tujuan kegiatan ini adalah untuk pemeliharaan panggung reklame yang sudah tersedia sebanyak 22 panggung reklame di beberapa titik di wilayah Kota Bogor yang disediakan pemerintah untuk memfasilitasi atau sebagai sarana informasi bagi pihak swasta maupun pemerintah yang akan memasang spanduk.

Pada tahun 2019 pemeliharaan panggung reklame yang dikarenakan kondisinya sudah kurang baik dan dipelihara/diperbaiki agar layak dan terjaga estetika Kota dilaksanakan di 5 titik, antara lain :

a. Jl. Pancasan (Depan Eks Polsek Ciomas);
b. Jl. Ahmad Yani (Pertigaan Jl. Ahmad Yani dan Jl. Dadali);
c. Jl. Dadali (Belokan Sebelum Pom Bensin);
d. Jl. Pemuda (Pertigaan Air Mancur Seberang TK);
e. Jl. Lawang Gintung (Pertigaan).

**12. Penyebaran Ketetapan Pajak Daerah**

Kegiatan ini merupakan penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) kepada wajib pajak secara tepat dan cepat.

Tujuannya antara lain :

a. Wajib Pajak secara langsung dapat mengetahui jumlah yang harus dibayar;
b. Wajib Pajak dapat segera membayar PBB P2 sebelum jatuh tempo.

Melalui Kegiatan ini telah dilaksanakan Pemilahan, Penyerahan dan Penyampaian SPPT PBB P2 di Kota Bogor sebanyak 258.916 lembar SPPT PBB P2 di 68 Kelurahan serta monitoring penyampaian SPPT PBB P2.

Permasalahan yang dihadapi antara lain :

a. Objek dan Subjek Pajak tidak jelas;
b. Objek Pajak masih bermasalah;

c. Double amslag.

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain :

a. Koordinasi dengan aparat Kelurahan setempat;
b. Laporan penyampaian SPPT PBB P2 harus dengan menggunakan aplikasi penyampaian struk agar dapat dimonitor progress setiap harinya;
c. Menyampaikan laporan SPPT PBB P2 tidak disampaikan kepada wajib pajak karena masih bermasalah kepada bidang terkait agar dapat ditindaklanjuti.

**13. Pengawasan dan Pemeriksaan Pajak Daerah**

Sistem pemungutan pajak yang self assessment, merupakan system yang membebankan penentuan besaran wajib pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak. Dalam kata lain wajib pajak memiliki kewajiban menghitung, membayar dan melaporkan sendiri pajak yang menjadi kewajibannya. Konsekuensi atau dari system ini adalah kemungkinan pelaporan dan pembayaran pajak yang tidak benar, baik akibat dari salah hitung atau unsure kesengajaan. Untuk itu, Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor memiliki kewajiban untuk mengawasi pelaporan dan pembayaran wajib pajak tersebut. Pengawasan pelaporan dan pembayaran dilaksanakan dalam kegiatan pengawasan dan pemeriksaan kepada wajib pajak hotel, restoran, hiburan dan parkir.

Pelaksanaan kegiatan Pengawasan dan Pemeriksaan Pajak Daerah meliputi:

a. Analisa data dari verifikasi bill wajib pajak, Sistem Informasi Pengawasan Pajak Daerah (SI-WARAH), hasil uji potensi/checker, hasil perekaman data tapping box dan informasi atau data dari pihak ketiga;
b. Menetapkan wajib pajak yang akan dilakukan pengawasan atau pemeriksaan;
c. Melaksanakan klarifikasi kepada wajib pajak dengan metode wawancara dan rekonsiliasi data;
d. Melaksanakan pemeriksaan kepada wajib pajak sesuai dengan Peraturan Walikota Bogor Nomor 22 Tahun 2012 tentang Pemeriksaan Pajak Daerah;

e. Melaksanakan administrasi kegiatan pengawasan dan pemeriksaan;
f. Dilaksanakan juga pemeriksaan kepada wajib pajak dengan criteria resitusi, kompensasi dan penghapusan NPWPD.

Adapun hasil dari kegiatan berupa :

a. Klarifikasi kepada 61 wajib pajak yang terdiri dari:
   1) Wajib pajak restoran sebanyak 38 wp.
   2) Wajib pajak hotel sebanyak 8 wp;
   3) Wajib pajak hiburan sebanyak 6 wp;
   4) Wajib pajak parkir sebanyak 7 wp dan
   5) Wajib pajak BPHTB sebanyak 2 wp.
b. Pemeriksaan kepada 4 wajib pajak dengan jumlah SKPDKB sebesar Rp. 30.315.995,-.
c. Pemeriksaan kepada 99 wajib pajak untuk penghapusan NPWPD kepada:
   1) Wajib pajak restoran yang dihapuskan sebanyak 71 WP;
   2) Wajib pajak parkir yang dihapuskan sebanyak 14 WP;
   3) Wajib pajak hotel yang dihapuskan sebanyak 4 WP;
   4) Wajib pajak hiburan yang dihapuskan sebanyak 3 WP; serta
   5) Tujuh wajib pajak yang tidak dapat dihapuskan karena belum menyampaikan SPTPD dan atau masih memiliki tunggakan.
d. Pemeriksaan untuk urusan restitusi dan kompensasi kepada 12 wajib pajak yang mengajukan permohonan dengan hasil 9 permohonan wajib pajak dikabulkan dan 3 permohonan ditolak.

Permasalahan yang dihadapi :

a. Rasio jumlah pemeriksa pajak dibandingkan dengan wajib pajak dengan kecil;
b. Masih kurangnya kompetensi pemeriksa pajak;
c. Tidak adanya fungsional pemeriksa pajak;
d. Tidak ada pemeriksa yang memiliki kemampuan untuk audit system informasi;
e. Terbatasnya anggaran untuk pemeriksaan;

f. Banyaknya wajib pajak yang tidakmemiliki pencatatan dan pembukuan;

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas antara lain:

a. Mengikutsertakan staf Subbid Pengawasan dan pemeriksaan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.
b. Memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mengumpulkan data atau informasi tentang wajib pajak.
c. Menyusun prioritas wajib pajak yang akan diperiksa;
d. Bersama dengan sub bidang penyuluhan dan keberatan memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada Wajib Pajak.
e. Melaksanakan Forum Group Discussion dengan wajib pajak dan Pengelola Pajak Kabupaten/Kota lainnya.

**14. Uji Potensi Pajak Daerah**

Maksud dari Kegiatan Uji Potensi Pajak Daerah adalah untuk menguji tingkat kepatuhan dan menguji kewajaran pelaporan dan pembayaran pajak daerah khususnya yang bersifat *self assestmen*t (Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan dan Pajak Parkir) yang terindikasi tidak/kurang sesuai, adapun hasil dari Kegiatan Uji Potensi tersebut dilanjutkan dengan pemanggilan Wajib Pajak untuk dilakukan klarifikasi dan atau pemeriksaan.

Tujuan dari Kegiatan Uji Potensi adalah untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Daerah Kota Bogor dalam pelaporan dan pembayaran pajak daerah yang hasilnya bermuara pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Bogor.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan, antara lain :

a. Uji Potensi Pajak Daerah (Checker) yang dilaksanakan pada tanggal 07 Juli 2019 s/d 07 Juli 2019 terhadap sebanyak 4 Wajib Pajak Restoran dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.388**
**Hasil Uji Potensi**

| NO | NAMA WAJIB PAJAK | ALAMAT | JENIS USAHA |
|---|---|---|---|
| 1 | HIDDEN YARD COFFEE AND KITCHEN | JL PANGERAN ASOGIRI NO 16 RT 02/04 | Restoran |
| 2 | KEMENADY COFFEE & CO WORKING SPACE | JL.PENGADILAN NO.23B | Café |
| 3 | KUKI STORE AND CAFÉ | JL HALIMUN NO.6 | Café |
| 4 | DAILY BREW KOFFIE & EATERY | JL RANGGAGADING NO 6 | Café |

b. Uji Potensi Pajak Daerah (Checker) yang dilaksanakan pada tanggal 16,17,18,19, 20, 21, 27 dan 28 Juli 2019 terhadap sebanyak 4 Wajib Pajak Parkir dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.389**
**Hasil Uji Potensi**

| NO | NAMA WAJIB PAJAK | ALAMAT | JENIS USAHA |
|---|---|---|---|
| 1 | PARKIR MALL BOTANI SQUARE | JL RAYA PAJAJARAN | PARKIR |
| 2 | PARKIR MALL BTM | JL IR H DJUANDA | PARKIR |
| 3 | PARKIR LIPPO PLAZA EKALOKASARI | JL SILIWANGI NO 25 - BOGOR TIMUR | PARKIR |
| 4 | PARKIR MALL JAMBU DUA | JL A YANI | PARKIR |

c. Uji Potensi Pajak Daerah (Checker) yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2019 s/d 04 Agustus 2019 terhadap sebanyak 17 Wajib Pajak Hiburan dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.390**
**Hasil Uji Potensi**

| NO | NAMA WAJIB PAJAK | ALAMAT | JENIS USAHA |
|---|---|---|---|
| 1 | PT. NAV JAYA MANDIRI | JL. RAYA PAJAJARAN NO.28 RT 01 RW 05 - LUAR KOTA | Hiburan |
| 2 | HAPPY PUPPY KARAOKE | JL PAJAJARAN NO.70 - LUAR KOTA | Hiburan |
| 3 | KARAOKE VENUS | JL RAYA PAJAJARAN NO.20 J-K - LUAR KOTA | Hiburan |
| 4 | YAHO KARAOKE | JL.KH.SOLEH ISKANDAR - TANAH SEREAL | Hiburan |
| 5 | DIVA FAMILY KARAOKE | JL RAYA PAJAJARAN NO 1 - BOGOR TIMUR | Hiburan |
| 6 | INUL VIZTA KARAOKE | JL PAJAJARAN RT.03/05 - BOGOR UTARA | Hiburan |
| 7 | AHMAD DHANI'S MASTERPIECE F.K. | JL RAYA PAJAJARAN NO.78 CDE RT.05/04 - BOGOR TIMUR | Hiburan |
| 8 | ISTANA KARAOKE | JL RAYA PAJAJARAN NO.48 RT.05/04 - BOGOR TIMUR | Hiburan |
| 9 | TJ STARS KARAOKE | JL. PAJAJARAN NO.70 - BOGOR TIMUR | Hiburan |
| 10 | ZOOM SPORT ENTERTAINTMENT | JL.RAYA TAJUR NO.158 (TTM) LT.4 - BOGOR SELATAN | Hiburan |
| 11 | KARAOKE CLUB 19 | JL CIHEULEUT PAKUAN NO 21 RT 004/II - BOGOR TIMUR | Hiburan |
| 12 | CV MALVEL ABADI | JL DR SEMERU BLOCK H 30 - 31 - BOGOR BARAT | Hiburan |
| 13 | X - CLUSIVE KARAOKE KELUARGA | JL SILIWANGI NO 25 - BOGOR TIMUR | Hiburan |
| 14 | INUL RUMAH BERNYANYI | JL RAYA TAJUR - BOGOR SELATAN | Hiburan |
| 15 | PT ARBRE DINAMIKA ABADI / ARBRE KARAOKE | JL SUKASARI I NO 5 - BOGOR TIMUR | Hiburan |
| 16 | PT MITRA LIMA MANDIRI | JL KH SHOLEH ISKANDAR - TANAH SEREAL | Hiburan |
| 17 | BEARLY KARAOKE FAMILY | JL RAYA TAJUR NO 59F - BOGOR TIMUR | Hiburan |

d. Uji Potensi Pajak Daerah (Checker) yang dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2019 s/d 27 Agustus 2019 terhadap sebanyak 7 Wajib Pajak Restoran dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.391**
**Hasil Uji Potensi**

| NO | NAMA WAJIB PAJAK | ALAMAT | JENIS USAHA |
|---|---|---|---|
| 1 | RM SAIYO | JL KEDUNG HALANG NO 25 | Restoran |
| 2 | TRIO PAJAJARAN | JL RAYA PAJAJARAN NO 221 | Restoran |
| 3 | TRIO JUMBO | JL RAYA PAJAJARAN NO 21 | Restoran |
| 4 | RM LEMBAH ANAI | JL RAYA TAJUR NO 8 | Restoran |
| 5 | RM SIMPANG RAYA | JL RAYA PAJAJARAN NO 7 | Restoran |
| 6 | RM GADANG | JL RAYA PAJAJARAN NO 50 | Restoran |
| 7 | RM MINANG RAYA | JL RAYA AHMAD YANI NO 2 | Restoran |

e. Uji Potensi Pajak Daerah (Checker) yang dilaksanakan pada tanggal 2 September 2019 s/d 08 September 2019 terhadap sebanyak 3 Wajib Pajak Restoran dan 1 Wajib pajak Hiburan dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.392**
**Hasil Uji Potensi**

| NO | NAMA WAJIB PAJAK | ALAMAT | JENIS USAHA |
|---|---|---|---|
| 1 | KOPI SPECTRUM | JLHARUPAT No.19 | Restoran |
| 2 | KEDAI KOPI SARING | Jl KH ABDULLAH BIN NUH No.27a | Restoran |
| 3 | C LIGHT KARAOKE | Jl RAYA PAJAJARAN No. 50 | Hiburan |
| 4 | ROPOLO | Jl KH ABDULLAH BIN NUH | Restoran |

f. Uji Potensi Pajak Daerah (Checker) yang dilaksanakan pada tanggal 16 September 2019 s/d 22 September 2019 terhadap sebanyak 4 Wajib Pajak Restoran dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.393**
**Hasil Uji Potensi**

| NO | NAMA WAJIB PAJAK | ALAMAT | JENIS USAHA |
|---|---|---|---|
| 1 | BAKED & BREWED | JL SALAK NO 6 | Café |
| 2 | TRUE COLOURS | JL BINAMARGA NO 5 | Café |
| 3 | THE COFFEE COMPANION | JL AHMAD ADNAWIJAYA NO. 12 | Café |
| 4 | CAFÉ STELLO | JL SANGGABUANA NO.12 | Café |

g. Uji Potensi Pajak Daerah (Checker) yang dilaksanakan pada tanggal 25 September 2019 s/d 01 Oktober 2019 terhadap sebanyak 4 Wajib Pajak Restoran dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.394**
**Hasil Uji Potensi**

| NO | NAMA WAJIB PAJAK | ALAMAT | JENIS USAHA |
|---|---|---|---|
| 1 | AWAL MULA COFFEE | JL BINA MARGA | Café |
| 2 | SATE MARANGGI | JL RAYA TAJUR | Restoran |
| 3 | THIRD WAVE CAFFINA | JL RUMAH SAKIT II | Café |
| 4 | SUSHIKAKI | JL RAYA PAJAJARAN NO 21 | Café |

h. Uji Potensi Pajak Daerah (Checker) yang dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2019 s/d 20 Oktober 2019 terhadap sebanyak 4 Wajib Pajak Restoran dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.395**
**Hasil Uji Potensi**

| NO | NAMA WAJIB PAJAK | ALAMAT | JENIS USAHA |
|---|---|---|---|
| 1 | GURAME COBEK MANG DAYAT | JL KH ABDULLAH BIN NUH | Restoran |
| 2 | CV MY SEAFOOD INDONESIA | JL PAJAJARAN INDAH III NO I | Restoran |
| 3 | HALAMAN BELAKANG | JL ACHMAD ADNAWIJAYA NO I | Café |
| 4 | PT. TASMAS / WARUNG URBAN | JL ACHMAD SOBANA | Café |

i. Uji Potensi Pajak Daerah (Checker) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2019 s/d 29 Oktober 2019 terhadap sebanyak 4 Wajib Pajak Restoran dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.396**
**Hasil Uji Potensi**

| NO | NAMA WAJIB PAJAK | ALAMAT | JENIS USAHA |
|---|---|---|---|
| 1 | RM. BEBEK GORENG H SLAMET | JL KH ABDULLAH BIN NUH | Restoran |
| 2 | PT. ONO STEIK INDONESIA / ONO STEIK | JL ACHMAD ADNAWIJAYA | Restoran |
| 3 | YORICHI | JL ACHMAD ADNAWIJAYA | Café |
| 4 | SATE TAICHAN & AYAM GEPREK KOMENG | JL ACHMAD ADNAWIJAYA | Restoran |

j. Uji Potensi Pajak Daerah (Checker) yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2019 s/d 15 Desember 2019 terhadap sebanyak 4 Wajib Pajak Restoran dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.397**
**Hasil Uji Potensi**

| NO | NAMA WAJIB PAJAK | ALAMAT | JENIS USAHA |
|---|---|---|---|
| 1 | CLEMMONS | JL IR H DJUANDA (BOGOR TRADE MALL) | Restoran |
| 2 | BAKSO GOENDOEL | JL IR H DJUANDA (BOGOR TRADE MALL) | Restoran |
| 3 | RESTU IBU | JL IR H DJUANDA (BOGOR TRADE MALL) | Restoran |
| 4 | MIE AYAM BAKSO APOLLO | JL IR H DJUANDA (BOGOR TRADE MALL) | Restoran |

k. Uji Potensi Pajak Daerah (Checker) yang dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2019 s/d 22 Desember 2019 terhadap sebanyak 4 Wajib Pajak Restoran dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.398**
**Hasil Uji Potensi**

| NO | NAMA WAJIB PAJAK | ALAMAT | JENIS USAHA |
|---|---|---|---|
| 1 | EMPALNA GENTONG | JL IR H DJUANDA (BOGOR TRADE MALL) | Restoran |
| 2 | AYAM GORENG FATMAWATI | JL IR H DJUANDA (BOGOR TRADE MALL) | Restoran |
| 3 | TERAS CORNER | JL IR H DJUANDA (BOGOR TRADE MALL) | Restoran |
| 4 | GRAND GARDEN CAFÉ | JL IR H DJUANDA NO.13 | Restoran |

Permasalahan yang dihadapi :

1. Keterbatasan Personil Petugas Uji Potensi
2. Penolakan oleh Wajib Pajak yang akan diuji potensi

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas antara lain :

1. Penyediaan tenaga outsourching untuk petugas Uji Potensi Pajak Daerah;
2. Sosialisasi mengenai hak dan kewajiban terkait pajak daerah kepada Wajib Pajak

**15. Analisa dan Evaluasi Pendapatan Asli Daerah**

Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisa dan mengevaluasi pemungutan PAD di Kota Bogor melalui kegiatan rapat koordinasi evaluasi PAD dan Kajian PAD, degan kegiatan sebagai berikut :

1) Rapat Koordinasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan tema Evaluasi dan Optimalisasi Target PAD Tahun 2019, yang dilaksanakan di Grand Savero Hotel pada tanggal 2 Agustus 2019 dan dihadiri oleh Perangkat Daerah Incomer serta BUMD sebanyak 100 orang peserta;
2) Rapat Koordinasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan tema Evaluasi PAD Semester II Tahun Anggaran 2019, yang dilaksanakan di Hotel Salak pada tanggal 13 November 2019 dan dihadiri oleh Perangkat Daerah Incomer serta BUMD sebanyak 100 orang peserta;

Permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan antara lain Kegiatan Rapat Koordinasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan tema Evaluasi PAD Semester II Tahun Anggaran 2019 mengalami perubahan waktu pelaksanaan yang tidak sesuai dengan yang telah direncanakan, dikarenakan menyesuaikan dengan jadwal acara Walikota.

Adapun upaya yang telah dilakukan antara lain berkoordinasi dengan Staff Walikota untuk menyesuaikan dengan jadwal Walikota sehingga Rakor bisa dilaksanakan pada tanggal 13 November 2019 di Hotel Salak.

**16. Intensifikasi Penagihan Pajak Daerah Lainnya**

Maksud dari kegiatan ini adalah penagihan secara aktif terhadap wajib pajak Restoran, Hotel, Hiburan, Parkir dan Pajak Air Tanah yang menunggak atau mempunyai piutang pajak daerah.

Tujuannya :

a. Berkurangnya wajib pajak yang menunggak
b. Memberikan efek jera kepada wajib pajak yang menunggak
c. Meningkatkan kesadaran akan kewajibannya dalam membayar pajak
d. Meningkatkan kepatuhan dan kepatutan wajib pajak dalam membayar pajak

Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

a. Penyampaian Surat Teguran

1) Pajak Restoran = 453 WP
2) Pajak Hotel = 88 WP
3) Pajak Parkir = 194 WP
4) Pajak Hiburan = 54 WP
5) Pajak Air Tanah = 99 WP

b. Mengundang/memanggil wajib pajak
1) Pajak Restoran = 68 WP
2) Pajak Hotel = 27 WP
3) Pajak Parkir = 44 WP
4) Pajak Hiburan = 2 WP
5) Pajak Air Tanah = 9 WP

c. Pemasangan Stiker Pengawasan Pajak Daerah
1) Pajak Restoran = 14 WP
2) Pajak Hotel = 4 WP
3) Pajak Parkir = 0 WP
4) Pajak Hiburan = 1 WP
5) Pajak Air Tanah = 3 WP

d. Mobil Keliling Pelayanan Pajak Daerah = 18 kali Mobil Keliling

Permasalahan yang dihadapi :

a. Tingkat kesadaran wajib pajak masih rendah;
b. Wajib Pajak/pemilik/owner yang sulit ditemui sehingga menyulitkan dalam penagihan;
c. Obyek Pajak sudah tutup sehingga sulit untuk menagih secara langsung;
d. Wajib Pajak yang membandel.

Upaya yang telah dilakukan :

a. Melakukan Penagihan secara aktif dan memberikan penjelasan kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak memahami tentang aturan perpajakan serta hak dan kewajiban sebagai wajib pajak;
b. Penagihan melalui pendampingan hukum dengan Kejaksaan Negeri Bogor, dengan pemanggilan oleh Kejaksaan Negeri Bogor.

**17. Surveillance dan Penyesuaian Sertifikat ISO 9001:2015 Pelayanan Pajak Daerah**

Maksud kegiatan adalah pelayanan prima terhadap masyarakat sesuai dengan SOP yang telah diterapkan, dengan tujuan kepuasan masyarakat / wajib pajak terhadap pelayanan Badan Perndapatan Daerah Kota Bogor sesuai dengan Standard ISO 9001:2015 dan tercapainya target pajak darah.

Melalui kegiatan ini telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

4. Pendampingan oleh PT. Karisman Prima Lulang dalam rangka persiapan surveillance ISO 9001:2015 oleh TCL Indonesia;
5. Audit surveillance pada layanan pajak daerah oleh TCL Indonesia;
6. Melaksanakan Forum Group Discussion Standar Pelayanan badan pendapatan daerah kota bogor yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2019 yang dihadiri oleh 300 peserta yang terdiri dari PPAT / PPATS, Wajib Pajak dan karyawan / karyawati Bapenda FGD dipimpin oleh Plt. Kepala Bapenda, Ketua IPAT dan Ketua PHRI. Pelaksanaan FGD ini menghasilkan keputusan Kepala Bapenda Nomor : 973/KEP.05-BAPENDA tahun 2019 tentang Penetapan Standar Pelayanan Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor.

Hasil dari kegiatan ini yaitu didapatnya sertifikat ISO 9001:2015 dari TCL Indonesia dan surat keputusan Kepala Bapenda No. : 973/KEP.05-BAPENDA tahun 2019 tentang Penetapan Standar Pelayanan Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor.

Dalam pelaksanaan kegiatan surveillance, tidak ditemukan kendala yang berarti.

**18. Peningkatan Pelayanan Pajak Daerah**

Maksud dari kegiatan ini adalah pelayanan prima terhadap masyarakat, dengan tujuan tercapainya target pajak darah.

Melalui kegiatan ini telah dilaksanakan :

a. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilaksanakan oleh PT MITRA PRIMA UTAMA Kegiatan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2019. Hasil survey secara umum bahwa tingkat kepuasan

masyarakat terhadap pelayanan kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor adalah sangat puas, dengan nilai 92,39.

b. Penyediaan tenaga outsourching pelayanan pajak daerah sebanyak 8 orang dari bulan Mei sampai dengan Desember 2019 sebagai tenaga pendamping di pelayanan Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor.

c. Pelayanan PBB dan BPHTB kepada wajib pajak dengan hasil pelayanan:

1) Pelayanan PBB sejumlah 7.630 berkas dengan rincian :

- Keberatan : 42 berkas
- Pengurangan : 990 berkas
- Restitusi : 13 berkas
- Daftar baru : 805 berkas
- Mutasi : 3.011 berkas
- Salinan : 550 berkas
- Pembetulan : 862 berkas
- Pembatalan : 178 berkas
- Penerbitan kembali : 402 berkas
- Keterangan NJOP : 777 berkas

2) Pelayanan BPHTB sebanyak 7.079 berkas.

Permasalahan :

a. Petugas pelayanan perlu ditingkatkan keterampilan dan wawasan terkait perpajakan serta teknik komunikasi dengan wajib pajak;

b. Kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pajak serta wawasan wajib pajak terkait perpajakan yang berbeda-beda;

**19. Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Teknologi Informasi Pajak Daerah**

a. Penyewaan Collocation yang digunkan dalam rangka pengamanan data elektronik transaksi pajak daerah dilaksanakan mulai tanggal 10/01/2019 sampai dengan 5/12/2019 dengan hasil terlaksana 100%;

b. Pemeliharaan jaringan dan perimeter yang digunakan dalam rangka mendukung implementasi seluruh konektivitas aplikasi yang digunakan oleh BAPENDA yang dilaksanakan mulai tanggal 25/01/2019 sampai dengan 16/12/2019 dengan hasil terpelihara 100%;

c. Pengadaan Autogate yang digunkan dalam rangka pengamanan dan control tamu yang masuk ke gedung Bapenda Kota Bogor dilaksanakan mulai tanggal 30/01/2019 sampai dengan 28/02/2019 dengan hasil terlaksana 100%;

d. Pemeliharaan Server, Komputer, Laptop, Mini PC dan Mesin Antrian yang digunakan dalam rangka memperpanjang usua pakai peralatan IT sehingga dapat berfungsi dengan optimal yang dilaksanakan mulai tanggal 14/01/2019 sampai dengan 9/12/2019 dengan hasil terpelihara 100%;

e. Pemeliharaan Printer, High Speed Printer dan Plotter yang digunakan dalam rangka memperpanjang usia pakai peralatan cetak baik itu cetak massal maupun untuk kebutuhan cetak SIG sehingga dapat berfungsi dengan optimal yang dilaksanakan mulai tanggal 14/01/2019 sampai dengan 1/12/2019 dengan hasil terpelihara 100%;

f. Pemeliharaan Server, Komputer, Laptop, Mini PC dan Mesin Antrian yang digunakan dalam rangka memperpanjang usia pakai peralatan IT sehingga dapat berfungsi dengan optimal yang dilaksanakan mulai tanggal 14/01/2019 sampai dengan 9/12/2019 dengan hasil terpelihara 100%;

Salah satu indikator terpeliharanya Sistem Informasi berdampak positif terhadap pengelolaan Pajak Daerah yang apat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 3.399**
**Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan**

| No | Tahun Pajak | Jumlah Objek Pajak | Jumlah Penerimaan |
|---|---|---|---|
| 1 | 2017 | 253.416 | 111.649.275.666 |
| 2 | 2018 | 257.320 | 112.477.707.358 |
| 3 | 2019 | 259.730 | 144.563.137.359 |

**Tabel 3.400**
**Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan**

| No | Tahun Pajak | Jumlah SSPD yang dibayar | Jumlah Penerimaan |
|---|---|---|---|
| 1 | 2017 | 6.456* | 160.883.116.170* |
| 2 | 2018 | 6.168 | 147.643.991.335 |
| 3 | 2019 | 5.675 | 178.009.962.241 |

**Tabel 3.401**

**Pajak Daerah Lainnya**

| No | Tahun Pajak | Jumlah WP | Jumlah Penerimaan |
|---|---|---|---|
| 1 | 2017 | 5.389 | 282.910.124.235 |
| 2 | 2018 | 6.014 | 332.846.817.676 |
| 3 | 2019 | 7.043 | 368.002.497.710 |

Permasalahan yang dihadapi :

Penggunaan Aplikasi/Sistem Informasi oleh internal Badan Pendapatan Daerah belum optimal, sehingga masih adanya beberapa fungsi pegelolaan Pajak Daerah yang belum dilaksanakan secara optimal pula.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas antara lain:

Melaksanakan Sosialisasi Aplikasi Pajak Daerah kepada seluruh karyawan/i Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor sehingga penggunaan aplikasi/Sistem Informasi oleh user dapat lebih optimal sehingga proses pengelolaan Pajak Daerah dapat lebih baik.

**20. Pembentukan Potensi Pajak Daerah Non PBB dan BPHTB Berbasis Sistem**

Pembentukan Basis Data Potensi Wajib Pajak (Non PBB BPHTB) sangat diperlukan karena dapat digunakan sebagai sarana/salah satu cara untuk menggali potensi pajak.

Dengan Pembentukan Profil basis data wajib pajak ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menggali informasi perpajakan wajib pajak, terutama untuk bahan analisis, mengukur tingkat resiko dan kepatuhan Wajib Pajak.

Tujuan pembuatan profil WP adalah untuk menyajikan informasi yang dapat digunakan terutama untuk bahan analisis, mengukur tingkat resiko dan kepatuhan WP serta untuk lebih mengenal Wajib Pajak Daerah di Kota Bogor sehingga dapat memonitor perkembangan usaha WP bersangkutan, dilakukan pengawasan, penggalian potensi dan pelayanan yang lebih baik. Profiling data sebagaimana dimaksud dibutuhkan agar Pemerintah Kota Bogor memiliki database profil pajak hotel dan restoran yang representative

yang nantinya digunakan sebagai data dan informasi masukan dalam proses pengambilan keputusan.

Kegiatan Pembentukan Potensi Pajak Daerah Non PBB dan BPHTB dilakukan dengan metode survey untuk memperoleh elemen data yang dibutuhkan serta mengolah data tersebut hingga dapat disajikan sebagai informasi Wajib Pajak dan Potensi Perpajakannya.

Target Pelaksanaan Pekerjaan ini adalah 1250 Data Wajib Pajak khususnya Pajak Hotel dan Restoran, Pada saat pelaksanaan pekerjaan data eksisting Wajib pajak pada Data Base Sistem Informasi Pajak Daerah adalah sebanyak 1357 terdiri dari 1114 Wajib Pajak Restoran dan 243 Wajib Pajak Hotel, adapun dari pelaksanaan survey tersebut hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.402**
**Hasil Survey Wajib Pajak Daerah Non PBB dan BPHTB**

| JENIS PAJAK | DATA EKSISTING | HASIL SURVEY | |
|---|---|---|---|
| | | WAJIB PAJAK AKTIF | WAJIB PAJAK TUTUP |
| WAJIB PAJAK HOTEL | 1118 | 991 | 127 |
| WAJIB PAJAK RESTORAN | 239 | 234 | 5 |
| JUMLAH DATA WAJIB PAJAK | 1357 | 1225 | 132 |

Permasalahan yang dihadapi :

1. Terdapat resistensi dari Wajib Pajak untuk dilakukan survey / pendataan
2. Pada saat pendataan kepada wajib pajak personal incharge dari wajib pajak tersebut tidak berani berani memberikan data secara langsung tanpa persetujuan owner / pemilik
3. Untuk Wajib Pajak tipe Franchise pengisian / pemberian data harus dari kantor pusat / head office
4. Kesulitan menemukan lokasi Objek Pajak khususnya untuk Wajib Pajak Catering (Restoran) dan Rumah Kost (Hotel)

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan diatas antara lain :

1. Sosialisasi Kepada Wajib Pajak Perihal Kegiatan melalui surat pemberitahuan mengenai maksud dan tujuan kegiatan
2. Pemberian Surat Himbauan dan Teguran Pendaftaran Wajib Pajak Pembentukan Potensi Pajak Daerah Non PBB dan BPHTB

3. Pembekalan Surat Perintah dari Dinas kepada tenaga survey / pendata Pihak Ketiga.

Pendampingan Petugas Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor kepada tenaga survey / pendata Pihak Ketiga

## 10. Fungsi Kepegawaian (BKPSDA)

### a. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur

**Tabel 3.403**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur**

| No | Program | Indikator Kinerja Program | Capaian Indikator | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Target 2019 | Realisasi 2019 |
| 1 | Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | Peningkatan Kualitas SDM dalam pemenuhan kompetensi jabatan | 80 % | 94,12 % |
| | | Persentase Aparatur OPD yang ditingkatkan kapasitasnya | 20 % | 83,33 % |

Untuk mencapai tujuan tersebut, telah dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

**1. Bantuan Penelitian Studi Beasiswa Pendidikan PNS**

Pada kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung peningkatan kompetensi aparatur dengan cara meningkatkan kompetensi pendidikan para Aparatur di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan Bantuan Penelitian Studi dan Beasiswa Pendidikan PNS diantaranya adalah pemberian bantuan penyusunan skripsi kepada 7 orang PNS, pemberian bantuan penyusunan Tesis kepada 12 orang PNS, pemberian beasiswa Tugas Belajar S3 kepada 1 orang PNS.

**2. Pengembangan SDM**

Kegiatan Pengembangan SDM ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi aparatur di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor dengan cara pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur untuk 139 orang PNS melalui berbagai Bimbingan Teknis, Workshop, Seminar, Uji Kompetensi dan lain-lain, serta pembuatan Aplikasi Pengembangan Kompetensi.

**3. Diklat Teknis**

Pada kegiatan Diklat Teknis ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi aparatur dengan cara memberikan pendidikan atau pelatihan teknis sehingga dapat mendukung peningkatan kompetensi teknis bagi PNS di Kota Bogor. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan Diklat Teknis terdiri dari :

a. Diklat Penyusunan Renstra dan Renja PD di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor dengan peserta sebanyak 40 orang yang diselenggarakan bekerja sama dengan BPSDM Kementrian Dalam Negeri bertempat di Hotel Grand Asana Pangrango pada tanggal 18 s/d 22 Maret 2019.
b. Diklat Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah bagi aparatur Pendidikan (guru sekolah) dengan peserta sebanyak 40 orang yang diselenggarakan bekerja sama dengan BPSDM Provinsi Jawa Barat bertempat di Hotel Grand Asana Pangrango pada tanggal 27 s/d 31 Agustus 2019.
c. Diklat dan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Tahap 1 dengan peserta sebanyak 40 orang yang diselenggarakan bekerja sama dengan IPWIJA bertempat di Hotel Olympic Renotel Sentul pada tanggal 11 s/d 15 Maret 2019.
d. Diklat dan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Tahap 2 dengan peserta sebanyak 40 orang yang diselenggarakan bekerja sama dengan LPMP bertempat di Hotel Salak Pajajaran pada tanggal 9 s/d 28 September 2019.
e. Diklat dan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Tahap 3 dengan peserta sebanyak 50 orang yang diselenggarakan bekerja sama dengan LPMP bertempat di Hotel Pajajaran Suites BNR pada tanggal 13 s/d 28 November 2019.
f. Pelatihan Konvesi Hak Anak pada tanggak 7 s/d 10 Mei 2019 dengan peserta sebanyak 74 orang yang diselenggarakan di Kampus IPB Baranangsiang bekerja sama dengan IPB.
g. Pelatihan Perencanaan Penggangaran Responsif Gender (PPRG) bagi Aparatur Wilayah dengan jumlah peserta sebanyak 74 orang diselenggarakan pada tanggal 1 s/d 4 Oktober 2019 si kampus IPB Baranangsiang.

**4. Diklat Prajabatan**

Kegiatan Diklat Prajabatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung peningkatan kompetensi aparatur terutama kompetensi CPNS dengan melaksanakan Pelatihan Dasar CPNS agar para CPNS dapat diangkat menjadi PNS 100%. Adapun realisasi pelaksanaan kegiatan ini berupa pengiriman diklat Pelatihan Dasar CPNS yang terbagi menjadi :

a. Pelatihan Dasar CPNS Golongan III dengan berkerjasama dengan Pusat Pendidikan Administrasi Lemdikpol Bandung dan diselenggarakan menjadi dua gelombang. Untuk tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus s/d 21 September 2019 dengan jumlah peserta sebanyak 58 orang CPNS. Untuk tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus s/d 12 Oktober 2019 dengan jumlah peserta sebanyak 87 orang CPNS.

b. Pelatihan Dasar CPNS Golongan II dengan berkerjasama dengan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri Regional Bandung, diselenggarakan pada tanggal 1 Juli s/d 6 September 2019 dengan jumlah peserta 78 orang CPNS.

Diklat Prajabatan CPNS Golongan III Katagori 2 dengan berkerjasama dengan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri Regional Bandung, diselenggarakan pada tanggal 13 s/d 18 Mei 2019 dengan jumlah peserta 10 orang CPNS.

**5. Diklat Kepemimpinan**

Kegiatan Diklat Kepemimpinan ini diselenggarakan dengan maksud mendukung peningkatan kompetensi manajerial para Pejabat Pejabat Pengawas, Administrator dan JPT sehingga diharapkan adanya peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja dengan proyek perubahan yang disusun oleh Pejabat yang mengikuti diklat kepemimpinan. Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud terbagi menjadi :

a. Pengiriman 2 orang peserta Diklat PIM II yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat pada tanggal 15 Juli s/d 2 November 2019.

b. Pengiriman 5 orang peserta Diklat PIM III yang diselenggarakan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri Regional Bandung pada tanggal 5 Agustus s/d 8 November 2019.
c. Pengiriman 10 orang peserta Diklat PIM III yang diselenggarakan Pusat Pelatihan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Puslatbang PKASN LAN) Bandung pada tanggal 27 Agustus s/d 6 Desember 2019.
d. Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tk. IV sebanyak 30 orang yang difasilitasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat bertempat di Hotel Bahtera Resort dan Convention Cipayung Bogor pada tanggal 12 Maret s/d 24 Juli 2019.

**6. Diklat Fungsional**

Kegiatan Diklat Fungsional ini dilaksanakan dalam rangka mendukung peningkatan kompetensi aparatur. Adapun realisasi pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari :

a. Pelatihan tim penilai jabatan Fungsional Kesehatan yang diselenggarakan bekerja sama dengan UPELKES Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat yang diikuti oleh 38 peserta dan diselenggarakan di Hotel Sukajadi bandung pada tanggal 26 s/d 30 November 2019.
b. Diklat yang dilakukan dengan pola pengiriman peserta sebanyak 139 orang ke lembaga penyelenggara diklat.

**7. Pendidikan dan Pelatihan Pimpemdagri**

Untuk kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pimpemdagri ini direncanakan untuk mendukung peningkatan kompetensi aparatur dalam bidang pemerintahan dan akan diselenggarakan oleh Kementrian Dalam Negeri. Namun untuk realisasi kegiatan dimaksud tidak dapat dilaksanakan karena pihak Kementerian Dalam Negeri membatalkan rencana penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan Pimpemdagri setelah pengesahan anggaran BKPSDA dilakukan.

**b. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH**

**Tabel 3.404**
**Capaian RPJMD**
**Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH**

| No | Program | Indikator Kinerja Program | Capaian Indikator | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Target 2019 | Realisasi 2019 |
| 1 | Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH | Persentase ketaatan pejabat yang wajib melaporkan LHKPN secara tepat waktu | 100 % | 100 % |

Untuk mencapai tujuan tersebut, telah dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

**1. Fasilitasi Pelaporan LHKPN**

Pada kegiatan ini dilakukan fasilitasi kepada para Wajib LHKPN Pemerintah Kota Bogor untuk melaporkan harta kekayaan mereka. Berdasarkan Peraturan Walikota Bogor Nomor 51 Tahun 2017 tentang Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di lingkungan Pemerintah Kota Bogor terdiri dari pejabat Eselon II.B., Auditor dan Pejabat Pengadaan ULP yang berjumlah 84 orang, Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu tertib administrasi pengelolaan LHKPN sebanyak 84 Wajib LHKPN artinya seluruh Wajib LHKPN sudah semuanya melaporkan LHKPN 2019. Untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan LHKPN maka dilakukan Bimbingan Teknis kepada para wajib LHKPN dengan mengundang narasumber dari KPK.

**c. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur**

**Tabel 3.405**
**Capaian RPJMD**
**Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur**

| Program | Indikator Kinerja Program | Capaian Indikator | |
|---|---|---|---|
| | | Target 2019 | Realisasi 2019 |
| Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur | Pengisian jabatan yang memenuhi standar kompetensi | 80 % | 98,34 % |
| | Persentase pegawai yang terlayani administrasi kepegawaian secara lengkap | 100 % | 100 % |
| | Persentase aparatur yang memiliki kompetensi dasar sesuai kebutuhan | 90 % | 98,34 % |

**1. Pengelolaan Data dan Informasi**

Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi ini direncanakan untuk mendukung layanan kepegawaian di BKPSDA melalui pemanfataan SIMPEG dimana tersedia data dan informasi digital seluruh PNS di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor. Untuk realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud diantaranya adalah :

a. Penataan Arsip Digital yang dilakukan dengan melakukan pengelolaan dan pengembangan SIMPEG sehingga berbagai aplikasi yang ada di dalam SIMPEG dapat digunakan untuk kepentingan pelayanan di BKPSDA.
b. Pengelolaan Server SIMPEG dengan manambah kapasitas unit server untuk menunjang layanan kepegawaian di BKPSDA
c. Cetak buku manual layanan SIMPEG yang dibagikan keseluruh Perangkat Daerah.

**2. Pembinaan Disiplin dan Kinerja**

Pada kegiatan Pembinaan Disiplin dan Kinerja ini dilaksanakan untuk mendukung pemberian penghargaan dan hukuman disiplin bagi PNS Pemerintah Kota Bogor. Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu:

a. Sosialisasi Peraturan Kepegawaian yang diikuti 105 PNS pada tanggal 21 November 2019 diikuti 100 peserta PNS Kota Bogor bertempat di Hotel Pajajaran Suites BNR dengan narasumber dari Kementrian PAN-RB dan BKN Kantor Regional III Bandung.
b. Terlaksananya kegiatan sosialisasi aplikasi SIPOHANPINTAR, yaitu Sistem Informasi yang berkaitan penjatuhan hukuman disiplin, yang diselenggarakan pada tanggal 25 November 2019 diikuti 95 peserta yang bertempat Hotel Pajajaran Suites BNR dengan narasumber dari Kementrian PAN-RB dan BKN Kantor Regional III Bandung.
c. Pencetakan buku modul Sosialisasi Peraturan Kepegawaian, Modul SIPOHANPINTAR dan Buku Disiplin PNS yang telah dibagikan ke seluruh OPD.

d. Pemrosesan Hukuman Disiplin PNS terhadap 79 orang dari hukuman paling ringan berupa teguran lisan hingga hukuman berat berupa pemberhentian dengan tidak hormat sebagai PNS.
e. Monitoring Evaluasi dan Pembinaan Disiplin sesuai PP No. 53 Tahun 2010, dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 dengan melakukan sidak ke beberapa Perangkat Daerah.
f. Monitoring Evaluasi Kehadiran PNS (sidak), terkait ketentuan jam kerja PNS setelah libur hari raya Idul Fitri.
g. Melaksanakan fasilitasi Penghargaan Satya Lencana Karya Satya kepada 551 orang PNS.
h. Pemrosesan Izin Perceraian kepada 31 orang PNS.

**3. Pengembangan Karir Jabatan**

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan agar tercapai aparatur yang memiliki kompetensi jabatan yang sesuai dengan kebutuhan dengan harapan terwujudnya profesionalitas ASN di lingkungan Pemerintah Kota Bogor. Kegiatan ini terbagi menjadi beberapa sub kegiatan, yang terdiri dari:

a. Pelaksanaan Seleksi Terbuka Jabatan Tinggi Pratama sebanyak 7 jabatan yang seleksi pertama diselenggarakan pada bulan Februari s/d Maret 2019 untuk 4 JPT dan seleksi kedua pada bulan Juli s/d Agustus 2019 untuk 3 JPT
b. Pelantikan Pejabat Aparatur Sipil Negara pada Jabatan Struktural sebanyak 6 kali pelantikan, yaitu: pada tanggal 1 Februari 2019 dilantik sebanyak 106 Orang bertempat di Ruang Rapat Paseban Sri Baduga, tanggal 27 Maret 2019 dilantik 3 orang bertempat di Ruang Rapat Paseban Sri Bima, tanggal 20 Juni 2019 dilantik 260 orang di Halaman Stasiun Bogor, tanggal 17 September 2019 dilantik 1 orang di Ruang Rapat Paseban Sri Bima, tanggal 28 Oktober 2019 dilantik 3 orang bertempat di Ruang Rapat Paseban Sri Baduga dan tanggal 30 Desember 2019 dilantik 489 orang bertempat di Plaza Balaikota Bogor.
c. Penilaian dan Pemetaan Potensi Aparatur Sipil Negara (tallent pool) terhadap 110 orang ASN yang memangku Jabatan Struktural Eselon III dan IV yang diselenggarakan pada tanggal 3 Oktober 2019 bertempat di Hotel Pajajaran Suites BNR Mulayaharja.

**4. Pengembangan Karir Jabatan Fungsional Tertentu**

Pada kegiatan ini diharapkan tercapainya aparatur yang memiliki kompetensi dasar yang sesuai dengan kebutuhan dalam jabatan fungsional. Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan ini terdiri dari:

a. Terlaksananya Workshop Jabatan Fungsional Satpol PP pada tanggal 2-3 Mei 2019 di Bumi Katulampa Resort yang diikuti 175 orang
b. Terlaksananya Sosialisasi Kenaikan Jabatan bagi Jabatan Fungsional pada tanggal 11 September 2019 di Hotel Permata yang diikuti 100 orang.
c. Terlaksananya Sosialisasi Permenpan No.13 tahun 2019 tentang Pengusulan, Penetapan, dan Pembinaan Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil pada tanggal 19 November 2019 di Hotel Pajajaran Suite BNR Mulyaharja yang dikuti oleh 115 PNS.
d. Terlaksananya Sosialisasi Jabatan Fungsional PBJ pada tanggal 28 November 2019 di Hotel Pajajaran Suite BNR Mulyaharja yang dikuti oleh 100 PNS.
e. Terlaksananya FGD Jabatan Fungsional pada tanggal 16 Desember 2019 di Hotel Pajajaran Suite BNR Mulyaharja yang dikuti oleh 100 PNS.

**5. Kepangkatan dan Pensiun**

Pada kegiatan ini dilaksanakan dengan maksud memfasilitasi PNS Kota Bogor dalam hal kenaikan pangkat dan pensiun. Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan Kepangkatan dan Pensiun meliputi:

a. Penerbitan SK Kenaikan Pangkat sebanyak 1218 SK, dengan rangkaian kegiatan verifikasi dan validasi data kenaikan pangkat periode April dan Oktober yang diselenggarakan pada bulan Maret dan September di Padjadjaran Suite Hortel dengan tim dari BKN Kanreg III Jawa Barat.
b. Penerbitan SK Pensiun sebanyak 258 SK, dengan rangkaian kegiatan verifikasi dan validasi data Pensiun bertempat di Padjadjaran Suite Hortel dengan tim dari BKN Kanreg III Jawa Barat.
c. Penerbitan Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji Berkala sebanyak 1.463 SK.
d. Tabungan Hari Tua (THT) sebanyak 183 SK.

e. Pelaksanaan Ujian Dinas dan Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah (UD dan UPKP) sebanyak 48 PNS, diselenggarakan pada bulan April dan Oktober 2019 dengan rangkaian kegiatan: Pembekalan di Ruang Rapat BKPSDA Kota Bogor dengan narasumber Kepala BKPSDA, Pelaksanaan Ujian dilaksanakan di ITB Bandung yang diselenggarakan oleh BKD Provinsi Jawa Barat dan ITB, dan Evalusi Ujian Dinas yang dilaksanakan di Ruang Paseban Sri Bima dengan narasumber Kepala BKPSDA.

f. Asistensi Kenaikan Pangkat ke 38 OPD, diselenggarkan pada bulan Januari dan Mei 2019, bertempat di OPD masing-masing dengan tim dari BKPSDA Kota Bogor.

**6. Penerimaan CPNS Kota Bogor dari Pelamar Umum TA 2019**

Pada kegiatan ini dimaksudkan utuk memfasilitasi pelaksanaan Pengadaan CPNS Pemerintah Kota Bogor berdasarkan arahan dari Pemerintah Pusat. Realisasi pelaksanaan kegiatan ini berupa Pengadaan CPNS Formasi 2019 dengan alokasi sebanyak 294 formasi. Tahapan pengadaan dimulai dari keputusan Pemerintah Pusat membuka Pengumuman dan Seleksi Administrasi Pengadaan CPNS Formasi 2019 pada bulan November 2019. Jumlah pendaftar yang mendaftar melalui situs BKN berjumlah 6107 pendaftar, dengan pelamar yang lolos admintrasi sebanyak 5367 peserta.

Untuk tahap selanjutnya Seleksi Kemampuan Dasar direncanakan pada bulan Februari 2020 hingga pengumuman Kelulusan direncanakan pada Bulan Mei 2020.

**7. Penerimaan K2 yang Tidak Lulus Seleksi**

Realisasi pelaksanaan kegiatan ini adalah Seleksi PPPK Tahap 1, dimana peserta berasal dari Tenaga Honorer K2 yang belum lulus kemudian diikutsertakan untuk seleksi PPPK tahap 1 dengan peserta berasal dari tenaga pendidik, penyuluh pertanian. Seleksi dilaksanakan pada bulan februari 2019 dengan jumlah peserta 167 orang. Untuk rencana dari Kementrian PAN-RB berupa seleksi ASN dari jalur PPPK tahap 2 TA 2019 tidak jadi dilaksanakan karena keputusan Pemerintah Pusat pada tahun

2019 hanya menerima ASN dari jalur CPNS, padahal Pemerintah Kota Bogor telah menyediakan anggaran untuk seleksi PPPK sebanyak 207 formasi PPPK.

**8. Penatausahaan dan Pelayanan Kesejahteraan Pegawai serta Pelepasan Purnabakti**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memfasilitasi aparatur yang terlayani adminstrasi data dan informasi kepegawaian. Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu :

a. Terlaksananya pelepasan purna bhakti PNS sebanyak 293 orang bertempat di Hotel Onih, Bogor pada tanggal 2 Desember 2019 dengan fasilitator PT. TASPEN, BPJS Kesehatan dan Bank Jabar Banten.
b. Pemeriksaan/uji kesehatan bagi PNS yang sakit keras sebayak 10 orang dengan bertempat di RSUD Ciawi Bogor pada bulan Februari s.d Desember 2019 dengan fasilitator Tim Penguji Kesehatan RSUD Ciawi Bogor.
c. Terprosesnya pengajuan kartu pegawai (karpeg) sebanyak 21 kartu, kartu istri sebanyak 83 kartu, kartu suami sebanyak 55 kartu, pembuatan ID Card sebanyak 923 kartu,
d. Pemrosesan usulan perubahan tunjangan keluarga sebanyak 331 surat
e. Pemprosesan cuti pegawai sebanyak 9589 usulan.

**9. Penyebarluasan dan Publikasi BKPSDA**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka penyebaran informasi layanan Kepegawaian yang ada di BKPSDA. Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan dimaksud yaitu terbuatnya Publikasi berupa Booklet BKPSDA sebanyak 400 buah, leaflet sebanyak 500 buah, Banner sebanyak 215 buah dan roll up banner sebanyak 50 buah.

**10. Penyusunan Formasi dan Alih Tugas PNS**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka terpenuhinya formasi kebutuhan PNS dan pemprosesan PNS yang akan alih tugas dari dan ke Pemerintah Kota Bogor. Realisasi dari kegiatan ini adalah :

1) Pendampingan Penyusunan e-Formasi Pegawasi ASN tahun 2019 terhadap seluruh PD.
2) Penyusunan Formasi Pegawai ASN untuk 157 unit kerja.
3) Pendampingan dalam Evaluasi Penyusunan e-Formasi Pegawasi ASN tahun 2018 terhadap seluruh PD.

Pemberkasan peserta seleksi alih tugas PNS antar instansi pusat dan daerah, antar kabupaten/kota dalam satu provinsi maupun antar propinsi sebanyak 10 orang yang akan keluar dan 17 orang yang akan masuk ke Pemerintah Kota Bogor.

**11. Peringatan HUT KORPRI**

Pelaksanaan Rangkaian Kegiatan Peringatan HUT KORPRI terdiri Pekan Olahraga dilanjutkan Ziarah makam ke TMP Dreded dengan peserta yang merupakan perwakilan PD dilaksanakan pada tanggal 18 November 2019 , Upacara Puncak HUT KORPRI dengan peserta seluruh anggota KORPRI Kota Bogor bertempat di Lapangan Sempur pada tanggal 29 November 2019, dan Jalan Sehat dengan peserta seluruh anggota KORPRI Kota Bogor yang menggambil start di Kelurahan Katulampa dan finis di Perumahan Bogor Raya Tanah Baru pada tanggal 8 Desember 2019.

**12. Evaluasi Perencanaan Capaian di Bidang Kepegawaian**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mencapai kinerja pelayanan di bidang Kepegawaian. Realisasi dari kegiatan ini adalah penyusunan Standar Pelayanan Kepegawaian di BKPSDA.

**13. Pengelolaan Kepegawaian Umum**

Kegiatan ini dilakasanakan dalam rangka mendukung pelaksanaan kegitan di BKPSDA berupa pemenuhan kebutuhan ATK, Penyediaan makan minum untuk kegiatan Rapat, Pelaksanaan kegiatan meeting Fullday, fullboard kegiatan Sosialisasi, FGD, Seminar, Lokalarya, Pelatihan dan sebagainya, serta pemenuhan biaya perjalanan dinas luar daerah dan luar negeri.

**14. Penataan Arsip Kepegawaian**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menata administrasi kepegawaian data pegawai secara lengkap.

## 11. Fungsi Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA)

### a. Program Penelitian Pengembangan

**Tabel 3.406**
**Capaian RPJMD**
**Program Penelitian Pengembangan**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Capaian |
|---|---|---|---|
| Penelitian Pengembangan | Ketersediaan dokumen penelitian dan pengembangan (%) | 100 | 100 |

Dalam mencapai target RPJMD pada indicator program tersebut dilaksanakan beberapa kegiatan, yakni sebagai berikut:

**1. Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Tahun 2019**

Kegiatan ini merupakan amanah dari Peraturan Bersama antara Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 tahun 2012 dan Nomor 36 tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah serta Peraturan Walikota Bogor Nomor 43 Tahun 2016 tentang Sistem Inovasi Daerah Kota Bogor. Pada Tahun 2019 Pemerintah Kota Bogor melalui Bappeda meraih beberapa penghargaan sebagai berikut :

1) Kota Sangat Inovatif peringkat ke- 2 dari seluruh Kota se- Indonesia dalam Penghargaan Inovative Government Award yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri, dengan perolehan indeks sebesar 30.640 untuk 47 inovasi dari seluruh perangkat daerah di Kota Bogor.
2) Kota Bogor juga memperoleh Penghargaan Regional Leader Entrepreneur Award 2019 dari Mark Plus Incorporation untuk kategori Kemiskinan dan Pendidikan, yang merupakan apresiasi kepada pemimpin daerah dalam penerapan inovasi, kreativitas dan entrepreneurship.
3) Penghargaan Anugerah Pandu Negeri (APN) Tahun 2019

   Merupakan penilaian kinerja yang diikuti oleh 34 Provinsi, 416 Kabupaten dan 99 Kota di Indonesia yang diberikan oleh Yayasan Pengembangan Tata Kelola Indonesia melalui Indonesian Institute Public Governance (IIPG). Penilaian meliputi aspek tata kelola keuangan, tata kelola pemerintahan, kinerja pengembangan sumber daya manusia, kinerja

ekonomi, inovasi strategik serta pimpinan yang inovatif. Pemerintah Kota Bogor memperoleh Kategori Penghargaan Silver.

4) Penghargaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) yang dilaksanakan oleh Provinsi Jawa Barat.

   Inovasi Bappeda Kota Bogor adalah SIMTARU (Sistem Informasi Tata Ruang), dimana inovasi ini memperoleh peringkat kedua dari kategori Inovasi Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten.

**Output kegiatan sebagai berikut :**

1) Tersusunnya Dokumen Rancang Lansekap Kampung Tematik untuk 5 (Lima) Kelurahan, dengan mengusung tema :
   - Kampung Jendela Dunia di Kawasan RW. 01 Kelurahan Kebon Kelapa, Kampung Basuhiles (Babakan Sukamantri Hijau Lestari) di Kawasan RW. 07 Kelurahan Pasir Kuda, Kampung Gong di Kawasan RW. 07 Kelurahan Pasir Jaya, Kampung Kali Biru di Kampung Hejo di Kawasan RW. 07 Kelurahan Tanah Baru, Kampung Ziarah Tionghoa di Kawasan RW. 10 Kelurahan Genteng. Kelima Kelurahan tersebut memiliki potensi wilayah untuk dilakukan penataan dan pengembangan dengan mengedepankan modal sosial yang ada di masyarakat;
   - Tujuan penyusunan dokumen rancang lansekap adalah membantu masyarakat dalam menginventarisasi dan melakukan pemetaan awal potensi dan masalah yang ada, serta membantu memberikan guidence/panduan dalam merencanakan pembentukan kampung tematik dengan menyusun rancang lansekap detil pada bagian-bagian khusus secara grafis, pemetaan potensi wilayah pada skala 1 : 2000 s/d 1 : 4000, serta menghitung perkiraan rencana anggaran biaya;
   - Manfaat Pengembangan Kampung Tematik meliputi skala kota dan skala kelurahan. Bagi Skala Kota bermanfaat untuk menambah jumlah destinasi wisata kota yang berbasis kekhasan masyarakat setempat, meningkatkan kualitas lingkungan serta memperkuat pengembangan Green City, Smart City dan Heritage City. Manfaat dalam skala Kelurahan adalah penataan kawasan dan lingkungan kelurahan serta

peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.

2) Terlaksananya Lomba Kreatifitas Inovasi Urang Bogor di Kota Bogor, yang dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2019, dengan 4 (empat) kategori pemenang yaitu kategori SMP/sederajat, kategori SMA/sederajat, kategori Perguruan Tinggi/Lembaga Litbang dan kategori Masyarakat Umum. Proposal masuk dari kategori SMP/sederajat sebanyak 7 (tujuh) proposal inovasi, kategori SMA/sederajat sebanyak 15 (lima belas) proposal inovasi, dari Perguruan Tinggi/Lembaga Litbang sebanyak 7 (tujuh) proposal inovasi dan dari Masyarakat Umum sebanyak 8 (delapan) proposal inovasi. Sehingga jumlah penghargaan yang diberikan oleh Pemerintah Kota Bogor terhadap inovasi masyarakat sebanyak 20 penghargaan, dengan rincian juara 1, 2, 3, harapan 1 dan harapan 2 dari 4 kategori Lomba Kreatifitas Inovasi Urang Bogor.

<u>Outcome kegiatan sebagai berikut :</u>

Tumbuhnya kreatifitas dan inovasi masyarakat Kota Bogor.

<u>Permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan :</u>

1) Kendala status lahan yang akan disusun dalam rancang lansekap merupakan tanah masyarakat, sehingga diperlukan pertimbangan yang matang dalam menyusun dokumen rancang lansekap, karena lahan yang dapat diintervensi oleh APBD dalam pembangunan kampung tematik hanya lahan milik pemerintah;
2) Kurang maksimalnya sosialisasi kepada masyarakat dalam pelaksanaan Lomba Kreatifitas Inovasi Urang Bogor Tahun 2019, sehingga jumlah proposal inovasi yang mengikuti perlombaan belum maksimal.

## 12. Fungsi Perencanaan (BAPPEDA)

### a. Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam

**Tabel 3.407**
**Capaian RPJMD**
**Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Capaian |
|---|---|---|---|
| Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam | Tingkat penyusunan dokumen perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam(%) | 100 | 100 |

Dengan kegiatan sebagai berikut:

**1. Review Masterplan Transportasi**

Masterplan transportasi atau istilah lain berdasarkan UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah Rencana Induk Lalu Lintas dan Angkutan Jalan tingkat Kabupaten/Kota. Masterplan transportasi sebagai dasar perencanaan transportasi untuk 20 tahun ke depan, mengingat permasalahan transportasi di Kota Bogor yang semakin kompleks dan dinamis. Disamping itu menurut Perpres No. 55 Tahun 2018 Kota Bogor termasuk kedalam bagian dari sistem transportasi nasional, yang mempunyai peranan yang strategis dalam mendukung pembangunan nasional.

Oleh karena itu peningkatan pelayanan, konektivitas, dan mobilitas harian orang dan barang di wilayah perkotaan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi memerlukan perencanaan, pembangunan, pengembangan, pengelolaan, pengawasan, dan evaluasi sistem transportasi yang terintegrasi, efektif, efisien, dan terjangkau oleh masyarakat.

Penyusunan Review Masterplan Transportasi yang dilaksanakan tahun 2019 difokuskan pada analisis data dan penyusunan rencana, yang merupakan kelanjutan dari penyusunan Masterplan Transportasi pada tahun 2011 dan 2012 yang saat itu baru memfokuskan pada pengumpulan data dan analisa.

Maksud pelaksanaan kegiatan adalah untuk menyusun rencana transportasi Kota Bogor untuk 20 tahun ke depan, dengan tujuan menyusun Masterplan Transportasi Kota Bogor yang terintegrasi dan realistis.

<u>Output kegiatan sebagai berikut :</u>

1) Laporan Pendahuluan;
2) Laporan Antara;
3) Laporan Draft Akhir;
4) Laporan Akhir;
5) Ringkasan Eksekutif;
6) Cetak Peta (A3) dan File Digital GIS.

Outcome kegiatan sebagai berikut :

1) Tersedianya pemodelan dan proyeksi transportasi Kota Bogor 5, 10, 20 tahun ke depan;
2) Tersedianya analisis dan alternatif rekomendasi pengembangan transportasi;
3) Tersedianya tujuan, sasaran, indikator sasaran, kebijakan, program, sasaran program beserta indikator, indikasi kegiatan perencanaan transportasi beserta pendanaan serta perumusan kelembagaan dan pembiayaan transportasi.

Permasalahan kegiatan sebagai berikut :

Dalam proses pemenuhan data teknis/data survey yang didapat dari survey primer dan sekunder terkendala pada beberapa instansi terkait seperti PT KCI (Kereta Commuter Indonesia), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Bogor, dan Dinas Perhubungan Kota Bogor sehingga dalam proses analisis pihak konsultan mengalami kesulitan dalam melakukan pemodelan sistem transportasi.

**2. Penyelenggaraan Perencanaan Perumahan dan Permukiman**

Air Minum dan sanitasi merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang harus dipenuhi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 185 tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi, Sanitasi adalah segala upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan melalui pembangunan sanitasi. Pengelolaan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) 2015-2019 di kabupaten/kota yang juga dikoordinasikan oleh Pokja dimana susunan ketua dan anggotanya mengacu pada Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor

845/9288/SJ tanggal 19 Desember 2017 tentang Pengelolaan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman Tahun 2015 -2019 di Daerah. Pokja Sanitasi dibentuk oleh SK Walikota Bogor dengan mengacu pada Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 660/4919/SJ tanggal 30 November 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) di Daerah.

Tugas Pokja Sanitasi adalah memfasilitasi dan mengkoordinasikan Kegiatan yang terkait sanitasi dan air minum yang diketuai oleh Sekretaris Daerah Kota Bogor. Disamping itu dibentuk juga pokja Perumahan Kawasan Permukiman (PKP) yang tugasnya mengkoordinasikan terkait kegiatan perumahan dan permukiman termasuk penanganan kawasan kumuh di Kota Bogor.

Pokja Sanitasi dibagi ke dalam 4 bidang yaitu :

1) Bidang Perencanaan;
2) Bidang Teknis;
3) Bidang Penyehatan, Komunikasi dan Pemberdayaan;
4) Bidang Monitoring dan Evaluasi.

<u>Output kegiatan sebagai berikut :</u>

1) Fasilitasi Pokja Sanitasi dan Pokja Perumahan Kawasan Permukiman;
2) Film Kawasan Kumuh Kota Bogor;
3) Kajian Evaluasi dan Perencanaan Sanimas Kota Bogor;
4) Menghadiri Kegiatan City Sanitation Summit AKOPSI di Banjarmasin.

**3. Perencanaan Cakupan Pelayanan Air Minum Non PDAM Kota Bogor**

Sehubungan dengan hasil rapat Review RISPAM Kota Bogor pada tanggal 22 Mei 2019 di Ruang Rapat Bappeda dan Proses Seleksi Umum Kegiatan Perencanaan Cakupan Pelayanan Air Minum Non PDAM Kota Bogor, dapat dilaporkan bahwa :

1) Hasil Kajian pada Kegiatan Review RISPAM Kota Bogor menyatakan bahwa secara teknis PDAM Kota Bogor memiliki cakupan layanan air minum 100 % untuk wilayah Kota Bogor. Hal ini merupakan dampak positif dari direncanakannya pembangunan intake dan reservoir Cipinang

Gading. Perlu disampaikan bahwa sebelumnya cakupan Layanan Air Minum PDAM Kota Bogor hanya mencapai 97 %;

2) Dalam upaya memenuhi kebutuhan air minum untuk seluruh masyarakat Kota Bogor, Bappeda telah menyusun kegiatan Perencanaan Cakupan Pelayanan Air Minum Non PDAM Kota Bogor.

Namun berdasarkan surat Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kota Bogor Nomor 027/067-d-pbj tanggal 17 Mei 2019 disampaikan bahwa Kegiatan Cakupan Pelayanan Air Minum Non PDAM Kota Bogor gagal tender/seleksi karena tidak ada peserta tender yang lulus evaluasi kualifikasi.

Sehubungan dengan Point 1 dan 2 diatas, maka Kegiatan Perencanaan Cakupan Pelayanan Air Minum Non PDAM Kota Bogor tidak dapat dilanjutkan.

**b. Program Perencanaan Pembangunan Daerah**

**Tabel 3.408**
**Capaian RPJMD Program Perencanaan Pembangunan Daerah**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Capaian |
|---|---|---|---|
| Perencanaan Pembangunan Daerah | Tingkat pelaksanaan proses perencanaan pembangunan daerah(%) | 100% | 100 |

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan yaitu :

**1. Perencanaan Pembangunan Subid Pemerintahan**

Perencanaan Pembangunan Subid Pemerintahan merupakan kegiatan yang fokus pada Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta tata cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD, dimana setiap pemerintah daerah dalam melakukan proses perencanaan pembangunan di wilayahnya mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat agar pembangunan yang telah direncanakan tepat sasaran sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam berbagai aspek.

<u>Output kegiatan sebagai berikut :</u>

1) Menghadiri dan memonitor pelaksanaan Musrenbang Tingkat Kelurahan, dimana Tim Bappeda memberikan masukan dan saran terhadap pelaksanaan Musrenbang di masing-masing kelurahan dan memonitor serta melakukan penilaian terhadap penyelenggaraan Musrenbang oleh Kelurahan. Adapun Hasil dari Musrenbang Tingkat Kelurahan adalah dokumen hasil Musrenbang Tingkat Kelurahan sebagai bahan usulan Musrenbang Ke Tingkat Kecamatan, serta terpilihnya tiga Kelurahan terbaik dalam pelaksanaan Musrenbang Tingkat Kelurahan dengan indikator penilaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2) Menghadiri dan memonitor Musrenbang Tingkat Kecamatan, dimana Bappeda menyiapkan bahan Musrenbang Tingkat Kecamatan berupa paparan Walikota dan Kepala Bappeda pada saat pelaksanaan Musrenbang Tingkat Kecamatan. Tim Bappeda juga melakukan penilaian terhadap penyelenggaraan Musrenbang oleh Kecamatan, sehingga terpilih satu kecamatan terbaik dalam pelaksanaan Musrenbang Tingkat Kecamatan dengan indikator penilaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3) Terlaksananya Forum Perangkat Daerah selama 12 hari mulai dari tanggal 04 Februari s/d 21 Februari 2019, yang membahas tentang Rancangan Rencana Kerja Perangkat Daerah yang disinkronkan dengan hasil Musrenbang Tingkat Kecamatan;
4) Terlaksananya Sidang Kelompok Musrenbang Tingkat Kota selama 8 hari mulai dari tanggal 25 Februari sd 28 Februari 2019 dan tanggal 01 Maret sd 04 Maret 2019 yang menghasilkan kesepakatan terkait usulan masyarakat yang diakomodir dalam Rancangan Rencana Kerja Perangkat Daerah;
5) Terlaksananya Musrenbang Tingkat Kota

Musrenbang Tingkat Kota merupakan acara puncak penyelenggaraan Musrenbang, dimana pada saat pelaksanaan acara dipaparkan terkait Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2020 kepada publik. Serta diumumkan penyelenggara Musrenbang Kelurahan dan Kecamatan terbaik;

6) Ikut serta dalam Musrenbang Tingkat Provinsi dan Nasional;

7) Pameran Pembangunan Tingkat Kota Bogor merupakan salah satu rangkaian dari Musrenbang Tingkat Kota Bogor yang diselenggarakan di IPB Convention Center Botani Square yang diisi dengan Stand Pameran dari PT INKA dan PT ESG Bogor Raya, yang bertujuan untuk menyampaikan kepada masyarakat terkait anggaran dan prioritas pembangunan Kota Bogor Tahun 2020 sebagai bentuk transparansi dan publikasi yang dipaparkan oleh Walikota Bogor sekaligus dirangkaikan dengan Launching APBD Kota Bogor Tahun 2020 dalam situs resmi Pemerintah Kota Bogor (www.kotabogor.go.id). Dalam event tersebut diberikan penghargaan kepada Lurah inspiratif yaitu Lurah Sukasari (Dicky Iman Nugraha), Lurah Babakan Pasar (Rena Da Frina) dan Lurah Mulyaharja (Makmur Sopian), serta Penghargaan Perangkat Daerah Terinovatif diberikan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Tolak ukur keberhasilan Perencanaan Pembangunan Daerah yaitu proses perencanaan pembangunan daerah yang dilaksanakan baik dengan tahapan pelaksanaan musrenbang, penyusunan rencana pembangunan tahunan, penyusunan kebijakan umum pemerintah, serta sinkronisasi perencanaan pembangunan.

Outcome kegiatan sebagai berikut :

1) Tersusunnya usulan Rencana Kerja 2020 sebagai bahan rancangan awal RKPD Kota Bogor tahun 2020;
2) Terbitnya Peraturan Walikota Bogor Nomor 31 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2020.

Permasalahan kegiatan sebagai berikut :

1) Sistem Pelaksanaan Musrenbang Provinsi yang berubah dari tahun lalu, sehingga Kabupaten/Kota harus melakukan penyesuaian dalam melakukan asistensi usulan bantuan ke Provinsi Jawa Barat;
2) Masyarakat/Peserta Musrenbang Kelurahan belum memahami sepenuhnya mekanisme pengusulan kegiatan melalui mekanisme Aplikasi SIMRAL;

3) Usulan kegiatan belum menunjukkan kebutuhan prioritas di tingkat kelurahan/masih bersifat usulan yang rutin.

**2. Perencanaan Umum**

Perencanaan umum merupakan kegiatan yang meliputi penyelenggaraan koordinasi antara pemerintah daerah dengan pusat, ikut serta dalam forum diskusi untuk mencari solusi/pemecahan atas berbagai permasalahan pembangunan, guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan perencanaan pembangunan di pusat dan daerah sebagai salah satu upaya untuk memperkuat koordinasi dan sinergi kebijakan pemerintah pusat dan daerah.

Output kegiatan sebagai berikut :

1) Pelaksanaan konsultasi dan koordinasi serta memenuhi undangan dari Pemerintah Pusat, Provinsi Jawa Barat, Provinsi DKI Jakarta maupun provinsi lainnya dalam bidang perencanaan selama 12 bulan;
2) Tersusunnya Dokumen Review Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM);
3) Terlaksananya Lomba Foto Hasil Pembangunan di Kota Bogor yang diikuti oleh wartawan dengan tema Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Infrastruktur.

Outcome kegiatan sebagai berikut :

Meningkatnya kualitas perencanaan dan sinergitas perencanaan pembangunan antara kabupaten/kota dengan Pemerintah Pusat dan Provinsi.

**3. Penyusunan RPJMD 2019-2024**

Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Bogor yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2018. Ditindaklanjuti dengan penyusunan RPJMD 2019-2024, dasar hukumnya adalah Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan dan Pengendalian Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD, RPJMD serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Penyusunan RPJMD Kota Bogor 2019-2024 bertujuan agar tersedianya dokumen perencanaan daerah untuk periode 5 (lima) tahun yang menjabarkan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah terhitung sejak dilantik hingga berakhirnya masa jabatan, dengan tujuan agar adanya keterkaitan antara target kinerja sasaran RPJMD dan target kinerja sasaran dalam renstra perangkat daerah, adanya keterkaitan antara target kinerja program RPJMD dengan renstra perangkat daerah, serta adanya keterkaitan antara target kinerja RPJMD dengan target kinerja RPJPD.

Tahapan pelaksanaan kegiatan :

a. Tahapan awal telah disusun rancangan teknokratik RPJMD yang telah disempurnakan sebelum pelantikan Kepala Daerah;
b. Tahapan penyusunan rancangan awal RPJMD yang kemudian diajukan kepada Kepala Daerah untuk memperoleh persetujuan pembahasan dengan DPRD;
c. Tahapan Focus Group Discussion (FGD) di Ruang Rapat Bappeda pada 9 April 2019 untuk membahas mengenai evaluasi Rancangan Awal RPJMD;
d. Tahapan Forum Konsultasi Publik yang dilaksanakan di Hotel Zest pada 2 Mei 2019. Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik dilaksanakan berdasarkan bidang urusan / kewenangan, yang dibagi menjadi 4 (empat) kelompok yaitu bidang ekonomi, bidang pemerintahan, bidang sosbud, serta bidang fisik dan prasarana;
e. Tahapan hasil evaluasi forum konsultasi publik yang dibahas pada pelaksanaan Forum PD pada tanggal 19 sd 21 Juni 2019 sebagai acuan dalam pembuatan Rancangan Akhir RPJMD;
f. Tahapan Musyawarah Rencana Pembangunan Tingkat Kota Bogor, yang diadakan di ICC Botani Square pada tanggal 24 Juni 2019;
g. Tahapan penyusunan Renstra Perangkat Daerah yang dilakukan secara bersamaan dengan penyusunan RPJMD 2019-2024, dimana PD merupakan sasaran dalam penyusunan RPJMD, sebagaimana yang diatur dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017.

<u>Output kegiatan sebagai berikut :</u>

1) Perda RPJMD Kota Bogor 2019-2024.

<u>Outcome kegiatan sebagai berikut :</u>

1) Terselenggaranya FGD;
2) Terselenggaranya Forum Konsultasi Publik;
3) Terselenggaranya Musrenbang RPJMD;
4) Terselenggaranya Naskah Akademik RPJMD;
5) Tersusunnya Dokumen RPJMD.

Permasalahan kegiatan :

Sesuai amanat Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan dan Pengendalian Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD, RPJMD serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah pada Pasal 46 disebutkan bahwa selambatnya 6 bulan setelah pelantikan Kepala Daerah, Perda RPJMD sudah harus ditetapkan.

Dimana pada bulan Agustus 2019 masa jabatan DPRD Kota Bogor periode 2015-2019 telah berakhir dan pembukaan masa sidang DPRD Kota Bogor periode 2019-2024 masih harus menunggu terbentuknya Alat Kelengkapan DPRD yang baru, maka diperlukan percepatan penetapan Perda RPJMD sebelum akhir masa jabatan DPRD Kota Bogor periode 2015-2019. Untuk itu Pemerintah Kota Bogor dan DPRD harus dapat menyelesaikan pembahasan dan penetapan Perda RPJMD dalam waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan.

Hal tersebut menjadi tantangan dalam penyelesaian penyusunan Perda RPJMD. Langkah yang diambil terkait hal tesebut dengan melakukan koordinasi dan komunikasi serta sinergitas antara Pemerintah Kota dan DPRD. Pada tanggal 10 Oktober 2019 RPJMD Kota Bogor Tahun 2019-2024 dapat ditetapkan tepat waktu melalui penetapan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 14 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor Tahun 2019-2024.

**4. Data Pokok Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bogor**

Kegiatan ini merupakan amanah dari Permendagri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.

Adapun beberapa tindak lanjut dari Pemerintah Kota Bogor terkait satu data Indonesia adalah :

1) Tersusunnya Draft Peraturan Walikota Bogor tentang Satu Data Kota Bogor;
2) Tersusunnya Peraturan Walikota Bogor tentang Kalender Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah Serta pengelolaan Data dan Informasi Pembangunan Daerah Tahun 2020 Nomor 94 Tahun 2019 seri E Nomor 86;
3) Tersusunnya Draft Surat Keputusan Walikota Bogor tentang Kedudukan dan Tata Kerja Forum Data Kota Bogor (hingga saat laporan disusun masih dalam penanganan Bagian Hukum dan HAM Setda Kota Bogor);
4) Tersusunnya Draft Surat Keputusan Walikota Bogor tentang Pembentukan Tim Pengelolaan Data (hingga saat laporan disusun masih dalam penanganan Bagian Hukum dan HAM Setda Kota Bogor);
5) Draft Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kota Bogor dengan Badan Pusat Statistik Kota Bogor.

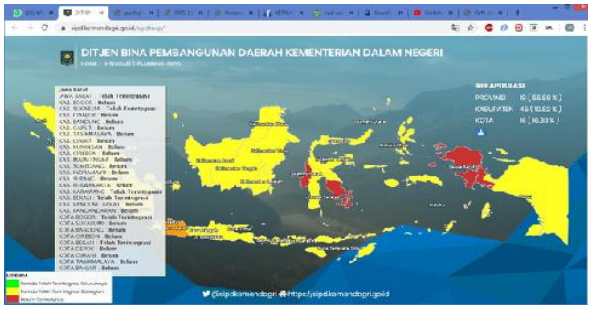


Pada Tanggal 11 September 2019 Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) telah terintegrasi dengan SIMRAL (Sistem Informasi Perencanaan Pengganggaran dan Pelaporan) dengan rujukan sebagai berikut:

1) Kebijakan Integrasi Perencanaan dan Penganggaran melalui SIPD guna mendukung Tujuan Pembangunan Daerah Pasal 258 UU No. 23/2014 bahwa dalam melaksanakan pembangunan daerah diperlukan upaya untuk melakukan peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas

pelayanan publik dan daya saing daerah. Integrasi dilatarbelakangi pula oleh pasal 391 UU No. 23/2014 dimana Pemerintahan Daerah Wajib menyediakan informasi pembangunan daerah yang terdiri atas informasi pembangunan daerah yang terdiri atas informasi pembangunan daerah, informasi keuangan daerah dan informasi pemerintahan daerah lainnya yang dikelola dalam Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;

2) Integrasi sekaligus menjadi amanat Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi serta;
3) Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.
4) Kemudian pada tanggal 10 Desember 2019 Tersusun Tujuh Survei Kepuasan Masyarakat sebagai pelaksanaan Reformasi Birokrasi Area Pelayanan Publik pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bogor dengan rincian sebagai berikut :

1) Survei Akses Aplikasi e-planning
https://skm.kotabogor.go.id/survey/survei-aksesaplikasi-e-planning

2) Survei Fasilitasi Penyusunan Renja
https://skm.kotabogor.go.id/survey/surveifasilitasi-penyusunan-renja
3) Survei Fasilitasi Penyusunan Renstra
https://skm.kotabogor.go.id/survey/surveifasilitasi-penyusunan-renstra

4) Survey Akses Aplikasi Sistem Tata Ruang (SIMTARU) https://skm.kotabogor.go.id/survey/survey-akses-aplikasi-sistim-tata-ruang-(simtaru)
5) Survey Fasilitasi Forum Data https://skm.kotabogor.go.id/survey/survey-fasilitasiforum-data
6) Survey Musrenbang https://skm.kotabogor.go.id/survey/survey-musrenbang
7) Fasilitasi Pengusulan Rencana Pembiayaan DAK dan Bantuan keuangan https:// skm.kotabogor.go.id/survey/fasilitasi-pengusulan-rencana-pembiayaan-dak-dan bantuan-keuangan

Output kegiatan sebagai berikut :

1) Tersusunnya Data Aplikasi SIMPATIK Tahun 2019;
2) Pemetaan Data Pembangunan 9.016 Elemen Data dan Analitical Data Pokok Perencanaan;
3) Workshop Analisa Kebutuhan Data Perencanaan;
4) Menghadiri Rapat Koordinasi Tingkat Propinsi dan Pusat.

Outcome kegiatan sebagai berikut :

1) Meningkatnya Ketersediaan dan Validitas data/Informasi untuk Perencanaan Pembangunan Daerah.

Permasalahan kegiatan sebagai berikut :

1) Masih terdapat Perangkat Derah yang kesulitan menginput data;
2) SDM khusus Pengelola Data Perangkat Daerah belum ada;
3) Belum ada mekanisme rewards punishment tentang data.

### c. Program Perencanaan Sosial Budaya

**Tabel 3.409**
**Capaian RPJMD Program Perencanaan Sosial Budaya**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target 2019 | Capaian 2019 |
|---|---|---|---|
| Perencanaan Sosial Budaya | Tingkat penyusunan dokumen perencanaan sektoral bidang sosial budaya(%) | 100% | 93% |

Pelaksanaan program ini didukung dengan kegiatan :

**1. Perencanaan Pembangunan Subid Pemberdayaan**

Perencanaan Pembangunan Subid Pemberdayaan merupakan salah satu kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja Program Perencanaan Sosial Budaya. Dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1) Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan tahun 2019

Monev pelaksanaan kegiatan tahun 2019 dari mitra kerja Subid Perencanaan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat, antara lain :

a. Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak;
b. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
c. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
d. Dinas Perindustrian dan Perdagangan;
e. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
f. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
g. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.

2) Penyelenggaraan Kota Sehat

Dasar Hukum Penyelenggaraan Kota Sehat adalah Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2005 dan Nomor 1138 /MENKES/PB/VIII/2005 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat untuk mewujudkan misi kedua RPJMD Kota Bogor " ***Mewujudkan Bogor sebagai kota yang Sehat dan Makmur*** "

Terdapat 2 tim untuk penyelenggaraan kota sehat yaitu :

a. Tim Pembina Forum Kota Sehat yang terdiri dari perangkat daerah terkait, yang diketuai oleh Kepala Bappeda;
b. Forum Kota Sehat, anggotanya adalah masyarakat yang memiliki kepedulian dan perhatian terhadap terselenggaranya Kota Bogor yang sehat.

Pada tahun 2019 Kota Bogor berhasil menaikkan predikat Kota Sehat dari Swastisaba Wiwerda menjadi Swastisaba Wistara, yaitu dari Kota Sehat dengan 4 tatanan pada tahun 2017 meningkat menjadi Kota Sehat dengan 6 tatanan pada tahun 2019. Swastisaba Wistara merupakan anugerah tertinggi dalam penyelenggaraan Kota Sehat yang diserahkan

oleh Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan kepada Walikota Bogor.

Tahun 2019 telah terlaksana 2 kali Rakor Kota Sehat dengan tema :

a. Evaluasi Hasil Verifikasi Lapangan Oleh Tim Pembina Kota Sehat Provinsi Jawa Barat;
b. Evaluasi Hasil Verifikasi Lapangan oleh Tim Penilai Pusat.

3) <u>Komisi Daerah (Komda) Lansia</u>

Komda Lansia merupakan tim yang terdiri dari perangkat daerah yang tugasnya adalah merancang kegiatan bagi peningkatan kesejahteraan para lansia di Kota Bogor, sesuai dengan semangat *"Nyaah Ka Kolot Nagarah Barokah."* Ketua Komda Lansia adalah Bapak Wakil Wali Kota Bogor, sedangkan Kepala Bappeda selaku ketua hariannya.

Tahun 2019 Komda Lansia telah membentuk 14 Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) Bahagia yang tersebar di 6 kecamatan. Posbindu Bahagia merupakan modifikasi dari posbindu yang biasanya hanya memberikan pelayanan kesehatan dengan 5 meja menjadi 8 meja. 3 meja tambahan tersebut untuk :

a. Dinas Sosial, untuk pendataan lansia

   Dengan tujuan guna memastikan bahwa lansia yang datang ke posbindu telah terdaftar dalam Basis Data Terpadu (BDT);

b. DPPKB, untuk pembinaan bagi keluarga lansia

   Guna membina anggota keluarga lansia yang datang ke posbindu agar memahami karakteristik dan keunikan lansia, serta bagaimana penanganan permasalahan yang biasa dihadapi lansia dalam keluarganya;

c. Komunitas lansia

Sebagai wahana bagi lansia yang datang ke posbindu untuk saling bersosialisasi, berinteraksi, bertukar cerita dan pengalaman. Diharapkan dengan interaksi antar sesama lansia ini, lansia di Kota Bogor dapat menjadi lansia yang berbahagia.

Terselenggaranya 1 kali Rakor Komdalansia dengan tema Sosialisasi Permensos Nomor 4 tahun 2017 tentang Kawasan Ramah Lansia.

**2. Penguatan Lembaga TKPK (BANKEU JABAR TA. 2019)**

Dalam rangka upaya akselerasi penanggulangan kemiskinan di Jawa Barat, pada tahun 2019 Pemerintah Provinsi Jawa Barat memberikan anggaran Bantuan Keuangan Penguatan Lembaga Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) Kab/Kota se Jawa Barat. Penggunaan anggaran bantuan keuangan ini diarahkan untuk menggali inovasi penanggulangan kemiskinan berbasis masyarakat melalui kompetisi inovasi penanggulangan kemiskinan.

Kompetisi Inovasi Penanggulangan Kemiskinan di Kota Bogor mencakup hasil kreatifitas dan inovasi yang dilakukan oleh kelompok/tim dari elemen masyarakat di Kota Bogor yang bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dalam rangka percepatan penurunan angka kemiskinan melalui kolaborasi bersama masyarakat yang peduli terhadap kemiskinan di Kota Bogor, dengan mendorong terbentuknya budaya kreatif dan inovatif di kalangan masyarakat yang dapat bermanfaat sebagai salah satu roda penggerak program penanggulangan kemiskinan di Kota Bogor, memberikan penghargaan kepada masyarakat/kelompok masyarakat yang mampu menghasilkan karya yang kreatif dan inovatif.

Output kegiatan adalah :

1) Terbentuknya Komunitas Masyarakat Peduli Penanggulangan Kemiskinan dan Inovasi Program/Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan berbasis Masyarakat;
2) Terlaksananya lomba Kompetisi Kreasi inovasi Penanggulangan Kemiskinan;
3) Tersusunnya Laporan Implementasi Inovasi Penanggulangan Kemiskinan;

Outcome kegiatan adalah :

1) Meningkatnya pendapatan keluarga miskin dengan target 50 rumah tangga;
2) Berkembangnya kegiatan kelompok masyarakat berkegiatan ekonomi dengan target 10%;
3) Meningkatnya keberpihakan pihak swasta kepada kemajuan kelompok masyarakat berkegiatan ekonomi melalui dana CSR dengan target 3 bantuan;
4) Menurunnya angka kemiskinan (poin persentase) dengan target sebesar 0,05%;
5) Pemerataan kesejahteraan masyarakat (indeks gini) dengan target sebesar 0.31 poin.

**3. Perencanaan Pembangunan Subid Sosial Budaya**

Pelaksanaan kegiatan meliputi monitoring dan evaluasi pelaksanaan DPA Perangkat Daerah Lingkup Sub Bidang Sosial Budaya yang dilaksanakan setiap triwulan, serta pelaksanaan Rapat Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) sebanyak 2 (dua) kali pada semester I dan II.

Mitra kerja perangkat daerah lingkup Sosial Budaya terdiri dari Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Umum Daerah, Dinas Sosial, Dinas Pemuda dan Olah Raga, Dinas Perpustakaan dan Arsip, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan, Bagian Administrasi Kemasyarakatan Sekretariat Daerah.

Hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya perencanaan pembangunan sub bidang sosial yang mendukung dalam penurunan angka kemiskinan melalui

penajaman sasaran penerima bantuan program penanggulangan kemiskinan.

Output kegiatan sebagai berikut :

1) Monitoring dan evaluasi kegiatan PD Lingkup Bidang Sosial Budaya;
2) Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi kegiatan PD Lingkup Bidang Sosial budaya;
3) Rapat Koordinasi TKPK I dan Rapat Koordinasi TKPK II.

Outcome kegiatan sebagai berikut:

1) Tercapainya target indikator kinerja program/kegiatan dalam perencanaan Sosial Budaya yang selaras dengan RPJMD/RKPD;
2) Terlaksananya Rapat Koordinasi TKPK I pada bulan Mei 2019 dengan hasil yaitu updating Evaluasi Basis Data Terpadu (BDT) tahun 2019 dan persiapan Kota Bogor menghadapi program kartu pekerja;
3) Terlaksananya Rapat Koordinasi TKPK II pada bulan Desember 2019 dengan hasil yaitu Penanganan Penanggulangan Kemiskinan melalui Inovasi Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan dan Kelurahan.

Permasalahan kegiatan sebagai berikut :

1) Masih ada beberapa PD mitra kerja Subid Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat yang menghadapi kesulitan dalam menyerahkan data matriks kegiatan (target dan capaian indikator kinerja program serta output kegiatan) sebagai bahan monitoring dan evaluasi per triwulan nya;
2) Pemahaman tentang Basis Data Terpadu (BDT) sebagai acuan dalam penentuan sasaran program penanggulangan kemiskinan antar PD belum sama;

3) Masih belum meratanya pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya inovasi di wilayah khususnya sebagai salah satu cara untuk menanggulangi kemiskinan di Kota Bogor.

**d. Program Kerjasama Pembangunan**

**Tabel 3.410**
**Capaian RPJMD**
**Program Kerjasama Pembangunan**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target 2019 | Capaian 2019 |
|---|---|---|---|
| Kerjasama Pembangunan | Tingkat pencapaian koordinasi pembangunan(%) | 100 | 40,62 |

Program ini didukung oleh Kegiatan sebagai berikut :

**1. Optimalisasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Kota Bogor (TJSLP/CSR)**

Kegiatan ini merupakan amanah dari Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) dan Peraturan Walikota Bogor Nomor 69 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP).

Tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat serta meningkatkan hubungan antara Pemerintah Kota Bogor dengan Perusahaan sehingga serasi dan seimbang dalam pengelolaan lingkungan, nilai, norma, serta budaya masyarakat. Dengan sasarannya adalah sektor usaha/pelaku usaha di Kota Bogor.

<u>Output kegiatan sebagai berikut :</u>

1) <u>Database penawaran program dan kegiatan TJSLP/CSR</u>

Usulan kegiatan yang akan didanai dari TJSLP/CSR tahun 2019 berasal dari 17 perangkat daerah/lembaga/forum/panitia kegiatan dengan kebutuhan biaya sebesar Rp. 20.739.001.438,- dengan rincian sebagai berikut Dinas Pendidikan, Dinas Perhubungan, Dinas Perumahan dan Permukiman, Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas

Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Lingkungan Hidup, Kecamatan Bogor Selatan, Kecamatan Tanah Sareal, Kecamatan Bogor Utara, Kecamatan Bogor Tengah, PMI, Forum Kota Sehat, dan Panitia Penyelenggara APCAT. Dari usulan tersebut, hanya sedikit yang dapat diakomodir oleh dana yang bersumber dari TJSLP/CSR.

2) Laporan pelaksanaan TJSLP/CSR

Laporan pelaksanaan TJSLP/CSR pada tahun 2019 berasal dari 22 perusahaan yang mempunyai anggaran dan rencana TJSLP/CSR. Ke-22 perusahaan tersebut adalah Boehringer Ingelheim, Padjadjaran Suites Resort & Convention Hotel, Perumda BPR Bank Kota Bogor, Lemongrass, The Mirah Hotel, Salak Padjadjaran Hotel, PT. Sinar Indonesia Loka, PT. Nutrifood, Zest Hotel Bogor, PT. PLN UPJ Bogor, PT. Bogor Anggana Cendekia, Yamaha Mekar Motor, 101 Hotel Bogor, PT. Bank OCBC NISP Tbk., PT. Bank BNI (Persero), Royal Padjadjaran Hotel, PT. Telekomunikasi Tbk. (Witel Bogor), Aston Bogor Hotel & Resort, PT. Taspen (Persero) Bogor, Hotel Amaroossa Royal Bogor, PT. Goodyear Indonesia, Tbk., dan Sahira Butik Hotel Pakuan. Isi laporan umumnya berupa usulan dari masyarakat yang mengajukan permohonan kepada perusahaan. Realisasi TJSLP/CSR tersebut berjumlah Rp. 4.914.561.899,- yang terkait dengan 23 program dalam RPJMD Kota Bogor Tahun 2015-2019. Akan tetapi sekitar 38,83% dananya (Rp 1.908.358.090,-) berupa bantuan sosial kepada lembaga dan masyarakat yang digunakan untuk pemberian santunan anak yatim, bantuan konsumsi untuk peringatan hari-hari besar keagamaan, peringatan HUT Republik Indonesia, pemberian sembako untuk keluarga tidak mampu dan sejenisnya.

3) Pembuatan Peta Potensi TJSLP/CSR

a. Hasil pemetaan potensi TJSLP/CSR didapatkan potensi bahwa perdagangan dan jasa terkonsentrasi di Kecamatan Bogor Tengah (mall atau pusat perbelanjaan dan hotel), industri tersebar di seluruh kecamatan kecuali Kecamatan Bogor Tengah, bank dan perkantoran umumnya terkonsentrasi di sepanjang Jalan Pajajaran;

b. Perusahaan di Kota Bogor yang menjadi target monitoring pelaksanaan TJSLP/CSR Tahun 2019 berjumlah 98 perusahaan, tetapi baru 22 perusahaan yang melaporkan kegiatan TJSLP/CSR-nya. Data 98 perusahaan terdapat pada lampiran;

c. Laporan pelaksanaan TJSLP/CSR pada tahun 2019, pemberi TJSLP/CSR berasal dari 22 perusahaan yang sebagian besar melakukan kegiatan di Kecamatan Bogor Tengah. Data 22 perusahaan terdapat pada lampiran;

d. Laporan pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari pendanaan TJSLP/CSR 2019 (penerima TJSLP/CSR) sebagian besar berlokasi di Kecamatan Bogor Tengah;

e. Dari hasil pemetaan terlihat bahwa kegiatan TJSLP/CSR masih terkonsentrasi di Kecamatan Bogor Tengah, sedangkan kebutuhan pendanaan untuk pembangunan berasal dari seluruh kecamatan di Kota Bogor.

4) <u>Pembuatan Sistem Pelaporan TJSLP/CSR</u>

a. Sistem pelaporan TJSLP/CSR ini dibangun untuk menyediakan sarana komunikasi antara Bappeda selaku Sekretariat Tim Fasilitasi TJSLP/CSR Kota Bogor dengan perusahaan-perusahaan selaku mitra TJSLP/CSR dalam penyampaian laporan kegiatan TJSLP/CSR yang telah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan;

b. Didalam sistem pelaporan, perusahaan dapat melaporkan kegiatan TJSLP/CSR dengan cara mengisi format-format yang telah disediakan. Format terdiri dari format tabel dan format laporan. Format laporan dicetak dan ditandatangan oleh penanggung jawab TJSLP/CSR di perusahaan dan dapat menjadi laporan resmi yang harus diserahkan ke Bappeda Kota Bogor;

c. Selain berisi laporan, sistem ini juga berisi usulan-usulan kegiatan yang berasal dari Perangkat Daerah yang membutuhkan pendanaan dari TJSLP/CSR. Format isian usulan terdiri dari tabel dan proposal. Format proposal dapat dicetak dan ditandatangan oleh penanggung jawab kegiatan TJSLP/CSR atau kepala dinas serta dapat menjadi proposal

resmi kegiatan TJSLP/CSR yang diusulkan kepada Bappeda Kota Bogor;

d. Sistem pelaporan TJSLP/CSR ini dibangun untuk memudahkan Sekretariat Tim Fasilitasi untuk memonitor pelaksanaan kegiatan TJSLP/CSR di Kota Bogor serta memudahkan dalam pendokumentasian usulan kegiatan dan pelaporannya;

e. Sistem pelaporan pada tahun 2019 belum disosialisasikan kepada Perangkat Daerah dan Perusahaan di Kota Bogor.

Outcome kegiatan :

1) Terciptanya percepatan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan Kota Bogor.

Permasalahan kegiatan sebagai berikut :

1) Pelaksanaan TJSLP/CSR belum optimal dikarenakan masih minimnya peran TJSLP/CSR dalam pembangunan Kota Bogor serta minimnya data pelaksanaan TJSLP/CSR yang dilaporkan oleh perusahaan kepada Tim Fasilitasi TJSLP/CSR Kota Bogor.

## e. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi

**Tabel 3.411**
**Capaian RPJMD**
**Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target 2019 | Capaian 2019 |
|---|---|---|---|
| Perencanaan Pembangunan Ekonomi | Tingkat penyusunan dokumen perencanaan sektoral bidang ekonomi | 100% | 93 % |

### 1. Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi

Output kegiatan sebagai berikut :

1). Kajian Rencana Pengembangan Industri Perkotaan yang menghasilkan dokumen pengembangan industri sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan perekonomian daerah, yang diimplementasikan melalui pengembangan industri sehingga berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat dengan cara pengembangan klaster industri.

Outcome kegiatan sebagai berikut :

1). Tersedianya data hasil koordinasi dan monitoring sebagai bahan kebijakan dan perencanaan sektor ekonomi di Kota Bogor;

2) Meningkatnya kepedulian tentang pentingnya pengembangan ekonomi lokal di Kota Bogor sebagai penggerak perekonomian sehingga :
   a. Dapat menyerap tenaga kerja yang lebih produktif dan berpenghasilan tinggi dibandingkan yang diperoleh tenaga kerja disektor primer;
   b. Kota Bogor memiliki industri kecil eksisting yang sudah terbentuk menjadi sentra sejak dahulu yang tersebar di beberapa lokasi dan mengalami kendala dalam mengembangkan usahanya;
   c. Keberadaan sentra tersebut memberikan dampak langsung kepada pekerja berupa upah serta memberikan dampak tidak langsung kepada masyarakat sekitar berupa penambahan pendapatan dengan adanya pekerja di sentra industri tersebut (dibukanya usaha rumah kost, warung makan, toko kelontong dan sejenisnya).

3) Hasil Identifikasi potensi dan perencanaan industri perkotaan yang dapat meningkatkan produktivitas, sebagai berikut :
   a. Teridentifikasinya secara komprehensif kondisi sektor industri di Kota Bogor, potensi beserta tantangan dan permasalahannya;
   b. Tersusunnya rencana pengembangan industri perkotaan yang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (RTRW);
   c. Tersedianya arahan industri yang prioritas dan komoditas produk industri yang menjadi prioritas untuk dikembangkan;
   d. Tersusunnya arah pengembangan komoditas industri yang terpilih;
   e. Tersedianya rancang lanskap industri terpilih berdasarkan karakteristik kluster.

**2. Perencanaan Pengembangan Potensi Investasi di Kota Bogor**

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bogor yang diharapkan menjadi pedoman/acuan dalam kegiatan pengembangan investasi selanjutnya di Kota Bogor. Pada saat proses lelang pengadaan terjadi kendala dengan kronologi sebagai berikut :

1. Bahwa Paket Perencanaan Pengembangan Potensi Investasi di Kota Bogor, diumumkan pada SPSE kota Bogor pada tanggal 31 Juli 2019.

2) Bahwa Tahapan selanjutnya setelah pengumuman adalah Download Dokumen, penjelasan tender dan Upload dokumen penawaran Kualifikasi, terdapat 18 peserta yang memasukan penawaran kualifikasi, pada saat tahapan evaluasi kualifikasi, Pokja tidak dapat melakukan evaluasi kualifikasi di dalam system, yang kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan eskalasi ke LKPP

3) Setelah dilakukan eskalasi kepada LKPP, tidak merubah kondisi paket tersebut di dalam system, sehingga pokja melakukan Pemasukan penawaran ulang pada tanggal 30 Agustus 2019.

4) Bahwa setelah dilakukan proses pemasukan penawaran ulang, terdapat 8 peserta yang memasukan penawaran kualifikasi, pokja melakukan evaluasi kualifikasi terhadap 8 penawar dan melanjutkan tahapan untuk mengundang pembuktian kualifikasi dengan jadwal 12 september 2019 s/d 16 september 2019

5) Bahwa terdapat permasalahan pada Sequence Database (Reset Sequence) pada SPSE Kota Bogor, dan pada tanggal 12 September 2019 s/d 16 September 2019, telah dilakukan maintenance secara sistem oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP).

6) Bahwa dari permasalahan tersebut memiliki dampak tehadap paket Perencanaan Pengembangan Potensi Investasi di Kota Bogor, dimana Pokja tidak dapat memfungsikan fitur-fitur dalam sistem untuk tahapan-tahapan tender.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka paket Perencanaan Pengembangan Potensi Investasi di Kota Bogor dinyatakan GAGAL TENDER sehingga apabila dilanjutkan kegiatannya hasil yang akan diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan.

## f. Program Pengendalian Pembangunan

**Tabel 3.412**
**Capaian RPJMD**
**Program Pengendalian Pembangunan**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Capaian |
|---|---|---|---|
| Pengendalian Pembangunan | Tingkat tertib administrasi pelaksanaan kegiatan pembangunan (%) | > 97 | 66,33 |

### 1. Upgrading Sistem Informasi Sarana dan Prasarana Kota

Tujuan dari kegiatan ini adalah tersedianya Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi berbasis WEB (WEB E-MONEV), yang dapat merekam, mengolah, memonitor dan mengevaluasi data triwulan kegiatan dari empat Perangkat Daerah Teknis (Dinas PUPR, DLH, Disperumkim dan Dishub) sehingga dapat menyajikan informasi terkait kinerja Perangkat Daerah tersebut.

Output kegiatan sebagai berikut :

1) Laporan Pendahuluan;
2) Laporan Akhir;
3) File Digital Sistem Informasi Sarana dan Prasarana;
4) Manual book (tata cara sistem aplikasi E-Monev)

Outcome kegiatan sebagai berikut :

1) Tersedianya perhitungan capaian indikator terhadap RPJMD dan RKPD, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kebelakang dan capaian tahun 2019 sebagai bahan monitoring dan evaluasi untuk penyajian data infrastruktur;
2) Tersedianya analisis dan alternatif rekomendasi, program, kegiatan beserta indikator kinerja yang tercantum dalam RPJMD.

Permasalahan kegiatan sebagai berikut:

Dalam pengembangan sistem informasi sarana dan prasarana kota masih memerlukan pengembangan lebih lanjut yaitu tampilan web yang lebih mudah dipahami dan mudah dioperasikan oleh pengguna (*user friendly*), selain itu proses input dan output data teknis perlu ada pengembangan fitur, sehingga operator (admin) lebih mudah dalam melakukan proses analisis data.

## E. Urusan Pemerintahan Umum

### Kesatuan Bangsa dan Politik

Program dan kegiatan yang dilaksanakan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bogor pada Tahun Anggaran 2019 sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

**a. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan ;**

**Tabel 3.413**
**Capaian RPJMD Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target 2019 | Capaian 2019 |
|---|---|---|---|
| Pengembangan wawasan kebangsaan | 1. Jumlah dialog lintas agama | 7 | 12 |

Adapun kegiatan pada program Pengembangan Wawasan Kebangsaan

**1. Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan**

Dalam rangka meningkatkan nilai kebangsaan dan ideologi dikalangan pelajar. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bogor menyelenggarakan Kegiatan Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan bagi Pelajar pada tanggal 13 November 2019 bertempat di Graha Pool dihadiri oleh 200 Orang Generasi Muda Pelajar dan pada tanggal 13 Desember 2019 bertempat di Graha Pool dihadiri oleh 200 Orang Generasi Muda Pelajar.

Narasumber dalam kegiatan ini antara lain: 1) Ketua TP PKK Kota Bogor;2) Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bogor); dan 3) Yayasan Rumah Pancasila.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Generasi muda Pelajar dalam tentang nilai–nilai persatuan dan kesatuan bangsa, nilai cinta tanah air sesuai dengan 4 Konsensus dasar kebangsaan (Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika)

**2. Pembinaan FKUB, FPK, Dan Penguatan Kelembagaan Forum Bela Negara**

Kegiatan ini memfasilitasi pertemuan para tokoh masyarakat lintas agama untuk mengantisipasi, mengeliminir dan mendeteksi permasalahan bernuansa agama. Salah satu yang diharapkan dari pertemuan ini terbangunnya komunikasi dan dialog yang baik diantara para tokoh masyarakat lintas agama untuk menjaga toleransi kehidupan beragama. Pertemuan FKUB dan FPK dilaksanakan di Graha Pool pada tanggal 18 Juli 2019, 26 Agustus 2019, 24 September 2019, dan 08 Oktober 2019.

**3. Peningkatan Wawasan Kebangsaan**

Maksud dan tujuan dilaksanakan kegiatan ini (salah satunya) adalah untuk membangkitkan rasa dan semangat kebangsaan di kalangan masyarakat bangsa Indonesia untuk mendorong percepatan pencapaian tujuan dan cita-cita nasional dalam kerangka NKRI yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Kegiatan ini berupa fasilitasi dan mengakomodasi peserta pada kegiatan Peningkataan Wawasan Kebangsaan, yaitu:

Tanggal 22 s.d 26 April 2019 Pengiriman Peserta Diklat Kader Bela Negara Gabungan Gelombang I Tahun Anggaran 2019 sebanyak 15 orang bertempat di Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan Desa Cibodas Rumpin Bogor Jawa Barat;

Tanggal 24 dan 25 Juni 2019 Pengiriman peserta sosialisasi Undang-undang Ormas bagi pengurus Ormas Kabupaten/Kota se Jawa Barat dengan jumlah peserta 5 orang bertempat di Grang Paradise Hotel Jalan Raya Tangkuban Perahu No. 50 Kayuambon Lembang Kabupaten Bandung Barat ;

Tanggal 18 dan 19 September 2019 Pengiriman peserta Kegiatan Pemberdayaan Ormas di Jawa Barat sebanyak 16 Orang bertempat di Hotel Delaga Biru Jalan Raya Cipandewa No. 417 Pacet Kabupaten Cianjur;

Tanggal 24 dan 25 Oktober 2019 Pengiriman Peserta Forum Komunikasi Umat Beragama di Jawa Barat sebanyak 10 orang bertempat di Hotel Delaga Biru Jalan Raya Cipandewa No. 417 Pacet Kabupaten Cianjur.

Tanggal 19 Desember 2019 pengiriman peserta Kegiatan pengembangan wawasan kebangsaan dalam rangka mewujudkan stabilitas daerah dan nasional sebanyak 50 orang bertempat di Prama Grand Preanger Jalan Asia Afrika no. 81 Bandung.

**b. Program Pendidikan Politik Masyarakat**

**Tabel 3.414**

**Capaian RPJMD Program Pendidikan Politik Masyarakat**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target 2019 | Capaian 2019 |
|---|---|---|---|
| Pendidikan Politik Masyarakat | 1. Tingkat partisipasi dalam pemilu kota (%); | 0 | - |
| | 2. Tingkat partisipasi dalam pemilu provinsi (%); | 70% | - |
| | 3. Tingkat partisipasi dalam pemilu nasional (%); | 78% | 83,87% |

**1. Verifikasi Bantuan Keuangan Bagi Partai Politik Kota Bogor**

Setiap partai politik yang mem ilik kursi atau perwakilan di DPRD berhak mendapatkan bantuan keuangan. Pada tahun anggaran 2019, bantuan keuangan kepada partai politik yang memiliki kursi atau perwakilan di DPRD Kota Bogor *telah terealisasikan sebesar Rp. 999.621.220,- ( Sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus dua puluh satu ribu dua ratus dua puluh rupiah)*

**2. Sosialisasi Pemilu Serentak Tahun 2019**

Kegiatan dilaksanakan 3 (tiga) kali yaitu pada tanggal 14 Maret 2019, 21 Maret 2019 dan tanggal 24 Juli 2019 bertempat di Graha Pool. Kegiatan ini diikuti oleh para peserta yang berasal dari Ormas di Kota Bogor dengan jumlah seluruh peserta sebanyak 400 orang.

Narasumber pada Kegiatan Sosialisasi Pemilu Serentak Tahun 2019 1) KPU Kota Bogor; 2) Bawaslu Kota Bogor; dan 3) Polres Bogor Kota.

Hasil yang dicapai akibat kegiatan ini adalah peningkatan partisipasi masyarakat pada pemilu 2019 yaitu mencapai 83,87% tertinggi ke tiga di Provinsi Jawa Barat.

**3. Pemantauan Pileg dan Pilpres Tahun 2019 ( Banprov Tahun 2019 )**

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan amanat dari Permendagri Nomor 61 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemantauan Pelaporan dan Evaluasi Perkembangan Politik di Daerah dengan tujuan sebagai sarana pendidikan Politik masyarakat. Adapun sasaran pada kegiatan ini adalah masyarakat, partai politik serta instansi terkait, serta capaian kegiatannya yaitu meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Pemilu Nasional Tahun 2019, serta meningkatnya keamanan dan ketertiban Pada saat dan Paska Pelaksanaan Pileg dan Pilpres.

**c. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan**

**Tabel 3.415**
**Capaian RPJMD Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target 2019 | Capaian 2019 |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan | 1. Angka Kriminalitas | <0,146 | 0,00047 |

**1. Pembinaan bagi Aparatur Wilayah Bidang Keamanan dan Ketertiban Umum;**

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2019 dan 19 September 2019 bertempat di Graha Pool dengan peserta 150 orang.

Narasumber pada Kegiatan Pembinaan bagi Aparatur Wilayah Bidang Keamanan dan Ketertiban Umum Narasumber 1) Polres Bogor Kota; 2) Kodim 0606 Kota Bogor; dan 3) Bapak Faisal Universitas Pertahanan.

Tujuan Kegiatan Terlaksanya Pembinaan bidang keamanan dan ketertiban bagi aparatur di 6 Kecamatan dan 68 Kelurahan agar tercipta situasi kondusif di Wilayah Kota Bogor.

**2. Monitoring dan Penertiban Spanduk dalam Rangka Ketertiban Umum**

Kegiatan ini dilakukan setiap bulan dalam tahun 2019 menindaklanjuti hasil monitoring di lapangan terkait adanya pemasangan spanduk dan sejenisnya yang tidak mematuhi ketentuan yang ada. Baik itu mengenai

ijin maupun tempat-tempat yang diijinkan. Selama tahun 2019 telah dilakukan penertiban sebanyak 24 kali. Namun, hal tersebut lebih kepada habis masa berlaku pemasangan, sehingga untuk terciptanya K3 (Kebersihan, Keindahan, dan Ketertiban) di wilayah Kota Bogor maka dilakukan operasi penertiban spanduk.

**3. Monitoring Pengawasan dan Pengumpulan Massa**

Kegiatan ini dilakukan untuk membangun sinergitas dengan aparatur wilayah dalam rangka menjaga kondusitifitas di Kota Bogor. Sepanjang tahun 2019 telah terjadi 44 aksi unjuk rasa di Kota Bogor. Aksi yang berlatar belakang ideologi 1 kali unjuk rasa, berlatar belakang politik 9 kali unjuk rasa, berlatar belakang ekonomi 7 kali, berlatar belakang sosial budaya 21 kali, dan berlatar belakang Hankam 6 kali. Titik kumpul massa atau konsentrasi massa terjadi di depan Istanan Bogor, Balai Kota Bogor, DPRD Kota Bogor, pelataran Tugu Kujang Bogor, dan beberapa perangkat daerah yang menjadi sasaran aksi.

## F. PELAKSANAAN PROGRAM PRIORITAS KOTA BOGOR

### 1. Penanggulangan Kemiskinan

Salah satu program prioritas Pemerintah Kota Bogor dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor 2015-2019 adalah masalah kemiskinan dalam pembangunan **Kota Bogor yang nyaman, beriman dan transparan**.Upaya penanggulangan kemiskinan telah dilakukan oleh berbagai pihak, terutama pemerintah.Karena permasalahan ini tidak hanya menyangkut soal pendapatan rumah tangga atau pekerjaan saja, tetapi juga mengenai akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, pangan, air bersih, hingga sanitasi.Oleh karena itu, kemiskinan bukan lagi kondisi kekurangan kebutuhan dasar saja, melainkan merupakan kondisi tidak tercapainya suatu standar kehidupan yang dianggap layak oleh masyarakat.

Dalam meningkatkan upaya penanggulangan kemiskinan, Pemerintah Kota Bogor telah mengeluarkan Keputusan Walikota Bogor Nomor 400.45-192 Tahun 2017 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kota Bogor, yang berfungsi sebagai wadah koordinasi lintas sektor dan lintas pemangku kepentingan untuk penanggulangan kemiskinan di Kota Bogor sebagai sinkronisasi, harmonisasi dan integrasi kebijakan dalam program penanggulangan kemiskinan serta koordinasi pengendalian pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan, hal ini sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Bogor untuk menurunkan angka kemiskinan hingga 7 – 7,86% pada priode akhir masa RPJMD tahun 2019. Komitmen tersebut, dituangkan dalam bentuk program dan kegiatan yang tersebar di beberapa Perangkat Daerah terkait setiap tahunnya.

Untuk mewujudkan tercapainya target tersebut di atas, Pemerintah Kota Bogor telah mengeluarkan kebijakan melalui 6 urusan yang dituangkan kedalam18 program yaitu :

- **Urusan Kesehatan**

  **a. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin**

  Program ini dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan RSUD dengan indikator kinerja program sebagai berikut:

  a) Persentase jumlah kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan dasar yang terlayani
  b) Persentase jumlah kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan rujukan yang terlayani
  c) Persentase integrasi Jamkesda ke JKN (jumlah penduduk miskin peserta JKN dibagi jumlah seluruh penduduk miskin)
  d) Persentase penduduk terlindungi Jaminan Kesehatan (jumlah peserta JKN di bagi jumlah penduduk)

  Adapun target dan realisasi pencapaian Indikator kinerja program adalah sebagaimana berikut :

**Tabel 3. 416**
**Capaian Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| | | 2019 | 2019 |
| Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin | Persentase jumlah kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan dasar yang terlayani | 100% | 100% |
| | Persentase jumlah kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan rujukan yang terlayani | 100% | 100% |
| | Persentase integrasi Jamkesda ke JKN (jumlah penduduk miskin peserta JKN dibagi jumlah seluruh penduduk miskin) | 100% | 100% |
| | Persentase penduduk terlindungi Jaminan Kesehatan (jumlah peserta JKN di bagi jumlah penduduk) | 100% | 94,02 % |

Berdasarkan program tersebut, indikasi kegiatannya sebagai berikut:

1) Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin dan Peningkatan JPKM

   Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin di sarana kesehatan dasar dan rujukan, integrasi Jamkesda ke dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan terwujudnya jaminan kesehatan bagi penduduk Kota Bogor. Untuk mewujudkannya dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

   a. Terlaksananya pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin di sarana kesehatan dasar.
   b. Terlaksananya pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin di sarana kesehatan rujukan.
   c. Integrasi Jamkesda ke dalam JKN.
   d. Terwujudnya Jaminan Kesehatan bagi penduduk Kota Bogor, meliputi:
      1. Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin di Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar melalui Jaminan SKTM tahun 2019 yang diverifikasi adalah 2 kasus Rawat Inap di Puskesmas Tanah Sareal dan Puskesmas Pasir Mulya. Penggunaan Jaminan SKTM menurun karena pengunjung/Pasien sudah menggunakan jaminan BPJS.
      2. Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin di Rumah Sakit melalui Jaminan SKTM/Jamkesda sebanyak 9 orang

Rawat Jalan dengan nilai APBD sebesar Rp. 3.024.600,- dan 1144 orang Rawat Inap dengan nilai APBD sebesar Rp. 6.396.075.039

3. Pengelolaan Administrasi Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan.
4. Pengelolaan Sistem Informatika Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan.
5. Rapat Koordinasi Tim Percepatan Universal Health Coverage.
6. Rapat Koordinasi Lintas Sektor Program Jaminan Kesehatan Dalam Pencapaian Universal Coverage.
7. Rekonsiliasi klaim premi PBI APBD Kota Bogor.
8. Sosialisasi Perwali tentang Penerima Bantuan Pembiayaan Pelayanan Kesehatan di TK. Kecamatan.
9. Monitoring dan Evaluasi Pembiayaan Kesehatan Penduduk Miskin di Fasyankes Tingkat I.
10. Capacity Building Tim Percepatan Universal Health Coverage.
11. Laporan Jasa Administrasi dan Informatika Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Jaminan Kesehatan.
12. Rekonsiliasi Klaim Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Miskin.
13. Monitoring dan Evaluasi Pembiayaan Kesehatan Penduduk Miskin di Fasyankes Tingkat II.
14. Workshop Penguatan system Pelayanan Kesehatan Rujukan di Kota Bogor
15. Focus Grup Discusion (FGD) penyusunan Perwali Sistem Rujukan dan Pemetaan Sistem Rujukan Regional..
16. Dialog Stakeholder Program Rujukan dan Jaminan Kesehatan

2) Jaminan Kesehatan bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) di luar Kuota Jamkesmas, dimana sasaran pada kegiatan ini adalah masyarakat miskin di Kota Bogor sebanyak 210.000 jiwa, berdasarkan SK Wali Kota Bogor Nomor 440.45- 275.1 Tahun 2018.

Melalui kegiatan ini telah terlayaninya 100 % kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan dasar terlayani, 100% Kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan rujukan terlayani, 100%

Integrasi Jamkesda ke JKN, serta 93,02% jaminan kesehatan bagi penduduk Kota Bogor.

3) **Jaminan Kesehatan Bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) di Luar Kuota Jamkesmas (Bantuan Provinsi Jawa Barat 2019)**
Melalui kegiatan ini telah terlayaninya 100 % kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan dasar terlayani, 100% Kunjungan masyarakat miskin di sarana kesehatan rujukan terlayani, 100% Integrasi Jamkesda ke JKN, serta 93,02% jaminan kesehatan bagi penduduk Kota Bogor.

4) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Kapitasi JKN Puskesmas, melalui kegiatan ini dilaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan dana kapitasi JKN Puskesmas serta rekonsiliasi laporan dana kapitasi.

Selain yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan, Program pelayanan penduduk miskin juga dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor dengan indikator kinerja program sebagai berikut:

a) Prosentase tempat tidur kelas III RSUD (%)
b) BOR kelas III RSUD
c) Prosentase masyarakat miskin yang terlayani di RSUD Kota Bogor

Adapun target dan realisasi pencapaian Indikator kinerja program adalah sebagaimana berikut :

**Tabel 3.417**
**Capaian Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| | | 2019 | 2019 |
| Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin | Prosentase tempat tidur kelas III RSUD (%) | 50 | 61,32 |
| | BOR kelas III RSUD | 87 | 75 |
| | Prosentase masyarakat miskin yang terlayani di RSUD Kota Bogor | 100 | 100 |

Berdasarkan program tersebut, indikasi kegiatannya secara umum bersumber dari anggaran BLUD yang secara umum pengertiannya sebagai berikut:

1) Bed Occupation Rate (BOR) Kelas III adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu di ruangan kelas III RSUD Kota Bogor.
2) Persentase tempat tidur kelas III adalah Persentase jumlah tempat tidur kelas III yang tersedia di RSUD Kota Bogor, dimana ditahun 2019 sudah tersedia sebanyak 318 tempat tidur.

**b. Program Upaya Kesehatan Masyarakat**

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dengan indikator kinerja program sebagai berikut:

a) Prosentase Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar
b) Persentase kunjungan rawat jalan gigi dalam wilayah puskesmas yang tertangani
c) Persentase pemeriksaan laboratorium di Puskesmas
d) Persentase calon jemaah haji yang memenuhi syarat kesehatan
e) Persentase kelompok olahraga yang dibina
f) Persentase kasus KTA yang ditangani
g) Persentase penjaringan gangguan refraksi pada anak sekolah
h) Presentase Keluarga Mandiri
i) Persentase pengobat tradisional yang memenuhi syarat

Adapun target dan realisasi pencapaian Indikator kinerja program adalah sebagaimana berikut :

**Tabel 3.418**
**Capaian Program Upaya Kesehatan Masyarakat**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target 2019 | Realisasi 2019 |
|---|---|---|---|
| Upaya Kesehatan Masyarakat | Prosentase Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar | 97,5 | 100 |
| | Persentase kunjungan rawat jalan gigi dalam wilayah puskesmas yang tertangani | 100 | 100 |
| | Persentase pemeriksaan laboratorium di Puskesmas | 20 | 20 |
| | Persentase calon jemaah haji yang memenuhi syarat kesehatan | 100 | 100 |
| | Persentase penjaringan gangguan refraksi pada anak sekolah | 80 | 90 |
| | Persentase keluarga mandiri | 92 | 92 |
| | Persentase pengobat tradisional yang memenuhi syarat | 75 | 75 |

Berdasarkan program tersebut, indikasi kegiatannya adalah sebagai berikut

a. Pelayanan Kesehatan Khusus yang meliputi kesehatan Gigi dan Mulut dengan sasaran anak balita/peserta didik PAUD sebanyak 250 orang dan 50 guru PAUD/Pembimbing.
b. Monitoring dan evaluasi Manajemen Puskesmas dengan sasaran 25 orang Ka Puskesmas dan 25 orang Kepala Tata Usaha
c. Kesehatan Gigi yang mencapai 221.407 Kunjungan Pasien Gigi di Puskesmas
d. Pembinaan Laboratorium Puskesmas & Labkesda yang saat ini sudah terstandarisasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)
e. Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji berupa pemeriksanaan kesehatan jemaah haji tahap II dan pemberian Vaksin Miningitis
f. Monitoring dan evaluasi impelmentasi Bogor Anjang Sehat (BAS) keluaran dari kegiatan ini adalah terbangunnya komitmenseluruh puskesmas dalam pelaksanaan kegiatan Bogor Anjang Sehat dan tersedianya Pengelola BAS
g. Pelayanan Kesehatan Tradisional (Kestrad) dengan diluncurkannya aplikasi teknoligi Informasi Ganhatra yakni aplikasi informasi berbasis teknologi mengenai pelayanan kesehatan tradisional.
h. Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
i. Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)
j. Giat Cinta Bogor

**c. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya**

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dengan indikator kinerja program sebagai berikut:

a) Rasio puskesmas per 30.000 penduduk
b) Presentase puskesmas/pustu terbangun
c) Prosentae puskesmas dengan perawatan
d) Prosentase puskesmas dengan SIMPUS/SIR

Adapun target dan realisasi pencapaian Indikator kinerja program adalah sebagaimana berikut :

**Tabel 3.419**
**Capaian Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target 2019 | Realisasi 2019 |
|---|---|---|---|
| Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya | Persentase Puskesmas/Pustu yang terbangun | 100 | 96,7 |
| | Persentase Puskesmas dengan perawatan per kecamatan | 100 | 100 |
| | Prosentase puskesmas dengan SIMPUS/SIR | 100 | 96 |

Berdasarkan program tersebut, indikasi kegiatannya sebagai berikut:

1) Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya yaitu :
   a. Lanjutan Rehabilitasi Puskesmas Kedung Badak
   b. Rehabilitasi Puskesmas Lawanggintung
   c. Rehabilitasi Puskesmas Gang Aut
   d. Rehabilitasi Puskesmas Gang Kelor
   e. Lanjutan Rehabilitasi Puskesmas Semplak
   f. Lanjutan Pembangunan Puskesmas Pembantu Kencana
   g. Rehabilitasi Puskesmas Pembantu Kedung Halang
   h. Rehabilitasi Puskesmas Pembantu Ciparigi
   i. DED Relokasi Puskesmas Kayumanis
   j. DED Relokasi Puskesmas Gang Aut
   k. DED Relokasi Puskesmas Lawanggintung
2) Pelayanan Puskesmas, Jasa Pelayanan, Pembinaan Manajemen dan Peningkatan SDM yang bertujuan untuk meningkatkan sarana dan pelayanan kesehatan masyarakat yang paripurna, merata, bermutu, terjangkau dan nyaman dengan sasaran Dinas Kesehatan, 1 Laboratorium Kesehatan dan 25 Puskesmas
3) Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan, dimana dilakukan pengembangan software SIMPUS dengan memperbaharui sistem logistic farmasi, yaitu dengan menggabungkan (*bridging*) sistem e-logistic dengan SIMPUS, sehingga memudahkan farmasi puskesmas maupun Gudang dinas dalam mengelola stok obat.

**d. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit**

Program ini dilaksanakan oleh RSUD dengan indikator kinerja program sebagai berikut:

a) Prosentase pemakaian tempat tidur BOR di RSUD (%)

b) Persentase sarana dan prasarana (fisik dan alkes) sesuai standar RS Kelas B dan IPTEK (%)

Adapun target dan realisasi pencapaian Indikator kinerja program adalah sebagaimana berikut :

**Tabel 3.420**
**Capaian Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| | | 2019 | 2019 |
| Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit | Prosentase pemakaian tempat tidur BOR di RSUD (%) | 80% | 74% |
| | Persentase sarana dan prasarana (fisik dan alkes) sesuai standar RS Kelas B dan IPTEK (%) | 75 | 71,57 |

Berdasarkan program tersebut, indikasi kegiatannya sebagai berikut:

1) Pengadaan Alat Kesehatan (DBHCHT 2019) TA. 2019, berupa:
   a. Alat Kedokteran Umum terdiri dari Pulse Oxymetry 10 unit, Strecher 10 unit, Ambubag 5 unit, Kursi Roda 10 unit, Tiang Infus 24 unit, dan lampu sorot 5 unit
   b. Alat Kedokteran Penyakit Dalam terdiri dari Syringe Pump 10 unit, Infus Pump 9 unit, Patient Monitor 15 unit, dan Spirometri 1 unit.
   c. Alat Kesehatan Anak : Incubator 6 unit.
2) DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB - Sub Bidang Pelayanan Kesehatan Rujukan TA. 2019, berupa:

**Tabel 3.421**
**DAK Reguler Bidang Kesehatan dan KB**

| NO | ALAT | URAIAN | JUMLAH (unit) |
|---|---|---|---|
| 1 | Alat Kedokteran Umum | - Bed Patient | 7 |
| 2 | Pengadaan Alat-Alat Kedokteran Bedah | - Bor Elektrik Oopedi | 1 |
| | | - Harmonic (Generator Bedah Ultrasonik) | 1 |
| | | - Mayor Surgery Set | 3 |
| | | - Minor Surgery Set | 3 |
| | | - Oopedic Instrument Large Fragment | 1 |
| | | - Oopedic Instrument Small Fragment | 1 |
| | | - Mesin Anasthesi | 1 |
| | | - Blanket Warmer | 5 |
| 3 | Alat Kedokteran Bagian penyakit Dalam | - Infusion Pump | 21 |
| | | - Syringe Pump | 9 |
| | | - Patient Monitor | 18 |
| | | - Ventilator | 6 |
| | | - Suction Pump Portable | 3 |

3) Revitalisasi Gedung RSUD Kota Bogor Lanjutan, melalui kegiatan ini terbangunnya Gedung rawat inap Blok 3
4) Pengadaan Alat Kesehatan dan Prasarana penunjang Pelayanan Kesehatan (Sisa DBCHT s.d 2018)

**Tabel 3.422**
**Pengadaan Alat Kesehatan dan Prasarana Penunjang Pelayanan**

| NO | ALAT | URAIAN | JUMLAH (unit) |
|---|---|---|---|
| 1 | Tersedianya Alat Kedokteran Umum | - Tempat Tidur Pasien | 64 |
| | | - Bed side cabinet | 64 |
| | | - Tiang Infus | 30 |
| | | - Lemari Alkes | 8 |
| | | - Trolley Emergensi | 4 |
| | | - Suction Pump | 4 |
| | | - Ambubag | 10 |
| | | - Regulator oksigen/Humadifire | 63 |
| | | - Lampu Baca Rontgen | 8 |
| | | - Lampu Tindakan | 4 |
| | | - Brankar | 3 |
| 2 | Tersedianya Alat Kedokteran Bedah | - Lampu Operasi | 1 |
| | | - Pendan | 1 |
| 3 | Tersedianya Alat Kedokteran Penyakit Dalam | - Syringe pump | 10 |
| | | - Infus pump | 8 |
| **Total** | | | **282** |

**e. Program Perbaikan Gizi Masyarakat**

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Kesehatandengan indikator kinerja program sebagai berikut:

a) Persentase Balita Gizi Buruk
b) PersentaseBalita Gizi Kurang
c) Persentase Balita Pendek
d) Persentase Cakupan ASI Ekslusif
e) Persentase cakupan balita gizi buruk yang mendapatkan pelayanan kesehatan
f) PersentaseBalita yang mendapat kapsul Vitamin A
g) PersentaseBalita yang ditimbang
h) Persentase remaja putri mendapat Fe
i) PersentaseIbu Hamil KEK

Adapun target dan realisasi pencapaian Indikator kinerja program adalah sebagaimana berikut :

**Tabel 3.423**
**Capaian Program Perbaikan Gizi Masyarakat**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target 2019 | Realisasi 2019 |
|---|---|---|---|
| Perbaikan Gizi Masyarakat | Persentase Balita Gizi Buruk | 0.15 | 0.07 |
| | PersentaseBalita Gizi Kurang | 6 | 2.46 |
| | Persentase Balita Pendek | 2 | 3.84 |
| | Persentase Cakupan ASI Ekslusif | 90 | 72,72 |
| | Persentase cakupan balita gizi buruk yang mendapatkan pelayanan kesehatan | 100 | 100 |
| | PersentaseBalita yang mendapat kapsul Vitamin A | 95 | 95,26 |
| | PersentaseBalita yang ditimbang | 100 | 78,54 |
| | Persentase remaja putri mendapat Fe | 35 | 30,68 |
| | PersentaseIbu Hamil KEK | 4 | 6,8 |

Berdasarkan program tersebut, indikasi kegiatannya sebagai berikut:

1) Peningkatan Gizi Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi masyarakat, dilaksanakan melalui :
   a. Pemberian Makanan Tambahan
   b. Melaksanakan Bulan Penimbangan Balita
   c. Pelatihan Konselor Menyusui
   d. Pembentuka duta Stunting bagi remaja putri
   e. Sosialisasi Pedoman Gizi Seimbang
   f. Melaksanakan workshop upaya perbaikan gizi masyarakat
   g. Orientasi manajemen klinik Laktasi untuk puskesmas dan Rumah Sakit.

**f. Program Peningkatan Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak**

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dengan indikator kinerja program sebagai berikut:

a) Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan ibu bersalin sesuai standar
b) Prosentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar

Adapun target dan realisasi pencapaian Indikator kinerja program adalah sebagaimana berikut :

**Tabel 3.424**
**Capaian Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| | | 2019 | 2019 |
| Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak | Pelayanan kesehatan Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan Ibu Hamil sesuai standar | 98 | 100,3 |
| | Pelayanan kesehatan Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan Ibu Bersalin sesuai standar | 99,1 | 105,4 |
| | Prosentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar | 100 | 100 |

Berdasarkan program tersebut, indikasi kegiatannya sebagai berikut:

1) Pelayanan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Bayi

   Sasaran kegiatan ini adalah Ibu hamil sebanyak 21.131, Ibu bersalin sebanyak 20.154, Bayi sebanyak 19.493, PUS sebanyak 155.284 Pasang, dilaksanakan melalui :

   a. Kegiatan Pelayanan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Bayi, meliputi:
      1) Pembinaan dan Pelayanan KIA
      2) Penyelamatan Ibu Melahirkan dan Bayi yang mengacu pada program *EMAS (Expanding Maternal and Neonatal Survival)*
      3) Pelayanan Keluarga Berencana (KB)
      4) Kegiatan Pelacakan Kasus Kematian ibu dan bayi atau AMP (Audit maternal Perinatal)

- **Urusan Pendidikan**

**a. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun**

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dengan indikator kinerja program sebagai berikut:

a) Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A
b) Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B
c) Persentase ruang kelas SD/MI yang memadai(%)
d) Persentase Jumlah ruang kelas SMP/MTs yang memadai (%)
e) Nilai Rata-rata Ujian Akhir Standar Nasional (USBN) SD
f) Nilai rata-rata Ujian Nasional Tingkat SMP

Adapun target dan realisasi pencapaian Indikator kinerja program adalah sebagaimana berikut :

**Tabel 3.425**
**Capaian RPJMD Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun**

| PROGRAM | INDIKATOR | TARGET 2019 | REALISASI 2019 |
|---|---|---|---|
| Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun | Angka partisipasi kasar SD/MI/paket A | 114 | 108.6 |
| | angka partisipasi kasar SMP/MTS/paketB | 105 | 105.1 |
| | presentase ruang kelas SD/MI yang memadai(%) | 86 | 94 |
| | Presentase jumlah ruang kelas SMP atau MTs yang memadai(%) | 96 | 97 |
| | Nilai rata rata ujian akhir standar nasional (USBN)SD | 76 | 73.95 |
| | Nilai rata rata Ujian Nasional Tingkat SMP | 67.75 | 61.07 |

Berdasarkan program tersebut, indikasi kegiatannya sebagai berikut:

1) Peningkatan Manajemen Kurikulum SD, yang meliputi beberapa kegiatan yaitu :
   - Penyelenggaraan USBN
   - Workshop Pengembangan Lesson Study
   - Pelatihan Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)
   - Lomba Gugus SD
   - Workshop Sekolah Potensian
   - Gebyar Anak Inklusif
2) Peningkatan Manajemen Kurikulum SMP, meliputi beberaoa kegiatan sebagai berikut :
   - Rangkaian Kegiatan Ujian Nasional
   - Workshop Pembelajaran Digital
   - Workshop gerakan Literasi Sekolah
   - Workshop Pendidikan Inklusi

3) Revitalisasi SD dengan rincian :
   - Rehabilitasi SDN sebanyak 15 sekolah
   - Rehabilitasi ruang kelas Guru SDN Kencana 3
   - Rehabilitasi Ruang Kelas & Pagar SDN Batutulis 3
   - Rehabilitasi Ruang Kelas SDN bantar Kemang 3

- Rehabilitasi Rumah Jaga SDN Cipaku 4
- Rehabilitasi Rumah Jaga & UKS SDN Cipaku 2
- Rehabilitasi Perpustakaan di 6 SDN
- Rehabilitasi Toilet di 4 SDN
- Pemagaran di SDN Sindangsari, SDN Semplak 1 dan SDN Kidul
- Pembangunan Kantin Sehat di SDN Sindangsari, SDN PAkuan dan SDN Cilendek Timur
- Membangun Taman Lalu Lintas di SDN Duta Pakuan

4) Pengadaan meubelir untuk 22 SDN yang tersebar di Kota Bogor
5) Workshop Pendidikan inklusi bagi 123 guru bimbingan konseling di Hotel Ririn.
6) Revitalisasi SMP dengan rincian:
   - Pembangunan RKB SMPN 17 sebanyak 1 Kelas
   - Rehabilitasi Ruang Guru SMPN 7
   - Pemasangan Cone Block Lapangan dan Halaman SMPN 6
   - Pemagaran Sekolah SMPN 6
   - Rehabilitasi Ruang Kelas SMPN 7 sebanyak 2 Kelas
   - Revitalisasi Ruang Guru + Ruang Kelas SMPN 9 sebanyak 1 Ruang Guru dan dan 2 Ruang Kelas
   - Pembangunan Toilet Siswa SMPN 12 sebanyak 4 unit
   - Rehabilitasi Ruang Kelas SMPN 17 sebanyak 2 Kelas
   - Rehabilitasi Ruang Kelas SMPN 16 sebanyak 3 Kelas dan 1 Laboratorium IPA
   - Rehabilitasi Ruang Guru SMPN 16 sebanyak 1 Ruang Guru
   - Rehabilitasi Perpustakaan SMPN 15 sebanyak 1 Ruang Perpustakaan
   - Rehabilitasi Toilet Siswa SMPN 17 sebanyak 8 unit
   - Revitalisasi SMPN 20 sebanyak 4 Kelas
   - Rehabiliasi SMPN 14 sebanyak 2 Kelas
   - Pemagaran SMPN 19
   - Pemagaran SMPN 17
   - Pembangunan Toilet SMPN 10 sebanyak 2 unit
7) Pengadaan 300 unit computer yang disebar ke SMP Negeri 2 sebanyak 15 Unit, SMP Negeri 3 13 unit, SMP Negeri 6 sebanyak 9 unit, SMP

Negeri 7 sebanyak 15 Unit, SMP Negeri 8 sebanyak 12 unit, SMP Negeri 9 sebanyak 12 unit, SMP Negeri 10 sebanyak 21 Unit, SMP Negeri 11 sebanyak 22 unit, SMP Negeri 12 sebanyak 22 unit, SMP Negeri 13 sebanyak 21 unit, SMP Negeri 14 sebanyak 20 unit, SMP Negeri 15 sebanyak 22 unit, SMP Negeri 16 sebanyak 22 unit, SMP Negeri 17 sebanyak 20 unit, SMP Negeri 18 sebanyak 22 unit, SMP Negeri 19 sebanyak 12 unit dan SMP Negeri 20 sebanyak 12 unit.

- **Urusan Ketenagakerjaan**

**a. Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja**

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan indikator kinerja program Presentase peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja (%):

Adapun target dan realisasi pencapaian Indikator kinerja program adalah sebagaimana berikut :

**Tabel 3.426**
**Capaian Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| | | 2019 | 2019 |
| Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja | Presentase peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja (%) | 67,22% | 89,48% |

Berdasarkan program tersebut, indikasi kegiatannya sebagai berikut:

1) Pelatihan Keterampilan Bagi Pencaker dan Penganggur (Enterpreneurship).

   Kegiatan ini diikuti oleh 74 peserta melalui pemberian keterampilan kerja berupa :

   a) Perhotelan sebanyak 58 orang

   b) Tata Boga sebanyak 16 orang

2) Pelatihan Keterampilan Berbasis Masyarakat (KK Miskin)

   Kegiatan ini bertujuan memberikan keterampilan bagi keluarga miskin untuk dapat berwirausaha sehingga dapat menambah penghasilan bagi keluarganya. Pelatihan yang diberikan adalah sebagai berikut :

a) Tata Rias Wajah sebanyak 20 orang berlokasi di kecamatan Bogor Utara dan Bogor Selatan

b) Barbershop sebanyak 40 orang yang berlokasi di Kecamatan Bogor Selatan.

3) Pelatihan Melalui Pemagangan diikuti 40 peserta magang dan 30 orang diantaranya direkrut oleh 7 (Perusahaan) perusahaan di Kota Bogor, yaitu:

a) Hotel Salak heritage sebanyak 11 orang

b) PT. Guna Senaputra Sejahtera sebanyak 6 orang

c) Hotel Permata sebanyak 3 orang

d) Hotel D'Anaya sebanyak 3 orang

e) Hotel Bogor Icon sebanyak 5 orang

f) Hotel Pluit sebanyak 1 orang

g) PT. Nutrifood sebanyak 4 orang

4) Pembinaan Lembaga Latihan Swasta dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi tentang izin pendirian LPK yang diikuti oleh 25 orang pengelola Lembaga Latihan swasta

5) Pelatihan Produktivitas dengan peserta 20 orang dari 20 UKM.

6) Pelatihan Keterampilan berbasis Penempatan sebanyak 35 orang yaitu:

- PT. Primadaya Harummas 2 orang
- PT. TIKI JNE Cabang Bogor 4 orang
- PT. Bumame Utama Indonesia 5 orang
- Amanuba Hotel & Resort 5 orang
- PT. Eka Mas Republic 4 orang
- PT. World Inovative Telecommunication 2 orang
- PT. M One Hotel Wisata Sukses 2 orang
- PT. Zoom Infotek Telesindo 3 orang
- PT. Anugerah Jaya Agung (Hotel Salak The Heritage) 2 orang
- PT. Ria Cipta Optima 2 orang
- KSP Sukasari 2 orang
- PT Setia Anugerah Motor 2 orang

**b. Program Peningkatan Kesempatan Kerja**

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan indikator kinerja program sebagai berikut:

a) Jumlah penyerapan tenaga kerja

b) Jumlah wirausaha baru

c) Persen pencari kerja yang dilatih di BLK yang terserap di pasar kerja

Adapun target dan realisasi pencapaian Indikator kinerja program adalah sebagaimana berikut :

**Tabel 3.427**
**Capaian Program Peningkatan Kesempatan Kerja**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| | | 2019 | 2019 |
| Peningkatan Kesempatan Kerja | Jumlah penyerapan tenaga kerja | 1.514 | 2.590 |
| | Jumlah wirausaha baru | 164 | 141 |
| | Persen pencari kerja yang dilatih di BLK yang terserap di pasar kerja | 39% | 81,08% |

Berdasarkan program tersebut, indikasi kegiatannya sebagai berikut:

1) Bursa Kerja Expo diikuti oleh 23 Perusahaan yang menyediakan lowongan kerja sebanyak 1300 lowongan dengan jumlah pengunjung 2.182 pengunjung. Dari 1300 lowongan yang ada seluruhnya tidak terisi karena kompetensi yang dimiliki Pencaker tidak sesuai dengan kebutuhan pasar.

2) Pemberian Kerja Sementara (Padat Karya) melalui pemberdayaan masyarakat miskin serta korban PHK di Kota Bogor.Kegiatan ini dapat menyerap 36 orang tenaga kerja yang dilaksanakan di 2 Kelurahan yaitu Kelurahan Bantarjati Kelurahan Tanah Baru.

3) Pembekalan pelatihan bagi 20 wirausaha baru.

4) Penyuluhan Bimbingan Jabatan dan Pembinaan Bursa Kerja Khusus yang diikuti oleh 300 orang calon pencari kerja atau siswa-siswi maupun mahasiswa-mahasiswi SMK dan perguruan tinggi yang mau memasuki dunia kerja dan 20 orang pengurus Bursa Kerja Khusus.

5) Berdasarkan beberapa intervensi pemerintah dalam meningkatkan kesempatan kerja, Penyerapan Tenaga Kerja Tahun 2019 sebanyak

2.590 orang yang terbagi dalam 2 kategori yaitu sudah bekerja sebanyak 2.449 dan Wiraswasta sebanyak 141 orang.

**c. Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan**

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan indikator kinerja program sebagai berikut:

a) Jumlah pekerja anak

b) Jumlah Angka Kecelakaan Kerja

Adapun target dan realisasi pencapaian Indikator kinerja program adalah sebagaimana berikut :

**Tabel 3.428**
**Capaian Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| | | 2019 | 2019 |
| Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan | UMK Sesuai Kriteria hidup layak | 3.852.048 | 4.169.806,- |

Berdasarkan program tersebut, indikasi kegiatannya sebagai berikut:

1) Pembinaan dan Penyuluhan Hubungan Industrial dan Syarat Kerja yang bertujuan agar pengusaha atau perusahaan mengetahui, memahami pentingnya struktur skala upah. Kegiatan ini diikuti oleh 80 Perusahaan di Kota Bogor.

2) Pengkajian dan Perumusan Upah Minimum Kota (UMK) Kota Bogor

   a) Melaksanakan Rapat Dewan Pengupahan Kota Bogor Tahun 2019 dengan hasil UMK Kota Bogor untuk tahun 2020 sebesar Rp. 4.169.806

- **Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman**

**a. Program Lingkungan Sehat Perumahan**

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Perumahan dan Permukiman dengan indikator kinerja program sebagai berikut:

a) Pengurangan kawasan kumuh dari kumuh sedang ke kumuh ringan dalam hal infrastruktur

b) Prosentase peningkatan jumlah hunian Rusunawa/Rusun ami (%)

c) Prosentase cakupan ketersediaan rumah layak huni

Adapun target dan realisasi pencapaian Indikator kinerja program adalah sebagaimana berikut :

**Tabel 3.429**
**Capaian Program Lingkungan Sehat Perumahan**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target 2019 | Realisasi 2019 |
|---|---|---|---|
| Lingkungan Sehat Perumahan | Pengurangan kawasan kumuh dari kumuh sedang ke kumuh ringan dalam hal infrastruktur | 3 | 17 |
| | peningkatan jumlah hunian Rusunawa/Rusun ami | 518 | 518 |
| | Peningkatan jumlah rumah layak huni | 544 | 1.922 |

Berdasarkan program tersebut, indikasi kegiatannya sebagai berikut:

1) Perbaikan Sarana Umum di Lokasi Binaan P2WKSS, Lomba Kelurahan, Lomba Kinerja Kecamatan dan Lomba POSYANDU, Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi :
   a. Binaan P2WKSS yaitu Kelurahan Tanah Baru Kecamatan Bogor Utara
   b. Lomba Kelurahan di wilayah Kelurahan Ciparigi Kecamatan Bogor Utara
   c. Lomba Posyandu di wilayah Kelurahan Cilendek Timur Kecamatan Bogor Barat
   d. Lomba 5 Program PKK di Kelurahan Gunung Batu Kecamatan Bogor Barat
   e. Lomba Kesatuan Gerak PKK Kelurahan Pasir Kuda Kecamatan Bogor Barat

2) Penunjang Kota Tanpa Kumuh (Kotaku)

   Kegiatan ini merupakan kegiatan pendukung program kota tanpa kumuh (KOTAKU) dan merupakan lanjutan kegiatan P2KP. Pada tahun 2019 telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu, 4 Kegiatan yang berlokasi di Kelurahan Ciwaringin, Paledang, Sukasari dan Batu Tulis adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu pembangunan/perbaikan infrastruktur permukiman seperti jalan lingkungan, drainase dan tembok penahan tanah

3) Penanganan Pada Kawasan Permukiman Kumuh (Luas Kawasan < 10 Ha) yang bertujuan untuk mengurangi kawasan kumuh di Kota Bogor dengan melakukan penataan kawasan di kawasan permukiman kumuh. Kegiatan ini berupa kegiatan fisik Konstruksi dan Konsultan Pengawasan dengan lokasi sebagai berikut:
   - Kecamatan Bogor Tengah
     1. RT. 05 RW. 09 Kel. Babakan Pasar
     2. RT. 04, 05 RW. 04 Kel. Babakan Pasar
     3. RT. 05 RW. 01 Kel. Panaragan
     4. RT. 06 RW. 01 Kel. Panaragan
   - Kecamatan Bogor Selatan
     5. RT. 01 RW. 04 Kel. Kertamaya
     6. RT. 02 RW. 04 Kel. Kertamaya
4) Pembangunan/Perbaikan Sarana dan Prasarana Perumahan Tidak Tertata khususnya pekerjaan jalan setapak dengan hasil terpeliharanya jalan lingkungan dalam kondisi baik seluas 228.367,81 $m^2$dari target 100.000 $m^2$.
5) Penanganan fisik dampak kejadian Bencana yaitu perbaikan prasarana utilitas umum yang mengalami kerusakan akibat dampak kejadian bencana yang dilaksanakn di 4 lokasi yaitu:
   - Pembangunan TPT di RT.03/15 Kelurahan Bantarjati Bogor Utara
   - Pembangunan TPT di Rt.04/03 Kelurahan Cimahpar Bogor Utara
   - Pembangunan Saluran Rt.03/13 Kelurahan Baranangsiang Bogor Timur
6) Pembangunan Saluran Rt.01/08 Kelurahan Curug Bogor Barat

- **Urusan Sosial**

**a. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Lainnya**

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Sosial dengan indikator kinerja program sebagai berikut:

a) Prosentase Jumlah Fakir Miskin dan penyandang Masalah kesejahteraan Sosial yang direhab dan Berdaya

b) Prosentase jumlah Anjal, Gepeng dan PSK yang berdaya

c) Prosentase korban bencana yang mendapatkan bantuan non fisik

Adapun target dan realisasi pencapaian Indikator kinerja program adalah sebagaimana berikut :

**Tabel 3.430**
**Capaian Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Lainnya**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target 2019 | Realisasi 2019 |
|---|---|---|---|
| Pemberdayaan Fakir Miskin, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Lainnya | Jumlah operator, Pendamping dan Rumah Tangga Sangat Miskin(RTSM)/KSM Program Keluarga Harapan (PKH) yang dibina | 9.779 | - |
| | Rumah Tangga Sangat Miskin Yang dibina Eks KSM PKH | 160 | - |
| | Jumlah Lanjut Usia yang ditangani | 150 | 100 |
| | Jumlah Wanita Rawan Sosial Ekonomi yang ditindaklanjuti | 100 | 50 |
| | Terpasilitasinya dan Terlayani Pemulangan OT Ke Tempat Asalnya | 100 | 100 |

Berdasarkan program tersebut, indikasi kegiatannya sebagai berikut:

1) Penyelenggaraan Perlindungan Sosial yang telah memfasilitasi orang terlantar sebanyak 404 orang dan jumlah korban bencana yang diberi bantuan sebanyak 3523 jiwa.
2) Pembinaan Keluarga Sangat Miskin (KSM) dan Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH), kegiatan ini berupa :
   a. Terlaksananya Pembinaan kepada 67 orang Operator dan Pendamping Program Keluarga Harapan
   b. Terlaksananya diklat peningkatan kompetensi 76 pendamping sosial
   c. Terlaksananya 2 kali Rapat Koordinasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Tingkat Kota
   d. Terlaksananya Monitoring Pencairan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ke 68 Kelurahan
   e. Terlaksananya Diklat Peningkatan Kompentensi 76 Pendamping Sosial
   f. Terlaksananya Sosialisasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)di 6 kecamatan

Penanganan Program Keluarga Harapan didanai oleh APBD Kota Bogor, APBN dan APBD Provinsi Jawa Barat. Kegiatan yang didanai APBN yaitu Bantuan Dana PKH, Bantuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang disalurkan langsung dari Kementerian Sosial RI melalui Himpunan Bank Negara (Himbara) untuk Kota Bogor melalui Bank BNI dan Bank Mandiri ke rekening masing – masing RTSM / KPM disalurkan secara Non Tunai. Adapun jumlah KSM yang terbantu dari Tahap I s/d Tahap IV dengan rincian pencairan sebagai berikut :

- Tahap Pertama sebanyak 16.978 RTSM/KPM
- Tahap Kedua sebanyak 16.840 RTSM/KPM
- Tahap Ketiga sebanyak 16.671 RTSM/KPM
- Tahap Keempat sebanyak 21.804 RTSM/KPM

Untuk memudahkan penyaluran BPNT kepada KPM, selain dilayani melalui Agen Bank pada awal penyaluran dan selanjutnya melalui E Warong Kube Jasa yang telah didirikan sebanyak 58 unit yang berfungsi sebagai :

- Tempat menjual bahan pangan murah berkualitas dan kebutuhan pokok rumah tangga;
- Agen bank penyalur bantuan sosial non tunai;
- Tempat pemasaran hasil produksi KUBE
- Tempat pembayaran telepon, listrik, dan air bagi penerima bantuan sosial dan masyarakat umum

3) Pemutakhiran Data PMKS dengan mendata PMKS dan PSKS yang mendapatkan pelayanan sosial di 68 kelurahan

4) Verifikasi dan Validasi Data Penerima Bantuan Iuran (PBI) JKN (Jaminan Kesehatan Nasional)

5) Kegiatan Pemberdayaan Lanjut Usia

Dilaksanakan melalui kegiatan Pemberdayaan bagi masyarakat kategori Lanjut Usia berupa:

a. Pelatihan Keterampilan Tata Boga sebanyak 50 orang lansia,
b. Bantuan sembako diberikan bagi 50 orang lansia non potensial

c. Memberikan penyuluhan bagi keluarga dan lingkungan sekitar lansia agar tidak menelantarkan para lansia.

6) Pemberdayaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE), berupa pemberian Pelatihan, Bantuan Perakatan Modal Usaha/ Perlengkapan Usaha Bagi WRSE, dilaksanakan melalui Pembinaan dan pendampingan WRSE sebanyak 50 orang.

7) Penanganan penyandang masalah kesejahteraan social (PMKS), yaitu berupa penjaringan anak jalanan sebanyak 82 anjal, Gelandangan dan pengemis sebanyak 112 Gepeng, danWanita Tuna Susila sebanyak 21 WTS.

8) Pemberdayaan Taruna Siaga Bencana (TAGANA)

Kegiatan yang dilaksanakan diantara lain adalah memberikan bantuan natura / logistic untuk tanggap darurat, mendirikan dapur umum dalam bencana dengan skala besar yang terjadi di Kota Bogor.

**b. Program Pembinaan eks Penyandang Penyakit Sosial (eks narapidana, psk, narkoba dan penyakit sosial lainnya)**

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Sosial dengan indikator kinerja program :

1. Jumlah korban Narkotika/HIV/AIDS/WTS yang dibina
2. Jumlah Eks Psikotik yang dibina
3. Sosialisasi Pencegahan Korban Tindak kekerasan dan Trafficking %.

Adapun target dan realisasi pencapaian Indikator kinerja program adalah sebagaimana berikut :

**Tabel 3.431**
**Capaian Program Pembinaan eks Penyandang Penyakit Sosial (eks narapidana, psk, narkoba dan penyakit sosial lainnya)**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target 2019 | Realisasi 2019 |
|---|---|---|---|
| Pembinaan eks Penyandang Penyakit Sosial (eks narapidana, psk, narkoba dan penyakit sosial lainnya) | Jumlah Korban Narkotika / HIV/AIDS/WTS Yang dibina | 300 | 30 |
| | Jumlah Eks Psikotik yang dibina | 100 | 30 |
| | Sosialisasi Pencegahan Korban Tindak Kekerasan dan Trafficking % | 100 | 100 |

Berdasarkan program tersebut, indikasi kegiatannya adalah melaksanakan pembinaan penyandang masalah kesejahteraan social di rumah singgah yaitu

penanganan dan perawatan Anak jalanan, orang terlantar dan orang dengan gangguan jiwa yang terlantar atau pun dirujuk ke RS. Marzuki Mahdi.

**c. Program Pembinaan Anak Terlantar**

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Sosial dengan indikator kinerja program Prosentase Jumlah Anak Terlantar / Anak Jalanan yang dibina.

Adapun target dan realisasi pencapaian Indikator kinerja program adalah sebagaimana berikut :

**Tabel 3.432**
**Capaian Program Pembinaan Anak Terlantar**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|
| | | 2019 | 2019 |
| Pembinaan Anak Terlantar | Prosentase Jumlah Anak Terlantar / Anak Jalanan yang dibina | 50 | 145 |

Berdasarkan program tersebut, indikasi kegiatannya adalah Penanganan Anak Terlantar dan Proses Adopsi Anak Terlantar yang dilaksanakan melalui proses pengangkatan 15 anak / adopsi, dengan rincian 2 anak telah diangkat/diadopsi dan 13 anak masih dalam tahap persidangan. Adapun penanganan anak terlantar yang juga diintervensi oleh bantuan Sosial dari pemerintah pusat melalui provinsi Jawa Barat adalah :

1. 16 anak dikirim ke PSAA Darusholihat dengan Dana Bantuan sebesar Rp. 16.000.000
2. 30 anak dikirim ke Yayasan Yatim Piatu Al Atiqiyah dengan dana bantuan sebesar Rp. 30.000.000
3. 30 anak dikirim ke Yayasan Alqi Akbar dengan dana bantuan sebesar Rp. 30.000.000
4. 30 anak dikirim ke Yayasan Warga Upadaya dengan dana bantuan sebesar Rp. 30.000.000

**d. Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial**

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Sosial dengan indikator kinerja program sebagai berikut:

a) Prosentase jumlah lembaga kesejahteraan sosial yang dibina

b) Jumlah makam pahlawan yang terpelihara / terawat

c) Jumlah PSKS yang terbina

d) Jumlah PSKS yang menerima bantuan

Adapun target dan realisasi pencapaian Indikator kinerja program adalah sebagaimana berikut :

**Tabel 3.433**

**Capaian Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target 2019 | Realisasi 2019 |
|---|---|---|---|
| Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial | Prosentase jumlah lembaga kesejahteraan sosial yang dibina | | |
| | Jumlah makam pahlawan yang terpelihara / terawat | 1.085 | 1.061 |
| | Jumlah PSKS yang terbina | 102 | 302 |
| | Jumlah PSKS yang menerima bantuan | 18 | 5 |

Berdasarkan program tersebut, indikasi kegiatannya sebagai berikut:

1) Pemberdayaan Partisipasi Sosial Masyarakat melalui Bimbingan Teknis Karang Taruna dan PSM yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar dan pengetahuan umum serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan bagi Karang Taruna dalam menangani Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
2) Pemberdayaan Potensi Sosial dan Sumbangan Sosial melalui kegiatan penyuluhan partisipasi sosial di 4 (empat) lokasi yaitu Kelurahan Ciwaringin , Kelurahan SMA YZA, SMA Taman Siswa, Kelurahan Bantar Jati, Kelurahan Muara Sari, Kelurahan Ciheuleut,
3) Penumbuhan Wahana Kesejahteraan Berbasis Masyarakat (WKSBM) melalui Bimbingan Teknis WKSBM yang bertujuan untuk membantu pemerintah dalam kegiatan penyelenggaraan kesejahteraan sosial khususnya penanganan PMKS secara terpadu di wilayah di Kelurahan Sukasari , Kelurahan Ciwaringin, Kelurahan Cilendek Barat , Kelurahan Bantar Jati dan Kelurahan Kedung Badak di wilayah Kota Bogor

- **Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

  **Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan**

  Program ini dilaksanakan oleh DPMPPA dengan indikator kinerja program Persentase kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang terselesaikan.

Adapun target dan realisasi pencapaian Indikator kinerja program adalah sebagaimana berikut :

**Tabel 3.434**
**Capaian Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan**

| Program | Indikator Kinerja Program | Target 2019 | Realisasi 2019 |
|---|---|---|---|
| Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan | Persentase kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang terselesaikan (%) | 56 | 56 |

Berdasarkan program tersebut, indikasi kegiatan terkait Penyelesaian Kasus Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di P2TP2A,dilaksanakan melalui:

a) Rapat Koordinasi P2TP2A dilaksanakan sebanyak 3 kali, dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang terdiri dari Dinas/Lembaga dan Pengurus P2TP2A.
b) Home visit yaitu mengunjungi rumah untuk memberikan konseling serta memberikan penguatan dan masukan yang bertujuan agar klien dapat menjalani kehidupan secara normal kembali.
c) Jumlah Kasus kekerasan yang masuk ke P2TP2A Kota Bogor sekaligus dapat tertangani dengan baik sebanyak 105 kasus yang terdiri dari :
   - Kasus Kekerasan terhadap Anak (KTA) sebanyak 49 kasus
   - Kasus Kekerasan terhadap Perempuan (KTP) sebanyak 56 kasus

Dari berbagai upaya intervensi dengan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing perangkat daerah tersebut di atas, Pemerintah Kota Bogor terus berupaya untuk meningkatkan kesejahtetaan masyarakat terutama masyarakat yang kurang mampu sesuai komitmen yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor Tahun 2015-2019, bahwa target pencapaian penduduk miskin di Kota Bogor pada akhir masa RPJMD sebesar hingga 7 – 7,86% .

Sementara itu, Tingkat kemiskinan di Kota Bogor 2018 mengalami penurunan yang jauh lebih baik dibandingkan tahun 2017, Penciptaan kesempatan kerja yang lebih baik dan stabilitas harga dilansir merupakan determinan menurunnya kemiskinan. Pemerintah Kota Bogor dari tahun ke tahun telah melaksanakan upaya penanggulangan kemiskinan.

Persentase kemiskinan Kota Bogor menurut BPS, pada tahun 2014 sebesar 7,74 persen menurun menjadi 5,93 persen pada tahun 2018. Artinya pada

periode Tahun 2014 sampai 2018 Pemerintah Kota Bogor berhasil menurunkan angka kemiskinan sebesar 1,81 Persen.

Kemiskinan merupakan masalah lama yang pada umumnya dihadapi hampir di semua negara-negara berkembang, terutama negara yang padat penduduknya seperti Indonesia. Bahkan di daerah yang kaya akan sumber alam pun masih banyak penduduknya yang kekurangan. Setelah mendapat berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya kemiskinan jumlah penduduk di Kota Bogor, serta dampak yang muncul bila jumlah kemiskinan tetap atau bahkan meningkat, Sehingga pemecahan permasalahan dapat kita selesaikan dengan memposisikan kita sebagai pemerintah, masyarakat yang mampu, ataupun yang kurang mampu. Dimana kemiskinan seharusnya menjadi masalah bersama yang harus ditanggulangi secara serius, kemiskinan bukanlah masalah pribadi, golongan bahkan pemerintah saja, akan tetapi hal ini merupakan masalah untuk kita semua. Kepedulian dan kesadaran antar elemen diharapkan dapat membantu menekan tingkat kemiskinan di Kota Bogor, bahkan di seluruh wilayah Jawa Barat Ini membuktikan ada suatu tindakan nyata dalam menangani masalah ini, walaupun masih dalam persentase masih kecil, tetapi secara bertahap, dan berharap tiap tahun penurunan jumlah kemiskinan penduduk terus terjadi dengan skala yang besar. Agar harapan itu dapat tercapai, ada peran yang bisa kita lakukan agar jumlah kemiskinan di Kota Bogor dapat berkurang antara lain:

1. Jika kita berada di posisi pemerintahan:
   a. Menciptakan lapangan kerja yang mampu menyerap banyak tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran. Karena pengangguran adalah salah satu sumber penyebab kemiskinan terbesar.
   b. Memberikan subsidi pada kebutuhan pokok manusia, sehingga setiap masyarakat bisa menikmati makanan yang berkualitas. Hal ini berdampak pada meningkatnya angka kesehatan masyarakat.
   c. Menjaga stabilitas harga bahan kebutuhan pokok. Fokus program ini bertujuan menjamin daya beli masyarakat miskin/keluarga miskin untuk memenuhi kebutuhan pokok terutama beras dan kebutuhan pokok utama selain beras.

d. Meningkatkan akses masyarakat miskin kepada pelayanan dasar. Fokus program ini bertujuan untuk meningkatkan akses penduduk miskin memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan prasarana dasar.

2. Jika kita di posisi masyarakat yang mampu
   a. Memberikan perhatian lebih kepada yang kurang mampu
   b. Melakukan aksi sosial
   c. Membuka kesempatan pekerjaan di sektor swasta
   d. Memberikan modal kepada masyarakat yang membutuhkan dengan angsuran jangka panjang dan tidak menambah dengan bunga cicilan
3. Jika kita di posisi kurang mampu
   a. Mengubah pola pikir rasa malas
   b. Mempunyai keinginan yang kuat untuk maju dan berkembang
   c. Mau belajar
   d. Tidak menunggu untuk mengharapkan belas kasihan dari orang lain, tetapi ada tindakan nyata agar cita-citanya dapat tercapai dengan bekerja keras, disiplin, dan konsisten, serta jujur.

**2. Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL)**

Penataan dan penertiban PKL berlandaskan kepada peraturan antara lain :

1. Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2012 tentang Koordinasi Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL).
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2012 tentang Pedoman Penataan dan Pemberdayaan PKL.
3. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima
4. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor. 8 Tahun 2006 tentang Ketertiban Umum.
5. Peraturan Walikota Bogor Nomor 25 Tahun 2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 13 Tahun 2005 tentang Penataan PKL.
6. Peraturan Walikota Nomor 511.23.45-132 Tahun 2016 tentang Penunjukan Lokasi Pembinaan dan Penataan Pedagang Kaki Lima.

7. Keputusan Walikota Bogor Nomor 511.23.45-335 Tahun 2013 tentang Pembentukan Tim Penataan dan Pemberdayaan PKL Kota Bogor.
8. Keputusan Walikota Bogor 511.23.45-172 Tahun 2015 tentang Penunjukan Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil, Menegah Kota Bogor untuk Menandatangani Pemberian Izin Penggunaan Lokasi Pembinaan dan Penataan Usaha Pedagang Kaki Lima (PKL).

Tujuan dari penataan PKL adalah mewujudkan Kota Bogor yang bersih, indah dan nyaman dengan PKL yang tertib dan teratur berdasarkan peraturan dan perundang-undangan. Sasaran penataan PKL adalah Kota Bogor bersih dan bebas macet akibat PKL serta tertatanya PKL yang tidak mengganggu ketertiban umum.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 6 Tahun 2014 tentang RPJMD Kota Bogor tahun 2015 – 2019, strategi secara umum dalam penataan Pedagang Kaki Lima (sektor informal) adalah mengalokasikan ruang untuk kegiatan sektor informal dengan strategi yaitu menciptakan ruang ekonomi yang menfasilitasi ekonomi tradisional. Penataan PKL dilaksanakan melalui :

1. Menempatkan sektor informal di lokasi yang direncanakan
2. Menata kawasan yang dimanfaatkan untuk kegiatan sektor informal
3. Membatasi pemanfaatan ruang terbuka publik untuk kegiatan sektor informal dengan pembatasan area dan pengaturan waktu berdagang
4. Mengoptimalkan fungsi pasar untuk mengakomodir kebutuhan ruang sektor informal
5. Mengintegrasikan kegiatan sektor formal dan sektor informal
6. Melibatkan pemangku kepentingan dalam menjaga fasilitas publik agar tidak digunakan untuk kegiatan sektor informal
7. Mewajibkan setiap pengembang perumahan untuk mengalokasikan ruang bagi kegiatan sektor informal.

Sedangkan strategi yang ditempuh dalam penanganan PKL tahun 2015-2019 difokuskan pada :

1. Penataan Lokasi PKL
   a. Penegasan titik lokasi PKL, berikut dengan pengaturan jenis komoditas, model desain berjualan, dan waktu berjualan.
   b. Pendataan registrasi PKL untuk pengendalian jumlah PKL, dengan memberikan tanda khusus resmi

2. Pemberdayaan PKL
   a. Pembinaan dan penyuluhan peningkatan disiplin PKL
   b. Pembinaan dan pemantauan kebersihan, keamanan dari komoditas yang dijual PKL dengan target 356 PKL

Sesuai Keputusan Walikota Bogor Nomor 511.23.45.-63 Tahun 2010 tentang Penunjukan Lokasi Pembinaan dan Penataan Usaha PKL, dengan jumlah lokasi zona PKL sebanyak 14 zona yang tersebar di 6 Kecamatan yaitu :

1. Kecamatan Bogor Utara :Jalan Bangbarung Raya Kelurahan Bantar Jati dengan luas 220 M2
2. Kecamatan Bogor Selatan :Jalan Batu Tulis Kelurahan Batu Tulis dengan luas 414 M2
3. Kecamatan Bogor Tengah :
   a. Jalan Papandayan Kelurahan Babakan dengan luas 513 M2
   b. Jalan Oto Iskandar Dinata (jembatan Sungai Ciliwung sampai dengan jalan Bangka) Kelurahan Babakan Pasar dengan luas 1.041 M2
   c. Gang Selot-jalan Ir. H. Juanda Kelurahan Paledang dengan luas 198,45 M2
   d. Samping Dinas Permukiman dan Perumahan Jalan Pengadilan Kelurahan Pabaton dengan luas 230,1 M2
   e. Jalan Cidangiang Bawah Kelurahan Tegalega dengan luas 108 M2
4. Kecamatan Bogor Timur
   a. Jalan Bina Marga Kelurahan Baranangsiang, dengan luas 78,48 M2
   b. Jalan Sukasari III (sebelah Vihara) Kelurahan Sukasari , dengan luas 210 M2
   c. Jalan Siliwangi (CV Murni Motor-Gereja) Kelurahan Sukasari, dengan luas 2500 M2
5. Kecamatan Bogor Barat : Jalan K.H. Abdullah bin Nuh Kelurahan Curug Mekar, dengan luas 1000 M2.
6. Kecamatan Tanah Sareal
   a. Jalan Pejagalan Kelurahan Kebon Pedes, dengan luas 428,075 M2
   b. Jalan Dadali Kelurahan Tanah Sareal, dengan luas 2.695 M2
   c. Jalan Ahmad Yani Kelurahan Tanah Sareal, dengan luas 1.364,41 M2.

Untuk mencapai target tersebut diatas, sesuai dengan Keputusan Walikota Bogor Nomor 050.45-304 Tahun 2017 tentang Penetapan Rencana Kinerja Pemerintah Kota Bogor, didukung 2 program yaitu Program Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima dan Program Pemeliharaan Ketertiban Masyarakat dan Pencegahan Tingkat Kriminal, dengan kegiatan sebagai berikut :

**a. Program Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima**

Program ini dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM dengan indikator kinerja program sebagai berikut:

a) Persentase PKL yang terelokasi berdasarkan zona
b) Penetapan jalan utama sebagai zona bebas PKL (lokasi)
c) Presentase penataan zona PKL sehingga tidak mengganggu ketertiban umum

Adapun target dan realisasi pencapaian Indikator kinerja program adalah sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.435**
**Capaian Kinerja RPJMD program Penataan dan Pemberdayaan PKL**

| Program | Indikator Kinerja Program | Capaian Kinerja Program 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | Target | Realisasi |
| Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima | Pembangunan dan Revitalisasi Zona PKL | 100 | 95.37 |
| | Pemeliharaan Zona PKL | 100 | 98.72 |
| | Sosialisasi Regulasi PKL | 100 | 94.45 |
| | Pemberdayaan PKL | 100 | 99.26 |

Program tersebut dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Revitalisasi zona PKL yang berlokasi di Jalan Binamarga dengan paket pekerjaan diantaranya:
   a. Revitalisasi lahan parkir (Pemasangan Paving Block)
   b. Revitalisasi Bangunan Mushola
2. Pemeliharaan zona PKL di 7 lokasi diantaranya :
   a) Zona PKL Jalan Pengadilan, Kelurahan Pabaton Kecamatan Bogor Tengah, dilaksanakan dari tanggal 18 Juni 2019 s.d 21 Juni 2019.
   b) Zona PKL Jalan Ciremai Ujung, Kelurahan Sempur Kecamatan Bogor Tengah, dilaksanakan dari tanggal 23 Juli 2019 s.d 29 Juli 2019.

c) Zona PKL Jalan Siliwangi, Kelurahan Sukasari Kecamatan Bogor Timur, dilaksanakan dari tanggal 9 September 2019 s.d 15 September 2019.

d) Zona PKL Jalan Cidangiang, Kelurahan Tegallega Kecamatan Bogor Tengah, dilaksanakan dari tanggal 8 Oktober 2019 s.d 14 Oktober 2019.

e) Zona PKL Jalan Binamarga, Kelurahan Baranangsiang Kecamatan Bogor Timur, dilaksanakan dari tanggal 22 Oktober 2019 s.d 28 Oktober 2019.

f) Zona PKL Gg. Selot, Kelurahan Paledang Kecamatan Bogor Tengah, dilaksanakan dari tanggal 12 November 2019 s.d 18 November 2019.

g) Zona PKL Jalan Papandayan, Kelurahan Babakan Kecamatan Bogor Tengah, dilaksanakan dari tanggal 28 November 2019 s.d 4 Desember 2019.

h) Selain itu dilaksanakan juga pekerjaan pengecatan garis batas berjualan di lokasi PKL Jalan Nyi Raja Permas dan Jalan M.A Salmun, Kawasan Pasar Kebon Kembang, dilaksanakan dari tanggal 27 Desember 2019 s.d 30 Desember 2019.

3. Dilaksanakan Pengecatan garis batas berjualan di Lokasi PKL Jalan Nyi Raja Permas dan Jalan MA. Salmun.
4. Sosialisasi regulasi PKL sebanyak 6 kali yang dilaksanakan di 6 Kecamatan se-Kota Bogor dengan jumlah peserta 100 orang masing-masing kecamatan.
5. Pemberdayaan PKL dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada para PKL, pelatihan tersebut diantaranya:
   a. **Pelatihan Strategi Pemasaran bagi PKL Zona**, dengan diikuti oleh 95 peserta yang berasal dari PKL Zona binaan di Kota Bogor.
   b. **Pelatihan Peningkatan Kualitas Produk Usaha bagi PKL Zona**, yang di ikuti sebanyak 95 peserta

**b. Program Peningkatan Kamtrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal**

Program ini dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja dengan indikator kinerja program yang berkaitan dengan Penataan dan Pemberdayaan PKL sebagai berikut:

a. Jumlah kawasan rawan PKL yang berhasil ditertibkan (2 lokasi/ kelurahan)

b. Tingkat penegakan Perda Ketertiban Umum

Adapun target dan realisasi pencapaian Indikator kinerja program adalah sebagaimana tabel 4.198 berikut :

**Tabel 3.436**
**Capaian Program Peningkatan Kamtrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal**

| Program | Indikator Kinerja Program | Capaian Kinerja Program 2019 | |
|---|---|---|---|
| | | Target | Realisasi |
| Peningkatan Kamtrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal | Jumlah kawasan rawan PKL yang berhasil ditertibkan (2 lokasi/ kelurahan) | 10 | 10 |
| | Tingkat penegakan Perda Ketertiban Umum | 100 | 100 |

Program tersebut dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut:

1) Penegakan Perda dan Sidang Tipiring terhadap 52 pelanggar serta hasil dalam Sidang Tipiring terhadap PKL sebanyak 31 putusan hakim dan 21 dilumpahkkan ke kejaksaan dalam Sidang Tipiring.
2) Untuk memberikan pemahaman terhadap Perda dan Perwali mengenai Pedagang Kaki Lima, dilaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban kepada 300 orang masyarakat dan PKL di laksanakan di 4 kecamatan yaitu Kecamatan Bogor Tengah, Kecamatan Tanah SAreal, Kecamatan Bogor Selatan dan Kecamatan Bogor Barat.
3) Penertiban PKL di 51 kawasan dengan tindakan berupa pengosongan trotoar dan bahu jalan dari aktivitas PKL serta sebagian dilakukan relokasi terhadap PKL tersebut. Adapun kawasan yang ditertibkan adalah : Jalan Suryakencana, Jalan M.A Salmun, Jalan Masjid 2 (Samping Mesjid Agung), Jalan Sudirman, Jalan Sawojajar, Jalan Mayor Oking, Jalan Raya Pajajaran, Jalan Sholeh Iskandar, Jalan Sempur dan Taman Kencana, Jalan Lawang Saketeng, Jalan Dewi Sartika, Jalan Juanda, Jalan Tentara Pelajar , Jalan Pengadilan , Jalan R3, Jalan RE Marta Dinata, Jalan Bangka, Jalan Tajur, Jalan R.Ahmad Adnawidjaja, Jalan Pasir Kuda,

Jalan Pemuda, Jalan Pedati, Jalan Salak, Jalan Jalak Harupat, Jalan Empang, Jalan Kapten Muslihat, Jalan Merdeka, Jalan Pengadilan, Jalan Otista , Jalan Roda dan Jalan Abdulah Bin Nuh, Jl. Heulang, Jl. Perintis Kemerdekaan, Jl. Gedong SAwah, Jl. Ahmad Yani, Jl. Panaragan, Jl. Pahlawan, Jl. Pulo Empang, Jl. Semeru, Jl. Rambutan Bantar Kemang, Jl. Sukasari 3, Jl. Sukasari 1, Jl. Padi, Jl. Lingkar PDAM, Jl. Sukasari Batu tulis, Jl. Kebon Pedes, Jl. Cibuluh, Jl. Simpang Pomad, Jl. Kedung Halang, Jl. Mawar dan Jalan Subur Kampung Cimanggu.

4) Kegiatan pelaksanaan Relokasi PKL pada Tahun 2019 yaitu relokasi Pedagang cinderamata Jl. Otista ke Basement Pasar Bogor pelaksanaan dari bulan Januari sampai dengan Februari 2019, Relokasi PKL bahu jalan Dewi Sartika (Taman topi) ke Jalan Nyi Raja Permas dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2019, Relokasi PKL diatas Jl. Dewi Sartika (Taman topi) ke jalan Nyi Raja Permas dan depris dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2019.

**3. Penataan Transportasi Dan Angkutan Umum**

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor tahun 2015-2019, pelaksanaan pembangunan transportasi tertuang dalam Misi Ketiga, yaitu menjadikan Bogor sebagai kota yang berwawasan lingkunganyang bertujuan mengembangkan transportasi kota dengan mengutamakan angkutan umum massal, pejalan kaki dan pesepeda.

Sasaran penanganan bidang prioritas penataan transportasi dan angkutan umum adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya sistem angkutan umum kota yang nyaman dan ramah lingkungan;
2. Meningkatnya kualitas sarana prasarana pejalan kaki dan pengguna sepeda; serta
3. Berkurangnya kemacetan.

Disamping itu, strategi dan arah kebijakan penanganan transportasi dan angkutan umum yang tertuang dalam Misi Ketiga RPJMD Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan sistem pergerakan yang efisien dan ramah lingkungan berdasarkan pada peningkatan kenyamanan dalam berjalan kaki yang ramah bagi setiap kalangan;
2. Peningkatan kenyamanan dalam berjalan kaki yang ramah bagi setiap kalangan. Model sarana jalur pedestrian ideal yang dikembangkan bersama program *Sustainable Urban Transport Improvement Project* (SUTIP) dari Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), akan menjadi percontohan untuk dikembangkan selanjutnya. Pengembangan jalur pesepeda akan dimulai pada koridor jalan utama yang telah ada, kemudian dalam proses evaluasi akan dikembangkan jalur lain yang memadai;
3. Menargetkan pengurangan jumlah kendaraan pribadi dengan meningkatkan pelayanan angkutan umum yang memadai disertai dengan evaluasi dan pengembangan kawasan *park on ride* (parker). Pengadaan gedung parker pada pusat kota akan memanfaatkan akuisisi lahan dan *land banking.* Upaya ini diiringi dengan peningkatan penggunaan *non-motorized transport*.

Perkembangan pembangunan daerah yang telah dicapai terkait penanganan Penataan Transportasi dan Angkutan Umum, antara lain sebagai berikut:

**a. Program Peningkatan Aksesibilitas Pelayanan Jasa Transportasi, dengan indikasi kegiatan yaitu:**

1) Pengadaan Fasilitas Parkir pada Badan Jalan;
2) Evaluasi Penyelenggaraan Perparkiran (On Street Parking);
3) Dukungan Operasional Penyelenggaraan Perparkiran ;
4) Evaluasi Kinerja Jaringan Jalan dan Simpang;
5) Penyusunan Regulasi (Peraturan &/ Keputusan Walikota sebagai tindaklanjut PERDA 3/2013 tentang LLAJ, SPM, SOP) ;
6) Evaluasi Kinerja Angkutan Tidak Dalam Trayek;
7) Evaluasi Kinerja Angkutan Barang;
8) Survey OD Angkutan Barang;
9) Dukungan Operasional Pengawasan – Pengendalian – Penjagaan – Pengaturan (WASDAL – GATUR) Lokasi Rawan Kemacetan;
10) Operasi Penertiban;
11) Operasional Forum LLAJ *;*
12) Kajian Subsidi Angkutan Umum;

13) Operasional Penilaian Wahana Tata Nugraha;
14) Pemeliharaan Pos GATUR;
15) Pemeliharaan Shelter Non BTS Transpakuan;
16) Pemeliharaan Terminal Bubulak ;

**b. Program Peningkatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi, dengan indikasi kegiatan yaitu:**

1) Pengadaan - Pemasangan Rambu-Rambu;
2) Pengadaan - Pengecatan Marka Jalan;
3) Pengadaan - pemasangan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL);
4) Pemeliharaan Perlengkapan Jalan;
5) Pemeliharaan CCTV Lalin
6) Pemasangan Zona Selamat Sekolah (ZOSS);
7) Pengadaan CCTV Lalin
8) Pemasangan Fasilitas Keselamatan Perlintasan Sebidang dengan Kereta Api
9) Operasional Penyelenggaraan Pengujian Kendaraan Bermotor
10) Pemeliharaan Data Base Sistem Informasi Pemeriksaan Pengujian Kendaraan Bermotor dan SMS Gateway (SMS Center)
11) Pengadaan - Pemasangan Alat Pengendali dan Pengaman Pemakai Jalan;

**c. Program Peningkatan Kompetensi SDM Transportasi, dengan indikasi kegiatan yaitu:**

2) Sosialisasi/Penyuluhan DARTIBLANTAS & Kampanye Keselamatan
3) Pekan Nasional Keselamatan Transportasi Jalan;
4) Penyelenggaraab Safety Riding;
5) Pembinaan (Sosialisasi) dan Fasilitasi (Pelatihan) Badan Usaha ber Badan Hukum bagi Penyelenggara Angkutan Umum
6) Pembinaan Angkutan Tidak Dalam Trayek

**d. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan Umum, dengan indikasi kegiatanyaitu:**

1) Restrukturisasi/Re-routing Angkutan Kota & AKDP;
2) Evaluasi Kinerja Angkutan Dalam Trayek

3) Operasional UPTD Terminal dan Angkutan
4) Rasionalisasi Supply – Demand / Reduksi Kendaraan Tidak Bermotor (Becak)
5) Operasional Pelayanan Perizinan Angkutan Tidak Dalam Trayek
6) Operasional Pelayanan Angkutan/Bus Sekolah
7) Operasional Pelayanan Angkutan Wisata
8) Pengadaan Angkutan Bus Wisata

**e. Program Pengembangan Transportasi yang Ramah Lingkungan, dengan indikasi kegiatan yaitu melaksanakan** Uji Petik Emisi Gas Buang Kendaraan Non-Umum;

Sepanjang tahun 2019, dalam bidang Penataan Transportasi dan Angkutan Umum telah diperoleh beberapa capaian sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi amanat Keputusan Walikota Bogor Nomor 551.11.45-166 TAhun 2010 tentang Perubahan Keempat Atas Lampiran Keputusan Walikota Bogor Nomor 551.11.45-244 TAhun 2013 tentang Tempat Parkir di Tepi Jalan Umum dan Tempat Khusus Parkir di Kota Bogor, tahun 2019 telah dilaksanakan pemasangan FAsilitas Parkir pada Badan Jalan yaitu :
   a. Rambu Parkir sebanyak 7 unit
   b. Papan Tambahan sebanyak 4 unit
   c. Pengecatan Marka Parkir dan Larangan Parkir (Marka berbiku-biku).
2. Pelaksanaan evaluasi kinerja jaringan jalan dan simpang terhadap 150 segmen jalan yang terdiri dari Jalan Nasional, Jalan Provinsi dan Jalan Kota serta 54 persimpangan di Kota Bogor sebagai bahan serta informasi dalam penanganan kawasan rawan kemacetan dan untuk meningkatkan kualitas perencanaan perhubungan di Kota Bogor, dimana rata-rata kecepatan pada 150 ruas jalan adalah 30,94 km/jam (pada hari kerja) dan 32,02 km/jam (pada hari libur).
3. Sampai dengan tahun 2019 jumlah Angkutan Umum yang sudah berbadan Hukum mencapai 100% (3412 unit angkot) yang masuk dalam 16 Badan Hukum yakni 13 Koperasi dan 3 Perusahaan.

4. Berdasarkan Surat Walikota Bogor Nomor 551.1/3489-Dishub tanggal 05 Desember 2019 tentang Akselerasi Penataan Angkutan Perkotaan di Kota Bogor, bahwa penerapan program *re-routing* angkutan kota di Kota Bogor belum berjalan secara efektif dan penerapan konversi terjadi keterlambatan, yang sangat berpengaruh terhadap pengusahaan angkutan kota dan terlebih umur operasional kendaraan angkutan kota telah melebihi batas (banyak yang umur operasionalnya lebih dari 20 tahun) melebihi dari yang diterapkan dalam Pasal 127 PERDA Nomor 3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dan dalam rangka proses akselerasi/percepatan penataan angkutan perkotaan di Kota Bogor, maka :
   a. Perlu segera dilakukan evaluasi bersama DPC ORGANDA Kota Bogor terhadap pelaksanaan Surat Keputusan Walikota Bogor Nomor : 551.2.45-81 Tahun 2018 tentang Penetapan Jaringan Trayek dan Jumlah Kendaraan Angkutan Kota.
   b. Dilakukan proses rasionalisasi jumlah kendaraan melalui reduksi dengan mekanisme konversi peremajaan (tidak dengan kendaraan baru, tetapi dengan kendaraan yang umur operasionalnya masih dimungkinkan) dengan rasio 2 : 1 **secara serentak**, khusunya pada trayek yang saat ini lintasannya bersinggungan dengan lintasan trayek utama (koridor angkutan missal), yang meliputi :
      - Angkutan Perkotaan (yang saat ini masih operasional berdasar Keputusan Walikota Bogor nomor 551.2.45-222 tahun 2013), terdiri dari; trayek 02-AK (Sukasari – Terminal Bubulak), 03-AK (Terminal Baranangsiang – Terminal Bubulak), 09-AK (Sukasari – Ciparigi), 21-AK (Terminal Baranangsiang – Ciawi).
      - Angkutan Perkotaan (yang saat ini operasional berdasar Keputusan Walikota Bogor nomor 551.2.45-81 tahun 2018), pada trayek TPK-5 (Ciparigi – Warung Jambu – Terminal Merdeka)
   c. Pelaksanaan pembatasan umur operasional kendaraan angkutan perkotaan di Kota Bogor, tetap berlaku dalam rangka proses akselerasi/percepatan penataan angkutan perkotaan di Kota Bogor, dimana kendaraan yang berusia 20 tahun ke atas wajib melaksanakan uji berkala kendaraan bermotor, dan terhadap :

Kendaraan yang dinyatakan lulus uji;

- Diberi kesempatan untuk operasional selama 6 (enam) bulan (1 X masa uji dengan ketentuan;
  i. Buku Uji distempel untuk uji berikutnya kendaraan harus diafkir (scrapping)
  ii. izin Trayek &/Kartu Pengawasan (KP) distempel hanya berlaku s/d bulan berikutnya.
- 6 bulan berikutnya harus mengikuti rasionalisasi;
  i. Jika masih ingin berusaha, dengan mekanisme reduksi dengan konversi 2:1 (khusus pada trayek sebagaimana point 2.a di atas)
  ii. Jika tidak, maka Buku Uji dan Izin Trayek &/KP di tarik, serta kendaraan harus diafkir (scrapping)
- Kendaraan yang tidak lulus uji;
  i. Jika masih ingin berusaha harus mengikuti rasionalisasi, dengan mekanisme reduksi dengan konversi 2 :1 (khusus pada trayek sebagaimana point 2.a di atas)
  ii. Jika tidak, maka Buku Uji dan Izin Trayek &/KP di tarik, serta kendaraan harus diafkir (scrapping)

5. Pemeliharaan shelter Non BTS Transpakuan yang terletak di 9 titik yaitu di Shelter KPPN (Jl. Ir. H. Juanda), Shelter Damkar (Jl. Raya Pajajaran), Shelter Marzuki Mahdi (Jl. DR. Semeru), Halte Ciwaringin, Halte YPHB, Halte PMI (Jl. Raya Pajajaran), Halte Kebun Raya (Jl. Raya Pajajaran), Shelter Gedung Alumni IPB (Jl. Raya Pajajaran) dan Halte Pakuan.
6. Dalam mendukung peningkatan pelayanan jasa transportasi perlu didukung pula dengan prasarana yang memadai, selama tahun 2019 telah dilakukan pemeliharaan pos Gatur di Pos Gatur Mawar dan Pos Gatur Sindang Barang.
7. Penyusunan 1 buah Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan Peraturan Walikota tentang Penetapan Penyelenggaraan Angkutan Sekolah Nomor 551.2.45-196 Tahun 2019.

8. Dalam meningkatkan optimalisasi pendapatan parkir Non tunai telah dilaksanakan penunjukan langsung PT.AINO Indonesia dalam menggunakan Aplikasi Flowbird Web Office atas nama Vertikal Akses Asia ke Bank Mandiri diteruskan ke BJB dan selanjutnya ke Kas Daerah sebagai PAD.
9. Dalam rangka meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi, sepanjang tahun 2019 telah dilaksanakan pengadaan dan pemeliharaan marka jalan, pemeliharaan perlengkapan jalan, pemasangan 53 unit rambu-rambu, 11 unit Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL), pengecatan marka jalan di Kawasan Batas Kota sepanjang 910,68 $m^2$ dan Kawasan Ring 2 sepanjang 906,34 $m^2$, paku marka jalan sebanyak 886 buah, pagar pengaman jalan sepanjang 100 meter, pengadaan Rubber Speedbump sebanyak 277 buah, cermin tikungan 62 unit, Water Barrier sebanyak 143 unit, traffic cone sebanyak 475 buah dan alat pembatas tinggi dan lebar kendaraan sebanyak 4 unit.
10. Pelaksanaan 32 kali operasi penertiban gabungan terpadu dengan instansi terkait di dalam Terminal dengan jumlah pelanggaran sebanyak 132 kendaraan, 40 kali operasi penertiban angkutan umum di jalan dengan jumlah pelanggaran sebanyak 275 kendaraan dan 40 kali operasi penertiban angkutan barang di jalan dengan jumlah pelanggaran sebanyak 258 kendaraan.
11. Selain itu telah dilaksanakan 12 kali kegiatan uji petik emisi gas buang kendaraan bermotor. Pengujian kendaraan bermotor secara berkala juga dilaksanakan terhadap 19.420 kendaraan dengan hasil 19.175 kendaraan lulus uji atau 97,61% sedangkan 245 kendaraan tidak lulus uji atau 2,39 %. Uji kelaikan kendaraan bermotor ini telah menggunakan referensi International Standard ISO 9001:2015, Quality Management System-Resquirements.
12. Pelaksanaan Pelayanan Angkutan Sekolah Tahun 2019 melayani 5 Rute yaitu :
    - Rute 1 (Senin) : Baranangsiang Indah – Balaikota/Pangrango, jumlah sekolah yang dilintasi sebanyak 23 Sekolah dengan titik pemberhentian sebanyak 16 titik.
    - Rute 2 (selasa) : Salabenda – Dadali, Jumlah Sekolah yang dilintasi sebanyak15 sekolah dengan titik pemberhentian sebanyak 13 titik.

- Rute 3 (Rabu) : Tajur (Unitex) – Jl. Ir. H. Juanda (Gereja Zebaoth) , jumlah sekolah yang dilintasi sebanyak 17 sekolah dengan titik pemberhentian sebanyak 11 titik.
- Rute 4 (Kamis) : Ciparigi – Jl. Raya Pajajaran (Shelter Damkar), jumlah sekolah yang dilintasi sebanyak 12 sekolah dengan titik pemberhentian sebanyak 30 titik.
- Rute 5 (Jumat) : Semplak/ATS – SMPN 14 Situgede, jumlah sekolah yang dilintasi sebanyak 25 sekolah dengan titik pemberhentian sebanyak 24 titik.

Jumlah Penumpang Bus Sekolah sepanjang tahun 2019 sebanyak 4.169 penumpang.

13. Pelaksanaan pemasangan Zona Selamat Sekolah (ZOSS) di tahun 2019 adalah 3 lokasi yaitu Sekolah Budi Mulya, SMPN 5 Bogor dan SDN Sukasari.
14. Tahun 2019 telah dilaksanakan pemasangan CCTV di 8 titik lokasi yaitu Gang Aut, Pos Dishub-Ciheuleut, Pertigaan Mbah Dalem Lawanggintung, Jalan Lawanggintung, Pos Dishub-Kapten Muslihat, Jalan Merdeka, Arah Pintu Lapangan Sempur dan Jalan Raya Tajur depan Dishub, sehingga sampai dengan tahun 2019 jumlah keseluruhan CCTV yang telah dipasang di wilayah Kota Bogor adalah 32 titik lokasi.
15. Untuk menjamin keselamatan perjalanan kereta api dan keselamatan masyarakat pengguna jalan di perlintasan sebidang dengan kereta api, telah dilaksanakan pemasangan fasilitas keselamatan di 3 Lokasi yaitu Perlintasan KA Cipaku, Perlintasan KA BNR Dreded dan Perlintasan KA Jl. Kapten Muslihat.
16. Tahun 2019 telah dilakukan pemeliharaan terminal Bubulak yang meliputi perbaikan jalan masuk/keluar gerbang utama dengan mekanisme betonisasi serta pengadaan fasilitas perlengkapan jalan (rambu) yang terdiri dari 14 unit.
17. Sebagai upaya peningkatan pemahaman penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan, dan peningkatan kesadaran untuk menciptakan ketertiban dan kedisiplinan di jalan, sepanjang tahun 2019 telah dilaksanakan sosialisasi sadar tertib berlalu lintas kepada 590 peserta yang terdiri dari 100 orang siswa PAUD, 100 orang siswa Taman Kanak Kanak, 150 orang siswa SD, 100 orang siswa SMP, 100 orang mahasiswa dan 40 orang anggota organisasi. Selain

itu, telah dilaksanakan, pembinaan terhadap pelajar SMA/SMK di Kota Bogor sebanyak 100 orang yang menjadi Duta Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas di Kota Bogor, dan pembinaan terhadap Badan Hukum bagi penyelenggara angkutan umum sebanyak 50 peserta dari 16 pengurus Badan Hukum Angkutan di Kota Bogor.

18. Untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola perusahaan jasa transportasi, telah dilaksanakan pelatihan Badan Usaha ber Badan Hukum bagi penyelenggara Angkutan Umum.
19. Selain itu dilaksanakan pula pembinaan Angkutan tidak dalam trayek yaitu kepada pengemudi angkutan Barang, Angkutan OJOL, angkutan Becak dan Angkutan Delman dengan total peserta sebanyak 80 orang.
20. Pada tahun 2019, telah disediakan bus wisata UNCAL (Unforgetable City Tour at Loveable City) sebanyak 2 (satu) unit bus sedang dengan operasional angkutan secara rutin setiap hari Sabtu dan Minggu mulai pukul 09.00 sampai dengan 15.00 WIB. Bus UNCAL melayani masyarakat dengan rute Balaikota Bogor-Jl. Ir. H. Djuanda-Jl. Jend. Sudirman-Jl. Pemuda-Taman Heulang-Jl. Ahmad Yani-Jl. Jend. Sudirman-Jl. Jalak Harupat-Jl. Salak-Jl. Raya Pajajaran-Jl. Otista-Jl. Ir. H. Djuanda-Balaikota Bogor. Jumlah wisatawan yang dilayani bus UNCAL tahun 2019 adalah sebanyak 16.874 penumpang dengan rata perbulan sebanyak 1.100 penumpang kecuali di Bulan Mei hanya 80 penumpang karena bertepatan dengan Bulan Suci Ramadhan.
21. Tahun 2019 Kota Bogor kembali menerima Piala Wahana Tata Nugraha yakni penghargaan yang diberikan kepada Kota/Kabupaten yang mampu menata transportasi dan fasilitas publik dengan baik. Piala Wahana Tata Nugraha diserahkan langsung oleh Menteri Perhubungan pada peringatan Hari Perhubungan Nasional.

**Tabel 3.437**
**Target Capaian Kinerja Program**
**Penanganan Transportasi dan Angkutan Umum**

| Program Prioritas | Program Yang Dilaksanakan | Indikator Sasaran | Target | Realisasi |
|---|---|---|---|---|
| Penataan Transportasi dan Angkutan Umum | 1. Peningkatan Pelayanan Angkutan | 1. Operasional (jumlah) Koridor BTS Trans Pakuan | 7 | 1 |
| | | 2. Jumlah Trayek Feeder | 30 | 23 |
| | | 3. Jumlah Becak Laik Jalan | 331 | 331 |
| | | 4. Jumlah Koridor Bus Sekolah | 3 | 2 |
| | | 5. Angkutan Wisata Dalam Kota | 2 | 1 |
| | 2. Peningkatan Aksesibilitas Pelayanan Jasa Transportasi | 1. Jumlah Jalan utama yang menerapkan Off Street Parking | 2 | 1 |
| | | 2. Peningkatan kecepatan rata-rata jalan arteri dan kolektor yg dilalui angkutan umum | 35,15 km/jam | 30,94 km/jam |
| | | 3. Prosentase ketersediaan prasarana & sarana perhubungan berkondisi baik | 90 | 90 |
| | 3. Peningkatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi | 1. Persentase APILL Terpasang dalam kondisi baik | 100% | 100% |
| | | 2. Prosentase fasilitas lalu lintas terpasang dalam kondisi baik | 100 | 100 |
| | | 3. Prosentase kendaraan bermotor yang laik jalan | 90% | 97,61% |
| | 4. Peningkatan Kompetensi SDM Transportasi | Prosentase kelompok masyarakat/pelaku transportasi yang dibina | 75 | 100 |
| | 5. Pengembangan Transportasi Ramah Lingkungan | 1. Prosentase kendaraan bermotor yg lulus uji emisi gas buang | 99 | 97,61 |
| | | 2. Prosentase angkutan umum berbahan bakar ramah lingkungan | 55 | - |

**4. Penataan Ruang Publik, Pedestrian,Taman dan Ruang Terbuka Hijau () Lainnya.**

Program Prioritas Penataan Ruang Publik, Pedestrian, Taman dan Ruang Terbuka Hijau () Lainnya, berkaitan dengan misi ketiga di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor 2015-2019, yaitu: Menjadikan Bogor Kota yang Berwawasan Lingkungan. Tujuan yang ingin dicapai dalam misi tersebut adalah: meningkatkan kualitas penataan ruang dan mengembangkan transportasi kota yang mengutamakan angkutan umum massal, pejalan kaki dan pesepeda.

Program Prioritas ini dilaksanakan melalui program :

**a. Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau**

Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dilaksanakan dengan Target capaian RPJMD Kota ruang terbuka hijau publik Kota Bogor pada tahun 2019 yang berada di bawah kewenangan Dinas Perumahan dan permukiman Kota Bogor adalah sebesar 5,925% dalam bentuk taman skala kota, taman skala lingkungan, dan taman jalur hijau jalan. Realisasi yang dicapai sampai dengan tahun 2019 adalah sebesar 6,116% atau sebesar 103,22% dari target yang seharusnya dicapai. Target luasan taman yang harus dibangun tahun 2019 adalah sebesar 0,93 hektar ruang terbuka hijau publik yang terdiri dari 0,5 hektar taman skala Kota, 0,13 hektar taman skala lingkungan, dan 0,3 hektar taman jalur hijau dalam bentuk jalur hijau jalan, pulau jalan, atau ruang-ruang lainnya di sempadan jalan.

Upaya pencapaian program ini dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan sebagaimana diuraikan di bawah ini:

**1) Kegiatan Pembangunan Ruang Terbuka Hijau**

Kegiatan Pembangunan Ruang Terbuka Hijau dilaksanakan dengan pembangunan taman di beberapa titik di Kecamatan Bogor Selatan, Bogor Utara, Bogor Timur, dan Tanah Sareal Kota Bogor. Maksud dari dilaksanakannya kegiatan Pembangunan Ruang Terbuka Hijau adalah melaksanakan pembangunan taman dan ruang publik di Kota Bogor sehingga tujuan program pengelolaan ruang terbuka hijau yaitu meningkatkan prosentase publik di Kota Bogor dapat tercapai. Selain meningkatkan luasan publik, kegiatan Pembangunan Ruang Terbuka Hijau juga berperan untuk meningkatkan kualitas dan fungsi dari taman yang ada di Kota Bogor.

Adapun keluaran dari Kegiatan Pembangunan pada tahun 2019 adalah terbangunnya 0,85 hektar taman skala kota (170,98% dari target), 0,67 hektar taman skala lingkungan (514,92% dari target), 0,09 hektar taman jalur hijau (30,9% dari target). Tidak tercapainya target pembangunan jalur hijau dikarenakan permohonan pengalihan lokasi oleh warga dengan pertimbangan tingkat kemanfaatan yang lebih tinggi untuk membangun taman lingkungan dibandingkan dengan pembangunan jalur hijau.

Dengan demikian dari kegiatan yang dibiayai oleh APBD Pemerintah Kota Bogor Tahun Anggaran 2019 diperoleh penambahan total luas taman, jalur hijau, dan furniture hijau lainnya yang baru dibangun sampai dengan tahun 2019 menjadi sebesar 16.169,53 $m^2$ dan taman jalur, jalur hijau, dan furniture hijau lainnya yang tertata menjadi 434.820,94 $m^2$, meningkat 3,86% dibanding tahun 2018 seluas 418.651,41%

Dua belas taman yang dibangun dan ditingkatkan kualitasnya pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Planter Box Jalur Hijau Lawanggintung dengan luas sebesar 462,5 $m^2$.
2. Pembangunan dan Penataan Taman Skala Kota (Taman Kresna) dengan Luas taman seluas 8.549$m^2$.
3. Pembangunan Taman Edukasi TTC Mekarwangi (Taman Harmoni), dengan luas tapak yang dibangun sebesar 1.552,498 $m^2$
4. Pembangunan dan Penataan Taman bermain Anak Griya Kencana dengan total luas taman 281,55 $m^2$.
5. Pembangunan Taman Kedung Badak dengan luas taman sebesar 1.251,3 $m^{2.}$
6. Pembangunan taman ini terletak di Jalur Hijau di bawah Jembatan Cinta, Kelurahan Tanah Baru, Kecamatan Bogor Utara. Dengan luas Taman sebesar 542,86 $m^2$.
7. Pembangunan Taman Lingkungan Perumahan BCC RT.01/14, dengan luas sebesar 1.189,3 $m^2$.
8. Pembangunan dan Penataan Taman Bermain Anak Katulampa RW 16, Pembangunan Taman ini dengan luas Taman sebesar 1.222,143 $m^2$.
9. Pembangunan dan Penataan Taman Bermain Anak Katulampa RW 17, dengan luas taman sebesar 912,487 $m^2$.
10. Pembangunan Taman RW 06 Kelurahan Pamoyanan, dengan luas taman sebesar 284,7 $m^2$.
11. Pembangunan dan Penataan Taman Jalur Hijau Sukasari, dengan luas taman sebesar 383,69 $m^2$.
12. Pembangunan Taman Bantaran Sungai Ciliwung (2 Lokasi), dengan total luasan vertikal garden sebesar 97,5 $m^2$.

**2) Kegiatan Perencanaan Ruang Terbuka Hijau**

Maksud dari penyelenggaraan kegiatan Perencanaan Ruang Terbuka Hijau adalah untuk mendukung penyelenggaran pembangunan taman di Kota Bogor dalam rangka mendukung upaya peningkatan kualitas dan kuantitas dan di Kota Bogor. Dengan diselenggarakannya kegiatan ini tujuannya adalah untuk memperoleh dokumen perencanaan sebagai dasar penyelenggaraan pembangunan taman di Kota Bogor. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Januari sampai Desember 2018. Lokasi pelaksanaan perencanaan adalah taman skala kota, taman skala lingkungan, dan taman jalur hijau.

Keluaran yang dihasilkan dari kegiatan perencanaan Ruang Terbuka Hijau adalah sebagai berikut:

1. Dokumen Teknis Perencanaan Taman Skala Lingkungan yang di dalamnya mencakup 6 (enam) dokumen DED, RKS, RAB, dokumen spesifikasi teknis, dan laporan-laporan 6 (enam) lokasi taman yaitu:
   a. Taman Bermain Anak Katulampa RW.16
   b. Taman Bermain Anak Katulampa RW.17
   c. Taman Kelurahan Pamoyanan RW.06
   d. Taman Bermain Anak Griya Kencana
   e. Taman Lingkungan Kedung Badak Baru RW.06
   f. Taman Lingkungan Perumahan BCC RT.01/14
2. Dokumen Rencana Pembangunan Jalur Hijau, Median Jalan, dan Furniture Hijau Lainnya untuk 3 (tiga) lokasi, yaitu :
   a. Taman Jalur Hijau Jl. Lawanggintung
   b. Taman Jalur Hijau dan Median Bawah Jembatan Cinta Tanah Baru
   c. Taman Jalur Hijau Sukasari
3. Dokumen Rencana Pembangunan Taman Plaza Bogor, yang mencakup :
   a. Peta rencana tapak
   b. Peta rencana jalur sirkulasi
   c. Peta rencana tata letak utilitas
   d. Peta rencana drainase
   e. Peta rencana pengairan/irigasi

f. Peta rencana tata letak penanaman
g. Detail gambar jalur sirkulasi
h. Detail gambar bangunan pendukung minimal utama taman
i. Rencana anggaran biaya meliputi rekapitulasi, rincian anggaran, analisis satuan pekerjaan, harga satuan pekerjaan, harga satuan upah, harga satuan bahan dan peralatan, dan spesifikasi teknis
j. Rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) konstruksi
k. Time schedule perencanaan konstruksi baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang diutamakan dilaksanakan pada tahun pertama pembangunan.

4. Dokumen Perencanaan Teknis Taman Jalur Hijau eks PKL.
5. Dokumen Perencanaan Teknis Taman Jalur Hijau dan Median Toll Jagorawi
6. Dokumen Perencanaan Teknis Pembuatan Sumur Dalam Taman
7. Dokumen review DED Taman Peranginan
8. Dokumen Perencanaan Teknis Nursery Tanaman Hias
9. Dokumen Perencanaan Teknis Vertikal Garden

**3) Interoptabilitas aplikasi dan updating data**

Pada tahun 2019 telah dilakukan Inventarisir data Taman Publik di PSU 2 kecamatan yaitu Kecamatan Tanah Sareal dan Kecamatan Bogor Selatan. Berdasar hasil pendataan, luas ruang terbuka hijau di PSU perumahan tersebut seluas **27.0268 Ha** yang terdiri dari jalur hijau, median jalan, lapangan, pulau jalan, taman dan taman sudut.

Selain itu telah dikembangkan pula Aplikasi SISIRAH (Sistem Informasi Ruang Terbuka Hijau) yang telah berintegrasi dengan Website Pemerintah Kota Bogor

**4) Kegiatan Pemeliharaan Rutin Ruang Terbuka Hijau**

Adapun keluaran yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Luas taman, jalur hijau, dan furniture hijau kota lainnya yang dipelihara dan ditingkatkan kualitasnya (Ha) 39,33 Hektar
2. Terpeliharanya kendaraan operasional dan peralatan kerja

3. Tersedianya bahan bakar minyak dan pelumas kendaraan operasional dan peralatan kerja
4. SDM (PNS,Padat Karya, TKK)
5. Tersedianya Suku Cadang Mesin Potong Rumput
6. Tersedianya Suku Cadang Mesin Chain Saw
7. Tersedianya Pakaian Kerja Lapangan
8. Tersedianya Pupuk
9. Tersedianya Tanaman Semak dan Perdu
10. Tersedianya Tanaman Vertikal Garden

Selain keluaran tersebut ada juga pekerjaan pemeliharaan taman kota, median, dan jalur hijau di Kota Bogor dalam rangka meningkatnya luas taman, median, dan jalur hijau yang terpelihara. Diantaranya :

1) Pemeliharaan Lapangan Rumput Taman Sempur
2) Pemeliharaan Taman Ekspresi
3) Pemeliharaan Lintasan Lari Taman Sempur
4) Pemeliharaan Taman Heulang
5) Pemeliharaan Taman Tugu Kujang
6) Pemeliharaan Taman Median, Tol BORR Jl.Sholeh Iskandar
7) Pemeliharaan Ornamen Taman
8) Pemeliharaan Taman Lingkungan Bantarkemang
9) Pemeliharaan Taman Kencana
10) Pemeliharaan Taman Kaulinan
11) Pemeliharaan Taman Median Jalan KH. Abd. bin Nuh
12) Pemeliharaan Jalur Hijau Jl. Jend Sudirman
13) Pemeliharaan Taman Jalur Hijau Jl. Pajajaran Bogor Tengah
14) Pemeliharaan Taman Peranginan
15) Pemeliharaan Jalur Hijau Jalan Salak
16) Pemeliharaan Pemeliharaan Jalur Hijau Jalan Jalak Harupat

**5) Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemeliharaan Rutin Ruang Terbuka Hijau**

Hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya sarana dan prasarana penunjang dalam pemeliharaan rutin ruang terbuka hijau serta tersedianya

sarana penunjang taman kota yang antara lain Pengadaan Pot Tanaman, Pengadaan Bangku Taman, Pengadaan Tempat Sampah, Pengadaan Sarana Bermain Anak dan Pengadaan Pengeras Suara

**6) Kegiatan Revitalisasi Ruang Terbuka Hijau**

Hasil dari kegiatan ini adalah jalan dan tersedianya taman dan jalur hijau yang tertata, asri, dan indah di 7 (Tujuh) lokasi yaitu:

a. Revitalisasi Taman Jalur Hijau Jl. Jend.Sudirman
b. Revitalisasi Taman Jalur Hijau Jl. Ir. H.Djuanda (KPKN s.d BNI)
c. Revitalisasi Bloembak Taman Sempur
d. Revitalisasi Taman Median Jl. Pajajaran Bogor Timur
e. Revitalisasi Taman Tugu Narkoba
f. Revitalisasi Taman Pulo Jalan
g. Revitalisasi Taman Malabar

**7) Pemangkasan dan Penebangan Pohon Rawan Tumbang**

Adapun kegiatan pemeliharaan pohon ini bertujuan untuk memelihara estetika ruang terbuka hijau kota dan memberikan rasa kenyaman dan keamanan untuk masyarakat khususnya para pengguna taman, jalur hijau maupun jalan dari ancaman pohon tumbang. Target dari kegiatan ini adalah pemeriksaan sebanyak 150 (Seratus Lima Puluh) pohon pelindung.

Data Pemangkasan Pohon Rawan Tumbang adalah sebagai berikut

a. Pemangkasan Pohon di Taman Ekspresi sebanyak 11 Pohon
b. Pemangkasan Pohon di Jalan Pengadilan sebanyak 10 Pohon
c. Pemangkasan Pohon di Jalan Dewi Sartika sebanyak 18 pohon
d. Pemangkasan Pohon di Jalan Juanda sebanyak 6 Pohon
e. Pemangkasan Pohon di Jalan Tentara pelajar sebanyak 39 Pohon
f. Pemangkasan Pohon di Jalan semeru sebanyak 4 pohon
g. Pemangkasan Pohon diJalan Lawanggintung sebanyak 1 pohon
h. Pemangkasan Pohon di jalan Beo sebanyak 2 pohon
i. Penebangan Pohon di Jalan Dewi Sartika sebanyak 1 pohon.

**b. Program Pembangunan Prasarana Pedestrian dan Pesepeda**

Program ini dilakukan dalam rangka mendukung sasaran strategis Meningkatnya kualitas dan kapasitas infrastruktur kebinamargaan. Berdasarkan Penetapan Rencana Kinerja Pemerintah Kota Bogor Tahun 2019, dalam program ini terdapat 3 (tiga) indikator kinerja program meliputi : Panjang prasarana pedestrian yang meningkat kapasitasnya (pelebaran prasarana pedestrian); Panjang prasarana pedestrian jalan utama terbangun (260.541 km), dan Jalur sepeda yang dikembangkan (koridor). Informasi dalam mencapai sasaran strategis tersebut, disajikan dalam Tabel 7, Tabel 8 dan Tabel 9 berikut Kegiatan yang mendukung untuk pencapaian sasaran strategis tersebut.

**Tabel 3.438**
**Capaian RPJMD**
**Program Pembangunan Prasarana Pedestrian dan Pesepeda**

| Sasaran | Program | Indikator Kinerja Program | Target | Realisasi | Capaian |
|---|---|---|---|---|---|
| Berkurangnya tingkat kemacetan | Pembangunan Prasarana Pedestrian dan Pesepeda | Panjang prasarana pedestrian yang meningkat kapasitasnya (pelebaran prasarana pedestrian) (km)) | 24,813 km (meningkat 4,854 Km) | 17,8785 Km (meningkat 1,866,62 km) | 72,05 % |
| | | Panjang prasarana pedestrian jalan utama terbangun (km) | 271,062 km (meningkat 4,47 km) | 260,541 Km (meningkat 0,5411 km) | 96,12 % |
| | | Jalur sepeda yang dikembangkan (koridor) | 3 | 2 | 66,66 % |

Dalam mencapai sasaran tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

1) Peningkatan Trotoar Wilayah I

Pada tahun 2019 di wilayah I (Kecamatan Tanah Sareal dan Bogor Utara) ada 2 ruas trotoar yang ditingkatkan yaitu Trotoar Jl. Pemuda dan Jl. Ahmad Yani serta 3 ruas trotoar yang baru terbangun yaitu trotoar Jalan Kasintu, Jalan Beo dan Jalan Heulang dengan total Panjang trotoar 1.029,77 meter.

2) Peningkatan Trotoar Wilayah 2

Pada tahun 2019 di wilayah III (Kecamatan Bogor Barat dan Bogor Tengah) ada 11 ruas trotoar yang ditingkatkan dan 1 ruas trotoar yang baru terbangun yaitu trotoar Jalan Situ Gede, dengan total Panjang trotoar 1.557,95 meter

**1. Penanganan Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kota**

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor Tahun 2015-2019, penanganan persampahan dan kebersihan kota tertuang dalam Misi Ketiga, yaitu menjadikan Kota Bogor sebagai kota yang berwawasan lingkungan yang bertujuan menerapkan pengelolaan sampah yang terpadu dan berkelanjutan.

Sasaran Misi ketiga RPJMD Kota Bogor Tahun 2015-2019 adalah:

1. Meningkatnya pelayanan persampahan;
2. Meningkatnya pengelolaan sampah berbasis 3R (Reuse, Reduce, Recycle); dan
3. Internalisasi pengelolaan sampah sebagai bagian dari budaya hidup masyarakat.

Arah kebijakan penanganan pelayanan persampahan dan kebersihan kota pada Misi Ketiga RPJMD Kota Bogor Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan sampah melalui kerjasama antar daerah untuk Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) yang menerapkan sistem *sanitary landfill* serta pelayanan pengangkutan sampah; dan
2. Mereduksi jumlah sampah yang diangkut melalui upaya 3R (Reuse, Reduce, Recycle) yang didasarkan pada penerapan teknologi dan perubahan kesadaran dan perilaku masyarakat khususnya di tingkat rumah tangga, RT, RW, dan Kelurahan. Maka dalam penerapan budaya di masyarakat, peran dan kewenangan kecamatan akan lebih ditingkatkan. Pengembangan bank sampah dapat dikerjasamakan dengan pihak pemulung dengan memulai pada wilayah percontohan yang ditentukan.

Secara lebih rinci, terwujudnya pelayanan persampahan dan kebersihan kota didukung melalui program dan kegiatan sebagai berikut:

**a. Pengembangan Kinerja Pelayanan Persampahan**

Presentase kinerja persampahan untuk persentase volume sampah terangkut pada tahun 2019 sebagai berikut :

a. Total volume sampah (timbulan sampah) Kota Bogor = 658,09 ton/hari
b. Volume sampah terlayani (Sampah terangkut) ke TPA di Kota Bogor = 507 ton/hari
c. Persentase Pelayanan Sampah Kota Bogor :

Sehingga : % Pelayanan sampah Kota Bogor = 507 ton/hari : 658,09 ton/hari X100 = 77,04 %.

Untuk mendukung tercapainya program ini telah dilaksanakan enam kegiatan yaitu:

1) Pelayanan Persampahan;

   Keluaran dari kegiatan ini terdiri dari :

   a. Terangkutnya sampah di wilayah kota Bogor melalui penyapuan dan pengangkutan
   b. Perlengkapan dan Peralatan Kebersihan 10 Macam.
   c. BBM Solar 1.675.975 Liter
   d. BBM 120.450 Liter.

2) Pengadaan dan Peremajaan Sarana dan Prasarana;

   Keluaran dari kegiatan ini adalah terpenuhinya sarana dan prasarana : tong sampah 100 buah, tong sampah beroda 211 unit, gerobak sampah 100 unit, motor sampah 18 unit, bak container 17 unit, dan krucut lalu lintas 460 buah.

3) Revitalisasi dan Pemeliharaan Landasan Container dan TPS;

   Keluaran kegiatan ini adalah :

   a. Revitalisasi Landasan Container dan TPS (Gedong Sawah/Depan Kejaksaan, Ex Pasar Tanah Baru),
   b. Pembangunan TPS Naturalisasi Ciliwung (Kec.Bogor Timur 2 Titik)
   c. Pembangunan TPS Naturalisasi Ciliwung (Kec. Bogor Tengah 3 Titik)
   d. Pembangunan TPS Naturalisasi Ciliwung (Kec. Bogor Utara 1 Titik)
   e. Pembangunan TPS Naturalisasi Ciliwung (Kec. Bogor Tanah Sareal 1 Titik).

4) Perlombaan Kebersihan, yang meliputi Lomba kebersihan Kantor OPD, Lomba Kebersihan kelurahan, lomba kebersihan RT, Lomba kebersihan pasar tradisional, lomba kebersihan kegiatan usaha pusat perbelanjaan, lomba kebersihan sekolah, lomba TPS 3R, lomba Bank Sampah, Lomba Kebersihan Hotel, dan Lomba Kebersihan Restoran/Rumah Makan.

5) Pembayaran Penunjang Jasa Retribusi Sampah;

   Keluaran dari kegiatan ini adalah Terpenuhinya Pembayaran Penunjang Retribusi sampah yang bekerja sama dengan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor. Sebagai bentuk kerjasama penarikan retribusi pelayanan sampah oleh PDAM, tahun 2019 ada kenaikan sebesar ± 2% retribusi yang dilakukan PDAM dari realisasi retribusi tahun 2018.

6) Peningkatan PAD Retribusi Sampah.

   Tahun 2019 diperoleh Retribusi sampah sebesar Rp. 5.568.000,-

**b. Program Peningkatan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R**

Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis 3R merupakan faktor yang sangat penting dalam upaya mengurangi volume timbunan sampah. Sistem ini bertujuan untuk memanfaatkan material sampah yang masih berguna sehingga dapat digunakan kembali dan secara tidak langsung dapat memperpanjang umur pakai TPA.

Upaya pengelolaan sampah berbasis 3R dilakukan untuk mereduksi jumlah sampah yang diangkut melalui upaya 3R (Reuse, Reduce, Recycle) yang didasarkan pada penerapan teknologi dan perubahan kesadaran dan perilaku masyarakat. Selain itu, untuk mendukung program ini, hingga tahun 2019 telah dibentuk 334 Bank Sampah unit dan 1 Bank Sampah Induk dan 26 TPS 3R yang tersebar di 6 Kecamatan se-Kota Bogor. Dalam implementasinya, telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

1) Pembangunan Fasilitas Pengurangan Sampah 3R berbasis masyarakat, Tahun 2019 telah membuat DED SPA Ciluar dan Pengadaan Motor sampah 1 unit
2) Pengelolaan Sampah dengan 3R, kegiatan ini telah berhasil mereduksi sampah sebesar 6,89% dari 2 TPS 3R di 24 lokasi.
3) Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah; dan
4) Pembinaan dan Bimbingan Teknis Pengelolaan Sampah. Tahun 2019 telah terbentuknya partisipasi masyarakat sebanyak 15 Bank Sampah, pembinaan teknis di 6 Kecamatan, pengadaan Bor Biopori sebanyak 150 buah, pengadaan kantong pemilah sebanyak 4.300 buah, timbangan duduk 1 buah, timbangan gantung 100 buah, karung 5000 buah, terpal 8 buah.

5) Pembangunan dan Peningkatan Fasilitas Pengurangan Sampah 3R (Bankeu JAbar TA. 2019), yakni meliputi pengadaan Motor sampah, pompa air, alat kebersihan, mesin pengayak sampah dan mesin press plastic.
6) Pelaksanaan DAK Penugasan bidang sanitasi, melalui kegiatan ini telah terbangun fasilitas pengurangan sampah 3 R berbasis masyarakat di Kelurahan Cibadak, Kelurahan Kayu manis dan Kelurahan Tanah Baru.

**c. Program Perbaikan, Optimalisasi, Operasional, dan Pemeliharaan Fungsi TPA**

Upaya perbaikan, optimalisasi, operasional, dan pemeliharaan fungsi TPA dilakukan untuk meningkatkan pelayanan sampah melalui kerjasama antar daerah untuk Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang menerapkan sistem *sanitary landfill* serta pelayanan pengangkutan sampah. Untuk mendukung tercapainya program ini telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

1) Peningkatan Operasional dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan;
2) Penyusunan Laporan Pemantauan Lingkungan Hidup TPA Galuga, meliputi pemantauan Lingkungan Hidup di TPA GAluga, Uji Udara dan Uji Badan Air, Outlet dan air bersih.
3) Pengelolaan Sampah di TPA;
4) Pembangunan dan Perbaikan Sarana TPA Galuga, meliputi Penanaman pohon pelindung sebanyak 3000 Pohon, Penutupan laha zona tidak aktif seluas 8.000m2, Pemeliharaan sarana prasarana di TPA GAluga, Pembuatan saluran drainase sepanjang 200 m, pemeliharaan PJU sebanyak 34 titik dan Pembuatan bangunan Bank Sampah.
5) Pembangunan Pagar Tembok Pembatas diareal TPA sepanjang 800 meter.
6) Peningkatan Jalan di TPA Galuda yaitu :
   - Pengaspalan sepanjang jalan akses 1.200 m
   - Penataan bahu jalan area TPA 250 m
   - Pembangunan jalan operasional 120m
7) Peningkatan sarana pengolahan Lindi TPA GAluda yaitu dengan memasang istalasi pengolahan air lindi yang bersumber dari TPAS Galuga.

**d. Program Pengembangan Lingkungan Sehat**

Dalam PP Kesling no 66 tahun 2014 pasal 3 disebutkan sbb Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota bertanggung jawab untuk: menjamin tersedianya lingkungan yang sehat untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sesuai dengan kewenangannya; mengatur, membina, dan mengawasi penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan; dann memberdayakan dan mendorong peran aktif masyarakat dalam penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan. Dalam pelaksanaan program pengembangan lingkungan sehat yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan. Capaian rumah sehat tahun 2019 mencapai 79,53 % meningkat dibanding tahun 2018 sebesar 5,53%. capaian program pengembangan lingkungan sehat tahun 2019:

1. Akses jamban sehat 74,21 %
2. Prosentase akses air minum 98,2 %
3. Akses SPAL yang memenuhi syarat 29,62 %
4. Prosentase Kelurahan STBM 100 %
5. Prosentase pengolahan sampah 80,9 %
6 Prosentase rumah sehat 79,53 %
5. Prosentase poss UKK yang dibina 100 %
6. Akses TTU yang memenuhi syarat 72,45 %
7.Akses TPM yang memenuhi syarat 77,09 %.

**Tabel 3.439**
**Target Capaian Kinerja Pembangunan Program Penanganan Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kota**

| Program Prioritas | Program Yang dilaksanakan | Indikator Kinerja Program | Target Capaian Kinerja | Realisasi Capaian Kinerja |
|---|---|---|---|---|
| Penanganan Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kota | Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan | Volume sampah terangkut (%) | 75,37 | 77,04 |
| | Perbaikan, Optimalisasi, Operasional, dan Pemeliharaan Fungsi TPA | Persentase volume sampah yang diolah di TPA | 98,16 | 98,16 |
| | Peningkatan Pengelolaan Sampah Berbasis 3R | Reduksi sampah (%) | 4,7 | 6,89 |
| | | Jumlah TPS 3R di daerah yang belum terlayani oleh angkutan (lokasi) | 26 | 26 |
| | | Jumlah bank sampah (lokasi) | 253 | 253 |
| | Pengembangan lingkungan sehat | Persentase Rumah Sehat | 82,5 | 79,53 |

## 6. Transformasi Budaya dan Reformasi Birokrasi

Program Prioritas Transformasi Budaya dan Reformasi Birokrasi berkaitan dengan dua misi di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor 2015-2019. Misi-misi tersebut adalah misi pertama yaitu: Menjadikan Bogor Kota yang Cerdas dan Berwawasan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan misi kelima yaitu: Mewujudkan Pemerintah yang Bersih dan Transparan. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam misi-misi tersebut adalah: meningkatkan implementasi *e-government* dan mendorong proses pengambilan keputusan publik yang cerdas (misi pertama), serta mempercepat pelaksanaan reformasi birokrasi (misi kedua).

Program-program di dalam pelaksanaan Tansformasi Budaya dan Reformasi Birokrasi adalah:

### a. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Program ini dilaksanakan oleh Bagian Organisasi Sekretariat Daerah dengan target capaian berupa Indeks Kepuasan Masyarkat (IKM) pada Organisasi Perangkat Daerah yang memberikan pelayanan publik.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik, mengamanatkan bahwa penyelenggara pelayanan publik wajib melakukan survei kepuasan masyarakat secara berkala minimal satu kali setahun.

Target IKM tahun 2019 adalah 3,50 dan dari hasil pelaksanaan survei kepuasan masyarakat terhadap 6 (enam) program prioritas Kota Bogor, didapatkan rata-rata indeks kepuasan sebesar 3,22 atau dapat dikategorikan “**Baik**”. Adapun rincian hasil survei tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.440**
**Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2019**

| Objek Survei | Indeks | NI Konversi | Mutu |
|---|---|---|---|
| 16. Program Prioritas: | | | |
| g. Penataan Transportasi & Angkutan Umum | 2,99 | 74,75 | C |
| h. Penataan Pelayanan Persampahan & Kebersihan Kota | 3,16 | 79,00 | B |
| i. Penataan & Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima | 3,28 | 82,00 | B |
| j. Penataan Ruang Publik, Pedestrian, Taman dam Ruang Terbuka Hijau | 3,33 | 83,25 | B |
| k. Transformasi Budaya & Reformasi Birokrasi | 3,34 | 83,50 | B |
| l. Penanggulangan Kemiskinan | 3,25 | 81,25 | B |
| 17. Dinas Pendidikan | 3,22 | 80,406 | B |
| 18. Dinas Kesehatan | 3,67 | 91,833 | A |
| 19. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi | 3,43 | 85,781 | B |
| 20. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 3,46 | 86,556 | B |
| 21. Dinas Perhubungan | 3,29 | 82,361 | B |
| 22. Dinas Perumahan dan Permukiman | 3,06 | 76,444 | C |
| 23. Badan Pendapatan Daerah | 3,85 | 96,167 | A |
| 24. Kantor Kesatuan Bangsa | 3,79 | 94,861 | A |
| 25. Kecamatan Bogor Tengah | 3,11 | 77,750 | B |
| 26. Kecamatan Bogor Selatan | 3,10 | 77,531 | B |
| 27. Kecamatan Bogor Barat | 3,03 | 75,688 | C |
| 28. Kecamatan Bogor Utara | 3,65 | 91,139 | A |
| 29. Kecamatan Bogor Timur | 3,08 | 77,094 | B |
| 30. Kecamatan Tanah Sareal | 3,06 | 76,438 | C |
| **Rata-rata** | **3,22** | **80,50** | **B** |

Rekomendasi perbaikan dari hasil pelaksanakan survei kepuasan masyarakat terhadap 6 program prioritas yaitu :

1. Program Penataan Transportasi dan Angkutan Umum
   a. Prioritas perbaikan kinerja berdasarkan analisa IPA adalah:
      - Peningkatan pelayanan angkutan
      - Peningkatan kompetensi SDM Transportasi
   b. Perbaikan berdasarkan persentase ketidakpuasan masyarakat, yaitu:
      - Peningkatan Kompetensi SDM Transportasi
      - Peningkatan Pelayanan Angkutan
      - Pengembangan Transportasi Ramah Lingkungan
   c. Harapan Masyarakat:
      - Lebih tegas dalam mengatur lalu lintas yang menyebabkan kemacetan (pasar tumpah, parkir liar, angkot ngetem, dll), termasuk hari Sabtu dan Minggu

- Sering dilakukan operasi penertiban
- Rute trayek angkutan umum diperluas

2. Program Penataan Pelayanan Persampahan dan Kebersihan Kota
   a. Prioritas perbaikan kinerja berdasarkan analisa IPA adalah:
   - Pengembangan lingkungan sehat

   b. Perbaikan berdasarkan persentase ketidakpuasan masyarakat, yaitu:
   - Pengelolaan Persampahan
   - Pengelolaan Fungsi TPA
   - Pengelolaan Sampah Berbasis 3R

   c. Harapan Masyarakat:
   - Tempat sampah disediakan lebih banyak lagi
   - Pengangkutan sampah harus terjadwal dengan baik
   - Memberikan sanksi jika membuang sampah sembarangan

3. Program Penataan Ruang Publik, Pedestrian, Taman, dan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
   a. Prioritas perbaikan kinerja berdasarkan analisa IPA adalah:
   - Tidak ada parameter yang masuk dalam kuadran *improvement,* namun Pemkot Bogor tetap harus meningkatkan keseluruhan kinerja

   b. Perbaikan berdasarkan persentase ketidakpuasan masyarakat, yaitu:
   - Pengelolaan Taman Kota
   - Prasarana Pejalan Kaki dan Pesepeda

   c. Harapan Masyarakat:
   - Pemeliharaan taman kota perlu dijaga
   - Disediakan fasilitas pendukung (tempat duduk, tempat sampah, area permainan, dll)
   - Tetap menjaga kebersihan lingkungan taman

4. Program Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima (PKL)
   a. Prioritas perbaikan kinerja berdasarkan analisa IPA adalah:
   - Pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal

   b. Perbaikan berdasarkan persentase ketidakpuasan masyarakat, yaitu:

- Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima
- Pemeliharaan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal

c. Harapan Masyarakat:
- Disediakan tempat berjualan untuk PKL
- Pembinaan PKL dari Pemkot sangat diperlukan
- Pemberian modal kepada PKL

5. Program Transformasi Budaya dan reformasi Birokrasi

a. Prioritas perbaikan kinerja berdasarkan analisa IPA adalah:
- Persyaratan layanan
- Waktu layanan
- Sarana dan Prasarana

b. Perbaikan berdasarkan persentase ketidakpuasan masyarakat, yaitu:
- Sarana dan Prasarana
- Waktu Layanan
- Prosedur Layanan

c. Harapan Masyarakat:
- Meningkatkan pelayanan
- Penambahan fasilitas pendukung
- Memperbanyak petugas layanan

6. Program Penanggulangan Kemiskinan

a. Prioritas perbaikan kinerja berdasarkan analisa IPA adalah:
- Tidak ada parameter yang masuk dalam kuadran *improvement,* namun Pemkot Bogor tetap harus meningkatkan keseluruhan kinerja

b. Perbaikan berdasarkan persentase ketidakpuasan masyarakat, yaitu:
- Penyaluran Beras Miskin (Raskin)
- Penyaluran Dana BOS

c. Harapan Masyarakat:
- Bantuan yang diberikan harus tepat sasaran
- Harus diadakan pendataan ulang
- Bantuan yang diberikan harus lebih merata

Dalam rangka menunjang pelaksanaan survei kepuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik yang diselenggarakan oleh unit kerja di lingkungan

Pemerintah Kota Bogor, Bagian Organisasi telah mengembangkan aplikasi berbasis web yaitu skm.kotabogor.go.id. Aplikasi tersebut mempermudah perangkat daerah/ unit kerja dalam melaksanakan survei kepuasan masyarakat dan hasilnya akan langsung terdistribusi kepada Bagian Organisasi selaku admin tingkat kota, sehingga data Indeks Kepuasan Masyarakat akan tersedia secara *up to date*.

**b. Program Penataan Tata Laksana**

Program ini dilaksanakan oleh Bagian Organisasi Sekretariat Daerah dengan target 100% PD menetapkan SOP pelayanan publik.

Peraturan Walikota Bogor Nomor 24 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor mengamanatkan bahwa setiap unit kerja wajib menyusun dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) di lingkungan masing-masing. Pada tahun 2019 telah dilaksanakan pembinaan kepada Perangkat Daerah dan unit kerja dalam rangka inventarisasi Standar Operasional Prosedur. Pada tahun 2019, 37 perangkat daerah telah menyusun Standar Operasional Prosedur.

**c. Program Penataan dan Penguatan Organisasi**

Program ini dilaksanakan oleh Bagian Organisasi Sekretariat Daerah dengan target 100 persen tertatanya perangkat daerah yang tepat fungsi dan tepat ukuran dan dapat dicapai seluruhnya (100 persen).

Pada kegiatan Evaluasi dan Penataan Organisasi Perangkat Daerah telah dilaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

a. Dalam rangka melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perangkat Daerah yang Melaksanakan Urusan pemerintahan di Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik, dan dalam rangka evaluasi kelembagaan perangkat daerah untuk mewujudkan perangkat daerah yang tepat fungsi dan fungsi ukuran, telah dilaksanakan perubahan terhadap Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bogor yaitu dengan membentuk Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas

Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bogor.

Dalam Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 tersebut selain peningkatan status kelembagaan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik menjadi Badan juga dilaksanakan penggabungan Dinas Ketahanan Pangan dengan Dinas Pertanian menjadi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Selain hal tersebut juga terdapat beberapa perubahan nomenklatur perangkat Daerah sebagai dampak dari terbitnya beberapa regulasi dari Pemerintah Pusat yaitu:

1. Nomenklatur Perangkat Daerah Inspektorat menjadi Inspektorat Daerah
2. Nomenklatur Perangkat Daerah Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika
3. Nomenklatur Perangkat Daerah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur menjadi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
4. Nomenklatur Perangkat Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah menjadi Badan Keuangan dan Aset Daerah.

b. Sebagai akibat dari implementasi Peraturan Daerah Kota Bogor nomor 3 Tahun 2019 tersebut berdampak pada perubahan Peraturan Walikota Bogor Nomor 81 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah yaitu dengan menetapkan Peraturan Walikota Bogor Nomor 95 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah.

c. Selain Peraturan Walikota Bogor Nomor 95 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah sebagai dasar pelaksanaan tugas dan kewenangan pelaksanaan urusan pemerintahan juga telah ditetapkan dokumen Perwali tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural yaitu sebagai berikut:

1. Peraturan Walikota Bogor Nomor 99 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Sekretariat Daerah.
2. Peraturan Walikota Bogor Nomor 100 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

3. Peraturan Walikota Bogor Nomor 101 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Inspektorat Daerah
4. Peraturan Walikota Bogor Nomor 102 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Pendidikan
5. Peraturan Walikota Bogor Nomor 103 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Kesehatan
6. Peraturan Walikota Bogor Nomor 104 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Sosial
7. Peraturan Walikota Bogor Nomor 105 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak
8. Peraturan Walikota Bogor Nomor 106 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
9. Peraturan Walikota Bogor Nomor 107 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Lingkungan Hidup
10. Peraturan Walikota Bogor Nomor 108 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Komunikasi dan Informatika
11. Peraturan Walikota Bogor Nomor 109 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu
12. Peraturan Walikota Bogor Nomor 110 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Struktural pada Dinas Pemuda dan Olah Raga
13. Peraturan Walikota Bogor Nomor 111 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural padaDinas Pariwisata dan Kebudayaan
14. Peraturan Walikota Bogor Nomor 112 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan

15. Peraturan Walikota Bogor Nomor 113 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Satuan Polisi Pamong Praja
16. Peraturan Walikota Bogor Nomor 114 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
17. Peraturan Walikota Bogor Nomor 115 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
18. Peraturan Walikota Bogor Nomor 116 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi
19. Peraturan Walikota Bogor Nomor 117 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
20. Peraturan Walikota Bogor Nomor 118 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
21. Peraturan Walikota Bogor Nomor 119 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Perhubungan
22. Peraturan Walikota Bogor Nomor 120 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
23. Peraturan Walikota Bogor Nomor 121 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Dinas Perumahan dan Permukiman
24. Peraturan Walikota Bogor Nomor 122 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
25. Peraturan Walikota Bogor Nomor 123 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

26. Peraturan Walikota Bogor Nomor 124 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Badan Kuangan dan Aset Daerah
27. Peraturan Walikota Bogor Nomor 125 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Badan Pendapatan Daerah
28. Peraturan Walikota Bogor Nomor 126 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
29. Peraturan Walikota Bogor Nomor 127 Tahun 2019 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural pada Kecamatan

d. melaksanakan sosialisasi bidang kelembagaan terkait isu isu strategis penataan perangkat daerah, yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 April 2019 bertempat di Hotel Onih jalan Paledang Nomor 50-52 Paledang Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor dan nara sumber dari Direktur Fasilitasi Kelembagaan dan Kepegawaian Direktorat Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri, dengan peserta sebanyak 80 orang yang terdiri dari Tim Evaluasi dan Penataan Perangkat Daerah dan para Sekretaris pada Perangkat daerah.

e. Melaksanakan updating data Analisis Jabatan, Analisis Beban Kerja dan Evaluasi Jabatan pada perangkat daerah ke dalam system aplikasi ABAKEV. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 2019 bertempat di Hotel Onih jalan Paledang Nomor 50-52 Paledang Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor dengan jumlah peserta sebanyak 80 orang yang terdiri dari Kasubag Umum dan Kepegawaian dan/atau pengelola Kepegawaian.

f. Telah dilaksanakan pengembangan aplikasi ABAKEV dengan menambah beberapa konten yaitu konten monitoring dan evaluasi serta konten per tahun dalam penyusunan analisis jabatan, analisis beban kerja dan evaluasi jabatan.

**d. Program Penguatan Akuntabilitas Kerja**

Program ini dilaksanakan oleh Bagian Organisasi Sekretariat Daerah dengan indikator kinerja program berupa akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan target capaian yang ditetapkan A.

Nilai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi LAKIP yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dengan capaian BB.

Dalam rangka pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Laporan dan Penguatan Akuntabilitas Kinerja telah dilaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

a. Pada tahun 2019 telah dilaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kota Bogor Tahun 2018. LKIP adalah laporan kinerja tahunan yang berisi mengenai capaian kinerja Pemeritah Kota Bogor dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Walikota Bogor Nomor 050.45-304 tentang Penetapan Rencana Kinerja Pemerintah Kota Bogor. Pada akhir bulan Maret 2019 laporan tersebut disampaikan kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), serta Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
b. Pelaksanaan penandatanganan Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Bogor yang ditandatangani oleh Walikota Bogor yang memuat 49 indikator sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Walikota Bogor Nomor 050.45-304 tentang Penetapan Rencana Kinerja Pemerintah Kota Bogor.
c. Pelaksanaan penandatanganan Perjanjian Kinerja antara para pimpinan Perangkat Daerah dengan Wali Kota dalam acara briefing staff dengan maksud agar Perangkat Daerah berkomitmen dalam merealisasikan kinerja yang telah diperjanjikan.
d. Pelaksanaan updating data dokumen LKIP Tahun 2018, Perjanjian Kinerja Kota Bogor Tahun 2019, Perencanaan Strategis tingkat Kota Bogor, Perencanaan Strategis seluruh PD, perjanjian kinerja PD serta dokumen LKIP seluruh PD kedalam aplikasi E SAKIP Reviu Kemenpan RB dan aplikasi E SAKIP Kota Bogor.

e. Dilaksanakan pengembangan aplikasi E-SAKIP untuk mengakomodir menu yang belum tersedia pada aplikasi e-SAKIP Kota Bogor yaitu:
   - penambahan konten *Cascading* dari eselon II sampai dengan eselon IV;
   - Perjanjian Kinerja eselon III sampai dengan eselon IV;

**e. Program Pengembangan Kapasitas Kecamatan dan Kelurahan**

Program ini dilaksanakan oleh Bagian Administrasi Pemerintahan Umum dengan indikator kinerja program berupa tingkat pelaksanaan urusan yang dilimpahkan kepada kecamatan dan kelurahan (%). Dari target capaian sebesar 100 persen, dapat dilaksanakan sesuai target (100 persen).

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target antara lain:

1. **Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi terhadap Perangkat Kecamatan dan Kelurahan.**

   Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan Sumber Daya Aparatur Kecamatan dan Kelurahan di Kota Bogor, Sesuai dengan Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kota Bogor Nomor 147.45-1 tahun 2019 tanggal 02 Januari 2019 tentang Pembentukan Tim Pembinaan dan Evaluasi Terhadap Perangkat Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor Tahun 2019, susunan keanggotaan tim Pembina dan evaluasi terhadap perangkat kecamatan dan kelurahan terdiri dari Asisten Pemerintahan, Bagian Administrasi Pemerintahan, Bagian Organisasi, Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Bogor, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor, Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor, Dinas Pemberdayaan masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bogor, Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Bogor, Dinas kependudukan dan Pecatatan Sipil Kota Bogor, dan Instansi terkait lainnya.

   a. Pembinaan terhadap Aparatur Kecamatan dan Kelurahan dilaksanakan pada hari Kamis Tanggal 02 Mei 2019 Pukul. 09.00 Wib s/d selesai, bertempat di Onih Hotel Jl. Paledang No. 52 Kota Bogor, Peserta Pembinaan sebanyak 150 orang, yang terdiri dari Camat, Kasi Kemasyarakatan Kecamatan, Lurah dan Kepala Seksi Ekonomi

Pembangunan Kelurahan se Kota Bogor. Narasumber terdiri dari Direktur Dekonsentrasi Tugas Pembantuan dan Kerjasama Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Kasubdit Potensi Produk Unggulan, Direktorat Pengembangan Ekonomi Lokal Kementerian Desa, Pembangunan Darah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, Kepala Dinas Kominfostandi Kota Bogor, dan Kepala BPKAD Kota Bogor;

b. Pembinaan terhadap Aparatur Kecamatan dan Kelurahan dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 11 November 2019 Pukul. 13.00 Wib s/d selesai, bertempat di Asana Grand Pangrango Hotel Jl. Raya Pajajaran Nom 32 Kota Bogor, Peserta Pembinaan sebanyak 150 orang, yang terdiri dari Sekretaris Kecamatan, Kasi Perekonomian Kecamatan, Sekretaris Kelurahan dan Kepala Seksi Kemasyarakatan Kelurahan se Kota Bogor. Narasumber terdiri dari Diskominfostandi Kota Bogor, DPMPTSP Kota Bogor, DPMPPA Kota Bogor, dan BKPSDA Kota Bogor;

Kecamatan merupakan garda terdepan dalam menyelenggarakan pemerintahan, keberhasilan melaksanakan pembangunan tidak terlepas dari peran tugas aparatur Kecamatan dan Kelurahan, dengan dilaksanakannya kegiatan pembinaan terhadap Aparatur Kecamatan dan Kelurahan Tahun 2019 diharapkan dapat meningkatkan kompetensi serta kinerja Aparatur Kecamatan dan Kelurahan di Kota Bogor.

**f. Program Pembinaan dan Penataan Perangkat Kecamatan dan Kelurahan**

Pembinaan dan Penataan Perangkat Kecamatan dan Kelurahan dilakukan dengan tujuan agar tingkat kemampuan dan pengetahuan aparatur kecamatan dan kelurahan dalam melaksanakan pelayanan dan penyelesaian tugas-tugas administrasi terus meningkat setiap tahun.

Pada program tersebut terdapat Kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan dan Kelurahan dengan sasaran kegiatan untuk meningkatkan kualitas SDM Kecamatan dan Kelurahan dalam pengadministrasian sesuai dengan Sistem Operasional Prosedur dan Standar Pelayanan yang berlaku,

serta pembinaan dan penataan kepada para aparatur di wilayah dan pembinaan lembaga-lembaga kemasyarakat. ada 5 (lima) hal yang menjadi bidang pokok pembinaan tingkat kelurahan, diantaranya meliputi bidang :

- Bidang Administrasi Umum
- Bidang Administrasi Penduduk
- Administrasi Keuangan
- Administrasi Pembangunan
- Administrasi lainnya

**g. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur**

Program ini dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Aparatur (BKPSDA). Ada 4 (enam) Indikator Program yang harus dicapai, yaitu: pengisian jabatan yang memenuhi standar kompetensi; persentase pegawai yang terlayani administrasi kepegawaian secara lengkap (%); persentase aparatur yang memiliki kompetensi dasar sesuai kebutuhan (%); dan gedung pendidikan dan pelatihan.

a. Pelaksanaan Seleksi Terbuka Jabatan Tinggi Pratama sebanyak 7 jabatan yang seleksi pertama diselenggarakan pada bulan Februari s/d Maret 2019 untuk 4 JPT dan seleksi kedua pada bulan Juli s/d Agustus 2019 untuk 3 JPT
b. Pelantikan Pejabat Aparatur Sipil Negara pada Jabatan Struktural sebanyak 6 kali pelantikan, yaitu: pada tanggal 1 Februari 2019 dilantik sebanyak 106 Orang bertempat di Ruang Rapat Paseban Sri Baduga, tanggal 27 Maret 2019 dilantik 3 orang bertempat di Ruang Rapat Paseban Sri Bima, tanggal 20 Juni 2019 dilantik 260 orang di Halaman Stasiun Bogor, tanggal 17 September 2019 dilantik 1 orang di Ruang Rapat Paseban Sri Bima, tanggal 28 Oktober 2019 dilantik 3 orang bertempat di Ruang Rapat Paseban Sri Baduga dan tanggal 30 Desember 2019 dilantik 489 orang bertempat di Plaza Balaikota Bogor.

2) Penilaian dan Pemetaan Potensi Aparatur Sipil Negara (tallent pool) terhadap 110 orang ASN yang memangku Jabatan Struktural Eselon III dan IV yang diselenggarakan pada tanggal 3 Oktober 2019 bertempat di Hotel Pajajaran Suites BNR Mulayaharja.

3) Terlaksananya Sosialisasi Permenpan No.13 tahun 2019 tentang Pengusulan, Penetapan, dan Pembinaan Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil pada tanggal 19 November 2019 di Hotel Pajajaran Suite BNR Mulyaharja yang dikuti oleh 115 PNS.
4) Penerbitan SK Kenaikan Pangkat sebanyak 1218 SK, Penerbitan SK Pensiun sebanyak 258 SK, Penerbitan Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji Berkala sebanyak 1.463 SK, Tabungan Hari Tua (THT) sebanyak 183 SK, Pelaksanaan Ujian Dinas dan Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah (UD dan UPKP) sebanyak 48 PNS dan Asistensi Kenaikan Pangkat ke 38 OPD.

**h. Program Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur**

Program ini dilaksanakan oleh Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Bogor dengan indikator kinerja program pemeringkatan jabatan untuk setiap jabatan pada OPD (%).

Dalam Kegiatan Evaluasi Analisis Jabatan, Analisis Beban Kerja dan Evaluasi Jabatan telah dilaksanakan antar lain:

a. Sosialisasi Permenpan Nomor 41 Tahun 2018 tentang Nomenklatur Jabatan Pelaksana bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Instansi Pemerintah yang dilaksanakan pada tanggal 25 Pebruari 2019 bertempat di Ruang rapat Paseban Sri Bima dengan Nara Sumber dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
b. pelaksanaan pravalidasi evaluasi jabatan terhadap Perangkat Daerah yang mengalami perubahan dan terhadap jabatan pelaksana yang mengalami perubahan sebagai akibat penerapan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2019.
c. Penyusunan Keputusan Walikota Bogor Nomor 821.45-322 Tahun 2019 tentang Penetapan Nama Jabatan Pelaksana di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor dan Keputusan Walikota Bogor Nomor 821.45-323 Tahun 2019 tentang Penetapan Nama Jabatan Fungsional di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

**i. Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, dan Media Massa**

Program ini dilaksanakan oleh Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah dan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian dengan indikator program: Jumlah regulasi tentang implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (Perwali).

1) Kota Bogor juga telah siap dengan layanan IPv6 (*Internet Protocol* versi 6) untuk mendukung pelaksanaan smart city Kota Bogor, setelah sebelumnya menggunakan layanan IPv4. Kelebihan IPv6 ini diantaranya memiliki ruang alamat IP yang lebih banyak dan kualitas keamanan yang lebih baik.
2) Kegiatan Pemeliharaan jaringan intranet dan internet (BACKBONE) Kota Bogor tahun 2019 memiliki target pemeliharaan sebanyak 40 lokasi yakni Kegiatan Pemeliharaan dan Penataan Jaringan Intranet Wireless (base on wireless) meliputi Gunung Batu, Kelurahan Barangsiang, Kelurahan Genteng, Kelurahan Loji, Cilendek Timur, Kelurahan Sindang Rasa, Kelurahan Cimahpar, Kelurahan Lawang Gintung, Kelurahan Cibuluh, Kelurahan Tanah Baru, Kelurahan Sindang Barang, Kecamatan Bogor Barat, Kelurahan Balumbung Jaya, Kelurahan Bubulak, Kelurahan Curug, Kelurahan Katulampa, Kelurahan Bojongkerta, dan Kelurahan Cibadak. Kegiatan Pemeliharaan dan Penataan Jaringan Intranet Fiber Optik (Base on FO) pada Tahun 2019 berupa relokasi jaringan fiber optik dan patroli serat kabel udara dan tanah.
3) Pengembangan Infrastruktur Jaringan Kota ini telah melaksanakan antara lain:
   a) Kegiatan Pengadaan Jaringan Fiber Optik (FO) Intranet Kota Bogor sebanyak 5 (lima) titik yaitu:
      1) Pengadaan Jaringan FO, Rute Kel.Loji – Sindang Barang;
      2) Pengadaan Jaringan FO, Closure PUPR – BKPSDA Baru;
      3) Pengadaan Jaringan FO, Rute Sukaresmi – Sukadamai;
      4) Pengadaan Jaringan FO, Rute Cibuluh – Tanah Baru;
      5) Pengadaan Jaringan FO, Rute Closure Ciipaku – Pamoyanan.
   b) Jasa Perencanaan Teknis Jaringan Fiber Optik (FO);
4) Pada tahun 2019 kegiatan Penyusunan Regulasi TIK telah membuat antara lain Peraturan Wali Kota Nomor 147 Nomor 2019 tentang Satu Data Kota

Bogor dan Peraturan Wali Kota Nomor 148 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Penggunaan Sertifikat Elektronik di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Bogor

**j. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah**

Program ini dilaksanakan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Aparatur (BKPSDA) dengan indikator kinerja program: Ketaatan SKPD terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku (%)

Selain oleh BKPSDA, Inspektorat juga melaksanakan program ini dengan indikator kinerja ketaatan SKPD terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

1) Kapabilitas APIP Kota Bogor dinilai oleh BPKP Pusat berdasarkan surat laporan nomor LQAPIP-1027/PW10/6/2019 tanggal 27 Desember 2019. Dan berdasarkan hasil tersebut APIP Kota Bogor mendapatkan predikat **level 3 (*integrated*)**
2) Persentase pejabat yang melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) secara tepat waktu mencapai 100% dengan terlaksananya tertib administrasi pengelolaan LHKPN dari 84 (Delapan Puluh Empat) orang pejabat.

**k. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah**

Program ini dilaksanakan oleh BPKAD, Bagian Keuangan Setda, dan Bapenda.

Target Indikator Kinerja Progam yang harus dicapai adalah:

1) Dokumen keuangan (APBD dan DPA SKPD), laporan keuangan dan pelayanan keuangan yang dihasilkan secara tepat waktu (%) dengan target capaian 100%. Pencapaian target indikator kinerja program oleh BPKAD pada tahun 2019 100% dengan pelaksanaan penyusunan APBD dan penjabaran APBD, penyusunan perubahan APBD dan penjabaran perubahan APBD, penelitian DPA SKPD, penelitian DPPA SKPD, penyusunan laporan semester dan prognosis APBD, penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dan reiveu laporan pertanggungjawaban SKPD.
2) Tingkat tertib administrasi pengelolaan keuangan (ketepatan waktu penyampaian dokumen laporan keuangan daerah) (%) dengan target capaian

100%. Untuk target ini oleh Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kota Bogor dapat dicapai 100%.

3) Tingkat realisasi pendapatan daerah. Realisasi pendapatan daerah tahun 2019 mencapai Rp 2.559.857.207.793,86 atau 96,97% dari target pendapatan tahun 2019. Rincian pendapatan daerah antara lain:
   - Realisasi Hasil Retribusi Daerah sebesar Rp 51.362.153.192,00.
   - Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar Rp 28.241.844.911,00.
   - Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah sebesar Rp 246.737.212.776,86.
4) Jumlah wajib pajak yang melakukan pelaporan dan pembayaran secara online melalui Sistem Informasi Pajak Daerah (SIP DEH) (%) telah mencapai 100% dengan target capaian 100%. Dari Jumlah Total Wajib Pajak Daerah Lainnya pada tahun 2019 yang berjumlah sebanyak 7.029 WP.
5) Pada tahun 2019 verifikasi piutang dilaksanakan terhadap 83.000 NOP yang tersebar di Kota Bogor .

**I. Program Peningkatan Pengelolaan Aset Daerah.**

Program ini dilaksanakan oleh BPKAD dengan indikator kinerja program pelaporan, inventarisasi, pemeliharaan, dan pengamanan Barang Milik Daerah (BMD) mencapai target 100%. Kegiatan yang dilaksanakan telah menyelesaikan pengawasan dan pengamanan secara tertib dan akurat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menghasilkan data aset tetap Pemerintah Kota Bogor yang akuntabel.

**Tabel 3.441**
**Target Capaian Kinerja Pembangunan**
**Program Transformasi Budaya dan Reformasi Birokrasi Tahun 2019**

| Prioritas/Program | | Indikator Kinerja Program | Indikator Kinerja Program | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Target 2019 | Capaian 2019 | OPD |
| Transformasi budaya dan reformasi birokrasi | | | | | |
| 1 | Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik | Indeks kepuasan masyarakat pada seluruh SKPD yang memberikan pelayanan publik | 3,50 | 3.22 | Setda Bag Org |
| 2 | Penataan Tata Laksana | Persentase SKPD yang menetapkan SOP pelayanan publik (%) | 100 | 100 | Setda Bag Org |
| 3 | Penataan dan Penguatan Organisasi | Organisasi perangkat daerah yang tepat fungsi dan tepat ukuran (%) | 100 | 100 | Setda Bag Org |
| 4 | Penguatan Akuntabilitas Kinerja | Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah | A | BB | Setda Bag Org |
| 5 | Pengembangan Kapasitas Kecamatan dan Kelurahan | Tingkat pelaksanaan urusan yang dilimpahkan kepada kecamatan dan kelurahan (%) | 100 | 100 | Setda Bag Adpemum |
| 6 | Pembinaan dan Penataan Perangkat Kecamatan dan Kelurahan | Tingkat kemampuan dan pengetahuan aparatur kecamatan kelurahan (%) | Meningkat | Meningkat | Setda Bag Adpemum |
| | | Jumlah pembinaan di wilayah (kali/tahun) | 11 | 11 | Kecamatan |
| 7 | Pembinaan dan Pengembangan Aparatur | Pengisian jabatan yang memenuhi standar kompetensi | 80 % | 98,34 % | BKPSDA |
| | | Persentase pegawai yang terlayani administrasi kepegawaian secara lengkap | 100 % | 100 % | |
| | | Persentase aparatur yang memiliki kompetensi dasar sesuai kebutuhan | 90 % | 98,34 % | BKPSDA |
| 8 | Pengembangan Komunikasi, Informasi, dan Media Massa | Jumlah regulasi tentang implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (perwali) | 5 | 4 | Dinas Kominfo-standi |
| 9 | Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH | Persentase pejabat yang melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara tepat waktu (%) | 100 | 100 | BKPSDA |
| 10 | Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah | Dokumen keuangan (APBD dan DPA SKPD), laporan keuangan, dan pelayanan keuangan yang dihasilkan secara tepat waktu (%) | 100 | 100 | BPKAD |
| | | Tingkat tertib administrasi pengelolaan keuangan (ketepatan waktu penyampaian dokumen laporan keuangan daerah) (%) | 100 | 100 | Setda Bag Keu |
| | | Tingkat realisasi pendapatan daerah (juta rupiah) | 2.306.053 | 2.559.857 | Dispenda |
| | | Jumlah wajib pajak yang melakukan pelaporan dan pembayaran secara online melalui Sistem Informasi Pajak Daerah (SIP DEH) (%) | 100 | 100 | Dispenda |
| | | Wajib pajak yang puas dengan pelayanan pembayaran pajak (%) | Meningkat | Meningkat | Dispenda |
| 11 | Peningkatan Pengelolaan Aset Daerah | Pelaporan, inventarisasi, pemeliharaan, dan pengamanan Barang Milik Daerah (%) | 100 | 100 | BPKAD |

## G. BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD)

### 1. Perusahanaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor (Perumda BPR Bank Kota Bogor) adalah salah satu Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah Kota Bogor (BUMD) yang bergerak dibidang perbankan yang sebelumnya bernama Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Bogor (PD. BPR Bank Pasar Kota Bogor). Perubahan ini didasarkan pada Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 2 Jawa Barat Nomor KEP-66/KR.02/2017 tanggal 26 September 2017 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PD. Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Bogor Menjadi Izin Usaha Atas Nama Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor. Perubahan nama ini juga dibarengi dengan perubahan logo perusahaan yang ditetapkan dengan Keputusan Walikota Bogor Nomor 001.45-273 Tahun 2017 tanggal 8 Agustus 2017 tentang Penetapan Logo Bank Kota Bogor.

Adapun tujuan pendirian Perumda BPR Bank Kota Bogor adalah untuk menyelenggarakan pelayanan dalam bidang jasa perbankan kepada masyarakat (PNS, Karyawan, Pensiunan, UMKM) yang berada di wilayah Bogor, selain itu memiliki tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat, menunjang pembangunan daerah, serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sebagai lembaga jasa keuangan, sasaran yang ingin dicapai dalam pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor adalah mewujudkan perkembangan usaha yang sehat dan efisien serta dapat melayani kepentingan masyarakat baik penyimpan dana maupun pengguna dana dan mampu berkembang secara lestari serta bermanfaat untuk mendorong perkembangan ekonomi daerah.

Perumda BPR Bank Kota Bogor mempunyai 1 (satu) Kantor Pusat yang berlokasi di Jl. R.E. Martadinata No. 45, Bogor Tengah, Kota Bogor dibantu oleh 3 (tiga) Kantor Kas yang berlokasi di Jl. Suryakencana No. 3 lantai 4 Pasar Baru Bogor, Jl. Sawojajar No. 8 Bogor dan Komplek Perkantoran Balikota Bogor Jl. Ir. H. Juanda

No. 10 Bogor. Dalam kegiatan operasionalnya dibantu oleh 1 (satu) unit mobil kas keliling.

Perkembangan usaha Perumda BPR Bank Kota Bogor saat ini telah menunjukkan peningkatan kinerja yang cukup baik, khususnya sejak tahun 2015, lembaga ini telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Secara garis besar dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.442**
**Ikhtisar Data Realisasi Keuangan Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2015 - 2019*)**

(dalam Ribuan Rupiah)

| Perkiraan | Tahun 2015 | Tahun 2016 | Tahun 2017 | Tahun 2018 | Tahun 2019* |
|---|---|---|---|---|---|
| Volume Usaha | 94.888.643 | 122.787.108 | 140.636.496 | 162.190.734 | 179.630.083 |
| Kredit yang Diberikan | 73.398.753 | 88.524.475 | 105.050.527 | 111.137.016 | 132.452.393 |
| Saldo Tabungan | 18.450.369 | 24.801.825 | 33.696.929 | 37.901.882 | 45.519.653 |
| Saldo Deposito Berjangka | 12.957.000 | 25.307.800 | 23.306.100 | 34.988.842 | 38.650.300 |
| Saldo Antar Bank Pasiva | 1.250.000 | 4.200.000 | 4.500.000 | 500.000 | 2.500.000 |
| Modal disetor | 30.000.000 | 30.000.000 | 39.300.000 | 39.300.000 | 54.000.000 |
| Pinjaman yang Diterima | 14.068.819 | 15.788.983 | 13.041.674 | 9.750.000 | 8.750.000 |
| Pendapatan Operasional | 21.863.052 | 25.702.822 | 29.053.264 | 28.206.077 | 36.018.223 |
| Beban Operasional | 13.320.624 | 15.978.497 | 18.385.083 | 16.672.697 | 24.340.319 |
| Pendapatan Non Operasional | 179.335 | 169.106 | 147.768 | 145.872 | 207.239 |
| Beban Non Operasional | 90.471 | 114.068 | 138.623 | 399.069 | 51.606 |
| Laba Sebelum Pajak | 8.631.292 | 9.779.364 | 10.677.325 | 11.280.184 | 11.833.538 |
| Taksiran Pajak Badan Ps. 25 | 1.960.465 | 2.311.117 | 2.547.692 | 2.838.959 | 2.762.386 |
| Laba Setelah Pajak | 6.670.828 | 7.468.246 | 8.129.633 | 8.441.225 | 9.071.151 |
| Bagian Laba Pemda | 2.688.117 | 2.668.331 | 3.734.123 | 4.064.817 | 4.220.613 |

*) Data sebelum audit Kantor Akuntan Publik

**Tabel 3.443**
**Rasio Keuangan Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2015 - 2019*)**

| RASIO | Satuan | Standar BI | Tahun 2015 | Tahun 2016 | Tahun 2017 | Tahun 2018 | Tahun 2019* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | |
| CAR | % | ≥ 8 | 102,75 | 81,99 | 52,58 | 57,40 | 61,25 |
| KAP | % | ≤ 10,35 | 1,69 | 1,59 | 2,04 | 1,94 | 2,18 |
| PPAP | % | ≥ 81,0 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 101,96 |
| ROA | % | ≥ 1,215 | 10,04 | 9,13 | 8,28 | 7,58 | 6,33 |
| BOPO | % | ≤ 93,52 | 59,32 | 62,53 | 63,28 | 66,15 | 68,51 |
| LDR | % | ≤ 94,75 | 81,89 | 79,08 | 80,17 | 77,80 | 76,44 |
| *Cash Ratio* | % | ≥ 4,05 | 51,46 | 58,82 | 49,58 | 42,45 | 30,78 |
| Non Performing Loan (Gross) | % | - | 2,49 | 2,50 | 3,03 | 3,19 | 3,06 |
| Non Performing Loan (Net) | % | - | 0,88 | 0,90 | 1,27 | 1,18 | 0,85 |
| | | | | | | | |

*) Data sebelum audit Kantor Akuntan Publik

Sepanjang Tahun 2019 telah dilaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan yaitu :

**1). Promosi**

Upaya untuk lebih memperkenalkan keberadaan Perumda BPR Bank Kota Bogor dengan berbagai produknya kepada masyarakat Kota Bogor telah dilakukan melalui kegiatan antara lain :

a. menjadi sponsor dalam peringatan Hari Ulang Tahun KORPRI tingkat Kota Bogor, yaitu berupa pemberian 10 (sepuluh) buah tabungan yang masing-masing senilai Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) yang diperuntukkan bagi anggota KORPRI melalui proses pengundian.
b. Pemasangan iklan melalui media cetak maupun media Teknologi Informasi (TI) diantaranya Harian Umum Radar Bogor, Jurnal Bogor dan Harian Umum Metropolitan dalam rangka mengiklankan, mensosialisasikan dan mempublikasikan kinerja perusahaan atau program perusahaan pada madia cetak/harian umum lokal serta kerjasama dengan PT. Media Pratama (Portal *online* Bogor “heibogor.com”)
c. Mengadakan sosialisasi dan pendekatan kepada para pedagang pengusaha kecil, PNS/Pensiunan dan masyarakat umummya secara periodik termasuk pendekatan dan penyuluhan ke sekolah-sekolah dalam memasarkan Tabungan Berjangka Anak Sekolah dan Masyarakat (TASMAS) dan Tabungan Siswa (TAWA) melalui guru dan orang tua murid. Serta kegiatan sosialisasi juga dilakukan melalui kerjasama dengan instansi lain diantaranya Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMPPA) Kota Bogor dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bogor untuk mempromosikan produk Kredit maupun tabungan kepada masyarakat binaan instansi yang bersangkutan.
d. Mengikuti pameran yang digelar oleh instansi dan Lembaga tertentu dengan membuka stand khusus Perumda BPR Bank Kota Bogor.
e. Menerbitkan produk tabungan dengan nama Tabungan BERSERI berhadiah yang diundi setiap 1 (satu) tahun sekali yang

diselenggarakan khusus oleh Perumda BPR Bank Kota Bogor pada setiap bulan November. Pada tanggal 25 November 2019, telah dilaksanakan pengundian hadiah Tabungan BERSERI untuk periode yang keenam.

**2). Kerjasama**

Kerjasama yang dilakukan dengan beberapa instansi atau lembaga swasta adalah sebagai berikut :

~ Kerjasama antara PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor dengan Perumda BPR Bank Kota Bogor dalam rangka penunjukan Bank Pasar Kota Bogor sebagai tempat pembayaran (*payment point*) rekening air minum bulanan.

~ Kerjasama antara Perumda BPR Bank Kota Bogor dengan PT BPR Karya Jatnika Sadaya (BPR KS) Bandung dalam rangka penunjukan Bank Kota Bogor sebagai tempat pembayaran (*Payment Point*) rekening listrik PLN dan rekening telepon PT. TELKOM secara online, dan sampai dengan saat ini telah dilakukan penambahan 2 (dua) terminal layanan melalui *Internet Banking* untuk pelayanan di Kantor Pusat Jl. R.E. Martadinata No. 45 dan Kantor Kas, Jl. Sawojajar No. 8 Bogor.

~ Kerjasama dengan Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor mengenai Penerimaan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kota Bogor melalui Bank Kota Bogor.

~ Kerjasama dengan Notaris dan PPAT ROSLIAH, SH. yang beralamat di Jl. Kresna Raya No. 62 Perumahan Indraprasta 1 Kelurahan Tegalgundil, Kecamatan Bogor Utara, Dalam rangka penguatan aspek legal terhadap perjanjian kredit dan pengikatan agunan milik debitur.

~ Kerjasama dengan pihak Asuransi Jiwa melalui program pertanggungan asuransi jiwa yakni dengan PT. HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA dan PT. BINTANG JASA SELARAS, Untuk menjamin keamanan finansial dan mengurangi risiko kerugian bagi penyaluran kredit kepada nasabah

- ~ Kerjasama dengan Kantor Akuntan Publik "Sabar & Rekan".Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengharuskan bagi setiap BPR yang telah memiliki Volume Usaha (Asset) diatas Rp. 10 Miliar, Laporan Keuangan Tahunannya harus diaudit oleh Akuntan Publik, Pada Audit atas laporan Keuangan Tahun Buku 2018 Perumda BPR Bank Kota Bogor, Kantor Akuntan Publik memberikan hasil opini ***Wajar Tanpa Pengecualian***.
- ~ Kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia untuk mengelola program dana pensiun bagi karyawan Perumda BPR Bank Kota Bogor dan PT. Kaia Magna Consulting (KAIA Aktuaria) sebagai konsultan penghitungan besaran imbalan pasca kerja.
- ~ Dalam rangka memberikan kepastian perlindungan dan kesejahteraan Karyawan, Perumda BPR Bank Kota Bogor telah bekerja sama dengan PT. Axa Mandiri untuk penjaminan rawat inap, kematian dan pensiun karyawan. Disamping itu, perusahaan juga telah mendaftarkan seluruh Karyawan menjadi peserta Program Jaminan di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) baik dalam bentuk BPJS Kesahatan maupun BPJS Ketenagakerjaan.
- ~ Dalam rangka meningkatkan hubungan kelembagaan dan menjalin kerjasama yang saling menguntungkan antar BUMD, Perumda BPR Bank Kota Bogor telah menandatangani Nota Kesepakatan (MOU) dengan Perumda Pasar Pakuan Jaya Kota Bogor di bidang layanan perbankan khususnya pembukaan rekening bagi pedagang pasar untuk membantu memperlancar kegiatan pembayaran biaya pengelolaan (*service charge*), biaya sewa dan biaya lainnya melalui *autodebet* rekening tabungan masing-masing pedagang (*Cash Manajement System*).

**3). Penghargaan**

Pada tahun 2019 Perumda BPR Bank Kota Bogor untuk yang kedelapan kalinya mendapatkan penghargaan sebagai salah satu dari 481 BPR terbaik pada golongan BPR ber-asset Rp. 100 Miliar sampai dengan

Rp. 250 Miliar dari total 1.598 BPR yang ada di seluruh Indonesia versi majalah infobank dan sehubungan dengan hal tersebut, Perumda BPR Bank Kota Bogor meraih penghargaan Golden Award yang ketiga karena telah lima tahun berturut-turut meraih penghargaan tersebut.

Adapun kriteria penilaian yang digunakan adalah berdasarkan rasio keuangan dan pertumbuhan usaha dengan pendekatan rasio tingkat kesehatan bank yaitu meliputi **Permodalan** yang menyangkut rasio kecukupan modal (CAR), **Kualitas Aktiva Produktif** yang menggunakan dua pendekatan rasio jumlah kredit NPL dan pertumbuhan jumlah kredit, **Rentabilitas** yang meliputi tiga unsur yaitu rasio laba terhadap modal (ROE), rasio laba terhadap asset (ROA) dan pertumbuhan laba, **Likuiditas** yang berpatokan pada LDR dan peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan **Efisiensi** yang menggunakan dua rasio yaitu rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan rasio Net Interest Margin (NIM).

Disamping itu, Perumda BPR Bank Kota Bogor juga mendapatkan penghargaan TOP 100 BPR 2019 sebagai BPR berpredikat Bintang Lima (☆☆☆☆☆) Kategori aset Rp. 100 miliar keatas yang tumbuh pesat selama 3 (tiga) tahun versi *The Finance*.

Target dan Realisasi Keuangan Perumda BPR Bank Kota Bogor tahun 2019 adalah sebagai berikut :

**a. Neraca**

Target dan realisasi Neraca Perumda BPR Bank Kota Bogor tahun 2019 disajikan pada tabel berikut ini :

## Tabel 3.444
## Target dan Realisasi Neraca Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019

**ASET**

| NO. | PERKIRAAN | ANGGARAN (Rp) | REALISASI (Rp) | % REALISASI |
|---|---|---|---|---|
| **A.** | **ASET** | | | |
| 1. | Kas | 1.500.000.000 | 1.503.877.100 | 100,26% |
| 2. | Penempatan pada bank lain | | | |
| | a. Giro | 8.607.353.000 | 17.605.644.314 | 204,54% |
| | b. Tabungan | 20.173.458.000 | 6.433.859.547 | 31,89% |
| | c. Deposito | 18.798.750.000 | 22.498.750.000 | 119,68% |
| 3. | Kredit yang diberikan - Pokok | 124.722.279.000 | 132.452.393.204 | 106,20% |
| | Kredit yang diberikan - Provisi | (3.118.057.000) | (3.275.510.453) | 105,05% |
| 4. | Penyisihan Peng. Akitva Produktif | (2.795.878.000) | (3.762.729.930) | 134,58% |
| 5. | Aset Tetap dan Inventaris | 7.167.179.000 | 7.335.600.608 | 102,35% |
| 6. | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris | (2.455.045.000) | (2.375.385.381) | 96,76% |
| 7. | Aset Lain-lain | | | |
| | a. Uang Muka Pajak | - | - | 0,00% |
| | b. Pendapatan Bunga Kredit | 1.211.685.000 | 1.055.846.696 | 87,14% |
| | c. Pendapatan Bunga Deposito ABA | 138.087.000 | 111.321.892 | 80,62% |
| | d. RRA Lainnya | 290.752.000 | 46.415.861 | 15,96% |
| | **TOTAL ASET** | **174.240.563.000** | **179.630.083.458** | **103,09%** |

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS** ( dalam Rupiah )

| NO. | PERKIRAAN | ANGGARAN (Rp) | REALISASI (Rp) | % REALISASI |
|---|---|---|---|---|
| **B.** | **KEWAJIBAN** | | | |
| 1. | Kewajiban lainnya yang segera dapat dibayar | 466.692.000 | 642.536.495 | 137,68% |
| 2. | Tabungan | 38.314.408.000 | 45.519.652.783 | 118,81% |
| 3. | Deposito Berjangka | 40.552.151.000 | 36.150.300.000 | 89,15% |
| 4. | Simpanan dari bank lain | 2.500.000.000 | 2.500.000.000 | 100,00% |
| 5. | Pinjaman yang diterima | 6.750.000.000 | 8.750.000.000 | 129,63% |
| 6. | Imbalan Pasca Kerja | 1.878.271.000 | 577.840.655 | 30,76% |
| 7. | Kewajiban lain-lain | 855.296.000 | 2.156.695.732 | 252,16% |
| **C.** | **EKUITAS** | | | |
| 1. | Dana Setoran Modal | | | |
| | a. Modal Dasar | 54.000.000.000 | 54.000.000.000 | 100,00% |
| | b. Modal yang belum disetor | - | - | 0,00% |
| 2. | Cadangan | | | |
| | a. Cadangan Umum | 10.863.420.000 | 10.873.861.815 | 100,10% |
| | b. Cadangan Tujuan | 9.377.603.000 | 9.388.044.692 | 100,11% |
| 3. | Laba Tahun Lalu | | | |
| | **Laba Tahun Berjalan** | 8.682.722.000 | 9.071.151.286 | 104,47% |
| | **TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS** | **174.240.563.000** | **179.630.083.458** | **103,09%** |

*) Data sebelum audit Kantor Akuntan Publik

b. **Laba / Rugi**

Gambaran mengenai target dan realisasi Laba/Rugi Perumda BPR Bank Kota Bogor tahun 2019 disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.445**
**Realisasi Laba/Rugi Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019*)**

( dalam Rupiah )

| NO. | URAIAN | ANGGARAN (Rp) | REALISASI (Rp) | % REALISASI |
|---|---|---|---|---|
| A. | **PENDAPATAN** | | | |
| | **PENDAPATAN USAHA** | | | |
| | 1.1 Hasil Bunga | 33.167.366.000 | 32.141.617.083 | 96,91% |
| | 1.2. Provisi Kredit | 2.211.458.000 | 2.545.750.349 | 115,12% |
| | 1.3. Rupa-rupa | 598.766.000 | 1.330.855.367 | 222,27% |
| | **PENDAPATAN NON USAHA** | | | |
| | 1.4. Lain - lain | 206.873.000 | 207.239.457 | 100,18% |
| | **Jumlah Pendapatan** | **36.184.463.000** | **36.225.462.256** | **100,11%** |
| B. | **B I A Y A** | | | |
| | 1. Biaya Operasional | | | |
| | 1.1. Biaya Bunga | 6.014.317.000 | 5.473.502.532 | 91,01% |
| | 1.2. Biaya Tenaga Kerja | 11.126.181.000 | 11.143.390.255 | 100,15% |
| | 1.3. Biaya Barang & Jasa Pihak Ketiga | 1.081.882.000 | 792.499.074 | 73,25% |
| | 1.4. Biaya Pemeliharaan & Perbaikan | 506.640.000 | 262.032.675 | 51,72% |
| | 1.5. Biaya Penyusutan Aktiva Tetap | 495.550.000 | 415.442.521 | 83,83% |
| | 1.6. Biaya Penyisihan Ph. Aktiva Produktif | 402.814.000 | 1.048.242.596 | 260,23% |
| | 1.6. Biaya Imbalan Pasca Kerja | 500.000.000 | 600.000.000 | 120,00% |
| | 1.7. Biaya Rupa-rupa | 4.506.152.000 | 4.605.209.432 | 102,20% |
| | 2. Biaya Non Operasional | 224.382.000 | 51.605.618 | 23,00% |
| | **Jumlah Biaya** | **24.857.918.000** | **24.391.924.703** | **98,13%** |
| C. | **LABA SEBELUM PAJAK** | **11.326.545.000** | **11.833.537.553** | **104,48%** |
| D. | **PPH BADAN TEORITIS** | 2.643.823.000 | 2.762.386.267 | **104,48%** |
| E. | **LABA (RUGI) SETELAH PAJAK** | **8.682.722.000** | **9.071.151.286** | **104,47%** |

*) Data sebelum audit Kantor Akuntan Publik

c. **Rasio Keuangan**

Sebagai indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian kinerja keuangan, disajikan dalam bentuk data Rasio Tingkat Kesehatan Bank. Dengan memperhatikan target kinerja keuangan yang telah ditetapkan, maka pencapaian Rasio Tingkat Kesehatan Perumda BPR Bank Kota Bogor tahun 2019 disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.446**
**Target dan Realisasi Rasio Tingkat Kesehatan Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019**

| RASIO | Satuan | Standar BI | Target 2019 | Realisasi 2019* |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |
| CAR | % | ≥ 8 | 97,13 | 61,25 |
| KAP | % | ≤ 10,35 | 1,66 | 2,18 |
| PPAP | % | ≥ 81,0 | 100,00 | 101,96 |
| ROA | % | ≥ 1,215 | 6,85 | 6,33 |
| BOPO | % | ≤ 93,52 | 68,47 | 68,51 |
| LDR | % | ≤ 94,75 | 75,96 | 76,44 |
| *Cash Ratio* | % | ≥ 4,05 | 38,33 | 30,78 |
| Non Performing Loan (Gross) | % | - | 2,97 | 3,06 |
| Non Performing Loan (Net) | % | - | 1,30 | 0,85 |
| | | | | |

*) Data sebelum audit Kantor Akuntan Publik

Dari data diatas dapat diketahui bahwa rasio Tingkat Kesehatan Perumda BPR Bank Kota Bogor masih dalam ambang batas standar rasio yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sehingga dengan demikian secara keseluruhan tingkat kesehatan Perumda BPR Bank Kota Bogor tetap dalam predikat “SEHAT”.

Penghimpunan dana merupakan langkah untuk menjaga likuiditas BPR yang selanjutnya digunakan untuk keperluan peningkatan penyaluran kredit kepada para nasabah. Adapun sumber dana yang dihimpun oleh Perumda BPR Bank Kota Bogor antara lain berasal dari :

~ Dana pihak ketiga.
~ Dana dari pendanaan lainnya.

**a. Dana Pihak Ketiga**

Dana Pihak Ketiga yang dihimpun dari masyarakat terdiri dari beberapa jenis produk, yaitu :

**1). Tabungan**

Jenis Tabungan yang dipasarkan oleh Perumda BPR Bank Kota Bogor antara lain :

~ Tabungan Umum Masyarakat
~ Tabungan Organisasi
~ Tabungan berjangka Anak Sekolah dan Masyarakat (TASMAS)
~ Tabungan Siswa (TAWA)
~ Tabungan BERSERI berhadiah

Untuk tahun 2019 target Tabungan sebesar Rp. 38.314.408.000,- (tiga puluh delapan miliar tiga ratus empat belas juta empat ratus delapan ribu rupiah) dengan tingkat suku bunga tabungan 3,5% - 7% per tahun.

**2). Deposito Berjangka**

Deposito Berjangka yang terdapat di Perumda BPR Bank Kota Bogor terdiri dari :

~ Deposito Berjangka 1 bulan dengan tingkat suku bunga 6,50% / tahun
~ Deposito Berjangka 3 bulan dengan tingkat suku bunga 7,00% / tahun
~ Deposito Berjangka 6 bulan dengan tingkat suku bunga 7,50% / tahun
~ Deposito Berjangka 12 bulan dengan tingkat suku bunga 8,00% / tahun

Target pencapaian Deposito berjangka di Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp. 40.552.151.000,- (empat puluh miliar lima ratus lima puluh dua juta seratus lima puluh satu ribu rupiah) untuk penghimpunan Deposito Berjangka dari Masyarakat dan Rp. 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) untuk penghimpunan Deposito Berjangka Antar Bank.

Adapun target dan realisasi penghimpunan Dana Pihak ketiga tahun 2019, tertuang dalam tabel 6 dibawah ini.

**Tabel 3.447**
**Target dan Realisasi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019**

| Perkiraan | Target Tahun 2019 | Realisasi Tahun 2019* | % Realisasi |
|---|---|---|---|
| Tabungan | 38.314.408.000 | 45.519.652.783 | 118,81% |
| Deposito dari Masyarakat | 40.552.151.000 | 36.150.300.000 | 89,15% |
| Deposito Antar Bank | 2.500.000.000 | 2.500.000.000 | 100,00% |
| **Jumlah** | **81.366.559.000** | **84.169.952.783** | **103,45%** |

*) Data sebelum audit Kantor Akuntan Publik

Dari target penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito pada tahun 2019 sebesar Rp. 81.366.559.000,- terealisasi sebesar Rp. 84.169.952.783,- atau 103,45% dengan jumlah rekening sebanyak 10.354 rekening tabungan dan 324 rekening deposito berjangka.

**b. Pendanaan Lainnya**

Beberapa jenis pendanaan lainnya yang dapat dihimpun terdiri dari :

**1). Pinjaman yang diterima**

Pinjaman kepada pihak lain (bank/non bank) dilakukan oleh Perumda BPR Bank Kota Bogor apabila dalam tahun berjalan membutuhkan dana sehubungan dengan adanya peningkatan pinjaman yang melonjak. Disamping itu, untuk menjaga tingkat likuiditas perusahaan, agar tetap dalam keadaan baik sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh otoritas perbankan (Bank Indonesia).

Sampai dengan bulan Desember tahun 2019, nominal realisasi pinjaman yang diterima merupakan saldo dari Pinjaman yang diterima pada tahun-tahun sebelumnya. Adapun peningkatan saldo sebesar Rp. 2.000.000.000,- merupakan perpanjangan *back to back loan* kepada PT. Bank Jabar Banten yang dicairkan pada bulan Mei dan bulan Juli tahun 2019. Disamping itu, telah terdapat pinjaman yang diterima tahun-tahun sebelumnya dengan saldo sebesar Rp. 6.750.000.000,-.

Adapun target dan realisasi Pinjaman Yang Diterima dari Pihak Ketiga Perumda BPR Bank Kota Bogor tahun 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.448**
**Realisasi Pinjaman Yang Diterima Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019*)**

| Jenis Pendanaan Lainnya | Target Tahun 2019 | Realisasi Tahun 2019* | % Realisasi |
|---|---|---|---|
| 1. Pinjaman dari bank lain | | | |
| ~ PT. Bank Mandiri | - | - | |
| ~ PT. Bank Jabar Banten | 6.750.000.000 | 8.750.000.000 | 129,63% |
| 2. Linkage Program | - | - | |
| 3. Pinjaman dari non bank | | | |
| ~ LPDB - KUMKM | - | - | |
| **Jumlah** | **6.750.000.000** | **8.750.000.000** | **129,63%** |

*) Data sebelum audit Kantor Akuntan Publik

**2). Dana dari Pemilik (Permodalan)**

Perumda BPR Bank Kota Bogor tetap memerlukan dana dari Pemerintah Daerah Kota Bogor sebagai pemilik dalam rangka memenuhi kebutuhan penyaluran dana dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Sumber dana dari pemilik yaitu dana yang berasal dari Pemerintah Kota Bogor berupa pemenuhan kewajiban atas modal dasar untuk Perumda BPR Bank Kota Bogor sebesar Rp. 54.000.000.000,-, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penyertaan Modal Daerah Kepada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor.

Adapun penyertaan modal yang telah disetor oleh pemilik sampai dengan saat ini telah terpenuhi seluruhnya sebesar Rp. 54.000.000.000,- sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2016 dimaksud dan telah tercatat dalam Administrasi Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor S-145/KR.0211/2019 tanggal 16 April 2019 perihal Laporan Pelaksanaan Penambahan Modal Disetor BPR Saudara. Realisasi penyertaan yang direncanakan pada semester II tahun 2019, ternyata dapat dipercepat sehingga dapat dicairkan pada bulan Februari tahun 2019 dan dicatat dalam akun penyertaan modal pada bulan April 2019 setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Pemenuhan kewajiban atas modal dasar untuk Perumda BPR Bank Kota Bogor dari Pemerintah Kota Bogor sampai dengan tahun 2019 disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.449**
**Target dan Realisasi Pemenuhan Penyertaan Modal Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019**

| Penambahan Modal | Target Tahun 2019 | Realisasi Tahun 2019* | % Realisasi |
|---|---|---|---|
| A. Modal Disetor Pemerintah Kota Bogor | 54.000.000.000 | 54.000.000.000 | 100,00% |
| B. Modal Lainnya | | | |
| ~ Modal Pinjaman | - | - | - |
| ~ Surplus Revaluasi Aset Tetap | - | - | - |
| **Jumlah** | **54.000.000.000** | **54.000.000.000** | **100,00%** |

*) Data sebelum audit Kantor Akuntan Publik

Pendapatan dari penghimpunan dana yang dilakukan oleh Perumda BPR Bank Kota Bogor penyalurannya sebagian besar ditempatkan dalam bentuk pinjaman/kredit kepada para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah serta PNS/Pensiunan, sedangkan sebagian lainnya dari penghimpunan dana tersebut penempatannya dalam cadangan sekunder yang berupa Tabungan, Giro atau Deposito pada Bank lain.

**a. Perkreditan**

Penyaluran dana/perkreditan Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Kota Bogor ditentukan berdasarkan kepada kemampuan penghimpunan dana dengan memperhatikan perkiraan jumlah angsuran yang diterima. Adapun target penyaluran dana/pemberian kredit sampai dengan tahun 2019 sebesar Rp. 124.722.279.000,-, dan tingkat suku bunga berkisar sebesar 1,00 - 2,00 % per bulan flat yang diberikan kepada masyarakat yang terdiri dari pelaku usaha mikro, kecil, menengah, Karyawan/Pegawai dan pensiunan.

Dari target atau rencana penyaluran kredit sebagaimana disebutkan diatas, terealisasi sebesar Rp. 132.452.393.204,- dengan jumlah debitur sebanyak 2.819 orang yang terdiri dari 3 debitur untuk kredit investasi, 195 debitur untuk kredit modal kerja dan 2.621 debitur untuk kredit konsumsi (karyawan/ASN), sehingga bila dibandingkan antara rencana pemberian kredit dengan realisasi pada tahun 2019 mencapai 106,20 % dan untuk jelasnya rencana dan realisasi tahun 2019 untuk penyaluran kredit sebagai berikut :

**Tabel 3.450**
**Target dan Realisasi Penyaluran Kredit Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019**

| Jenis Kredit | Target Tahun 2019 | Realisasi Tahun 2019* | % Realisasi |
|---|---|---|---|
| Kredit Modal Kerja | 9.279.228.000 | 11.263.445.455 | 121,38% |
| Kredit Investasi | 4.440.832.000 | 7.146.874.400 | 160,94% |
| Kredit Konsumsi | 111.002.219.000 | 114.042.073.349 | 102,74% |
| **Jumlah** | **124.722.279.000** | **132.452.393.204** | **106,20%** |

*) Data sebelum audit Kantor Akuntan Publik

Dari Tabel diatas, pencapaian penyaluran kredit memang telah melebihi target yang diinginkan, namun demikian fasilitas pinjaman yang diberikan ini masih lebih banyak diberikan pada debitur yang melakukan *top up* kredit.

**b. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain dilakukan selain untuk menjaga tingkat likuiditas BPR juga untuk mendapatkan potensi pendapatan yang lebih baik. Penempatan dilakukan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka di bank umum maupun di BPR. Rincian penempatan pada bank lain disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.451**
**Target dan Realisasi Penempatan Pada Bank Lain Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019**

| Jenis Penempatan | Target Tahun 2019 | Realisasi Tahun 2019* | % Realisasi |
|---|---|---|---|
| Giro | 8.607.353.000 | 17.605.644.314 | 204,54% |
| Tabungan | 20.173.458.000 | 6.433.859.547 | 31,89% |
| Deposito | 18.798.750.000 | 22.498.750.000 | 119,68% |
| **Jumlah** | **47.579.561.000** | **46.538.253.861** | **97,81%** |

*) Data sebelum audit Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor Pasal 44 ayat (2) menyebutkan bahwa Laba bersih Bank Kota Bogor setelah dikurangi pajak yang telah disahkan oleh Wali Kota ditetapkan sebagai berikut :

a. bagian laba untuk Daerah sebesar 50% (lima puluh perseratus);
b. cadangan umum sebesar 15% (lima belas per seratus);
c. cadangan tujuan sebesar 15% (lima belas per seratus);
d. dana kesejahteraan sebesar 10% (sepuluh per seratus); dan
e. jasa produksi sebesar 10 % (sepuluh per seratus).

Dengan Modal Disetor sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah, Perumda BPR Bank Kota Bogor telah memberikan kontribusi berupa bagian laba untuk

Pemerintah Kota Bogor yang setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Adapun kontribusi bagian laba Perumda BPR Bank Kota Bogor disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.452**
**Target dan Realisasi Bagian Laba Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019**

| Keterangan | Target Tahun 2019 | Realisasi Tahun 2019* | % Realisasi |
|---|---|---|---|
| 1. Modal Disetor | 54.000.000.000 | 54.000.000.000 | 100,00% |
| 2. Laba Bersih | 8.682.722.000 | 9.071.151.286 | 104,47% |
| ~ Laba Bagian Pemda | 4.220.613.000 | 4.220.613.000 | 100,00% |
| ~ Pembentukan Cadangan Umum | 1.255.742.000 | 1.266.183.791 | 100,83% |
| ~ Pembentukan Cadangan Tujuan | 1.255.742.000 | 1.266.183.791 | 100,83% |

*) Data sebelum audit Kantor Akuntan Publik

Sepanjang tahun 2019 PErumda BPR Bank Kota Bogor telah melakukan penyaluran dana CSR yaitu terdiri dari :

1. **Kepedulian Sosial BPR**

   Pada setiap tahunnya, Perumda BPR Bank Kota Bogor selalu mengalokasikan dana yang diambil dari keuntungan tahun sebelumnya untuk melaksanakan program CSR. Selama tahun 2019 dana bantuan yang disalurkan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.453**
**Realisasi Penyaluran Dana CSR Perumda BPR Bank Kota Bogor Tahun 2019*)**

| No. | Kegiatan | Tahun 2019* |
|---|---|---|
| 1 | Santunan Anak Yatim-Piatu dan Dhuafa | 41.768.700 |
| 2 | Renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) | - |
| 3 | Bantuan Permodalan UP2K | 18.000.000 |
| 4 | Penyaluran Hewan Kurban | 36.000.000 |
| 5 | Kegiatan Sosial Lainnya | 126.080.000 |
| **JUMLAH** | | **221.848.700** |

**2. Kegiatan Yang Melibatkan Partisipasi Masyarakat**

Perumda BPR Bank Kota Bogor telah melakukan beberapa kegiatan yang melibatkan partisipasi masyarakat, diantaranya pelaksanaan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat. Yang menjadi sasaran dalam kegiatan edukasi oleh Perumda BPR Bank Kota Bogor terdiri dari kelompok-kelompok masyarakat seperti kelompok UMKM, ibu-ibu rumah tangga, para Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kota Bogor. Mengingat Perumda BPR Bank Kota Bogor merupakan Badan Usaha Milik Daerah, maka beberapa kegiatan dimaksud diselaraskan dengan kepentingan Pemerintah Daerah yaitu melalui kerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM maupun dengan Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Keluarga Berencana Pemerintah Kota Bogor. Disamping itu, terdapat pula kegiatan yang dilakukan secara mandiri oleh Perumda BPR Bank Kota Bogor.

**2. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Pakuan Kota Bogor**

**A. Dasar Hukum**

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Pakuan Kota Bogor adalah salah satu Perusahan Daerah yang dimiliki Pemerintah Kota Bogor, beberapa peraturan yang mendasari pembentukan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor diantaranya sebagai berikut :

1. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 1977 tanggal 31 Maret 1977, diperbaharui dengan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 4 Tahun 2008 tanggal 28 April 2008 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor. Dan terakhir dengan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 16 Tahun 2011 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor;
2. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pelayanan Air Minum Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor;
3. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 17 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor;
4. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 08 Tahun 2015 Tentang Penyertaan Modal Daerah kepada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor;

5. Peraturan Walikota Bogor Nomor 49 Tahun 2013 tentang Organ dan Kepegawaian Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor; dan
6. Peraturan Walikota Bogor Nomor 25 Tahun 2013 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor.

## B. Gambaran Umum Perusahaan

### a. Sejarah Singkat

Kota Bogor yang dahulu dikenal dengan nama Buitenzorg telah mempunyai sistem pelayanan air minum sejak tahun 1918 yang dibangun oleh Pemerintah Belanda saat itu dengan memanfaatkan sumber mata air Kota Batu (70 l/detik) yang letaknya di daerah Kabupaten Bogor dengan jarak 7 Km dari Kota Bogor. Nama Perusahaan Air Minum waktu itu Gemeente Waterleiding Buitenzorg dan Sumber Mata Air Kota Batu merupakan cakal bakal keberadaan PDAM Kota Bogor dan tahun 1918 dianggap sebagai dimulainya pelayanan air minum Kota Bogor

Sejalan dengan perkembangan zaman, pengelolaan pelayanan air minum di Kota Bogor statusnya menjadi Perusahaan Daerah milik Pemerintah Kota Bogor dengan nama Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor

Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Bogor No.5 Tahun 1977 tanggal 31 Maret 1977 dan diundangkan dalam lembaran Daerah Kotamadya Dati II Bogor No.07 Tahun 1977 seri D dan perubahan No.4 Tahun 1990 tanggal 10 Januari 1990, diperbaharui dengan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 4 Tahun 2008 tanggal 28 April 2008 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2008 Nomor 1 Serie D tanggal 29 April 2008. Dan terakhir dengan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 16 Tahun 2011 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2011 Nomor 1 Seri D)

PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor telah menjangkau enam wiayah kecamatan yaitu Kecamatan Bogor Selatan, Kecamatan Bogor Timur, Kecamatan Bogor Utara, Bogor Barat, Kecamatan Bogor Tengah, dan Kecamatan Tanah Sareal.

PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor saat ini telah memiliki jumlah pelanggan sebanyak 162.985 sambungan yang tersebar pada enam wilayah kecamatan terdiri dari kelompok Sosial, Kelompok Rumah Tangga, Instansi Pemerintah, Niaga dan Industri.

**Zona Pelayanan dan Sumber Produksi**

**Zona 1**

- Jumlah SL : 19078 Pelanggan(Kelurahan Tajur, Katulampa, Lawanggintung, Pakuan, Muara Sari, Sindang Rasa, Sindang Sari, Harjasari, Rancamaya dan Kertamaya)
- Sumber: MA Tangkil dan SPAM Cikereteg
- Kapasitas: - MA Tangkil : 116,63 lpd dan - SPAM Cikereteg : 6,73 lpd

**Zona 2**

- Jumlah SL : 4.518 Pelanggan (Kelurahan Cipaku dan Genteng)
- Sumber Produksi : MA Bantar Kambing
- Kapasitas Produksi : 135 lpd

**Zona 3**

- Jumlah SL : 47.540 Pelanggan (Kelurahan Baranangsiang, Sukasari, Batutulis, Babakan Pasar, Gudang, Paledang, Bondongan, Empang, Pasir Jaya dan Bojongkerta, Tanahbaru)
- Sumber Produksi : WTP Cipaku
- Kapasitas Produksi : 280 lpd

**Zona 4**

- Jumlah SL : 80.234 Pelanggan (Mekar Wangi, Cibadak, Kencana, Cimahpar, Cibuluh, Tegal Gundil, Kebon Pedes, Tegalega, Panaragan, Sempur, Bantar Jati, Kebon Kalapa, Babakan, Cibogor, Ciluar, Tanah Baru, Sukaraja, Ciwaringin, Pabaton, Tanah Sareal, Menteng, Kedung Waringin, Kedung Jaya, Curug Semplak, Kedung Halang, Kedung Badak, Cilendek Timur, Cilendek Barat, Sukaresmi, Ciparigi, Sukadamai, Kayumanis dan Margajaya)
- Sumber Produksi : WTP Dekeng
- Kapasitas Produksi : - WTP Dekeng I : 1.000 lpd dan - WTP Dekeng II : 600 lpd

**Zona 5**

- Jumlah SL : 4.294 Pelanggan (Kelurahan Pamoyanan, Ranggamekar dan Palasari)
- Sumber Produksi : WTP & MA Palasari
- Kapasitas Produksi : - WTP Palasari : 19,19 lpd dan - MA Palasari : 13,98 lpd

**Zona 6**

- Jumlah SL : 7.321 Pelanggan (Kelurahan Cikaret, Ciomas, Ciomas Rahayu, Gunung Batu, Kota Batu, Loji, Mekar Jaya, Mulya Harja, Parakan, Pasir Jaya, Pasir Mulya, Pasir Kuda dan Sirna Galih, Balumbangjaya, Sindang Barang, dan Tajur Halang)
- Sumber : MA Kota Batu
- Kapasitas : 68,26 lpd

**b. Visi dan Misi**

Sesuai keputusan Direksi PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor berdasarkan Business Plan Perusahaan untuk Tahun 2018-2022 sebagai berikut :

Visi PDAM adalah Menjadi PDAM sehat dengan tatakelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam mewujudkan pelayanan prima kepada pelanggan.

Misi untuk mewujudkan Visi adalah :

1. Meningkatkan kinerja perusahaan dengan terpenuhinya Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas dan Keterjangkauan air minum untuk mencapai masyarakat sehat.
2. Mewujudkan tata kelola perusahaan yang efektif, efisien dan berawawasan lingkungan dengan SDM yang handal.
3. Mewujudkan transparansi kerja dengan sistem informasi kuat serta taat pada tatanan aturan yang berlaku.

Moto kerja PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor adalah "Handal dalam Pekerjaan Prima dalam Pelayanan".

**c. Maksud dan Tujuan**

PDAM didirikan dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan air minum masyarakat Kota Bogor dengan mengutamakan pemerataan pelayanan dan persyaratan kesehatan, membantu dan mendorong pertumbuhan perekono-mian daerah serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Tugas Pokok

PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor sebagai BUMD milik Pemerintah Kota Bogor mempunyai Tugas Pokok :

a. Memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat Bogor secara memadai, adil dan merata secara berkesinambungan.
b. Sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kota Bogor.

Dalam menjalankan tugas pokoknya PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor sebagai perusahaan milik Pemerintah Daerah mempunyai 2 (dua) fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi sosial :

a. Fungsi Ekonomi

   Sebagai Publik Utility senantiasa dituntut untuk meningkatkan kemampuan pelayanan dan memenuhi kewajiban-kewajiban lainnya dengan cara Pengelolaan Perusahaan secara sehat berdasarkan asas ekonomi Perusahaan.
b. Fungsi Sosial

   Sebagai Publik Utility yang memproduksi air minum yang merupakan kebutuhan pokok manusia senantiasa dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat dari semua golongan masyarakat dengan memberlakukan tarif air minum yang disesuaikan dengan kondisi/fungsi tempat pelanggan dan juga memberikan subsidi silang.

**d. Program Kerja**

Untuk mencapai Visi, Misi, Tugas Pokok dan Fungsi PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor pengelolaan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor kegiatannya dilandasi

oleh Program kerja PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor mengacu kepada berdasarkan corporate plan 2018-2022, program yang akan dilaksanakan diantaranya :

**Program Strategi**

1. Program peningkatan Kapasitas Produksi

   Optimalisasi WTP Dekeng 1 dan 2

   Pembangunan SPAM Katulampa tahap 1 Kapasitas 300 l/det

   Pembangunan SPAM Cikereteg Kapasitas 200 l/det

   Pembangunan SPAM Katulampa tahap 2 Kapasitas 300 l/det

   Pembangunan SPAM Palasari 2 Kapasitas 50 l/det

   Pengadaan dan Pemasangan IPA Portable di Kota Batu 30 l/det

2. **Penambahan Jumlah Pelanggan dan Cakupan pelayanan**

   Penambahan pelanggan tersebar di wilayah Kota Bogor Total sebanyak 47.000 pelanggan

3. **Program Penurunan Kehilangan Air**

   Penggantian Pipa Distribusi

   Pemasangan DMA

   Penggantian Meter Induk

   Pengantian Meter air dan Tera Meter

4. **Peningkatan Sistem Managemen Informasi dan Lainnya**

   Pengembangan MIS dan GIS

5. **Pengembangan Jaringan Perpipaan**

   Pengadaan dan pemasangan pipa distribusi dan retikulasi Pengadaan dan pemasangan pipa transmisi air bersih

**e. Program Prioritas Tahun 2019**

1. Penambahan Pelanggan sebanyak 6.500 pelanggan.
2. Penurunan Kehilangan Air
3. Tera Meter Pelanggan
4. Stabilisasi K3 (kualitas, kuantitas dan kontinuitas).

5. Peningkatan Kapasitas Produksi
6. Pengembangan Pipa Distribusi dan Retikulasi
7. Peningkatan Pola Pemakaian Pelanggan

**f. Prestasi/Penghargaan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor**

1. PDAM Terbaik berdasarkan Survei Indeks Pelayanan Air Bersih dan Sanitasi (WSSI) yang diselenggarakan BPPSPAM dan Kementerian PUPR tahun 2017.
2. PDAM terbaik II Aspek Operasional dengan Masyarakat di atas 500.000 jiwa dari Perpamsi tahun 2017.
3. Penghargaan Debitur Lancar dalam Pembayaran Bank Dunia dari Kementeriaan Keuangan RI tahun 2017.
4. Penghargaan PDAM Terbaik Katagori lebih dari 100.000 samabungan rumah dari Kementeriaan Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI tahun 2018.

**Data Existing PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor saat ini**

**Tabel 3.454**
**Sumber Air Baku & Kapasitas Produksi Air Bersih**
**PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor**
**Desember 2019**

| No. | Sumber | Lokasi | Tahun | Kapasitas (Liter/detik) | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Terpasang Awal | Terpasang Saat Ini | Produksi | |
| | | | | | | | |
| 1 | Mata Air | Kota Batu | 1918 | 70 | 67.41 | 67.41 | |
| 3 | Mata Air | Tangkil | 1974 | 170 | 135.58 | 135.58 | |
| 4 | IPA | Cipaku 1 & 2 | 1988 | 120 | | | |
| | | Cipaku 3 | 1995 | 60 | 280.00 | 274.98 | |
| | | Cipaku 4 | 2003 | 60 | | | |
| 5 | IPA | Dekeng 1 | 1997 | 600 | | | |
| | | Dekeng 1 | 2005 | Up-Rating | 850.00 | 917.49 | |
| | | Dekeng 1 | 2011 | Penambahan 2 filter | | | |
| | | Dekeng II | 2013 | 400 | 680.00 | 665.28 | |
| | | Dekeng II | 2017 | Optimalisasi | | | |
| 6 | Mata Air | Palasari | 2008 | 30 | 13.47 | 13.47 | |
| 7 | IPA | Palasari | 2008 | 20 | 20.00 | 18.20 | |
| 8 | IPA | Cikereteg | 2015 | 40 | 40.00 | 36.88 | |
| 9 | IPA | Katulampa | 2019 | | | 201.87 | |
| | | **Jumlah** | | **1,740** | **2,243** | **2,487.20** | |

## g. Penambahan Jumlah Sambungan Baru

Peningkatan jumlah pelanggan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor, ditunjang oleh penambahan jumlah sambungan baru dengan rincian:

**Tabel 3.455**
**Raihan Jumlah Sambungan Rumah (SR)**
**Tahun 2014 s/d 2019**

| No. | Sambungan Rumah | Tahun | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| | | | | | | | |
| 1 | Raihan Sambungan Baru | 11,847 | 11,016 | 9,114 | 8,510 | 6,391 | 5,524 |
| 2 | Target | 11,000 | 11,000 | 9,000 | 10,000 | 7,500 | 6,500 |
| | | | | | | | |
| | Capaian (%) | 107.70 | 100.15 | 101.27 | 85.10 | 85.21 | 84.98 |

Dengan jumlah total pelanggan sebanyak 162.985 sambungan, cakupan layanan air bersih terhadap total penduduk Kota Bogor tahun 2019 ditargetkan sebesar 95,90% dan telah mencapai sebesar 92,58 % dari proyeksi jumlah penduduk Kota Bogor

## h. Penambahan Jumlah Pelanggan

Sejalan dengan upaya peningkatan kapasitas pelayanan dalam pemerataan pendistribusian air kepada masyarakat Kota Bogor terlihat dengan jumlah pelanggan yang terus meningkat, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.456**
**Perkembangan Jumlah Pelanggan Per Zone**
**Tahun 2014 s/d 2019**

| No. | Zone Pelayanan | Tahun | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| | | | | | | | |
| 1 | Zone 1 | 11,448 | 14,202 | 16,427 | 17,912 | 18,426 | 19,078 |
| 2 | Zone 2 | 2,813 | 2,532 | 4,047 | 4,271 | 4,416 | 4,518 |
| 3 | Zone 3 | 23,489 | 24,607 | 43,949 | 45,572 | 46,925 | 47,540 |
| 4 | Zone 4 | 74,962 | 80,715 | 72,007 | 75,454 | 78,401 | 80,234 |
| 5 | Zone 5 | 3,924 | 4,482 | 3,637 | 3,924 | 4,145 | 4,294 |
| 6 | Zone 6 | 12,676 | 12,874 | 7,027 | 6,999 | 6,977 | 7,321 |
| | | | | | | | |
| Jumlah Pelanggan | | 129,312 | 139,412 | 147,094 | 154,132 | 159,290 | 162,985 |

**Tabel 3.457**
**Perkembangan Jumlah Pelanggan Perkecamatan**
**Tahun 2014 s/d 2019**

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | Kec. Bogor Utara | 20,632 | 22,345 | 28,465 | 25,019 | 26,081 | 26,915 |
| 2 | Kec. Bogor Selatan | 24,145 | 26,150 | 16,141 | 30,030 | 30,964 | 31,887 |
| 3 | Kec. Bogor Barat | 22,880 | 25,015 | 20,200 | 27,950 | 29,256 | 29,912 |
| 4 | Kec. Bogor Timur | 13,996 | 15,246 | 23,521 | 16,975 | 17,257 | 17,525 |
| 5 | Kec. Tanah Sareal | 25,060 | 27,658 | 26,443 | 30,751 | 32,150 | 32,883 |
| 6 | Kec. Bogor Tengah | 19,727 | 20,052 | 29,377 | 20,458 | 20,627 | 20,743 |
| 7 | Kab. Bogor | 2,872 | 2,946 | 2,947 | 2,949 | 2,955 | 3,120 |
| | | | | | | | |
| Jumlah Pelanggan | | 129,312 | 139,412 | 147,094 | 154,132 | 159,290 | 162,985 |

**Tabel 3.458**
**Jumlah Pelanggan Per Golongan Tarif**
**Tahun 2014 s/d 2019**

| No. | Jenis Golongan | Tahun | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| a. | Pelanggan Domestik | | | | | | |
| | Rumah Tangga : | | | | | | |
| | Rumah Tangga R1 | 1,596 | 1,526 | 1,498 | 1,472 | 186 | 180 |
| | Rumah Tangga R2 | 17,348 | 17,190 | 21,239 | 23,814 | 22,727 | 17,428 |
| | Rumah Tangga R3 | 37,553 | 41,700 | 43,188 | 44,113 | 46,357 | 51,347 |
| | Rumah Tangga R4 | 25,499 | 27,235 | 28,051 | 30,020 | 32,691 | 35,199 |
| | Rumah Tangga R5 | 18,201 | 20,529 | 21,088 | 21,728 | 23,047 | 23,743 |
| | Rumah Tangga R6 | 14,902 | 15,486 | 16,187 | 16,957 | 17,867 | 18,320 |
| | Rumah Tangga R7 | 4,660 | 4,928 | 4,959 | 5,062 | 5,360 | 5,657 |
| | Rumah Tangga R8 | 2,479 | 2,495 | 2,495 | 2,499 | 2,508 | 2,497 |
| Sub Jumlah Pel Domestik | | 122,238 | 131,089 | 138,705 | 145,665 | 150,743 | 154,371 |
| b. | Pelanggan Non Domestik | | | | | | |
| | Sosial Umum / S1 | 1,204 | 1,277 | 1,263 | 1,274 | 1,299 | 1,322 |
| | Sosial Umum / S2 | 795 | 807 | 849 | 883 | 842 | 844 |
| | Instansi Pemerintah | 357 | 364 | 368 | 367 | 376 | 381 |
| | Niaga Kecil N1 | 1,559 | 1,586 | 1,579 | 1,595 | 1,673 | 1,680 |
| | Niaga Kecil N2 | 3,382 | 3,680 | 3,719 | 3,753 | 3,811 | 3,845 |
| | Niaga Besar N3 | 513 | 530 | 532 | 516 | 466 | 458 |
| | Niaga Besar N4 | 65 | 70 | 70 | 70 | 72 | 76 |
| | Industri / I-1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| | Industri / I-2 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| | | | | | | | |
| Sub Jumlah Pel Non Domestik | | 7,884 | 8,323 | 8,389 | 8,467 | 8,547 | 8,614 |
| Jumlah | | 130,122 | 139,412 | 147,094 | 154,132 | 159,290 | 162,985 |

### i. Target Cakupan Pelayanan

PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor mempunyai target cakupan pelayanan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kota Bogor dan target MDGs 2015 yaitu sebesar 80% dan target *corporate plan* PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor tahun 2018 sebesar 91,6 %.

**Tabel 3.459**
**Jumlah Pelanggan dan Cakupan Pelayanan**
**Tahun 2014 s/d 2019**

| No. | Uraian | Tahun | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| | | | | | | | |
| 1 | Jumlah Pelanggan | 129,312 | 139,412 | 147,094 | 154,132 | 159,290 | 159,290 |
| 2 | Cakupan Pelayanan | 78.41% | 82.79% | 85.85% | 88.73% | 91.44% | 92.58% |
| | | | | | | | |

Dalam upaya peningkatan cakupan dan kualitas layanan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor tersebut, dari mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2019, PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor telah menambah jaringan pipa dengan berbagai ukuran. Selain itu, pada bulan Oktober tahun 2018 PDAM telah melakukan penyesuaian tarif serta pelayanan K3 yang meliputi pemenuhan pasokan air baku, kontinuitas, pengaliran 24 jam diseluruh daerah pelayanan walaupun belum semua pelanggan mendapatkan aliran 24 jam dan menjaga kualitas air sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010.

### j. Tingkat Kehilangan Air

Sampai dengan bulan Desember tahun 2019, tingkat kehilangan air distribusi-pemakaian sebesar 31,01% dan dan tingkat kehilangan air produksi-pemakaian mencapai 41,03 %.

**Tabel 3.460**
**Tingkat Kehilangan Air**
**Tahun 2014 s/d 2019**

| No. | Uraian | Tahun | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| | | | | | | | |
| 1 | Persentase Kehilangan | 33.04% | 29.27% | 31.01% | 27.89% | 31.00% | 35.70% |
| | Air | | | | | | |

**Pola Pemakaian Air Pelanggan**

**Tabel 3.461**
**Pola Pemakaian Air**
**Tahun 2014 s/d 2019**

| No | Uraian | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Pemakaian Rata rata** | | | | | | |
| 1 | Pemakaian Air dalam setahun ($M^3$) | 34,761,628 | 37,238,542 | 38,152,964 | 38,531,306 | 39,176,882 | 40,185,410 |
| 2 | Jumlah Pelanggan | 129,344 | 139,412 | 147,094 | 154,132 | 159,290 | 162,985 |
| 3 | Pemakaian Air Domestik dalam setahun ($M^3$) | 28,630,756 | 30,823,845 | 31,772,686 | 32,339,990 | 32,847,517 | 33,878,051 |
| 4 | Jumlah Pelanggan Domestik (R1 s/d R8) | 121,428 | 131,089 | 138,705 | 145,665 | 150,743 | 154,371 |
| | | | | | | | |
| | **Hasil Perhitungan** | $m^3$ | $m^3$ | $m^3$ | $m^3$ | $m^3$ | $m^3$ |
| a | pemakaian rata2 per pelanggan tiap tahun | 268.75 | 267.11 | 259.38 | 249.99 | 245.95 | 246.56 |
| b | pemakaian rata2 per pelanggan tiap bulan | 22.40 | 22.26 | 21.61 | 20.83 | 20.50 | 20.55 |
| c | Jumlah pemakaian rata-rata pelanggan Rumah Tangga/Domestik tiap tahun | 235.78 | 235.14 | 229.07 | 222.02 | 217.90 | 219.46 |
| d | Jumlah pemakaian rata-rata pelanggan Rumah Tangga/Domestik tiap bulan | 19.65 | 19.59 | 19.09 | 18.50 | 18.16 | 18.29 |
| e | Jumlah pemakaian rata-rata tiap orang tiap tahun (jumlah pelanggan RT dibagi 6) | 39.30 | 39.19 | 38.18 | 37.00 | 36.32 | 36.58 |
| f | Jumlah pemakaian rata-rata tiap orang (untuk pelanggan RT) tiap hari | 107.66 | 107.37 | 104.60 | 101.38 | 99.50 | 100.21 |

**k. Perkembangan Laba Perusahaan sebagai berikut :**

Walaupun PDAM setiap tahun memperoleh keuntungan dari kegiatan yang dilaksanakan, tetapi masih belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, termasuk membiayai Program Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.

**Tabel 3.462**
**Perolehan Laba dari Tahun 2014 s/d 2019**

| No. | Tahun | Laba Bersih Perusahaan Setelah Pajak dan Audit | |
|---|---|---|---|
| 1 | 2014 Audit | Rp | 35,983,297,589.45 |
| 2 | 2015 Audit | Rp | 45,815,256,978.42 |
| 3 | 2016 Audit | Rp | 39,891,073,742.43 |
| 4 | 2017 Audit | Rp | 33,325,544,280.00 |
| 5 | 2018 Audit | Rp | 35,790,425,573.67 |
| 6 | Sampai Bln Nop 2019 (Un Audit dan Sebelum pajak) | Rp | 78,262,598,260.08 |
| | **Jumlah** | **Rp** | **269,068,196,424.05** |

**Tabel 3.463**
**Besaran Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah**
**Tahun 2014 s/d 2019**

| No. | Tahun | Laba Bersih Perusahaan Setelah Pajak | Pembagian Laba Bersih | Penyertaan Modal |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |
| 1 | 2014 | Rp 35,983,297,589.45 | Rp 19,790,814,000.00 | Rp 31,073,447,956.00 |
| 2 | 2015 | Rp 45,815,256,978.42 | Rp 25,198,391,000.00 | Rp 10,921,110,161.00 |
| 3 | 2016 | Rp 39,891,073,742.43 | Rp 21,940,091,000.00 | Rp 52,898,242,000.00 |
| 4 | 2017 | Rp 33,325,544,280.00 | Rp 18,329,049,400.00 | Rp 10,934,000,000.00 |
| 5 | 2018 | Rp 35,790,425,573.67 | Rp 19,684,734,065.52 | |
| 6 | Smp Nop 2019 Sebelum Audit | Rp 78,262,598,260.08 | Rp 43,044,429,042.60 | |
| | **Jumlah** | **Rp 269,068,196,424.05** | **Rp 147,987,508,508.12** | **Rp 105,826,800,117.00** |

## l. Tingkat Kesehatan Perusahaan

Perkembangan Kinerja (tingkat kesehatan) PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999 tanggal 31 Mei 1999 bahwa untuk Tahun 2014 s.d 2019 masuk dalam klasifikasi **baik**. Sedangkan menurut BPPSPAM tahun 2014 s/d 2019 masuk di klasifikasi **Perusahaan Sehat**. Sedangkan untuk tahun 2019 belum diaudit.

## m. Permodalan

Modal dasar perusahaan sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 20 tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Perubahan atas Perda Kota Bogor Nomor 7 tahun 2010 tanggal 22 Oktober 2010 tentang Penyertaan Modal Daerah kepada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Pakuan Kota Bogor, Perusahaan Daerah Bank Perkeriditan Bank Pasar, Perusahaan Daerah Jasa Transportasi , dan Perusahaan Daerah Pasar Pakuan Jaya Kota Bogor. Dijelaskan dalam pasal 4 ayat (1) bahwa Pemerintah Daerah menyertakan Modal Dasar kepada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor sebesar Rp100.000.000000,00 (Seratus Milyar Rupiah), telah diubah dengan Perda Nomor 20 tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 Pasal 4 ayat (1) bahwa Pemerintah Daerah menyertakan modal dasar menjadi Rp.182.000.00.000,00 (Seratus Delapan Puluh Dua Milyar Rupiah).

Modal dasar perusahaan sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 08 tahun 2015 tanggal 13 November 2015 tentang Penyertaan Modal Daerah kepada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor. Dijelaskan dalam pasal 4 bahwa Modal dasar PDAM berupa uang dan barang ditetapkan sebesar Rp. 280.132.242.000,00 (dua ratus delapan pulu milyar seratus tiga puluh dua juta dua ratus empat puluh dua ribu rupiah), Modal Dasar disetor Pemerintah Daerah sampai dengan ditetapkan Peraturan Daerah ini berupa uang dan barang sebesar Rp.182.000.00.000,00 (Seratus Delapan Puluh Dua Milyar Rupiah) dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran I peraturan Daerah ini, Sisa kewajiban Pemerintah Daerah dalam pemenuhan modal dasar berupa uang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebesar Rp. 98.132.242.000 (sembilan puluh delapan milyar seratus tiga puluh dua juta dua ratus empat puluh dua ribu rupiah).

Dalam upaya membantu peningkatan kinerja pelayanan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor, pihak Pemerintah Kota Bogor telah memberikan bantuan dalam bentuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah, yang secara lebih rinci ditampilkan dalam tabel berikut:

✓ Mutasi Modal Pemerintah Daerah Kota Bogor :

| | |
|---|---|
| Saldo per 31 Desember 2008 | Rp. 35.808.026.323 |
| Pembagian Laba Tahun 2008 | Rp. 9.030.803.266 |
| Tambahan Penyertaan modal 2009 | Rp. 1.470.000.000 |
| Pembagian Laba Tahun 2009 | Rp. 10.862.102.432 |
| Tambahan Penyertaan modal 2010 | Rp. 8.437.733.568 |
| **2010** | **Rp. 65.608.665.589** |
| | |
| Pembagian Laba Tahun 2010 | Rp. 9.940.701.000 |
| Dana Pendampingan water hibah tahun | Rp. 3.000.000.000 |
| Dana Pendamping BAnk Dunia | Rp. 6.437.000.000 |
| **2011** | **Rp. 19.377.701.000** |
| | |
| Pembagian laba Tahun 2012 | Rp. 11.202.823.000 |
| Kekuarangan Bagian Laba 2010 | Rp. 1.076.612.000 |
| Dana Pendamping Meter Hibah & Bank Dunia | Rp. 5.429.000.000 |
| Dana Pendamping Water Hibah | Rp. 2.000.000.000 |
| Pembebasan Lahan Intake Katulampa | Rp. 10.000.000.000 |
| **2012** | **Rp. 29.708.435.000** |
| | |
| Tambahan Penyertaan Modal 2013 | |
| Setoran Bagian Laba tahun 2012 | Rp. 15.122.405.000 |

| | | |
|---|---|---|
| Pembebasan lahan Intek | Rp. | 4.088.235.294 |
| Dana Pendamping Lahan Reservoir Zona4 | Rp. | 2.400.000.000 |
| Penurunan Kehilangan Air | Rp. | 2.500.000.000 |
| Perluasan Jaringan | Rp. | 1.200.000.000 |
| **2013** | **Rp.** | **25.310.640.294** |

Tambahan Penyertaan Modal 2014

| | | |
|---|---|---|
| Setoran Bagian Laba 2013 | Rp. | 17.651.447.956 |
| Dana Pendamping Water Hibah | Rp. | 6.000.000.000 |
| Perluasan Jaringan Distribusi | Rp. | 5.300.000.000 |
| Program Kehilangan Air | Rp. | 2.122.000.000 |
| **2014** | **Rp.** | **31.073.447.956** |

**2015**

Penyertaan Modal Tahun 2015 Rp. 10.921.110.161

Total Penyertaan Modal Pemerintah Daerah **Rp. 182.000.000.000,-**

**2016**

Penyertaan Modal Tahun 2016 Rp. 52.898.242.000

**2017**

Penyertaan Modal Tahun 2017 Rp. 10.934.000.000

Total Penyertaan Modal Pemerintah Daerah **Rp. 245.832.242.000,-**

- **Modal Pemerintah Pusat yang Belum ditetapkan Statusnya**

Terdapat pengakuan penyertaan modal Pemerintah Pusat yang belum dibuatkan Berita Acara Serah Terima ke Pemerintah Kota Bogor, dimana aset tersebut digunakan sebesar Rp. 32.762.894.200,00, dengan rincian sebagai berikut :

- Pemasangan pipa HDPE tahun 2010 Rp. 12.885.773.000,00
- Instalasi pengolahan air Palasari tahun 2010 Rp. 3.642.752.200,00
- Bangunan Prasedimen & Saluran Trandist Rp. 16.234.369.000,00

**Jumlah** **Rp. 32.762.894.200,00**

PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui setoran Bagian Labanya. Hal ini sesuai dengan Perda Kota Bogor Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pengelolaan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor yang menetapkan penggunaan Laba Bersih Setelah Pajak Penghasilan untuk Dana APBD Pemerintah Kota Bogor sebesar 55%, untuk Dana Sosial dan Pendidikan sebesar 10% untuk

Jasa Produksi sebesar 10%, untuk Dana Pensiun dan Pesangon sebesar 20%, dan untuk Dana Cadangan Umum sebesar 5%. Secara lebih rinci, besaran kontribusi dapat digambarkan dalam tabel berikut :

**n. Sumber Dana Pihak Ketiga**

Sumber dana pihak ketiga untuk pembiayaan program pengembangan Sistem Pengadaan Air Minum agar PDAM mampu meningkatkan cakupan pelayanan serta untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, dana tersebut berasal dari 3 (tiga) sumber yaitu :

- Pinjaman Konversial
- Pinjaman Lunak
- Hibah /grant dari Pemerintah Pusat atau pemerintah Propinsi Jabar.

Penggunaan Dana :

1) Biaya Operasional Perusahaan
2) Pembayaran cicilan pinjaman dan pekerjaan
3) Pembangunan sarana dan prasarna pelayanan
4) Memenuhi kewajiban-kewajiban lainnya:
   a. Setoran bagian laba
   b. Pembayaran Pajak dan Retribusi Air
   c. Pembayaran Pajak-pajak Perusahaan

**Tabel 3.464**
**Progres Pekerjaan/Pembangunan yang dibiayai dari Hibah APBN**

| No | Uraian | Nilai Kontrak | Tanggal Penyelesaian | Progres Fisik |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |
| 1 | Pekerjaan & Pemasangan Reservoir Water Tank 3000 M3 | Rp 7.081.355.000,00 | Desember 2015 | 100% |
| 2 | Elektrikan & Mekanikal (Pompa) | | | |
| 3 | Pemasangan Pipa HDPE ND 300 (Kawasan Kumuh Mulyaharja) | Rp 1.479.001.000,00 | September 2015 | 100% |
| | | | | |

**3. PD. Pasar Pakuan Jaya**

Perumda Pasar Pakuan Jaya Kota Bogor didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kebutuhan sarana dan prasarana pasar yang nyaman,

bersih dan teratur, mendorong perekonomian daerah, menunjang pembangunan daerah, meningkatkan profesionalitas dan efisiensi pengelolaan pasar serta meningkatkan PAD.

Dalam pelaksanaan kegiatannya Perumda Pasar Pakuan Jaya didukung oleh Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pendirian Perusahaan Umum Daerah Pasar Pakuan Jaya yang ditetapkan oleh Walikota Bogor.

**VISI**

Visi dari Perumda Pasar Pakuan Jaya Periode 2019-2024 *adalah* ***" Menjadikan pasar rakyat yang ramah keluarga, aman, nyaman dan dikelola secara profesional serta menjadi kebanggaan masyarakat Kota Bogor"***

**MISI**

Misi dari Perumda Pasar Pakuan Jaya Periode 2019-2024 adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan pasar rakyat yang bersih, aman, nyaman dan ramah bagi keluarga.
2. Meningkatkan kegiatan promosi untuk menarik minat pedagang dan pembeli.
3. Meningkatkan profesionalitas SDM dalam proses pengelolaan dan pelayanan pasar melalui pembangunan budaya kerja yang sehat dan kuat.
4. Meningkatkan optimalisasi pendapatan melalui pemanfaatan aset dan penerapan CMS.
5. Meningkatkan kerjasama dan sinergi dengan seluruh stakeholder.

Visi dan Misi tersebut di atas terkristalisasi dengan motto ***" Pasar Bersih, Belanja Nyaman, Jualan Untung".***

Saat ini Perumda Pasar Pakuan Jaya Kota Bogor mengelola 12 pasar yang tersebar di beberapa tempat yaitu Pasar Gunung Batu, Sukasari, Taman Kencana, Kebon Kembang (Blok A, B, B1, F & G), Devries, Jambu Dua, Baru Bogor, Merdeka, Padasuka,Pamoyanan dan Tanah Baru serta Plaza Bogor.

Perumda Pasar Pakuan Jaya telah mengelola sebanyak 6.818 Kios dan Los, yang terdiri atas 5.593 Kios dan 1.225 Los. Dari total 6.818 kios dan los tersebut baru sebanyak 3.469 kios dan los atau 50.88% saja dari total kios dan los yang aktif/buka.

**Tabel 3.465**
**Jumlah Kios dan Los**

| No. | Pasar | Kios | | | Los | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Buka | Tutup | Juml | Buka | Tutup | Juml |
| 1 | Gunung Batu | 107 | 24 | 131 | 60 | 38 | 98 |
| 2 | Sukasari | 137 | 23 | 160 | 41 | 24 | 65 |
| 3 | Taman Kencana | 18 | - | 18 | - | - | - |
| 4 | Kebon Kembang | 1.281 | 812 | 2093 | 40 | 24 | 64 |
| 5 | Padasuka | 92 | 63 | 155 | - | - | - |
| 6 | Devries | 22 | 21 | 43 | 14 | 21 | 35 |
| 7 | Jambu Dua | 1 | 13 | 14 | 180 | 582 | 762 |
| 8 | Baru Bogor | 881 | 1187 | 2068 | 53 | 148 | 201 |
| 9 | Merdeka | 235 | 255 | 490 | - | - | - |
| 10 | Pamoyanan | - | - | - | - | - | - |
| 11 | Tanah Baru | - | - | - | - | - | - |
| 12 | Plaza Bogor | 307 | 114 | 421 | - | - | - |
| **Jumlah** | | **3081** | **2512** | **5593** | **388** | **837** | **1225** |

Sumber: bagian Usaha dan Jasa Perumda PPJ

Selama tahun 2019, Perumda Pasar Pakuan Jaya telah melakukan beberapa program kerja dalam rangka pengelolaan dan peningkatan kualitas pelayanan Perumda Pasar Pakuan Jaya kepada masyarakat diantaranya :

1. Program Pembangunan Pasar

   Perumda Pasar Pakuan Jaya sedang melaksanakan proses revitalisasi Blok F Pasar Kebon Kembang, sudah memasuki tahapan pembangunan. .

2. Program Pemeliharaan Pasar

   Melakukan perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana diseluruh unit pasar, seperti pengaspalan area parkir, dan penyediaan tempat penampungan sementara (TPS) untuk pedagang Blok F Pasar Kebon Kembang untuk menjaga kenyamanan pedagang dan pengunjung serta penyediaan tempat parkir dan tempat untuk menampung PKL Jl Bata, Jl Roda, Jl Klenteng dan Jl Pasar di Lt 3 Pasar Baru Bogor

3. Program Peningkatan Kebersihan, Keamanan dan Ketertiban

   Bekerjasama dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dan seluruh elemen masyarakat untuk meningkatkan kebersihan, ketertiban dan keamanan di lingkungan pasar.

4. Program Pengembangan Usaha

   Melakukan uji petik dan kajian potensi pendapatan diseluruh unit pasar, program monitoring dan evaluasi pendapatan, program ayo ke pasar bekerjasama dengan Radio Republik Indonesia (RRI) Bogor, menarik pengunjung ke pasar dengan program pembaharuan layanan dan produk sesuai dengan karakteristik unit pasar.

5. Program Pemberdayaan Pedagang

   Melakukan berbagai pelatihan kepada para pedagang untuk mencegah pasar dari kebakaran, bekerjasama dengan lembaga keuangan untuk membantu pedagang dalam hal pembayaran sewa kepemilikan kios/los, dan pelaksanaan sosialisasi keamanan pangan bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kota Bogor, dan memonitor pasokan dan harga komoditas pangan.

6. Program Peningkatan Profesionalisme Manajemen Pengelolaan Pasar

   Meningkatkan kapasitas dan kualitas pegawai dengan melakukan berbagai pelatihan diantaranya : Pelatihan pengelolaan SDM, Pelatihan Soft skill pegawai, pembinaan rohani pegawai, pelatihan fasilitator pasar, dan Pelatihan Kebersihan, Ketertiban dan Keamanan (K3).

7. Program Perlindungan Konsumen Pasar

   Melakukan berbagai kegiatan dalam rangka melindungi konsumen dari kualitas mutu bahan pangan, ketersediaan jumlah bahan pangan, dan dari bahaya racun bahan pangan. Bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bogor dan Badan Metrologi Kota Bogor melakukan tera ulang timbangan pedagang untuk menjamin tepat ukur timbangan.

Sepanjang tahun 2019 pemantapan dan Optimalisasi pendapatan dilakukan melalui penerapan tarif secara penuh sesuai Keputusan Direksi Perumda Pasar Pakuan Jaya Nomor 977/KEP.01-PDPPJ/2015 Tanggal 02 Januari 2015 Tentang Tarif Sewa Pakai dan Jasa Pelayanan Seluruh Pasar di Lingkungan Perumda Pasar Pakuan Jaya. Selain itu dilakukan juga kerja sama dengan pihak ketiga dalam hal pengelolaan parkir dan kebersihan.

Perumda Pasar Pakuan Jaya, dalam perjalanannya terus melakukan perbaikan dan inovasi untuk meningkatkan pelayanan kepada pedagang dan konsumen, salah satunya adalah dengan merehabilitasi dan merenovasi pasar-pasar yang sudah tidak layak baik dari segi bangunan maupun daya tarik konsumen untuk berbelanja di pasar tersebut. Sejak tahun 2012 Perumda Pasar Pakuan Jaya telah melakukan pembangunan pasar baik yang menggunakan dana Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) maupun bekerjasama dengan pihak pengembang, diantaranya adalah :

1. Revitalisasi Pasar Baru Bogor
2. Pembangunan Pasar Kebon Kembang

3. Pembangunan Pasar Devries
4. Revitalisasi Pasar Taman Kencana
5. Pembangunan Pasar Gunung Batu
6. Revitalisasi Blok F Pasar Kebon Kembang
7. Revitalisasi Blok G Pasar Kebon Kembang
8. Melakukan penanaman berbagai jenis pohon salah satunya adalah tanaman pucuk merah untuk penghijauan
9. melaksanakan kegiatan Jumat Bersih secara bergantian di setiap pasar yang dikelola oleh Perumda Pasar Pakuan Jaya. Selain
10. Melaksanakan kegiatan pengajian pada minggu ke empat dan olah raga di minggu pertama setiap bulan dalam rangka pembinaan rohani dan kesehatan pegawai Perumda Pasar Pakuan Jaya.
11. Perumda Pasar Pakuan Jaya kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Bogor melakukan kegiatan penyuluhan tentang pasar sehat di unit –unit pasar.
12. Melakukan pengawasan produk ikan bersama Dinas Pertanian
13. Perumda Pasar Pakuan Jaya bersama Dinas Tenaga Kerja dan transmigrasi mengadakan sosialisasi aturan kepegawaian yang telah di sah kan kepada seluruh karyawan.
14. penandatanganan nota kesepahaman tentang kerjasama program funding, Layanan Perbankan dan Pengelolaan Pasar antara Perumda Pasar Pakuan Jaya Dengan Bank Mega Syariah.
15. Perumda Pasar Pakuan Jaya bersama Dinas Kesehatan dan Puskesmas Pulo Armin memberikan penyuluhan pasar sehat ke pedagang Pasar Sukasari.
16. Perumda Pasar Pakuan Jaya menggandeng STIH Dharma Andigha memberikan penyuluhan hukum ke pedagang Pasar Sukasari.
17. Perumda Pasar Pakuan Jaya menggandeng mahasiswa-mahasiswi Telkom University untuk membagikan 1000 kantong berbahan baku tela kepada pengunjung Pasar Gunung Batu, hal ini guna mendukung program pemerintah kota Bogor untuk mengurangi sampah plastik.
18. bersama Dinas Kesehatan bersama Puskesmas Belong memberikan penyuluhan kepada para pedagang di Pasar Baru Bogor.
19. Perumda Pasar Pakuan Jaya juga melaksanakan penandatanganan MOU dengan BPR Bank Kota Bogor dalam layanan perbankan, yaitu pelaksanaan program CMS di unit Pasar Gunung Batu.

20. Perumda Pasar Pakuan Jaya mengikuti pameran festival Pasar Rakyat yg digelar oleh Disperindag Jawa Barat. Pada acara ini sekaligus mengumumkan pemenang juara lomba Pasar Rakyat Juara dan alhamdulilah Pasar Kebon Kembang yang mewakili Perumda Pasar Pakuan jaya mendapat juara 3 Kategori Pasar Besar dengan hadiah 1 unit mobil Suzuki APV dan uang pembinaan sebesar Rp. 15.000.000 ( lima belas juta rupiah).
21. melakukan sidak sembako yang dilaksanakan oleh Direktur Operasional dan bagian Usaha Jasa di Pasar Jambu Dua, Pasar Baru Bogor, Pasar Gunung Batu dan Pasar Sukasari.
22. Dialog Live Dinamika Bogor di RRI, dalam hal ini diwakili oleh Direktur Umum membahas revitalisasi dan penataan PKL.
23. Perumda Pasar Pakuan Jaya bersama Pemerintah Kota Bogor mengaakan Diskusi panel bertemakan “Sinergi Menuju Penerapan SNI 8152:2015 pasar Rakyat Guna Meningkatkan Daya saing Pasar Rakyat.

Prestasi Perumda Pasar Pakuan Jaya selama tahun 2019

1. Enumerator terbaik se-Jabodetabek Karawang Purwakarta (Sandi Himawan; enumerator unit Pasar Sukasari juara ke 1 dan Rendy enumerator unit Pasar Jambu Dua juara ke 2), yang diselenggarakan oleh Kementrian Pertanian Republik indonesia.
2. Juara ke 3 Lomba Pasar Rakyat Juara Dinas Perindrustrian dan Perdagangan jawa Barat kategori Pasar Besar

Berdasarkan laporan keuangan Unaudited pada tahun 2019 Perumda Pasar Pakuan Jaya mengalami kerugian sebesar Rp. 1.056.297.847,- sehingga pada tahun 2019 Perumda Pasar Pakuan Jaya tidak menyetorkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) ke Pemkot Bogor. Sampai dengan bulan Desember 2019 Perumda Pasar Pakuan Jaya telah menyetorkan pajak parkir kepada kas daerah Kota Bogor sebesar Rp.169.315.875,- (*Seratus Enam Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Lima Belas Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah).*

**Tabel 3.466**
**Laporan Laba Rugi (dalam rupiah)**
**Untuk tahun yang berakhir pada Desember 2019 (Un-Audited)**

| | |
|---|---|
| *Pendapatan* | *26,762,337,809.00* |
| *Beban Pokok Penjualan* | *11,100,434,411.00* |
| ***Laba Bruto*** | ***15,661,903,398.00*** |
| ***BEBAN USAHA*** | |
| *Beban Usaha Pemasaran* | *198,920,500.00* |
| *Beban Umum & Administrasi* | *17,314,682,478.00* |
| ***Jumlah Beban Usaha*** | ***17,513,602,978.00*** |
| ***Laba Usaha*** | ***(1,851,699,580.00)*** |
| ***PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN*** | |
| *Pendapatan lain-Lain* | *1,548,968,744.00* |
| *Beban Lain-Lain* | *87,726,606.00* |
| ***Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-Lain*** | ***1,461,242,139.00*** |
| ***Laba (Rugi) Sebelum Pajak*** | ***(390,457,441.00)*** |
| ***Beban Pajak Penghasilan*** | ***665,840,406.00*** |
| ***LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN*** | ***(1,056,297,847.00)*** |

**Tabel 3.467**
**Setoran Pajak Parkir Perumda Pasar Pakuan Jaya Kota Bogor**
**(Dalam Rupiah) Per Desember 2019**

| Bulan | Pendapatan Tarif parkir | Setoran PAD 25% |
|---|---|---|
| a | B | c = b * 25% |
| Januari | 67.805.000,- | 16.951.250,- |
| Februari | 61.340.000,- | 15.335.000,- |
| Maret | 17.566.250,- | 4.391.563,- |
| April | 47.895.500,- | 11.973.875,- |
| Mei | 61.818.000,- | 15.454.500,- |
| Juni | 19.970.000,- | 4.992.500,- |
| Juli | 64.475.000,- | 16.118.750,- |
| Agustus | 91.945.000,- | 22.986.250,- |
| September | 4.100.000,- | 1.025.000,- |
| Oktober | 90.050.000,- | 22.512.500,- |
| November | 32.900.000,- | 8.225.000,- |
| Desember | 64.700.000,- | 16.175.000,- |
| **Jumlah** | **677.263.500,-** | **169.315.875,-** |

Sumber: Bagian Keuangan PPJ

**Tabel 3.468**
**Relalisasi Penggunanaan Dana Penyertaan Modal Pemerintah (PMP)**
**Perusahaan umum Daerah Pasar Pakuan Jaya Kota Bogor Per Desember 2019**

| | KEGIATAN | JUMLAH (RP.) |
|---|---|---|
| **I.PENERIMAAN** | | **45,000,000,000** |
| | A. PENERIMAAN PMP TAHUN 2010 | 5,000,000,000 |
| | B. PENERIMAAN PMP TAHUN 2012 | 7,500,000,000 |
| | C. PENERIMAAN PMP TAHUN 2013 | 5,000,000,000 |
| | D. PENERIMAAN PMP TAHUN 2014 | 15,000,000,000 |
| | E. PENERIMAAN PMP TAHUN 2016 | 7,500,000,000 |
| | F. PENERIMAAN PMP TAHUN 2017 | 5,000,000,000 |
| | | |
| **II.REALISASI PENGGUNAAN** | | **27,534,155,405** |
| | | |
| Tahun 2010 | A.Biaya Pra Operasional Selama Tahun 2010 | 5,000,000,000 |
| 31 Des 2013 | B.Pembiayaan Revitalisasi | 21.388.414.525 |
| | TOTAL PUSAT | 391.460.775 |
| | TOTAL PSR BB | 13,317.735.000 |
| | TOTAL PSR KKB | 142,810,000 |
| | TOTAL PSR SKR | 380,921,000 |
| | TOTAL PSR GNB | 4,897,180,750 |
| | TOTAL PSR JD | 74,507,000 |
| | TOTAL PSR PDS | 50,200,000 |
| | TOTAL PSR DEV | 1,899.700.000 |
| | TOTAL PSR TK | 137,900,000 |
| | TOTAL PSR TNB | 49,000,000 |
| | TOTAL PSR PMY | 47,000,000 |
| | C.Kajian Teknis | 454,442,636 |
| | D.Biaya Umum | 802.198.244 |
| **III.SISA SALDO (I-II)** | | **17,354.944.595** |

## 4. PD. Jasa Transportasi

Perusahaan Daerah Jasa Transportasi (PDJT) Kota Bogor didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 2007 pada tanggal 12 April 2007 tentang “Perusahaan Daerah Jasa Transportasi Kota Bogor” yang kemudian telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 11 Tahun 2008. PDJT saat ini dipimpin oleh Bpk. H. Endang Suherman, SE., M.Si (Plt. Direktur PDJT) yang bertugas sejak bulan September 2018 – saat ini.

Didalam memastikan arah dan tujuan Perusahaan Daerah Jasa Transportasi dimasa yang akan datang, maka PD Jasa Transportasi menetapkan Visi, Misi, Motto Kerja dan Motto Layanan Angkutan Trans Pakuan sebagai berikut ;

## Visi

**Menjadi Perusahaan Daerah Penyedia Jasa Transportasi yang strategis sebagai pendukung utama pembangunan Kota Bogor**

## Misi

1. **Memberikan layanan jasa transportasi yang prima, nyaman dan ramah lingkungan.**
2. **Memberikan kontribusi pendapatan daerah sebagai penunjang ekonomi daerah.**

Tahun 2019 Koridor yang merupakan jalur potensial yang dilayani oleh Bus Trans Pakuan adalah koridor Baranangsiang-Belanova (Sentul City), dan Koridor Baranangsiang – Sentul City (Jungle Land) yaitu sebanyak 218.416 orang penumpang.

**a. Koridor Baranangsiang – Bellanova (Sentul City)**

Koridor Barangsiang (Cidangiang) – Bellanova (Sentul City) merupakan jalur yang masih eksis sejak tanggal 22 Nopember 2017 sampe dengan saat ini. Koridor ini merupakan jalur potensial yang dilayani oleh bus Trans Pakuan, mengingat tidak ada angkutan pesaing yang melayani operasional pada koridor ini. Berikut rekapitulasi kegiatan operasional bus Trans Pakuan periode tahun 2019.

**Tabel 3.469**
**Rekapitulasi Pendapatan Operasional Transpkauan Koridor Barangangsiang-Bellanova (sentul city) periode 2019**

| No. | Bulan | Total Penumpang (Orang) | Total Pendapatan | Rata-rata Penumpang/ hari (Orang) | Rata-rata Pendapatan/hari |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Jan | 17.618 | Rp 176.180.000 | 568 | Rp 5.683.226 |
| 2 | Feb | 15.993 | Rp 159.930.000 | 571 | Rp 5.711.786 |
| 3 | Mar | 18.440 | Rp 184.400.000 | 595 | Rp 5.948.387 |
| 4 | Apr | 18.379 | Rp 183.790.000 | 613 | Rp 6.126.333 |
| 5 | Mei | 18.000 | Rp 179.995.000 | 581 | Rp 5.806.290 |
| 6 | Jun | 14.761 | Rp 147.605.000 | 492 | Rp 4.920.167 |
| 7 | Jul | 18.100 | Rp 180.998.000 | 584 | Rp 5.838.645 |
| 8 | Agust | 18.023 | Rp 180.225.000 | 581 | Rp 5.813.710 |
| 9 | Sep | 18.879 | Rp 188.790.000 | 629 | Rp 6.293.000 |
| 10 | Okt | 19.690 | Rp 196.900.000 | 635 | Rp 6.351.613 |
| 11 | Nop | 19.774 | Rp 197.740.000 | 659 | Rp 6.591.333 |
| 12 | Des | 18.266 | Rp 187.000.000 | 589 | Rp 6.032.258 |
| **Total** | | **215.921** | **Rp 2.163.553.000** | **600** | **Rp 6.009.869** |

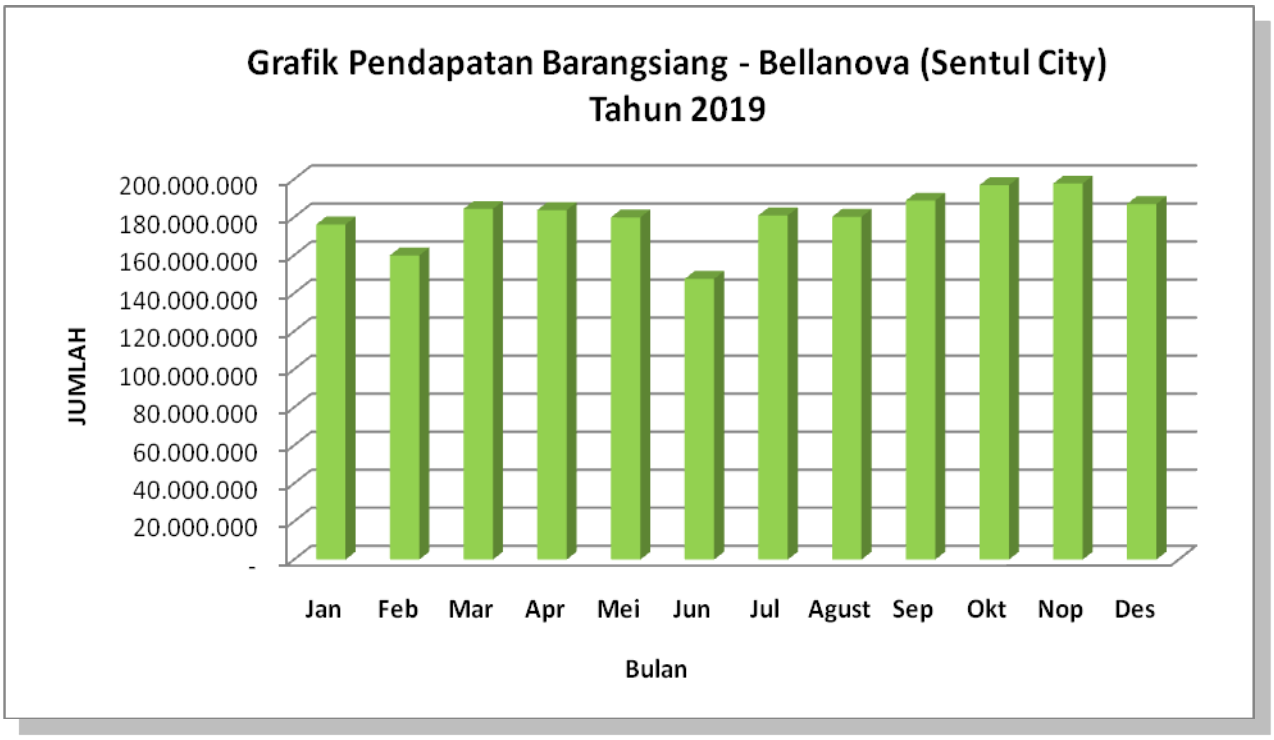


**Grafik Pendaptan Karcis Tahun 2019**

**b. Koridor Baranangsiang – Sentul City (Jungle Land)**

Pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2019 PD. Jasa Transportasi Kota Bogor bekerja sama dengan pihak Jungle Land (Sentul City) untuk melakukan kegiatan uji coba bus Transpakuan sampai dengan tempat rekreasi Jungle Land, hal ini dalam rangka melihat potensi pengunjung tempat wisata dari penumpang bus Transpakuan. Selain menyediakan angkutan untuk mempermudah akses menuju tempat wisata, selain untuk pengunjung bus Transpakuan berguna sebagai angkutan bagi para pegawai atau karyawan Jungle Land baik untuk berangkat dan pulang kerja. Berikut jumlah penumpang selama periode uji coba;

**Tabel 3.470**
**Rekapitulasi Pendapatan Operasional Transpakuan**
**Koridor Baranangsiang-Sentul City (Jungle Land)**
**Periode Juni s.d Agustus Tahun 2019**

| BULAN | JUMLAH KARCIS | | TOTAL KARCIS |
|---|---|---|---|
| | (Karyawan) | (Selain Karyawan) | |
| Jun | 482 | 249 | 731 |
| Jul | 470 | 371 | 841 |
| Agust | 486 | 437 | 923 |
| **TOTAL** | **1.438** | **1.057** | **2.495** |
| **Rata-rata/bulan** | **120** | **88** | **208** |
| **Rata-rata/hari** | **4** | **3** | **7** |

Keuangan Perusahaan saat ini tidak bersumber dari Anggaran Pemerintah (PMP), semua sumber dana yang dimiliki dari pendapatan operasional bus Trans Pakuan pada Koridor Baranangsiang – Bellanova (Sentul City) yang dikelola untuk semua pembiayaan baik operasinal kendaraan, penggajian atau honor pegawai dan pembiayaan lain perusahaan. Pada tahun 2019 ini Posisi Keuangan PD Jasa Transportasi mendapat Laba sebesar Rp. 70.788.896.00, hal ini disebabkan karena adanya kerjasama dalam hal *advertising* (iklan) di bus sebanyak 1 unit dengan Jungle Land Sentul City.

Berikut lampiran yang menggambarkan aktivitas keuangan PD. Jasa Transportasi Kota Bogor pada periode tahun 2019 yang meliputi ; Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi.

### a. Neraca Keuangan Perusahaan Tahun 2019

**PERUSAHAAN DAERAH JASA TRANSPORTASI KOTA BOGOR**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**PER 31 DESEMBER 2019**

| Uraian | No Ref | Per 31 Des 2019 Rp | Uraian | No Ref | Per 31 Des 2019 Rp |
|---|---|---|---|---|---|
| ASSET | | | PASIVA | | |
| **ASSET LANCAR** | | | **KEWAJIBAN LANCAR** | | |
| Kas dan Bank | 1 | 237.505.527 | Utang Pihak ke 2 | 8 | 93.035.000 |
| Piutang Usaha | 2 | - | Utang Pajak | 9 | 21.932.832 |
| Piutang Lain-lain | 3 | 237.346.953 | Biaya Yang Masih Harus Dibayar | 10 | 2.480.446.382 |
| Pembayaran Dimuka | 4 | 31.322.694 | Cadangan Dana Pengembangan Usaha | 11 | 500.000.000 |
| Pajak dibayar dimuka | 5 | 3.694.952 | | | |
| **Jumlah Asset Lancar** | | **509.870.126** | **Jumlah Kewajiban Lancar** | | **3.095.414.214** |
| **ASSET TETAP** | 6 | | **KEWAJIBAN TIDAK LANCAR** | | |
| Peralatan dan Perlengkapan Kantor | | 199.519.000 | Utang Lain-lain | 12 | 58.954.841,00 |
| Kendaraan | | 13.093.301.271 | **EKUITAS** | | |
| Bangunan | | 291.354.900 | | | |
| Inventaris/Perabot Kantor | | 534.537.400 | | | |
| Aktiva Tetap Renovasi | | - | Penyertaan Pemerintah Kota Bogor | 13 | 35.519.390.000 |
| Aktiva dalam Penyelesaian | | - | | | |
| Aktiva Tidak Berfungsi | | - | | | |
| Nilai Perolehan | | **14.118.712.571** | LABA DITAHAN/AKUM. KERUGIAN | | (37.658.390.670) |
| Akumulasi Penyusutan | | (13.543.925.415) | LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | 14 | 70.788.896 |
| **Nilai Buku** | | **574.787.156** | Jumlah Ekuitas | | **(2.068.211.774)** |
| Aset lainnya | 7 | 1.500.000 | | | |
| **JUMLAH ASSET** | | **1.086.157.281** | **JUMLAH PASIVA** | | **1.086.157.281** |

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

### b. Laporan Laba Rugi PD. Jasa Transportasi Tahun 2019 (Unaudited)

### Laporan Unaudited

**PD. JASA TRANSPORTASI**
**LAPORAN LABA RUGI**
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

| | Catatan | Desember | Jan-Des |
|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | 1 | 187.000.000 | 2.179.948.000 |
| **BEBAN USAHA** | 2 | 179.112.870 | 2.287.146.053 |
| **RUGI USAHA** | | **7.887.130** | **(107.198.053)** |
| **PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN** | 3 | | |
| Pendapatan lain-lain | | 138.821.500 | 178.614.860 |
| Beban lain-lain | | - | 627.911 |
| **Pendapatan (beban) lain-lain - bersih** | | **138.821.500** | **177.986.949** |
| **LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM TAKSIRAN** | | | |
| **TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN** | | | |
| **PAJAK PENGHASILAN** | | - | - |
| **LABA (RUGI) BERSIH** | | **146.708.630** | **70.788.896** |

## H. TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRPD TAHUN ANGGARAN 2019

### a. Evaluasi Capaian Penyelesaian 6 Masalah Prioritas sesuai RPJMD 2015-2019

1. Telah dilakukan koordinasi dengan para pelaku usaha (Badan Hukum) seiring dengan diterbitkannya surat edaran Wali Kota nomor : 551.1/3489-DISHUB, tanggal 05 Desember 2019 tentang Akselerasi penataan angkutan perkotaan di Kota Bogor dan surat edaran Kepala Dinas Perhubungan Kota Bogor nomor 551.21/152-Angk tanggal 11 Februari 2020 tentang Akselerasi penataan angkutan perkotaan di Kota Bogor. Hasil dari pertemuan ini, telah tercapai kesepakatan anatara Dinas Perhubungan dengan para Badan Hukum untuk dapat mengembangkan kegiatan usahanya kembali dan mendukung program penataan angkutan dengan mekanisme konversi reduksi 2 : 1 di 5 jalur utama.

   Setelah terbitnya surat edaran Wali Kota nomor : 551.1/3489-DISHUB, tanggal 05 Desember 2019 tentang Akselerasi penataan angkutan

perkotaan di Kota Bogor, diperoleh kesepakatan yang mendukung dalam rencana re-routing dan konversi. Kegiatan dimulai pada bulan maret 2020. Mekanisme konversi 2:1 di 5 (lima) trayek utama, akan menghasilkan proyeksi pengurangan kendaraan angkutan umum sebanyak 635 kendaraan, dan untuk kendaraan yang tersisa akan dilakukan kejalur lain, setelah dilakukan evaluasi kinerja jaringan trayek pada oktober 2020.

*On Street parking* merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah. Retribusi perparkiran sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 06 Tahun 2018 Tentang Retribusi Jasa Umum, terdapat 59 Zona Parkir *on street* yang tersebar di Kota Bogor berdasarkan Surat Keputusan Bogor Nomor : 551-11.45-166 Tahun 2018 Tentang Tempat Parkir di Tepi Jalan Umum dan Tempat Parkir Khusus di Kota Bogor.

Pengelolaan parkir yang lebih mudah, aman dan professional senantiasa diupayakan oleh Dinas Perhubungan Kota Bogor. Pada tahun 2018 dilakukan inovasi dalam pengelolaan parkir dengan dibangunnya 18 Unit Terminal Parkir Elekrtonik (TPE) yang terletak di jalan Otto Iskandar Dinata sebanyak 6 Unit dan di jalan Surya Kencana sebanyak 12 Unit. Hal ini untuk mengurangi uang yang beredar dari tangan juru parkir. Selain TPE diupayakan juga penjajagan untuk pengelolaan parkir dengan teknologi seluler menggunakan *handphone*. Sistem parkir model baru ini bertujuan untuk mempermudah dan menyederhanakan layanan parkir dengan system pembayaran *cashless/* non tunai sehingga potensi kebocoran dari pengelolaan parkir dapat ditekan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dari sector perparkiran.

Sejak tanggal 18 Mei 2018 Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Kota Bogor telah mendapatkan sertifikat akreditasi dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan level kelas B. Kekurangan dari UPUBKB Kota Bogor ini hanya area parkir yang kurang memadai, sedangkan untuk pedoman teknis dan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) dalam pengujian kendaraan bermotor sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Direktorat Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan. Untuk tahun anggaran 2020 dilakukan penyusunan *Detail Engineering Design* (DED) untuk memindahkan lokasi pengujian kendaraan

bermotor ke lahan Pemerintah Daerah di Jalan Abdullah Bin Nuh seluas ±17.324 m² sehingga mudah – mudahan pada tahun 2021 sudah terbangun dan dapat dioperasikan secara optimal.

Telah dilakukan perencanaan penataan untuk ojek online dalam bentuk halte, dengan rencana pembangunan berlaku di :

1) Ojek online (Gojek) di Jalan Mayor Oking dekat pintu keluar Kereta Api Bogor.
2) Ojek online (Grab) akan membangun shelter di lokasi Dakota Cargo, Jl. Paledang

2. Perihal Jalur pedestrian tahun 2018, bahwa untuk Perencanaan dan Pembangunan jalur Pedestrian yang ada diwilayah Kota Bogor kegiatannya dikerjakan oleh BAPPEDA dan Dinas PUPR, sedangkan untuk saat ini Dinas Perhubungan Kota Bogor hanya melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pemasangan fasilitas lalu lintasnya saja.

   Untuk lokasi pelaksanaan Pemeliharaannya yaitu :

   1) Stage satu

      Mulai dari Jl. Nyi Raja Permas dan sekeliling stasiun Kebun Raya. (Jl. Mayor Oking, MA. Salmun dan Kapten Muslihat)
   2) Stage Lima

      Dimulai Jl. Ir. H. Juanda hingga sekeliling Kebun Raya Bogor (Jl. Pajajaran dan Jl. Jalak Harupat).

   Artinya saat ini secara maksimal memang belum efektif karena pembangunannya baru sekitar SSA yang sudah terkoneksi dan untuk Stage satu dan dua belum terkoneksi secara menyeluruh dengan jalan-jalan lainnya/stage berikutnya yang ada diwilayah Kota Bogor. Untuk dapat melihat dan memenuhi sasaran dan kegunaannya secara menyeluruh dapat dilihat pada kegiatan perencanaan dan Pembangunan di BAPPEDA dan Dinas PUPR Kota Bogor.

3. Bahwa dalam pelaksanaan PKL tersebut selalu mengutamakan relokasi terlebih dahulu sebelum dilaksanakan penertiban (tetap memperhatikan/ mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku).

Wujud dari koordinasi ini adalah dengan adanya tim penataan dan pemberdayaan PKL sebagaimana SK No. 511.23.45-335 Tahun 2013 tentang pembentukan tim dan pemberdayaan pedagang kaki lima Kota Bogor.

Bahwa dalam program penataan PKL terdapat zona PKL dan juga fasilitasi kemitraan seperti kontribusi CSR yang tujuannya meningkatkan dan menggali potensi ekonomi PKL.

4. Untuk meminimalisir kegiatan anak jalanan , gelandangan dan pengemis sudah dilaksanakan Dinas Sosial melalui penjangkauan terhadap anak jalanan, gelandangan dan pengemis akan tetapi pembinaan lanjutan masih terkendala dikarenakan Kota Bogor belum mempunyai panti/lembaga untuk menampung PPKS yang ada di Kota Bogor untuk bimbingan lebih lanjut . Terkait masalah tersebut untuk anak jalanan, gelandangan dan pengemis yang marak di Kota Bogor bukan seluruhnya warga Kota Bogor tetapi banyak dari mereka berasal dari Kota Kabupaten lain sehingga bukan sepenuhnya tanggungjawab Kota Bogor untuk menyelesaikannya . Hal lainnya adalah perlu juga kesadaran dari masyarakat Kota Bogor untuk tidak memberikan sejumlah uang kepada mereka.

   Upaya penanganan yang sudah dilakukan adalah melalui penyuluhan, pembinaan, pelatihan keterampilan, pemberian modal usaha dan rehabilitasi melalui panti (mitra). Tahun mendatang Dinas Sosial Kota Bogor membuat konsep rumah edukasi untuk penanganan anak jalanan, anak punk, anak putus sekolah yang mana mereka tidak bisa dikirim/ dirujuk ke panti-panti yang berada di luar Kota Bogor.

   Verifikasi dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang semula BDT sudah dilaksanakan dan hal itu diharapkan dapat menjadi data dasar untuk program – program pengentasan kemiskinan, tidak hanya Dinas sosial tetapi seluruh OPD lain di Kota Bogor terkait program pengentasan kemiskinan.

   Tahun 2019 Dinas Sosial sudah bekerjasama dengan beberapa CSR terkait program pengentasan kemiskinan salah satunya adalah penyediaan alat-alat bantu disabilitas yang banyak di usulkan masyarakat. Sebagian

besar alat-alat bantu tersebut didapat dari CSR karena keterbatasan anggaran dari APBD . Tahun-tahun berikutnya Dinas Sosial Kota Bogor akan lebih meningkatkan kerjasama dengan kelompok usaha , CSR dan masyakarat dalam rangka pengentasan kemiskinan di Kota Bogor.

5. Presentasi volume sampah yang terangkut/terlayani tahun 2017 dapat terealisasi sebesar 74.38% dari target 73.37%, sementara tahun 2018 Presentasi volume sampah yang terangkut/terlayani dapat terealisasi sebesar 74.85% dari target 74%, yang menunjukan adanya keberhasilan dalam pengelolaan sampah di Kota Bogor dengan kenaikan realisasi volume sampah yang terangkut/terlayani di tahun 2018 melalui pemilahan sampah dari sumber serta telah berjalannya TPS R dan Bank Sampah. Rumah Timbang sampah di TPA Galuga sampai saat ini masih berfungsi dan dipergunakan untuk menimbang sampah yang masuk ke TPA Galuga setiap hari, dimana setiap hari dilakukan pencatatan jumlah sampah yang masuk ke TPA Galuga.

   Kewenangan untuk mengambil sampah di gorong-gorong atau saluran drainase berada di Dinas PUPR, apabila sampah sudah diangkat ke daratan baru menjadi kewenangan DLH.

   Dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui 3R telah dilaksanakan Sosialisasi kepada masyarakat dimana kegiatan ini bertujuan menyebarluaskan informasi dan meningkatkan pemahaman serta kepedulian masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup di Kota Bogor termasuk pemilahan sampah di sumber.

   Dalam dokumen izin lingkungan (UKL/UPL dan Amdal) kegiatan/usaha di Kota Bogor telah disebutkan bahwa setiap kegiatan/usaha diwajibkan untuk mengelola sampah yang dikelurkan dari Kegiatan/usaha tersebut dan menyediakan tempat sampah di lokasi kegiatan/usahanya.

   Izin yang diberikan kepada setiap orang yang melakukan Usaha dan/atau Kegiatan yang wajib Amdal atau UKL-UPL dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai prasyarat memperoleh izin Usaha dan/atau Kegiatan dan izin lingkungan tersebut dikeluarkan dengan telah mempertimbangkan daya dukung & daya tampung lingkungan hidup,

tipologi ekosistem, tidak berlokasi di kawasan lindung dan rencana kegiatan/usaha tersebut sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) kawasan setempat.

**b. URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR**

1. Kekerasan pelajar, kenakalan remaja

   Hal tersebut diatas terjadi pada jenjang SMA/SMK yang mana menurut kewenangan ada di tingkat Provinsi Jawa Barat, walau demikian Dinas Pendidikan telah berusaha untuk meminimal terjadinya kekerasan/kenakalan pelajar, antar lain :

   a. Berkoordinasi dengan KCD (Kantor Cabang Dinas) Provinsi Jawa Barat
   b. Peningkatan peran dari SATGAS PELAJAR
   c. Berkoordinas dengan aparat Kepolisian, SATPOL PP, dan Masyarakat
   d. Mengadakan kegiatan Workshop menanganan penyimpangan prilaku siswa dengan para Wakil Kesiswaan jenjang SMA/SMK dan SMP se Kota Bogor

   Untuk hal ini sudah jelas dilarang, sekolah harus memperhatikan peraturan yang berlaku, yang tertuang dalam Permendibud no. 75 tahun 2016 tentang Komite Sekolah, dimana dijelaskan bahwa Komite Sekolah melakukan penggalangan dana dan sumber daya pendidikan lainnya untuk melaksanakan fungsinya dalam memberikan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan berbentuk bantuan dan/atau sumbangan, bukan pungutan.

   Kesejahteraan guru pada satuan pendidikan yang didirikan oleh Pemerintah di sesuaikan dengan Golongan yang pembayarannya perbulan, satuan pendidikan yang didirikan oleh masyarakat disesuikan dengan kemampuan Yayasan dan dapat dibantu dari BOS APBN dan BOS APBD adapun besarnya tidak merata tergantung pada kebijakan sekolah masing-masing disesuaikan dengan alokasi dari Yayasan dan BOS.

Bangunan satuan pendidikan dari jenjang TK, SD dan SMP khususnya Negeri terus diperbaiki dan penambahan Ruang Kelas Baru setiap tahunnya, namun dengan keterbatasan Anggaran maka kami prioritaskan kepada satuan pendidikan yang bagunannya masih berupa bangunan inpres, rusak berat dan rawan bencana.

Peningkatan mutu pendidikan di setiap satuan pendidikan mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan, untuk tata kelola satuan pendidikan baik Negeri maupun Swasta dilakukan sama melalui penilai Akreditasi.

Kesejahteraan guru untuk honorer pada satuan pendidikan yang didirikan oleh Pemerintah hanya dapat dari BOS APBN dan BOS APBD adapun besarnya tidak merata tergantung pada kebijakan sekolah masing-masing disesuaikan dengan alokasi dari BOS, pada tahun 2018 sudah mulai bantuan dari APBD sampai sekarang untuk guru honorer PAUD per bulan Rp. 200.000,- dan tahun 2020 untuk guru honorer yang ada di SD Negeri di bantu dari APBD per bulan kurang lebih Rp. 500.000,-.

Sesuai dengan Permendikbud no. 25 tahun 2018 tentang Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektonik sektor Pendidikan dan Kebudayaan, yang pelaksanaannya di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), dengan ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, sehingga proses perizinan pendirian PAUD sejak tahun 2018 ada hambatan pada beberapa persyaratan, kami sudah berusaha untuk berkoordinasi dengan DPMPTSP dan dengan pengelolaan PAUD untuk segera melengkapi persyaratan sesuai dengan peraturan tersebut.

Dalam penanganan kasus “duel gladiator” yang terjadi, kami berupaya dalam peningkatan pendidikan karakter :

a. Peningkatan pendidikan budi pekerti melalui kegiatan intrakulikurer dan ektrakulikuler
b. Peningkatan pendidikan akhlak melalui kegiatan pada awal pelajaran, saat istirahat dan akhir pembelajaran

c. Peningkata pendidikan toleransi melalui kegiatan gotong royong, saling menghargai dan saling menghormati

Pemerintah Kota Bogor memberikan perhatian yang lebih terhadap sekolah berbasis keagamaan seperi MI, MTs dam MA antara lain pemberian bantuan RKB dan bantuan lainnya Pemerintah Kota Bogor telah membantu pada satuan pendidikan jenjang MI, MTs dan MA, berupa :

1. Bantuan Siswa Mikin (BSM) pada jenjang MA se Kota Bogor, dengan besaran per siswa per tahun Rp. 1.500.000,-
2. Bantuan Hibah berupa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada jenjang MI dengan besaran per siswa per tahun Rp. 250.000, -
3. Bantuan Hibah berupa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada jenjang MTs dengan besaran per siswa per tahun Rp. 300.000,-

2. Dalam Rencana Strategi Bisnis RSUD Kota Bogor, pengembangan terhadap Fasilitas Pelayanan Unggulan akan terus dilakukan secara bertahap. Pada tahun 2019, untuk layanan unggulan sentra jantung pelayanannya telah dilakukan secara terpadu dari mulai penyediaan EKG, Treadmill, dokter spesialis jantung intervensi, echo cardiography, dan cath lab. Kateterisasi Jantung & Angiografi (**Cath Lab**) adalah suatu tindakan medis/prosedur diagnostik invasif yang berfungsi untuk mendeteksi penyempitan atau sumbatan pembuluh darah jantung/koroner. Pelayanan Cath Lab lebih optimal seiring dengan telah dikeluarkannya penjaminan dari BPJS akan pelaksanaan pelayanan cathlab pada peserta JKN – KIS.
   Untuk unggulan kanker, RSUD Kota Bogor akan melaksanakan pelayanan deteksi dini kanker payudara, FNAB (biopsy minimal invasi), Operasi open biopsy tumor, operasi pengangkatan tumor, serta kemoterapi. Yang terbaru , RSUD Kota Bogor akan melaksanakan teknik operasi lymph venous anastomosis (menggabungkan pembuluh limfe dan vena) untuk mengatasi pembengkakan akibat dari operasi pengangkatan tumor payudara. Serta terkini, operasi operasi pengangkatan tumor jinak payudara dengan alat mamotome, yaitu operasi dengan meminimalkan invasive atau sayatan.

Untuk hemodialisa, akan ada penambahan unit hemodialisa sebnayak 21 unit dari sebelumnya 15 unit. Sehingga total unit hemodialisa pada tahun 2019 menjadi 36 unit hemodialisa.

Pelayanan PONEK, RSUD Kota Bogor sudah memiliki sumber daya-sumber daya yang handal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang datang membutuhkan pelayanan PONEK. Selain itu, Pelayanan PONEK melakukan kerjasama dalam rangka meningkatkan jejaring pelayanan dengan Puskesma PONED di Kota Bogor. Sebagai Rumah Sakit Pemerintah, peranan untuk menurunkan angka kematian bayi dan angka kematian ibu melahirkan telah dilakukan dengan dijadikan RSUD Kota Bogor *leading project* Program EMAS (Expanding Maternal and Neonatal Survival). Dalam pelaksanaan program EMAS ini, telah dilakukan mentoring atau pendampingan dan pembinaan terhadap beberapa rumah sakit-rumah sakit di Kota Bogor, yaiut RS Salak, RS PMI, RSIA Ummi, dan RS Juliana.

Untuk mendukung terlaksananya pelayanan unggulan jantung, maka RSUD Kota Bogor akan menyediakan persediaan obat, bahan habis pakai cathlab seperti kateter jantung, stent, dan pacemaker. Penyediaan obat-obat kemoterapi, bahan habis pakai (BHP) dan alat kesehatan operasi tumor akan lebih ditingkatkan untuk mendukung terlaksananya pelayanan unggulan kanker. Selain penyediaan obat dan BHP kanker, RSUD Kota Bogor sudah mengembangkan pelayanan paliatif care, baik dalam rumah sakit maupun home visite untuk meningkatkan dan menguatkan mental penderita kanker stadium lanjut. Pelayanan hemodialisa, bahan habis pakai dan obat-obat yang digunakan untuk unit hemodialisa akan disediakan dalam kondisi ready stock. Untuk PONEK, penambahan prasarana dan alat kesehatan NICU akan dioptimalkan melalui Dana Alokasi Khusus dan DBHCHT yang diterima oleh RSUD Kota Bogor pada Tahun 2019.

**c. URUSAN PEMERINTAH WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR**

1. Pada masa yang akan datang Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bogor berupaya melakukan koordinasi dan bersinergi dengan perusahaan untuk menyusun dan mendapatkan kebutuhan serta keahlian di dunia kerja melalui pemetaan keterampilan dan keahlian yang terintegrasi dengan BLK (Balai Latihan Kerja).

2. optimalisasi kegiatan pengembangan menuju Kota Ramah Anak dalam upaya untuk memenuhi hak-hak anak dan perlindungan anak dalam rangka terwujudnya Kota Bogor menuju Kota Layak Anak (KLA), dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

   a. Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak mengacu pada 24 indikator pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak yang terbagi dalam 5 klaster hak anak yaitu :
      1) Hak Sipil dan Kebebasan;
      2) Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif;
      3) Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan;
      4) Pendidikan, Pemanfaatan Waktu Luang, dan Kegiatan Budaya;
      5) Perlindungan Khusus.

   b. Pada Tahun 2018 Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMPPA) Kota Bogor telah melaksanakan kegiatan Pengembangan menuju Kota Layak Anak dengan kegiatan sebagai berikut :
      1) Peningkatan Kapasitas Perlindungan Anak
      2) Penguatan Forum Anak Kota Bogor;
      3) Pengembangan menuju Kota Layak Anak.

   c. Hasil evaluasi KLA tingkat Nasional tahun 2018, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak memberikan penghargaan untuk Kota Bogor dalam kategori Madya, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu Kategori Pratama pada tahun 2017.

Dalam upaya pencapaian menuju Kota Layak Anak tidak terfokus hanya pada tertib administrasi dan inovasi saja namun perlu juga dukungan dan sinergitas dari empat komponen yakni Pemerintah, Pelaku Usaha, Masyarakat dan Media Massa.

3. Pengangkatan plt. Dirut PDJT dan Badan Pengawas PDJT, yang saat ini dijabat oleh Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Bogor. Program Kerja yang sedang dibangun adalah :
   1) Melakukan komunikasi dengan Kementerian Perhubungan terkait dengan 10 bus yang belum melayani sampai dengan saat ini. Perlu dilakukan mekanisme hibah dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah (sedang dijajaki);
   2) Pengembangan bisnis periklanan pada badan bus/shelter bus dijalur Cidangiang – Sentul;
   3) Rencana pengembangan bengkel dengan memanfaatkan asset yang berada di lahan PDJT (Bubulak) yang akan dikerjasamakan dengan salah satu Vendor bengkel yang ada di Kota Bogor. Tujuannya adalah agar pemeliharaan kendaraan dinas milik Pemerintah Kota Bogor dapat dilayani pada bengkel tersebut;
   4) Pemanfaatan asset shelter yang dinilai Dinas Perhubungan untuk diserahkan ke PDJT, agar dapat dimanfaatkan untuk prasarana periklanan dengan kompensasi perawatan shelter menjadi bagian yang dikelola oleh perusahaan yang memasang iklan pada shelter dimaksud.

4. Akses Permodalan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bogor telah melaksanakan kegiatan Edukasi, Sosialisasi pembiayaan bagi UMKM, dengan tujuan untuk mempermudah mendapatkan permodalan dari pihak perbankan bagi UMKM.
   1. Pusat-Pusat Industri kecil UMKM dan Industri Kreatif, serta rendahnya insan kreatif

      Pada tahun 2019 Dinas Koperasi dan UKM Kota Bogor telah melaksanakan kegiatan Jingle Iklan dan House Production, dengan tujuan supaya UMKM Kota Bogor, mampu berkembang dan kreatif.

Pada tahun 2020 direncanakan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bogor akan menyiapkan tempat pusat oleh-oleh khas Bogor.

2. Kapasitas Sumberdaya Pelaku Usaha

   Setiap tahun Dinas Koperasi dan UKM selalu melaksanakan kegiatan Wirausaha bagi UMKM, sehubungan dengan keterbatasan anggaran dan jumlah UMKM Kota Bogor begitu banyak, sehingga belum menyentuh keseluruhan UMKM Kota Bogor.

5. Untuk mendukung program medirikan pusat pembinaan dan latihan olahraga pelajar di Kota Bogor, agar prestasi atlit pelajar di Kota Bogor kedepannya akan lebih maju. Akan tetapi sampai saat ini kegiatan tersebut belum dapat terealisiasi di dalam program Dinas Kepemudaan dan Olahraga karena diperlukan sarana dan prasarana pendukung serta anggaran memadai.

**d. URUSAN PEMERINTAH PILIHAN**

Upaya Pemerintah Kota Bogor melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam rangka peningkatan destinasi wisata melakukan beberapa hal diantaranya :

1. Pada tahun 2020 akan dilakukan penataan situ gede dengan bantuan dari provinsi Jawa Barat, dan pada saat ini sedang dilaksanakan penyusunan Detail Engineering Design (DED) Kawasan daya tarik wisata situ gede dengan prioritas pembangunan jogging track dan kawasan kuliner serta penunjang daya tarik wisata lainnya untuk menjadikan destinasi wisatan alam unggulan di Kota Bogor.
2. Pemberdayaan peningkatan perekonomian masyarakat di sekitar obyek wisata di beberapa lokasi objek wisata telah terbentuk beberapa kelompok penggerak pariwisata (kompepar), dan pada saat ini telah berkembang kampong-kampung wisata yang bersifat tematik diantaranya yaitu Kampung Warna-warni (kampung pelangi) Pulo Geulis, Kampung Warna-warni (Kawani) Katulampa dengan wisata ngalunnya, Kampung tematik Kepatihan, Kampung Batik, Kampung Agro Edu Wisata Mulyaharja, Kampung Ekowisata dan Bisnis Margajaya dan Kampung Kroto Semut

Rangrang. Selain obyek wisata baru yang berkembang yaitu obyek wisata De Voyage, Jungle Bound, dan wisata sport (tourism sport) yaitu Sempur, Taman Heulang dan Taman-taman lainnya yang sedang menjadi daya tarik para wisatawan pecinta olahraga yaitu wisata sport di sekeliling pedestrian Kebun Raya Bogor.

3. Mempromosikan seluruh potensi dan daya tarik wisata melalui pameran baik didalam dan diluar daerah melalui penyebaran brosur City Map, Video Profil kota Bogor serta mempromosikan baik melalui Audio Visual, Website, Instagram dan media-media kepariwisataan.

Hasil upaya-upaya tersebut diatas terealisasi dengan meningkatnya Jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Bogor pada Tahun 2018 sebanyak 7.965.987 wisatawan.

# BAB IV

# CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN dan PENUGASAN

Tugas Pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah kepada daerah dan/atau desa, dari pemerintah provinsi kepada kabupaten, atau kota dan/atau desa, serta dari pemerintah kabupaten, atau kota kepada desa untuk melaksanakan tugas tertentu dengan kewajiban melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaannya kepada yang menugaskan. Sebagian urusan tertentu berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan dari Pemerintah kepada pemerintah kota merupakan sebagian urusan pemerintahan di luar 6 (enam) urusan yang bersifat mutlak yang menurut peraturan perundang-undangan ditetapkan sebagai urusan Pemerintah. Sedangkan urusan pemerintahan yang dapat ditugaskan dari pemerintah provinsi kepada pemerintah kota merupakan sebagian urusan pemerintahan yang menurut peraturan perundang-undangan ditetapkan sebagai urusan pemerintah provinsi.

## A. TUGAS PEMBANTUAN YANG DITERIMA

Pada tahun 2019, Pemerintah Kota Bogor tidak menerima Tugas Pembantuan dari Pemerintah kepada Pemerintah Kota Bogor yang didanai dari APBN.

## B. TUGAS PEMBANTUAN YANG DIBERIKAN

Pemerintah Kota Bogor tidak memiliki desa, sehingga tidak ada tugas pembantuan yang diberikan.

# BAB V

# PENUTUP

Tahun 2019 adalah tahun ke lima dari implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor 2015-2019. Berbagai program dan kegiatan telah dirancang dan dilaksanakan seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah kota Bogor untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kota Bogor 2015-2019. Hasil dari pencapaian kinerja seluruh Perangkat Daerah dalam memenuhi target RPJMD telah dibahas secara menyeluruh di BAB-BAB sebelumnya.

Ada program dan kegiatan yang telah mencapai dan bahkan melebihi target yang dicanangkan dalam RPJMD. Ada juga program dan kegiatan yang belum memenuhi target RPJMD. Semuanya menjadi evaluasi bersama, sehingga pada tahun terakhir RPJMD, akan terus dimaksimalkan dalam rangka pencapaian dan percepatan target RPJMD. Mudah-mudahan di akhir pelaksanaan RPJMD 2015-2019, semua target yang ditetapkan dapat dituntaskan dengan sinergi dan kolaborasi seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Bogor.

## A. Penyelenggaraan Pemerintahan Umum

Pemerintah Kota Bogor melaksanakan tugas umum penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah. Tugas umum tersebut dilaksanakan berdasarkan azas desentralisasi dan kewenangan otonom yang dimiliki untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya.

Tugas umum yang dilaksanakan terdiri dari kerjasama antar daerah, kerjasama dengan pihak ketiga, koordinasi dengan instansi vertikal di daerah, pembinaan batas wilayah, pencegahan dan penanggulangan bencana, pengelolaan kawasan khusus, serta penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum. Berikut uraian penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan yang diselenggarakan Pemerintah Kota Bogor sepanjang tahun 2019.

### 1. Kerjasama Antar Daerah

Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, daerah dapat menjalin kerjasama dengan daerah lain, pihak ketiga dan atau lembaga atau pemerintah daerah di luar negeri yang didasarkan pada efisiensi dan efektivitas pelayanan publik

serta saling menguntungkan. Ketentuan itu tertuang di dalam pasal 363 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014. Sedangkan pelaksanaannya diatur dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Tata Cara Kerjasama Daerah (menggantikan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerjasama Daerah) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2009 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Kerja Sama Daerah.

Kerjasama antar daerah merupakan sarana untuk memantapkan hubungan dan keterikatan antara daerah yang satu dengan yang lain dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, menyerasikan pembangunan daerah, dan mensinergikan potensi antar daerah. Dengan memperhatikan esensi penyelenggaraan kerjasama termaksud maka kebijakan kerjasama antar daerah diarahkan pada peningkatan kerjasama untuk menciptakan sinergitas antar kabupaten dan kota, baik yang dilaksanakan secara bilateral maupun regional sesuai dengan arah kebijakan pembangunan kewilayahan.

Adapun kerjasama antar daerah yang dijalin pada tahun 2015-2019 dan masih berlaku sampai dengan tahun 2019 adalah sebanyak 22 kerjasama yaitu:

1. Perjanjian Kerja Sama Nomor 130/KK.30-Bag. Adekon & KS/2019 antara Walikota Bogor dengan Bupati Tasikmalaya tentang Kerja Sama antar daerah dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.
2. Perjanjian Kerjasama Nomor 119/KK.67-Bag.Adekon & KS/2019 antara Walikota Boor dengan Bupati Bogor tentang Kerja Sama antar Daerah dalam Pelayanan Publik dengan Jangka waktu 1 (satu) tahun.
3. Perjanjian Kerjasama Nomor 475.1/Perj.53-Disnakertrans/2019 antara Bupati Mamuju tengah dengan Walikota Bogor tentang Penyelenggaraan Program transmigrasi Salundeang, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah Provinsi Sulawesi Barat.
4. Perjanjian Kerjasama Nomor 060/KK.1-Bag.Kerja Sama/2018 H. Irvan Rivano Muchtar, Bupati Cianjur dengan Bima Arya, Walikota Bogor tentang Kerjasama Antar Daerah Dalam Pelayanan Publik

5. Perjanjian Kerjasama Nomor 119/KK.2-Bappeda/2018 Anies Baswedan dengan Ahmad Heryawan; H.Wahidin Halim; Hj.Nurhayanti; Bima Arya; K.H.Mohammad Idris; Rahmat Effendi; Hj.Neneng Hasanah Yasin; Irvan Rivano Muchtar; H.Arief R. Wismansayah; A. Zaki Iskandar; Airin Rachmi Diany tentang Pembangunan Sarana Dan Prasarana Bidang Transportasi Dan Perhubungan , Sumberdaya Air, Lingkungan Hidup, Energi,Pariwisata, Ketahanan Pangan, Investasi, Perindustrian, Perdagangan , Koperasi, Dan Usaha Mikro Kecil, Serta Penataan Ruang Di Wilayah Provinsi Dki Jakarta Wilayah Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat Dan Kota Tanggerang, Kabupaten Tanggerang, Kota Tanggerang Selatan, Provinsi Banten
6. Perjanjian Kerja Sama Nomor 119/62/PKS/KS/III/2018 antara Drs. H. Herdi, M.Si. KA. Satpol PP Kab. Bogor dengan Drs. Herry Karnadi, M.Si. Ka. Satpol PP. Kota Bogor tentang Penegakan peraturan daerah, penyelenggaran ketertiban umum dan ketentraman masyarakat serta penyelenggaraan perlindungan masyarakat di wilayah perbatasan.
7. Perjanjian Kerjasama Nomor 119/85/PKS/KS/IV/2018 E. Rupali, SH, MH. KADIS Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor dengan Drs. Herry Karnadi, M. Si. Kepala Sat.Pol.PP Kota Bogor tentang Penanganan Bencana Kebakaran Di Wilayah Perbatasan Kabupaten Bogor dengan Kota Bogor
8. Perjanjian Kerja SAma Nomor 119/163/PKS/KS/IX/2018 Drs. Rahmat Surjana, Kadis Pariwisata Kabupaten Bogor dengan H. Sahlan Rasyidi, SE. MM. Kadis Disparbudpar Kota Bogor tentang Pengembangan Kepariwisataan, Ekonomi kreatif, kebudayaan dan kesenian Bogor.
9. Perjanjian Kerjasama Nomor 119/59/PKS/KS/III/2018 antara Ir. H. Joko Pitoyo, CES, Ka. DPMPTSP Kabupaten Bogor dengan H. Denny Mulyadi, SE. Ka. DPMPTSP Kota Bogor tentang Penanaman Modal
10. Perjanjian Kerjasama Nomor 119/70/PKS/KS/IV/2018 antara Ir. Hj. Siti Farikah, M.M. Kadis. Perikana dan Peternakan Kabupaten Bogor dengan Drs. Irwan Riyanto, M.Si. Kadis. Distan Kota Bogor tentang Pengembangan Bidang Peternakan dan Bidang Perikanan.

11. Perjanjian Kerja sama Nomor 119/KK.11-Kerja sama/2017 antara Pemerintah Kota Bogor dengan Pemerintah Kota Bandung mengenai Kerja sama Antar Daerah dengan jangka waktu perjanjian 1 tahun.
12. Perjanjian kerja sama Nomor 119/KK.19-Dishub/2017 antara Kaban. Pengelolaan Transportasi Jakarta dengan Djarot Saiful Hidayat (Gubernur DKI Jakarta), Ahmad Heryawan (Gubernur Jawa Barat), Wahidin Halim (Gubernur Banten) Bima Arya (Walikota Bogor), Nurhayanti (Bupati Bogor), KH. Mohammad Idris (Walikota Depok), Arief R. Wirmasyah (Walikota Tangerang), Ahmed Zaki Iskandar (Bupati Tangerang), Airin Rachmi Diany (Walikota Tangerang Selatan), H. Rahmat Effendi (Walikota Bekasi) tentang Rencana Induk Transportasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi.
13. Perjanjian Kerjasama Nomor 557/KK.24-Disperindag/2017 antara Bima Arya Wali kota Bogor dengan Nurhayati Bupati Bogor, Mohammad Idris (Walikota Depok), Mohamad Muraz (Walikota Sukabumi), Marwah Hamami (Bupati Sukabumi), Herman Suherman (Plh. Bupati Cianjur) tentang Pelayanan Tera, Tera Ulang dan Pengawasan Metrologi Legal.
14. Perjanjian Kerjasama Nomor 900/KK.37-BPKAD/2017 Ahmad Heryawan (Gubernur Jawa Barat) dengan Wiwiek Sisto Widayat selaku Pihak ke II dan Nurhayanti (Bupati Bogor), Bima Arya Sugiarto (Walikota Bogor), Mohammad Idris (Walikota Depok), H. Marwan Hamami (Bupati Sukabumi), Mohamad Muraz (Walikota Sukabumi), H. Irvan Rivano muchtar ( Bupati Cianjur), Neneng Hasanah Yasin (Bupati Bekasi), Rahmat Effendi (Walikota Bekasi), Cellica Nurrachadiana (Bupati Karawang), Dedi Mulyadi (Bupati Purwakarta), Dedi Mulyadi (Bupati Purwakarta), Imas Aryumningsih (Bupati Subang), Sunjaya Purwadisastra (Bupati Cirebon), Nasrudin Azis (Walikota Cirebon), Anna Sophanah (Bupati Indramayu), Acep Purnama (Bupati Kuningan), Sutrisno (Bupati Majalengka), Dadang M. Naser (Bupati Bandung), M. Ridwan Kamil (Walikota Bandung), Ajay Muhammad Priyatna (Walikota Cimahi), Abu Bakar (Bupati Bandung Barat), Eka Setiawan (Bupati Sumedang), Rudy Gunawan (Bupati Garut), UU Ruzhanul Ulum (Bupati Tasikmalaya), Budi Budiman (Walikota Tasikmalaya), Ade UU Sukaesih (Walikota Banjar),

Jeje Wiradinata (Bupati Pangandaran) selaku Pihak ke III tentang Implementasi Transaksi Non Tunai Di Jawa Barat

15. Perjanjian Kerjasama Nomor 658.1/Perj.89-DLH/2017 antara Ahmad Heryawan dengan Hj. Nurhayanti (Bupati Bogor), Dr. Bima Arya (Wali Kota Bogor), Mohammad Idris (Wali Kota Depok) tentang Pelayanan tempat pengolahan dan pemrosesan akhir sampah (TPPAS) Regional Nambo untuk wilayah Kabupaten Bogor, Kota Bogor dan Kota Depok.
16. Perjanjian Kerjasama Nomor 593/Perj.9-BKAD/2017 antara Nurhayanti Bupati Bogor dengan DR. Bima Arya Walikota Bogor tentang Hibah Tanah seluas + 363 m2 Beserta Bangunan Diatasnya Seluas + 243 M2 milik/Dikuasai Pemerintah Kabupaten Bogor Kepada Pemerintah Kota Bogor Untuk Perluasan SMPN 2 Kota Bogor Terletak Di Jalan Gedong sawah IV Kelurahan Pabaton Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor.
17. Perjanjian Kerjasama Nomor 591/Perj.90-BKAD/2017 antara Walikota Bogor dengan Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Selatan tentang Pinjam Pakai barang milik Pemerintah Kota Bogor berupa tanah yang berlokasi d Jalan Perintis Kemerdekaan Kel. Kebon Kelapa Kec. Bogor Tengah dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.
18. Perjanjian Kerjasama Nomor 119/Perj.91-Diskominfostandi/2017 antara Kepala Dinkominfo Kota Bandung dengan Kepala Dinkominfostandi Kota bogor tentang Pengembangan dan Implementasi Aplikasi Smart City Kota bandung di Kota Bogor dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun.
19. Perjanjian Kerjasama Nomor 658.1/Perj.107-DKP/2016 antara Nurhayanti dengan Bima Arya tentang Perpanjangan Pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Galuga di Desa Galuga Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor dengan jangka waktu 5 (lima) tahun
20. Perjanjian Kerja sama Nomor 119/Perj.117-DisKUMKM/2016 antara Yuniar Yanuar Rasyid,Ak., MM. dengan Dr. Bima Arya tentang Penggunaan Sistem Informasi Kredit Program (SIKP) dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.
21. Perjanjian Kerjasama 591/Perj.50-BPKAD/2016 antara Ahmad Heryawan dengan Dr. Bima Arya tentang tentang Pinjam Pakai Tanah dan Bangunan di jalan raya pajajaran Nomor 121 Bogor dengan jangka waktu 5 (lima)

tahun.

22. Perjanjian kerjasama No.475.1/Perj.28-Disakersostrans/2015 antara Pemerintah Kabupaten Kayong Utara Provinsi Kalimantan Barat Dengan Pemerintah Kota Bogor tentang Penyelenggaraan Program Transmigrasi Di Sarana Pemukiman (SP) 3 Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) Satai Lestari Kabupaten Kayong Utara Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2015.

**2. Kerjasama Daerah Dengan Pihak Ketiga**

Berdasarkan Pasal 366 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014, bahwa kerja sama daerah dengan pihak ketiga meliputi kerjasama dalam penyediaan pelayanan publik; kerjasama dalam pengelolaan aset untuk meningkatkan nilai tambah yang memberikan pendapatan bagi daerah; kerjasama investasi; dan kerjasama lainnya yang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang didasarkan pada pertimbangan efisien, efektivitas, pelayanan publik, sinergi dan saling menguntungkan.

Kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan pihak ketiga, dikembangkan berdasarkan pemenuhan kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi langsung oleh Pemerintah Daerah yang bersangkutan karena berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh masing-masing daerah otonom.

Sepanjang Tahun 2019 kerjasama antara Pemerintah Kota Bogor dengan pihak ketiga terbagi menjadi :

(1) 17 dokumen Perjanjian Kerja Sama di bidang Kesehatan dengan 17 Rumah Sakit di wilayah Kota dan Kabupaten Bogor serta DKI Jakarta. Adapun ruang lingkup utama dari perjanjian tersebut ialah pemberian bantuan kesehatan bagi masyarakat miskin Kota Bogor.

(2) 41 dokumen Kesepakatan Bersama

**Tabel 5.1**
**Daftar Dokumen Kesepakatan Bersama**

| No. | Tanggal | Subyek Kerja Sama | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 02-01-2019 | Penelitian, Pengembangan dan Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan Inovasi di bindang Lingkungan Hidup dan Kehutanan | Pusat Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan |
| 2 | 13-02-2019 | Pengadaan Calon Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Penyuuh Pertanian Tahun 2019 di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor | Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Pertanian |
| 3 | 21-02-2019 | Penyelenggaraan, Pengembangan, pemanfaatan data dan Informasi Geospasial Di Kota Bogor | Badan Informasi Geospasial |
| 4 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor |
| 5 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Universitas Ibn Khaldun Bogor |
| 6 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Akademi Kebidanan Pelita Ilmu |
| 7 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Universitas Nasional |
| 8 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Stikes Pertamedika Jakarta |
| 9 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Bogor |
| 10 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Dwi Putri Husada |
| 11 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Tunas Mandiri |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 12 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Sekolah Menengah Kejuruan Ranti Mulia |
| 13 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Sekolah Tinggi Teknologi Industri dan Farmasi |
| 14 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Bina Husada |
| 15 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Universitas Respati Indonesia |
| 16 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Poltekkes Kemenkes Jakarta III |
| 17 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia MAJU (STIKIM) |
| 18 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Program Studi Keperawatan Bogor dan Program Studi Kebidanan Bogor, Poltekkes Kemenkes Bandung |
| 19 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Sekolah Menengah Kejuruan Telekomedika Bogor |
| 20 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | STIKES Wijaya Husada |
| 21 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Sekolah Menengah Kejuruan Pelita Husada |
| 22 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Sekolah Menengah Kejuruan Al-Bana |
| 23 | 01-03-2019 | Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat | Akbid Bogor Husada |
| 24 | 08-03-2019 | Kerjasama Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan di Mal Pelayanan Publik Kota Bogor | Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | Pabean A Bogor, Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Bogor, Kantor Pertanahan Kota Bogor, Kepolisian Resor Kota Bogor Kota, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bogor, Kantor Kementerian Agama Kota Bogor, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Bogor, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bogor Kota, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Cabang Bogor, PT Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Bogor, dan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor |
| 25 | 21-04-2019 | Peningkatan Pelayanan Publik Melalui Pemanfaatan Pasar Daring (Online Marketplace) Bukalapak | PT. BUKALAPAK. COM |
| 26 | 22-04-2019 | Kerjasama antar Daerah | Kabupaten Tasikmalaya |
| 27 | 29-04-2019 | Persertipikatan tanah, penanganan permasalahan aset tanah dan pengintegrasian data pertanahan dengan perpajakan daerah. | Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa BaratM |
| 28 | 07-05-2019 | Kerja Sama penataan kampung wisata pulo geulis kelurahan babakan pasar kecamatan bogor tengah kota Bogor. | Politeknik Negeri Jakarta dan Panorama Group |
| 29 | 07-05-2019 | Penyusunan dokumen studi kelayakan pengurangan sampah plastik di Kota Bogor | Plastic Energy Limited |
| 30 | 07-05-2019 | Kerja Sama Peningkatan Pembangunan Di Kota Bogor. | Universitas Pakuan |
| 31 | 11-07-2019 | Kerjasama Peningkatan pertumbuhan usaha mikro kecil menengah di Kota Bogor melalui Platform Made In Indonesia.com | PT. Jiva Samudra Biru |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 32 | 29-07-2019 | Kerjasama penyaluran dan pendampingan bantuan untuk warga miskin di Kota Bogor | YBM PLN |
| 33 | 31-07-2019 | Kebijakan umum Perubahan anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Yahun Anggaran 2019 | DPRD Kota Bogor |
| 34 | 31-07-2019 | Prioritas dan Plafon anggaran sementara perubahan anggaran pendapatan dan belanja daerah Tahun anggaran 2019 | DPRD Kota Bogor |
| 35 | 15-08-2019 | KUA 2020 | BPKAD Kota Bogor |
| 36 | 15-08-2019 | PPAS 2020 | BPKAD Kota Bogor |
| 37 | 25-09-2019 | Rencana Kerja Sama penataan Transportasi dan Peningkatan Pelayanan Publik di Kota Bogor | PT Grab |
| 38 | 28-09-2019 | Pengembangan Ekonomi Dgital dan pelayanan Publik | PT Tokopedia |
| 39 | 28-09-2019 | Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi di Wilayah Kota Bogor | PT PNM |
| 40 | 26-11-2019 | Raperda APBD 2020 | DPRD Kota Bogor |
| 41 | 12-12-2019 | Kerja Sama antar daerah dalam Pelayanan Publik | Kabupaten Bogor |

(3) 12 dokumen Perjanjian Kerja Sama tentang Penyelenggaraan Layanan pada Mal Pelayanan Publik;

Kerjasama yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kota Bogor baik dengan daerah lain, instansi pemerintah maupun pihak ketiga diapresiasi oleh Provinsi Jawa Barat melalui penghargaan Tim Koordinasi Kerjasama Daerah (TKKSD) *Award* Tahun 2019. Penilaian didasarkan pada 5 kriteria yaitu *Leadership* (bobot 25), *Stategic Planning* (bobot 20), *Customer Focus* (bobot 15), *People Focus* (bobot 15) serta *Performance Measurement* (bobot 10) bersaing dengan 8 Kota dan 19 Kabupaten lain di Jawa Barat, Kota Bogor berhasil mendapatkan penghargaan Juara II TKKSD *Award* 2019.

## B. Penghargaan Kota Bogor Tahun 2019

Tahun 2019 tercatat 98 penghargaan diterima Pemerintah Kota Bogor dalam kaitan kinerja dan kiprah seluruh perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Bogor. Salah satunya adalah keberhasilan Pemerintah Kota Bogor meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang ketiga kali untuk Laporan Keuangan Daerah tahun 2018 yang diserahkan di tahun 2019. Berikut daftar lengkap ke-98 penghargaan yang diterima pemerintah di tahun 2019:

1. Pemkot Bogor Raih SAKIP Predikat B

Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor menerima hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dengan predikat B dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB).

Hasil evaluasi tersebut diserahkan Menpan RB, Syafruddin kepada Wakil Wali Kota Bogor, Usmar Hariman saat acara Penyerahan Hasil Evaluasi Sistem SAKIP Wilayah I di Trans Luxury Hotel, Kota Bandung

2. Pemkot Bogor Terima Dua Penghargaan Dari KPPN
3. Ombudsman Apresiasi Pemkot Bogor dalam Kompetensi Pelaksanaan Perizinan
4. Ridwan Kamil Sematkan Bima Arya Penghargaan Earth Hour Leaders 2019
5. Raih Penghargaan, Perumda BPR Bank Kota Bogor Urutan 10 Terbaik se-Indonesia
6. Kota Bogor Sabet 3 Juara di Ajang LSS Provinsi Jawa Barat
7. Pemkot Bogor Raih Hattrick Predikat WTP dari BPK
8. Bima Arya Dianugrahkan Tanda Kehormatan Satyalancana Pembangunan dari Presiden RI
9. Selain Satyalancana Pembangunan, Kota Bogor Boyong 3 Penghargaan Nasional Lainnya di Harkopnas
10. Sekolah Ibu Sabet Penghargaan Top 99 Inovasi Pelayanan Publik 2019
11. TP PKK Kota Bogor Raih Penghargaan Nasional di Padang
12. Kota Bogor Raih 3 Penghargaan dalam Ajang Piala Humas Jabar 2019

Ketiga penghargaan yang diraih adalah Juara 1 Pengelolaan Media Sosial tingkat Kota/Kabupaten se-Jawa Barat, Juara 2 Layanan Informasi Melalui Internet (website) tingkat Kota/Kabupaten se-Jawa Barat dan Juara 3 Pengelolaan

Media Sosial tingkat Kelurahan se- Jawa Barat yang diraih Kelurahan Cimahpar, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor.

13. Bima Arya Terima Penghargaan Lencana Pancawarsa II
14. UIKA Award 2019, Bima dan Ade Sarip Diganjar Penghargaan
15. Kota Bogor Raih Penghargaan Wahana Tata Nugraha 2019 dari Menteri Perhubungan
16. Kota Bogor Raih Penghargaan Sebagai Kota Terinovatif 2019
17. Kota Bogor Sabet Tiga Penghargaan di Natamukti Award 2019
18. Kota Bogor Mendapat Penghargaan Anugerah Pandu Negeri 2019 dari Yayasan Pengembangan Tata Kelola Indonesia Melalui Indonesian Institute Public Governance (IIPG)
19. Kota Bogor Boyong Empat Penghargaan di Ajang West Java Crafashtival 2019
20. Pamerkan Produk Unggulan di PKJB 2019, Kota Bogor Juara Harapan III
21. Dedie Rachim Raih Penghargaan dari Pemuda Remaja Masjid Jawa Barat
22. Pemkot Bogor Raih 4 Penghargaan Pelayanan Publik dari Menpan-RB

Pemerintah Kota Bogor berhasil meraih empat penghargaan di bidang pelayanan publik dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB). Penghargaan diserahkan langsung oleh Menpan-RB Tjahjo Kumolo kepada Wali Kota Bogor Bima Arya di sela acara Penyerahan Hasil Evaluasi Pelayanan Publik Wilayah I, Batam, Kepulauan Riau, Penghargaan yang diraih Kota Bogor antara lain, Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima pada Wilayah I diberikan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bogor, lalu Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik pada Wilayah I disematkan kepada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (DIsdukcapil) Kota Bogor serta Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bogor.

Satu lagi penghargaan diberikan secara khusus kepada Wali Kota Bogor Bima Arya sebagai Kepala Daerah Pembina Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik pada Wilayah I.

23. Bima Arya Sabet Penghargaan Tokoh Pengendali Tembakau dari WHO

Wali Kota Bogor, Bima Arya berhasil menyabet penghargaan World No Tobacco Day 2019 Awards dari WHO (World Health Organization) yang diserahkan langsung perwakilan WHO untuk Indonesia, Navaratnasamy Paranietharan di Gedung Prof. Sujudi Auditorium Siwabessy, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI, Jakarta.

24. SMPN 5 Kota Bogor Juara LSS Tingkat Nasional
25. Kota Bogor Pertahankan Juara II TKKSD Award 2019
26. Pemkot Bogor Raih Penghargaan Inovasi Smart City
27. Kemendagri menyerahkan anugrah Swastisaba Tahun 2019 kepada Pemerintah Kota Bogor. Dengan penyerahan penghargaan tersebut, berarti Kota Bogor berhak menyandang predikat sebagai Kota Sehat.
28. Bima Arya Raih Regional Leader Entrepreneur Award 2019 Kategori Pendidikan dan Kemiskinan
29. Penghargaan bagi Dinas LHK Kota Bogor dari Kementerian Lingkungan Hidup atas Kinerja Pengurangan Sampah Tahun 2018
30. Penghargaan bagi BPKAD Kota Bogor atas dukungannya kepada OPD/Dinas penerima DAK Fisik di Wilayah Kota Bogor dalam penyaluran DAK Fisik Tahun 2018
31. Penghargaan DAK Fisik Terbaik Tahun Anggaran 2018 di Wilayah Pembayaran KPPN Bogor kepada DAK Fisik Reguler Bidang Kesehatan Kota Bogor
32. Piagam Penghargaan Apresiasi Penanggulangan Bencana dalam rangka HUT Pemadam Kebakaran Tingkat Nasional Ke. 100 Tahun 2019
33. Penghargaan Ombudsman Republik Indonesia atas prestasi kepatuhan dan kompetensi pada bidang pelayanan perizinan sepanjang 2018
34. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Bogor raih Peringkat ketiga se-Jawa Barat atas pengelolaan arsip yang baik dengan perolehan nilai 78,13 persen, dari Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2019
35. Juara II Lomba Lembaga Kearsipan Daerah Tk.Nasional Tahun 2019 dari Arsip Nasional Republik Indonesia
36. Penghargaan Koperasi Berprestasi bagi Primkop Polresta Bogor Kota
37. Penghargaan Nomenklatur Tunggal Kota/Kabupaten Dinas KUKM dari Menteri KUKM

38. Pakarti Madya I atas Pelaksana Terbaik Pemanfaatan Pekarangan (Hatinya PKK) kategori Kota Tahun 2019 oleh Kelurahan Mulyaharja
39. Kelurahan Pabaton Juara Lomba B2SA Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2019
40. Kampung Agroeduwisata Organik Ciharashas Kelurahan Mulyaharja mendapatkan Hadiah Utama Program Kampung Iklim, Tropi Proklim dari Menteri KLHK
41. Juara III Tingkat Nasional GSI Kota Bogor
42. Walikota Bogor dapat Penghargaan dalam Pemenuhan Hak Anak dari Partner of Save the Children
43. Menteri Perdagangan Tetapkan Kota Bogor Daerah Tertib Ukur Sangat Memuaskan
44. Juara dalam kategori 10 Penata Musik Terpilih, Jawa Barat di wakili Sanggar Edas dari Kota Bogor, dalam kegiatan Konser Karawitan Anak Indonesia di Gedung Kesenian Jakarta tanggal 19 – 21 April 2019
45. Juara Umum Pasanggiri Kreasi Upacara Adat Sunda Mapag Panganten Ke-3 Se Jawa Barat Tahun 2019 dengan Meraih Penghargaan Artistik Terbaik, Musik Terbaik dan Penyaji terbaik di wakili Sanggar Edas Kota Bogor dalam Kegiatan Pasanggiri Kreasi Upacara Adat Sunda Mapag Panganten Ke – 3 Se-Jawa Barat Tanggal 2 s.d 3 Agustus 2019 di Cimahi Technopark.
46. Penghargaan Catur terbaik dan Juara 1 (Satu) Festival (Pasanggiri) Dalang Bocah Tingkat Nasional 2019 dalam Kegiatan Festival (Pasanggiri) Dalang Bocah Tingkat Nasional 2019 di Panggung Candi Berita Taman Mini Indonesia Indah – Jakarta Tanggal 19 – 21 September 2019.
47. Juara Harapan 2 (Dua) Pasanggiri Rampak Sekar Tingkat Jawa Barat dalam Kegiatan

Pasanggiri Anggana Sekar dan Rampak Sekar Tingkat Jawa Barat Pada Hari l Rabu dan Kamis, 25 s.d 26 September 2019 Teater Tertutup Taman Budaya Bandung – Dago

48. Juara Dua Degung Tingkat Provinsi Jawa Barat yang diwakili SMAN 1 Kota Bogor dalam

Kegiatan Pasanggiri Seni Degung 2019 di Gedung Rumentang Siang, Jalan Baranang Siang Tanggal 30 November 2019

49. Juara mojang jajaka Pinilih Jawa Barat 2019 Yang Di wakili Rizka Handayani dalam kegiatan Event Kreatif mojang jajaka Tingkat Provinsi jawa Barat Tahun 2019 tanggal 28 juli 2019 di Mission Pine Kota Baru bumi Parahyangan Kota Bandung Barat
50. Kota Kreatif Se-Jabar dalam kegiatan International of Conference on Creative Economy tanggal tanggal 3- 4 Mei 2019 di Hotel Grand Mercure Bandung
51. Penyaji terbaik Festival Musik Bambu TK Jawa Barat di wakili Sanggar Andika Kota Bogor dalam kegiatan Festival Musik Bambu TK Jawa Barat yang dilaksanakan oleh Kabupaten Bandung Barat, Sebuah kegiatan Sinergitas dengan Kabupaten/Kota Se Jawa Barat tanggal 28 Juli 2019
52. Juara umum Ke 3 Festival Kaulinan Urang lembur Tingkat Kab/Kota Garut Tanggal 28-29 September 2019 yang diraih oleh SMP PGRI 7
53. Juara stand Anugrah pelestari Kria terbaik II. Dalam Kegiatan Pameran Citra Pariwisata Jawa Barat di anjungan Jawa Barat Taman Mini Indonesia Indah (TMII), pada tanggal 26 s.d 28 Juli 2019.
54. Penyaji Unggulan Parade Lagu TK. Nasional Th 2019 di di taman mini Indonesia Indah
55. Pameran Keris Terbaik dalam kegiatan Pameran Jaringan Kota Pusaka (JKPI) dilaksanakan pada tanggal 21-24 Juni 2019 di Puri Gede Karang Asem, Bali.
56. Juara 1, lomba IVA Tes Tingkat Provinsi Jawa Barat diraih Kelurahan Pasir Kuda Kecamatan Bogor Barat
57. Teater Prabu Sabet 3 Juara di Dramakala Festival 2019
58. 5 (lima) Piala di Festival Teater SLTA IKJ
59. Juara 2 P2WKSS Jawa Barat 2019 (RW 7 Kelurahan Tanah Baru)
60. Juara dari 5 lomba PKK Jawa Barat 2019 (semuanya masuk kategori)
61. Ruang Laktasi Terbaik tingkat Jawa Barat 2019 (Lippo Mall EKalokasari)
62. Kota Bogor Mendapat Penghargaan Kategori Program kampong Iklim Utama dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Kelurahan Cipaku dan Kelurahan Rangga Mekar)
63. Kota Bogor Mendapat Penghargaan Kelompok Ecovillage Sahabat Kelurahan Sindangrasa Kecamatan Bogor Timur dari Provinsi Jawa Barat
64. Kota Bogor Mendapat Penghargaan dari Provinsi Jawa barat Raksa Prasada Kategori Sekolah Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata Tingkat Provinsi)

65. Kota Bogor Mendapat Penghargaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) dari Provinsi Jawa Barat
66. Kota Bogor Mendapat Penghargaan Juara Umum I Festival Pangan Lokal Tingkat Provinsi
67. Kelurahan Pasir Kuda Menyabet 5 Kategori dalam Lomba 5 (lima) Program PKK Tingkat Provinsi Jawa Barat
68. Kelurahan Gunung Batu Juara 1 Lomba Kesehatan Gerak PKK, KB Kesehatan Tingkat Provinsi
69. Kelurahan Pasir Jaya: Juara Terbaik III Lomba Kampung KB Tingkat Provinsi Jawa Barat Kategori Pengelolaan Kampung KB Percontohan Terbaik
70. Kelurahan Cilendek Timur: Juara I Lomba Posyandu Tingkat Provinsi Jawa Barat
71. Kelurahan Gunung Batu: Juara II Lomba PHBS Tingkat Provinsi Jawa Barat
72. Juara 2 PTSP Se Jawa Barat
73. Inovasi Top 33 Kompetisi Inovasi Jawa Barat Tahun 2019 (Manik Bule, Lalap, Simtaru)
74. Juara I Kategori Pemerintah Daerah yang Berkomitmen terhadap Pengembangan Pasar Rakyat se-Jawa Barat, diberikan oleh Gubernur Jawa Barat pada tanggal 23 November 2019

## C. Inovasi Kota Bogor Tahun 2019

Selain penghargaan yang Kota Bogor dapatkan di tahun 2019, Kota Bogor juga menciptakan inovasi-inovasi dari beberapa bidang guna meningkatkan mutu dan pelayanan kepada masyarakat Kota Bogor, berikut inovasi yang dilakukan selama tahun 2019

1. SISADA

   Aplikasi SISADA dibuat untuk dapat mempermudah dalam pelaksanaan pengamanan dan inventarisasi data aset tanah dan/atau daerah

2. SIDIA

   agar dapat membantu dan mempermudah Pengurus Barang OPD dalam melaporkan aset persediaan sehingga Pengurus Barang Pengelola dapat dengan mudah mengkompilasi data aset persediaan OPD untuk disajikan dalam laporan keuangan.

3. SITUGARUDA

   SITUGARUDA yang merupakan singkatan dari SISTEM INFORMASI TUNTUTAN GANTI KERUGIAN DAERAH, Aplikasi SITUGARUDA mampu dalam upaya penyelesaian tuntutan ganti kerugian daerah di lingkungan Pemerintah Kota Bogor sehingga dapat terwujudnya tertib pengelolaan keuangan daerah dan tertib administrasi, tertib fisik dan tertib hukum pengelolaan Barang Milik Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor.
4. SMS Gateway (SMS Center)

   Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor yang meliputi sistem pemberitahuan habis masa berlaku uji melalui SMS kepada pemilik kendaraan bermotor wajib uji.
5. e-Parking

   e-Parking untuk meminimalisir kebocoran penerimaan retribusi parkir dengan menggunakan sistem e-Money
6. SIMTARU, Sistem Informasi Tata Ruang yang merupakan inovasi untuk membantu masyarkat dan pelaku usaha untuk meningkatkan kesesuaian kegiatan dengan rencana tata ruang
7. SILANDAK (Sistem Informasi Laporan Dana Alokasi Kelurahan)
8. Wa-Blast
9. E-SPPT
10. Lalap merupakan inovasi bagi ASN Kota Bogor yang terintegrasi dengan aplikasi simpeg Kota Bogor untuk memberikan notifikasi lewat whatsapp terkait layanan di aplikasi simpeg
11. E-Menanduk

    e-Menanduk adalah aplikasi registrasi online untuk pendaftaran KTP-el dan KIA sebagai upaya untuk mengurangi antrian penduduk yang mengajukan permohonan cetak KTP-el dan KIA dimana masyarakat untuk mengajukan permohonan cetak KTP-el dan KIA cukup dengan mendaftar pada link http://e-menanduk.kotabogor.go.id
12. Layanan Paket 3 in 1

    Layanan Paket 3 in 1 adalah jenis layanan penerbitan KK, Akta Kelahiran dan Kartu Identitas Anak (KIA) bagi anak yang baru lahir yang merupakan

kerjasama Pemerintah Kota Bogor melalui Disdukcapil dengan 14 Rumah Sakit di Kota Bogor.

13. Mall Pelayanan Publik (MPP)

    Mal Pelayanan Publik (MPP) Grha Tiyasa Kota Bogor diresmikan bulan Agustus 2019 dengan menyediakan 145 layanan dari 14 instansi

14. Film berdurasi 10 menit yang bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) serta peranan Dinas Sosial dan Potensi Sumber kesejahteraan Sosial (PSKS) dalam penyelenggaraan kesejahteraan social di Kota Bogor

15. Manik Bule (Maggot Organik pada Budidaya Lele)

    Adalah bentuk inovasi budidaya ikan lele yang terintegrasi dengan tanaman bersistem aquaponik dan pemberian pakan subsitusi larva maggot BSF (Black Soldier Fly).

16. PAMONG WALAGRI (Inovasi Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular pada ASN)

    PAMONG WALAGRI merupakan salah satu program inovasi Dinas Kesehatan Kota Bogor berupa pencegahan dan pengendalian FR PTM bagi ASN Kota Bogor melalui kegiatan deteksi dini, pemantauan kesehatan berkala, dan rujukan secara berkesinambungan.

17. TALEUS BOGOR (Tanggap Leungitkeun Stanting di Kota Bogor)

    Inovasi ini merupakan kegiatan terpadu lintas program dan lintas sektor diantaranya dengan melibatkan KUA/ Kemenag, Disdik, PKK, aparat pemerintah lainnya maupun masyarakat dalam mencegah stunting/kerdil mulai intervensi sejak remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui sampai dengan balita.

18. LAGAM (Layanan Dalam Genggaman) pada DPMPTSP Kota Bogor

    Salah satu layanan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kota Bogor, dalam hal memberikan kemudahan berusaha adalah dengan dilaksanakannya pelayanan perizinan secara elektronik. Hal tersebut diwujudkan dalam sebuah aplikasi yang diberi nama Sederhana, Mudah, Akuntabel, Ramah, dan Tepat Waktu (SMART) dengan layanan perizinan secara daring (on line) sampai dengan layanan cetak mandiri.

19. SEKOLAH IBU

    Percepatan Peningkatan Ketahanan Keluarga melalui Pendidikan Non Formal Berjenjang bagi Kaum Ibu (DPMPPA) SEKOLAH IBU merupakan sebuah program yang dilatarbelakangi oleh maraknya permasalahan sosial di tengah masyarakat, yaitu tingginya tingkat perceraian, meningkatnya kasus KDRT, permasalahan sosial remaja seperti tawuran, penyalahgunaan narkoba, geng motor, dan lain sebagainya.
20. LUKEPO (Layanan Urusan Kepegawaian Online)

    Layanan Urusan Kepegawaian Online adalah suatu aplikasi live chat yang dapat dilakukan oleh PNS lingkup Pemerintah Kota Bogor dengan pengelola kepegawaian dalam layanan administrasi kepegawaian.
21. SIBEMO BEKERJA (Absensi Berbasis Mobile dan Aplikasi Berbasis Kinerja)

    Bertujuan untuk mengukur kinerja SDM menggunakan tolok ukur kedisiplinan kehadiran dan kinerja harian pegawai. Untuk itu telah dibuat aplikasi Absensi Berbasis Mobile yang terintegrasi dengan Aplikasi Berbasis Kinerja (SIBEMO BEKERJA).
22. Pembentukan Kampung Tematik Kota Bogor
23. Anjas Go Clear
24. SMART
25. JURUS MANDIRI

    Strategi menuju RSUD Mandiri Tanpa Subsidi Pemerintah Daerah
26. SIMRAL

    Sistem Informasi Manajemen Perencanaan Penganggaran dan Pelaporan
27. MILAN TTG

    Mitra Layanan Teknologi Tepat Guna dari Dinas PMPPA
28. Festival Seni Kemasan Pertunjukan
29. Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Miskin
30. GEULIS

    Gerakan untuk lingkungan sehat/infrastruktur air limbah Domestik dari Dinas PUPR
31. Aplikasi PPID

    Dari Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kota Bogor

32. Aplikasi E-SIR
    Elektronik Sistem Informasi Rujukan Kota Bogor
33. siBadra
    Sistem Informasi Berbagi Aduan dan Saran dari Dinas Kiminfostandi
34. Giat Cinta Bogor
35. BAS
36. Mobil Anti Galau
37. SI RUBEN
    Sistem Informasi Manajemen Rambu Kebencanaan
38. KANGEN MADU
    Koordinasi dan Integrasi Kunjungan Kesehatan Keluarga dan Masyarakat Terpadu oleh Dinas Kesehatan
39. SIMANTEP
    Sistem Koordinasi dan Integrasi Puskesmas Rawat Inap Terpadu
40. SAHABAT
    Sistem Administrasi Hibah Bansos dar Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat
41. SiMARDI Ver. 6.0
    Sistem Informasi Manajemen Arsip Dinamis dari Dinas Kerasipan dan Perpustakaan
42. SILAK
    Sistem Informasi Laporan Keuangan oleh Pendidikan
43. Bogor Kerja
    Oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi

Masih banyak yang harus dikerjakan dan diselesaikan dalam upaya mencapai Visi Misi RPJMD Kota Bogor. Pencapaian selama 2019 merupakan bagian dari langkah seluruh jajaran aparatur Pemerintah Kota Bogor beserta seluruh jajaran pimpinan dan anggota DPRD Kota Bogor untuk merealisasikan cita-cita tersebut. Oleh karena itu sinergitas, kebersamaan, keguyuban dari seluruh stakeholder Kota Bogor sangat kami harapkan baik melalui karya, inovasi, saran dan kritik membangun serta dukungan yang nyata lainnya agar harapan dan cita-cita menuju Kota Bogor yang lebih baik sesuai dengan RPJMD Kota Bogor dapat kita realisasikan tepat pada waktunya.

Semoga seluruh pekerjaan dan ikhtiar kita melaksanakan urusan, program dan kegiatan menjadi amal kebaikan dan penyemangat untuk melakukan yang lebih baik lagi pada tahun-tahun berikutnya. Semoga pula Alloh SWT senantiasa membimbing dan meridoi seluruh langkah dan niat baik kita membangun Kota Bogor yang mampu memanusiakan masyarakatnya dalam kehidupan yang sejahtera dan nyaman.

# LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN

## WALIKOTA BOGOR

TAHUN 2019

PEMERINTAH
KOTA BOGOR
TAHUN 2020